

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Bank Mandiri Taspen



Mempercepat Pertumbuhan Berkelanjutan untuk Menghadapi Tantangan Masa Depan

Accelerating Sustainable Growth
to Face The Challenges of The Future

Mempercepat Pertumbuhan Berkelanjutan untuk Menghadapi Tantangan Masa Depan

Accelerating Sustainable Growth to Face
The Challenges of The Future



Laporan Tahunan 2022
2022 Annual Report

Bank Mandiri Taspen sebagai bagian dari industri perbankan berkomitmen untuk mewujudkan ekonomi hijau sebagai salah satu upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi menuju arah pembangunan berkelanjutan. Komitmen tersebut telah dijalankan secara konsisten dan persisten melalui implementasi keuangan berkelanjutan dengan tiga pilar utama yaitu, *environmental, social and governance* (ESG). Bank Mandiri Taspen merupakan bank yang fokus pada kebutuhan UMKM dan pensiunan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembiayaannya diselaraskan dengan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan penyaluran pembiayaan sektor hijau pada UMKM yang bergerak dibidang usaha seperti pertanian, peternakan, perikanan darat dan laut. Tahun 2022 merupakan tahun ketiga bagi Bank Mandiri Taspen menerapkan keuangan berkelanjutan dan telah mampu meningkatkan kinerja Bank khususnya peningkatan pada kredit yang di berikan. Kredit yang diberikan Bank pada tahun 2022 mencapai Rp36,91 triliun, meningkat sebesar 17,73% dari tahun 2021 yang sebesar Rp31,35 triliun. Ke depannya, Bank akan terus meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui peningkatan penyerapan produk pembiayaan keuangan berkelanjutan.

Bank Mandiri Taspen as part of the banking industry commits to realizing a green economy as one of the efforts to create economic growth towards sustainable development. This commitment has been carried out consistently and persistently through the implementation of sustainable finance with three main pillars namely, *environmental, social and governance* (ESG). Bank Mandiri Taspen is a bank that focuses on the needs of MSMEs and retirees. Therefore, the implementation of the financing is aligned with the implementation of the Sustainable Financial Action Plan by channeling green sector financing to MSMEs engaged in business sectors such as agriculture, livestock, inland and marine fisheries. 2022 was the third year for Bank Mandiri Taspen to implement sustainable finance, and Bank Mandiri Taspen has been able to improve the Bank's performance, especially in increasing the loans disbursed. Loans disbursed by the Bank in 2022 reached IDR 36.91 trillion, an increase of 17.73% from 2021 which reached IDR 31.35 trillion. In the future, the Bank will continue to increase business growth by increasing the absorption of sustainable financial funding products.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Meningkatkan Keunggulan Bisnis Melalui Pengembangan dan Modernisasi Proses Bisnis

Improving Business Advantage Through the Development and Business Process Modernization

Bank Mandiri Taspen telah mengembangkan strategi teknologi informasi dalam rangka pengembangan dan modernisasi proses bisnis. Strategi tersebut dikemas dalam 3 (tiga) fokus transformasi yaitu Transformasi *People*, Transformasi *Process* dan Transformasi *Technology*. Transformasi *People* dilakukan dengan membangun struktur organisasi yang didukung oleh tim dengan kompetensi teknis dan managerial dengan menyempurnakan struktur organisasi dan kapabilitas tim dalam penggunaan teknologi dan selaras dengan *governance* bank yang ada. Transformasi *Process* dilakukan dengan menerapkan *methodology* sesuai standar dan *best practice* untuk meminimalisir risiko dan mengefisienkan proses melalui otomatisasi. Penerapan transformasi proses ini salah satunya adalah dengan melakukan standarisasi proses teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan *quality development* dan *operation* serta peningkatan kemampuan *strategic planning* dan Arsitektur TI. Sedangkan Transformasi *Technology* dilakukan dengan mengembangkan teknologi dengan basis *platform-platform* sesuai *best practice* terkini di industri perbankan.

Dalam rangka pengembangan modernisasi proses bisnis pada tahun 2021 Bank Mandiri Taspen telah melakukan *Assessment Core Banking* Eksisting; menuntaskan pengembangan BM-One, Treasury System (Finacle), aplikasi eksisting serta pengoptimalan SOA dan Big Data; memperkuat kondisi infrastruktur IT; melaksanakan pengadaan baik sewa/beli perangkat; menuntaskan implementasi *back up management*, Software Define Network (SDN), optimalisasi Operasional IT Security, dan *Application Performance Monitoring*; serta melakukan penyesuaian terhadap Struktur organisasi IT. Modernisasi proses bisnis yang telah dilakukan di tahun 2021 telah mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen has developed an information technology strategy in the context of developing and modernizing business processes. The strategy is packaged in 3 (three) transformation focuses, namely People Transformation, Process Transformation and Technology Transformation. People transformation was carried out by building an organizational structure supported by a team with technical and managerial competence by completing the organizational structure and team capabilities in using technology and in line with existing bank governance. Process transformation was carried out by applying a methodology according to standards and best practices to minimize risk and streamline processes through automation. One of the implementations of this process transformation was by standardizing information technology (IT) processes to improve quality development and operations as well as increasing strategic planning and IT architecture capabilities. Meanwhile, Technology Transformation was carried out by developing technology based on platforms according to the latest best practices in the banking industry.

In the context of developing business process modernization, in 2021 Bank Mandiri Taspen conducted an Existing Banking Core Assessment; completed the development of BM-One, Treasury System (Finacle) as existing applications and optimization of SOA and Big Data; strengthened the condition of IT infrastructure; carried out procurement of both rental and purchase of equipment; completed the implementation of back up management, Software Define Network (SDN), optimization of IT Security Operations, and Application Performance Monitoring; and made adjustments to the IT organizational structure. Business process modernization carried out in 2021 was able to improve the operational and financial performance of Bank Mandiri Taspen.



Mengatasi Tantangan, Menjadi Semakin Kuat

Overcome Challenges, Develop Greatness

PT Bank Mandiri Taspen berupaya untuk tetap tumbuh *sustain* dan melalui masa krisis ini dengan tetap berkinerja baik. Untuk mengantisipasi dampak pandemi yang mungkin masih belum berakhir di tahun 2021, beberapa *strategi/action plan* telah dilakukan oleh Bank. Pencapaian kredit segmen pensiunan sebesar 113,2% dan mikro sebesar 115,6% jika dibandingkan dengan target. Tercapainya target kredit juga diiringi dengan kualitas kredit yang tetap terjaga dengan rasio NPL di bulan Desember 2020 sebesar 0,78% masih berada di bawah *threshold* 5% yang ditetapkan regulator. Ketahanan permodalan Bank tetap terjaga di tengah meningkatnya risiko kredit dan langkah konservatif Bank dalam membentuk CKPN secara proper. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di akhir Desember 2020 tetap tinggi, yakni 17,36% masih berada di atas *threshold* 14% yang ditetapkan regulator.

Terkait dengan kinerja profitabilitas dan *key ratio* PT Bank Mandiri Taspen sampai dengan posisi Desember 2020, NIM dapat terus ditingkatkan ke posisi 6,40% atau meningkat sebesar 0,35% secara *year on year*. Dari sisi rasio *profitability* ROA dan ROE *on track* sesuai dengan target yang ditetapkan sehingga Bank masih konsisten dalam menghasilkan profit bagi para *shareholder*. PT Bank Mandiri Taspen juga berhasil mengelola Anggaran secara *prudent* yang tercermin dari rasio CER yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya yakni 52,15% atau turun 2,9% secara *year on year*. Laba bersih Bank dapat melampaui target yang telah ditetapkan yakni sebesar Rp429,2 miliar atau tercapai 171,6%.

PT Bank Mandiri Taspen strives to continue to grow sustainably and through this crisis period by continuing to perform well. To anticipate the impact of the pandemic, which may not end in 2021, the Bank implemented several strategies / action plans. The pension segment's loan achievement was 113.2% and the micro segment was 115.6% when compared with the target. Achieving the credit target was also accompanied by well-maintained credit quality with an NPL ratio of 0.78% in December 2020, still below the 5% threshold set by the regulator. The Bank's capital resilience was maintained amidst escalating credit risk and conservative steps by the Bank in establishing proper allowance for impairment losses. The Capital Adequacy Ratio (CAR) at the end of December 2020 remained high, namely 17.36%, which was still above the 14% threshold set by the regulator.

Regarding the profitability performance and key ratio of PT Bank Mandiri Taspen until the position of December 2020, NIM continued to increase to the position of 6.40% or an increase of 0.35% year on year. In terms of profitability ratios, ROA and ROE on track were in accordance with the targets set so that the Bank was still consistent in generating profit for shareholders. PT Bank Mandiri Taspen also succeeded in managing its Budget prudently as reflected in the lower CER ratio compared to the previous year, namely 52.15% or a decrease of 2.9% year on year. The company's net profit exceeded the predetermined target of IDR 429.2 billion or reached 171.6%.



Penguatan Wirausaha Membangun Daya Tahan Sistemik

Strengthening Entrepreneurs in Building Systemic Resilience

Manajemen dan seluruh insan Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa untuk meraih keunggulan daya saing yang berkelanjutan dibutuhkan kedayatahan yang bersifat sistemik menuju kesinambungan usaha (*sustainability*). Jiwa kewirausahaan adalah nilai-nilai yang bersifat inovatif dan tidak pernah puas dengan capaian saat ini melainkan terus berusaha mencari perbaikan (*continuous improvement*).

Manajemen terus mendorong dan memperkuat nilai-nilai wirausaha di segala lapisan agar melahirkan jati diri wirausaha. Melalui penguatan wirausaha, seluruh insan Bank Mandiri Taspen mampu memberikan layanan terbaik, sehingga seluruh pemangku kepentingan khususnya pelanggan merasa puas dan menjadi konsumen loyal. Bentuk layanan terus dikembangkan melalui inovasi berbasis teknologi informasi yang sejalan dengan kebutuhan era milenial.

Kombinasi nilai-nilai inovatif yang terus dikembangkan secara sistemik serta layanan prima diharapkan mampu tampil sebagai keunggulan daya saing berkelanjutan.

Untuk mencapai ini maka diperlukan dukungan sumber daya yang ekselen dan unggul sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Bank Mandiri Taspen yang telah ditetapkan.

The management and all employees of Bank Mantap realize that to achieve a sustainable competitive advantage requires systemic resilience towards business sustainability. Entrepreneurial spirit becomes values that are innovative and are never satisfied with current achievements but continue to seek continuous improvement.

Management continued to encourage and strengthen entrepreneurial values at all levels in order to give birth to an entrepreneurial identity. By strengthening entrepreneurship, all Bank Mantap employees were able to provide the best service, so that all stakeholders, especially customers, were satisfied and became loyal consumers. The form of service continued to be developed through information technology-based innovations that were in line with the needs of the millennial era.

The combination of innovative values that were continuously developed systemically as well as excellent service was expected to be able to emerge a sustainable competitive advantage.

To achieve this, it required the support of excellent and superior resources in line with the established vision, mission and values of Bank Mantap.



Penguatan Bisnis Membangun Kesejahteraan

Strengthening Business, Enhancing Prosperity

Sebagai Bank yang fokus pada kebutuhan UMKM dan pensiunan, PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) terus mencatatkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Selama tahun 2018, Bank telah mencatatkan pertumbuhan aset, pinjaman, dana pihak ketiga, dan laba jauh di atas rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri Taspen telah mengalami penguatan bisnis di industri perbankan Indonesia.

Penguatan bisnis tentu saja juga diikuti dengan peningkatan kesejahteraan nasabahnya, khususnya para pensiunan. Hal ini juga didukung dengan dilaksanakannya berbagai program-program yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya Program Mantap Indonesia yang merupakan program unggulan Bank Mantap. Program Mantap Indonesia diharapkan memberikan kontribusi positif dalam rangka terciptanya lingkungan dan masyarakat Indonesia yang mantap dan sejahtera. Melalui implementasi program Mantap Indonesia, diharapkan Bank Mandiri Taspen dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat serta dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan.

As a Bank that focuses on the needs of MSMEs and pensioners, PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) continues to record significant growth from year to year. During 2018, the Bank recorded growth in assets, loans, third party funds and profits far above the industry average. This shows that Bank Mantap has experienced business strengthening in Indonesian banking industry.

Strengthening business is always followed by the increase of prosperity of its customers, especially pensioners. This is also supported by the implementation of various programs aimed at improving community prosperity, including the Mantap Indonesia Program, a flagship program of Bank Mantap. The Mantap Indonesia Program is expected to contribute positively to the development of a stable and prosperous Indonesian environment and society. Through the implementation of the Mantap Indonesia Program, it is expected that Bank Mantap can contribute to solve problems faced by the community and provide economic and social benefits for the advantages of society and environment.

Daftar Isi

Table of Contents

- 1 Tema dan Arti Tema / Themes and Meaning of Themes
- 2 Kesenambungan Tema / Theme Continuity
- 6 Daftar Isi / Table of Contents

- 10 Sekilas Tentang Perusahaan / Company Overview
- 12 Jejak Langkah / Milestones
- 14 Kontribusi Terbaik Kami / Our Best Contribution

01

Kilas Kinerja Perusahaan Performance Highlights

- 20 Pencapaian Kinerja Perusahaan /
Achievement of Company Performance
- 22 Ikhtisar Data Keuangan Penting /
Key Financial Highlight
- 22 Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan /
Financial Highlights and Financial Ratios
- 27 Ikhtisar Operasional / Operational Highlight
- 27 Informasi Saham / Stock Information
- 27 Aksi Korporasi / Corporate Action
- 27 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan
Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan
Pencatatan Saham (*Delisting*) / The Action
of Provisional Suspension of Share Trading
(Suspension) and/or Delisting of Share
- 28 Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi
Konversi / Bond Information, Sukuk and
Conversion Bonds
- 30 Peristiwa Penting / Important Events

02

Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Report of Directors and Board of Commissioners

- 36 Laporan Direksi / Board of Directors' Report
- 54 Laporan Dewan Komisaris /
Board of Commissioners' Report
- 70 Surat Pernyataan Anggota Direksi
dan Anggota Dewan Komisaris /
Statement Letter Members of Directors and
Members of the Board of Commissioners

03

Profil Perusahaan Company Profile

- 74 Identitas Perusahaan / Company Identity
- 76 Nama dan Alamat Kantor Cabang dan Kantor
Cabang Pembantu / Names and Addresses of
Branch Offices and Sub-Branch Offices
- 89 *Brand* Perusahaan / Company Brand
- 92 Riwayat Singkat Perusahaan /
Brief History of The Company
- 93 Keterangan Perubahan Nama /
Description of Name Change
- 94 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan /
Vision, Mission, and Company Culture
- 94 Visi / Vision
- 95 Misi / Mission
- 94 *Review* Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris
dan Direksi / Vision and Mission Review by
Board of Commissioners and Directors
- 94 Budaya Perusahaan / Corporate Culture
- 96 Kegiatan Usaha / Business Fields
- 96 Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar
dan yang Dijalankan / Business Activities
Based on the Articles of Association and are
Conducted
- 98 Produk dan Jasa / Products and Services
- 102 Wilayah Operasional / Operational Area
- 104 Inovasi Outlet dan ATM /
Outlet and ATM Innovation
- 106 Struktur Organisasi / Organizational Structure
- 108 Profil Direksi / Directors Profile
- 114 Profil Dewan Komisaris /
Board of Commissioners Profiles
- 122 Profil Pejabat Eksekutif /
Executive Officers Profile
- 133 Profil Karyawan / Employee Profile
- 133 Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis
Kelamin / Number of Employees Based on
Gender
- 133 Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
/ Number of Employees Based on Position
Level
- 133 Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang
Usia / Number of Employees Based on Age
Range
- 134 Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat
Pendidikan / Number of Employees Based
on Education Level
- 134 Jumlah Karyawan Berdasarkan Status
Kepegawaian / Number of Employees Based
on Employment Status

134	Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders	167	Pangsa Pasar / Market Share
135	Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar / Composition of The 20 Biggest Shareholders	170	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Operation Review Per Business Segment
135	Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih / Composition of Shareholder Owning 5% or More Shares	186	Tinjauan Keuangan / Financial Review
135	Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% / Group of Society Shareholder Owning Less Than 5%	186	Kinerja Keuangan / Financial Performance
135	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen / Share Ownership by the Board of Commissioners, Directors and Management	186	Laporan Posisi Keuangan / Financial Position Report
135	Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Main Shareholders and Controlling	200	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain / Income Statement and Other Comprehensive Income Report
136	Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama / List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies	207	Laporan Arus Kas / Cash Flow Statement
136	Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure	211	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang / Ability to Pay Debt and Receivable Collectability
136	Informasi Kelompok Usaha Bank / Bank Business Group Information	216	Suku Bunga Dasar Kredit / Interest Rate on Credit
137	Kronologi Penerbitan Obligasi / Chronology Issuing Bonds	217	Suku Bunga Pendanaan / Funding Interest Rate
138	Kronologi Penerbitan Saham / Share Listing Chronology	217	Kualitas Aset Produktif / Productive Asset Quality
140	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) / Information on using the Services of Public Accounting (AP) and Public Accounting Offices (KAP)	218	Fee Based Income / Fee Based Income
140	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang / Supporting Institutions and/or Professions	219	Struktur Modal / Capital Structure
141	Daftar Keanggotaan Asosiasi / List of Association Membership	224	Ikatan Material Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment Materials Agreement
142	Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	225	Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment
146	Informasi pada Website Perusahaan / Information on the Company's Website	225	Komitmen dan Kontinjensi / Commitment and Contingency
		226	Perjanjian Signifikan / Significant Agreement
		228	Pencapaian Target dan Target Ke Depan / Target Achievements and Future Targets
		228	Pencapaian Target / Target Achievements
		231	Target Ke Depan (Proyeksi) 2023 / Future Target (Projection) 2023
		237	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Material Information and Facts
		237	Prospek Usaha dan Strategi ke Depan Tahun 2023 / Business Prospects and Future Strategies in 2023
		241	Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen / Policy, Announcement and Payment of Dividend
		242	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Fund Use Public Offering
		244	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal / Material Information Regarding Investment, Expansion, Business Merger/Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring
		245	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
		251	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya / Changes to Legal Regulation and its Impact

04

Analisis dan Pembahasan
Manajemen Atas Kinerja BankManagement Discussion and Analysis
of Bank Performance

150	Tinjauan Perekonomian / Economic Review
150	Analisis Perekonomian Global / Global Economic Analysis
152	Analisis Perekonomian Nasional / National Economic Analysis
153	Analisis Industri Perbankan / Banking Industry Analysis
155	Analisis Posisi Bank Mandiri Taspen Dalam Industri Perbankan / Analysis of Bank Mandiri Taspen Position in the Banking Industry
158	Tinjauan Operasional / Operational Review
160	Strategi Bank / Bank Strategy
166	Aspek Pemasaran / Marketing Aspect
166	Strategi Pemasaran / Marketing Strategy

- 260 Perubahan Kebijakan Akuntansi /
Change in Accounting Policies
- 261 Tingkat Kesehatan Bank /
Bank Soundness Level
- 261 Informasi Kelangsungan Usaha /
Business Continuity Information
- 262 Aspek Perpajakan / Taxation Aspect
- 263 Larangan, Batasan dan/atau Hambatan
Signifikan Untuk Melakukan Penyediaan
Dana Antara Bank dan Entitas Lain Dalam
Suatu Kelompok Usaha / Prohibitions,
Limitations and/or Significant Obstacles To
The Provision of Funds Between Banks and
Other Entities in a Business Groups
- 265 Transaksi *Spot* dan Transaksi Derivatif / Spot
Transactions and Derivative Transactions

05

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Information on Risk Exposure and Capital Information

- 270 Struktur Permodalan / Capital Structure
- 275 Praktik Manajemen Risiko /
Risk Management Practices
- 275 Dasar Penerapan Manajemen Risiko / Basis for
the Implementation of Risk Management
- 275 Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum
/ Implementation of Risk Management in
General
- 278 Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan
Komisaris / Active Supervision of the Directors
and Board of Commissioners
- 284 Penerapan Manajemen Risiko Secara Khusus /
Special Implementation of Risk Management
- 284 Risiko Kredit / Credit Risk
- 298 Risiko Likuiditas / Liquidity Risk
- 303 Risiko Tingkat Suku Bunga /
Interest Rate Risk
- 307 Risiko Pasar / Market Risk
- 307 Risiko Operasional / Operational Risk
- 307 Risiko Hukum / Legal Risk
- 308 Risiko Strategik / Strategic Risk
- 308 Risiko Kepatuhan / Compliance Risk
- 309 Risiko Reputasi / Reputation Risk
- 309 Penerapan Manajemen Permodalan
Terintegrasi / Implementation of Integrated
Capital Management
- 310 Pengungkapan Kuantitatif Praktik Manajemen
Risiko / Quantitative Disclosure of Risk
Management Practices

06

Sumber Daya Manusia Human Resources

- 364 Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia /
Strategy of Human Resources Management

- 366 Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen
Sumber Daya Manusia / Policy and
Implementation of Human Resource
Management
- 366 Rekrutmen / Recruitment
- 366 Pengembangan Kompetensi /
Competency Development
- 366 Kebijakan / Policy
- 367 Pengembangan Kompetensi Berdasarkan
Level Jabatan / Competency Development
Based on Position Levels
- 389 Biaya Pengembangan Kompetensi /
Costs of Competency Development
- 389 Pengembangan Karir / Career Development
- 390 Penilaian Kinerja / Work Assessment
- 391 Remunerasi / Remuneration
- 391 Program Pensiun / Pension Program
- 392 *Human Capital Information System*
- 393 Internalisasi Budaya / Culture Internalization
- 395 Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia /
Structure of Human Resource Management
- 396 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia
ke Depan / Strategy of Human Resource
Development in The Future

07

Teknologi Informasi Information Technology

- 400 *Master Plan* dan Strategi Teknologi Informasi
/ Master Plan and Strategy of Information
Technology
- 403 Arsitektur Platform Digitalisasi /
Architecture of Digitalization Platform
- 404 Infrastruktur Teknologi Informasi / Information
Technology Infrastructure
- 406 Tata Kelola Teknologi Informasi /
Information Technology Governance
- 410 Struktur Pengelola Teknologi Informasi /
Information Technology Management Structure
- 411 Strategi Pengembangan Teknologi Informasi
Ke Depan / Information Technology
Development Strategies in the Future

08

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 416 Pencapaian dalam Penerapan Tata
Kelola Perusahaan / Achievements in the
Implementation of Corporate Governance
- 417 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
/ The Basic of Corporate Governance /
Implementation
- 418 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
Perusahaan / Corporate Governance Structure
and Mechanism
- 418 Struktur Organ Perusahaan /
Organ Structure of The Company

419	<i>Governance Soft Structure</i>	699	Jumlah Penyimpangan (<i>Internal Fraud</i>) dan Upaya Penyelesaian / Total Internal Fraud and Attention Attempts
419	Mekanisme Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Mechanism	700	Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik / Funding of Social and/or Political Activities
419	Pemegang Saham / Shareholders	703	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar / Provision of Funds For Related Parties and Provision of Large Exposures
420	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	703	<i>Buyback</i> Saham dan <i>Buyback</i> Obligasi / Share Buyback and Bond Buyback
448	Direksi / Board of Directors	703	Rencana Strategis Bank / The Bank's Strategic Plan
481	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	704	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan / Transaction That Contained Conflicts of Interest
503	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors	704	Perselisihan Internal / Internal Disputes
506	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi / Policies on Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	704	Pencegahan Transaksi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>) / Prevention of Inside Transactions (Insider Trading)
508	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaksanaannya / Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors and Their Implementation	705	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan / Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of the Company
510	Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris / Organs and Committees Under The Board of Commissioners	706	Penerapan Tata Kelola Terintegrasi / The Implementation of Integrated Governance
550	Organ dan Komite di Bawah Direksi / Organs and Committees Under the Board of Directors	712	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Application of Guidelines Open Corporate Governance
606	Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Sesuai POJK 45/POJK.03/2015 / Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks in accordance with POJK 45/POJK.03/2015	729	<i>Governance Principles For Banks</i> Yang Diterbitkan Oleh Basel Committee In Banking Supervision / Governance Principles For Banks Published by Basel Committee In Banking Supervision
612	Akuntan Publik / Public Accountant	732	<i>Good Corporate Governance Assessment</i>
613	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	753	Praktik <i>Bad Corporate Governance</i> / Practice Bad Corporate Governance
623	Manajemen Risiko / Risk Management		
637	Fungsi Kepatuhan / Compliance Function		
659	Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) / Anti-Money Laundering (AML) and Terrorism Financing Prevention (TFP) Programs		
661	Perkara Hukum / Important Case		
672	Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya / Administrative Sanctions Imposed on Companies, Members of The Board Of Commissioners and Board of Directors By Capital Market Authorities and Other Authorities		
673	Akses Informasi dan Data Perusahaan / Access To Company Information and Data		
678	Kode Etik / Code of Ethics		
683	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja / Performance-Based Long-Term Compensation Policy		
683	<i>Whistleblowing System</i>		
688	Program Anti Korupsi / Anti-Corruption Program		
699	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) / Management of Country Property Rights (LHKPN)		

09

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

10

Indeks Referensi OJK
OJK Reference Index

11

Laporan Keuangan
Financial Statements

Sekilas Tentang Perusahaan

Company Overview

KEPEMILIKAN

Ownership

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



51,098%

PT Taspen (Persero)

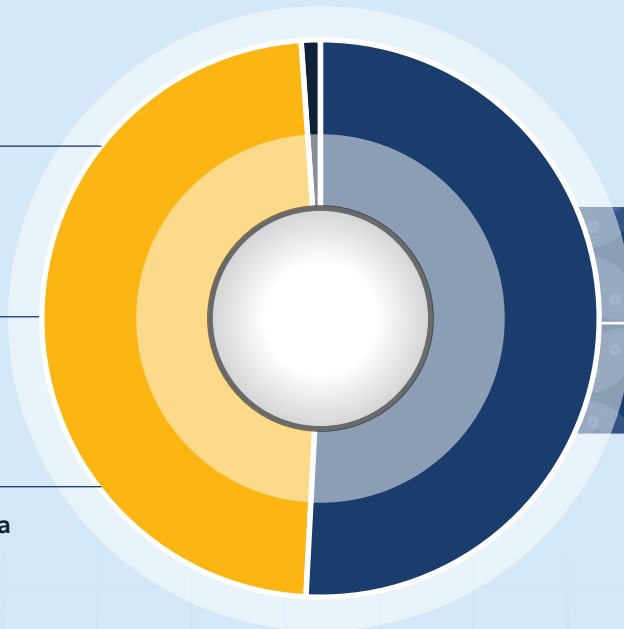


48,437%

Ida Bagus Made Putra Jandhana



0,465%



JASA DAN LAYANAN

Other Service



Mantap Cash
Management (MCM)



Mobile Banking (Movin
by Bank Mandiri Taspen)



Agen Penjual Efek
Reksa Dana
Mutual Fund Securities
Selling Agent

SEGMENT PRODUK KREDIT

Credit Product Segments



Mikro
Micro



Retail
Retail



Pensiunan
Pensionary



DIDUKUNG OLEH
Supported By

439
Jaringan Kantor
Office Networks

3.121
Karyawan
Employees



Transfer
Transfer



Referensi Bank
Bank's Reference



Layanan Pembayaran
(Online Payment)
Payment Service
(Online Payment)



Inkaso

SEGMENT PRODUK SIMPANAN
Saving Product Segments



Tabungan
Saving



Giro
Current Accounts



Deposito
Deposito

Jejak Langkah

Milestones

1970

23 Februari / February

didirikan dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali was established under the name MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali

1992

3 November / November

merubah Badan Hukum menjadi Perseroan Terbatas (PT) changed the Legal Entity to Limited Liability Company (PT)

1994

10 Maret / March

memperoleh status sebagai Bank Umum obtained status as a Commercial Bank

2008

3 Mei / May

diakuisisi oleh Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham 80% was acquired by Bank Mandiri (Persero) Tbk with 80% share ownership

2013

22 Mei / May

jumlah kepemilikan Bank Mandiri (Persero) Tbk di PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi 93,23% the total ownership of Bank Mandiri (Persero) Tbk in PT Bank Sinar Harapan Bali became 93.23%

2014

22 Desember / December

resmi dimiliki oleh 3 BUMN dengan kepemilikan masing-masing PT Bank Mandiri (Persero), Tbk 58,25% PT Taspen (Persero) 20,20% dan PT Pos Indonesia (Persero) 20,20% officially owned by 3 SOEs with ownership respectively PT Bank Mandiri (Persero), Tbk 58.25% PT Taspen (Persero) 20.20% and PT Pos Indonesia (Persero) 20.20% *

2015

23 Januari / January

memperoleh persetujuan perubahan nama dari Menteri Hukum dan HAM dan pada tanggal 7 Agustus 2015 nama PT Bank Mandiri Taspen Pos secara resmi diperkenalkan kepada seluruh masyarakat Indonesia obtained approval for a name change from the Minister of Law and Human Rights and on 7 August 2015 the name PT Bank Mandiri Taspen Pos was officially introduced to all Indonesian people

2016

17 November / November

menerbitkan Medium Term Note (surat hutang jangka pendek), 31 Oktober peningkatan Modal Dasar Bank Mantap untuk menuju Bank BUKU 2 issued Medium Term Notes (short-term debt securities), 31 October increased Bank Mantap's Authorized Capital to go to BUKU 2 Bank

2017

21 Juni / June

menjadi Perusahaan Tercatat dengan menerbitkan Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017. became a Listed Company by issuing Bank Mandiri Taspen Pos Bonds I in 2017.

7 November / November

memperoleh persetujuan perubahan nama dari Menteri Hukum dan HAM dan efektif mendapatkan izin penggunaan nama dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 23 Desember 2017 dengan nama PT Bank Mandiri Taspen obtained approval for a name change from the Minister of Law and Human Rights and effectively obtained a license to use the name from the Financial Services Authority on December 23, 2017 under the name PT Bank Mandiri Taspen

2018

30 November / November

melaksanakan *Right Issue* dengan menerbitkan 140.492.748 saham yang diambil bagian oleh Bank Mandiri dan PT Taspen, sehingga Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor menjadi Rp751.307.459.000. selanjutnya kepemilikan saham Bank Mandiri menjadi 51,077%, PT Taspen 48,416% dan pemegang saham lainnya menjadi 0,507%. implemented the Right Issue by issuing 140,492,748 shares subscribed by Bank Mandiri and PT Taspen, so that the Authorized Capital and Issued Capital was IDR 751,307,459,000. furthermore, Bank Mandiri's share ownership became 51.077%, PT Taspen 48.416% and other shareholders became 0.507%.

Lebih dari 50 Tahun dalam Inovasi

More than 50 Years of Innovation

Bank Mandiri Taspen berawal dari bank kecil di Kota Denpasar, menjadi *market leader* bank nasional di segmen pensiunan dan UMKM, Bank Mandiri Taspen terus mencatat sejarah.

Bank Mandiri Taspen began as a small bank in the city of Denpasar, becoming the market leader for national banks in the pensioners and MSME segments, Bank Mandiri Taspen continues to make history.

2019

11 Maret / March

efektif pemindahan Kantor Pusat Bank Mantap yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.53 tanggal 31 Oktober 2016 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, akta mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 5 Maret 2019 serta telah memperoleh persetujuan OJK Nomor: S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat (KP).
effective transfer of Bank Mantap's Head Office which was originally domiciled and headquartered in Denpasar-Bali to be domiciled and headquartered in Central Jakarta in accordance with the General Meeting of Shareholders Resolution No. 53 dated 31 October 2016 from Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH, Notary in Denpasar, which deed was confirmed by Confirmation of Meeting Resolution Number 7 dated March 5, 2019 and has obtained FSA approval Number: S-5 / PB.1 / 2019 dated 28 January 2019 concerning Plans for Separation and Change of Head Office Address (KP).

18 November / November

menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Bank Mandiri Taspen dengan jumlah pokok Rp1.000.000.000, dan pada tanggal 27 November 2019 telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
issued a Public Offering of Continuous Bonds I Bank Mandiri Taspen with a principal amount of IDR 1,000,000,000, and on November 27, 2019, it was listed on the Indonesia Stock Exchange.

2020

16 Desember / December

melaksanakan *Right Issue* dengan menerbitkan 136.686.714 saham, selanjutnya 135.993.787 saham yang diambil bagian oleh Bank Mandiri dan PT Taspen, sehingga Modal Dasar menjadi Rp819.650.816.000, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor menjadi Rp819.304.352.500 saham yang tidak diambil bagian sejumlah 692.927 saham disimpan dalam portepel. Selanjutnya kepemilikan saham Bank Mandiri menjadi 51,098%, PT Taspen 48,437% dan pemegang saham lainnya menjadi 0,465%.
implemented the Right Issue by issuing 136,686,714 shares, then 135,993,787 shares subscribed by Bank Mandiri and PT Taspen, so that the Authorized Capital became IDR 819,650,816,000, Issued and Paid-up Capital became IDR 819,304,352,500 692,927 shares were not subscribed for in the portfolio. Furthermore, Bank Mandiri's share ownership became 51.098%, PT Taspen 48.437% and other shareholders became 0.465%.

2022

29 April

Bank Mandiri Taspen mendapatkan ijin untuk menyelenggarakan layanan Transfer BIFAST menggunakan ManTap by Bank Mandiri Taspen (Layanan Mobile Banking). produk ini berfungsi untuk melakukan transaksi transfer dana dengan source of fun rekening tabungan seperti transfer online tetapi dengan biaya transfer yang lebih murah.

Bank Mandiri Taspen obtained a permit to provide BIFAST Transfer services using ManTap by Bank Mandiri Taspen (Mobile Banking Services). This product functions to make fund transfer transactions with a source of fun savings account such as online transfers but with lower transfer fees.

2021

1 Mei / May

Bank Mandiri Taspen mencatatkan kembali pada Bursa Efek Indonesia (BEI) obligasi sebesar Rp 2 triliun, yang merupakan bagian dari Penerbitan Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Satu Tahap Kedua tahun 2021 dengan lima perusahaan penjamin emisi yakni Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, BCA Sekuritas, BRI Danareksa Sekuritas dan Trimegah Sekuritas Indonesia.

Bank Mandiri Taspen re-listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) bonds amounting to Rp 2 trillion, which is part of the 2021 Second Phase One Phase Continuous Public Issuance (PUB) with five underwriting companies namely Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, BCA Sekuritas, BRI Danareksa Sekuritas and Trimegah Sekuritas Indonesia.

14 Juni / June

Efektif memindahkan alamat Kantor Pusat Bank sehubungan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-51/PB.1/2021 tanggal 18 Mei 2021 perihal Rencana Pemindahan Alamat Kantor Pusat (KP) dan Kantor Cabang (KC), dengan pemindahan alamat semula beralamat di Jl. Cikini Raya No. 42 Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat menjadi beralamat di Jalan Proklamasi No. 31 Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat.

Effectively changed the address of the Bank's Head Office in connection with obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-51/PB.1/2021 dated May 18, 2021, regarding the Plan to Change the Address of the Head Office (KP) and Branch Offices (KC), with the change of address from the original address at Jl. Cikini Raya No. 42 Ex. Cikini, District. Menteng, Central Jakarta, whose address is at Jalan Proklamasi No. 31 Ex. Pegangsaan, Kec. Menteng, Central Jakarta.

Kontribusi Terbaik Kami

Our Best Contribution



MEMILIKI KERJASAMA DENGAN PT ASABRI DAN DAPEN BUMN

PT ASABRI merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota POLRI dan PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Sejak tahun 2016, Bank Mandiri Taspen bekerja sama dengan PT ASABRI. Sampai dengan Desember 2022, Bank Mandiri Taspen telah menyalurkan manfaat pensiun kepada 33.739 peserta pensiun atau meningkat sebesar 21,9% dari posisi Desember 2021. Dari sisi penyaluran kredit sampai dengan Desember 2022 terdapat portfolio Debitur ASABRI sebesar 22.114 orang dengan total portfolio sebesar Rp2,81 triliun.



Selanjutnya, terkait kerjasama dengan DAPEN BUMN sampai dengan Desember 2022 Bank Mandiri Taspen telah bekerjasama dengan 17 Perusahaan Dapen BUMN dengan total manfaat pensiun yang telah disalurkan sebanyak 11.025 orang.



MEMILIKI INDUK PERUSAHAAN YANG BEREPUTASI HAVING A REPUTABLE PARENT COMPANY

Bank Mandiri Taspen memiliki induk perusahaan dengan keunggulannya masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen yaitu:

Bank Mandiri Taspen has a parent company with various respective advantages that serves to develop the business of Bank Mandiri Taspen, namely:



Bank Mandiri sebagai bank terbesar di Indonesia yang memiliki *expertise* dalam pengelolaan Bank.

Bank Mandiri as the largest bank in Indonesia that has expertise in managing the Bank.



PT Taspen memiliki akses kepada *captive market* pensiunan sehingga dapat menambah database calon debitur pensiunan.

PT Taspen has access to capture pensioners markets, so it can add to the database of prospective retired borrowers.



Dukungan pendanaan dari grup Pemegang Saham.

Funding support from shareholder group.

HAVING COOPERATION WITH PT ASABRI AND STATE-OWNED ENTERPRISE PENSION FUNDS



PT ASABRI is a SOE that manages insurance and pension payments specifically for Indoensian Soldiers, Police Department members and Civil Government of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia. Since 2016, Bank Mandiri Taspen has been working with PT ASABRI. As of December 2022, Bank Mandiri Taspen distributed pension benefits to 33,739 pension participants or an increase of 21.9% from the position of December 2021. In terms of lending up to December 2022 there were ASABRI Debtor portfolios of 22,114 people with a total portfolio of IDR2.81 trillion.

Furthermore, regarding the cooperation with State-Owned Penitentiary Pension Fund up to December 2022, Bank Mandiri Taspen has collaborated with 17 State-Owned Pension Fund Companies with a total of 11,025 pension benefits that have been distributed.



KOMITMEN TERHADAP CSR COMMITMENT TO CSR

Sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, Bank Mandiri Taspen telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp2.073.872.333 dan khususnya untuk lingkungan hidup tersalurkan dana sebesar Rp100 juta untuk penanaman 1.000 pohon produktif di Katulampa bogor dan CSR untuk pengelolaan ruang terbuka hijau di Surakarta sebesar Rp500 juta.

Sebagai komitmen dalam mendukung percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi Jalan yang dicanangkan oleh Pemerintah, melalui produk Tabungan SMARD, Bank Mandiri Taspen juga memberikan *benefit* berupa kendaraan listrik kepada nasabah yang menempatkan dananya sejumlah nominal tertentu. Selama tahun 2022, Bank Mandiri Taspen telah memberikan *benefit* mobil listrik kepada mitra sejumlah 12 (dua belas) unit yang konsen pada kepedulian lingkungan.

As a form of corporate social responsibility towards the environment and society, Bank Mandiri Taspen distributed CSR funds of IDR2,073,872,333 and especially for the environment, funds of IDR100 million have been channeled for the planting of 1,000 productive trees in Katulampa Bogor and CSR for the management of green open spaces in Surakarta of IDR500 million.

As a commitment to supporting the acceleration of the Battery-Based Electric Motorized Vehicle Program for Road Transportation launched by the Government, through the SMARD Savings product, Bank Mandiri Taspen also provided benefits in the form of electric vehicles to customers who placed their funds in a certain nominal amount. During 2022, Bank Mandiri Taspen provided electric car benefits to partners in a number of 12 (twelve) units concerned with environmental concern.



PROGRAM MANTAP INDONESIA INDONESIAN SOLID PROGRAM

Pensiun Berkarya adalah bagian dari Bank Mandiri Taspen. Pensiun Berkarya itu sendiri merupakan wadah atau sarana bagi para calon pensiunan dan pensiunan untuk saling berbagi informasi dan pengalaman tentang kegiatan di masa pensiun melalui Program 3 pilar utama: Mantap Sehat, Mantap Aktif, dan Mantap Sejahtera. Agar kedua belah pihak bisa saling menyerap ilmu, para pensiunan dapat memberikan pengalaman-pengalaman yang diperolehnya selama aktif bekerja kepada para pengusaha muda, sedangkan para pengusaha muda akan memberikan pengetahuan model bisnis yang berkembang saat ini.

Pension Berkarya (Pension Work) is part of Bank Mandiri Taspen. Pension Berkarya itself is a forum or facility for prospective retirees and retirees to share information and experiences about activities in retirement through the 3 main pillars Program: Mantap Healthy, Mantap Active, and Mantap Prosperous. Thus, both parties can absorb knowledge from each other, retirees can share the experiences they had gained while actively working to young entrepreneurs, while young entrepreneurs could provide knowledge of business models currently developing.




**mandiri
taspen**



MANTAP Sehat **MANTAP Healthy**

Mantap Sehat merupakan pilar ke-1 program Mantap Indonesia yang bertujuan:

Mantap Healthy is the 1st pillar of the Mantap Indonesia program which aims to:

- 1 Meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan masyarakat, khususnya pensiunan untuk mencapai kondisi kesehatan optimal.

Improve the health status and quality of life of the community, especially retirees to achieve optimal health conditions.

- 2 Wujud konsistensi kepedulian Bank Mandiri Taspen atas kesehatan pensiunan.

The manifestation of Bank Mandiri Taspen consistent concern for the health of retirees.

Pilar Mantap Sehat diimplementasikan dalam beberapa bentuk di antaranya senam sehat, cek kesehatan dan seminar kesehatan.

The Mantap Healthy Pillar is implemented in several forms including healthy exercise, health checks and health seminars.



MANTAP Aktif **MANTAP Active**

Mantap Aktif merupakan pilar ke-2 program Mantap Indonesia yang bertujuan mendukung penciptaan masyarakat, khususnya pensiunan yang aktif, produktif serta tangguh dan bahagia. Pilar Mantap Aktif diimplementasikan melalui kegiatan yang berfokus pada bidang sosial & religi.

Mantap Active is the 2nd pillar of the Mantap Indonesia program which aims to support the creation of a society, especially retirees who are active, productive as well as resilient and happy. The Mantap Active Pillar is implemented through activities that focus on the social & religious fields.



MANTAP Sejahtera **MANTAP Prosperous**

Mantap Sejahtera merupakan pilar ke-3 program Mantap Indonesia yang bertujuan menciptakan masyarakat, khususnya pensiunan yang mandiri dan sejahtera melalui kewirausahaan. Pilar Mantap Sejahtera diimplementasikan melalui program Wirausaha Mantap Sejahtera.

Mantap Prosperous is the 3rd pillar of the Mantap Indonesia program which aims to create a society, especially retirees who are independent and prosperous through entrepreneurship. The Mantap Prosperous Pillar is implemented through the Mantap Prosperous Entrepreneurship program.





KILAS KINERJA

Performance Highlights



Pencapaian Kinerja Perusahaan

Achievement of Company Performance



Pendapatan Bunga
Interest Income

Meningkat sebesar
Increased by

⬆️ **16,26%**

mencapai
to

Rp5,02

triliun / trillion



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Meningkat sebesar
Increased by

⬆️ **86,80%**

mencapai
to

Rp1,21

triliun / trillion



Total Aset
Total Assets

Meningkat sebesar
Increased by

⬆️ **18,39%**

mencapai
to

Rp53,62

triliun / trillion



Total Ekuitas
Total Equity

Meningkat sebesar
Increased by
⬆️ **26,20%**

mencapai
to

Rp5,08

miliar / billion



Kredit
Loans

Meningkat sebesar
Increased by
⬆️ **17,73%**

mencapai
to

Rp36,91

triliun / trillion



Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds

Meningkat sebesar
Increased by
⬆️ **19,15%**

mencapai
to

Rp40,67

triliun / trillion

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlight

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan Financial Highlights and Financial Ratios

Tabel Ikhtisar Keuangan / Table of Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION						
ASET						
Kas	118.780	101.571	75.974	80.011	67.830	Cash
Giro pada Bank Indonesia	636.941	675.712	212.664	797.664	611.823	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain						Current accounts with other banks
Pihak berelasi	22.316	45.542	27.244	10.472	17.628	Related parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	(1)	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain						Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga	3.999.472	750.000	5.546.878	2.399.736	2.924.004	Related parties
Efek-efek						Securities
Pihak berelasi	6.694.691	7.020.452	16.682	1.242.912	16.682	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	965.549	Third party
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(0)	(1)	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						Securities purchased under agreement to resell
Pihak ketiga	5.387.686	5.142.161	1.050.855	1.591.515	383.997	Third party
Kredit yang diberikan						Loans
Pihak berelasi	5.695	3.804	3.741	2.251	1.320	Related parties
Pihak ketiga	36.905.274	31.347.279	25.658.676	20.314.059	15.524.648	Third party
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.156.328)	(722.751)	(510.819)	(208.680)	(132.127)	Less: Allowance for impairment losses
Biaya dibayar di muka	2.839	3.930	6.580	77.196	64.750	Prepaid expenses
Aset tetap						Fixed assets
Nilai perolehan	1.410.192	1.252.198	820.571	585.921	427.528	Costs
Akumulasi penyusutan	(802.872)	(597.602)	(386.376)	(213.553)	(135.373)	Accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	270.411	135.973	54.824	14.182	10.985	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud – neto	59.855	51.522	59.101	39.369	24.678	Intangible assets - net
Aset lain-lain – neto	360.103	332.073	274.898	217.902	170.011	Other assets - net
TOTAL ASET	53.915.055	45.541.864	35.099.766	26.950.958	20.943.933	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Liabilitas segera	1.060.693	757.450	571.516	373.434	207.540	Obligations due immediately
Simpanan nasabah						Deposits from customers
Pihak berelasi	7.139.701	6.795.649	5.448.043	4.238.076	2.700.283	Related parties
Pihak ketiga	33.524.595	27.332.238	22.133.246	15.626.225	12.559.491	Third party
Simpanan dari bank lain						Deposits from other banks
Pihak berelasi	50.000	-	-	19.769	90.000	Related parties

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Pihak ketiga	220.791	116.951	14.722	706.941	303.568	Third party
Utang pajak	125.013	49.505	62.444	61.117	76.084	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	2.295.395	3.491.637	1.494.822	2.991.379	1.995.379	Securities issued
Liabilitas Atas Efek-Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali						Liability for Securities purchased under agreements to resell
Pihak berelasi	-	-	-	-	102.234	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	389.096	Third party
Pinjaman yang diterima						Loans received
Pihak berelasi	1.000.000	1.000.000	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.500.000	1.250.000	1.600.000	-	-	Third party
Liabilitas pajak tangguhan – neto	-	-	-	-	-	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja	111.996	96.702	76.480	47.526	23.599	Employee benefit obligations
Liabilitas lain-lain	803.363	623.592	227.995	211.918	176.168	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	48.831.547	41.513.724	31.629.268	24.276.385	18.623.443	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 1.639.301.632 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.638.608.705 lembar saham dan 1.502.614.918 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	819.304	819.304	751.307	751.307	681.061	Share capital - nominal value of IDR. 500 (full amount) per share Authorized capital - 1,639,301,632 shares, issued and fully paid 1,608,614,705 shares and 1,502,614,918 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Tambahan modal disetor	1.349.508	1.349.508	920.039	920.039	493.082	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	-	-	497.465	-	497.204	Capital contribution
Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/tersedia untuk dijual - setelah pajak	(47.427)	14.806	39.988	6.083	(717)	Net unrealized gain from increase or decrease in fair value of securities grouped as fair value through other comprehensive income/ available for sale – after tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja- setelah pajak	(27.676)	(19.875)	(21.396)	(11.889)	(3.005)	Remeasurement of the obligation for employee benefits - after tax
Saldo Laba						Retain earning
Sudah ditentukan penggunaannya	160.000	155.000	150.000	145.000	40.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.829.799	1.709.397	1.133.094	864.032	612.865	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	5.083.508	4.028.140	3.470.499	2.674.573	2.320.490	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	53.915.055	45.541.864	35.099.766	26.950.958	20.943.933	TOTAL OF LIABILITIES AND EQUITIES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENT OF INCOME AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME						
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						OPERATIONAL INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	5.019.023	4.317.112	3.440.612	2.779.474	2.045.203	Receipt from Interest income
Beban bunga	(1.797.318)	(1.692.956)	(1.748.748)	(1.486.054)	(986.179)	Payments of Interest expense
Pendapatan bunga - neto	3.221.705	2.624.156	1.691.864	1.293.420	1.059.023	Receipt from Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	516.530	201.726	263.432	272.718	222.980	Receipt from Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(612.955)	(741.825)	(372.463)	(88.786)	(85.610)	Establishment of allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya						Other operating expenses
Tenaga kerja	(910.260)	(703.393)	(601.099)	(500.607)	(446.842)	Payments of salaries expenses
Umum dan administrasi	(644.885)	(540.776)	(418.739)	(361.400)	(295.927)	Payments of General and administration

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Total beban operasional lainnya	(1.555.145)	(1.244.169)	(1.019.838)	(862.006)	(742.769)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.570.135	839.888	562.995	614.842	453.624	OPERATIONAL PROFIT
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(2.900)	1.344	5.528	5.991	(1.567)	Non Operating Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.567.235	841.231	568.523	620.833	452.057	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
Beban pajak - neto	(361.123)	(195.554)	(139.363)	(164.625)	(118.585)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	1.206.112	645.677	429.160	456.208	333.471	CURRENT YEAR PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(10.000)	1.264	(10.893)	(11.845)	(1.468)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2.199	257	1.386	2.961	367	Income tax related
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari peningkatan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(79.786)	(31.073)	41.945	9.066	(956)	Unrealized gain (loss) from the increase (decrease) in the fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait	17.553	5.891	(8.040)	(2.267)	239	Income tax related
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(70.034)	(23.662)	24.398	(2.084)	(1.818)	Other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.136.078	622.015	453.558	454.124	331.653	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai penuh)	736,06	394,04	285,61	303,61	243,92	BASIC INCOME PER SHARE (Full Value)
LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOW						
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.051.414	4.313.369	3.327.394	2.735.886	1.978.114	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(1.775.227)	(1.671.172)	(1.757.710)	(1.462.638)	(973.666)	Payment of interest expenses
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	516.530	201.726	263.432	272.718	222.980	Receipt of other operating income
Pembayaran beban tenaga kerja	(752.196)	(614.624)	(585.647)	(466.505)	(383.822)	Payment of salaries expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	(390.863)	(294.312)	(228.956)	(275.429)	(239.753)	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan pendapatan non operasional - neto	(2.995)	1.249	642	703	(1.643)	Receipt of non operating income - net
Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(406.267)	(280.641)	(175.092)	(184.938)	(109.730)	Payment of corporate income tax expense
Penerimaan taksiran tagihan pengembalian pajak	-	-	-	-	3.448	Receipt of estimated tax refund invoices
Arus kas operasional sebelum perubahan atas aset dan liabilitas operasi	2.240.396	1.655.585	844.063	619.796	495.927	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:						Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	240.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(236.408)	(4.087.988)	546.031	(1.203.524)	(246.534)	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	(5.737.640)	(6.135.578)	(5.438.861)	(4.802.343)	(5.034.383)	Loans
Biaya dibayar di muka	1.091	2.650	(2.176)	(12.446)	11.976	Prepaid expenses

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Aset lain-lain	(8.041)	(113.058)	7.535	(694)	(545)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:						Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	303.242	185.934	198.083	165.893	100.816	Liability immediately
Simpanan nasabah						Deposits from customers
Giro	740.194	47.134	7.563	48.838	9.992	Current Accounts
Tabungan	1.284.135	1.854.964	1.233.890	765.496	893.089	Savings
Deposito	4.496.217	4.637.564	6.475.534	3.790.193	4.623.076	Time Deposit
Simpanan dari bank lain	153.840	102.229	(711.988)	333.142	196.477	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(491.781)	491.781	Securities sold under repurchase agreements
Utang pajak	5.967	(2.854)	(4.162)	2.845	9.482	Taxes Payable
Liabilitas lain-lain	28.934	127.528	8.589	(1.266)	23.040	Other liabilities
Kas netto diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan operasi	3.271.927	(1.725.890)	3.164.101	(785.851)	1.814.193	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(88.864)	(162.930)	(58.103)	(165.817)	(118.701)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	95	104	81	17	77	Sale of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(32.677)	(6.599)	(31.514)	(15.579)	(22.546)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	(53.691)	(69.735)	(81.789)	-	-	Acquisition of use rights assets
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual	-	(2.459.621)	(496.821)	(262.384)	(1.223.000)	Purchase of available for sale securities
Penerimaan dari efek-efek tersedia untuk dijual yang jatuh tempo	-	-	-	-	1.292.044	Purchases of available for sale securities
Pembelian efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	(566.592)	(2.967.939)	(431.682)	-	(997.607)	Purchases of held to maturity securities
Penerimaan dari efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo	-	-	-	2.935	654.615	Receipts from held to maturity securities
Penerimaan efek-efek tersedia untuk dijual yang jatuh tempo	540.000	283.210	50.000	-	-	Proceeds from matured held to maturity securities
Penerimaan dari penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	209.400	271.050	-	-	-	Proceeds from sale of marketable securities at fair value through other comprehensive income
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	7.671	(5.112.461)	(1.049.828)	(440.829)	(415.119)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dana setoran modal	-	-	497.465	-	497.204	Capital Contribution
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	1.250.000	1.250.000	1.600.000	-	-	Proceeds from borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	-	(600.000)	-	-	-	Payment on loan received
(Pembayaran atas) penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	(1.200.000)	2.000.000	(1.500.000)	1.000.000	-	(Payment for) receipts from securities issued
Pembayaran dividen	(80.710)	(64.374)	(136.863)	(100.041)	(16.005)	Dividend payment
Biaya emisi dari surat berharga yang diterbitkan	-	(6.642)	-	(6.680)	-	Payments of securities issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(44.204)	(30.567)	(16.546)	-	-	Payments of lease liabilities
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(74.914)	2.548.417	444.057	893.279	481.199	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	3.204.684	(4.289.934)	(2.574.876)	(333.401)	1.880.273	NET INCREASE IN (DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.572.825	5.862.760	3.287.884	3.621.285	1.741.012	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.777.509	1.572.826	5.862.760	3.287.884	3.621.285	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS						
PERMODALAN			CAPITAL			
Rasio-Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,20%	19,41%	17,36%	21,72%	24,31%	Capital Adequacy Ratio (KPMM)
CAR	20,20%	19,41%	17,36%	21,72%	24,31%	CAR
Aktiva tetap terhadap Modal	27,98%	30,68%	27,67%	21,70%	18,35%	Fixed assets to capital
AKTIVA PRODUKTIF			PRODUCTIVE ASSETS			
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	0,53%	0,55%	0,72%	0,60%	0,56%	Problematic Earning Assets and Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	0,52%	0,54%	0,70%	0,59%	0,56%	Non Performing Earning Assets Against Total Earning Assets
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,17%	1,83%	1,77%	0,90%	0,75%	CKPN of Financial Assets against Earning Assets
NPL – Gross	0,75%	0,75%	0,78%	0,68%	0,63%	NPL - Gross
NPL – Nett	0,07%	0,20%	0,11%	0,23%	0,20%	NPL - Net
PPA terhadap Aktiva Produktif	2,17%	1,83%	1,77%	0,90%	0,75%	PPA on Earning Assets
Pemenuhan PPA	179,05%	166,28%	135,87%	75,32%	68,14%	PPA compliance
RENTABILITAS			PROFITABILITY			
ROA	3,21%	2,04%	1,84%	2,62%	2,64%	ROA
ROE	27,55%	17,74%	16,43%	19,30%	20,47%	ROE
NIM	6,65%	6,95%	6,40%	6,04%	6,92%	NIM
BOPO	71,64%	81,41%	84,80%	79,84%	80,00%	BOPO
CIR	41,60%	44,03%	52,15%	55,06%	57,94%	CIR
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	21,79%	14,29%	11,59%	14,95%	14,70%	Profit (Loss) to Income Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	90,77%	91,16%	90,11%	90,08%	88,92%	Ratio of Liabilities to Total Assets
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	960,6%	1.030,6%	911,4%	907,7%	802,6%	Liability to Equity Ratio
LIKUIDITAS			LIQUIDITY			
LDR/LFR	90,77%	93,04%	102,28%	91,67%	93,06%	LDR/LFR
CASA	21,62%	19,79%	17,57%	18,15%	18,28%	CASA
KEPATUHAN			OBEDIENCE			
1a, Persentase Pelanggaran BMPK			1a, Percentage of LLL Violations			
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Related parties
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Unrelated parties
1b, Persentase Pelampauan BMPK			1b, Percentage in excess of the LLL			
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Related parties
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Unrelated Parties
GWM Rupiah	7,02%	3,51%	3,01%	6,01%	6,51%	Rupiah Statutory Reserves
PDN	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	NOP

Catatan untuk pembaca laporan: Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar Bahasa Indonesia, sedangkan pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar Bahasa Inggris dan Indonesia sesuai dengan konteksnya.

Note to report readers: The tables and graphs in this report present numerical data using standard Indonesian, while the numerical presentation in the text uses standard English and Indonesian according to the context.

Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

Tabel Kinerja Produk Kredit / Table of Loan Products Performance

(dalam jutaan Rupiah / in IDR millions)

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Mikro	17,133	538.089	920.033	816.058	846.999	Micro
Retail	101.499	279.280	399.357	492.855	662.216	Retail
Pensiun	36.371.613	30.533.715	24.343.027	19.007.398	14.013.753	Pension
TOTAL	36.910.969	31.351.083	25.662.417	20.316.311	15.525.968	Total

Tabel Jumlah Dana Pihak Ketiga / Table of Total Third Party Funds

(dalam jutaan Rupiah / in IDR millions)

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Tabungan	7.901.413	6.601.844	4.742.002	3.508.112	2.742.617	Savings
Giro	891.166	150.971	103.838	96.274	47.436	Current Account
Deposito Berjangka	31.871.718	27.375.071	22.735.448	16.259.914	12.469.722	Time Deposit
TOTAL	40.664.296	34.127.887	27.581.288	19.864.301	15.259.744	Total

Informasi Saham

Stock Information

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank Mandiri Taspen belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi harga saham, kapitalisasi pasar saham, dan volume perdagangan saham. Sedangkan informasi modal saham selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

As of December 31, 2022, Bank Mandiri Taspen has not yet become a company that has listed its shares on the stock exchange. Thus, there is no information on stock prices, stock market capitalization, and stock trading volume. Meanwhile, shared capital information for the last two years is presented as follows:

Tabel Informasi Saham / Table of Stock Information

(dalam jutaan Rupiah / in IDR millions)

Keterangan / Description	2022	2021
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 1.639.301.632 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.638.608.705 lembar saham dan 1.502.614.918 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Share capital - nominal value of Rp500 (full amount) per share Authorized capital - 1,639,301,632 shares, issued and fully paid 1,638,608,705 shares and 1,502,614,918 shares as of December 31, 2022 and 2021	819.304	819.304

Aksi Korporasi

Pada tahun 2022 Bank Mandiri Taspen tidak melakukan Aksi Korporasi terkait dengan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham beredar, di antaranya pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Corporate Action

In 2022, Bank Mandiri Taspen will not take corporate actions related to activities that affect the number of outstanding shares, including stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank Mandiri Taspen belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*).

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Bond Information, Sukuk and Conversion Bonds

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi Bank Mandiri Taspen
Table of Bank Mandiri Taspen Bond Information

No	Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi Total Bonds
1.	Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2019 Seri B Shelf Registration Bond I Year 2019 Series B	26 November 2019 November 26, 2019	5 Tahun 5 Years	Rupiah IDR	300.000.000
2.	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Bonds I Phase II 2021 Series A	1 Mei 2021 May 1, 2021	3 Tahun 5 Years	Rupiah IDR	800.000.000
3.	Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri B Sustainable I Phase II 2021 Series B	1 Mei 2021 May 1, 2021	5 Tahun 5 Years	Rupiah IDR	1.200.000.000

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank Mandiri Taspen tidak memiliki Sukuk dan Obligasi Konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai Sukuk maupun Obligasi Konversi.

The Action of Provisional Suspension of Share Trading (Suspension) and/or Delisting of Share

As of December 31, 2022, Bank Mandiri Taspen has not yet become a company that has listed its shares on the stock exchange. Thus, there will be no Actions of Temporary Suspension of Shares Trading (Suspension) and/or Delisting of Shares.

	Harga Penawaran Bid price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment status	Peringkat / Rating		Wali Amanat Trustee
					2022	2021	
100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond		26 November 2024 November 26, 2024	8,20%	Belum Lunas Not yet paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata
100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond		1 Mei 2024 May 1, 2024	6,50%	Belum Lunas Not yet paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata
100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond		1 Mei 2026 May 1, 2026	7,25%	Belum Lunas Not yet paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata

As of December 31, 2022, Bank Mandiri Taspen does not have Sukuk and Convertible Bonds, so there is no information regarding Sukuk or Convertible Bonds.

Peristiwa Penting

Important Events



Peresmian Warung Mantap Sejahtera hasil Kerja sama dengan Toko Mandiri Indogrosir.

Inauguration of Mantap Prosperous Kiosk in collaboration with Toko Mandiri Indogrosir.



HUT Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen Anniversary.



CSR Bedah Rumah Pensiunan TNI AD di Atambua.

CSR Renovation Army Retirement House in Atambua.



CSR Gerakan Penanaman 1.000 Pohon Buah.

CSR Movement for Planting 1,000 Fruit Trees.



31 Maret / March

Penandatanganan Perjanjian Kerja sama antara PT Taspen (Persero) dengan Mitra Bayar Perbankan tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian melalui Rekening.

Signing of the Cooperation Agreement between PT Taspen (Persero) and Banking Paying Partners regarding Payment of Old Age Savings, Pensions, Work Accident Security and Death Benefits through Accounts.



7 April / April

Penerimaan Penghargaan Digital Brand Awards Peringkat 1 Kategori Bank Umum Konvensional.

Receiving Digital Brand Awards Rank 1 in the Conventional Commercial Bank Category.



30 Mei / May

Penerimaan Penghargaan Bank Mandiri Taspen sebagai Bank Terbaik 2022 Kategori Bank Umum KBMI 1: Modal Inti Sampai Dengan Rp6 Triliun.

Acceptance of the Bank Mandiri Taspen Award as the Best Bank 2022 in the Bank Groups based on Core Capital 1 Commercial Bank Category: Core Capital Up to IDR 6 Trillion.



20-21 Juni / June

Edukasi Perbankan dan Sosialisasi Hak Kewajiban ASN serta Pelatihan Kewirausahaan di Lingkungan Pemerintah Bengkulu Tengah.

Banking Education and Socialization of Civil Servant Rights and Obligations as well as Entrepreneurship Training in the Central Bengkulu Government Environment.



21 Juli / July

Rakornas Kepegawaian BKN sebagai Wujud Kolaborasi.

State Civil Service Agency Personnel National Coordination Meeting as a Form of Collaboration.



15 Agustus / August

Wellbeing Series: Membangun Budaya Kerja yang Sehat, Bugar, dan Produktif.

Wellbeing Series: Building a Healthy, Fit and Productive Work Culture.



24 Agustus / August

Penandatanganan Nota Kesepahaman AXA Mandiri Financial Services dengan Bank Mandiri Taspen.

Signing of Memorandum of Understanding between AXA Mandiri Financial Services and Bank Mandiri Taspen.



25 Agustus / August

Penerimaan Penghargaan dari 27th Infobank Awards & Warta Ekonomi Awards.

Receiving Awards from the 27th Infobank Awards & Warta Ekonomi Awards.



8 September / September

Edukasi Perbankan dan Layanan Klim Otomatis (LKO) bersama PT Taspen (Persero) dan PT Bank Mandiri Taspen bagi ASN yang Memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Klungkung.

Banking Education and Automatic Claim Services (LKO) with PT Taspen (Persero) and PT Bank Mandiri Taspen for Civil Apparatuses who are Entering the Retirement Age Limit (BUP) in the Klungkung Regency Government Environment.



2 Oktober / October

Bank Mandiri Taspen Berikan Hadiah Mobil Listrik Kepada Nasabah SMARD, PT Moratelindo.

Bank Mandiri Taspen provided Electric Car Prizes to SMARD Customers, PT Moratelindo.



7 November / November

Penandatanganan Perjanjian Kerja sama antara PT Taspen (Persero) dengan PT Bank Mandiri Taspen tentang Pemeliharaan Data Pegawai Negeri Sipil yang Memperoleh Kredit Tabungan Hari Tua Diskonto pada PT Bank Mandiri Taspen (THT Diskonto).

Signing of the Cooperation Agreement between PT Taspen (Persero) and PT Bank Mandiri Taspen regarding Data Maintenance of Civil Servants Obtaining Discounted Old Age Savings Loan at PT Bank Mandiri Taspen (THT Discount).



10 November / November

Peresmian KCP Thamrin PT Bank Mandiri Taspen.

Inauguration of KCP Thamrin PT Bank Mandiri Taspen.



30 November / November

Penyerahan Hadiah Produk Tabungan SMARD kepada PT Jasamarga.

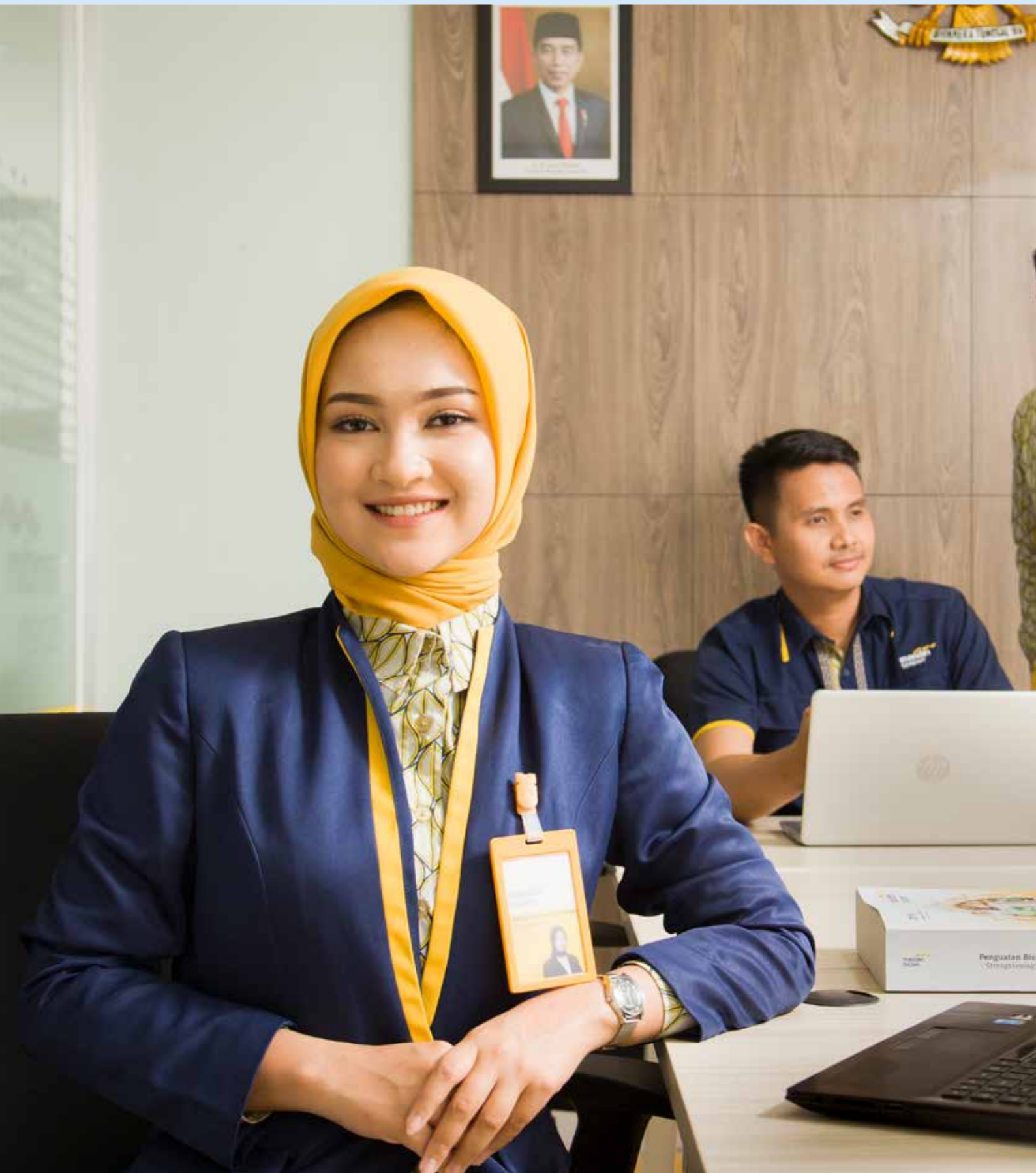
Presentation of SMARD Savings Product Prizes to PT Jasamarga.



13 Desember / December

Penyerahan CSR Ruang Terbuka Hijau (RTH) kepada Pemerintah Kota Surakarta.

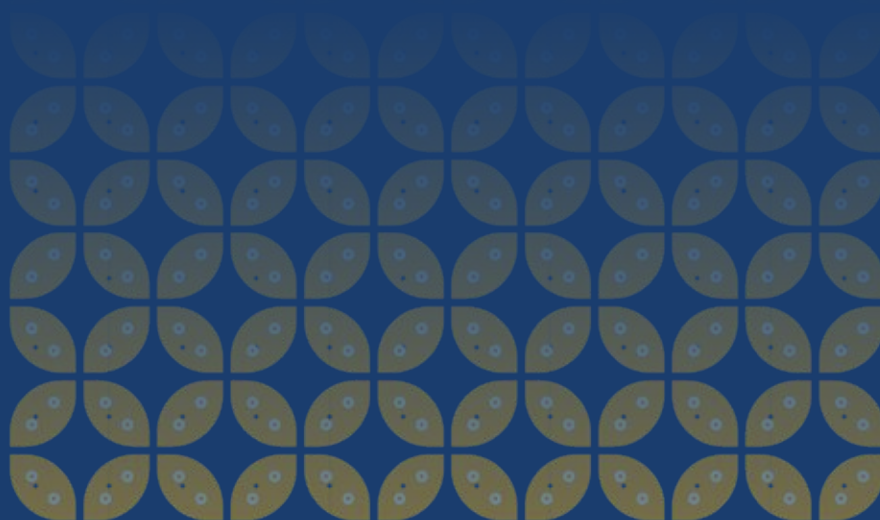
Submission of CSR Green Open Space (RTH) to the City Government of Surakarta.





LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Report of Directors
and Board of Commissioners



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya yang kami hormati,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Bank Mandiri Taspen dapat menghasilkan kinerja yang baik pada tahun 2022. Bank Mandiri Taspen tetap fokus dalam memberikan layanan pensiunan dan penyaluran kredit UMKM serta pengembangan cakupan bisnis Bank Mandiri Taspen secara nasional dan menjadi bank pensiunan terbaik di Indonesia.

Our respected shareholders and other stakeholders,

Praise is addressed to God Almighty for the abundance of His grace and gifts, so that Bank Mandiri Taspen can obtain the best performance in 2022. Bank Mandiri Taspen still focuses on providing pension services and MSMEs credit distribution as well as business coverage development of Bank Mandiri Taspen nationally and being the best pensioner bank in Indonesia.

Elmamber Petamu Sinaga

Direktur Utama / President Director

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan pengelolaan Bank untuk tahun buku 2022 yang meliputi kinerja Bank, analisis prospek perusahaan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi.

On this occasion, allow us to submit a report on the Bank management for the fiscal year of 2022, which consists of Bank's performance, analysis of the company's prospects, developments in the implementation of good governance, performance appraisal of the Committee under the Board of Directors and changes in the composition of the Board of Directors.

Analisis Atas Kinerja Bank

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank Mandiri Taspen telah mengembangkan berbagai produk yang dibutuhkan masyarakat khususnya dalam melayani kebutuhan nasabah pensiunan dan UMKM. Produk-produk dari Bank Mandiri Taspen meliputi:

1. Produk Dana yang terdiri dari produk Tabungan siMantap, Tabungan siMantap Pensiun, Tabungan siMantap Berjangka (TSB), Tabungan siMantap Reward (SMARD), TabunganKu, Deposito dan Giro.
2. Produk Kredit yang terdiri dari produk Kredit Mantap Pensiun (KMP), Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP), Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha), Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMUP), Kredit Serbaguna Mantap (KSM), Kredit Usaha Mantap (KUM), Kredit Komunitas Mantap (KKM),

Analysis of Bank Performance

Bank Mandiri Taspen has developed various products that are required by society, particularly in serving customer's need of pensioner and MSMEs. Various products of Bank Mandiri Taspen are as follows:

1. Fund products, which include siMantap Savings, siMantap Pension Savings, siMantap Futures Savings (TSB), siMantap Reward Savings (SMARD), TabunganKu, Deposit, and Current Account.
2. Credit products, which include Mantap Pension Loans (KMP), Mantap Pre-Pension Loans (KMPP), Mantap Pre-Pension Business Loans (KMPP Usaha), Mantap Pre-Pension Business Loans (KMUP), Mantap Multipurpose Loans (KSM), Mantap Business Loans (KUM), Mantap Community Loans

Kredit Mantap Sejahtera (KMS), Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro yang merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro, Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM), Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM), Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM) dan Kredit Agunan Deposito.

3. Jasa layanan yang terdiri dari jasa Mantap Cash Management, Mantap Mobile, Referensi Bank, Transfer, Layanan Pembayaran (*Online Payment*), dan Inkaso.

Untuk memberikan kemudahan dan kecepatan layanan kepada nasabah, Bank Mandiri Taspen memiliki jaringan kerja yang tersebar luas hampir di seluruh wilayah Indonesia. Area pelayanan Bank Mandiri Taspen terdiri dari 7 (tujuh) Distribution. Distribution 1 meliputi wilayah Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, dan Jambi. Distribution 2 meliputi wilayah Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat. Distribution 3 meliputi wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Distribution 4 meliputi wilayah Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Distribution 5 meliputi wilayah Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan, Papua Barat Daya. Distribution 6 meliputi wilayah Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Lampung. Distribution 7 meliputi wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. Per 31 Desember 2022, Bank Mandiri Taspen memiliki 1 (satu) Kantor Pusat dan 438 Jaringan Kantor yang meliputi Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Cabang Pembantu Mobile dan Kantor Fungsional.

(KMK), Mantap Prosperous Loans (KMS), Micro People's Business Loans (KUR Mikro) that is a credit given to micro entrepreneurs, Retail Working Capital Credit Mantap (KMK-RM), Retail Investment Credit Mantap (KI-RM), Retail Consumptive Credit Mantap (KK-RM), and Deposit Collateral Loan.

3. Services, which include Mantap Cash Management, Mantap Mobile, Bank's Reference, Transfer, Online Payment, and Collections (Inkaso).

To provide convenient and accelerated service to customers, Bank Mandiri Taspen has a widespread network in almost all parts of Indonesia. Bank Mandiri Taspen's service area consists of 7 (seven) Distributions. In detail, Distribution 1 covers Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatera, West Sumatera, Riau, Riau Islands, and Jambi. Distribution 2 covers Banten, DKI Jakarta, and West Java. Distribution 3 covers the Special Region of Yogyakarta, Central Java, and East Java. Distribution 4 covers Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara. Distribution 5 covers North Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, Maluku, North Maluku, West Papua, Papua, Central Papua, Mountaineering Papua, South Papua, Southwest Papua. Distribution 6 covers South Sumatra, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung. Lastly, Distribution 7 covers West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, and North Kalimantan. As of December 31st, 2022, Bank Mandiri Taspen has 1 (one) Head Office and 438 Office Networks which include Branch Offices, Sub-Branch Offices, Mobile Supporting Branch Offices and Functional Offices.



Pelaksanaan jalannya kepengurusan Bank terlihat pada struktur organisasi Bank Mandiri Taspen yang terbagi menjadi 4 (empat) Direktorat di bawah Direktur Utama. Direktorat tersebut yaitu, Direktorat Business, Direktorat Finance, Risk & Operations, Direktorat IT & Network serta Direktorat Compliance & Control. Tiap-tiap Direktorat terbagi menjadi beberapa Divisi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi terkait. Direktur Utama membawahi seluruh Direktorat, Divisi Internal Audit dan Divisi Human Capital. Direktorat Business didukung oleh Divisi Distribution & Portfolio Management, Divisi Micro & Retail Business, Divisi Pension Business, Divisi Treasury, Divisi Retail & Digital Banking dan Divisi Funding & Investment Product. Direktorat Finance, Risk & Operations didukung oleh Divisi SPM & Accounting, Divisi Risk Management, Divisi Central Operation, Divisi Credit Operation, Divisi Credit Recovery, serta Divisi Procurement & Asset Management. Direktorat IT & Network didukung oleh Divisi Network Development, Divisi Pension & Loyalty Management, Divisi Information Technology Planning & Development, Divisi Information Technology Operations serta Unit Digital Information. Direktorat Compliance & Control didukung oleh Divisi Compliance, Divisi Corporate Secretary & Legal serta Divisi Risk Business Control.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Mandiri Taspen memiliki sebanyak 3.121 orang karyawan. Rincian tingkat pendidikan karyawan tersebut yaitu, 63 orang berjenjang pendidikan Pasca Sarjana, 2.629 orang berjenjang pendidikan Sarjana, 308 orang berjenjang pendidikan Diploma, 119 orang berjenjang pendidikan SMA dan 2 orang berjenjang pendidikan SMP. Dalam pengelolaan SDMnya, Bank memiliki kebijakan bahwa setiap karyawan memperoleh kesempatan yang sama dalam program pengembangan kompetensi karyawan di semua level organisasi. Pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan meliputi pengembangan kompetensi dari Tingkat Pelaksana sampai tingkat managerial. Sepanjang tahun 2022 Bank Mandiri Taspen telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi untuk karyawan.

Direksi telah melakukan pengelolaan secara efektif terhadap sumber daya yang dimiliki oleh Bank. Dengan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif, Bank telah menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2022. Analisis kinerja pengelolaan Bank pada tahun buku 2022 disajikan sebagai berikut.

Tinjauan Makro Ekonomi

Kinerja Bank tidak terlepas dari strategi Bank dalam menghadapi kondisi perekonomian. Perekonomian global kembali menghadapi tantangan pada tahun 2022 dan memperburuk permasalahan yang sebelumnya telah mengemuka dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2017-2018, tantangan dipicu perang dagang Amerika Serikat (AS)-Tiongkok yang kemudian menyebabkan gejolak pasar keuangan global dan membuat volume perdagangan dunia merosot. Perang dagang AS-Tiongkok dan kenaikan suku bunga the Fed menyebabkan kepanikan pasar keuangan global dan memicu pembalikan aliran modal ke negara maju serta memberikan tekanan depresiasi kepada banyak mata uang negara-negara berkembang. Setelah itu, tantangan kuat muncul pada tahun 2020 berkaitan dengan dampak pandemi COVID-19

The implementation of Banks' management is seen in the organizational structure of Bank Mandiri Taspen that is divided into 4 (four) Directorates under President Director. The directorates are Business Directorate, Finance Directorate, Risk & Operations Directorate, IT & Network Directorate, and Compliance & Control Directorate. Each of the Directorates is divided into some Divisions, which support the tasks implementation of the related Director. President Director supervises all Directorates, Internal Audit Division and Human Capital Division. Business Directorate is supported by Distribution & Portfolio Management Division, Micro & Retail Business Division, Pension Business Division, Treasury Division, Retail & Digital Banking Division, and Funding & Investment Product Division. Finance, Risk & Operations Directorate is supported by SPM & Accounting Division, Risk Management Division, Control Operation Division, Credit Operation Division, Credit Recovery Division, and Procurement & Asset Management Division. IT & Network Directorate is supported by Network Development Division, Pension & Loyalty Management Division, Information Technology Planning & Development Division, Information Technology Operations Division, and Digital Information Division. Lastly, Compliance & Control Directorate is supported by Compliance Division, Corporate Secretary & Legal Division, and Risk Business Control Division.

In performing its operational activities, Bank Mandiri Taspen owns 3,121 employees. The details of the education level of the employees are 63 people with postgraduate education, 2,629 people with undergraduate education, 308 people with Diploma education, 119 people with high school education, and 2 people with junior high school education. In managing its human resources, the Bank has a policy that every employee has the same opportunity in employee competency development programs at all levels of the organization. The employee competency development includes competency development from the Implementing Level to the managerial level. During 2022 Bank Mandiri Taspen has organized various competency development programs for employees.

The Board of Directors has made effective management of the Bank's resources. By effective management of resources, the Bank has resulted in the best performance in 2022. Further, the analysis of the Bank's management in the fiscal year of 2022 is presented below.

Macro-Economic Overview

The Banks' performance cannot be separated from the Bank's strategy in dealing with the economic conditions. The global economic deals with challenges in 2022 again and worsens the previous issues that had been discussed for the last five years. In 2017-2018, challenges were triggered by the United States (US)-China trade war, which caused turmoil on global financial markets and declined world trade volume. The US-China trade war and the increase in the Fed's interest rate caused panic in global financial markets and triggered a reversal of capital flows to developed countries as well as put depreciating pressure on many developing countries' currencies. After that, strong challenges emerged in 2020 related to the impact of the COVID-19 pandemic which hit the world and caused a multidimensional

yang melanda dunia dan menyebabkan krisis multidimensi. Tantangan perekonomian global makin naik pada 2022 dipicu ketegangan geopolitik dunia yang memperburuk fragmentasi dan prospek ekonomi global. Ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina berdampak pada pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan global, meski penyebaran COVID-19 mulai menurun. Pemburuan kondisi tersebut menyebabkan koreksi prakiraan pertumbuhan ekonomi global dan menambah ketidakpastian pasar keuangan global. Fragmentasi politik dan ekonomi serta pemburuan gangguan mata rantai pasokan global memperlemah pertumbuhan ekonomi dari sisi penawaran. Eskalasi ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina yang diikuti dengan pengenaan sanksi berbagai negara terhadap Rusia serta perang dagang AS-Tiongkok yang memanas memengaruhi transaksi perdagangan dan menyebabkan gangguan mata rantai pasokan global. Harga komoditas global meningkat, termasuk komoditas energi, pangan, dan logam, sehingga memberikan tekanan pada inflasi global. Fragmentasi politik dan ekonomi serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju menyebabkan perlambatan perekonomian dari sisi permintaan. Pengetatan kebijakan moneter tersebut mendorong perlambatan ekonomi dari sisi permintaan dan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global.

Di tengah gejolak ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2022 seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (ctc), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Capaian positif tersebut didukung oleh peningkatan permintaan domestik, terutama konsumsi rumah tangga, serta tetap tingginya kinerja ekspor. Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi sebesar 5,51% (yoy) didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan makin longgarnya kebijakan pembatasan mobilitas dan aktivitas terkait perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Sementara, investasi tumbuh melambat sebesar 3,07% (yoy), disebabkan penurunan investasi bangunan, di tengah kinerja investasi nonbangunan yang tetap baik. Konsumsi Pemerintah berkontraksi sebesar 4,86% (yoy) terutama disebabkan oleh penurunan belanja barang untuk Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) sejalan dengan membaiknya kondisi pandemi COVID-19. Dari sisi Lapangan Usaha (LU), kinerja positif ekonomi nasional terutama didukung oleh beberapa LU terutama Industri Pengolahan, Transportasi dan Pergudangan, serta Perdagangan Besar dan Eceran.

Dari sisi perbankan, stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi yang melanjutkan peningkatan. Indeks Stabilitas Keuangan (ISSK) tetap rendah dan terjaga di zona normal-stabil sepanjang tahun 2022. Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan, risiko kredit, maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*, CAR) tetap tinggi sebesar 25,45% sejalan dengan semakin naiknya komponen modal dari akumulasi keuntungan maupun aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko kredit tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*, NPL) yang tercatat 2,65% (bruto) dan 0,75% (neto). Hal

crisis. The increasing global economic challenges in 2022 are triggered by world geopolitical tensions that exacerbate fragmentation and global economic prospects. Russia-Ukraine geopolitical tensions have had an impact on weakening trade transactions, rising commodity prices, and uncertainty on global financial markets, even though the spread of COVID-19 has begun to decrease. These worsening conditions have resulted in corrections to forecasts for global economic growth and added uncertainty to global financial markets. Political and economic fragmentation and worsening global supply chain disruptions undermine economic growth from the supply side. The escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine followed by the imposition of sanctions by various countries against Russia and the heated US-China trade war affected trade transactions and caused disruption to global supply chains. Global commodity prices increased, including energy, food and metal commodities, thereby putting pressure on global inflation. Political and economic fragmentation as well as aggressive monetary policy tightening in developed countries caused an economic slowdown on the demand side. The tightening of monetary policy led to a demand-side economic slowdown and increased global financial market volatility.

In the midst of global economic turmoil, Indonesia's economic improvement continued in 2022 in line with the increase in people's mobility. Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 was recorded at a high rate of 5.01% (yoy), so that, in 2022, the overall was recorded at 5.31% (ctc), much increased from the previous year's achievement of 3.70% (yoy). This positive achievement was supported by increased domestic demand, especially household consumption, as well as continued high export performance. Household consumption grew at a high rate of 5.51% (yoy) driven by increased mobility in line with the loosening of mobility restriction policies and activities related to the celebration of National Religious Holidays (HBKN). Meanwhile, investment growth slowed by 3.07% (yoy) due to a decrease in construction investment in the mid of the good performance of non-construction investment. Government consumption contracted by 4.86% (yoy) mainly due to a decrease in spending on goods for COVID-19 Management and National Economic Recovery (PC-PEN) in line with the improving conditions of the COVID-19 pandemic. In terms of Business Fields (LU), the positive performance of the national economy was mainly supported by several LUs, especially the Processing, Transportation and Warehousing Industries, as well as Wholesale and Retail Trade.

From the banking side, financial system stability remained good with the intermediary function continuing to improve. The Financial Stability Index (ISSK) kept low and was maintained in the normal-stable zone throughout 2022. The resilience of the financial system, mainly banking, was preserved both in terms of capital, credit risk and liquidity. Banking capital was still strong with the high Capital Adequacy Ratio (CAR) at 25.45%, in line with the increasing capital component of accumulated profits and risk-weighted assets (RWA). Along with strong capital, credit risk remained under control as reflected in the non-performing loans (NPL) ratio of 2.65% (gross) and 0.75% (net). This shows that the Reserves for Impairment Losses (CKPN) that had been formed by banks were sufficient in mitigating credit risk. Banking liquidity

ini menunjukkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang telah dibentuk perbankan mencukupi dalam memitigasi risiko kredit. Risiko likuiditas perbankan terjaga dengan tingginya kecukupan likuiditas. Rasio AL/DPK pada Desember 2022 yang sebesar 31,2% dan lebih tinggi dari rerata AL/DPK sebelum pandemi COVID-19 yang sebesar 20,7%, sehingga mendukung kinerja positif fungsi intermediasi perbankan. Pertumbuhan kredit terus melanjutkan peningkatan positif sepanjang tahun 2022, hingga tumbuh 11,35% pada Desember 2022, seiring dengan perbaikan kondisi permintaan dan penawaran.

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri serta memperhatikan tantangan yang ada, maka Bank Mandiri Taspen menetapkan target pasar berupa peningkatan DPK dan Kredit. Target DPK dan Penyaluran Kredit di tahun 2022 masing-masing sebesar Rp39,07 triliun dan Rp36,79 triliun. Peningkatan ini dilakukan antara lain dengan memfokuskan pada target pasar antara lain peningkatan total rekening nasabah, rekening baru, jumlah rekening DPK dan jumlah Dapem Pensiunan ASN.

Untuk mencapai target pasar tersebut, telah ditetapkan suku bunga dasar kredit tahun 2022 adalah sebagai berikut:

risk was maintained with high adequacy of liquidity. The LA/DPK ratio in December 2022 was 31.2% and higher than the average LA/DPK before the COVID-19 pandemic, which was 20.7%, so that it supported the positive performance of the banking intermediation function. Credit growth continued to increase positively throughout 2022, growing to 11.35% in December 2022, in line with improving demand and supply conditions.

Based on economic and industry analysis and taking into account the existing challenges, Bank Mandiri Taspen has set a target market, such as increasing DPK and credit. The target for DPK and Credit Disbursement in 2022 was IDR39.07 trillion and IDR36.79 trillion, respectively. This increase was performed by, such as focusing on the target market, including increasing the total customer accounts, new accounts, the number of DPK accounts and the number of ASN Pension Funds.

To achieve the target market, Interest Rate on Credit of 2022 had been set forth as follows:

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit Per Akhir Tahun 2022

Table of Interest Rate on Credit at the End of 2022

(efektif % per tahun / effective % per year)

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) Interest Rate on Credit (Prime Lending Rate)				
Berdasarkan Segmen Bisnis / Based on Business Segments				
Kredit Korporasi Corporate Credit	Kredit Retail Retail Credit	Kredit Mikro Micro Credit	Kredit Konsumsi Consumption Credit	
			KPR	Non KPR
-	11,48%	13,07%	-	10,82%

Selain itu, Bank juga telah menetapkan suku bunga untuk tabungan deposito dan giro yang bersaing dan kompetitif disajikan sebagai berikut:

In addition, the Bank also had set competitive interest rates for time deposits and current accounts, which are presented as follows:

Tabel Suku Bunga Pendanaan Per Akhir Tahun 2022

Table of Funding Interest Rates at the End of 2022

(dalam % / in %)

Produk DPK / TPF/DPK Products	Saldo / Balance	Bunga / Interest
GIRO / CURRENT ACCOUNT		
Giro / Current Account	0 - Rp2,5 juta / 0 - IDR2,5 million	0,00%
	> Rp2,5 juta - Rp100 juta / > IDR2,5 million - IDR100 million	1,50%
	> Rp100 juta / > IDR100 million	2,50%
Giro Prima / Prima Current Account	0 - Rp10 juta / 0 - IDR10 million	0,00%
	> Rp10 juta - Rp1 miliar / > IDR10 million - IDR1 billion	2,00%
	> Rp1 miliar / > IDR1 billion	3,50%
TABUNGAN / SAVINGS		
Tabungan siMantap / siMantap Savings	0 - Rp500 ribu / 0 - IDR500 thousand	0,00%
	Rp500 ribu - Rp5 juta / IDR500 thousand- IDR5 million	1,00%

Produk DPK / TPF/DPK Products	Saldo / Balance	Bunga / Interest
	Rp5 juta - Rp100 juta / IDR5 million - IDR100 million	1,25%
	Rp100 juta - Rp500 juta / IDR100 million - IDR500 million	1,50%
	> Rp500 juta / > IDR500 million	1,75%
Tabungan siMantap Berjangka / siMantap Futures Savings	Minimal setoran Rp100 ribu/bulan / Minimum deposit of IDR100 thousand/month	5,00%
Tabunganku		1,00%
DEPOSITO / DEPOSIT		
1 bulan / 1 month	Minimal Pokok Rp1 juta / Minimum Principal is IDR1 million	3,50%
3 bulan / 3 months	Minimal Pokok Rp1 juta / Minimum Principal is IDR1 million	3,50%
6 bulan / 6 months	Minimal Pokok Rp1 juta / Minimum Principal is IDR1 million	3,50%
12 bulan / 12 months	Minimal Pokok Rp1 juta / Minimum Principal is IDR1 million	3,50%
24 bulan / 24 months	Minimal Pokok Rp1 juta / Minimum Principal is IDR1 million	3,50%

Strategi dan Kebijakan

Berdasarkan kondisi perekonomian dan analisis yang telah dilakukan, Bank telah menetapkan arah dan kebijakan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen yaitu menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan serta membantu rakyat Indonesia dalam menciptakan peluang bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik. Upaya-upaya yang dilakukan untuk pencapaian arah dan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen adalah:

1. Memperkuat sistem dan infrastruktur
Dalam mewujudkan visi Bank menjadi *Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia* di tahun 2025, maka dibutuhkan penguatan sistem melalui pengembangan jaringan kantor dan layanan dengan penambahan titik supervisi dan layanan digital, pengembangan infrastruktur teknologi informasi, menjaga produktivitas selaras dengan pengembangan wawasan SDM, dan memperkuat sistem manajemen risiko.
2. Penyusunan Inisiatif Strategis Jangka Pendek dan Jangka Panjang
Inisiatif bisnis Bank Mandiri Taspen Tahun sampai dengan tahun 2025 secara garis besar berfokus pada 3 (tiga) komponen utama, yaitu strategi bisnis pilar 1: *Lending Pensiun Negara Optimalisasi Sales Channel and Database* pensiunan, strategi bisnis pilar 2: Pengembangan Bisnis Baru serta strategi bisnis pilar 3: *Retail Funding* dan Institusi.

Adapun langkah-langkah strategis yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Jaringan Kantor dengan pengembangan jaringan kantor dan mobil layanan kas keliling untuk menjangkau pelayanan kepada basis-basis pensiunan yang ada di Indonesia.
2. Meningkatkan Penyaluran Kredit dengan *Core* Bisnis di Segmen Pensiun. Pengembangan dan akselerasi produktifitas bisnis di segmen pensiunan yang telah menjadi *engine of growth* utama Bank Mandiri Taspen ke depan, yang didukung oleh *expertise* yang dimiliki oleh masing-masing mitra strategis.

Strategy and Policy

Based on economic conditions and the analysis that has been performed, the Bank has determined the direction and policy for developing Bank Mandiri Taspen's business, such as being the best and most trusted partner in empowering and prospering as well as assisting Indonesian in creating business opportunities and prosperity through the best products and services. The efforts made to achieve the direction and business development of Bank Mandiri Taspen are:

1. Strengthening system and infrastructure
In realizing the Bank's vision of being a *Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia* in 2025, it is necessary to strengthen the system through the development of office and service networks by adding supervision points and digital services, developing information technology infrastructure, maintaining productivity in line with developing HR insights, and strengthening systems of risk management.
2. Drafting Short-Term and Long-Term Strategic Initiatives

Generally, Bank Mandiri Taspen's business initiatives until 2025 focus on 3 (three) main components, such as 1st business strategy pillar: *State Pension Lending Optimization of Pensioners Sales Channel and Database*, 2nd business strategy pillar: *New Business Development*, and 3rd business strategy pillar: *Retail Funding and Institutions*.

The strategic steps that are conducted are as follows:

1. Office network optimization with the development of office network and mobile cash service to reach services to pensioner bases in Indonesia.
2. Increasing Credit Disbursement with the *Core* Business in the Pension Segment. Development and acceleration of business productivity in the pension segment which has become the main engine of growth for Bank Mandiri Taspen in the future, which is supported by the expertise of each strategic partner.

3. Penajaman pembiayaan UMKM melalui peningkatan produktivitas.
 4. Meningkatkan kerja sama dengan grup usaha dan mitra strategis dalam rangka peningkatan bisnis dan layanan.
 5. Mendorong peningkatan akuisisi bisnis melalui percepatan dan simplifikasi proses kredit namun tetap *prudent* serta pengembangan aplikasi digital untuk proses pengajuan kredit baru dan *top up*.
 6. Mendorong peningkatan CASA, melalui optimalisasi produk dan *e-channel*.
 7. Ke depan Bank juga akan mendorong peningkatan akuisisi DPK retail dan segmen senior citizen khususnya Pegawai dan Pensiunan VIP melalui pengembangan produk dan layanan *customize* sesuai dengan kebutuhan nasabah disertai dengan e-KYC agar tetap *prudent*.
 8. Mengembangkan bisnis pada segmen yang lebih luas yakni *senior citizen* sehingga Bank akan melakukan pengembangan alternatif variasi produk dan layanan untuk segmen *senior citizen* salah satunya melalui pengembangan *product bundling* disertai pengembangan program-program dengan *special benefit* bagi segmen *senior citizen*.
 9. Mengembangkan sarana dan infrastruktur untuk meningkatkan *customer based* dan pendanaan terutama *funding retail* melalui pengembangan *Mobile Banking*. Ke depan *mobile banking* akan dikembangkan menjadi *one stop service* layanan keuangan ASN/Pensiunan dengan fitur: e-otentifikasi, *payment*, transfer, *QR code payment*, *online on boarding*, *standby loan*, *biometric login* dan lain-lain.
 10. Membangun sumber alternatif *fee based* Bank melalui *cash management system*, *collecting fee* pemotongan angsuran kredit, produk reksadana, bank garansi, ataupun *fee based* dari transaksi *e-channel* lainnya.
 11. Memperkuat *risk assessment* berbasis data pada bisnis eksisting dan bisnis baru sehingga dapat mencegah risiko yang berpotensi muncul terkait transformasi digital.
 12. Bertransformasi menjadi *high performing organization* dengan melalui penguatan 3 (tiga) area, yaitu penguatan fungsi struktur organisasi, penguatan *culture* perusahaan, dan peningkatan kualitas SDM melalui program *learning and development* serta *talent retention*.
 13. Ke depan Bank Mandiri Taspen secara bertahap juga akan melakukan penguatan dan transformasi infrastruktur IT untuk menunjang inovasi berbasis digital melalui pembaharuan sistem *core banking* untuk mendukung bisnis bank, *cloud computing* infrastruktur serta open API infrastruktur. Dengan pemanfaatan teknologi baru pada *core banking* sistem yang ditunjang dengan desain strategi data dan desain strategi integrasi berbasis open API infrastruktur, diharapkan dapat meningkatkan inovasi pada layanan dan produk yang ada di Bank Mandiri Taspen.
 14. Bank melakukan *monitoring* dan pengelolaan Debitur terdampak COVID-19 sesuai dengan ketentuan regulator (OJK) dengan memastikan keberlangsungan usaha sesuai hasil laporan kunjungan nasabah (LKN) dan *monitoring*.
3. Sharpening MSMEs financing through productivity improvement.
 4. Improving cooperation with business group and strategic partner in terms of increasing business and service.
 5. Encouraging the improvement of business acquisitions by accelerating, simplifying credit processes, but remaining prudent, and developing digital applications for the process of applying for new credit and top-up.
 6. Supporting CASA increasing through product and e-channel optimization.
 7. In the future, the Bank will also encourage increased acquisition of retail DPK and the senior citizen segment, especially VIP Employees and Pensioners through product development and customized services according to customer needs accompanied by e-KYC to remain prudent.
 8. Developing business in a wider segment, such as senior citizens, so that the Bank will develop alternative variations of product and service for the senior citizen segment. One of which is through the development of product bundling along with the development of programs with special benefits for the senior citizen segment.
 9. Developing facilities and infrastructure to increase customer base and funding, especially retail funding through the development of Mobile Banking. In the future, mobile banking will be developed into a one-stop service for ASN/pensioner financial services with features: e-authentication, payment, transfer, QR code payment, online on boarding, standby loan, biometric login and others.
 10. Building alternative sources of fee-based Bank by cash management system, collecting fee, deduction of loans installment, mutual funds products, bank's guarantee, or fee-based from other e-channel transactions.
 11. Strengthening data-based risk assessment in the existing and new business that has potentially reoccurred related to digital transformation.
 12. Transforming into high performing organization with reinforcing 3 (three) areas, such as function reinforcing of organization structure, company's culture reinforcement, and HR quality improvement through learning and development as well as talent retention program.
 13. In the future, Bank Mandiri Taspen will also gradually strengthen and transform IT infrastructure to support digital-based innovation through updating the core banking system to support the bank's business, cloud computing infrastructure and open API infrastructure. By utilizing new technology in the core banking system supported by data strategy design and integration strategy design based on open API infrastructure, it is expected to increase innovation in existing services and products at Bank Mandiri Taspen.
 14. The Bank monitors and manages debtors affected by COVID-19 in accordance with the provisions of the regulator (FSA) by ensuring business continuity according to the results of customer visit reports (LKN) and monitoring.

Selain itu, pada tahun 2022 Bank Mandiri Taspen juga telah melakukan inovasi pada teknologi informasi. Hal ini merupakan salah satu *project* strategi IT Bank dalam mendukung perkembangan pencapaian transformasi digital bank untuk

In addition, in 2022 Bank Mandiri Taspen will also innovate in information technology. This is one of the Bank's IT strategy projects in supporting the development of achieving bank digital transformation to create competitive advantages and support the

menciptakan *competitive advantages* serta mendukung bisnis Bank yang semakin bertumbuh yang dilaksanakan dengan 3 (tiga) latar belakang utama yaitu:

1. Penyesuaian dengan ketentuan Regulator (Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan).
2. Menindaklanjuti rekomendasi dari ITSP 2021-2023 (*roadmap*).
3. Penggunaan teknologi yang berbasis *platform-platform best practice* terkini dalam mengakselerasi perbankan digital.

Kemudian, terdapat 3 (tiga) strategis fokus utama sebagai acuan dalam mendukung inisiatif strategis IT yaitu:

1. **People.** *Re-alignment* struktur organisasi dan *training* kompetensi *team*.
2. **Process.** Standarisasi proses IT dan penggunaan metodologi *best practice*.
3. **Technology.** Penggunaan teknologi *platform-platform best practice* terkini.

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Bank, Direksi telah memimpin penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang pelaksanaannya senantiasa dilakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu Direksi juga telah memimpin penyusunan Rencana Bisnis Bank tahun 2022-2024 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2022. Dengan peranan Direksi tersebut Bank berhasil memenuhi target kinerja Bank dengan memaksimalkan pertumbuhan segmen Pensiunan sebagai *core* bisnis Bank Mandiri Taspen serta Kredit Mikro dan Retail. Untuk memastikan implementasi strategi Bank berjalan dengan baik, Direksi telah melaksanakan evaluasi pelaksanaan strategi yang dilakukan melalui rapat-rapat Direksi dengan Kepala Divisi terkait, Rapat Direksi dengan Komite di bawah Direksi serta mekanisme pelaporan internal secara berkala.

Pencapaian Kinerja

Berdasarkan strategi yang telah diterapkan, pada tahun 2022 Bank Mandiri Taspen telah menghasilkan kinerja yang baik dan telah sesuai dengan yang ditargetkan. Pada tahun 2022, total kredit secara keseluruhan tumbuh 17,73% atau Rp5,56 triliun dari Rp31,35 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp36,91 triliun pada tahun 2022. Peningkatan ini berasal dari kinerja produk pensiun yang tumbuh 19,12% atau Rp5,83 triliun, dari Rp30,53 triliun di tahun 2021 menjadi Rp36,37 triliun di tahun 2022. Dana Pihak Ketiga pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan. Jumlah rekening dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 203.485 unit rekening atau 29,73% dari 684.523 unit rekening di 2021 menjadi 888.008 unit rekening di 2022. Sejalan dengan peningkatan jumlah rekening dana pihak ketiga, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan sebesar Rp6,53 triliun atau 19,15% dari Rp34,13 triliun di 2021 menjadi Rp40,66 triliun di 2022.

Dari sisi keuangan, laba tahun berjalan mengalami peningkatan 86,80% dari Rp645,68 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,21 triliun di tahun 2022. Hal tersebut karena meningkatnya jumlah pendapatan bunga – neto yaitu sebesar Rp3,22 triliun di tahun 2022 yang sebelumnya sebesar Rp2,62 triliun di tahun 2021. Peningkatan laba tahun berjalan mendorong peningkatan total

Bank's growing business which is carried out with 3 (three) main backgrounds, namely:

1. Adjustments to Regulatory provisions (Bank Indonesia and the Financial Services Authority).
2. Follow up on the recommendations from ITSP 2021-2023 (*roadmap*).
3. Use of technology based on the latest best practice platforms in accelerating digital banking.

Furthermore, there are 3 (three) main strategic focuses as a reference in supporting strategic IT initiatives, namely:

1. **People.** Re-alignment of organizational structure and team competency training.
2. **Process.** Standardization of IT processes and use of best practice methodologies.
3. **Technology.** Use of the latest best practice platform technologies.

In the formulation of the Bank's strategy and strategic policies, the Board of Directors led the preparation of the Bank's Business Plan of which implementation was continuously evaluated to ensure the effectiveness of the determined implementation of the strategy. In addition, the Board of Directors also led the preparation of the Bank's Business Plan for 2022-2024 and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2022. With the role of the Board of Directors, the Bank succeeded in meeting the Bank's performance targets by maximizing the growth of the Pensioner segment as the core business of Bank Mandiri Taspen as well as Micro and Retail Credits. To ensure the implementation of the Bank's strategy goes well, the Board of Directors has made evaluation of the strategic implementation that was performed through the Board of Directors' meeting with the related Head of Divisions, the Directors' Meeting with Committee under the Directors and periodic internal reporting mechanism.

Performance Achievements

Based on the strategy that has been implemented in 2022, Bank Mandiri Taspen has produced good performance and has been in accordance with the target. In 2022, total loans as a whole grew 17.73% or IDR5.56 trillion, which was from IDR31.35 trillion in 2021 to IDR36.91 trillion in 2022. This increase came from the performance of pension products which grew 19.12% or IDR5.83 trillion, from IDR30.53 trillion in 2021 to IDR36.37 trillion in 2022. Third-Party Funds in 2022 also increased. The number of third-party fund accounts, which was successfully collected by Bank Mandiri Taspen in 2022, increased by 203,485 account units or 29.73% from 684,523 account units in 2021 to 888,008 account units in 2022. In line with the increase in the number of third-party fund accounts, the number of third-party funds raised by Bank Mandiri Taspen also increased by IDR6.53 trillion or 19.15%, from IDR34.13 trillion in 2021 to IDR40.66 trillion in 2022.

In terms of finance, the current year's profit increased 86.80%, from IDR645.68 billion in 2021 to IDR1.21 trillion in 2022. This is due to the increase in net interest income of IDR3.22 trillion in 2022 from IDR2.62 trillion in 2021. The increase in profit for the current year drove an increase in total assets and total equity. Bank Mandiri Taspen's total assets in 2022 reached IDR53.92

aset dan total ekuitas. Total aset Bank Mandiri Taspen tahun 2022 mencapai Rp53,92 triliun meningkat 18,39% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp45,54 triliun. Ekuitas tahun 2022 mencapai Rp5,08 triliun meningkat 26,20% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp4,03 triliun.

Pencapaian kinerja juga terlihat dari terpenuhinya target-target keuangan maupun operasional tahun 2022. Secara umum, pencapaian target Bank Mandiri Taspen telah melampaui target yang ditetapkan. Bank Mandiri Taspen berhasil melampaui target laba tahun berjalan di tahun 2022 yaitu sebesar 120,54% dan pendapatan operasional lainnya sebesar 158,69%. Pencapaian aset berhasil melampaui target sebesar 102,63% yang didorong oleh pencapaian kredit yang telah melampaui target yang ditetapkan yakni tercapai sebesar 100,33%. Demikian pula dengan pencapaian target dana pihak ketiga tahun 2022 yang sebesar 104,08% yang didukung dengan pencapaian target giro, tabungan dan deposito masing-masing sebesar 297,06%, 99,88% dan 103,28%. Bank Mandiri Taspen akan senantiasa melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga kinerja Bank Mandiri Taspen di masa yang akan datang akan mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

Kendala yang Dihadapi Bank

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa Bank tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut antara lain, masih perlu ditingkatkannya kualitas SDM. Untuk itu, Bank telah melakukan penguatan fungsi struktur organisasi, penguatan *culture* perusahaan, dan peningkatan kualitas SDM melalui program *learning and development* serta *talent retention*. Kendala lainnya yaitu, segmen produk turunan dana dan fitur *e-channel* yang masih terbatas sehingga masih perlu dikembangkan serta teknologi dan Jaringan Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen yang masih terbatas di beberapa daerah. Untuk menghadapi kendala tersebut, Bank mengembangkan sarana dan infrastruktur untuk meningkatkan *customer based* dan pendanaan terutama *funding retail* melalui pengembangan *Mobile Banking*. Ke depan *mobile banking* akan dikembangkan menjadi *one stop service* layanan keuangan ASN/Pensiunan dengan fitur: e-otentifikasi, *payment*, transfer, QR code *payment*, *online on boarding*, *standby loan*, *biometric login* dan lain-lain. Secara bertahap, Bank juga akan melakukan penguatan dan transformasi infrastruktur IT untuk menunjang inovasi berbasis digital melalui pembaharuan sistem *core banking* untuk mendukung bisnis bank, *cloud computing* infrastruktur serta open API infrastruktur. Dengan pemanfaatan teknologi baru pada *core banking* sistem yang ditunjang dengan desain strategi data dan desain strategi integrasi berbasis open API infrastruktur, diharapkan dapat meningkatkan inovasi pada layanan dan produk yang ada di Bank Mandiri Taspen.

Hal-Hal Penting yang Diperkirakan Terjadi pada Masa Mendatang dan Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih baik dari prakiraan dengan penghapusan *Zero Covid Policy* di Tiongkok. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih tinggi dari prakiraan 2,3% sebelumnya.

trillion, an increase of 18.39% compared to 2021 which reached IDR45.54 trillion. Equity in 2022 reached IDR5.08 trillion, an increase of 26.20% compared to 2021 which reached IDR4.03 trillion.

Performance achievements can also be seen from the fulfillment of financial and operational targets in 2022. In general, Bank Mandiri Taspen's target achievement has exceeded the set target. Bank Mandiri Taspen managed to exceed the current year's profit target 2022 by 120.54% and other operating income by 158.69%. The achievement of assets managed to exceed the target by 102.63% driven by credit achievement that had exceeded the set target of 100.33%. Similarly, the achievement of the third-party fund target in 2022 of 104.08% is supported by the achievement of current accounts, saving, and time deposit targets of 297.06%, 99.88%, and 103.28%, respectively. Bank Mandiri Taspen will always evaluate the implementation of the strategy that has been set so that Bank Mandiri Taspen's performance in the future will experience continuous improvement.

Obstacles Faced by The Bank

In carrying out its operational activities, Bank Mandiri Taspen realizes that the Bank is inseparable from various obstacles. These obstacles, among others, still need to improve the quality of human resources. Therefore, the Bank has strengthened the function of the organizational structure and the corporate culture, and improved the quality of human resources through learning and development programs as well as talent retention. Other obstacles are the fund derivative product segment and *e-channel* features that are still limited so they still need to be developed as well as technology, and Bank Mandiri Taspen Branch Office Network which are still limited in some regions. To overcome these obstacles, the Bank develops facilities and infrastructure to increase customer base and funding, especially retail funding through the development of *Mobile Banking*. In the future, mobile banking will be developed into a one-stop service for Civil Servant/ Pensioner financial services with features: e-authentication, *payment*, transfer, QR code *payment*, *online on boarding*, *standby loan*, *biometric login* others. Gradually, the Bank will also strengthen and transform IT infrastructure to support digital-based innovation through the renewal of the *core banking* system to support the Bank's business, *cloud computing* infrastructure, and open API infrastructure. With the use of new technology in the *core banking* system supported by data strategy design and open API infrastructure-based integration strategy design, it is expected to increase innovation in existing services and products at Bank Mandiri Taspen.

Important Things and Business Prospects Expected to Happen in the Future

Global economic growth has the potential to be improved than expected with the removal of the *Zero COVID Policy* in China. Bank Indonesia estimates that global economic growth is potentially higher than the previous projection of 2.3%. China's economic

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok berpotensi lebih tinggi dengan permintaan domestik yang meningkat sejalan pembukaan ekonomi Tiongkok pasca penghapusan *Zero Covid Policy*. Perekonomian Amerika Serikat (AS) dan Eropa diperkirakan melambat dengan risiko resesi yang masih tinggi. Sementara itu, inflasi global menurun secara gradual dipengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan perbaikan gangguan rantai pasokan, meskipun tetap di level tinggi seiring harga energi dan pangan yang belum turun signifikan dan pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa yang masih ketat. Inflasi yang melandai diperkirakan mendorong kebijakan moneter ketat di negara maju mendekati titik puncaknya, dengan suku bunga diperkirakan masih tetap tinggi di sepanjang 2023. Ketidakpastian pasar keuangan global juga mereda sehingga berdampak pada meningkatnya aliran modal global ke negara berkembang. Tekanan depresiasi nilai tukar di berbagai negara tersebut berkurang.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat dan berpotensi lebih tinggi didorong kenaikan ekspor serta semakin membaiknya permintaan domestik khususnya konsumsi swasta. Pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (ctc), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Secara spasial, pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat pada 2022 terjadi di seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Jawa, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, dan Sumatera. Untuk tahun 2023, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan cenderung bias ke atas dalam kisaran 4,5%-5,3%. Kinerja ekspor berpotensi akan lebih tinggi dari prakiraan semula didorong oleh pengaruh positif perbaikan ekonomi Tiongkok. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh tinggi dipengaruhi keyakinan pelaku ekonomi yang meningkat dan kenaikan mobilitas masyarakat pasca pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Investasi membaik didorong perbaikan prospek bisnis, peningkatan aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) yang berlanjut.

Likuiditas perbankan dan perekonomian memadai untuk mendorong berlanjutnya peningkatan kredit/ pembiayaan dan pemulihan ekonomi. Pada Januari 2023, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap tinggi mencapai 29,13%. Perkembangan ini sejalan dengan *stance* kebijakan likuiditas yang akomodatif oleh Bank Indonesia guna mendukung ketersediaan dana bagi perbankan untuk penyaluran kredit/pembiayaan bagi dunia usaha. Likuiditas perekonomian juga tetap memadai dalam mendukung kegiatan ekonomi, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang masing-masing tumbuh sebesar 8,5% (yoy) dan 8,2% (yoy) pada Januari 2023.

Intermediasi perbankan pada awal 2023 tetap tumbuh tinggi. Pertumbuhan kredit perbankan pada Januari 2023 mencapai 10,53% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 11,35% (yoy) seiring pola musiman awal tahun. Pada perbankan syariah, pembiayaan tumbuh lebih tinggi mencapai 20,9% (yoy) pada Januari 2023. Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit juga terus berlanjut, khususnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) tumbuh tinggi sebesar 29,66% (yoy) selama 2022. Tingginya kredit/pembiayaan

growth has the potential to be higher with increasing domestic demand in line with the opening of the Chinese economy after the removal of the *Zero COVID Policy*. The economies of the United States (US) and Europe are expected to slow still with the high risk of recession. Meanwhile, global inflation declined gradually due to slowing global economic growth and improving supply chain disruptions, although it remained at high levels as energy and food prices have not fallen significantly and labor markets, especially in the US and Europe, remain tight. Flattening inflation is expected to push tight monetary policy in advanced economies closer to its peak point, with interest rates expected to remain high throughout 2023. Global financial market uncertainty has also eased, resulting in increasing global capital flows to developing economies. Exchange rate depreciation pressures in these countries are easing.

Indonesia's economic growth is predicted to remain strong and potentially higher on the back of increasing exports and improving domestic demand, especially private consumption. Indonesia's economic growth was recorded high in the fourth quarter of 2022 at 5.01% (yoy), so, in 2022, overall was recorded at 5.31% (ctc), far increasing from the previous year's achievement of 3.70% (yoy). Spatially, strong national economic growth in 2022 occurred in all regions, with the highest growth recorded in Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), followed by Java, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, and Sumatera. For 2023, Bank Indonesia projects economic growth to trend upwards in the 4.5%-5.3% range. Export performance has the potential to be higher than previously projected, driven by the positive influence of China's economic recovery. Household consumption is predicted to grow strongly on increasing economic confidence and increasing public mobility after the lifting of the Large Scale Social Restriction (PPKM) policy. Investment improved on the back of improved business prospects, increasing Foreign Direct Investment (PMA) inflows, as well as the continued completion of National Strategic Projects (PSN).

Banking and economic liquidity are adequate to stimulate sustained loans/financing and economic recovery. In January 2023, the ratio of liquid assets to Third-Party Funds (AL/DPK) remained high at 29.13%. Such developments are in line with Bank Indonesia's accommodative liquidity policy stance to support the availability of funds for the banking industry to disburse loans/financing to the corporate sector. Economic liquidity also remains adequate to support economic activity, as reflected by narrow (M1) and broad (M2) money supply, which grew 8.5% (yoy) and 8.2% (yoy) respectively in January 2023.

Bank intermediation continued to grow strongly in early 2023. Bank credit growth in January 2023 reached 10.53% (yoy), slightly lower from 11.35% (yoy) the month earlier in line with seasonal trends at the beginning of the year. In Islamic banking financing, growth was higher reaching 20.9% (yoy) in January 2023. In the MSME segment, credit growth has also continued, especially the distribution of People's Business Loans (KUR) which grew high by 29.66% (yoy) during 2022. The high loan/financing was driven by the supply side, supported by adequate liquidity

didorong oleh sisi penawaran didukung likuiditas yang memadai dan standar penyaluran kredit/pembiayaan perbankan yang tetap longgar. Sementara dari sisi permintaan, kenaikan kredit/pembiayaan ditopang oleh permintaan korporasi termasuk UMKM dan konsumsi rumah tangga yang terus membaik.

Berdasarkan uraian di atas maka Bank Mandiri Taspen memiliki prospek usaha yang sangat baik di masa yang akan datang. Meskipun diproyeksikan terjadi peningkatan *trend* suku bunga acuan sampai dengan akhir tahun 2023 ini, Bank Mandiri Taspen tetap optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang. Hal ini didukung adanya peluang yang dimiliki Bank Mandiri Taspen antara lain sebagai berikut:

1. Bank Mandiri Taspen berpeluang masuk ke *new business* Dapen BUMN dan swasta yang mempunyai karakteristik seperti segmen ASN dan pensiunan.
2. *Branding* mulai dikenal dan dilirik oleh pencari kerja baik *fresh graduate* maupun yang telah berpengalaman.
3. Segmen pembiayaan kredit mikro, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pra pensiun dan pensiunan di Indonesia yang masih memiliki potensi pasar yang besar.
4. Untuk meningkatkan komposisi *funding retail*, Bank Mandiri Taspen juga berpeluang untuk mengoptimalkan potensi segmen *senior citizen* usia > 40 tahun.
5. Segmen pembiayaan kredit pensiunan yang lebih *resistance* terhadap dampak lesunya perekonomian.
6. Peluang memberikan layanan perbankan yang lebih baik hingga ke berbagai pelosok daerah melalui pemanfaatan jaringan yang dimiliki entitas induk.

Selain peluang tersebut, Bank Mandiri Taspen juga memiliki kekuatan khususnya adalah memiliki entitas induk dengan keunggulannya masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen. Adapun kekuatan Bank Mandiri Taspen antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Bank Mandiri Taspen memiliki entitas induk dengan keunggulannya masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen.
2. Kerjasama dengan PT ASABRI yang merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Polri.
3. Kerjasama dengan Dapen BUMN sebagai institusi pengelola pembayaran pensiun pensiunan pegawai BUMN.
4. Risiko pembiayaan kredit segmen pensiunan relatif lebih rendah karena sumber utama pembayaran angsuran kredit adalah dari manfaat pensiun debitur yang dipotong secara langsung.
5. Budaya kerja Bank Mandiri Taspen yang kuat.
6. *Branding* yang mencerminkan keunggulan masing-masing induk dan *founder* Bank Mandiri Taspen.
7. Mengutamakan SDM berasal dari wilayah setempat, sehingga penguasaan wilayah lebih optimal.
8. Mengembangkan pendidikan calon pegawai yang dipersiapkan sebagai suksesor dalam jangka panjang.
9. Produk unggulan 3 (tiga) pilar Mantap (Mantap Sehat, Mantap Aktif dan Wirausaha Mantap Sejahtera) sebagai unique value proposition Bank Mandiri Taspen dibanding kompetitor.

and loose bank lending standards. Meanwhile, on the demand side, the increase in credit/financing was supported by corporate demand, including MSMEs, and household consumption which continued to improve.

Based on the description above, Bank Mandiri Taspen has excellent business prospects in the future. Although it is projected that there will be an increase in the trend of the benchmark interest rate until the end of 2023, Bank Mandiri Taspen remains optimistic to be able to continue to improve its performance in the long term. This is supported by the opportunities owned by Bank Mandiri Taspen, including:

1. Bank Mandiri Taspen has the opportunity to enter the new business of state-owned and private companies that have characteristics similar to the civil servants and pensioner segments.
2. *Branding* begins to be known and catches the attention of the job seekers, both fresh graduates and experienced.
3. Microcredit, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), pre-retirement and, retirement financing segments in Indonesia still have large market potential.
4. To improve the composition of *funding retail*, bank Mandiri Taspen also has the opportunity to optimize the potential of the *senior citizen* segment aged > 40 years.
5. Retirement credit financing segment is more resistant to the impact of the sluggish economy.
6. Opportunities to provide better banking services to various corners of the region through the utilization of networks owned by the parent entity.

In addition to these opportunities, Bank Mandiri Taspen also has special strengths, namely having a parent entity with its advantages that function to develop Bank Mandiri Taspen's business. The strengths of Bank Mandiri Taspen, among others, are described as follows:

1. Bank Mandiri Taspen has a parent entity with its advantages that serve to develop bank Mandiri Taspen's business.
2. Cooperation with PT ASABRI which is a state-owned enterprise that manages insurance and special pension payments for TNI soldiers, Members of the National Police, Civil Servants of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia, and the National Police.
3. Cooperation with Dapen BUMN as an institution managing pension payments for retired SOE employees.
4. The credit financing risk of the pensioner segment is relatively lower because the main source of credit installment payments is from debtor pension benefits that are directly deducted.
5. Bank Mandiri Taspen's strong work culture.
6. *Branding* that reflects the excellence of each parent and founder of Bank Mandiri Taspen.
7. Prioritize human resources from local areas, so that regional control is more optimal.
8. Develop education for prospective employees who are prepared as successors in the long term.
9. Flagship products of 3 (three) pillars of Mantap (Mantap Sehat, Mantap Aktif dan Wirausaha Mantap Sejahtera) as Bank Mandiri Taspen's unique value proposition compared to competitors.

Bank Mandiri Taspen tetap harus waspada dan mawas diri karena di tahun 2023-2025 masih akan dipenuhi berbagai tantangan yang *challenging*, khususnya dari aspek pencapaian *market share*, profitabilitas dan nilai kapitalisasi pasar. Selanjutnya untuk terus dapat memberikan pertumbuhan positif, Bank Mandiri Taspen harus dapat menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan, baik dari segi *business unit* maupun *supporting unit*, yaitu dengan selalu berorientasi kepada pencapaian laba perusahaan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan serta peningkatan produktivitas melalui Kebijakan Manajemen di tahun 2023, yang meliputi sebagai berikut:

1. Pertumbuhan kredit, dengan portfolio kredit pensiunan yang meningkat.
2. Pengelolaan sumber pendapatan.
3. Pengendalian kualitas aktiva produktif.
4. Pertumbuhan dana.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan *corporate governance* pada Bank Mandiri Taspen senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Bank juga berupaya keras untuk menyempurnakan dan melaksanakan praktik tata kelola yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG), tidak hanya selaras dengan tuntutan regulasi namun juga sesuai dengan *best practices*/standar internasional. Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola Bank Mandiri Taspen secara berkelanjutan, Bank senantiasa menerapkan kelima asas GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness*. Kelima asas tersebut diimplementasikan melalui pemenuhan kepentingan pemegang saham dan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham; pemenuhan kepentingan *stakeholders* lainnya; melaksanakan pengungkapan dan transparansi; serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Dalam pelaksanaan pemenuhan kepentingan pemegang saham, Bank Mandiri Taspen telah memenuhi hak-hak pemegang saham di antaranya membayar dividen secara adil dan tepat waktu. Pembagian dividen Bank Mandiri Taspen berdasarkan Kebijakan Akuntansi Bank Mandiri Taspen yang berlaku sejak tanggal 23 Agustus 2017. Apabila Bank Mandiri Taspen mempunyai saldo laba positif, setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, Bank Mandiri Taspen dapat membagikan dividen dengan besaran dan tata cara pembagiannya sesuai kesepakatan pemegang saham serta setelah memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang saham. Bank Mandiri Taspen dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris yang pelaksanaannya memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain pembagian dividen, Bank juga telah memenuhi hak-hak pemegang saham sebagai berikut:

1. Berhak menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
2. Berhak menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan dari terjadinya likuidasi perusahaan.
3. Berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris.

Bank Mandiri Taspen still has to be vigilant and introspective because 2023-2025 will still be filled with various challenging challenges, especially in terms of achieving market share, profitability, and market capitalization value. Furthermore, to continue to be able to provide growth, Bank Mandiri Taspen must be able to create added value on an ongoing basis, both in terms of business units and supporting units, namely by always being oriented towards achieving company profits and sustainable business growth as well as increasing productivity through Management Policies in 2023, which include the following:

1. Credit growth, with an increasing pensioners' credit portfolio
2. Management of sources of income
3. Quality control of productive assets
4. Growth of funds.

Corporate Governance

The implementation of corporate governance at Bank Mandiri Taspen always refers to applicable laws and regulations. In addition, the Bank also strives to improve and implement Good Corporate Governance (GCG) practices, not only in line with regulatory demands but also in accordance with international best practices/ standards. To improve the implementation of Bank Mandiri Taspen governance in a sustainable manner, the Bank always applies the five principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These five principles are implemented through fulfilling the interests of shareholders and giving equal treatment to all shareholders; fulfillment of the interests of other stakeholders; implementing disclosure and transparency; as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

In fulfilling the interests of shareholders, Bank Mandiri Taspen has fulfilled shareholders' rights, including paying dividends fairly and timely. Bank Mandiri Taspen dividend distribution is based on Bank Mandiri Taspen Accounting Policy effective as of August 23, 2017. If Bank Mandiri Taspen has a positive profit balance, after deducting the allowance for reserves, Bank Mandiri Taspen can distribute dividends with the amount and procedure for distribution according to the shareholders' agreement and after obtaining the resolution of the General Meeting of Shareholders. Bank Mandiri Taspen may distribute interim dividends before the financial year based on the resolution of the Board of Directors Meeting with the approval of the Board of Commissioners whose implementation task into account the prevailing laws and regulations. In addition to dividend distribution, the Bank also fulfilled the rights of shareholders as follows:

1. Having the right to attend and vote at the GMS.
2. Having the right to receive dividend payments and remaining wealth from the occurrence of company liquidation.
3. Having the right to file a lawsuit against the Company to the District Court if it is aggrieved due to the company's actions that are considered unfair and without reasonable reasons as a result of the decision of the GMS, Board of Directors, and/or Board of Commissioners.

4. Berhak meminta kepada perseroan agar sahamnya dapat dibeli dengan harga yang wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan pemegang saham atau Perseroan, berupa tindakan:
 - a. Perubahan anggaran dasar.
 - b. Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan.
 - c. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan.
5. Hak Meminta Didahulukan (*Pre-Emptive Right*) dalam hal Perseroan menerbitkan saham baru (*right issue*).
6. Hak Pemeriksaan (*Enqueterrecht*) dari pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dengan dasar ini pemegang saham diberikan hak oleh Undang-undang untuk melakukan proses audit atau pemeriksaan langsung terhadap perseroan dengan tujuan mendapatkan keterangan dalam hal terjadinya dugaan bahwa perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan perbuatan melawan hukum yang akan merugikan pemegang saham dan pihak ketiga.
7. Hak meminta mengadakan RUPS yang dapat dimintakan oleh 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.
8. Hak meminta pembubaran Perseroan yaitu 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat mengajukan usul pembubaran Perseroan kepada RUPS.

Bank telah menyelenggarakan RUPS Tahunan secara tepat waktu. RUPS Tahunan 2022 dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022. RUPS Tahunan telah diselenggarakan dengan baik sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan.

Bank Mandiri Taspen telah memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh pemegang saham. Bank Mandiri Taspen telah memperlakukan pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal pemenuhan kepentingan *stakeholders* lainnya, Bank Mandiri Taspen berinteraksi dengan berbagai *stakeholder* dan berkomitmen untuk selalu meningkatkan nilai pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Kepada nasabah, keberhasilan Bank Mandiri Taspen menjalankan usaha di sektor perbankan yang penuh persaingan, bahkan semakin maju dan berkembang dari tahun ke tahun, tak lepas dari dukungan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Selain menjadi cerminan atas kemampuan Bank menjawab kebutuhan nasabah, pencapaian tersebut juga menunjukkan semakin tingginya tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank Mandiri Taspen. Sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan, kepercayaan nasabah merupakan kunci untuk bisa bertahan dan menjalankan bisnis berkelanjutan. Posisi dan kedudukan nasabah yang begitu penting mendorong Bank Mandiri Taspen untuk terus berupaya memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh nasabah tanpa terkecuali. Bagi

4. Having the right to ask the company so that its shares can be purchased at a fair price if the person concerned does not agree to the Company's actions that harm shareholders or the Company, in the form of actions:
 - a. Changes to the articles of association
 - b. Transfer or guarantee of the Company's assets that have a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth
 - c. Merger, consolidation, acquisition, or separation.
5. Having the Pre- Emptive Right in the event that the Company issues new shares (right issue).
6. Having Enqueterrecht of shareholders representing 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with voting rights, on this basis shareholders are given the right by law to conduct an audit process on direct examination of the Company with the aim of obtaining information in the event of an allegation that the company, the Board of Directors and the Board of Commissioners have committed unlawful acts that will harm shareholders and third parties.
7. Having the right to request a GMS that can be requested by 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of all shares with valid voting rights, unless the articles of association specify a smaller amount.
8. Having the right to request the dissolution of the Company, namely 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights, can submit a proposal for the dissolution of the Company to the GMS.

The Bank has held the Annual GMS promptly. The 2022 Annual GMS was held on June 14, 2022. The Annual GMS has been held properly in accordance with the agenda that has been set.

Bank Mandiri Taspen has given equal treatment to all shareholders. Bank Mandiri Taspen has treated shareholders in accordance with applicable regulations and guarantees that every shareholder gets fair treatment and can exercise their rights in line with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In terms of fulfilling the interests of other stakeholders, Bank Mandiri Taspen interacts with various stakeholders and is committed to always increasing the value of shareholders and other stakeholders. To customers, Bank Mandiri Taspen success in running a business in the banking sector that is full of competition, even more advanced and growing from year to year, cannot be separated from customer support as one of the main stakeholders. In addition to being a reflection of the Bank's ability to answer customer needs, this achievement also shows the higher level of customer trust in Bank Mandiri Taspen. As part of a financial service institution, customer trust is the key to being able to survive and run a sustainable business. The position of customers is so important and encourages Bank Mandiri Taspen to continue to strive to provide the best and equal products and services to all customers without exception. For the Bank, providing the best service includes innovating in marketing,

Bank, memberikan pelayanan terbaik termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan bagi nasabah dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Bank.

Terkait dengan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, Bank Mandiri Taspen menargetkan agar pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa di lingkungan Bank Mandiri Taspen sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam pedoman pengadaan barang/jasa. Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga selalu berupaya untuk memperbaharui pedoman secara berkala agar sesuai dengan kondisi saat ini. Dalam rangka pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang sesuai dengan prinsip transparansi, Bank Mandiri Taspen senantiasa memberikan informasi terkait proses pengadaan secara terbuka kepada para calon peserta pengadaan.

Dalam rangka turut melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Mandiri Taspen turut berpartisipasi dalam menjaga lingkungan hidup dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendorong pelestarian lingkungan dan juga kegiatan penghematan energi dan sumber daya alam dalam kegiatan operasional Bank. Bank Mandiri Taspen mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R. Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Sejalan dengan itu, selain mendukung berbagai program kegiatan pro-lingkungan, seperti program penghijauan, Bank Mandiri Taspen juga berkomitmen untuk tidak membangun atau mendirikan kantor operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional Bank Mandiri Taspen tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Bank Mandiri Taspen berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Sumber daya manusia merupakan aset sekaligus penopang keberhasilan Bank Mandiri Taspen. Karyawan yang bekerja di Bank tersebut sekaligus merupakan pengendali sumber daya yang lain, seperti modal dan teknologi. Peran mereka semakin komplet karena karyawan juga menjadi penggerak roda organisasi dan operasional sehari-hari. Dengan posisinya yang begitu strategis dan multiperan tersebut maka sangat beralasan jika karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan internal utama bagi Bank Mandiri Taspen. Untuk mendapatkan kinerja dan performa terbaik, peran karyawan yang sangat beragam tersebut memerlukan pengelolaan yang paripurna. Tak sekadar mengoptimalkan potensi, melalui pengelolaan yang baik, maka keunggulan karyawan bisa diciptakan sehingga lahir sumber daya manusia yang profesional, berkompeten, berdaya saing, serta mampu berkontribusi secara optimal di setiap lini bisnis Bank Mandiri Taspen.

Bank senantiasa menerapkan keterbukaan informasi yang dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan. Terkait

distribution, service placement, as well as opening complaint channels for customers and making maximum efforts to provide the best solution immediately. If all these efforts can be realized, customer satisfaction will be achieved, which in turn will improve the Bank's image.

Regarding the implementation of the procurement of goods and services, Bank Mandiri Taspen targets the implementation of the procurement of goods and/ or services within bank Mandiri Taspen in accordance with principles regulated in the guidelines for the procurement of goods/ services. In addition, Bank Mandiri Taspen also always strives to update the guidelines regularly to be in accordance with current conditions. In order to implement the procurement of goods/ services in accordance with the principle of transparency, Bank Mandiri Taspen always provides information related to the procurement process openly to prospective procurement participants.

In order to participate in carrying out corporate social responsibility, Bank Mandiri Taspen participates in protecting the environment by carrying out activities that encourage environmental conservation as well as energy and natural resource-saving activities in the Bank's operational activities. Bank Mandiri Taspen realizes environmentally friendly bank operations by implementing various policies according to the 3R principle. Socialization of these principles continues to be carried out so that the initial objectives set by the Company are achieved. Environmentally friendly office operations are realized through the management of raw materials, energy, and water so that all can be more efficient. In line with that, in addition to supporting various pro-environment activity programs, such as the reforestation program, Bank Mandiri Taspen is also committed not to building or establishing operational offices adjacent to protected areas and areas with high biodiversity value outside protected areas. With these efforts, during the reporting year, Bank Mandiri Taspen's operations did not harm biodiversity in Indonesia.

Bank Mandiri Taspen strives to be a company that complies with applicable laws and regulations, including in the field of employment. Human resources are assets as well as supporting the success of Bank Mandiri Taspen. Employees who work at the Bank are also controllers of other resources, such as capital and technology. Their roles are increasingly complete because employees are also the driving force of the organization and daily operations. With such a strategic and multi-role position, it stands to reason that employees are one of the main internal stakeholders for Bank Mandiri Taspen. To get the best performance, the roles of these very diverse employees require complete management. Not only optimizing potential, through good management, but employee excellence can also be created so that professional, competent, competitive human resources are born, and able to contribute optimally in every line of Bank Mandiri Taspen business.

The Bank also strives to implement information disclosure required for stakeholders. Regarding share ownership, the Bank discloses

kepemilikan saham, Bank telah mengungkapkan informasi terkait pemegang saham Bank Mandiri Taspen, pemegang saham 5% atau lebih, serta kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris baik langsung dan tidak langsung.

Bank juga melaksanakan pengungkapan informasi melalui Laporan Tahunan. Laporan tahunan Bank Mandiri Taspen telah memuat visi, misi, tujuan dan sasaran Bank, kinerja keuangan dan non keuangan, kebijakan dividen, detail biografi dari semua Direksi dan Dewan Komisaris, rincian kehadiran masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam semua rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun, jumlah remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, transaksi pihak terkait serta Kantor Akuntan Publik beserta biaya audit dan non auditnya.

Selain melalui laporan tahunan, Bank telah mengungkapkan informasi perusahaan melalui Laporan Triwulanan, laporan keuangan yang dapat dilihat pada *website* Bank. Masyarakat dapat mengakses seluruh laporan keuangan dan non keuangan yang telah disampaikan Bank Mandiri Taspen secara transparan melalui berbagai sarana yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat. Bank Mandiri Taspen juga telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui Divisi Corporate Secretary and Legal. Selain itu, salah satu bentuk penyebaran informasi Bank Mandiri Taspen kepada publik yaitu dengan melakukan siaran pers. Bank juga secara rutin menerbitkan buletin yang memuat informasi bagi karyawan.

Terkait tanggung jawab Dewan Komisaris Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan dan menerapkan GCG. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial. Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah memberikan Rekomendasi serta melakukan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersebut melalui forum antara lain Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi. Selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi sebanyak 20 kali. Untuk pengawasan implementasi strategi Bank dilakukan Dewan Komisaris dengan melakukan kajian dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Bank, melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas Rancangan *Business Plan* dan penjabarannya ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank (RKAP), melakukan pengawasan secara periodik atas pelaksanaan RKAP dan memberikan pendapat atau persetujuan atas perubahan RKAP sesuai dengan ketentuan berlaku.

Terkait komposisi Dewan Komisaris, saat ini Bank memiliki 60% Komisaris Independen dari jumlah Dewan Komisaris yang ada di Bank. Komposisi Komisaris Independen pada posisi 31 Desember 2022 berjumlah 3 (tiga) orang dari 5 (lima) orang komposisi Dewan Komisaris.

Dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, antara lain, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko.

information regarding the shareholders of Bank Mandiri Taspen, shareholders of 5% or more, as well as direct and indirect share ownership of the Directors and the Board of Commissioners.

The Bank also carries out information disclosure through the Annual Report. Bank Mandiri Taspen's annual report contains the Bank's vision, mission, goals and objectives, financial and non-financial performance, dividend policy, detailed biographies of all Directors and Board of Commissioners, details of attendance of each Director and Board of Commissioners in all Directors and Board of Commissioners meetings held throughout the year, the amount of remuneration for each member of the Directors and the Board of Commissioners, related party transactions, and the Public Accounting Firm and their audit and non-audit fees.

In addition to the annual report, the Bank discloses company information through Quarterly Reports, financial reports that could be viewed on the Bank's website. The public could access all financial and non-financial reports submitted by Bank Mandiri Taspen in a transparent manner through various available facilities promptly, completely, and accurately. Bank Mandiri Taspen also provides access to information for stakeholders to obtain further information through the Corporate Secretary and Legal Division. In addition, one form of disseminating information on Bank Mandiri Taspen to the public is by conducting press releases. The Bank also regularly publishes bulletins containing information for employees.

Regarding the responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners provided direction to the Directors in running the company and implementing GCG. The Board of Commissioners had a collegial collective duty and responsibility. Throughout 2022, the Board of Commissioners has provided recommendations and carried out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners through forums including the Board of Commissioners' Meeting and the Joint Meeting of the Board of Commissioners inviting the Directors. During 2022, the Board of Commissioners submitted recommendations to the Directors 20 times. To supervise the implementation of the Bank's strategy, the Board of Commissioners conducted studies and provided opinions on the business strategy implemented by the Bank, conducted assessments, provided opinions and advice on the Business Plan Draft and its elaboration into the Bank's Annual Work Plan and Budget (RKAP), conducted periodic supervision on the implementation of the Bank's Annual Work Plan and Budget and provided opinions or approvals on changes to the Bank's Annual Work Plan and Budget in accordance with applicable regulations.

Regarding the composition of the Board of Commissioners, currently, the Bank has 60% Independent Commissioners of the total number of Board of Commissioners in the Bank. The composition of the Independent Commissioners as of December 31, 2022, was 3 (three) people out of 5 (five) members of the Board of Commissioners.

In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners and the committees responsible to the Board of Commissioners, among others, the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee,

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal (*internal control system*), efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko Perseroan tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan.

Sebagai salah satu upaya dalam mengukur atau memetakan kondisi perusahaan dalam penerapan GCG adalah melalui GCG Assessment. Langkah ini dilakukan untuk memastikan level penerapan GCG dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan GCG secara efektif. Dalam rangka evaluasi penerapan GCG, Bank Mandiri Taspen melaksanakan GCG Assessment yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun yang terdiri dari *Self assessment* sesuai dengan ketentuan POJK dan melalui *Third Party Assessment*.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan *self assessment* adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum. Penilaian sendiri ini dimaksudkan untuk memetakan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pelaksanaan GCG di Bank yang ditinjau dari tiga aspek yaitu, *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. Proses penilaian *self assessment* tata kelola Bank melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian tata kelola dimaksud. *Self assessment* dilaksanakan pada semester I dan II yaitu pada bulan Juni dan Desember 2022. Hasil penilaian *self assessment* semester I dan II yaitu peringkat 2 (dua). Hal ini mencerminkan bahwa manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.

Selain melaksanakan *Self assessment*, Bank Mandiri Taspen juga secara konsisten telah melaksanakan *Third Party Assessment* yang dimaksudkan untuk mendapatkan *second opinion* terhadap kualitas implementasi GCG dalam rangka perbaikan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan. *Third Party Assessment* dilaksanakan melalui program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diadakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Skor penilaian CGPI untuk tahun buku 2021 adalah 89,06 yang artinya "Sangat Terpercaya". Pada tahun 2022, perkembangan tata kelola perusahaan dilakukan dengan menindaklanjuti rekomendasi dari hasil *assessment*.

and the Risk Monitoring Committee. The Audit Committee has the duties and responsibilities of supervising matters related to financial information, the internal control system, the effectiveness of audits by external and internal auditors, the effectiveness of risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations. The Remuneration and Nomination Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties in areas related to the nomination and remuneration of members of the Directors and Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in supervising the implementation of the Company's risk management to meet the elements of the adequacy of risk management procedures and methodologies so that the Bank's business activities could still be controlled at acceptable and profitable limits.

One of the efforts to measure or map the company's condition in implementing GCG is through GCG Assessment. This step is taken to ensure the level of GCG implementation and to identify appropriate steps to prepare the infrastructure and corporate structure that is conducive to the effective implementation of GCG. In order to evaluate the implementation of GCG, Bank Mandiri Taspen carried out a GCG Assessment periodically and consistently every year, which consisted of a self-assessment in accordance with POJK provisions and through a Third-Party Assessment.

The criteria used in conducting the self-assessment are Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of good governance for Commercial Banks. This self-assessment is intended to map the strengths and weaknesses of the implementation of GCG in the Bank in terms of three aspects, namely, Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. The process of self-assessment of the Bank's governance involves the entire Board of Commissioners, Directors, and work units related to the said governance assessment factors. The self-assessment was carried out in Semesters I and II, in June and December 2022. The results of the self-assessment in semesters I and II were at rating 2 (two). This reflects that the Bank's management has implemented generally good Governance. This is reflected in the very adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there were weaknesses in the implementation of the principles of Good Corporate Governance, in general, these weaknesses were not significant and could be immediately corrected by the Bank's management.

In addition to carrying out self-assessment, Bank Mandiri Taspen also consistently carries out a Third-Party Assessment intended to obtain a second opinion on the quality of GCG implementation to improve the quality of GCG implementation on an ongoing basis. Third-Party Assessment was carried out through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program held by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). The CGPI assessment score for the 2021 financial year obtained 89.06 which meant "Highly Trusted". In 2022, the development of corporate governance was carried out by following up on the recommendations from the assessment results.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Untuk mengukur efektifitas kinerja Komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan pengurusan perusahaan maka dilakukan penilaian terhadap di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi yaitu pemenuhan pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku.

Direksi dibantu oleh 5 (lima) Komite yang semuanya bertugas memberikan opini objektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis. Anggota Komite ditunjuk oleh Direksi dan dalam pelaksanaan rapat memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keahliannya. Komite tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Aset Liability Committee (ALCO)
3. Komite Teknologi Informasi
4. Komite Kredit
5. Komite Kebijakan Perkreditan

Direksi menilai bahwa selama 2022, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Manajemen Risiko (KMR) bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang meliputi rekomendasi penyusunan kebijakan manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, serta penilaian efektivitas penerapan kerangka manajemen risiko. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan SK Direksi No. KEP. DIR/158/V/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Komite Manajemen Risiko (KMR) PT Bank Mandiri Taspen. Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

Asset and Liability Committee (ALCO) bertugas memberikan rekomendasi dalam menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencukupi kebutuhan likuiditas dan meminimalisasi *idle fund*. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan SK Direksi Nomor KEP.DIR/036/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Asset Liability Committee (ALCO) PT Bank Mandiri Taspen. Selama tahun 2022, ALCO telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali.

Komite Teknologi Informasi bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi yang terkait dengan aktivitas pengembangan Teknologi Informasi. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan SK Direksi No. KEP.DIR/160/V/2022 tertanggal 31 Mei 2022 tentang Komite Teknologi Informasi (Komite TI). Selama tahun 2022, Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

Komite Kredit berwenang dan bertanggung jawab untuk merekomendasikan dan atau memutus kredit sesuai kewenangan yang melekat pada individu, dasar kerja Komite kredit tertuang

Assessment of Committee Under The Board of Directors

To measure the effectiveness of the performance of the Committees under the Board of Directors in assisting the Board of Directors in managing the company, an assessment was carried out on those committees. The procedure for evaluating the performance of Committees under the Board of Directors was carried out by the Board of Directors periodically with some criteria, namely the fulfillment of meetings and attendance at meetings during the financial year.

The Board of Directors is assisted by 5 (five) Committees, all of which are tasked with providing objective opinions to the Board of Directors and helping to improve the effectiveness of the Board of Directors' duties in a systematic manner. Committee members are appointed by the Board of Directors and, when conducting the meeting, they may contribute according to their field of expertise. The committees are as follows:

1. Risk Management Committee
2. Asset Liability Committee (ALCO)
3. Information Technology Committee
4. Credit Committee
5. Credit Policy Committee

The Board of Directors considers that during 2022, the committees under the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities appropriately. The Risk Management Committee (KMR) is tasked with providing recommendations to the President Director including recommendations for developing risk management policies, determining risk appetite and risk tolerance, and assessing the effectiveness of the risk management framework implementation. Adjustment of Committee membership and Committee Rules was last amended by Decree of the Board of Directors No. KEP. DIR/158/V/2022 dated May 31, 2022 regarding the Risk Management Committee (KMR) of PT Bank Mandiri Taspen. During 2022, the Risk Management Committee carried out its duties by holding 7 (seven) meetings.

The Asset and Liability Committee (ALCO) is tasked with providing recommendations in determining and evaluating liquidity management policies and strategies to maintain liquidity in accordance with applicable regulations, meet liquidity needs and minimize idle funds. The adjustment of Committee membership and Committee Rules was last amended by Decree of the Board of Directors Number KEP.DIR/036/VIII/2021 dated August 31, 2021 concerning Asset Liability Committee (ALCO) of PT Bank Mandiri Taspen. During 2022, ALCO carried out its duties by holding 14 (fourteen) meetings.

The Information Technology Committee is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out policies and strategies related to Information Technology development activities. Adjustment of Committee membership and Committee Rules was last amended by Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/160/V/2022 dated May 31, 2022 regarding the Information Technology Committee (IT Committee). During 2022, the Information Technology Committee carried out its duties by holding 3 (three) meetings.

The Credit Committee is authorized and responsible for recommending and or deciding credit according to the authority inherent in individuals, the working basis of the credit committee

dalam Standar prosedur Kredit Retail dan Standar Prosedur Kredit Mikro. Selama tahun 2022 Komite Kredit melakukan rapat sebanyak 63 (enam puluh tiga) kali.

Komite Kebijakan Perkreditan bertugas untuk membantu Direksi membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan SK Direksi No. DIR/157/V/2022 tertanggal 31 Mei 2022 tentang Komite Kebijakan Perkreditan. Selama tahun 2022, Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2022, komposisi anggota Direksi Bank Mandiri Taspen tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direktur sebagai berikut:

Elmamber Petamu Sinaga	: Direktur Utama
Iwan Soeroto	: Direktur IT & Network
Atta Alva Wanggai	: Direktur Finance, Risk & Operations
Maswar Purnama	: Direktur Business
Judhi Budi Wirjanto	: Direktur Compliance & Control

Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam pencapaian kinerja Bank, sehingga mampu meningkatkan kinerja Bank di 2022. Direksi juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri perbankan. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh karyawan, Bank mampu meningkatkan kinerjanya di 2022.

Ke depannya, kami tetap konsisten untuk menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan serta membantu rakyat Indonesia dalam menciptakan peluang bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik khususnya penyaluran kredit pensiunan dan UMKM yang sesuai dengan *Corporate Plan* Bank yaitu akan menjadi "*Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia*".

was stated in the Standard Procedures for Retail Credit and Standard Procedures for Micro Credit. During 2022 the Credit Committee held 63 (sixty-three) meetings.

The Credit Policy Committee is tasked with assisting the Board of Directors in formulating policies, supervising the implementation of policies, and monitoring developments and conditions of the credit portfolio. Adjustments to Committee membership and Committee Rules were last amended by a Decree of the Board of Directors No. DIR/157/V/2022 dated May 31, 2022 regarding the Credit Policy Committee. During 2022, the Information Technology Committee has carried out its duties by holding 4 (four) meetings.

Changes in The Composition of The Members of The Board of Directors

During 2022, there was no change in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors as explained below:

Elmamber Petamu Sinaga	: President Director
Iwan Soeroto	: Director of IT & Network
Atta Alva Wanggai	: Director of Finance, Risk & Operations
Maswar Purnama	: Director of Business
Judhi Budi Wirjanto	: Director of Compliance & Control

Closing

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for providing direction in achieving the Bank's performance to improve the Bank's performance in 2022. The Board of Directors also gave the highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation of all stakeholders, especially to the management team and all employees who worked hard in the midst of challenges in the banking industry. Due to the hard work of the management team and all employees, the Bank was able to improve its performance in 2022.

In the future, we will remain consistent in becoming the best and most trusted partner in empowering and prospering as well as assisting the Indonesian people in creating business opportunities and prosperity through the best products and services, especially pensioners and MSME loan in accordance with the Bank's Corporate Plan, namely to become a "*Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia*".

Jakarta, 28 April 2023 / Jakarta, April 28, 2023
Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors

Elmamber Petamu Sinaga
Direktur Utama / President Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2022 ini Bank Mandiri Taspen tetap tumbuh sustain dan melalui masa krisis dengan tetap memberikan kinerja yang baik. Berbagai target kinerja telah tercapai dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan maupun operasional Bank.

Our respected shareholders and other stakeholders,

Praised is addressed to Allah SWT, for His blessings and gifts, in 2022 Bank Mandiri Taspen continues to grow sustainably and is able to survive the crisis while continuing to provide good performance. Various performance targets have been achieved and contributed to the improvement of the Bank's financial and operational performance.

Mustaslimah

Komisaris Utama / President Commissioner

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2022. Dalam laporan ini akan kami sampaikan antara lain penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola Bank, serta susunan dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Bank untuk tahun buku 2022.

On this occasion, the Board of Commissioners will submit a monitoring and advisory report to the Board of Directors throughout 2022. In this report, we will present, among others, an assessment of the performance of the Board of Directors, views on business prospects prepared by the Board of Directors, views on the implementation of Bank governance, as well as composition and changes composition of members of the Board of Commissioners. In the following, we submit a report on the supervision and provision of advice from the Board of Commissioners on the course of the Bank's management for the 2022 financial year.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu, pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi mampu mencapai *key performance indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi yang dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Selain itu, pemberian nasihat juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai keperluan dengan mengundang Dewan Komisaris melalui suatu forum rapat maupun kegiatan lainnya yang dihadiri oleh Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 8 (delapan) kali Rapat Gabungan dengan Direksi.

Dalam memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menerbitkan rekomendasi kepada Direksi bila ada hal-hal yang perlu diingatkan agar Direksi berhati-hati mengambil keputusan yang mengandung risiko dan berupaya memitigasi risiko yang mungkin terjadi. Setiap laporan yang diterima oleh Dewan Komisaris diberikan komentar dengan menerbitkan surat kepada Direksi. Selama tahun 2022 dewan komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi sebanyak 20 kali.

Directors Performance Assessment

In carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, namely, supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors is able to achieve the set key performance indicators (KPI). Supervision and providing advice to the Board of Directors was carried out through a Joint Meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors which was held every 3 (three) months. In addition, giving advice could also be carried out at any time as needed by inviting the Board of Commissioners through a meeting forum or other activities attended by the Board of Commissioners. During 2022, the Board of Commissioners has held 8 (eight) Joint Meetings with the Board of Directors.

In providing advice to the Directors, the Board of Commissioners issued recommendations to the Directors upon significant matters so that the Directors was careful in making decisions containing risks and seeking to mitigate risks that might occur. Each report received by the Board of Commissioners was commented on by issuing a letter to the Directors. During 2022 the Board of Commissioners submitted recommendations to the Directors 20 times



Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap perumusan strategi dan implementasi strategi Bank sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank. Pengawasan terhadap perumusan strategi Bank dilaksanakan dengan melakukan pengawasan terhadap penyusunan Rencana Strategis Bank (RBB) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan. Sedangkan pengawasan terhadap implementasi strategi Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara periodik atas pelaksanaan RBB dan RKAP serta *business plan* yang telah ditetapkan.

Dalam memberikan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaiannya. Aspek tersebut antara lain, kondisi perekonomian, capaian kinerja yaitu kinerja operasional, kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dapat disampaikan sebagai berikut.

Perlambatan ekonomi terjadi di hampir seluruh negara. Perekonomian AS melambat disebabkan oleh tekanan inflasi yang tinggi dan menggerus daya beli konsumsi, dan diikuti dengan pengetatan kebijakan moneter yang lebih cepat dan agresif. Di Eropa, perlambatan disebabkan oleh disrupsi pasokan energi akibat perang Rusia-Ukraina yang mendorong inflasi meningkat ke level yang sangat tinggi serta dampak rambatan dari perlambatan negara mitra dagang utama AS dan Tiongkok. Ekonomi Jepang diperkirakan masih dapat tumbuh stabil pada 2022 ditopang oleh pembukaan ekonomi yang dilakukan pada 2022. Momentum pemulihan di negara berkembang akibat pembukaan ekonomi juga tertahan akibat perlambatan ekonomi negara maju sebagai mitra dagang utama. Di India, kinerja ekonomi yang kuat pada semester I 2022 seiring dengan pembukaan ekonomi, tertahan oleh pelemahan permintaan eksternal pada semester II 2022. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok melambat disebabkan oleh implementasi *Zero Covid Policy* (ZCP) yang diikuti dengan kebijakan *lockdown* serta perlambatan properti. Negara ASEAN-5 menunjukkan tren berbeda karena diperkirakan tumbuh meningkat. Perkembangan positif ini didorong oleh normalisasi aktivitas ekonomi seiring dengan pembukaan ekonomi dan kenaikan harga komoditas global yang berkontribusi positif pada kinerja ekspor.

Dari sisi perekonomian nasional, Bank Indonesia berkontribusi dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah sangat kuatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Berbagai faktor eksternal, antara lain, kenaikan FFR yang agresif, dolar AS yang sangat kuat, dan tingginya persepsi risiko investor global ("*cash is the king*") menyebabkan aliran keluar investasi portofolio dan tekanan pelemahan nilai tukar negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Untuk memitigasi dampak rambatan gejalak global ini, Bank Indonesia memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dengan intervensi di pasar valuta asing dalam jumlah besar, baik secara spot maupun *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), di samping transaksi SBN di pasar sekunder untuk menjaga imbal hasil SBN tetap menarik bagi investor portofolio asing. Stabilisasi Rupiah sangat penting untuk menghindarkan Indonesia dari krisis

The Board of Commissioners carried out its duties, obligations and responsibilities in order to supervise the formulation of strategy and implementation of the Bank's strategy in accordance with applicable laws and regulations and the Bank's Articles of Association. Supervision of the formulation of the Bank's strategy was carried out by supervising the preparation of the Bank's Strategic Plan and the Annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP). While the supervising of the implementation of the strategy, the Board of Commissioners has periodically supervised the implementation of the RBB and RKAP as well as the established business plan.

In assessing the performance of the Directors, the Board of Commissioners considered several aspects as the basis for its assessment. These aspects include economic conditions, performance achievements, namely operational performance, financial performance, and the level of company soundness. Assessment of the performance of the Directors would be as follows.

The economic slowdown occurred in almost all countries. The US economy slowed due to high inflationary pressures this situation eroded consumer purchasing power and was followed by more rapid and aggressive tightening of monetary policy. In Europe, the economic slowdown was caused by the disruption of the energy supply as a result of the Ukraine-Russia war. This situation caused inflation to rise to an extremely high level and propagated a similar impact on the US and China's trading partners. Contrarily, Japan's economy was able to survive and stably grew in 2022, supported by its opening of the economy in 2022. As the primary trading partners, the momentum for recovery in developed countries was also restrained due to the economic slowdown. In India, the strong economic performance shown in Semester I of 2022 following the opening of the economy was also restrained due to the weakening of external demand in Semester II of 2022. Meanwhile, China experienced a slowdown due to the Zero COVID Policy (ZCP) implementation, which was followed by a lockdown and slowdown in the property sector. However, the ASEAN-5 countries showed a distinct trend where it was projected to keep growing. This positive growth is supported by economic activity normalization following the opening of the economy, where the rising price of global commodities also positively contributed to export performance.

In terms of the national economy, Bank Indonesia contributed to maintaining the stability of the Rupiah's exchange rates amid the strengthening of the US Dollar and uncertainty of the global financial market. There are several external factors leading to the outflows of investment portfolios and the weakening of exchange rates of developing countries, including Indonesia, such as the aggressive rise of FFR, the strengthening of the US Dollar, and the higher perception of global investor risks ("*cash is the king*"). To mitigate the propagating impact of this global turmoil, Bank Indonesia strengthened its rupiah exchange rate stabilization policy by intervening in the foreign exchange market in large quantities, both on a spot and Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) basis. This policy was an addition to SBN transactions in the secondary market to maintain yields of SBN to remain attractive to foreign portfolio investors. Rupiah stabilization is

akibat gejolak global, yaitu agar tidak berdampak pada kenaikan harga-harga impor (*imported inflation*) sehingga mendukung upaya pengendalian inflasi, dan agar stabilitas moneter, sistem keuangan, dan stabilitas makroekonomi terjaga. Indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) mencapai tertinggi 114,11 pada tanggal 27 September 2022 dan tercatat 103,49 pada akhir Desember 2022 atau mengalami penguatan sebesar 8,18% selama tahun 2022. Sementara itu, nilai tukar Rupiah sampai dengan akhir Desember 2022 terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir 2021, relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti Filipina 8,50% dan India 10,15%.

Dari sisi perbankan, nilai transaksi ekonomi dan keuangan digital di Indonesia terus tumbuh meningkat di tengah kembalinya pola berbelanja *offline*. Transaksi *e-commerce*, transaksi uang elektronik (UE) dan transaksi *digital banking* tumbuh pesat, pertumbuhan yang persisten ini akan terus berlanjut, khususnya di area *e-commerce* yang diprediksi tetap tumbuh positif di tengah peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan makin longgarnya kebijakan pembatasan mobilitas.

Kehadiran QRIS sebagai standar QR Pembayaran Nasional terbukti mempercepat perluasan ekosistem *merchant digital*, pengguna, serta interoperabilitas pembayaran digital. Jumlah *merchant* QRIS kini mencapai 24 juta tersebar di seluruh provinsi, dengan jumlah pengguna lebih dari 28 juta yang menggunakan baik dengan sumber dana uang elektronik, rekening tabungan, maupun kartu kredit yang diselenggarakan bank dan *fintech*. Transaksi QRIS tumbuh akseleratif mencapai 260,5% (yoy) dengan pangsa transaksi *off us* yang terus meningkat yang menunjukkan makin terciptanya interoperabilitas di dalam industri. Jumlah *merchant* UMKM mendominasi yang mengindikasikan QRIS sebagai jalan pembuka inklusi keuangan bagi UMKM. QRIS juga mendorong penyelenggara jasa pembayaran khususnya bank melakukan adopsi *mobile apps* untuk dapat bergabung pada ekosistem QRIS yang terus meluas.

Percepatan transformasi digital perbankan mendorong kolaborasi dan kompetisi yang sehat antara uang elektronik dan layanan *digital banking*. Instrumen pembayaran uang elektronik tetap tumbuh di atas 30% seiring dengan makin luasnya ekosistem yang terhubung baik *e-commerce*, *ride-hailing*, dan *food delivery*, serta peningkatan mobilitas untuk *usecase* jalan tol dan parkir. Pada 2022, nilai transaksi UE tumbuh sebesar 36,0% (yoy) mencapai Rp399,6 triliun. Di sisi lain, nilai transaksi *digital banking* terus meningkat akseleratif 28,7% menjadi Rp52.545,8 triliun. Beberapa pelaku industri memposisikan uang elektronik sebagai akses masuk konsumen ke layanan jasa keuangan sehingga mendorong dibukanya akuisisi nasabah bank melalui kanal uang elektronik serta mempermudah top-up dari *mobile apps* yang dimiliki dengan dukungan teknologi API.

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022. Pada tahun 2022, total kredit secara keseluruhan tumbuh 17,73% atau Rp5,56 triliun dari Rp31,35 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp36,91

vital to prevent Indonesia from the crisis caused by global turmoil; hence, it will not affect the prices of imported goods (*imported inflation*) and succeeded in controlling the inflation. Also, this stabilization attempt was to maintain monetary stability, financial system, and macroeconomic stability. The US Dollar exchange rate index against major currencies (DXY) reached a peak of 114.11 on September 27, 2022, and was recorded at 103.49 at the end of December 2022, or it has strengthened by 8.18% during 2022. Meanwhile, the Rupiah exchange rate until the end of December 2022 had depreciated at 8.45% compared to the end of 2021, relatively better than the depreciation of the currencies of other developing countries, such as the Philippines at 8.50% and India at 10.15%.

In the banking sector, the economic transaction value and digital economy of Indonesia kept growing amid the community's offline shopping mode. Several transactions, including *e-commerce*, electronic money, and other digital banking means, rapidly grew. This persistent growth is predicted to continue growing, particularly in the *e-commerce* sector. This sector is projected to have positive development following the community's mobilization as a result of the lifting of public mobility restrictions.

The presence of QRIS as the National Payment QR standard has proven to accelerate the expansion of the digital merchant ecosystem, users, and digital payment interoperability. The number of QRIS merchants has now reached 24 million across all provinces, with more than 28 million users who use electronic money sources, savings accounts, or credit cards organized by banks and *fintech*. QRIS transactions grow rapidly, reaching 260.5% (yoy) with the share of *off-us* transactions continuing to increase, indicating more interoperability within the industry. The dominating number of MSME merchants indicates QRIS as a way to open financial inclusion for MSMEs. QRIS also encourages payment service providers, especially banks, to adopt mobile apps to be able to join the expanding QRIS ecosystem.

The acceleration of digital banking transformation encourages healthy collaboration and competition between electronic money and digital banking services. As a payment instrument, electronic money keeps growing above 30% following the expanding interconnected ecosystem, whether via *e-commerce*, *ride-hailing*, *food delivery*, or increasing mobility for toll road and parking use cases. In 2022, the electronic money transaction value grew by 36.0% (yoy) reaching up to IDR399.6 trillion. Similarly, the value of digital banking transactions continued to increase by 28.7% to IDR52,545.8 trillion. Some industry players are positioning electronic money as consumer entry access to financial services, thus encouraging the opening of bank customer acquisitions through electronic money channels and facilitating top-ups of owned mobile apps with API technology support.

During these economic conditions, the Board of Directors was able to deal with the challenges and opportunities that occurred by recording good performance in 2022. In 2022, total loans as a whole grew by 17.73% or as much as IDR5.56 trillion, which was from IDR31.35 trillion in 2021 to IDR36.91 trillion in 2022.

triliun pada tahun 2022. Total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan sebesar Rp6,53 triliun atau 19,15% dari Rp34,13 triliun di 2021 menjadi Rp40,66 triliun di 2022.

Dari sisi keuangan, pendapatan bunga – neto tahun 2022 mencapai Rp3,22 triliun meningkat 22,77% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp2,62 triliun. Seiring dengan peningkatan pendapatan bunga tersebut, laba tahun berjalan juga mengalami peningkatan. Laba tahun berjalan mengalami peningkatan 86,80% dari Rp645,68 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,21 triliun di tahun 2022. Dengan meningkatnya laba tahun berjalan, maka ekuitas Bank juga mengalami peningkatan. Ekuitas tahun 2022 mencapai Rp5,08 triliun meningkat 26,20% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp4,03 triliun. Total aset Bank Mandiri Taspen tahun 2022 mencapai Rp53,92 triliun meningkat 18,39% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp45,54 triliun.

Selain kinerja operasional dan keuangan, tingkat kesehatan bank juga menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Tingkat kesehatan Bank mencerminkan hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Tingkat kesehatan bank diukur dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas, dan Permodalan.

Peringkat komposit tingkat kesehatan Bank Mandiri Taspen posisi 31 Desember 2022 berada pada komposit 1 (satu). Analisis berdasarkan tabel di atas mencerminkan kondisi Bank Mandiri Taspen secara umum **SANGAT SEHAT**, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain Profil Risiko, penerapan GCG, Rentabilitas, dan Permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang bersifat minor dan dapat segera diperbaiki.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih tinggi dari prakiraan 2,3% sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok berpotensi lebih tinggi dengan permintaan domestik yang meningkat sejalan pembukaan ekonomi Tiongkok pasca penghapusan *Zero Covid Policy*. Sementara itu, inflasi global menurun secara gradual dipengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan perbaikan gangguan rantai pasokan, meskipun tetap di level tinggi seiring harga energi dan pangan yang belum turun signifikan dan pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa yang masih ketat. Inflasi yang melandai diperkirakan mendorong kebijakan moneter ketat di negara maju mendekati titik puncaknya, dengan suku bunga diperkirakan masih tetap tinggi di sepanjang 2023.

The total third-party funds that Bank Mandiri Taspen managed to collect also increased by IDR6.53 trillion or 19.15%, which was from IDR34.13 trillion in 2021 to IDR40.66 trillion in 2022.

From the financial side, interest income - net in 2022 reached IDR3.22 trillion, an increase of 22.77% compared to 2021 which reached IDR2.62 trillion. Along with the increase in interest income, profit for the year also increased. Profit for the year increased by 86.80% from IDR645.68 billion in 2021 to IDR1.21 trillion in 2022. With the increase in profit for the year, the Bank's equity has also increased. Equity in 2022 reached IDR5.08 trillion, an increase of 26.20% compared to 2021 which reached IDR4.03 trillion. The total assets of Bank Mandiri Taspen in 2022 reached IDR53.92 trillion, an increase of 18.39% compared to 2021 which reached IDR45.54 trillion.

In addition to operational and financial performance, the soundness level of the bank is also one of the considerations for the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors. The Bank's soundness level reflects the results of an assessment of the Bank's condition conducted on the risk and performance of the Bank which can be seen from the final rating of the assessment results based on Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks. The soundness level of a bank is measured using a risk approach (*risk-based bank rating*) which includes 4 (four) factors, namely Risk Profile, *Good Corporate Governance* (GCG), Profitability, and Capital.

The composite rating for the soundness level of Bank Mandiri Taspen as of December 31, 2022 is at composite 1 (one). The analysis based on the table above indicates that the condition of Bank Mandiri Taspen is, in general, **GENERAL EXTREMELY SOUND**. Thus, it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors, which is reflected through the rating of assessment factors, including Risk Profile, Implementation of GCG, Profitability, and Capital. If there are weaknesses, these are minor and can be corrected immediately.

Views on Business Prospects Prepared by The Directors

Bank Indonesia estimates that global economic growth has the potential to be higher than the previous forecast of 2.3%. China's economic growth has the potential to be higher with increasing domestic demand in line with China's economic opening after the elimination of the Zero COVID Policy. Meanwhile, global inflation may decrease gradually due to the slowdown in global economic growth and improvement in supply chain disruptions, although it predictably remains at a high level as energy and food prices have not fallen significantly and the labor market, especially in the US and Europe, is still tight. Flattening inflation is predicted to push tight monetary policy in developed countries to its peak, with interest rates predicted to remain high throughout 2023.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat dan berpotensi lebih tinggi didorong kenaikan ekspor serta semakin membaiknya permintaan domestik khususnya konsumsi swasta. Pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (ctc), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Untuk tahun 2023, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan cenderung bias ke atas dalam kisaran 4,5%-5,3%. Kinerja ekspor berpotensi akan lebih tinggi dari prakiraan semula didorong oleh pengaruh positif perbaikan ekonomi Tiongkok. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh tinggi dipengaruhi keyakinan pelaku ekonomi yang meningkat dan kenaikan mobilitas masyarakat pascapencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Investasi membaik didorong perbaikan prospek bisnis, peningkatan aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) yang berlanjut.

Dari sisi perbankan, ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan tetap terjaga. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) sebesar 25,63% pada Desember 2022. Risiko kredit juga terkendali, tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan /NPL*) yang rendah 2,44% (bruto) dan 0,71% (neto) pada Desember 2022. Likuiditas perbankan pada Januari 2023 terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 8,03% (yoy). Ketahanan perbankan yang kuat juga tercermin pada hasil *stress test* Bank Indonesia.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat dalam mendorong kegiatan ekonomi. Perkembangan ini ditopang oleh semakin luasnya ekonomi digital dan mudahnya sistem pembayaran digital, serta pesatnya *digital banking*. Nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada Januari 2023 tumbuh 26,08% (yoy) sehingga mencapai Rp36,57 triliun. Nilai transaksi *digital banking* meningkat 27,96% (yoy) menjadi Rp4.900,6 triliun. Nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit naik 5,42% (yoy) menjadi Rp689,09 triliun. Bank Indonesia akan terus menjaga stabilitas dan meningkatkan efisiensi transaksi pembayaran *cross border* melalui penguatan kebijakan dan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi. Sementara itu, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Januari 2023 meningkat 5,07% (yoy) mencapai Rp930,05 triliun.

Berdasarkan prediksi kondisi perekonomian dan industri perbankan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Bank akan dapat memanfaatkan peluang yang ada di antaranya adalah Bank Mandiri Taspen berpeluang masuk ke *new business* Dapen BUMN dan swasta yang mempunyai karakteristik seperti segmen ASN dan pensiunan, *branding* mulai dikenal dan dilirik oleh pencari kerja baik *fresh graduate* maupun yang telah berpengalaman, serta segmen pembiayaan kredit mikro, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pra pensiun dan pensiunan di Indonesia yang masih memiliki potensi pasar yang besar. Untuk meningkatkan komposisi *funding retail*, Bank Mandiri Taspen juga berpeluang untuk mengoptimalkan potensi segmen *senior citizen* usia > 40 tahun,

Meanwhile, Indonesia's economic growth is predicted to remain strong and have higher potential driven by rising exports and improving domestic demand, especially private consumption. Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 was recorded at a high rate of 5.01% (yoy). Overall, in 2022, Indonesia's economic growth was recorded at 5.31% (ctc), a much increase from the previous year's achievement of 3.70% (yoy). For 2023, Bank Indonesia predicts economic growth will tend to be biased upwards in the range of 4.5%-5.3%. Export performance has the potential to be higher than previously forecasted driven by the positive influence of China's economic recovery. High growth is projected for household consumption due to increased confidence in economic actors and an increase in people's mobility following the repeal of the implementation of the Large Scale Social Restriction (PPKM) policy. Improved investment is driven by improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the ongoing completion of the National Strategic Project (PSN).

From the banking side, the resilience of the financial system, especially banking, is maintained. Banking capital remains strong with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 25.63% in December 2022. Credit risk is also under control, reflected in the low non-performing loans (NPL) ratio of 2.44% (gross) and 0.71% (net) in December 2022. Banking liquidity in January 2023 was maintained supported by growth in Third Party Funds (DPK) of 8.03% (yoy). Strong banking resilience is also reflected in Bank Indonesia's stress test results.

Digital finance and economic transactions are growing rapidly in driving economic activity. This development is supported by the increasingly widespread digital economy and easy digital payment systems, as well as the rapid growth of digital banking. The value of Electronic Money (EU) transactions in January 2023 grew 26.08% (yoy), reaching IDR36.57 trillion. The value of digital banking transactions also increased by 27.96% (yoy), reaching IDR4,900.6 trillion. The value of payment transactions using ATM cards, debit cards, and credit cards rose 5.42% (yoy) to IDR689.09 trillion. Bank Indonesia will continue to maintain stability and increase the efficiency of cross-border payment transactions through strengthening policies and accelerating payment system digitization to maintain the momentum of economic recovery. Meanwhile, the amount of currency in circulation (UYD) in January 2023 increased by 5.07% (yoy), reaching IDR930.05 trillion.

Based on predictions of economic conditions and the banking industry, the Board of Commissioners believes that the business prospects prepared by the Directors are appropriate. The Board of Commissioners believes that the Bank will be able to take advantage of the opportunities that exist. The opportunities for Bank Mandiri Taspen include entering the SOE and private Dapen new business which has characteristics similar to ASN and retired segments, branding starts becoming more known publicly and attracts more job seekers, both fresh graduates and experienced, as well as the micro-credit financing segment, such as Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), pre-retirement and retirees in Indonesia which still have large market potential. Meanwhile, to increase the composition of retail funding, Bank Mandiri Taspen also has the opportunity to optimize the potential of the senior citizen segment

serta segmen pembiayaan kredit pensiunan yang lebih *resistance* terhadap dampak lesunya perekonomian. Bank Mandiri Taspen juga memiliki peluang memberikan layanan perbankan yang lebih baik hingga ke berbagai pelosok daerah melalui pemanfaatan jaringan yang dimiliki entitas induk. Hal tersebut didukung oleh efektifnya strategi usaha yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Bank

Penerapan *corporate governance* pada Bank Mandiri Taspen senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan *Good corporate governance* (GCG) merupakan langkah yang penting dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan GCG dalam kegiatan operasionalnya, Bank dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Bank juga dapat memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan telah dicapai dengan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat. Dewan Komisaris telah merasakan manfaat yang signifikan dari implementasi GCG yang telah dilakukan di Bank. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2022. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Proses manajemen risiko secara aktif dilakukan oleh manajemen bank melalui Komite Manajemen Risiko yang meliputi *Asset and Liability Committee*, *Risk Management Committee* dan Komite Kebijakan Perkreditan.

Selain itu, untuk melakukan pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali, bank memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang secara struktural berada di bawah Direktur Finance, Risk & Operations dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada Komite Manajemen Risiko.

Dari sisi kebijakan, Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen yang menjadi acuan bagi kebijakan yang lebih detail. Untuk memperoleh gambaran risiko secara menyeluruh dan kontinyu, Bank menyusun profil risiko setiap triwulan dan *Risk Based Bank Rating* (RBRR) setiap 6 (enam) bulan yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa keuangan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (*inherent risk*) dan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, reputasi dan kepatuhan). Selain profil risiko, bank melakukan penilaian

for those aged > 40 years, as well as the pensioner loan financing segment which is more resistant to the effects of the economic slowdown. Bank Mandiri Taspen also has the opportunity to provide better banking services to various remote areas by utilizing the network owned by the parent entity. This is supported by the effective business strategy set by the Board of Directors.

Views on the Implementation of Bank Governance

The implementation of corporate governance at Bank Mandiri Taspen always refers to the applicable laws and regulations. The implementation of Good corporate governance (GCG) is an important step in achieving sustainable company performance. By implementing GCG in its operational activities, the Bank can create added value (*value added*) for all interested parties (*stakeholders*). The Bank can also ensure that the targets set have been achieved by carrying out sound business practices. The Board of Commissioners has experienced significant benefits from the GCG implementation that has been carried out at the Bank. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented GCG effectively and consistently in 2022. This can be seen in the following components.

Risk Management

The implementation of Bank Mandiri Taspen's Risk Management refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The risk management process is actively carried out by bank management through the Risk Management Committee which includes the Asset and Liability Committee, the Risk Management Committee, and the Credit Policy Committee.

In addition, to carry out comprehensive, integrated, measurable and controllable risk management, the bank has a Risk Management Work Unit which is structurally under the Director of Finance, Risk & Operations and is also a voting member of the Risk Management Committee.

In terms of policy, the Bank has a Bank Mandiri Taspen Risk Management Policy which is a reference for more detailed policies. To obtain a comprehensive and continuous picture of risk, the Bank compiles a risk profile every quarter and a Risk-Based Bank Rating (RBRR) every 6 (six) months which is reported to OJK. This risk profile report describes the risks inherent in bank business activities (*inherent risk*) and risk control systems for 8 (eight) types of risk (credit, market, liquidity, operational, legal, strategic, reputation, and compliance risks). In addition to the risk profile, the Bank evaluates good corporate governance (GCG), profitability, and capital regarding the parameters listed

good corporate governance (GCG), rentabilitas, dan permodalan dengan mengacu kepada parameter yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Bank Mandiri Taspen menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas yang disesuaikan dengan kegiatan usaha Bank Mandiri Taspen dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), maupun dengan mengacu pada tindakan-tindakan sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi dan pengendalian seluruh risiko termasuk yang berasal dari produk baru dan aktivitas baru.
2. Dalam pengendalian risiko, Bank Mandiri Taspen telah mengimplementasikan suatu kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu. Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Bank Mandiri Taspen telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.
3. Memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan, dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
4. Bank Mandiri Taspen telah membentuk beberapa Komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit serta Komite Aset dan Pasiva (*Asset and Liabilities Committee – ALCO*).
5. Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur kerja yang ada telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.
6. Memastikan sistem pengendalian internal telah diterapkan sesuai ketentuan.
7. Memantau kepatuhan Bank Mandiri Taspen dengan prinsip pengelolaan bank yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui unit kerja Satuan Kerja Kepatuhan.
8. Membuat Laporan Profil Risiko Bank Mandiri Taspen dan Laporan Profil Risiko Konsolidasi setiap triwulan dan menyampaikannya kepada OJK secara tepat waktu.

Untuk mendapatkan gambaran kondisi profil risiko komposit Bank secara *bankwide* dan sesuai dengan ketentuan regulator telah disusun Laporan Profil Risiko secara individu Bank Mandiri Taspen yang menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis dan fungsional bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko legal, risiko stratejik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan. Profil Risiko Bank Mandiri Taspen secara Individu (*self assessment*) posisi 31 Desember

in Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2017 Year 2017 concerning the Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks.

Bank Mandiri Taspen implements an effective risk management and internal control system that is tailored to business objectives and policies, size, and complexity, by referring to the requirements and procedures as stipulated in Bank Indonesia Regulations (PBI), Financial Services Authority Regulations (POJK), as well as by referring to the following actions.

1. Identify and control all risks including those from new products and new activities.
2. In controlling risk, Bank Mandiri Taspen has implemented an integrated Risk Management Framework. For the implementation of risk management to run effectively and optimally, Bank Mandiri Taspen has a Risk Management Committee whose function is to discuss risk problems faced by Bank Mandiri Taspen as a whole and recommend risk management policies to the Board of Directors.
3. Having a Risk Management Work Unit (SKMR) which aims to ensure that the risks faced by Bank Mandiri Taspen can be identified, measured, monitored, controlled, and reported correctly through the implementation of an appropriate risk management framework.
4. Bank Mandiri Taspen has formed several other Committees whose task is to deal with risks more specifically, including Credit Policy Committee, Credit Committee, and Asset and Liabilities Committee (ALCO).
5. Ensure that the preparation of existing work systems and procedures has taken into account the operational and business sides and the level of risk that may occur in a work unit.
6. Ensure that the internal control system has been implemented according to regulations.
7. Monitor the compliance of Bank Mandiri Taspen with the principles of sound bank management to be under applicable regulations through the Compliance Work Unit.
8. Prepare a Bank Mandiri Taspen Risk Profile Report and Consolidated Risk Profile Report every quarter and submit them to FSA promptly.

In order to obtain bank's composite risk profil condition in bankwide manner and in line with regulator provision, individual position of Risk Profil Report of Bank Mandiri Taspen has been arranged. The report depicts the inherent risk on business activities and bank functional, including quality of risk management implementation (KMPR) for credit, market, liquidity, operational, legal, strategic, reputation, and compliance risks. Bank Mandiri Taspen's Individual Risk Profile (self-assessment) as of December 31, 2022, showed a risk rating of "2". This assessment reflects

2022 menunjukkan peringkat risiko “2”. Penilaian tersebut mencerminkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen secara individu mampu dikelola dengan baik sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis Bank dengan aman dan berkelanjutan. Peringkat risiko Inheren dan KPMR stabil dibandingkan periode sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan peringkat komposit Profil Risiko Bank Mandiri Taspen juga masih stabil jika dibandingkan dengan posisi 30 Juni 2022.

Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Bank melakukan evaluasi tahunan terhadap sistem manajemen risiko yang telah dijalankan. Selama tahun 2022, Hasil evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Bank Mandiri Taspen telah memadai.

Dewan Komisaris memastikan penerapan manajemen risiko di Bank Mandiri Taspen berjalan dengan baik. Pengawasan aktif Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala. Dalam pelaksanaannya, pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen, telah diatur Kebijakan Pengendalian yang terdiri dari 3 (tiga) kebijakan, yaitu:

1. Kebijakan Internal Audit yang mengacu pada regulasi dan referensi yang diterbitkan organisasi profesi Internal Audit. Fungsi Internal Audit dibentuk untuk memastikan efektivitas *Internal Control*, *Risk Management* dan *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga visi dan misi Bank dapat tercapai dengan efektif dan efisien.
2. Kebijakan Kepatuhan dan Hukum yang merupakan dasar penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential practices*) yang menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Bank dalam menjalankan kegiatannya, dimana keputusan proses bisnis diambil dalam koridor ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan *global industry practices*.
3. Kebijakan Manajemen Risiko yang merupakan kebijakan yang disusun untuk mengelola risiko kegiatan usaha Bank Mandiri Taspen. Kebijakan ini menjadi acuan dari kebijakan-kebijakan terkait dengan pengelolaan risiko yang dibuat pada masing-masing unit kerja.

Sistem pengendalian intern Bank telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) tahun 2013. Tujuan pengendalian internal meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu,

that the risks faced by Bank Mandiri Taspen individually were well managed so that they could support further business development securely and sustainably. The inherent risk rating and KPMR were stable compared to the previous period, so that the overall composite rating of the Bank's profile was also stable when compared to the position of June 30, 2022.

Bank Mandiri Taspen always evaluates the effectiveness of risk management system. The evaluation includes strategy adjustment and risk framework as the part of risk management, adequate risk management system information, adequate identification process, measurement, monitoring, and risk control. The Bank performs annual evaluation on applicable risk management system. Throughout 2022, the result of evaluation on risk management implementation in Bank Mandiri Taspen has been sufficient.

The Board of Commissioners ensures that the implementation of risk management at Bank Mandiri Taspen runs well. Active supervision of the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen can be reflected in the approval of the Risk Management Policy drawn up by the Directors, as well as evaluation of the implementation of risk management policies through periodic Directors and Commissioners meeting forums, in which the active supervision of the Board of Commissioners was supported by the Risk Monitoring Committee. Based on the evaluation results, the Board of Commissioners considers that the adequacy of the risk management system has been running adequately.

Internal Control System

In the Bank Mandiri Taspen Policy Architecture, a Control Policy has been regulated which consists of 3 (three) policies, namely:

1. Internal Audit policies that refer to regulations and references issued by the Internal Audit professional organization. The Internal Audit function is established to ensure the effectiveness of Internal Control, Risk Management and Good Corporate Governance (GCG) so that the Bank's vision and mission can be achieved effectively and efficiently.
2. Compliance and Legal Policy, which is the basis for implementing prudential practices, are the responsibility of all levels of the Bank in carrying out their activities, where business process decisions are taken within the corridors of applicable laws and regulations and global industry practices.
3. Risk Management Policy, which is a policy developed to manage the risks of Bank Mandiri Taspen's business activities. This policy is a reference for policies related to risk management made in each work unit.

The Bank's internal control system complies with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The objectives of internal control include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives. Operational objectives are related to the effectiveness and efficiency of operations. Reporting objectives are related to the importance of financial reporting that meets the criteria of being

transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Regulator maupun Bank. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. Unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Aktivitas Pemantauan

Sejalan dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 Perihal Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Internal Audit Bank Mandiri sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi mempunyai kewajiban memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan dan memastikan bahwa Perusahaan Anak telah dikelola dengan baik. Informasi mengenai efektivitas *internal control* secara independen dapat diberikan oleh fungsi Internal Audit. Untuk memastikan adanya standarisasi dalam penilaian efektivitas internal control Perusahaan Anak, maka Internal Audit Bank Mandiri telah mengembangkan suatu *tools* yang dapat digunakan oleh Internal Audit Perusahaan Anak yaitu "*Control Rating* Perusahaan Anak (CRPA)". Nilai CRPA Bank Mandiri Taspen tahun 2022 sebesar 83,594 (*satisfactory*). Dengan predikat *satisfactory* ini berarti secara umum *internal control* telah memadai pada aspek material dalam hal kecukupan (*adequacy*), efektivitas (*effectiveness*) dan keberlanjutan (*sustainability*), namun masih dibutuhkan beberapa perbaikan spesifik dalam jumlah terbatas (*limited*).

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan sistem pengendalian intern sudah berjalan dengan baik. Dalam pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit yang merupakan Satuan Kerja dalam organisasi Bank. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan Aktivitas Internal Audit.

Whistleblowing System

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Bank merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Bank dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Bank, Pemerintah dan Aparat Berwajib. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran.

Dalam rangka penerapan strategi *anti fraud*, Divisi Internal Audit ditunjuk sebagai unit kerja koordinator penerapan dan pelaksanaan strategi *anti fraud* di Bank Mandiri Taspen. Untuk mendukung penerapan strategi *anti fraud* tersebut Bank Mandiri Taspen telah menerbitkan Standar Prosedur Strategi *Anti Fraud* (SPSAF) pada tahun 2017 dan telah dilakukan revisi penyempurnaan yang berlaku sejak 31 Desember 2021.

reliable, timely, transparent, and other requirements set by the Regulator and the Bank. Meanwhile, the compliance objective is related to the Bank's compliance with laws and regulations. The elements of internal control include the following components:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring Activity

In line with POJK No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, Bank Mandiri's Internal Audit as the Integrated Internal Audit Work Unit has the obligation to monitor the implementation of internal audits at each Financial Service Institution (Subsidiary Company) within the Financial Conglomerate and ensures that the Subsidiary Companies are managed properly. Information regarding the effectiveness of internal control can be provided independently by the Internal Audit function. To ensure standardization in the assessment of the effectiveness of the internal control of Subsidiaries, Bank Mandiri's Internal Audit has developed a tool that can be used by the Internal Audit of Subsidiaries, namely "*Control Rating* of Subsidiaries (CRPA)". The CRPA value of Bank Mandiri Taspen in 2022 reached 83,594 (*satisfactory*). With a *satisfactory* predicate, it means that in general internal control has been adequate on material aspects in terms of adequacy, effectiveness, and sustainability; however, some specific improvements were still needed in a limited number.

The Board of Commissioners is in the view that the implementation of the internal control system had been running well. In supervising the implementation of the internal control system, the Board of Commissioners was assisted by the Internal Audit, a work unit within the Bank's organization. In carrying out its duties, Internal Audit communicates directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to Internal Audit Activities.

Whistleblowing System

The settlement of complaints of violations by the Bank is a form of increasing the protection of Stakeholders in order to guarantee their rights in dealing with the Bank and to ensure that the handling fulfills the provisions and requirements set by the Bank, the Government and the Regulatory Apparatus. For this reason, it is necessary to formulate policies, systems, and handling procedures that are aligned to regulate the resolution of complaints of violations for stakeholders in a Whistleblowing Management Policy.

In order to implement the Anti Fraud Strategy, the Internal Audit Division was appointed as the coordinating work unit for the implementation of the Anti Fraud Strategy at Bank Mandiri Taspen. To support the implementation of the anti-fraud strategy, Bank Mandiri Taspen has issued the Standard Procedures for Anti-Fraud Strategy (SPSAF) in 2017 and revised improvements have been made effective as of December 31, 2021.

Untuk pengelolaan sarana pengaduan, Bank Mandiri Taspen telah memiliki *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat diakses melalui *website* Bank Mandiri Taspen, dan untuk meningkatkan profesionalisme dan independensi dalam pengelolaannya. Bank Mandiri Taspen melakukan pengelolaan WBS dengan pihak eksternal, sehingga dapat memberikan kepercayaan yang lebih baik kepada seluruh *stakeholder* Bank Mandiri Taspen, di samping itu dapat memberikan efek jera kepada calon *fraudster*.

Atas setiap Laporan WBS yang masuk, Bank berkewajiban untuk melindungi pelapor dan terlapor. Perlindungan pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap pelapor dan atas kerahasiaan pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan pelanggaran. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Setiap pengaduan pelanggaran yang masuk akan dikelola oleh Unit Strategi Anti Fraud, selanjutnya Unit Strategi Anti Fraud akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Unit Strategi Anti Fraud harus bersifat Netral, Independen, dan Profesional dalam menerima pengaduan pelanggaran dengan menggunakan asas Praduga Tak Bersalah atau "*Presumption of Innocence*" yaitu asas dimana seseorang dinyatakan tidak bersalah hingga dinyatakan bersalah. Dewan Komisaris melalui Komite Audit berperan dalam *me-review* pelaksanaan tanggung jawab Divisi Internal Audit terkait dengan penerapan WBS. Divisi Internal Audit memiliki tanggung jawab mengevaluasi dan menyampaikan hasil tindak lanjut laporan pengaduan, melakukan proses investigasi serta membuat laporan hasil investigasi. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS di Bank telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan agar kedepannya penerapan WBS lebih ditingkatkan lagi efektivitasnya.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2022 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masing-masing komite dinilai berdasarkan rencana kerja serta *Charter* dari masing-masing Komite dengan indikator penilaian mencakup jumlah pelaksanaan rapat, kehadiran rapat, materi-materi yang dibahas dalam kunjungan ke kantor wilayah serta penugasan lainnya oleh Dewan Komisaris.

For the management of complaint facilities, Bank Mandiri Taspen already has a *Whistleblowing System* (WBS) which can be accessed through the Bank Mandiri Taspen website. Also, to increase professionalism and independence in its management, Bank Mandiri Taspen manages WBS with external parties, so that it can provide better trust to all stakeholders of Bank Mandiri Taspen. Besides that, it can give a deterrent effect to potential fraudsters.

For each incoming WBS Report, the Bank is obliged to protect the reporter and the reported. The protection of the reporter has the benefit of certainty of treatment of the reporter and of the confidentiality of the reporter so that it encourages him/her to report violations. All reports of violations will be guaranteed confidentiality and security by the Bank and the reporter is guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up of the report.

Each incoming violation complaint will be managed by the Anti-Fraud Strategy Unit, and then the Anti-Fraud Strategy Unit will investigate the reports received. The Anti-Fraud Strategy Unit must act neutral, independent, and professional in receiving complaints of violations by using the principle of "*Presumption of Innocence*", namely the principle where a person is declared innocent until proven guilty. The Board of Commissioners through the Audit Committee plays a significant role in reviewing the implementation of the Internal Audit Division's responsibilities related to the implementation of the WBS. The Internal Audit Division is responsible for evaluating and submitting follow-up reports on complaints, conducting the investigation process and making reports on the results of the investigations. The Board of Commissioners is on the view that the implementation of WBS in the Bank went well. However, the Board of Commissioners provides direction so that in the future the effectiveness of WBS implementation would be further improved.

Performance Appraisal of The Committees Under The Board of Commissioners

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners forms 3 (three) committees, namely:

1. Audit Committee
2. Remuneration and Nomination Committee
3. Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners periodically (annually) evaluates the effectiveness of the performance of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that during 2022 the committees have carried out their duties and responsibilities properly and have complied with the applicable regulations.

Each committee is assessed based on the work plan and Charter of each Committee with assessment indicators covering the number of meetings held, meeting attendance, materials discussed at visit to the regional office and other assignments by the Board of Commissioners.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal (*internal control system*), efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan membahas:
 - a. Pengawasan laporan keuangan, audit internal dan eksternal, pengendalian internal, pengaduan nasabah dan kasus hukum serta lainnya.
 - b. Agenda tertentu yang ditetapkan oleh Komite.
 - c. Arahan dan masukan dari Komite untuk perbaikan pengadilan internal serta hal terkait lainnya.
2. Kunjungan ke kantor wilayah dan cabang
Komite mengadakan kunjungan kerja ke wilayah dan cabang serta KCP di Wilayah Jawa Tengah, pada tanggal 08 - 11 Agustus 2022.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan membahas antara lain:

1. Usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi belum lulus *fit and proper test*.
2. Usulan tantiem tahun buku 2021 dan gaji/honorarium tahun 2022 untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Usulan calon anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan. Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan membahas:
 - a. *Update* implementasi pengelolaan 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi Bank.
 - b. Agenda tertentu yang ditetapkan oleh Komite.
 - c. Arahan dan masukan dari Komite untuk perbaikan risiko serta hal terkait lainnya.
2. Kunjungan ke kantor wilayah dan cabang
Komite mengadakan kunjungan kerja ke wilayah dan cabang serta KCP di Wilayah Bali pada tanggal 12-14 September 2022.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris sebagaimana penjelasan berikut:

The Audit Committee has the duties and responsibilities of supervising matters related to financial information, internal control system, and effectiveness of audits by external and internal auditors, effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations. During 2022, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. Meetings 13 (thirteen) times to discuss:
 - a. Oversight of financial reports, internal and external audits, internal controls, customer complaints and legal cases and others.
 - b. Certain agenda determined by the Committee.
 - c. Directions and input from the Committee for improvement of internal courts and other related matters.
2. Visits to regional and branch offices
The Committee held a working visit to the regions and branches as well as KCP in the Central Java Region, on August 08 – 11, 2020.

The Remuneration and Nomination Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties in areas related to the nomination and remuneration of members of the Directors and Board of Commissioners. During 2022, the Remuneration and Nomination Committee has held 7 (seven) meetings to discuss among others:

1. The proposed remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors has not passed the fit and proper test.
2. Proposed bonuses for the 2021 fiscal year and 2022 salaries/honorarium for the Board of Commissioners and Directors.
3. Proposed candidates for members of the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen.

The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in supervising the implementation of the Company's risk management while still meeting the elements of the adequacy of risk management procedures and methodologies, so that the Bank's business activities could be controlled at acceptable and profitable limits. During 2022, the Risk Monitoring Committee has carried out the following activities:

1. Meetings 12 (twelve) times to discuss:
 - a. Update on the management implementation of 8 (eight) types of risks faced by the Bank.
 - b. Certain agenda determined by the Committee.
 - c. Directions and input from the Committee for risk improvement and other related matters.
2. Visits to regional and branch offices
The Committee held working visits to regions and branches as well as KCP in the Bali Region on September 12-14, 2022.

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

During 2022, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners as explained below:

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum RUPS Sirkuler Tanggal 30 Desember 2022

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS sirkuler tanggal 30 Desember 2022 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang Komisaris Independen sebagai berikut:

Mustaslimah	: Komisaris Utama
Zudan Arif Fakrulloh	: Komisaris Independen
Adie Soesetyantoro	: Komisaris Independen
Andi Rivai	: Komisaris Independen
Chandra Arie Setiawan	: Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris Setelah RUPS Sirkuler Tanggal 30 Desember 2022

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagaimana penjelasan berikut:

1. Bapak Andi Rivai selaku anggota Dewan Komisaris Independen telah meninggal dunia pada tanggal 9 Agustus 2022. Oleh karena itu, jabatan Bapak Andi Rivai dinyatakan berakhir.
2. Mengangkat Ibu Hendrika Nora Oslo Sinaga sebagai Komisaris.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS sirkuler tanggal 30 Desember 2022 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris sebagai berikut:

Mustaslimah	: Komisaris Utama
Zudan Arif Fakrulloh	: Komisaris Independen
Adie Soesetyantoro	: Komisaris Independen
Chandra Arie Setiawan	: Komisaris Independen
Hendrika Nora Oslo Sinaga	: Komisaris

Composition of The Board of Commissioners Before The Circular GMS Dated December 30, 2022

The composition of the Board of Commissioners before the circular GMS dated December 30th, 2022, was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Commissioner and 4 (four) Independent Commissioners as follows:

Mustaslimah	: President Commissioner
Zudan Arif Fakrulloh	: Independent Commissioner
Adie Soesetyantoro	: Independent Commissioner
Andi Rivai	: Independent Commissioner
Chandra Arie Setiawan	: Independent Commissioner

Composition of The Board of Commissioners After The Circular GMS Dated December 30, 2022

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as explained below:

1. Mr. Andi Rivai as a member of the Independent Board of Commissioners passed away on August 9, 2022. Therefore, Mr. Andi Rivai's position was declared to have ended.
2. Appointed Mrs. Hendrika Nora Oslo Sinaga as Commissioner.

Hence, the composition of the Board of Commissioners after the circular GMS on December 30, 2022, had 5 (five) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner as follows:

Mustaslimah	: President Commissioner
Zudan Arif Fakrulloh	: Independent Commissioner
Adie Soesetyantoro	: Independent Commissioner
Chandra Arie Setiawan	: Independent Commissioner
Hendrika Nora Oslo Sinaga	: Commissioner

Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Bank di tahun 2022. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah mampu menjalankan kepengurusan Bank dengan baik di tengah kondisi perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian. Dewan Komisaris juga berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham untuk menjadi bagian penting dari perjalanan usaha perbankan.

Kepada para pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang sudah berjalan selama ini. Ke depannya, Dewan Komisaris sungguh berharap, seluruh jajaran Bank dapat terus merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Bank menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Closing

This is the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Bank's business in 2022. On this occasion, the Board of Commissioners would like to thank and express appreciation to the Directors, management and all employees who carried out the Bank's management well in the midst of economic conditions that are still experiencing uncertainty. The Board of Commissioners was also grateful for the trust given by shareholders to become an important part of the banking business journey.

To other stakeholders, the Board of Commissioners would like to thank you for the cooperation that had been going on so far. Going forward, the Board of Commissioners sincerely hopes that all levels of the Bank can continue to formulate the right strategy and to bring the Bank towards better growth.

Jakarta, 28 April 2023 / Jakarta, April 28, 2023

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioner



Mustaslimah

Komisaris Utama / President Commissioner

dari kiri ke kanan / from left to right

Adie Soesetyantoro - Komisaris Independen / Independent Commissioner, **Mustaslimah** - Komisaris Utama / President Commissioner, **Zudan Arif Fakrulloh** - Komisaris Independen / Independent Commissioner, **Hendrika Nora Oslo Sinaga** - Komisaris / Commissioner, **Chandra Arie Setiawan** - Komisaris Independen / Independent Commissioner



dari kiri ke kanan / from left to right

Maswar Purnama - Direktur Business / Director of Business, **Iwan Soeroto** - Direktur IT & Network / Director of IT & Network, **Judhi Budi Wirjanto** - Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control, **Elmamber Petamu Sinaga** - Direktur Utama / President Director, **Atta Alva Wanggai**, Direktur Finance, Risk & Operations / Director of Finance, Risk & Operations



**Surat Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2022
PT Bank Mandiri Taspen**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mandiri Taspen tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2023

DIREKSI
Directors



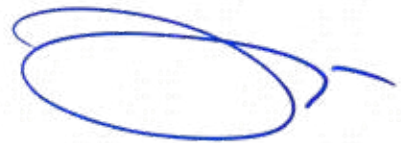
Elmamber Petamu Sinaga

Direktur Utama
President Director



Iwan Soeroto

Direktur IT & Network
Director of IT & Network



Atta Alva Wanggai

Direktur Finance, Risk & Operations
Director of Finance, Risk & Operations



Maswar Purnama

Direktur Business
Director of Business



Judhi Budi Wirjanto

Direktur Compliance & Control
Director of Compliance & Control

Statement Letter

Members of Directors and Members of the Board of Commissioners about Responsibility for Annual Report 2022 PT Bank Mandiri Taspen

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Bank Mandiri Taspen 2022 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 28, 2023

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



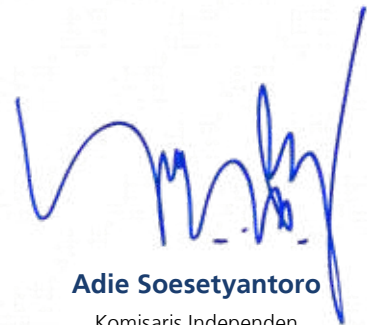
Mustaslimah

Komisaris Utama
President Commissioner



Zudan Arif Fakrulloh

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adie Soesetyantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Chandra Arie Setiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

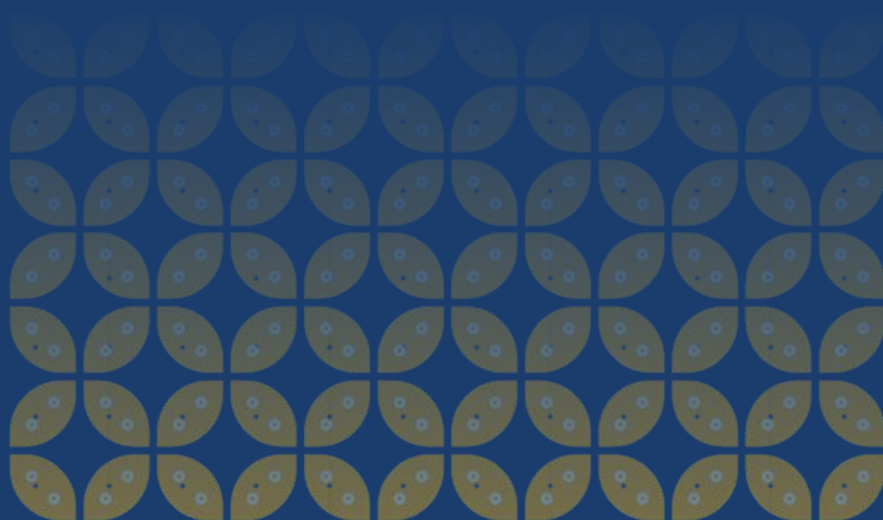




mandiri
taspen

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity

**Nama Panggilan**

Branding Name

Bank Mandiri Taspen

**Tanggal Pendirian**

Date of Establishment

3 November 1992 / November 3, 1992

**Bidang Usaha**

Line of Business

Perbankan / Banking

**Jumlah Pegawai**

Number of Employees

3.121 orang per 31 Desember 2022 /
people as of December 31, 2022

**Modal Dasar**

Authorized Capital

Rp819.650.816.000

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Issued and Paid-Up Capital

Rp819.304.352.500

**Data Jaringan Kantor**

Office Network Data

- 1** Kantor Pusat / Headquarter
- 40** Kantor Cabang / Branch Offices
- 247** Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch Offices
- 3** Kantor Fungsional / Functional Offices
- 148** Kantor Cabang Pembantu Mobile /
Mobile Sub-Branch Offices

**Kode Emiten**

Issuer Code

BMTP

**Kode SWIFT**

SWIFT Code

SIHBIDJ1

**Pencatatan di Bursa Efek Indonesia**

Listing on the Indonesia Stock Exchange

Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menerbitkan obligasi, efektif tanggal 21 Juni 2017 dan Obligasi Berkelanjutan Tahap I, efektif tanggal 18 November 2019, serta Obligasi Berkelanjutan Tahap II, terbit tanggal 28 April 2021.

Listed Company on the Indonesia Stock Exchange by issuing bonds, effective June 21, 2017 and Phase I Continuous Bonds, effective November 18, 2019, as well as Phase II Continuous Bonds, issued April 28, 2021.



Kepemilikan

Ownership

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,098%
PT Taspen (Persero)	48,437%
Ida Bagus Made Putra Jandhana	0,465%



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Didirikan berdasarkan akta No.4 Tanggal 3 November 1992 dihadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, dan telah memperoleh keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1993 No.C2-4581 HT.01.01.TH93
Established pursuant to Deed No. 4 dated November 3, 1992 made before Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH and has obtained approval of the Minister of Justice of the Republik Indonesia dated June 2, 1993 No. C2-4581 HT.01.01.TH93



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Graha Mantap
Jl. Proklamasi No.31
Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320 -
Indonesia



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Errinto Sahat Pahala Pardede

☎ : (021) 21231772

☎ : (021) 21231984

@ : corporate.secretary@bankmantap.co.id



Contact Address

Contact Address

Situs Web:

<https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Call Center

Mantap Call 14024

Media Sosial / Social Media:

fb <https://www.facebook.com/Bank-Mandiri-Taspen>

tw @mandiritaspen

ig @bank.mandiritaspen

yt Bank Mandiri Taspen

Nama dan Alamat Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu

Name and Address of Branch Office and Sub-Branch Office

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Medan

Gedung Taspen Jl. Jend. Gatot Subroto,
No. 99, Kel. Sei Sikambing B, Kec. Medan
Sunggal, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (061) 80442027, 80441373,
80441568, 80442476, 80442184
Email : ga.kc.medan@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Pematangsiantar

Jl. Sutomo No. 5BB-5CC, Kel. Proklamasi,
Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar,
Provinsi Sumatera Utara
Telp : (0622) 7354857, 7354858, 7354856,
7354859
Email : ga.kc.pematangsiantar@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Padang

Jl. Diponegoro No. 9, Kel. Belakang Tangsi,
Kec. Padang Barat, Kota Padang,
Provinsi Sumatera Barat
Telp : (0751) 37581, 37583
Email : ga.kc.padang@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 178 A-C, Kel.
Tangerang Tengah, Kec. Marpoan Damai,
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
Telp : (0761) 8411303, 8411304, 8411308,
8411298
Email : ga.kc.pekanbaru@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Tanjungpinang

Komplek Pinlang Mas Bintang Center,
Jl. D.I. Panjaitan No. 1 RT 003 RW 002,
Kel. Batu Sembilan, Kec. Tanjungpinang Timur,
Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau
Telp : (0771) 4445641
Email : ga.kc.tgpinang@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Jambi

Jl. Hayam Wuruk RT 002, Kel. Talang Jauh,
Kec. Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi
Telp : (0741) 20158, 20102
Email : ga.kc.jambi@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Palembang

Jl. Demang Lebar Daun, Kel. Lorok Pakjo,
Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang,
Provinsi Sumatera Selatan
Telp : (0711) 74459013
Fax : -
Email : ga.kc.palembang@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Bandar Lampung

Jl. Diponegoro Nomor 71, Kel. Kupang Teba,
Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung,
Provinsi Lampung
Telp : (0721) 5603335, 5603334, 5603342,
5603344
Email : kc.bandarlampung@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Bengkulu

Jl. Sudirman Kel. Pintu Batu, Kec. Teluk Segara,
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu
Telp : (0736) 7324498, 7324497
Email : kep.kc.bengkulu@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Serang

Jl. Ahmad Yani No. 33, Kel. Cimuncang,
Kec. Serang, Kota Serang, Provinsi Banten
Telp : (0254) 204426, 213638, 213604,
213564
Email : ga.kc.serang@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Jakarta

Jl. Proklamasi No. 31 RT. 11 RW. 2, Pegangsaan,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320
Telp : (021) 3919161, 3919162, 3919163
Email : ga.jktproklamasi@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Bekasi

Kawasan CBD Bekasi Town Square Blok G
No. 25 dan 26, Jl. Cut Meutia, Kel. Margahayu,
Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (021) 22012153
Email : ga.kc.bekasi@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Bandung

Jl. Diponegoro No. 23, Kel. Citarum,
Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (022) 20531602, 20531621
Email : mantap.kcbandung@gmail.com
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Tasikmalaya

Jl. Insinyur Haji Juanda/Perum Grand Juanda Town
House Kavling No. 1 dan 2, Kel. Sukamulya,
Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0265) 7522386, 7522388, 7522380,
7522379
Email : ga.kc.tasikmalaya@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Cirebon

Jl. Dokter Wahidin Sudirohusodo No.51,
Kel. Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon,
Provinsi Jawa Barat
Fax : (0231) 200299
Email : ga.kc.cirebon@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Purwokerto

Ruko Eks Nusantara No. 2 dan 3 (tiga)
Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Kranji, Kec.
Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas,
Provinsi Jawa Tengah
Telp : (0281) 6512927, 6512934, 6512966,
7771123
Email : ga.kc.purwokerto@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Pekalongan

Jl. Hayam Wuruk No. 15 Kel. Bendan,
Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan
Provinsi Jawa Tengah
Telp : (0285) 4151160, 4151161, 4151162,
4151158
Email : ga.kc.pekalongan@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Kantor Cabang Semarang

Jl. MT. Haryono No. 878, Kel. Peterongan,
Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang,
Provinsi Jawa Tengah
Telp : (024) 76585382, 76585383,
76585384, 76585385
Email : gao.kc.semarang@bankmantap.co.id
Web : <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Yogyakarta

Jl. Ipda Tut Harsono No. 80, Kel. Muja Muju
Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : (0274) 380265, 380642, 386240
Email : kc.yogyakarta@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Surakarta

Jl. Slamet Riyadi No. 10, Kel. Kampung Baru,
Kec. Pasar Kliwon, Kota Surakarta,
Provinsi Jawa Tengah
Telp : (0271) 7462604, 746205, 7462606,
721878
Email : ga.kc.surakarta@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Jember

Jl. Ahmad Yani No 37-39 Kel. Kepatihan
Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember,
Provinsi Jawa Timur
Telp : (033) 1423513, 1421694, 1421112,
1421406
Email : ga.kc.jember@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.idnm

Kantor Cabang Surabaya

Jl. Raya Darmo No 145, Kel. Darmo,
Kec. Wonokromo, Kota Surabaya,
Provinsi Jawa Timur
Telp : (031) 3559484, 3559485, 3559486,
3559487
Email : kc.surabaya@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Kediri

Jl. Brawijaya 29-29A Kel. Pakelan,
Kec. Kota Kediri, Kota Kediri,
Provinsi Jawa timur
Telp : (0354) 672878, 672578
Email : ga.kc.kediri@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Malang

Jl. Kauman 22 Kavling ABC, Kel. Kauman,
Kec. Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur
Telp : (0341) 368907, 368910, 368918
Email : ga.kc.malang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pontianak

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 611 - 61L, Kel. Bangka
Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara,
Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat
Telp : (0561) 6580410, 6580411, 658413,
0561-6580414
Email : kep.kc.pontianak@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Palangka Raya

Jl. Ahmad Yani No. 46A Kel. Pahandut,
Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya,
Provinsi Kalimantan Tengah
Telp : (0536) 4264116
Email : kc.palangkaraya@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Banjarmasin

Jl. M.T. Haryono No. 23, Kel. Kertak Baru Ulu,
Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin,
Provinsi Kalimantan Selatan
Telp : (0511) 6740770, 6740771, 6740772,
6740761
Email : ga.kc.banjarmasin@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Samarinda

Jl. Pangeran Diponegoro No.23 B & C,
Kel. Pasar Pagi, Kec. Samarinda Ilir,
Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur
Telp : (0541) 6526529
Email : kep.kc.samarinda@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Melati

Jl. Melati No. 65, Dangin Puri Kangin,
Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar,
Provinsi Bali
Telp : (0361) 227076
Email : om.melati@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Klungkung

Jl. Untung Surapati No. 36, Kel. Semarapura
Kauh, Kec. Klungkung, Kabupaten Klungkung,
Provinsi Bali
Telp : (0366) 23326
Email : kc.klungkung@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Singaraja

Jl. Ahmad Yani, Kel. Kaliuntu,
Kec. Buleleng
Provinsi Bali
Telp : (0362) 3301571 / 3301572
Email : kc.singaraja@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Mataram

Jl. Langko No. 21 Ampenan Mataram
Nusa Tenggara Barat
Telp : 0370-629712, 629714
Fax : 0370-629713
Email : om.kc.mataram@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Kupang

Jl. Soekarno No. 27 Kel. Fountein
Kec. Oebobo Kupang
Nusa Tenggara Timur
Telp : (0380) 820007
Email : om.kc.kupang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Makassar

Jl. Botolempangan 66a dan 66b,
Kel. Sawerigading, Kec. Ujung Panjang,
Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan
Telp : (041) 3631799, 3621881, 3631782
Email : ga.kc.makassar@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Palu

Jl. Wolter Monginsidi No. 88B & 88C,
Kel. Lolu Selatan, Kec. Palu Timur, Kota Palu,
Provinsi Sulawesi Tengah
Telp : (0451) 4016876
Email : ga.kc.palu@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Kendari

Jl. MT Haryono L142 dan K142,
Kel. Wowawangu, Kec. Kadia, Kota Kendari,
Provinsi Sulawesi Tenggara
Telp : (0401) 3190863
Email : ga.kc.kendari@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Manado

Jl. R.W. Mongisidi, Kel. Bahu, Kec. Malalayang,
Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara
Telp : (0431) 7283172, 7282871, 7283173
Email : kep.kc.manado@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Ambon

Jl. Jenderal Ahmad Yani, Kel. Batu Meja,
Kec. Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku
Telp : (0911) 3831919, 3831385, 3831033,
3831600
Email : ga.kc.ambon@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Manokwari

Jl. Trikora Wosi No. 132, Kel. Wosi,
Kec. Manokwari Baru, Kabupaten Manokwari,
Provinsi Papua Barat
Telp : (0986) 2213226, 2213356, 2213020,
22211299
Email : ga.kc.manokwari@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Jayapura

Jl. Raya Kotaraja, Kel. Vim, Kec. Abepura,
Kota Jayapura, Provinsi Papua
Telp : (0967) 5186299
Email : ga.kc.jayapura@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Padangsidempuan

Jl. Sisingamangaraja No.174, Kel. Sitamiang, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padang Sidempuan, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (0626) 344322503
Email : kk.padangsidempuan@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kabanjahe

Jl. Veteran No. 53, Kel. Kampung Dalam, Kec. Kabanjahe, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (0628) 2331567
Email : kep.kk.kabanjahe@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Medan Taspén

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Medan, Jl. H. Adam Malik No.64, Kel. Silalas, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (061) 66936161
Email : kcp.medantaspén@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sidikalang

Jl. Sisingamangaraja, Kel. Sidikalang, Kec. Sidikalang, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (0622) 2521176
Email : kk.sidikalang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Gunungsitoli

Jl. Jenderal Sudirman No. 124, Kel. Pasar Gunungsitoli, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (0639) 2620571
Email : kep.kcp.gunungsitoli@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Tembilahan

Jl. M. Boya No. 100, Kel. Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau
Telp : (0768) 2503116
Email : kcp.tembilahan@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kampar

Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Bangkinang, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau
Telp : (0762) 323734
Email : kep.kk.kampar@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Binjai

Jl. Sutomo No. 25, Kel. Pahlawan, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (061) 42363471
Email : kcp.binjai@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kisaran Cokroaminoto

Jl. HOS Cokroaminoto, Kel. Kisaran Baru, Kec. Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (0623) 3442381
Email : kep.kk.kisaran@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Rantauprapat Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani, Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (0624) 2601377
Email : kep.kcp.rautaprapat@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Simalungun Raya

Jl. Sutomo, Kel. Sondi Raya, Kec. Raya, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (0622) 7233498
Email : kep.kcp.simalungun@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Tebing Tinggi

Jl. Pahlawan No. 5, Kel. Rambung, Kec. Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (0621) 2611777
Email : kep.grh.tebingtinggi@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Dumai

Jl. Muhammad Yamin, RT. 001, Kel. Laksamana, Kec. Dumai Barat, Kota Dumai, Provinsi Riau
Telp : (0765) 4301980
Email : kantor.kas.dumai@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Rengat

Jl. Sultan RT 05 RW 03, Kel. Kampung Dagang, Kec. Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau
Telp : (0769) 3283252
Email : kep.kk.rengat@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Deli Serdang Lubuk Pakam

Jl. Lintas Sumatera No. 32 A-B, Kel. Tanjung Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (061) 79759388
Email : kep.kcp.deliserdang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Medan Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda No. 77, Kel. Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (061) 80512712
Email : kep.kcp.iskandar@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sibolga

Jl. Siswomiharjo Nomor 39, Kel. Pasar Baru, Kec. Sibolga Kota, Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (0631) 3275132
Email : kep.kcp.sibolga@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Tarutung

Jl. Mayjen. D.I. Panjaitan, Kel. Hutatoruan VII, Kec. Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara
Telp : (0633) 7320921
Email : kcp.tarutung@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Batam

Komplek Grand Niaga Mas, Jl. Orchard, Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Telp : (0778) 4170939
Email : vera.tampubolon@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Pekanbaru Taspén

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Pekanbaru, Jl. Jenderal Sudirman No.317, Sukaramai, Pekanbaru Kota, Kel. Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru
Telp : (0761) 8653806
Email : kep.kk.pekanbaru.taspen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bukittinggi

Jl. Pemuda No. 19, Kel. Aur Tajung Tengah Sawah, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat
Telp : (0752) 21043
Email : kep.kcp.bukittinggi@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Pasaman Barat

Jl. Jenderal Sudirman, Nagari Lingkuang Aua, Kec. Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat

Telp : (0753) 7461957
Email : kcp.pasamanbarat@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Padang Taspen

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Padang, Jl. Jend. Sudirman No. 63, Kel. Ujung Gurun, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat

Telp : (0751) 8958099
Email : kk.padangtaspen.bankmantap@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Jambi Taspen

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Jambi, Jl. Slamet Riyadi, Broni, Kel. Solok Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Provinsi Jambi

Telp : (0741) 3601882
Email : kep.kk.jmbtaspen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bangko

Jl. Jend. Sudirman No. 1-2, Kel. Pematang Kandis, Kec. Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi

Telp : (0746) 3260102
Email : kcp.bangko@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Rangkasbitung

Jl. R. Tumenggung Hardiwinangun, Kel. Muaracijung Timur, Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten

Telp : (0251) 5553733
Email : kcp.rangkasbitung@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Cibubur

Gedung Komersil the Wiladatika Residence, Jl. Lapangan Tembak, Cibubur, Kel. Kelapa Dua Wetan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Telp : (021) 87727750
Email : kcp.cibubur@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Jakarta Pondok Gede

Jl. Raya Pondok Gede No. 23C RT 001 RW 004, Kel. Lubang Buaya, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Telp : (021) 29835545
Email : kcp.pgdgedemantap@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Pariaman

Jl. Diponogoro, Kel. Kampung Pondok, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat

Telp : (0751) 4856634
Email : kcp.pariaman@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh

Jl. Soekarno Hatta No. 38, Kel. Padangtongah Balai Nan Duo, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat

Telp : (0752) 7972353
Email : kcp.payakumbuh@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kerinci Sungai Penuh

Jl. R.E. Martadinata, Pasar Baru, Kel. Permanti, Kec. Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi

Telp : (0748) 3216142
Email : kep.kk.kerinci@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Balaraja

Jl. Raya Serang KM 25.5, Kel. Cibadak, Kec. Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten

Telp : (021) 59574675
Email : kcp.balaraja@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Tangerang

Jl. Daan Mogot Ruko C RT 001 RW 05, Kel. Sukarasa, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten

Telp : (021) 55771721
Email : kcp.tangerang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Jakarta ASABRI

Kantor Pusat PT ASABRI (Persero), Jl. Mayjen Sutoyo No. 11, RT 3 RW 9, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Telp : (021) 22048413
Email : asabri.kcp.jakarta@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Jakarta Radio Dalam

Jl. Radio Dalam No. 8 RT.007 RW 010, Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Telp : (021) 27518780, 27518789
Email : kcp.radiodalam@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Dharmasraya

Jl. Lintas Sumatera, Nagari Empat Koto Pulau Punjung, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat

Telp : (0754) 7511884
Email : kcp.darmasraya@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Solok

Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin SH, Kelurahan Pasar Pandan Air Mati, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat

Telp : (0755) 3230739
Email : kcp.solok@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Muara Bungo

Jl. Prof. Sri Sudewi SH, Kel. Bungo Barat, Kec. Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi

Telp : (0747) 7332957
Email : kk.kep.mabungo@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Pandeglang

Jl. Raya Serang KM 2, Kampung Cikondang, Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten

Telp : (0253) 5280050
Email : kcp.pandeglang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Tangerang Serpong

Jl. Raya Serpong KM 4 No. 41 RT 01 RW 04, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten

Telp : (021) 53191567
Email : kcp.tangerangserpong@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Jakarta Barat

Jl. Joglo Raya No. 21, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Telp : (021) 22542553
Email : kcp.jakartabar@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Jakarta Rawamangun

Jl. Pemuda Blok W Kav. 706, Rawamangun, Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Telp : (021) 22474040
Email : kcp.jakartarawamangun@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Jakarta Selatan

Jl. RS. Fatmawati No. 26 RT 02 RW 08,
Kel. Pondok Labu, Kec. Cilandak,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp : (021) 22767104, 22767066,
22767106, 22767063
Email : kep.kcp.jakartaselatan@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Jakarta Timur

Jl. Dewi Sartika No. 83 RT 006 RW 013,
Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta
Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp : (021) 80882455
Email : kcp.jakartatimur@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Cianjur

Jl. KH. Abdullah bin Nuh No. 175,
Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur,
Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat
Telp : (0263) 262321
Email : kep.kk.cianjur@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bandung ASABRI

Kantor PT ASABRI (Persero) Cabang
Bandung, Jl. Citarum No.6, Kel. Cihapit,
Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (022) 85402953
Email : -
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bandung Ujung Berung

Jl. Jend. A. H. Nasution Blok A5- 03 dan Blok
A5-05, Kel. Cipadung Wetan,
Kec. Panyilekan, Kabupaten Bandung,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (022) 63721865
Email : kcp.bandungujungberung@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bogor Cibinong

Jl. Raya Mayor Oking Jaya Atmaja 110A-B,
Kel. Cirimekar, Kec. Cibinong,
Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Telp : (021) 83714626
Email : kcp.cibinong@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Cimahi

Jl. Raya Amir Mahmud No. 416, Kel. Cigugur
Tengah, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (022) 20662333
Email : kep.kcp.cimahi@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Jakarta Taspen

Kantor Pusat PT TASPEN (Persero), Jl. Letjen.
Suprpto No. 45 RT 4 RW 3, Kel. Cemp. Putih
Barat, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp : (021) 4223330, 4214360
Email : kep.kk.jkttaspen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Jakarta Utara

Jl. Enggano Blok B Nomor 7-G, Kel. Tanjung
Priok, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp : (021) 22433578
Email : kcpjakartautara@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Garut Ciledug

Jl. Raya Ciledug No. 221, Kel. Kota Kulon,
Kec. Garut Kota, Kabupaten Garut,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0262) 540688
Email : kep.kk.garut@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bandung BKR

Jl. BKR No. 82A, Kel. Ancol, Kec. Regol,
Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
Telp : (022) 20531602
Email : kep.kk.bdgataspen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Banjar

Victoria Plaza Ruko B No 2, Jl. Mayjend Didi
Kartasasmita, Kel. Banjar, Kec. Purwaharja,
Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat
Telp : (0265) 7481180
Email : bankmantapbanjar@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Cikajang

Jl. Raya Cikajang No.191, RT 002, RW 002,
Desa Cikajang, Kec. Cikajang, Kabupaten Garut,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0262) 2810898
Email : Mantapcikajang@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Depok

Jl. Margonda Raya No. 179, Kel. Kemiri Muka,
Kec. Beji, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat
Telp : (021) 22969520
Email : cop.kcp.depok@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Jakarta Thamrin

Wisma Mandiri, Jl. M.H. Thamrin No. 5, Kel.
Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp : (021) 23951278
Email : kcp.thamrin@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Ciamis

Jl. Jend. Sudirman No. 102, Kel. Ciamis
Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0265) 7577051
Email : kep.kk.ciamis@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kawali

Jl. Raya Kawali, Ruko Blok Sayur, Desa
Karangpawitan, Kec. Kawali, Kabupaten Ciamis,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0265) 7510777
Email : bankmantapgrahakawali@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bandung Taspen

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Bandung,
Jl. PH.H. Mustofa No.78, Kel. Cikutra,
Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (022) 20537725
Email : kep.kk.bdgataspen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bogor

Jl. Raya Pajajaran No. 41, Ruko No. 6-7,
Kel. Babakan, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0251) 8571568
Email : kcp.bogor@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Cikarang

Ruko Grand Amarta, Jl. R.E. Martadinata
No. 17, Kel. Karangbaru, Kec. Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
Telp : (021) 89072572
Email : kcp.cikarang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Indramayu Sudirman

Jl. Jend. Sudirman, Kel. Karanganyar,
Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0234) 7121777
Email : kcp.indramayu@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Karangnunggal

Jl. Pamijahan, Desa Simpang,
Kec. Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0265) 7580605
Email : grahakarangnunggalmantap@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Lembang

Jl. Holtikultura, RT 001, RW 005,
Desa Jayagiri, Kec. Lembang,
Kab. Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat
Telp : (022) 27615053
Email : kep.kk.lembang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Padalarang

Jl. Raya Padalarang No.463 M, Desa
Kertajaya, Kec. Padalarang,
Kabupaten Bandung Barat,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (022) 86806683
Email : kep.kk.padalarang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sawangan

Ruko Sari Plaza, Jl. Bojongsari No. 1, Kel.
Bojongsari, Kec. Bojongsari, Kota Depok,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (021) 29836151
Email : triandini@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Subang Otista

Jl. Otto Iskandardinata No. 93, Kel. Karang
Anyar, Kec. Subang, Kabupaten Subang,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0260) 4242941
Email : kep.kk.subang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bantul Sudirman

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 5, Desa Bantul,
Kec. Bantul, Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : (0274) 2811084
Email : kep.kk.bantul@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Gunungkidul

Jl. Wonosari - Yogy KM. 2, Dusun Ledoksari,
Desa Kepek, Kec. Wonosari,
Kabupaten Gunung Kidul,
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : (0274) 2901393
Email : kcp.gunungkidul@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Karawang Kertabumi

Jl. Kertabumi No. 40, Kel. Nagasari,
Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0267) 409194
Email : kcp.karawangkertabumi@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Leuwiliang

Jl. Raya Cibeber Leuwiliang, Kel. Cibeber,
Kec. Leuwiliang, Kabupaten Bogor,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0251) 8591534
Email : cs.kcpleuwiliang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Pangandaran

Jl. Merdeka No. 49, Kel. Panajung,
Kec. Pangandaran, Kabupaten Pangandaran,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0265) 7502252
Email : grahapangandaran@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Singaparna

Jl. Raya Singaparna - Garut, Desa Singasari,
Kec. Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0265) 7542444
Email : grahasingaparna@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sukabumi Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.77, Kel. Gunungparang,
Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
Telp : (0266) 6223666
Email : kep.kk.sukabumi@mantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Yogyakarta Taspen

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Yogyakarta,
Jl. Ipda Tut Harsono No.55, Timoho, Kel. Muja
Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta,
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : (0274) 6415787
Email : kcp.yogyakarta.taspen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sleman

Jl. Godean KM. 10, Desa Sidoagung,
Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman,
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : (0274) 798668, 798667
Email : kep.kcp.sleman@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kuningan Veteran

Jl. Veteran No. 4, Kel. Kuningan, Kec. Kuningan,
Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat
Telp : (0232) 8910886, 8910788
Email : kcp.kuninganveteran@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Majalengka

Jl. K.H. Abdul Halim No. 441 RT 001 RW 001,
Kel. Tonjong, Kec. Majalengka, Kabupaten
Majalengka, Provinsi Jawa Barat
Telp : (0233) 8293121
Email : kcp.majalengka@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Purwakarta

Jl. Veteran RT 001 RW 002, Kel. Ciseureuh,
Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0264) 8308902
Email : kep.kk.purwakarta@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Soreang

Jl. Soreang-Banjaran NO. 409, Kel. Soreang,
Kec. Soreang, Kabupaten Bandung,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (022) 58991716
Email : kep.kk.soreang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sumedang

Jl. Prabu Geusan Ulun No. 69, Kel. Kotakulon,
Kec. Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang,
Provinsi Jawa Barat
Telp : (0261) 2142200
Email : kep.kk.sumedang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kulon Progo

Jl. Diponegoro No. 29 RT 04 RW 04, Kel.
Jogoyudan, Kec. Wates, Kabupaten Kulon
Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : (0274) 2890368
Email : kcp.kulonprogo@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kebumen Bumirejo

Jl. Kusuma No. 12 RT 5, Gunungmujil,
Kel. Bumirejo Kec. Kebumen,
Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Telp : (0295) 4104240
Email : kep.kk.kebumen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Blora Kota

Jl. Pemuda No. 1, Kel. Kunden, Kec. Kota Blora, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0275) 2971676
Email : kep.kk.blora@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Ungaran

Jl. Diponegoro RT 08 RW 04, Sembungan, Kel. Ungaran, Kec. Ungaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (024) 76904952
Email : kk.ungaran@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Jepara

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 36, Kel. Pengkol, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0291) 4290359
Email : kk.jepara@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sukoharjo

Komplek Ruko 3G Residence, Jl. Telukan, Kel. Telukan, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0271) 5721697
Email : kcp.sukoharjo@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Tegal Barat

Jl. Mayjen. Sutoyo No. 18, Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0283) 4533699
Email : kep.kcp.tegal@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Karanganyar

Jl. Kauman RT 002 RW 014, Desa Cangakan, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0271) 4991885
Email : kcp.karanganyar@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Batang

Ruko Mutiara No. 4-5, Jl. Jend. Sudirman, Kauman, Batang, Singosari, Kel. Kauman, Kec. Batang, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0285) 3970088
Email : kcp.batang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Pati

Jl. Mr. Iskandar No. 1 D, Desa Blaru, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0295) 4104240
Email : kk.pati@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Boyolali Pandanaran

Jl. Pandanaran No. 55 A, Kel. Siswodipuran, Kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0276) 320314
Email : kcp.boyolali@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Temanggung

Jl. Sri Suwarno, Kel. Banyuurip, Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0293) 4960675
Email : kk.temanggung@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Purbalingga

Jl. Mas Tirtodarmo Haryono 5ab, Kel. Kandanggampang, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0281) 8904229
Email : kep.kc.purbalingga@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kudus Sudirman

Jl. Jenderal Sudirman No. 95, Kel. Nganjuk, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0291) 2912540
Email : kcp.kudussudirman@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Wonogiri Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 156A, Salah, Kel. Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0273) 3202361
Email : kcp.wonogiri@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Cilacap

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.61-63, Sidakaya Dua, Kel. Sidakaya, Kec. Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0282) 5390359
Email : kuntoro.widyatmoko@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Slawi

Jl. Jend Sudirman No. 4, Kel. Slawi Kulon, Kec. Slawi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0283) 6190099
Email : kcp.slawi@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Salatiga Sukowati

Jl. Sukowati No. 19 B, Kel. Kalicacing, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0298) 3432314
Email : kep.kk.salatiga@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Klaten

Jl. Pemuda Selatan No. 79, Kel. Tonggalan, Kec. Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0272) 3359480
Email : kcp.klaten@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Magelang

Jl. Ahmad Yani No. 8, Kel. Panjang, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0293) 3193113
Email : kep.kcp.magelang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Majenang

Jl. Raya Diponegoro RT 4 RW 5, Lebaksari, Kel. Sindangsari, Kec. Majenang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0280) 6265111
Email : linda.fatimah@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Grobogan Purwodadi

Jl. Letjen. Suprpto RT 001 RW 021, Kel. Purwodadi, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0292) 5140810
Email : kep.kk.grobogan@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Rembang

Jl. R.A. Kartini No. 11, Rembangan, Kel. Tasikagung, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0295) 6980743
Email : kep.kk.rembang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Banjarnegara

Jl. S. Parman No.171, Parakancanggih, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0286) 5962255
Email : kcp.banjarnegara@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Brebes

Jl. Ahmad Yani, No. 49, Kel. Brebes, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0283) 4513611
Email : kcp.brebes@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kendal

Jl. Pemuda No.43, Kersan, Kel. Kebondalem, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0294) 3691286
Email : kep.kk.kendal@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

**Kantor Cabang Pembantu
Pemalang Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 158, Desa Wanarejan,
Kec. Taman, Kabupaten Pemalang,
Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0284) 3291110
Email : kep.kcp.pemalang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Semarang ASABRI**

Kantor PT ASABRI (Persero) Cabang
Semarang, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3,
Kel. Pudukpayung, Kec. Banyumanik,
Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0247) 6406091
Email : kcp.asabri.semarang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Probolinggo**

Jl. G. Subroto No.73 H, Kel. Mangunharjo,
Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Provinsi
Jawa Timur

Telp : (0335) 4381241
Email : kep.kcp.probolinggo@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Lamongan**

Jl. Panglima Sudirman No. 17, Dapur Utara,
Kel. Sidokumpul, Kec. Lamongan,
Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur

Telp : (0322) 4675588
Email : kcp.lamongan@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Surabaya HR Muhammad**

Jl. H.R. Mochamad Nomor 33a, Kel.
Sonokwijenan, Kec. Sukomanunggal,
Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur

Telp : (031) 7316872
Email : kep.kk.hrmuhammad@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Kediri Taspen**

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Kediri,
Jl. Jaksa Agung Suprpto No.28,
Kel. Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0354) 6024699
Email : mantapkediritaspen@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Nganjuk**

Jl. Diponegoro No. 75 Ruko No. 2, Kel.
Gunungkidul, Kec. Nganjuk, Kabupaten
Nganjuk, Provinsi Jawa Timur

Telp : (0358) 3510317
Email : mantapgrahanganjuk@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Sragen Sukowati**

Jl. Sukowati No.96, Kebayan 1, Kel. Sine,
Kec. Sragen, Kabupaten Sragen,
Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0271) 8852737
Email : kcp.sragen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Tulungagung Supriadi**

Jl. Supriadi, Jepun, Kel. Tamanan,
Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0355) 329088
Email : kep.kk.tulungagung@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Turen**

Ruko Pelita Turen No. 1, Jl. Panglima Sudirman,
Desa Turen, Kec. Turen, Kabupaten Malang,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0341) 8224861
Email : kep.kcp.turen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Situbondo**

Jl. Ahmad Yani No. 171, Kel. Dawuhan,
Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0338) 4591080
Email : kep.kk.situbondo@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Jombang**

Jl. Urip Sumoharjo, Dusun Tugu, Desa Kepatihan,
Kec. Jombang, Kabupaten Jombang,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0321) 8497650
Email : kk.jombang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Jember Taspen**

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Jember,
Jalan Riau No. 10A, Kel. Sumbersari,
Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0331) 5446063
Email : kantor.kas.jembertaspen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Surabaya Taspen**

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Surabaya, Jl.
Diponegoro No.193, Kel. Darmo,
Kec. Wonokromo, Kota Surabaya,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (031) 5675061
Email : kep.kk.sbytaspen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Purworejo Ahmad Yani**

Jl. A. Yani No.11, Kel. Purworejo,
Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo,
Provinsi Jawa Tengah

Telp : (0275) 2971676
Email : kep.kk.purworejo@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Banyuwangi Adisucipto**

Jl. Adisucipto, Kel. Sobo, Kec. Banyuwangi,
Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur

Telp : (0333) 4465888
Email : kcp.banyuwangi@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Magetan**

Jl. M.T. Haryono Permai RT 002 RW 002,
Desa Kepolorejo, Kec. Magetan,
Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur

Telp : (0351) 8197797
Email : kk.magetan@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Sidoarjo**

Jl. H. Soenandar Priyo Sudarmo, Kuthuk,
Kel. Sidokare, Kec. Sidoarjo,
Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur

Telp : (031) 9970279
Email : kcp.sidoarjo@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Pacitan**

Jl. Basuki Rahmat No. 36, Kel. Pacitan,
Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0357) 3231311
Email : mantappacitan@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Surabaya Rungkut**

Ruko Megah Raya, Jl. Kedung Baruk/Raya
Kalirungkut Blok N-30, Kel. Kalirungkut,
Kec. Rungkut, Kota Surabaya,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (031) 87861267
Email : kep.kk.diponegoro@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Mojokerto**

Jl. Pahlawan No. 36, Kel. Kranggan,
Kec. Prajuritkulon, Kota Mojokerto,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0321) 5283115
Email : kcp.mojokerto@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Blitar

Jl. Cemara No. 290, Kel. Tlumpuh,
Kec. Sukorejo, Kota Blitar,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0342) 8172025
Email : cabang.blitar@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Pasuruan

Jl. Veteran No. 1, Kel. Bugul Lor, Kec. Bugul
Kidul, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur

Telp : (0343) 5613706
Email : mandiritaspenpasuruanveteran@
gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Gresik

Jl. Raden Ajeng Kartini No. 240, Desa
Sidomoro, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (031) 39928337
Email : kk.gresik@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Pamekasan

Jl. Jokotole No.133, Murleke, Kel. Barurambat
Timur, Kec. Pademawu,
Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur

Telp : (0324) 6123313
Email : kk.pamekasan@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro Teuku Umar

Jl. Teuku Umar, Kel. Kadipaten,
Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0353) 311525
Email : kcp.bojonegoroteukuumar@
bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sumenep

Jl. Trunojoyo No.260, Kebun, Kel. Kolor,
Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0328) 669836
Email : kcp.sumenep@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Ubud

Jl. Raya Andong, Desa Peliatan, Kec. Ubud,
Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali

Telp : (0361) 9081942
Email : kep.kcp.ubud@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Pekutatan

Jl. Raya Denpasar - Gilimanuk,
Kel. Pekutatan, Kec. Negara,
Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali

Telp : (0365) 4501787
Email : ria.suryani@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Batu

Jl. Panglima Sudirman 21 Kav. IV No 2D,
Kel. Nganglik, Kec. Batu, Kota Batu,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0341) 5100660
Email : kep.kcpbatu@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Tuban

Ruko Mitra Business Center, Jl. Basuki Rachmad,
Kel. Doromukti, Kec. Tuban, Kabupaten Tuban,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0356) 8834158
Email : kk.tuban@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Ponorogo

Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Mangkujayan,
Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0352) 3591728
Email : mantapgrahaponorogo@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bangkalan

Jl. Soekarno-Hatta, Kel. Mlajah, Kec. Bangkalan,
Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur

Telp : (031) 99303733
Email : kcp.bangkalan@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Malang Kepanjen

Jl. Kawi No. 8-10 Kav. D-E, Desa Kepanjen,
Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0341) 3904834
Email : kep.kcp.kepanjen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Ngawi Sudirman

Jl. PB. Sudirman, Kerek, Kel. Margomulyo,
Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0351) 7401367
Email : kcp.ngawisudirman@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Karangasem

Jl. Diponegoro No. 12, Kel. Karangasem,
Kec. Karangasem, Kabupaten Karangasem,
Provinsi Bali

Telp : (0363) 21877
Email : kcp.karangasem@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kerobokan Barat

Jl. Raya Canggü Kerobokanan No. 11,
Kel. Kerobokan, Kec. Kuta Utara,
Kabupaten Badung, Provinsi Bali

Telp : (0361) 8445790
Email : kep.kcp.kerobokanbarat@bankmantap.
co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bondowoso

Jl. Santawi No. 08, Kel. Tamansari,
Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0332) 5552614
Email : kantor.kas.bondowoso@bankmantap.
co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sampang

Jl. Trunojoyo No. 58 RT 003 RW 04,
Kel. Rongtengah, Kec. Sampang,
Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur

Telp : (0323) 3325021
Email : kcp.sampang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Trenggalek

Jl. Soekarno-Hatta, Kel. Ngantru,
Kec. Tranggalek, Kabupaten Trenggalek,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0355) 7982890
Email : bankmantaptrenggalek@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Madiun

Jl. Panglima Sudirman No. 30, Kel. Kartoharjo,
Kec. Kartoharjo, Kota Madiun,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0351) 4773897
Email : cop.kcp.madiun@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Lumajang

Jl. Imam Bonjol No. 50, Kel. Citrodiwangsan,
Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (0334) 8796841
Email : kcp.lumajang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Surabaya ASABRI

Kantor PT ASABRI (Persero) Cabang Surabaya,
Jl. Gayungan PTT No.43, Kel. Gayungan,
Kec. Gayungan, Kota Surabaya,
Provinsi Jawa Timur

Telp : (031) 82531591
Email : asabri.kcp.surabaya@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Taspen Renon

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Denpasar,
Jl. Raya Puputan No. 21, Dangin Puri Klod,
Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar,
Provinsi Bali

Telp : (0361) 4723196
Email : ninyoman.suningsih@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Mengwi

Jl. Raya Mengwi Tani - Badung,
Kel. Mengwitani, Kec. Mengwi,
Kabupaten Badung, Provinsi Bali

Telp : (0361) 829955
Email : heny.pusparini@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Seririt

Jl. Sudirman No. 34, Kel. Seririt, Kec. Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali
Telp : (0362) 3361191
Email : kun.rejeki@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Mambal

Jl. Raya Latu, Kel. Abiansema, Kec. Abiansema, Kabupaten Badung, Provinsi Bali
Telp : (0361) 469170
Email : kcp.mambal@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No.123, Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali
Telp : (0361) 4723295
Email : kep.kcp.teukuumar@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kubu

Jl. Raya Kubu - Singaraja Banjar Dina Beluhu, Desa Tulamben, Kec. Kubu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali
Telp : (0363) 4301648
Email : kcp.kubu@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Tabanan

Jl. Pahlawan No. 2A, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali
Telp : (0361) 814202
Email : kcp.tabanan@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Dompu

Jl. Nusantara No.30, Kel. Bada, Kec. Dompu, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Telp : (0373) 2723854
Email : kcp.dompu@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Praya

Jl. S. Parman No. 4, Kel. Leneng, Kec. Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 6505818
Email : kep.kk.praya@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Ruteng

Jl. Adi Sucipto RT 002 RW 001, Kel. Tenda, Kec. Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Telp : (0385) 2420553
Email : raviza.sitepu@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kintamani

Jl. Raya Kintamani, Kel. Kintamani, Kec. Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali
Telp : (0366) 5531844
Email : kcp.kintamani@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sempidi

Jl. Cokroaminoto No.165, Kel. Sempidi, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali
Telp : (0361) 413104
Email : kep.kcp.sempidi@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Renon

Komplek Pertokoan Renon Square, Jl. Niti Mandala Renon, Kel. Renon, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali
Telp : (0361) 8421223
Email : kep.kcp.renon@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kuta

Jl. Bypass Ngurah Rai Tuban Plaza No.47, Kel. Tuban, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali
Telp : (0361) 751997
Email : kep.kcp.kuta@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Negara

Jl. Ngurah Rai No. 117B, Kel. Dauharu, Kec. Jembrana, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali
Telp : (0365) 41382
Email : kcp.negara@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bima

Jl. Soekarno-Hatta, Kel. Paruga, Kec. Rasanae Barat, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Telp : (0374) 6646224
Email : kep.kk.bima@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sumbawa

Jl. Setia Budi No. 14 Blok A & B, Kel. Seketeng, Kec. Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Telp : (0371) 2622948
Email : kep.kk.sumbawa@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Soe Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 67 RT 010 RW 004, Desa Taubheno, Kec. Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Telp : (0388) 22223
Email : kcp.soehayamwuruk@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Nusa Penida

Jl. Nusa Indah, Kel. Batununggal, Kec. Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali
Telp : (0366) 5596699
Email : kcp.nusapenida@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bangli

Jl. Brigjen Ngurah Rai, Kel. Kawan, Kec. Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali
Telp : (0366) 91276
Email : kcp.bangli@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Gianyar

Jl. By Pass Dharmagiri, Kel. Gianyar, Kec. Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali
Telp : (0361) 8958301
Email : kcp.gianyar@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sukawati

Jl. Raya Sukawati, Kel. Sukawati, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali
Telp : (0361) 291290
Email : kep.kcp.sukawati@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Mataram Taspen

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Mataram, Jl. Langko No.62, Kel. Pejerk, Kec. Ampenan, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 7848607
Email : kcp.mataram.taspen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Lombok Timur Selong

Jl. TGH. Zainuddin Abdul Madjid No. 46 C, Kel. Pancor, Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Telp : (0376) 3501447
Email : kep.kk.selong@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Maumere

Jl. Gajah Mada No. 32 A, Kel. Madawat, Kec. Alok, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Telp : (0382) 2402126
Email : novi.penna@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Ende Kelimutu

Jl. Kelimutu RT 026 RW 009, Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Telp : (0381) 2500331
Email : kep.kcp.ende@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Atambua Merdeka

Jl. Merdeka No.3, Kel. Atambua,
Kec. Kota Atambua, Kabupaten Belu,
Provinsi Nusa Tenggara Timur
Telp : (0389) 2513993
Email : kep.kcp.atambua@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Waingapu

Jl. Jend. R. Supratno No.88, Kel. Prailiu,
Kec. Kambera, Kabupaten Sumba Timur,
Provinsi Nusa Tenggara Timur
Telp : (0387) 2560587
Email : felix.ayanda@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Larantuka

Jl. Basuki Rahmat RT 013 RW 005, Kel. Puken
Tobi Wangi Bao, Kec. Larantuka,
Kabupaten Flores Timur,
Provinsi Nusa Tenggara Timur
Telp : (0838) 2523371
Email : indra.prayoga@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Gorontalo Nani Wartabone

Jl. Nani Wartabone, Kel. Heledulaa,
Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo,
Provinsi Gorontalo
Telp : (0435) 8531884
Email : kep.kk.gorontalo@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Ambon Taspen

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Ambon,
Jl. Tulukabessy No.50, Kel. Rijali, Kec. Sirimau,
Kota Ambon, Provinsi Maluku
Telp : (0911) 3823709
Email : kcp.ambon.taspen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Masohi

Jl. Pelabuhan Ina Marina, Kel. Ampera,
Kec. Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah,
Provinsi Maluku
Telp : (0914) 2306552
Email : kep.kk.masohi@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Ternate

Jl. Raya Mangga Dua, Kel. Mangga Dua,
Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate,
Provinsi Maluku Utara
Telp : (0921) 6201104
Email : kcp.ternate@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Biak

Jl. Imam Bonjol No. 1, Kel. Fandoi, Kec. Biak
Kota, Kabupaten Biak Numfor, Provinsi Papua
Telp : (0981) 8215687
Email : kk.biak@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sorong

Jl. Basuki Rahmat KM 11.5, Kel. Klasaman,
Kec. Sorong Timur, Kota Sorong,
Provinsi Papua Barat
Telp : (0951) 31335613
Email : kcp.sorong@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Merauke

Jl. Raya Mandala, Kel. Mandala,
Distrik Merauke, Kabupaten Merauke,
Provinsi Papua Selatan
Telp : (0971) 3334317
Email : kcp.merauke@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Nabire

Jl. Ampera, Kel. Karang Tumaritis, Kec. Nabire,
Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Tengah
Telp : (0984) 2721113
Email : kcp.nabire@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Polewali Mandar

Jl. Mr. Muh. Yamin, Kel. Pekkabata,
Kec. Polewali, Kabupaten Polewali Mandar,
Provinsi Sulawesi Barat
Telp : (0428) 2420273
Email : kcp.polewali.mandar@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Mamuju

Jl. KS Tubun, Kel. Rimuku, Kec. Mamuju,
Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat
Telp : (0726) 2331997
Email : kcp.mamuju@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bulukumba

Jl. Sam Ratulangi, Desa Polewali, Kec. Gantarang,
Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0413) 2512238
Email : kcp.bulukumba@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Toraja Utara

Jl. Poros Rantepao - Palopo, Kel. Tallunglipu
Matallo, Kec. Rantepao, Kabupaten Tana Toraja,
Provinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0423) 2920161
Email : kcp.toraja.utara@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bone Taspen

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Bone,
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 15, Kel. Jeppoe,
Kec. Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone,
Provinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0481) 2920130
Email : kep.kcp.bonetaspen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Makassar Daya

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 15, Kel. Pai,
Kec. Biringkanaya, Kota Makassar,
Provinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 3661679
Email : kcp.makassardaya@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Pangkep

Jl. Andi Mappe Ruko Bonto Gelang No. 10,
Kel. Samalewa, Kec. Bungoro,
Kabupaten Pangkajene Kepulauan,
Provinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0410) 2411860
Email : mantap123.pangkep@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sungguminasa

Jl Sultan Hasanuddin No. 12 C Pandang
Pandang Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa,
Provinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 3661608
Email : kcp.sungguminasa@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Palopo

Jl. Andi Djemma No. 152, Kel. Salekoe,
Kec. Wara Timur, Kota Palopo,
Provinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0471) 3206547
Email : kcp.palopo@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Parepare

Jl. Mattirotasi No. 31, Kel. Cappagalung,
Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare,
Provinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0421) 2922476
Email : kcp.parepare@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bone

Jl. Ahmad Yani No. 22A, Kel. Macanang,
Kec. Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone,
Provinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0481) 2918019
Email : kcp.bone@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Luwuk Banggai

Jl. Jend. Sudirman No. 6 BC, Kel. Simpong,
Kec. Luwuk Selatan, Kabupaten Banggai,
Provinsi Sulawesi Tengah
Telp : (0461) 3204445
Email : kcp.luwuk@bankmantap.co.id

Kantor Cabang Pembantu Poso

Jl. Pulau Sumatera No. 20, Kel. Gebangrejo,
Kec. Poso Kota, Kabupaten Poso,
Provinsi Sulawesi Tengah
Telp : (0452) 3226112
Email : kcp.poso@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Tolitoli

Jl. Usman Binol No. 1, Kel. Baru, Kec. Baolan,
Kabupaten Buol Tolitoli,
Provinsi Sulawesi Tengah

Telp : (0453) 2524997
Email : kcp.tolitoli@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Baubau

Jl. M. Husni Tamrin No.44 C, Kel. Tomba,
Kec. Wolio, Kota Baubau,
Provinsi Sulawesi Tenggara

Telp : (0402) 2813232
Email : kcp.baubau@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Manado Taspen**

Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Manado,
Jl. Ahmad Yani No. 7, Kel. Sario Tumpaan,
Kec. Sario, Kota Manado,
Provinsi Sulawesi Utara

Telp : (0431) 7196799
Email : kcp.manadotaspen@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Bitung**

Jl. Raya Wolter Monginsidi/Jl. Manado-
Bitung, Kel. Manembo-nembo, Kec. Matuari,
Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara

Telp : (0438) 2232822
Email : kcp.bitung@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Manna Sudirman**

Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Pasar Mulia,
Kec. Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan,
Provinsi Bengkulu

Telp : (0739) 2360322
Email : kep.kk.manna@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Belitung

Jl. Diponegoro RT 005 RW 002,
Kel. Paal Satu, Kec. Tanjung Pandan,
Kabupaten Belitung,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Telp : (0719) 9309176
Email : kcp.belitung@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Liwa**

Jl. Jend. Sudirman, Kel. Pasar Liwa,
Kec. Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat,
Provinsi Lampung

Telp : (0728) 7224573
Email : kk.liwa@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kotabumi

Jl. Jend. Sudirman No. 9 RT 02 RW 02,
Kel. Cempedak, Kec. Kotabumi,
Kabupaten Lampung Utara,
Provinsi Lampung

Telp : (0724) 3293255
Email : kk.kotabumi@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Morowali

Jl. Trans Sulawesi, Desa Bente,
Kec. Bungku Tengah, Kabupaten Morowali,
Provinsi Sulawesi Tengah

Telp : (0411) 3661615
Email : kcp.morowali@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Unaaha

Jl. Jendral Sudirman, Kel. Tumpas, Kec. Konawe,
Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara

Telp : (0408) 2425835
Email : kep.kk.unaaha@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Tomohon**

Jl. Raya Tomohon, Kel. Matani Tiga,
Kec. Tomohon Tengah, Kota Tomohon,
Provinsi Sulawesi Utara

Telp : (0431) 3155652
Email : kcp.tomohon@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Arga Makmur**

Jl. Mohammad Hatta, Desa Rama Agung,
Kec. Arga Makmur, Kec. Arga Makmur,
Kab. Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu

Telp : (0737) 5281858
Email : kcp.argamakmur@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Mukomuko**

Jl. Fatmawati, Desa Ujung Padang,
Kec. Kota Mukomuko, Kabupaten Mukomuko,
Provinsi Bengkulu

Telp : (0737) 5271047
Email : kcp.mukomuko@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Bandar Jaya

Jl. Proklamator Raya No. 01,
Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar,
Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung

Telp : (0725) 5260047
Email : kcp.bandarjaya@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Tulang Bawang**

Jl. Lintas Sumatera No. 149, Kel. Dwi Warga
Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung,
Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung

Telp : (0726) 7759820
Email : kk.tulangbawang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Ogan Ilir

Jl. Lintas Indralaya - Kayu Agung, Kel. Indralaya
Mulia, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir,
Provinsi Sumatera Selatan

Telp : (0711) 7583202
Email : kcp.oganilir@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Raha

Jl. Lumba-lumba, Kel. Raha III, Kec. Katobu,
Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara

Telp : (0403) 2526100
Email : kep.kk.raha@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kolaka

Jl. Chairil Anwar No 34B-34C, Kel. Latambaga,
Kec. Kolaka, Kabupaten Kolaka,
Provinsi Sulawesi Tenggara

Telp : (0405) 2326184
Email : kep.kk.kolaka@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Kotamobagu**

Jl. Adampe Dolot, Kel. Mogolailing,
Kec. Kotamobagu, Kota Kotamobagu,
Provinsi Sulawesi Utara

Telp : (0434) 2604659
Email : kcp.kotamobagu@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Curup**

Jl. Letjend. Suprpto No. 1804 B
Kel. Kepala Siring, Kec. Curup tengah,
Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu

Telp : (0732)-3345993
Email : kcp.curup@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Pangkalpinang**

Jl. Mayor Syafrie Rachman, Kel. Semabung Baru,
Kec. Girmaya, Kota Pangkalpinang,
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Telp : (0717) 9109076
Email : kcp.pangkalpinang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Metro

Jl. Jend. Sudirman No. 28, Kel. Metro,
Kec. Metro Pusat, Kota Metro,
Provinsi Lampung

Telp : (0725) 7856223
Email : kcp.metro@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

**Kantor Cabang Pembantu
Pringsewu**

Jl. Jend. Ahmad Yani, Desa Pringsewu Timur,
Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu,
Provinsi Pringsewu

Telp : (0729) 7082042
Email : kk.pringsewu@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Prabumulih

Jl. Jend Sudirman, Kel. Tugu Kecil,
Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih,
Provinsi Sumatera Selatan

Telp : (0713) 3313221
Email : kcp.prabumulih@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

KANTOR CABANG PEMBANTU / SUB-BRANCH OFFICES

Kantor Cabang Pembantu Lubuklinggau

Jl. Yos Sudarso RT 03, Kel. Watervang,
Kec. Lubuklinggau Timur I,
Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan
Telp : (0733) 7281801
Email : kcp.lubuklinggau@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sekayu

Jl. Kolonel Wahid Udin No. 11D,
Kel. Balai Agung, Kec. Sekayu, Kabupaten
Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
Telp : (0714) 3241031
Email : kantor.kas.sekayu@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Ketapang

Jl. R. Suprpto No. 86, Kel. Sampit,
Kec. Delta Pawan, Kabupaten Ketapang,
Provinsi Kalimantan Barat
Telp : (0534) 3033226
Email : kep.kk.ketapang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Batulicin

Jl. Raya Batulicin RT 001, Desa Sejahtera,
Kec. Simpang Empat, Kabupaten Tanah
Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan
Telp : (0518) 3021358
Email : bankmantapbatulicin@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Tanjung

Jl. Pangeran Antasari RT 010, Kel. Tanjung,
Kec. Tanjung, Kabupaten Tabalong,
Provinsi Kalimantan Selatan
Telp : (0526) 2099461
Email : bankmantaptanjung1@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sampit

Jl. Yos Sudarso, Kel. Mentawa Baru,
Kec. Mentawa Baru Ketapang,
Kabupaten Kotawaringin Timur,
Provinsi Kalimantan Tengah
Telp : (0531) 2615384
Email : kcp.sampit@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sangatta

Jl. Yos Sudarso 2, No. 39 RT 63,
Kel. Sangatta Utara, Kec. Sangatta Utara,
Kabupaten Kutai timur,
Provinsi Kalimantan Timur
Telp : (0549) 2030630
Email : kcp.sangatta@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Lahat Mayor Ruslan

Jl. Mayor Ruslan III, Kel. Pasar Lama,
Kec. Lahat, Kabupaten Lahat,
Provinsi Sumatera Selatan
Telp : (0731) 5210400
Email : kcp.lahatmayorruslan@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Singkawang

Jl. Yos Sudarso No. 86, Kel. Melayu,
Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang,
Provinsi Kalimantan Barat
Telp : (0562) 4205323
Email : kep.kk.singkawang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Pontianak ASABRI

Kantor PT ASABRI (Persero) Cabang Pontianak,
Jl. Arteri Supadio KM. 16 No. 1B,
Kel. Arang Limbung, Kec. Sungai Raya,
Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat
Telp : (0561) 7267649
Email : kcp.asabri.pontianakbri@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru

Jl. A. Yani No. 33 RW 5, Kel. Guntung Payung,
Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru,
Provinsi Kalimantan Selatan
Telp : (0511) 4777058
Email : kep.kk.banjarbaru@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Kuala Kapuas

Jl. Ahmad Yani No. 149, Kel. Selat Hilir,
Kec. Selat, Kabupaten Kapuas, Provinsi
Kalimantan Tengah
Telp : (0513) 6768140
Email : kcp.kualakapuas@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. A-10, Kel. Klandasan
Ulu, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur
Telp : (0542) 7761566
Email : kk.balikpapan@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Tarakan

Jl. Yos Sudarso No. 25 RT 12, Kel. Karang Rejo,
Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan,
Provinsi Kalimantan Utara
Telp : (0551) 3821966
Email : kcp.tarakan@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Baturaja Ahmad Yani

Jl. Dr. Moh Hatta, Kel. Kemala Raja,
Kec. Baturaja Timur,
Kabupaten Ogan Komering Ulu,
Provinsi Sumatera Selatan
Telp : (0735) 3740334
Email : kk.baturaja@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sintang

Jl. Lintas Melawi No. 8, Kel. Ladang,
Kec. Sintang, Kabupaten Sintang,
Provinsi Kalimantan Barat
Telp : (0565) 2028891
Email : kep.kcp.sintang@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Sanggau

Jl. A. Yani No. 17, Kel. Tanjung Sekayam,
Kec. Kapuas, Kabupaten Sanggau,
Provinsi Kalimantan Barat
Telp : (0564) 2081315
Email : kcp.sanggau@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Barabai

Jl. Ir. Pangeran Haji Muhammad Nur No. 57
RT 06 / III, Kel. Barabai Timur, Kec. Barabai,
Kabupaten Hulu Sungai Tengah,
Provinsi Kalimantan Selatan
Telp : (0517) 3791289
Email : mandiritaspenkorkas@gmail.com
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Muara Teweh

Jl. Temanggung Surapati, Kel. Melayu,
Kec. Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara,
Provinsi Kalimantan Tengah
Telp : (0519) 20977167
Email : kcp.muarateweh@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Balikpapan ASABRI

Kantor PT ASABRI (Persero) Cabang Balikpapan,
Jl. Jend. Sudirman No. 85 RT 25,
Kel. Damai Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan,
Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur
Telp : (0542) 7570540
Email : kcp.balikpapanasabri@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Kantor Cabang Pembantu Tanjung Selor

Jl. Sengkawit, Kel. Tanjung Selor Hilir,
Kec. Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan,
Provinsi Kalimantan Utara
Telp : (0552) 2038435
Email : kcp.tanjungselor@bankmantap.co.id
Web : www.bankmandiritaspen.co.id

Brand Perusahaan

Company Brand

Corporate Brand Philosophy merupakan filosofi dasar yang menggambarkan elemen-elemen dari *brand* identitas Bank Mandiri Taspen. *Corporate Brand Philosophy* disusun sebagai kerangka acuan bagi seluruh Jajaran Bank dalam mengaplikasikan *brand* identitas Bank Mandiri Taspen secara tepat dan konsisten untuk menciptakan *brand experience* yang berkualitas bagi seluruh *stakeholders* sehingga menghasilkan *brand* yang *sustain*.

Positioning Statement

Positioning Statement menggambarkan hal-hal yang membedakan Bank Mandiri Taspen dari kompetitor dan alasan nasabah memilih Bank Mandiri Taspen. Bank Mandiri Taspen sebagai mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan membantu menciptakan peluang pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik. Bank Mandiri Taspen terus menyediakan alternatif produk dan layanan keuangan yang lengkap dan beragam, sesuai dengan kebutuhan perorangan dan perusahaan yang semakin bermacam-macam. Bank Mandiri Taspen terus menciptakan nilai tambah bagi nasabah antara lain dengan menggabungkan antara keahlian khusus, pengetahuan lokal dan pengertian yang mendalam mengenai keadaan dan perubahan pasar.

Brand Essence

Brand Essence merupakan inti pemikiran yang menunjukkan jiwa/semangat untuk pengembangan Bank Mandiri Taspen sekaligus digunakan sebagai *tagline* dalam komunikasi eksternal.

Brand Essence diterjemahkan dengan pernyataan:

"Memuliakan, Memberdayakan dan Mensejahterakan"
"Glorifying, Empowering and Prospering"

Brand Personality

Brand Personality menggambarkan seperti apa Bank Mandiri Taspen ingin dikenal oleh dunia luar yaitu nasabah dan *stakeholders*. *Brand Personality* diterjemahkan dari nilai budaya perusahaan dan Perilaku Utama Bank Mandiri Taspen serta divisualisasikan ke dalam beberapa karakter sebagai berikut:

1. *Passionate*

Menggambarkan kedekatan Bank Mandiri Taspen dengan nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan ke dalam pernyataan:

"Bank Mandiri Taspen adalah sahabat terbaik saya, selalu terbuka dan melayani dengan tulus, jujur dan hangat, dan menciptakan kenyamanan."
 "Bank Mandiri Taspen is my best friend, it's always open and serves sincerely, honestly and warmly and creates comfort."

2. *Open*

Menggambarkan keterbukaan Bank Mandiri Taspen yang diterjemahkan dengan pernyataan:

Corporate Brand Philosophy is a basic philosophy describing elements of Bank Mandiri Taspen brand identity. *Corporate Brand Philosophy* is prepared as a frame of reference for all ranks of the Bank in applying Bank Mandiri Taspen brand identity appropriately and consistently to create quality brand experience for all stakeholders to create sustainable brand.

Positioning Statement

Positioning Statement describes things which differentiate Bank Mandiri Taspen from its competitors and reasons for customers to choose Bank Mandiri Taspen. Bank Mandiri Taspen as the best and reliable partner in empowering and prospering helps create business and welfare growth opportunities through the best products and services. Bank Mandiri Taspen keeps providing alternative products and complete and varying financial services in accordance with increasingly varied individual and corporate needs. Bank Mandiri Taspen keep creating value added for customers, including by combining special skills, local knowledge, and indepth understanding on market condition and changes.

Brand Essence

Brand Essence is a core thought which shows the spirit to develop Bank Mandiri Taspen and is used as a tagline in external communication.

Brand Essence is expressed by the statement:

Brand Personality

Brand Personality describes how Bank Mandiri Taspen wants to be known by the outside world, i.e. customers and stakeholders. *Brand Personality* is translated from corporate culture values and Main Behaviors of Bank Mandiri Taspen and is visualized by the following characters:

1. *Passionate*

Describing the closeness of Bank Mandiri Taspen with customers and stakeholders, which is expressed by the statement:

2. *Open*

Describing openness of Bank Mandiri Taspen, which is expressed by the statement:

"Saya percaya Bank Mandiri Taspen karena pegawainya berkomunikasi secara tulus, terbuka, bersikap positif dan selalu menjaga integritas."
"I trust Bank Mandiri Taspen because the employees communicate sincerely, openly, positively and with integrity."

3. Progressive

Menggambarkan keinginan Bank Mandiri Taspen untuk memberikan solusi yang progresif kepada nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan dengan pernyataan:

3. Progressive

Describing Bank Mandiri Taspen's desire to provide progressive solutions to customers and stakeholders, which is expressed by the statement:

"Bank Mandiri Taspen selalu memberikan solusi yang sempurna, tidak saja untuk memenuhi kebutuhan saya tapi juga memberikan lebih dari yang saya butuhkan."
"Bank Mandiri Taspen always gives the perfect solutions, not only fulfill my needs but also to give more than I need."

4. Specialist

Menggambarkan keterbukaan Bank Mandiri Taspen yang diterjemahkan dengan pernyataan:

4. Specialist

Describing the openness of Bank Mandiri Taspen, which is expressed by the statement:

"Saya percaya Bank Mandiri Taspen karena pegawainya berkomunikasi secara tulus, terbuka, bersikap positif dan selalu menjaga integritas."
"I trust Bank Mandiri Taspen because the employees communicate sincerely, openly, positively and with integrity."

5. Agile

Menggambarkan kesiapan dan kegesitan Bank Mandiri Taspen dalam mengantisipasi kebutuhan nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan dengan pernyataan:

5. Agile

Describing the readiness and agility of Bank Mandiri Taspen in anticipating customers and stakeholders' needs, which is expressed by the statement:

"Bank Mandiri Taspen selalu tanggap mengikuti perubahan pasar, tidak pernah berhenti berinovasi, dan senantiasa memberikan lebih dari yang diharapkan."
"Bank Mandiri Taspen is always ready to follow market changes, never stops innovating, and always gives more than expected."

6. Brand Promise

Brand Promise merupakan janji mengenai manfaat dan keunggulan yang diberikan Bank Mantap kepada nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan dengan pernyataan:

6. Brand Promise

Brand Promise is a promise on benefits and advantages of Bank Mandiri Taspen for customers and stakeholders, which is expressed by the statement:

"Bank Mandiri Taspen fokus pada produk dan layanan sesuai kebutuhan, sederhana, kompetitif dan memahami kebutuhan nasabah sesuai segmen serta memberikan imbal hasil yang optimal"
"Bank Mandiri Taspen focuses on products and services consistent with needs, is simple and competitive, and understands customers' needs consistent with the segments and provides optimum yield"

Master Brand Logo



Masterbrand Logo terdiri dari *logo type* dan *logo mark*.

Posisi *logo mark* yang berada di atas *logo type* serta bentuk gelombang tumbuh ke atas menggambarkan pencapaian yang tidak pernah terhenti dan terus meningkat untuk kemakmuran nasabah yang semakin bertumbuh dan berkembang bersama Bank Mandiri Taspen.

Masterbrand Logo consists of *logo type* and *logo mark*.

The position of *logo mark* above *logo type* and the upward wave describes nonstop and continuously increasing achievements for the prosperity of customers which grow and develop with Bank Mandiri Taspen.

- a. *Logo type* bertuliskan Mandiri Taspen dengan huruf kecil menggambarkan sikap ramah (ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki Bank Mandiri Taspen), dan kepribadian yang rendah hati (menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati/*Customer Focus*). Tulisan logo ditulis tebal semua menunjukkan ketegasan dan rasa percaya diri dalam mengelola perusahaan.

Logo type bertuliskan Mandiri Taspen juga mencerminkan pemiliknya.

Penggunaan warna pada logo type:

- **Warna Biru:**

mandiri

Merupakan warna dari Bank Mandiri yang menunjukkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan, stabilitas (*Command*, memimpin) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*), dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust*, *Integrity*), Simbol dari spesialis (*Profesionalism*).

- **Warna Biru Tua**

taspen

Merupakan warna dari PT TASPEN yang menggambarkan ketentraman, damai dan tenang.

- b. *Logo mark* berupa gelombang emas cair merupakan simbol dari kekayaan finansial di Asia dimana lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat *agile*, progresif, pandangan ke depan, *Excellence*, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.



- c. Penggunaan warna kuning emas (kuning ke arah orange) melambangkan:
- Keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kejayaan.
 - Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang) aktif, kreatif dan meriah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa.
 - Warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman.
 - Warna ini diterima sebagai warna riang, membuat perasaan masa depan lebih baik, cemerlang dan menyala-nyala.

Posisi dari *logo mark* yang berada di atas *logo type* serta bentuk gelombang menggambarkan pencapaian yang tidak pernah henti dengan pertumbuhan ke atas menandakan kemakmuran nasabah yang tumbuh dan berkembang bersama Bank Mandiri Taspen.

- a. *Logo type* says mandiri taspen in lowercase describes friendliness (friendly to all business segments entered by Bank Mandiri Taspen) and humbleness (showing great desire to service humbly /*Customer Focus*). The logo is in bold, showing firmness and confidence in managing company.

Logo type which says Mandiri Taspen also reflects its owner.

Color use in logo type:

- **Blue:**

The color of Bank Mandiri, showing comfort, calmness, coolness, stability (*Command*, leading) and seriousness (*Respect*) as well as resilience (*Reliable*), trustworthiness, high honor (*Trust*, *Integrity*), symbol of specialist (*Profesionalism*).

- **Dark Blue**

Is the color of PT Taspen that illustrates harmony, peace, and calm.

- b. *Logo mark* is liquid golden wave, a symbol of financial wealth in Asia where golden arch is metamorphosis of agility, progressiveness, forward thinking, excellence, flexibility and resilience to all future possibilities.

- c. The use of gold color (yellow with shades of orange) symbolizes:
- Majesty, honor, prosperity, glory.
 - It creates sharpened attention (drawing people's attention), activeness, creativity and joy. It's a spiritual color and symbolizes extraordinariness.
 - It's also friendly, fun and comfortable.
 - It's accepted as joyful, making the future seems better, more brilliant and bright.

The position of the logo mark above the logotype and the wave shape illustrates a never-ending achievement with upward growth that represents the customers' prosperity that grows and develops together with Bank Mandiri Taspen.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company



PT Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut "Bank") didirikan di Denpasar pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan Akta Pendirian No. 4, yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., Notaris di Denpasar, dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali. Pendirian ini merupakan peningkatan status badan hukum yang sebelumnya berbadan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 tertanggal 12 Juni 1993.

Dalam rangka bertransformasi untuk menjadi Bank Nasional, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2014 sebagaimana yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Bank menyetujui perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor yang berubah dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 dan juga menyebabkan perubahan komposisi dan susunan kepemilikan dari pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-13665.40.20.2014 tertanggal 30 Desember 2014.

Dengan masuknya pemegang saham baru yaitu PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero), diputuskan pula perubahan nama Bank dari PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di

PT Bank Mandiri Taspen (hereinafter referred to as "Bank") was established in Denpasar dated November 3, 1992 based on Notarial Deed of Establishment No 4, made before Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., a Notary in Denpasar, under the name of PT Bank Sinar Harapan Bali. The establishment was an improvement of legal entity status, from previously an Indonesian Society on Shares (Maskapai Andil Indonesia or MAI) to a Limited Liability Company. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 dated June 12, 1993.

To transform into a National Bank, based on the decision of Extraordinary GMS on December 22, 2014 as stated in Deed No.93 dated December 22, 2014 which is made before Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., there were Changes in authorized capital, issued and paid capital of the Bank from IDR100.000.000.000 into IDR500.000.000.000 and changes of shareholder structure, the Deed of change is approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU13665.40.20.2014 dated December 30, 2014.

With the entry of new Shareholders, PT Taspen (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero), it was decided to change the Bank name from PT Bank Sinar Harapan Bali into PT Bank Mandiri Taspen Pos based on change of Articles of Association consistent with Deed No. 5 dated January 7, 2015 which is made before Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., a Notary in Denpasar. The Deed

Denpasar. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001075.AH.01.02 tanggal 23 Januari 2015. Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 166/KDK.03/2015 tanggal 24 Juli 2015 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos dan surat No. S-134/KO.311/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Persetujuan Perubahan Logo.

PT Bank Sinar Harapan Bali secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos pada tanggal 7 Agustus 2015.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 November 2017 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, pemegang saham Bank menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Bank tertanggal 7 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0140174.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No. KEP-22/PB.1/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penetapan Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen dan surat OJK Regional: Bali dan Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Penegasan perubahan logo Bank. PT Bank Mandiri Taspen Pos secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen pada tanggal 23 Desember 2017.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Bank dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 14 tanggal 22 Desember 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen tertanggal 26 Desember 2022 Nomor AHU-AH.01.03-0448755 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0260603.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022.

Keterangan Perubahan Nama

Sesuai dengan keterangan pada riwayat singkat perusahaan di atas, Bank Mandiri Taspen telah melaksanakan perubahan nama sebanyak dua kali yaitu:

- Pertama, perubahan nama Bank dari PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang efektif berlaku pada tanggal 7 Agustus 2015; dan
- Kedua, perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 November 2017 yang efektif berlaku pada tanggal 23 Desember 2017.

of change is approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decree No. AHU-0001075. AH.01.02 dated January 23, 2015. The change of Bank name is also approved by the Financial Service Authority (OJK) based on letter No. 166/KDK.03/2015 dated July 24, 2015 on Use of Business License in the Name of PT Bank Mandiri Taspen Pos and letter No. S-134/KO.311/2015 dated July 31, 2015 on Approval for Logo Change.

PT Bank Sinar Harapan Bali officially changed its name and logo into PT Bank Mandiri Taspen Pos on August 7, 2015.

In accordance with the Decision of the General Meeting of Shareholders No. 4 dated November 6, 2017 from Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notary in Denpasar, the shareholders of the Bank approved the change in the name of the Bank from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen. The amendment deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of receipt of notification of changes to Bank data dated November 7, 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 and has been registered in the Company register Number AHU-0140174. AH.01.11 of 2017 dated November 7, 2017.

The change in the name of the Bank has also been approved by the OJK based on letter No. KEP-22 / PB.1 / 2017 dated December 18, 2017 concerning Stipulation of Use of Business Permits on behalf of PT Bank Mandiri Taspen Pos to become PT Bank Mandiri Taspen and OJK Regional Letter: Bali and Nusa Tenggara No. S-128 / KR.08 / 2017 dated December 22, 2017 concerning the confirmation of changing the Bank's logo, then PT Bank Mandiri Taspen Pos officially changed its name and logo to PT Bank Mandiri Taspen on December 23, 2017.

The final amendment to the Bank's Articles of Association was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 14 dated December 22, 2022 of Notary Zulkifli Harahap, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes to the duties and authorities of the Board of Directors. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of receipt of notification of changes to the Articles of Association of PT Bank Mandiri Taspen dated December 26, 2022 Number AHU-AH.01.03-0448755 and has been registered in the Company Register No. AHU-0260603.AH.01.11 Year 2022 dated December 26, 2022.

Description of Name Changes

In accordance with the brief description of the above company, Bank has carried out the name change twice:

- First, the change of Bank name from PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos based on amendment of Articles of Association according to Deed No. 5 dated January 7, 2015 effective on August 7, 2015; and
- Second, the change of Bank name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen in accordance with the Resolution of General Meeting of Shareholders. 4 dated November 6, 2017 which is effective on December 23, 2017.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture



VISI VISION

"Menjadi Mitra Terbaik dan Terpercaya dalam Memberdayakan dan Mensejahterakan."

"To be the best and reliable partner in empowering and improving the welfare."

Dengan aspirasi Rencana Jangka Panjang menjadi *"Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia"* dengan *key metric* menjadi Penyalur Kredit Pensiun Terbesar di Indonesia, Unggul secara Layanan & Operasional Berbasis Digital.

With the aspiration of the Long-Term Plan to become *"Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia"* with the achievement of becoming the Largest Retirement Loans Provider in Indonesia, Excellence in Service and Digital-Based Operations

REVIEW VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara periodik pencapaian visi dan misi dievaluasi dengan menggunakan mekanisme penyusunan Rencana Bisnis Bank yang memuat pencapaian target, rencana strategis dan target kinerja satu sampai 3 (tiga) tahun ke depan. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi masih relevan untuk kondisi saat ini dan pencapaian visi dan misi sampai dengan tahun 2022 telah sesuai dengan arah dan tahapan yang telah ditetapkan oleh Bank.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

MANTAP SQUAD



AMANAH TRUSTWORTHY

Definisi / Definition
Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
We uphold the trust given.

Panduan Perilaku / Code of Conduct

- Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan. / Behaving and acting in accordance with words.
- Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab. / Becoming someone who can be trusted and responsible.
- Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten. / Acting honestly and upholding moral and ethical values consistently.



KOMPETEN COMPETENT

Definisi / Definition
Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
We continue to learn and develop capabilities.

Panduan Perilaku / Code of Conduct

- Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir. / Continuously improving abilities/competencies so that they are always up to date.
- Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik. / Always reliable by giving the best performance.
- Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan. / Producing satisfactory performance and achievements.



HARMONIS HARMONIOUS

Definisi / Definition
Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.
We care for each other and value differences.

Panduan Perilaku / Code of Conduct

- Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat. / Behaving to help and support each other in the organization and society.
- Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain. / Always respecting the opinions, ideas or ideas of others.
- Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang. / Appreciating the contribution of everyone from various backgrounds.

Komitmen Bank Mandiri Taspen dalam penerapan nilai-nilai budaya dituangkan dalam suatu fokus strategi konsolidasi yang meliputi peningkatan profesionalisme sumber daya manusia melalui *Culture of Excellence* Bank yaitu: Kinerja Unggul, Taat Aturan dan Sadar Risiko.

MISI MISSION


Menciptakan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan keuangan terbaik.

- Peningkatan bisnis pensiun sebagai *engine of growth*.
- Fokus penghimpunan dana melalui *retail funding*, *commercial funding* dan *priority banking*.
- Pengembangan *Low cost network* dan *national expansion*.
- Memberikan layanan dan produk-produk yang kompetitif.


Fokus pada kebutuhan UMKM dan Pensiunan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

- *End to end* layanan pensiun dan peningkatan layanan nasabah mikro dan ritel.
- Merekrut, melatih dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung bisnis pensiun dan UMKM.
- Memahami kebutuhan nasabah khususnya segmen pensiun dan UMKM.
- Menciptakan produk dan layanan keuangan segmen pensiun dan UMKM dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

To create business growth and prosperity through the best financial products and services.

- Increasing the pension business as an engine of growth.
- Focusing on raising funds through retail funding, commercial funding and priority banking.
- Developing Low cost network and national expansion.
- Providing competitive services and products.

Focus on the needs of MSMEs and retirees by aligning economic, social and environmental interests.

- End to end retirement services and improvement of micro and retail customer service.
- Recruiting, training and developing human resources to support pension and MSME businesses.
- Understanding the needs of customers, especially the pension and MSME segments.
- Creating financial products and services for the pension and MSME segments by aligning economic, social and environmental interests.

VISION AND MISSION REVIEW BY BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Periodically the achievement of the vision and mission is evaluated using the Bank's Business Plan preparation mechanism which contains achievement targets, strategic plans and performance targets for the next one to 3 (three) years. The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the vision and mission are still relevant to current conditions and the achievement of the vision and mission up to 2022 is in accordance with the directions and stages set by the Bank.

BER- A K H L A K

Amanah, Kompeten, Harmonis,
Loyal, Adaptif, Kolaboratif


LOYAL LOYAL
Definisi / Definition
Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

We dedicate and put the interests of the Nation and the State first.

Panduan Perilaku / Code of Conduct

- Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan. / Demonstrating a strong commitment to achieving goals.
- Bersedia berkontribusi lebih rela berkorban dalam mencapai tujuan. / Willing to contribute, more willing to sacrifice in achieving goals.
- Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara. / Demonstrating compliance with the organization and the country.


ADAPTIF ADAPTIVE
Definisi / Definition
Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change/develop capabilities.

Panduan Perilaku / Code of Conduct

- Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik. / Consistently innovating to produce better.
- Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik. / Opening to change, move agile, fast and active in every change for the better.
- Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan. / Acting proactively in driving change.


KOLABORATIF COLLABORATIVE
Definisi / Definition
Kami mendorong kerja sama yang sinergis.

We encourage synergistic cooperation.

Panduan Perilaku / Code of Conduct

- Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak. / Opening to cooperate with various parties.
- Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah. / Encouraging synergy to get benefits and added value.
- Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama. / Synergizing to achieve common goals.

Bank Mandiri Taspen's commitment to implementing cultural values was outlined in a consolidated strategic focus which included increasing the professionalism of human resources through the Bank's Culture of Excellence, namely: Superior Performance, Compliance with Rules and Awareness of Risk.

Kegiatan Usaha

Business Field

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, Bank Mandiri Taspen didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha, antara lain sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - Surat-surat wesel termasuk wesel dan akseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - Obligasi;
 - Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan pertauran perundang-undangan yang berlaku;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- l. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Business Activities Based on the Articles of Association and are Conducted

Based on Article 3 of the Articles of Association, Bank Mandiri Taspen establishes the aim and purpose of the company which is to conduct business in the banking sector, thus in accordance with article 3, Bank Mandiri Taspen can carry out business activities as follows:

- a. To collect funds from the community in the form of deposits as in demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other similar forms;
- b. To provide installment;
- c. To issue debt acknowledgment letter;
- d. To buy, sell or guarantee at their own risk or for the interests and orders of the customer:
 - Post notes including money order and acceptances by banks whose validity period is no more than the custom in the trading of said documents;
 - Other debt acknowledgement letters and trade papers whose validity period is no more than the custom in the trading of said documents;
 - State treasury papers and government's letter of guarantee;
 - Bank Indonesia Certificates (SBI);
 - Bond;
 - Commercial papers with maturities in accordance with prevailing laws and regulations;
 - Other securities instruments with a period of time in accordance with the prevailing laws and regulations apply;
- e. Transferring money either for their own interests or for customer interests;
- f. Placing funds in, borrowing funds from, or lend funds to other banks, either with using letters, telecommunications facilities, as well by display draft, check or other means;
- g. Receive payment of invoices for securities and perform calculations with or between parties third;
- h. Provide a place to store goods and letters valuable;
- i. Carry out custody activities for the benefit of other parties based on a contract;
- j. Place funds from customers to customers others in the form of securities which are not registered at stock Exchange;
- k. Perform factoring, credit card business and activities trustee activities;
- l. Perform other activities that are commonly carried out by bank as long as it is not against the regulations current regulation.



Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas, Bank Mandiri Taspen dapat pula:

- a. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
- b. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
- c. Membeli agunan, baik sebagian maupun semua, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No.27/63/UPBD/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum. Seluruh Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan oleh Bank Mandiri Taspen.

Other than conducting business activities as referred to above, Bank Mandiri Taspen may also:

- a. Carrying out capital participation activities in banks or other companies in the financial sector such as leasing, venture capital, securities companies, insurance, and settlement and deposit clearing institutions, by complying with the provisions stipulated by the competent authority;
- b. Conducting temporary equity participation activities to overcome the consequences of credit failure or financing failure based on Sharia principles, provided that the participation must be withdrawn, subject to the provisions stipulated by the competent authority;
- c. Purchasing collateral, either partially or completely, through an auction or by other means in the event that the debtor did not fulfill the obligations to the bank, provided that the purchased collateral must be cashed immediately;

The Bank obtained a business license as a Commercial Bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated March 10, 1994, and Bank Indonesia Decree No.27/63/UPBD/PBD2 dated May 11, 1994, regarding the Granting of Commercial Bank Business Licenses. All business activities according to the Articles of Association have been carried out by Bank Mandiri Taspen.

Produk dan Jasa

Produk Dana

- **Tabungan siMantap**
Tabungan untuk nasabah perorangan atau badan usaha dengan suku bunga kompetitif yang dihitung secara harian. Tabungan ini dilengkapi dengan fasilitas ATM yang dapat ditransaksikan di seluruh mesin ATM Bank Mandiri.
- **Tabungan siMantap Pensiun**
Tabungan untuk nasabah pensiunan sebagai sarana untuk menampung uang pensiunan dan gaji pensiunan setiap bulannya atas penunjukan Bank Mandiri Taspen sebagai Bank juru bayar gaji pensiunan. Sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah pensiunan, tabungan ini dibebaskan dari biaya administrasi dan dibebaskan saldo minimum dan tetap memperoleh bunga tabungan yang dihitung secara harian.
- **Tabungan siMantap Berjangka (TSB)**
Tabungan berjangka dengan setoran wajib setiap bulan dengan jangka waktu yang fleksibel dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dari tabungan lainnya. Bertujuan untuk memberi kesempatan kepada nasabah untuk menyisihkan uangnya setiap bulan sehingga pada jangka waktu yang telah ditetapkan, dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan sesuai rencana.
- **Tabungan siMantap Reward (SMARD)**
SMARD adalah singkatan dari siMantap Reward, produk tabungan dalam mata uang Rupiah yang memberikan hadiah langsung tanpa diundi, dan bebas menentukan hadiah yang diinginkannya hanya dengan berkomitmen menabung selama minimal dari 3 (tiga) bulan dengan minimal saldo dari Rp10 juta di Bank Mandiri Taspen.
- **TabunganKu**
TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- **Deposito**
Simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Deposito Bank Mandiri Taspen adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.
- **Giro**
Dana pihak ketiga dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Mandiri Taspen.

Produk Kredit

- **Kredit Mantap Pensiun (KMP)**
Kredit Mantap Pensiun (KMP) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pensiunan untuk tujuan konsumtif multiguna dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari gaji pensiun bulanan.

Products and Services

Fund Products

- **SiMantap Saving**
It is savings for individual customers or business entities with competitive interest rates calculated on a daily basis. This savings account is equipped with ATM facilities that can be transacted on all Bank Mandiri ATM machines.
- **siMantap Pension Savings**
It is a savings account for pensioner customers as a means to collect pension money and pensioners' salaries each month for the appointment of the Bank Mandiri Taspen as a bank to pay retirement salaries. As a form of appreciation to pensioner customers, this savings is exempt from administration fees and is deducted from the minimum balance and still obtains savings interest calculated on a daily basis.
- **siMantap Term Deposits (TSB)**
It is a term deposit with a mandatory deposit every month with a flexible term in a higher interest rate than other savings. This savings account aims to provide an opportunity for customers to set aside their money every month so that at a predetermined time period, the funds collected can be utilized according to plan.
- **siMantap Reward Savings (SMARD)**
SMARD is an abbreviation of siMantap Reward, a savings product in Rupiah that provides direct prizes without drawing, and is free to determine the prize he wants only by committing to save for a minimum of 3 (three) months with a minimum balance of IDR10 million at Bank Mandiri Taspen.
- **TabunganKu**
TabunganKu is a savings for Indonesian citizens with easy conditions that are jointly held by banks in Indonesia to foster a culture of saving and to improve people's welfare.
- **Deposito**
It is a deposit that can only be disbursed for a certain period of time and certain conditions. Bank Mandiri Taspen deposits are term deposits in Rupiah with attractive interest and various other benefits.
- **Current Account**
Third-party funds in Rupiah can be withdrawn at any time by using cheques, billet giro, other means of payment orders following the provisions stipulated by Bank Mandiri Taspen.

Credit Product

- **Mantap Pension Loans (KMP)**
It is loan given to pensioners for multipurpose consumptive purposes with fixed installments covering principal and interest where installments are paid for a certain period in accordance with the agreed upon source of payment from monthly retirement salary.

- **Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP)**

Kredit Mantap Pra pensiun (KMPP) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada PNS, Anggota TNI, POLRI, Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) yang bersambungan dengan masa pensiun dan pembayaran Gaji Pensiun melalui Bank.

- **Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha)**

Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota TNI/POLRI, dan Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) dan dilanjutkan ke masa pensiun untuk tujuan modal usaha, dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan.

- **Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP)**

Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada wirausaha yang memiliki tambahan penghasilan dari Gaji Pensiun untuk tujuan modal usaha dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari hasil usaha dan Gaji Pensiun bulanan.

- **Kredit Serbaguna Mantap (KSM)**

Kredit serbaguna Mantap (KSM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap atau profesi tetap atau kepada target market tertentu untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya.

- **Kredit Usaha Mantap (KUM)**

Kredit Usaha Mantap (KUM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan usaha produktif baik untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan modal kerja.

- **Kredit Komunitas Mantap (KKM)**

Kredit Komunitas Mantap (KKM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada anggota suatu komunitas usaha atau organisasi profesi melalui pola kerjasama untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya.

- **Kredit Mantap Sejahtera (KMS)**

Kredit Mantap Sejahtera (KMS) adalah kredit yang diberikan untuk Pegawai Bank Mandiri Taspen dengan tujuan penggunaan untuk pembelian rumah, renovasi rumah atau pembelian tanah/kavling siap bangun

- **Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha mikro yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

- **Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM)**

Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai modal kerja perusahaan yang habis dalam satu siklus usaha dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan, jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

- **Mantap Pre-Pension Loans (KMPP)**

It is the loan given to civil servants, members of the TNI, POLRI, TNI/POLRI Civil Servants who will enter a continuous Pension Age Limit (BUP) with the pension and payment of Retirement Salaries through the Bank.

- **Mantap Pre-Pension Business Loans (KMPP Usaha)**

It is loan facility provided to Civil Servants (PNS), TNI/POLRI Members, and TNI/POLRI Civil Servants who will enter the Retirement Age Limit (BUP) and continue into retirement for capital purposes business, with fixed installments including principal and interest wherein the installments are paid for a certain period in accordance with the agreement.

- **Mantap Pension Business Loans (KMUP)**

It is loan given to entrepreneurs who have additional income from Retirement Salaries for the purpose of business capital with fixed installments covering principal and interest where installments are paid for a certain period in accordance with the agreed upon with sources of payment from business income and monthly Pension Salaries.

- **Mantap Multipurpose Loans (KSM)**

It is loan given to employees who have a fixed income or permanent profession or to certain target markets to finance various kinds of needs.

- **Mantap Business Loans (KUM)**

It is loan given to micro entrepreneurs to finance productive business needs for both investment needs and working capital needs.

- **Mantap Community Loans (KKM)**

It is loan given to members of a business community or professional organization through a pattern of cooperation to finance various kinds of needs.

- **Mantap Prosperous Loans (KMS)**

It is a loan given to employees of Bank Mandiri Taspen with the purpose of using it to buy a house, renovate a house or purchase land/lots ready to build.

- **People's Business Loans (KUR) Micro**

It is credit/financing of working capital and/or investment to individual/individual debtors, business entities and/or micro-business groups that are productive and feasible but do not have additional collateral or insufficient additional collateral.

- **Retail Working Capital Credit Mantap (KMK-RM)**

It is a credit facility that is given to individual entrepreneurs or business entities to finance the company's working capital that runs out in one business cycle and can be extended as needed, a maximum credit period of 120 months with a limit of above IDR200 million to IDR5 billion.

- **Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM)**

Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai barang – barang modal dalam rangka rehabilitasi, perluasan, pendirian proyek baru yang pelunasannya dari hasil usaha dengan barang modal yang dibiayai, jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

- **Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM)**

Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk keperluan multiguna (bukan usaha), jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

- **Kredit Agunan Deposito**

Kredit dengan Agunan Tunai adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah perorangan, usaha perorangan atau badan usaha dengan agunan Deposito Bank Mandiri Taspen.

- **Retail Investment Credit Mantap (KI-RM)**

It is a credit facility that is given to individual entrepreneurs or business entities to finance capital goods in the context of rehabilitation, expansion, establishment of new projects with repayment of proceeds from capital goods financed, maximum credit period of 120 months with a limit of more than IDR200 million up to IDR5 billion.

- **Retail Consumptive Credit Mantap (KK-RM)**

It is credit given to individuals for multipurposes (not business), a maximum credit period of 120 months with a limit of above IDR200 million to IDR5 billion.

- **Deposit Collateral Loan**

It is a loan facility provided to individual customers, individual businesses or business entities with Bank Mandiri Taspen Deposits as collateral.

Jasa Layanan

- **Mantap Cash Management**

MCM adalah internet banking yang diperuntukan bagi Nasabah non-perorangan dimana Nasabah dapat melakukan pengelolaan keuangannya langsung melalui fasilitas *online*. Layanan MCM memiliki beberapa fitur sebagai berikut:

- Payroll Management
- Transfer ke Bank Lain
- Transfer antar Bank Mandiri Taspen
- Transfer BI FAST
- Transfer RTGS
- Transfer SKN
- Cek Saldo Rekening
- Cetak Mutasi Rekening
- Fitur Riwayat Transaksi
- Cash Pooling
- Cash Distribution
- Pembayaran Kewajiban Pajak (MPN G3)
- Proses transaksinya dapat dilakukan secara *real time (immediately)*, berulang (*recurring*) dan terjadwal (*standing instruction*).
- Pembayaran gaji dengan metode upload file secara *Massal/Bulk*.

Mantap Cash Management (MCM) adalah berupa layanan pengelolaan keuangan yang ditujukan untuk Nasabah non-perorangan (perusahaan/institusi) dimana Nasabah dapat melakukan pengelolaan keuangannya langsung melalui fasilitas *online*. Dengan layanan MCM ini memungkinkan Nasabah melakukan transaksi harian dan mengatur keuangan secara mandiri, mudah, cepat dan akurat.

Dari sisi keamanan, setiap Nasabah yang ingin bertransaksi menggunakan layanan MCM akan mendapatkan *challenge code* yang di *generate* melalui *hard* token sebagai autentikasi ketika melakukan persetujuan transaksi, seluruh transaksi dapat dikonfigurasi dengan proses *approval (approval matrix)* persetujuan bertingkat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Nasabah.

Services

- **Mantap Cash Management**

MCM is internet banking intended for non-individual customers where customers can manage their finances directly through online facilities. The MCM service has the following features:

- Payroll Management
- Transfers to other banks
- Transfers between Mantap Banks
- BI-FAST transfers
- RTGS transfers
- SKN transfers
- Check Account Balance
- Print Account Statements
- Transaction History feature
- Cash Pooling
- Cash Distribution
- Payment of Tax Liability (MPN G3)
- The transaction process can be carried out in real time (*immediately*), repeatedly (*recurring*) and scheduled (*standing instructions*).
- Payment of salaries by uploading files in bulk.

Mantap Cash Management (MCM) is a financial management service aimed at non-individual customers (companies/institutions) where customers can manage their finances directly through online facilities. This MCM service allows customers to make daily transactions and manage finances independently, easily, quickly and accurately.

In terms of security, every customer who wants to transact using MCM services will get a challenge code that is generated via a hard token as authentication when making a transaction approval, all transactions can be configured with a multilevel approval process (*approval matrix*) that can be adjusted to the customer's business needs.

- **Mobile Banking (Movin by Bank Mandiri Taspen)**

Movin by Bank Mandiri Taspen adalah aplikasi *Mobile banking* yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri Taspen yang dapat di-unduh pada *smartphone* berbasis Android dan iOS.

Fitur-Fitur dari Mobile Banking antara lain:

- Cek Saldo dan Mutasi Rekening
- Cek Lokasi Kantor Cabang dan mesin ATM
- Cek Deposito
- Transfer Pindah Buku
- Transfer Online
- Transfer BI-Fast
- Top Up E-Wallet (Gopay)
- Top Up E-Wallet (LinkAja)
- Top Up E-Wallet (OVO)
- Top Up E-Wallet (Dana)
- Top Up E-Wallet (ShopeePay)
- Pembayaran (PLN Pascabayar)
- Pembayaran (Pulsa Pascabayar)
- Pembayaran (Telkom)
- Pembayaran (PLN Nontaglis)
- Pembayaran (BPJS)
- Pembelian (Pulsa & Paket Data)
- Pembelian (Voucher Listrik)
- Content Promotion and Headline News
- Dashboard Histori Keuangan

Movin di design untuk memudahkan Nasabah dalam melakukan transaksi perbankan kapan saja dan dimana saja melalui *smartphone*. Minimum Requirement Operating System (OS) dalam menginstall aplikasi Movin adalah Android 6.0 (Marshmallow) dan iOS adalah 10.0. Untuk dapat menggunakan Movin layanan nomor *handphone* Nasabah sudah harus terdaftar pada *core banking* Bank.

- **Referensi Bank**

Surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank Mandiri Taspen atas dasar permintaan nasabah perorangan maupun perusahaan untuk tujuan tertentu yang bersifat tidak mengikat, tidak menjanjikan dan tidak memberikan jaminan sebagai referensi bahwa nasabah dikenal baik oleh bank (bonafitas nasabah).

- **Transfer**

Jasa pengiriman uang yang dilaksanakan atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah. Untuk memberikan kemudahan dalam transaksi pengiriman uang/pembayaran dalam mata uang rupiah dengan biaya yang kompetitif.

- **Layanan Pembayaran (Online Payment)**

Layanan Pembayaran Bank Mandiri Taspen dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen, agar nasabah dapat melakukan pembayaran tagihan paska bayar maupun pembelian token listrik Prabayar dan pulsa telepon selular.

- **Inkaso**

Layanan Bank Mandiri Taspen untuk penagihan pembayaran atas surat/dokumen berharga kepada pihak ketiga di tempat atau kota lain di dalam negeri dengan memberikan kemudahan kepada Nasabah dalam penagihan pembayaran atas warkat-warkat dengan biaya yang kompetitif.

- **Agen Penjual Efek Reksa Dana**

Kerjasama dengan Mandiri Sekuritas untuk Sub Mitra Distribusi Penjualan Surat Berharga Negara (SBN) Ritel. Produk yang ditawarkan adalah Sukuk Ritel (SR) seri SR017, Obligasi Negara Ritel (ORI) seri ORI022, Sukuk Ritel (ST) seri ST009.

- **Mobile Banking (Movin by Bank Mandiri Taspen)**

Movin by Bank Mandiri Taspen is a mobile banking application issued by Bank Mandiri Taspen which can be downloaded on Android and iOS-based smartphones. Features of Mobile Banking, among others:

- Check balances and account movements
- Check the location of branch offices and ATM machines
- Check Deposits
- Book Move Transfer
- Online transfers
- BI-Fast transfers
- Top Up E-Wallet (Gopay)
- Top Up E-Wallet (LinkAja)
- Top Up E-Wallet (OVO)
- Top Up E-Wallet (Fund)
- Top Up E-Wallet (ShopeePay)
- Payment (PLN Postpaid)
- Payment (Postpaid Credit)
- Payment (Telkom)
- Payment (PLN Nontaglis)
- Payment (BPJS)
- Purchase (Top Up & Data Package)
- Purchase (Electricity Voucher)
- Content Promotion and Headline News
- Financial History Dashboard

Movin is designed to make it easier for customers to carry out banking transactions anytime and anywhere via a smartphone. Minimum Requirement Operating System (OS) to install the Movin application is Android 6.0 (Marshmallow) and iOS is 10.0. To be able to use the Movin service, the customer's mobile number must be registered with the Bank's core banking

- **Referensi Bank (Bank's Reference)**

It is certificate issued by Bank Mandiri Taspen at the request of individual or corporate customers for certain purposes that are non-binding, non-promising and provide no guarantee as a reference that the customer is well known by the bank (customer bona fides).

- **Transfer**

Money transfer services carried out on request and for the benefit of customers to provide convenience in money transfer/payment transactions in rupiah currency at competitive costs.

- **Payment Service (Online Payment)**

Bank Mandiri Taspen Payment Services can be carried out at all Bank Mandiri Taspen branch offices so that customers can make postpaid bill payments as well as purchase prepaid electricity tokens and cellular phone credit.

- **Inkaso**

Bank Mandiri Taspen services for billing payments for valuable letters/documents to third parties in other places or cities in the country by providing convenience to Customers in collecting payments for documents at competitive costs.

- **Mutual Fund Selling Agent**

Collaboration with Mandiri Sekuritas for Sub Distribution Partners for Retail Government Securities (SBN) Sales. The products offered are Retail Sukuk (SR) SR017 series, Retail State Bonds (ORI) ORI022 series, Retail Sukuk (ST) ST009 series.

Wilayah Operasional

Operational Area



Data Jaringan Kantor per Provinsi Tahun 2022
Office Network Data per Province in 2022

Distribution	Provinsi / Province	Izin Kantor / Office Permit						Grand Total
		KP	KC	KCP	KCP Mobile	KFO	KFNO	
Distribution 1	1 Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	2	-	2
	2 Sumatera Utara	-	2	14	8	-	-	24
	4 Sumatera Barat	-	1	7	6	-	-	14
	3 Riau	-	1	5	3	-	-	9
	5 Kepulauan Riau	-	1	1	1	-	-	3
Distribution 2	6 Jambi	-	1	4	3	-	-	8
	11 Banten	-	1	5	5	-	-	11
	12 DKI Jakarta	1	1	11	2	-	-	15
Distribution 3	13 Jawa Barat	-	4	31	23	-	-	58
	20 Daerah Istimewa Yogyakarta	-	1	5	3	-	-	9
	19 Jawa Tengah	-	4	29	19	-	-	52
Distribution 4	21 Jawa Timur	-	4	35	25	-	-	64
	22 Bali	-	3	20	3	-	1	27
	23 Nusa Tenggara Barat	-	1	6	4	-	-	11
	24 Nusa Tenggara Timur	-	1	7	4	-	-	12
	30 Sulawesi Utara	-	1	4	1	-	-	6
	29 Gorontalo	-		1	1	-	-	2
	27 Sulawesi Barat	-		2	2	-	-	4
	25 Sulawesi Selatan	-	1	9	4	-	-	14
	28 Sulawesi Tengah	-	1	4	1	-	-	6
	26 Sulawesi Tenggara	-	1	4	2	-	-	7

Tabel Jaringan Kantor Bank Mandiri Taspen 5 Tahun Terakhir

Table of the Last 5 Years Bank Mandiri Taspen's Office Network

Jenis Kantor	2022	2021	2020	2019	2018	Office Type
Kantor Pusat*	-	-	-	-	1	Headquarter*
Kantor Pusat	1	1	1	1	-	Headquarter
Koordinator Wilayah	7	5	5	4	4	Regional Coordinator
Kantor Cabang	40	41	41	41	37	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	247	240	64	60	51	Sub-branch Office
Kantor Kas**	-	-	112	63	64	Cash Office**
Kantor Fungsional	3	3	56	102	62	Functional Office
Kantor Cabang Pembantu Mobile***	148	148	152	142	59	Mobile Sub-Branch Office**
ATM****	13.068	15.344	15.344	18.291*	17.376*	ATM***

* Bersamaan dengan pemindahan alamat Kantor Pusat Ke Jakarta dari Bali, Ijin KPO dipisah menjadi KP dan KC sesuai dengan ketentuan pemindahan alamat KP / Simultaneously with the change of Head Office address to Jakarta from Bali, the Operational Head Office Permit is separated into Head Office and Branch Office in accordance with the provisions of the change of Head Office address.

** Sesuai Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, Kantor kas dicatitkan sebagai KCP / In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, cash offices are registered as Sub-Branch Offices.

*** Sesuai Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, Kas Keliling dicatitkan sebagai KCP / In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, Mobile Cash is registered as Sub-Branch Offices.

**** Pada tahun 2016 Bank Mandiri Taspen mulai memanfaatkan jaringan ATM Bank Mandiri / In 2016 Bank Mandiri Taspen began to utilize the Bank Mandiri ATM network.

Distribution	Provinsi / Province		Izin Kantor / Office Permit						Grand Total
			KP	KC	KCP	KCP Mobile	KFO	KFNO	
Distribution 5	32	Maluku	-	1	2	1	-	-	4
	31	Maluku Utara	-	-	1	2	-	-	3
	33	Papua Barat	-	1	-	1	-	-	2
	34	Papua	-	1	1	1	-	-	3
	35	Papua Tengah	-	-	1	-	-	-	1
	36	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	0
	37	Papua Selatan	-	-	1	-	-	-	1
	38	Papua Barat Daya	-	-	1	-	-	-	1
Distribution 6	8	Sumatera Selatan	-	1	6	4	-	-	11
	9	Bengkulu	-	1	4	4	-	-	9
	7	Bangka Belitung	-	-	2	1	-	-	3
	10	Lampung	-	1	6	4	-	-	11
Distribution 7	14	Kalimantan Barat	-	1	5	1	-	-	7
	16	Kalimantan Selatan	-	1	4	4	-	-	9
	15	Kalimantan Tengah	-	1	3	4	-	-	8
	17	Kalimantan Timur	-	1	3	2	-	-	6
	16	Kalimantan Utara	-	-	2	-	-	-	2
Grand Total			1	40	246	149	2	1	439

KP : Kantor Pusat / Headquarters
 KC : Kantor Cabang / Branch Office
 KCP : Kantor Cabang Pembantu / Sub-branch Office

KCP Mobile : Kantor Cabang Pembantu Mobile / Mobile Sub-branch Office
 KFO : Kantor Fungsional Operasional / Functional Office
 KFNO : Kantor Fungsional Non Operasional / Non-Operational Functional Office

Inovasi *Outlet* dan ATM

Sejalan dengan pengembangan bisnis yang telah direncanakan Bank Mandiri Taspen terus berupaya meningkatkan strategi pemasarannya dengan melakukan terobosan dan inovasi dari segi produk maupun pelayanan dengan berusaha mengakomodir segala kebutuhan nasabah. Salah satu terobosan Bank Mandiri Taspen yaitu melaksanakan inovasi *outlet*.

Dari segi tampilan *outlet* Bank Mandiri Taspen mengalami transformasi yang signifikan dibandingkan sebelumnya dengan menyesuaikan pada target nasabahnya, salah satunya nasabah pensiunan, sehingga *outlet* di desain menyesuaikan kebutuhan pensiunan. Bank Mandiri Taspen telah memberikan layanan ruang kesehatan yang dilengkapi dengan tempat tidur periksa, kursi roda, tabung oksigen, obat-obatan dan sarana kesehatan lainnya untuk melayani nasabah pada waktu tertentu. Di samping itu, *design furniture* menggunakan *soft tase color*, desain ergonomis, kursi tidak terlalu rendah dan empuk sehingga memudahkan nasabah pensiunan untuk beraktivitas dan memberikan rasa nyaman.

Bank Mandiri Taspen juga menyiapkan fasilitas Graha Mantap, yaitu berupa fasilitas tempat yang disediakan bagi para pensiunan untuk melakukan kegiatan otentifikasi dengan nyaman dan bisa dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan-kegiatan para pensiunan.

Bank Mandiri Taspen juga telah menyediakan toilet disabilitas yang didisain bagi nasabah yang berkebutuhan khusus. Toilet didisain dengan lebar, akses sesuai ukuran kursi roda dan pendamping, dilengkapi dengan railing pengaman di dinding.



Outlet and ATM Innovation

In line with the business development that has been planned, Bank Mandiri Taspen continues to improve its marketing strategy by making breakthroughs and innovations in terms of products and services by trying to accommodate all customer needs. One of Bank Mandiri Taspen's breakthroughs is implementing outlet innovation.

In terms of appearance, Bank Mandiri Taspen outlets experiences a significant transformation compared to the previous one by adjusting their target customers, one of whom is pension customers, so that the outlet is designed to adjust the needs of pensioners. Bank Mandiri Taspen has provided health room services equipped with check beds, wheelchairs, oxygen cylinders, medicines and other health facilities to serve customers at certain times. In addition, the design of furniture uses a soft tase color, ergonomic design, the chair which is not too low and soft, making it easier for pension customers to move and provide comfort.

Bank Mandiri Taspen also prepares a Graha Mantap facility, which is in the form of a place provided for pensioners to carry out authentication activities comfortably and can be used as a place for retirement activities.

Bank Mandiri Taspen has also provided disability toilets designed for customers with special needs. The toilet is designed with a wide, access to the size of a wheelchair and companion, equipped with a safety railing on the wall.



Sebagai upaya untuk meningkatkan kecepatan layanan dengan memanfaatkan teknologi digital, Bank juga memiliki layanan *Smart Branch System* (SBS) yang merupakan layanan *hybrid* perpaduan antara layanan konvensional dengan digital untuk percepatan layanan dan transaksi di Cabang. Layanan SBS ada di 56 Kantor Cabang yaitu 40 Kantor Cabang dan 16 Kantor Cabang Pembantu. Adapun fitur-fitur layanan yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah yaitu Setor Tunai, Tarik Tunai, Cek Saldo, *Payment Purchase*, Registrasi Movin by Bank Mandiri Taspen dan Fitur Antrian Cabang.

Terkait dengan jaringan ATM, sejak tahun 2016 Bank Mandiri Taspen bekerja sama dengan Bank Mandiri untuk memanfaatkan jaringan ATM Bank Mandiri. Dengan demikian, nasabah Bank Mandiri Taspen dapat menggunakan *Switching* Bank Mandiri agar Pemegang kartu ATM Bank Mandiri Taspen (*Issuer*) dapat bertransaksi di mesin ATM BMRI (*Acquirer*) yang berjumlah 15.344 buah di seluruh Indonesia dan terdapat 78 cabang Bank Mandiri Taspen yang difasilitasi dengan Mesin ATM Bank Mandiri. Sedangkan untuk transaksi, bisa menggunakan seluruh Jaringan ATM Mandiri, ATMB dan ATM Merah putih. Dasar perjanjian kerjasama tersebut tertuang dalam perjanjian No. DBT.TBR/ PKS/011/2016 dan No. DIR.PKS/021B/IV/2016 tanggal 4 April 2016 dan terakhir di addendum dengan Perjanjian Kerja Sama Nomor DIR.ADD/006/IV/2021 dan Nomor JRB.TBR/PKS/TBB.147/2021 tanggal 05 April 2021. Dengan adanya sinergi tersebut Bank Mandiri Taspen menutup seluruh ATM Bank Mandiri Taspen.

Pada tahun 2022, untuk mendorong perbaikan operasional maupun bisnis Bank, telah dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Pembukaan 7 (tujuh) KCP di Kantor Cabang PT ASABRI (Persero)

- KCP Balikpapan Asabri
- KCP Pontionak Asabri
- KCP Semarang Asabri
- KCP Bandung Asabri
- KCP Surabaya Asabri
- KCP Jayapura Asabri

Dengan pembukaan 7 (tujuh) KCP di Kantor Cabang PT ASABRI (Persero) akan meningkatkan penetrasi bisnis untuk pensiunan TNI/Polri serta dapat meningkatkan layanan yang lebih maksimal

b. Pemindahan Alamat 7 (tujuh) KCP

- KCP Bantul
- KCP Toraja Utara
- KCP Ubud
- KCP Arga Makmur
- KCP Pandeglang
- KCP Tarutung
- KCP Sidikalang

Pemindahan alamat yang dilakukan dalam rangka untuk memperbaiki kualitas layanan kepada nasabah yang menekankan kenyamanan dan percepatan layanan.

Bank Mandiri Taspen juga melakukan standarisasi desain kantor/ outlet yang menunjang kenyamanan nasabah pensiunan dengan menekankan proses pelayanan yang lebih cepat, menghindari penumpukan nasabah pada tanggal 1 – 5 setiap awal bulan dengan konsep pemanfaatan ruang yang lebih maksimal.

As an effort to increase service speed by utilizing digital technology, the Bank also has a Smart Branch System (SBS) service which is a hybrid service that combines conventional and digital services to accelerate services and transactions at branches. SBS services are available in 56 Branch Offices, namely 40 Branch Offices and 16 Sub-Branch Offices. The service features that can be utilized by customers are Cash Deposits, Cash Withdrawals, Balance Checks, Payment Purchases, Movin by Bank Mandiri Taspen Registration and Branch Queuing Features.

Regarding the ATM network, since 2016 Bank Mandiri Taspen has been working with Bank Mandiri to utilize the Bank Mandiri ATM network. Thus, Bank Mandiri Taspen customers can use Bank Mandiri Switching so that Bank Mandiri Taspen (*Issuer*) ATM card holders can transact at 15,344 BMRI (*Acquirer*) ATM machines throughout Indonesia and there are 78 Bank Mandiri Taspen branches facilitated with ATM machines Mandiri Bank. As for transactions, you can use the entire Mandiri ATM Network, ATMB and Merah Putih ATMs. The basis of the cooperation agreement is contained in the agreement no. DBT.TBR/PKS/011/2016 and No. DIR.PKS/021B/IV/2016 dated April 4, 2016 and lastly in addendum with Cooperation Agreement Number DIR.ADD/006/ IV/2021 and Number JRB.TBR/PKS/TBB.147/2021 dated April 05, 2021. With this synergy, Bank Mandiri Taspen closed all Bank Mandiri Taspen ATMs.

In 2022, to encourage improvements in the Bank's operations and business, the following activities have been carried out:

a. Opening of 7 (seven) Sub Branch Offices at PT ASABRI (Persero) Branch Office

- Balikpapan Asabri Sub Branch Office
- Pontionak Asabri Sub Branch Office
- Semarang Asabri Sub Branch Office
- Bandung Asabri Sub Branch Office
- Surabaya Asabri Sub Branch Office
- Jayapura Asabri Sub Branch Office

With the opening of 7 (seven) Sub Branch Office at the PT ASABRI (Persero) Branch Office, it will increase business penetration for TNI/Polri retirees and can improve services that are more optimal

b. Change of Address of 7 (seven) Sub Branch Offices

- Bantul Sub Branch Office
- North Toraja Sub Branch Office
- Ubud Sub Branch Office
- Arga Makmur Sub Branch Office
- Pandeglang Sub Branch Office
- Tarutung Sub Branch Office
- Sidikalang Sub Branch Office

Change of address carried out in order to improve the quality of service to customers emphasizing convenience and speed of service.

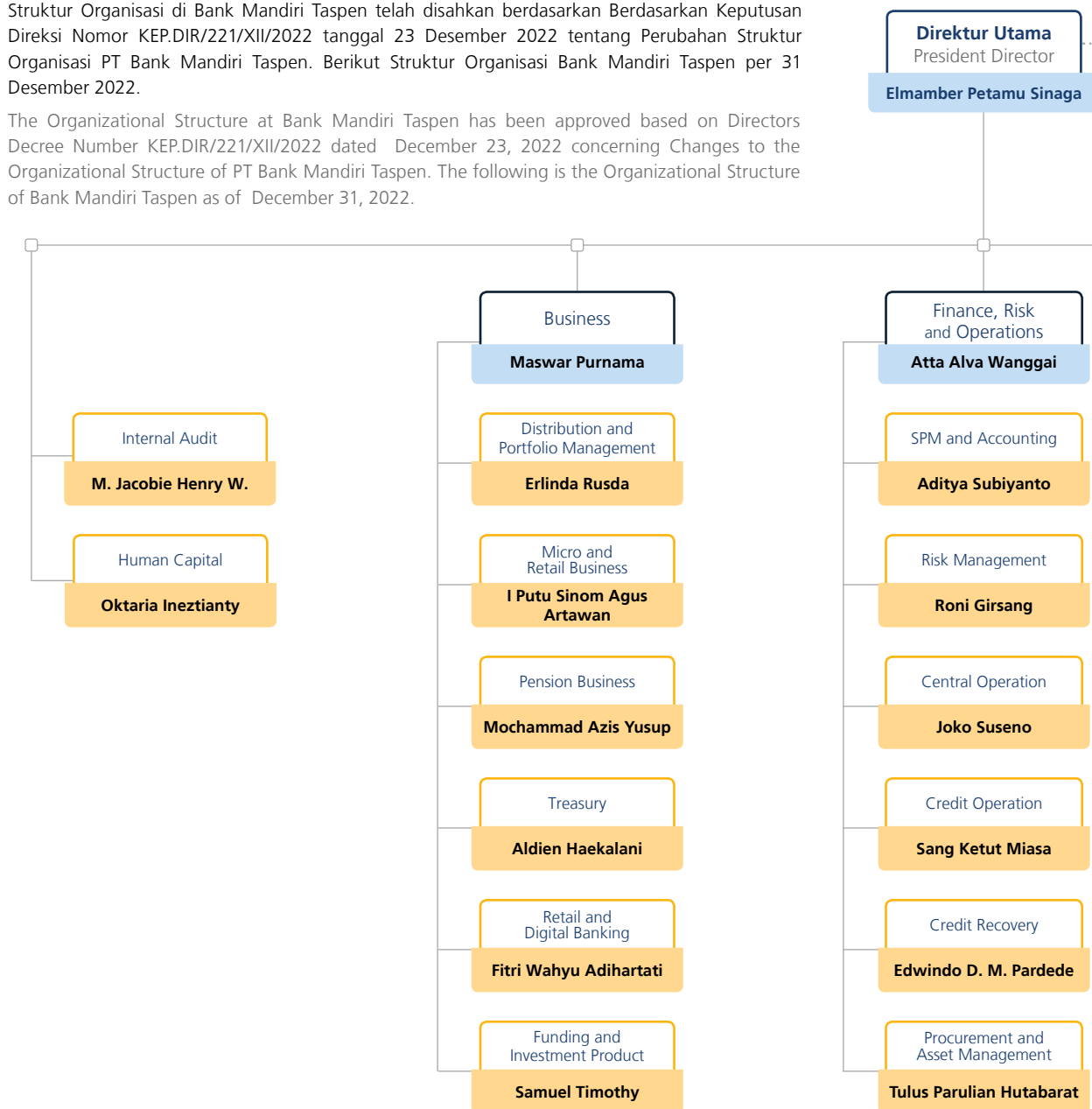
Bank Mandiri Taspen also standardizes office/outlet designs that support the convenience of retired customers by emphasizing a faster service process, avoiding accumulation of customers on the 1st – 5th of each month with a more optimal space utilization concept.

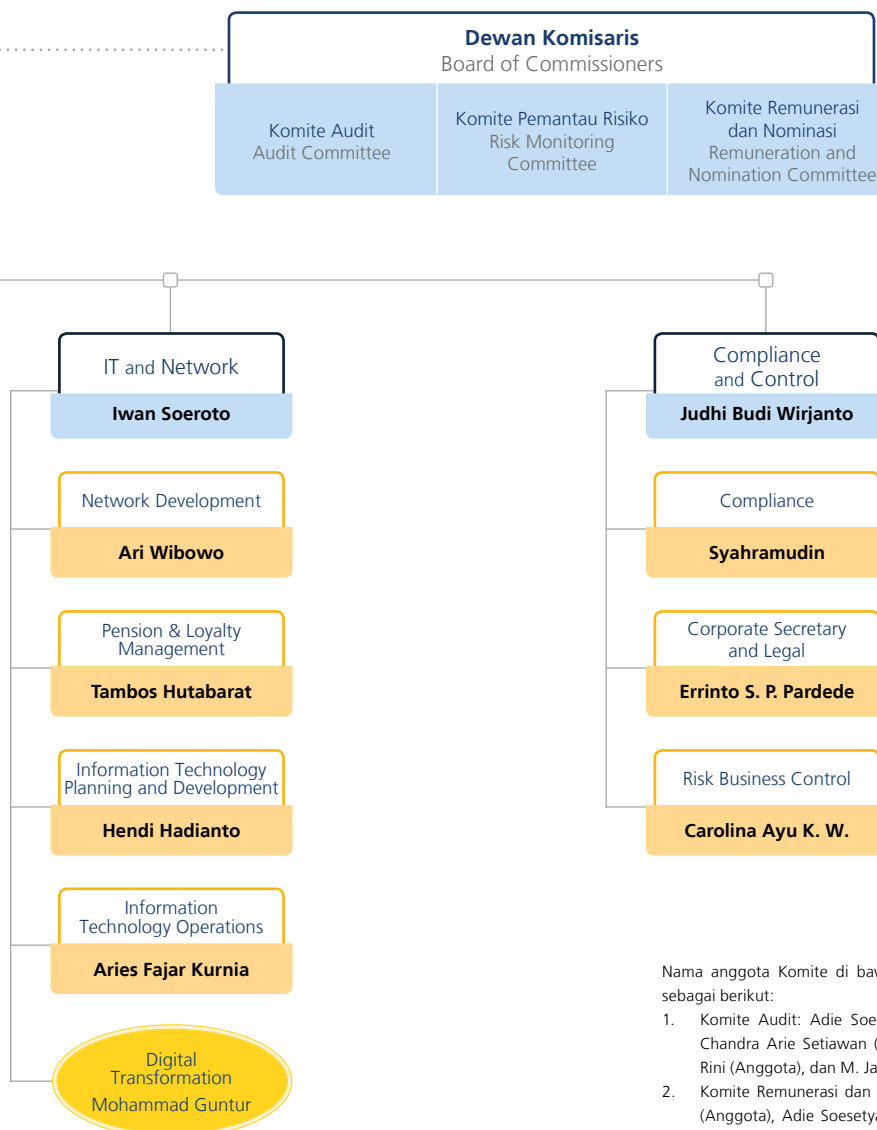
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi di Bank Mandiri Taspen telah disahkan berdasarkan Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/221/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Mandiri Taspen. Berikut Struktur Organisasi Bank Mandiri Taspen per 31 Desember 2022.

The Organizational Structure at Bank Mandiri Taspen has been approved based on Directors Decree Number KEP.DIR/221/XII/2022 dated December 23, 2022 concerning Changes to the Organizational Structure of PT Bank Mandiri Taspen. The following is the Organizational Structure of Bank Mandiri Taspen as of December 31, 2022.





Nama anggota Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Mustaslimah : Komisaris Utama
2. Zudan Arif Fakrulloh : Komisaris Independen
3. Adie Soesetyantoro : Komisaris Independen
4. Chandra Arie Setiawan : Komisaris Independen
5. Hendrika Nora Oslo Sinaga : Komisaris

Names of the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Mustaslimah : President Commissioner
2. Zudan Arif Fakrulloh : Independent Commissioner
3. Adie Soesetyantoro : Independent Commissioner
4. Chandra Arie Setiawan : Independent Commissioner
5. Hendrika Nora Oslo Sinaga : Commissioner

Nama anggota Komite di bawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit: Adie Soesetyantoro (Ketua), Zudan Arif Fakrulloh (Anggota), Chandra Arie Setiawan (Anggota), Rety Listya Handayani (Anggota), Komala Rini (Anggota), dan M. Jacobie Henry W. (Sekretaris Komite).
2. Komite Remunerasi dan Nominasi: Zudan Arif Fakrulloh (Ketua), Mustaslimah (Anggota), Adie Soesetyantoro (Anggota), Chandra Arie Setiawan (Anggota), dan Oktaria Ineztianty (Anggota/Sekretaris).
3. Komite Pemantau Risiko: Adie Soesetyantoro (Ketua), Zudan Arif Fakrulloh (Anggota), Chandra Arie Setiawan (Anggota), Khairul Rasidi (Anggota), dan Wignyo M. Mulyono (Anggota).

Nama anggota Komite di bawah Direksi disampaikan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Names of Committee members under the Board of Commissioners as of December 31, 2022 are as follows:

1. Audit Committee: Adie Soesetyantoro (Chairman), Zudan Arif Fakrulloh (Member), Chandra Arie Setiawan (Member), Rety Listya Handayani (Member), Komala Rini (Member), and M. Jacobie Henry W. (Secretary of the Committee).
2. Remuneration and Nomination Committee: Zudan Arif Fakrulloh (Chairman), Mustaslimah (Member), Adie Soesetyantoro (Member), Chandra Arie Setiawan (Member), and Oktaria Ineztianty (Member/Secretary).
3. Risk Monitoring Committee: Adie Soesetyantoro (Chairman), Zudan Arif Fakrulloh (Member), Chandra Arie Setiawan (Member), Khairul Rasidi (Member), and Wignyo M. Mulyono (Member).

The names of Committee members under the Board of Directors are submitted in the Corporate Governance section.

Profil Direksi

Directors Profile



Elmamber Petamu Sinaga
Direktur Utama / President Director

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1970.
Usia 52 tahun Per Desember 2022.
Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Jakarta in 1970.
52 Years old as of December 2022.



Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara – Medan (1995).
- Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Gadjah Mada (2010).
- Bachelor of Economics in Accounting from the University of North Sumatra – Medan (1995).
- Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Gadjah Mada (2010).



Sertifikasi / Certification

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.
- Risk Management Certification Level 5, Jakarta Banking Professional Certification Institute.



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Staf Tata Usaha Cabang Wilayah I Sumatera Bag. Utara Cabang Belawan Bank Bumi Daya (1997 - 1998).
- Kasie Kantor Pusat Bagian Laporan Keuangan Bank Bumi Daya (1998 - 2001).
- Kepala Seksi Manajemen Pajak Bank Mandiri (2001-2006).
- Department Head Tax Management Bank Mandiri (2006-2009).
- Assistant Manager Financial Reporting Bank Mandiri (2009 - 2010).
- Kepala Seksi Manajemen Pajak Bank Mandiri (2001 - 2015).
- Department Head Tax Management Bank Mandiri (2006).
- Department Head Financial Reporting Bank Mandiri (2010).
- Department Head Financial Planning & Control Bank Mandiri (2015).
- Department Head Decision Support Micro & Retail Banking Bank Mandiri (2015).
- Department Head Decision Support - Micro & Business Banking- SPM Group Bank Mandiri (2015 - 2017).
- Senior Vice President - Group Head Accounting – Accounting Group Bank Mandiri (2017).
- Senior Vice President - Group Head Strategy & Performance Management Bank Mandiri (2017 - 2021).
- Direktur Utama Bank Mandiri Taspen (2021 - sekarang).
- Administrative Staff for Region I Sumatra Branch. Utara Branch of Belawan Bank Bumi Daya (1997 - 1998).
- Head of Section Head Office of Bank Bumi Daya Financial Report (1998 - 2001).
- Head of Bank Mandiri Tax Management Section (2001-2006).
- Department Head Tax Management Bank Mandiri (2006-2009).
- Assistant Manager of Bank Mandiri Financial Reporting (2009).
- Head of the Tax Management Section of Bank Mandiri (2001 - 2015).
- Department Head of Bank Mandiri Tax Management (2006).
- Bank Mandiri's Department Head of Financial reporting (2010).
- Department Head of Financial Planning & Control of Bank Mandiri (2015).
- Department Head Decision Support for Micro & Retail Banking of Bank Mandiri (2015).
- Dept. Head Decision Support - Micro & Business Banking - Bank Mandiri SPM Group (2015 - 2017).
- Senior Vice President - Group Head Accounting - Accounting Group Bank Mandiri (2017).
- Senior Vice President - Group Head Strategy & Performance Management of Bank Mandiri (2017 - 2021).
- President Director of Bank Mandiri Taspen (2021 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Diangkat sebagai Direktur Utama Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 19 Januari 2021 berdasarkan akta keputusan Sirkuler No. 31 tahun 2021 lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 23 Desember 2020.
- Appointed as President Director of Bank Mandiri Taspen for the first time since January 19, 2021, based on Circular Decree No. 31 of 2021, passed the OJK fit and proper test on December 23, 2020.



Periode Jabatan / Serving Period

- Periode I – 19 Januari 2021 sampai dengan penutupan RUPS 2023.
- Period I – January 19, 2021 until the closing of the 2023 GMS.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
- Does not have concurrent positions in other companies or institutions.



Kepemilikan Saham / Share Ownership

- Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen.
- Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Iwan Soeroto

Direktur IT & Network / Director of IT & Network

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Bekasi. Lahir di Jakarta pada tahun 1966.

Usia 56 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Bekasi. Born in Jakarta in 1966.

56 Years old as of December 2022.



Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Manajemen Informatika dari STMIK Kuwera Jakarta (1996).
- Magister Manajemen dari Universitas Dokter Soetomo pada tahun (2004).

- Bachelor of Information Management from STMIK Kuwera Jakarta (1996).
- Master of Management from Doctor Soetomo University in (2004).



Sertifikasi / Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.

Risk Management Certification Level 5, Jakarta Banking Professional Certification Institute.



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Calon Pegawai Biro Pengolahan Data Elektronik di PT Taspen (1987 - 1988).
- Pegawai Sementara Biro Pengolahan Data Elektronik di PT Taspen (1988 - 1990).
- Pegawai Tetap Biro Pengolahan Data Elektronik PT Taspen (1990 - 1991).
- Pranata Komputer Pratama, Staff Pengembangan Sistem Informasi di Taspen (1991 - 1992).
- Kepala Seksi Operasi Komputer di PT Taspen Kantor Pusat (1992 - 1995).
- Kepala Seksi Staff Pengembangan Sistem Informasi di PT Taspen Kantor Pusat (1995 - 1996).
- Pranata Komputer Muda Staff Pengembangan Sistem Informasi di PT Taspen Kantor Pusat (1996 - 1997).
- Asman Administrasi SDM di PT Taspen Kantor Pusat (1997 - 2002).
- PJ Kepala Bidang Sistem Informasi di PT Taspen Cabang Semarang (2002 - 2003).
- Kepala Bidang Sistem Informasi di PT Taspen Cabang Semarang (2003 - 2005).
- Manajer Pengembangan SDM di PT Taspen Kantor Pusat (2005 - 2010).
- Wakil Kepala Cabang Utama di PT Taspen Cabang Makassar (2010 - 2012).
- Wakil Kepala Cabang Utama di PT Taspen Cabang Surabaya (2012 - 2014).
- Kepala Cabang Utama di PT Taspen Cabang Semarang (2014).
- Sekretaris Perusahaan di PT Taspen Kantor Pusat (2014 - 2017).
- Direktur IT & Network Bank Mandiri Taspen (2017 - sekarang).

- Prospective Employees of the Electronic Data Processing Bureau at PT Taspen (1987 - 1988).
- Temporary Staff of the Electronic Data Processing Bureau at PT Taspen (1988 - 1990).
- Permanent Employee of PT Taspen Electronic Data Processing Bureau (1990 - 1991).
- Pratama Computer Pranata, Information Systems Development Staff at Taspen (1991 - 1992).
- Head of Computer Operations Section at PT Taspen Head Office (1992 - 1995).
- Head of Information System Development Staff Section at PT Taspen Head Office (1995 - 1996).
- Young Computer Institution Information System Development Staff at PT Taspen Head Office (1996 - 1997).
- Asman HR Administration at PT Taspen Head Office (1997 - 2002).
- Coordinator Head of Information Systems Division at PT Taspen Semarang Branch (2002 - 2003).
- Head of Information System Division at PT Taspen Semarang Branch (2003 - 2005).
- HR Development Manager at PT Taspen Head Office (2005 - 2010).
- Deputy Head of Main Branch at PT Taspen Makassar Branch (2010 - 2012).
- Deputy Head of Main Branch at PT Taspen Surabaya Branch (2012 - 2014).
- Head of Main Branch at PT Taspen Semarang Branch (2014).
- Corporate Secretary at PT Taspen Head Office (2014 - 2017).
- Director of Information Technology and Network at Bank Mandiri Taspen (2017 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur IT & Network Bank Mandiri Taspen sejak 9 Oktober 2017 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 18 tahun 2017, dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 31 Juli 2018. Diangkat kembali pada 14 Februari 2020 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 18 Tahun 2020 tanggal 19 Maret 2020.

Appointed as Director of IT & Network at Bank Mandiri Taspen since October 9, 2017, based on the deed of resolution of the GMS No. 18 of 2017, and has passed the OJK fit and proper test on July 31, 2018. Reappointed on February 14, 2020, based on the deed of GMS decision No. 18 Year 2020 March 19, 2020.



Periode Jabatan / Serving Period

Periode I – 9 Oktober 2017 sampai dengan 14 Februari 2020.
Periode II – 14 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS 2023.

Period I - October 9, 2017 to February 14, 2020
Period II - February 14, 2020 until the closing of the 2023 GMS.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.



Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen.

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Atta Alva Wanggai

Direktur Finance, Risk & Operations / Director of Finance, Risk & Operations

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Bogor pada tahun 1979.

Usia 43 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Bogor in 1979.

43 Years old as of December 2022.



Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Teknik Informatika & Komputer dari Telkom Bandung (2002).
- Magister Manajemen Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (2003).
- Bachelor of Informatics & Computer Engineering from Telkom Bandung (2002)
- Master in Business Management from the Institute of Technology Bandung (2003)



Sertifikasi / Certification

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta.
- Risk Management Certification Level 5, Jakarta Banking Professional Certification Institute.



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Marketing Officer Bank Mandiri (2006).
- HC & GA Officer Bank Mandiri (2006).
- Customer Service Officer Bank Mandiri (2006-2007).
- Business Development Officer Bank Mandiri (2007-2008).
- Branch Manager Sorong Bank Mandiri (2008-2010).
- Branch Manager Bandung Bank Mandiri (2010-2011).
- MBDC Manager Banjarmasin & PJ MBDC Manager Banjarmasin Bank Mandiri (2011-2012).
- Area Manager Jayapura & Probation Area Manager Jayapura Bank Mandiri (2012-2013).
- Area Head Yogyakarta Bank Mandiri (2013-2015).
- Regional Credit & Business Development Head Region Jawa 3 Bank Mandiri (2015-2019).
- Regional Transaction & Consumer Head Region Kalimantan Bank Mandiri (2019-2020).
- Direktur Finance, Risk & Operations Bank Mandiri Taspen (2020 – sekarang).
- Marketing Officer Bank Mandiri (2006).
- HC & GA Officer Bank Mandiri (2006).
- Customer Service Officer Bank Mandiri (2006-2007).
- Business Development Officer Bank Mandiri (2007-2008).
- Branch Manager Sorong Bank (2008-2010).
- Branch Manager Bandung Bank Mandiri (2010-2011).
- Manager Banjarmasin and PJ MBDC MBDC Manager Banjarmasin Bank (2011-2012).
- Area Manager Jayapura & Probation Area Manager Jayapura Bank Mandiri (2012-2013).
- Area Head of Yogyakarta Bank (2013-2015).
- Regional Credit & Business Development Head Region Java 3 Bank Mandiri (2015-2019).
- Regional Transaction & Consumer Head Region Kalimantan Bank Mandiri (2019-2020).
- Director of Finance, Risk & Operations at Bank Mandiri Taspen (2020 – present).



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Diangkat sebagai Direktur Finance, Risk & Operations Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 2 Oktober 2020 berdasarkan akta keputusan Sirkuler No. 23 tahun 2020, dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 21 Desember 2020.
- Appointed as Director of Finance, Risk & Operations at Bank Mandiri Taspen for the first time since October 2, 2020, based on Circular Decree No. 23 of 2020 and has passed the OJK fit and proper test on December 21, 2020.



Periode Jabatan / Serving Period

- Periode I – 2 Oktober 2020 sampai dengan penutupan RUPS 2023.
- Period I – October 2, 2020, until the closing of the 2023 GMS.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
- Does not have concurrent positions in other companies or institutions.



Kepemilikan Saham / Share Ownership

- Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen.
- Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Maswar Purnama

Direktur Business / Director of Business

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Purwokerto pada tahun 1967.
Usia 55 tahun Per Desember 2022.
Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Purwokerto in 1967.
55 Years old as of December 2022.



Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1991).
- Bachelor of Management Economics from Gadjah Mada University (1991).
- Magister Business Finance dari Oklahoma City University (1993).
- Master in Business Finance from Oklahoma City University (1993).
- Doktor Ilmu Administrasi Bisnis dari Universitas Brawijaya (2021).
- Doctor of Business Administration from Brawijaya University (2021).



Sertifikasi / Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta..

Risk Management Certification Level 5, Jakarta Banking Professional Certification Institute.



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Region CEO – Region XI/Bali & Nusa Tenggara (2016-2017).
- Region CEO – Region XI/Bali & Nusa Tenggara (2016 - 2017).
- Group Head Mandiri University Bank Mandiri (2017-2018).
- Group Head Mandiri University Bank Mandiri (2017 - 2018).
- Region CEO – Region VII/Jawa 2 Bank Mandiri (2018-2020).
- Region CEO – Region VII/Jawa 2 Bank Mandiri (2018 - 2020).
- Head of Improvement Project Bank Mandiri (2020-2021).
- Head of Improvement Project Bank Mandiri (2020 - 2021).
- Direktur Business Bank Mandiri Taspen (2021 – sekarang).
- Business Director of Bank Mandiri Taspen (2021 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Business Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 28 Juni 2021 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021, dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 11 November 2021.

Appointed as Business Director of Bank Mandiri Taspen for the first time since June 28, 2021, based on the deed of GMS decision No. 20 of 2021 on June 30, 2021, and has passed the OJK fit and proper test on November 11, 2021.



Periode Jabatan / Serving Period

Periode I – 28 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS 2024.

Period I – June 28, 2021, until the closing of the 2024 GMS.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.



Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen.

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Judhi Budi Wirjanto

Direktur Compliance & Control / Director of Compliance & Control

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Surabaya pada tahun 1968.

Usia 54 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Surabaya in 1968.

54 Years old as of December 2022.



Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Pawyatan Daha Kediri (2002).

Bachelor of Economics from Pawyatan University Daha Kediri (2002).



Sertifikasi / Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 di Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta

Level 5 Risk Management Certification at the Jakarta Banking Professional Certification Institute.



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Manajer Pengembangan SDM PT Taspen (2015-2017).
- Kepala Cabang Kediri PT Taspen (2017).
- Wakil Kepala Cabang Utama Semarang PT Taspen (2017-2019).
- Kepala Cabang Malang PT Taspen (2019).
- Kepala Cabang Utama Makassar PT Taspen (2019 - 2021).
- Direktur Compliance & Control Bank Mandiri Taspen (2021 - sekarang).

- PT Taspen HR Development Manager (2015 - 2017).
- Head of the Kediri Branch of PT Taspen (2017).
- Deputy Head of Semarang Main Branch PT Taspen (2017 - 2019).
- Head of Malang Branch PT Taspen (2019).
- Head of Makassar Main Branch PT Taspen (2019 - 2021).
- Director of Compliance & Control at Bank Mandiri Taspen (2021 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Compliance & Control Bank Mandiri Taspen sejak 28 Juni 2021 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021 dan telah lulus fit and proper test OJK pada tanggal 11 November 2021.

Appointed as Director of Compliance & Control of Bank Mandiri Taspen since June 28, 2021, based on the deed of resolution of the GMS No. 20 of 2021 on June 30, 2021 and has passed the OJK fit and proper test on November 11, 2021.



Periode Jabatan / Serving Period

Periode I – 28 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS 2024.

Period I – June 28, 2021, until the closing of the 2024 GMS.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.



Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen.

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi / Table of Board of Directors Affiliation Relations

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Financial, Family and Management Relations of the Board of Directors															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With						Hubungan Kepengurusan Management Relations	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali* Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director		√		√		√		√		√		√		√
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control		√		√		√		√		√		√		√
Iwan Soeroto	Direktur IT & Network Director of IT & Network		√		√		√		√		√		√		√
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business		√		√		√		√		√		√		√
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operations		√		√		√		√		√		√		√

* Langsung maupun tidak langsung / Direct or indirect

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2022, komposisi anggota Direksi Bank Mandiri Taspen tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direksi. Seluruh Direksi berdomisili di wilayah kerja Bank Mandiri Taspen. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Changes and Changing Reasons in the Composition of the Members of The Board of Directors

During 2022, the composition of the members of the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen has not changed. The composition of the Board of Directors was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. All Directors were domiciled in the work area of Bank Mandiri Taspen. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi / Table of Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	OJK	Akta Keputusan Sirkuler No. 31 tahun 2021 Circular Decree No. 31 year 2021	23 Desember 2020 December 23, 2020
Iwan Soeroto	Direktur IT & Network Director of IT & Network	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 18 Tahun 2020 Deed of GMS Resolution No. 18 year 2020	31 Juli 2018 July 31, 2018
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operations	OJK	Akta Keputusan Sirkuler No. 23 tahun 2020 Circular Decree No. 23 year 2020	21 Desember 2020 December 21, 2020
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 year 2021	11 November 2021 November 11, 2021

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile



Mustaslimah
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Depok. Lahir di Temanggung pada tahun 1965.
Usia 57 tahun Per Desember 2022.
Indonesian citizens. Domicile in Depok. Born in Jakarta in 1965.
57 Years old as of December 2022.



Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1988).

Bachelor of Agriculture from Bogor Agricultural University (1988).



Sertifikasi / Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Jakarta

Risk Management Certification Level 5, Jakarta Banking Professional Certification Institute.



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Group Head Compliance Bank Mandiri (2007-2010).
- Group Head Procurement & Fixed Assets (2010-2014).
- Group Head HC Service Bank Mandiri (2014-2015).
- SEVP Internal Audit Bank Mandiri (2015-2021).
- Komisaris Utama Bank Mandiri Taspen (2021 - sekarang).

- Bank Mandiri Group Head Compliance (2007-2010).
- Group Head Procurement & Fixed Assets (2010-2014).
- Group Head HC Service Bank Mandiri (2014-2015).
- SEVP Internal Audit of Bank Mandiri (2015-2021).
- President Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2021 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 28 Juni 2021 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 11 November 2021.

Appointed as President Commissioner of Bank Mandiri Taspen for the first time since June 28, 2021 based on the deed of GMS resolution No. 20 of 2021, and has passed the OJK fit and proper test on November 11, 2021.



Periode Jabatan / Serving Period

Periode I – 28 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS 2024.

Period I – June 28, 2021, until the closing of the 2024 GMS.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen (2021 – sekarang).

Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen (2021 – present).



Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen.

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Zudan Arif Fakrulloh

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Bekasi. Lahir di Sleman pada tahun 1969.

Usia 53 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Bekasi. Born in Jakarta in 1969.

53 Years old as of December 2022.



Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret Surakarta (1992).
- Magister Ilmu Hukum dari Universitas Diponegoro (1995).
- Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Diponegoro (2001).
- Bachelor of Law from Sebelas Maret University, Surakarta (1992).
- Master of Law from Diponegoro University (1995).
- Doctor of Law from Diponegoro University (2001).



Sertifikasi / Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Level I dan II Komisaris, LSPP di Jakarta.

Risk Management Certification Level 1 and II Commissioner, LSPP in Jakarta



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Kasubdit Kader di Bagian Diklat di Kemendagri (2002-2008).
- Kepala Bagian Perundang – undang Biro Hukum Sekjen Kemendagri (2008-2011).
- Kepala Biro Hukum Setjen Kemendagri (2011-2014).
- Staf Ahli Mendagri Bidang Hukum, Politik dan HAM (2014-2015).
- Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (2015 – Sekarang).
- Penjabat Gubernur Gorontalo (2016-2018).
- Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen (2018 - sekarang).
- Sub-Division Head of the Cadre in the Education and Training Section at the Ministry of Home Affairs (2002-2008).
- Head of the Legislation Section of the Legal Bureau of the Secretary General of the Ministry of Home Affairs (2008 - 2011).
- Head of Legal Bureau, Secretariat General of the Ministry of Home Affairs (2011 - 2014).
- Expert Staff of the Minister of Home Affairs for Law, Politics and Human Rights (2014 - 2015).
- Director General of Education and Civil Registration, Ministry of Home Affairs (2015 - Present).
- Acting Governor of Gorontalo (2016 - 2017).
- Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2018 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 19 Maret 2018 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 41 tahun 2018 dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 08 Oktober 2018. Diangkat kembali sejak 28 Juni 2021 berdasarkan akta keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021.

Appointed as Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen for the first time since March 19, 2018, based on the deed of resolution of the GMS No. 41 of 2018, and has passed the OJK fit and proper test on October 08, 2018. Re-appointed since June 28, 2021, based on the deed of GMS decision No. 20 of 2021 on June 30, 2021.



Periode Jabatan / Serving Period

Periode I – 19 Maret 2018 sampai dengan 2021.
Periode II – 28 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS 2024.

Period I – March 19, 2018, until 2021.
Period II – June 28, 2021, until the closing of the 2024 GMS.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri (2015 – sekarang).
- Anggota Komite Audit Bank Mandiri Taspen (2018 - sekarang).
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen (2018 - sekarang).
- Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen (2018 - sekarang).
- Director-General of Population and Civil Registration Ministry of Home Affairs (2015 – present).
- Member of the Audit Committee of Bank Mandiri Taspen (2018 - present).
- Chairman of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen (2018 - present).
- Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Mandiri Taspen (2018 - present).



Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen.

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Adie Soesetyantoro
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Tangerang Selatan. Lahir di Semarang pada tahun 1959.
Usia 63 tahun Per Desember 2022.
Indonesian citizens. Domicile in South Tangerang. Born in Semarang in 1959.
63 Years old as of December 2022.



Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro (1982).

Bachelor of Management Economics from Diponegoro University (1982).



Sertifikasi / Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Level V, LSPP di Jakarta

Risk Management Certification Level 5, LSPP in Jakarta



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Pengawas Bank Eksekutif/Kepala Bagian Direktorat Pemeriksaan Bank 2 Bank Indonesia (1999-2004).
- Deputy Direktur Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2004-2006).
- Direktur Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2006-2009).
- Pengawas Bank Utama Senior Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2009-2010).
- Kepala Departemen Pengawasan Bank 3 Bank Indonesia (2010-2013).
- Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2013).
- Kepala Departemen/ Kepala Regional IV Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara OJK (2013-2014).
- Kepala Departemen/ Kepala Regional I DKI Jaya dan Provinsi Banten OJK (2014-2016).
- Deputy Komisioner Manajemen Strategis II-C OJK (2016-2017).
- Deputy Komisioner/Advisor Senior Komite Strategis dan Pusat Riset Otoritas Jasa Keuangan (2017-2020).
- Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen (2020 - sekarang).

- Bank Supervisor Executive/Head of Division of Directorate of Bank Inspection 2 Bank Indonesia (1999-2004).
- Deputy Director of Bank Indonesia Supervision Department 1 (2004-2006).
- Director of the Bank Supervision Department 1 Bank Indonesia (2006-2009).
- Main Bank Supervisor Senior Bank Supervision Department 1 Bank Indonesia (2009-2010).
- Head of Bank Supervision Department 3 Bank Indonesia (2010-2013).
- Head of Bank Supervision Department 1 Bank Indonesia (2013).
- Head of Department/Head of Regional IV East Java, Bali and Nusa Tenggara OJK (2013-2014).
- Head of Department/Head of Regional I DKI Jaya and Banten Province OJK (2014-2016).
- Deputy Commissioner for Strategic Management II-C OJK (2016).
- Deputy Commissioner/Senior Advisor of the Strategic Committee and Research Center of the OJK Financial Services Authority (2017-2020).
- Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2020 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 14 Februari 2020 berdasarkan Akta keputusan RUPS No. 18 tahun 2020 dan telah lulus *fit and proper test* OJK pada tanggal 09 November 2020.

Appointed as Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen for the first time since February 14, 2020, based on the Deed of GMS resolution No. 18 of 2020, and has passed the OJK fit and proper test on November 9, 2020.



Periode Jabatan / Serving Period

Periode I – 14 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS 2023.

Period I – February 14, 2020, until the closing of the 2023 GMS.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Ketua Komite Audit Bank Mandiri Taspen (2020 - sekarang).
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen (2020 - sekarang).
- Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen (2020 - sekarang).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Mandiri Group (2022-sekarang).

- Chairman of the Audit Committee of Bank Mandiri Taspen (2020 - present).
- Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen (2020 - present).
- Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Mandiri Taspen (2020 - present).
- Member of the Integrated Governance Committee Mandiri Group (2022-present).



Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen.

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.



Chandra Arie Setiawan

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1970.

Usia 52 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Jakarta in 1970.

52 Years old as of December 2022.



Riwayat Pendidikan / Educational Background

- | | |
|--|--|
| - Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1999). | - Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia (1999). |
| - Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2005). | - Master of Management from the University of Indonesia (2005). |



Sertifikasi / Certification

- | | |
|--|---|
| Sertifikasi Manajemen Risiko Level I dan II Komisaris BSMR Jakarta | Risk Management Certification Level 1 and II Commissioner. BSMR Jakarta |
|--|---|



Pengalaman Kerja / Work Experience

- | | |
|---|--|
| - VP Marketing PT Sanatel (1999-2004). | - VP Marketing PT Sanatel (1999-2004). |
| - Director PT Ketrosden Triasmitra (2004-2011). | - Director of PT Ketrosden Triasmitra (2004-2011). |
| - Chief Executive Officer PT Sarana Global Indonesia (2011-2020). | - Chief Executive Officer of PT Sarana Global Indonesia (2011-2020). |
| - Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2020-2021). | - Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2020-2021). |
| - Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen (2021 - sekarang). | - Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2021 - present). |



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 28 Juni 2021 berdasarkan Akta keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021 dan lulus *fit and proper test* OJK pada 25 Januari 2022.

Appointed as Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen for the first time since June 28, 2021 based on the Deed of GMS resolution No. 20 of 2021 on June 30, 2021 and passed the OJK fit and proper test on January 25, 2022.



Periode Jabatan / Serving Period

- | | |
|---|---|
| Periode I – 28 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS 2024. | Period I – June 28, 2021 until the closing of the 2024 GMS. |
|---|---|



Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- | | |
|---|--|
| - Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen (2022 - sekarang). | - Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mandiri Taspen (2022 - present). |
| - Anggota Komite Audit Bank Mandiri Taspen (2022 - sekarang). | - Member of the Audit Committee of Bank Mandiri Taspen (2022 - present). |
| - Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen (2022 - sekarang). | - Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Mandiri Taspen (2022 - present). |



Kepemilikan Saham / Share Ownership

- | | |
|--|---|
| Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen. | Does not own shares in Bank Mandiri Taspen. |
|--|---|



Hendrika Nora Oslo Sinaga

Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Medan pada tahun 1970.

Usia 53 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Medan in 1970.

53 Years old as of December 2022.



Riwayat Pendidikan / Educational Background

- | | |
|--|---|
| - Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1994). | - Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (1994). |
| - Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2003). | - Master of Management from the University of Indonesia (2003). |



Sertifikasi / Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Level I Komisaris. BSMR Jakarta

Risk Management Certification Level I Commissioner. BSMR Jakarta



Pengalaman Kerja / Work Experience

- | | |
|---|---|
| - Kepala Bidang Usaha Pertambangan I, Kementerian BUMN (2008-2010). | - Head of Mining Business Sector I, Ministry of SOEs (2008-2010). |
| - Kepala Bidang Usaha Industri Premier IIIc, Kementerian BUMN (2010-2014). | - Head of Industrial Business Sector Premier IIIc, Ministry of SOEs (2010-2014). |
| - Kepala Bagian Sumber Daya Manusia, Kementerian BUMN (2014-2015). | - Head of Human Resources Section, Ministry of SOEs (2014-2015). |
| - Kepala Bagian Manajemen Sumber Daya Manusia (2015-2019). | - Head of Human Resource Management Section (2015-2019). |
| - Plt. Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata, Kementerian BUMN (2019-2020). | - Acting Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism, Ministry of SOEs (2019-2020). |
| - Asisten Deputi Bidang Jasa Konstruksi dan Perumahan, Kementerian BUMN (2020-2021). | - Assistant Deputy Midwife for Construction and Housing Services, Ministry of SOEs (2020-2021). |
| - Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur, Kementerian BUMN (2021 – Sekarang). | - Assistant Deputy for Infrastructure Services, Ministry of SOEs (2021 – Present). |
| - Komisaris Bank Mandiri Taspen (2022 - sekarang). | - Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2022 - present). |



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri Taspen untuk pertama kalinya sejak 30 Agustus 2022 berdasarkan Akta keputusan RUPS No. 17 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022 (saat ini masih dalam proses *Fit & Proper Test*).

Appointed as Commissioner of Bank Mandiri Taspen for the first time since August 30, 2022 based on the Deed of GMS decision No. 17 of 2022 December 30, 2022 (currently still in the process of *Fit & Proper Test*).



Periode Jabatan / Serving Period

Periode I – 30 Desember 2022 sampai dengan penutupan RUPS 2025.

Period I – December 30, 2022 until the closing of the 2025 GMS.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur, Kementerian BUMN (2021 – Sekarang).

Assistant Deputy for Infrastructure Services, Ministry of SOEs (2021 – Present).



Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham di Bank Mandiri Taspen.

Does not own shares in Bank Mandiri Taspen.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Members of the Board of Commissioners Affiliate Relations

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Affiliation Relations

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Financial, Family and Management Relations of the Board of Commissioners															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With						Hubungan Kepengurusan Management Relations	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali* Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Andi Rivai**	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Hendrika Nora Osloi Sinaga***	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√

* Langsung maupun tidak langsung / Direct or indirect

** diberhentikan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2022 / dismissed based on the Shareholders Circular Resolution dated December 30, 2022

*** diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2022 / appointed based on the Circular Resolution of Shareholders dated December 30, 2022

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2022, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris sebagaimana penjelasan berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum RUPS Sirkuler Tanggal 30 Desember 2022

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS sirkuler tanggal 30 Desember 2022 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang Komisaris Independen. Seluruh Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Bank Mandiri Taspen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Changes and Changing Reasons in the Composition of Members of The Board of Commissioners

During 2022, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners as explained below:

Composition of The Board of Commissioners Before The Circular GMS on December 30, 2022

The composition of the Board of Commissioners before the circular GMS on December 30, 2022 consisted of 5 (five) people consisting of 1 (one) Main Commissioner and 4 (four) Independent Commissioners. The entire Board of Commissioners was domiciled in the work area of Bank Mandiri Taspen. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS sirkuler tanggal 30 Desember 2022
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners Prior to the circular GMS on December 30, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 years 2021	11 November 2021 November 11, 2021
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	- Akta Keputusan RUPS No. 41 tahun 2018 Deed of GMS Resolution No. 41 years 2018 - Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 years 2021	08 Oktober 2018 October 08, 2018
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 18 tahun 2020 Deed of GMS Resolution No. 18 years 2020	09 November 2020 November 09, 2018
Andi Rivai	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 35 tahun 2020 Deed of GMS Resolution No. 35 years 2020	11 Februari 2021 February 11, 2021
Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 years 2021	25 Januari 2022 January 25, 2022

Komposisi Dewan Komisaris Setelah RUPS Sirkuler Tanggal 30 Desember 2022

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagaimana penjelasan berikut:

1. Bapak Andi Rivai selaku anggota Dewan Komisaris Independen telah meninggal dunia pada tanggal 9 Agustus 2022 sebagaimana diterangkan dalam Kutipan Akta Kematian Nomor 3173-KM-18082022-0067 tanggal 18 Agustus 2022 oleh Pejabat Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta.
2. Bahwa dengan telah meninggalnya Bapak Andi Rivai sebagaimana butir 1 di atas dan merujuk pada Pasal 15 Ayat (10) huruf d Anggaran Dasar Perseroan, maka jabatan Bapak Andi Rivai dinyatakan berakhir. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah melakukan pelaporan kepada instansi terkait dan Pemegang Saham, sebagai berikut:
 - a. Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Departemen Pengawasan Bank 1 dan tembusan kepada Departemen Perijinan dan Informasi Perbankan serta Pemegang Saham Perseroan dengan Surat Nomor DIR/400/2022 tanggal 11 Agustus 2022 perihal Laporan Anggota Dewan Komisaris Yang Meninggal Dunia.
 - b. Laporan kepada Otoritas Jasa keuangan, Pengawas Pasar Modal dan PT Bursa Efek Indonesia dengan Surat Nomor DIR/398/2022 tanggal 10 Agustus 2022 perihal Laporan Informasi atau fakta material Perubahan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
3. Dalam rangka penataan susunan keanggotaan Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN, Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Saham Seri A Dwiwarna Bank Mandiri dan Rapat Umum Pemegang Saham TASPEN telah menyampaikan usulan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan atas nama Ibu Hendrika Nora Oslo Sinaga, sebagaimana disampaikan dengan surat Nomor SR-800/MBU/12/2022 tanggal 6 Desember 2022 perihal Usulan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen.

Composition of The Board of Commissioners After The Circular GMS on December 30, 2022

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as explained below:

1. Mr. Andi Rivai as a member of the Independent Board of Commissioners passed away on August 9, 2022 as explained in the Excerpt of the Death Certificate Number 3173-KM-18082022-0067 dated August 18, 2022 by the DKI Jakarta Provincial Civil Registration Officer.
2. Whereas with the death of Mr. Andi Rivai as stated in point 1 above and referring to Article 15 Paragraph (10) letter d of the Company's Articles of Association, the position of Mr. Andi Rivai is declared to have ended. Based on this, the Company has reported to related agencies and Shareholders, as follows:
 - a. Report to the Financial Services Authority, Bank Supervision Department 1 and a copy to the Banking Licensing and Information Department and the Company's Shareholders with Letter Number DIR/400/2022 dated August 11, 2022 regarding Reports of Members of the Board of Commissioners Who Passed Away.
 - b. Reports to the Financial Services Authority, Capital Market Supervisors and the Indonesia Stock Exchange with Letter Number DIR/398/2022 dated August 10, 2022 regarding Reports of information or material facts on Changes in Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.
3. In order to arrange the composition of the membership of the Board of Commissioners of SOEs Subsidiaries, the Ministry of SOEs as the Series A Dwiwarna Shareholder of Bank Mandiri and the TASPEN General Meeting of Shareholders submitted a proposal for the appointment of Members of the Company's Board of Commissioners on behalf of Mrs. Hendrika Nora Oslo Sinaga, as submitted by letter Number SR -800/MBU/12/2022 dated December 6, 2022 regarding the Proposed Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen.

4. Pengangkatan Ibu Hendrika Nora Osloi Sinaga dilaksanakan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Sirkuler tanggal 30 Desember 2022 dan selanjutnya ditegaskan dengan Akta yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Zulkilfli Harahap, SH. Nomor 17 tanggal 30 Desember 2022 serta pemberituannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AHA.01.09-0031413 tanggal 24 Januari 2023.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS sirkuler tanggal 30 Desember 2022 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Seluruh Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Bank Mandiri Taspen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

4. The appointment of Ms. Hendrika Nora Osloi Sinaga was carried out by the Shareholders through a Circular Decision dated December 30, 2022 and further confirmed by the Deed drawn up by and before Notary Zulkilfli Harahap, SH. Number 17 dated December 30, 2022 and the notification has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AHA.01.09-0031413 dated January 24, 2023.

Thus, the composition of the Board of Commissioners after the circular GMS on December 30, 2022 was 5 (five) people consisting of 1 (one) Main Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. The entire Board of Commissioners was domiciled in the work area of Bank Mandiri Taspen. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS sirkuler tanggal 30 Desember 2022

Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners after the circular GMS on December 30, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 years 2021	11 November 2021 November 11, 2021
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	- Akta Keputusan RUPS No. 41 tahun 2018 Deed of GMS Resolution No. 41 years 2018 - Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 years 2021	08 Oktober 2018 October 08, 2018
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 18 tahun 2020 Deed of GMS Resolution No. 18 years 2020	09 November 2020 October 09, 2020
Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta Keputusan RUPS No. 20 Tahun 2021 Deed of GMS Resolution No. 18 years 2021	25 Januari 2022 January 25, 2022
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Komisaris Commissioner	OJK	Akta keputusan RUPS No. 17 Tahun 2022 Deed of GMS Resolution No. 17 years 2023	Masih dalam proses <i>Fit & Proper Test</i> Still in the process of Fit & Proper Test

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers Profile



M. Jacobie Henry Widodo

Kepala Divisi Internal Audit / Head of Internal Audit Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Ponorogo pada tahun 1970.
Usia 52 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Ponorogo in 1970.
52 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajah Mada (1994).
- Master Business Administration dari Universitas Gajah Mada (2014).
- Bachelor of Economics in Accounting from Gajah Mada University (1994).
- Master of Business Administration from Gajah Mada University (2014).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Auditor - Bank Dagang Negara (1997-1999).
- Auditor - Bank Mandiri (1999-2007).
- Team Leader Accounting Policy - Bank Mandiri (2007-2008).
- Tax Management Department Head - Bank Mandiri (2008-2014).
- Decentralized Compliance & Operational Risk Head - Bank Mandiri (2014-2015).
- Audit Manager - Bank Mandiri (2015-2020).
- Kepala Divisi Internal Audit - Bank Mandiri Taspen (2020 - sekarang).
- Auditor - Bank Dagang Negara (1997-1999).
- Auditor - Bank Mandiri (1999-2007).
- Team Leader Accounting Policy - Bank Mandiri (2007-2008).
- Tax Management Department Head - Bank Mandiri (2008-2014).
- Decentralized Compliance & Operational Risk Head - Bank Mandiri (2014-2015).
- Audit Manager - Bank Mandiri (2015-2020).
- Head of Internal Audit Division - Bank Mandiri Taspen (2020 - present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.611/2020 Tentang Penugasan Pegawai di PT Bank Mandiri Taspen tanggal 17 Juli 2020.

Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.611/2020 Regarding Employee Assignments at PT Bank Mandiri Taspen dated July 17, 2020.



Syahramudin

Kepala Divisi Compliance / Head of Compliance Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1973.
Usia 49 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Jakarta in 1973.
49 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gunadarma (1996).
- International Diploma in Compliance dari International Compliance Association & Manchester Business School (2016).
- Bachelor of Economics in Accounting from Gunadarma University (1996).
- International Diploma in Compliance from International Compliance Association & Manchester Business School (2016).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Auditor di PT Bank Danamon Tbk (1996-2000).
- Manager di Bank Mandiri (2000-2013).
- Vice President di Bank Mandiri (2013-2020).
- Kepala Divisi Compliance PT Bank Mandiri Taspen (2020 - sekarang).
- Auditor at PT Bank Danamon Tbk (1996-2000).
- Manager at Bank Mandiri (2000-2013).
- Vice President at Bank Mandiri (2013-2020).
- Head of Compliance Division of PT Bank Mandiri Taspen (2020 - present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Compliance sejak 6 Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/060/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020.

Served as Head of Compliance Division since July 6, 2020 based on Decree No. DIR.UTM/060/VII/2020 dated July 6, 2020.



Roni Girsang

Kepala Divisi Risk Management / Head of Risk Management Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Pematang Siantar pada tahun 1986.

Usia 36 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Pematang Siantar in 1986.

36 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Presindence University (2008).
- Magister Management engineering Politecnico di Milano (2017).
- Bachelor of Accounting from Presindence University (2008).
- Master in Management engineering Politecnico di Milano (2017).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Auditor Cabang Konvensional, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2008-2010).
- Team Leader Microfinance Audit, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2010-2012).
- Team Leader Treasury, Financial Institution & Risk Management, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012-2018).
- Team Leader Group Audit & Risk Advisory (PT Astra Internasional, Tbk. (2018-2019).
- Wholesale, Trasury & Centralized Operation Audit Head – PT Maybank Indonesia, Tbk (2019-2020).
- Division Head Risk Management di Bank Mandiri Taspen (2020-Sekarang).
- Conventional Branch Auditor, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2008-2010).
- Team Leader Microfinance Audit, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2010-2012).
- Team Leader Treasury, Financial Institution & Risk Management, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012-2018).
- Team Leader Group Audit & Risk Advisory (PT Astra Internasional, Tbk. (2018-2019).
- Wholesale, Trasury & Centralized Operation Audit Head – PT Maybank Indonesia, Tbk (2019-2020).
- Head of Risk Management Division at Bank Mandiri Taspen (2020 - present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management sejak 06 November 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/084/XI/2020 tanggal 06 November 2020.

Has served as Head of the Risk Management Division since November 6, 2020 based on Decree No. DIR.UTM/084/XI/2020 dated November 6, 2020.



Tulus Parulian Hutabarat

Kepala Divisi Procurement & Asset Management / Head of Procurement & Asset Management Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Dairi pada tahun 1975.

Usia 47 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Dairi in 1975.

47 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) (2003).

Bachelor of Economics from the University of Indonesia (UI) (January 2003).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Petugas Seksi Pendukung Sistem, PT Bank Dagang Negara (Persero), (1998-1999).
- Pelaksana IT e-Channel & Credit Card, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2005).
- Pelaksana IT Vendor & Contract Management, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2005-2008).
- Assistant Manager IT Vendor & Contract Management, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2008-2013).
- Manager IT Vendor & Contract Management, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2013-2014).
- Senior Manager IT Procurement, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2014-2015).
- Procurement & Contract Management Head, PT Bank BTPN, Tbk. (2015-2017).
- Department Head Procurement, PT Bank Mandiri Taspen (2017-2022).
- Pj. Kepala Divisi Risk Business Control, PT Bank Mandiri Taspen (2022).
- Kepala Divisi Procurement & Asset Management (2022-Sekarang).
- System Support Section Officer, PT Bank Dagang Negara (Persero), (1998-1999).
- Implementing IT e-Channel & Credit Card, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2005).
- Implementing IT Vendor & Contract Management, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2005-2008).
- Assistant Manager of IT Vendor & Contract Management, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2008-2013).
- Manager of IT Vendor & Contract Management, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2013-2014).
- Senior Manager of IT Procurement, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2014-2015).
- Procurement & Contract Management Head, PT Bank BTPN, Tbk. (2015-2017).
- Department Head Procurement, PT Bank Mandiri Taspen (2017-2022).
- Pj. Head of Risk Business Control Division, PT Bank Mandiri Taspen (2022).
- Head of Procurement & Asset Management Division (2022-present)

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Procurement & Asset Management sejak 1 September 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/069/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022.

Served as Head of Procurement & Asset Management Division since September 1, 2022 based on Decree No. DIR.UTM/069/VIII/2022 dated August 30, 2022.



Tambos Hutabarat

Kepala Divisi Pension & Loyalty Management / Head of Pension & Loyalty Management Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Tarutung pada tahun 1964.
Usia 58 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicilie in Jakarta. Born in Tarutung in 1964.
58 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ujung Pandang (1996).
- Magister Management dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung (2007).
- Bachelor of Management at Ujung Pandang School of Management (1996).
- Master of Management at the Pasundan College of Economics, Bandung (2007).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Kepala Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Mataram (2010-2012).
- Kepala Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Denpasar (2012-2015).
- Wakil Kepala PT TASPEN (Persero) Cabang Utama Makassar (2015-2017).
- Kepala Kantor PT TASPEN (Persero) Cabang Utama Semarang (2017-2019).
- Manager Utama Divisi Kepesertaan (2019).
- Senior Vice President Divisi Pelayanan dan Pemasaran (2019-2021).
- Kepala Divisi Pension & Loyalty Management (2021-sekarang).
- Head of PT TASPEN (Persero) Mataram Branch Office (2010-2012).
- Head of Office of PT TASPEN (Persero) Denpasar Branch (2012-2015).
- Deputy Head of PT TASPEN (Persero) Makassar Main Branch (2015-2017).
- Head of PT TASPEN (Persero) Semarang Main Branch Office (2017-2019).
- Main Manager of Participation Division PT TASPEN (2019).
- Senior Vice President of Service and Marketing (2019-2021).
- Head of Pension & Loyalty Management Division PT Bank Mandiri Taspen (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pension & Loyalty Management sejak 07 Juni 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/044/VI/2021 tanggal 07 Juni 2021.

Served as Head of Pension & Loyalty Management Division since June 07, 2021 based on Decree No. DIR.UTM/044/VI/2021 dated June 07, 2021.



Errinto Sahat Pahala Pardede

Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal / Head of Corporate Secretary & Legal Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1973.
Usia 49 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicilie in Jakarta. Born in Jakarta in 1973.
49 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Undergraduate Program, Management and Marketing dari Northeastern University (1995).
- Graduate Program, Management and Business Communication dari Northeastern University (1998).
- Undergraduate Program, Management and Marketing Northeastern University (1995).
- Graduate Program, Management and Business Communication of Northeastern University (1998).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Senior Manager Divisi Komunikasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2002-2005).
- Kepala Departemen Investor Komunikasi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005-2011).
- Kepala Divisi Investor Relation PT ABM Investama (2011-2013).
- Direktur Corporate Affairs PT Delta Dunia Makmur Tbk. (2013-2017).
- Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani Persero (2017-2021).
- Division Head Corporate Secretary & Legal Bank Mandiri Taspen (2021-sekarang).
- Senior Manager of the Communication Division of the Indonesian Bank Restructuring Agency (2002-2005).
- Head of the Investor Communications Department of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005-2011).
- Head of Investor Relations Division of PT ABM Investama (2011-2013).
- Director of Corporate Affairs of PT Delta Dunia Makmur Tbk. (2013-2017).
- Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani Persero (2017-2021).
- Head of Corporate Secretary & Legal Division Bank Mandiri Taspen (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Secretary and Legal sejak 02 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.DIR/032/VIII/2021 tanggal 02 Agustus 2021.

Served as Head of Corporate Secretary and Legal Division since August 2, 2021 based on Decree No. KEP.DIR/032/VIII/2021 dated August 2, 2021.



I Putu Agus Sinom Artawan

Kepala Divisi Micro & Retail Business / Head of Micro & Retail Business Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Bali pada tahun 1978.

Usia 44 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Bali in 1978.

44 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Warmadewa (2001).

Bachelor of Economics in Accounting from Warmadewa University (2001).

Pengalaman Kerja / Work Experience

Kepala KC Singaraja Bank Mandiri Taspen (2015-2017).
- Kepala KC Mataram Bank Mandiri Taspen (2017-2018).
- Kepala KC Medan Bank Mandiri Taspen (2018-2020).
- Distribution Head 5 Bank Mandiri Taspen (2020-2021).
- Distribution Head 3 Bank Mandiri Taspen (2021-2022).
- Division Head Micro & Retail Business Bank Mandiri Taspen (2022 - sekarang).

- Head of Bank Mandiri Taspen Singaraja Branch Office (2015-2017).
- Head of Mataram Branch Office Bank Mandiri Taspen (2017-2018).
- Head of Medan Branch Office Bank Mandiri Taspen (2018-2020).
- Distribution Head 5 Bank Mandiri Taspen (2020-2021).
- Distribution Head 3 Bank Mandiri Taspen (2021-2022).
- Division Head Micro & Retail Business Bank Mandiri Taspen (2022 - present)

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Micro & Retail Business sejak 1 November 2022 berdasarkan Surat Keputusan No.DIR.UTM/103/X/2022.

Served as Head of Micro & Retail Business Division since November 1, 2022 based on Decree No.DIR.UTM/103/X/2022.



Mohammad Guntur

Kepala Unit Digital Transformation / Head of Digital Transformation Unit

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Surabaya pada tahun 1964.

Usia 58 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Surabaya in 1964.

58 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1986).
- Magister Manajemen (MM) bidang Marketing dari Universitas Gajah Mada dan University of Kentucky USA (1997).

- Bachelor of Agriculture from Bogor Agricultural Institute (1986).
- Master of Management (MM) in Marketing from Gajah Mada University and University of Kentucky USA (1997).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Pegawai Pimpinan Biro Sistem Teknologi Bank Exim (1989-1996).
- Team Leader Business Process Reengineering Bank Exim (1996-1997).
- Team Leader IT Project Personal Banking Bank Exim (1997-1998).
- Kepala Kelompok Kerja Biro Sistem Teknologi Bank Exim (1998-1999).
- Anggota Tim Merger Integration Bank Mandiri (1999-2000).
- VP Financial & Management Accounting Divisi Corporate Banking & Other Service Bank Mandiri (2000-2001).
- VP IT Retail Business Bank Mandiri (2001-2003).
- SVP IT eMAS (Enterprise Mandiri Adv Syst) Bank Mandiri (2003-2005).
- SVP IT Info & Knowledge Management Bank Mandiri (2005-2007).
- SVP Policies, Procedures, Planning & Arch. Bank Mandiri (2007-2010).
- SVP IT Planning, Architecture & BCP Bank Mandiri (2010-2011).
- SVP IT Strategy & Architecture Bank Mandiri (2011).
- SVP IT Strategic Business Solution Bank Mandiri (2011).
- SVP IT Application Services Bank Mandiri (2011-2016).
- SVP Enterprise Data Management Bank Mandiri (2016-2019).
- SEVP IT, Operations & Proc. Indonesia Eximbank (2019-2021).
- Chief Transformation Officer Bank DKI (2021-2022).
- Head of Digital Transformation Bank Mandiri Taspen (2022-sekarang)

- Exim Bank Technology System Bureau Lead Officer (1989-1996).
- Team Leader Business Process Reengineering Bank Exim (1996-1997).
- Team Leader IT Project Personal Banking Bank Exim (1997-1998).
- Head of Exim Bank Technology Systems Bureau Working Group (1998-1999).
- Member of Bank Mandiri Merger Integration Team (1999-2000).
- VP Financial & Management Accounting Division of Corporate Banking & Other Services Bank Mandiri (2000-2001).
- VP IT Retail Business Bank Mandiri (2001-2003).
- SVP IT eMAS (Enterprise Mandiri Adv Syst) Bank Mandiri (2003-2005).
- SVP IT Info & Knowledge Management Bank Mandiri (2005-2007).
- SVP Policies, Procedures, Planning & Arch. Bank Mandiri (2007-2010).
- Bank Mandiri SVP IT Planning, Architecture & BCP (2010-2011).
- Bank Mandiri SVP IT Strategy & Architecture (2011).
- Bank Mandiri SVP IT Strategic Business Solution (2011).
- Bank Mandiri SVP IT Application Services (2011-2016).
- Bank Mandiri SVP Enterprise Data Management (2016-2019).
- SEVP IT, Operations & Proc. Indonesia Eximbank (2019-2021).
- Chief Transformation Officer of Bank DKI (2021-2022).
- Head of Digital Transformation Bank Mandiri Taspen (2022-present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Head of Digital Transformation sejak Januari 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/033.2/I/2022 tanggal 13 Januari 2022.

Served as Head of Digital Transformation since January 2022 based on Decree No. DIR.UTM/033.2/I/2022 dated January 13, 2022.



Erlinda Rusda

Kepala Divisi Distribution & Portfolio Management / Head of Distribution & Portfolio Management Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Padang Panjang pada tahun 1976.
Usia 46 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicilie in Jakarta. Born in Padang Panjang in 1976.
46 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Manajemen Keuangan dan Perbankan dari STIE Jakarta (2001).

Bachelor (S1) STIE Jakarta – Department of Financial Management and Banking (2001).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Funding Office Bank Tabungan Negara (1999-2015).
- Kepala Cabang Pembantu Bank Yudha Bhakti (2015).
- Kepala Cabang Jakarta Bank Mandiri Taspen (2015-2016).
- Distribution Head II Bank Mandiri Taspen (2016-2017).
- Distribution Head III Bank Mandiri Taspen (2017-2020).
- Distribution Head I Bank Mandiri Taspen (2020-2022).
- Division Head Distribution & Portfolio Management Bank Mandiri Taspen (2022 - sekarang).

- Funding Office of the State Savings Bank (1999-2015).
- Head of Bank Yudha Bhakti Sub-Branch (2015).
- Head of Jakarta Branch of Bank Mandiri Taspen (2015 - 2016).
- Distribution Head II Bank Mandiri Taspen (2016 - 2017).
- Distribution Head III Bank Mandiri Taspen (2017 - 2020).
- Distribution Head I Bank Mandiri Taspen (2020 - 2022).
- Head of Distribution & Portfolio Management Division Bank Mandiri Taspen (2022 - present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Distribution & Portfolio Management sejak 11 Januari 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/001/I/2022 tanggal 11 Januari 2022.

Served as Head of Distribution & Portfolio Management Division since January 11, 2022 based on Decree No. DIR.UTM/001/I/2022 dated January 11, 2022.



Oktaria Ineztianty

Kepala Divisi Human Capital / Head of Human Capital Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Prabumulih pada tahun 1977.
Usia 45 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicilie in Jakarta. Born in Prabumulih in 1977.
45 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Teknik Dirgantara dari Institut Teknologi Bandung (2001).
- Magister Manajemen Pertahanan dari Institut Teknologi Bandung (2008).

- Bachelor of Aerospace Engineering from Bandung Institute of Technology (2001).
- Master of Defense Management Bandung Institute of Technology (2008).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- HR Business Partner PT Permata Bank Tbk. (2010-2013).
- HR Senior Manager – HR Head for Indonesia PT Firmenich Indonesia (2013-2015).
- HR Senior Manager – HR Head for Indonesia and Australia PT Firmenich Indonesia (2015-2017).
- HR Strategic Business Partner – Indonesia, Papua New Guinea Region & Manufacturing Site PT Coca-Cola Indonesia (2017-2021).
- Division Head Human Capital Bank Mandiri Taspen (2021-sekarang).

- HR Business Partner of PT Permata Bank Tbk. (2010-2013).
- HR Senior Manager – HR Head for Indonesia PT Firmenich Indonesia (2013-2014).
- HR Senior Manager – HR Head for Indonesia and Australia PT Firmenich Indonesia (2015-2016).
- HR Strategic Business Partner – Indonesia, Papua New Guinea Region & Manufacturing Site PT Coca-Cola Indonesia (2017-2021).
- Head of Human Capital Division Bank Mandiri Taspen (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital sejak 02 Juni 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/042.1/VI/2021 tanggal 02 Juni 2021.

Served as Head of Human Capital Division since June 02, 2021 based on Decree No. DIR.UTM/042.1/VI/2021 dated June 02, 2021.



Carolina Ayu Kusumo Wardhani

Kepala Divisi Risk Business Control / Head of Risk Business Control Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1979.

Usia 43 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Jakarta in 1979.

43 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- | | |
|--|--|
| - Sarjana Manajemen dari Universitas Indonesia (2002). | - Bachelor of Management from University of Indonesia (2002). |
| - Magister Entrepreneurship dari Universitas Gadjah Mada (2017). | - Master of Entrepreneurship from Gadjah Mada University (2017). |

Pengalaman Kerja / Work Experience

- | | |
|--|--|
| - Officer Development Program (ODP) Batch VII Bank Mandiri (2003-2004). | - Officer Development Program (ODP) Batch VII Bank Mandiri (2003-2004). |
| - Customer Service Officer & Cash Outlet Manager Bank Mandiri (2004-2005). | - Bank Mandiri Customer Service Officer & Cash Outlet Manager (2004-2005). |
| - Developer & Brokerage Relationship Manager Bank Mandiri (2005-2009). | - Developer & Brokerage Relationship Manager of Bank Mandiri (2005-2009). |
| - Section Head Bank Guarantee Processing Bank Mandiri (2009-2017). | - Section Head Bank Guarantee Processing Bank Mandiri (2009-2017). |
| - Team Leader of Operational Risk Oversight Managers for Operations & Corporate Center Bank Mandiri (2017-2020). | - Team Leader of Operational Risk Oversight Managers for Operations & Corporate Center Bank Mandiri (2017-2020). |
| - Departement Head Operational Risk Bank Mandiri Taspen (2020-2022). | - Bank Mandiri Taspen Head Operational Risk Department (2020-2022). |
| - Division Head Risk Business Control Bank Mandiri Taspen (2022 – sekarang). | - Head of Bank Mandiri Taspen Risk Business Control Division (2022 – present). |

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Business Control sejak 01 September 2022 berdasarkan Surat Keputusan No.DIR.UTM/068/VII/2022.

Served as Head of the Risk Business Control Division since September 1, 2022 based on Decree No.DIR.UTM/068/VII/2022.



Sang Ketut Miasa

Kepala Divisi Credit Operation / Head of Credit Operations Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Bangli pada tahun 1978.

Usia 44 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Bangli in 1978.

44 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- | | |
|--|---|
| Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Udayana (2001). | Bachelor of Economics in Accounting from Udayana University (2001). |
|--|---|

Pengalaman Kerja / Work Experience

- | | |
|---|--|
| - Staff Akunting di PT Bank Sinar Harapan Bali (2003-2006). | - Accounting Staff at PT Bank Sinar Harapan Bali (2003-2006). |
| - Kepala Seksi Akunting di PT Bank Sinar Harapan Bali (2006-2010). | - Head of Accounting Section at PT Bank Sinar Harapan Bali (2006-2010). |
| - Kepala Bagian Akuntansi di PT Bank Sinar Harapan Bali (2010-2015). | - Head of Accounting Division at PT Bank Sinar Harapan Bali (2010-2015). |
| - Division Head SPM & Accounting di Bank Mandiri Taspen (2015-2019). | - Division Head SPM & Accounting at Bank Mandiri Taspen (2015-2019). |
| - Division Head Credit Operation Bank Mandiri Taspen (2019 - sekarang). | - Head of Credit Operations Division Bank Mandiri Taspen (2019 - present). |

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Credit Operation sejak 08 Februari 2019 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/016/II/2019 tanggal 06 Februari 2019.

Served as Head of Credit Operation Division since February 8, 2019 based on Decree No. DIR.UTM/016/II/2019 dated February 06, 2019.



Mugihadi Usman

Kepala Divisi Treasury / Head of Treasury Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Belitang pada tahun 1962.

Usia 60 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicilie in Jakarta. Born in Belitang in 1962.

60 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Pertanian dari Universitas Sriwijaya (1986).

Bachelor of Agriculture from Sriwijaya University (1986).

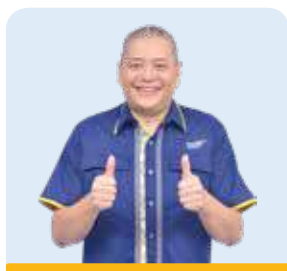
Pengalaman Kerja / Work Experience

- Staf di Bank Mandiri (1990-1999).
- Officer di Bank Mandiri (1999-2003).
- Senior MM Daeler di Bank Mandiri (2003-2007).
- Team Leader RMT Makassar di Bank Mandiri (2007-2011).
- CF Daeler Marketing di Bank Mandiri (2011-2017).
- Specialist di Bank Mandiri (2017-2018).
- Division Head Treasury di Bank Mandiri Taspen (2018 - 2022).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury sejak 1 Maret 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.DIR/058/II/2018 tanggal 21 Februari 2018.

Served as Head of Treasury Division since March 1, 2018 based on Decree No. KEP.DIR/058/II/2018 dated February 21, 2018.



Samuel Timothy

Kepala Divisi Funding & Investment Product / Head of Funding & Investment Product Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Tangerang. Lahir di Denpasar pada tahun 1971.

Usia 51 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicilie in Tangerang. Born in Denpasar in 1971.

51 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Pendidikan Nasional Denpasar (1990).

Bachelor of Management Economics from Denpasar National Education University (1990).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Account Officer Bank International Indonesia (1995-1997).
- Sub Branch Manager Denpasar Bank Internasional Indonesia (1997-1999).
- Area Branch Manager Singaraja Bank Internasional Indonesia (1999-2004).
- Area Branch Manager Kupang Bank Internasional Indonesia (2004-2007).
- Area Branch Manager Kediri Bank Internasional Indonesia (2007).
- Regional Sales Head East Java, Bali @ Nusra BII Maybank (2007-2009).
- Regional Director Central Java BII Maybank (2009-2014).
- Head, Business Development & Strategic Alliance Maybank (2014-2018).
- Head, ATM Network Management Maybank (2018-2020).
- Director Marketing, Corpus Prima Mandiri (2020-2022).
- Division Head, Corporate Funding JTrust Bank (2022).
- Division Head Funding & Investment Product Bank Mandiri Taspen (2022-Sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Funding & Investment Product sejak 02 Agustus 2022 berdasarkan Surat Keputusan No.DIR.UTM/055/VIII/2022.

Served as Head of the Funding & Investment Product Division since August 2, 2022 based on Decree No.DIR.UTM/055/VIII/2022.



Aries Fajar Kurnia

Kepala Divisi Information Technology Operations / Head of Information Technology Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1971.

Usia 51 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicilie in Jakarta. Born in Jakarta in 1971.

51 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma (1994).
- Magister Teknik Informasi dari Universitas Indonesia (2007).

- Bachelor of Computer Engineering from Gunadarma University (1994).
- Master of Information Engineering from the University of Indonesia (2007).

Pengalaman Kerja / Work Experience

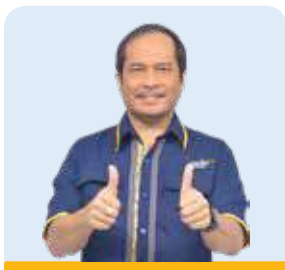
- CAD/CAM Engineer di PT Toyota Astra Motor (1994-1997).
- ODP di PT Bank Dagang Negara (Persero) (1997).
- Assistant Manager di PT Bank Dagang Negara (Persero) (1997-1999).
- Manager di Bank Mandiri (1999-2004).
- Senior Manager di Bank Mandiri (2004-2006).
- Assistant Vice President di Bank Mandiri (2006-2012).
- Head of IT Resilience & Security Department di Bank Mandiri (2012-2015).
- Head of Information Security & Infrastructure Architecture Department di Bank Mandiri (2015-2016).
- Head of Data Governance & Architecture Department di Bank Mandiri (2016-2017).
- Head of Security Service-Ciso Office di Bank Mandiri (2017-2018).
- Head of Information Technology di Bank Mandiri (2018).
- Division Head Information Technology di Bank Mandiri Taspen (2018-Sekarang).

- CAD/CAM Engineer at PT Toyota Astra Motor (1994-1997).
- ODP at PT Bank Dagang Negara (Persero) (1997).
- Assistant Manager at PT Bank Dagang Negara (Persero) (1997-1999).
- Manager at Bank Mandiri (1999-2004).
- Senior Manager at Bank Mandiri (2004-2006).
- Assistant Vice President at Bank Mandiri (2006-2012).
- Head of IT Resilience & Security Department at Bank Mandiri (2012-2015).
- Head of Information Security & Infrastructure Architecture Department at Bank Mandiri (2015-2016).
- Head of Data Governance & Architecture Department at Bank Mandiri (2016-2017).
- Head of Security Service-Ciso Office at Bank Mandiri (2017-2018).
- Head of Information Technology at Bank Mandiri (2018).
- Head of Information Technology Division at Bank Mandiri Taspen (2018-present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Information Technology sejak 01 September 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. UTM.HMC/HCS.315/2018 tanggal 01 September 2018.

Served as Head of Information Technology Division since September 1, 2018 based on Decree No. UTM.HMC/HCS.315/2018 dated September 1, 2018.



Edwindo Denis Morton Pardede

Kepala Divisi Credit Recovery / Head of Credit Recovery Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Simalungun pada tahun 1966.

Usia 56 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicilie in Jakarta. Born in Simalungun in 1966.

56 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1991).
- Magister Manajemen Finance dari Universitas Gajahmada (2007).

- Bachelor of Economics in Accounting from the University of North Sumatra (1991).
- Master in Finance Management from Gajahmada University (2007).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Kasie Kantor Pusat di Bank Mandiri (1996-1999).
- Senior Officer di Bank Mandiri (1999-2001).
- Professional Staff di Bank Mandiri (2001-2006).
- SH Remote Supervision di Bank Mandiri (2006-2007).
- CLC Manager di Bank Mandiri (2007-2010).
- RRCC Manager Medan & Banjarmasin di Bank Mandiri (2010-2013).
- Retail Risk Manager CRA Medan di Bank Mandiri (2013-2015).
- Retail Credit Risk Head di Bank Mandiri (2015-2017).
- SME & Mikro Risk Head XI di Bank Mandiri (2017).
- Division Head Risk Approval di Bank Mandiri Taspen (2017-2019).
- Division Head Risk Approval & Collection di Bank Mandiri Taspen (2019-2020).
- Division Head Credit Recovery di Bank Mandiri Taspen (2020-Sekarang).

- Head Office Head at Bank Mandiri (1996-1999).
- Senior Officer at Bank Mandiri (1999-2001).
- Professional Staff at Bank Mandiri (2001-2006).
- SH Remote Supervision at Bank Mandiri (2006-2007).
- CLC Manager at Bank Mandiri (2007-2010).
- RRCC Manager Medan & Banjarmasin at Bank Mandiri (2010-2013).
- Retail Risk Manager CRA Medan at Bank Mandiri (2013-2015).
- Retail Credit Risk Head at Bank Mandiri (2015-2017).
- SME & Micro Risk Head XI at Bank Mandiri (2017).
- Division Head Risk Approval at Bank Mandiri Taspen (2017-2019).
- Division Head Risk Approval & Collection at Bank Mandiri Taspen (2019-2020).
- Head of Credit Recovery Division at Bank Mandiri Taspen (2020-Present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Credit Recovery sejak 25 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. SKD.CHC/507/2017 tanggal 25 Agustus 2017.

Served as Head of Credit Recovery Division since August 25, 2017 based on Decree No. SKD.CHC/507/2017 dated August 25, 2017.



Mochammad Azis Yusup

Kepala Divisi Business Pension / Head of Pension Business Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Yogyakarta pada tahun 1968.
Usia 54 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicilie in Jakarta. Born in Yogyakarta in 1968.
54 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Jendral Sudirman (1993).

Bachelor of State Administration from Jendral Sudirman University (1993).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Divisi Strategi Kemitraan Konsumer Wilayah 1 – Jakarta di Bank Bukopin (1998).
- Division Head Pension Business di Bank Mandiri Taspen (2018-Sekarang).

- Division of Consumer Partnership Strategy Region 1 – Jakarta at Bank Bukopin (1998).
- Head of Pension Business Division at Bank Mandiri Taspen (2018-present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pension Business sejak tanggal 23 Juli 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.DIR/205/VI/2018 tanggal 23 Juli 2018.

Served as Head of the Pension Business Division since July 23, 2018 based on Decree No. KEP.DIR/205/VI/2018 dated July 23, 2018.



Aditya Subiyanto

Kepala Divisi Strategy Performance Management & Accounting /
Head of Strategy Performance Management & Accounting Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Bantul pada tahun 1988.
Usia 34 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicilie in Jakarta. Born in Bantul in 1988.
34 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Udayana Pada Tahun (2010).

Bachelor of Computer Science from Udayana University in (2010).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Officer Development Program di Bank Mandiri Jakarta (2010).
- Customer Service Officer di Bank Mandiri Branch Denpasar Veteran (2010).
- Regional Performance & Budgeting Officer Bank Mandiri Regional Office XI Denpasar (2010-2014).
- Business Development Officer Bank Mandiri Kantor Wilayah XI Denpasar (2014).
- Subsidiary Liaison Manager di Bank Mandiri Regional XI Denpasar (2014-2015).
- Departmen Head SPM di Bank Mandiri Taspen Denpasar (2015-2019).
- Kepala Divisi SPM & Accounting di Bank Mandiri Taspen (2019 – Sekarang).

- Officer Development Program at Bank Mandiri Jakarta (2010).
- Customer Service Officer at Bank Mandiri Denpasar Veterans Branch (2010).
- Regional Performance & Budgeting Officer Bank Mandiri Regional Office XI Denpasar (2010-2014).
- Business Development Officer of Bank Mandiri Regional Office XI Denpasar (2014).
- Subsidiary Liaison Manager at Bank Mandiri Regional XI Denpasar (2014-2015).
- Department Head of SPM at Bank Mandiri Taspen (2015-2019).
- Head of Strategy Performance Management & Accounting Division at Bank Mandiri Taspen (2019 – Present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Strategy Performance Management and Accounting sejak tanggal Februari 2019 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/017/II/2019 tanggal 10 Juli 2019.

Served as Head of Strategy Performance Management and Accounting Division since February 2019 based on Decree No. DIR.UTM/017/II/2019 dated July 10, 2019.



Fitri Wahyu Adihartati

Kepala Divisi Retail & Digital Banking / Head of Retail & Digital Banking Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Bantul pada tahun 1975.
Usia 47 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Bantul in 1975.
47 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1997).
- Magister MBA Warwick Business School-United Kingdom (2011).
- Bachelor of Agricultural Industrial Technology, Bogor Agricultural University (1997).
- Warwick Business School-United Kingdom MBA Masters (2010-2011).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- ODP PT Bank Bumi Daya (1999-2005).
- Kepala Cabang Bank Mandiri Kantor Kas Jakarta ITC Fatmawati (2005-2007).
- Kepala Cabang Bank Mandiri Jakarta Panglima Polim (2007-2009).
- Kepala Cabang Bank Mandiri Cabang Jakarta Grenvil (2009-2011).
- Senior Product Manager Value Chain Business (2011-2013).
- Department Head – Remittance Department (2013).
- Non Executive Director - Mandiri International Remittance, Bhd (2013-2016).
- Kepala Cabang Bank Mandiri Jakarta Sudirman (2016-2019).
- Kepala Divisi Retail dan Digital Banking Bank Mandiri Taspen (2019 – sekarang).
- ODP PT Bank Bumi Daya (1999-2005).
- Head of Bank Mandiri Cash Office Jakarta ITC Fatmawati (2005-2007).
- Head of Bank Mandiri Jakarta Branch Panglima Polim (2007-2009).
- Head of Bank Mandiri Jakarta Branch Grenvil (2009-2011).
- Senior Product Manager Value Chain Business Bank Mandiri (2011-2013).
- Department Head – Remittance Department Bank Mandiri (2013).
- Non Executive Director - Mandiri International Remittance, Bhd (2013-2016).
- Head of Bank Mandiri Jakarta Sudirman Branch (2016).
- Head of the Retail and Digital Banking Division of Bank Mandiri Taspen (2019 – present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Retail and Digital Banking sejak 4 Januari 2019 berdasarkan surat keputusan No. DIR.UTM/002/2019 tanggal 4 Januari 2019.

Served as Head of Retail and Digital Banking Division since January 4, 2019 based on the decision letter No.DIR.UTM/002/2019 dated January 4, 2019.



Ari Wibowo

Kepala Unit Network Development / Head of Network Development Unit

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Semarang pada tahun 1963.
Usia 59 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Semarang in 1963.
59 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi Manajemen STIE Kusuma Negara Jakarta (1996).

Bachelor of Economics in Management STIE Kusuma Negara Jakarta (1996).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Assistant Vice President Network Development Bank Mandiri (1999).
- Kepala Unit Network Development Bank Mandiri Taspen (2020-sekarang).
- Assistant Vice President Network Development Bank Mandiri (1999).
- Head of the Network Development Unit at Bank Mandiri Taspen (2020-present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Unit Network Development sejak tanggal 01 Juni 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/051/V/2020 tanggal 28 Mei 2020.

Served as Head of Network Development Unit since June 1, 2020 based on Decree No. DIR.UTM/051/V/2020 dated May 28, 2020.



Joko Suseno

Kepala Divisi Central Operation / Head of Central Operations Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Pematang Siantar pada tahun 1967.
Usia 55 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Pematang Siantar in 1967.
55 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Finance dari STMB (2003).

Bachelor of Finance from STMB (2003).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- PT Pos Indonesia (1989-2015).
- PT Medexs Visi Medika (2016).
- Division Head Funding Management/Treasury di Bank Mandiri Taspen (2015-2018).
- Division Head Central Operation di Bank Mandiri Taspen (2018 - Sekarang).

- PT Pos Indonesia (1989-2015).
- PT Medexs Visi Medika (2016).
- Division Head Funding Management/Treasury at Bank Mandiri Taspen (2015-2018).
- Head of Central Operations Division at Bank Mandiri Taspen (2018 - Present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Central Operation sejak 1 November 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.DIR/056/II/2018 tanggal 21 Februari 2018.

Served as Head of the Central Operations Division since November 1, 2016 based on Decree No. KEP.DIR/056/II/2018 dated February 21, 2018.



Hendi Hadianto

Kepala Divisi IT Planning & Development / Head of IT Planning & Development Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta, pada tahun 1975.
Usia 47 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Jakarta in 1975.
47 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

S1 – Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma (1997).

S1 – Informatics Management from Gunadarma University (1997).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- PS Branch Delivery Service Bank Mandiri (2003).
- Temporary Assignment Officer Bank Mandiri (2004-2005).
- TA I&T Transactional Solution Bank Mandiri (2005).
- TS IT CASH Management Host O Host Sols Bank Mandiri (2007).
- TTL IT Cash Management Host O Host Sols Bank Mandiri (2008).
- TL Enterprise Service Bus Bank Mandiri (2012).
- DH IT Integration Projects Bank Mandiri (2015).
- DH Integration Development Bank Mandiri (2018).
- Dept Head IT Core Banking System Bank Mandiri (2020).
- Solution Analyst Bank Mandiri (2021).
- Solution Architect Bank Mandiri (2022).
- Kepala Divisi IT Planning & Development Bank Mandiri Taspen (2022 - sekarang).

- PS Branch Delivery Service Bank Mandiri (2003).
- Temporary Assignment Officer Bank Mandiri (2004-2005).
- TA I&T Transactional Solution Bank Mandiri (2005).
- TS IT CASH Management Host O Host Sols Bank Mandiri (2007).
- TTL IT Cash Management Host O Host Sols Bank Mandiri (2008).
- TL Enterprise Service Bus Bank Mandiri (2012).
- DH IT Integration Projects Bank Mandiri (2015).
- DH Integration Development Bank Mandiri (2018).
- Dept Head IT Core Banking System Bank Mandiri (2020).
- Solution Analyst Bank Mandiri (2021).
- Solution Architect Bank Mandiri (2022).
- Head of Divisi IT Planning & Development Division Bank Mandiri Taspen (2022 - present).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi IT Planning & Development sejak 6 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR.UTM/112.1/XII/2022.

Served as Head of the IT Planning & Development Division since December 6, 2022 based on Directors Decree No. DIR.UTM/112.1/XII/2022.

Profil Karyawan

Employee Profile

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Gender

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

(dalam satuan orang / in units of people)

Jenis Kelamin	2022	2021	Gender
Laki-laki	1.708	1.614	Male
Perempuan	1.413	1.259	Female
Jumlah	3.121	2.873	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees Based on Position Level

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Table of Number of Employees Based on Position Level

(dalam satuan orang / in units of people)

Level Jabatan	2022			2021			Position Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Non Grade	465	421	886	389	338	727	Non Grade
Grade A	21	1	22	23	1	24	Grade A
Grade PP1-PP3	526	675	1.201	568	653	1.221	Grade PP1-PP3
Grade PM1-PM3	51	57	108	38	34	72	Grade PM1-PM3
Grade PS1-PS3	19	14	33	10	13	23	Grade PS1-PS3
Grade D0-D4	580	236	816	548	215	763	Grade D0-D4
Grade E1-E3	46	9	55	38	5	43	Grade E1-E3
Jumlah	1.708	1.413	3.121	1.614	1.259	2.873	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Number of Employees Based on Age Range

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Table of Number of Employees Based on Age Range

(dalam satuan orang / in units of people)

Rentang Usia	2022			2021			Age Range
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
<26 Tahun	142	322	464	134	259	393	<26 Years old
26-30 Tahun	546	611	1.157	551	610	1.161	26-30 Years old
31-35 Tahun	427	275	702	390	203	593	31-35 Years old
36-40 Tahun	269	99	368	255	100	355	36-40 Years old
41-45 Tahun	184	63	247	151	47	198	41-45 Years old
46-50 Tahun	64	22	86	65	23	88	46-50 Years old
51-55 Tahun	44	12	56	38	15	53	51-55 Years old
56-60 Tahun	27	7	34	27	0	27	56-60 Years old
>60 Tahun	5	2	7	3	2	5	>60 Years old
Jumlah	1.708	1.413	3.121	1.614	1.259	2.873	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table Number of Employees Based on Education Level

(dalam satuan orang / in units of people)

Tingkat Pendidikan	2022			2021			Education Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
SMP	1	1	2	1	1	2	Junior High School
SMA	70	49	119	74	52	126	Senior High School
Diploma	155	153	308	158	143	301	Diploma
Sarjana	1.443	1.186	2.629	1.342	1.046	2.388	Bachelor
Pasca Sarjana	39	24	63	39	17	56	Postgraduate
Jumlah	1.708	1.413	3.121	1.614	1.259	2.873	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees Based on Employment Status

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table Number of Employees Based on Employment Status

(dalam satuan orang / in units of people)

Status Kepegawaian	2022			2021			Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Pegawai Tetap	1.251	992	2.243	1.233	924	2.157	Permanent Employee
Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)	457	421	878	381	335	716	Non-Permanent Employee (Contract)
Jumlah	1.708	1.413	3.121	1.614	1.259	2.873	Total

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Tabel Komposisi Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen Tahun 2022

Table of Composition of Bank Mandiri Taspen Shareholders in 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Kepemilikan 1 Januari 2022 Ownership January 1, 2022	Kepemilikan 31 Desember 2022 Ownership December 31, 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	837.303.519	51,098%	51,098%
PT Taspen (Persero)	793.687.754	48,437%	48,437%
I.B. Made Putra Jandhana	7.617.432	0,465%	0,465%
TOTAL	1.638.608.705	100%	100%

Per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kepemilikan saham institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing.

As of January 1, 2021 and December 31, 2022, there is no local institutional ownership, foreign institutional ownership, local individual ownership, and foreign individual ownership.

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank Mandiri Taspen belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 pemegang saham terbesar.

Composition of The Biggest 20 Shareholder

Until December 31, 2022, Bank Mandiri Taspen was not yet a company that listed its share in stock exchange. Hence, there are no information about the composition of 20 largest shareholder.

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Composition of Shareholder Owning 5% or More Shares

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau lebih Bank Mandiri Taspen

Table of Shareholders Composition of 5% or more Bank Mandiri Taspen

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	837.303.519	51,098%
PT Taspen (Persero)	793.687.754	48,437%
TOTAL	1.630.991.273	99,54%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Group of Society Shareholder Owning Less Than 5%

Tabel Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Table of Community Shareholder Groups Less than 5%

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
I.B. Made Putra Jandhana	7.617.432	0,465%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen

Share Ownership of the Board of Commissioners, Directors and Management

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen secara langsung dan tidak langsung.

As of December 31, 2022, there was no direct or indirect share ownership of the Board of Commissioners, Directors and Management.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main Shareholders and Controlling

Saham Bank Mandiri Taspen dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero) dan I.B. Made Putra Jandhana. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali dan PT Taspen (Persero) selaku Pemegang Saham Pengendali.

Bank Mandiri Taspen shares are owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero) and I.B. Made Putra Jandhana. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Main and Controlling Shareholder and PT Taspen (Persero) as the Controlling Shareholder.

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	837.303.519	51,098%
PT Taspen (Persero)	793.687.754	48,437%

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

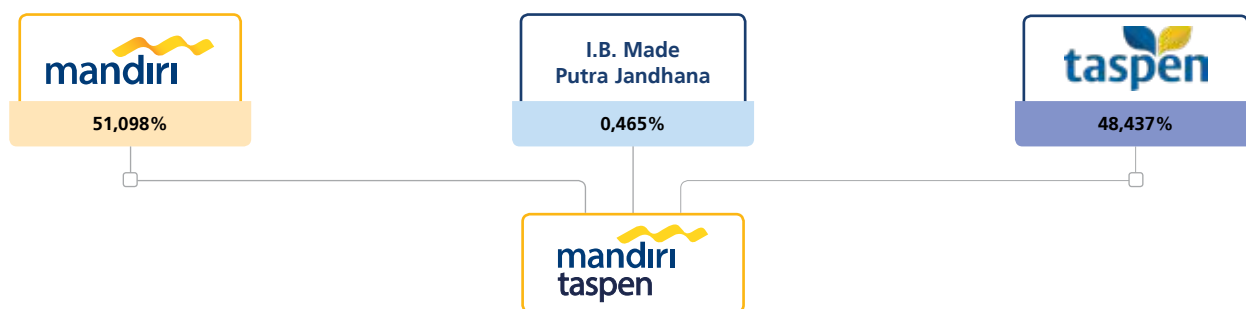
List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank Mandiri Taspen tidak memiliki entitas anak/entitas asosiasi dan perusahaan ventura bersama sehingga tidak tersedia informasi mengenai: Nama entitas anak, asosiasi dan perusahaan ventura bersama; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak, asosiasi dan perusahaan ventura bersama; dan keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

As of December 31, 2022, Bank Mandiri Taspen did not have any Subsidiaries/Associated Entities so there was no information available regarding: Name of subsidiaries and/or associates; Share ownership percentage; Information regarding the line of business of the subsidiary and/or associate; and a description of the operating status of the subsidiary and/or associate (already operating or not yet operating).

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank Mandiri Taspen tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

As of December 31, 2022, Bank Mandiri Taspen does not have any Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures and Special Purpose Vehicles (SPV).

Informasi Kelompok Usaha Bank

Bank Business Group Information

Struktur Kelompok Usaha Bank

Struktur kelompok usaha Bank telah disajikan pada sub bagian Struktur Grup Perusahaan.

Bank Business Group Structure

The structure of the Bank's business group has been presented in the subsection of the Company's Group Structure.

Struktur Keterkaitan Kepengurusan dalam Kelompok Usaha Bank

Bank Mandiri Taspen merupakan Perusahaan Anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT TASPEN (Persero). Per 31 Desember 2022, Bank Mandiri Taspen memiliki Anggota Direksi yang merupakan pegawai penugasan dari Bank Mandiri dan PT TASPEN. Untuk menjaga independensi, pegawai penugasan yang berasal dari Pemegang saham telah menyatakan independensinya sebagai berikut:

1. Elmamber Petamu Sinaga dalam jabatan selaku Direktur Utama, merupakan penugasan dari Bank Mandiri telah menyatakan independensinya sesuai surat pernyataan tanggal 4 November 2020.
2. Iwan Soeroto dalam jabatan selaku Direktur, merupakan pegawai penugasan dari PT TASPEN telah menyatakan independensinya sesuai surat pernyataan tanggal 8 November 2017.
3. Atta Alva Wanggai dalam jabatan selaku Direktur, merupakan penugasan dari Bank Mandiri telah menyatakan independensinya sesuai surat pernyataan tanggal 27 Oktober 2020.
4. Maswar Purnama dalam jabatan selaku Direktur, merupakan penugasan dari Bank Mandiri telah menyatakan independensinya sesuai surat pernyataan tanggal 24 Agustus 2021.
5. Judhi Budi Wirjanto dalam jabatan selaku Direktur, merupakan penugasan dari PT TASPEN telah menyatakan independensinya sesuai surat pernyataan tanggal 8 September 2021.

Pemegang Saham yang Bertindak atas Nama Pemegang Saham Lain

Tidak terdapat pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

Structure of Management Linkages in the Bank Business Group

Bank Mandiri Taspen is a Subsidiary Company of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT TASPEN (Persero). As of December 31, 2022, Bank Mandiri Taspen has members of the Board of Directors assigned employees from Bank Mandiri and PT TASPEN. To maintain independence, assignment officers from shareholders have declared their independence as follows:

1. Elmamber Petamu Sinaga, in his position as President Director, is an assignment from Bank Mandiri and has declared his independence according to a statement letter dated November 4, 2020.
2. Iwan Soeroto, in his position as Director, is an assignment officer from PT TASPEN, has declared his independence according to a statement letter dated November 8, 2017.
3. Atta Alva Wanggai in his position as Director, is an assignment from Bank Mandiri, has declared his independence according to a statement letter dated October 27, 2020.
4. Maswar Purnama, in his position as Director, is an assignment from Bank Mandiri, which has declared his independence according to a statement letter dated August 24, 2021.
5. Judhi Budi Wirjanto in his position as Director, is an assignment from PT TASPEN, has declared his independence according to the statement letter dated September 8, 2021.

Shareholders Who Act on Behalf of other Shareholders

There are no Shareholders who act on behalf of other shareholders.

Kronologi Penerbitan Obligasi

Chronology Issuing Bonds

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank Mandiri Taspen menerbitkan Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 ("Obligasi I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri. Kemudian pada tanggal 26 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi berkelanjutan I Tahun 2019") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri. Pada tahun 2021, tepatnya tanggal 28 April 2021 Bank kembali menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 ("PUB I Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) yang terdiri atas 2 (dua) seri.

On July 12, 2017, Bank Mandiri Taspen issued Bonds I Bank Mandiri Taspen Pos Year 2017 ("Bonds I Year 2017") with a nominal value of IDR2,000,000,000 consisting of 2 (two) series. Then on November 26, 2019, the Bank issued Bank Mandiri Taspen Phase I 2019 Sustainable Bonds I ("Continuous Bonds I 2019") with a nominal value of IDR1,000,000,000 consisting of 2 (two) series. In 2021, on April 28, 2021 to be exact, the Bank had re-issued Bank Mandiri Taspen Sustainable Bonds I Phase II Year 2021 ("PUB I Phase II Year 2021") with a nominal value of IDR2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah), consisting of 2 (two) series.

Nama Bursa Tempat Obligasi Perusahaan Dicatatkan

Seluruh obligasi Bank Mandiri Taspen telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Name of the Exchange Where the Company's Bonds are Listed

All of Bank Mandiri Taspen's bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi Bank Mandiri Taspen

Table of Bank Mandiri Taspen's Bond Issuance Chronology

No	Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi Total Bonds	Harga Penawaran Bid Price
1.	Obligasi I Tahun 2017 Seri A Bonds I Year 2017 Series A	12 Juli 2017 July 12, 2017	3 Tahun	Rupiah	1.500.000.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond
2.	Obligasi I Tahun 2017 Seri B Bonds I Year 2017 Series B	12 Juli 2017 July 12, 2017	5 Tahun	Rupiah	500.000.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond
3.	Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A Shelf Registration Bond I Year 2019 Series A	26 November 2019 November 26, 2019	3 Tahun	Rupiah	700.000.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond
4.	Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2019 Seri B Shelf Registration Bond I Year 2019 Series B	26 November 2019 November 26, 2019	5 Tahun	Rupiah	300.000.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond
5.	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Bonds I Phase II 2021 Series A	1 Mei 2021 May 1, 2021	3 Tahun	Rupiah	800.000.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond
6.	Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Bonds I Phase II 2021 Series B	1 Mei 2021 May 1, 2021	5 Tahun	Rupiah	1.200.000.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the principal amount of the bond

Kronologi Penerbitan Saham

Share Listing Chronology

Bank Mandiri Taspen per 31 Desember 2022 belum mencatatkan saham di Bursa Efek. Dengan demikian tidak terdapat informasi tentang tindakan korporasi (*corporate action*), harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi, dan nama bursa tempat saham Perseroan dicatatkan.

Bank Mandiri Taspen as of December 31, 2022 did not list its shares on the Stock Exchange. Thus, there is no information regarding corporate actions, the share offering price for each corporate action, the number of listed shares after each corporate action, and the name of the stock exchange where the Company's shares are listed.

Kronologis penerbitan saham Bank Mandiri Taspen dapat dijelaskan sebagai berikut:

The chronology of Bank Mandiri Taspen's share issuance can be explained as follows:

Tanggal Penerbitan Issuing date	Jumlah Saham/Lembar Number of Shares/Sheets	Nominal/Lembar Nominal/Sheets	Total	Akta Notari Notary Deeds
3 November 1992 November 3, 1992	50.000	1.000.000	50.000.000.000	Akta No. 4 Tanggal 3 November 1992 Deed No. 4 November 3, 1992
3 Mei 2008 May 3, 2008	200.000.000	500	100.000.000.000	Akta No.5 Tanggal 3 Mei 2008 Deed No.5 Dated May 3, 2008
22 Desember 2014 December 22, 2014	1.000.000.000	500	500.000.000.000	Akta No.93 Tanggal 22 Desember 2014 Deed No.93 Dated December 22, 2014



	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
				2022	2021	
	11 Juli 2020 July 11, 2020	8,5%	Lunas Paid off	-	AA(idn) oleh Fitch AA(idn) by Fitch	BTN
	11 Juli 2022 July 11, 2022	8,75%	Lunas Paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) oleh Fitch AA(idn) by Fitch	BTN
	26 November 2022 November 26, 2022	7,90%	Lunas Paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata
	26 November 2024 November 26, 2024	8,20%	Belum Lunas Not yet paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata
	1 Mei 2024 May 1, 2024	6,50%	Belum Lunas Not yet paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata
	1 Mei 2026 May 1, 2026	7,25%	Belum Lunas Not yet paid off	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) by Fitch	AA(idn) oleh Fitch AA(idn) by Fitch	Bank Permata

Tanggal Penerbitan Issuing date	Jumlah Saham/Lembar Number of Shares/Sheets	Nominal/Lembar Nominal/Sheets	Total	Akta Notari Notary Deeds
31 Oktober 2016 October 31, 2016	1.249.000.000	500	624.500.000.000	Akta No.53 Tanggal 31 Oktober 2016 Deed No. 53 Dated October 31, 2016
9 Oktober 2017 October 9, 2017	1.362.122.170	500	681.061.085.000	Akta No. 18 Tanggal 9 Oktober 2017 Deed No. 18 October 9, 2017
30 November 2018 November 30, 2018	1.502.614.918	500	751.307.459.000	Akta No.42 Tanggal 19 Desember 2018 Deed No.42 Dated December 19, 2018
16 Desember 2020 December 16, 2020	1.638.608.705	500	819.304.352.500	Akta No.41 tanggal 28 Desember 2020 Deed No.41 dated December 28, 2020

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on using the Services of Public Accounting (AP) and Public Accounting Offices (KAP)

Nama KAP KAP Name	Purwantono, Sungkoro & Surja
Jaringan Asosiasi Association Network	Ernst & Young Global Limited
Alamat KAP KAP address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman, Kav 52-53 Jakarta 12190 Telp: (021) 5289 500 Faks: (021) 5289 4100 Website: www.EY.com/id
Nama AP AP Name	Yovita
Periode Penugasan KAP KAP Assignment Period	Periode Ke-8 8 th Period
Periode Penugasan AP AP Assignment Period	Periode Ke-1 1 st Period
Jasa Audit Audit Services	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan dari PT Bank Mandiri Taspen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 Conduct an audit and issue an audit report on the financial statements of PT Bank Mandiri Taspen for the year ended December 31, 2022
Jasa Non Audit Non Audit Services	-
Fee Audit Audit Fee	Rp1.390.000.000,00 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh miliar rupiah) termasuk PPN IDR1,390,000,000.00 (one billion three hundred ninety billion rupiah) including VAT
Fee Non Audit Non Audit Fee	-

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professions

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK / SECURITIES RATING AGENCY

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof.Dr. Satrio Kav 3-5 12940
Telp : (021) 29886800
Faks : (021) 29886822
Website : www.fitchratings.com

NOTARIS / NOTARY

Zulkifli Harahap, SH

Jl. RS. Fatmawati Raya No.15 L, RW.6, Gandaria Utara,
Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12140
Telp : (021) 72796436
Email : zharahap@yahoo.com

ADVOKAT/KONSULTAN HUKUM / ADVOCATE/LEGAL CONSULTANT**Dr. Jimmy Simanjuntak, SH., MH.**

Gedung Arthalo, Jl. Jend. Sudirman, RT.10/RW.11, Karet Tengsin,
Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220
Telp : -
Email : jimmys.juntak@gmail.com

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT**Tumbuan & Partners**

Jl. Gandaria Tengah III No. 8
Kebayoran Baru
Jakarta 12130
Telp : (021) 7227736, 7227737, 7208172, 7202516
Faks : (021) 7244579, 7257403
Website : www.tumbuanpartners.com

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK / SECURITIES RATING AGENCY**PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)**

Panin Tower - Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telp : (021) 7278 2380
Faks : (021) 7278 2370
Website : www.pefindo.com

Jasa yang diberikan: Pemeringkatan Obligasi.
Services provided: Bond Rating.
Periode Penugasan: Januari – Desember 2020
Assignment Period: January – December 2020

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership

Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Mandiri Taspen bergabung dan aktif di berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bisnis utama Perusahaan. Dengan demikian, Bank bisa mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Selama tahun 2022, Bank Mandiri Taspen bergabung di asosiasi/perhimpunan/lembaga nasional berikut:

1. BMPD (Badan Musyawarah Perbankan Daerah) Bali.
2. Perbanas sebagai Anggota.
3. Ikatan Bankir Indonesia (IBI) sebagai Anggota.
4. Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) sebagai Anggota.
5. Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK) sebagai Anggota.
6. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sangketa Perbankan Indonesia (LAPSI) sebagai anggota.
7. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) sebagai anggota.

As a financial services institution, Bank Mandiri Taspen joined and was active in various associations or institutions relevant to the Company's main business. Thus, the Bank could follow the latest developments, issues or topics, as well as exchange information and provide suggestions/input for mutual progress. During 2022, Bank Mandiri Taspen joined the following associations/associations/institutions:

1. BMPD (Regional Banking Consultative Body) Bali.
2. Perbanas as a Member.
3. Indonesian Bankers Association (IBI) as a Member.
4. Regional Banking Consultative Body (BMPD) as Member.
5. Communication Forum for Financial Services Institutions (FKLJK) as a Member.
6. Alternative Indonesian Banking Dispute Resolution Institution (LAPSI) as a member.
7. Indonesian Payment System Association (ASPI) as a member.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

PENGHARGAAN / AWARDS



1 APRIL 2022 / APRIL 1, 2022

Mitra Bayar Terbaik

Best Paying Partner

Acara / Events

ASABRI Award

Penyelenggara / Organizer

ASABRI



9 MEI 2022 / MAY 9, 2022

Terbaik 1 - BUMN Kategori Broker/Distributor

Best 1 - SOE Broker/Distributor Category

Acara / Events

Mitra BUMN National Champion 2022

Penyelenggara / Organizer

Kementerian BUMN



10 MEI 2022 / MAY 10, 2022

Bank Terbaik 2022 Kategori Bank Umum KBMI 1: Modal Inti sampai dengan Rp6 Triliun

Best Bank 2022 KBMI Commercial Bank Category 1: Core Capital up to IDR6 Trillion

Acara / Events

Investor Awards 2022

Penyelenggara / Organizer

Berita Satu



31 MEI 2022 / MAY 31, 2022

Elmamber P. Sinaga as Best Leader for Business Sustainability Through Implementing Transformative Strategy to Optimize Banking Services Category KBMI 1 Swasta

Acara / Events

Indonesia Financial Top Leader Awards 2022

Penyelenggara / Organizer

Warta Ekonomi



10 JUNI 2022 / JUNE 10, 2022

The Winner of Indonesia TJSL Awards 2022 in Pension Fund Sector Industry

Acara / Events

Indonesia CSR & TJSL Awards 2022

Penyelenggara / Organizer

The Economics



25 AGUSTUS 2022 / AUGUST 25, 2022

Peringkat 1 Bank Umum Konvensional (KBMI) 1 Asset Class > IDR25 Triliun

Rank 1 Conventional Commercial Bank (Bank Groups based on Core Capital) 1 Asset Class > IDR25 Trillion

Acara / Events

11th Infobank Award 2022

Penyelenggara / Organizer

Infobank



25 AGUSTUS 2022 / AUGUST 25, 2022

Financial Performance Full Year 2021 With Prediate "Excellent"

Acara / Events

27th Infobank Awards 2022

Penyelenggara / Organizer

Infobank



25 AGUSTUS 2022 / AUGUST 25, 2022

Indonesia Best Bank 2022 for The Innovative Banking Business Segmentation Category: KBMI 1, Private Bank

Acara / Events

Indonesia Best Bank Awards 2022

Penyelenggara / Organizer

Warta Ekonomi



9 NOVEMBER 2022 / NOVEMBER 9, 2022

Silver Winner – Maintaining the Brand Equity in Both Local/International Collaboration Kategori Strong Brand Immunity to Stay Relevant

Acara / Events

BUMN Branding & Marketing Award 2022

Penyelenggara / Organizer

BUMN Track



23 NOVEMBER 2022 / NOVEMBER 23, 2022

Top 100 CEO Leader

Acara / Events

TOP 100 CEO 2022

Penyelenggara / Organizer

Infobank



25 DESEMBER 2022 / DECEMBER 22, 2022

The Most Trusted Companies 2022

Acara / Events

CGPI Award 2022

Penyelenggara / Organizer

SWA



2 DESEMBER 2022 / DECEMBER 2, 2022

Bank Pendukung UMKM Terbaik Tahun 2022 KBMI Buku I dan II

Best MSME Support Bank in 2022 Bank Groups based on Core Capital Books I and II

Acara / Events

Bank Indonesia Award 2022

Penyelenggara / Organizer

Bank Indonesia

SERTIFIKASI / CERTIFICATION



ISO/IEC 27001:2013

Information Security Management System (Holds Certificate No: IS 7723413)

Masa Berlaku / Events

3 Juli 2020 sampai dengan 2 Juli 2023
July ,3 2020 to July 2, 2023

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient

PT Bank Mandiri Taspen

Dikeluarkan Oleh / Issued by

British Standards Institution (BSI)



ISO 37301:2021

Masa Berlaku / Events

20 September 2021 sampai dengan 19 September 2024
September 2,0 2021 to September 19, 2024

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient

PT Bank Mandiri Taspen

Jasa Keuangan (Divisi Compliance)

Dikeluarkan Oleh / Issued by

Garuda Sertifikasi Indonesia



ISO 37001:2016

Masa Berlaku / Events

9 Desember 2021 sampai dengan 8 Desember 2024
December 9, 2021 to December 8, 2024

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient

PT Bank Mandiri Taspen

Jasa Keuangan (Divisi Compliance)

Dikeluarkan Oleh / Issued by

Garuda Sertifikasi Indonesia



ISO 9001:2015

Masa Berlaku / Events

8 Oktober 2018 sampai dengan 7 Oktober 2024
October 8, 2018 to October 7, 2024

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient

PT Bank Mandiri Taspen

Jasa Keuangan (Divisi Compliance)

Dikeluarkan Oleh / Issued by

Garuda Sertifikasi Indonesia

Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company's Website

Bank Mandiri Taspen memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) melalui situs <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>. Situs Bank Mandiri Taspen juga membuat informasi yang lebih spesifik, yaitu:

Bank Mandiri Taspen provided easy access to information in a transparent and accurate manner for stakeholders through the website <https://www.bankmandiritaspen.co.id/>. The Bank Mandiri Taspen website also provided more specific information, namely:

HOME

Dalam tampilan awal laman *website* Bank Mandiri Taspen, terdapat beberapa menu seperti simulasi, program, laporan keuangan dan tahunan 5 (lima) tahun terakhir yang dapat diunduh serta informasi terkait Mantap Promo.

In the initial appearance of the Bank Mandiri Taspen website page, there are several menus such as simulations, programs, financial reports and the last 5 (five) years that can be downloaded as well as information related to Mantap Promo

TENTANG KAMI / ABOUT US

Menu yang memuat informasi tentang, Sekilas perusahaan, Struktur organisasi, Budaya kerja, Manajemen yang memuat informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang saham dan Penghargaan.

Menu that contains information about, Company overview, Organizational structure, Work culture, Management which contains information about Profiles of the Board of Commissioners and Directors, Shareholders and Awards.

INFO MANTAP / MANTAP INFO

Memuat informasi berita dan siaran pers, promosi produk dan layanan, produk Pensiun, Laporan Keuangan *Good Corporate Governance* yang di dalamnya terdapat informasi mengenai Kode Etik; Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal; dan RUPS, *Whistleblowing system* serta Pengungkapan kuantitatif eksposur risiko.

It contains news information and press releases, product and service promotions, pension products, Good Corporate Governance Financial Reports which contain information regarding the Code of Ethics; Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit; and GMS, Whistleblowing system and Quantitative Disclosure of risk exposure.

CABANG / BRANCHES

Menu yang memuat informasi mengenai lokasi cabang Bank Mandiri Taspen.

Menu that contains information about the number of each branch of Bank Mandiri Taspen.

PINJAMAN / LOANS

Menu yang memuat informasi mengenai Pinjaman Mantap, Simpanan Mantap, Jasa bank, Simulasi, Surat Berharga Negara dan *Mobile Banking*.

Menu that contains information about Steady Loans, Steady Savings, Bank Services, Simulations, Government Bonds and Mobile Banking.

KARIR / CAREER

Menu yang memuat informasi mengenai rekrutmen karyawan Bank Mandiri Taspen.

Menu that contains information about the recruitment of Bank Mandiri Taspen employees.



Bank Mandiri Taspen**mandiri
taspen**

Terus berkarya di masa pensiun bersama **Bank Mandiri Taspen**

Dengan program dan layanan terbaik membuat para
Pensiunan nyaman berkarya di masa Purnabakti.



Tanda Kata Pensiun Untuk Berkarya



OTORITAS
JASA
KEUANGAN



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN



mantapcall
14024

www.bankmantap.co.id

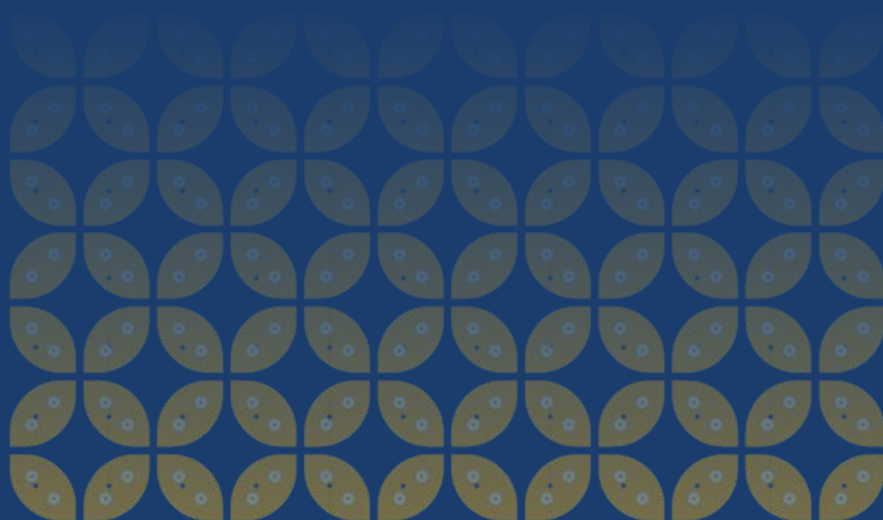
PT Bank Mandiri Taspen terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA BANK

Management Discussion and
Analysis of Bank Performance



Tinjauan Perekonomian

Economic Review



ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian global kembali menghadapi tantangan pada tahun 2022 dan memperburuk permasalahan yang sebelumnya telah mengemuka dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2017-2018, tantangan dipicu perang dagang Amerika Serikat (AS)-Tiongkok yang kemudian menyebabkan gejolak pasar keuangan global dan membuat volume perdagangan dunia merosot. Perang dagang AS-Tiongkok dan kenaikan suku bunga The Fed menyebabkan kepanikan pasar keuangan global dan memicu pembalikan aliran modal ke negara maju serta memberikan tekanan depresiasi kepada banyak mata uang negara-negara berkembang. Setelah itu, tantangan kuat muncul pada tahun 2020 berkaitan dengan dampak pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan menyebabkan krisis multidimensi. Tantangan perekonomian global makin naik pada 2022 dipicu ketegangan geopolitik dunia yang memperburuk fragmentasi dan prospek ekonomi global. Ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina berdampak pada pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan global, meski penyebaran Covid-19 mulai menurun. Pemburuan

Global Economic Analysis

The global economy faces challenges again in 2022 and exacerbates problems that have previously surfaced in the last five years. In 2017-2018, challenges were triggered by the United States (US)-China trade war which then caused global financial market turmoil and caused world trade volume to decline. The US-China trade war and the Fed's interest rate increase caused panic in global financial markets and triggered a reversal of capital flows to developed countries and put depreciating pressure on many developing countries' currencies. After that, strong challenges emerged in 2020 related to the impact of the Covid-19 pandemic which hit the world and caused a multidimensional crisis. Global economic challenges will increase in 2022 triggered by world geopolitical tensions that exacerbate fragmentation and global economic prospects. Russia-Ukraine geopolitical tensions have had an impact on weakening trade transactions, rising commodity prices, and uncertainty on global financial markets, even though the spread of Covid-19 has begun to decrease. These worsening conditions have

kondisi tersebut menyebabkan koreksi prakiraan pertumbuhan ekonomi global dan menambah ketidakpastian pasar keuangan global. Fragmentasi politik dan ekonomi serta pemburukan gangguan mata rantai pasokan global memperlemah pertumbuhan ekonomi dari sisi penawaran. Eskalasi ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina yang diikuti dengan pengenaan sanksi berbagai negara terhadap Rusia serta perang dagang AS-Tiongkok yang memanaskan memengaruhi transaksi perdagangan dan menyebabkan gangguan mata rantai pasokan global. Harga komoditas global meningkat, termasuk komoditas energi, pangan, dan logam, sehingga memberikan tekanan pada inflasi global. Fragmentasi politik dan ekonomi serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju menyebabkan perlambatan perekonomian dari sisi permintaan. Pengetatan kebijakan moneter tersebut mendorong perlambatan ekonomi dari sisi permintaan dan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global.

Perlambatan ekonomi terjadi di hampir seluruh negara. Perekonomian AS melambat disebabkan oleh tekanan inflasi yang tinggi dan menggerus daya beli konsumsi, dan diikuti dengan pengetatan kebijakan moneter yang lebih cepat dan agresif. Di Eropa, perlambatan disebabkan oleh disrupsi pasokan energi akibat perang Rusia-Ukraina yang mendorong inflasi meningkat ke level yang sangat tinggi serta dampak rambatan dari perlambatan negara mitra dagang utama AS dan Tiongkok. Ekonomi Jepang diperkirakan masih dapat tumbuh stabil pada 2022 ditopang oleh pembukaan ekonomi yang dilakukan pada 2022. Momentum pemulihan di negara berkembang akibat pembukaan ekonomi juga tertahan akibat perlambatan ekonomi negara maju sebagai mitra dagang utama. Di India, kinerja ekonomi yang kuat pada semester I 2022 seiring dengan pembukaan ekonomi, tertahan oleh pelemahan permintaan eksternal pada semester II 2022. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok melambat disebabkan oleh implementasi *Zero Covid Policy* (ZCP) yang diikuti dengan kebijakan *lockdown* serta perlambatan properti. Negara ASEAN-5 menunjukkan tren berbeda karena diperkirakan tumbuh meningkat. Perkembangan positif ini didorong oleh normalisasi aktivitas ekonomi seiring dengan pembukaan ekonomi dan kenaikan harga komoditas global yang berkontribusi positif pada kinerja ekspor.

Berbagai inisiatif kerja sama regional dan multilateral telah ditempuh untuk merespons tantangan global tersebut. Inisiatif kerja sama internasional berfokus pada upaya mendorong pemulihan dan memperkuat daya tahan ekonomi global dengan tetap menjaga stabilitas ekonomi dan sistem keuangan global. Berbagai kebijakan telah ditempuh oleh lembaga internasional, seperti *International Monetary Fund* (IMF), *World Bank*, *Bank for International Settlements* (BIS), *Financial Stability Board* (FSB), dan lain-lain, maupun kerja sama internasional seperti G20, *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC), dan *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) yang bertujuan agar semua negara dapat pulih bersama dan tumbuh lebih kuat.

resulted in corrections to forecasts for global economic growth and added uncertainty to global financial markets. Political and economic fragmentation and worsening global supply chain disruptions undermine economic growth from the supply side. The escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine followed by the imposition of sanctions by various countries against Russia and the heated US-China trade war affected trade transactions and caused disruption to global supply chains. Global commodity prices increased, including energy, food and metal commodities, thereby putting pressure on global inflation. Political and economic fragmentation as well as aggressive monetary policy tightening in developed countries caused an economic slowdown on the demand side. The tightening of monetary policy led to a demand-side economic slowdown and increased global financial market volatility.

The economic slowdown occurred in almost all countries. The US economy slowed due to high inflationary pressures eroded consumer purchasing power and were followed by more rapid and aggressive monetary policy tightening. In Europe, the slowdown was caused by the disruption in energy supply due to the Russia-Ukraine war which pushed inflation to very high levels as well as the spillover effect of the slowdown in the US and China's main trading partners. It is predicted that the Japanese economy will still be able to grow stably in 2022 supported by the opening of the economy which will be carried out in 2022. The momentum for recovery in developing countries due to the opening of their economies has also been held back due to the economic slowdown in developed countries as their main trading partners. In India, strong economic performance in the first half of 2022 in line with the opening up of the economy, was restrained by weakening external demand in the second half of 2022. China's economic growth slowed down due to the implementation of the Zero Covid Policy (ZCP), which was followed by a lockdown policy and a property slowdown. The ASEAN-5 countries are showing a different trend as growth is predicted to increase. This positive development was driven by the normalization of economic activity in line with the opening of the economy and rising global commodity prices which contributed positively to export performance.

Various regional and multilateral cooperation initiatives have been taken to respond to these global challenges. International cooperation initiatives focus on efforts to promote recovery and strengthen global economic resilience while maintaining global economic and financial system stability. Various policies have been taken by international institutions, such as the International Monetary Fund (IMF), World Bank, Bank for International Settlements (BIS), Financial Stability Board (FSB), and others, as well as international cooperation such as the G20, Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), and the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) which aims for all countries to recover together and grow stronger. The IMF seeks to restore the global

IMF berupaya untuk memulihkan perekonomian global dan meningkatkan pertumbuhan melalui Global Policy Agenda (GPA), yang membahas berbagai tantangan dan *outlook* perekonomian global. IMF juga sepakat untuk *Act Now* dalam menetapkan respon kebijakan makroekonomi dan *Act Together* sebagai wujud solidaritas global dalam membantu kelompok terdampak krisis. Forum kerja sama BIS juga menaruh perhatian pada pemulihan ekonomi, dengan fokus antara lain pada peningkatan tensi geopolitik, inflasi dan respon pengetatan kebijakan moneter negara maju, dan dampak *spillover* pada negara berkembang. Sementara itu, pada tataran regional, bank sentral dan otoritas di kawasan ASEAN memperkuat kerja sama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui inklusi keuangan.

Selaras dengan hal tersebut, agenda Presidensi G20 Indonesia yang dilakukan di tahun 2022 diharapkan terus mendorong pemulihan ekonomi global yang lebih kuat dan berimbang, dengan fokus pada upaya mendorong produktivitas, meningkatkan ketahanan dan stabilitas ekonomi, dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan inklusif.

Sumber:
Laporan Perekonomian Indonesia 2022, Bank Indonesia, Januari 2023

Analisis Perekonomian Nasional

Di tengah gejolak ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2022 seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (ctc), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Capaian positif tersebut didukung oleh peningkatan permintaan domestik, terutama konsumsi rumah tangga, serta tetap tingginya kinerja ekspor. Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi sebesar 5,51% (yoy) didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan makin longgarnya kebijakan pembatasan mobilitas dan aktivitas terkait perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Sementara, investasi tumbuh melambat sebesar 3,07% (yoy), disebabkan penurunan investasi bangunan, di tengah kinerja investasi non bangunan yang tetap baik. Konsumsi Pemerintah terkonsentrasi sebesar 4,86% (yoy) terutama disebabkan oleh penurunan belanja barang untuk Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) sejalan dengan membaiknya kondisi pandemi Covid-19. Dari sisi Lapangan Usaha (LU), kinerja positif ekonomi nasional terutama didukung oleh beberapa LU terutama Industri Pengolahan, Transportasi dan Pergudangan, serta Perdagangan Besar dan Eceran.

Bank Indonesia berkontribusi dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah sangat kuatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Berbagai faktor eksternal, antara lain, kenaikan FFR yang agresif, dolar AS yang sangat kuat, dan tingginya persepsi risiko investor global ("*cash is the king*") menyebabkan aliran keluar investasi portofolio dan tekanan pelemahan nilai tukar negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Untuk memitigasi dampak rambatan gejolak global ini, Bank Indonesia memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dengan intervensi di pasar valuta asing dalam jumlah besar, baik

ekonomi dan increase growth through the Global Policy Agenda (GPA), which discusses various challenges and outlooks for the global economy. The IMF also agreed to *Act Now* in determining macroeconomic policy responses and *Act Together* as a form of global solidarity in helping groups affected by the crisis. The BIS cooperation forum also pays attention to economic recovery, focusing among others on escalating geopolitical tensions, inflation and the response to tightening monetary policies in developed countries, and spillover impacts on developing countries. Meanwhile, at the regional level, central banks and authorities in the ASEAN region are strengthening cooperation to increase economic growth through financial inclusion.

In line with this, it is hoped that the agenda of Indonesia's G20 Presidency in 2022 will continue to encourage a stronger and more balanced global economic recovery, with a focus on efforts to boost productivity, increase economic resilience and stability, and ensure sustainable and inclusive growth.

Source:
Indonesia Economic Report 2022, Bank Indonesia, January 2023

National Economic Analysis

During global economic turmoil, Indonesia's economic improvement will continue in 2022 in line with the increase in people's mobility. Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 was recorded at a high rate of 5.01% (yoy) so that overall in 2022 it was recorded at 5.31% (ctc), much increased from the previous year's achievement of 3.70% (yoy). This positive achievement was supported by increased domestic demand, especially household consumption, as well as continued high export performance. Household consumption grew at a high rate of 5.51% (yoy) driven by increased mobility in line with the loosening of mobility restriction policies and activities related to the celebration of National Religious Holidays (HBKN). Meanwhile, investment growth slowed by 3.07% (yoy), due to a decrease in building investment, amid the good performance of non-construction investment. Government consumption contracted by 4.86% (yoy) mainly due to a decrease in spending on goods for Covid-19 Handling and National Economic Recovery (PC-PEN) in line with the improving conditions of the Covid-19 pandemic. In terms of Business Fields (LU), the positive performance of the national economy was mainly supported by several LUs, especially the Processing, Transportation and Warehousing Industries, as well as Wholesale and Retail Trade.

Bank Indonesia contributed to maintaining the stability of the Rupiah exchange rate amidst the very strong US dollar and increasing uncertainty on global financial markets. Various external factors, including the aggressive increase in the FFR, the very strong US dollar, and the high perception of risk by global investors ("*cash is the king*") led to outflows of portfolio investment and pressure from weakening exchange rates in developing countries, including Indonesia. To mitigate the propagating impact of this global turmoil, Bank Indonesia strengthened the Rupiah exchange rate stabilization policy by intervening in the foreign exchange market in large

secara *spot* maupun *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), di samping transaksi SBN di pasar sekunder untuk menjaga imbal hasil SBN tetap menarik bagi investor portofolio asing. Stabilisasi Rupiah sangat penting untuk menghindarkan Indonesia dari krisis akibat gejolak global, yaitu agar tidak berdampak pada kenaikan harga-harga impor (*imported inflation*) sehingga mendukung upaya pengendalian inflasi, dan agar stabilitas moneter, sistem keuangan, dan stabilitas makroekonomi terjaga. Indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) mencapai tertinggi 114,11 pada tanggal 27 September 2022 dan tercatat 103,49 pada akhir Desember 2022 atau mengalami penguatan sebesar 8,18% selama tahun 2022. Sementara itu, nilai tukar Rupiah sampai dengan akhir Desember 2022 terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir 2021, relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti Filipina 8,50% dan India 10,15%.

Prospek perbaikan perekonomian nasional diperkirakan terus berlanjut dalam jangka menengah dengan struktur ekonomi yang berdaya tahan sehingga mendukung transformasi ekonomi nasional menuju Indonesia Maju. Prakiraan tersebut juga didorong oleh prospek ekonomi global yang membaik serta kenaikan investasi dan produktivitas dari implementasi kebijakan reformasi struktural baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional. Peningkatan daya saing perekonomian serta kapasitas dan kapabilitas industri mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan lebih berdaya tahan dengan struktur perekonomian yang makin baik. Keberhasilan hilirisasi akan meningkatkan nilai tambah ekspor sekaligus berdampak pada kenaikan investasi dan produktivitas. Selain itu, iklim bisnis dan investasi yang lebih baik, di antaranya melalui implementasi UU Cipta Kerja, akan mendorong penguatan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat hingga berada pada kisaran 4,8%- 5,6% pada 2025, 4,9%-5,7% pada 2026, dan 5,0%-5,8% pada 2027. Inflasi diperkirakan tetap terjaga rendah pada kisaran 1,5%-3,5%, didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat di dalam perekonomian. Defisit transaksi berjalan diperkirakan juga tetap terkendali pada tingkat yang rendah sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Secara keseluruhan, dengan lintasan prospek tersebut, Indonesia diperkirakan mampu menjadi negara maju berpendapatan tinggi pada 2047.

Sumber:
Laporan Perekonomian Indonesia 2022, Bank Indonesia, Januari 2023

Analisis Industri Perbankan

Stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi yang melanjutkan peningkatan. Indeks Stabilitas Keuangan (ISSK) tetap rendah dan terjaga di zona normal-stabil sepanjang tahun 2022. Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan, risiko kredit, maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*, CAR) pada Desember 2022 tetap tinggi sebesar 25,66% sejalan dengan semakin naiknya komponen modal dari akumulasi keuntungan maupun aktiva

quantities, both on a *spot* and *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) basis, in addition to SBN transactions in the secondary market to maintain yields. SBN remains attractive to foreign portfolio investors. Rupiah stabilization is very important to prevent Indonesia from going into a crisis due to global turmoil, namely so that it does not have an impact on imported inflation so that it supports efforts to control inflation, and so that monetary stability, financial system and macroeconomic stability are maintained. The US Dollar exchange rate index against major currencies (DXY) reached a high of 114.11 on September 27, 2022 and was recorded at 103.49 at the end of December 2022 or has strengthened by 8.18% during 2022. Meanwhile, the Rupiah exchange rate to with the end of December 2022 depreciated 8.45% compared to the final level in 2021, relatively better than the depreciation of the currencies of a number of other developing countries, such as the Philippines 8.50% and India 10.15%.

The prospects for improvement in the national economy are predicted to continue in the medium term with a resilient economic structure that will support the transformation of the national economy towards a developed Indonesia. This forecast is also driven by the improving prospects for the global economy as well as increased investment and productivity from the implementation of structural reform policies in both the real sector and acceleration of the national digital economy and finance. Increased economic competitiveness as well as industrial capacity and capability support high and more resilient economic growth with an improved economic structure. Success in downstreaming will increase the added value of exports as well as have an impact on increasing investment and productivity. In addition, a better business and investment climate, including through the implementation of the Job Creation Law, will encourage the strengthening of sources of higher economic growth. Indonesia's economic growth is projected to continue increasing to around 4.8%-5.6% in 2025, 4.9%-5.7% in 2026, and 5.0%-5.8% in 2027. Inflation is predicted remained low in the range of 1.5%-3.5%, supported by an increase in national production capacity through increased efficiency and productivity in meeting increased aggregate demand in the economy. The current account deficit is also predicted to remain under control at a low level thereby supporting the resilience of Indonesia's external sector. Overall, with this prospect trajectory, Indonesia is predicted to be a high-income developed country in 2047.

Source:
Indonesia Economic Report 2022, Bank Indonesia, January 2023

Banking Industry Analysis

Financial system stability remains good with the intermediary function continuing to improve. The Financial Stability Index (ISSK) remains low and is maintained in the normal-stable zone throughout 2022. The resilience of the financial system, especially banking, is maintained in terms of capital, credit risk and liquidity. Banking capital remains strong with the capital adequacy ratio (*Capital Adequacy Ratio*, CAR) in December 2022 remaining high at 25.66% in line with the increasing capital component of accumulated profits and risk-weighted

tertimbang menurut risiko (ATMR). Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko kredit tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*, NPL) pada Desember 2022 yang tercatat 2,44% (bruto) dan 0,71% (neto), Hal ini menunjukkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang telah dibentuk perbankan mencukupi dalam memitigasi risiko kredit. Risiko likuiditas perbankan terjaga dengan tingginya kecukupan likuiditas. Rasio AL/DPK pada Desember 2022 yang sebesar 31,2% dan lebih tinggi dari rerata AL/DPK sebelum pandemi Covid-19 yang sebesar 20,7%, sehingga mendukung kinerja positif fungsi intermediasi perbankan. Pertumbuhan kredit terus melanjutkan peningkatan positif sepanjang tahun 2022, hingga tumbuh 11,35% pada Desember 2022, seiring dengan perbaikan kondisi permintaan dan penawaran.

Nilai transaksi ekonomi dan keuangan digital di Indonesia terus tumbuh meningkat di tengah kembalinya pola berbelanja *offline*. Transaksi *e-commerce*, transaksi uang elektronik (UE) dan transaksi *digital banking* tumbuh pesat, pertumbuhan yang persisten ini akan terus berlanjut, khususnya di area *e-commerce* yang diprediksi tetap tumbuh positif di tengah peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan makin longgarnya kebijakan pembatasan mobilitas.

Kehadiran QRIS sebagai standar QR Pembayaran Nasional terbukti mempercepat perluasan ekosistem *merchant digital*, pengguna, serta interoperabilitas pembayaran digital. Jumlah *merchant* QRIS kini mencapai 24 juta tersebar di seluruh provinsi, dengan jumlah pengguna lebih dari 28 juta yang menggunakan baik dengan sumber dana uang elektronik, rekening tabungan, maupun kartu kredit yang diselenggarakan bank dan fintech. Transaksi QRIS tumbuh akseleratif mencapai 260,5% (yoy) dengan pangsa transaksi *off us* yang terus meningkat yang menunjukkan makin terciptanya interoperabilitas di dalam industri. Jumlah *merchant* UMKM mendominasi yang mengindikasikan QRIS sebagai jalan pembuka inklusi keuangan bagi UMKM. QRIS juga mendorong penyelenggara jasa pembayaran khususnya bank melakukan adopsi *mobile apps* untuk dapat bergabung pada ekosistem QRIS yang terus meluas.

Percepatan transformasi digital perbankan mendorong kolaborasi dan kompetisi yang sehat antara uang elektronik dan layanan *digital banking*. Instrumen pembayaran uang elektronik tetap tumbuh di atas 30% seiring dengan makin luasnya ekosistem yang terhubung baik *e-commerce*, *ride-hailing*, dan *food delivery*, serta peningkatan mobilitas untuk *use case* jalan tol dan parkir. Pada 2022, nilai transaksi UE tumbuh sebesar 36,0% (yoy) mencapai Rp399,6 triliun. Di sisi lain, nilai transaksi *digital banking* terus meningkat akseleratif 28,7% menjadi Rp52.545,8 triliun. Beberapa pelaku industri memposisikan uang elektronik sebagai akses masuk konsumen ke layanan jasa keuangan sehingga mendorong dibukanya akuisisi nasabah bank melalui kanal uang elektronik serta mempermudah *top-up* dari *mobile apps* yang dimiliki dengan dukungan teknologi API.

Normalisasi mobilitas turut mendorong kembalinya masyarakat menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu seperti ATM/D dan Kartu Kredit, serta uang kartal yang diedarkan. Transaksi ATM/D secara nilai meningkat sebesar 20,8% (yoy) yang

assets (RWA). Along with strong capital, credit risk remains under control as reflected in the ratio of non-performing loans (NPL) in December 2022 which was recorded at 2.44% (gross) and 0.71% (net), this indicates Allowance for Impairment Losses (CKPN) that has been formed by banks is sufficient in mitigating credit risk. Banking liquidity risk is maintained with high adequacy of liquidity. The AL/Third-Party Funds ratio in December 2022 was 31.2% and was higher than the average AL/Third-Party Funds before the Covid-19 pandemic which was 20.7%, thereby supporting the positive performance of the banking intermediation function. Credit growth continued to increase positively throughout 2022, growing to 11.35% in December 2022, in line with improving demand and supply conditions.

The value of digital economic and financial transactions in Indonesia continues to grow amidst the return of offline shopping patterns. E-commerce transactions, electronic money transactions (EU), and digital banking transactions are growing rapidly, this persistent growth will continue, especially in the e-commerce area which is predicted to continue to grow positively amid increasing public mobility in line with increasingly relaxed mobility restriction policies.

The presence of QRIS as the National Payment QR standard has proven to accelerate the expansion of the digital merchant ecosystem, users, and digital payment interoperability. The number of QRIS merchants has now reached 24 million across all provinces, with more than 28 million users who use electronic money sources, savings accounts, and credit cards organized by banks and fintech. QRIS transactions grew acceleratively, reaching 260.5% (yoy) with the share of off us transactions continuing to increase, indicating more interoperability within the industry. The number of MSME merchants dominates which indicates QRIS as a way to open financial inclusion for MSMEs. QRIS also encourages payment service providers, especially banks, to adopt mobile apps to be able to join the expanding QRIS ecosystem.

The acceleration of digital banking transformation encourages healthy collaboration and competition between electronic money and digital banking services. Electronic money payment instruments continued to grow by more than 30% in line with the wider ecosystem connected to e-commerce, ride-hailing and food delivery, as well as increased mobility for toll roads and parking use cases. In 2022, the EU's transaction value will grow by 36.0% (yoy) to reach IDR399.6 trillion. On the other hand, the value of digital banking transactions continues to increase acceleratively by 28.7% to IDR52,545.8 trillion. Several industry players are positioning electronic money as consumer access to financial services, thus encouraging the opening of bank customer acquisitions through electronic money channels and facilitating top-ups of mobile apps owned with API technology support.

The normalization of mobility has also encouraged people to return to using card-based payment instruments such as ATM/D and credit cards, as well as circulating currency. ATM/D transactions in value increased by 20.8% (yoy), dominated by

didominasi transaksi belanja dan tarik tunai. Demikian halnya juga dengan transaksi kartu kredit yang tercatat meningkat sebesar 31,7% (yoy) yang menandakan aktivitas *travelling* dan *leisure* mulai pulih. Seiring dengan pemulihan ekonomi dan normalisasi mobilitas, dari sisi tunai, uang kartal yang diedarkan pada 2022 meningkat 6,9% (yoy) mencapai Rp1.026,5 triliun.

Sumber:
Laporan Perekonomian Indonesia 2022 Bank Indonesia, Januari 2023

shopping transactions and cash withdrawals. Likewise, credit card transactions recorded an increase of 31.7% (yoy), indicating that traveling and leisure activities are recovering. Along with the economic recovery and normalization of mobility, from the cash side, the currency in circulation in 2022 increased by 6.9% (yoy) to reach IDR1,026.5 trillion.

Source:
Bank Indonesia 2022 Economic Report, January 2023

Analisis Posisi Bank Mandiri Taspen Dalam Industri Perbankan

Dalam rangka mengakomodir perkembangan industri perbankan, regulator melakukan penyesuaian terhadap pengelompokan modal inti bank berdasarkan Peraturan OJK Nomor 12/POJK. 03/2021. Bank Mandiri Taspen yang sebelumnya dalam kategori BUKU II menjadi KBMI I (Bank dengan Modal Inti Rp1 triliun sampai dengan Rp6 triliun).

Berdasarkan perbandingan kinerja Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan rata-rata industri perbankan, per Desember 2022 Bank Mandiri Taspen berhasil mencetak pertumbuhan Aset, Kredit, dan DPK masing-masing sebesar 18,39%, 17,73% dan 19,15%. Pertumbuhan tersebut berada di atas pertumbuhan Industri Perbankan. Pertumbuhan Aset, Kredit, dan DPK per Desember 2022 Industri Perbankan tercatat masing-masing sebesar 9,90%, 11,63% dan 9,01%. Sedangkan untuk laba per Desember 2022 Bank Mandiri Taspen mengalami pertumbuhan positif sebesar 86,80%, lebih tinggi dibandingkan industri perbankan sebesar 43,94% dan KBMI I yang sebesar 59,16%.

Perbandingan kinerja Bank Mandiri Taspen terhadap KBMI I dan Industri Perbankan, disajikan sebagai berikut.

Analysis of Bank Mandiri Taspen Position in the Banking Industry

In order to accommodate developments in the banking industry, the regulator made adjustments to the grouping of bank core capital based on OJK Regulation Number 12/POJK. 03/2021. Bank Mandiri Taspen, which was previously in the BUKU II category, became KBMI I (a bank with a core capital of IDR1 trillion to IDR6 trillion).

Based on a comparison of the performance of Bank Mandiri Taspen compared to the banking industry average, as of December 2022 Bank Mandiri Taspen managed to record growth in assets, loans, and deposits of 18.39%, 17.73% and 19.15%, respectively. This growth is above the growth of the banking industry. Growth in Assets, Loans, and Third Party Funds as of December 2022 in the banking industry was recorded at 9.90%, 11.63%, and 9.01%, respectively. As for profits as of December 2022, Bank Mandiri Taspen experienced positive growth of 86.80%, higher than the banking industry's 43.94% and KBMI I which amounted to 59.16%.

A comparison of the performance of Bank Mandiri Taspen against KBMI I and the Banking Industry is presented as follows.

Tabel Kinerja Pertumbuhan Bank Mandiri Taspen Dibanding Rata-Rata Industri

Table of Bank Mandiri Taspen Growth Performance Compared to Industry Average

(dalam % / in %)

Kinerja	Desember Tahun 2022 December 2022			Performance
	Bank Mandiri Taspen	Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) I Group of Banks Based on Core Capital (KBMI) I	Industri Perbankan Banking Industry	
Aset	18,39	13,13	9,90	Asset
Kredit	17,73	10,51	11,63	Loans
DPK	19,15	11,88	9,01	Third Party Funds
Laba Bersih	86,80	59,16	43,94	Net Profit
Pendapatan Bunga Bersih	22,77	24,24	13,14	Net Interest Income

Sumber:
Statistik Perbankan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan) Desember 2022

Source:
Indonesia Banking Statistics (Financial Services Authority) December 2022

Secara umum, rasio kinerja Bank Mandiri Taspen per Desember 2022 pada beberapa komponen tergolong lebih baik dibandingkan rasio kinerja industri perbankan maupun kelompok KBMI I. Rasio NIM Bank Mandiri Taspen per Desember 2022 sebesar 6,65%, lebih tinggi dibandingkan dengan Industri Perbankan yang sebesar 4,72% dan KBMI I yang sebesar 4,46%. Demikian pula dengan ROA Bank Mandiri Taspen per Desember 2022 sebesar 3,21% yang juga lebih tinggi dari Industri perbankan dan KBMI masing-masing sebesar 2,43% dan 0,77%. Dari sisi NPL *gross* dibandingkan dengan kelompok industri perbankan maupun kelompok bank KBMI I, NPL *gross* Bank Mandiri Taspen per Desember 2022 merupakan salah satu yang terendah yakni sebesar 0,75%. Selain itu, dari sisi likuiditas juga masih dalam level aman dengan rasio LFR terjaga sebesar 87,68%.

In general, the performance ratio of Bank Mandiri Taspen as of December 2022 for several components is classified as better than the performance ratio of the banking industry and the KBMI I group. The NIM ratio of Bank Mandiri Taspen as of December 2022 is 6.65%, higher than the banking industry which is 4.72%, and KBMI I which amounted to 4.46%. Likewise, Bank Mandiri Taspen's ROA as of December 2022 was 3.21%, which was also higher than the banking industry and KBMI, which were 2.43% and 0.77%, respectively. In terms of gross NPL compared to the banking industry group and the KBMI I bank group, Bank Mandiri Taspen's gross NPL as of December 2022 is one of the lowest, namely 0.75%. In addition, from a liquidity perspective, it is still at a safe level with an LFR ratio maintained at 87.68%.

Tabel Perbandingan Rasio Bank Mandiri Taspen dibandingkan Industri

Table of Comparison of Bank Mandiri Taspen Ratios Compared to Industry Average

(dalam % / in %)

Rasio	Desember Tahun 2022 December 2022			Ratios
	Bank Mandiri Taspen	Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) I Group of Banks Based on Core Capital (KBMI) I	Industri Perbankan Banking Industry	
Net Interest Margin (NIM)	6,65	4,46	4,71	Net Interest Margin (NIM)
Non Performing Loan (NPL) Gross	0,75	2,58	2,44	Non Performing Loan (NPL) Gross
Return on Assets (ROA)	3,21	0,77	2,43	Return on Assets (ROA)
Capital Adequacy Ratio (CAR)	20,20	30,93	25,66	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Loan to Deposit Ratio (LDR)/Loan to Funding Ratio (LFR)	87,68	77,69	78,78	Loan to Deposit Ratio (LDR)/Loan to Funding Ratio (LFR)
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	71,64	92,6	78,65	Operational Cost of Operating Income (BOPO)

Sumber:
Statistik Perbankan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan) Desember 2022

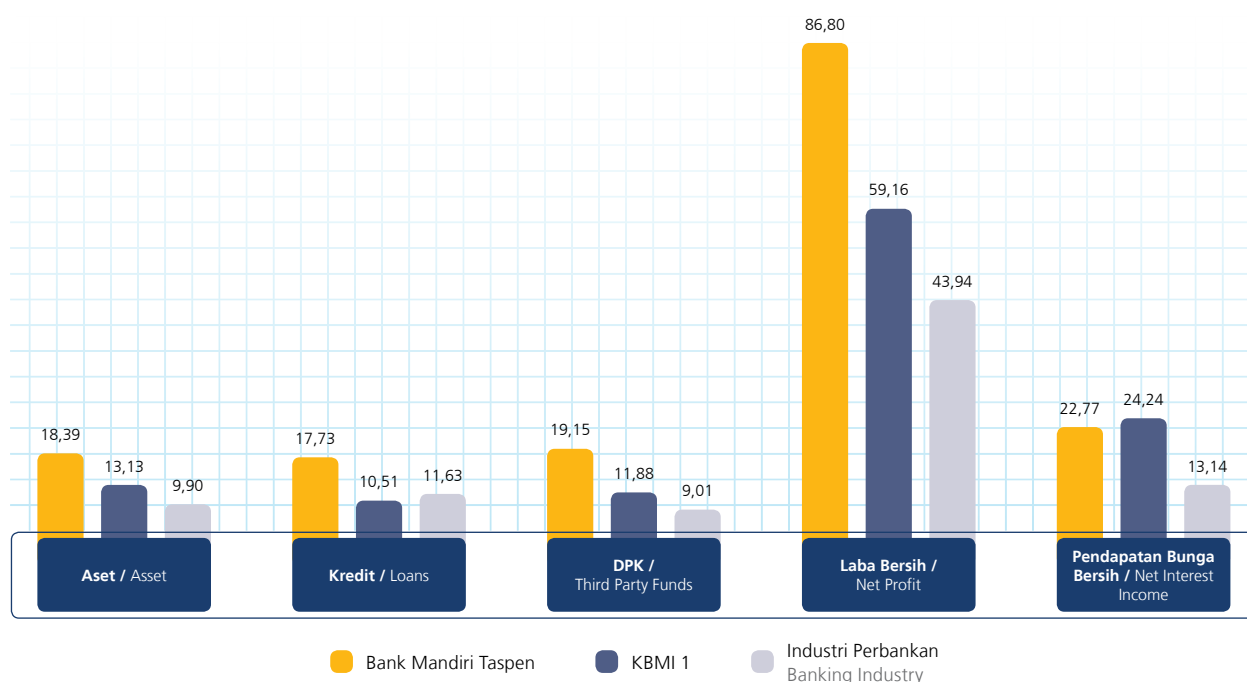
Source:
Indonesia Banking Statistics (Financial Services Authority) December 2022



Grafik Kinerja Pertumbuhan Bank Mandiri Taspen Dibandingkan Rata-Rata Industri

Graph of Bank Mandiri Taspen Growth Performance Compared to Industry Average

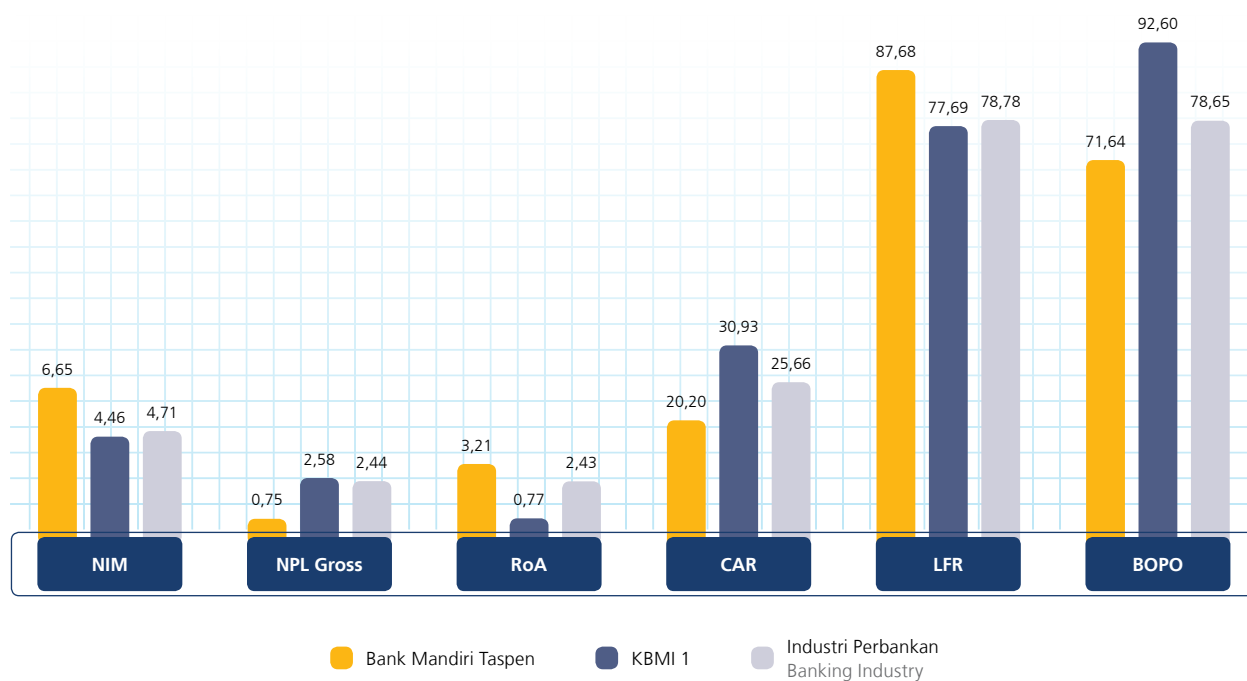
dalam %
in %



Grafik Perbandingan Rasio Bank Mandiri Taspen Dibandingkan Industri

Graph of Comparison Bank Mandiri Taspen Ratios Compared to Industry

dalam %
in %



Tinjauan Operasional

Operational Review

Secara umum, kegiatan usaha yang dilakukan Bank Mandiri Taspen yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Di tengah pertumbuhan perbankan nasional yang moderat, secara umum Bank Mandiri Taspen berhasil membukukan kinerja yang solid dengan pertumbuhan aset sebesar 18,39% menjadi Rp53,91 triliun di tahun 2022. Pertumbuhan terbesar dari sisi aset didorong oleh pertumbuhan kredit sebesar 17,7% atau tumbuh Rp5,56 triliun menjadi sebesar Rp36,91 triliun. Pertumbuhan kredit Bank Mandiri Taspen selama masa pandemi Covid-19 difokuskan pada segmen *secure* yakni secara dominan ditopang oleh pertumbuhan pada segmen pensiunan, sehingga pertumbuhan kredit tetap diikuti oleh kualitas kredit yang terjaga dengan rasio NPL *gross* sebesar 0,75%. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan dana pihak ketiga yang tumbuh 19,15% menjadi Rp40,66 triliun, ditopang oleh pertumbuhan CASA dan deposito yang solid. CASA Bank Mandiri Taspen tumbuh 30,21% menjadi sebesar Rp8,79 triliun dan deposito tumbuh 16,43% menjadi sebesar Rp31,87 triliun.

Bank Mandiri Taspen terus berinovasi dalam memperkuat keunggulan dari layanan pensiunan dan memperbesar *market share* nasabah pensiunan yang dimiliki dalam memperkuat *core* bisnis Bank yang berkelanjutan. Sehubungan dengan itu, Bank Mandiri Taspen mengembangkan beragam inovasi fitur dan fasilitas pada infrastruktur layanan perbankan digital yaitu antara lain peningkatan jumlah *Smart Branch* di jaringan kantor Bank Mandiri Taspen untuk percepatan layanan transaksi perbankan, percepatan proses kredit melalui pengembangan *new loan originating system*. Dalam rangka meningkatkan *customer base funding* khususnya segmen *retail*, Bank terus mengoptimalkan utilisasi *e-channel* yang sudah ada, di antaranya melalui optimalisasi program penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dengan jumlah transaksi sampai Desember 2022 sebesar 392.693 transaksi. Selain itu, fitur *mobile banking* juga terus disempurnakan dengan penambahan fitur-fitur baru di antaranya *Transfer* (BI FAST, RTGS, dan lain-lain), Pembayaran Tagihan Mitra, Query Saldo Pembelian Pulsa dan *Top Up E-Wallet* yang telah *live* di bulan Januari 2022. Dengan penambahan fitur ini, Bank terus mengoptimalkan akuisisi *user mobile banking* dengan total *user* per Desember 2022 sebesar 97.269 *user*. Bank Mandiri Taspen juga memiliki *Movin* yang merupakan aplikasi *Mobile banking* yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri Taspen yang dapat diunduh melalui Google Play Store untuk *smartphone* berbasis Android dan iOS. Per 31 Desember 2022 jumlah *user* telah mencapai 97.269 dengan nominal volume transaksi sebesar Rp1.427 miliar dengan jumlah transaksi sebesar 1.162.553. Selanjutnya Bank juga masih terus mengembangkan fitur-fitur layanan di dalam *mobile banking* di antaranya QRIS, *payment*, tarik *payment merchant*/agen dan *e-otentikasi*, *online on boarding*, *stand by loan*, buka tutup deposito, buka tutup Tabungan Simantap Berjangka, *top up* e-money, *biometric login*, registrasi mandiri, blokir kartu debit, penambahan *biller* dan *cashback* yang direncanakan akan selesai pada Q3 2023.

In general, the business activities carried out by Bank Mandiri Taspen are collecting public funds and channeling them back into the form of loans. In the midst of moderate national banking growth, in general Bank Mandiri Taspen managed to record a solid performance with asset growth of 18.39% to IDR53.91 trillion in 2022. The biggest growth in terms of assets was driven by loans growth of 17.7% or grew from IDR5.56 trillion to IDR36.91 trillion. Bank Mandiri Taspen's credit growth during the Covid-19 pandemic was focused on the *secure* segment, which was dominantly supported by growth in the pensioner segment so that credit growth was followed by maintained credit quality with a gross NPL ratio of 0.75%. This growth was in line with the increase in third party funds which grew 19.15% to Rp40.66 trillion, supported by solid growth in CASA and time deposits. Bank Mandiri Taspen CASA grew 30.21% to IDR8.79 trillion and deposits grew 16.43% to IDR31.87 trillion.

Bank Mandiri Taspen continues to innovate in strengthening the advantages of pension services and enlarging the market share of retired customers owned in order to strengthen the Bank's sustainable core business. In this regard, Bank Mandiri Taspen has developed a variety of innovative features and facilities for digital banking service infrastructure, namely increasing the number of Smart Branches in the Bank Mandiri Taspen office network to accelerate banking transaction services, accelerate the credit process through the development of a new loan originating system. In order to increase customer base funding, especially for the retail segment, the Bank continues to optimize the utilization of existing *e-channels*, including optimizing the program for using Card Payment Instruments (APMK) with a total of 392,693 transactions as of December 2022. In addition, the mobile banking feature continues to be refined with the addition of new features including Transfers (BI FAST, RTGS, etc.), Partner Bill Payments, Balance Query for Purchase of Credit, and E-Wallet Top Up which went live in January 2022. With the addition of this feature, the Bank will continue to optimize the acquisition of mobile banking users with a total user per December 2022 of 97,269 users. Bank Mandiri Taspen also has *Movin* which is a mobile banking application issued by Bank Mandiri Taspen which can be downloaded via the Google Play Store for Android and iOS-based smartphones. As of December 31, 2022 the number of users had reached 97,269 with a nominal transaction volume of IDR 1,427 billion with a total of 1,162,553 transactions. Furthermore, the Bank is also continuing to develop service features in mobile banking including QRIS, payments, withdrawing merchant/agent payments and e-authentication, online onboarding, stand-by loans, opening and closing deposits, opening and closing Simantap Futures Savings, top-up e-money, biometric login, independent registration, debit card blocking, additional billers and cashback which are planned to be completed in Q3 2023.

Di sisi lain untuk mendorong akuisisi nasabah institusi, Bank juga mengembangkan layanan *cash management* yang sudah *live* per Maret 2022 untuk nasabah institusi maupun korporasi yang bersedia mendaftarkan rekeningnya sehingga nasabah dapat melakukan transaksi keuangan, yaitu: *inquiry*, *transfer* ke antar rekening Bank Mandiri Taspen, *online transfer*, *transfer SKN/RTGS*, *payment point*, pembayaran gaji secara massal, *liquidity management*, cetak rekening koran, melalui perangkat komputer yang terkoneksi dengan *internet*. Sepanjang tahun 2022, layanan *cash management* telah dipergunakan untuk kurang lebih 10 ribu transaksi. Per Desember 2022 sebanyak 60 Nasabah Corporate terdaftar dengan volume transaksi sebesar Rp780,9 miliar dan jumlah transaksi sebesar 9.998. Selain layanan *e-channel* Bank juga masih mengembangkan 7 (tujuh) jaringan kantor fisik secara selektif yakni 7 (tujuh) unit Kantor Cabang Pembantu di kantor Asabri. Seiring dengan pengembangan dan inovasi yang sudah dilakukan Bank, di tahun 2022 jumlah rekening Tabungan Simantap Pensiun mengalami pertumbuhan sebesar 33,36% atau mencapai 667.893 rekening.

Dalam mendorong perbaikan operasional maupun bisnis Bank sepanjang tahun 2022, Bank Mandiri Taspen antara lain melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. **Transfer Dana BI-Fast pada Mobile Banking**

Tanggal 29 April 2022 Bank Mandiri Taspen menyelenggarakan layanan Transfer Dana BI-Fast pada *Mobile Banking*, layanan ini berfungsi untuk melakukan transaksi Transfer dana dengan *source of fun* rekening tabungan seperti transfer *online* tetapi dengan biaya transfer yang lebih murah. Produk ini juga memungkinkan transfer dana antar bank dengan menggunakan nomor ponsel penerima atau alamat surel yang berfungsi sebagai proxy rekening anak penerima. Dengan penggunaan BI-Fast ini ditargetkan nilai transaksi pada tahun pertama sejumlah 20 ribu transaksi. Adapun aplikasi BI-Fast ini terintegrasi dengan aplikasi Bank Indonesia yaitu CI-Connector dan CI-Portal. Dengan implementasi ini merupakan pencapaian dan pengakuan terhadap Bank Mandiri Taspen sebagai Penyelenggara Sistem Pembayaran selain itu juga untuk mendukung program Bank Indonesia terkait layanan BI-Fast, meningkatkan daya saing Bank khususnya terkait layanan transfer kepada nasabah yang dapat dilakukan dengan mudah dan langsung terintegrasi dengan sistem internal bank, meningkatkan data *customer base* bank, meningkatkan *corporate image* dan menciptakan apresiasi positif dan menambah tingkat kepercayaan nasabah kepada bank.

2. **Loan Factory**

Pembaikan dalam di bidang pemrosesan kredit melalui *loan factory* untuk meningkatkan bisnis salah dalam bidang perkreditan. Perbaikan di sisi *credit processing*, kredit yang dicairkan kurang dari 2 (dua) jam meningkat, dari sebelumnya hanya 30% di tahun 2020, meningkat menjadi 56% tahun 2021 dan di tahun 2022 kredit yang dapat dicairkan kurang dari 2 (dua) jam sebesar 88%.

On the other hand, to encourage institutional customer acquisition, the Bank has also developed a cash management service which will be live as of March 2022 for institutional and corporate customers who are willing to register their accounts so that customers can make financial transactions, namely: inquiries, transfers between Bank Mandiri Taspen accounts, online transfers, transfers of SKN/RTGS, payment points, payment of salaries in bulk, liquidity management, printing of bank statements, via computers connected to the internet. Throughout 2022, cash management services have been used for approximately 10 thousand transactions. As of December 2022, there were 60 registered corporate customers with a transaction volume of IDR780.9 billion and a total of 9,998 transactions. In addition to e-channel services, the Bank is also still developing 7 (seven) physical office networks selectively, namely 7 (seven) Sub-Branch Office units at the Asabri office. In line with the development and innovation that has been carried out by the Bank, in 2022 the number of Simantap Pension Savings accounts will grow by 33.36% or reach 667,893 accounts.

In encouraging the operational and business improvements of the Bank throughout 2022, Bank Mandiri Taspen, among others, is doing the following:

1. **BI-Fast Fund Transfer on Mobile Banking**

On April 29, 2022 Bank Mandiri Taspen held a BI-Fast Funds Transfer service on Mobile Banking, this service functions to make fund transfer transactions with the source of fun saving accounts such as online transfers but with lower transfer fees. This product also allows inter-bank fund transfers using the recipient's cellphone number or email address which functions as a proxy for the recipient's account. With the use of BI-Fast, the target transaction value in the first year is 20 thousand transactions. The BI-Fast application is integrated with the Bank Indonesia application, namely the CI-Connector and CI-Portal. With this implementation, it is an achievement and recognition for Bank Mandiri Taspen as a Payment System Provider in addition to supporting Bank Indonesia's program related to BI-Fast services, increasing Bank competitiveness, especially regarding transfer services to customers which can be carried out easily and directly integrated with internal systems. banks, improve bank customer base data, improve corporate image and create positive appreciation and increase the level of customer trust in banks.

2. **Loan Factory**

Improvements in the credit processing sector through loan factories to improve wrongdoing business in the credit sector. Improvements on the credit processing side, credits that are disbursed in less than 2 (two) hours have increased, from previously only 30% in 2020, increasing to 56% in 2021 and in 2022 credits that can be disbursed in less than 2 (two) hours amount to 88 %.

3. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Penyaluran KUR yang menjadi salah satu bagian dalam mendukung program Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama bagi para pelaku UMKM, khususnya di Provinsi Bali. Pelaksanaan penyaluran KUR tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat. Penyaluran KUR oleh Bank Mandiri Taspen pada tahun 2022 sebesar Rp100,00 miliar sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Nominal plafon tersebut berhasil terserap seluruhnya pada awal Desember 2022. Jangkauan wilayah penyaluran KUR Bank Mandiri Taspen tahun 2022 mencakup Provinsi Bali, dengan penyaluran di bawah KC Klungkung, KC Singaraja, dan KC Melati.

4. Fintech

Bank Mandiri Taspen pada tahun 2022 juga bekerjasama dengan mitra *fintech* yaitu PT Fidac Inovasi Teknologi dengan membuka target market yaitu pegawai aktif tetap dan kontrak pada instansi Pemerintahan, dan melakukan penyusunan dan penyesuaian terhadap ketentuan internal dalam menunjang proses bisnis dengan skema *channeling*.

5. Aplikasi Smart Branch System (SBS)

Untuk menunjang kegiatan bisnis Bank Mandiri Taspen memiliki ATM yang bekerja sama dengan Bank Mandiri serta memiliki Aplikasi *Smart Branch System* (SBS) yang sudah diaplikasikan di 56 cabang. SBS adalah layanan *hybrid* perpaduan antara layanan konvensional dengan *digital* untuk percepatan layanan dan transaksi di Cabang. Kerja sama ATM dengan Bank Mandiri merupakan kerjasama untuk penggunaan *switching* Bank Mandiri agar Pemegang kartu ATM Bank Mandiri Taspen (*issuer*) dapat bertransaksi di mesin ATM Bank Mandiri (*acquirer*). Total transaksi pada SBS di 56 kantor layanan selama tahun 2022 yaitu sebanyak 426.903 transaksi dengan nominal Rp1.036.009.092.104.500. Sedangkan transaksi ATM sebanyak 423.201 *user* dengan frekuensi sebesar 8.952.098 dan *volume* sebesar 7.711.396.023.755.

3. People's Business Credit (KUR)

Distribution of KUR which is one part of supporting the Government's program to encourage economic growth, especially for MSME actors, especially in the Province of Bali. The implementation of KUR distribution in 2022 refers to the Regulation of the Coordinating Minister for the Economy Number 1 of 2022 concerning Guidelines for Implementation of People's Business Credit. KUR distribution by Bank Mandiri Taspen in 2022 is IDR100.00 billion according to what has been determined by the Government. The nominal ceiling was fully absorbed in early December 2022. The range of the Bank Mandiri Taspen KUR distribution area in 2022 covers the Province of Bali, with distribution under the KC Klungkung, KC Singaraja, and KC Melati.

4. Fintech

Bank Mandiri Taspen in 2022 will also collaborate with fintech partners, namely PT Fidac Innovation Technology by opening a target market, namely permanent and contract active employees in government agencies, and preparing and adjusting internal provisions to support business processes with a channeling scheme.

5. Smart Branch System (SBS) application

To support Bank Mandiri's business activities, Taspen has an ATM that cooperates with Bank Mandiri and has a Smart Branch System (SBS) application that has been implemented in 56 branches. SBS is a hybrid service that combines conventional and digital services to accelerate services and transactions at Branches. The ATM collaboration with Bank Mandiri is a collaboration for the use of Bank Mandiri switching so that Bank Mandiri Taspen ATM card holders (*issuers*) can make transactions at Bank Mandiri ATM machines (*acquirers*). The total transactions on SBS in 56 service offices during 2022 are 426,903 transactions with a nominal value of IDR1,036,009,092,104,500. Meanwhile, ATM transactions totaled 423,201 users with a frequency of 8,952,098 and a volume of 7,711,396,023,755.

Strategi Bank

Arah dan Kebijakan Bank Mandiri Taspen

Arah dan kebijakan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen dalam jangka pendek dan menengah adalah menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan serta membantu rakyat Indonesia dalam menciptakan peluang bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik. Hal tersebut diwujudkan dalam implementasi kemitraan strategis antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. selaku pemegang saham mayoritas bersama dengan PT Taspen (Persero) dalam Bank Mandiri Taspen yang fokus dalam penyaluran kredit pensiunan dan UMKM. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, Bank Mandiri Taspen melakukan pengembangan cakupan bisnis secara nasional untuk menjadi Bank Pensiunan Terbaik di Indonesia.

Seiring dengan perubahan faktor internal dan eksternal maka Bank Mandiri Taspen telah melakukan evaluasi atas Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) 2017-2021 menjadi *Corporate*

Bank Strategy

Directions and Policies of Bank Mandiri Taspen

The direction and business development policy of Bank Mandiri Taspen in the short and medium term is to become the best and most trusted partner in empowering and prospering as well as assisting the Indonesian people in creating business opportunities and prosperity through the best products and services. This is manifested in the implementation of a strategic partnership between PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. as the majority shareholder together with PT Taspen (Persero) in Bank Mandiri Taspen which focuses on channeling pensioners and MSMEs loans. In order to realize its vision and mission, Bank Mandiri Taspen has developed its business coverage nationally to become the Best Retirement Bank in Indonesia.

Along with changes in internal and external factors, Bank Mandiri Taspen has evaluated the 2017-2021 Long Term Plan (*Corporate Plan*) to become the 2021-2025 Corporate Plan so that it can

Plan 2021-2025 sehingga dapat menerapkan strategi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini untuk mencapai visi "*Leading Senior Citizen Ecosystem Bank In Indonesia*" di tahun 2025.

Untuk mencapai visi 2025, Bank Mandiri Taspen memiliki strategi-strategi bisnis yang terbagi ke dalam tiga pilar utama yaitu pilar bisnis pensiun negara, pilar pengembangan bisnis baru, dan pilar *funding retail* dan institusi. Pada pilar bisnis pensiun, untuk memenangkan *lending* pasar pensiun negara, Bank Mandiri Taspen secara garis besar melakukan penguatan *presence* dan peningkatan produktivitas. Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga meningkatkan *lending* pra-pensiun melalui pengembangan produk baru. Namun dari segi *market size* bisnis pensiun diproyeksikan akan *saturated* di masa mendatang sehingga Bank Mandiri Taspen juga akan mengembangkan bisnis di segmen yang baru. Segmen tersebut adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) Aktif, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Dana Pensiun Badan Usaha Milik Negara (Dapen BUMN) dan swasta melalui pengembangan produk dan *channel* penetrasi kredit, serta meningkatkan *lending* UMK melalui model *collaborative approach*. Selain mengembangkan bisnis di segmen yang baru, Bank Mandiri Taspen juga meningkatkan *funding* melalui segmen *retail* dan institusi melalui pengembangan produk untuk meningkatkan *retail funding* pada segmen pensiun dan senior citizen dan pengembangan *funding* pada segmen UMK, institusi, dan *wholesale*.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk pencapaian arah dan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen adalah:

1. Memperkuat sistem dan infrastruktur

Dalam mewujudkan visi Bank menjadi *Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia* di tahun 2025, maka dibutuhkan penguatan sistem melalui pengembangan jaringan kantor dan layanan dengan penambahan titik supervisi dan layanan digital, pengembangan infrastruktur teknologi informasi, menjaga produktivitas selaras dengan pengembangan wawasan SDM, dan memperkuat sistem manajemen risiko.

2. Penyusunan Inisiatif Strategis Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Inisiatif bisnis Bank Mandiri Taspen Tahun sampai dengan tahun 2025 secara garis besar berfokus pada 3 (tiga) komponen utama, yaitu:

1) Strategi Bisnis Pilar 1: *Lending Pensiun Negara Optimalisasi Sales Channel and Database pensiunan*

Strategi bisnis pilar pertama Bank Mandiri Taspen yakni memenangkan *lending* pasar pensiun negara dengan penguatan *presence* dan peningkatan produktivitas serta meningkatkan *lending* pra-pensiun melalui pengembangan produk baru.

Dalam rangka terus menumbuhkan *core business* pensiunan negara, Bank Mandiri Taspen melakukan tiga inisiatif strategis. Tiga inisiatif strategis tersebut meliputi:

- Pengembangan *leads management system* untuk meningkatkan jumlah, kualitas *leads*, dan konversi kredit.
- Pengembangan fitur *self top up* dan *follow up* melalui *telemarketer*, agar produktivitas AOP meningkat.

implement a strategy that is more in line with the needs and latest developments to achieve the vision of "Leading Senior Citizen Ecosystem Bank In Indonesia" in 2025.

To achieve the 2025 vision, Bank Mandiri Taspen has business strategies that are divided into three main pillars, namely the pillar of the state pension business, the pillar of new business development, and the pillar of retail and institutional funding. In the pension business pillar, to win state pension market lending, Bank Mandiri Taspen broadly strengthens its presence and increases productivity. In addition, Bank Mandiri Taspen also increased pre-retirement lending through the development of new products. However, in terms of market size, the pension business is projected to be saturated in the future, so Bank Mandiri Taspen will also develop business in new segments. These segments are Active State Civil Apparatus (ASN), Government Employees with Work Agreements (PPPK) and Megara-owned Enterprise Pension Funds (Dapen BUMN) and the private sector through product development and credit penetration channels, as well as increasing MSE lending through a collaborative approach model. In addition to developing business in new segments, Bank Mandiri Taspen is also increasing funding through the retail and institutional segments through product development to increase retail funding in the pension and senior citizen segments and development of funding in the MSE, institutional, and wholesale segments.

The efforts made to achieve the direction and business development of Bank Mandiri Taspen are:

1. Strengthening systems and infrastructure

In realizing the Bank's vision of becoming a Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia in 2025, it is necessary to strengthen the system through the development of office and service networks by adding supervision points and digital services, developing information technology infrastructure, maintaining productivity in line with developing HR insights, and strengthening systems risk management.

2. Developing of Short and Long Term Strategic Initiatives

Bank Mandiri Taspen business initiatives up to 2025 in outline focus on 3 (three) main components, namely:

1) Pillar 1 Business Strategy: *State Pension Lending Optimization of Retirement Sales Channel and Database*

The first pillar business strategy of Bank Mandiri Taspen is winning state pension market lending by strengthening presence and increasing productivity as well as increasing pre-retirement lending through new product development.

In order to continue to grow the state pension's core business, Bank Mandiri Taspen carried out three strategic initiatives. The three strategic initiatives include:

- Developing a lead management system to increase the number, quality of leads and credit conversion.
- Self top up and follow up features through telemarketers, so that AOP productivity increases.

- c. Peningkatan *presence* dengan pengembangan *service point* melalui *integrated multi-channel*.

Untuk peningkatan akuisisi kredit pra-pensiun, Bank Mandiri Taspen melakukan dua inisiatif strategis. Dua inisiatif strategis tersebut meliputi:

- Pengembangan *killers product* berupa THT backed loan untuk meningkatkan konversi kredit pra-pensiun.
- Mendorong proaktif sales melalui *special benefit offering* (seperti promo *cashback*) untuk meningkatkan rekening aktif pra-pensiun.

2) Strategi Bisnis Pilar 2: Pengembangan Bisnis Baru

Strategi bisnis pilar kedua Bank Mandiri Taspen yakni berfokus pada pengembangan bisnis baru. Dalam hal ini, Bank Mandiri Taspen Masuk ke segmen bisnis baru (ASN Aktif dan Dapen BUMN-Swasta) melalui pengembangan produk dan *channel* penetrasi kredit dan meningkatkan *lending berbasis collaborative approach*.

Pengembangan bisnis baru ini akan fokus dilakukan pada tiga segmen utama. Segmen pertama ialah dana pensiun BUMN dan swasta (DPPK dan DPLK) serta BPJS JHT. Kedua, Aparatur Sipil Negara (ASN) aktif yang terdiri dari ASN vertikal daerah dan PPPK. Ketiga adalah segmen kredit *collaborative approach* baik segmen usaha mikro dan kecil produktif maupun kredit konsumtif.

3) Strategi Bisnis Pilar 3: Retail Funding dan Institusi

Dalam rangka menuju visi 2025, Bank Mandiri Taspen memiliki strategi bisnis ketiga yang mana berfokus pada *retail funding* dan institusi. Dalam hal ini, Bank Mandiri Taspen meningkatkan *retail funding* pada segmen pensiun dan *senior citizen* melalui pengembangan produk dan fitur *digital banking* serta pengembangan *funding* pada segmen UMK, institusi, dan *wholesale* serta Pegawai dan Pensiunan VIP.

- c. Increasing *presence* by developing service points through integrated multi-channels.

To increase the acquisition of pre-retirement loans, Bank Mandiri Taspen carried out two strategic initiatives. The two strategic initiatives include:

- Development of killer products in the form of THT backed loans to increase conversion of pre-retirement loans.
- Encouraging proactive sales through special benefit offerings (such as cashback promos) to increase active pre-retirement accounts.

2) Pillar 2 Business Strategy: New Business Development

The second pillar business strategy of Bank Mandiri Taspen is to focus on developing new businesses. In this case, Bank Mandiri Taspen enters a new business segment (Active ASN and SOE-Private State Penitentiary) through product development and credit penetration channels and increasing collaborative approach-based lending.

This new business development will focus on three main segments. The first segment is BUMN and private pension funds (DPPK and DPLK) and BPJS JHT. Second, active State Civil Apparatus (ASN) consisting of regional vertical ASN and PPPK. The third is the collaborative approach credit segment, both the productive micro and small business segments and consumer loans.

3) Pillar 3 Business Strategy: Retail Funding and Institutions

In order to achieve the 2025 vision, Bank Mandiri Taspen has a third business strategy which focuses on retail funding and institutions. In this regard, Bank Mandiri Taspen increased retail funding in the pension and senior citizen segments through the development of digital banking products and features as well as developing funding in the MSE, institutional and wholesale segments as well as Employees and VIP Pensioners.

Langkah-Langkah Strategis yang Ditempuh Bank Mandiri Taspen

Adapun langkah-langkah strategis yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Optimalisasi Jaringan Kantor
Pengembangan jaringan kantor dan mobil layanan kas keliling untuk menjangkau pelayanan kepada basis-basis pensiunan yang ada di Indonesia. Strategi kunci pengembangan jaringan di antaranya:
 - Mengoptimalkan potensi seluruh jaringan kantor yang ada melalui pengelolaan kantor yang efektif dengan koordinasi yang baik dari kantor pusat sampai ke unit paling bawah.
 - Meningkatkan kualitas layanan dari setiap unit dengan *assessment* secara periodik sehingga layanan yang ada dicabang terstandarisasi.
 - Mengembangkan jaringan kantor baru secara *selective* untuk daerah-daerah yang memiliki potensi tinggi termasuk mengembangkan kerjasama *channelling*.

Strategic Steps Taken By Mandiri Taspen

The strategic steps taken are as follows:

- Office Network Optimization
Development of a network of offices and mobile cash service cars to reach out to the retired bases in Indonesia. Key strategies for network development include:
 - Optimizing the potential of the entire existing office network through effective office management with good coordination from the head office down to the lowest units.
 - Improving the service quality of each unit with periodic assessments so that the existing services in branches are standardized.
 - Developing new office network selectively for areas that have high potential including developing channeling cooperation.

2. Meningkatkan Penyaluran Kredit Dengan Core Bisnis di Segmen Pensiun
Pengembangan dan akselerasi produktifitas bisnis di segmen pensiunan yang telah menjadi *engine of growth* utama Bank Mandiri Taspen ke depan, yang didukung oleh *expertise* yang dimiliki oleh masing-masing mitra strategis.
3. Penajaman pembiayaan UMKM Melalui Peningkatan Produktivitas Dengan Beberapa Inisiatif Strategis, di antaranya adalah:
 - a. Peningkatan kualitas *leads* dengan pengembangan *leads management system* sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan memberikan layanan yang lebih cepat dan akurat bagi nasabah.
 - b. Percepatan akuisisi kredit melalui pengembangan *digital channel*.
 - c. Optimalisasi *product holding* pada nasabah UMK potensial agar dapat juga menjadi debitur Bank Mandiri Taspen.
 - d. Mengembangkan program insentif yang menarik bagi tim *sales*, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan mempertahankan kualitas kredit yang diberikan.
 - e. Melakukan akuisisi kredit secara selektif dan *prudent* untuk sektor ekonomi produktif yang cukup resilient di masa *pandemic* covid-19, misalnya segmen kesehatan, perdagangan kecil, toko kelontong, agen gas elpiji dan lain-lain.
 - f. Bekerjasama dengan *financial technology* (*fintech*) maupun *sales channel* yang lain untuk meningkatkan *coverage market* serta memberikan akses pembiayaan yang lebih luas dengan efisien.
 - g. *Leverage* potensi kebutuhan pembiayaan usaha untuk pensiunan maupun pegawai yang sedang mempersiapkan tambahan pendapatan di masa pensiun mulai akses ke kredit pensiun produktif, salah satunya dengan program pelatihan secara *end to end* (Wirausaha Mantap Sejahtera).
 - h. Peningkatan pembiayaan UMKM melalui penyaluran kredit produk KUR.
4. Meningkatkan Kerjasama Dengan Grup Usaha dan Mitra Strategis Dalam Rangka Peningkatan Bisnis dan Layanan seperti:
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan grup usaha (Bank Mandiri dan PT Taspen) yang meliputi penghimpunan DPK, asuransi jiwa dan kredit, dan penggunaan aset jaringan kantor.
 - b. Dalam rangka kemudahan transaksi maka Bank Mandiri Taspen bersinergi dengan Bank Mandiri melakukan pengembangan *top up e-money* Bank Mandiri di sistem *Mobile Banking* Bank Mandiri Taspen.
 - c. Ke depan Bank juga berencana untuk sinergi inisiatif layanan dengan Bank Mandiri melalui optimalisasi agen-agen keuangan inklusif Bank Mandiri untuk layanan nasabah Bank Mandiri Taspen.
 - d. *Benchmarking* dengan Bank Mandiri dalam rangka melakukan kajian atas Aplikasi *Vulnerability Assessment Tools* yang bertujuan untuk melakukan pemindaian berkala terhadap seluruh aplikasi Bank Mandiri Taspen sehingga dapat meminimalisir adanya potensi ancaman *cyber*.
 - e. Sinergi *joint financing* dengan Bank Mandiri maupun dengan entitas anak Bank Mandiri untuk me-*leverage sales channel* dan potensi *market* yang lebih luas.
2. Increasing Credit Disbursement With Core Business in the Pension Segment
Development and acceleration of business productivity in the pension segment which has become the main engine of growth for Bank Mandiri Taspen in the future, which is supported by the expertise of each strategic partner.
3. Sharpening MSME financing through increasing productivity with several strategic initiatives, including:
 - a. Improving the quality of leads by developing leads management system so as to increase productivity and provide faster and more accurate services to customers.
 - b. Acceleration of credit acquisition through digital channel development.
 - c. Optimizing product holding for potential MSE customers so they can also become debtors of Bank Mandiri Taspen.
 - d. Develop attractive incentive programs for the sales team, so as to increase productivity and maintain the quality of credit provided.
 - e. Conduct selective and prudent credit acquisitions for productive economic sectors that are quite resilient during the Covid-19 pandemic, for example the health segment, small trade, grocery stores, LPG gas agents and others.
 - f. Collaborating with financial technology (*fintech*) and other sales channels to increase coverage market as well as provide wider access to financing efficiently.
 - g. Leverage the potential need for business financing for retirees and employees who are preparing additional income in retirement, starting from access to productive retirement loans, one of which is with an end-to-end training program (Mantap Sejahtera Entrepreneurship).
 - h. Increasing MSME financing through channeling KUR product loans.
4. Increasing Cooperation with Business Groups and Strategic Partners in the Context of Increasing Business and Services such as:
 - a. Increasing cooperation with business groups (Bank Mandiri and PT Taspen) which includes collecting third party funds, life and credit insurance, and using office network assets.
 - b. In order to facilitate transactions, Bank Mandiri Taspen synergizes with Bank Mandiri to develop Bank Mandiri e-money top ups in the Mobile system Banking Mandiri Taspen Bank.
 - c. Going forward, the Bank also plans to synergize service initiatives with Bank Mandiri through optimizing Bank Mandiri financial inclusion agents for Bank Mandiri Taspen customer services.
 - d. Benchmarking with Bank Mandiri in order to conduct a review of the Vulnerability Assessment Tools Application which aims to conduct periodic scanning of all Bank Mandiri Taspen applications so as to minimize potential cyber threats.
 - e. Synergy of joint financing with Bank Mandiri and with Bank Mandiri's subsidiaries to leverage sales channels and wider market potential.

- f. Melakukan pengembangan produk dan pengembangan *retention* program untuk meningkatkan aksesabilitas APMK Bank Mandiri Taspen pada mesin EDC Bank Mandiri sehingga dapat memberikan *value added* berupa kemudahan transaksi untuk nasabah.
 - g. Kerjasama/sinergi IT dengan Bank Mandiri yaitu memaksimalkan pemanfaatan Infrastruktur IT terkait penyimpanan data Bank Mandiri Taspen di sistem *cloud* Bank Mandiri.
 - h. Kerjasama *learning* dan *people development* untuk memperkuat sumber daya manusia yang dimiliki Bank Mandiri Taspen memanfaatkan *expertise* yang dimiliki oleh Bank Mandiri.
 - i. Memperkuat kerjasama dengan PT Taspen (Persero), PT ASABRI (Persero) dan Dapen baik dalam bentuk integrasi IT, pengembangan produk maupun layanan.
 - j. Bekerjasama dengan mitra strategis lainnya dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah, misalnya kerjasama dengan *provider* kesehatan, *insurance* dan lain-lain.
5. Mendorong peningkatan akuisisi bisnis melalui percepatan dan simplifikasi proses kredit namun tetap *prudent* serta pengembangan aplikasi *digital* untuk proses pengajuan kredit baru dan *top up*.
 6. Mendorong peningkatan CASA, melalui optimalisasi produk dan *e-channel*.
 7. Kedepan Bank juga akan mendorong peningkatan akuisisi DPK retail dan segmen *senior citizen* khususnya Pegawai dan Pensiunan VIP melalui pengembangan produk dan layanan *customize* sesuai dengan kebutuhan nasabah disertai dengan e-KYC agar tetap *prudent*.
 8. Mengembangkan bisnis pada segmen yang lebih luas yakni *senior citizen* sehingga Bank akan melakukan pengembangan alternatif variasi produk dan layanan untuk segmen *senior citizen* salah satunya melalui pengembangan *product bundling* disertai pengembangan program-program dengan *special benefit* bagi segmen *senior citizen*.
 9. Mengembangkan sarana dan infrastruktur untuk meningkatkan *customer based* dan pendanaan terutama *funding retail* melalui pengembangan *Mobile Banking*. Ke depan *mobile banking* akan dikembangkan menjadi *one stop service* layanan keuangan ASN/Pensiunan dengan fitur: *e-otentifikasi*, *payment*, *transfer*, *QR code payment*, *online on boarding*, *standby loan*, *biometric login* dan lain-lain.
 10. Membangun sumber alternatif *fee based* Bank melalui *cash management system*, *collecting fee* pemotongan angsuran kredit, produk reksadana, bank garansi, ataupun *fee based* dari transaksi *e-channel* lainnya.
 11. Memperkuat *risk assessment* berbasis data pada bisnis eksisting dan bisnis baru sehingga dapat mencegah risiko yang berpotensi muncul terkait transformasi digital.
 12. Bertransformasi menjadi *high performing organization* dengan melalui penguatan 3 (tiga) area, yaitu penguatan fungsi struktur organisasi, penguatan *culture* perusahaan, dan peningkatan kualitas SDM melalui program *learning and development* serta *talent retention*.
 13. Ke depan Bank Mandiri Taspen secara bertahap juga akan melakukan penguatan dan transformasi infrastruktur IT untuk menunjang inovasi berbasis digital melalui pembaharuan sistem *core banking* untuk mendukung bisnis bank, *cloud computing*
- f. *retention* program development to increase the accessibility of Bank Mandiri Taspen APMK on Bank Mandiri EDC machines so that it can provide added value in the form of easy transactions for customers.
 - g. Collaboration/IT synergy with Bank Mandiri, namely maximizing the use of IT Infrastructure related to storing Bank Mandiri Taspen data in Bank Mandiri's cloud system.
 - h. Cooperation in learning and people development to strengthen human resources owned by Bank Mandiri Taspen utilizing the expertise possessed by Bank Mandiri.
 - i. Strengthening cooperation with PT Taspen (Persero), PT ASABRI (Persero) and Dapen in the form of IT integration, product and service development.
 - j. Collaborating with other strategic partners in order to improve services to customers, for example cooperation with health providers, insurance and others.
5. Encouraging increased business acquisitions by accelerating and simplifying the credit process while remaining prudent and developing digital applications for the process of applying for new credit and top up.
 6. Encouraging CASA improvement, through product and e-channel optimization.
 7. senior citizen segment, especially VIP Employees and Pensioners through product development and customized services according to customer needs accompanied by e-KYC to remain prudent.
 8. Developing business in a wider segment, namely senior citizen so that the Bank will develop alternative product and service variations for the senior citizen segment, one of which is through the development of product bundling along with the development of programs with special benefits for the senior citizen segment.
 9. Develop facilities and infrastructure to increase customer base and funding, especially retail funding through the development of Mobile Banking. In the future, mobile banking will be developed into a one stop service for ASN/pensioner financial services with features: e-authentication, payment, transfer, QR code payment, online on boarding, standby loan, biometric login and others.
 10. Building alternative sources of fee-based banks through cash management system, collecting fees for deducting credit installments, mutual fund products, bank guarantees, or fees based on other e-channel transactions.
 11. Strengthen data-based risk assessment of existing and new businesses so as to prevent potential risks related to digital transformation.
 12. Transforming into a high performing organization by strengthening 3 (three) areas, namely strengthening the organizational structure function, strengthening corporate culture, and improving the quality of human resources through learning programs and development and talent retention.
 13. digital-based innovation through updating the core banking system to support the bank's business, cloud computing infrastructure and open Infrastructure APIs. By utilizing new technology in the core banking system supported by data

infrastruktur serta *open API* infrastruktur. Dengan pemanfaatan teknologi baru pada *core banking* sistem yang ditunjang dengan desain strategi data dan desain strategi integrasi berbasis *open API* infrastruktur, diharapkan dapat meningkatkan inovasi pada layanan dan produk yang ada di Bank Mandiri Taspen.

14. Bank melakukan *monitoring* dan pengelolaan debitur terdampak Covid-19 sesuai dengan ketentuan regulator (OJK) dengan memastikan keberlangsungan usaha sesuai hasil Laporan Kunjungan Nasabah (LKN) dan *monitoring*.

Strategi Jangka Pendek dan Menengah

Implementasi pencapaian strategi utama dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang dikelompokkan dalam 4 (empat) perspektif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perspektif Keuangan

- a. Meningkatkan *company value* dengan target pertumbuhan nilai *market* lebih tinggi di antara pesaing utama secara nasional.
 - Meningkatkan ekspansi kredit terus memanfaatkan potensi kredit pensiunan usaha bagi pegawai yang akan memasuki usia pensiun maupun pensiunan.
 - Meningkatkan akuisisi pendanaan, terutama pendanaan yang bersumber dari dana murah dengan menjaga *Cost of Fund*.
- b. Meningkatkan laba setelah pajak Bank Mandiri Taspen.
- c. Meningkatkan Kualitas Aktiva Produktif.
- d. Meningkatkan *fee based income* yang berasal dari peningkatan rekening dan transaksi baik deposan maupun debitur serta layanan seperti *fee* asuransi, transfer/ pengiriman uang (*Real Time Gross Statement/RTGS*, Sistem Kliring Nasional/SKN, Bank Indonesia Fast Payment/BI-FAST, *online payment*, *mobile banking*, produk Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), *fee* transaksi Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK), maupun *fee* dari pihak ketiga atas layanan kepada nasabah.

2. Perspektif Pelanggan

- a. Peningkatan *customer base*, baik *funding* maupun *lending*.
- b. Peningkatan layanan segmen mikro dengan menciptakan layanan yang murah dan cepat.
- c. Meningkatkan aliansi bisnis dengan grup usaha.
- d. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah melalui peningkatan kualitas layanan cabang dan profesionalisme pegawai.
- e. Memberikan kemudahan akses layanan perbankan melalui *branchless banking* dan *e-channel*.
- f. Mengembangkan program aktivasi untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan meningkatkan *customer loyalty*.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

- a. Simplifikasi *flow process* dan *Risk Acceptance Criteria (RAC) digital base* dengan tetap mengedepankan kualitas analisa kredit dan proses yang *prudent*.
- b. Memperkuat *Good Corporate Governance (GCG)* dengan target peringkat "Baik" dan peringkat komposit *Risk Profile "Low to Moderate"*.
- c. Memperkuat *monitoring* proses *marketing activity* melalui pengembangan *lead management system*.

strategy design and integration strategy design based on *open API* infrastructure, it is expected to increase innovation in existing services and products at Bank Mandiri Taspen.

14. The Bank monitors and manages affected debtors Covid-19 is in accordance with the provisions of the regulator (OJK) by ensuring business continuity according to the results of Customer Visit Reports (LKN) and monitoring.

Short and Medium Term Strategies

The implementation of the achievement of the main strategy is developed using an approach that is grouped into 4 (four) perspectives which can be explained as follows:

1. Financial Perspective

- a. Increasing *company value* with a higher market value growth target among the main competitors nationally.
 - Increasing credit expansion continues to take advantage of the potential for business pension loans for employees who are about to reach retirement age or retire.
 - Increase funding acquisitions, especially funding that comes from low-cost funds by maintaining the cost of funds.
- b. Increase profit after tax of Bank Mandiri Taspen.
- c. Improving the quality of earning assets.
- d. Increase fee-based income that comes from increases accounts and transactions of both depositors and debtors as well services such as insurance fees, money transfers/remittances (*Real Time Gross Statement/RTGS*, SKN, Bank Indonesia Fast Payment / BI-FAST, *online payments*, *mobile banking*, Mutual Fund Selling Agent (APERD) products), payment instrument transaction fees using a card (APMK), as well as fees from third parties for services to customers

2. Customer Perspective

- a. Increased *customer base*, both *funding* and *lending*.
- b. Improvement of micro segment services by creating cheap and fast services.
- c. Increase business alliances with business groups.
- d. Increasing customer trust and satisfaction through improving branch service quality and employee professionalism.
- e. Providing easy access to banking services through *branchless banking* and *e-channels*.
- f. Developing activation programs to increase customer acquisition and increase customer loyalty.

3. Internal Business Process Perspective

- a. Simplification of the digital base *flow process* and *Risk Acceptance Criteria (RAC)* while still prioritizing the quality of credit analysis and a prudent process.
- b. Strengthening *Good Corporate Governance (GCG)* with a "Good" rating target and a "Low to Moderate" *Risk Profile* composite rating.
- c. Strengthen monitoring of the marketing activity process through development of lead management systems.

4. Perspektif Pengembangan

Meningkatkan inovasi dan produktivitas pegawai dengan target:

- Mengefektifkan pengelolaan kinerja dengan *monitoring* secara berjenjang untuk meyakinkan pencapaian target sesuai rencana.
- Meningkatkan pengelolaan SDM dengan menyempurnakan tata kelola dan meningkatkan program *training* pegawai.
- Implementasi dan internalisasi budaya kerja.
- Peningkatan *capacity* dan *capability operation*, IT serta *risk function* yang mendukung pertumbuhan Bank Mandiri Taspen ke depan.

Aspek Pemasaran

Uraian aspek pemasaran meliputi strategi pemasaran serta pangsa pasar atas produk dan jasa Bank Mandiri Taspen. Strategi pemasaran yang tepat akan mendorong peningkatan pangsa produk dan jasa Bank Mandiri Taspen.

Strategi Pemasaran

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki beberapa pesaing yang bergerak di bidang usaha sejenis dengan Bank Mandiri Taspen. Semakin ketatnya persaingan yang terdapat di industri perbankan mewajibkan Bank Mandiri Taspen untuk memiliki strategi khusus dalam menghadapi tantangan persaingan industri. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen untuk mempertahankan pangsa pasar, meraih peluang usaha dan menghadapi persaingan antara lain:

1. Strategi Pemasaran Produk Pinjaman atau Dana Pihak Ketiga (DPK)

Strategi pemasaran produk pinjaman atau Dana Pihak Ketiga (DPK) yang telah dilakukan adalah menerapkan segmentasi nasabah setiap produk Perseroan agar program segmentasi yang dijalankan tepat sasaran, meluncurkan program Tabungan berhadiah, promo program pada momen-momen khusus (*seasonal program*), mempromosikan dan mensosialisasikan kartu ATM Bank Mandiri Taspen yang dapat dipergunakan di seluruh jaringan ATM Bank Mandiri. Bank Mandiri Taspen juga telah menyiapkan sarana dan prasarana bagi nasabah prioritas untuk meningkatkan loyalitas nasabah.

2. Strategi Pemasaran Produk Kredit

Strategi pemasaran produk kredit antara lain difokuskan pada peningkatan portofolio kredit, khususnya dari segmen pensiunan melalui penyelenggaraan sosialisasi-sosialisasi, baik kepada calon pensiunan maupun pensiunan, bekerjasama dengan mitra PNS dan perkumpulan/paguyuban pensiunan. Hal tersebut didukung dengan melakukan pengembangan jaringan Perseroan menuju ke daerah kantong-kantong pensiunan dan mendekati kantor-kantor PT Taspen (Persero). Selain itu Bank Mandiri Taspen juga melakukan strategi/aktivitas pemasaran kredit sebagai berikut:

- Menerapkan *daily sales activity* yang didukung oleh *pipeline system*.
- Aktivitas *marketing via telemarketing* dan *Short Message Service (SMS) blast*.
- Pelatihan Wirausaha Mantap Sejahtera (WMS) melalui web seminar (webinar).

4. Development Perspective

Increasing employee innovation and productivity with the following targets:

- Streamlining performance management by monitoring in stages to ensure target achievement is according to plan.
- Improving HR management by improving governance and improving employee training programs.
- Implementation and internalization of work culture.
- Increasing the capacity and capability of operations, IT and risk functions that support the growth of Bank Mandiri Taspen going forward

Marketing Aspect

A description of the marketing aspect includes marketing strategy and market share for Bank Mandiri Taspen products and services. The right marketing strategy will encourage an increase in the share of Bank Mandiri Taspen products and services.

Marketing Strategy

In carrying out its business, the Company has several competitors engaged in similar business fields with Bank Mandiri Taspen. The increasingly intense competition in the banking industry requires Bank Mandiri Taspen to have a special strategy for facing the challenges of industrial competition. The marketing strategy undertaken by Bank Mandiri Taspen to maintain market share, seize business opportunities, and face competition include:

1. Product Marketing Strategy or Third Party Funds (TPF)

The marketing strategy for loan products or Third Party Funds that have been carried out is implementing customer segmentation for each of the Company's products so that the segmentation program is carried out on target, launching a prize savings program, promo programs at special moments (*seasonal program*), promoting and socialize the Bank Mandiri Taspen ATM card which can be used throughout the Bank Mandiri ATM network. Bank Mandiri Taspen has also prepared facilities and infrastructure for priority customers to increase customer loyalty.

2. Loans Product Marketing Strategy

The marketing strategy for loans products, among other things, is focused on increasing the loan portfolio, especially from the pensioner segment through organizing socializations, both for prospective retirees and retirees, in collaboration with PNS partners and pensioners' associations/associations. This is supported by developing the Company's network towards enclaves of retirees and approaching the offices of PT Taspen (Persero). In addition, Bank Mandiri Taspen also carries out credit marketing strategies/activities as follows:

- Implementing daily sales activities supported by the pipeline system.
- Marketing activities via telemarketing and Short Message Service (SMS) blasts.
- Mantap Prosperous Entrepreneurial Training (WMS) through web seminars (webinar).

- d. Intensifikasi Daftar Pembayaran (Dapem) non kredit dan *top up*.
 - e. Melakukan kegiatan Sosialisasi Mini (Sosi Mini) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI)/Polisi Republik Indonesia (POLRI) Batas Usia Pensiun (BUP).
3. **Layanan Kantor**
- Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan pengembangan layanan sebagai salah satu bentuk perhatian Bank Mandiri Taspen terhadap kepuasan nasabah. Layanan kantor Bank Mandiri Taspen telah dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas khusus pensiunan seperti ruang kesehatan, ruang pertemuan, ruang *coffee break* dan fasilitas yang mendukung kenyamanan pensiunan.

Pangsa Pasar

Bank Mandiri Taspen sebagai Bank Konvensional, menghadapi persaingan dengan seluruh bank umum konvensional kelas usaha KBMI I (Bank dengan Modal Inti Rp1 triliun sampai dengan Rp6 triliun) dan industri perbankan di Indonesia dalam menentukan penguasaan pasar. Persaingan usaha tersebut antara lain dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan jumlah kredit yang diberikan oleh Bank.

- d. Intensification of non-credit and top-up payment lists (Dapem).
- e. Conducting Mini Socialization activities (Sosi Mini) for State Civil Apparatus (ASN) and Indonesian National Armed Forces (TNI)/Indonesian National Police (POLRI) Retirement Age Limit (BUP).

3. Office Services

Bank Mandiri Taspen always carries out service development as a form of Bank Mandiri Taspen's attention to customer satisfaction. Bank Mandiri Taspen office services are equipped with special facilities for retirees such as medical rooms, meeting rooms, coffee break rooms, and facilities that support the comfort of retirees.

Market Share

Bank Mandiri Taspen as a Conventional Bank, faces competition from all conventional commercial banks in the KBMI I business class (Banks with a Core Capital of IDR1 trillion to IDR6 trillion) and the banking industry in Indonesia in determining market share. This business competition can be seen, among others, based on the number of assets owned, the amount of third-party funds that have been collected, and the amount of loans extended by the Bank.

Tabel Pangsa Pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan KBMI I

Table of Bank Mandiri Taspen's Market Share Compared To KBMI I

(dalam miliar Rupiah / in IDR billion)

Uraian Description		Desember 2022 December 2022	Desember 2021 December 2021	Perubahan Changes
Aset Assets	KBMI I	1.436.185	1.348.864	87.321
	Bank Mandiri Taspen	53.915	45.542	8.373
	Pangsa Pasar KBMI I KBMI Market Share I	3,75%	3,38%	0,38%
Dana Pihak Ketiga Third-party funds	KBMI I	989.871	970.137	19.734
	Bank Mandiri Taspen	40.664	34.128	6.536
	Pangsa Pasar KBMI I KBMI Market Share I	4,11%	3,52%	0,59%
Kredit Loans	KBMI I	772.695	698.332	74.363
	Bank Mandiri Taspen	36.911	31.351	5.560
	Pangsa Pasar KBMI I KBMI Market Share I	4,78%	4,49%	0,29%

Sumber:
Statistik Perbankan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan) Desember 2022

Source:
Indonesian Banking Statistics (Financial Services Authority) December 2022

Berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, penguasaan pasar Bank Mandiri Taspen per Desember 2022 sebesar 3,75% meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar 3,38%. Demikian pula dengan penguasaan pasar Bank Mandiri Taspen berdasarkan jumlah dana pihak ketiga per Desember 2022 sebesar 4,11% meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar 3,52%. Penguasaan pasar Bank Mandiri Taspen berdasarkan jumlah kredit yang diberikan per Desember 2022 sebesar 4,78% juga meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar 4,49%. Hal tersebut didorong oleh keberhasilan Bank Mandiri Taspen dalam menjaga kinerja operasional di antara KBMI I.

Based on the number of assets owned, Bank Mandiri Taspen's market share as of December 2022 was 3.75%, an increase compared to the previous period which was 3.38%. Likewise, Bank Mandiri Taspen's market share based on total third-party funds as of December 2022 was 4.11%, an increase compared to the previous period which was 3.52%. Bank Mandiri Taspen's market share based on the amount of loans disbursed as of December 2022 was 4.78% which also increased compared to the previous period which was 4.49%. This was driven by the success of Bank Mandiri Taspen in maintaining operational performance among KBMI I.

Diagram Pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan dengan KBMI I Per Desember Tahun 2022

Diagram of Bank Mandiri Taspen Market Compared to KBMI I as of December 2022

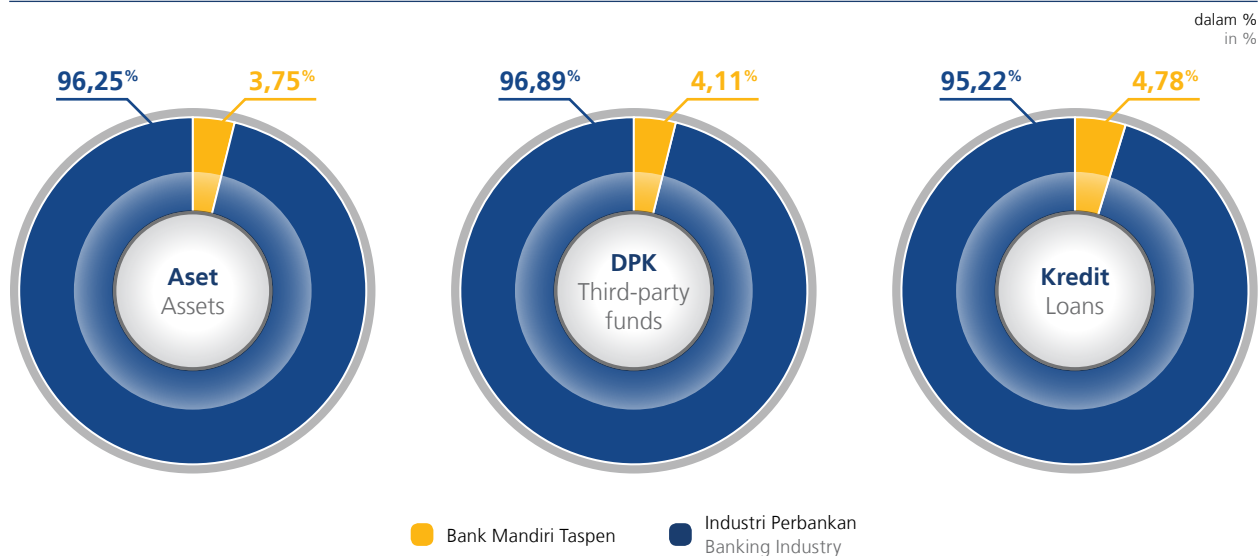
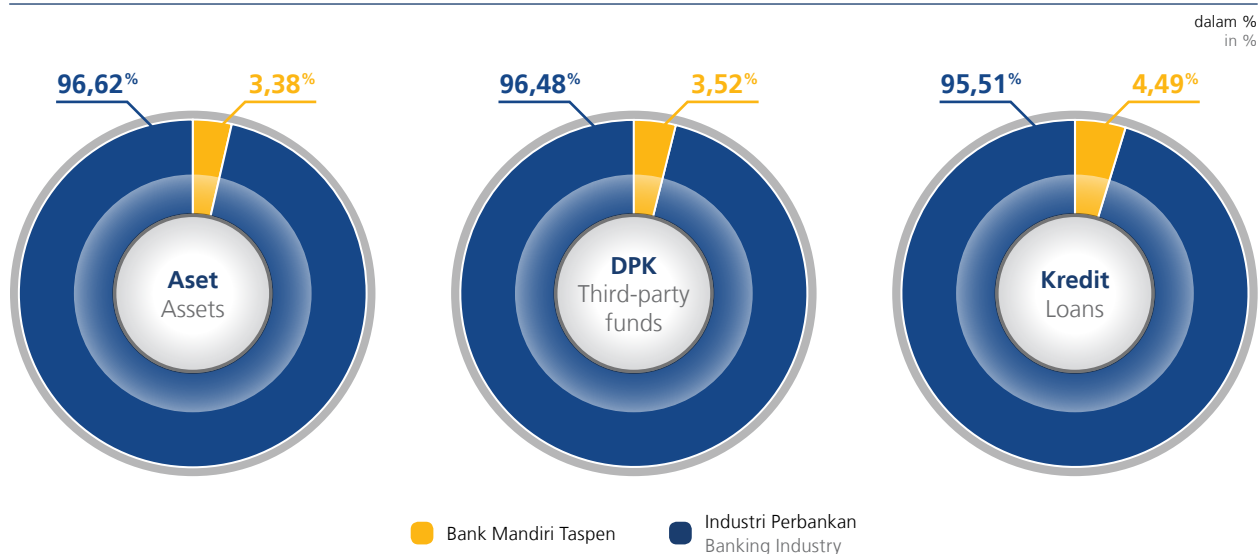


Diagram Pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan dengan KBMI I Per Desember Tahun 2021

Diagram of Bank Mandiri Taspen Market Compared to KBMI I as of December 2021



Tabel Pangsa Pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan Industri Perbankan

Table of Bank Mandiri Taspen's market share compared to the banking industry

(dalam miliar Rupiah / in IDR billion)

Uraian Description		Desember 2022 December 2022	Desember 2021 December 2021	Perubahan Changes
Aset Assets	Industri Perbankan Banking Industry	11.113.321	10.112.304	1.001.017
	Bank Mandiri Taspen	53.915	45.542	8.373
	Pangsa Pasar Industri Perbankan (%) Banking Industry Market Share (%)	0,49%	0,45%	0,03%

Uraian Description		Desember 2022 December 2022	Desember 2021 December 2021	Perubahan Changes
Dana Pihak Ketiga Third-party funds	Industri Perbankan Banking Industry	8.153.590	7.479.463	674.127
	Bank Mandiri Taspen	40.664	34.128	6.536
	Pangsa Pasar Industri Perbankan (%) Banking Industry Market Share (%)	0,50%	0,46%	0,04%
Kredit Loans	Industri Perbankan Banking Industry	6.497.620	5.820.636	676.984
	Bank Mandiri Taspen	36.911	31.351	5.560
	Pangsa Pasar Industri Perbankan (%) Banking Industry Market Share (%)	0,57%	0,54%	0,03%

Sumber:
Statistik Perbankan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan) Desember 2022

Source:
Indonesian Banking Statistics (Financial Services Authority) December 2022

Pangsa pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan Industri Perbankan saat ini masih di bawah 1% baik dari sisi jumlah aset, dana pihak ketiga maupun kredit. Pangsa pasar Bank Mandiri Taspen per Desember 2022 berdasarkan jumlah aset, dana pihak ketiga dan kredit yang diberikan tahun 2022 masing-masing sebesar 0,49%, 0,50% dan 0,57% mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 0,45%, 0,46% dan 0,54%, hal tersebut didorong oleh keberhasilan Bank Mandiri Taspen dalam menjaga kinerja operasional di antara perbankan.

Bank Mandiri Taspen's market share compared to the banking industry is currently still below 1% both in terms of total assets, third-party funds and loans. Bank Mandiri Taspen's market share as of December 2022 based on total assets, third-party funds, and loans provided in 2022 amounted to 0.49%, 0.50% and 0.57% respectively, an increase compared to the previous year, which amounted to 0.45%, 0.46% and 0.54% respectively, this was driven by the success of Bank Mandiri Taspen in maintaining operational performance among banking industry.

Diagram Pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan Industri Perbankan Per Desember Tahun 2022

Diagram Bank Mandiri Taspen Market Compared to The Banking Industry per December 2022

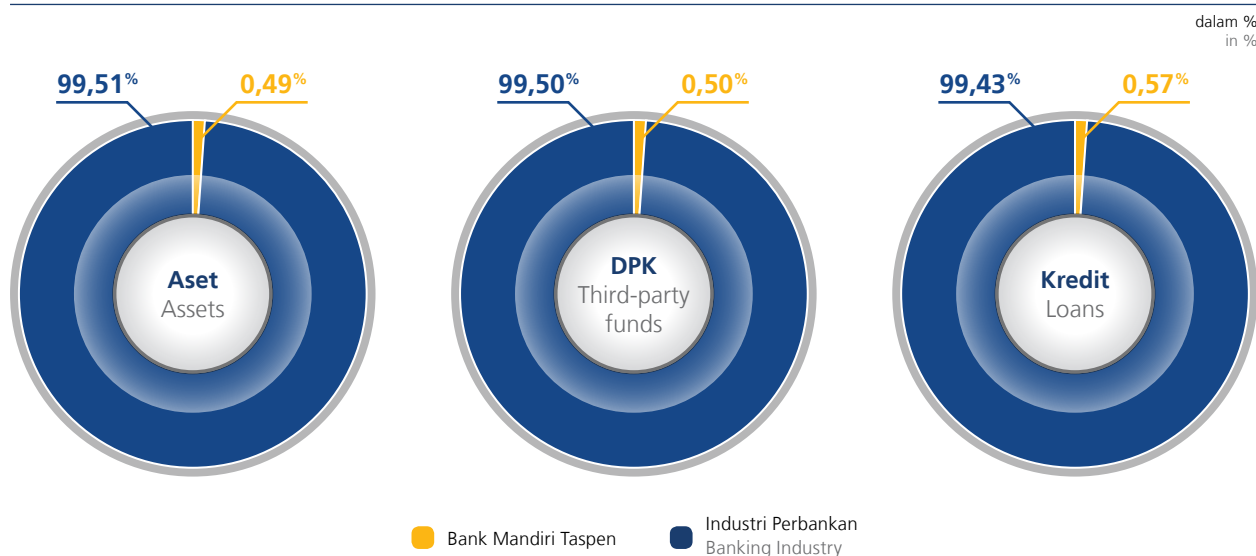
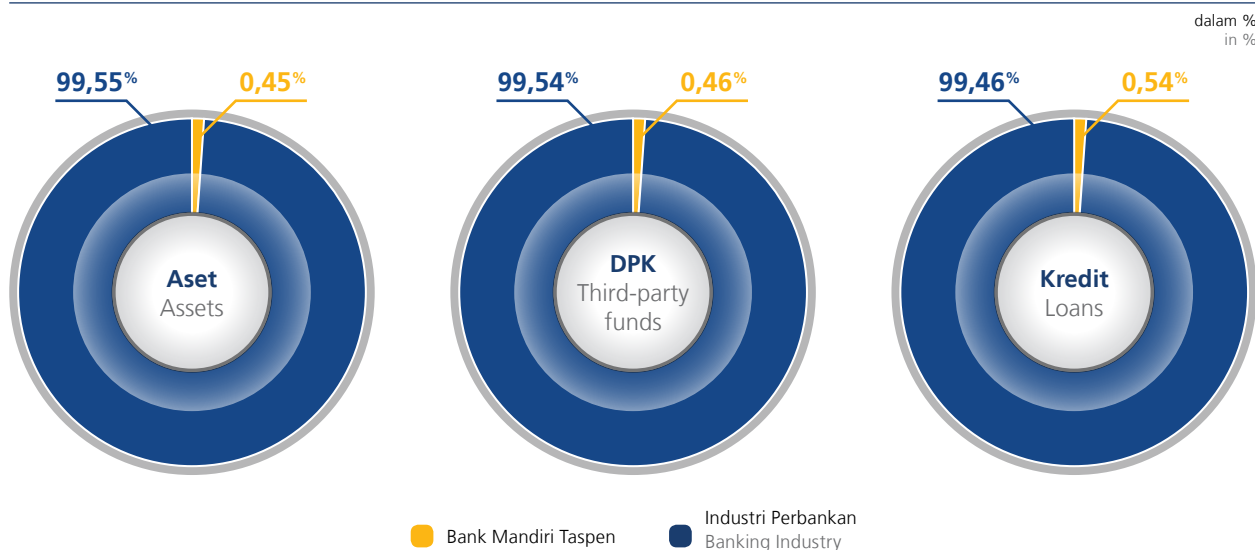


Diagram Pasar Bank Mandiri Taspen dibandingkan dengan Industri Perbankan Per Desember Tahun 2021

Diagram Bank Mandiri Taspen Market Compared to The Banking Industry per December 2021



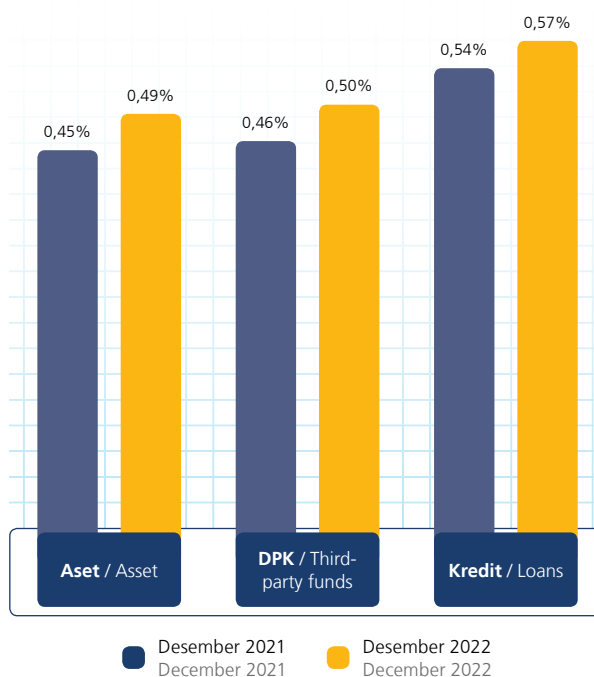
Grafik Pangsa Pasar Bank Mandiri Taspen Dibandingkan Dengan KBMI I

Graph of Bank Mandiri Taspen Market Share Compared to KBMI I



Grafik Pangsa Pasar Bank Mandiri Taspen Dibandingkan Dengan Industri Perbankan

Graph of Bank Mandiri Taspen's Market Share Compared To The Banking Industry



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis Bank Mandiri Taspen terlibat dalam lingkungan ekonomi di wilayah operasional Bank Mandiri Taspen.

Operational Review By Business Segment

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of Bank Mandiri Taspen's business activities involved in the economic environment in the operational area of Bank Mandiri Taspen.

Penjelasan Segmen Usaha

Bank Mandiri Taspen menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Berkaitan dengan hal tersebut, segmen operasi Bank diklasifikasikan berdasarkan wilayah operasi yaitu:

- Jawa
- Bali dan Nusa Tenggara
- Sumatra
- Sulawesi
- Kalimantan
- Maluku dan Papua

Berdasarkan penjelasan segmen usaha, maka kinerja operasional yang disajikan dalam laporan ini meliputi kinerja operasional per produk dan layanan serta kinerja operasional segmen operasi seperti yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Bank Mandiri Taspen.

Kinerja Segmen Operasi

Produktivitas, pendapatan dan profitabilitas segmen operasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel Segmen Operasi 31 Desember 2022

Table of Operational Segments as of December 31, 2022

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian Description	Jawa Java	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku, Papua	Total
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Income Statement and Other Comprehensive Income							
Pendapatan Income	2.555.017	593.046	1.139.562	672.781	370.815	204.332	5.535.553
Beban Cost	(3.097.85)	(29.523)	(434.960)	(204.113)	(125.856)	(73.114)	(3.965.418)
Pendapatan (beban) non operasional Non-operational income (cost).	(2.471)	(466)	33	-	4	-	(2.900)

Explanation Of Business Segments

Bank Mandiri Taspen presents operating segments based on the Bank's internal reports presented to operational decision-makers. The operational decision maker is the Board of Directors.

Operating segment is a component of the Bank:

- Those who are involved in business activities that earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Its operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; And
- Separable financial information is available.

Information reported to operational decision-makers for the purpose of resource allocation and performance assessment is more focused on the category of each product, which is similar to the business segments reported in previous periods.

In this regard, the Bank's operating segments are classified by operating area, namely:

- Java
- Bali and Nusa Tenggara
- Sumatra
- Sulawesi
- Borneo
- Maluku and Papua

Based on the explanation of the business segments, the operational performance presented in this report includes the operational performance per product and service as well as the operational performance of the operating segments as reported in the Bank Mandiri Taspen Financial Report.

Operational Segment Performance

Productivity, income and profitability of operating segments are presented in the following table:

Uraian Description	Jawa Java	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku, Papua	Total
Laba sebelum beban pajak Profit before tax expense	(545.306)	563.057	704.635	468.668	244.963	131.218	1.567.235
Beban pajak Tax expense	(361.123)	-	-	-	-	-	(361.123)
Laba (rugi) tahun berjalan Current Year Profit (Loss)	(906.429)	563.057	704.635	468.668	244.963	131.218	1.206.112
Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report							
Kredit yang diberikan – bruto Loans– gross	13.506.785	4.421.732	8.797.005	5.557.947	2.923.194	1.704.306	36.910.969
Total aset Total Assets	30.930.973	4.257.266	8.653.237	5.498.411	2.899.875	1.675.293	53.915.055
Simpanan nasabah Customer savings	31.445.545	1.902.673	4.204.534	1.511.749	1.160.103	439.692	40.664.296
Total liabilitas Total Liabilities	26.877.386	3.891.962	8.283.085	5.332.837	2.806.399	1.639.878	48.831.547

Tabel Segmen Operasi 31 Desember 2021

Table of Operational Segments as of December 31, 2021

(dalam jutaan rupiah / in IDR million)

Uraian Description	Jawa Java	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku, Papua	Total
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Income Statement and Other Comprehensive Income							
Pendapatan Income	2.023.810	516.113	1.012.673	523.156	281.370	161.716	4.518.838
Beban Cost	(2.694.384)	(371.417)	(374.556)	(120.351)	(74.602)	(43.641)	(3.678.951)
Pendapatan (beban) non operasional Non-operational income (cost).	1.236	(209)	101	132	76	7	1.343
Laba sebelum beban pajak Profit before tax expense	(669.337)	144.487	638.218	402.937	206.844	118.082	841.231
Beban pajak Tax expense	(195.554)	-	-	-	-	-	(195.554)
Laba (rugi) tahun berjalan Current Year Profit (Loss)	(864.891)	144.487	638.218	402.937	206.844	118.082	645.677
Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report							
Kredit yang diberikan – bruto Loans– gross	11.563.441	4.240.126	7.503.465	4.380.640	2.336.661	1.326.750	31.351.083
Total aset Total Assets	25.991.202	3.906.119	7.523.684	4.421.950	2.361.795	1.337.114	45.541.864

Uraian Description	Jawa Java	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku, Papua	Total
Simpanan nasabah Customer savings	26.099.359	1.521.368	4.128.405	1.371.726	656.294	350.735	34.127.887
Total liabilitas Total Liabilities	22.561.079	3.937.849	7.180.222	4.248.248	2.292.270	1.294.056	41.513.724

Rugi tahun berjalan pada segmen operasi Jawa disebabkan karena pencatatan atas beban *include* beban operasional Kantor Pusat Non Operasional (KPNO) sebesar Rp779,8 miliar. Beban kantor pusat tersebut dicatat sebagai beban di cabang Jakarta dan tidak diatribusikan ke seluruh cabang Bank Mandiri Taspen. Selain itu, beban *funding* di wilayah operasi Jawa juga jauh lebih tinggi dikarenakan 77,33% dari total simpanan nasabah berada di Jawa.

The current year loss in the Java operating segment was due to the recording of expenses including operating expenses of the Non-Operating Head Office (KPNO) of IDR779.8 billion. The head office expense is recorded as an expense at the Jakarta branch and is not attributable to all Bank Mandiri Taspen branches. In addition, the cost of funding in the Java operating area is also much higher because 77.33% of total customer savings are in Java.

Tabel Pertumbuhan Segmen Operasi

Table of Operating Segment Growth

(dalam% / in%)

Uraian Description	Jawa Java	Bali, Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku, Papua	Total
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Income Statement and Other Comprehensive Income							
Pendapatan Income	26,25%	14,91%	12,53%	28,60%	31,79%	26,35%	22,50%
Beban Cost	(99,89%)	(92,05%)	16,13%	69,60%	68,70%	67,54%	7,79%
Pendapatan (beban) non operasional Non-operational income (cost).	(299,76%)	122,97%	(67,33%)	0,00%	(94,74%)	0,00%	(315,77%)
Laba sebelum beban pajak Profit before tax expense	(18,53%)	289,69%	10,41%	16,31%	18,43%	11,12%	86,30%
Beban pajak Tax expense	84,67%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	84,67%
Laba (rugi) tahun berjalan Current Year Profit (Loss)	4,80%	289,69%	10,41%	16,31%	18,43%	11,12%	86,80%
Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report							
Kredit yang diberikan – bruto Loans– gross	16,81%	4,28%	17,24%	26,88%	25,10%	28,46%	17,73%
Total aset Total Assets	19,01%	8,99%	15,01%	24,34%	22,78%	25,29%	18,39%
Simpanan nasabah Customer savings	20,48%	25,06%	1,84%	10,21%	76,77%	25,36%	19,15%
Total liabilitas Total Liabilities	19,13%	(1,17%)	15,36%	25,53%	22,43%	26,72%	17,63%

Produktivitas Segmen Operasi

Produktivitas segmen untuk tiap-tiap wilayah diklasifikasikan ke dalam kredit yang diberikan dan simpanan nasabah. Kredit yang diberikan secara total mengalami peningkatan sebesar 17,73%. Peningkatan tersebut sejalan dengan pengembangan dan perluasan cakupan wilayah usaha yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen. Semua wilayah segmen operasi juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan kredit yang diberikan untuk wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Maluku dan Papua masing-masing mengalami peningkatan sebesar 16,81%, 4,28%, 17,24%, 26,88%, 25,10% dan 28,46%.

Untuk produk simpanan nasabah, secara total mengalami peningkatan sebesar 19,15%. Hal ini sejalan dengan peningkatan kredit yang diberikan. Peningkatan Simpanan nasabah untuk wilayah Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Maluku dan Papua masing-masing mengalami peningkatan sebesar 20,48%, 25,06%, 1,84%, 10,21%, 76,77% dan 25,36%.

Productivity of Operating Segment

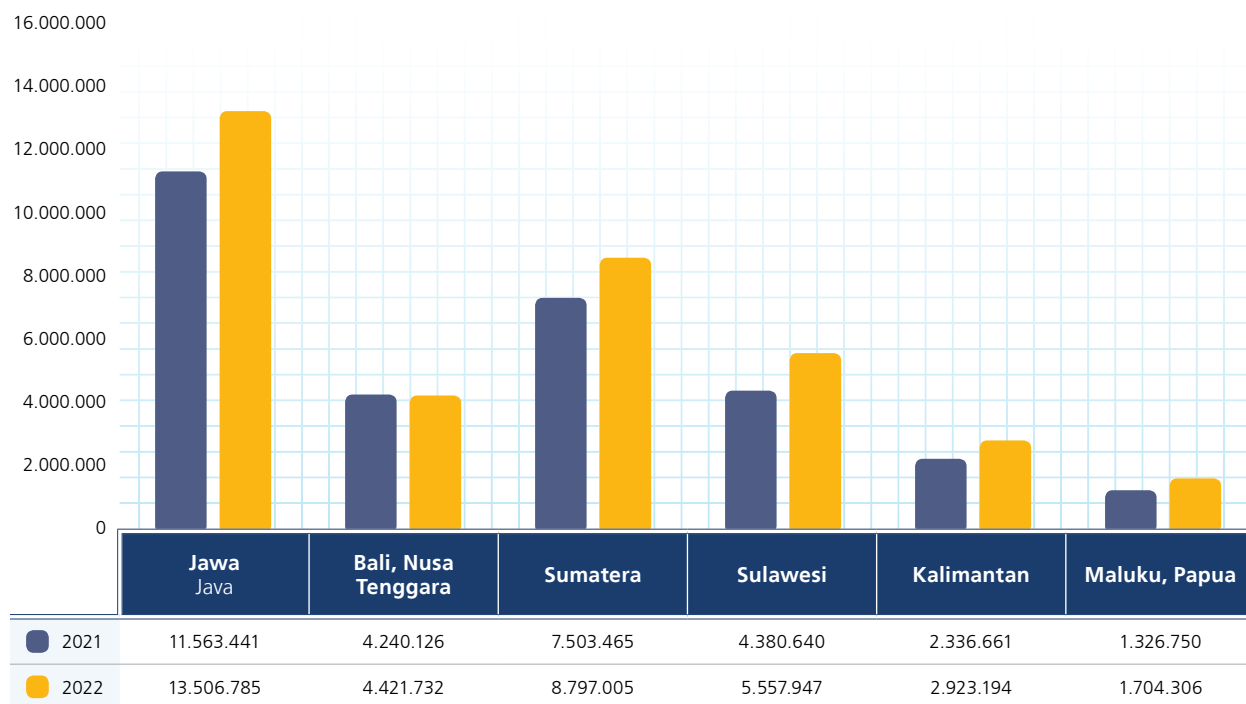
Segment productivity for each region is classified into loans and customer savings. Loans extended in total increased by 17.73%. This increase is in line with the development and expansion of business area coverage carried out by Bank Mandiri Taspen. All areas of the operating segment also experienced a significant increase. The increase in loans extended to Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatra, Sulawesi, Borneo and Maluku and Papua respectively increased by 16.81%, 4.28%, 17.24%, 26.88%, 25, 10% and 28.46%.

For customer savings products, in total there was an increase of 19.15%. This is in line with the increase in loans extended. The increase in customer savings for Java, Sumatra, Sulawesi, Borneo and Maluku and Papua respectively increased by 20.48%, 25.06%, 1.84%, 10.21%, 76.77% and 25.36%.

Grafik Produktivitas Penyaluran Kredit Segmen Operasi

Graph of Operating Segment Credit Distribution Productivity

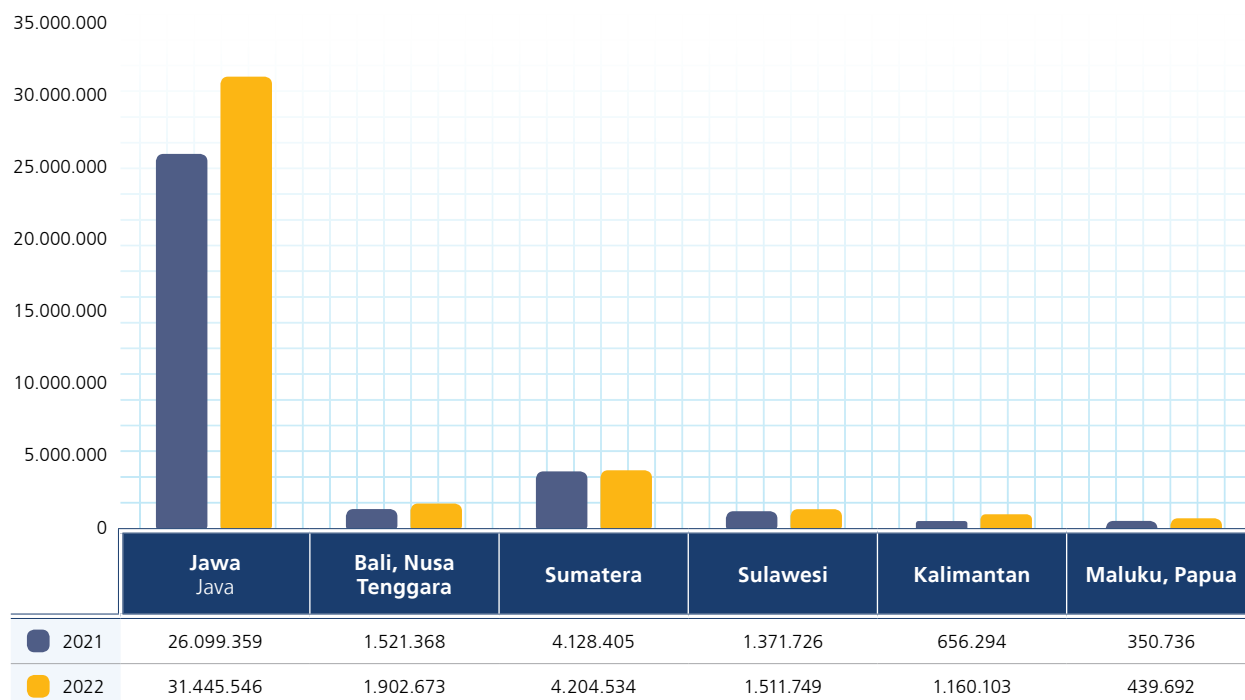
dalam jutaan Rupiah
in IDR million



Grafik Produktivitas Simpanan Nasabah Segmen Operasi

Graph of Productivity of Operational Segment Customer savings

dalam jutaan Rupiah
in IDR million



Produktivitas Segmen Operasi Wilayah Jawa

Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Jawa tahun 2022 sebesar Rp13,50 triliun, mengalami peningkatan sebesar 16,81% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp11,56 triliun. Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Jawa tahun 2022 sebesar Rp31,45 triliun, mengalami peningkatan sebesar 20,48% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp26,09 triliun. Peningkatan produktivitas segmen operasi wilayah Jawa merupakan penerapan dari strategi yang efektif yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen baik untuk kredit maupun dana.

Produktivitas Segmen Operasi Wilayah Bali, Nusa Tenggara

Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Bali, Nusa Tenggara tahun 2022 sebesar Rp4,42 triliun, mengalami peningkatan sebesar 4,28% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4,24 triliun. Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Bali, Nusa Tenggara tahun 2022 sebesar Rp1,90 triliun, mengalami peningkatan sebesar 25,06% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1,52 triliun. Peningkatan produktivitas segmen operasi Bali, Nusa Tenggara merupakan penerapan dari strategi yang efektif yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen baik untuk kredit maupun dana.

Productivity of Java Region Operating Segment

Loans provided by the operating segment for the Java region in 2022 amounted to IDR13.50 trillion, an increase of 16.81% compared to 2021 of IDR11.56 trillion. Customer savings for the Java region operating segment in 2022 amounted to IDR31.45 trillion, an increase of 20.48% compared to 2021 of IDR26.09 trillion. Increasing the productivity of the operating segment in the Java region is the implementation of an effective strategy carried out by Bank Mandiri Taspen both for loans and funds.

Productivity of Bali & Nusa Tenggara Region Operating Segment

Loans provided by the operating segment for the Bali, Nusa Tenggara region in 2022 amounted to IDR4.42 trillion, an increase of 4.28% compared to 2021 of IDR4.24 trillion. Customer savings for the Bali, Nusa Tenggara region operating segment in 2022 amounted to IDR1.90 trillion, an increase of 25.06% compared to 2021 of IDR1.52 trillion. Increasing the productivity of the Bali, Nusa Tenggara operating segment is the implementation of an effective strategy carried out by Bank Mandiri Taspen both for loans and funds.

Produktivitas Segmen Operasi Wilayah Sumatera

Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Sumatera tahun 2022 sebesar Rp8,79 triliun, mengalami peningkatan sebesar 17,24% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp7,50 triliun. Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Sumatera tahun 2022 sebesar Rp4,20 triliun, mengalami peningkatan sebesar 1,84% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4,13 triliun. Produktivitas segmen operasi wilayah Sumatera merupakan penerapan dari strategi yang efektif yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen baik untuk kredit maupun dana.

Produktivitas Segmen Operasi Wilayah Sulawesi

Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Sulawesi tahun 2022 sebesar Rp5,55 triliun, mengalami peningkatan sebesar 26,88% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4,38 triliun. Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Sulawesi tahun 2022 sebesar Rp1,51 triliun, mengalami peningkatan sebesar 10,21% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1,37 triliun. Produktivitas segmen operasi wilayah Sulawesi merupakan penerapan dari strategi yang efektif yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen.

Produktivitas Segmen Operasi Wilayah Kalimantan

Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Kalimantan tahun 2022 sebesar Rp2,92 triliun, mengalami peningkatan sebesar 25,10% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,33 triliun. Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Kalimantan tahun 2022 sebesar Rp1,16 triliun, mengalami peningkatan sebesar 76,77% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp656,29 miliar. Produktivitas segmen operasi wilayah Kalimantan merupakan penerapan dari strategi yang efektif yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen baik untuk kredit maupun dana.

Produktivitas Segmen Operasi Wilayah Maluku Papua

Kredit yang diberikan segmen operasi wilayah Maluku Papua tahun 2022 sebesar Rp1,70 triliun, mengalami peningkatan sebesar 28,46% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1,32 triliun. Simpanan nasabah segmen operasi wilayah Maluku Papua tahun 2022 sebesar Rp439,69 miliar, mengalami peningkatan sebesar 25,36% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp350,73 miliar. Produktivitas segmen operasi wilayah Maluku Papua merupakan penerapan dari strategi yang efektif yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen baik untuk kredit maupun dana.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi

Secara total, pendapatan wilayah operasi meningkat sebesar 22,50%. Peningkatan pendapatan untuk wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan serta Maluku dan Papua masing-masing sebesar 26,25%, 14,91%, 12,53%, 28,60%, 31,79% dan 26,35%. Sedangkan untuk profitabilitas daerah secara total meningkat sebesar 86,80%.

Productivity of Sumatra Region Operating Segment

Loans provided by the operating segment for the Sumatra region in 2022 amounted to IDR8.79 trillion, an increase of 17.24% compared to 2021 of IDR7.50 trillion. Customer savings for the Sumatra region operating segment in 2022 amounted to IDR4.20 trillion, an increase of 1.84% compared to 2021 of IDR4.13 trillion. The productivity of the operating segment in the Sumatra region is the implementation of an effective strategy carried out by Bank Mandiri Taspen both for loans and funds.

Productivity of Sulawesi Region Operating Segment

Loans provided by the operating segment for the Sulawesi region in 2022 amounted to IDR5.55 trillion, an increase of 26.88% compared to 2021 of IDR4.38 trillion. Customer savings for the Sulawesi region operating segment in 2022 amounted to IDR1.51 trillion, an increase of 10.21% compared to 2021 of IDR1.37 trillion. The productivity of the operating segment in the Sulawesi region is the implementation of an effective strategy carried out by Bank Mandiri Taspen.

Productivity of Borneo Region Operating Segment

Loans provided by the operating segment for the Borneo region in 2022 amounted to IDR2.92 trillion, an increase of 25.10% compared to 2021 of IDR2.33 trillion. Customer savings for the Borneo region operating segment in 2022 amounted to IDR1.16 trillion, an increase of 76.77% compared to 2021 of IDR656.29 billion. The productivity of the operating segment in the Borneo region is the implementation of an effective strategy carried out by Bank Mandiri Taspen both for loans and funds.

Productivity of Maluku & Papua Region Operating Segment

Loans provided by the operating segment for the Maluku Papua region in 2022 amounted to IDR1.70 trillion, an increase of 28.46% compared to 2021 of IDR1.32 trillion. Customer savings for the Maluku Papua region operating segment in 2022 amounted to IDR439.69 billion, an increase of 25.36% compared to 2021 of IDR350.73 billion. The productivity of the operating segment for the Maluku Papua region is the implementation of an effective strategy carried out by Bank Mandiri Taspen both for credit and funds.

Income & Profitability of Operating Segment

In total, operating area revenue increased by 22.50%. The increase in income for the regions of Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatra, Sulawesi, Borneo, and Maluku and Papua were respectively 26.25%, 14.91%, 12.53%, 28.60%, 31.79% and 26.35%. As for regional profitability in total it increased by 86.80%.

Pendapatan Segmen Operasi

Pendapatan Segmen Operasi Bank Mandiri Taspen disajikan sebagai berikut.

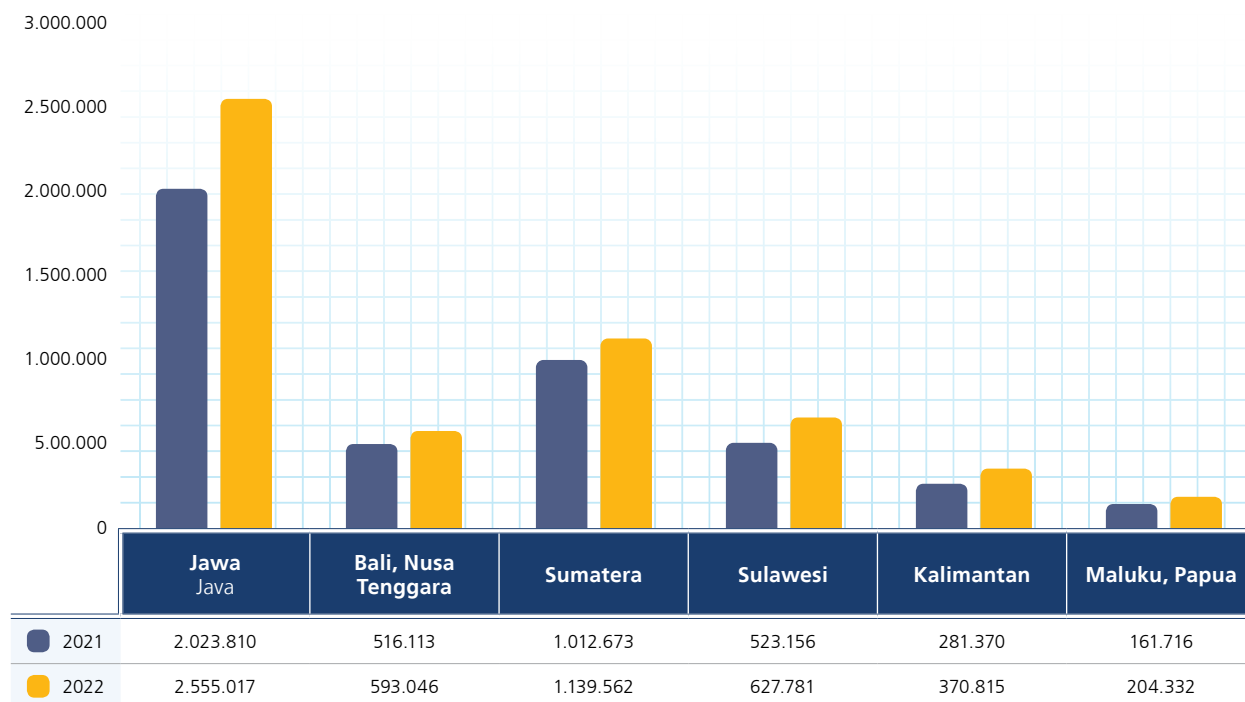
Operating Segment Income

Bank Mandiri Taspen's Operating Segment Income is presented as follows.

Grafik Pendapatan Segmen Operasi

Graph of Operating Segment Income

dalam jutaan Rupiah
in IDR million



PENDAPATAN SEGMENT OPERASI WILAYAH JAWA

Pendapatan segmen operasi wilayah Jawa tahun 2022 sebesar Rp2,55 triliun, mengalami peningkatan sebesar 26,25% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,02 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produktivitas wilayah Jawa.

INCOME OF JAVA REGION OPERATING SEGMENT

The income for the Java region operating segment in 2022 was IDR2.55 trillion, an increase of 26.25% compared to 2021 of IDR2.02 trillion. This increase is in line with the increase in productivity in the Java region.

PENDAPATAN SEGMENT OPERASI WILAYAH BALI, NUSA TENGGARA

Pendapatan segmen operasi wilayah Bali, Nusa Tenggara tahun 2022 sebesar Rp593,04 miliar, mengalami peningkatan sebesar 14,91% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp516,11 miliar. Penurunan tersebut antara lain disebabkan karena debitur terdampak Covid-19 yang mayoritas adalah portofolio mikro dan retail usaha yang ada di Bali

INCOME OF BALI & NUSA TENGGARA REGION OPERATING SEGMENT

The income for the operating segment for the Bali, Nusa Tenggara region in 2022 was IDR593.04 billion, an increase of 14.91% compared to 2021 of IDR516.11 billion. This decrease was partly due to the debtors affected by Covid-19, the majority of which were micro and retail business portfolios in Bali

PENDAPATAN SEGMENT OPERASI WILAYAH SUMATERA

Pendapatan segmen operasi wilayah Sumatera tahun 2022 sebesar Rp1,13 triliun, mengalami peningkatan sebesar 12,53% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1,01 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produktivitas wilayah Sumatera.

INCOME OF SUMATRA REGION OPERATING SEGMENT

The operating segment income for the Sumatera region in 2022 was IDR1.13 trillion, an increase of 12.53% compared to 2021 of IDR1.01 trillion. This increase is in line with the increased productivity in the Sumatera region.

PENDAPATAN SEGMENT OPERASI WILAYAH SULAWESI

Pendapatan segmen operasi wilayah Sulawesi tahun 2022 sebesar Rp672,78 miliar, mengalami peningkatan sebesar 28,60% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp523,15 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produktivitas wilayah Sulawesi.

PENDAPATAN SEGMENT OPERASI WILAYAH KALIMANTAN

Pendapatan segmen operasi wilayah Kalimantan tahun 2022 sebesar Rp370,81 miliar, mengalami peningkatan sebesar 31,79% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp281,37 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produktivitas wilayah Kalimantan.

PENDAPATAN SEGMENT OPERASI WILAYAH MALUKU PAPUA

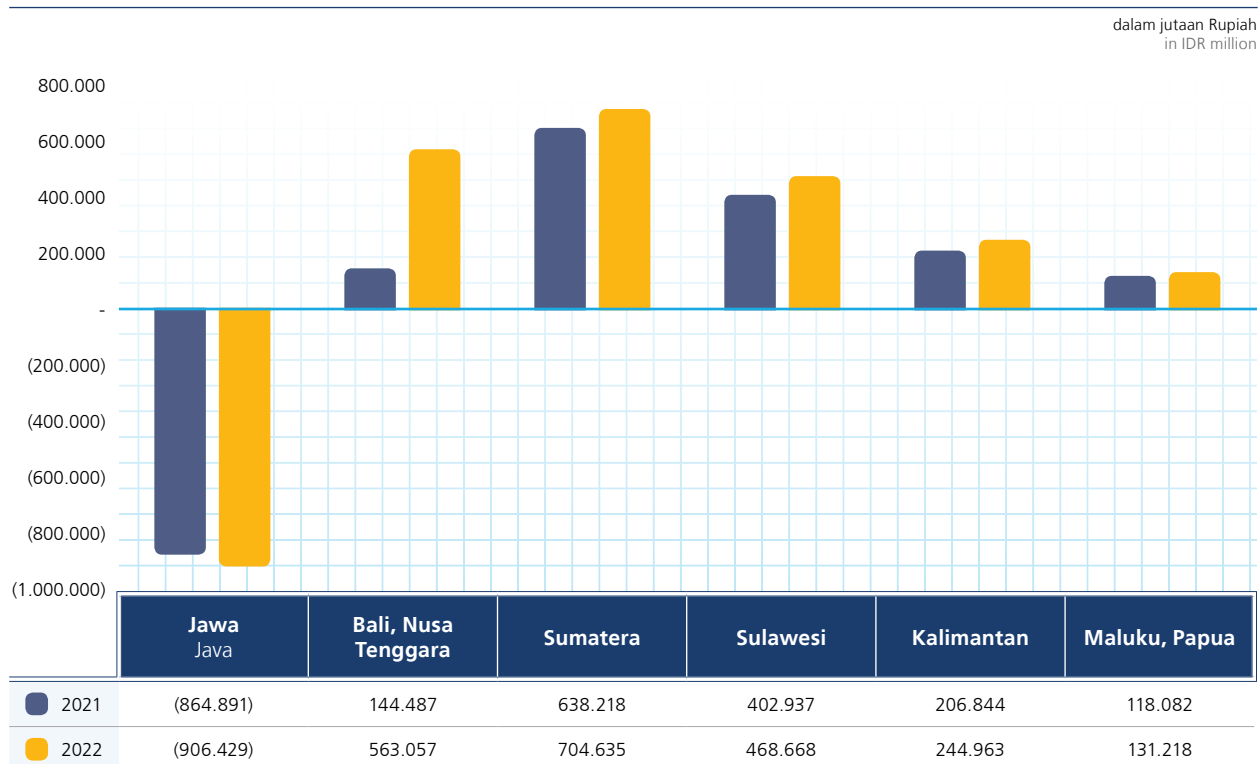
Pendapatan segmen operasi wilayah Maluku Papua tahun 2022 sebesar Rp204,33 miliar, mengalami peningkatan sebesar 26,35% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp161,71 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produktivitas wilayah Maluku Papua.

Profitabilitas Segmen Operasi

Profitabilitas Segmen Operasi Bank Mandiri Taspen disajikan sebagai berikut.

Grafik Profitabilitas Segmen Operasi

Graph of Operating Segment Profitability



INCOME OF SULAWESI REGION OPERATING SEGMENT

The revenue of the Sulawesi region operating segment in 2022 was IDR672.78 billion, an increase of 28.60% compared to 2020 of IDR523.15 billion. This increase is in line with the increase in the productivity of the Sulawesi region.

INCOME OF BORNEO REGION OPERATING SEGMENT

The revenue of the operating segment for the Borneo region in 2022 was IDR370.81 billion, an increase of 31.79% compared to 2021 of IDR281.37 billion. This increase is in line with the increase in the productivity of the Borneo region.

INCOME OF MALUKU AND PAPUA REGION OPERATING SEGMENT

The revenue of the operating segment for the Maluku Papua region in 2022 was IDR204.33 billion, an increase of 26.35% compared to 2020 of IDR161.71 billion. This increase is in line with the increased productivity of the Maluku Papua region.

Operating Segment Profitability

Bank Mandiri Taspen's Operating Segment Profitability is presented as follows.

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI WILAYAH JAWA

Rugi tahun berjalan segmen operasi wilayah Jawa tahun 2022 sebesar Rp906,42 miliar, mengalami peningkatan sebesar 4,80% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatatkan rugi sebesar Rp864,89 miliar. Pencatatan atas beban termasuk beban operasional kantor pusat, beban kantor pusat tersebut dicatat sebagai beban di cabang Jakarta dan tidak diatribusikan ke seluruh cabang Bank Mandiri Taspen. Selain itu, beban *funding* di wilayah operasi Jawa juga jauh lebih tinggi dikarenakan 77,3% dari total simpanan nasabah berada di Jawa. Hal tersebut terjadi antara lain karena jumlah simpanan nasabah lebih tinggi dari jumlah kredit yang diberikan.

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI WILAYAH BALI, NUSA TENGGARA

Laba tahun berjalan segmen operasi wilayah Bali, Nusa Tenggara tahun 2022 sebesar Rp563,05 miliar, mengalami peningkatan sebesar 289,69% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp144,48 miliar.

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI WILAYAH SUMATERA

Laba tahun berjalan segmen operasi wilayah Sumatera tahun 2022 sebesar Rp704,63 miliar, mengalami peningkatan sebesar 10,41% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp638,21 miliar. Peningkatan profitabilitas sejalan dengan peningkatan pendapatan wilayah Sumatera.

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI WILAYAH SULAWESI

Laba tahun berjalan segmen operasi wilayah Sulawesi tahun 2022 sebesar Rp468,66 miliar, mengalami peningkatan sebesar 16,31% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp402,93 miliar. Peningkatan profitabilitas sejalan dengan peningkatan pendapatan wilayah Sulawesi.

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI WILAYAH KALIMANTAN

Laba tahun berjalan segmen operasi wilayah Kalimantan tahun 2022 sebesar Rp244,93 miliar, mengalami peningkatan sebesar 18,43% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp206,84 miliar. Peningkatan profitabilitas sejalan dengan peningkatan pendapatan wilayah Kalimantan.

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI WILAYAH MALUKU PAPUA

Laba tahun berjalan segmen operasi wilayah Maluku Papua tahun 2022 sebesar Rp131,21 miliar, mengalami peningkatan sebesar 11,12% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp118,08 miliar. Peningkatan profitabilitas sejalan dengan peningkatan pendapatan wilayah Maluku Papua.

Kinerja Operasional Per Produk dan Layanan

Kinerja Operasional per produk dan layanan meliputi produk kredit dan produk simpanan.

PROFITABILITY OF JAVA REGION OPERATING SEGMENT

Loss for the year operating segment for the Java region in 2022 amounted to IDR906.42 billion, an increase of 4.80% compared to 2021 which recorded a loss of IDR864.89 billion. Recording of expenses including head office operating expenses, head office expenses are recorded as expenses at the Jakarta branch and are not attributable to all Bank Mandiri Taspen branches. In addition, the burden of funding in the Java operating area is also much higher because 77.3% of total customer savings are in Java. This happened partly because the amount of customer savings was higher than the amount of loans granted.

PROFITABILITY OF OPERATIONAL SEGMENTS FOR THE BALI REGION, NUSA TENGGARA

Profit for the year for the operating segment for the Bali region, Nusa Tenggara in 2022 amounted to IDR563.05 billion, an increase of 289.69% compared to 2021 of IDR144.48 billion.

PROFITABILITY OF SUMATRA REGION OPERATIONS SEGMENT

Profit for the year for the Sumatra region operating segment in 2022 amounted to IDR704.63 billion, an increase of 10.41% compared to 2021 of IDR638.21 billion. The increase in profitability is in line with the increase in revenue for the Sumatra region.

PROFITABILITY OF SULAWESI REGION OPERATIONS SEGMENT

Profit for the year for the operating segment for the Sulawesi region in 2022 amounted to IDR468.66 billion, an increase of 16.31% compared to 2021 of IDR402.93 billion. The increase in profitability is in line with the increase in revenue for the Sulawesi region.

PROFITABILITY OF OPERATIONAL SEGMENTS IN THE BORNEO REGION

Profit for the year for the Borneo region operating segment in 2022 amounted to IDR244.93 billion, an increase of 18.43% compared to 2021 of IDR206.84 billion. The increase in profitability is in line with the increase in revenue for the Borneo region.

Profitability of Operational Segments for the Maluku Area, Papua

Profit for the year for the operating segment for the Maluku Papua region in 2022 amounted to IDR131.21 billion, an increase of 11.12% compared to 2021 of IDR118.08 billion. The increase in profitability is in line with the increase in revenue for the Maluku Papua region.

Operational Performance Per Products and Services

Operational Performance per product and service includes loan products and savings products.

Produk Kredit

Produk kredit Bank Mandiri Taspen terdiri dari Kredit Mikro, Kredit *Retail*, dan Kredit Pensiun. Adapun rincian penyaluran kredit diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel Kinerja Produk Kredit

Table of Loan Product Performance

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)
Mikro Micro	437.858	1,19%	538.089	1,72%	(100.231)	(18,63%)
Retail Retail	101.499	0,27%	279.280	0,89%	(177.781)	(63,66%)
Pensiun Pension	36.371.613	98,54%	30.533.715	97,39%	5.837.898	19,12%
TOTAL	36.910.969	100,00%	31.351.083	100,00%	5.559.886	17,73%

Mikro

Produk kredit mikro terdiri dari Kredit Usaha Mikro (KUM), Kredit Serbaguna Mantap (KSM), dan Kredit Komunitas Mantap (KKM). Uraian terkait pertumbuhan kinerja produk kredit mikro diuraikan sebagai berikut.

Loan Products

Bank Mandiri Taspen's loan products consist of Micro Loans, Retail Loans, and Pension Loans. The details of loan distribution are described in the following table.

Micro

Micro loan products consist of Micro Business Loan (KUM), Multipurpose Loans (KSM), and Mantap Community Loan (KKM). The description regarding the growth in the performance of micro loan products is described as follows.

Tabel Kinerja Produk Mikro

Table of Micro Product Performance

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)
Kredit Usaha Mikro (KUM) Micro Business Loan (KUM)	83.898	19,16%	163.238	30,34%	(79.340)	(48,60%)
Kredit Serbaguna Mantap (KSM) Multipurpose Loan (KSM)	141.197	32,25%	178.197	33,12%	(37.000)	(20,76%)
Kredit Komunitas Mantap (KKM) Mantap Community Loan (KKM)	39.262	8,97%	55.338	10,28%	(16.076)	(29,05%)
Channelling Channelling	38.713	8,84%	32.952	6,12%	5.761	17,48%
Kredit Usaha Rakyat (KUR) People's Business Loan (KUR)	134.788	30,78%	108.364	20,14%	26.424	24,39%
TOTAL	437.858	1,19%	538.089	1,72%	(100.231)	(18,63%)

Penyaluran Kredit Mikro tahun 2022 masih terkoreksi sebesar 18,63% atau Rp100,23 miliar, menurun dari Rp538,08 miliar di tahun 2021 menjadi Rp437,85 miliar di tahun 2022. Hal tersebut dipengaruhi oleh tertekannya kinerja produk KSM, KUM, dan KKM. Meskipun demikian, produk *Channelling* dan KUR berhasil tumbuh masing-masing sebesar 17,48% dan 24,39%.

Micro loan distribution in 2022 is still corrected by 18.63% or IDR100.23 billion, decreased from IDR538.08 billion in 2021 to IDR437.85 billion in 2022. This was influenced by the depressed performance of KSM, KUM and KKM products. Nonetheless, Channelling and KUR products managed to grow by 17.48% and 24.39% respectively.

Retail

Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit *retail* terdiri dari Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumtif (Multiguna).

Retails

Retail loans consist of Working Capital Loans, Investment Loans and Consumptive Loans (Multipurpose).

Tabel Kinerja Produk Retail

Table of Retail Product Performance

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)
Kredit Modal Kerja <i>Retail</i> Retail Working Capital Loan	54.330	53,53%	166.726	59,70%	(112.396)	(67,41%)
Kredit Investasi <i>Retail</i> Retail Investment Loan	19.071	18,79%	53.356	19,10%	(34.285)	(64,26%)
Kredit Multiguna <i>Retail</i> Retail Multi Fund Loan	28.098	27,68%	59.198	21,20%	(31.100)	(52,54%)
TOTAL	101.499	0,27%	279.280	0,89%	(177.781)	(63,66%)

Pertumbuhan kredit *retail* masih terkoreksi sebesar 63,66% atau sebesar Rp177,78 miliar, turun dari Rp279,28 miliar di tahun 2021 menjadi Rp101,49 miliar di tahun 2022. Melambatnya pertumbuhan segmen *retail* disebabkan oleh kondisi ekonomi yang masih terdampak dari pandemi Covid-19 yang menyebar di Indonesia pada 2022.

Retail loan growth was still corrected by 63.66% or IDR177.78 billion, decrease from IDR279.28 billion in 2021 to IDR101.49 billion in 2022. The slowing growth in the retail segment was due to economic conditions that were still affected by the Covid-19 pandemic 19 that spread in Indonesia in 2022.

Pensiun

Kinerja produk pensiun tumbuh 19,12% atau Rp5,83 triliun, dari Rp30,53 triliun di tahun 2021 menjadi Rp36,37 triliun di tahun 2022. Hal ini sejalan dengan usaha bisnis Bank Mandiri Taspen yang berfokus untuk menyalurkan kredit Pensiun baik di wilayah Bali maupun di luar wilayah Bali dan disebabkan oleh peningkatan produktivitas pada segmen kredit pensiunan yang didukung oleh kemitraan strategis serta aliansi dan sinergi dengan group usaha dalam rangka penyaluran kredit dan pelayanan kepada nasabah pensiunan.

Pension

The performance of pension products grew by 19.12% or IDR5.83 trillion, from IDR30.53 trillion in 2021 to IDR36.37 trillion in 2022. This is in line with Bank Mandiri Taspen's business which focuses on channeling good pension loans in the Bali region. as well as outside the Bali region and due to increased productivity in the pensioner loan segment which is supported by strategic partnerships and alliances and synergies with business groups in the context of lending and services to pensioners.

Tabel Kinerja Produk Pensiun

Table of Pension Product Performance

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)
Kredit Pensiun Pension Loan	36.371.613	98,54%	30.533.715	97,39%	5.837.898	19,12%
TOTAL	36.371.613	98,54%	30.533.715	97,39%	5.837.898	19,12%

Produk Simpanan

Produk simpanan merupakan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank Mandiri Taspen melalui berbagai produk tabungan, giro, dan deposito.

Deposit Products

Deposit products are third party funds that have been successfully collected by Bank Mandiri Taspen through various savings, demand deposits and deposit products.

Tabel Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga

Table of Total Third Party Fund Accounts

(dalam unit rekening / in account units)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)
Tabungan Savings	838.550	94,43%	650.928	95,09%	187.622	28,82%
Giro Current Account	484	0,05%	399	0,06%	85	21,30%
Deposito Berjangka Time deposit	48.974	5,52%	33.196	4,85%	15.778	47,53%
TOTAL	888.008	100,00%	684.523	100,00%	203.485	29,73%

Jumlah rekening dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 203.485 unit rekening atau 29,73% dari 684.523 unit rekening di 2021 menjadi 888.008 unit rekening di 2022. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan rekening Tabungan yang tumbuh mencapai 187.622 unit rekening atau 28,82%.

The number of third party fund accounts successfully collected by Bank Mandiri Taspen in 2022 has increased by 203,485 account units or 29.73% from 684,523 account units in 2021 to 888,008 account units in 2022. This increase was mainly due to an increase in Savings accounts which grew to 187,622 account units or 28.82%.

Tabel Jumlah Dana Pihak Ketiga

Table of Total Third Party Funds

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)
Tabungan Savings	7.901.413	19,43%	6.601.844	19,34%	1.299.569	19,68%
Giro Current Account	891.166	2,19%	150.971	0,44%	740.195	490,29%
Deposito Berjangka Time deposit	31.871.718	78,38%	27.375.071	80,21%	4.496.647	16,43%
TOTAL	40.664.296	100,00%	34.127.887	100,00%	6.536.409	19,15%

Sejalan dengan peningkatan jumlah rekening dana pihak ketiga, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan sebesar Rp6,53 triliun atau 19,15% dari Rp34,13 triliun di 2021 menjadi Rp40,66 triliun di 2022. Peningkatan ini terutama berasal dari deposito yang kenaikannya mencapai 16,43% dari Rp27,38 triliun di tahun 2021 menjadi sebesar Rp31,87 triliun di tahun 2022.

In line with the increase in the number of third party fund accounts, the amount of third party funds that Bank Mandiri Taspen managed to collect increased by IDR6.53 trillion or 19.15% from IDR34.13 trillion in 2021 to IDR40.66 trillion in 2022. This increase mainly came from from deposits, which increased by 16.43% from IDR27.38 trillion in 2021 to IDR31.87 trillion in 2022.

Tabungan

Produk tabungan Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan di 2022, baik dari jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening meningkat sebesar 233.344 unit rekening atau sebesar 38,56% dari 605.206 unit rekening di 2021 menjadi 838.550 unit rekening di 2022. Peningkatan rekening tabungan khususnya berasal dari kenaikan rekening pihak ketiga sebesar 233.605 unit rekening.

Savings

Bank Mandiri Taspen savings products have increased in 2022, both in terms of the number of accounts and the amount of funds. The number of accounts increased by 233,344 account unit or 38.56% from 605,206 account units in 2021 to 838,550 account units in 2022. The increase in savings accounts in particular came from an increase in third party accounts of 233,605 account units.

Tabel Jumlah Rekening Produk Tabungan

Table of Number of Savings Product Accounts

(dalam unit rekening / in account units)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)
Pihak Ketiga Third party	838.530	99,99%	604.925	99,95%	233.605	38,62%
Pihak Berelasi Related Parties	20	0,01%	281	0,05%	(261)	(92,88%)
TOTAL	838.550	100,00%	605.206	100,00%	233.344	38,56%

Jumlah dana yang dihimpun Bank Mandiri Taspen melalui produk tabungan meningkat 19,68% dari Rp6,60 triliun di 2021 menjadi Rp7,90 triliun di 2022. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari jumlah dana tabungan dari pihak ketiga yang meningkat sebesar Rp1,29 triliun.

The amount of funds collected by Bank Mandiri Taspen through savings products increased by 19.68% from IDR6.60 trillion in 2021 to IDR7.90 trillion in 2022. This increase mainly came from the amount of savings funds from third parties which increased by IDR1.29 trillion.

Tabel Jumlah Dana Produk Tabungan

Table of Total Funds for Savings Products

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)
Pihak Ketiga Third party	7.891.673	99,88%	6.596.367	99,87%	1.295.306	19,64%
Pihak Berelasi Related Parties	9.740	0,12%	5.477	0,13%	4.263	77,83%
TOTAL	7.901.413	100,00%	6.601.844	100,00%	1.299.569	19,68%

TABUNGAN BERDASARKAN JENIS PRODUK

Produk tabungan Bank Mandiri Taspen meliputi Tabungan SiMantap Gold, Tabungan SiMantap Berjangka Tabunganku, Tabungan Mantap Prima, Tabungan SiMantap Pensiun dan Tabungan Umum.

SAVINGS BASED ON PRODUCT TYPE

Bank Mandiri Taspen savings products include SiMantap Gold Savings, Simantap Futures Savings, Tabunganku Mantap Prima Savings, SiMantap Pension Savings and General Savings.

Produk tabungan yang mendorong pertumbuhan DPK tertinggi khususnya berasal dari Tabungan SiMantap Pensiun dari 500.807 unit rekening di tahun 2021 menjadi 667.893 unit rekening di tahun 2022.

Savings products that drive the highest third party funds growth in particular come from SiMantap Pensiun Savings from 500,807 account units in 2021 to 667,893 account units in 2022.

Tabel Jumlah Rekening Produk Tabungan Berdasarkan Produk

Table of Number of Savings Product Accounts by Product

(dalam unit rekening / in account unit)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)
Tabungan SiMantap Gold SiMantap Gold Savings	52.502	6,65%	42.462	7,02%	10.040	23,64%
Tabungan SiMantap Berjangka SiMantap Futures Savings	44.899	5,68%	38.739	6,40%	6.160	15,90%
Tabunganku Tabunganku	22.566	2,86%	21.293	3,52%	1.273	5,98%
Tabungan Mantap Prima Prime Savings	89	0,01%	93	0,02%	(4)	(4,30%)
Tabungan SiMantap Pensiun SiMantap Pension Savings	667.893	84,54%	500.807	82,75%	167.086	33,36%
Tabungan Umum General Savings	2.074	0,26%	1.812	0,30%	262	14,46%
TOTAL	790.023	100,00%	605.206	100,00%	184.817	30,54%

Demikian pula dengan jumlah dana yang dihimpun Bank Mandiri Taspen melalui produk tabungan yang meningkat 19,68% dari Rp6,60 triliun di 2021 menjadi Rp7,90 triliun di 2022. Peningkatan dana produk tabungan khususnya berasal dari Tabungan SiMantap Pensiun.

Berikut rincian jumlah dana yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen yang disajikan dalam bentuk tabel.

Likewise, the amount of funds collected by Bank Mandiri Taspen through savings products increased by 19.68% from IDR6.60 trillion in 2021 to IDR7.90 trillion in 2022. The increase in savings product funds came specifically from the SiMantap Pension Savings.

The following table is the details of the amount of funds successfully collected by Bank Mandiri Taspen.

Tabel Jumlah Dana Produk Tabungan Berdasarkan Produk

Table of Total Savings Product Funds by Product

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)
Tabungan SiMantap Gold SiMantap Gold Savings	732.136	9,27%	631.692	9,57%	100.444	15,90%
Tabungan SiMantap Berjangka SiMantap Futures Savings	84.835	1,07%	67.791	1,03%	17.044	25,14%
Tabunganku TabunganKu	59.775	0,76%	51.030	0,77%	8.745	17,14%
Tabungan Mantap Prima Prime Savings	274	0,00%	682	0,01%	(408)	(59,82%)
Tabungan SiMantap Pensiun SiMantap Pension Savings	6.457.348	81,72%	5.849.870	88,61%	607.478	10,38%
Tabungan Umum General Savings	567.045	7,18%	780	0,01%	566.265	72598,08%
TOTAL	7.901.413	100,00%	6.601.844	100,00%	1.299.568	19,68%

Giro

Pada tahun 2022, jumlah rekening produk giro meningkat sebesar 53,00% dari 400 rekening di 2021 menjadi 612 rekening di tahun 2022. Jumlah rekening produk giro pihak berelasi meningkat sebesar 34 rekening atau sebesar 377,78%, sedangkan jumlah rekening produk giro pihak ketiga meningkat sebesar 178 rekening atau sebesar 45,52%.

Current Account

In 2022, the number of current account products increased by 53.00% from 400 accounts in 2021 to 612 accounts in 2022. The number of related party current account products increased by 34 accounts or 377.78%, while the number of third party current account products increased by 178 accounts or 45.52%.

Tabel Jumlah Rekening Produk Giro

Table of Number of Current Account Products

(dalam unit rekening / in account unit)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)
Pihak Ketiga Third party	569	92,97%	391	97,75%	178	45,52%
Pihak Berelasi Related Parties	43	7,03%	9	2,25%	34	377,78%
TOTAL	612	100,00%	400	100,00%	212	53,00%

Jumlah dana produk giro tetap mengalami peningkatan sebesar 490,29% dari Rp150,97 miliar di 2021 menjadi Rp891,16 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan produk giro pihak berelasi yang meningkat sebesar Rp409,52 miliar atau 441,78%.

Total funds for fixed account products increased by 490.29% from IDR150.97 billion in 2021 to IDR891.16 billion in 2022. This increase came from the growth of related party current account products which increased by IDR409.52 billion or 441.78%.

Tabel Jumlah Dana Produk Giro

Table of Total Current Account Funds

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)
Pihak Ketiga Third party	388.945	43,64%	58.274	98,96%	330.671	567,44%
Pihak Berelasi Related Parties	502.221	56,36%	92.698	1,04%	409.523	441,78%
TOTAL	891.166	100,00%	150.972	100,00%	740.194	490,29%

Deposito Berjangka

Produk deposito berjangka Bank Mandiri Taspen mengalami peningkatan di 2022, baik jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening produk deposito berjangka meningkat sebesar 47,53% dari 33.196 unit rekening di 2021 menjadi 48.974 unit rekening di 2022. Peningkatan yang paling besar terdapat pada produk deposito berjangka 1 (satu) bulan yang mengalami peningkatan sebesar 11.587 unit rekening atau 69,91% dari 16.573 unit rekening di tahun 2021 menjadi 28.160 unit rekening di 2021.

Time Deposit

Bank Mandiri Taspen time deposit products will experience an increase in 2022, both the number of accounts and the amount of funds. The number of time deposit product accounts increased by 47.53% from 33,196 account units in 2021 to 48,974 account units in 2022. The biggest increase was in the 1 (one) month time deposit product which increased by 11,587 account units or 69.91%. from 16,573 account units in 2021 to 28,160 account units in 2021.

Tabel Jumlah Rekening Produk Deposito Berjangka

Table of Number of Time Deposit Product Accounts

(dalam unit rekening / in account units)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)
1 bulan / 1 month	28.160	57,50%	16.573	49,92%	11.587	69,91%
3 bulan / 3 months	10.830	22,11%	8.226	24,78%	2.604	31,66%
6 bulan / 6 months	8.778	17,92%	7.262	21,88%	1.516	20,88%
≥ 12 bulan / ≥ 12 months	1.206	2,46%	1.135	3,42%	71	6,26%
TOTAL	48.974	100,00%	33.196	100,00%	15.778	47,53%

Sedangkan, jumlah dana produk deposito berjangka mengalami peningkatan sebesar 16,43% dari Rp27,37 triliun di 2021 menjadi Rp31,87 triliun di 2022. Peningkatan ini didominasi oleh peningkatan produk deposito berjangka 3 bulan yang meningkat sebesar Rp2,90 triliun atau 27,00% dari Rp10,76 triliun di 2021 menjadi Rp13,67 triliun di 2022. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari deposito dari group usaha Bank Mandiri Taspen dengan komposisi 42,90% dari total deposito.

Meanwhile, the amount of funds for time deposit products increased by 16.43% from IDR27.37 trillion in 2021 to IDR31.87 trillion in 2022. This increase was dominated by an increase in 3-month time deposit products which increased by IDR2.90 trillion or 27.00% from IDR10.76 trillion in 2021 to IDR13.67 trillion in 2022. This increase mainly came from deposits from the Bank Mandiri Taspen business group with a composition of 42.90% of total deposits.

Tabel Jumlah Dana Produk Deposito Berjangka

Table of Amount of Funds for Time Deposit Products

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)	(Rp) (IDR)	(%)
1 bulan / 1 month	11.097.067	34,82%	6.126.600	22,38%	4.970.467	81,13%
3 bulan / 3 months	13.673.684	42,90%	10.766.614	39,33%	2.907.070	27,00%
6 bulan / 6 months	6.320.659	19,83%	6.281.601	22,95%	39.058	0,62%
≥ 12 bulan / ≥ 12 months	780.308	2,45%	4.200.257	15,34%	(3.419.949)	(81,42%)
TOTAL	31.871.718	100,00%	27.375.071	100,00%	4.496.647	16,43%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (KAP PSS), firma anggota Ernst & Young Global dan mendapat opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mandiri Taspen tanggal 31 Desember 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2022 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accounting Firm (KAP PSS), a member firm of Ernst & Young Global and received an opinion on presenting fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mandiri Taspen as of December 31, 2022 for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri Taspen terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas yang disajikan sebagai berikut.

Financial Performance

The Financial Performance of PT Bank Mandiri Taspen consists of the Financial Position Report, Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statements and Cash Flow Statements presented as follows.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

Tabel Laporan Posisi Keuangan

Table of Financial Position Report

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

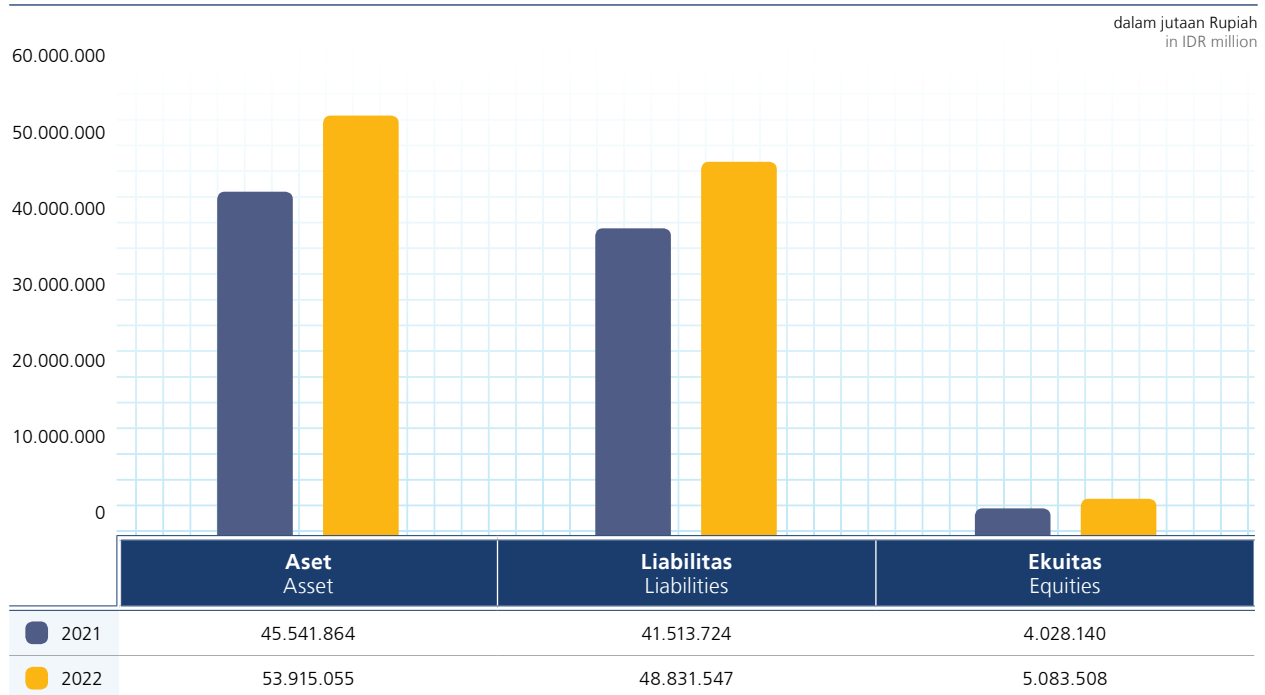
Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Aset Assets					
Kas	118.780	101.571	17.209	16,94%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	636.941	675.712	(38.771)	(5,74%)	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Pihak berelasi	22.316	45.542	(23.226)	(51,00%)	Related parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	1	(100,00%)	Less: Allowance for impairment losses
Total - neto	22.316	45.541	(23.225)	(51,00%)	Total - net
Penempatan pada Bank Indonesia					Placement with Bank Indonesia
Pihak ketiga	3.999.472	750.000	3.249.472	433,26%	Third party
Efek-efek					Effects
Pihak berelasi	6.694.691	7.020.452	(325.761)	(4,64%)	Related parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Total - neto	6.694.691	7.020.452	(325.761)	(4,64%)	Total - net
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali					Receivables for securities purchased under agreements to resell
Pihak ketiga	5.387.686	5.142.161	245.525	4,77%	Third party
Kredit yang diberikan					Loans

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pihak berelasi	5.695	3.804	1.891	49,71%	Related parties
Pihak ketiga	36.905.274	31.347.279	5.557.995	17,73%	Third party
Total	36.910.969	31.351.083	5.559.886	17,73%	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.156.328)	(722.751)	(433.577)	59,99%	Less: Allowance for impairment losses
Total - neto	35.754.641	30.628.332	5.126.309	16,74%	Total - net
Biaya dibayar dimuka	2.839	3.930	(1.091)	(27,76%)	Prepaid expenses
Aset tetap					Fixed assets
Nilai perolehan	1.410.192	1.252.198	157.994	12,62%	Acquisition value
Akumulasi penyusutan	(802.872)	(597.601)	(205.271)	34,35%	Accumulated depreciation
Total - neto	607.320	654.597	(47.277)	(7,22%)	Total - net
Aset pajak tangguhan	270.441	135.973	134.438	98,87%	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud - neto	59.855	51.522	8.333	16,17%	Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto	360.103	332.073	28.030	8,44%	Other assets - net
Total Aset	53.915.055	45.541.864	8.373.191	18,39%	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					Liability and Equity
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas segera	1.060.693	757.450	303.242	40,03%	Immediate liability
Simpanan nasabah					Customer savings
Pihak berelasi	7.139.701	6.795.649	344.052	5,06%	Related parties
Pihak ketiga	33.524.595	27.332.238	6.192.357	22,66%	Third party
Total	40.664.296	34.127.887	6.536.409	19,15%	Total
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pihak berelasi	50.000	-	50.000	100,00%	Related parties
Pihak ketiga	220.791	116.951	103.840	88,79%	Third party
Total	270.791	116.951	153.840	131,54%	Total
Utang pajak	125.013	49.505	75.508	152,53%	Tax debt
Surat berharga yang diterbitkan	2.295.395	3.491.637	(1.196.242)	(34,26%)	Securities issued
Pinjaman yang diterima					Loans received
Pihak Berelasi	1.000.000	1.000.000	-	-	Related Parties
Pihak ketiga	2.500.000	1.250.000	1.250.000	100,00%	Third party
Total	3.500.000	2.250.000	1.250.000	55,56%	Total
Liabilitas imbalan kerja	111.996	96.702	15.294	15,82%	Employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	803.363	623.592	179.771	28,83%	Other liabilities
Total Liabilitas	48.831.547	41.513.724	7.317.823	17,63%	Total Liabilities

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
EkuitasEquity					
Modal saham	819.304	819.304	-	-	Capital stock
Tambahan modal disetor	1.349.508	1.349.508	-	-	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	-	-	-	-	Capital deposit fund
Keuntungan (Kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – setelah pajak	(47.427)	14.806	(62.233)	(420,32%)	Unrealized gain (loss) from the increase or decrease in fair value of available-for-sale securities - after tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja – setelah pajak	(27.676)	(19.875)	(7.801)	39,25%	Re-measurement of employee benefits liability - after tax
Saldo Laba					Retain earning
Sudah ditentukan penggunaannya	160.000	155.000	5.000	3,23%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.829.799	1.709.397	1.120.402	65,54%	Unappropriated
Total Ekuitas	5.083.508	4.028.140	1.055.368	26,20%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	53.915.055	45.541.864	8.373.191	18,39%	Total of and Liabilities

Grafik Laporan Posisi Keuangan

Graph of Financial Position Report



Aset

Aset Bank Mandiri Taspen tahun 2022 mencapai Rp53,92 triliun meningkat 18,39% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp45,54 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan kredit yang diberikan sebesar 17,73% atau Rp5,56 triliun.

Asset

Bank Mandiri Taspen assets in 2022 reached IDR53.92 trillion, an increase of 18.39% compared to 2021 which reached IDR45.54 trillion. This increase mainly came from the growth of loans disbursed by 17.73% or IDR5.56 trillion.

Kas

Kas tahun 2022 mencapai Rp118,78 miliar naik 16,94% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp101,57 miliar.

Cash

Cash in 2022 reached IDR118.78 billion, an increase of 16.94% compared to 2021 which reached IDR101.57 billion.

Tabel Kas

Table of Cash

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Kas	118.780	101.571	17.209	16,94%	Cash

Giro Pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia tahun 2022 mencapai Rp636,94 miliar turun 5,74% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp675,71 miliar.

Current Account with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia in 2022 reached IDR636.94 billion, down 5.74% compared to 2021 which reached IDR675.71 billion.

Tabel Giro Pada bank Indonesia

Table of Current Accounts with Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Giro pada Bank Indonesia	636.941	675.712	(38.771)	(5,74%)	Current accounts with Bank Indonesia

Giro Pada Bank Lain

Giro pada Bank Lain tahun 2022 mencapai Rp22,32 miliar menurun 51,00% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp45,54 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari penurunan giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp22,63 miliar.

Current Account with Other Banks

Current accounts with other banks in 2022 reached IDR22.32 billion, a decrease of 51.00% compared to 2021 which reached IDR45.54 billion. This decrease mainly came from a decrease in demand deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to IDR22.63 billion.

Tabel Giro Pada Bank Lain

Table of Current Accounts with Other Banks

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.336	43.961	(22.625)	(51,47%)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	980	973	7	0,72%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	608	(608)	(100,00%)	PT Bank Syariah Mandiri
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	1	(100,00%)	Less: Allowance for impairment losses
Total	22.316	45.541	(23.226)	(51,00%)	Total

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain tahun 2022 mencapai Rp4,00 triliun meningkat 433,26% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp750,00 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari bertambahnya Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) Bank Indonesia sebesar Rp3,25 triliun.

Placements With Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and Other Banks in 2022 reached IDR4.00 trillion, an increase of 433.26% compared to 2021 which reached IDR750.00 billion. This increase mainly came from an increase in the Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) of Rp3.25 trillion.

Tabel Penempatan pada Bank Lain

Table of Placements with Other Banks

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)					Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia	3.999.472	750.000	3.249.472	433,26%	Bank Indonesia
Total	3.999.472	750.000	3.249.472	433,26%	Total

Efek-Efek

Efek-efek tahun 2022 mencapai Rp6,69 triliun menurun 4,64% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp7,02 triliun. Penurunan tersebut khususnya berasal dari jatuh temponya obligasi Pemerintah.

Securities

Securities in 2022 reached IDR6.69 trillion, a decrease of 4.64% compared to 2021 which reached IDR7.02 trillion. The decrease was mainly due to the maturity of government bonds.

Tabel Rincian Efek-Efek

Table of Securities Varieties

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Nilai Wajar					Fair Value
Pihak berelasi					Related parties
Biaya Perolehan Diamortisasi - Rupiah					Amortized Acquisition Cost - Rupiah
Efek Beragun Aset	3.563	6.623	(3.060)	(46,20%)	Asset Backed Securities
Obligasi Pemerintah	4.062.012	4.078.706	(16.694)	(0,41%)	Government Bonds
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Rupiah					Fair Value through Other Comprehensive Income - Rupiah
Obligasi Pemerintah	2.629.116	2.935.123	(306.007)	(10,43%)	Government Bonds
Efek-Efek	6.694.691	7.020.452	(325.761)	(4,64%)	Securities

Tagihan Atas Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tahun 2022 mencapai Rp5,39 triliun naik 4,77% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp5,14 triliun.

Securities Purchased Under Agreement To Resell

Claims on securities purchased under agreements to resell in 2022 reached IDR5.39 trillion, an increase of 4.77% compared to 2021 which reached IDR5.14 trillion.

Tabel Tagihan atas Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Table of Securities Purchased Under Agreement to Resell

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.387.686	5.142.161	245.525	4,77%	Receivables for securities purchased under agreements to resell

Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan tahun 2022 mencapai Rp35,75 triliun meningkat 16,74% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp30,63 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan jenis kredit pihak ketiga modal kerja sebesar Rp3,96 triliun.

Loans

Loans extended in 2022 reached IDR35.75 trillion, an increase of 16.74% compared to 2021 which reached IDR30.63 trillion. This increase mainly came from the growth in the type of working capital third party loans of IDR3.96 trillion.

Tabel Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jenis Kredit

Table of Loans Provided by Type of Credit

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pihak berelasi - Rupiah			Related parties - Rupiah		
Modal Kerja	702	842	(140)	(16,63%)	Working capital
Konsumsi	4.993	2.962	2.031	68,57%	Consumption
Total	5.695	3.804	1.892	49,74%	Total
Pihak ketiga- Rupiah			Third parties- Rupiah		
Modal Kerja	29.081.065	25.118.337	3.962.728	15,78%	Working capital
Konsumsi	7.721.750	6.044.658	1.677.092	27,75%	Consumption
Investasi	102.459	184.284	(81.825)	(44,40%)	Investment
Total	36.905.274	31.347.279	5.557.994	17,73%	Total
Kredit yang diberikan	36.910.969	31.351.083	5.559.886	17,73%	loans
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.156.328)	(722.751)	(433.577)	59,99%	Less allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	35.754.641	30.628.332	5.126.310	16,74%	Loans granted - net

Biaya Dibayar di Muka

Aset dibayar di muka tahun 2022 mencapai Rp2,83 miliar turun 27,75% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp3,93 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari penurunan biaya dibayar di muka untuk sewa Rp797,00 juta dan penurunan biaya dibayar di muka untuk jasa *flagging* senilai Rp267,00 juta.

Prepaid Expenses

Prepaid assets in 2022 reached IDR2.83 billion, down 27.75% compared to 2021 which reached IDR3.93 billion. The decrease was mainly due to a decrease in prepaid rental fees of IDR797.00 million and a decrease in prepaid fees for flagging services of IDR267.00 million.

Tabel Biaya Dibayar Di Muka

Table of Prepaid Expenses

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pihak Berelasi			Related Parties		
Jasa <i>Flagging</i>	2.513	2.780	(267)	(9,60%)	Flagging Services
Asuransi	27	54	(27)	(50,00%)	Insurance
	2.540	2.834	(294)	(10,37%)	
Pihak Ketiga			Third party		
Sewa	299	1.096	(797)	(72,72%)	Rent
Total	2.839	3.930	(1.091)	(27,76%)	Total

Aset Tetap - Neto

Aset tetap - neto tahun 2022 mencapai Rp607,32 miliar menurun sebesar 7,22% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp654,60 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari bertambahnya akumulasi penyusutan aset hak guna bangunan sebesar Rp72,38 miliar dan akumulasi penyusutan *leasehold improvements* sebesar Rp69,73 miliar.

Fixed Assets - Net

Fixed assets - net in 2022 reached IDR607.32 billion, a decrease of 7.22% compared to 2021 which reached IDR654.60 billion. The decrease was mainly due to the increase in accumulated depreciation on leasehold assets of IDR72.38 billion and accumulated depreciation on leasehold improvements of IDR69.73 billion.

Tabel Aset Tetap

Table of Fixed Assets

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Harga Perolehan			Acquisition cost		
Tanah	48.842	48.842	-	-	Land
Bangunan	51.040	50.172	868	1,73%	Building
Leasehold Improvements	433.558	349.601	83.957	24,02%	Leasehold Improvements
Kendaraan	44.723	44.802	(79)	(0,17%)	Vehicle
Inventaris Kantor	301.219	275.071	26.148	9,51%	Office inventory
Total	879.382	768.488	110.894	14,43%	Total
Bangunan dalam penyelesaian	2.942	29.547	(26.605)	(90,04%)	Building under construction
Aset Hak Guna Bangunan (HGB)	446.042	392.961	53.081	13,51%	Building Use Rights Assets (HGB)
Aset Hak Guna Kendaraan (HGK)	81.826	61.202	20.624	33,70%	Vehicle Use Rights Assets (HGK)
Total harga perolehan	1.410.192	1.252.198	157.994	12,62%	Total purchase price

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Akumulasi Penyusutan			Accumulated depreciation		
Bangunan	19.736	17.379	2.357	13,56%	Building
Leasehold Improvements	294.543	224.810	69.733	31,02%	Leasehold Improvements
Kendaraan	19.933	15.028	4.905	32,64%	Vehicle
Inventaris Kantor	215.200	177.681	37.519	21,12%	Office inventory
Total	549.412	434.898	114.514	26,33%	Total
Akumulasi Penyusutan Aset HGB	202.249	129.871	72.378	55,73%	HGB Asset Depreciation Accumulation
Akumulasi Penyusutan Aset HGK	51.211	32.832	18.379	55,97%	HGK Asset Depreciation Accumulation
Nilai Buku	607.320	654.597	(47.277)	(7,22%)	Book value

Aset Tidak Berwujud - Neto

Aset tidak berwujud - neto tahun 2022 mencapai Rp59,86 miliar meningkat 16,17% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp51,52 miliar. Aset tidak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan Bank.

Intangible Assets - Net

Intangible assets - net in 2022 reached IDR59.86 billion, an increase of 16.17% compared to 2021 which reached IDR51.52 billion. The intangible asset is the software used by the Bank.

Tabel Aset Tidak Berwujud

Table of Intangible Assets

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Harga Perolehan	134.687	101.605	33.082	32,56%	Acquisition cost
Akumulasi Amortisasi	(74.832)	(50.083)	(24.749)	(49,42%)	Accumulated Amortization
Nilai Buku	59.855	51.522	8.333	16,17%	Book value

Aset Lain-Lain

Aset lain-lain tahun 2022 mencapai Rp360,10 miliar meningkat 8,44% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp332,07 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pendapatan yang masih akan diterima dari pihak ketiga sebesar Rp22,00 miliar.

Other Assets

Other assets in 2022 reached IDR360.10 billion, an increase of 8.44% compared to 2021 which reached IDR332.07 billion. This increase mainly came from the growth in revenue that will still be received from third parties of IDR22.00 billion.

Tabel Aset Lain-Lain

Table of Other Assets

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pihak Berelasi			Related Parties		
Pendapatan yang masih akan diterima	124.173	120.286	3.887	3,23%	Income that will still be received
Lain-lain - neto	-	6.998	(6.998)	(100,00%)	Others - net

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pihak Ketiga			Third party		
Pendapatan yang masih akan diterima	211.800	189.796	22.004	11,59%	Income that will still be received
Lain-lain - neto	24.130	14.993	9.137	60,94%	Others - neto
Total	360.103	332.073	28.030	8,44%	Total

Liabilitas

Liabilitas tahun 2022 mencapai Rp48,83 triliun meningkat 17,63% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp41,51 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan simpanan nasabah sebesar 19,15% atau Rp6,54 triliun.

Liabilitas Segera

Liabilitas segera tahun 2022 mencapai Rp1,06 triliun meningkat 40,03% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp757,45 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan liabilitas dana pensiun sebesar Rp237,17 miliar.

Liabilities

Liabilities in 2022 reached IDR48.83 trillion, an increase of 17.63% compared to 2021 which reached IDR41.51 trillion. This increase mainly came from the growth in customer savings of 19.15% or IDR6.54 trillion.

Immediate Liabilities

Liabilities immediately in 2022 reached IDR1.06 trillion, an increase of 40.03% compared to 2021 which reached IDR757.45 billion. This increase mainly came from the growth in pension fund liabilities of IDR237.17 billion.

Tabel Liabilitas Segera

Table of Immediate Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Liabilitas dana pensiun	960.907	723.736	237.171	32,77%	Pension fund liabilities
Liabilitas Jaminan Hari Tua (JHT) Pensiun	53.380	1.554	51.826	3.335,01%	Pension Insurance Liability (JHT).
Setoran dan transfer	30.711	21.794	8.917	40,19%	Deposits and transfers
Liabilitas asuransi atas kredit yang diberikan	12.681	7.516	5.165	68,72%	Insurance liability for loans granted
Liabilitas jamsostek	1.881	1.660	221	13,31%	Jamsostek liability
Liabilitas asuransi kesehatan	1.133	1.190	(57)	(4,79%)	Health insurance liability
Total	1.060.693	757.450	303.243	40,03%	Total

Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah tahun 2022 mencapai Rp40,66 triliun meningkat 19,15% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp34,13 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan deposito berjangka sebesar Rp4,50 triliun.

Deposits From Customers

Deposits from customers in 2022 reached IDR40.66 trillion, an increase of 19.15% compared to 2021 which reached IDR34.13 trillion. This increase mainly came from the growth in time deposits of IDR4.50 trillion.

Tabel Simpanan Nasabah

Table of Deposits from Customers

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Giro	891.166	150.972	740.194	490,29%	Current Account
Tabungan	7.901.415	6.601.844	1.299.571	19,68%	Savings
Deposito berjangka	31.871.715	27.375.071	4.496.644	16,43%	Time deposit
Total	40.664.296	34.127.887	6.536.409	19,15%	Total

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain tahun 2022 mencapai Rp270,79 miliar meningkat 131,54% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp116,95 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari terdapatnya *interbank call money* senilai Rp150,00 miliar.

Deposits From Other Banks

Deposits from other banks in 2022 reached IDR270.79 billion, an increase of 131.54% compared to 2021 which reached IDR116.95 billion. This increase mainly came from the presence of interbank call money worth IDR150.00 billion.

Tabel Simpanan Dari Bank Lain

Table of Deposits From Other Banks

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pihak Berelasi - Rupiah			Related Parties - Rupiah		
Interbank call money	50.000	-	50.000	100,00%	Interbank call money
Pihak Ketiga - Rupiah			Third Party - Rupiah		
Giro	2.408	2.000	408	20,40%	Current Account
Tabungan	15.383	14.951	432	2,89%	Savings
Interbank call money	200.000	100.000	100.000	100,00%	Interbank call money
Deposito berjangka	3.000	-	3.000	100,00%	Time deposit
Total	270.791	116.951	153.840	131,54%	Total

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2022 mencapai Rp125,01 miliar meningkat 152,53% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp49,51 miliar. Kenaikan tersebut khususnya berasal dari meningkatnya utang pajak penghasilan pasal 25 sebesar Rp36,14 miliar dan pasal 29 sebesar Rp33,40 miliar.

Tax Debt

Taxes payable in 2022 reached IDR125.01 billion, an increase of 152.53% compared to 2021 which reached IDR49.51 billion. The increase mainly came from the increase in income tax payable under Article 25 of IDR36.14 billion and Article 29 of IDR33.40 billion.

Tabel Utang Pajak

Table of Tax Debt

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pajak Penghasilan:			Income tax:		
Pasal 4 ayat 2	22.296	19.762	2.534	12,82%	Article 4 paragraph 2
Pasal 21	8.412	5.229	3.183	60,87%	Article 21
Pasal 23	666	444	222	50,00%	Article 23
Pasal 25	48.380	12.237	36.143	295,36%	Article 25
Pasal 26	8	-	8	100,00%	Article 26
Pasal 29	45.164	11.765	33.399	283,88%	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	87	68	19	27,94%	Value-Added Tax
Total	125.013	49.505	75.508	152,53%	Total

Surat Berharga yang Diterbitkan

Nilai surat berharga yang diterbitkan tahun 2022 menurun sebesar 34,26% atau Rp1,20 triliun dari Rp3,50 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,30 triliun di 2022. Penurunan ini khususnya berasal dari telah jatuh temponya obligasi I sebesar Rp500,00 miliar dan obligasi berkelanjutan I tahap I sebesar Rp700,00 miliar.

Securities Issued

The value of securities issued in 2022 decreased by 34.26% or IDR1.20 trillion from IDR3.50 trillion in 2021 to IDR2.30 trillion in 2022. This decrease mainly came from the maturity of Bond I of IDR500.00 billion and sustainable bonds I phase I of IDR700.00 billion.

Tabel Surat Berharga Yang Diterbitkan

Table of Securities Issued

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Obligasi I	-	500.000	(500.000)	(100,00%)	Bond I
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	300.000	1.000.000	(700.000)	(70,00%)	Continuing Bonds I Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	2.000.000	2.000.000	-	-	Continuing Bonds I Phase II
Dikurangi:					minus:
Beban emisi yang belum diamortisasi:					Unamortized emission expenses:
Saldo awal	8.363	5.178	3.185	61,51%	Beginning balance

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Penambahan	-	6.642	(6.642)	(100,00%)	Addition
Amortisasi	(3.758)	(3.457)	(301)	8,71%	Amortization
Total Beban emisi yang belum diamortisasi	4.605	8.363	(3.758)	(44,94%)	Total unamortized emission expenses
Total	2.295.395	3.491.637	(1.196.242)	(34,26%)	Total

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja tahun 2022 mencapai Rp112,00 miliar meningkat 15,82% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp96,70 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan liabilitas program imbalan pasti sebesar Rp13,18 miliar.

Post Employment Benefits Liabilities

Post-employment benefit liabilities in 2022 reached IDR112.00 billion, an increase of 15.82% compared to 2021 which reached IDR96.70 billion. This increase mainly came from the growth in defined benefit plan liabilities of IDR13.18 billion.

Liabilitas Imbalan Kerja

Table Of Employment Benefits Liabilitie

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Liabilitas program imbalan pasti	98.244	85.049	13.195	15,51%	Defined benefit plan liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	13.752	11.653	2.099	18,01%	Other long term liabilities
Total	111.996	96.702	15.294	15,82%	Total

Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain tahun 2022 mencapai Rp803,36 miliar meningkat 28,83% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp623,59 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari cadangan bonus dan THR sebesar Rp152,77 miliar.

Other Liabilities

Other liabilities in 2022 reached IDR803.36 billion, an increase of 28.83% compared to 2021 which reached IDR623.59 billion. This increase mainly came from bonus reserves and THR of IDR152.77 billion.

Liabilitas Lain-Lain

Table of Other Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Cadangan bonus dan THR	305.334	152.564	152.770	100,14%	Bonus reserves and THR
Bunga yang masih harus dibayar	100.727	98.255	2.472	2,52%	Accrued interest
Lain-lain	397.302	372.773	24.529	6,58%	Others
Total	803.363	623.592	179.771	28,83%	Total

Ekuitas

Ekuitas tahun 2022 mencapai Rp5,08 triliun meningkat 26,20% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp4,03 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1,12 triliun.

Equity

Equity in 2022 reached IDR5.08 trillion, an increase of 26.20% compared to 2021 which reached IDR4.03 trillion. This increase mainly came from an increase in unappropriated retained earnings of IDR1.12 trillion.

Tabel Ekuitas

Table of Equity

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 1.639.301.632 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh - 1.638.608.705 lembar tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	819.304	819.304	-	-	Share capital - par value of IDR500 (full amount) per share Authorized capital - 1,639,301,632 shares, issued and fully paid - 1,638,608,705 shares as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	1.349.508	1.349.508	-	-	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	-	-	-	-	Capital deposit fund
Keuntungan (Kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – setelah pajak	(47.427)	14.806	(62.233)	(420,32%)	Unrealized net gain (loss) from increase or decrease in fair value of available-for-sale securities – net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja – setelah pajak	(27.676)	(19.875)	(7.801)	39.25%	Remeasurement of liability for employee benefits – after tax
Saldo Laba					Retain earning
Sudah ditentukan penggunaannya	160.000	155.000	5.000	3,23%	The usage has been determined
Belum ditentukan penggunaannya	2.829.799	1.709.397	1.120.402	65,54%	Its use has not yet been determined
TOTAL EKUITAS	5.083.508	4.028.140	1.055.368	26,20%	TOTAL EQUITY

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Modal ditempatkan dan disetor penuh tahun 2022 dan 2021 mencapai Rp819,30 miliar

Issued and Fully Paid Capital

The issued and fully paid capital in 2022 and 2021 will reach IDR819.30 billion

Tabel Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Table of Issued and Fully Paid Capital

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	418.652	418.652	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	396.844	396.844	-	-	PT Taspen (Persero)
Ida Bagus Made Putra Jandhana	3.808	3.808	-	-	Ida Bagus Made Putra Jandhana
Total	819.304	819.304	-	-	Total

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor tahun 2022 dan 2021 mencapai Rp1,35 triliun.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital in 2022 and 2021 will reach IDR1.35 trillion.

Tabel Tambahan Modal Disetor

Table of Additional Paid-in Capital

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Tambahan modal disetor I (2016)	74.000	74.000	-	-	Additional paid-in capital I (2016)
Tambahan modal disetor II (2017)	275.643	275.643	-	-	Additional paid-in capital II (2017)
Tambahan modal disetor III (2018)	143.439	143.439	-	-	Additional paid-in capital III (2018)
Tambahan modal disetor IV (2019)	426.957	426.957	-	-	Additional paid-in capital IV (2019)
Tambahan modal disetor V (2021)	429.469	429.469	-	-	Additional paid-in capital V (2021)
Total	1.349.508	1.349.508	-	-	Total

Dana Setoran Modal

Selama tahun 2022 dan 2021, Bank tidak memperoleh dana setoran modal dari pemegang saham.

Capital Contribution

During 2022 and 2021, the Bank will not receive paid-up capital from shareholders.

Tabel Tambahan Nilai Nominal Dana Setoran Modal

Table of Capital Contribution

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	-	-	-	-	PT Taspen (Persero)
Total	-	-	-	-	Total

Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - Setelah Pajak

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak tahun 2022 mencapai minus Rp27,68 miliar meningkat 39,25% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai minus Rp19,88 miliar.

Remeasurement of Employee Benefits Liabilities - After Taxes

Remeasurement of post-tax liability for employee benefits in 2022 reached minus IDR27.68 billion, an increase of 39.25% compared to 2021 which reached minus IDR19.88 billion.

Tabel Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja

Table of Remeasurement of Employee Benefits Liability

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja – setelah pajak	(27.676)	(19.875)	(7.801)	39,25%	Remeasurement of liability for employee benefits – after tax

Saldo Laba

Saldo laba tahun 2022 mencapai Rp2,99 triliun meningkat 60,36% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp1,86 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1,12 triliun.

Retain Earning

The profit balance in 2022 reached IDR2.99 trillion, an increase of 60.36% compared to 2021 which reached IDR1.86 trillion. This increase mainly came from the growth in unappropriated retained earnings of IDR1.12 trillion.

Tabel Saldo Laba

Table of Profit Balance

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Sudah ditentukan penggunaannya	160.000	155.000	5.000	3,23%	The usage has been determined
Belum ditentukan penggunaannya	2.829.799	1.709.397	1.120.402	65,54%	Its use has not yet been determined
Saldo laba	2.989.799	1.864.397	1.125.402	60,36%	Retain earning

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Income Statement and Other Comprehensive Income Report

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Table of Loss and Profit and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

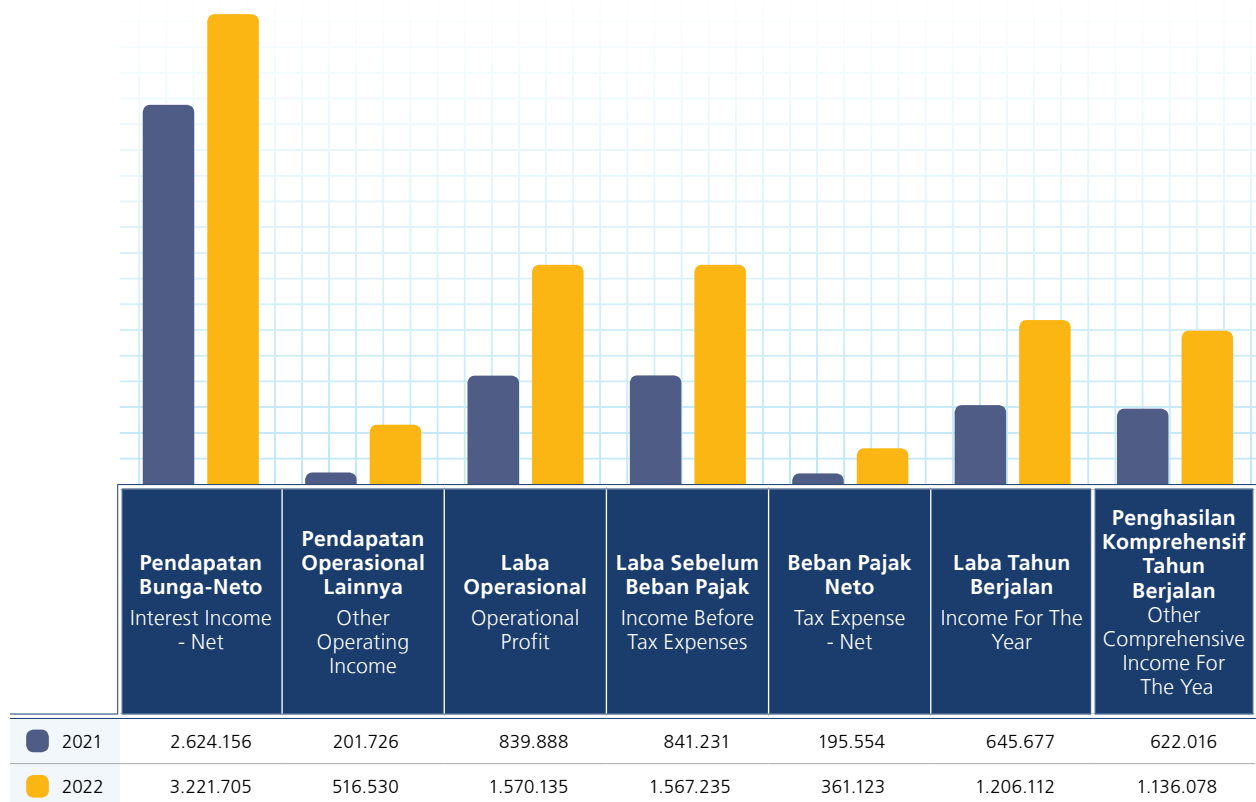
Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	5.019.023	4.317.112	701.911	16,26%	Interest Income
Beban bunga	(1.797.318)	(1.692.956)	(104.362)	6,16%	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	3.221.705	2.624.156	597.549	22,77%	Interest Income - net
Pendapatan operasional lainnya	516.530	201.726	314.804	156,06%	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(612.955)	(741.825)	128.870	(17,37%)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya					Other operating expenses
Tenaga kerja	(910.260)	(703.393)	(206.867)	29,41%	Salaries
Umum dan administrasi	(644.885)	(540.776)	(104.109)	19,25%	General and administration
Total Beban Operasional Lainnya	(1.555.145)	(1.244.169)	(310.976)	24,99%	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	1.570.135	839.888	730.247	86,95%	OPERATIONAL PROFIT
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(2.900)	1.343	(4.243)	(315,93%)	Non-operational income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.567.235	841.231	726.004	86,30%	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
Beban pajak - neto	(361.123)	(195.554)	(165.569)	84,67%	Tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.206.112	645.677	560.435	86,80%	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(10.000)	1.264	(11.264)	(891,14%)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2.199	257	1.942	755,64%	Related income tax
Total	(7.801)	1.521	(9.322)	(612,89%)	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari peningkatan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(79.786)	(31.073)	(48.713)	156,77%	Unrealized net gain (loss) from increase (decrease) in the fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait	17.553	5.891	11.662	197,96%	Related income tax
Total	(62.233)	(25.182)	(37.051)	147,13%	Total
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(70.034)	(23.661)	(46.373)	195,99%	Other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.136.078	622.016	514.062	82,64%	TOTAL COMPREHENSIVE CURRENT YEAR PROFIT
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	736,06	394,04	342,02	86,80%	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Graph of Income Statement and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in IDR million



Pendapatan Bunga – Neto

Pendapatan bunga – neto tahun 2022 mencapai Rp3,22 triliun meningkat 22,77% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp2,62 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pendapatan bunga sebesar Rp701,91 miliar.

Pendapatan Bunga – Neto

Interest Income - Net

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pendapatan bunga	5.019.023	4.317.112	701.911	16,26%	Interest Income
Beban bunga	(1.797.318)	(1.692.956)	(104.362)	6,16%	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	3.221.705	2.624.156	597.549	22,77%	Interest Income - net

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga tahun 2022 mencapai Rp5,02 triliun meningkat 16,26% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp4,32 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pendapatan bunga kredit yang diberikan sebesar Rp530,58 miliar.

Tabel Pendapatan Bunga

Table of Interest Income

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Kredit yang diberikan	4.358.443	3.827.867	530.576	13,86%	Loans
Efek-efek	599.853	440.579	159.274	36,15%	Effects
Giro dan penempatan di Bank Indonesia	59.736	48.030	11.706	24,37%	Current accounts and placements at Bank Indonesia
Giro dan penempatan di bank lain	991	636	355	55,82%	Current accounts and placements with other banks
Total	5.019.023	4.317.112	701.911	16,26%	Total

Beban Bunga

Beban bunga tahun 2022 mencapai Rp1,80 triliun meningkat 6,16% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp1,69 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan beban bunga pinjaman yang diterima sebesar Rp71,77 miliar.

Interest Income – Net

Interest Income - net in 2022 reached IDR3.22 trillion, an increase of 22.77% compared to 2021 which reached IDR2.62 trillion. This increase mainly came from the growth in Interest Income of IDR701.91 billion.

Interest Income

Interest Income in 2022 reached IDR5.02 trillion, an increase of 16.26% compared to 2021 which reached IDR4.32 trillion. This increase mainly came from the growth in the interest income of loans disbursed of IDR530.58 billion.

Interest Expense

Interest expenses in 2022 reached IDR1.80 trillion, an increase of 6.16% compared to 2021 which reached IDR1.69 trillion. The increase came from an increase in interest expense on loans received by IDR71.77 billion.

Tabel Beban Bunga

Table of Interest Expense

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Deposito	(1.198.525)	(1.231.248)	32.723	(2,66%)	Deposit
Surat berharga yang diterbitkan	(240.525)	(220.668)	(19.857)	9,00%	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(162.034)	(90.269)	(71.765)	79,50%	Loans received
Tabungan	(105.754)	(84.212)	(21.542)	25,58%	Savings
Premi penjaminan simpanan	(74.918)	(63.528)	(11.390)	17,93%	Deposit insurance premium
Giro	(14.648)	(2.582)	(12.066)	467,31%	Current account
Interbank Call Money	(914)	(449)	(465)	103,56%	Interbank Call Money
Total	(1.797.318)	(1.692.956)	(104.362)	6,16%	Total

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya tahun 2022 mencapai Rp516,53 miliar meningkat 156,06% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp201,73 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari naiknya penerimaan pokok kredit hapus buku sebesar Rp314,64 miliar.

Other Operational Income

Other operating income in 2022 reached IDR516.53 billion, an increase of 156.06% compared to 2021 which reached IDR201.73 billion. This increase mainly came from an increase in the receipt of write-off credit principal amounting to IDR314.64 billion.

Tabel Pendapatan Operasional Lainnya

Table of Other Operational Income

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Penerimaan pokok kredit hapus buku	338.092	23.453	314.639	1.341,57%	Recovery from write-off
Pendapatan denda dan penalti dari pelunasan kredit sebelum jatuh tempo	62.365	47.151	15.214	32,27%	Fines and penalties income from loan prepayment
Pendapatan jasa administrasi dan asuransi	35.812	105.435	(69.623)	(66,03%)	Income from administration and insurance services
Pendapatan transaksi e-channel	21.317	1.471	19.846	1.349,15%	Income from E-channel transaction
Pendapatan jasa take over kredit	18.335	-	18.335	100,00%	Income from service of loans take over
Penerimaan tagihan klaim asuransi yang telah dihapus buku	17.934	-	17.934	100,00%	Recover from written-off insurance claim receivables
Keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.425	13.523	(7.098)	(52,49%)	Gain on sale of securities at fair value through other comprehensive income
Pendapatan administrasi simpanan nasabah	6.508	5.121	1.387	27,08%	Administration income on customer's deposit
Pendapatan dari penalti tabungan dan deposito	4.621	2.846	1.775	62,37%	Income from penalties of saving and time deposits
Lainnya	5.121	2.726	2.395	87,86%	Others
Total	516.530	201.726	314.804	156,06%	Total

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya tahun 2022 mencapai Rp1,56 triliun meningkat 24,99% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp1,24 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari kenaikan beban tenaga kerja sebesar Rp206,87 miliar.

Tabel Beban Operasional Lainnya

Table of Other Operating Expenses

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Tenaga kerja	(910.260)	(703.393)	(206.867)	29,41%	Salaries
Umum dan administrasi	(644.885)	(540.776)	(104.109)	19,25%	General and administration
Total Beban Operasional Lainnya	(1.555.145)	(1.244.169)	(310.976)	24,99%	Total Other Operating Expenses

Laba Operasional

Laba operasional tahun 2022 mencapai Rp1,57 triliun meningkat 86,30% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp839,89 miliar. Hal tersebut khususnya berasal dari meningkatnya pendapatan bunga - neto sebesar Rp597,55 miliar.

Tabel Laba Operasional

Table of Operational Profit

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pendapatan bunga - neto	3.221.705	2.624.156	597.549	22,77%	Interest Income - net
Pendapatan operasional lainnya	516.530	201.726	314.804	156,06%	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(612.955)	(741.825)	128.870	(17,37%)	Provision of allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1.555.145)	(1.244.169)	(310.976)	24,99%	Other operating expenses
Laba operasional	1.570.135	839.888	730.247	86,30%	Operational profit

Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto

Beban operasional - neto tahun 2022 mencapai Rp2,90 miliar meningkat 315,93% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatatkan pendapatan non operasional - neto sebesar Rp1,34 miliar. Hal tersebut khususnya berasal dari penurunan pendapatan lainnya sebesar Rp3,13 miliar.

Tabel Pendapatan (Beban) Non Operasional – Neto

Table of Non-operational income (cost) - Net

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Kegiatan olahraga dan kesenian	(1.572)	(577)	(995)	172,44%	Sports and arts activities

Other Operating Expenses

Other operational expenses in 2022 reached IDR1.56 trillion, an increase of 24.99% compared to 2021 which reached IDR1.24 trillion. This increase mainly came from an increase in labor expenses of IDR206.87 billion.

Operating Income

Operating INCOME in 2022 reached IDR1.57 trillion, an increase of 86.30% compared to 2021 which reached IDR839.89 billion. This particularly came from an increase in Interest Income - net of IDR597.55 billion.

Non Operating Income (Expenses) - Net

Operating expenses - net in 2022 reached IDR2.90 billion, an increase of 315.93% compared to 2021 which recorded non-operating income - net of IDR1.34 billion. This mainly came from a decrease in other income of IDR3.13 billion.

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Sumbangan	(1.501)	(1.349)	(152)	11,27%	Donations
Banten, sesari	(712)	(752)	40	(5,32%)	Ritual expenses
Keuntungan (kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap dan inventaris	95	104	(9)	(8,65%)	Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets and supplies
Lainnya - neto	790	3.917	(3.127)	(79,83%)	Others - net
Total - neto	(2.900)	1.343	(4.243)	(315,93%)	Total - net

Laba Sebelum Beban Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2022 mencapai Rp1,57 triliun meningkat 86,30% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp841,23 miliar. Peningkatan laba sejalan dengan peningkatan laba operasional sebesar Rp730,25 miliar.

Income Before Tax Expenses

Income before tax in 2022 reached IDR1.57 trillion, an increase of 86.30% compared to 2021 which reached IDR841.23 billion. The increase in income was in line with the increase in operating income of IDR730.25 billion.

Tabel Laba Sebelum Beban Pajak

Table of Income Before Tax Expense

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Laba operasional	1.570.135	839.888	730.247	86,95%	Operating income
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(2.900)	1.343	(4.243)	(315,93%)	Non-operational income (expnses) - net
Laba sebelum beban pajak	1.567.235	841.231	726.004	86,30%	Income before tax expenses

Beban Pajak - Neto

Beban pajak - neto tahun 2022 mencapai Rp361,12 miliar meningkat 84,67% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp195,55 miliar. Hal ini sejalan dengan peningkatan laba sebelum beban pajak.

Tax Expenses - Net

Tax expense - net in 2022 reached IDR361.12 billion, an increase of 84.67% compared to 2021 which reached IDR195.55 billion. This is in line with the increase in profit before tax expenses.

Tabel Beban Pajak - Neto

Table of Tax Expense - Net

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Beban pajak kini dari					Current tax expense of
Tahun berjalan	475.809	270.554	205.255	75,86%	Current year
Pajak tangguhan	(114.686)	(75.000)	(39.686)	52,91%	Deferred tax
Total	361.123	195.554	165.569	84,67%	Total

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mengalami peningkatan 86,80% dari Rp645,68 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,21 triliun di tahun

Income For The Year

Income for the year increased by 86.80% from IDR645.68 billion in 2021 to IDR1.21 trillion in 2022. This was due to an increase in

2022. Hal tersebut karena meningkatnya jumlah pendapatan bunga – neto yaitu sebesar Rp3,22 triliun di tahun 2022 yang sebelumnya sebesar Rp2,62 triliun di tahun 2021.

the amount of Interest Income - net, which amounted to IDR3.22 trillion in 2022 from IDR2.62 previously trillion in 2021.

Tabel Laba Tahun Berjalan

Table of Income For The year

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Laba sebelum beban pajak	1.567.235	841.231	726.004	86,30%	Income before tax expense
Beban pajak - neto	(361.123)	(195.554)	(165.569)	84,67%	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	1.206.112	645.677	560.435	86,80%	Current year profit

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak

Kerugian komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak tahun 2022 mencapai Rp70,03 miliar. meningkat 195,99% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatatkan kerugian sebesar Rp23,66 miliar. Hal ini didorong oleh kerugian neto yang belum direalisasi penurunan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual.

Other Comprehensive Income (Loss) For The Year – After Tax

Other comprehensive loss for the year - after tax in 2022 reached IDR70.03 billion. an increase of 195.99% compared to 2021 which recorded a loss of IDR23.66 billion. This was driven by unrealized net losses, a decrease in the fair value of available-for-sale securities.

Tabel Penghasilan (kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Table of Other Comprehensive Income (loss) for the Current Year

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(10.000)	1.264	(11.264)	(891,14%)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2.199	257	1.942	755,64%	Related income tax
Total	(7.801)	1.521	(9.322)	(612,89%)	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:		
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari peningkatan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(79.786)	(31.073)	(48.713)	156,77%	Unrealized net gain (loss) from increase (decrease) in the fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait	17.553	5.891	11.662	197,96%	Related income tax
Total	(62.233)	(25.182)	(37.051)	147,13%	Total
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(70.034)	(23.661)	(46.373)	195,99%	Other comprehensive income (loss) for the year - after tax

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan 82,64% dari Rp622,02 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,14 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya laba tahun berjalan.

Total Comprehensive Current Year

Total comprehensive Current year increased by 82.64% from IDR622.02 billion in 2021 to IDR1.14 trillion in 2022. This increase was in line with the increase in profit for the year.

Tabel Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Table of Total Comprehensive Current Year

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Laba tahun berjalan	1.206.112	645.677	560.435	86,80%	Current year profit
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(70.034)	(23.661)	(46.373)	195,99%	Other comprehensive income (loss) for the year - after tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.136.078	622.016	514.062	82,64%	Total comprehensive Current year profit (loss)

Laba Per Lembar Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Laba per saham dasar tahun 2022 mencapai Rp736,06 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp394,04.

Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing current year profit (loss) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. Basic earnings per share in 2022 reached IDR736.06, an increase compared to 2021 which reached IDR394.04.

Tabel Per lembar saham

Table of Earnings Per share

dalam jutaan Rupiah. kecuali disebutkan lain / in IDR million.)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Laba tahun berjalan	1.206.112	645.677	560.435	86,80%	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	1.638.608.705	1.638.608.705	-	-	Number of weighted average shares outstanding (full amount)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	736,06	394,04	342,02	86,80%	Basic earnings per share (full amount)

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Tabel Laporan Arus Kas

Table of Cash Flow Statement

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.051.414	4.313.369	738.045	17,11%	Receipt of Interest Income
Pembayaran beban bunga	(1.775.227)	(1.671.172)	(104.055)	6,23%	Payment of interest expense

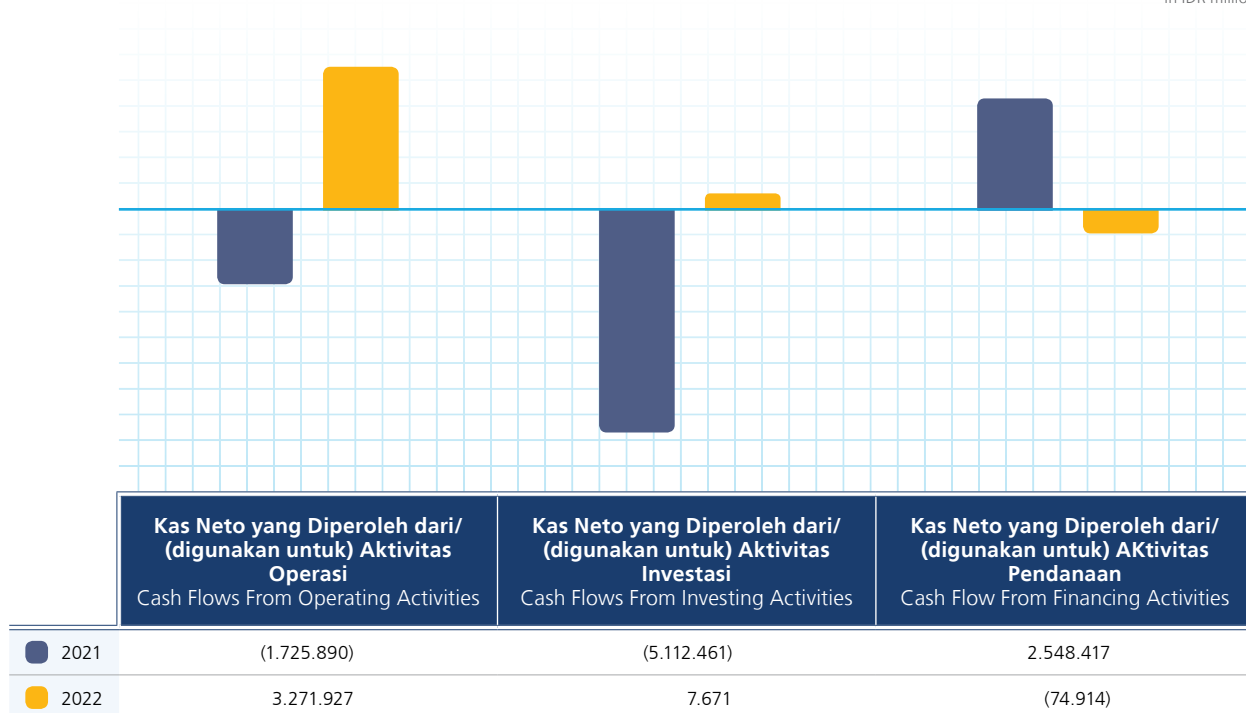
Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	516.530	201.726	314.804	156,06%	Receipt of other operating income
Pembayaran beban tenaga kerja	(752.196)	(614.624)	(137.572)	22,38%	Payment of labor expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	(390.863)	(294.314)	(96.549)	32,80%	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan pendapatan beban non operasional - neto	(2.995)	1.239	(4.234)	(341,73%)	Revenue from non-operating expenses - net
Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(406.267)	(280.641)	(125.626)	44,76%	Payment of corporate income tax expense
Arus kas operasional sebelum perubahan atas aset dan liabilitas operasi	2.240.396	1.655.583	584.813	35,32%	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(236.408)	(4.087.988)	3.851.580	(94,22%)	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	(5.737.640)	(6.135.578)	397.938	(6,49%)	Loans
Biaya dibayar di muka	1.091	2.650	(1.559)	(58,83%)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(8.041)	(113.058)	105.017	(92,89%)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	303.242	185.934	117.308	63,09%	Immediate liability
Simpanan nasabah					Customer savings
Giro	740.194	47.134	693.060	1.470,40%	Current account
Tabungan	1.284.135	1.854.964	(570.829)	(30,77%)	Savings
Deposito	4.496.217	4.637.564	(141.347)	(3,05%)	Deposit
Simpanan dari bank lain	153.840	102.229	51.611	50,49%	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali					Liability for marketable securities under repurchase agreements
Utang pajak	5.967	(2.854)	8.821	(309,07%)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	28.934	127.528	(98.594)	(77,31%)	Other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	3.271.927	(1.725.892)	4.997.819	(289,58%)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Pembelian aset tetap	(88.864)	(162.930)	74.066	(45,46%)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	95	104	(9)	(8,65%)	Sale of Fixed Asset
Pembelian aset tidak berwujud	(32.677)	(6.599)	(26.078)	395,18%	Purchase of intangible assets
Perolehan aset hak guna	(53.691)	(69.735)	16.044	(23,01%)	Acquisition of use rights assets
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(2.459.621)	2.459.621	(100,00%)	Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp) (IDR)	(%)	
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(566.592)	(2.967.939)	2.401.347	(80,91%)	Purchases of marketable securities are measured at amortized cost
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo	540.000	283.210	256.790	90,67%	Receipt from matured securities
Penerimaan dari penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	209.400	271.050	(61.650)	(22,74%)	Proceeds from sale of marketable securities at fair value through other comprehensive income
Kas netto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	7.671	(5.112.460)	5.120.132	(100,15%)	Net cash provided by/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES		
Dana setoran modal	-	-	-	-	Capital Contribution
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	1.250.000	1.250.000	-	-	Proceeds from borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	-	(600.000)	600.000	(100,00%)	Payment of borrowings
(Pembayaran atas) penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	(1.200.000)	2.000.000	(3.200.000)	(160,00%)	(Payment of) receipt from securities issued
Pembayaran dividen	(80.710)	(64.374)	(16.336)	25,38%	Payment of dividend
Biaya emisi dari surat berharga yang diterbitkan	-	(6.642)	6.642	(100,00%)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(44.204)	(30.567)	(13.637)	44,61%	Payment of lease liabilities
Kas netto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(74.914)	2.548.417	(2.623.331)	(102,94%)	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.204.684	(4.289.935)	7.494.619	(174,70%)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.572.825	5.862.760	(4.289.935)	(73,17%)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.777.509	1.572.825	3.204.684	203,75%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas	118.780	101.571	17.209	16,94%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	636.941	675.712	(38.771)	(5,74%)	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.316	45.542	(23.226)	(51,00%)	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	3.999.472	750.000	3.249.472	433,26%	Placements with Bank Indonesia and other banks – maturities within 3 months or less since acquisition date
Total kas dan setara kas	4.777.509	1.572.825	3.204.684	203,75%	Total cash and cash equivalents

Grafik Laporan Arus kas

Graph of Cash Flows Statements

dalam jutaan Rupiah
in IDR million



Arus Kas Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Selama tahun 2022 kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Bank Mandiri Taspen sebesar Rp3,27 triliun meningkat sebesar Rp5,00 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 dengan penggunaan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp1,73 triliun. Hal tersebut dipengaruhi antara lain adanya penerimaan dari pendapatan bunga dan penerimaan pendapatan operasional lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Selama tahun 2022 kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Bank Mandiri Taspen sebesar Rp7,67 miliar meningkat sebesar Rp5,12 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 dengan penggunaan kas neto dari aktivitas investasi sebesar Rp5,11 triliun. Peningkatan arus kas dari aktivitas investasi terutama dipengaruhi penurunan pembelian efek-efek dan peningkatan dari penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2022 sebesar Rp74,91 miliar meningkat sebesar Rp2,62 triliun dari tahun 2021 dengan perolehan kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2,55 triliun. Peningkatan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terjadi karena pada tahun 2022 terdapat pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan yang telah jatuh tempo.

Cash Flow From Operating Activities

During 2022 net cash obtained from Bank Mandiri Taspen's operating activities amounted to IDR3.27 trillion, an increase of IDR5.00 trillion compared to 2021 with the use of net cash from operating activities of IDR1.73 trillion. This is influenced by, among other things, receipts from Interest Income and receipts from other operating income.

Cash Flows From Investing Activities

During 2022 net cash obtained from Bank Mandiri Taspen's investment activities amounted to IDR7.67 billion, an increase of IDR5.12 trillion compared to 2021 with the use of net cash from investment activities of IDR5.11 trillion. The increase in cash flows from investing activities was mainly due to a decrease in purchases of marketable securities and an increase in receipts of maturing securities.

Cash Flow From Financing Activities

Net cash used for financing activities in 2022 amounted to IDR74.91 billion, an increase of IDR2.62 trillion from 2021 by obtaining net cash from financing activities of IDR2.55 trillion. The increase in cash flows used for financing activities occurred because in 2022 there were payments for securities issued that were due.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Secara keseluruhan kemampuan Bank Mandiri Taspen dalam membayar utang dan menjaga kolektibilitas piutang masih dapat terjaga dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari rasio kecukupan modal Bank yang sangat jauh dari ketentuan regulator sesuai dengan profil risiko.

Rasio kecukupan modal Bank posisi akhir tahun 2022 mencapai 20,20% jauh lebih tinggi dari ketentuan regulator untuk Bank dengan Profil Risiko (peringkat komposit 2) di kisaran 14%. Kolektibilitas Bank juga masih sangat baik yang merupakan hasil dari *prudential banking* yang telah dijalankan selama tahun 2022. Rasio *Non Performing Loan (NPL) Net* dapat dijaga di angka 0,07%.

Kemampuan Membayar Utang

Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Bank Mandiri Taspen dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Pada tahun 2022 tingkat likuiditas Bank sangat terjaga yang diukur melalui *Loan to Funding Ratio (LFR)* yang stabil pada angka 87,68%, mengalami perbaikan dibandingkan LFR tahun 2021 sebesar 86,54%.

Tabel Rasio Likuiditas

Table of Liquidity Ratio

(dalam % / in %)

Rasio Likuiditas	2022	2021	Perubahan Change	Liquidity Ratio
<i>Loan to Funding Ratio (LFR)</i>	87,68%	86,54%	1,15%	<i>Loan to Funding Ratio (LFR)</i>

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Bank Mandiri Taspen mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan Bank. Bank Mandiri Taspen memastikan kecukupan modal Bank untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*).

Tabel Rasio Solvabilitas

Table of Solvency Ratio

(dalam % / in %)

Rasio Solvabilitas	2022	2021	Perubahan Change	Solvency Ratio
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	20,20%	19,41%	0,79%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Overall, Bank Mandiri Taspen's ability to pay debts and maintain the collectability of receivables is still well maintained. This is shown from the Bank's capital adequacy ratio which is very far from the provisions of the regulator in accordance with the risk profile.

The Bank's capital adequacy ratio at the end of 2022 reached 20.20%, much higher than the regulatory requirements for a Bank with a Risk Profile (composite rating 2) of around 14%. The Bank's collectability is also still very good which is the result of prudential banking that has been carried out during 2022. The Net Non-Performing Loans (NPL) ratio can be maintained at 0.07%.

Ability to Pay Debt

Bank Mandiri Taspen is always committed to fulfilling creditors' rights by making timely payments of principal and interest. Bank Mandiri Taspen's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio.

Ability to Pay Short Term Debt (Bank Liquidity)

In 2022 the Bank's liquidity level is very well maintained as measured through a stable *Loan to Funding Ratio (LFR)* at 87.68%, an improvement compared to the 2021 LFR of 86.54%.

Ability to Pay Long Term Debt (Bank Solvability)

Bank Mandiri Taspen measures solvency through the Bank's capital ratio. Bank Mandiri Taspen ensures the Bank's capital adequacy to be able to meet credit risk, market risk and operational risk which is reflected in the *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

CAR adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets-RWA*). Pada tahun 2022, Rasio Kecukupan Modal Bank mencapai 20,20%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Rasio Kecukupan Modal tahun 2021 sebesar 19,41%. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/04/PBI/2018, Rasio Kecukupan Modal minimum yang ditetapkan OJK adalah sebesar 14%. Dengan rasio kecukupan Bank berada pada tingkat 20,20%, struktur permodalan Bank memiliki kapabilitas untuk mengcover risiko-risiko yang mungkin terjadi, yakni risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dimana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum OJK dan struktur modal Bank sudah memenuhi Peraturan OJK. Hal ini berarti bahwa Bank Mandiri Taspen telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

Kemampuan Membayar Utang dari Efek yang Diterbitkan

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat dari efek yang diterbitkan Bank Mandiri Taspen yaitu obligasi. Efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan guna mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efek nya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Tabel Kemampuan Membayar Hutang dari Efek Yang Diterbitkan
Table of Ability to Pay Debt from Securities Issued

Uraian Description	Peringkat Rating	
	2022	2021
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri A Continuing Bonds I Phase II Year 2021 Series A	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) By Fitch	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) By Fitch
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri B Continuing Bonds I Phase II Year 2021 Series B	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) By Fitch	AA(idn) Oleh Fitch AA(idn) By Fitch

Tabel Arti Peringkat Efek Yang Diterbitkan
Table of Published Securities Rating Meaning

Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Rating	Arti Peringkat Rating Meaning
Fitch Rating Indonesia Indonesian Fitch Ratings	AA (idn)	Menunjukkan ekspektasi akan risiko gagal bayar yang sangat rendah relatif terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Risiko kredit hanya sedikit berbeda dari emiten-emiten atau surat-surat utang yang mendapat peringkat tertinggi di Indonesia. Demonstrates expectations of very low default risk relative to other issuers or debt securities in Indonesia. Credit risk is only slightly different from the highest rated issuers or debt securities in Indonesia.

Rasio Keuangan Lain

Rasio keuangan lain Bank Mandiri Taspen antara lain adalah rasio rentabilitas. Rentabilitas adalah sebuah kemampuan yang dimiliki

CAR is the ratio of capital to risk-weighted assets (*Risk-Weighted Assets- RWA*). In 2022, the Bank's Capital Adequacy Ratio reached 20.20%, an increase compared to the 2021 Capital Adequacy Ratio of 19.41%. In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 20/04/PBI/2018, the minimum Capital Adequacy Ratio set by FSA is 14%. With the Bank's adequacy ratio at the level of 20.20%, the Bank's capital structure has the capability to cover possible risks, namely market risk, credit risk and operational risk where the ratio is higher than the minimum adequacy ratio of FSA and the Bank's capital structure has complied with FSA Regulations. This means that Bank Mandiri Taspen has managed the Bank's capital well and has sufficient capital to protect against solvency risk.

Ability to Pay Debt from Securities Issued

The ability to pay debts can also be reflected based on the rating of the securities issued by Bank Mandiri Taspen, namely bonds. Securities issued regularly are assessed by rating agencies to support the eligibility of the securities. The quality of securities is largely determined by the ability of the issuing company to pay for the securities at maturity and their ability to pay interest or coupons during the period of issuance of the securities.

Other Financial Ratios

Other financial ratios of Bank Mandiri Taspen include the rentability ratio. Rentability is an ability possessed by Bank Mandiri Taspen

Bank Mandiri Taspen untuk menghasilkan laba. Rasio rentabilitas diukur melalui rasio-rasio berikut ini:

to generate profit. The rentability ratio is measured through the following ratios:

Tabel Rasio Rentabilitas

Table of Rentability Ratio

(dalam % / in%)

Rasio Rentabilitas	2022	2021	Perubahan Change	Rentability Ratio
Return on Assets (ROA)	3,21%	2,04%	1,17%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	27,55%	17,74%	9,81%	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	6,65%	6,95%	(0,30%)	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,64%	81,41%	9,78%	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

Return On Assets (ROA)

Rasio *Return on Asset* (ROA) mengalami peningkatan pada posisi bulan Desember 2022 sebesar 1,17% atau ke posisi sebesar 3,21% dibanding periode yang sama di tahun 2021 sebesar 2,04%, hal ini disebabkan karena tahun 2022 pertumbuhan laba jauh melampaui target.

Return On Assets (ROA)

The Return on Assets (ROA) ratio increased to the position in December 2022 of 1.17% or to a position of 3.21% compared to the same period in 2021 of 2.04%, this was because in 2022 profit growth far exceeded target.

Return on Equity (ROE)

Rasio *Return on Equity* (ROE) mengalami peningkatan 9,81% menjadi sebesar 27,55% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar 17,74%, hal ini disebabkan karena tahun 2022 pertumbuhan laba jauh melampaui target.

Return On Equity (ROE)

The Return on Equity (ROE) ratio increased by 9.81% to 27.55% compared to the same period in 2021 of 17.74%, this was because in 2022 profit growth far exceeded the target.

Net Interest Margin (NIM)

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan pada posisi bulan Desember 2022 sebesar 0,30% atau ke posisi sebesar 6,65% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar 6,95%, hal ini dikarenakan penurunan pendapatan bunga terhadap aset produktif Bank Mandiri Taspen cukup tinggi sehingga belum mampu menjaga pertumbuhan NIM.

Net Interest Margin (NIM)

The Net Interest Margin (NIM) ratio decreased to the position in December 2022 of 0.30% or to a position of 6.65% compared to the same period in 2021 of 6.95%, this was due to a decrease in Interest Income on Bank Mandiri's productive assets Taspen is quite high so it has not been able to maintain NIM growth.

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo)

Rasio BOPO pada posisi bulan Desember 2022 sebesar 71,64% menurun sebesar 9,78% dari periode yang sama tahun 2020 sebesar 81,41%.

Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

The BOPO ratio in December 2022 was 71.64%, a decrease of 9.78% from the same period in 2020 of 81.41%

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Kredit Bank terlihat dari total kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*). Rasio Kredit Bermasalah atau NPL *gross* dan NPL *nett* akhir tahun 2022 masing-masing sebesar 0,75% dan 0,07% membaik dari tahun 2021 yaitu sebesar 0,75% dan 0,20%, namun demikian kualitas kredit Bank masih jauh dari ketentuan regulator sebesar maksimal 5%, sesuai POJK

Receivables Collectibility

Bank credit collectibility can be seen from the total non-performing loans (NPL). Non-Performing Credit Ratio or gross NPL and The net NPL at the end of 2022 was 0.75% and 0.07% respectively, improving from 2021, which were 0.75% and 0.20%, however, the Bank's credit quality was still far from the regulatory provisions of a maximum of 5%, in accordance POJK

Nomor 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum.

Number 15/POJK.03/2017 concerning Determination of Status and Follow-Up Supervision of Commercial Banks.

Tabel Rasio Non Performing Loan (NPL)

Table of Non-Performing Loan (NPL)

(dalam % / in%)

Rasio	2022	2021	Perubahan Change	Ratio
Non Performing Loan (NPL) Gross	0,75%	0,75%	0,00%	Gross Non Performing Loans (NPL).
Non Performing Loan (NPL) Nett	0,07%	0,20%	(0,14%)	Non Performing Loans (NPL) Nett

Kualitas kredit Bank dibagi berdasarkan tingkat kolektibilitasnya, yaitu ke dalam kelompok lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Adapun, tujuan dari pengklasifikasian kredit tersebut adalah agar bank dapat secara rutin melakukan *monitoring* terhadap kredit-kredit yang telah disalurkan.

Bank credit quality is divided based on its collectibility level, namely into current, special mention, substandard, doubtful and loss groups. Meanwhile, the purpose of the credit classification is so that banks can routinely monitor the loans that have been disbursed.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan diuraikan sebagai berikut.

The quality of credit provided based on collectibility according to Bank Indonesia and the Financial Services Authority regulations is described as follows.

Tabel Kualitas Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitas

Table of Credit Quality Based on Collectibility

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special mention	Kurang Lancar Sub-standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Total Total	Description
31 Desember 2022 December 31, 2022							
Pihak Berelasi - Rupiah							Related Parties - Rupiah
Modal Kerja	702	-	-	-	-	702	Working capital
Konsumsi	4.993	-	-	-	-	4.993	Consumption
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
	5.695	-	-	-	-	5.695	
Pihak Ketiga - Rupiah							Third Party - Rupiah
Modal Kerja	28.697.341	159.646	30.477	15.563	178.038	29.081.065	Working capital
Konsumsi	7.639.230	37.101	6.494	3.035	35.890	7.721.750	Consumption
Investasi	80.865	13.984	1.706	1.163	4.741	102.459	Investment
	36.417.436	210.731	38.677	19.761	218.669	36.905.274	
Total	36.423.131	210.731	38.677	19.761	218.669	36.910.969	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(823.376)	(80.542)	(21.361)	(13.713)	(217.336)	(1.156.328)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	35.599.755	130.189	17.316	6.048	1.333	35.754.641	Net

Uraian	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special mention	Kurang Lancar Sub-standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Total Total	Description
31 Desember 2021 December 31, 2021							
Pihak Berelasi - Rupiah							Related Parties - Rupiah
Modal Kerja	842	-	-	-	-	842	Working capital
Konsumsi	2.962	-	-	-	-	2.962	Consumption
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
	3.804	-	-	-	-	3.804	
Pihak Ketiga - Rupiah							Third Party - Rupiah
Modal Kerja	24.717.232	215.341	64.138	77.514	44.112	25.118.337	Working capital
Konsumsi	5.950.994	48.521	15.331	20.091	9.721	6.044.658	Consumption
Investasi	167.126	12.778	3.502	251	627	184.284	Investment
	30.835.352	276.640	82.971	97.856	54.460	31.347.279	
Total	30.839.156	276.640	82.971	97.856	54.460	31.351.083	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(431.828)	(119.900)	(50.004)	(68.566)	(52.453)	(722.751)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	30.407.328	156.740 6	32.967	29.290	2.007	30.628.332	Net
Pertumbuhan 2021-2022 Growth 2021-2022							
Pihak Berelasi - Rupiah							Related Parties - Rupiah
Modal Kerja	(140)	-	-	-	-	(140)	Working capital
Konsumsi	2.031	-	-	-	-	2.031	Consumption
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
	1.891	-	-	-	-	1.891	
Pihak Ketiga - Rupiah							Third Party - Rupiah
Modal Kerja	3.980.109	(55.695)	(33.661)	(61.951)	133.926	3.962.728	Working capital
Konsumsi	1.688.236	(11.420)	(8.837)	(17.056)	26.169	1.677.092	Consumption
Investasi	(86.261)	1.206	(1.796)	912	4.114	(81.825)	Investment
	(5.582.084)	(65.909)	(44.294)	(78.095)	164.209	5.557.995	
Total	5.583.975	(65.909)	(44.294)	(78.095)	164.209	5.559.886	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(391.548)	39.358	28.643	54.853	(164.883)	(433.577)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	5.192.427	(26.551)	(15.651)	(23.242)	(674)	(5.126.309)	Net

Untuk meningkatkan kualitas kredit juga dilakukan beberapa perbaikan dalam hal ini dilakukan oleh Divisi Credit Recovery.

To improve credit quality, several improvements were also made, in this case the Credit Recovery Division.

Dalam rangka penanganan kredit bermasalah peran unit kerja Credit Recovery semakin diperkuat dengan penambahan personil yang mewilayahi daerah-daerah yang telah ditentukan sehingga dapat dilakukan tindakan secara dini (*early warning system*) untuk mencegah terjadinya NPL. Hal-hal yang ditempuh dalam peningkatan kualitas kredit adalah *review* kebijakan dan prosedur, sistem kaji ulang dan sistem dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebijakan dan prosedur operasional yang berbasis risiko mendapat perhatian khusus, agar sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.
2. Sistem Kaji Ulang (*Review*) terutama di bidang portfolio kredit tetap dilakukan terutama dalam bentuk pembinaan nasabah untuk memantau perkembangan usaha nasabah, taksasi jaminan dan legal sehingga dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas kredit yang lebih baik.
3. Melakukan restrukturisasi kredit untuk menjaga kualitas kredit sekaligus untuk meminimalisir beban/kerugian Bank.
4. Mempercepat proses *recovery* kredit bermasalah melalui langkah penyelesaian yang lebih substansial (eksekusi agunan dan penjualan aset secara sukarela).
5. Pemberian Kebijakan Pelunasan dengan Keringanan Bunga, Denda dan Ongkos (BDO), khususnya terhadap debitur eks restru Covid-19 dari kolektibilitas 1 sampai dengan WO dengan tujuan selain dapat memperbaiki kualitas portfolio kredit juga dapat mengurangi beban CKPN secara signifikan yang ber-impact kepada laba Bank Mandiri Taspen.
6. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan (BPR, Koperasi dan LPD) khususnya di wilayah Bali dalam hal mempercepat proses *take over* debitur eks restru Covid-19 pada segmen KUM dan Retail.
7. Eksekusi/lelang agunan melalui kantor lelang, bekerjasama dengan Balai Lelang Swasta.

Suku Bunga Dasar Kredit

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Dalam kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

In the context of handling non-performing loans, the role of the Credit Recovery work unit is further strengthened by adding personnel to the designated areas so that early warning systems can be taken to prevent NPLs from occurring. The measures taken to improve credit quality are a review of policies and procedures, a review system and a documentation system which are explained as follows:

1. Risk-based operational policies and procedures receive special attention, so that they comply with applicable rules and regulations.
2. The review system, especially in the field of credit portfolios, is still being carried out, especially in the form of customer coaching to monitor customer business developments, collateral and legal assessments so as to improve credit quality and productivity.
3. Conduct credit restructuring to maintain credit quality as well as to minimize the Bank's burden/loss.
4. Speeding up the recovery process for non-performing loans through more substantial settlement steps (collateral execution and voluntary sale of assets).
5. Provision of a Repayment Policy with Interest, Fines and Fees (BDO) Reductions, especially for ex-restricted Covid-19 debtors from collectibility 1 to WO with the aim of not only improving the quality of the credit portfolio but also reducing the burden of CKPN significantly which has an impact on profit of Bank Mandiri Taspen.
6. Collaborating with financial institutions (BPR, Cooperatives and LPDs) especially in the Bali region in terms of accelerating the take over process of ex-restriction debtors Covid-19 in the KUM and Retail segments.
7. Execution/auction of collateral through the auction office, in collaboration with Private Auction Centers.

Interest Rate On Credit

The Prime Credit Interest Rate (SBDK) is used as the basis for determining the credit interest rate that will be charged to customers. SBDK has not taken into account the estimated risk premium component, the amount of which depends on the Bank's assessment of the risk of each debtor or group of debtors. Thus, the amount of loan interest charged to debtors is not necessarily the same as the prime lending rate. Non-KPR consumption credit does not include providing funds through credit cards and unsecured loans (KTA).

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit Per Akhir Tahun 2022

Table of Prime Lending Rate as of end 2022

Suku Bunga Dasar Kredit (<i>Prime Lending Rate</i>) Prime Lending Rate				
Berdasarkan Segmen Bisnis Based on Business Segment				
Kredit Korporasi Corporate Credit	Kredit Retail Retail Credit	Kredit Mikro Micro Credit	Kredit Konsumsi Consumer Credit	
			KPR Mortgage	Non KPR Non Mortgage
-	11,48%	13,07%	-	10,82%

Suku Bunga Pendanaan

Informasi suku bunga tabungan, deposito dan giro Bank Mandiri Taspen yang bersaing dan kompetitif disajikan sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Pendanaan Per Akhir Tahun 2022

Table of Funding Interest Rates as of end 2022

Produk DPK THIRD PARTY FUNDS products	Saldo Balance	Bunga Interest
GIRO CURRENT ACCOUNT		
Giro Current Account	0 - Rp2,5 juta 0 - IDR2.5 million	0,00%
	> Rp2,5 juta - Rp100 juta > IDR2.5 million - IDR100 million	1,50%
	> Rp100 juta > IDR100 million	2,50%
Giro Prima Prime Current account	0 - Rp100 juta 0 - IDR10 0 million	0,00%
	> Rp100 juta - Rp5 miliar > IDR10 0 million - IDR5 billion	2,00%
	> Rp5 miliar > IDR5 billion	3,50%
TABUNGAN SAVINGS		
Tabungan siMantap/Si mantap Pensiunan SiMantap Savings / SiMantap Pension	0 - Rp500 ribu 0 - IDR500 thousand	0,00%
	Rp500 ribu - Rp5 juta IDR500 thousand - IDR5 million	1,00%
	Rp5 juta - Rp100 juta IDR5 million - IDR100 million	1,25%
	Rp100 juta - Rp500 juta IDR100 million - IDR500 million	1,50%
	> Rp500 juta > IDR500 million	1,75%
Tabungan siMantap Berjangka SiMantap Futures Savings	Minimal setoran Rp100 ribu/bulan Minimum deposit IDR100,000/month	5,00%
Tabunganku TabunganKu		1,00%
DEPOSITO DEPOSIT		
1 bulan 1 month	Minimal Pokok Rp1 juta Minimum Principal IDR1 million	3,50%
3 bulan 3 months	Minimal Pokok Rp1 juta Minimum Principal IDR1 million	3,50%
6 bulan 6 months	Minimal Pokok Rp1 juta Minimum Principal IDR1 million	3,50%
12 bulan 12 months	Minimal Pokok Rp1 juta Minimum Principal IDR1 million	3,50%
24 bulan 12 months	Minimal Pokok Rp1 juta Minimum Principal IDR1 million	3,50%

Funding Interest Rate

Information on competitive and competitive interest rates for Bank Mandiri Taspen savings, time deposits and current accounts is presented as follows:

Kualitas Aset Produktif

Total aset produktif tahun 2022 sebesar Rp53,68 triliun, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp43,60 triliun. Pada tahun 2022, kualitas aset produktif yang termasuk kategori lancar sebesar Rp53,18 triliun, dengan komposisi terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp36,42 triliun.

Productive Asset Quality

Total productive assets in 2022 amounted to IDR53.68 trillion, an increase compared to 2021 of IDR43.60 trillion. In 2022, the quality of productive assets which are included in the current category is IDR53.18 trillion, with the largest composition coming from loans of Rp. 36.42 trillion.

Tabel kualitas Aset Produktif Tahun 2021-2022
Table of Productive Asset quality for 2021-2022

Aset Produktif	2022						
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special mention	Kurang Lancar Sub-standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Total	
Kredit yang diberikan	36.423.130	210.731	38.678	19.761	218.669	36.910.969	
Surat Berharga - SBI	4.636.413	-	-	-	-	4.636.413	
Surat Berharga - NCD/Obligasi/Revo	12.078.814					12.078.814	
Surat Berharga - EBA	3.563					3.563	
Penempatan	22.316					22.316	
Penyertaan							
Fasilitas Kredit Yang Belum Ditarik	4.741					4.741	
Garansi Yang Diberikan							
Aset Lainnya	10.897				8.452	19.349	
Total Aset Produktif	53.179.874	210.731	38.678	19.761	227.121	53.676.165	

Fee Based Income

Pertumbuhan *fee based* Bank Mandiri Taspen didominasi oleh pendapatan atas denda kredit dan penerimaan pokok kredit hapus buku. Pertumbuhan *fee based income* Bank Mandiri Taspen tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 156,05% secara (yoy) atau meningkat dari Rp201,72 miliar menjadi Rp516,53 miliar di tahun 2022. Peningkatan *fee based* Bank diakibatkan karena adanya peningkatan *pol* penerimaan pokok kredit hapus buku.

Selanjutnya untuk menambah *source fee based* ke depan maka Bank Mandiri Taspen di tahun 2022 telah mengembangkan beberapa alternatif produk dan infrastruktur layanan berbasis digital.

Fee Based Income

Fee-based growth was dominated by income from credit fines and receipts of write-off credit principal. The growth of Bank Mandiri Taspen's fee-based income in 2022 has increased by 156.05% (yoy) or increased from IDR201.72 billion to IDR516.53 billion in 2022. Increase fee based Bank due to an increase receipt principal credit write-off policy.

Furthermore, in order to add a fee-based source going forward, Bank Mandiri Taspen in 2022 has developed several alternative digital -based product and service infrastructure.

Tabel Fee Based Income
Table of Fee Based Income

(dalam miliar / in billion)

Komponen	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Component
			(Nominal)	(%)	
Pendapatan Keuntungan Penjualan Surat Berharga	6.425	13.523	(7.098)	(52,49%)	Income Gain Sales of Securities
Pol Fee Administrasi Tabungan	2.982	2.551	431	16,90%	Saving Administration Fee Policy
Pol Denda Tabungan Berjangka	2.074	854	1.220	142,86%	Fine Futures Savings Policy
Pol Denda Pencairan Deposito dipercepat	2.548	1.993	555	27,85%	Fines Disbursement of Deposits accelerated Policy
Pol Fee Asuransi	2	69.702	(69.700)	(100,00%)	Insurance Fee Policy
Pol Denda Kredit	62.365	47.151	15.214	32,27%	Credit Fine Policy

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

2021						Productive Assets
Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special mention	Kurang Lancar Sub-standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Total	
30.839.156	276.640	82.971	97.855	54.460	31.351.083	Loans
-	-	-	-	-	-	Securities - SBI
12.155.990	-	-	-	-	12.155.990	Securities - NCD/Bond/Revo
6.623	-	-	-	-	6.623	Securities - EBA
45.542	-	-	-	-	45.542	Placement
-	-	-	-	-	-	Participants
8.235	5	-	-	-	8.240	Undrawn Credit Facility
-	-	-	-	-	-	Warranty Provided
37.058	-	-	-	-	37.058	Other Assets
43.092.604	276.645	82.971	97.855	54.460	43.604.536	Total Productive Assets

Komponen	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Component
			(Nominal)	(%)	
Pol Administrasi Tabungan Pasif	3.411	2.475	936	37,82%	Passive Savings Administration Policy
Pol Administrasi Kredit	35.812	35.733	79	0,22%	Credit Administration Policy
Pol Fee E-Channel	21.317	1.471	19.846	1.349,15%	Fee E-Channel policy
Pol Penerimaan Pokok Kredit Hapus Buku	338.092	23.253	314.839	1.353,97%	Principal Acceptance of Credit Write Off Policy
Pol Fee Pengalihan Aset	18.336	13.523	4.813	35,59%	Asset Transfer Fee Policy
Lainnya	23.169	3.021	20.148	666,93%	Others
Total	516.530	201.726	314.804	156,06%	Total

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal dan Dasar Pemilihan

Bank Mandiri Taspen menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Rencana Permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Bank Mandiri Taspen senantiasa menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal. Demikian pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank. Kebutuhan permodalan tersebut direncanakan dan didiskusikan secara rutin dengan didukung data-data analisis.

Capital Structure

Management Policy On Capital Structure and Selection Basis

Bank Mandiri Taspen prepares a Capital Plan based on a review and assessment of the required capital adequacy needs and combines it with a review of the latest economic developments. The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. Bank Mandiri Taspen always links financial goals and capital adequacy to risk through the capital planning process. The same goes for businesses that are based on the Bank's capital and liquidity requirements. The capital requirement is planned and discussed on a regular basis supported by analytical data.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Bank Mandiri Taspen memiliki modal yang kuat dan menciptakan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Rincian Struktur Modal

Pada 2022, Bank Mandiri Taspen memiliki jumlah modal inti dan modal pelengkap sebesar Rp5,04 triliun, jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan modal inti dan modal pelengkap tahun 2021 yang sebesar Rp4,08 triliun.

The management policy related to capital is intended to ensure that Bank Mandiri Taspen has strong capital and creates a strong capital structure to support the current business expansion development strategy and maintain sustainable development in the future. In addition, the capital policy is set to comply with the capital adequacy requirements set by the regulator and to ensure that the Bank's capital structure is efficient.

Capital Structure Details

In 2022, Bank Mandiri Taspen has core capital and supplementary capital of IDR5.04 trillion, this amount is higher than core capital and supplementary capital in 2021 which amounted to IDR4.08 trillion.

Komponen Modal <i>Capital Components</i>	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position 31 December 2022	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Report Date Position 31 December 2021	Perubahan Change
	Bank	Bank	
A. Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)			
1. Modal Inti Utama Common Equity Tier 1 (CET 1)	4.774.623	3.854.255	920,368
1.1 Modal Disetor (Setelah dikurangi <i>Treasury Stock</i>) Paid-in Capital (After deducting Treasury Stock)	819,304	819.304	0
1.2 Cadangan Tambahan Modal Additional Capital Reserves	4.285.585	3.222.445	1.063.140
1.2.1 Faktor Penambah Enhancing Factors	4.357.903	3.248.684	1.109.219
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	18.596	34.779	(16.183)
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan Difference in translation of financial statements	-	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual The potential gain from an increase in the fair value of financial assets classified as available for sale	18.596	34.779	(16.183)
1.2.1.1.3 Saldo <i>surplus</i> revaluasi aset tetap Fixed asset revaluation surplus balance	-	-	-
1.2.1.2. Cadangan Tambahan Modal Lainnya Other disclosed reserves	4.339.307	3.213.905	1.125.402
1.2.1.2.1 Agio Agio	1.349.508	1.349.508	-
1.2.1.2.2 Cadangan Umum General Reserves	160.000	155.000	5.000

Komponen Modal <i>Capital Components</i>	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position 31 December 2022	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Report Date Position 31 December 2021	Perubahan Change
	Bank	Bank	
1.2.1.2.3. Laba tahun-tahun lalu Previous year's profit	1.623.687	1.063.720	559.967
1.2.1.2.4. Laba tahun berjalan Profit for the year	1.206.112	645.677	560.435
1.2.1.2.5. Dana setoran modal Fund for paid up capital	-	-	-
1.2.1.2.6. Lainnya Others	-	-	-
1.2.2. Faktor Pengurang Deduction Factors	(72.318)	(26.239)	(46.079)
1.2.2.1. Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	(66.023)	(19.972)	(46.051)
1.2.2.1.1. Selisih kurang penjabaran laporan keuangan Difference under translation of financial statements	-	-	-
1.2.2.1.2. Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual Potential loss from impairment of fair value of financial assets classified as available for sale	(66.023)	(19.972)	(46,051)
1.2.2.2. Cadangan tambahan modal lainnya Other Disclosed Reserves	(6.294)	(6.267)	(27)
1.2.2.2.1. Disagio Disagio	-	-	-
1.2.2.2.2. Rugi tahun-tahun lalu Previous years' losses	-	-	-
1.2.2.2.3. Rugi tahun berjalan Current year loss	-	-	-
1.2.2.2.4. Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif Difference between Allowance for Asset Losses (PPA) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) on productive assets	-	-	-
1.2.2.2.5. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>Trading Book</i> The difference is less than the fair value adjustment amount of financial instruments in the Trading Book	-	-	-
1.2.2.2.6. PPA aset non produktif yang wajib di bentuk PPA of non-productive assets that must be established	(6.294)	(6.267)	(27)
1.2.2.2.7. Lainnya Others	-	-	-

Komponen Modal <i>Capital Components</i>		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position 31 December 2022	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Report Date Position 31 December 2021	Perubahan Change
		Bank	Bank	
1.3	Kepentingan Non Pengendali Yang Dapat Diperhitungkan Non-Controlling Interests That Can Be Taken Into Account	-	-	-
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama Deduction Factors for Main Core Capital	(330.266)	(187.494)	(142.772)
1.4.1	Perhitungan Pajak Tangguhan Deferred Tax Calculation	(270.411)	(135.973)	(134.438)
1.4.2	Goodwill Goodwill		-	-
1.4.3	Seluruh aset tidak berwujud lainnya All other intangible assets	(59.855)	(51.522)	(8.333)
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang Investment calculated as a deduction factor	-	-	-
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Lack of capital in the insurance subsidiary	-	-	-
1.4.6	Eksposur sekuritisasi Securitization exposure	-	-	-
1.4.7	Faktor pengurang modal inti utama lainnya Another major deduction factor for core capital	-	-	-
1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain Placement of funds in AT 1 and / or Tier 2 instruments with other banks	-	-	-
1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or testament grant	-	-	-
2.	Modal Inti Tambahan Additional Tier 1 (AT-1)	-	-	-
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 Instruments that meet AT-1 requirements	-	-	-
2.2	Agio/disagio Agio/disagio	-	-	-
2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan Deduction Factors for Additional Core Capital	-	-	-
2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain Placement of funds in AT 1 and / or Tier 2 instruments with other banks	-	-	-
2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or testament grant	-	-	-

Komponen Modal <i>Capital Components</i>	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position 31 December 2022	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Report Date Position 31 December 2021	Perubahan Change
	Bank	Bank	
B Modal Pelengkap (Tier 2) <i>Supplementary Capital (Tier 2)</i>	264.588	227.788	36,800
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 <i>Capital instruments in the form of shares or others that meet Tier 2 requirements</i>	-	-	-
2. Agio/disagio <i>Agio/disagio</i>	-	-	-
3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1.25% ATMR Risiko Kredit) <i>General reserves for PPA for productive assets that must be formed (maximum 1.25% Credit Risk RWA)</i>	264.588	227.788	36,800
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap <i>Supplementary Capital</i>			
4.1. <i>Sinking Fund</i> Sinking Fund	-	-	-
4.2. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain Placement of funds in Tier 2 instruments with other banks	-	-	-
4.3. Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or will grant	-	-	-
Total Modal Total Capital	5.039.212	4.082.043	957.169
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO RISK WEIGHTED ASSETS			
ATMR RISIKO KREDIT ATMR CREDIT RISK	21.013.167	18.090.073	2,923,094
ATMR RISIKO PASAR ATMR MARKET RISK	-	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL ATMR OPERATIONAL RISK	3.938.765	2.940.837	997,928
TOTAL ATMR TOTAL ATMR	24.951.932	21.030.910	3,921,022
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) KPMM RATIO ACCORDING TO RISK PROFILE (%)	9.99	9.99	-
RASIO KPMM RATIO KPMM			
Rasio CET 1 (%) CET 1 Ratio (%)	19,14	18,33	0,81
Rasio Tier 1 (%) Tier 1 Ratio (%)	19,14	18,33	0,81
Rasio Tier 2 (%) Tier 2 Ratio (%)	1,06	1,08	(0,20)
Rasio KPMM (%) KPMM Ratio (%)	20,20	19,41	0,79
CET 1 UNTUK BUFFER (%) CET 1 FOR BUFFERS (%)	10,21	9,34	0,87

Komponen Modal <i>Capital Components</i>	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position 31 December 2022	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Report Date Position 31 December 2021	Perubahan Change
	Bank	Bank	
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%) PERCENTAGE OF BUFFERS REQUIRED TO MEET BY BANKS (%)			
Capital Conservation Buffer (%) Capital Conservation Buffer (%)	-	-	-
Countercyclical Buffer (%) Countercyclical Buffer (%)	-	-	-
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%) Capital Surcharge for Systemic Banks (%)	-	-	-

Penjelasan lebih rinci mengenai Struktur Permodalan dan Pengungkapan Informasi Ekspose Risiko disajikan secara terpisah pada Bab Informasi Ekspose Risiko dan Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

A more detailed explanation regarding Capital Structure and Risk Exposure Information Disclosure is presented separately in the Capital and Risk Exposure Information Chapter in this Annual Report.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Ikatan material terkait investasi barang modal yang berlangsung selama tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

Capital Goods Investment Materials Agreement

Capital Goods Investment Materials Agreement that will take place during 2022 are described as follows.

Tabel Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Table of Capital Goods Investment Materials Agreement

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Nama Pihak Party Name	Jenis Ikatan Bond Type	Realisasi Realization
PT Mitra Integrasi Informatika	Pengembangan BI <i>Fast System</i> BI Fast System Development	22.888.800.000
PT Dinamika Sistem Integrasi	Penguatan <i>Network Security</i> dan <i>Anti Fraud System</i> Strengthening Network Security and Anti-Fraud System	8.177.480.000
PT Infosys Solusi Terpadu		

Tujuan Ikatan

Ikatan material yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen bertujuan sebagai komitmen pembelian barang modal yang telah direncanakan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

The Purpose of the Bonds

The material commitment owned by Bank Mandiri Taspen aims as a commitment to purchase capital goods that have been planned in the Bank's Business Plan (RBB).

Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan dalam pembelian barang modal berasal dari modal Bank Mandiri Taspen yang telah dianggarkan selama tahun berjalan.

Source of Funds

The source of funds used in the purchase of capital goods comes from the capital of Bank Mandiri Taspen which has been budgeted for the current year.

Mata Uang

Seluruh transaksi yang dilakukan dalam rangka pengikatan material untuk belanja modal adalah dalam mata uang Rupiah.

Currency

All transactions carried out in the context of material binding for capital expenditures are in Rupiah.

Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang

Karena seluruh transaksi pengikatan dan belanja modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, maka Bank Mandiri Taspen tidak perlu melakukan perlindungan atas risiko perlindungan atas mata uang.

Investasi Barang Modal

Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis dan Nilai Investasi

Tabel Investasi Barang Modal

Table of Capital Goods Investment

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Jenis	Nilai Tahun 2022 Value in 2022	Nilai Tahun 2021 Value in 2021	Type
Tanah	-	-	Land
Bangunan	868.291.266	11.448.957.403	Building
Kendaraan	-	-	Vehicle
Hardware	18.877.222.073	51.742.442.193	Hardware
Software	34.955.155.121	7.508.434.196	Software
Inventaris Kantor	6.947.324.854	6.914.551.715	Office inventory
Total	61.647.993.314	77.614.385.507	Total

Tujuan Investasi

Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Bank Mandiri Taspen.

Investment Purpose

This investment in capital goods aims to support the smooth operation of Bank Mandiri Taspen.

Komitmen dan Kontinjensi

Akun-akun di bawah ini merupakan akun-akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstra komtabel (*off balance sheet*) yang diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Commitments and Contingencies

The accounts below are accounts recorded in the extra-comtable Financial Position Report (*off balance sheet*) which are described in tabular form as follows.

Tabel Komitmen dan Kontinjensi

Table of Commitments and Contingencies

(dalam Rupiah Penuh / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Description
KOMITMEN			COMMITMENT
Liabilitas komitmen			Commitment liability
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik			Customer credit facilities that have not been withdrawn
Committed	4.741	8.240	Committed
Liabilitas komitmen - neto	4.741	8.240	Committed liabilities - net

Uraian	2022	2021	Description
KONTINJENSI		CONTINGENCIES	
Tagihan kontinjensi			Contingent claims
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	21.777	82.432	Interest Income in progress
Kredit hapus buku	356.218	547.017	Write-off credit
Total tagihan kontinjensi	377.995	629.449	Total contingency claims
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi bank	-	-	Bank guarantee
Tagihan kontinjensi - neto	377.995	629.449	Contingent receivables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	373.254	621.209	Commitment and contingent liabilities - net

Perjanjian Signifikan

Perjanjian signifikan yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen disajikan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 14 November 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos"), pihak berelasi, untuk melakukan pemotongan uang pensiun dari debitur kredit yang diberikan di seluruh wilayah kerja Pos yang mengambil uang pensiun di Kantor Pos sebagai angsuran atas kredit pensiun yang diberikan oleh Bank. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 Agustus 2016 dan berakhir pada tanggal 13 September 2020 dan tidak diperpanjang. Pos tetap berkewajiban melakukan pemotongan uang pensiun dari debitur yang masih berlangsung dan Bank tetap membayar imbalan jasa atas hal tersebut.

Atas jasa pemotongan uang pensiun untuk angsuran kredit pensiun, Pos berhak menerima imbal jasa dari Bank sebesar 3% dari jumlah uang tertagih belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pembayaran imbal jasa tersebut dilakukan dengan pemotongan langsung dari jumlah uang tertagih yang disetor Pos. Penyetoran hasil pemotongan uang angsuran kredit pensiun tersebut dilakukan pada tanggal 21 untuk setiap bulannya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank mencatat beban pemotongan angsuran kredit tersebut sebagai beban jasa pihak ketiga dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.209 juta dan Rp4.683 juta.

2. Pada tanggal 5 Oktober 2015, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("Artajasa"), pihak ketiga, untuk menyediakan layanan *Switching System* dan *Card Management System* dengan masa berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 5 Oktober 2018 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Oktober 2021 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan berikutnya, kecuali ditentukan lain oleh kedua pihak.
3. Pada tanggal 5 April 2021, Bank melakukan addendum pertama perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), pihak berelasi, untuk

Significant Agreements

Significant agreements entered into by Bank Mandiri Taspen are presented as follows:

1. On November 14, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos"), a related party, to deduct pension money from credit debtors provided in all Pos work areas who collect pension money at the Post Office as installments for pension credit provided by the Bank. This agreement is effective from August 30, 2016 and ends on September 13, 2020 and is not extended. Post is still obliged to deduct pension funds from debtors that are still ongoing and the Bank continues to pay compensation for this.

For the service of deducting pension funds for pension credit installments, Pos is entitled to receive a fee from the Bank in the amount of 3% of the total money billed excluding Value Added Tax (VAT). The payment of the fee is made by direct deduction from the amount of money collected by the Post. Deposits from deductions from pension credit installments are made on the 21st of each month. As of December 31, 2022 and 2021, the Bank recorded the loan installment deduction expenses as third party service expenses in general and administrative expenses amounting to Rp.2,209 million and Rp.4,683 million, respectively.

2. On October 5, 2015, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Artajasa Payment Elektronik ("Artajasa"), a third party, to provide Switching System and Card Management System services with a validity period of 3 (three) years from the date of the agreement. This agreement has been extended on October 5, 2018 which is valid until October 5, 2021 and can be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by both parties.
3. On April 5, 2021, the Bank made the first addendum to the cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), a related party, to combine Bank-

menggabungkan ATM milik Bank dalam *switching* ATM milik Bank Mandiri sehingga nasabah Bank berhak untuk menggunakan ATM milik Bank Mandiri. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 5 April 2021 dan terus berlaku hingga ada pemberitahuan tertulis dari pihak yang ingin mengakhiri perjanjian.

4. Pada tanggal 17 Juli 2019, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Taspen (Persero), pihak berelasi, tentang pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian melalui rekening Bank. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 17 Juli 2019 hingga 16 Juli 2021 dan sedang dilakukan perpanjangan.
 5. Pada tanggal 12 Maret 2021, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, pihak berelasi, tentang pemasaran produk asuransi "Mandiri Inhealth *Credit Life Protection* Bank Mandiri Taspen" kepada debitur Bank Mandiri Taspen dengan model bisnis kerja sama referensi dalam rangka produk bank. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 12 Maret 2021 hingga 18 Maret 2024 dan dapat diperpanjang.
 6. Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik, pihak ketiga, tentang keanggotaan layanan transaksi elektronik Artajasa dalam rangka implementasi gerbang pembayaran nasional (GPN). Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan terus berlaku hingga ada pemberitahuan tertulis dari pihak yang ingin mengakhiri perjanjian.
 7. Pada tanggal 22 Juni 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara, pihak ketiga, tentang pemanfaatan layanan debit dalam jaringan link. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan terus berlaku hingga ada pemberitahuan tertulis dari pihak yang ingin mengakhiri perjanjian.
 8. Pada tanggal 17 Maret 2020, Bank melakukan perjanjian kerja sama pembiayaan kendaraan bermotor bagi aparatur sipil negara dengan PT Mandiri Tunas Finance, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 17 Maret 2020 dan berlaku selama 5 (lima) tahun hingga 17 Maret 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
 9. Pada tanggal 27 Januari 2021, Bank melakukan perjanjian kerja sama penyaluran pembiayaan dengan PT Fidac Inovasi Teknologi (Fidac), pihak ketiga, tentang pembiayaan kepada pegawai negeri sipil aktif yang terdaftar dalam sistem *peer-to-peer lending* DUMI yang dikelola oleh Fidac dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp100.000 ribu. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 27 Januari 2021 dan berlaku selama 3 (tahun) tahun hingga ada pengakhiran perjanjian secara tertulis oleh salah satu pihak.
 10. Bank mempunyai perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank bertindak sebagai agen untuk kegiatan seleksi konsumen, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi.
4. On July 17, 2019, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Taspen (Persero), a related party, regarding payments for old-age savings, pensions, work accident benefits and death benefits through the Bank's account. This agreement is valid for 2 (two) years from July 17, 2019 to July 16, 2021 and is being extended.
 5. On March 12, 2021, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, a related party, regarding the marketing of the insurance product "Mandiri Inhealth Credit Life Protection Bank Mandiri Taspen" to debtors of Bank Mandiri Taspen with a business model of reference cooperation in the framework of bank products. This agreement is valid for 3 (three) years from March 12, 2021 to March 18, 2024 and can be extended.
 6. On June 8, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Artajasa Electronic Payments, a third party, regarding membership to Artajasa's electronic transaction services in the context of implementing the national payment gateway (GPN). This agreement is valid for 3 (three) years and continues to be valid until there is written notification from the party wishing to terminate the agreement.
 7. On June 22, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Jalin Payments Nusantara, a third party, regarding the utilization of debit services in the link network. This agreement is valid for 3 (three) years and continues to be valid until there is written notification from the party wishing to terminate the agreement.
 8. On March 17, 2020, the Bank entered into a cooperation agreement for financing motor vehicles for state civil servants with PT Mandiri Tunas Finance, a related party. This agreement is effective from March 17, 2020 and is valid for 5 (five) years until March 17, 2025 and can be extended based on the agreement of the parties.
 9. On January 27, 2021, the Bank entered into a financing cooperation agreement with PT Fidac Inovasi Teknologi (Fidac), a third party, regarding financing to active civil servants registered in the DUMI peer-to-peer lending system managed by Fidac with a total facility financing of IDR100,000 thousand. This agreement is valid from January 27 2021 and is valid for 3 (years) years until there is a written termination of the agreement by one of the parties.
 10. The Bank has a joint financing cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bank acts as an agent for consumer selection, billing and administrative document processing.

Pada tanggal 9 Juli 2019, Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan total fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp1.000.000 ribu hingga 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak, dimana Bank menanggung risiko (*risk*) kredit dan menerima imbalan (*rewards*) sesuai dengan porsi pembiayaannya.

Dalam perjanjian kerjasama tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah 40,00% dari Bank dan 60,00% dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On July 9, 2019, the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Motor Vehicle Financing Cooperation Agreement with a total joint financing facility of IDR1,000,000 thousand until December 31, 2019 and can be extended according to the agreement of the parties, where the Bank bears the risk credit and receive rewards in accordance with the portion of the financing.

In the cooperation agreement, the portion of the financing facilities to be provided to consumers from each party is 40.00% from the Bank and 60.00% from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tabel Jumlah Pembiayaan Bersama Dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dikelola oleh Bank

Table of The Amount of Joint Financing with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk managed by the Bank

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	Description
Kredit yang diberikan	99.009	114.477	Loans
Rata - rata jangka waktu kredit (tahun)	2 - 15	2 - 15	Average credit term (years)

11. Pada tanggal 24 Januari 2022, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak berelasi, tentang penunjukan bank sponsor dalam penyelenggaraan BI-FAST.

12. Pada tanggal 22 Februari 2022, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT POS Indonesia, pihak berelasi, tentang Pemoangan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun dan Pemeliharaan Data (Flagging) Pegawai Negeri Sipil/Aparatur Sipil Negara/TNI/Polri dan Pensiunan yang Memperoleh Kredit Melalui Bank Mandiri Taspen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Maret 2022 dan berakhir pada tanggal 23 Maret 2024.

13. Pada tanggal 13 April 2022, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia tentang penjamin Kredit Usaha Rakyat (KUR). Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 19 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 18 Januari 2025.

11. On January 24, 2022, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a related party, regarding the appointment of a sponsor bank in organizing BI-FAST.

12. On February 22, 2022, the Bank entered into a cooperation agreement with PT POS Indonesia, a related party, regarding Retirement Deductions for Retirement Credit Installments and Data Maintenance (Flagging) for Civil Servants/State Civil Servants/TNI/Polri and Pensioners Obtaining Credit Through Bank Mandiri Taspen. This agreement is effective from March 23, 2022 and ends on March 23, 2024.

13. On April 13, 2022, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia regarding guarantors for People's Business Credit (KUR). This agreement is valid for 3 (three) years from January 19, 2022 and ends on January 18, 2025.

Pencapaian Target dan Target ke Depan

Pencapaian Target

Secara umum, pencapaian target Bank di 2022 telah menunjukkan hasil yang baik. Uraian terkait perbandingan target dan realisasi keuangan, struktur modal, pengembangan SDM dan pemasaran disajikan sebagai berikut.

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Pencapaian target Bank Mandiri Taspen pada umumnya melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2022. Bank Mandiri Taspen berhasil melampaui target laba tahun berjalan di tahun 2022 yaitu

Target Achievement and Future Targets

Target Achievement

In general, the achievement of the Bank's targets in 2022 has shown good results. The description regarding the comparison of financial targets and realization, capital structure, HR development and marketing is presented as follows.

Target Comparison and Financial Realization

The achievement of Bank Mandiri Taspen's targets generally exceeded the targets set in the Bank's Business Plan (RBB) for 2022. Bank Mandiri Taspen succeeded in exceeding the profit target for the current year in 2022, which was 120.54% and

sebesar 120,54% dan pendapatan operasional lainnya sebesar 158,69%. Ekuitas di bawah target yaitu sebesar 93,08% yang disebabkan karena Bank tidak jadi melakukan *corporate action* penambahan modal dari Entitas Induk dengan mempertimbangkan rasio CAR yang masih sangat kuat yakni sebesar 20,2%. Pencapaian aset berhasil melampaui target sebesar 102,63% yang didorong oleh pencapaian kredit yang telah melampaui target yang ditetapkan yakni tercapai sebesar 100,33%. Demikian pula dengan pencapaian target dana pihak ketiga tahun 2022 yang sebesar 104,08% yang didukung dengan pencapaian target giro, tabungan dan deposito masing-masing sebesar 297,06%, 99,88% dan 103,28%. Bank Mandiri Taspen akan senantiasa melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga kinerja Bank Mandiri Taspen di masa yang akan datang akan mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

other operating income of 158.69%. Equity was below the target of 93.08% due to the Bank not taking corporate action to increase capital from the Parent Entity taking into account the CAR ratio which was still very strong at 20.2%. Achievement of assets managed to exceed the target of 102.63% which was driven by the achievement of loans that exceeded the target set, which was achieved by 100.33%. Likewise with the target achievement of third party funds in 2022 which amounted to 104.08% which was supported by the target achievement of demand deposits, savings and deposits of 297.06%, 99.88% and 103.28%. Bank Mandiri Taspen will always evaluate the implementation of the strategy that has been set, so that the performance of Bank Mandiri Taspen in the future will experience continuous improvement.

Tabel Perbandingan Realisasi Keuangan

Table of Comparison of Financial Realization

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	Realisasi 2022 Realization 2022	RBB 2022 RBB 2022	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4=2/3	5
Keuangan				Finance
Total Aset	53.915.055	52.535.805	102,63%	Total Assets
Dana Masyarakat (DPK)	40.664.296	39.071.034	104,08%	Community Funds (Third Party Funds)
Giro	891.166	300.000	297,06%	Current account
Tabungan	7.901.416	7.910.917	99,88%	Savings
Deposito	31.871.715	30.860.117	103,28%	Deposit
Kredit	36.910.969	36.790.889	100,33%	Credit
Ekuitas	5.083.508	5.461.429	93,08%	Equity
Pendapatan Bunga Bersih	3.221.704	2.965.522	108,64%	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	516.529	325.502	158,69%	Other Operating Income
Laba (Rugi) tahun berjalan	1.206.112	1.000.610	120,54%	Current year profit (loss)
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratio (%)
NPL Gross	0,75%	0,78%	103,94%	Gross NPLs
NPL Net	0,07%	0,13%	189,20%	Net NPLs
ROA	3,21%	2,73%	117,43%	ROA
ROE	27,55%	22,60%	121,93%	ROE
CAR	20,20%	19,57%	103,19%	CAR
NIM	6,65%	6,32%	105,31%	NIM
BOPO	71,64%	75,16%	104,91%	BOPO

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal (*Capital Structure*)

Pencapaian target total modal Bank Mandiri Taspen sebesar 92,35% dengan realisasi mencapai Rp5,04 triliun. Pencapaian total

Target Comparison and Capital Structure Realization

Achievement of the total capital target of Bank Mandiri Taspen was 92.35% with realization reaching IDR5.04 trillion. The achievement

modal sedikit berada di bawah target yang ditetapkan antara lain dipengaruhi oleh rencana setoran modal (*right issue*) sebesar Rp500 miliar oleh Pemegang Saham pada tahun 2022 tidak terealisasi dengan pertimbangan bahwa permodalan Bank Mandiri Taspen masih dapat memenuhi rasio KPMM yang terjaga dikisaran 20%.

of total capital was slightly below the target set, among others, influenced by the plan to pay up capital (rights issue) of IDR500 billion by Shareholders in 2022 which was not realized with the consideration that Bank Mandiri Taspen's capital can still meet the KPMM ratio which is maintained at around 20%.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Table of Target Comparison and Capital Structure Realization

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	Realisasi 2022 Realization 2022	RBB 2022 RBB 2022	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4=2/3	5
Modal Inti Utama	4.774.623	5.157.214	92,58%	Main Core Capital
Modal Inti Tambahan	-	-	-	Additional Core Capital
Modal Pelengkap (Tier 2)	264.588	299.252	88,42%	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	5.039.212	5.456.466	92,35%	Total Capital

Perbandingan Target Dan Realisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Uraian perbandingan target dan realisasi pengembangan pegawai Bank Mandiri Taspen tahun 2022 disajikan sebagai berikut.

Target Comparison and Human Resources (HR) Development Realization

A comparison description of targets and realization of Bank Mandiri Taspen employee development in 2022 is presented as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Table of Target Comparison And Human Resources (HR) Development Realization

Uraian	Realisasi 2022 Realization 2022	RBB 2022 RBB 2022	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4=2/3	5
Realisasi Pelatihan Pegawai (dalam pegawai)	2.840	2.653	107,05%	Realization of Employee Training(in employee)
Biaya pelatihan Pegawai (Rupiah)	41.269.305.614	28.035.057.301	147,21%	Employee training costs (IDR)

Realisasi pelatihan pegawai sejumlah 2.840 pegawai dari rencana 2.653 pegawai atau 107,05% dari target pengembangan SDM di tahun 2022. Mempertimbangkan situasi dan kondisi di tengah pulihnya kegiatan perekonomian setelah pandemi Covid-19, pelaksanaan *training* bagi karyawan Bank Mandiri Taspen terus dilakukan. Pada tahun 2022, pelatihan dilakukan dengan berbagai metode seperti *self-paced learning*, *virtual class*, hingga *in-class training* yang sudah bisa dijalankan. Pada tahun 2022, pengembangan dan pelatihan dilakukan dengan fokus untuk membangun kompetensi dan kebutuhan organisasi. Adapun realisasi biaya pelatihan pegawai di tahun 2022 sebesar Rp41,27 miliar dari anggaran pendidikan dan pelatihan sebesar Rp28,04 miliar.

Realization of employee training for a total of 2,840 employees from the planned 2,653 employees or 107.05% of the HR development target in 2022. Taking into account the situation and conditions amid the recovery of economic activity after the Covid-19 pandemic, the implementation of training for employees of Bank Mandiri Taspen is continuing. In 2022, training will be carried out using various methods such as self-paced learning, virtual classes, and in-class training that can already be implemented. In 2022, development and training will be carried out with a focus on building competency and organizational needs. The realization of employee training costs in 2022 is IDR41.27 billion from the education and training budget of IDR28.04 billion.

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Tahun 2022 merupakan tahun yang *challenging* untuk perekonomian Indonesia khususnya sektor industri perbankan yang disebabkan oleh masih adanya dampak pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 juga mulai dirasakan oleh Bank

Target Comparison and Marketing Realization

2022 is a challenging year for the Indonesian economy, especially the banking industry sector due to the impact of the Covid-19 pandemic. The impact of the Covid-19 pandemic has also begun to be felt by Bank Mandiri Taspen which experienced a slowdown in Q2 2022,

Mandiri Taspen yang sempat mengalami perlambatan di Q2 2022, namun seiring dengan penyesuaian strategi pemasaran yang dilakukan, kinerja penyaluran kredit Bank Mandiri Taspen berhasil *rebound* sampai dengan akhir tahun 2022. Dengan strategi yang tepat dan efektif, Bank Mandiri Taspen berhasil melampaui target pemasaran baik dari sisi kredit maupun penghimpunan dana. Berikut adalah indikator utama keberhasilan pemasaran Bank Mandiri Taspen di tahun 2022, sebagai berikut:

but along with the adjustments to the marketing strategy, Bank Mandiri Taspen's credit distribution performance has managed to rebound until the end of 2022. With the right and effective strategy, Bank Mandiri Taspen managed to exceed marketing targets both in terms of credit and fundraising. Following are the main indicators of Bank Mandiri Taspen's marketing success in 2022, as follows:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Table of Target Comparison And Marketing Realization

Uraian	Realisasi 2022 Realization 2022	RBB 2022 RBB 2022	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4=2/3	5
Total rekening nasabah	971.576	936.283	103,77%	Total Customer Accounts
Rekening baru	355.113	347.000	102,34%	New Account
Jumlah rekening DPK	888.008	800.000	111,00%	Number Of Third Party Funds Accounts
Jumlah Dapem Pensiunan ASN	356.087	325.000	109,57%	Number Of ASN Retirement Dapem
Pencairan kredit/plafond baru 2022 (dalam jutaan Rupiah)	10.689.987	9.413.769	113,56%	Ceiling Disbursement In 2022 (in IDR million)

Di tengah perlambatan pertumbuhan industri perbankan, Bank Mandiri Taspen tetap dapat *survive* dan tumbuh *sustain* baik dari sisi jumlah nasabah, pertumbuhan DPK dan pencairan/*booking* kredit di tahun 2022. Bank Mandiri Taspen berhasil melampaui target total rekening nasabah sebesar 103,77%, rekening baru sebesar 102,34%, jumlah rekening DPK dan Dapem pensiunan ASN masing-masing sebesar 111,00% dan 109,57%.

In the midst of a slowdown in the growth of the banking industry, Bank Mandiri Taspen is still able to survive and grow sustainably both in terms of the number of customers, growth of third party funds and credit disbursement/ booking in 2022. Bank Mandiri Taspen managed to exceed the target of total customer accounts of 103.77%, new accounts of 102.34%, the number of third party funds and Dapem Pension ASN accounts is 111.00% and 109.57%, respectively.

Target ke Depan (Proyeksi) 2023

Manajemen Bank Mandiri Taspen telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2023 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2022, baik dari segi makro maupun mikro.

Future Target (Projection) 2023

The management of Bank Mandiri Taspen has prepared a Bank Business Plan for 2023 taking into account current economic conditions and economic projections in 2022, both from a macro and micro perspective.

Asumsi yang Digunakan Dalam Menyusun Proyeksi

Dalam penyusunan proyeksi tahun 2023, Bank Mandiri Taspen menggunakan beberapa asumsi makro dan mikro ekonomi sebagai berikut:

Assumptions Used In Project Preparation

In preparing the 2023 projections, Bank Mandiri Taspen uses the following macro and microeconomic assumptions:

Tabel Asumsi Makro dan Mikro

Table of Macro and Micro Assumptions

(dalam % / in %)

Uraian Asumsi	2025	2024	2023	Assumption Description
Asumsi Makro Ekonomi				Macroeconomic Assumptions
Pertumbuhan Ekonomi	5,11%	5,00%	5,25%	Economic growth
Inflasi	3,44%	3,19%	4,02%	Inflation
7D Reverse Repo Rate	5,00%	5,00%	5,00%	7D Reverse Repo Rate

Uraian Asumsi	2025	2024	2023	Assumption Description
Asumsi Mikro Ekonomi (Suku Bunga)			Microeconomic Assumptions (Interest Rate)	
Giro	2,50%	2,50%	2,50%	Current account
Tabungan	2,50%	2,50%	2,50%	Savings
Simpanan Berjangka	5,00%	5,00%	5,00%	Term Deposits
Kredit	13,00%	13,00%	13,00%	Credit

Sumber:
Rencana Bisnis Bank Mandiri Taspen 2023-2025

Source:
Bank Mandiri Taspen Business Plan 2023 -2025

Proyeksi Keuangan

Uraian terkait proyeksi struktur keuangan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Financial Projection

The description regarding the projected financial structure for 2023 is as follows:

Tabel Proyeksi Keuangan
Table of Financial Projection

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	Proyeksi 2023 Projections in 2023	Description
Keuangan		
Finance		
Total Aset	60.611.183	Total Assets
Dana Masyarakat (DPK)	45.697.555	Community Funds (Third Party Funds)
Giro	410.000	Current account
Tabungan	9.175.555	Savings
Deposito	36.112.000	Deposit
Kredit	42.328.399	Credit
Ekuitas	6.366.552	Equity
Pendapatan Bunga Bersih	3.262.759	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	500.000	Other Operating Income
Laba (Rugi) tahun berjalan	1.350.068	Current year profit (loss)
Rasio Keuangan (%)		
Financial Ratio (%)		
NPL Gross	0,75%	Gross NPLs
NPL Net	0,10%	Net NPLs
ROA	3,06%	ROA
ROE	25,16%	ROE
CAR	19,95%	CAR
NIM	5,84%	NIM
BOPO	72,35%	BOPO

Proyeksi Struktur Modal (*Capital Structure*)

Uraian terkait proyeksi struktur modal tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Struktur Modal

Table of Capital Structure Projection

Uraian	Proyeksi 2023 Projections in 2023	Description
Modal Inti Utama	5.903.125	Main Core Capital
Modal Inti Tambahan	-	Additional Core Capital
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	316.166	Supplementary Capital (<i>Tier 2</i>)

Capital Structure Projection

The description regarding the projected capital structure in 2023 is as follows:

Proyeksi Kebijakan Dividen

Berdasarkan kebijakan dividen Bank Mandiri Taspen, yaitu apabila Bank Mandiri Taspen mempunyai saldo laba positif, setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, Bank Mandiri Taspen dapat membagikan dividen dengan besaran dan tata cara pembagiannya sesuai kesepakatan Pemegang Saham serta setelah memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang saham.

Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, Bank Mandiri Taspen berhasil membukukan laba setelah pajak mencapai Rp1.206.112 juta atau 120,54% dari target sebesar Rp1.000.610 juta dan tumbuh sebesar 86,80% jika dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp645.676 juta.

Atas dasar hal tersebut, pada tahun 2023 Bank Mandiri Taspen memproyeksikan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham dengan *payout ratio* ~10% dari laba setelah pajak. Pembagian dividen tersebut dimaksudkan karena Tahun Buku 2022 Bank Mandiri Taspen telah memperoleh saldo laba yang positif sehingga memberikan *return* yang optimal kepada pemegang saham atas modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh kepada Bank Mandiri Taspen.

Namun demikian, pembagian dividen yang akan dilakukan juga dengan mempertimbangkan rencana pengembangan bisnis beserta pendukungnya antara lain seperti pengembangan teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia.

Proyeksi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sebagai kelanjutan dari implementasi inisiatif strategi pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Mandiri Taspen tahun 2021-2025, pada tahun 2023 akan mengutamakan *Training Need Analysis* yang dilakukan secara individu berbasis pada Kamus Kompetensi. Setiap

Dividen Policy Projection

Based on Bank Mandiri Taspen's dividend policy, if Bank Mandiri Taspen has a positive profit balance, after deducting the allowance for reserves, Bank Mandiri Taspen can distribute dividends with the amount and method of distribution in accordance with the agreement of the Shareholders and after obtaining a resolution of the General Meeting of Shareholders.

For the financial year ending December 31, 2022, Bank Mandiri Taspen managed to record a profit after tax of IDR1,206,112 million or 120.54% of the target of IDR1,000,610 million and grew by 86.80% compared to the same period in 2021 of IDR645.676 million.

On this basis, in 2023 Bank Mandiri Taspen projects to distribute dividends to shareholders with a payout ratio of ~10% of profit after tax. The dividend distribution is intended because for the 2022 Fiscal Year Bank Mandiri Taspen has obtained a positive profit balance so as to provide optimal returns to shareholders for the capital that has been placed and fully paid to Bank Mandiri Taspen.

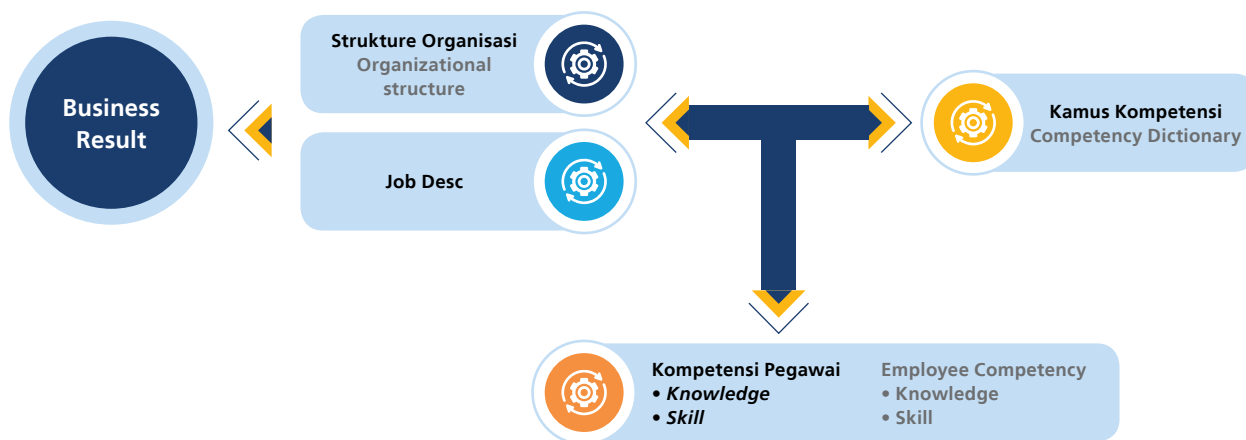
However, the distribution of dividends will also be carried out by taking into account the business development plan and its supporters, such as information technology development and human resource development.

Human Resources (HR) Development Projection

As a continuation of the implementation of the Bank Mandiri Taspen Human Resource development strategy initiative for 2021-2025, in 2023 it will prioritize *Training Need Analysis* which is carried out individually based on the Competency Dictionary. Each job position

jabatan pekerjaan akan ditentukan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan agar dapat menjalankan pekerjaan dengan efektif untuk mencapai tujuan organisasi saat ini.

will determine the competencies needed to be able to carry out the work effectively to achieve the current organizational goals.



Terdapat kurang lebih sebanyak 400 posisi jabatan di Bank Mandiri Taspen yang akan diidentifikasi kebutuhan kompetensinya masing-masing berdasarkan 97 standar kompetensi teknis yang terdapat dalam Kamus Kompetensi. Masing-masing kompetensi teknis tersebut dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu *Knowledge* dan *Skill* serta 3 (tiga) level tingkatan yaitu: *Basic*, *Intermediate*, *Advance*.

There are approximately as many 400 positions at Bank Mandiri Taspen whose respective competency needs will be identified based on 97 technical competency standards contained in the Competency Dictionary. Each of these technical competencies is divided into 2 (two) sections, namely Knowledge and Skill as well as 3 (three) levels, namely: Basic, Intermediate, Advance.

Pegawai yang telah menerima *training* pada 2022 akan dipenuhi *individual gap* nya dengan program eksisting maupun program baru. Untuk merealisasikannya, diperlukan beberapa “enablers” yaitu Kamus Kompetensi dan Kurikulum, *Infrastructure*, dan *Training Budget*.

Employees who have received training in 2022 will have their individual gaps filled with existing and new programs. To make it happen, several “enablers” are needed, namely Competency and Curriculum Dictionaries, Infrastructure, and Training budget.

Kamus kompetensi dan kurikulum diperlukan dalam upaya memetakan mana kebutuhan *training* yang mendesak dan mana kebutuhan *training* yang dapat dilaksanakan kemudian. Selain hal tersebut, dalam pemenuhan *gap* kompetensi, diperlukan juga dukungan infrastruktur yang memadai seperti *Learning Center* yang akan diresmikan di tahun 2023, internal dan eksternal *trainer* serta *Learning Management System*. Di samping itu *training budget* juga merupakan hal yang penting untuk dialokasikan sebagai biaya pendidikan dan pelatihan.

Competency dictionaries and curricula are needed in an effort to map which training needs are urgent and which training needs can be carried out later. In addition to this, in fulfilling the competency gap, adequate infrastructure support is also needed, such as the Learning Center which will be inaugurated in 2023, internal and external trainers and a Learning Management System. In addition, the training budget is also an important matter to be allocated as education and training costs.

Seluruh hal tersebut di atas mampu menjadi “enablers” dalam pemenuhan *individual gap* sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkinerja tinggi dan melampaui target perusahaan.

All of the above are able to become “enablers” in fulfilling individual gaps so that in the end they can produce a high-performing workforce that exceeds the company’s targets.

Program-program eksisting akan terus dilanjutkan seperti ODP IT Batch 2, *Onboarding Program*, Pelaksanaan Sertifikasi, *Development Month* dan *Executive Education*. Program-program eksisting tersebut akan berjalan bersama dengan program baru yaitu *Strategic Leadership Program*.

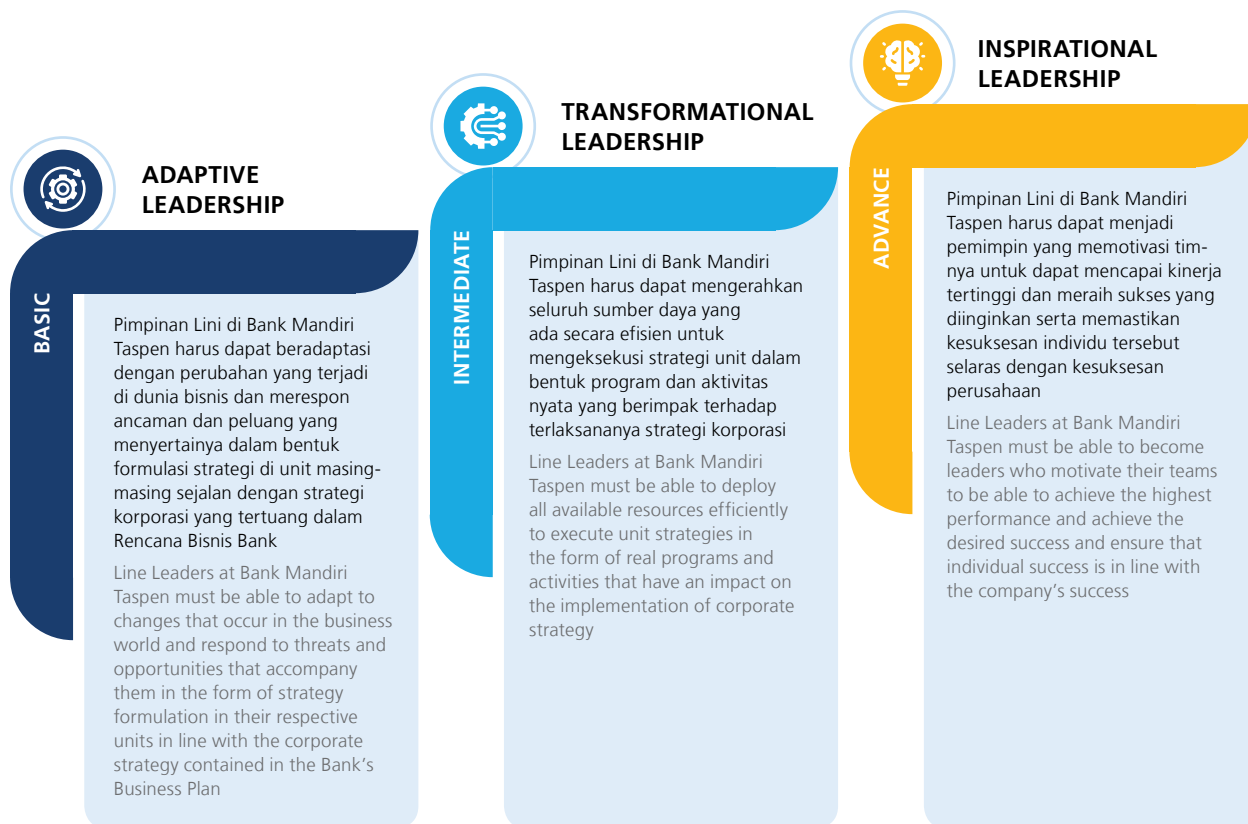
Existing programs will continue such as ODP IT Batch 2, Onboarding Program, Implementation of Certification, Development Month and Executive Education. These existing programs will run together with a new program, namely the Strategic Leadership Program.

Strategic Leadership Program merupakan program khusus yang ditujukan kepada pegawai pimpinan yang bertujuan menjadikan *leaders* di Bank Mandiri Taspen mumpuni dalam mengembangkan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri (*managing self*), mengembangkan bisnis yang menjadi area tanggung jawabnya (*managing business*), dan mengembangkan sumber daya manusia dalam tim nya (*managing people*).

The Strategic Leadership Program is a special program aimed at leadership employees that aims to make leaders at Bank Mandiri Taspen qualified in developing self-responsibility (managing self), developing businesses that are their area of responsibility (managing business), and developing human resources in his team (managing people).

Strategic Leadership Program ini nantinya akan terbagi kedalam 3 level tingkatan, yaitu sebagai berikut:

Strategic Leadership Program will later be divided into 3 levels, namely as follows:



Pada *Strategic Leadership Program level Basic* akan ditujukan untuk pegawai pimpinan pemula seperti *Team Leader*, *Relationship Officer Pensiunan*, serta *Retail Funding Manager* sejumlah 120 pegawai yang terbagi ke dalam 5 batch kelas. Pada level ini akan difokuskan untuk melatih kemampuan kepemimpinan yang mampu beradaptasi dengan perubahan bisnis.

The *Strategic Leadership Program* at the Basic level will be aimed at novice leadership employees such as Team Leaders, Retired Relationship Officers, and Retail Funding Managers with a total of 120 employees divided into 5 class batches. At this level, the focus will be on training leadership skills that are able to adapt to business changes.

Strategic Leadership Program level Intermediate akan diberikan kepada pegawai pimpinan menengah seperti *Department Head* dan *Distribution Head* dengan jumlah 72 pegawai yang terbagi kedalam 3 batch kelas. Level ini akan melatih kemampuan kepemimpinan pegawai dalam mengarahkan seluruh sumber daya yang ada agar berdampak terhadap tercapainya strategi perusahaan.

The Intermediate Level *Strategic Leadership Program* will be given to middle leadership employees such as Department Heads and Distribution Heads with a total of 72 employees divided into 3 class batches. This level will train employee leadership skills in mobilizing all available resources to make an impact towards the achievement of corporate strategy.

Sedangkan *Strategic Leadership Program level Advance* akan diberikan kepada pegawai pimpinan senior (*Division Head*) sejumlah 24 orang kedalam 1 batch kelas. Level ini ditujukan agar pegawai mampu menjadi pemimpin yang memotivasi timnya untuk mencapai kinerja tertinggi selaras dengan kesuksesan perusahaan.

Meanwhile, the *Strategic Leadership Program* at the Advanced level will be given to 24 senior leadership employees (Division Heads) in 1 batch of classes. This level is intended so that employees are able to become leaders who motivate their teams to achieve the highest performance in line with the company's success.

Hal baru yang direncanakan pada 2023 adalah program *Podcast* yang bertujuan untuk *sharing* pengalaman, kisah sukses serta tips-tips yang berguna dalam mengembangkan organisasi. Program ini akan dijalankan dan terbagi menjadi 3 (tiga) jenis podcast yaitu *Voice of the Leader*, *Voice of the Customers* dan *Voice of the Experts*.

The new thing planned for 2023 is the *Podcast* program which aims to share experiences, success stories and tips that are useful in developing organizations. This program will be run and divided into 3 (three) types of podcasts, namely *Voice of the Leader*, *Voice of the Customers* and *Voice of the Experts*.

Voice of the Leader akan menghadirkan pimpinan di Bank Mandiri Taspen (BOD, BOC dan beberapa Kepala Divisi) yang secara individu dapat mempererat hubungan dengan seluruh pegawai dengan menceritakan pengalamannya selama ini beserta *insights* yang akan menginspirasi. *Voice of the Customers* menghadirkan nasabah Bank Mandiri Taspen yang menceritakan kisah-kisah suksesnya bersama Bank Mandiri Taspen. *Voice of the Experts* menghadirkan individu yang ahli dalam suatu bidang, seperti *leadership*, *marketing*, *sales*, *risk*, dan fungsi-fungsi lainnya untuk berbagi pengalaman dan memberikan tips-tips yang bisa diaplikasikan di organisasi.

Seluruh rencana program pengembangan yang disiapkan tersebut, diharapkan mampu memberikan dampak berkembangnya kualitas *leadership* pegawai pimpinan, yang kemudian dapat menyebarkan dan memicu semangat serta motivasi seluruh pegawai.

Proyeksi Pemasaran

Seiring dengan mulai membaiknya kondisi perekonomian di tahun 2022 yang didorong oleh program-program stimulus yang dikeluarkan oleh Pemerintah serta mulai dilakukannya vaksinasi, meskipun terdapat *trend* peningkatan Suku Bunga dana yang *challenging* di tahun 2023, Bank Mandiri Taspen tetap optimis untuk dapat terus tumbuh *sustain* dan terus berkinerja optimal. Kinerja pemasaran kami proyeksikan terus tumbuh positif di tahun 2022, yakni sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Pemasaran

Table of Marketing Projection

Indikator Pemasaran	Proyeksi 2023 Projections in 2023	Marketing Indicators
Total Rekening Nasabah	1.136.724	Total Customer Accounts
Rekening baru	329.974	New account
Jumlah rekening DPK	1.093.008	Number of THIRD PARTY FUNDS accounts
Jumlah Dapem Pensiunan ASN	444.012	Number of ASN Retirement Dapem
Pencairan Kredit 2023 (jutaan Rupiah)	10.800.000	Credit Disbursement 2023 (millions of IDR)

Untuk mencapai target pemasaran di tahun 2023, Bank Mandiri Taspen berinovasi mengembangkan produk lanjutan. Produk lanjutan difokuskan dalam rangka memberikan produk yang lebih kompetitif dan memberikan *value added* baik bagi nasabah Bank Mandiri Taspen maupun untuk perusahaan. Berikut adalah rencana produk lanjutan yang akan diterbitkan Bank Mandiri Taspen di tahun 2023 yang disajikan sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Rencana Produk Lanjutan Tahun 2023

Table of Projections of 2023 Advanced Product Plans

Rencana Produk Lanjutan Advanced Product Plan	Deskripsi Description
New Mandiri Taspen Mobile	Bank akan memberikan tambahan layanan dalam aplikasi <i>mobile banking</i> bagi nasabah dengan tambahan fitur yaitu: pembukaan rekening <i>online</i>, <i>top up</i> emoney, <i>standby loan</i>, <i>biometric login</i>, registrasi secara mandiri Aplikasi New Mantap Mobile tanpa harus datang ke Cabang, blokir kartu debit, penambahan <i>biller</i> dan promosi langsung di aplikasi (misalnya <i>cashback</i> dan gratis transaksi). The bank will provide additional services in the mobile banking application for customers with additional features, namely: opening an online account, top up emoney, standby loan, biometric login, independent registration of the New Mantap Mobile Application without having to come to the branch, block debit cards, add billers and promotions directly in the application (eg cashback and free transactions).

Voice of the Leader will present leaders at Bank Mandiri Taspen (BOD, BOC and several Division Heads) who individually can strengthen relationships with all employees by sharing their experiences so far along with insights that will inspire. *Voice of the Customers* presents Bank Mandiri Taspen customers who tell their success stories with Bank Mandiri Taspen. *Voice of the Experts* presents individuals who are experts in a field, such as leadership, marketing, sales, risk, and other functions to share experiences and provide tips that can be applied in organizations.

All of the planned development programs prepared are expected to be able to have an impact on developing the quality of leadership of top employees, which can then spread and trigger the enthusiasm and motivation of all employees.

Marketing Projection

As economic conditions begin to improve in 2022 driven by stimulus programs issued by the Government and vaccinations have started, despite the trend of increasing interest rates on funds which are challenging in 2023, Bank Mandiri Taspen remains optimistic that it can continue to grow sustainably and continue optimum performance. We project that our marketing performance will continue to grow positively in 2022, namely as follows:

To achieve marketing targets in 2023, Bank Mandiri Taspen innovates to develop advanced products. Advanced products are focused in order to provide more competitive products and provide added value both for Bank Mandiri Taspen customers and for companies. Following are the follow-up product plans to be issued by Bank Mandiri Taspen in 2023 which are presented as follows:

Rencana Produk Lanjutan Advanced Product Plan	Deskripsi Description
Bancassurance Model Integrasi	Aktifitas Bank dalam rangka melakukan pemasaran produk asuransi kepada nasabah dengan melakukan kerja sama antara Bank dan perusahaan asuransi. Bank activities in the context of marketing insurance products to customers by collaborating between the Bank and the insurance company.
Digital Lending For Top Up	Mengembangkan proses <i>digital</i> untuk permohonan kredit (<i>digital lending</i>) dengan tujuan untuk memudahkan Bank dalam akuisisi nasabah yang akan mengajukan <i>top up</i> pinjaman khususnya debitur <i>top up</i> , dan mendigitalisasi proses pinjaman di antaranya e-kyc, <i>scoring</i> , tanda tangan <i>digital</i> , dan rekam video pelengkap syarat pembukaan rekening nasabah. Develop a digital process for credit applications (digital lending) with the aim of facilitating the Bank in acquiring customers who will apply for loan top-ups, especially top-up debtors, and digitizing the loan process including e-kyc, scoring, digital signatures, and video recording complement the requirements for opening a customer account.
QRIS Acquirer	Layanan yang disediakan untuk <i>merchant</i> agar <i>customer</i> dapat melakukan metode pembayaran menggunakan kode QR yang telah terstandarisasi untuk mempermudah transaksi, dengan rekening penampungan transaksi adalah rekening Bank Mandiri Taspen. Services provided for merchants so that customers can make payment methods using a standardized QR code to facilitate transactions, with a transaction collection account is the Bank Mandiri Taspen account.
Virtual Account (VA)	Pengembangan Sistem Bank untuk memberikan kemudahan rekonsiliasi pembayaran bagi nasabah perorangan dan non perorangan secara langsung dari konsumen/pelanggannya. Development of a Bank System to provide easy payment reconciliation for individual and non-individual customers directly from consumers/customers.
Reksadana Pendapatan Tetap Fixed Income Mutual Funds	Aktivitas Bank dalam rangka peningkatan penjualan efek reksa dana dengan melakukan kerja sama dengan Manajer Investasi sebagai pengelola Reksa Dana. Bank activities in order to increase sales of mutual fund securities by collaborating with Investment Managers as Mutual Fund managers.
Kredit Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Loans	Produk kredit yang dapat digunakan bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan kepemilikan kendaraan bermotor. Loan products that can be used by customers to meet the needs of motorized vehicle ownership.
Pengembangan Aplikasi Kredit Digital Dapen Dapen Digital Credit Application Development	Bank mengembangkan aplikasi <i>digital</i> yang terintegrasi dengan mobile banking sebagai salah satu <i>channel</i> Bank untuk mengakuisisi debitur yang akan mengajukan pinjaman. The Bank develops digital applications that are integrated with mobile banking as one of the Bank's channels for acquisitions debtor who will apply for a loan.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan ini disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Subsequent Material Information and Facts

Until the end of this Annual Report, there is no description of significant events after the date of the accountant's report, including their impact on performance and business risks in the future.

Prospek Usaha dan Strategi ke Depan Tahun 2023

Pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih baik dari prakiraan dengan penghapusan *Zero Covid Policy* di Tiongkok. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih tinggi dari prakiraan 2,3% sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok berpotensi lebih tinggi dengan permintaan domestik yang meningkat sejalan pembukaan ekonomi Tiongkok pasca penghapusan *Zero Covid Policy*. Perekonomian Amerika Serikat (AS) dan Eropa diperkirakan melambat dengan risiko resesi yang masih tinggi. Sementara itu, inflasi global menurun secara gradual dipengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan perbaikan gangguan rantai pasokan, meskipun tetap di level tinggi seiring harga energi dan pangan yang belum turun signifikan dan pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa yang masih ketat. Inflasi yang melandai

Business Prospects and Strategy For The Year 2023

Global economic growth has the potential to be better than forecast with the elimination of the Zero Covid Policy in China. Bank Indonesia estimates that global economic growth has the potential to be higher than the previous forecast of 2.3%. China's economic growth has the potential to be higher with increasing domestic demand in line with China's economic opening after the elimination of the Zero Covid Policy. The United States (US) and European economies are expected to slow down with the risk of recession still high. Meanwhile, global inflation decreased gradually due to the slowdown in global economic growth and improvement in supply chain disruptions, although it remained at a high level as energy and food prices have not fallen significantly and the labor market, especially in the US and Europe, is still tight. Sluggish inflation is predicted to push tight monetary policy in

diprakirakan mendorong kebijakan moneter ketat di negara maju mendekati titik puncaknya, dengan suku bunga diprakirakan masih tetap tinggi di sepanjang 2023. Ketidakpastian pasar keuangan global juga mereda sehingga berdampak pada meningkatnya aliran modal global ke negara berkembang. Tekanan depresiasi nilai tukar di berbagai negara tersebut berkurang.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan tetap kuat dan berpotensi lebih tinggi didorong kenaikan ekspor serta semakin membaiknya permintaan domestik khususnya konsumsi swasta. Pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (ctc), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Secara spasial, pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat pada 2022 terjadi di seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Jawa, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, dan Sumatera. Untuk tahun 2023, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan cenderung bias ke atas dalam kisaran 4,5%-5,3%. Kinerja ekspor berpotensi akan lebih tinggi dari prakiraan semula didorong oleh pengaruh positif perbaikan ekonomi Tiongkok. Konsumsi rumah tangga diprakirakan tumbuh tinggi dipengaruhi keyakinan pelaku ekonomi yang meningkat dan kenaikan mobilitas masyarakat pasca pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Investasi membaik didorong perbaikan prospek bisnis, peningkatan aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) yang berlanjut.

Likuiditas perbankan dan perekonomian memadai untuk mendorong berlanjutnya peningkatan kredit/ pembiayaan dan pemulihan ekonomi. Pada Januari 2023, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap tinggi mencapai 29,13%. Perkembangan ini sejalan dengan *stance* kebijakan likuiditas yang akomodatif oleh Bank Indonesia guna mendukung ketersediaan dana bagi perbankan untuk penyaluran kredit/pembiayaan bagi dunia usaha. Likuiditas perekonomian juga tetap memadai dalam mendukung kegiatan ekonomi, tecermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang masing-masing tumbuh sebesar 8,5% (yoy) dan 8,2% (yoy) pada Januari 2023.

Intermediasi perbankan pada awal 2023 tetap tumbuh tinggi. Pertumbuhan kredit perbankan pada Januari 2023 mencapai 10,53% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 11,35% (yoy) seiring pola musiman awal tahun. Pada perbankan syariah, pembiayaan tumbuh lebih tinggi mencapai 20,9% (yoy) pada Januari 2023. Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit juga terus berlanjut, khususnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) tumbuh tinggi sebesar 29,66% (yoy) selama 2022. Tingginya kredit/pembiayaan didorong oleh sisi penawaran didukung likuiditas yang memadai dan standar penyaluran kredit/pembiayaan perbankan yang tetap longgar. Sementara dari sisi permintaan, kenaikan kredit/pembiayaan ditopang oleh permintaan korporasi termasuk UMKM dan konsumsi rumah tangga yang terus membaik.

developed countries to its peak, with interest rates predicted to remain high throughout 2023. Uncertainty on global financial markets has also eased, resulting in increased global capital flows to developing countries. The pressure of depreciating exchange rates in these countries has eased.

Indonesia's economic growth is predicted to remain strong and have higher potential driven by rising exports and improving domestic demand, especially private consumption. Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 was recorded at a high rate of 5.01% (yoy) so that overall in 2022 it was recorded at 5.31% (ctc), much increased from the previous year's achievement of 3.70% (yoy). Spatially, strong national economic growth in 2022 will occur in all regions, with the highest growth recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Java, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Borneo and Sumatra. For 2023, Bank Indonesia predicts economic growth will tend to be biased upwards in the range of 4.5%-5.3%. Export performance has the potential to be higher than previously forecast driven by the positive influence of China's economic recovery. High growth is forecasted for household consumption due to increased confidence in economic actors and an increase in people's mobility following the repeal of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy. Improved investment was driven by improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the ongoing completion of the National Strategic Project (PSN).

The liquidity of the banking system and the economy is sufficient to encourage the continued increase in credit/financing and economic recovery. In January 2023, the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds remained high at 29.13%. This development is in line with the accommodative liquidity policy stance by Bank Indonesia to support the availability of funds for banks to channel credit/financing to the business world. Economic liquidity also remained adequate to support economic activity, reflected in the narrow (M1) and broad (M2) money supply which grew by 8.5% (yoy) and 8.2% (yoy) respectively in January 2023.

Banking intermediation in early 2023 will continue to grow high. Bank credit growth in January 2023 reached 10.53% (yoy), slightly slowing compared to the previous month's growth of 11.35% (yoy) in line with the seasonal pattern at the start of the year. In sharia banking, financing grew higher, reaching 20.9% (yoy) in January 2023. In the MSME segment, credit growth also continued, especially the disbursement of People's Business Credit (KUR) which grew high by 29.66% (yoy) during 2022. The high credit/financing was driven by the supply side supported by adequate liquidity and banking credit/financing standards that remained lax. Meanwhile, from the demand side, the increase in credit/financing was supported by demand from corporations, including MSMEs, and household consumption which continued to improve.

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, terjaga. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio /CAR*) sebesar 25,63% pada Desember 2022. Risiko kredit juga terkendali, tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan /NPL*) yang rendah 2,44% (bruto) dan 0,71% (neto) pada Desember 2022. Likuiditas perbankan pada Januari 2023 terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 8,03% (yoy). Ketahanan perbankan yang kuat juga tercermin pada hasil *stress test* Bank Indonesia

Transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat dalam mendorong kegiatan ekonomi. Perkembangan ini ditopang oleh semakin luasnya ekonomi digital dan mudahnya sistem pembayaran digital, serta pesatnya *digital banking*. Nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada Januari 2023 tumbuh 26,08% (yoy) sehingga mencapai Rp36,57 triliun. Nilai transaksi *digital banking* meningkat 27,96% (yoy) menjadi Rp4.900,6 triliun. Nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit naik 5,42% (yoy) menjadi Rp689,09 triliun. Bank Indonesia akan terus menjaga stabilitas dan meningkatkan efisiensi transaksi pembayaran *cross border* melalui penguatan kebijakan dan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi. Sementara itu, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Januari 2023 meningkat 5,07% (yoy) mencapai Rp930,05 triliun.

Sumber:

Tinjauan Kebijakan Moneter Februari 2023, Bank Indonesia

Berdasarkan uraian di atas maka Bank Mandiri Taspen memiliki prospek usaha yang sangat baik di masa yang akan datang. Meskipun diproyeksikan terjadi peningkatan *trend* suku bunga acuan sampai dengan akhir tahun 2023 ini, Bank Mandiri Taspen tetap optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang. Hal ini didukung adanya peluang dan kekuatan yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki Bank Mandiri Taspen antara lain sebagai berikut:

1. Bank Mandiri Taspen berpeluang masuk ke *new business* Dapen BUMN dan swasta yang mempunyai karakteristik seperti segmen ASN dan pensiunan.
2. *Branding* mulai dikenal dan dilirik oleh pencari kerja baik *fresh graduate* maupun yang telah berpengalaman.
3. Segmen pembiayaan kredit mikro, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pra pensiun dan pensiunan di Indonesia yang masih memiliki potensi pasar yang besar.
4. Untuk meningkatkan komposisi *funding retail*, Bank Mandiri Taspen juga berpeluang untuk mengoptimalkan potensi segmen *senior citizen* usia > 40 tahun.
5. Segmen pembiayaan kredit pensiunan yang lebih *resistance* terhadap dampak lesunya perekonomian.
6. Peluang memberikan layanan perbankan yang lebih baik hingga ke berbagai pelosok daerah melalui pemanfaatan jaringan yang dimiliki entitas induk.

The resilience of the financial system, especially banking, is maintained. Banking capital remains strong with a capital adequacy ratio (*Capital Adequacy Ratio /CAR*) of 25.63% in December 2022. Credit risk is also under control, reflected in the ratio of non-performing loans (NPL) which is low at 2.44% (gross). and 0.71% (net) in December 2022. Banking liquidity in January 2023 was maintained supported by growth in Third Party Funds of 8.03% (yoy). Strong banking resilience is also reflected in Bank Indonesia's stress test results

Digital economic and financial transactions are growing rapidly in driving economic activity. This development is supported by the increasingly widespread digital economy and easy digital payment systems, as well as the rapid growth of digital banking. The value of Electronic Money (EU) transactions in January 2023 grew 26.08% (yoy) to reach IDR36.57 trillion. The value of digital banking transactions increased by 27.96% (yoy) to IDR4,900.6 trillion. The value of payment transactions using ATM cards, debit cards and credit cards rose 5.42% (yoy) to IDR689.09 trillion. Bank Indonesia will continue to maintain stability and increase the efficiency of cross-border payment transactions through strengthening policies and accelerating payment system digitalization to maintain the momentum of economic recovery. Meanwhile, the amount of currency in circulation (UYD) in January 2023 increased by 5.07% (yoy) to reach IDR930.05 trillion.

Source:

Monetary Policy Review February 2023, Bank Indonesia

Based on the description above, Bank Mandiri Taspen has very good business prospects in the future. Even though it is projected that there will be an increase in the trend of the benchmark interest rate until the end of 2023, Bank Mandiri Taspen remains optimistic that it will continue to improve its performance in the long term. This is supported by the opportunities and strengths possessed by Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen has the opportunity to grow. Opportunities owned by Bank Mandiri Taspen include the following:

1. Bank Mandiri Taspen has the opportunity to enter the SOE and private Dapen new business which has characteristics such as the ASN and retiree segments.
2. Branding is starting to be recognized and eyed by job seekers, both fresh graduates and experienced ones.
3. The micro credit financing segment, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), pre-retirement and retirees in Indonesia still has a large market potential.
4. To increase the composition of retail funding, Bank Mandiri Taspen also has the opportunity to optimize the potential of the senior citizen segment aged > 40 years.
5. The pension loan financing segment is more resistant to the impact of the sluggish economy.
6. Opportunity to provide better banking services to various remote areas through the use of networks owned by the parent entity.

Kekuatan Bank Mandiri Taspen khususnya adalah memiliki entitas induk dengan keunggulannya masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen. Adapun kekuatan Bank Mandiri Taspen antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Bank Mandiri Taspen memiliki entitas induk dengan keunggulannya masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen yaitu:
 - a. Bank Mandiri sebagai bank terbesar di Indonesia yang memiliki *expertise* dalam pengelolaan operasional dan layanan bank.
 - b. PT Taspen memiliki akses kepada *captive market* pensiunan sehingga dapat menambah *database* calon debitur pensiunan.
 - c. Dukungan pendanaan dari grup Pemegang Saham.
2. Kerjasama dengan PT ASABRI yang merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Polri.
3. Kerjasama dengan Dapen BUMN sebagai institusi pengelola pembayaran pensiun pensiunan pegawai BUMN.
4. Risiko pembiayaan kredit segmen pensiunan relatif lebih rendah karena sumber utama pembayaran angsuran kredit adalah dari manfaat pensiun debitur yang dipotong secara langsung.
5. Budaya kerja Bank Mandiri Taspen yang kuat.
6. *Branding* yang mencerminkan keunggulan masing-masing induk dan *founder* Bank Mandiri Taspen.
7. Mengutamakan SDM berasal dari wilayah setempat, sehingga penguasaan wilayah lebih optimal.
8. Mengembangkan pendidikan calon pegawai yang dipersiapkan sebagai suksesor dalam jangka panjang.
9. Produk unggulan 3 (tiga) pilar Mantap (Mantap Sehat, Mantap Aktif dan Wirausaha Mantap Sejahtera) sebagai *unique value proposition* Bank Mandiri Taspen dibanding kompetitor.

Bank Mandiri Taspen tetap harus waspada dan mawas diri karena di tahun 2023-2025 masih akan dipenuhi berbagai tantangan yang *challenging*, khususnya dari aspek pencapaian *market share*, profitabilitas dan nilai kapitalisasi pasar. Selanjutnya untuk terus dapat memberikan pertumbuhan positif, Bank Mandiri Taspen harus dapat menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan, baik dari segi *business unit* maupun *supporting unit*, yaitu dengan selalu berorientasi kepada pencapaian laba perusahaan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan serta peningkatan produktivitas melalui Kebijakan Manajemen di tahun 2023, yang meliputi sebagai berikut:

1. **Pertumbuhan Kredit, Dengan Portfolio Kredit Pensiunan Yang Meningkat**
Secara keseluruhan target pertumbuhan kredit Bank Mandiri sesuai dengan target untuk terus menaikkan pangsa pasar kredit, serta upaya untuk meningkatkan komposisi kredit segmen pensiunan.
2. **Pengelolaan Sumber Pendapatan**
Sumber pendapatan utama di tahun 2023 masih berupa pendapatan bunga kredit. Kontribusi pendapatan lain bersumber dari *fee based income* seperti admin deposit, *payment point*, *rebate* asuransi, administrasi kredit dan jasa layanan bank lainnya.

Bank Mandiri Taspen's strength in particular is having parent entities with their respective advantages that function to develop Bank Mandiri Taspen's business. The strengths of Bank Mandiri Taspen are described as follows:

1. Bank Mandiri Taspen has parent entities with their respective advantages that function to develop Bank Mandiri Taspen's business, namely:
 - a. Bank Mandiri as the largest bank in Indonesia has expertise in operational management and bank services.
 - b. PT Taspen has access to the pensioner captive market so that it can add to the database of prospective retired debtors.
 - c. Funding support from Shareholders group.
2. Collaboration with PT ASABRI, which is a BUMN that manages insurance and special pension payments for TNI Soldiers, Police Members, Civil Servants of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the National Police.
3. Collaboration with state-owned penitentiary as an institution managing the payment of state-owned employee pensions.
4. The credit financing risk for the pensioner segment is relatively lower because the main source of credit installment payments is from the debtor's pension benefits, which are deducted directly.
5. The work culture of Bank Mandiri Taspen is strong.
6. Branding that reflects the excellence of each parent and founder of Bank Mandiri Taspen.
7. Prioritizing human resources from the local area, so that regional control is more optimal.
8. Developing education for prospective employees who are prepared as long-term successors.
9. Excellent product 3 (three) Steady pillars (Stay Healthy, Steady Active and Mantap Prosperous Entrepreneur) as a unique value proposition for Bank Mandiri Taspen compared to competitors.

Bank Mandiri Taspen must remain vigilant and introspective because in 2023-2025 there will still be various challenging challenges, especially from the aspect of achieving market share, profitability and market capitalization value. Furthermore, in order to continue to provide positive growth, Bank Mandiri Taspen must be able to create added value on an ongoing basis, both in terms of business units and supporting units, namely by always being oriented towards achieving corporate profits and sustainable business growth and increasing productivity through Management Policy in 2023, which includes the following:

1. **Credit Growth, With An Increasing Pensioner Credit Portfolio**
Overall, Bank Mandiri's credit growth target is in line with the target to continue to increase its credit market share, as well as efforts to increase the composition of the pension segment's loans.
2. **Management of Revenue Sources**
The main source of income in 2023 will still be credit interest income. Other income contributions come from fee-based income such as admin deposits, payment points, insurance rebates, credit administration and other bank services.

3. Pengendalian Kualitas Aktiva Produktif

Pengendalian kualitas aktiva produktif dilaksanakan melalui beberapa tahapan untuk memastikan *risk exposure* senantiasa teridentifikasi, terukur, termonitor, dan termitigasi. Tahapan-tahapan tersebut mulai dari penerapan pendekatan proses bisnis yang efektif dan prudential (*four eyes principle* dan Rapat Komite), variasi *tools* yang tepat guna, sumber daya profesional dan efektif, *monitoring* dan *review* dan ditekankan pada penguatan aktifitas *collection*. Bank Mandiri Taspen akan sangat selektif dalam menjaga pertumbuhan, khususnya kredit di Provinsi Bali serta akan fokus pada pengembangan kredit di segmen pensiunan.

4. Pertumbuhan Dana

Pertumbuhan dana sebesar 10,84% untuk mempertahankan *Loan to Funding Ratio* (LFR) pada level 88-92% yang didorong dari peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), obligasi, kerjasama *bilateral loan* serta alternatif pendanaan maupun dukungan pendanaan dari grup usaha.

3. Earning Assets Quality Control

Productive asset quality control is carried out through several stages to ensure risk exposure is always identified, measured, monitored and mitigated. These stages start from the application of an effective and prudential business process approach (*four eyes principle* and Committee Meetings), a variety of appropriate tools, professional and effective resources, monitoring and review and an emphasis on strengthening collection activities. Bank Mandiri Taspen will be very selective in maintaining growth, especially credit in the Province of Bali and will focus on developing credit in the pensioner segment.

4. Fund Growth

Fund growth of 10.84% to maintain the *Loan to Funding Ratio* (LFR) at the level of 88-92% which was driven by an increase in Third Party Funds (third party funds), bonds, bilateral loan cooperation and alternative funding and funding support from business groups

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Kebijakan dan Pengumuman Dividen

Dividen merupakan bagian laba yang diterima oleh pemilik saham sebanding dengan bagian saham yang dimiliki, yang berasal dari keuntungan Bank Mandiri Taspen selama usahanya dalam suatu periode. Pembagian dividen Bank Mandiri Taspen berdasarkan Kebijakan Akuntansi Bank Mandiri Taspen yang berlaku sejak tanggal 23 Agustus 2017. Apabila Bank Mandiri Taspen mempunyai saldo laba positif, setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, Bank Mandiri Taspen dapat membagikan dividen dengan besaran dan tata cara pembagiannya sesuai kesepakatan pemegang saham serta setelah memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang saham. Bank Mandiri Taspen dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris yang pelaksanaannya memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021

Berdasarkan Berita Acara Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 06 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba tahun buku 2021 sebesar Rp80.710 juta sebagai dividen kepada pemegang saham, Rp5.000 juta sebagai cadangan umum sisanya dimasukkan sebagai saldo laba

Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba tahun buku 2020 sebesar Rp64.374 juta

Policy, Announcement and Payment of Dividend

Dividend Policy and Announcement

Dividends are the share of profits received by shareholders in proportion to the shares owned, which come from the profits of Bank Mandiri Taspen during its business for a period. The distribution of dividends at Bank Mandiri Taspen is based on the Accounting Policy of Bank Mandiri Taspen which took effect on August 23, 2017. If Bank Mandiri Taspen has a positive profit balance, after deducting the provision for reserves, Bank Mandiri Taspen can distribute dividends with the amount and method of distribution in accordance with the agreement of the shareholders and after obtaining the decision of the General Meeting of Shareholders. Bank Mandiri Taspen can distribute interim dividends before the end of the financial year based on the decision of the Board of Directors meeting with the approval of the Board of Commissioners whose implementation takes into account the applicable laws and regulations.

The use of Net Profit for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Use of Net Profit For Financial Year 2021

Based on Minutes of Resolutions of Shareholders Outside the Annual General Meeting of Shareholders No. 06 dated June 14, 2022 made by Notary Zulkifli Harahap, SH, Notary in Jakarta, the shareholders agreed to set aside profits for the 2021 fiscal year of IDR80,710 million as dividends to shareholders, IDR5,000 million as a general reserve, the rest is included as retained earnings

Use of Net Profit For Financial Year 2020

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 15 dated June 28, 2021 made by Notary Zulkifli Harahap, SH, Notary in Jakarta, the shareholders agreed to set aside profits for the 2020 fiscal year of IDR64,374 million as dividends

sebagai dividen kepada pemegang saham, Rp5.000 juta sebagai cadangan umum dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen tahun buku 2021 dilakukan pada tanggal 24 Juni 2022 dan 12 Juli 2022, pembayaran dividen tahun buku 2020 dilakukan pada tanggal 14 Juli 2021. Sedangkan pembayaran dividen untuk tahun buku 2022 akan diputuskan dalam RUPS pada tahun 2023.

to shareholders, IDR5,000 million as a general reserve and the remainder is included as a balance profit.

Dividend Payment

Dividend payments for the 2021 financial year will be made on June 24, 2022 and July 12, 2022, dividend payments for the 2020 financial year will be made on July 14, 2021. Meanwhile, dividend payments for the 2022 financial year will be decided at the GMS in 2023.

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Table of Announcement and Dividend Payment

(dalam % / in%)

Uraian	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019	Description
Laba Bersih (Rp penuh)	645.676.813.174	429.159.557.506	456.208.421.965	Nett Profit (full IDR)
Dividen Kas (Rp penuh)	80.709.601.647	64.373.933.626	136.862.526.590	Cash Dividend (full IDR)
Dividen Non Kas *)	-	-	-	Non-Cash Dividend *)
Saham (lembar)	1.638.608.705	1.638.608.705	1.502.614.918	Shares (shares)
Dividen Kas Per Saham (Rp penuh)	49,25	39,29	91,08	Cash Dividend Per Share (full Rp)
Dividen Non Kas Per Saham (Rp) *)	-	-	-	Non-Cash Dividend Per Share (Rp) *)
Dividend Pay Out Ratio (%)	12,50%	5%	30%	Dividend Pay Out Ratio (%)
Tanggal Pengumuman	15 Juni 2022	9 Juli 2021	24 Februari 2020	Announcement Date
Tanggal Pembayaran	24 Juni 2022 & 12 Juli 2022	14 Juli 2021	27 Februari 2020	Payment date
Tanggal Pembayaran Dividen Non Kas *)	-	-	-	Non-Cash Dividend Payment Date *)

*) Bank Mandiri Taspen tidak memiliki dividen non kas realisasi

*) Bank Mandiri Taspen does not have non-cash dividends

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Menunjuk Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Bank Mandiri Taspen telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap II Bank Mandiri Taspen Tahun 2021 posisi 31 Desember 2021. Sebagai informasi bahwa seluruh dana hasil penawaran umum telah disalurkan untuk modal kerja Perseroan dalam rangka kegiatan usaha penyaluran kredit.

Realization of Fund Use Public Offering

Referring to OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding Realization Report on the Use of Funds from a Public Offering, Bank Mandiri Taspen has reported the realization of the use of proceeds from the Sustainable Public Offering I Phase II of Bank Mandiri Taspen Year 2021 position December 31, 2021. For information that all proceeds from the public offering have been disbursed for the Company's working capital in the context of lending business activities.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Table of Realization of Fund Use Public Offering

(dalam Rupiah penuh/ in full IDR)

No	Jenis Penawaran Umum Public Offering	Tanggal Efektif Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Actual Value of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Fund Plan According to Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Fund Use According to the Prospectus	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds After Public Offering
			Hasil Penawaran Umum Result of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost Of Public Offering	Hasil Bersih Net Result	Modal Kerja dalam Rangka Kegiatan Usaha Penyaluran Kredit Working Capital in the Framework of Credit Disbursement Business Activities	Modal Kerja dalam Rangka Kegiatan Usaha Penyaluran Kredit Working Capital in the Framework of Credit Disbursement Business Activities	
1	2							
1	Penawaran Umum Obligasi Bond Public Offering	28 April 2021 April 28, 2021	2.000.000.000.000	6.642.203.334	1.993.357.796.666	1.993.357.796.666	1.993.357.796.666	0

Tabel Biaya Penawaran Umum

Table of Public Offering Fee

(dalam Rupiah penuh/ in full IDR)

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Nama Kode Efek Securities Code Name	Tanggal Efektif Effective date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Results	Biaya Cost	Nominal (Rp) Amount (IDR)	Persentase Percentage
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Public Offering of Continuous Bonds	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Bank Mandiri Taspen Sustainable Bonds I Phase II Year 2021	28 April 2021 April 28, 2021	2.000.000.000.000	a. Biaya jasa penjaminan (<i>underwriting fee</i>) a. Underwriting fee	1.000.000.000,00	0,050%
				b. Biaya jasa penyelenggaraan (<i>management fee</i>) b. Administration service fee (management fee)	3.000.000.000,00	0,127%
				c. Biaya jasa penjualan (<i>selling fee</i>) c. Sales service fee (selling fee)	1.000.000.000,00	0,050%
				d. Biaya jasa profesi penunjang pasar modal d. The cost of capital market supporting professional services	186.720.000,00	0,009%
				e. Biaya jasa lembaga penunjang pasar modal e. Cost of services for capital market supporting institutions	1.188.000.000,00	0,059%
				f. Biaya lain lain yang dapat diatribusikan langsung sebagai biaya emisi f. Other costs that are directly attributable as emission costs	267.483.333,70	0,013%

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang dan Modal

Investasi

Bank Mandiri Taspen memiliki investasi dalam bentuk efek-efek yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Rincian efek-efek tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel Rincian Efek-Efek
Table of Investment Details

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2022	2021	Description
Pihak berelasi			Related parties
Biaya Perolehan Diamortisasi - Rupiah			Amortized Acquisition Cost - Rupiah
Efek Beragun Aset	3.563	6.623	Asset Backed Securities
Obligasi Pemerintah	4.062.012	4.078.706	Government Bonds
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Rupiah			Fair Value through Other Comprehensive Income - Rupiah
Obligasi Pemerintah	2.629.116	2.935.123	Government Bonds
Efek-Efek	6.694.691	7.020.452	Effects

Ekspansi

Di tahun 2022, Bank Mandiri Taspen melakukan penambahan kantor cabang pembantu sebagai berikut:

Tabel Ekspansi
Table of Expansion

Uraian	2022	2021	Ekspansi Expansion	Description
Kantor Cabang Pembantu	247	240	7	Branch office

Material Information Regarding Investment, Expansion, Business Merger/Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

Investment

Bank Mandiri Taspen has investments in securities which have decreased from the previous year. Details of securities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows.

Expansion

In 2022, Bank Mandiri Taspen will add the following sub-branch offices:

Penggabungan/Peleburan Usaha

Selama tahun 2022, Bank Mandiri Taspen tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

Divestasi

Selama tahun 2022, Bank Mandiri Taspen tidak melakukan kegiatan divestasi.

Akuisisi

Selama tahun 2022, Bank Mandiri Taspen tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Utang dan Modal

Selama tahun 2022, Bank Mandiri Taspen tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal.

Business Merger/Consolusion

During 2022, Bank Mandiri Taspen will not carry out business merger/consolidation activities.

Divestment

During 2022, Bank Mandiri Taspen will not carry out divestment activities.

Acquisition

During 2022, Bank Mandiri Taspen will not carry out acquisition activities.

Debt and Capital Restructuring

During 2022, Bank Mandiri Taspen will not carry out debt restructuring and/or capital restructuring transactions.

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha).

Lingkup Transaksi:

Perusahaan Terbuka yang melakukan Transaksi Material dalam:

- a. 1 (satu) kali transaksi; atau
- b. Suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu, wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.17/POJK.04/2020.

Batasan Nilai:

- (1) Suatu transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.
- (2) Transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai Transaksi Material dalam hal:
 - a. Nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
 - b. Total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen);
 - c. Laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen); atau
 - d. Pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen).
- (3) Dalam hal transaksi sebagaimana dimaksud pada (1) dan (2) dilakukan oleh Perusahaan Terbuka yang mempunyai ekuitas negatif, transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

Material Transactions are any transactions made by public companies or controlled companies that meet the transaction value limit equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity (Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities).

Transaction Scope:

Public Company that conducts Material Transactions in:

- a. 1 (one) transaction; or
- b. A series of transactions for a particular purpose or activity, must comply with the provisions stipulated in POJK No.17/POJK.04/2020.

Value Limitation:

- (1) A transaction is categorized as a Material Transaction if the transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity.
- (2) Transactions in the form of acquisition and disposal of companies or operating segments are categorized as Material Transactions in terms of:
 - a. The transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity;
 - b. The total assets that are the object of the transaction divided by the total assets of the public company are equal to or more than 20% (twenty percent);
 - c. The Net Profit of the object of the transaction divided by the Net Profit of the Public Company is equal to or more than 20% (twenty percent); or
 - d. The business revenue of the object of the transaction divided by the business revenue of the Public Company is equal to or more than 20% (twenty percent).
- (3) In the event that the transactions referred to in (1) and (2) are carried out by a Public Company that has negative equity, the transaction is categorized as a Material Transaction if the transaction value is equal to 10% (ten percent) or more of the total Assets of the Public Company.

Conflict of Interest and Affiliated Transactions

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions, a conflict of interest is the difference between the economic interests of a public company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major Shareholders or Controlling can be detrimental to the said public company.

Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest, Affiliates are:

- a. Family relations by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
- b. The relationship between the party and the employee, director or commissioner of the party;

- c. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Selanjutnya transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terafiliasi.

Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank Mandiri Taspen. Dalam kegiatan normal usaha, Bank Mandiri Taspen melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama (*arm's length*) sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri Taspen. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank Mandiri Taspen juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank Mandiri Taspen beserta sifat dari transaksi tersebut.

Tabel Sifat Hubungan Berelasi

Table of Name And Nature Of Related Relations

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Character of Related Relationship	Transaksi Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas induk Parent entity	Giro pada bank lain, simpanan pada bank lain, pinjaman yang diterima, pendapatan bunga, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga Current accounts with other banks, deposits with other banks, loans received, interest income, securities issued, interest expense
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Anak perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Subsidiary PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Giro pada bank lain, pendapatan bunga Current accounts with other banks, Interest Income

- c. Relationship between 2 (two) companies where there is 1 (one) or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
- d. The relationship between the Company and the Party, either directly or indirectly, controls or is controlled by the company;
- e. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party; or
- f. Relationship between the Company and Major Shareholders.

Furthermore, Affiliate transactions are any activities and/or transactions carried out by public companies or controlled companies with Affiliates of public companies or Affiliates of Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controlling, including any activities and/or transactions carried out by Public Company or Controlled Company for the benefit of Affiliates of Public Companies or Affiliates of members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controllers.

Until the end of 2022, there are no transactions that meet the categories of conflict of interest transactions and transactions with affiliated parties.

Related Party Transactions

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management links with Bank Mandiri Taspen. In normal business activities, Bank Mandiri Taspen conducts transactions with related parties as banking transactions in general. Transactions with related parties are carried out with the same terms and conditions (*arm's length*) as those carried out with unrelated parties, except for loans granted to employees of Bank Mandiri Taspen. The Bank provides similar interest rates for third party funds with related parties and third parties. Bank Mandiri Taspen also uses interest rates that are similar between related parties and third parties in the context of providing loans.

Name and Nature of Related Relations

The table below shows details of related parties with Bank Mandiri Taspen and the nature of the transaction.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Character of Related Relationship	Transaksi Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Giro pada bank lain, pendapatan bunga, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga Current accounts with other banks, Interest Income, securities issued, interest expense
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Taspen Abadi Sentosa	Anak perusahaan PT Taspen (Persero) Subsidiary of PT Taspen (Persero)	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh entitas anak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by subsidiary PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Asuransi Bangun Askrida	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang Saham Akhir Final Shareholders	Efek-efek, pendapatan bunga, aset lain-lain Securities, Interest Income, other assets
PT Dana Pensiun Karyawan Taspen	Anak perusahaan PT Taspen (Persero) Subsidiary of PT Taspen (Persero)	Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga, simpanan nasabah Securities issued, interest expense, customer savings
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga Customer savings, securities issued, interest expense
PT Mandiri Tunas Finance	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Mandiri Axa General Insurance	Perusahaan Asosiasi Entitas Induk Parent Entity Associate Company	Simpanan nasabah, beban bunga, biaya dibayar dimuka Deposits from customers, interest expense, prepaid expenses
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga, biaya dibayar dimuka Deposits from customers, securities issued, interest expense, prepaid expenses
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga Other assets, customer savings, interest expenses
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Indonesia Infrastructure Finance	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Surat berharga yang diterbitkan, pinjaman, yang diterima, beban bunga Securities issued, loans received, interest expense
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Surat berharga yang diterbitkan, simpanan nasabah, beban bunga, Securities issued, customer savings, interest expense,
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara Subsidiaries of State-Owned Enterprises	Aset Lain-lain, biaya dibayar di muka, simpanan Nasabah, Beban Bunga Other Assets, prepaid expenses, customer savings, interest expenses

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Character of Related Relationship	Transaksi Transaction
Pejabat Eksekutif Bank	Pejabat kunci manajemen Management key officer	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan, aset lain-lain, pendapatan bunga, beban bunga Customer savings, loans, other assets, interest income, interest expenses
BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga Securities issued, interest expense
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Controlled by Bank Mandiri Pension Fund	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
Dana Pensiun Bank Mandiri	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pendiri PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the founder	Simpanan nasabah, beban bunga, surat berharga yang diterbitkan Customer savings, interest expense, securities issued
PT Asuransi Jiwa Taspen	Anak perusahaan PT Taspen (Persero) Subsidiary of PT Taspen (Persero)	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Controlled by Bank Mandiri Pension Fund	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Taspen (Persero)	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan Shareholders with significant influence	Biaya dibayar dimuka, simpanan nasabah, beban bunga, beban umum dan administrasi, surat berharga yang diterbitkan Prepaid expenses, customer savings, interest expense, general and administrative expenses, securities issued
PT Mandiri Manajemen Investasi	Dikendalikan oleh entitas anak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by subsidiary PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Efek-efek, simpanan nasabah, beban bunga Marketable securities, customer savings, interest expense
PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Controlled by Bank Mandiri Pension Fund	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Aero Globe Indonesia	Enittas Anak dari Badan Usaha Milik Negara Enittas Subsidiaries of State Owned Enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Mandiri Sekuritas	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga, surat berharga yang diterbitkan customer savings, interest expense, securities issued
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	Dikendalikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi Controlled by PT Mandiri Investment Management	Simpanan nasabah, beban bunga, surat berharga yang diterbitkan Customer savings, interest expense, securities issued
Reksa Dana Mandiri Pasar Uang Optima	Dikendalikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi Controlled by PT Mandiri Investment Management	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Mandiri Capital Indonesia	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Character of Related Relationship	Transaksi Transaction
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Controlled by Bank Mandiri Pension Fund	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Efek-efek, aset lain-lain, pendapatan bunga Securities, other assets, Interest Income
PT Semen Tonasa	Enittas Anak dari Badan Usaha Milik Negara Enittas Subsidiaries of State Owned Enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga Customer savings, securities issued, interest expense
PT Emas Antam Indonesia	Enittas Anak dari Badan Usaha Milik Negara Enittas Subsidiaries of State Owned Enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Axa Mandiri Financial Services	Perusahaan Asosiasi Entitas Induk Parent Entity Associate Company	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Gedung YKP Bank Exim	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Controlled by Bank Mandiri Pension Fund	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Yayasan Kesehatan Garuda Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara Subsidiaries of State-Owned Enterprises	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
PT Taspen Properti Indonesia	Entitas Anak dari PT Taspen Subsidiary Entity of PT Taspen	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
RPKBUNP Gaji Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh Pemegang Saham Akhir Controlled by Final Shareholders	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense
Koperasi Pegawai Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri Taspen Controlled by PT Bank Mandiri Taspen	Simpanan nasabah, beban bunga Customer savings, interest expense

Kebijakan Mekanisme Reviu Atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Bank Mandiri Taspen memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material diputuskan oleh Dewan Komisaris dan senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Selain itu, transaksi material juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara Independen.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Bank Mandiri Taspen dan bebas dari konflik kepentingan. Selama tahun 2022, semua transaksi dilakukan secara wajar berdasarkan prinsip *Arm's Length Transaction* sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Di samping itu, selama tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Review Mechanism Policy On Transactions and Compliance With Related Regulations and Provisions

Bank Mandiri Taspen has a policy regarding transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with related parties. Material transactions are decided by the Board of Commissioners and are always carried out with due regard to the precautionary principle, and comply with the provisions of the Financial Services Authority and other applicable laws and regulations. In addition, material transactions must also be decided by the Board of Commissioners independently.

Fairness and Reasons for the Transaction

Transactions are carried out on the basis of the needs of Bank Mandiri Taspen and are free from conflicts of interest. During 2022, all transactions are carried out fairly based on the *Arm's Length Transaction* principle in accordance with the established mechanism. In addition, during 2022 there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties and there were no transactions that contained conflicts of interest.

Realisasi Transaksi

Berikut rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Transaction Realization

The following details the balance of transactions with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are described in the following table.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi

Table of Transactions with Related Parties

(dalam jutaan rupiah/ in IDR million)

Uraian	2022	2021	Description
ASET		ASSETS	
Giro pada Bank Lain	22.316	45.542	Current Accounts with Other Banks
Efek-efek	6.694.691	7.020.452	Effects
Kredit yang Diberikan	5.695	3.804	Loans
Biaya yang dibayar dimuka	2.540	2.834	Fees paid in advance
Aset lain-lain	124.300	141.451	Other assets
Total Aset kepada Pihak Berelasi	6.849.542	7.214.083	Total Assets to Related Parties
Persentase dari Total Aset	12,70%	15,84%	Percentage of Total Assets
LIABILITAS		LIABILITIES	
Simpanan Nasabah	7.139.701	6.795.649	Customer savings
Simpanan dari bank lain	50.000	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	860.500	809.000	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1.000.000	1.000.000	Loans received
Total Liabilitas kepada Pihak Berelasi	9.050.201	8.604.649	Total Liabilities to Related Parties
Persentase dari Total Liabilitas	18,53%	20,73%	Percentage of Total Liabilities
PENDAPATAN DAN BEBAN		INCOME AND EXPENSES	
Pendapatan Bunga	459.572	298.122	Interest Income
Persentase dari Total Pendapatan Bunga	9,16%	6,91%	Percentage of Total Interest Income
Beban Bunga	215.486	280.567	Interest expense
Persentase dari Total Beban Bunga	11,99%	16,57%	Percentage of Total Interest Expense
Beban Umum dan Administrasi	9.481	11.646	General and Administrative Expenses
Persentase dari Total Beban Umum dan Administrasi	1,47%	2,15%	Percentage of Total General and Administrative Expenses

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

Uraian perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya disajikan sebagai berikut.

Changes To Legal Regulations and its Impact

A description of the changes in laws and regulations and their impact is presented as follows.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2022

Table of Changes to Laws and Regulations for 2022

No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Dampak/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank Mandiri Taspen Impact/Adjustments Made by Bank Mandiri Taspen
Triwulan I Tahun 2022 Quarter I of 2022				
1	PBI No. 23/18/PBI/2021 Pengendalian Moneter. PBI No. 23/18/PBI/2021 Monetary Control.	Bank Indonesia dapat melakukan pengendalian operasi moneter dan dapat melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap Bank. Bank Indonesia can control monetary operations and can supervise and examine banks.	Telah terpenuhi fulfilled	Dilakukan penyesuaian sesuai ketentuan yang berlaku. Adjustments are made according to applicable regulations.
2	PADG No. 23/30/PADG/2021 Perubahan kedua atas PADG No. 22/22/PADG/2020 Tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka. PADG No. 23/30/PADG/2021 The second amendment to PADG No. 22/22/PADG/2020 Concerning Open Market Operation Instruments.	Pelaksanaan operasi pasar terbuka dapat dilaksanakan melalui mekanisme lelang dan non lelang. Implementation of open market operations can be carried out through auctions and non-auction mechanisms.	Telah terpenuhi fulfilled	Telah dilaksanakan oleh Divisi Treasury. Has been implemented by the Treasury Division.
3	PADG No. 23/31/PADG/2021 Perubahan keempat atas PADG No. 21/22/PADG/2019 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan UUS. PADG No. 23/31/PADG/2021 The fourth amendment to PADG No. 21/22/PADG/2019 Concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and UUS.	Penambahan komponen perhitungan atas pemenuhan Giro RIM dalam valuta rupiah. Addition of a calculation component for fulfilling RIM Current Accounts in rupiah currency.	Telah terpenuhi fulfilled	RPIM telah dilaporkan ke BI oleh divisi SPM & Accounting pada tanggal 31 Maret 2022. RPIM was reported to BI by the SPM & Accounting division on March 31, 2022.
4	SEOJK No. 32/SEOJK.03/2021 Perubahan atas SEOJK No. 9/SEOJK.03/2019 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bank. SEOJK No. 32/SEOJK.03/2021 Amendments to SEOJK No. 9/SEOJK.03/2019 Concerning Reassessment for Main Parties of the Bank.	Penambahan mekanisme Pihak Utama yang ditetapkan "tidak lulus" diperlakukan sebagai pihak terkait dari Lembaga Jasa Keuangan tanpa melalui seluruh mekanisme penilaian kembali pihak utama. The addition of the Main Party mechanism which is determined to be "failed" is treated as a related party of the Financial Services Institution without going through all of the main party reassessment mechanisms.	Telah terpenuhi fulfilled	Pelaporan pihak utama telah dilakukan oleh Divisi Human Capital dan Credit Operation. Main party reporting has been carried out by the Human Capital and Credit Operation Division.

No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Dampak/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank Mandiri Taspen Impact/Adjustments Made by Bank Mandiri Taspen
5	POJK No. 1/POJK.03/2022 Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif. POJK No. 1/POJK.03/2022 Officeless Financial Services in the Context of Inclusive Finance.	Agen laku pandai dapat menyediakan lebih dari satu produk laku pandai sejenis selama bank Penyedia layanan laku pandai berada dalam satu kelompok usaha yang sama. Laku Pandai agents can provide more than one similar Laku Pandai product as long as the bank providing the Laku Pandai services is in the same business group.	Telah terpenuhi fulfilled	Bank mengajukan izin PKS Laku Pandai dengan perusahaan induk ke OJK. The bank applied for a Laku Pandai PKS permit with the parent company to the OJK.
6	PADG No. 23/29/PADG/2021 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/15/Padg/2018 Tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement. PADG No. 23/29/PADG/2021 Concerning the Fourth Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 20/15/Padg/2018 Concerning the Implementation of Instant Fund Settlements Through the Bank Indonesia System - Real Time Gross Settlement.	Bank wajib memperbaharui KPT dengan menambahkan mekanisme penanganan dugaan fraud dan/atau insiden fraud dalam transaksi melalui sistem BI-RTGS sebelum 1 Juli 2022. Banks are required to update their KPT by adding a mechanism for handling suspected fraud and/or incidents of fraud in transactions through the BI-RTGS system before 1 July 2022.	Telah terpenuhi fulfilled	Bank telah melaporkan realisasi BI-RTGS ke BI pada tanggal 30 Maret 2022. The Bank has reported the realization of BI-RTGS to BI on 30 March 2022.
7	PBI No. 24/3/PBI/2022 Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. PBI No. 24/3/PBI/2022 Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 23/13/PBI/2021 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratios for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.	Penentuan target RPIM yang sebelumnya didasarkan Kepada besaran yang telah ditetapkan, menjadi berdasarkan self-assessment bank yang harus dimuat dalam RBB. The RPIM target setting which was previously based on a predetermined amount, is based on the bank's self-assessment which must be included in the RBB.	Telah terpenuhi fulfilled	RPIM telah dilaporkan ke BI oleh divisi SPM dan Accounting pada tanggal 31 Maret 2022. RPIM was reported to BI by the SPM and Accounting divisions on March 31, 2022.
8	PBI No. 24/4/PBI/2022 Perubahan keempat atas peraturan Bank Indonesia No 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. PBI No. 24/4/PBI/2022 The fourth amendment to Bank Indonesia regulation No 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.	Penyesuaian secara bertahap Giro Wajib Minimum rupiah Bank Umum Konvensional. Gradual adjustment of the Rupiah Minimum Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks.	Telah terpenuhi fulfilled	Bank telah melakukan penyesuaian terhadap kewajiban pemenuhan GWM. Dan unit kerja Compliance telah melakukan reminder melalui Nota No CMC.CPL/REG.050/2022. The Bank has made adjustments to the obligation to fulfill the Statutory Reserves. And the Compliance work unit has conducted a reminder via Note No. CMC.CPL/REG.050/2022.
9	PADG No. 24/3/PADG/2022 Perubahan kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, BUS dan UUS. PADG No. 24/3/PADG/2022 The eighth amendment to PADG No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, BUS and UUS.	Penyesuaian secara bertahap Giro Wajib Minimum rupiah Bank Umum Konvensional. Gradual adjustment of the Rupiah Minimum Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks.	Telah terpenuhi fulfilled	Bank telah melakukan penyesuaian terhadap kewajiban pemenuhan GWM. Dan unit kerja Compliance telah melakukan reminder melalui Nota No CMC.CPL/REG.050/2022. The Bank has made adjustments to the obligation to fulfill the Statutory Reserves. And the Compliance work unit has conducted a reminder via Note No. CMC.CPL/REG.050/2022.

No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Dampak/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank Mandiri Taspen Impact/Adjustments Made by Bank Mandiri Taspen
10	PBI No. 24/5/PBI/2022 Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif. PBI No. 24/5/PBI/2022 Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities.	Mengatur mengenai pemberian insentif oleh BI kepada Bank dalam melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif. Regulates the provision of incentives by BI to banks in providing funds for certain and inclusive economic activities.	Telah terpenuhi fulfilled	Bank telah melaporkan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif dan telah mendapatkan insentif 1%. The Bank has reported Funds for Certain and Inclusive Economic Activities and has received a 1% incentive.
11	PADG No. 24/4/PADG/2022 Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif (PADG Insentif). PADG No. 24/4/PADG/2022 Regulations for Implementing Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities (PADG Incentives).	Mengatur mengenai pemberian insentif oleh BI kepada Bank dalam melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif. Regulates the provision of incentives by BI to banks in providing funds for certain and inclusive economic activities.	Telah terpenuhi fulfilled	Bank telah melaporkan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif dan telah mendapatkan insentif 1%. The Bank has reported Funds for Certain and Inclusive Economic Activities and has received a 1% incentive.
12	PADG No. 23/28/PADG/2021 Perubahan Atas PADG No. 21/4/PADG/2019 Tentang Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Berupa Utang Luar Negeri dan Transaksi Partisipasi Resiko. PADG No. 23/28/PADG/2021 Amendment to PADG No. 21/4/PADG/2019 Concerning Reporting of Foreign Exchange Flow Activities in the Form of Foreign Debt and Risk Participation Transactions.	Pendelegasian perubahan format laporan ULN dan/atau TPR melalui laman pelaporan di Bank Indonesia dalam hal terdapat perubahan petunjuk teknis dan/atau format pelaporan. Delegation of changes to the format of the ULN and/or TPR reports through the reporting page at Bank Indonesia in the event that there are changes to the technical guidelines and/or reporting formats.	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai Informasi For your information
13	SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 Buku Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Umum Konvensional. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 Handbook of Banking Accounting for Conventional Commercial Banks.	Buku Panduan Akuntansi Keuangan (BPAK) berisi penjabaran lebih lanjut dari SAK yang relevan bagi industri perbankan konvensional. The Financial Accounting Handbook (BPAK) contains further elaboration of SAK that is relevant to the conventional banking industry.	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai dasar pengkinian ketentuan internal SP Akuntansi. As a basis for updating the internal provisions of SP Accounting.
14	PBI No. 24/1/PBI/2022 Jumlah dan Nilai Nominal uang Rupiah yang Dimusnahkan Tahun 2021. PBI No. 24/1/PBI/2022 Amount and Nominal Value of Rupiah Destroyed in 2021.	Mengatur tentang kriteria uang rupiah yang dimusnahkan oleh BI, tata cara pemusnahan uang rupiah, dan informasi Jumlah dan nilai nominal uang rupiah yang dimusnahkan. Regulates the criteria for destroying rupiah currency by BI, procedures for destroying rupiah currency, and information on the amount and nominal value of rupiah currency being destroyed.	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai Informasi For your information
Triwulan II Tahun 2022 Quarter II of 2022				
15	POJK 5/POJK.03/2022 tentang Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan. POJK 5/POJK.03/2022 concerning Credit Information Management Institutions.	Mengatur mengenai LPIP, sehingga secara kelembagaan tidak berdampak bagi Bank. Regulates LPIP, so that institutionally it has no impact on the Bank.	Telah terpenuhi fulfilled	Saat ini Bank Mandiri Taspen tidak melakukan kerjasama dengan LPIP. Currently, Bank Mandiri Taspen does not cooperate with LPIP.
16	POJK No. 6/POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. POJK No. 6/POJK.07/2022 Concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.	Penyempurnaan ketentuan mengenai perlindungan konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Refinement of provisions regarding consumer protection in the Financial Services Sector.	Telah terpenuhi fulfilled	Bank Mandiri Taspen melakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank Mandiri Taspen makes adjustments in accordance with applicable regulations.

No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Dampak/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank Mandiri Taspen Impact/Adjustments Made by Bank Mandiri Taspen
17	PADG No. 24/5/PADG/2022 Perubahan Kelima atas PADG No. 20/15/PADG/2018 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia <i>Real Time Gross Settlement</i> . PADG No. 24/5/PADG/2022 Fifth Amendment to PADG No. 20/15/PADG/2018 concerning Implementation of Immediate Fund Settlements Through the Bank Indonesia Real Time Gross Settlement System.	Penyempurnaan pengaturan mengenai jam operasional sistem BI-RTGS, daftar kode transaksi TTC BI-FAST Top-Up, dan penyesuaian jenis transaksi, kode transaksi dan tata cara pengisian transaksi <i>Treasury Single Account</i> . Refinement of arrangements regarding operating hours of the BI-RTGS system, list of BI-FAST Top-Up TTC transaction codes, and adjustments to transaction types, transaction codes and filling procedures Treasury Single Account transactions.	Telah terpenuhi fulfilled	Bank Mandiri Taspen telah melakukan perubahan pada kode transaksi Treasury Single Account sesuai dengan ketentuan dalam PADG. Bank Mandiri Taspen has made changes to the Treasury Single Account transaction code in accordance with the provisions in the PADG.
18	PADG No. 24/6/PADG/2022 Peraturan Pelaksanaan Rasio Pembayaran Inklusif Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah (PADG RPIM). PADG No. 24/6/PADG/2022 Regulations for Implementing Macroprudential Inclusive Payment Ratios for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units (PADG RPIM).	Peraturan mengenai mekanisme pelaksanaan dan hal teknis dalam implementasi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM). Regulations regarding implementation mechanisms and technical matters in the implementation of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM).	Telah terpenuhi fulfilled	Bank Mandiri Taspen telah mencantumkan target RPIM dalam Laporan Revisi RBB. Bank Mandiri Taspen has included the RPIM target in the RBB Revision Report.
19	PBI No. 24/6/PBI/2022 Tentang Kebijakan Penggunaan Rupiah Pada Kegiatan Internasional. PBI No. 24/6/PBI/2022 Concerning Policy on the Use of Rupiah in International Activities.	Mengatur penggunaan Rupiah di luar wilayah NKRI dan oleh bukan penduduk di dalam wilayah NKRI. Regulate the use of Rupiah outside the territory of the Republic of Indonesia and by non-residents within the territory of the Republic of Indonesia.	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai Informasi For your information
Triwulan III Tahun 2022 Quarter III of 2022				
20	PADG Nomor 24/9/PADG/2022 tentang Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi <i>Treasury</i> . PADG Number 24/9/PADG/2022 concerning Application of the Code Market Ethics and Implementation of Treasury Certification.	Mengatur tentang pelaksanaan sertifikasi <i>treasury</i> . Regulates the implementation of treasury certification.	Telah terpenuhi fulfilled	Bank melakukan perubahan ketentuan dasar hukum maupun perubahan isi yang tercantum di dalam SP Treasury. The Bank made changes to the legal basis provisions and changes to the contents listed in in SP Treasury.
21	PADG Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. PADG Number 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.	Penyesuaian atas ketentuan GWM terkait perubahan GWM. Adjustments to GWM provisions related to GWM changes.	Telah terpenuhi fulfilled	Bank wajib memenuhi presentase GWM sesuai dengan ketentuan PADG. Banks are required to meet the GWM percentage in accordance with PADG provisions.
22	POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum. POJK No. 11/POJK.03/2022 concerning Implementation of Information Technology by Commercial Banks.	Mengatur tentang kewajiban Bank untuk menerapkan tata kelola TI dengan mempertimbangkan faktor tertentu. Regulates the Bank's obligation to implement IT governance by considering certain factors.	Telah terpenuhi fulfilled	Bank melakukan perubahan ketentuan internal. The Bank made changes to internal regulations.

No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Dampak/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank Mandiri Taspen Impact/Adjustments Made by Bank Mandiri Taspen
23	PADG No. 24/7/PBI/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggaraan Infrastruktur Pembayaran. PADG No. 24/7/PBI/2022 concerning Implementation of Payment Systems by Payment Service Providers and Implementation of Payment Infrastructure.	Mengatur tentang perizinan PJP dan Penetapan PIP, penyelenggaraan SP, Inovasi teknologi SP, pengawasan SP dan <i>Self-regulatory organization (SRO)</i> Regulates PJP licensing and PIP determination, SP implementation, SP technology innovation, SP supervision and Self-regulatory organization (SRO)	Telah terpenuhi fulfilled	Bank melakukan proses perizinan terhadap produk yang berkaitan dengan sistem pembayaran sesuai dengan ketentuan PADG ini. The Bank carries out the licensing process for products related to the payment system in accordance with the provisions of this PADG.
24	PADG No. 24/12/PADG/2022 Perubahan atas PADG No 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi (Perubahan PADG Insentif) PADG No. 24/12/PADG/2022 Amendment to PADG No 24/4/PADG/2022 concerning Regulations for Implementation of Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Economic Activities (Changes to PADG Incentives)	Mengatur tentang mekanisme pelaksanaan dan aspek teknis terkait pemberian insentif bagi bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif. Regulates the implementation mechanism and technical aspects related to the provision of incentives for banks that provide funds for certain and inclusive economic activities.	Telah terpenuhi fulfilled	Pemenuhan kewajiban RPIM sesuai dengan Target yang telah disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank. Fulfillment of RPIM obligations in accordance with the Targets that have been submitted in the Bank's Business Plan.
25	POJK 14/POJK.04/2022 Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik POJK 14/POJK.04/2022 Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies	Penyampaian laporan keuangan berkala yang disampaikan ke OJK wajib disampaikan kepada masyarakat Submission of periodic financial reports submitted to OJK must be submitted to the public	Telah terpenuhi fulfilled	Penyampaian dan pengumuman laporan keuangan berkala emiten/ penjualan public melalui sistem pelaporan elektronik OJK Submission and announcement of periodic issuer/public sale financial reports through the OJK electronic reporting system
26	PBI No. 24/8/PBI/2022 tentang Peraturan Bank Indonesia tentang Pengeluaran dan Penedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 100.000 (seratus ribu) Tahun Emisi 2022 PBI No. 24/8/PBI/2022 concerning Bank Indonesia Regulation concerning Issuance and Circulation of 100,000 (one hundred thousand) Rupiah Banknotes for the 2022 Issue Year	Mengatur tentang pengeluaran dan pendedaran uang pecahan 100.000 (seratur ribu rupiah) tahun emisi 2022 Regulates the issuance and circulation of the 100,000 (one hundred thousand rupiah) denomination for the 2022 issuance year	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai informasi For your information
27	PBI No. 24/9/PBI/2022 Peraturan Bank Indonesia tentang Pengeluaran dan Penedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 50.000 (lima puluh ribu) Tahun Emisi 2022 PBI No. 24/9/PBI/2022 Bank Indonesia Regulation concerning Issuance and Circulation of 50,000 (fifty thousand) Rupiah Banknotes Year 2022 Issue	Mengatur tentang pengeluaran dan pendedaran uang pecahan 50.000 (seratur ribu rupiah) tahun emisi 2022 Regulates the issuance and circulation of the 50,000 (one hundred thousand rupiah) denomination for the year 2022	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai informasi For your information
28	PBI No. 24/10/PBI/2022 Peraturan Bank Indonesia tentang Pengeluaran dan Penedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 20.000 (dua puluh ribu) Tahun Emisi 2022 PBI No. 24/10/PBI/2022 Bank Indonesia Regulation concerning Issuance and Circulation of 20,000 (twenty thousand) Rupiah Banknotes Year 2022 Issue	Mengatur tentang pengeluaran dan pendedaran uang pecahan 20.000 (seratur ribu rupiah) tahun emisi 2022 Regulates the issuance and circulation of the 20,000 (one hundred thousand rupiah) denomination for the year 2022	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai informasi For your information

No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Dampak/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank Mandiri Taspen Impact/Adjustments Made by Bank Mandiri Taspen
29	PBI No. 24/11/PBI/2022 Peraturan Bank Indonesia tentang Pengeluaran dan Pengeedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 10.000 (sepuluh ribu) Tahun Emisi 2022 PBI No. 24/11/PBI/2022 Bank Indonesia Regulation concerning Issuance and Circulation of 10,000 (ten thousand) Year 2022 Issued Paper Rupiah Denominations	Mengatur tentang pengeluaran dan pendedaran uang pecahan 10.000 (seratur ribu rupiah) tahun emisi 2022 Regulates the issuance and circulation of the 10,000 (one hundred thousand rupiah) denomination for the year 2022	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai informasi For your information
30	PBI No. 24/12/PBI/2022 Peraturan Bank Indonesia tentang Pengeluaran dan Pengeedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 5.000 (lima ribu) Tahun Emisi 2022 PBI No. 24/12/PBI/2022 Bank Indonesia Regulation concerning Issuance and Circulation of 5,000 (five thousand) Year 2022 Emission of Banknotes in Rupiah Denominations	Mengatur tentang pengeluaran dan pendedaran uang pecahan 5.000 (seratur ribu rupiah) tahun emisi 2022 Regulates the issuance and circulation of the 5,000 (one hundred thousand rupiah) denomination for the year 2022	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai informasi For your information
31	PBI No. 24/13/PBI/2022 Peraturan Bank Indonesia tentang Pengeluaran dan Pengeedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 2.000 (dua ribu) Tahun Emisi 2022 PBI No. 24/13/PBI/2022 Bank Indonesia Regulation concerning Issuance and Circulation of 2,000 (two thousand) Year 2022 Emission of Banknotes in Rupiah Denominations	Mengatur tentang pengeluaran dan pendedaran uang pecahan 2.000 (seratur ribu rupiah) tahun emisi 2022 Regulates the issuance and circulation of the 2,000 (one hundred thousand rupiah) denomination for the year 2022	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai informasi For your information
32	PBI No. 24/14/PBI/2022 Peraturan Bank Indonesia tentang Pengeluaran dan Pengeedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan 1.000 (seribu) Tahun Emisi 2022. PBI No. 24/14/PBI/2022 Bank Indonesia Regulation concerning Issuance and Circulation of 1,000 (one thousand) Year 2022 Emission of Banknotes in Rupiah Denominations.	Mengatur tentang pengeluaran dan pendedaran uang pecahan 1.000 (seratur ribu rupiah) tahun emisi 2022 Regulates the issuance and circulation of the 1,000 (one hundred thousand rupiah) denomination for the year 2022	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai informasi For your information
33	PBI No. 24/15/PBI/2022 Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/15/PBI/2022 tentang Pencabutan dan Penarikan Uang Rupiah Khusus Peringatan 50 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun Emisi 1995 dari Peredaran. PBI No. 24/15/PBI/2022 Bank Indonesia Regulation Number 24/15/PBI/2022 concerning Revocation and Withdrawal of Special Rupiah for the 50th Anniversary of Independence of the Republic of Indonesia Year 1995 Issue from Circulation.	Mengatur tentang pencabutan dan penarikan uang rupiah kertas tahun emisi 1995 dari peredaran. Regulates the revocation and withdrawal of the 1995 issue of paper rupiah currency from circulation.	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai informasi For your information
Triwulan IV/2022 Quarter IV/2022				
34	Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi Law Number 27 of 2022 Concerning Personal Data Protection	Mengatur tentang menjamin hak warga negara atas perlindungan diri pribadi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat serta menjamin pengakuan dan penghormatan atas pentingnya perlindungan data pribadi Regulates guaranteeing citizens' rights to personal protection and raising public awareness as well as guaranteeing recognition and respect for the importance of protecting personal data	Telah terpenuhi fulfilled	Bank perlu Menyusun timeline pemenuhan serta diselaraskan dengan peraturan pemerintah yang belum Diterbitkan. Banks need to compile a fulfillment timeline and harmonize with government regulations that have not been issued.

No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Dampak/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank Mandiri Taspen Impact/Adjustments Made by Bank Mandiri Taspen
35	Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Likuidasi Bank Deposit Insurance Agency Regulation Number 1 of 2022 concerning Bank Liquidation	Mengatur tentang percepatan pelaksanaan likuidasi bank secara efektif Regulates the acceleration of the implementation of bank liquidation effectively	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai informasi apabila Bank ditetapkan statusnya oleh OJK sebagai "Bank Dalam Likuidasi" For information, if the Bank is assigned the status by OJK as "Bank in Liquidation"
36	Peraturan LPS nomor 2 Tahun 2022 Perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 4 Tahun 2019 tentang Pencatatan Transaksi dan Pelaporan Keuangan Bank Dalam Likuidasi. LPS Regulation number 2 of 2022 Amendments to Deposit Insurance Corporation Regulation No. 4 of 2019 concerning Recording of Transactions and Financial Reporting of Banks in Liquidation.	LPS mengatur pelaksanaan likuidasi bank dan menyempurnakan proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan bank dalam likuidasi sejak tanggal pencabutan izin usaha bank sampai dengan selesainya proses likuidasi bank. The LPS regulates the implementation of bank liquidations and improves the process of recording transactions and preparing financial reports for banks in liquidation from the date of revocation of the bank's operating license until the completion of the bank's liquidation process.	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai informasi apabila Bank ditetapkan statusnya oleh OJK sebagai "Bank Dalam Likuidasi" For information, if the Bank is assigned the status by OJK as "Bank in Liquidation"
37	POJK No. 18 Tahun 2022 tentang Perintah Tertulis POJK No. 18 of 2022 concerning Written Orders	OJK menyelaraskan pengaturan terkait "Perintah Tertulis" agar pemberian dan pelaksanaan Perintah Tertulis kepada LJK dan/atau Pihak Tertentu berjalan secara lebih transparan dan lebih akuntabel. OJK harmonizes the regulations related to "Written Orders" so that the giving and execution of Written Orders to FSI and/or Certain Parties runs in a more transparent and more accountable manner.	Telah terpenuhi fulfilled	Bank akan Menindaklanjuti intruksi tertulis dan/atau perintah tertulis yang diberikan oleh OJK sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh OJK. The Bank will follow up on written instructions and/or written orders given by the OJK in accordance with the timeframe set by the OJK.
38	POJK No. 19 tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus Lembaga Jasa Keuangan (LJK) pada daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana. POJK No. 19 of 2022 concerning Special Treatment of Financial Services Institutions (LJK) in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters.	OJK Memberikan perlakuan khusus bagi LJK dan pelaku industri untuk diterapkan pada daerah tertentu dan/atau sector tertentu di Indonesia yang terkena dampak bencana. OJK Provides special treatment for FSI and industry players to be implemented in certain areas and/or certain sectors in Indonesia which are affected by the disaster.	Sedang dalam tahap penyesuaian Currently in the adjustment stage	Bank perlu melakukan penyesuaian pada SP Restrukturisasi Kredit dengan menambahkan aspek perlakuan khusus untuk debitur yang terkena dampak bencana. Banks need to make adjustments to the Credit Restructuring SP by adding aspects of special treatment for debtors affected by the disaster.
39	POJK No. 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal Oleh Bank Umum. POJK No. 22 of 2022 concerning Equity Participation Activities by Commercial Banks.	Mengatur tentang kegiatan penyertaan modal dan penyertaan modal sementara oleh Bank umum. Regulates the activities of equity participation and temporary equity participation by commercial banks.	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai informasi dalam hal Bank akan melakukan Penyertaan Modal. For information in the event that the Bank will make Equity Participation.
40	SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum. SEOJK Number 23/SEOJK.03/2022 Concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.	Mengatur mengenai perhitungan Asset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KMPP) Regulates the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk in calculating the Minimum Capital Adequacy Ratio (KMPP)	Sedang dalam tahap penyesuaian Currently in the adjustment stage	Bank perlu menyusun kebijakan, standar prosedur dan melakukan pendokumentasian atas kegiatan <i>trading book</i> dalam hal Bank telah menjalankan kegiatan bisnis dimaksud. Banks need to develop policies, standard procedures and document trading book activities in the event that the Bank has carried out the intended business activities.

No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Dampak/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank Mandiri Taspen Impact/Adjustments Made by Bank Mandiri Taspen
41	POJK Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum. POJK Number 24 of 2022 concerning Development of the Quality of Human Resources for Commercial Banks.	Mengatur tentang pengelolaan SDM dan pengembangan kualitas SDM yang dimiliki oleh Bank Umum. Regulates the management of human resources and the development of the quality of human resources owned by Commercial Banks.	Sedang dalam tahap penyesuaian Currently in the adjustment stage	Bank melakukan revisi/pengkinian ketentuan internal terkait pengembangan SDM. The Bank revised/updated internal regulations related to HR development.
42	PADG Nomor 24/14/PADG/2022 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah PADG Number 24/14/PADG/2022 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units	Mengatur tentang Penambahan kriteria pelonggaran atas pemenuhan RIM dan PLM, Penyesuaian sumber data perhitungan RIM, Giro RIM dan PLM serta Penyesuaian pengaturan pemenuhan RIM dan PLM untuk bank yang melakukan langkah strategis mendasar. Regulates the addition of easing criteria for compliance with RIM and PLM, adjustments to data sources for calculating RIM, current accounts RIM and PLM and adjustments to compliance with RIM and PLM for banks that carry out fundamental strategic steps.	Telah terpenuhi fulfilled	Penyesuaian sumber data yang diambil sesuai dengan ketentuan BI. Adjustment of data sources taken in accordance with BI regulations.
43	PBI Nomor 24/16/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah PBI Number 24/16/PBI/2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units	Mengatur tentang Penambahan kriteria pelonggaran atas pemenuhan RIM dan PLM, Penyesuaian sumber data perhitungan RIM, Giro RIM dan PLM serta Penyesuaian pengaturan pemenuhan RIM dan PLM untuk bank yang melakukan langkah strategis mendasar. Regulates the addition of easing criteria for compliance with RIM and PLM, adjustments to data sources for calculating RIM, current accounts RIM and PLM and adjustments to compliance with RIM and PLM for banks that carry out fundamental strategic steps.	Telah terpenuhi fulfilled	Penyesuaian sumber data yang diambil sesuai dengan ketentuan BI Adjustment of data sources taken in accordance with BI provisions
44	PADG Nomor 24/16/PADG/2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/25/PADG/2019 tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PADG Perubahan Keempat LTV/FTV dan Uang Muka). PADG Number 24/16/PADG/2022 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 21/25/PADG/2019 concerning Loan to Value Ratios for Property Credit, Financing to Value Ratios for Property Financing, and Advances for Credit or Motorized Vehicle Financing (PADG Fourth Amendment LTV/FTV and Down Payment).	Penetapan atas batasan: a. Rasio LTV untuk KP dan Rasio FTV untuk PP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, Pasal 8, Pasal 11, dan Pasal 12; dan b. Uang Muka untuk KKB atau PKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26, Pasal 28, Pasal 29, dan Pasal 30, berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Determination of limits: a. LTV ratio for KP and FTV ratio for PP as referred to in Article 6, Article 8, Article 11 and Article 12; And b. Advances for KKB or PKB as referred to in Article 26, Article 28, Article 29 and Article 30, valid until 31 December 2023.	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai Informasi. Bank belum mengeluarkan produk terkait pemberian kredit properti maupun kendaraan. For Information. property or vehicle loans.

No	Regulasi Regulation	Kajian Study	Status Pemenuhan Fulfillment Status	Dampak/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank Mandiri Taspen Impact/Adjustments Made by Bank Mandiri Taspen
45	PADG Nomor 24/18/PADG/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/19/PADG/2018 tentang Indonesia Overnight Index Average dan Jakarta Interbank Offered Rate PADG Number 24/18/PADG/2022 concerning Amendments to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 20/19/PADG/2018 concerning the Indonesia Overnight Index Average and Jakarta Interbank Offered Rate	Mengatur tentang reformasi referensi suku bunga rupiah (<i>domestic benchmark reform</i>) untuk mewujudkan pasar uang yang likuid, efisien, transparan, dan berintegritas guna efektivitas transmisi kebijakan moneter dan stabilitas sistem keuangan, serta pendalaman pasar keuangan. Regulates reform of the rupiah reference rate (<i>domestic benchmark reform</i>) to create a liquid, efficient, transparent and integrity money market for the effectiveness of monetary policy transmission and financial system stability, as well as financial market deepening.	Telah terpenuhi fulfilled	<i>Compounded</i> IndONIA dan IndONIA Index dapat digunakan sebagai referensi suku bunga menerbitkan instrumen dan/atau transaksi keuangan. Compounded IndONIA and IndONIA Index can be used as references for interest rates for issuing financial instruments and/or transactions.
46	SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 Tentang Sertifikasi Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum. SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 Concerning Risk Certification for Commercial Bank Human Resources.	Mengatur penyelenggaraan Sertifikasi Manajemen Risiko pada Bank Umum dan LSP sektor Perbankan. Regulate the implementation of Risk Management Certification in Commercial Banks and LSP Banking sector.	Sedang dalam tahap penyesuaian Currently in the adjustment stage	Bank wajib memastikan pemenuhan Sertifikasi Kompetensi Kerja pada pegawai seluruh unit kerja. Banks are required to ensure the fulfillment of Work Competency Certification for employees of all work units.
47	PADG No. 24/19/PADG/2022 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Dewan Gubernur Nomor 22/3/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah. PADG No. 24/19/PADG/2022 Concerning the Second Amendment to the Board of Governors Regulation Number 22/3/PADG/2020 concerning Implementation of Competency Standards in the Payment System and Rupiah Currency Management Sector.	Mengatur tentang Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia di bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah sesuai dengan kebutuhan industri melalui penyempurnaan kompetensi yang diperlukan dalam proses bisnis. Regulates the Competency Improvement of Human Resources in the field of Payment Systems and Rupiah Currency Management in accordance with industry needs through improving the competencies required in business processes.	Sedang dalam tahap penyesuaian Currently in the adjustment stage	Bank melakukan perubahan jadwal pelaporan dari semester menjadi triwulan The Bank changes the reporting schedule from semester to quarter
48	PBI No. 24/19/PBI/2022 Tentang Rekening Giro di Bank Indonesia. PBI No. 24/19/PBI/2022 Concerning Current Accounts at Bank Indonesia.	Mengatur tentang efektivitas penatausahaan layanan rekening Giro di Bank Indonesia secara elektronik pada Aplikasi Layanan Bank Indonesia Regulates the effectiveness of administering Current account services at Bank Indonesia electronically in the Bank Indonesia Service Application	Telah terpenuhi fulfilled	Sebagai Informasi For your information
49	PADG No. 24/20/PADG/2022 Tentang Laporan Penerapan Kode Efek Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi <i>Treasury</i> . PADG No. 24/20/PADG/2022 Concerning Report on Application of Market Securities Codes and Implementation of Treasury Certification.	Mengatur tentang acuan tata cara penyampaian laporan oleh pelapor kepada Bank Indonesia melalui sistem Pelaporan Bank Indonesia. Regulates the reference for the procedures for submission of reports by reporters to Bank Indonesia through the Bank Indonesia Reporting system.	Sedang dalam tahap penyesuaian Currently in the adjustment stage	Bank perlu mendaftarkan <i>user ID</i> petugas dan penanggung jawab Laporan pada portal pelaporan Bank Indonesia Banks need to register the <i>user ID</i> of the officer and person in charge of Reports on the Bank Indonesia reporting portal

Perubahan peraturan perundang-undangan yang telah dijabarkan di atas tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Bank Mandiri Taspen.

Changes to the laws and regulations that have been described above have no significant quantitative impact on the Financial Statements of Bank Mandiri Taspen.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan. Bank Mandiri Taspen telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya.

Informasi Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampak Kuantitatif

Changes in Accounting Policies

Reasons for Changes in Accounting Policies

Changes in accounting policies made to comply with PSAK in force in the current year. Bank Mandiri Taspen has implemented a number of amendments and interpretations of PSAK that are relevant to its operations.

Information on Changes in Accounting Policies and Quantitative Impact

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2022

Table of Changes in Accounting Policy for 2022

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian Yang Dilakukan Exposure to Consequences and Adjustments Made	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact of Changes in Accounting Policies on Financial Statements
Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan – Imbalan dalam pengujian “10 persen” untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. 2020 Annual Adjustment – PSAK No. 71, “Financial Instruments – Yield under the “10 percent” test for derecognizing a financial liability.	Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau dimodifikasi secara substantial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. The amendments clarify the costs that are included in the entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.	Bank telah menganalisis penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. The Bank has analyzed the application of the accounting standards mentioned above and the application has no significant impact on the financial statements.
Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 73: Sewa 2020 Annual Adjustment – PSAK No. 73: Rent	Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan property sewaan oleh penyewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut. Amendments to Example Illustration 13 which is part of PSAK No. 73 by omitting from the illustrated example the replacement of rental property repairs by the lessee to address potential confusion regarding the treatment of rental incentives that might arise because of the way rental incentives are illustrated in the example.	Bank telah menganalisis penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. The Bank has analyzed the application of the accounting standards mentioned above and the application has no significant impact on the financial statements.
Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak. Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Loss Contracts-Cost of Fulfilling the Contract.	Amandemen PSAK No. 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari: - Biaya incremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan - Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak. Amendments to PSAK No. 57 regulates the costs of fulfilling loss-making contracts consisting of costs directly related to the contract, which consist of: - The incremental costs of fulfilling the contract, and - Allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.	Bank telah menganalisis penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan. The Bank has analyzed the application of the accounting standards mentioned above and the application does not have a significant effect on the financial statements.

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan Bank mencerminkan hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Tingkat kesehatan bank diukur dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas, Permodalan.

Tabel Peringkat Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Risiko

Table of Bank Soundness Rating based on Risk

No	Faktor-faktor Penilaian	2022	2021	Assessment Factors
		Individu	Individu	
1.	Profil Risiko	2	2	Risk Profile
2.	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	2	2	Good Corporate Governance (GCG)
3.	Rentabilitas	1	2	Profitability
4.	Permodalan	1	1	Capital
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko		1	2	Rating of Bank Soundness Based on Risk

Peringkat komposit tingkat kesehatan Bank Mandiri Taspen posisi 31 Desember 2022 berada pada komposit 1 (satu). Analisis berdasarkan tabel di atas mencerminkan kondisi PT Bank Mandiri Taspen secara umum **SANGAT SEHAT**, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain Profil Risiko, penerapan GCG, Rentabilitas, dan Permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang bersifat minor dan dapat segera diperbaiki.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, diketahui bahwa Bank tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank Mandiri Taspen.

Assessment Manajemen atas hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan *assessment* terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis bank yang telah

Bank Soundness Level

The Bank's soundness level reflects the results of an assessment of the Bank's condition conducted on the risk and performance of the Bank which can be seen from the final rating of the assessment results based on Financial Services Authority Regulation No. POJK Number 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks. The soundness level of a bank is measured using a risk approach (*risk based bank rating*) which includes 4 (four) factors, namely Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, Capital.

The composite rating for the soundness level of Bank Mandiri Taspen for the position of December 31, 2022 is at composite 1 (one). The analysis based on the table above reflects the condition of PT Bank Mandiri Taspen in general, **GENERAL EXTREMELY SOUND**, so it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors. and generally good capital. If there are weaknesses, in general these weaknesses are less minor and can be corrected immediately.

Business Continuity Information

Things That Potentially Giving Significant Effect On Business Continuity

Based on the results of management's assessment of the Bank's ability to continue as a going concern in the future, it is known that the Bank has no matters that have the potential to significantly influence the business continuity of Bank Mandiri Taspen.

Management Assessment of Matters that Have the Potentially Significant Effect on Business Continuity

Management routinely conducts evaluations and assessments related to the ability and achievement of performance targets of all units in accordance with the bank's business plan that has

disusun. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap level meliputi produktivitas, profitabilitas serta indikator-indikator utama yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI) unit kerja. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang rutin dilakukan secara berkala, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melakukan kegiatan usaha dimasa mendatang. Bank tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank Mandiri Taspen untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Asumsi yang Digunakan Dalam Melakukan Assessment

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Bank Mandiri Taspen untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi dan pertimbangan tersebut, antara lain kinerja keuangan, tingkat kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi Bank Mandiri Taspen, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Bank Mandiri Taspen, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

Aspek Perpajakan

Publikasi Pembayaran Pajak

Bank Mandiri Taspen dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya. Bank Mandiri Taspen telah menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pembayaran Pajak

Total pembayaran pajak periode 2021-2022 diuraikan sebagai berikut.

Tabel Pembayaran Pajak

Table of Tax Payment

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Pajak	2022	2021	Tax Description
PPh Pasal 25	430.645	258.790	PPh Article 25
PPh Pasal 29	45.163	11.765	PPh Article 29
PPh Pasal 21	59.012	47.035	PPh Article 21
PPh Pasal 23	5.924	4.241	PPh Article 23
PPh Pasal 26	43	10	PPh Article 26
PPh Pasal 4 ayat (2)	241.083	240.048	PPh Article 4 paragraph (2)

been prepared. Evaluation is carried out periodically for each level covering productivity, profitability and the main indicators contained in the work unit's Key Performance Indicator (KPI). Based on the results of regular assessments and evaluations, the Bank's Management believes that the Bank has the resources to carry out business activities in the future. The Bank does not have material uncertainties that could raise significant doubts about the ability of Bank Mandiri Taspen to maintain business continuity.

Assumptions Used in Conducting the Assessment

In carrying out the assessment of the ability of Bank Mandiri Taspen to continue business continuity in the future, several assumptions and considerations are used. These assumptions and considerations include financial performance, level of capital adequacy, liquidity, solvency, profitability and efficiency of Bank Mandiri Taspen, internal problems and lawsuits faced by Bank Mandiri Taspen, as well as current and future micro and macroeconomic conditions. come.

Taxation Aspect

Publication of Tax Payment

Bank Mandiri Taspen in its operational activities has implemented good corporate governance (*Good Corporate Governance*). conducted in a transparent and accountable manner, especially in managing their tax rights and obligations. Bank Mandiri Taspen has carried out its tax rights and obligations in accordance with applicable regulations.

Payment of Taxes

Total tax payments for the 2021-2022 period are described as follows.

Uraian Pajak	2022	2021	Tax Description
PPN	2.117	7.271	PPN
Pajak Daerah	2.662	2.719	Local tax
Total	786.649	571.879	Total

Ketidakpatuhan Dalam Pembayaran Pajak

Pada periode 2022, tidak terdapat ketidakpatuhan Bank Mandiri Taspen dalam kewajiban membayar pajak.

Non-Compliance In Tax Payment

In the 2022 period, there is no non-compliance by Bank Mandiri Taspen in paying taxes.

Larangan, Batasan, dan/atau Hambatan Signifikan Untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank Dan Entitas Lain Dalam Satu Kelompok Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Mandiri Taspen telah menetapkan kebijakan yang mencakup batasan dalam melakukan kegiatan transfer dana yang diuraikan sebagai berikut.

1. Bank Mandiri Taspen tidak memiliki batasan yang pada prosedur operasional terkait transfer dana nasabah baik transfer masuk maupun keluar antar bank dan entitas lain dalam satu kelompok usaha sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aktivitas Penempatan Dana PT Bank Mandiri Taspen.
2. Bank Mandiri Taspen mengacu pada BMPK dan *Placement Limit* yang dibuat oleh *Risk Management* terkait dengan transfer dana untuk penempatan Antar Bank dari Bank Mandiri Taspen ke Bank Lain dan Entitas dalam satu kelompok usaha.
3. Bank Mandiri Taspen mengacu pada peraturan OJK dan kebijakan *management* dana terkait dengan transfer dana Investasi pada Surat-Surat Berharga yang dijual oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Mandiri Taspen telah menetapkan kebijakan yang mencakup batasan dalam pemberian dana kepada pihak terkait sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan POJK No. 38 /POJK.03/2019 Tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum. Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengurusan, dan/atau keuangan.

Bank Mandiri Taspen telah memiliki kebijakan terkait Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait atau Penyediaan Dana Besar dan atau Penyediaan Dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank yang diatur dalam Kebijakan Perkreditan Tahun 2022 dan Standar Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2019. Pemberian kredit kepada Direksi dan Komisaris termasuk ke dalam penyediaan

Prohibitions, Limitations and/or Significant Obstacles to the Provision of Funds Between Banks and Other Entities in a Business Groups

In carrying out its business activities, Bank Mandiri Taspen has established a policy that includes limitations in carrying out fund transfer activities which are described as follows.

1. Bank Mandiri Taspen does not have any restrictions on operational procedures related to transfers of customer funds, both incoming and outgoing transfers between banks and other entities within the same business group as stipulated in the PT Bank Mandiri Taspen Fund Placement Activity Technical Guidelines.
2. Bank Mandiri Taspen refers to the BMPK and Placement Limits made by Risk Management related to transfers of funds for Interbank placements from Bank Mandiri Taspen to Other Banks and Entities within one business group.
3. management policies related to the transfer of Investment funds in Securities sold by other entities in the same business group.

In carrying out its business activities, Bank Mandiri Taspen has established a policy that includes limits on providing funds to related parties in accordance with the Republic of Indonesia's Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.03/2018 concerning Legal Lending Limits (LLL) and Provision of Large Funds for Commercial Banks and POJK No. 38 /POJK.03/2019 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.03/2018 Concerning LLL and Provision of Large Funds for Commercial Banks. Related parties are individuals or companies that have a controlling relationship with the Bank, either directly or indirectly, through ownership, management and/or financial relationships.

Bank Mandiri Taspen already has a policy regarding Provision of Funds to Related Parties or Provision of Large Funds and or Provision of Funds to other parties who have an interest in the Bank which is regulated in the Credit Policy year 2022 and Standard Procedures for Implementing Risk Management year 2019. Granting credit to the Directors and Commissioners is included in the provision to related parties, and this must be

kepada pihak terkait, dan hal ini wajib mendapat persetujuan kepada Dewan Komisaris. Pendanaan kepada Pihak Terkait telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan Perseroan yaitu Kebijakan Batas Minimum Pemberian Kredit Bank Mandiri Taspen. Ketentuan dan prosedur pemberian kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris berlaku sama seperti pemberian kredit kepada calon debitur Bank Mandiri Taspen pada umumnya dan diberikan sesuai bunga pasar (*market rate*) dan wajar (*arm's length basis*) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

approved by the Board of Commissioners. Funding for Related Parties has been regulated by the Financial Services Authority (OJK) and the Company's provisions, namely the Bank Mandiri Taspen Minimum Credit Limit Policy. The provisions and procedures for extending credit to the Board of Directors and Board of Commissioners apply the same as extending credit to prospective debtors of Bank Mandiri Taspen in general and are given according to market interest (*market rate*) and fair (*arm's length basis*) while taking into account the precautionary principle.

Tabel Penyediaan Dana
Table of Provision of Funds

No.	Penyedia Dana Fund Provider	Jumlah 2022 2022 Nominal		Jumlah 2021 2021 Nominal	
		Number of Account (NoA) Number of Account (NoA)	Nominal (dalam jutaan Rupiah) Nominal (in IDR million)	Number of Account (NoA) Number of Account (NoA)	Nominal (dalam jutaan Rupiah) Nominal (in IDR million)
1.	Kepada Pihak Terkait To Related Parties	32	27.031	26	48.372
2.	Kepada 20 Debitur Inti To 20 Core Debtors	28	40.004	20	55.585
a.	Individu a. Individual	28	40.004	20	55.585
b.	Grup b. Group	0	0	0	0
Total Debitur Inti Total Core Debtors		60	67.035	20	55.585

Tabel Total Penyediaan Dana Bank Kepada Pihak Terkait
Table of Total Provision of Bank Funds to Related Parties

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Pajak	2022	2021	Description
Modal Pada Tanggal Laporan	5.059.193	4.082.043	Capital on Report Date
BMPK (10% dari Modal) Pada Tanggal Laporan	505.919	408.204	LLL (10% of Capital) on Report Date
Outstanding Pihak Terkait	27.031	48.372	Outstanding Related Parties
Kelongsoran BMPK	478.888	359.832	BMPK leniency
Pelampauan BMPK	0	0	Exceeding the BMPK

Transaksi *Spot* dan Transaksi Derivat

Ikhtisar transaksi *spot* dan transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2022-2021 adalah sebagai berikut:

Spot and Derivative Transactions

Highlights of spot transactions and derivative transactions on December 31, 2022-2021 are as follows:

Tabel Ikhtisar Transaksi Spot dan Transaksi Derivat

Table of Spot and Derivative Transactions

Transaksi Transaction	Nilai Wajar 2022 Fair Value 2022			Nilai Wajar 2021 Fair Value 2021		
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah) Contract value (absolute equivalent to Rupiah)	Tagihan Derivat Derivative Claims	Liabilitas Derivat Derivative Liabilities	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah) Contract value (absolute equivalent to Rupiah)	Tagihan Derivat Derivative Claims	Liabilitas Derivat Derivative Liabilities
Pihak berelasi Related parties						
Terkait nilai tukar Regarding exchange rates						
1. Kontrak berjangka - beli Futures contract - buy						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
2. Kontrak berjangka - jual Futures contract - sell						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
3. <i>Swap</i> - beli Swap - buy						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
4. <i>Swap</i> - jual Swap - sell						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
5. <i>Option</i> - beli Option - buy						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Lain-lain Etc	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing

Transaksi Transaction	Nilai Wajar 2022 Fair Value 2022			Nilai Wajar 2021 Fair Value 2021		
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah) Contract value (absolute equivalent to Rupiah)	Tagihan Derivatif Derivative Claims	Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah) Contract value (absolute equivalent to Rupiah)	Tagihan Derivatif Derivative Claims	Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities
Terkait suku bunga Regarding interest rates						
1. Swap - suku bunga Swap - interest rate						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Total pihak berelasi Total related parties	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Pihak ketiga Third party						
Terkait nilai tukar Regarding exchange rates						
1. Kontrak berjangka - beli Futures contract - buy						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Lain-lain Etc	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
2. Kontrak berjangka - jual Futures contract - sell						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Lain-lain Etc	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
3. Swap - beli Swap - buy						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Lain-lain Etc	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
4. Swap - jual Swap - sell						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Lain-lain Etc	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing

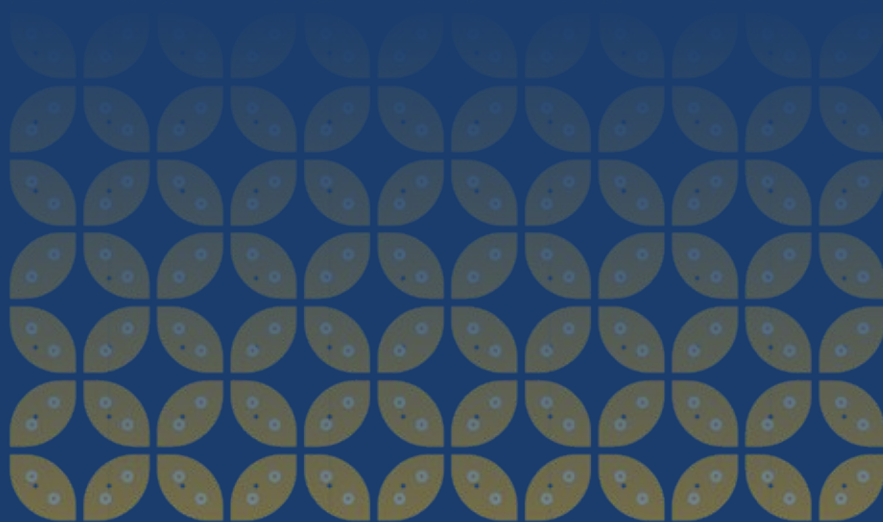
Transaksi Transaction	Nilai Wajar 2022 Fair Value 2022			Nilai Wajar 2021 Fair Value 2021		
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah) Contract value (absolute equivalent to Rupiah)	Tagihan Derivatif Derivative Claims	Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah) Contract value (absolute equivalent to Rupiah)	Tagihan Derivatif Derivative Claims	Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities
5. <i>Option</i> - beli Option - buy						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Lain-lain Etc	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
6. <i>Option</i> - jual Option - sell						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Lain-lain Etc	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Terkait suku bunga Regarding interest rates						
1. <i>Swap</i> - suku bunga Swap - interest rate						
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	Nihil Nothing	Nihil	Nihil	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Lain-lain Etc	Nihil Nothing	Nihil	Nihil	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Total pihak ketiga Third party totals	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Total Total	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing





INFORMASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

INFORMATION ON RISK
EXPOSURE AND CAPITALIZATION



Struktur Permodalan

Capital Structure

Bank Mandiri Taspen menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Rencana Permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Bank Mandiri Taspen senantiasa menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal. Demikian pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank. Kebutuhan permodalan tersebut direncanakan dan didiskusikan secara rutin dengan didukung data-data analisis.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Bank Mandiri Taspen memiliki modal yang kuat dan menciptakan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, modal Bank Mandiri Taspen terdiri dari:

MODAL INTI

Modal inti merupakan modal bank yang terdiri dari: Modal Inti Utama (*Common Equity Tier – CET 1*) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclose reserve*). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, cadangan umum, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, dan opsi saham) dan faktor pengurang (kerugian komprehensif lainnya dari transaksi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan PPA non produktif).

MODAL PELENGKAP

(maksimum 100% dari modal inti)

Modal pelengkap meliputi cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

Pada 2022, Bank Mandiri Taspen memiliki jumlah modal inti dan modal pelengkap sebesar Rp5,04 triliun, jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan modal inti dan modal pelengkap tahun 2021 yang sebesar Rp4,08 triliun.

Bank Mandiri Taspen prepares a Capital Plan based on a review and assessment of the required capital adequacy requirements and combines it with a review of the latest economic developments. The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. Bank Mandiri Taspen always links financial objectives and capital adequacy to risk through a capital planning process. Likewise with businesses that are based on the Bank's capital and liquidity requirements. The capital requirements are planned and discussed on a regular basis with the support of analytical data.

Capital-related management policy aims to ensure that Bank Mandiri Taspen has a strong capital and develops strong capital structure to support current development strategy of business expansion as well as maintain continuity of development in the future. Furthermore, capital policy is established to meet capital adequacy requirement set by the regulator as well as to ensure the Bank's capital structure efficiency.

In accordance with Bank Indonesia Regulation, Bank Mandiri Taspen capital comprises of:

CORE CAPITAL

Core capital is Bank's capital which comprises of: Common Equity Tier – CET 1 and Additional Tier 1. Common Equity Tier 1 includes paid-up capital and disclosed reserve. Meanwhile, disclosed reserve comprises of the additional factors (agio, general reserve, previous year's profit, current profit, and stock options) and the deduction factors (other comprehensive losses from asset transaction classified as available for sale, negative differences between Provision for Asset Losses (PPA) on Earning Assets and Reserve for Impairment Losses, and Provision for Asset Losses (PPA) on Non-Earning Assets).

SUPPLEMENTARY CAPITAL

(Maximum 100% of core capital)

Supplementary capital comprises of general reserve for Provision for Asset Losses (PPA) on Earning Assets with maximum amount of 1.25% of RWA for Credit risk and Appropriated Reserve.

In 2022, Bank Mandiri Taspen has a total core capital and supplementary capital of IDR 5.04 trillion, this amount is higher than the core capital and supplementary capital in 2021 which amounted to IDR 4.08 trillion

Tabel 1. a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan

Table of 1. a Quantitative Disclosure of Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Komponen Modal Capital Components	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position December 31, 2022	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Report Date Position December 31, 2021	Perubahan Change
	Bank	Bank	
A Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)			
1. Modal Inti Utama Common Equity Tier 1 (CET 1)	4.774.623	3.854.255	920,368
1.1 Modal Disetor (Setelah dikurangi <i>Treasury Stock</i>) Paid-in Capital (After deducting Treasury Stock)	819,304	819.304	0
1.2 Cadangan Tambahan Modal Additional Capital Reserves	4.285.585	3.222.445	1.063.140
1.2.1 Faktor Penambah Enhancing Factors	4.357.903	3.248.684	1.109.219
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	18.596	34.779	(16.183)
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan Difference in translation of financial statements	-	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual The potential gain from an increase in the fair value of financial assets classified as available for sale	18.596	34.779	(16.183)
1.2.1.1.3 Saldo <i>surplus</i> revaluasi aset tetap Fixed asset revaluation surplus balance	-	-	-
1.2.1.2 Cadangan Tambahan Modal Lainnya Other disclosed reserves	4.339.307	3.213.905	1.125.402
1.2.1.2.1 Agio Agio	1.349.508	1.349.508	-
1.2.1.2.2 Cadangan Umum General Reserves	160.000	155.000	5.000
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu Previous year's profit	1.623.687	1.063.720	559.967
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan Profit for the year	1.206.112	645.677	560.435
1.2.1.2.5 Dana setoran modal Fund for paid up capital	-	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya Others	-	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang Deduction Factors	(72.318)	(26.239)	(46.079)
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	(66.023)	(19.972)	(46.051)

Komponen Modal Capital Components	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position December 31, 2022	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Report Date Position December 31, 2021	Perubahan Change
	Bank	Bank	
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan Difference under translation of financial statements	-	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual Potential loss from impairment of fair value of financial assets classified as available for sale	(66.023)	(19.972)	(46,051)
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya Other Disclosed Reserves	(6.294)	(6.267)	(27)
1.2.2.2.1 <i>Disagio</i> Disagio	-	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu Previous years' losses	-	-	-
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan Current year loss	-	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif Difference between Allowance for Asset Losses (PPA) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) on productive assets	-	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>Trading Book</i> The difference is less than the fair value adjustment amount of financial instruments in the Trading Book	-	-	-
1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib di bentuk PPA of non-productive assets that must be established	(6.294)	(6.267)	(27)
1.2.2.2.7 Lainnya Others	-	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali Yang Dapat Diperhitungkan Non-Controlling Interests That Can Be Taken Into Account	-	-	-
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama Deduction Factors for Main Core Capital	(330.266)	(187.494)	(142.772)
1.4.1 Perhitungan Pajak Tangguhan Deferred Tax Calculation	(270.411)	(135.973)	(134.438)
1.4.2 <i>Goodwill</i> Goodwill	-	-	-
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya All other intangible assets	(59.855)	(51.522)	(8.333)

Komponen Modal Capital Components	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position December 31, 2022	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Report Date Position December 31, 2021	Perubahan Change
	Bank	Bank	
1.4.4 Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang Investment calculated as a deduction factor	-	-	-
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Lack of capital in the insurance subsidiary	-	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi Securitization exposure	-	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya Another major deduction factor for core capital	-	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain Placement of funds in AT 1 and / or Tier 2 instruments with other banks	-	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or testament grant	-	-	-
2. Modal Inti Tambahan Additional Tier 1 (AT-1)	-	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 Instruments that meet AT-1 requirements	-	-	-
2.2 Agio/disagio Agio/disagio	-	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan Deduction Factors for Additional Core Capital	-	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain Placement of funds in AT 1 and / or Tier 2 instruments with other banks	-	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or testament grant	-	-	-
B Modal Pelengkap (Tier 2) Supplementary Capital (Tier 2)	264.588	227.788	36,800
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 Capital instruments in the form of shares or others that meet Tier 2 requirements	-	-	-
2. Agio/disagio Agio/disagio	-	-	-
3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1.25% ATMR Risiko Kredit) General reserves for PPA for productive assets that must be formed (maximum 1.25% Credit Risk RWA)	264.588	227.788	36,800

Komponen Modal Capital Components	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022 Report Date Position December 31, 2022	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021 Report Date Position December 31, 2021	Perubahan Change
	Bank	Bank	
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap Supplementary Capital			
4.1 <i>Sinking Fund</i>	-	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada bank lain Placement of funds in Tier 2 instruments with other banks	-	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or will grant	-	-	-
Total Modal Total Capital	5.039.212	4.082.043	957.169
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO RISK WEIGHTED ASSETS	21.013.167	18.090.073	2,923,094
ATMR RISIKO KREDIT RWA CREDIT RISK	-	-	-
ATMR RISIKO PASAR RWA MARKET RISK	3.938.765	2.940.837	997,928
ATMR RISIKO OPERASIONAL RWA OPERATIONAL RISK	24.951.932	21.030.910	3,921,022
TOTAL ATMR TOTAL RWA	9.99	9.99	-
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) KPMM RATIO ACCORDING TO RISK PROFILE (%)			
RASIO KPMM RATIO KPMM	19,14	18,33	0,81
Rasio CET 1 (%) CET 1 Ratio (%)	19,14	18,33	0,81
Rasio Tier 1 (%) Tier 1 Ratio (%)	1,06	1,08	(0,20)
Rasio Tier 2 (%) Tier 2 Ratio (%)	20,20	19,41	0,79
Rasio KPMM (%) KPMM Ratio (%)	10,21	9,34	0,87
CET 1 UNTUK BUFFER (%) CET 1 FOR BUFFERS (%)			
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%) PERCENTAGE OF BUFFERS REQUIRED TO MEET BY BANKS (%)	-	-	-
<i>Capital Conservation Buffer (%)</i> Capital Conservation Buffer (%)	-	-	-
<i>Countercyclical Buffer (%)</i> Countercyclical Buffer (%)	-	-	-
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%) Capital Surcharge for Systemic Banks (%)			

Praktik Manajemen Risiko

Risk Management Practices

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum

Selaras dengan perkembangan jenis, cakupan dan pertumbuhan bisnis yang semakin pesat maka akan berdampak pula pada semakin kompleksnya risiko kegiatan bank. Untuk menjawab tantangan tersebut maka diperlukan penerapan manajemen risiko yang dapat dilaksanakan di setiap aktivitas bank, sehingga dalam perkembangan bisnis bank tersebut diharapkan portofolio Bank Mandiri Taspen dapat tumbuh dengan *prudent*. Implementasi manajemen risiko di Bank Mandiri Taspen antara lain berupa penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia secara periodik dengan tetap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016.

Proses manajemen risiko secara aktif dilakukan oleh manajemen bank melalui Komite Manajemen Risiko yang meliputi *Asset and Liability Committee*, *Risk Management Committee* dan Komite Kebijakan Perkreditan.

Selain itu, untuk melakukan pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali, Bank memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang secara struktural berada di bawah Direktur *Finance, Risk and Operation* dan sekaligus menjadi anggota tanpa hak suara (*non voting member*) pada Komite Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, unit manajemen risiko dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. *Risk Management* yang menyusun rambu-rambu operasional dan bisnis Bank dan operasional *risk* yang terkait dengan operasional.
2. *Credit Risk Analyst* yang berfungsi sebagai partner dari unit bisnis dalam sistem *four-eyes principle*.
3. *Risk Business Control* yang berfungsi menjalankan *internal control* sebagai mitigasi risiko operasional di seluruh unit kerja kantor pusat maupun seluruh kantor cabang Bank Mandiri Taspen.

Basis for the Implementation of Risk Management

The implementation of Risk Management of Bank Mandiri Taspen is based on Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) about Implementation of Risk Management for Commercial Banks No.18/POJK.03/2016 on March 16, 2016 and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 about Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Implementation of Risk Management In General

In line with the rapid development of types, scope, and business growth, it will also impact the increasingly complex risks of bank activities. To answer these challenges, it is necessary to apply risk management that can be implemented in every bank activity for bank's business development and expect Bank Mandiri Taspen's portfolio can grow prudently. The implementation of risk management at Bank Mandiri Taspen includes periodic improvements to policies, infrastructure and quality of human resources while still referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the implementation of Risk Management for Commercial Banks No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016.

The risk management process is performed actively by Bank's management through Risk Management Committee which comprises of Asset and Liability Committee, Risk Management Committee and Credit Policy Committee.

In addition, for a comprehensive, integrated, measurable and manageable risk management, Bank assigns a Risk Management Unit (SKMR) that is structurally responsible to the Director of Finance, Risk and Operation and at the same time, become a non-voting member of the Risk Management Committee. In carrying out its operational activities, the risk management unit is divided into 3 (three), namely:

1. Risk Management that formulates rules on operational and Banks's business as well as operational-related risks
2. Credit risk Analyst that functions as partner of business unit in the system of four-eyes principle
3. Risk Business Control, which functions to carry out internal control as operational risk mitigation in all work units at the head office and all Bank Mandiri Taspen branch offices.

Untuk meningkatkan kontrol terhadap bisnis dan operasional Bank Mandiri Taspen, melalui Divisi Risk Business Control dilakukan kontrol rutin yang dilakukan dengan aktivitas dan *tool-tool* sebagai berikut:

1. Dashboard Internal Control Cabang dan Pusat

Merupakan suatu *tools* untuk seluruh unit kerja, Divisi RBC, dan Divisi Risk Management untuk memonitor *early warning* signal di unit masing-masing dan menyelesaikan isu-isu dari signal tersebut, *tool* ini juga berfungsi untuk melihat kualitas Unit Kerja. *Dashboard Internal Control* terdiri dari dua jenis yaitu *Dashboard Internal Control* Direktorat untuk divisi-divisi yang ada di Kantor Pusat dan *Dashboard Internal Control* Cabang untuk Cabang dan unit-unit kerja di bawah Cabang. *Dashboard Internal Control* Cabang dikuantifikasi untuk dipergunakan sebagai tolak ukur kinerja Unit Kerja dalam mengelola *internal control* dengan nilai minimal tertentu dalam KPI.

2. JFMOVER

Merupakan salah satu *tools* yang digunakan *Control Unit Partner* (CUP) untuk mempercepat dan mempermudah monitoring pelaksanaan verifikasi transaksi harian yang dilakukan oleh CUP serta meminimalisir pelaksanaan verifikasi lebih dari 3 HK dalam rangka mendeteksi permasalahan lebih awal.

3. Control Testing

Merupakan aktivitas pengujian efektivitas kontrol atas risiko yang teridentifikasi di setiap unit kerja, baik di Cabang maupun Pusat.

Berdasarkan Arsitektur kebijakan Bank Mandiri Taspen, Bank dalam penerapan Manajemen Risiko, Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen yang menjadi acuan bagi Standar Prosedur dan Petunjuk Teknis Operasional yang lebih detail.

Untuk memperoleh gambaran risiko secara menyeluruh dan kontinu, Bank menyusun profil risiko setiap triwulan dan Risk Based Bank Rating (RBBR) setiap 6 (enam) bulan yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (*inherent risk*) dan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, reputasi dan kepatuhan). Selain profil risiko, bank melakukan penilaian Good Corporate Governance (GCG), rentabilitas, dan permodalan dengan mengacu kepada parameter yang tercantum dalam POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Melihat model bisnis Bank Mandiri Taspen yang menjadi prioritas risiko bank adalah terkait dengan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Terdapat banyak risiko yang dihadapi Bank di *market* dalam beroperasi. Berbagai faktor diantaranya ada yang dalam kendali Bank dan ada yang diluar kendali Bank. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja Bank, *direct* atau *indirectly*. Pada sebagian besar bisnisnya, Bank Mandiri Taspen mengambil risiko keuangan dengan penuh perhitungan, terkendali dan tetap berpegang

To increase control over the business and operations of Bank Mandiri Taspen, through the Risk Business Control Division, routine controls are carried out with the following activities and tools:

1. Branch and Head Office Internal Control Dashboard

Is a tool for all work units, RBC Division and Risk Management Division to monitor early warning signals in their respective units and resolve issues from these signals, this tool also functions to see the quality of Work Units. The Internal Control Dashboard consists of two types, namely the Directorate Internal Control Dashboard for divisions at the Head Office and the Branch Internal Control Dashboard for Branches and work units under Branches. Branch Internal Control Dashboards are quantified to be used as a benchmark for Work Unit performance in managing internal control with a certain minimum value in the KPI.

2. JFMOVER

It is one of the tools used by the Control Unit Partner (CUP) to speed up and simplify monitoring of daily transaction verification carried out by CUP and to minimize verification of more than 3 HK in order to detect problems earlier.

3. Control Testing

It is an activity to test the effectiveness of the identified risk controls in each work unit, both at the Branch and Headquarters.

Based on the policy architecture of Bank Mandiri Taspen, in implementing Risk Management, the Bank has a Risk Management Policy of Bank Mandiri Taspen, which is a reference for detailed Standard Procedures and Operational Technical Instructions.

For obtaining comprehensive and continuous risk overview, Bank formulates a risk profile every quarter and Risk Based Bank Rating (RBBR) every 6 (six) months and reported to the Financial Services Authority.

The risk profile report describes the Bank's inherent risk on its business activities and risk control system for its eight risk types (credit risk, market, liquidity, operations, legal, strategy, reputation, and compliance). In addition to the risk profile, the Bank performs a Good Corporate Governance (GCG), rentability, and capital referring to the parameters listed in the Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 on the Assessment of Commercial Bank's Soundness Level of and the Service Authority Rules Finance (POJK) No.4/POJK.03 /2016 dated January 26, 2016 on the Rating of Commercial Bank Soundness Level.

Referring to Bank Mandiri Taspen business model, its risk priorities lie on credit risk, liquidity risk, and operational risk. In its operations in the market, there are many risks the Bank may face. Some factors are under Bank's control but some others are out of control. The aforementioned factors have potential direct or indirect influences on Bank's performance. In most of its businesses, Bank Mandiri Taspen takes the risks carefully, under control, and under prudent principle. The risk management process shall be proactive, systematic, and discipline, covering

pada prinsip *prudent*. Proses pengelolaan risiko harus bersifat proaktif, sistematis dan berdisiplin, yang mencakup semua risiko di semua aktivitas yang mencakupinya - risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Untuk risiko seperti risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang baik, meliputi strategi risiko yang terdefinisi dengan baik, struktur dewan yang tepat dan komite kerja yang aktif dengan peran, tanggung jawab, wewenang dan jenjang pendelegasian yang jelas. Manajemen risiko ditelaah berdasarkan indikator kinerja utama yang disebarluaskan melalui manual dan dokumentasi kebijakan serta dinilai dan diaudit secara independen.

Bank Mandiri Taspen menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas yang disesuaikan dengan kegiatan usaha Bank Mandiri Taspen dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), maupun dengan mengacu pada tindakan-tindakan sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi dan pengendalian seluruh risiko termasuk yang berasal dari produk baru dan aktivitas baru.
2. Dalam pengendalian risiko, Bank Mandiri Taspen telah mengimplementasikan suatu kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu. Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Bank Mandiri Taspen telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.
3. Memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan, dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
4. Bank Mandiri Taspen telah membentuk beberapa Komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit serta Komite Aset dan Pasiva (*Asset and Liabilities Committee – ALCO*).
5. Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur kerja yang ada telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.
6. Memastikan sistem pengendalian internal telah diterapkan sesuai ketentuan.
7. Memantau kepatuhan Bank Mandiri Taspen dengan prinsip pengelolaan bank yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui unit kerja Satuan Kerja Kepatuhan.
8. Membuat Laporan Profil Risiko Bank Mandiri Taspen dan Laporan Profil Risiko Konsolidasi setiap triwulan dan menyampaikannya kepada OJK secara tepat waktu.
9. Mengawal pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi serta Cyber Security yang ada di Bank Mandiri Taspen.

all risks in all of its activities including Credit risk, Market Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk. For such risks as Reputation Risk, Legal Risk, and Compliance Risk are managed under the Operational Risk.

The management adopts comprehensive risk management approach based on good principles and values covering welldefined risk strategy, fit organization, and working committee with active role, responsibility, and authority, as well as clear hierarchical delegation. The risk management is examined based on main performance indicators spread through manuals and policy documentation and is independently assessed and audited.

Bank Mandiri Taspen implements risk management and internal control system effectively adjusted to business goals and policies, size and complexity that is adjusted to Bank Mandiri Taspen business activities based on requirement and procedure set by the Regulations of Bank Indonesia (PBI), the Regulations of Financial Services Authority (POJK), as well as the following acts

1. Identifying and controlling all risks including therisks from new products and activities.
2. In its risk control practices, Bank Mandiri Taspen has implemented an integrated Risk Management Framework. As for effective and optimal implementation of risk management, the Bank has formed a Risk Management Committee to discuss the overall risks encountered by the Bank and to provide recommendation related to risk management policies to the Board of Directors.
3. Assigning Risk Management Unit (SKMR) which aims to ensure that the risks faced by Bank Mandiri Taspen can be properly identified, measured, observed, controlled, and reported through the implementation of appropriate risk management framework.
4. Bank Mandiri Taspen has assigned other Committees to handle risks more specifically including: Credit Policy Committee, and Asset and Liabilities Committee (Asset and Liabilities Committee – ALCO).
5. Ensuring that prevailing arrangement of system and working procedure has focused on both business and operational sides as well as risk level in a working unit.
6. Ensuring that the internal control system has been implemented in compliance with the regulations.
7. Monitoring Bank Mandiri Taspen compliance with the principles of healthy Bank management according to prevailing regulations through the working unit of Compliance Unit.
8. Creating Risk Profile Report and Consolidated Risk Profile Report of Bank Mandiri Taspen every quarter and submitting the reports to the FSA in timely manner.
9. Supervise the development of Information Systems and Technology as well as Cyber Security at Bank Mandiri Taspen.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Bank Mandiri Taspen. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

Pengawasan aktif Direksi Bank Mandiri Taspen antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang Asset and Liability. Sebagai bagian pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan manajemen risiko. Pemenuhan kualitas SDM tersebut antara lain dilakukan melalui pengembangan program pendidikan dan pelatihan pegawai seperti program Sertifikasi Manajemen Risiko serta program pelatihan atau sosialisasi internal dengan materi Manajemen Risiko.

Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank Mandiri Taspen mencakup:

1. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Bank.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk memutuskannya sehingga memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi kecukupan kebijakan, prosedur, penetapan limit dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

2. Pengawasan Yang Dilakukan Direksi

Pengawasan Direksi dengan wewenang dan tanggung jawab adalah sebagai berikut.

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Manajemen Risiko dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- Mengembangkan budaya manajemen risiko antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.

Active Supervision of The Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of risk management and internal control system at Bank Mandiri Taspen. Active supervision of Bank Mandiri Taspen BOCs is indicated by their approval on Risk management policies prepared by the BODs as well as by the evaluation of risk management policies implementation through periodic meetings of the BODs and BOCs, while in its implementation, BOCs' active supervision is supported by the Risk Monitoring Committee.

Active supervision of Bank Mandiri Taspen BODs involves such as the arrangement, implementation, and evaluation of risk management policies and procedure. Active supervision is also performed through BODs' meetings with Risk Management Committee (KMR), Loan Policy Division, and Asset and Liabilities Division. As part of BODs and BOCs' active supervision, the quality of human resource becomes one of critical aspects in risk management implementation. To meet the intended quality of human resource, various education and training development programs for employees such as Certified Risk Management program and training or internal socialization program on Risk Management are conducted.

The implementation of Bank Mandiri Taspen risk management and internal control system include:

1. Supervision by the Board of Commissioners

Supervision conducted by the BOCs includes the following:

- Evaluating risk management policies in case of changes in factors that may influence Bank's activities.
- Evaluating the BODs' accountability for the implementation of risk management policies.
- Evaluating and making decision on demand and proposal of the BODs related to transactions or business activities beyond the authority of BODs to decide, thus the approval from the BOCs is required.
- Evaluating adequacy of policy, procedure, limit determination, identification process, measurement, risk monitoring and control, as well as risk management information system.

2. Supervision by the Board of Directors

To perform its supervisory function, the BODs carries out the following authorities and responsibilities:

- Having responsibility for the implementation risk management policies that includes evaluating and providing direction related to risk management strategy based on reports of Risk Management Unit as well as the presentation of accountability reports to the Board of Commissioners.
- Evaluating and determining transactions beyond the authority of officials on a level under the Board of Directors or transactions requiring approval compliant with prevailing policies and procedures.
- Developing risk management culture which includes good communication about the importance of effective internal control among all organizational tiers.

- d. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko antara lain dengan cara program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses manajemen risiko.
- e. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko dilaksanakan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
- f. Melakukan identifikasi untuk memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas yang baru telah melalui proses pengendalian manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan dan harus disetujui oleh Direksi dan direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko terlebih dahulu.
- g. Melakukan pengendalian internal dengan cara melakukan penilaian secara berkala, menerapkan pedoman dan praktek-praktek yang sehat untuk mengendalikan dan mengatasi risiko melalui serangkaian tindakan korektif.

- d. Ensuring the improvement of human capital competence related to risk management implementation through, for example, continuous education and training program particularly in risk management system and process.
- e. Ensuring the independent implementation of risk management function reflected from segregation of functions between Risk Management Unit performing risk identification, measurement, monitoring, and risk management with the units performing and dealing with transaction.
- f. Performing identification to ensure that risks from new products and activities have undergone proper risk management control process before being launched or executed with prior approval from the BODs and prior recommendation from Risk Management Committee.
- g. Conducting internal control by performing periodic assessment, implementing guidelines and healthy practices to control and overcome risks through series of corrective actions.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mandiri Taspen didukung dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang komprehensif. Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen terdiri dari:

1. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum

Proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh unit kerja Bank merupakan proses yang dinamis dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri, ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbaharui apabila diperlukan. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:

- a. Identifikasi Risiko
Identifikasi Risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktifitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif (anticipative) dan bukan reaktif. mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional, menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia, menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.
- b. Pengukuran risiko
 - Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk mengcover risiko. Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan.
 - Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif
 - Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitnya.

Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit

The implementation of Risk Management in Bank Mandiri Taspen is supported by comprehensive risk management policies and procedures. Risk Management Policies of Bank Mandiri Taspen consist of:

1. Guidelines for General Implementation of Risk Management

Guidelines for General Implementation of Risk Management
The risk management process implemented in all work units of the Bank became a dynamic process and was routinely compared to industry best practices, with applicable regulations to be adjusted and updated if necessary. The implementation of risk management was carried out in a series consisting of:

- a. Risk Identification
Risk identification aimed to identify all types of risks inherent in any functional activity that could potentially harm the Bank. Risk identification was proactive (anticipative) and not reactive including all functional activities (operational activities, combining and analyzing risk information from all available information sources, analyzing the probability of risk arising and its consequences.
- b. Risk measurement
 - Risk measurement aimed to determine the amount of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite so that the Bank could take risk mitigation measures and determine capital to cover risk. Measurements were carried out individually or as a whole.
 - The risk measurement method could be done qualitatively or quantitatively
 - The model used in risk measurement could be understood and its strengths, weaknesses, and limitations are known

- c. Pemantauan risiko Pemantauan dapat dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola
- d. Pengendalian risiko Pengendalian risiko Pengendalian risiko harus dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank Mandiri Taspen.

2. Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian kesehatan bank mengacu pada:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.04/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/26 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK/03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- e. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/218/XII/2022 tanggal 9 Desember 2022 mengenai *Group In Charge* (GIC) PT Bank Mandiri Taspen.
- f. Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen.

Dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip kehati-hatian, Bank harus mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga Bank siap dan lebih tahan dalam menghadapi krisis. Perubahan kondisi makro ekonomi baik domestik maupun internasional juga mengharuskan Bank melakukan evaluasi posisi modal dan finansial Bank dalam suatu skenario bersifat luar biasa (*stress*).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (*Risk Based Bank Rating/ RBBR*) sebagai pelaksanaan ketentuan Regulator untuk menilai kesehatan Bank diharapkan mampu mendeteksi secara lebih dini permasalahan Bank serta mengambil langkah-langkah pencegahan, perbaikan, pengelolaan modal secara efektif dan efisien.

Pedoman tentang penilaian kesehatan bank mengatur hal-hal yang harus dilaksanakan oleh unit kerja terkait, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (RBBR), yaitu penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang telah ditentukan oleh Regulator, dengan menggunakan pendekatan risiko (RBBR).
- 2. Aktivitas penilaian Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan risiko mencakup penilaian atas faktor-faktor profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*) untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank.

Penilaian tingkat kesehatan Bank dengan pendekatan RBBR dilakukan sebagai berikut:

- a. Unit kerja koordinator berkoordinasi dengan unit kerja terkait menyusun laporan profil risiko yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

- c. Risk monitoring
Monitoring can be done by comparing the risk limit that had been set with the amount of risk that is being managed.
- d. Risk control
Risk control had to be carried out against the potential for a risk limit that had been set and could be tolerated by Bank Mandiri Taspen.

2. Guidelines for Assessment of Bank's Soundness Level

The bank's health assessment leads to:

- a. Financial Services Authority Regulation No. 04 / POJK.03 / 2016 dated January 27, 2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks;
- b. Financial Services Authority Regulation No. 18 / POJK.03 / 2016 dated March 22, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- c. Financial Services Authority Circular Letter No.34 / SEOJK.03 / 26 dated September 01, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- d. Financial Services Authority Circular Letter No.14 / SEOJK / 03/2017 dated March 17, 2017 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks;
- e. Board of Directors Decree No. KEP.DIR/218/XII/2022 dated December 9, 2022 regarding Group In Charge (GIC) of PT Bank Mandiri Taspen.
- f. Bank Mandiri Taspen Risk Management Policy

In carrying out activities based on the principle of prudence, the Bank had to be able to identify problems early, take appropriate and faster follow-up improvements, implement Good Corporate Governance (GCG) and better risk management so that the Bank was ready and more resilient in facing crises. Changes in macroeconomic conditions, both domestic and international, also required the Bank to evaluate the Bank's capital and financial position in an extraordinary (*stress*) scenario.

The Risk Based Bank Rating (RBBR) as the implementation of the Regulator's provisions for assessing the health of a Bank was expected to be able to detect problems early in the Bank and to take preventive, corrective, effective and efficient capital management steps.

Guidelines on bank soundness assessments regulated the things that had to be carried out by the related work unit, including the following:

- 1. Risk Based Bank Soundness Rating (RBBR), which was an assessment of the Bank Soundness Level determined by the Regulator, using a risk approach (RBBR).
- 2. Bank Soundness Level assessment activities based on risk included an assessment of risk profile factors, Good Corporate Governance (GCG), profitability (*earnings*), and capital to produce a Composite Rating for the Bank Soundness Level.

Assessment of the soundness level of the Bank using the RBBR approach was carried out as follows:

- a. The coordinating work unit coordinated with related work units to prepare risk profile reports which became their duties and responsibilities.

- b. Unit kerja terkait menyampaikan laporan profil risiko kepada unit kerja koordinator.
- c. Unit kerja koordinator melakukan proses konsolidasi profil risiko untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.
- d. Unit kerja koordinator melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Menilai *Good Corporate Governance* (GCG).
 - Menilai Rentabilitas (*Earnings*).
 - Menilai Permodalan (*Capital*).
- e. Unit Kerja Koordinator melakukan penilaian komposit RBBR.
- f. Unit Kerja Audit memberikan penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern masing-masing risiko, memberikan pendapat atas hasil penilaian profil risiko baik secara individu maupun terintegrasi.
- g. Hasil Penilaian RBBR disetujui Melalui Komite Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada Regulator.

Kebijakan manajemen risiko tersebut lebih rinci dijabarkan dalam Ketentuan Internal Bank Mandiri Taspen.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Bank Mandiri Taspen meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) jenis risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko. Bank Mandiri Taspen mengidentifikasi risiko dengan menganalisis sumber risiko yang terdapat pada bisnis (produk/portofolio/aktivitas) dan kemudian mengukur secara kuantitatif dan atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang ditetapkan oleh Regulator. Sistem pengukuran risiko juga dilengkapi dengan metode *stress testing* untuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Selanjutnya proses pemantauan dan pemantauan risiko dilakukan oleh *Risk Owner Unit* dan *Risk Control Unit* yang disajikan dalam bentuk laporan portofolio, laporan profil risiko, dan laporan tingkat kesehatan bank. Sistem informasi manajemen risiko Bank Mandiri Taspen digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko. Bank Mandiri Taspen telah memiliki *risk tools* dalam rangka pengelolaan risiko antara lain implementasi staging video kesehatan untuk akuisisi kredit pensiun, implementasi model *scoring* pada LOS Mikro, portofolio *guideline*, penetapan *Risk Appetite Statement* (RAS), pengembangan *Operational Risk Focus* (ORCUS), pengadaan *treasury system*, *aset and liabilities management system*.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

1. Sistem informasi manajemen risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko.
2. Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, sistem informasi manajemen risiko digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

- b. The related work unit submitted a risk profile report to the coordinating work unit.
- c. The coordinating work unit carried out a risk profile consolidation process to be submitted to the regulator.
- d. The coordinating work unit coordinated with related work units to do the following:
 - Assessing Good Corporate Governance (GCG).
 - Assessing Profitability (Earnings).
 - Assessing Capital (Capital).
- e. The Coordinating Work Unit conducted an RBBR composite assessment
- f. The Audit Work Unit provides an assessment of the quality of the internal control system of each risk, giving an opinion on the results of the risk profile assessment both individually and integrated.
- g. The results of the RBBR Assessment were approved by the Board of Directors and reported to the Regulator and the Board of Commissioners

The aforementioned risk management policies are comprehensively outlined in the internal provisions of Bank Mandiri Taspen.

Adequacy Process of Identification, Measurement, Monitoring, and Control of Risks, As Well As Risk Management Information System

Risk management process of Bank Mandiri Taspen includes identification, measurement, monitoring, and control of 8 (eight) kinds of risks as well as Risk Management Information System. Bank Mandiri Taspen identifies risks by analyzing source of risks in its businesses (products/ portfolios/activities) and then performs measurements quantitatively and qualitatively in accordance with measurements set by the Regulator. Risk measurement system is accompanied with stress testing method for Liquidity risk. Furthermore, the risk monitoring process carried out by the Risk Owner Unit and Risk Control Unit are presented in the form of portfolio reports, risk profile reports, and Bank Health Level reports. Risk Management Information System of Bank Mandiri Taspen is used to support the implementation of process of identification, measurement, monitoring, and control of risks. Bank Mandiri Taspen already has a risk tool in the context of risk management, including implementing health video staging for pension loan acquisitions, implementing scoring models in micro booths, guideline portfolios, determination of Risk Appetite Statement (RAS), Development Of Operational Risk Focus (ORCUS), procurement of treasury system, asset and liabilities management system.

Risk Management Information System

1. The Risk Management information system is a part of the management information system owned and developed in accordance with the needs for the implementation of Risk Management.
2. As a part of Risk Management process, Risk Management Information System is used to support the implementation of process of identification, measurement, monitoring, and control of risks.

3. Sistem informasi manajemen risiko dapat memastikan:
 - a. Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Satuan Kerja yang terkait dalam penerapan manajemen risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi risiko yang dihadapi baik risiko keseluruhan/komposit maupun per risiko dan/atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.
 - b. Efektivitas penerapan manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
 - c. Tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.
 - d. Sistem informasi manajemen risiko dan informasi yang dihasilkan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank serta adaptif terhadap perubahan.
 - e. Kecukupan cakupan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko di-review secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan tersebut telah memadai sesuai perkembangan tingkat kompleksitas kegiatan usaha.
 - f. Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko, laporan profil risiko disusun secara berkala oleh satuan kerja manajemen risiko yang independen terhadap unit kerja yang melakukan kegiatan bisnis. Frekuensi penyampaian laporan kepada Direksi terkait dan Komite Manajemen Risiko ditingkatkan sesuai kebutuhan.
 - g. Sistem informasi manajemen risiko mendukung pelaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator terkait lainnya.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Proses penerapan manajemen risiko yang efektif dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta satuan kerja audit intern.

Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern antara lain:

1. Melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) yang memadai dan dilaksanakan secara konsisten.
2. Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko mencakup:
 - a. Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank.

3. The Risk Management Information System is able to ensure:
 - a. The availability of accurate, complete, informative, timely and reliable information, in order to be used by the Board of Commissioners, Board of Directors and relevant Working Units in the implementation of Risk Management to assess, monitor and mitigate Risks that are faced both entire/composite Risk and per Risk and/or in the process of decision making by the Board of Directors;
 - b. The effectiveness of Risk Management implementation including policies, procedures, and Risk limit setting;
 - c. The availability of information on the result (realization) of Risk Management implementation compared with target established in accordance with the policy and strategy of Risk Management implementation.
 - d. Risk Management Information System and the information produced are adjusted with the characteristics and complexity of business activities of the Bank and are adaptable to change.
 - e. The adequacy of the scope of information generated from the Risk Management information system is reviewed periodically to ensure that the scope is adequate in accordance with the development of business activities complexity.
 - f. As a part of Risk Management Information System, Risk Profile Report is prepared periodically by Risk Management Unit independent from working units conducting business activities. The frequency of report submission towards the relevant Board of Directors and the Risk Management Committee are upgraded as needed.
 - g. The Risk Management information system supports the implementation of reporting towards the Financial Services Authority and other related regulators.

Comprehensive Internal Control System

The process of effective Risk Management implementation is accompanied with reliable internal control system. The implementation of effective internal control system is able to help securing Bank's assets, assuring the availability of trustworthy financial and managerial reports, improving compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risks of loss, deviation, and violation to prudential aspect. The implementation of effective and reliable internal control system is the responsibility of all Operational Unit and Supporting Unit as well as Internal Audit Unit.

Things that are considered in the implementation of the system internal controls include:

1. The application of effective internal control system in the implementation of Risk Management is referring to the policies and procedures that has been set. The adequate implementation and consistent application of functions separation principles (the four eyes principles).
2. Internal control system in the implementation of Risk Management includes:
 - a. Conformity between the internal control system and the Risk type and level attached to the Bank's business activities.

- b. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan limit.
 - c. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
 - d. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
 - e. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
 - f. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - g. Kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank.
 - h. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
 - i. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur-prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus berdasarkan hasil audit.
 - j. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan yang bersifat material dan tindakan pengurus untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
3. Pelaksanaan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko sebagai berikut.
 - a. Kaji ulang dan evaluasi dilakukan secara berkala, setiap tahun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
 - b. Cakupan kaji ulang dan evaluasi dapat ditingkatkan frekuensi/intensitasnya, berdasarkan perkembangan eksposur Risiko, metode pengukuran, dan pengelolaan risiko.
 - c. Khusus untuk kaji ulang dan evaluasi terhadap pengukuran risiko oleh SKMR, mencakup:
 - 1) Kesesuaian kerangka Manajemen Risiko, yang meliputi kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses manajemen risiko, sistem informasi, dan pelaporan risiko dengan kebutuhan bisnis bank, serta perkembangan peraturan dan praktek terbaik (*best practice*) terkait manajemen risiko.
 - 2) Metode, asumsi, dan variabel yang digunakan untuk mengukur risiko dan menetapkan limit eksposur risiko.
 - 3) Perbandingan antara hasil dari metode pengukuran risiko yang menggunakan simulasi atau proyeksi di masa datang dengan hasil aktual.
 - 4) Perbandingan antara asumsi yang digunakan dalam metode dimaksud dengan kondisi yang sebenarnya/ aktual.
 - 5) Perbandingan antara limit yang ditetapkan dengan eksposur yang sebenarnya/ aktual.
 - 6) Penentuan kesesuaian antara pengukuran dan limit eksposur risiko dengan kinerja di masa lalu dan posisi permodalan saat ini.
 - d. Kaji ulang oleh pihak independen maupun SKAI antara lain mencakup:
 - 1) Keandalan kerangka manajemen risiko, yang mencakup kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses manajemen risiko, sistem informasi, dan pelaporan risiko.
- b. Setting the authorities and responsibilities for compliance monitoring of policies, procedures and limits.
 - c. Establishment of clear reporting line and function separation of operational unit to the unit performing control function.
 - d. Organizational structure that clearly describes the duties and responsibilities of each unit and individual.
 - e. Accurate and timely financial reporting and operational activity.
 - f. Adequacy of procedure to ensure compliance with applicable laws and regulations.
 - g. Effective, independent, and objective review on policy, framework and operational procedure of the Bank.
 - h. Adequate testing and review towards the management information system.
 - i. Comprehensive and adequate documentation on the scope, operational procedures, audit findings, as well as management's remarks on audit result.
 - j. Periodic and continuous verification and review on overcoming material disadvantages and management's actions to repair deviations happen.
3. The conduct of review on the implementation of Risk Management are as follows.
 - a. Review and evaluation are conducted periodically, annually by Risk Management Unit (SKMR) and Internal Audit Unit (SKAI).
 - b. Scope of review and evaluation can be increased in its frequency/intensity, based on the development of Risk exposure, measurement method, and Risk management.
 - c. Specifically for reviewing and evaluating risk measurements by SKMR, including
 - 1) Conformity between Risk Management framework, covering policy, organizational structure, resource allocation, design of Risk Management process, information system, and Risk reporting and business needs of the Bank and development of regulations and best practice on Risk Management.
 - 2) Method, assumption, and variable used to measure Risk and Risk exposure limit setting.
 - 3) Comparison between the result of Risk measurement method using simulation or projection in the future and the actual result.
 - 4) Comparison between assumption used in the aforementioned method and the actual condition.
 - 5) Comparison between specified limit and actual exposure.
 - 6) Determination of conformity between past measurement and Risk exposure limit and current capital position.
 - d. Review by independent party or SKAI include:
 - 1) Reliability of Risk Management framework covering policy, organizational structure, resource allocation, design of Risk Management process, information system, and Risk reporting.

- 2) Penerapan manajemen risiko oleh unit bisnis/ aktivitas pendukung, termasuk kaji ulang terhadap pelaksanaan pemantauan oleh SKMR.
4. Hasil penilaian kaji ulang oleh SKMR disampaikan kepada Dewan Komisaris, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Direktur Kepatuhan, Komite Audit, dan Direksi terkait lainnya sebagai masukan dalam rangka penyempurnaan kerangka dan proses manajemen risiko.
5. Perbaikan atas hasil temuan audit intern maupun ekstern dipantau oleh SKAI. Temuan audit yang belum ditindaklanjuti diinformasikan oleh SKAI kepada Direksi untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.
6. Tingkat responsif terhadap kelemahan dan/atau penyimpangan yang terjadi terhadap ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

Penerapan Manajemen Risiko Secara Khusus

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya, kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko kredit tidak terlepas dengan aktivitas pengelolaan risiko yang terdiri proses; identifikasi–pengukuran– pemantauan–pengendalian pada semua level hingga level transaksi. Pengelolaan risiko kredit bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL).

Untuk mendukung hal tersebut dan dalam rangka meminimalisir risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis mengenai pemberian kredit.

Secara garis besar pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four-eyes principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *business unit* dan *risk management unit* secara *independent* untuk memperoleh keputusan yang obyektif, pada tahapan ini *business unit* dan *risk management unit* melakukan proses identifikasi risiko kredit untuk setiap *account* yang dikelola. Bank secara periodik melakukan *review* terhadap ketentuan kredit dan produk, menyusun *Risk Acceptance Criteria* (RAC) dan melakukan analisis profitabilitas produk.

Mekanisme keputusan kredit dilakukan melalui Rapat Komite Kredit (*Credit Committee*) oleh pejabat Pemegang Kewenangan Memutus Kredit dari *business unit* dan *risk management* yang memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas. Dalam hal *people development*, bank melakukan *assessment and training* terutama untuk *man power* di bisnis unit, *assessment* terhadap pemutus

- 2) Risk Management implementation by business units / supporting activities including review on the on monitoring conducted by SKMR.
4. Assessment results review by SKMR is presented to the Board of Commissioners, Internal Audit Unit (SKAI), Director of Compliance, and other related Directors as inputs in refining Risk Management framework and process.
5. Refinements on internal audit findings result or external audit result monitored by SKAI. Audit findings that have not been followed up are informed by SKAI to the Board of Directors as to undergo such measurements.
6. The level of responsiveness towards disadvantages and/ or deviations occurred against the applicable internal and external provisions.

Special Implementation of Risk Management

Credit Risk

Credit risk is a risk occurred due to the failure of debtor and/ or other parties in fulfilling their responsibility to the Bank. In managing its risks, the Bank measure credit risk from existing portfolios quantitatively or qualitatively. This is to make sure that the possibility of losses from non-paid loan granted to a minimum, for debtors both individual and as a whole.

The implementation of credit risk management can not be separated from risk management activities consisting of the process; identification–measurement– monitoring– control at all levels down to transaction level. The management of bank credit risk is mainly directed to improve the balance between healthy loan expansion and prudent loan management to avoid quality degradation or becoming Non Performing Loan (NPL).

To support this and in order to minimize credit risk, the Bank had a written policies and guidelines on providing loans.

Commonly credit risk management is used at transactional and portfolio levels. At the transactional level applied by the Four-Eyes Principle, each loan termination involves an independent business unit and risk management unit to obtain objective decisions, during this phase business unit and risk management unit conduct the credit risk identification process for each managed account. The bank periodically reviews credit and product provisions, compiles risk acceptance criteria (RAC), and conducts product profitability analysis.

The credit termination mechanism is carried out through Credit Committee Meetings by officials of the Credit Termination Authority Holders from business and risk management units who is competence, capable and integrity. In terms of community development, the bank conducts Assessment and Training, especially for workers in business units, Assessment of credit

kredit (ritel dan mikro) dimana setiap pemilik limit kewenangan (pemutus kredit) harus melalui serangkaian proses yang telah dirancang oleh *risk management* dan bisnis untuk memperoleh kewenangan memutus kredit. Proses tersebut dimulai dengan uji kompetensi dan *interview*. Selanjutnya melakukan *review* terhadap pemutus kredit dimana setiap pemutus kredit secara periodik akan di-*review* untuk mengetahui kualitas debitur yang sudah diberikan kredit. Hasil *review* tersebut juga akan menjadi dasar kenaikan limit kewenangan maupun pencabutan limit kewenangan memutus kredit. Dengan demikian, proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, pemegang kewenangan dan melakukan pemutusan kredit menggunakan format analisa Nota Analisa Kredit dan alat analisa keuangan. Selain itu bank juga menggunakan *Loan Origination System* (LOS) untuk segmen mikro dan pensiunan.

Selanjutnya proses pengelolaan risiko yang tidak kalah pentingnya adalah proses pemantauan. Kredit yang tumbuh pesat berpotensi meningkatkan risiko kredit. Dalam rangka menjaga kualitas portofolio, bank juga menerapkan kebijakan *stop booking* sektoral sesuai dengan kondisi internal Bank serta kondisi eksternal. Selain itu dalam rangka pencegahan peningkatan NPL bank menerapkan analisa *watch list* dan strategi *exit* berdasarkan 3 pilar (Karakter, Kapasitas usaha, dan Kemampuan bayar) bagi debitur-debitur *performing* untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi tinggi mengalami *downgrade* menjadi NPL.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas jasa Keuangan (OJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bank telah melakukan perhitungan ATM Risk kredit dan beban modal risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar (*Standardized Approach*).

Pengelolaan Risiko Kredit

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

Beberapa aktivitas *monitoring* dan evaluasi secara periodik sangat penting dilakukan untuk mewujudkan manajemen portofolio yang sejalan dengan perkembangan bisnis Bank secara tepat dan akurat. Aktivitas yang diperlukan antara lain, sebagai berikut.

1. Menyusun *Risk Threshold Trigger and Action Plan* (RTTA), merupakan *report* bulanan dari unit portofolio *risk* yang ditujukan kepada Direksi hingga level Cabang. RTTA berisikan *summary performance portofolio* kredit Bank pada posisi *End of Month* serta membahas aspek-aspek terkait *credit risk*, *operational risk*, *market* and *liquidity risk*.

breaker (Retail and Micro) where each owner of the limit of authority (credit breaker) must go through a process designed by Risk Management and Business to obtain the authority to decide credit. The process begins with a competency test and interview. Furthermore, conducting a review of the credit breaker where each credit breaker will be reviewed periodically to determine the quality of the debtor who has been given credit. The results of the review will also be the basis for increasing the limit on the revocation of the limit on the authority to decide credit. Thus, the credit granting process becomes more comprehensive and prudent.

As a part of prudential banking implementation, the holder of authority and loan approval uses the analysis format of Loan Analysis Notes analysis tool. In addition, the bank also uses Loan Origination System (LOS) for micro and pension segments.

Furthermore, the risk management process that is not less important is the monitoring process. Rapidly growing loan has the potential to increase credit risk. In order to maintain portfolio quality, the Bank implements stop booking on Assistant of Retail Manager (ARM) level for retail segment and KCP level for micro segment. In addition, in the framework of NPL increase prevention, the bank implemented watch list analysis and exit strategy based on 3 pillars (Character, Business capacity, and Capability of payment) for performing debtors to identify debtors with high potential to be downgraded into NPLs.

In order to comply with the Financial Services Authority Regulation (OJK) No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, banks have calculated RWA for credit risk and credit risk capital charge using a standardized approach.

Credit Risk Management

In the implementation of credit risk management, the Bank focuses on several primary elements covering risk aware risk resource, loan policy and procedure which promote prudential principle, transparent and hierarchical loan approval process by Loan Committee, criteria, clear risk measurement tool, equitable distribution of risks, administration, and comprehensive documentation, as well as continual loan monitoring to maintain loans quality.

Bank performs continuous monitoring to identify early credit risk potential that may arise as to conduct rescue measurements or efficient and effective resolves.

Several periodic monitoring and evaluation activities are important to be conducted to manifest portfolio management in line with the development of Bank's businesses precisely and accurately. Activities required are as follows.

1. Preparing Risk Threshold Trigger and Action Plan (RTTA) which is monthly report from risk portfolio unit submitted to the Board of Directors down to Branch level. RTTA consists of performance summary of Bank's loan portfolio at end of month and discusses aspects related to credit risk, operational risk, market and liquidity risk.

2. Mengimplementasikan kebijakan evaluasi *booking*, diberlakukan untuk produk yang mengalami pemburukan *performance* dibandingkan bulan sebelumnya.
3. Mengimplementasikan kebijakan restrukturisasi kredit, diberlakukan untuk debitur yang sudah kesulitan untuk memenuhi kewajiban setiap bulannya

RISK THRESHOLD TRIGGER AND ACTION PLAN

RTTA merupakan *report* bulanan dari unit portofolio *risk* yang berisikan *summary performance portfolio* Bank pada posisi *End of Month* serta membahas aspek-aspek terkait *credit risk*, *operational risk*, dan *Liquidity risk*. Ketiga risiko tersebut merupakan 3 (tiga) besar risiko utama yang secara langsung berdampak pada Bank sehingga secara rutin harus dilakukan *monitoring* dan evaluasi secara tepat dan akurat.

Dalam penyusunannya, RTTA merupakan hasil *summary report* data pada posisi akhir bulan yang berisikan materi-materi secara detail memperlihatkan *performance* hingga tingkat Kantor Cabang. Berikut akan dijelaskan beberapa konten yang terdapat pada RTTA.

1. Dashboard Report

Dashboard merupakan gambaran umum terkait portofolio kredit bank yang terbagi atas segmen *retail*, mikro dan bank secara keseluruhan. *Performance* yang ditampilkan pada *dashboard* berupa *summary* baki debit kredit (*account and amount*), *summary* kolektibilitas, *summary booking*, serta *summary collection*.

2. Kualitas Kredit

Merupakan *report summary* kualitas kredit masing – masing cabang khususnya di Wilayah Bali. *Summary* kolektibilitas yang dibahas berupa data *historical* data cabang dari kolektibilitas Lancar, *Loan at Risk* (LAR), DPD30+ serta DPD90+

3. Monitoring Take Over

Monitoring Proses penyelesaian akuisisi kredit dengan skema take over dari bank lain, memastikan proses pelunasan telah dilaksanakan dan agunan telah dikuasai oleh Bank.

4. Monitoring Mortality Rate

Monitoring Mortality Rate dari debitur yang meninggal dunia berdasarkan bulan Akuisisi secara harian.

5. Monitoring Pemenuhan Dokumen SKEP

Monitoring penguasaan dokumen SKEP oleh pihak Bank untuk segmen kredit pegawai/pensiunan.

6. Monitoring Flagging

Monitoring status *flagging* Debitur yang telah dibukukan dalam portofolio kredit bank.

7. Monitoring Rekening Pasif

Monitoring Rekening pasif yang terdapat di Bank.

Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki *awareness* dalam pengelolaan risiko kredit yang prudent. Bank memiliki *Risk Governance Structure* dalam bentuk komite dibawah Direksi dan Dewan Komisaris maupun pengelolaan risiko kredit pada tingkat satuan unit kerja. Adapun struktur organisasi pengelolaan risiko kredit sebagai berikut:

2. Implementing Booking Evaluation Policy, applies to products that experience deteriorating performance compared to the previous month.
3. Implementing Loan Restructuring Policy, applies to debtors who have difficulty in fulfilling their obligations in every month.

RISK THRESHOLD TRIGGER AND ACTION PLAN

RTTA is monthly report from risk portfolio unit containing summary performance portfolio of Bank's portfolio at End of Month and discusses aspects related to credit risk, operational risk, and liquidity risk. Those 3 (three) risks are the primary risks which directly affecting the Bank, thus a routine monitoring and evaluation has to be conducted properly and accurately.

In its arrangement, RTTA is a summary report of data at the end of the month containing materials in details describing performance down to Branch Office level. In the followings are the contents in RTTA.

1. Dashboard Report

Dashboard is general overview of loan portfolio of the Bank divided into Retail segment, Micro segment, and the whole Bank. Performance presented in the dashboard in the form of summary of debit loan balance (account and amount), summary of collectibility, summary of booking, as well as summary of collection.

2. Loan Quality

Loan Quality is summary of loan quality of each branch especially in Bali Area. Summary of collectability discussed is in the form of historical data of branch office on current collectibility, 2A, DPD30+ and DPD90+.

3. Monitoring Take Over

Monitoring The process of completing credit acquisitions using a takeover scheme from other banks, ensuring that the repayment process has been carried out and the collateral has been held by the Bank.

4. Monitoring Mortality Rate

Monitoring the Mortality Rate of debtors who passed away by month of Acquisition on a daily basis.

5. Monitoring the fulfillment of SKEP documents

Monitoring the mastery of SKEP documents by the Bank for the employee/pensioner loan segment.

6. Monitoring Flagging

Monitoring the flagging status of debtors that have been recorded in the bank's credit portfolio.

7. Passive Account Monitoring

Monitoring of passive accounts in the Bank.

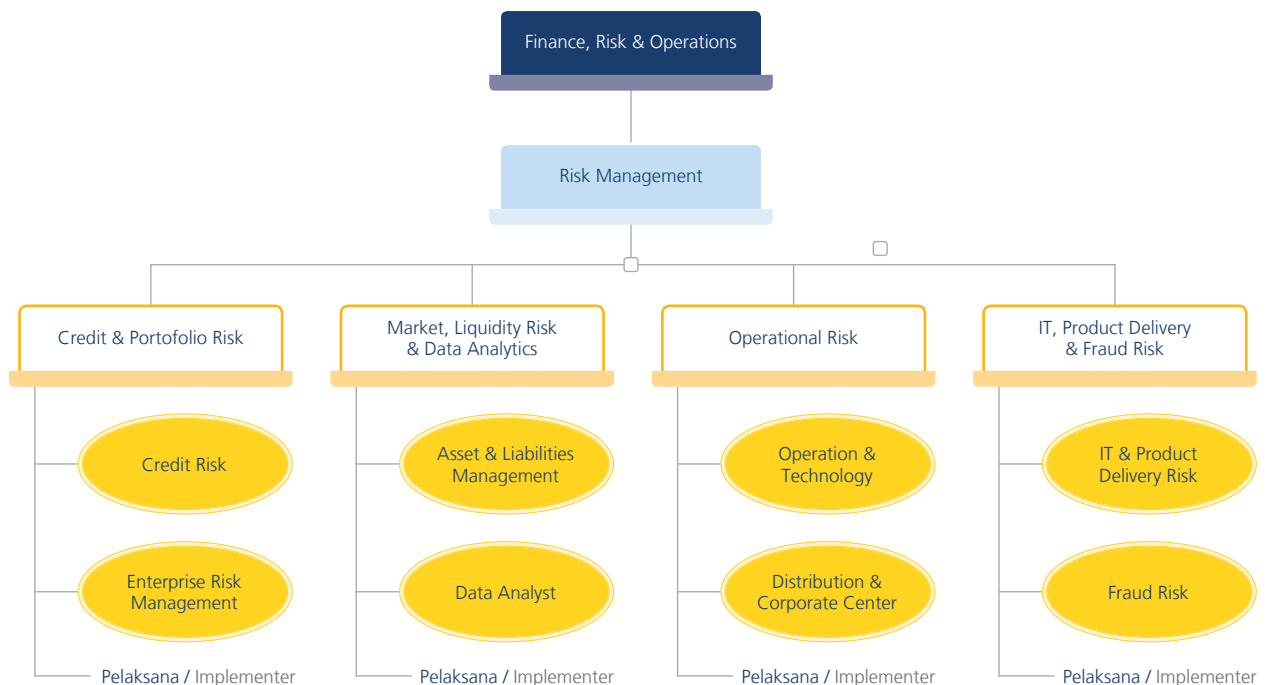
Credit Risk Management Organization

The Board of Directors and Board of Commissioners have awareness in prudent credit risk management. The Bank has a Risk Governance Structure in the form of committees under the Board of Directors and Board of Commissioners as well as credit risk management at the work unit level. The organizational structure of credit risk management is as follows:



Divisi Risk Management memiliki Departemen Credit and Portfolio Risk dalam melakukan fungsi *monitoring*, evaluasi serta pengelolaan risiko kredit yang digambarkan dalam struktur organisasi berikut:

The Risk Management Division has a Credit and Portfolio Risk Department in carrying out the functions of monitoring, evaluating and managing credit risk which is described in the following organizational structure:



Risk Management berkoordinasi dengan Unit Bisnis, serta Unit *Collection & Productivity*. Pengelompokan kelolaan dibagi berdasarkan posisi *bucket* kolektibilitas.

Kolektibilitas kredit dibagi menjadi:

- Kolektibilitas Lancar
(tidak ada keterlambatan)
- Kolektibilitas 2A
(Keterlambatan 1-30 Hari) : Dikelola oleh unit bisnis
(AO, AOP dan ARM)
- Kolektibilitas 2B
(Keterlambatan 31-60 Hari) : Dikelola oleh unit
Pembinaan Kredit
(*Credit Recovery*)
- Kolektibilitas 2C
(Keterlambatan 61-90 Hari) : Dikelola oleh unit
Pembinaan Kredit
(*Credit Recovery*)
- Kolektibilitas 3
(Keterlambatan 91-120 Hari) : Dikelola oleh unit *Recovery*
(*Credit Recovery*)
- Kolektibilitas 4
(Keterlambatan 121-180 Hari) : Dikelola oleh unit *Recovery*
(*Credit Recovery*)
- Kolektibilitas 5
(Keterlambatan di atas 180 Hari) : Dikelola oleh unit *Recovery*
(*Credit Recovery*)

Strategi Manajemen Risiko Kredit

Penyempurnaan Pengelolaan Risiko Kredit

Untuk meningkatkan akurasi pengukuran risiko dan sesuai perkembangan bisnis, *best practice* bank terus melakukan penyempurnaan sebagai berikut.

- *Credit Policy, Product, and Procedures*
- *Credit Risk Tools (Loan Origination System)*
- *Optimalisasi Risk Based Pricing*
- *Analisis Profitabilitas Produk*
- *Portfolio Monitoring (Risk Threshold Trigger and Action/RTTA)*

Kebijakan Pengelolaan Risiko Kredit

Sebagai pedoman dalam pengelolaan kredit secara *end-to-end*, Bank Mandiri Taspen menggunakan kebijakan Perkreditan Bank Mandiri Taspen termasuk di dalamnya budaya kredit dan doktrin perkreditan. Secara operasional, kebijakan dituangkan dalam bentuk standar prosedur kredit dan manual produk untuk masing-masing jenis kredit dimana pada tahun 2016 pelaksanaan dari kebijakan tersebut sedang dalam tahap kompilasi dan penyusunan menyesuaikan dengan arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen.

Dalam proses penyaluran kredit, Bank Mandiri Taspen senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) serta prinsip *four eye principle*. Dalam pengelolaan kredit dengan mempergunakan prinsip manajemen portofolio kredit sehingga dapat menghindari adanya risiko pemberian kredit terkonsentrasi di satu kelompok (sektor ekonomi, kualitas aktiva, tingkat risiko, segmen pasar, wilayah, jangka waktu, jenis kredit, debitur, segmen kredit serta kegiatan ekonomi tertentu) yang dapat membahayakan posisi Bank untuk meningkatkan *return* bagi Bank.

Risk Management coordinates with the Business Units, as well as the *Collection & Productivity* Unit. Managed groupings are divided by collectibility bucket position.

Credit collectibility is divided into:

- Current Collectability
(no delay)
- Collectability 2A
(1-30 Days Delay) : Managed by business
units (AO, AOP and ARM)
- Collectability 2B
(Delay 31-60 Days) : Managed by Credit
Recovery unit
- Collectability 2C
(61-90 Days Delay) : Managed by Credit
Recovery Unit
- Collectability 3
(91-120 Days Delay) : Managed by Recovery
unit (*Credit Recovery*)
- Collectability 4
(121-180 Days Delay) : Managed by Recovery
unit (*Credit Recovery*)
- Collectability 5
(Delay more than 180 Days) : Managed by Recovery
unit (*Credit Recovery*)

Credit Risk Management Strategy

Refinements of Loan Risk Management

To improve the accuracy of risk measurement in accordance with business development, Bank's best practices continuously perform refinements as follows.

- Loan Policy, Product, and Procedures
- Loan Risk Tools (Loan Origination System)
- Risk Based Pricing Optimization
- Product Profitability Analysis
- Portfolio Monitoring (Risk Threshold Trigger and Action/RTTA)

Credit Risk Management Policy

As a guideline for end-to-end credit management, Bank Mandiri Taspen uses Bank Mandiri Taspen Credit policies including credit culture and credit doctrine. Operationally, the policy is set forth in the form of standard credit procedures and product manuals for each type of credit where in 2016 the implementation of these policies is in the compilation and preparation stage according to the Bank Mandiri Taspen Policy architecture.

In loan disbursement process, Bank Mandiri Taspen always implements prudential banking and four eye principles. Loan management is using loan portfolio management principle as to avoid loan disbursement risk which is concentrated in a group (economic sector, asset quality, risk level, market segment, area, term, loan type, debtor, loan segment, as well as certain economic activity) which may endanger Bank's position to increase return for Bank.

Dalam rangka diversifikasi dan mengurangi risiko kredit, maka pemberian kredit harus memperhatikan konsentrasi kredit pada segmen, industri, dan/atau pengelompokan risiko tertentu, yang ditetapkan dengan keputusan Direksi.

Tujuan utama dari manajemen portofolio kredit adalah tercapainya kondisi yang seimbang antara risiko dan hasil (return) yang diperoleh bank, dengan mengoptimalkan portofolio kredit. Untuk mencapainya, portofolio kredit Bank akan diklasifikasikan sesuai penggolongan yang ditetapkan oleh *Basel Requirement*. Selain itu dalam menilai dan memantau kualitas kredit, bank tetap mengacu pada regulasi baik Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan Bank Indonesia. Lebih lanjut, dalam melaksanakan pengelolaan konsentrasi kredit di level Debitur, Bank menetapkan *in-house limit* yang merupakan Batas Maksimum Pemberian Kredit oleh Bank (BMPK Internal). Tujuan penetapan *in-house limit* tersebut agar pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur/group serta BUMN, tidak melampaui BMPK yang ditetapkan Regulator/Otoritas Perbankan.

Besarnya *in-house limit* (BMPK internal) ditetapkan sebesar 90% dari BMPK yang ditetapkan oleh Regulator sebagai berikut.

1. Kepada pihak terkait : $90\% \times (10\% \times \text{Modal Bank})$
2. Kepada pihak tidak Terkait:
 - a. Kepada 1 (satu) Peminjam : $90\% \times (25\% \times \text{Modal Inti Bank Tier-1})$;
 - b. Kepada 1 (satu) Kelompok Peminjam : $90\% \times (25\% \times \text{Modal Inti Bank Tier-1})$
3. Kepada BUMN : $90\% \times (30\% \times \text{Modal Bank})$
4. Teknik MRK : $90\% \times (25\% \times \text{Modal Inti Tier-1 Bank})$

Pemberian kredit yang melebihi *in-house limit* tapi belum melampaui BMPK bukan merupakan pelanggaran, namun perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam dan hati-hati serta harus disetujui oleh Komite Kredit Tingkat Direksi serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO KREDIT

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel Rasio Kredit Bermasalah

Table of Non-performing Loan Ratio

Keterangan Information	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Rasio NPL - Bruto / Ratio NPL - Gross	0,75%	0,75%
Rasio NPL - Neto / Ratio NPL - Net	0,07%	0,20%

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

In order to diversify and decrease loan risk, loan disbursement has to consider loan concentration on segment, industry, and/or classification of certain risk established by Board of Directors' decision.

The primary objective of loan portfolio management is the achievement of balanced condition between risk and return obtained by the Bank by optimizing loan portfolio. To achieve such condition, loan portfolio of the Bank is to be classified based on categorization set by Basel Requirement. In addition, in assessing and monitoring the quality of loan, the Bank refers to the regulation of both the Regulation of FSA (POJK) and regulation of Bank Indonesia Regulation (PBI). Moreover, in the implementation of loan concentration level in Debtor at Debtor level, the Bank sets in-house limit which is Legal Lending Limit by the Bank (Internal BMPK/LLL). The purpose of the in-house limit settlement is that loan disbursement given to related party, debtors/group, and SOEs, does not exceed BMPK set by the Regulator/ Banking Authority

The amount of in-house limit (Internal BMPK/LLL) set amounting to 90% of BMPK set by the Regulator as follows.

1. For related parties: $90\% \times (10\% \times \text{Bank Capital})$
2. For unrelated parties:
 - a. For 1 (one) Borrower: $90\% \times (25\% \times \text{Tier-1 Bank Core Capital})$;
 - b. For 1 (one) Group of Borrowers : $90\% \times (25\% \times \text{Tier-1 Bank Core Capital})$
3. For SOEs: $90\% \times (30\% \times \text{Bank Capital})$
4. CRM Technique : $90\% \times (25\% \times \text{Tier-1 Bank Core Capital})$

Loan disbursement exceeding in-house limit but does not exceed BMPK is not a violation, however further and careful review is required and it has to be approved by Director Level Loan Committee and to be reported to the Board of Commissioners.

QUANTITATIVE DISCLOSURE OF CREDIT RISK

The following is the Non-Performing Loan (NPL) ratio and the Bank's earning asset quality ratio as of December 31, 2022 and 2021

System of management of loan risk management of the Bank has been standardized in a manual and reviewed periodically.

**1.a. Eksposur Maksimum Risiko Kredit Tanpa
Memperhitungkan Agunan dan Pendukung Kredit
Lainnya**

Eksposur risiko kredit terhadap aset untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

**1.a. Maximum Exposure To Credit Risk Without
Taking Into Account Collateral And Other
Credit Supports**

Credit risk exposure to assets for 2022 and 2021 is as follows.

Tabel eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Table of Maximum Exposure To Credit Risk Without Taking Into Account Collateral And Other Credit Supports

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	Eksposur Maksimum Maximum Exposure	
	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	636.941	675.712
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	22.316	45.541
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	3.999.472	750.000
Efek-efek neto Net Securities		
Tersedia untuk dijual Available for sale	2.629.116	2.935.123
Dimiliki hingga jatuh tempo Owned to Maturity	4.065.575	4.085.329
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5.387.686	5.142.161
Kredit yang diberikan* Loans*	35.754.641	30.628.332
Aset lain-lain Other assets	356.295	329.356
Total	52.852.042	44.591.554

* Kredit yang diberikan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

* Loans net of Allowance for Impairment Losses

(dalam ribuan Rupiah / in IDR thousand)

Uraian Description	Eksposur Maksimum Maximum Exposure	
	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan Unused loan facilities	4.741	8.240
Total	4.741	8.240

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut.

The table above illustrates maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2022 and 2021, without taking into account any collateral or other credit support. Management believes that the Bank has the ability to control and maintain credit risk exposures derived from loans granted based on the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Pemantauan kredit yang disiplin.

1. b. Analisa Eksposur Maksimum Terhadap Risiko Kredit Setelah Memperhitungkan Agunan Dan Pendukung Kredit Lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

- The Bank has written guidelines on credit policies and processes covering all aspects of credit disbursement. Each credit granted must always refer to the policy.
- The Bank implements strict of credit monitoring.

1.b. Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account collateral and other credit supports

The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreements to resell represents the maximum exposure to credit risk.

The table below shows the net maximum exposure of credit risk on securities purchased under agreements to resell on December 31, 2022 and 2021.

Tabel Eksposur Maksimum Risiko Kredit Setelah Memperhitungkan Agunan dan Pendukung Kredit Lainnya

Table of Maximum Exposure To Credit Risk After Taking Into Account Collateral and Other Credit Supports

(dalam ribuan Rupiah / in IDR thousand)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022		
	Eksposur Maksimum Maximum Exposure	Agunan Collateral	Eksposur Neto Exposure Net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5.387.686	5.725.000	-

Tabel Eksposur Maksimum Risiko Kredit Setelah Memperhitungkan Agunan Dan Pendukung Kredit Lainnya

Table of Maximum Exposure To Credit Risk After Taking Into Account Collateral And Other Credit Supports

(dalam ribuan Rupiah / in IDR thousand)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021		
	Eksposur Maksimum Maximum Exposure	Agunan Collateral	Eksposur Neto Exposure Net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5.142.161	5.408.831	-

2. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan Dengan Eksposur Risiko Kredit Lokasi Geografis

Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2. Concentration Of Risks Of Financial Assets With Credit Risk Exposure Geographic Location

The analysis of maximum exposure for credit risk based on geographic location without taking into account any collateral held or other credit enhancement as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Tabel Konsentrasi Risiko Aset Keuangan Dengan Eksposur Risiko Kredit Berdasarkan Lokasi Geografis

Table of Concentration Of Risks Of Financial Assets With Credit Risk Exposure Geographic Location

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022						Total
	Jawa Java	Bali, Nusa Tenggara Bali, Nusa Tenggara	Sumatra Sumatra	Sulawaesi Sulawaesi	Kalimantan Borneo	Maluku, Papua Maluku, Papua	
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	636.941	-	-	-	-	-	636.941
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	21.336	980	-	-	-	-	22.316
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	3.999.472	-	-	-	-	-	3.999.472
Efek-efek Securities							
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Fair value through other comprehensive income	2.629.116	-	-	-	-	-	2.629.116
Biaya perolehan diamortisasi Amortized Cost	4.065.575	-	-	-	-	-	4.065.575
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5.387.686	-	-	-	-	-	5.387.686
Kredit yang diberikan Loans	13.506.785	4.421.732	8.797.005	5.557.947	2.923.194	1.704.306	36.910.969
Aset lain-lain *) Other asset *)	223.428	78.818	50.045	30.970	16.310	9.412	408.983
Total	30.470.339	4.501.530	8.847.050	5.588.917	2.939.504	1.713.718	54.061.058
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(369.783)	(320.108)	(266.332)	(129.335)	(71.549)	(51.909)	(1.209.016)
Neto Net	30.100.556	4.181.422	8.580.718	5.459.582	2.867.955	1.661.809	52.852.042

Tabel Konsentrasi Risiko Aset Keuangan Dengan Eksposur Risiko Kredit Berdasarkan Lokasi Geografis

Table of Concentration Of Risks Of Financial Assets With Credit Risk Exposure Geographic Location

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021						Total
	Jawa Java	Bali, Nusa Tenggara Bali, Nusa Tenggara	Sumatra Sumatra	Sulawaesi Sulawaesi	Kalimantan Borneo	Maluku, Papua Maluku, Papua	
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	675.712	-	-	-	-	-	675.712
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	44.569	973	-	-	-	-	45.542

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021						Total
	Jawa Java	Bali, Nusa Tenggara Bali, Nusa Tenggara	Sumatra Sumatra	Sulawaesi Sulawaesi	Kalimantan Borneo	Maluku, Papua Maluku, Papua	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	750.000	-	-	-	-	-	750.000
Efek-efek Securities							
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Fair value through other comprehensive income	2.935.123	-	-	-	-	-	2.935.123
Biaya perolehan diamortisasi Amortized Cost	4.085.329	-	-	-	-	-	4.085.329
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5.142.161	-	-	-	-	-	5.142.161
Kredit yang diberikan Loans	11.563.441	4.240.126	7.503.465	4.380.640	2.336.661	1.326.750	31.351.083
Aset lain-lain *) Other asset *)	228.220	78.589	45.653	26.009	13.852	7.776	400.099
Total	25.424.555	4.319.688	7.549.118	4.406.649	2.350.513	1.334.526	45.385.049
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(134.564)	(493.116)	(101.552)	(30.678)	(18.431)	(15.154)	(793.495)
Total	25.289.991	3.826.572	7.447.566	4.375.971	2.332.082	1.319.372	44.591.554

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest income, insurance claims, ATM transaction bills, claims to third parties and others.

3. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan Dengan Eksposur Risiko Kredit Sektor Industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. Concentration Of Risk Of Financial Assets With Exposure To Credit Risk Industrial Sector

The following table illustrates the details of the Bank's loan exposure to gross value (without taking Allowance for Impairment Losses, collateral or other loan supports into account), categorized by industrial sector as of December 31, 2021 dan 2020

Tabel Konsentrasi Risiko Aset Keuangan Dengan Eksposur Risiko Kredit Berdasarkan Sektor Industri

Table of Concentration of risk of financial assets with exposure to credit risk industrial sector

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022						Total
	Pemerintah Government	Lembaga Keuangan Bank Financial Institution Bank	Industri Manufacturing	Jasa Dunia Pertanian Agriculture Services	Usaha Business	Lain-Lain*) Others*)	
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	636.941	-	-	-	-	-	636.941
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	-	22.316	-	-	-	-	22.316

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022						Total
	Pemerintah Government	Lembaga Keuangan Bank Financial Institution Bank	Industri Manufacturing	Jasa Dunia Pertanian Agriculture Services	Usaha Business	Lain-Lain ^{*)} Others ^{*)}	
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	3.999.472	-	-	-	-	-	3.999.472
Efek-efek - neto Securities - net	6.691.128	3.563	-	-	-	-	6.694.691
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5.387.686	-	-	-	-	-	5.387.686
Kredit yang diberikan - neto Loans - Net	-	-	193.360	5.668.190	2.462.894	27.430.197	35.754.641
Aset lain-lain ^{**) -} Neto Other asset ^{**) -} - Net	124.154	106	1.092	31.913	12.406	186.624	356.295
Total	16.839.381	25.985	194.452	5.700.103	2.475.300	27.616.821	52.852.042

^{*)} Lain-lain merupakan sektor ekonomi selain industri pengolahan, pertanian, perburuan, dan sarana pertanian, dan jasa dunia usaha

^{**)} Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

^{*)} Others are economic sectors other than manufacturing, agriculture, hunting, and agriculture improvement, and business services

^{**)} Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

Tabel Konsentrasi Risiko Aset Keuangan Dengan Eksposur Risiko Kredit Berdasarkan Sektor Industri

Table of Concentration of risk of financial assets with exposure to credit risk industrial sector

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021						Total
	Pemerintah Government	Lembaga Keuangan Bank Financial Institution Bank	Industri Manufacturing	Jasa Dunia Pertanian Agriculture Services	Usaha Business	Lain-Lain ^{*)} Others ^{*)}	
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	675.712	-	-	-	-	-	675.712
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	-	45.541	-	-	-	-	45.541
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	750.000	-	-	-	-	-	750.000
Efek-efek - neto Securities - net	7.013.829	6.623	-	-	-	-	7.020.452
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5.142.161	-	-	-	-	-	5.142.161

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021						
	Pemerintah Government	Lembaga Keuangan Bank Financial Institution Bank	Industri Manufacturing	Jasa Dunia Pertanian Agriculture Services	Usaha Business	Lain-Lain ^{*)} Others ^{*)}	Total
Kredit yang diberikan - neto Loans - Net	-	-	117.169	4.803.603	1.560.243	24.147.317	30.628.332
Aset lain-lain ^{**) - Neto Other asset ^{**) - Net}}	120.269	-	730	29.201	9.044	170.112	329.356
Total	13.701.971	52.164	117.899	4.832.804	1.569.287	24.317.429	44.591.554

*) Lain-lain merupakan sektor ekonomi selain industri pengolahan, pertanian, perburuan, dan sarana pertanian, dan jasa dunia usaha

**) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

*) Others are economic sectors other than manufacturing, agriculture, hunting, and agriculture improvement, and business services

**) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

4. Kualitas Kredit Dari Aset Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

4. Credit Quality From Financial Assets

As of December 31, 2022 and 2021 the exposures to credit risk on financial assets are divided into:

Tabel Kualitas Kredit Dari Aset Keuangan

Table of Credit Quality From Financial Assets

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo atau belum mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai ^{**) - Impaired ^{**) -}}	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	Total
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	636.941	-	-	636.941	-	636.941
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	22.316	-	-	22.316	-	22.316
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia and Other Banks	3.999.472	-	-	3.999.472	-	3.999.472
Efek-efek Securities	6.694.691	-	-	6.694.691	-	6.694.691
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5.387.686	-	-	5.387.686	-	5.387.686
Kredit yang diberikan neto Loans - Net	36.413.134	208.239	289.596	36.910.969	(1.156.328)	35.754.641
Aset lain-lain ^{*) - Other asset ^{*) -}}	388.715	2.690	17.578	408.983	(52.688)	356.295
Total	53.542.955	210.929	307.174	54.061.058	(1.209.016)	52.852.042

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi di atas Rp1.000.000 (kredit bermasalah).

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Included in the "Impaired" category are loans that are substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000 (non-performing loans).

Tabel Kualitas Kredit Dari Aset Keuangan
Table of Credit Quality From Financial Assets

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021					
	Belum jatuh tempo atau belum mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai **) Impaired **)	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	Total
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	675.712	-	-	675.712	-	675.712
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	45.542	-	-	45.542	(1)	45.541
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia and Other Banks	750.000	-	-	750.000	-	750.000
Efek-efek Securities	7.020.452	-	-	7.020.452	-	7.020.452
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5.142.161	-	-	5.142.161	-	5.142.161
Kredit yang diberikan Loans - Net	30.787.070	266.267	297.746	31.351.083	(722.751)	30.628.332
Aset lain-lain *) Other asset *)	352.178	25.004	22.917	400.099	(70.743)	329.356
Total	44.773.115	291.271	320.663	45.385.049	(793.495)	44.591.554

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi di atas Rp1.000.000 (kredit bermasalah) Debitur yang sudah jatuh tempo kredit

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Included in the "Impaired" category are loans that are substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000 (non-performing loans). Debtors whose credit is overdue

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022			
	1-30 hari 1-30 days	31-60 hari 31-60 days	61-90 hari 61-90 days	Total
Kredit yang diberikan Loans	76.106	70.280	61.853	208.239
Aset lain-lain Other asset	754	908	1.028	2.690
Total	76.860	71.188	62.881	210.929

* Kol 2 + 1 Restru

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021			
	1-30 hari 1-30 days	31-60 hari 31-60 days	61-90 hari 61-90 days	Total
Kredit yang diberikan Loans	87.7940	92.147	86.326	266.267
Aset lain-lain Other asset	2.042	19.057	3.905	25.004
Total	89.836	111.204	90.231	291.271

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021 loans impaired and their allowance for impairment losses by asset class is as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022			
	Retail Retail	Mikro Micro	Pensiunan Pensioners	Total
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual) Impaired (individually)				
Nilai bruto Gross	24.267	862	-	25.129
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Allowance for impairment lossess (CKPN)	(23.323)	(708)	-	(24.031)
Nilai tercatat Carrying value	944	154	-	1.098
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif) Impaired (collectively)				
Nilai bruto Gross	5.982	17.334	241.151	264.467
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Allowance for impairment lossess (CKPN)	(5.963)	(15.523)	(218.422)	(239.908)
Nilai tercatat Carrying value	19	1.811	22.729	24.559
Total nilai tercatat Total Carrying value	963	1.965	22.729	25.657

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021			
	Retail Retail	Mikro Micro	Pensiunan Pensioners	Total
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual) Impaired (individually)				
Nilai bruto Gross	72.634	-	-	72.634.371
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Allowance for impairment lossess (CKPN)	(72.022)	-	-	(72.021.811)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021			
	Retail Retail	Mikro Micro	Pensiunan Pensioners	Total
Nilai tercatat Carrying value	612	-	-	612.560
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif) Impaired (collectively)				
Nilai bruto Gross	1.452	41.695	181.965	225.112
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Allowance for impairment lossess (CKPN)	(1.452)	(38.630)	(120.754)	(160.836)
Nilai tercatat Carrying value	-	3.065	61.211	64.276
Total nilai tercatat Total carrying value	612	3.065	61.211	64.888

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid, kebijakan *contingency funding plan*, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Asset Liability Committee* (ALCO) secara rutin.

a. Manajemen Risiko Likuiditas

Bank Mandiri Taspen melakukan pengelolaan risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban *financial* yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang seimbang antara biaya dan risiko. Untuk mencapai tujuan tersebut bank menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, yang mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal.

Tingkat likuiditas bank diukur melalui *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan operasional harian dan sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan penarikan dana tidak terjadwal maupun ekspansi kredit.

Primary reserve dipelihara dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia dan kas dimasing-masing kantor cabang. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, rata-rata GWM minimum sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga sesuai dengan PADG Nomor 22/10/PADG/2020. Posisi 31 Desember 2021 realisasi GWM rata-rata sebesar 3,51%.

Bank menggunakan metodologi *liquidity gap* untuk mengestimasi potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi bank dimasa mendatang. Di samping *primary reserve* dan *secondary reserve*, bank memelihara rasio Rasio Intermediasi

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk due to the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding and/or of high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition. Liquidity risk management, among others, is done through efforts to improve services to depositors in order to maintain stability and continuity of deposits, fund placement policies on safe and liquid instruments, contingency funding plan policy, and monitoring of daily liquidity position and evaluation of liquidity position through Asset Liability Committee ("ALCO") meetings on a regular basis.

a. Liquidity Risk Management

Bank Mandiri Taspen conducts liquidity risk management in order to fulfill every financial obligation that has been agreed upon in a timely manner and can always maintain a balanced level of liquidity between costs and risks. To achieve this objective, the bank establishes a liquidity risk management policy, including among others the maintenance of optimum liquidity reserves.

The level of bank liquidity is measured through primary and secondary reserves. The Bank maintains primary and secondary reserves to meet daily operational needs and as reserves to meet liquidity needs and unscheduled withdrawals or credit expansion.

Primary reserves were maintained in the form of Statutory Reserves (GWM) at Bank Indonesia and cash at each branch office. In accordance with Bank Indonesia regulations, the minimum average reserve requirement of 3.5% of third party funds in accordance with GWM Number 22/10/GWM/2020. As of December 31, 2021, the average reserve requirement is 3.51%.

The Bank uses a liquidity gap methodology to estimate the potential liquidity risk that bank will face in the future. In addition to primary reserve and secondary reserve, the bank maintains the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)

Makroprudensial (RIM) untuk memelihara seberapa besar sumber dana masyarakat (umumnya jangka pendek) digunakan untuk membiayai aset berupa kredit dan surat berharga yang memenuhi kriteria. RIM merupakan rasio dari kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki yang memenuhi kriteria terhadap dana pihak ketiga serta surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima yang memenuhi kriteria. Sampai dengan Desember 2022, RIM Bank Mandiri Taspen sebesar 87,70% dan memenuhi kriteria likuid.

Bank Mandiri Taspen secara rutin melakukan *monitoring* terhadap *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) untuk mengetahui kemampuan likuiditas bank mengcover kewajiban bank dalam 1 (satu) bulan kedepan. LCR Bank Mandiri Taspen per Desember 2022 sebesar 237,54% dan sangat memenuhi kriteria *secure*. Upaya-upaya untuk mengamankan secara struktural komposisi pendanaan Bank Mandiri Taspen yang cenderung masih dana mahal, terus dilakukan melalui peningkatan perolehan dana murah (giro dan tabungan).

b. Pricing Management

Pricing Management merupakan strategi bank yang diimplementasikan untuk menjaga *Net Interest Margin* (NIM) melalui penetapan suku bunga dana pihak ketiga (DPK) dan suku bunga kredit.

Dalam penetapan suku bunga DPK, bank mempertimbangan faktor internal (biaya dana, struktur dan target pendanaan) dan eksternal (likuiditas pasar, tingkat suku bunga pasar dan suku bunga penjaminan LPS). Berdasarkan faktor-faktor tersebut, bank menetapkan strategi defensif dan agresif dalam penghimpunan dana. Dalam penetapan suku bunga kredit, bank mempertimbangkan *cost of funds*, *overhead cost* dan *risk premium*. Untuk menjaga tingkat profitabilitas, bank menetapkan *required yield* yang merupakan tingkat imbal hasil minimum yang diharapkan Bank.

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO LIKUIDITAS

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

ratio to maintain how much public funds (usually short term) are used to finance assets in the form of loans and securities that meet the criteria. RIM is the ratio of loans granted and owned corporate securities that meet the criteria to thirdparty funds as well as securities issued and loans received that meet the criteria. As of December, Bank Mandiri Taspen RIM is 87.70% and meets the liquid criteria.

Bank Mandiri Taspen regularly monitored the Liquidity Coverage Ratio (LCR) to determine the ability of bank liquidity to cover bank liabilities within the next 1 (one) month. Bank Mandiri Taspen LCR as of December 2022 was 237.54% and very much fulfills the secure criteria. Efforts to structurally secure the composition of Bank Mandiri Taspen funding, which tended to be expensive, continued to be made by increasing the acquisition of cheap funds (current accounts and savings).

b. Pricing Management

Pricing management is a bank strategy that is implemented to maintain Net Interest Margin (NIM) through the determination of interest rates of third party funds (DPK) and lending rate.

In determining the interest rates of third party funds, bank considers internal factors (funding costs, structure and funding targets) and external factors (market liquidity, market interest rates and Indonesia Deposit Insurance Corporation guaranteed interest rates). Based on these factors, the bank sets defensive and aggressive strategy in raising funds. In setting lending rate, bank considers cost of funds, overhead cost and risk premium. To maintain the level of profitability, the bank sets the required yield which is the minimum yield rate expected by the Bank.

QUANTITATIVE DISCLOSURE OF LIQUIDITY RISK

The following maturity table presents information about the estimated maturity of financial liabilities under contract based on undiscounted cash flows as of December 31, 2022 and 2021 as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1 Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3 Bulan – 6 Bulan >3 Months – 6 Months	>6 Bulan – 12 Bulan >6 Months – 12 Months	>1 tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Years	Lebih dari 3 tahun More than 3 years
ASET ASSET								
Kas Cash	118.780	118.780	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	636.941	636.941	-	-	-	-	-	-

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1 Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3 Bulan – 6 Bulan >3 Months – 6 Months	>6 Bulan – 12 Bulan >6 Months – 12 Months	>1 tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Years	Lebih dari 3 tahun More than 3 years
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	22.316	22.316	-	-	-	-	-	-
Penempatan Pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	3.999.472	-	3.999.472	-	-	-	-	-
Efek-efek Securities	6.694.691	-	-	-	89.944	-	40.697	6.564.050
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5.387.686	-	5.387.686	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan Loans	36.910.969	-	28.257	9.102	23.763	67.839	698.686	36.083.322
Aset Lain-Lain *) Other asset *)	408.983	9.830	295.417	76.370	27.366	-	-	-
	54.179.838	787.867	9.710.832	85.472	141.073	67.839	739.383	42.647.372
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for impairment losses	(1.209.016)							
Total	52.970.822							
LIABILITAS LIABILITIES								
Liabilitas segera Immediate Liabilities	1.060.693	-	1.060.693	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah Deposits from customers	40.664.296	8.792.581	14.125.910	13.187.795	4.183.022	350.251	24.737	-
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	270.791	17.791	253.000	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	2.295.395	-	-	-	-	-	1.097.797	1.197.598
Pinjaman yang diterima Borrowings	3.500.000	-	-	-	500.000	500.000	2.500.000	-
Liabilitas lain-lain**) Other liabilities**)	623.102	-	75.567	26.262	779	305.334	215.160	-
	48.414.277	8.810.372	15.515.170	13.214.057	4.683.801	1.155.585	3.837.694	1.197.598
Perbedaan jatuh tempo Maturity gap	5.765.561	(8.022.505)	(5.804.338)	(13.128.58)	(4.542.728)	(1.087.746)	(3.098.311)	41.449.774
Posisi neto setelah cadangan kerugian nilai Net position after allowance for impairment losses	4.556.545							

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan dana notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.



(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1 Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3 Bulan – 6 Bulan >3 Months – 6 Months	>6 Bulan – 12 Bulan >6 Months – 12 Months	>1 tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Years	Lebih dari 3 tahun More than 3 years
ASET ASSET								
Kas Cash	101.571	101.571	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	675.712	675.712	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Lain Current accounts with other banks	45.542	45.542	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	750.000	-	750.000	-	-	-	-	-
Efek-efek Securities	7.020.452	-	-	-	515.616	25.318	296.248	6.183.270
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	5.142.161	-	5.142.161	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan Loans	31.351.083	-	74.150	34.756	61.896	61.481	618.133	30.500.667
Aset lain-lain *) Other asset *)	400.099	3.301	292.639	71.341	32.818	-	-	-
	45.486.620	826.126	6.258.950	106.097	610.330	86.799	914.381	36.683.937
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment lossess	(793.495)							
Total	44.693.125							
LIABILITAS LIABILITIES								
Liabilitas segera Immediate liabilities	757.450	757.450	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah Deposits from customers	34.127.887	6.752.816	10.313.027	9.742.374	3.778.490	3.048.937	492.243	-
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	116.951	16.951	100.000	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	3.491.637	-	-	-	-	1.198.459	1.096.699	1.196.479
Pinjaman yang diterima Borrowings	2.250.000	-	500.000	1.250.000	-	-	500.000	-
Liabilitas lain-lain**) Other liabilities**)	476.299	-	51.195	41.207	10.429	152.563	220.905	-
	41.220.224	7.527.217	10.964.222	11.033.581	3.788.919	4.399.959	2.309.847	1.196.479

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1 Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3 Bulan – 6 Bulan >3 Months – 6 Months	>6 Bulan – 12 Bulan >6 Months – 12 Months	>1 tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Years	Lebih dari 3 tahun More than 3 years
Perbedaan jatuh tempo Maturity gap	4.266.396	(6.701.091)	(4.705.272)	(10.927.484)	(3.178.589)	(4.313.160)	(1.395.466)	35.487.458
Posisi neto setelah cadangan kerugian nilai Net position after allowance for impairment losses	3.472.901							

- *) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.
 *) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.
 **) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas undiscounted pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

The following maturity table presents information regarding the estimated maturity of financial liabilities under the contract based on undiscounted cash flows as of December 31, 2022 and 2021 as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3Bulan – 6 Bulan >3 Months – 6 Months	>6Bulan – 12 Bulan >6 Months – 12 Months	>1tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Years	Lebih dari 3 tahun More than 3 years
LIABILITAS LIABILITIES								
Liabilitas segera Immediate liabilities	1.060.693	-	1.060.693	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah Deposits from customers	41.908.397	8.868.912	14.643.479	13.670.992	4.336.287	363.084	25.643	-
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	285.595	18.120	267.475					-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	2.643.645	-	-	40.818	40.818	40.818	1.215.062	1.306.129
Pinjaman yang diterima Borrowings	3.868.298	-	-	-	592.992	579.837	2.695.469	-
Liabilitas lain-lain**) Other liabilities**)	634.680	-	76.971	26.750	793	311.008	219.158	-
Total	50.401.308	8.887.032	16.048.618	13.738.560	4.970.890	1.294.747	4.155.332	1.306.129

- **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.
 **) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021							
	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo No maturity contract	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3Bulan – 6 Bulan >3 Months – 6 Months	>6Bulan – 12 Bulan >6 Months – 12 Months	>1tahun – 3 tahun >1 Year – 3 Years	Lebih dari 3 tahun More than 3 years
LIABILITAS LIABILITIES								
Liabilitas segera Immediate liabilities	757.450	757.450	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah Deposits from customers	34.261.971	6.787.061	10.348.424	9.778.005	3.793.562	3.060.626	494.293	-
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	120.153	17.263	102.890	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	3.753.660	-	-	-	-	1.295.946	1.173.789	1.283.925
Pinjaman yang diterima Borrowings	2.298.971	-	522.719	1.256.563	6.563	6.563	506.563	-
Liabilitas lain-lain**) (Other liabilities**)	484.935	-	52.123	41.954	10.618	155.329	224.911	-
Total	41.677.140	7.561.774	11.026.156	11.076.522	3.810.743	4.518.464	2.399.556	1.283.925

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

**) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank, dan memberikan jaminan keamanan tambahan berdasarkan skenario terbaik (*best case*), terburuk (*worst case*) dan paling mungkin terjadi (*most probable case*).

The Bank has a liquidity risk measurement model to measure liquidity risk from the Bank's portfolio of assets and liabilities, and provides additional security assurance based on best case scenarios, worst case, and most probable case.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Interest Rate Risk

The Bank assesses interest rate risk using a methodology that identifies interest rate risk from asset and liability portfolios that are sensitive to changes in interest rates and determines the amount of risk to the Bank.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

To control the interest rate risk, the Bank sets the guarantee interest rate of the Deposit Insurance Corporation as one of the references in determining the interest rate of third party funds and the loan interest rate. In addition, the collection of the Bank's funds is always associated with the ability of distribution, as well as attempted non-negative interest gap so that the net interest margin obtained by the Bank is always in a positive condition and interest rate risk can be minimized.

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Interest rate risk arises from a variety of banking services to customers covering the collection of funds (including current account, savings and deposits), placement of funds (such as loan granted), commitments and contingencies, and other instruments containing interest rates.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di banking book serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Tingkat Suku Bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan jangka waktu kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

ALCO of a Bank, which consists of the Board of Directors and several senior management members, is responsible for establishing policies and strategies for interest rate risk management in the banking book and overseeing the application and implementation. ALCO's main objective is to optimize the results of operations of the Bank while paying attention to the risk limits set.

Quantitative Disclosure of Interest Rate Risk

The table below summarizes the Bank's financial assets and liabilities at their carrying values, categorized under contract terms as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Akun Accounts	31 Desember 2022 December 31, 2022									
	Total	Tidak Dikenakan Bunga Not-interest bearing	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1 Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3 Bulan – 1 Tahun >3 Months – 1 Year	>1 Tahun – 2 Tahun >1 Year – 2 Years	>2 tahun – 3 tahun >2 Years – 3 Years	>3 tahun – 4 tahun >3 Years – 4 Years	>4 tahun – 5 tahun >4 Years – 5 Years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years
ASET ASSET										
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	636.941	-	636.941	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Lain Current accounts with Other Banks	22.316	-	22.316	-	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	3.999.472	-	3.999.472	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek Securities	6.694.691	-	-	-	89.944	40.696	-	252.374	57.188	6.254.489
Efek-efek Yang dibeli Dengan janji dijual Kembali Securities purchased under agreements to resell	5.387.686	-	5.387.686	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan Loans	36.910.969	-	32	407	48.021	60.632	268.944	154.997	487.971	35.889.965
Aset lain-lain *) Other asset *)	408.983	408.983	-	-	-	-	-	-	-	-
	54.061.058	408.983	10.046.447	407	137.965	101.328	268.944	407.371	545.159	42.144.454
LIABILITAS LIABILITIES										
Liabilitas segera Immediate liabilities	1.060.693	1.060.693	-	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah Deposits customers	40.664.296	1.411.051	21.507.441	13.187.795	4.533.272	24.647	90	-	-	-

Akun Accounts	31 Desember 2022 December 31, 2022									
	Total	Tidak Dikenakan Bunga Not-interest bearing	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1 Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3 Bulan – 1 Tahun >3 Months – 1 Year	>1 Tahun – 2 Tahun >1 Year – 2 Years	>2 tahun – 3 tahun >2 Years – 3 Years	>3 tahun – 4 tahun >3 Years – 4 Years	>4 tahun – 5 tahun >4 Years – 5 Years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years
Simpanan dari Bank Lain Deposits from other banks	270.791	-	270.791	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	2.295.395	-	-	-	-	1.097.797	-	1.197.598	-	-
Pinjaman yang diterima Borrowings	3.500.000	-	-	-	1.000.000	250.000	2.250.000	-	-	-
Liabilitas lain-lain Other liabilities	623.102	623.102	-	-	-	-	-	-	-	-
	48.414.277	3.094.846	21.778.232	13.187.795	5.533.272	1.372.444	2.250.090	1.197.598	-	-
Total Gap Suku Bunga Total Interest rate gap	5.646.781	(2.685.863)	(11.731.78)	(13.187.38)	(5.395.307)	(1.271.116)	(1.981.146)	(790.22)	545.159	42.144.454

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Akun Accounts	31 Desember 2021 December 31, 2021									
	Total	Tidak Dikenakan Bunga Not-interest bearing	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1 Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3 Bulan – 1 Tahun >3 Months – 1 Year	>1 Tahun – 2 Tahun >1 Year – 2 Years	>2 tahun – 3 tahun >2 Years – 3 Years	>3 tahun – 4 tahun >3 Years – 4 Years	>4 tahun – 5 tahun >4 Years – 5 Years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years
ASET ASSET										
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	675.712	-	675.712	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Lain Current accounts with Other Banks	45.542	-	45.542	-	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	750.000	-	750.000	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek Securities	7.020.452	-	-	-	540.934	89.797	206.452	-	312.310	5.870.959
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreements to resell	5.142.161	-	5.142.161	-	-	-	-	-	-	-

Akun Accounts	31 Desember 2021 December 31, 2021									
	Total	Tidak Dikenakan Bunga Not-interest bearing	Sampai Dengan 1 bulan Up to 1 month	>1 Bulan – 3 Bulan >1 Month – 3 Months	>3 Bulan – 1 Tahun >3 Months – 1 Year	>1 Tahun – 2 Tahun >1 Year – 2 Years	>2 tahun – 3 Tahun >2 Years – 3 Years	>3 tahun – 4 tahun >3 Years – 4 Years	>4 tahun – 5 tahun >4 Years – 5 Years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years
Kredit yang diberikan Loans	31.351.083	-	-	-	126.537	61.539	212.884	128.883	422.797	30.398.443
Aset lain-lain *) Other asset *)	400.099	400.099	-	-	-	-	-	-	-	-
	45.385.049	400.099	6.613.415	-	667.471	151.336	419.336	128.883	735.107	36.269.402
LIABILITAS LIABILITIES										
Liabilitas segera Immediate liabilities	757.450	757.450	-	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah Deposits customers	34.127.887	774.407	16.251.110	9.742.374	3.846.283	3.021.470	492.243	-	-	-
Simpanan dari Bank Lain Deposits from other banks	116.951	-	116.951	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	3.491.637	-	-	-	1.198.459	-	1.096.699	-	1.196.479	-
Pinjaman yang diterima Borrowings	2.250.000	-	500.000	1.250.000	-	500.000	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain **) Other liabilities **)	476.297	476.297	-	-	-	-	-	-	-	-
	41.220.222	2.008.154	16.868.061	10.992.374	5.044.742	3.521.470	1.588.942	-	1.196.479	-
Total Gap Suku Bunga Total Interest rate gap	4.164.827	(1.608.055)	(10.254.646)	(10.992.374)	(4.377.271)	(3.370.134)	(1.169.606)	128.883	(461.372)	36.269.402

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba tahun berjalan terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu sebagai berikut.

The table below summarizes the current year earnings sensitivity to interest rate movements against the Bank as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	Peningkatan 100bps Increase 100bps	Penurunan 100bps Decrease 100bps
31 Desember 2021		
Menambah/(mengurangi) laba tahun berjalan (Rp Juta)	(19.456)	19.456
December 31, 2021		
Increase/(decrease) net income in current year (IDR million)		
31 Desember 2022		
Menambah/(mengurangi) laba tahun berjalan (Rp Juta)	(20.329)	20.329
December 31, 2022		
Increase/(decrease) net income in current year (IDR million)		

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

The above projection assumes that all other variables are constant at the financial reporting date.

Risiko Pasar

Komponen utama kewajiban Bank Mandiri Taspen yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan nasabah serta surat berharga yang diterbitkan, sedangkan aset Bank Mandiri Taspen yang sensitif adalah surat berharga yang dimiliki, penempatan Bank Lain dan kredit yang diberikan.

ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan. Bank Mandiri Taspen menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan oleh Bank pesaing dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Bank Mandiri Taspen telah memiliki Pedoman Kebijakan dan prosedur *Treasury*. Selain itu agar pengelolaan risiko pasar berjalan efektif, Bank Mandiri Taspen berpedoman pada kebijakan dan prosedur internal.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari satuan kerja audit intern yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

Pada saat ini bank memiliki kebijakan operasional Bank Mandiri Taspen, standar prosedur operasional pada proses bisnis bank dan standar pedoman *Business Continuity Plan* (BCP) yang mengatur mengenai prosedur jika unit kerja bank mengalami suatu keadaan darurat diluar kendali bank yang didukung *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk mengatur mengenai ketersediaan teknologi.

Saat ini bank dalam pengembangan *tools* penerapan manajemen risiko operasional yaitu:

- Risk and Control Self Assessment* (RCSA) melalui *Operational Risk Focus* (ORCUS), dipergunakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang melekat pada aktivitas dan menilai kualitas kontrol. Melalui penggunaan RCSA, unit kerja dapat mengidentifikasi serta menilai risiko dan kontrol yang ada dan membuat rencana untuk mitigasi risiko.
- Risk Library*, database risiko potensial dan risiko yang pernah terjadi di Bank Mandiri Taspen lengkap dengan data frekuensi kejadian serta dampaknya terhadap bank.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan

Market Risk

The main element of Bank Mandiri Taspen liabilities which are sensitive to the interest rate movement are customer deposits, while its sensitive assets are Government Bonds, securities, and loans.

ALCO regularly monitors market developments and adjusts the interest rates on deposits and loans. Bank Mandiri Taspen determines the deposit interest rate based on the market conditions and competition by monitoring the movement of the benchmark interest rate and the interest rate offered by competing Banks in order to support business targets with due regard to the principle of prudence. Bank Mandiri Taspen has already had the Policy Guidelines and Treasury procedures. In addition, in order to make the market risk management effective, Bank Mandiri Taspen is guided by its internal policies and procedures.

Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, or any external problems affecting the Bank's operations.

In order to minimize operational risks arising, the Bank has enhanced the control function in transaction processing performed by, inter alia, implementing procedures that guarantee the timeliness of transaction settlement, adjusting accounting methods according to applicable standards, maintaining documents and archives in an orderly fashion, securing access to assets and data. In addition, the Bank also improves the function of the Internal Audit Unit which will regularly conduct checks on banking operations.

Currently, the Bank is carrying out the Operational Policy of Bank Mandiri Taspen, the Standard Operating Procedure on banking business processes, and the Business Continuity Plan (BCP) Standard Guideline which regulate the procedures when a bank's working unit experiences an emergency situation out of the control of the bank supported with the Disaster Recovery Plan (DRP) to manage the availability of technology.

At present, the bank is implementing the operational risk management tools, namely:

- The Risk and Control Self Assessment (RCSA) through the Mantap Operational Risk Integrated System (MORIS), used to identify and to assess any risks inherent in activities as well as to evaluate the quality of controls. By using RCSA, a working unit can identify and assess any existing risks and controls as well as develop plans for risk mitigation.
- Risk Library, a database of potential risks and risks that have occurred at Bank Mandiri Taspen complete with data on the frequency of events and their impact on the bank.

Legal Risk

Legal risks are risks due to lawsuits and /or weaknesses in juridical aspects. Legal risk management is performed among others by documenting, managing the completeness and validity

keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensial kerugian atas kasus-kasus yang terjadi di Bank Mandiri Taspen dan Perusahaan Anak yang sedang dalam proses di pengadilan dibagi dengan modal Bank Mandiri Taspen dan modal konsolidasian. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategik dilakukan oleh unit perencanaan di bawah pengawasan aktif Direktur Finance, Risk and Operations. Manajemen Risiko Strategik dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis (*planning and budgeting*) yang mencakup penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit serta target *bankwide*. Dokumen perencanaan strategis meliputi:

- *Corporate Plan*, disusun 5 (lima) tahun sekali.
- *Business Plan*, disusun 1 (satu) tahun sekali.

a. Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko *strategic* mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko serta kebijakan dan prosedur terkait lainnya.

b. Proses

Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan dengan membandingkan target dengan realisasi bisnis perusahaan secara bulanan, triwulanan dan semesteran.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

Manajemen risiko kepatuhan dilakukan oleh unit kepatuhan (*compliance*) di bawah pengawasan aktif Direktur Compliance and Control

a. Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko kepatuhan mengacu pada pedoman manajemen risiko dan Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri Taspen (KKBS).

of documents, minimizing losses/costs associated with legal cases, and avoiding violations of banking regulations and legal provisions.

The inherent legal risk is assessed based on the potential losses on cases occurring in Bank Mandiri Taspen which are in litigation divided by Bank Mandiri Taspen capital. The parameters used to calculate potential losses on cases that are in court are the basis of lawsuits (case positions), case values, and legal documentation

Strategic Risk

Strategic risks are risks due to inaccuracy in the taking and/or execution of a strategic decision as well as failure in anticipating changes in the business environment. Strategic risk management, among others, is made by optimizing existing resources and monitoring the realization of Bank Business Plan (RBB), and adjusting policies and procedures to external changes.

Strategic risk management is carried out by the planning unit under the active supervision of the Director of Finance, Risk & Operations. Strategic Risk Management is carried out through a series of strategic planning processes (planning and budgeting) that include the adjustment of corporate strategy to a unit strategy and bankwide targets. Strategic planning documents include:

- Corporate Plan, compiled every 5 (five) years.
- Business Plan, compiled once a year

a. Policies and Procedures

The implementation of strategic risk management refers to the Risk Management Implementation Guidelines as well as other related policies and procedures.

b. Processes

The mechanism for measuring the progress achieved from an established business plan is made by comparing the targets to the company's business realization on a monthly, quarterly, and semiannual basis.

Compliance Risk

Compliance risks are risks due to the Bank's failure to comply with and/or not to enforce the applicable laws and regulations. The compliance risks are attached to the Bank's risks related to legislation and other applicable provisions such as the Legal Lending Limit (BMPK), loan restructuring, Know Your Customers (KYC), and a commitment to certain provisions.

Compliance risk management is carried out by the compliance unit under the active supervision of Compliance Director, Legal and Human Capital.

a. Policies and Procedures

Implementation of compliance risk management refers to risk management guidelines and the Bank Mandiri Taspen Compliance Policy (KKBS).

b. Proses

Dalam rangka efektifitas pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, Unit Kepatuhan melakukan proses manajemen risiko kepatuhan berupa:

- Memberikan pendapat/analisis kepatuhan terhadap penyusunan kebijakan dan prosedur apakah sudah sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan analisis dampak peraturan eksternal.
- Melakukan analisa kepatuhan terhadap rencana produk dan aktivitas baru

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemegang saham yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

Manajemen risiko reputasi dilakukan oleh unit *Corporate Secretary and Legal*. Beberapa hal yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi unit kesekretariatan melakukan manajemen pemberitaan, melakukan pengelolaan dalam *monitoring* opini/komentar di media masa dan melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah.

a. Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko reputasi mengacu pada pedoman penerapan manajemen risiko serta kebijakan dan prosedur lainnya.

b. Proses

Proses yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi antara lain melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap keluhan, komentar dan masukan yang berkembang di media masa dan pemilihan strategi dalam merespon opini yang berkembang.

Penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi

Modal merupakan sumber dukungan keuangan dalam pelaksanaan aktivitas secara keseluruhan, *cushion* untuk menyerap kerugian yang tidak terduga (*unexpected losses*), dan jaring pengaman (*safety net*) dalam kondisi krisis. Kecukupan modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 26/POJK.03/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah melakukan penerapan manajemen permodalan terintegrasi terhadap dalam rangka menjaga kepercayaan masyarakat dan meningkatkan usaha secara keseluruhan. Langkah-Langkah yang telah dilakukan Bank sebagai Entitas Utama untuk mengimplementasikan penerapan manajemen permodalan terintegrasi antara lain:

1. Sosialisasi dan koordinasi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Berelasi;
2. Penyusunan Kebijakan dan Pedoman Umum Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi; dan
3. Penyusunan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi untuk pertama kalinya pada posisi Desember 2015 kepada pihak otoritas.

b. Processes

In order to effectively implement the compliance function to support a healthy and sustainable business growth, the Compliance Unit performs a compliance risk management process in the form of:

- Provide opinion/analysis of compliance with the formulation of policies and procedures whether they are in accordance with the applicable provisions or laws and regulations.
- Provide an analysis of the impact of external regulations.
- Perform compliance analysis on new product and activity plans

Reputation Risk

Reputation risks are risks due to the decrease of shareholder confidence stemming from negative perceptions of the Bank. The Bank will respond actively in the event of a negative publication so that any matters that may potentially harm the Bank can be detected earlier.

The reputation risk management is performed by the Corporate Secretary and Legal unit. In carrying out the reputation risk management, the secretarial unit is managing news coverage, managing in monitoring opinions/comments in mass media, and managing complaints of customers.

a. Policies and Procedures

The implementation of reputation risk management refers to the Risk Management Implementation Guidelines as well as other policies and procedures

b. Processes

The processes undertaken in managing reputational risks include monitoring and evaluation of complaints, comments, and inputs developed in the mass media and the selection of strategies in responding to developing opinions.

Implementation of Integrated Capital Management

Capital is the source of financial support in entire activities implementation, cushion to absorb unexpected losses, and safety net in critical condition. Capital adequacy is able to increase stakeholders' trust. In accordance with the Regulation of FSA (OJK) No.26/POJK.03/2015 dated December 4, 2015, on the Mandatory to Provide Integrated Minimum Capital Adequacy for Financial Conglomeration, the Bank has implemented integrated capital management in order to maintain public trust and improve its entire businesses. Several measures that have been conducted by the Bank as Main Entity to implement integrated capital management are:

1. Socialization and coordination with Subsidiaries and Partner Companies;
2. Preparation of General Policy and Guidelines on the Mandatory to Provide Integrated Minimum Capital Adequacy; and
3. Preparation of Report of Integrated Capital Adequacy for the first time as of December 2015 to the authority.

Pengungkapan Kuantitatif Praktik Manajemen Risiko

Quantitative Disclosure of Risk Management Practices

1) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

1) Disclosure of Net Claims by Region

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Table of Disclosure of Net Claims by Region

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region							
		Distribution I	Distribution II	Distribution III	Distribution IV	Distribution V	Distribution VI	Distribution VII	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-	11.451.801
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-	-	22.316
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	994	4.741	701	5.345	1.553	870	1.348	15.552
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	5.790.652	6.454.273	6.987.114	4.066.290	7.245.133	2.975.365	2.917.935	36.436.762
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	201	7.030	11.050	184.316	2.924	-	555	206.077
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	743	14.947	-	16.575	1.383	-	-	33.648
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	5.248	5.006	3.037	3.332	6.074	707	1.293	24.698
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	1.072.438
12	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		5.797.838	6.485.997	7.001.903	4.275.859	7.257.067	2.976.942	2.921.131	49.263.292

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

* Other areas consisting Borneo, Sulawesi, Bali, Maluku, and Papua

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Table of Disclosure of Net Claims by Region

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2021 December 31, 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region					
		Distribution I	Distribution II	Distribution III	Distribution IV	Distribution V	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	8.439.541
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	165.770
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	1.475	6.513	1.000	9.248	1.373	19.609
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	158	794	-	952
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	7.431.653	7.971.067	5.878.256	3.554.480	5.678.451	30.513.907
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	193	1.398	14.115	232.828	541	249.074
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	23.141	-	23.141
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	13.711	16.286	17.056	7.278	9.933	64.264
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	897.748
12	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit	-	-	-	-	-	-
Total		7.447.032	7.995.263	5.910.585	3.846.843	5.690.297	40.393.080

2) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

2) Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

Table of Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time					
		<1 Tahun <1 Year	> 1 Tahun s.d 3 Tahun > 1 Year to 3 Years	> 3 Tahun s.d 5 Tahun > 3 Years to 5 Years	>5 Tahun >5 Years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	11.451.801	11.451.801
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	22.316	22.316
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	210	1.314	2.207	11.822	-	15.552
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	44.855	455.804	1.002.359	27.903.024	-	29.406.042
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	22.826	172.971	58.110	6.982.890	-	7.236.797
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	23.140	661	3.085	6.762	-	33.648
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	336	1.069	1.569	21.724	-	24.698
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	1.072.438	1.072.438
12	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit	-	-	-	-	-	-
Total		91.366	631.819	1.067.330	34.926.222	12.546.555	49.263.292

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

Table of Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2021 December 31, 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time					
		<1 Tahun <1 Year	> 1 Tahun s.d 3 Tahun > 1 Year to 3 Years	> 3 Tahun s.d 5 Tahun > 3 Years to 5 Years	>5 Tahun >5 Years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	8.439.541	-	-	-	-	8.439.541
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	165.770	-	-	-	-	165.770
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	91	1,322	18.196	-	19.609
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	(1)	378	575	-	952
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	2.302	133.207	490.148	29.888.249	-	249.074
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	19.392	102.064	13.646	113.971	-	249.074
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	19.168	-	-	3.973	-	23.141
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	15	1.449	841	61.959	-	64.264
11	Aset Lainnya Other Assets	897.748	-	-	-	-	897.748
12	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit	-	-	-	-	-	-
Total		9.563.012	236.810	506.335	30.086.923	-	40.393.080

3) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

3) Disclosure of Net Claims by Economy Sector

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table of Disclosure of Net Claims by Economy Sector

31 Desember 2022 December 31, 2022							
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	-	-	-	-	-	
2	Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	
4	Industri Pengolahan Processing industry	-	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas and Water	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of Accommodation and Food and Drink	-	-	-	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communication	-	-	-	-	-	
10	Perantara Keuangan Financial Intermediary	-	-	-	-	-	
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	-	-	-	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	-	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual Services	-	-	-	-	-	

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit
	-	5.518.418	2.754	-	1.871	-	-
	-	297.638	152		321	-	-
	-	10.976	2			-	-
	-	194.849	1.425	620	91	-	-
	-	487				-	-
	-	3.548	677	1.428		-	-
	-	9.884.919	143.810	11.128	8.260	-	-
	-	6.545.405	3.837	13	4.232	-	-
	-	199.028	183		460	-	-
	-	28.004				-	-
	-	2.481.789	281		1.278	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	13.954	27			-	-
	-	46.822	19.562	1.306	396	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

31 Desember 2022 December 31, 2022							
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Serving Households	-	-	-	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Bodies and Other ExtraInternational Agencies	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Activities with unclear boundaries	-	-	-	-	-	
19	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	15.552	
20	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-	-		
Total		-	-	-	-	15.552	

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Table of Disclosure of Net Claims by Economy Sector

31 Desember 2021 December 31, 2021							
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	-	-	-	-	-	
2	Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	
4	Industri Pengolahan Processing industry	-	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas and Water	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	

31 Desember 2022

December 31, 2022

	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit
	-	1.728.105	4.547		1.099	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	7.643.471	24.739	6.185	4.799	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	36.436.762	206.077	22.751	24.698	-	-

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

31 Desember 2021

December 31, 2021

	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit
	154	4.595.449	5.259	-	8.699	-	-
	-	223.776	376	-	379	-	-
	-	6.570	108	-	-	-	-
	-	114.347	5.509	55	480	-	-
	-	417	-	-	-	-	-
	-	6.007	1.443	876	-	-	-

31 Desember 2021 December 31, 2021							
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of Accommodation and Food and Drink	-	-	-	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communication	-	-	-	-	-	
10	Perantara Keuangan Financial Intermediary	-	-	-	-	-	
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	-	-	-	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	-	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual Services	-	-	-	-	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Serving Households	-	-	-	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Bodies and Other ExtraInternational Agencies	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Activities with unclear boundaries	-	-	-	-	-	
19	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	19.609	
20	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-	-	-	
Total		-	-	-	-	19.609	

31 Desember 2021
December 31, 2021

	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Syariah Exposure in the Sharia Unit
	494	9.421.094	161.640	18.762	20.631	-	-
	-	5.401.341	9.071	631	10.876	-	-
	-	99.549	972	(1)	239	-	-
	-	9.130	-	-	-	-	-
	100	1.556.632	2.433	124	1863	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	10.484	416	-	181	-	-
	158	30.540	29.962	-	4.239	-	-
	46	1.614.121	6.764	1.917	3.772	-	-
	-	1.522.970	5.373	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	5.901.481	19.748	777	12.904	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	952	30.513.907	249.074	23.141	64.264	-	-

4) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

4) Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Keterangan Information	31 Desember 2022 December 31, 2022							
		Tagihan Berdasarkan Wilayah Claims by Sector							
		Distribution I	Distribution II	Distribution III	Distribution IV	Distribution V	Distribution VI	Distribution VII	Total
1	Tagihan (Bersih) Claims (Net)	5.797.838	6.475.100	7.001.903	4.275.859	7.257.067	2.976.942	2.921.131	36.705.840
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) (Kol 2B-5+1-2ARestru) Impaired claims (Kol 2B-5+1-2ARestru)	19.673	24.768	20.892	37.045	22.125	5.402	6.351	136.256
	a. Belum jatuh tempo Not yet due	14.425	19.762	17.855	33.713	16.052	4.695	5.057	111.558
	b. Telah jatuh tempo Has been due	5.248	5.006	3.037	3.332	6.074	707	1.293	24.698
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for impairment lossess (CKPN) - Individually	-	-	1.146	39.067	-	-	-	40.214
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for impairment lossess (CKPN) - Collective	193.301	170.242	201.427	225.320	181.244	73.031	71.549	1.116.114
5	Tagihan yang dihapus buku Written-off Claims	45.419	49.340	55.497	139.617	33.734	19.560	13.201	356.368

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Keterangan Information	31 Desember 2021 December 31, 2022					
		Tagihan Berdasarkan Wilayah Claims by Sector					
		Distribution I	Distribution II	Distribution III	Distribution IV	Distribution V	Total
1	Tagihan Claims	7.447.032	7.995.263	5.910.585	3.827.769	5.690.297	30.870.946
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai Impaired claims	38.348	45.074	35.951	29.437	30.122	178.932

No	Keterangan Information	31 Desember 2021 December 31, 2022					
		Tagihan Berdasarkan Wilayah Claims by Sector					
		Distribution I	Distribution II	Distribution III	Distribution IV	Distribution V	Total
	a. Belum jatuh tempo Not yet due	24.637	28.788	18.895	22.159	20.189	114.668
	b. Telah jatuh tempo Has been due	13.711	16.286	17.056	7.278	9.933	64.264
3	CKPN – Stage 1 CKPN – Stage 1	45.581	27.963	33.341	339.511	19.459	465.855
4	CKPN – Stage 2 CKPN – Stage 2	19.397	13.994	8.180	36.835	7.467	85.873
5	CKPN – Stage 3 CKPN – Stage 3	36.341	60.894	30.387	24.797	18.604	171.023
6	Tagihan yang dihapus buku Written-off Claims	10.454	12.212	13.389	6.925	4.622	47.602

Data CKPN PSAK 71/Nominatif

PSAK 71/Nominative Allowance for Allowances Data

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

31 Desember 2022 December 31, 2022							
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired claims		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for impairment lossess (CKPN) - Individually	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for impairment lossess (CKPN) - Collective	Tagihan yang Dihapus buku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah Jatuh Tempo Has been due			
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	5.523.043	12.932	1.871	-	156.746	28.726
2	Perikanan Fishery	298.111	949	321	-	6.185	801
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	10.978	2	-	-	238	110
4	Industri Pengolahan Processing industry	196.985	1.754	91	3.849	6.263	897
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas and Water	487	-	-	-	16	-
6	Konstruksi Construction	5.654	553	-	4.499	153	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	10.048.117	31.900	8.260	13.760	386.678	88.390
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of Accommodation and Food and Drink	6.553.487	14.440	4.232	2.336	185.585	32.915

31 Desember 2022 December 31, 2022							
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired claims		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for impairment lossess (CKPN) - Individually	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for impairment lossess (CKPN) - Collective	Tagihan yang Dihapus buku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah Jatuh Tempo Has been due			
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communication	199.671	922	460	1.250	5.835	-
10	Perantara Keuangan Financial Intermediary	28.004	-	-	-	128	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	2.483.348	4.773	1.278	-	46.487	7.177
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education Services	13.981	27	-	-	972	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	68.086	8.641	396	5.377	16.792	1.255
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual Services	1.847.391	5.808	1.890	816	49.877	24.537
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Serving Households	1.733.751	4.928	1.099	762	55.914	5.906
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Bodies and Other ExtralInternational Agencies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Activities with unclear boundaries	-	-	-	-	-	-
19	Rumah Tangga Household	7.694.746	23.930	4.799	7.565	198.244	35.224
20	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-	-	-	-
Total		36.705.840	111.558	24.698	40.214	1.116.114	225.938

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table of Disclosure of Claims and Reserves by Economy Sector

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

31 Desember 2021 December 31, 2021								
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired claims		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus buku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah Jatuh Tempo Has been due				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	4.609.561	15.857	8.699	23.753	7.573	18.215	5.964
2	Perikanan Fishery	224.531	1.197	379	1.401	406	789	621
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	6.678	-	-	162	-	112	-
4	Industri Pengolahan Processing industry	120.392	406	480	9.326	1.044	2.757	175
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas and Water	417	-	-	1	-	-	-
6	Konstruksi Construction	8.325	636	-	2.947	228	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	9.622.621	38.172	20.631	211.635	38.491	66.882	17.452
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of Accommodation and Food and Drink	5.421.919	20.720.558	10.876	35.321	11.490	28.799	10.895
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communication	100.760	558	239	7.321	300	298	57
10	Perantara Keuangan Financial Intermediary	9.130	-	-	29	-	-	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	1.561.152	616	1.863	13.962	1.597	3.025	1.249
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education Services	10.900	-	-	959	-	-	-

31 Desember 2021 December 31, 2021								
No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired claims		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus buku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah Jatuh Tempo Has been due				
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	60.840	616	181	29.273	941	1.171	324
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual Services	1.627.087	6.419	4.239	20.885	3.666	7.255	962
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Serving Households	1.532.114	3.670	3.772	21.227	2.615	9.481	1.638
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Bodies and Other ExtraInternational Agencies	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Activities with unclear boundaries	-	-	-	-	-	-	-
19	Rumah Tangga Household	5.954.519	21.775	12.904	87.660	17.523	32.240	8.266
20	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-	-	-	-	-
Total		30.870.946	114.668	64.264	465.855	85.873	171.023	47.602

5) Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

5) Disclosure of Changes of Reserves for Impairments (CKPN)

Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Table of Disclosure of Changes of Reserves for Impairments (CKPN)

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Keterangan Information	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
1	Saldo awal CKPN CKPN Balance at the beginning of the year	739.486	164.432	252.410	465.855	85.873	171.023
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (net) Allocation (recovery) of Reserves for Impairments (CKPN) in current period (Net)	-	-	-	-	-	-
2. a	Pembentukan CKPN pada periode berjalan Allocation of CKPN in current period	-	-	-	-	-	-
2. b	Pemulihan CKPN pada periode berjalan Recovery of CKPN in current period	-	-	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Impairment used to cover write-offs in current period	-	-	-	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other allocation (recovery) in current period	-	-	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN CKPN Balance at the end of the year	739.486	164.432	252.410	465.855	85.873	171.023

6) Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Uraian terkait Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Table of Net Claims By Portfolio Category And Rating

31 Desember 2022 December 31, 2022							
No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Bill					
		Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating				
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ up to AA-	A+ s.d A- A+ up to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ up to BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ up to AA-	A+ s.d A- A+ up to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ up to BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1 up to Aa3	A1 s.d A3 A1 up to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 up to Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) up to AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn) A+(idn) up to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) up to BBB-(idn)	
		PT. ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA- [Idr]AA+ up to [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr] A- [Idr]A+ up to [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB- [Idr]BBB+ up to [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA		idA+ s.d id A- idA+ up to id A-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ up to id BBB-	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasi Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	22.316	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Profolios	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
Total		-	22.316	-	-	-	



6) Net Claims By Portfolio Category And Rating

Description related to Net Claims by portfolio Category and Rating is elaborated in the following table..

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

31 Desember 2022 December 31, 2022									
Tagihan Bersih Net Bill									
Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating				Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat No Rating	Total
	BB+ s.d BB BB+ up to BB-	B+ s.d B- B+ up to B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	BB+ s.d BB- BB+ up to BB-	B+ s.d B- B+ up to B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1 F1+ up to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
	Ba1 s.d Ba3 Ba1 up to Ba3	B1 s.d B3 B1 up to B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) up to BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) up to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn) F1+(idn) up to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB- [Idr]BB+ up to [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B- [Idr]B+ up to [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- Less than [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1 [Idr]A1+ up to [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2 [Idr]A2+ up to [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3 [Idr]A3+ up to [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3 Less than [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB- id BB+ up to id BB-	id B+ s.d id B- id B+ up to id B-	Kurang dari idB- Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 up to id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
	-	-	-	-	-	-	-	-	11.451.801
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	22.316
	-	-	-	-	-	-	-	-	15.552
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	36.436.762
	-	-	-	-	-	-	-	-	206.077
	-	-	-	-	-	-	-	-	33.648
	-	-	-	-	-	-	-	-	24.698
	-	-	-	-	-	-	-	-	1.072.438
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	49.263.292

Tabel Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat
Table of Net Claims By Portfolio Category And Rating in 2021

31 Desember 2021 December 31, 2021							
No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Bill					
		Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating				
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ up to AA-	A+ s.d A- A+ up to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ up to BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ up to AA-	A+ s.d A- A+ up to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ up to BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1 up to Aa3	A1 s.d A3 A1 up to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 up to Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) up to AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn) A+(idn) up to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) up to BBB-(idn)	
		PT. ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA- [Idr]AA+ up to [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr] A- [Idr]A+ up to [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB- [Idr]BBB+ up to [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA		idA+ s.d id A- idA+ up to id A-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ up to id BBB-	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government		-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities		-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasi Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies		-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	165.770		-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans		-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans		-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans		-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Profolios		-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations		-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date		-	-	-	-	
11	Aset Lainnya Other Assets		-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)		-	-	-	-	
Total		165.770		-	-	-	



(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

31 Desember 2021 December 31, 2021									
	Tagihan Bersih Net Bill							Tanpa Peringkat No Rating	Total
	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating			Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating					
	BB+ s.d BB- BB+ up to BB-	B+ s.d B- B+ up to B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	BB+ s.d BB- BB+ up to BB-	B+ s.d B- B+ up to B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1 F1+ up to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
	Ba1 s.d Ba3 Ba1 up to Ba3	B1 s.d B3 B1 up to B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) up to BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) up to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn) F1+(idn) up to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB- [Idr]BB+ up to [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B- [Idr]B+ up to [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- Less than [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1 [Idr]A1+ up to [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2 [Idr]A2+ up to [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3 [Idr]A3+ up to [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3 Less than [Idr] A3		
	id BB+ s.d id BB- id BB+ up to id BB-	id B+ s.d id B- id B+ up to id B-	Kurang dari idB- Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 up to id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
	-	-	-	-	-	-	-	-	8.439.541
	-	--	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	165.770
	-	-	-	-	-	-	-	-	19.609
	-	-	-	-	-	-	-	-	952
	-	-	-	-	-	-	-	-	30.513.907
	-	-	-	-	-	-	-	-	249.074
	-	-	-	-	-	-	-	-	23.141
	-	-	-	-	-	-	-	-	64.264
	-	-	-	-	-	-	-	-	897.748
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	40.393.080

MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Uraian terkait pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit dan pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit diuraikan sebagai berikut.

7) Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Tabel Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Table of Net Claims and Loan Risk Mitigation Technique

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation					
		0%	20%	25%	35%	40%	
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	11.451.801	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	22.316	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	3.749	1.486	10.318	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Profolios	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	11.451.801	26.065	1.486	10.318		
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif Liability Commitments / Contingencies Exposure to Administrative Account Transactions						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	

CREDIT RISK MITIGATION USING A STANDARD APPROACH

The description regarding Disclosure of Net Claims Based on Risk Weight after Taking into account the Impact of Mitigation of Loan Risk and Disclosure of Net Claims and Loan Risk Mitigation Techniques is described as follows.

7) Net Claims and Loan Risk Mitigation Technique

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

31 Desember 2022 December 31, 2022						ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation						
	45%	50%	75%	100%	150%		
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	4.463	-
	-	-	-	-	-	4.732	-
	-	-	-	-	-		-
	-	29.406.042	7.030.720	-	-	19.976.061	-
	-	-	204.204	-	-	153.153	-
	-	-	-	33.648		33.648	-
	-	-	-	-	24.698	37.047	-
	-	-	-	-	-	953.658	-
	-	-	-	-	-	-	-
		29.406.042	7.234.923	33.648	24.698	21.162.762	
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation					
		0%	20%	25%	35%	40%	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA Total TRA Exposure	-	-	-	-	-	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure Due to Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	5.387.686	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposure	5.387.686	-	-	-	-	

31 Desember 2022 December 31, 2022						ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation						
	45%	50%	75%	100%	150%		
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	789	-	-		-
	-	-	-	159	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	789	159	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-		-

Tabel Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Table of Net Claims and Loan Risk Mitigation Technique

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2021 December 31, 2021				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
		0%	20%	25%	35%	40%
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure	-	-	-	-	-
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	8.439.541	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	165.770	-	6.001	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	11.680	1.929	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Profolios	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	101.571	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	8.541.113	177.449	1.929	6.001	-
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif Liability Commitments / Contingencies Exposure to Administrative Account Transactions					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasiona Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-	-



(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

31 Desember 2021 December 31, 2021						ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation						
	45%	50%	75%	100%	150%		
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	33.154-	-
	-	-	-	-	-	4.918	-
	-	-	-	952	-	952	-
	-	23.329.940	7.192.967	-	-	17.055	-
	-	-	249.074	-	-	186.805	-
	-	-	-	42.216	-	42.216	-
	-	-	-	11	64.253	96.390	-
	-	-	-	796.177	-	796.177	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	23.320.940	7.442.040	839.355	64.253	18.215.807	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2021 December 31, 2021				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
		0%	20%	25%	35%	40%
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Profolios	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA Total TRA Exposure		-	-	-	-	-
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure Due to Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Profolios	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposure		-	-	-	-	-

31 Desember 2021
December 31, 2021

Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
45%	50%	75%	100%	150%

ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
---------------------	---

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Net Bill	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Guaranteed With				Bagian Yang Tidak Dijamin Unwarranty Parts
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	11.451.801	-	-	-	-	11.451.801
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	22.316	-	-	-	-	22.316
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	15.552	-	-	-	-	15.552
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	36.436.762	-	-	-	-	36.436.762
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Profolios	206.077	1.873	-	-	-	204.204
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	33.648	-	-	-	-	33.648
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Aset Lainnya Claims That Have Been Due Date Other Assets	978.356	-	-	-	-	978.356
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	49.144.512	1.873	-	-	-	49.142.639
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif Liability Commitments / Contingencies Exposure to Administrative Account Transactions						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Tagihan Bersih Net Bill	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Guaranteed With				Bagian Yang Tidak Dijamin Unwarranty Parts
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Profolios	789	-	-	-	-	789
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	159	-	-	-	-	159
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA Total TRA Exposure	948	-	-	-	-	948
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure Due to Counterparty Credit Risk							
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	5.387.686	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Profolios	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposure	5.387.686	-	-	-	-	-
	Total (A+B+C)	54.533.146	1.873	-	-	-	49.143.587

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2021 December 31, 2021					
		Tagihan Bersih Net Bill	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Guaranteed With				Bagian Yang Tidak Dijamin Unwarranty Parts
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	8.439.541	-	-	-	-	8.439.541
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	165.770	-	-	-	-	165.770
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	19.609	-	-	-	-	19.609
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	952	-	-	-	-	952
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	30.513.907	-	-	-	-	30.513.907
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Profolios	249.074	998	-	-	-	248.076
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	42.216	-	-	-	-	42.216
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Aset Lainnya Claims That Have Been Due Date Other Assets	962.012	-	-	-	-	962.012
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	40.393.080	998	-	-	-	40.392.082
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif Liability Commitments / Contingencies Exposure to Administrative Account Transactions						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2021 December 31, 2021					
		Tagihan Bersih Net Bill	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Guaranteed With				Bagian Yang Tidak Dijamin Unwarranty Parts
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Profolios	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA Total TRA Exposure	-	-	-	-	-	-
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure Due to Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Developmet Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Profolios	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposure	-	-	-	-	-	-
	Total (A+B+C)	40.393.080	998	-	-	-	40.392.082

TRANSAKSI SEKURITISASI

Uraian transaksi sekuritisasi dan ringkasan aktivitas transaksi sekuritisasi - bank bertindak sebagai kreditur asal dijabarkan sebagai berikut.

SECURITIZATION TRANSACTIONS

Description of 'Securitization transaction and Summary of securitization transaction activities - The Company acts as the loanor of origin as explained below.

Tabel Transaksi Sekuritisasi – Bank Secara Individual

Table of Securitization Transactions – Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Nilai aset yang disekuritisasi Value of Securitized Asset	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Value of Impaired Securitize		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritas Profit/ Loss from Securitization	ATMR RWA	Pengurangan Modal Capital Reduction
			Telah jatuh tempo Matured	Belum jatuh tempo Not yet due			
1	Bank bertindak sebagai kreditur asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as the Creditor - Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
2	Bank bertindak sebagai penyedia kredit pendukung a. Fasilitas Penanggung risiko pertama Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as a Supporting Credit Provider a. First Risk Insurer Facility Type of exposure (example: bills secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) b. Second risk insurance facility Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
3	Bank bertindak sebagai penyedia fasilitas likuiditas Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as a liquidity facility provider Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai penyedia jasa Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as a Service Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai bank kustodian Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The bank acts as a custodian bank Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-

No	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures	31 Desember 2022 December 31, 2022					
		Nilai aset yang disekuritisasi Value of Securitized Asset	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Value of Impaired Securitize		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritas Profit/ Loss from Securitization	ATMR RWA	Pengurangan Modal Capital Reduction
			Telah jatuh tempo Matured	Belum jatuh tempo Not yet due			
6	Bank bertindak sebagai pemodal a. Senior <i>tranche</i> Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) b. Junior <i>tranche</i> Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Banks act as financiers a. Senior tranche Type of exposure (example: claims secured by residential houses) b. Junior tranche Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

Tabel Transaksi Sekuritisasi – Bank Secara Individual

Table of Securitization Transactions – Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures	31 Desember 2021 December 31, 2021					
		Nilai aset yang disekuritisasi Value of Securitized Asset	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Value of Impaired Securitize		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritas Profit/ Loss from Securitization	ATMR RWA	Pengurangan Modal Capital Reduction
			Telah jatuh tempo Matured	Belum jatuh tempo Not yet due			
1	Bank bertindak sebagai kreditur asal Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as the Creditor Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
2	Bank bertindak sebagai penyedia kredit pendukung a. Fasilitas Penanggung risiko pertama Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as a Supporting Credit Provider a. First Risk Insurer Facility Type of exposure (example: bills secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) b. Second risk insurance facility Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-

No	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures	31 Desember 2021 December 31, 2021					
		Nilai aset yang disekuritisasi Value of Securitized Asset	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Value of Impaired Securitize		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritas Profit/ Loss from Securitization	ATMR RWA	Pengurangan Modal Capital Reduction
			Telah jatuh tempo Matured	Belum jatuh tempo Not yet due			
3	Bank bertindak sebagai penyedia fasilitas likuiditas Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as a liquidity facility provider Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai penyedia jasa Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The Bank acts as a Service Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai bank kustodian Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) The bank acts as a custodian bank Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai pemodal a. Senior <i>tranche</i> Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) b. Junior <i>tranche</i> Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) c. Banks act as financiers d. Senior tranche Type of exposure (example: claims secured by residential houses) e. Junior tranche Type of exposure (example: claims secured by residential houses)	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Summary of Securitization Transaction Activities of Banks Acting as Original Creditor - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi Securitized Asset Value	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Income (Loss) on Sales	Nilai Aset yang Disekuritisasi Securitized Asset Value	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Income (Loss) on Sales
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi Securitized Asset Value	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Income (Loss) on Sales	Nilai Aset yang Disekuritisasi Securitized Asset Value	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Income (Loss) on Sales
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-
10	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in the Sharia Unit (if any)	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

8) Perhitungan ATMR Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standard

Uraian terkait perhitungan ATMR risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar adalah sebagai berikut.

a) Eksposur Aset di Neraca

Tabel Eksposur Aset di Neraca

Table of Asset Exposure in Balance Sheet

8) Calculation of RWA Credit Risk Using Standard Approach

Description regarding the calculation of credit risk RWA using the standard approach is as follows.

a) Asset Exposure in Balance Sheet

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	11.451.801	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims to Government Indonesia	11.451.801	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Other Country Governments	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA setelah MRK
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	22.316	4.463	4.463
	a. Tagihan Jangka Pendek Short Term Receivables	22.316	4.463	4.463
	b. Tagihan Jangka Panjang Long Term Receivables	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	15.552	4.732	4.732
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	36.436.762	19.976.061	19.976.061
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	206.077	154.558	154.558
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	33.648	33.648	33.648
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	24.698	37.047	37.047
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other than Residential mortgage backed loans	24.698	37.047	37.047
11	Aset Lainnya Other Assets	1.072.438		953.658
	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin Cash, Gold and Commemorative Coin	118.780	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) Investments (other than those that are deducting capital)	-	-	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit Temporary equity participation for credit restructuring	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa Investments in financial companies that are not listed on the stock exchange	-	-	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa Investments in financial companies listed on the stock exchange	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris Neto Fixed assets and Net inventory	607.319	-	607.319
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA) Foreclosed Assets (AYDA)	-	-	-
	e. Antar Kantor Neto Between Net Offices	-	-	-
	f. Lainnya Others	346.339	-	346.339
Total		49.263.292	20.210.509	21.162.762

Tabel Eksposur Aset di Neraca

Table of Asset Exposure in Balance Sheet

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	8.439.541	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims to Government Indonesia	8.439.541	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Other Country Governments	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	165.770	33.154	33.154
	a. Tagihan Jangka Pendek Short Term Receivables	165.770	33.154	33.154
	b. Tagihan Jangka Panjang Long Term Receivables	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	19.609	4.918	4.918
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	952	952	952
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	30.513.907	17.055.195	17.055.195
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	249.074	186.805	186.057
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	42.216	42.216	42.216
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	64.264	96.390	96.390
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	11	11	11
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other than Residential mortgage backed loans	64.253	96.379	96.379
11	Aset Lainnya Other Assets	897.748		796.171
	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin Cash, Gold and Commemorative Coin	101.571		-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) Investments (other than those that are deducting capital)	-	-	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit Temporary equity participation for credit restructuring	-		-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa Investments in financial companies that are not listed on the stock exchange	-		-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa Investments in financial companies listed on the stock exchange	-		-
	c. Aset tetap dan inventaris Neto Fixed assets and Net inventory	654.597		654.597

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA setelah MRK
d.	Aset Yang Diambil Alih (AYDA) Foreclosed Assets (AYDA)	-	-	6.232
e.	Antar Kantor Neto Between Net Offices	-	-	-
f.	Lainnya Others	141.580	-	141.580
Total		40.393.080	17.419.630	18.215.059

b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

b) Exposure of Commitment/Contingency Claims on Administrative Account Transaction

Tabel Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

Table of Exposure of Commitment/Contingency Claims on Administrative Account Transaction

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential mortgage backed loans	-	-	-	1.124	843	843
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	524	524	524
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	789	592	592	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	159	159	159	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-
Total		948	751	751	1.648	1.367	1.367

c) **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

c) **Exposure Resulting in Credit Risk attributable to Counterparty Failure (Counterparty Credit Risk)**

Tabel Transaksi Derivatif Over The Counter (OTC)

Table of Over The Counter (OTC) Derivative Transactions

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
1	Suku Bunga Interest Rate	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar Exchange Rate	-	-	-	-	-	-
3	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

Tabel Transaksi Repo

Table of Repo Transaction

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

Tabel Transaksi Reverse Repo

Table of Reverse Repo Transaction

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR sebelum MRK RWA before MRK	ATMR setelah MRK RWA after MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	5.387.686	-	-	5.142.161	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on - Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	-
Total		5.387.686	-	-	5.142.161	-	-

d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

d) Exposure resulting in Loan Risk attributable to Settlement Failure (*Settlement Risk*)

Tabel Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

Table of Exposure resulting in Loan Risk attributable to Settlement Failure (*Settlement Risk*)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR RWA	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR RWA
1	Delivery versus payment Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari) Capital Expenses 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari) Capital Expenses 50% (16-30 days)	-	-	-	-	-	-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari) Capital Expenses 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital Expenses 100% (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

e) Eksposur Sekuritisasi

e) Securitization Exposures

Tabel Eksposur Sekuritisasi

Table of Securitization Exposures

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Jenis Transaksi Transaction Type	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
		Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR RWA
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan Supporting Credit Facilities that meet the requirements	-	-	-	-
	a. First Loss Facility First Loss Facility	-	-	-	-
	b. Second Loss Facility Second Loss Facility	-	-	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Supporting Credit Facilities that do not meet the requirements	-	-	-	-
	a. Bank merupakan Kreditur Asal The Bank is the Original Creditor	-	-	-	-
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal The Bank is not an Original Creditor	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan Liquidity Facility that meets the requirements	-	-	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan Liquidity Facility that does not meet the requirements	-	-	-	-
	a. Bank merupakan Kreditur Asal The Bank is the Original Creditor	-	-	-	-
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal The Bank is not an Original Creditor	-	-	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan Purchase of Asset Backed Securities that meet the requirements	-	3.563	-	6.623
	a. Senior Tranche Senior Tranche	-	3.563	-	6.623
	b. Junior Tranche Junior Tranche	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan Purchase of Asset Backed Securities that do not meet the requirements	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum Securitization exposures that are not covered by Bank Indonesia regulations regarding prudential principles in asset securitization activities for commercial banks	-	-	-	-
Total		-	-	-	6.623

f) Eksposur di Unit Usaha Syariah

f) Exposure at Sharia Business Unit

Tabel Eksposur di Unit Usaha Syariah

Table of Exposure at Sharia Business Unit

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Jenis Transaksi Transaction Type	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
		Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Reducing Factors	ATMR RWA
1	Total Eksposur Total Exposure	-	-	-	-

g) Total Pengukuran Risiko Kredit

g) Total Measurement of Credit Risk

Tabel Pengukuran Risiko Kredit

Table of Measurement of Credit Risk

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Keterangan Information	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL RWA OF CREDIT RISK	(A)	21.167.077	(A)	18.223.049
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL REDUCING FACTORS	(B)	-	(B)	-

9) Pengungkapan kuantitatif Risiko Pasar dengan menggunakan metode standar

Uraian terkait Risiko Pasar dengan menggunakan metode standar dijabarkan sebagai berikut.

9) Quantitative Disclosure of Market Risk by using Standardized Method

The description related to Market Risk by using Standardized Method is as follows.

Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

Market Risk Using Standardized Method

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Jenis Risiko Type of Risk	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
		Bank		Bank	
		Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik Specific Risk	-	-	-	-
	b. Risiko Umum General Risk	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	-	-	-	-
3	Risiko Ekuitas Equity Risk	-	-	-	-

No	Jenis Risiko Type of Risk	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
		Bank		Bank	
		Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
4	Risiko Komoditas Commodity Risk	-	-	-	-
5	Risiko <i>Option</i> Option Risk	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

10) Pengungkapan kuantitatif Risiko Operasional

10) Quantitative Disclosure of Operational Risk

Risiko Operasional

Operational Risk

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	Pendekatan Yang Digunakan Approach Used	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata- rata 3 Tahun Terakhir) Gross Income (Last 3 Years Average)	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA	Pendapatan Bruto (Rata- rata 3 Tahun Terakhir) Gross Income (Last 3 Years Average)	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	2.100.639	315.096	3.938.698	1.568.447	235.267	2.940.837
Total		2.100.639	315.096	3.938.698	1.568.447	235.267	2.940.837

11) Profil Maturitas Rupiah

Uraian Profil Maturitas Rupiah dan Valas di tahun 2022 dan 2021 dijabarkan sebagai berikut.

11) IDR Maturity Profile

Description of IDR and Foreign Currency Maturity Profiles in 2022 and 2021 is elaborated as follows.

Tabel Profil Maturitas Rupiah Tahun 2022

Table of IDR Maturity Profile in 2022

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2022 December 31, 2022				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Month	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Month	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Month	> 12 Bulan > 12 Month
I. Neraca Balance Sheet							
A. Aset Asset							
1.	Kas Cash	118.780	118.780	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	9.273.881	4.636.941	-	-	-	-

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2022 December 31, 2022				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Month	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Month	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Month	> 12 Bulan > 12 Month
3.	Penempatan pada bank lain Placement with other banks	22.316	22.316	-	-	-	-
4.	Surat Berharga **) Securities **)	6.694.502	-	-	89.944	-	6.604.558
5.	Kredit Yang Diberikan Loans	36.928.046	17.077	17.838	21.929	62.738	36.791.387
6.	Tagihan Lainnya Others Receivables	5.388.555	5.388.555	-	-	-	-
7.	Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Aset Total Asset		58.426.081	10.183.669	17.838	111.873	62.738	43.395.945
B. Kewajiban Obligations							
1.	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	55.665.968	22.286.783	13.539.629	4.302.921	413.317	121.646
2.	Kewajiban kepada Bank Indonesia Obligations to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban kepada bank Lain Obligations to Other Banks	20.791	20.791	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities issued	2.295.395	-	-	-	-	2.295.395
5.	Pinjaman Yang Diterima Borrowings	3.500.000	-	-	-	500.000	3.000.000
6.	Kewajiban Lainnya Obligations Others	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-Lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Obligations		61.482.154	22.307.574	13.539.629	4.302.921	913.317	5.417.041
C. Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference between Assets and Liabilities on the Balance Sheet							
		(3.056.073)	(12.123.905)	(13.521.791)	(4.191.048)	(850.579)	(37.978.904)
II. Rekening Administratif Administrative Account							
A. Tagihan Rekening Administratif Administrative Account Receivables							
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables		-	-	-	-	-	-

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2022 December 31, 2022					
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Month	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Month	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Month	> 12 Bulan > 12 Month	
B. Kewajiban Rekening Administratif Obligations Administrative Account								
1. Komitmen Commitment		4.741	501	400	1.384	2.456	-	
2. Kontinjensi Contingency								
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Obligations Administrative Account		4.741	501	400	1.384	2.456	-	
C. Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables			(4.741)	(501)	(400)	(1.384)	(2.456)	-
Selisih [(IA-IB)+ (IIA-IIB)] Difference [(IA-IB)+ (IIA-IIB)]	-		(12.124.406)	(13.522.191)	(4.192.432)	(853.035)	37.978.904	
Selisih Kumulatif Cumulative Difference	-		(25.284.638)	(25.646.597)	(29.839.029)	(30.692.064)	7.286.840	

Tabel Profil Maturitas Rupiah Tahun 2021

Table of IDR Maturity Profile in 2021

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2021 December 31, 2021				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Month	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Month	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Month	> 12 Bulan > 12 Month
I.	Neraca Balance Sheet						
A.	Aset Asset						
1.	Kas Cash	101.571	101.571	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	1.425.712	1.425.712	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain Placement with other banks	45.542	45.542	-	-	-	-
4.	Surat Berharga **) Securities **)	8.080.954	-	-	998.788	-	7.082.166
5.	Kredit Yang Diberikan Loans	31.351.083	57.674	42.414	64.508	56.875	31.129.612

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2021 December 31, 2021				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Month	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Month	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Month	> 12 Bulan > 12 Month
6.	Tagihan Lainnya Others Receivables	5.142.161	5.142.161	-	-	-	-
7.	Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Aset Total Asset		92.294.046	13.545.321	84.828	2.126.591	113.750	76.423.556
B. Kewajiban Obligations							
1.	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	34.127.887	16.921.371	9.837.557	3.583.985	3.050.782	734.192
2.	Kewajiban kepada Bank Indonesia Obligations to Bank Indonesia						
3.	Kewajiban kepada bank Lain Obligations to Other Banks	116.951	116.951	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities issued	3.491.637	-	-	-	1.198.506	2.293.131
5.	Pinjaman Yang Diterima Borrowings	2.250.000	500.000	750.000	500.000	500.000	-
6.	Kewajiban Lainnya Obligations Others	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-Lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Obligations		39.986.475	17.538.322	10.587.557	4.083.985	4.749.288	3.027.323
C. Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference between Assets and Liabilities on the Balance Sheet							
		6.160.548	(10.765.661)	(10.545.143)	(3.020.690)	(4.692.413)	35.184.455
II. Rekening Administratif Administrative Account							
A. Tagihan Rekening Administratif Administrative Account Receivables							
		-	-	-	-	-	-
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables		-	-	-	-	-	-



No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2021 December 31, 2021				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Month	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Month	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Month	> 12 Bulan > 12 Month
B.	Kewajiban Rekening Administratif Obligations Administrative Account	8.240	103	1.598	1.389	5.151	-
1.	Komitmen Commitment	8.240	103	1.598	1.389	5.151	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Obligations Administrative Account							
C.	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables	(8.240)	(103)	(1.598)	(1.389)	(5.151)	-
Selisih [(IA-IB)+ (IIA-IIB)] Difference [(IA-IB)+ (IIA-IIB)]							
		-	(10.765.764)	(10.546.741)	(3.022.078)	(4.697.564)	35.184.455
Selisih Kumulatif Cumulative Difference							
		-	(19.881.778)	(21.312.505)	(24.334.583)	(29.032.147)	6.152.308

12) Profil Maturitas Valas

12) Foreign Exchange Maturity Profile

Tabel Profil Maturitas Valas Tahun 2022

Table of Foreign Exchange Maturity Profile in 2022

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2022 December 31, 2022				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Month	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Month	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Month	> 12 Bulan > 12 Month
I.	Neraca Balance Sheet						
A.	Aset Asset	-	-	-	-	-	-
1.	Kas Cash	-	-	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain Placement with other banks	-	-	-	-	-	-

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2022 December 31, 2022				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Month	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Month	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Month	> 12 Bulan > 12 Month
4.	Surat Berharga **) Securities **)	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Yang Diberikan Loans	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Lainnya Others Receivables	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Aset Total Asset		-	-	-	-	-	-
B.	Kewajiban Obligations	-	-	-	-	-	-
1.	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	-	-	-	-	-	-
2.	Kewajiban kepada Bank Indonesia Obligations to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban kepada bank Lain Obligations to Other Banks	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities issued	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman Yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban Lainnya Obligations Others	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-Lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Obligations		-	-	-	-	-	-
C.	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference between Assets and Liabilities on the Balance Sheet	-	-	-	-	-	-
II. Rekening Administratif Administrative Account							
A.	Tagihan Rekening Administratif Administrative Account Receivables						
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables		-	-	-	-	-	-

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2022 December 31, 2022				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Month	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Month	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Month	> 12 Bulan > 12 Month
B. Kewajiban Rekening Administratif Obligations Administrative Account							
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Obligations Administrative Account		-	-	-	-	-	-
C. Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables			-	-	-	-	-
Selisih [(IA-IB)+ (IIA-IIIB)] Difference [(IA-IB)+ (IIA-IIIB)]		-	-	-	-	-	-
Selisih Kumulatif Cumulative Difference		-	-	-	-	-	-

Tabel Profil Maturitas Valas Tahun 2021

Table of Foreign Exchange Maturity Profile in 2021

(dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2021 December 31, 2021					
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Month	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Month	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Month	> 12 Bulan > 12 Month	
I.	Neraca Balance Sheet							
A.	Aset Asset	-	-	-	-	-	-	-
1.	Kas Cash	-	-	-	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain Placement with other banks	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga **) Securities **)	-	-	-	-	-	-	-

No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2021 December 31, 2021				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Month	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Month	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Month	> 12 Bulan > 12 Month
5.	Kredit Yang Diberikan Loans	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Lainnya Others Receivables	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Aset Total Asset		-	-	-	-	-	-
B. Kewajiban Obligations		-	-	-	-	-	-
1.	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	-	-	-	-	-	-
2.	Kewajiban kepada Bank Indonesia Obligations to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban kepada bank Lain Obligations to Other Banks	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities issued	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman Yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban Lainnya Obligations Others	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-Lain Others	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Total Obligations		-	-	-	-	-	-
C. Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference between Assets and Liabilities on the Balance Sheet		-	-	-	-	-	-



No	POS-POS POST	Saldo Balance	31 Desember 2021 December 31, 2021				
			Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	> 1 bulan sampai dengan 3 bulan > 1 Month to 3 Month	> 3 bulan sampai dengan 6 bulan > 3 Month to 6 Month	> 6 bulan sampai dengan 12 bulan > 6 Month to 12 Month	> 12 Bulan > 12 Month
II. Rekening Administratif Administrative Account							
A.	Tagihan Rekening Administratif Administrative Account Receivables						
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables		-	-	-	-	-	-
B.	Kewajiban Rekening Administratif Obligations Administrative Account						
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-
2.	Kontinjensi Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Obligations Administrative Account		-	-	-	-	-	-
C.	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Total Administrative Account Receivables						
Selisih [(IA-IB)+ (IIA-IIB)] Difference [(IA-IB)+ (IIA-IIB)]		-	-	-	-	-	-
Selisih Kumulatif Cumulative Difference		-	-	-	-	-	-

01

CUSTOMER SERVICE





mandiri
taspen

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

Strategy of Human Resource Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia harus dilakukan secara menyeluruh agar dapat menghadirkan pengalaman terbaik pegawai (*employee experience*) yang dapat membantu meningkatkan produktivitas pegawai. Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia di Bank Mandiri Taspen meliputi 9 (sembilan) area yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Hampir seluruh area tersebut telah terhubung dan terintegrasi secara digital untuk mendukung kemudahan pegawai.

Human Resource Management must be conducted as a whole so that it can give the best experience for employees that can improve the employees' productivity. Strategy of Human Resource Management in Bank Mandiri Taspen involves 9 (nine) areas connected to each other. Almost all of those areas are digitally connected and integrated to support employees' convenience.



Pada area *Governance (Policy & Procedure)*, Bank Mandiri Taspen selalu menjalankan proses *review* ketentuan di antaranya, peraturan perusahaan, standar prosedur dan petunjuk teknis Sumber Daya Manusia secara berkala. Hal ini dilakukan dalam rangka melakukan pengkinian ketentuan yang dimiliki Bank sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku (*up to date*) serta mendukung kebutuhan bisnis Bank dalam menghadapi perubahan yang dinamis.

In the area of *Governance (Policy & Procedure)*, Bank Mandiri Taspen always carries out a process of reviewing provisions including company regulations, standard procedures and technical guidelines for Human Resources on a regular basis. It is done in order to update the provisions owned by the Bank in accordance with the applicable laws (*up to date*) and to support the Bank's business needs in facing dynamic changes.

Dalam rangka mendukung bisnis bank tumbuh dengan berkelanjutan dan merespon dinamika lingkungan bisnis seperti regulasi baru pemerintah, penguatan organisasi tertentu, maka Divisi Human Capital pada area *recruitment*, menerapkan *strategic recruitment* dalam memenuhi kebutuhan pegawai. *Strategic recruitment* adalah strategi perekrutan pegawai sesuai kebutuhan terkini dan dinamika organisasi.

In order to support the bank's business growth in a sustainable manner and to respond to the dynamics of the business environment, for instance new government regulations, strengthening certain organizations, the Human Capital Division in the recruitment area implement *strategic recruitment* in meeting employee needs. *Strategic recruitment* is an employee recruitment strategy according to current needs and organizational dynamics.

Pengelolaan talenta (*talent management*) terus dilakukan dalam memastikan pegawai pada seluruh level jabatan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat promosi ke level yang lebih tinggi. Pengisian jabatan yang masih kosong diprioritaskan untuk dapat diisi oleh pegawai yang berasal dari internal (*talent succession*).

Pada area Remunerasi, bank Mandiri Taspen terus melakukan *salary review* secara berkala dan juga peningkatan manfaat/*benefit* asuransi yang selalu berada di atas rata-rata nilai *market*. *Benefit* pegawai yang bersaing diharapkan dapat memacu semangat dan memotivasi pegawai dalam bekerja.

Training Development juga menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan *skill* dan kompetensi pegawai agar dapat terus menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Pada area *Training Development*, *Human Capital* melakukan pengembangan kepada seluruh level pegawai dalam bentuk pelatihan dan pendidikan di berbagai bidang disesuaikan dengan kebutuhan, mulai dari Kepala Unit, Officer hingga Pelaksana.

Dalam upaya mendukung kegiatan perbankan berjalan lancar, *Human Capital* secara berkala melakukan *review* struktur organisasi yang kemudian disesuaikan melalui *review* kebutuhan bisnis dan operasional. Regulasi dan ketentuan perbankan yang dinamis, membuat Bank harus cepat dalam membangun struktur organisasi yang dapat *men-support* kebutuhan bisnis.

Pada area *Culture Engagement*, *Human Capital* melaksanakan program internalisasi *culture* AKHLAK dalam upaya menanamkan budaya perusahaan AHKLAK kepada seluruh pegawai. Program internalisasi tersebut bertujuan untuk memastikan kenyamanan lingkungan kerja agar dapat meningkatkan produktivitas pegawai.

Performance management telah dilakukan secara digital dalam upaya pengelolaan kinerja individu dan unit kerja agar dapat bersaing secara sehat. *Performance appraisal* dilakukan menggunakan sistem dan terdigitalisasi sehingga mempermudah proses *performance management*.

Seluruh poin tersebut di atas disempurnakan dengan HC Information System yaitu sistem yang telah dan akan terus dikembangkan dalam upaya memberikan pengalaman *Self-service platform* pada pegawai untuk meningkatkan *Employee Experience* dalam penyediaan informasi dan pengajuan berbagai keperluan pegawai. Sehingga seluruh kebutuhan informasi dan proses terkait kepegawaian dapat terpenuhi secara menyeluruh.

Talent management is continuously carried out to ensure that employees at all levels of positions have equal opportunities to get promoted to a higher level. The filling of vacant positions is prioritized to be held by internal employees (*talent succession*).

In the Remuneration area, Bank Mandiri Taspen continues to conduct regular salary reviews and also increases insurance benefits which are always above the average market value. Competitive employee benefits are expected to push enthusiasm and motivate employees to work.

Training Development is also one of the strategies to improve employee skills and competencies so that they can continue to face dynamic business challenges. In the Training Development area, Human Capital develops all levels of employees by training and education in various fields according to needs, starting from Unit Heads, Officers to Executors.

In order to support banking activities to run smoothly, Human Capital periodically reviews the organizational structure which is then adjusted through a review of business and operational needs. Dynamic banking regulations and provisions, pushing the Bank to be fast in building an organizational structure that can support business needs.

In the Culture Engagement area, Human Capital implements the AKHLAK (manner) culture internalization program in an effort to grow the AHKLAK (manner) corporate culture to all employees. The internalization program aims to ensure a comfortable work environment in order to increase employee productivity.

Performance management has been carried out digitally in an effort to manage individual and work unit performance in order to compete in a healthy manner. Performance appraisal is conducted using a digitalized system and thus facilitating the performance management process.

All of the points above are perfected by the HC Information System, which is a system that has been and will continue to be developed in an effort to provide a self-service platform experience for employees to improve Employee Experience in providing information and submitting various employee needs. So that all information needs and processes related to staffing can be fulfilled as a whole.

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia

Policy and Implementation of Human Resource Management

Rekrutmen

Dalam rangka mendukung bisnis Bank untuk tumbuh berkelanjutan dan mampu merespon dinamika lingkungan bisnis seperti regulasi baru pemerintah serta penguatan organisasi tertentu, maka Divisi Human Capital menerapkan *strategic hiring* dalam memenuhi kebutuhan pegawai. *Strategic hiring* adalah strategi rekrutmen pegawai sesuai dengan kebutuhan terkini selaras dengan dinamika organisasi dan berdasarkan permintaan unit kerja dengan kajian yang mendalam. Adapun *Growth Headcount* YtD Desember 2022 (pertumbuhan pegawai organik) Bank Mandiri Taspen berada pada angka **8,82%**.

Strategic hiring yang dilakukan sebagian besar didominasi pemenuhan pegawai Credit Operation & Risk Business Control jabatan Control Unit Partner dan Verifikasi Kesehatan guna meningkatkan penerapan *internal risk control* di cabang, dan dalam memastikan proses kredit berjalan dengan prinsip *prudent*. Di sisi lain Divisi Information Technology juga diperkuat dengan rekrutmen pegawai *prohire* dan ODP IT.

Pada unit kerja bisnis, adanya regulasi POJK No. 12 Tahun 2021 tentang Bank Umum yang mewajibkan Bank untuk meningkatkan status Kantor Kas dan Kantor Graha menjadi Kantor Cabang Pembantu, maka penambahan Relationship Officer Pensiunan dilakukan agar proses akuisisi kredit tetap berjalan optimal. Keperluan bisnis lainnya dipenuhi melalui program **Staff Development Program (SDP)**, **Officer Development Program (ODP)** dan **Pegawai Pelaksana Pemegang Kewenangan (PPPK)**.

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Pengembangan pegawai menerapkan **strategic development** yang difokuskan membangun kompetensi pegawai sesuai dengan kebutuhan yang dapat mendukung pencapaian bisnis bank. Dalam menerapkan *strategic development*, terdapat beberapa program yang terlaksana di 2022.

Onboarding Program dilaksanakan kepada pegawai yang baru bergabung pada posisi *frontliner* dan juga kepada Kepala Unit Kerja di cabang. Program *Onboarding* pegawai sepanjang 2022 telah dilakukan kepada **58 pegawai** yang mengisi posisi esensial seperti Teller dan Customer Service. *Onboarding Program* memastikan pegawai yang baru bergabung memiliki kompetensi yang memadai sehingga dapat langsung menjalankan tugas dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Recruitment

In order to support the Bank's business to grow sustainably and be able to respond to the dynamics of the business environment such as new government regulations and strengthening certain organizations, the Human Capital Division implements strategic hiring to meet employee needs. Strategic hiring is an employee recruitment strategy according to current needs in line with organizational dynamics and based on work unit requests with in-depth studies. As for December 2022 YtD Headcount Growth (organic employee growth) of Bank Mandiri Taspen was at **8.82%**.

Most of the strategic hiring conducted was dominated by the fulfillment of Credit Operation & Risk Business Control employees for the positions of Control Unit Partner and Health Verification in order to improve the implementation of internal risk control at branches, and to ensure that the credit process runs according to prudent principles. On the other hand, the Information Technology Division is also strengthened by recruiting prohire employees and ODP IT.

In business work units, there is Financial Services Authority Regulations no. 12 of 2021 concerning Commercial Banks which requires Banks to upgrade the status of Cash Offices and Graha Offices to Sub-Branch Offices, the addition of Retired Relationship Officers is carried out so that the credit acquisition process continues to run optimally. Other business needs are met through the **Staff Development Program (SDP)**, **Officer Development Program (ODP)** and **Executive Officers with Authority Holders (PPPK)**.

Competency Development

Policy

Employee development conducts **strategic development** focused on building employee competencies in accordance with the needs that can support the achievement of the bank's business. In implementing strategic development, there are several programs implemented in 2022.

The Onboarding Program is carried out for employees who have just joined in frontliner positions and also for Heads of Work Units in branches. The Employee Onboarding Program throughout 2022 has been carried out for **58 employees** holding essential positions such as Teller and Customer Service. The Onboarding Program ensures that newly joined employees have adequate competence so that they can immediately conduct their duties and provide the best service to customers.

Pemenuhan sertifikasi juga dilakukan sesuai dengan yang disyaratkan oleh regulator yaitu salah satunya sertifikasi SPPUR (Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah) yang telah memastikan tersertifikasinya **40%** pegawai. Pelatihan kemampuan teknis diberikan kepada pegawai terkait *service* dan *sales* dalam upaya meningkatkan pelayanan dan pencapaian target bisnis. Kompetensi *information technology* (IT) dan digital pegawai juga diberikan berupa pelatihan dalam upaya memperkuat kompetensi pegawai IT agar dapat bersaing dan memberikan inovasi terbaik untuk perusahaan.

Pelatihan dapat dibedakan kedalam fungsi sesuai dengan jenis kompetensi yang dibutuhkan seperti *Risk Management*, *Agility*, *Services*, *Business Partnership*, *Compliance*, *Information Technology*, dan sebagainya. Sepanjang 2022, *Human Capital* telah melaksanakan **180** jenis pelatihan kepada **10.688** peserta yang mencakup 91% pegawai mengikuti *training*. *Training* yang telah dilaksanakan sepanjang 2022 setara dengan **48.780 training hours** atau **15,6 training hours per pegawai**.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Fulfillment of certification is also conducted in accordance with what is required by the regulator, namely one of the PSRCM certifications (Payment System and Rupiah Currency Management) which has ensured that **40%** of employees are certified. Technical skills training is provided to employees regarding service and sales in an effort to improve service and achieve business targets. Employee information technology (IT) and digital competencies are also provided in the form of training in an effort to strengthen the competence of IT employees so they can compete and provide the best innovation for the company.

Training can be divided into functions according to the type of competency required such as Risk Management, Agility, Services, Business Partnership, Compliance, Information Technology, and so on. Throughout 2022, Human Capital has conducted **180** types of training for **10,688 participants** covering 91% of employees participating in training. The training that has been carried out throughout 2022 is equal to **48,780 training hours** or **15.6 training hours per employee**.

Competency Development Based on Position Level

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2022

Table of Competency Development Based on Position Level in 2022

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
1.	Manager	Sertifikasi Certification	Pengurus dan Pejabat Bank Umum wajib memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan tanggung jawab di unit kerjanya dan Peraturan Bank Indonesia Managers and Officers of Commercial Banks are required to have Risk Management Certification in accordance with their responsibilities in their work units and Bank Indonesia Regulations	572	121	21,15%	21,15%
2.	Manager	Sertifikasi Certification	Meningkatkan kompetensi SDM pelaku industri agar dapat mendukung terciptanya sistem serta pengelolaan uang rupiah Improving human resource competence in the industry so that it can support the creation of a system and management of rupiah currency	572	2	0,35%	0,35%
3.	Manager	Sertifikasi Certification	Meningkatkan kompetensi pegawai dalam aspek kepatuhan Improving employee competence in the compliance aspect	572	19	3,32%	3,32%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
4.	Manager	Sertifikasi Certification	Meningkatkan kompetensi pegawai khususnya dalam hal Manajemen Risiko Improving employee competence, especially in terms of Risk Management	572	2	0,35%	0,35%
5.	Manager	Sertifikasi Certification	Meningkatkan kompetensi SDM pelaku industri agar dapat mendukung terciptanya sistem serta pengelolaan uang rupiah Improving human resource competence in the industry so that it can support the creation of a system and management of rupiah currency	572	240	41,96%	41,96%
6.	Manager	Sertifikasi Certification	Meningkatkan kompetensi dan pemahaman pegawai Department General Service & Maintenance khususnya di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Developing the competence and understanding of the employees of the General Service & Maintenance Department, especially in the Occupational Health and Safety Sector	572	1	0,17%	0,17%
7.	Manager	Sertifikasi Certification	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pegawai mengenai audit pengembangan informasi dan teknologi Developing employee knowledge and competence regarding information and technology development audits	572	2	0,35%	0,35%
8.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pegawai mengenai audit pengembangan informasi dan teknologi Develop employee knowledge and competence regarding information and technology development audits	572	4	0,70%	0,70%
9.	Manager	Soft Skill	Meningkatkan kompetensi pegawai khususnya keterampilan <i>Soft Skill</i> secara menindaklanjuti pengisian registrasi <i>Soft Skill</i> training yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pegawai Developing employee competencies, especially Soft skills by following up filling in Soft Skill training registration that has been adjusted to the needs of each employee	572	20	3,50%	3,50%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
10.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi pegawai khususnya keterampilan <i>Soft Skill</i> secara menindaklanjuti pengisian registrasi <i>Soft Skill</i> training yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pegawai Developing employee competencies, especially Soft skills by following up filling in Soft Skill training registration that has been adjusted to the needs of each employee	572	182	31,82%	31,82%
11.	Manager	Soft Skill	Pengetahuan terkait <i>product knowledge</i> dan <i>marketing</i> untuk <i>cross sell</i> , <i>Digital Capability</i> untuk melakukan <i>product development</i> dan pelayanan secara digital, <i>Awareness & knowledge</i> terkait risiko baru seiring pengembangan strategi bisnis baru Knowledge related to product knowledge and marketing for cross selling, Digital Capability to carry out product development and services digitally, Awareness & knowledge related to new risks in line with the development of new business strategies.	572	85	14,86%	14,86%
12.	Manager	Soft Skill	Meningkatkan pengetahuan terkait dengan implementasi Basel IV yang akan memengaruhi pembaruan <i>Capital Requirements Regulation</i> yang berdampak pada akurasi dan garis turunan kredit Increase knowledge related to the implementation of Basel IV which will affect the renewal of the Capital Requirements Regulation which has an impact on accuracy and credit lineage	572	1	0,17%	0,17%
13.	Manager	Technical Skill	Mengetahui penerapan program APU dan PPT untuk pemberantasan pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, dan mendukung penerapan prinsip kehati-hatian yang dapat melindungi penyelenggara maupun pengguna jasa dari berbagai risiko yang mungkin timbul Know the implementation of the AML and CFT programs to eradicate money laundering and prevent the financing of terrorism, and support the application of the precautionary principle that can protect service providers and users from various risks that may arise.	572	497	86,89%	86,89%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
14.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mengenai Manajemen Risiko Increase competency and knowledge regarding Risk Management	572	6	1,05%	1,05%
15.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai terkait dengan produk <i>blockchain</i> terutama dalam layanan keuangan Increase employee knowledge related to blockchain products, especially in financial services	572	21	3,67%	3,67%
16.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pemahaman pegawai yang berhubungan dengan <i>Business Continuity Management</i> Increase employee understanding related to Business Continuity Management	572	1	0,17%	0,17%
17.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mengenai Manajemen Risiko Increase competency and knowledge regarding Risk Management	572	25	4,37%	4,37%
18.	Manager	Technical Skill	Pengetahuan terkait <i>product knowledge</i> dan <i>marketing</i> untuk <i>cross sell</i> , <i>digital Capability</i> untuk melakukan <i>product development</i> dan pelayanan secara <i>digital</i> , <i>awareness & knowledge</i> terkait risiko baru seiring pengembangan strategi bisnis baru Knowledge related to product knowledge and marketing for cross selling, digital capability to carry out product development and services digitally, awareness & knowledge related to new risks in line with the development of new business strategies	572	52	9,09%	9,09%
19.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk membuat modul atau design materi Improve the ability of employees to create modules or design materials.	572	7	1,22%	1,22%
20.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pemahaman pegawai mengenai produk mikro terbaru Increase employee understanding of the latest micro products	572	21	3,67%	3,67%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
21.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kinerja, kompetensi dan pemahaman pegawai terkait dengan proses operasional cabang sehingga pegawai mampu memitigasi risiko dengan baik dan benar Improving employee performance, competence and understanding related to branch operational processes so that employees are able to mitigate risks properly and correctly	572	41	7,17%	7,17%
22.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan <i>awareness</i> dan kompetensi terkait <i>risk management</i> dan <i>fraud</i> Increase awareness and competence related to risk management and fraud.	572	5	0,87%	0,87%
23.	Manager	Technical Skill	Pengetahuan terkait <i>product knowledge</i> dan <i>marketing</i> untuk <i>cross sell</i> , <i>digital Capability</i> untuk melakukan <i>product development</i> dan pelayanan secara <i>digital</i> , <i>awareness & knowledge</i> terkait risiko baru seiring pengembangan strategi bisnis baru Knowledge related to product knowledge and marketing for cross selling, digital capability to carry out product development and services digitally, awareness & knowledge related to new risks in line with the development of new business strategies.	572	66	11,54%	11,54%
24.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan terkait demografi generasi Z di tempat kerja Increase knowledge regarding the demographics of Generation Z in the workplace	572	2	0,35%	0,35%
25.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pegawai mengenai <i>Key Performance Indicator</i> dalam <i>Performance Management</i> Improving employee knowledge and competency regarding Key Performance Indicators in Performance Management.	572	1	0,17%	0,17%
26.	Manager	Technical Skill	Pengurus dan Pejabat Bank Umum wajib memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan tanggung jawab di unit kerjanya dan Peraturan Bank Indonesia Managers and Officers of Commercial Banks are required to have Risk Management Certification in accordance with their responsibilities in their work units and Bank Indonesia Regulations	572	3	0,52%	0,52%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
27.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pegawai terkait dengan <i>intern of things</i> di mana suatu benda atau objek ditanamkan teknologi-teknologi seperti sensor dan <i>software</i> dengan tujuan untuk berkomunikasi, mengendalikan, menghubungkan, dan bertukar data melalui perangkat lain selama masih terhubung ke internet. Improving employee skills and knowledge related to internal matters where an object or object is embedded with technologies such as sensors and software with the aim of communicating, controlling, connecting and exchanging data through other devices as long as they are still connected to the internet.	572	16	2,80%	2,80%
28.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pegawai mengenai <i>industrial Relation</i> Improving employee knowledge and competence regarding industrial relations.	572	1	0,17%	0,17%
29.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dalam gambaran mengenai konsekuensi ekonomi dari aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Bank Developing competency in describing the economic consequences of business activities carried out by the Bank.	572	4	0,87%	0,87%
30.	Manager	Technical Skill	Untuk memberikan pengetahuan ketaspenan/keasabrian yang dibutuhkan untuk mempermudah, mempercepat dan memberikan pelayanan yang melebihi harapan kepada peserta/penerima pensiun To provide the knowledge related of Taspen/Asabri needed to simplify, speed up and provide services that exceed expectations to participants/pension recipients	572	192	33,57%	33,57%
31.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi pegawai khususnya keterampilan <i>Soft Skill</i> secara menindaklanjuti pengisian registrasi <i>Soft Skill training</i> yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pegawai Improving employee competence, especially Soft skills by following up on filling out Soft Skill training registration that has been adjusted to the needs of each employee.	572	100	17,48%	17,48%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
32.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan mengenai perlindungan konsumen Improving knowledge about consumer protection.	572	2	0,35%	0,35%
33.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk melakukan analisis data menjadi sebuah insight yang dapat dipahami Improving the ability of employees to perform data analysis into an insight that can be understood.	572	6	1,05%	1,05%
34.	Manager	Technical Skill	Melakukan update informasi terkait dengan ketentuan yang berlaku Update information related to applicable regulations	572	1	0,17%	0,17%
35.	Manager	Technical Skill	Memenuhi kewajiban sesuai dengan sertifikasi tresuri dan penerapan kode etik pasar Fulfilling obligations in accordance with treasury certification and implementing the market code of ethics	572	3	0,52%	0,52%
36.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi, kapabilitas serta menyamakan pemahaman terkait produk, proses, dan kebijakan yang berguna untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank Improving competencies, capabilities and equalizing understanding regarding products, processes and policies that are useful for supporting the Bank's business growth	572	29	5,07%	5,07%
37.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pemahaman pegawai mengenai produk mikro terbaru Improving employee understanding of the latest micro products	572	7	1,22%	1,22%
38.	Manager	Technical Skill	Untuk memberikan pengetahuan ketaspenan/keasabrian yang dibutuhkan untuk mempermudah, mempercepat dan memberikan pelayanan yang melebihi harapan kepada peserta/penerima pensiun To provide the knowledge related of Taspen/Asabri needed to simplify, speed up and provide services that exceed expectations to participants/pension recipients	572	26	4,55%	4,55%
39.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai dalam penyelesaian konflik salah satunya adalah dengan arbitrase Improving employee knowledge in conflict resolution, one of which is arbitration	572	2	0,35%	0,35%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
40.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan untuk melakukan inovasi produk yang menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah, kombinasi produk dengan proses yang lebih sederhana atau adanya <i>feedback</i> dalam produk dimaksud sehingga tercipta produk yang berkualitas dan mampu bersaing dan diminati Improving the ability to innovate products that adapt to customer needs, product combinations with simpler processes or feedback on the intended product so as to create quality products that are able to compete and be in demand.	572	19	3,32%	3,32%
41.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai sistem pembayaran digital Improving employee knowledge about digital payment systems.	572	1	0,17%	0,17%
42.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait dengan Bank Garansi & Kontra Garansi dalam rangka penyempurnaan produk bank dan meningkatkan <i>fee based income</i> Improving competency and knowledge related to Bank Guarantees & Counter Guarantees in order to improve bank products and increase fee-based income.	572	22	3,85%	3,85%
43.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai produk kredit agunan deposito Improving employee knowledge about deposit collateral credit products.	572	269	47,03%	47,03%
44.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mengenai transaksi keuangan mencurigakan Improving knowledge and competence regarding suspicious financial transactions	572	2	0,35%	0,35%
45.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai khususnya dalam bidang internal audit untuk melakukan kontrol terhadap laporan keuangan Improving the ability of employees, especially in the field of internal audit to exercise control over financial reports	572	9	1,57%	1,57%
46.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai produk Mantap Cash Management Improving employee knowledge about Mantap Cash Management products	572	8	1,40%	1,40%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
47.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi pegawai mengenai Pajak Penghasilan nomor 23 dan pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 Improving employee competence regarding Income Tax number 23 and Income tax article 4 paragraph 2	572	27	4,72%	4,72%
48.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai konsep <i>artificial intelligence</i> dalam melakukan pelayanan kepada nasabah secara digital Improving employee knowledge regarding the concept of artificial intelligence in serving customers digitally	572	28	4,90%	4,90%
49.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan wawasan dan kapabilitas investigator PT Bank Mandiri Taspen Improving the insight and capability of PT Bank Mandiri Taspen investigators	572	21	3,67%	3,67%
50.	Manager	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk penggunaan teknologi yang modern dalam <i>deliver customer experience</i> Improving the ability of employees to use modern technology in delivering customer experience	572	5	0,87%	0,87%
51.	Officer	Technical Skill	Melakukan <i>update</i> informasi terkait dengan ketentuan yang berlaku Update information related to applicable regulations	518	1	0,19%	0,19%
52.	Officer	Technical Skill	Memenuhi standar kompetensi IT Auditor dan sesuai dengan rencana pelatihan Divisi Internal Audit Meet the IT Auditor competency standard and in accordance with the Internal Audit Division's training plan	518	1	0,19%	0,19%
53.	Officer	Technical Skill	Memperpanjang lisensi wakil agen penjual reksa dana, <i>update</i> mengenai peraturan dan regulasi terkini, mengetahui produk-produk investasi, dan memahami tentang kode etik dan <i>governance</i> Extend mutual fund sales agent representative license, update on the latest rules and regulations, know about investment products, and understand code of ethics and governance	518	1	0,19%	0,19%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
54.	Officer	Technical Skill	Mengetahui penerapan program APU dan PPT untuk pemberantasan pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, dan mendukung penerapan prinsip kehati-hatian yang dapat melindungi penyelenggara maupun pengguna jasa dari berbagai risiko yang mungkin timbul Know the implementation of the AML and CFT programs to eradicate money laundering and prevent the financing of terrorism, and support the application of the precautionary principle that can protect service providers and users from various risks that may arise	518	424	81,85%	81,85%
55.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan <i>awareness</i> dan kompetensi terkait <i>risk management</i> dan <i>fraud</i> Improving awareness and competence related to risk management and fraud	518	7	1,35%	1,35%
56.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan keahlian dalam penjelasan data dengan narasi dan cerita yang menarik sehingga lebih mudah untuk dipahami. Dalam hal ini terdapat beberapa aspek pengetahuan yang wajib diketahui diantaranya pengetahuan data science, visualisasi dan kemahiran naratif Improve skills in explaining data with interesting narrations and stories so that it is easier to understand. In this case there are several aspects of knowledge that must be known including knowledge of data science, visualization and narrative skills	518	36	6,95%	6,95%
57.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pegawai terkait dengan hukum ketenagakerjaan dan penyelesaian sengketa hubungan industrial Improving the ability and knowledge of employees related to labor law and industrial relations dispute resolution	518	1	1	1

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
58.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pegawai terkait dengan <i>internet of things</i> di mana suatu benda atau objek ditanamkan teknologi-teknologi seperti sensor dan <i>software</i> dengan tujuan untuk berkomunikasi, mengendalikan, menghubungkan, dan bertukar data melalui perangkat lain selama masih terhubung ke internet Improving the ability and knowledge of employees related to the Internet of things where an object or object is embedded with technologies such as sensors and software with the aim of communicating, controlling, connecting and exchanging data through other devices as long as they are still connected to the internet	518	21	4,05%	4,05%
59.	Officer	Soft Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai dalam hal komunikasi dan kemampuan presentasi Improving employee skills in terms of communication and presentation skills	518	6	1,16%	1,16%
60.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai dalam mengolah data dengan menggunakan <i>table</i> Improving the ability of employees to process data using tables	518	1	0,19%	0,19%
61.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai terkait dengan pengamanan data dan operasional bank Improving employee capabilities related to data security and bank operations	518	2	0,39%	0,39%
62.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai khususnya dalam bidang internal audit untuk melakukan kontrol terhadap laporan keuangan Improving the ability of employees, especially in the field of internal audit to exercise control over financial reports	518	9	1,74%	1,74%
63.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai khususnya <i>frontliner</i> mengenai standar layanan Improving the ability of employees, especially frontliners regarding service standards	518	3	0,58%	0,58%
64.	Officer	Sertifikasi	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk melakukan <i>branding</i> ke masyarakat dan menjaga hubungan relasi dan citra perusahaan Improving the ability of employees to carry out branding to the public and maintain relationships and corporate image	518	1	0,19%	0,19%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
65.	Officer	Soft Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk memiliki <i>Growth Mindset</i> dalam menghadapi tantangan yang ada Improving the ability of employees to have a Growth Mindset in dealing with existing challenges	518	36	6,95%	6,95%
66.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk membuat modul atau <i>design</i> materi Improve the ability of employees to create modules or design materials	518	2	0,39%	0,39%
67.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk melakukan analisis data menjadi sebuah <i>insight</i> yang dapat dipahami Improving the ability of employees to perform data analysis into an insight that can be understood	518	4	0,77%	0,77%
68.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk penggunaan teknologi yang modern dalam <i>deliver customer experience</i> Improving the ability of employees to use modern technology in delivering customer experience	518	4	0,77%	0,77%
69.	Officer	Sertifikasi Certification	Meningkatkan kompetensi pegawai dalam aspek kepatuhan Improving employee competence in the compliance aspect	518	17	3,29%	3,29%
70.	Officer	Sertifikasi Certification	Meningkatkan kompetensi dan pemahaman pegawai Department General Service & Maintenance khususnya di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Improving the competence and understanding of the employees of the General Service & Maintenance Department, especially in the Occupational Health and Safety Sector	518	1	0,19%	0,19%
71.	Officer	Soft Skill	Meningkatkan kesadaran pegawai untuk menciptakan keseimbangan mental, sehingga tiap pegawai mampu mengembangkan potensi, menjadi pribadi yang kreatif, membina hubungan yang lebih baik, dan lebih mudah dalam <i>manage stress</i> sehingga produktivitas kerja meningkat Improving employee awareness to create mental balance, so that each employee is able to develop potential, become a creative person, foster better relationships, and manage stress more easily so that work productivity increases	518	39	7,53%	7,53%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
72.	Officer	Soft Skill	Meningkatkan kompetensi pegawai khususnya keterampilan <i>Soft Skill</i> secara menindaklanjuti pengisian registrasi <i>Soft Skill training</i> yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pegawai Improving employee competence, especially Soft skills by following up on filling out Soft Skill training registration that has been adjusted to the needs of each employee	518	3	0,58%	0,58%
73.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mengenai Manajemen Risiko Improving competency and knowledge regarding Risk Management	518	77	14,86%	14,86%
74.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dalam gambaran mengenai konsekuensi ekonomi dari aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Bank Improving competency in describing the economic consequences of business activities carried out by the Bank	518	8	1,54%	1,54%
75.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dalam hal penyajian laporan keuangan dan update PSAK sesuai konvergensi IFRS Improving competence in terms of presenting financial statements and updating PSAK according to IFRS convergence	518	2	0,39%	0,39%
76.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan untuk melakukan inovasi produk yang menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah, kombinasi produk dengan proses yang lebih sederhana atau adanya <i>feedback</i> dalam produk dimaksud sehingga tercipta produk yang berkualitas dan mampu bersaing dan diminati Improving the ability to innovate products that adapt to needs customers, product combinations with simpler processes or feedback on the intended product so as to create quality products that are competitive and in demand	518	19	3,67%	3,67%
77.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait dengan Bank Garansi & Kontra Garansi dalam rangka penyempurnaan produk bank dan meningkatkan <i>fee based income</i> Improving competency and knowledge related to Bank Guarantees and Counter Guarantees in order to improve bank products and increase fee-based income	518	10	1,93%	1,93%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
78.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi pegawai mengenai Pajak Penghasilan nomor 23 dan pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 Improving employee competence regarding Income Tax number 23 and Income tax article 4 paragraph 2	518	3	0,58%	0,58%
79.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dalam hal penyajian laporan keuangan terkait dengan imbalan kerja, manfaat pensiun, dan aspek pajak sesuai dengan UU Cipta kerja Improving competency in terms of presenting financial reports related to employee benefits, pension benefits, and tax aspects in accordance with the Job Creation Law	518	1	0,19%	0,19%
80.	Officer	Sertifikasi Certification	Meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai di bidang Manajemen Risiko khususnya Manajemen Risiko Operasional. Improving the quality and competence of employees in the field of Risk Management, especially Operational Risk Management.	518	1	0,19%	0,19%
81.	Officer	Sertifikasi Certification	Meningkatkan kompetensi SDM pelaku industri agar dapat mendukung terciptanya sistem serta pengelolaan uang rupiah Improving the competence of HR industry players so that they can support the creation of systems and management of rupiah currency	518	14	2,70%	2,70%
82.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan pemahaman pegawai yang berhubungan dengan Business Continuity Management Improving employee understanding related to Business Continuity Management	518	3	0,58%	0,58%
83.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan pemahaman pegawai mengenai produk mikro terbaru Improving employee understanding of the latest micro products	518	10	1,93%	1,93%
84.	Officer	Sertifikasi	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pegawai mengenai audit pengembangan informasi dan teknologi Improving employee knowledge and competence regarding information and technology development audits	518	2	0,39%	0,39%
85.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai sistem pembayaran digital Improving employee knowledge about digital payment systems	518	32	6,18%	6,18%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
86.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pegawai mengenai <i>Key Performance Indicator</i> dalam <i>Performance Management</i> Improving employee knowledge and competency regarding Key Performance Indicators in Performance Management	518	1	0,19%	0,19%
87.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pegawai mengenai <i>industrial Relation</i> Improving employee knowledge and competence regarding industrial relations	518	1	0,19%	0,19%
88.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan mengenai perlindungan konsumen Improving knowledge about consumer protection	518	2		
89.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai dalam penyelesaian konflik salah satunya adalah dengan arbitrase Improving employee knowledge in conflict resolution, one of which is arbitration	518	1	0,19%	0,19%
90.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pegawai dalam melakukan operasional <i>microsoft excel</i> Improving the knowledge and competence of employees in carrying out Microsoft Excel operations	518	10	1,93%	1,93%
91.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mengenai transaksi keuangan mencurigakan Improving knowledge and competence regarding suspicious financial transactions	518	3	0,58%	0,58%
92.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai produk Mantap Cash Management Improving employee knowledge about Mantap Cash Management products	518	8	1,54%	1,54%
93.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai konsep <i>artificial intelligence</i> dalam melakukan pelayanan kepada nasabah secara digital Improving employee knowledge regarding the concept of artificial intelligence in serving customers digitally	518	29	5,60%	5,60%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
94.	Officer	Sertifikasi	Pengurus dan Pejabat Bank Umum wajib memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan tanggung jawab di unit kerjanya dan Peraturan Bank Indonesia Managers and Officers of Commercial Banks are required to have Risk Management Certification in accordance with their responsibilities in their work units and Bank Indonesia Regulations	518	77	14,86%	14,86%
95.	Officer	Soft Skill	Pengetahuan terkait <i>product knowledge</i> dan <i>marketing</i> untuk <i>cross sell</i> , <i>digital Capability</i> untuk melakukan <i>product development</i> dan pelayanan secara digital, <i>awareness & knowledge</i> terkait risiko baru seiring pengembangan strategi bisnis baru Knowledge related to product knowledge and marketing for cross selling, digital capability to carry out product development and services digitally, awareness & knowledge related to new risks in line with the development of new business strategies	518	70	13,51%	13,51%
96.	Officer	Technical Skill	Pengetahuan terkait <i>product knowledge</i> dan <i>marketing</i> untuk <i>cross sell</i> , <i>digital Capability</i> untuk melakukan <i>product development</i> dan pelayanan secara digital, <i>awareness & knowledge</i> terkait risiko baru seiring pengembangan strategi bisnis baru Knowledge related to product knowledge and marketing for cross selling, digital capability to carry out product development and services digitally, awareness & knowledge related to new risks in line with the development of new business strategies	518	108	20,85%	20,85%
97.	Officer	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai terkait dengan produk <i>blockchain</i> terutama dalam layanan keuangan Improving employee knowledge related to blockchain products, especially in financial services	518	44	8,49%	8,49%
98.	Officer	Technical Skill	Untuk memberikan pengetahuan ketaspenan/keasabrian yang dibutuhkan untuk mempermudah, mempercepat dan memberikan pelayanan yang melebihi harapan kepada peserta/penerima pensiun To provide the knowledge related of Taspen/Asabri needed to simplify, speed up and provide services that exceed expectations to participants/pension recipients	518	135	26,06%	26,06%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
99.	Pelaksana Clerical staff	Sertifikasi Certification	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk melakukan <i>branding</i> ke masyarakat dan menjaga hubungan relasi dan citra perusahaan Improving the ability of employees to carry out branding to the public and maintain relationships and corporate image	2031	2	0,10%	0,10%
100.	Pelaksana Clerical staff	Sertifikasi Certification	Meningkatkan kompetensi SDM pelaku industri agar dapat mendukung terciptanya sistem serta pengelolaan uang rupiah Improving the competence of HR industry players so that they can support the creation of systems and management of rupiah currency	2031	431	21,22%	21,22%
101.	Pelaksana Clerical staff	Soft Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk melakukan analisis data menjadi sebuah <i>insight</i> yang dapat dipahami Improving the ability of employees to perform data analysis into an insight that can be understood	2031	17	0,84%	0,84%
102.	Pelaksana Clerical staff	Soft Skill	Pengetahuan terkait <i>product knowledge</i> dan marketing untuk <i>cross sell</i> , <i>digital Capability</i> untuk melakukan <i>product development</i> dan pelayanan secara <i>digital</i> , <i>awareness & knowledge</i> terkait risiko baru seiring pengembangan strategi bisnis baru Knowledge related to product knowledge and marketing for cross selling, digital capability to carry out product development and services digitally, awareness & knowledge related to new risks in line with the development of new business strategies	2031	196	9,65%	9,65%
103.	Pelaksana Clerical staff	Soft Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk memiliki <i>Growth Mindset</i> dalam menghadapi tantangan yang ada Improving the ability of employees to have a Growth Mindset in dealing with existing challenges	2031	110	5,42%	5,42%
104.	Pelaksana Clerical staff	Soft Skill	Meningkatkan kesadaran pegawai untuk menciptakan keseimbangan mental, sehingga tiap pegawai mampu mengembangkan potensi, menjadi pribadi yang kreatif, membina hubungan yang lebih baik, dan lebih mudah dalam <i>manage stress</i> sehingga produktivitas kerja meningkat Increase employee awareness to create mental balance, so that each employee is able to develop potential, become a creative person, foster better relationships, and manage stress more easily so that work productivity increases	2031	119	5,86%	5,86%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
105.	Pelaksana Clerical staff	Soft Skill	Meningkatkan kompetensi pegawai khususnya keterampilan <i>Soft Skill</i> secara menindaklanjuti pengisian registrasi <i>Soft Skill training</i> yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pegawai Improving employee competence, especially Soft skills by following up on filling out Soft Skill training registration that has been adjusted to the needs of each employee	2031	1	0,05%	0,05%
106.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Mengetahui penerapan program APU dan PPT untuk pemberantasan pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, dan mendukung penerapan prinsip kehati-hatian yang dapat melindungi penyelenggara maupun pengguna jasa dari berbagai risiko yang mungkin timbul Know the implementation of the AML and CFT programs to eradicate money laundering and prevent the financing of terrorism, and support the application of the precautionary principle that can protect service providers and users from various risks that may arise	2031	2030	99,95%	99,95%
107.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan awareness dan kompetensi terkait <i>risk management</i> dan <i>fraud</i> Increase awareness and competence related to risk management and fraud	2031	48	2,36%	2,36%
108.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Improve skills in explaining data with interesting narrations and stories so that it is easier to understand. In this case there are several aspects of knowledge that must be known including knowledge of data science, visualization and narrative skills.	2031	125	6,15%	6,15%
109.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pegawai terkait dengan <i>internet of things</i> di mana suatu benda atau objek ditanamkan teknologi-teknologi seperti sensor dan <i>software</i> dengan tujuan untuk berkomunikasi, mengendalikan, menghubungkan, dan bertukar data melalui perangkat lain selama masih terhubung ke internet Improving the ability and knowledge of employees related to the Internet of things where an object or object is embedded with technologies such as sensors and software with the aim of communicating, controlling, connecting and exchanging data through other devices as long as they are still connected to the internet.	2031	91	4,48%	4,48%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
110.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai dalam hal menangani keluhan dari nasabah Improving the ability of employees in terms of handling complaints from customers	2031	294	14,48%	14,48%
111.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai khususnya dalam bida internal audit untuk melakukan kontrol terhadap laporan keuangan Improving the ability of employees, especially in the field of internal audit to exercise control over financial reports	2031	2	0,10%	0,10%
112.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai khususnya <i>frontliner</i> mengenai standard layanan Improving the ability of employees, especially frontliners regarding service standards	2031	591	29,10%	29,10%
113.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk melakukan analisis data menjadi sebuah insight yang dapat dipahami Improving the ability of employees to perform data analysis into an insight that can be understood	2031	5	0,25%	0,25%
114.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk melakukan pengembangan pengelolaan risiko agar sesuai dengan regulasi yang berlaku Improving the ability of employees to carry out risk management development so that it is in accordance with applicable regulations	2031	1	0.05%	0.05%
115.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan pegawai untuk penggunaan teknologi yang <i>modern</i> dalam <i>deliver customer experience</i> Improving the ability of employees to use modern technology in delivering customer experience	2031	6	0,30%	0,30%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
116.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kemampuan untuk melakukan inovasi produk yang menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah, kombinasi produk dengan proses yang lebih sederhana atau adanya <i>feedback</i> dalam produk dimaksud sehingga tercipta produk yang berkualitas dan mampu bersaing dan diminati Increase the ability to innovate products that adapt to customer needs, product combinations with simpler processes or feedback on the intended product so as to create quality products that are able to compete and be in demand	2031	94	4,63%	4,63%
117.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dalam gambaran mengenai konsekuensi ekonomi dari aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Bank Improving competency in describing the economic consequences of business activities carried out by the Bank	2031	14	0,69%	0,69%
118.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dalam hal penyajian laporan keuangan dan <i>update</i> PSAK sesuai konvergensi IFRS Improving competence in terms of presenting financial statements and updating PSAK according to IFRS convergence	2031	2	0,10%	0,10%
119.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mengenai Manajemen Risiko Improving competency and knowledge regarding Risk Management	2031	255	11,08%	11,08%
120.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan pegawai pelaksana pemegang kewenangan jabatan ROP & RFM Improving the competence and knowledge of executive employees holding the authority of ROP & RFM positions	2031	25	1,23%	1,23%
121.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait dengan Bank Garansi & Kontra Garansi dalam rangka penyempurnaan produk bank dan meningkatkan <i>fee based income</i> Improving competency and knowledge related to Bank Guarantees and Counter Guarantees in order to improve bank products and increase fee-based income	2031	4	0,20%	0,20%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
122.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi pegawai khususnya keterampilan <i>Soft Skill</i> secara menindaklanjuti pengisian registrasi <i>Soft Skill training</i> yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pegawai Improving employee competence, especially Soft skills by following up on filling out Soft Skill training registration that has been adjusted to the needs of each employee	2031	118	5,81%	5,81%
123.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi pegawai mengenai Pajak Penghasilan nomor 23 dan pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 Improving employee competence regarding Income Tax number 23 and Income tax article 4 paragraph 2	2031	75	3,69%	3,69%
124.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan kompetensi, kapabilitas serta menyamakan pemahaman terkait produk, proses, dan kebijakan yang berguna untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank Improving competencies, capabilities and equalizing understanding regarding products, processes and policies that are useful for supporting the Bank's business growth	2031	99	4,78%	4,78%
125.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan pemahaman dan kemampuan pegawai untuk operasional microsoft SQL server Improving employee understanding and ability to operate Microsoft SQL server	2031	1	0,05%	0,05%
126.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan pemahaman pegawai mengenai produk mikro terbaru Improving employee understanding of the latest micro products	2031	50	2,46%	2,46%
127.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan pemahaman pegawai mengenai produk, aturan, budaya yang ada di Bank Mandiri Taspen Improving employee understanding of products, rules, culture that exist at Bank Mandiri Taspen	2031	14	0,69%	0,69%
128.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai dalam hal risiko operasional Improving the knowledge and ability of employees in terms of operational risk	2031	1	0,05%	0,05%
129.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mengenai transaksi keuangan mencurigakan Improving knowledge and competence regarding suspicious financial transactions	2031	2	0,10%	0,10%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
130.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pegawai dalam melakukan operasional microsoft excel Improving the knowledge and competence of employees in carrying out Microsoft Excel operations	2031	5	0,25%	0,25%
131.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai konsep <i>artificial intelligence</i> dalam melakukan pelayanan kepada nasabah secara digital Improving employee knowledge regarding the concept of artificial intelligence in serving customers digitally	2031	130	6,40%	6,40%
132.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai produk perbankan dan <i>skill</i> komunikasi Improving employee knowledge about banking products and communication skills	2031	11	0,54%	0,54%
133.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai sistem pembayaran digital Improving employee knowledge about digital payment systems	2031	92	4,53%	4,53%
134.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan pengetahuan pegawai terkait dengan produk <i>blockchain</i> terutama dalam layanan keuangan Improving employee knowledge related to blockchain products, especially in financial services	2031	118	5,81%	5,81%
135.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Meningkatkan wawasan dan kapabilitas investigator Bank Mandiri Taspen Improving the insight and capability of Bank Mandiri Taspen investigators	2031	2	0,10%	0,10%
136.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Pengetahuan terkait <i>product knowledge</i> dan <i>marketing</i> untuk <i>cross sell</i> , <i>digital Capability</i> untuk melakukan <i>product development</i> dan pelayanan secara <i>digital</i> , <i>awareness & knowledge</i> terkait risiko baru seiring pengembangan strategi bisnis baru Knowledge related to product knowledge and marketing for cross selling, digital capability to carry out product development and services digitally, awareness & knowledge related to new risks in line with the development of new business strategies	2031	451	22,21%	22,21%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each position level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of employees who have attended training for each type of training
137.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Untuk memberikan pengetahuan ketaaspenan yang dibutuhkan untuk mempermudah, mempercepat dan memberikan pelayanan yang melebihi harapan kepada peserta/penerima pensiun To provide the knowledge needed to facilitate, expedite and provide services that exceed expectations for pension participants/recipients	2031	41	2,02%	2,02%
138.	Pelaksana Clerical staff	Technical Skill	Untuk memberikan pengetahuan ketaaspenan/keasabrian yang dibutuhkan untuk mempermudah, mempercepat dan memberikan pelayanan yang melebihi harapan kepada peserta/penerima pensiun To provide the knowledge of kespenan/kesabrian needed to simplify, speed up and provide services that exceed expectations to participants/pension recipients	2031	626	30,82%	30,82%

Biaya Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2022, Bank Mandiri Taspen telah melaksanakan pengembangan kompetensi dengan biaya sebagai berikut:

Cost of Competency Development

During 2022, Bank Mandiri Taspen has carried out competency development with the following costs:

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi / Table of Competency Development Costs

(dalam Rupiah / in IDR)

Uraian Description	2022	2021	Peningkatan / Increase	
			Rupiah / IDR	%
Pengembangan dan Kompetensi Development and Competence	41.269.305.614	16.645.047.356	24.624.258.255	60%

Pengembangan Karir

Program pengembangan karir di Bank Mandiri Taspen bersifat terbuka untuk seluruh pegawai. Dimulai dari level pegawai magang/Mantap Associate (MA). MA yang dinilai memiliki kecakapan dan kinerja baik dapat diangkat menjadi pegawai Bank Mandiri Taspen. Sepanjang 2022, terdapat 35 pegawai MA yang diangkat menjadi pegawai Bank Mandiri Taspen dan mengisi pada posisi yang esensial seperti Customer Service dan Account Officer Pensiunan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Career Development

The career development program at Bank Mandiri Taspen is open to all employees. Starting from the level of apprentice / Mantap Associate (MA). MA who are considered to have good skills and performance can be appointed as Bank Mandiri Taspen employees. Throughout 2022, there were 35 MA employees who were appointed as Bank Mandiri Taspen employees and filled in essential positions such as Customer Service and Retired Account Officers according to business needs.

Pada level pelaksana, pegawai yang memiliki kinerja yang baik dapat mengikuti *Staff Development Program* yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Kesempatan promosi menjadi pegawai pimpinan dimiliki oleh pegawai pelaksana yang masuk daftar *eligibel* mengikuti SDP. Untuk masuk kedalam daftar *eligibel* tersebut, pegawai harus dapat memenuhi persyaratan yang berlaku seperti minimal masa kerja dan pencapaian kinerja. Pada tahun 2022, *Staff Development Program* telah menghasilkan insan terbaik dalam **SDP batch 8** yang terdiri dari **42 pegawai** yang kemudian menempati posisi Officer di Kantor Cabang dan Kantor Pusat.

Pada level pimpinan, sepanjang tahun 2022 terdapat sejumlah 60 pegawai yang dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi dalam upaya *supporting* kebutuhan bisnis yang semakin dinamis dan menantang. Pengembangan karir pada level ini berdasarkan penilaian kinerja selama pegawai berada di posisi sebelumnya, bagaimana konsistensi pegawai untuk mempertahankan kinerjanya dalam berbagai situasi.

Pada level fresh graduate, Bank Mandiri Taspen memiliki *Officer Development Program* yang fokus dalam mencari kandidat *freshgraduate* terbaik yang berasal dari berbagai universitas ternama di Indonesia. *Officer Development Program* dibuat bertujuan untuk mencari Sumber Daya Manusia yang segar (*fresh graduate*), berkualitas dan dapat dengan mudah dibentuk sesuai dengan kebutuhan bisnis dan perbankan.

Pada tahun 2022, *Officer Development Program* telah menelurkan kelas **ODP batch 7 sejumlah 61 pegawai** yang mengisi pemenuhan pegawai Kantor Pusat dan Cabang serta kelas **ODP IT batch 1 sejumlah 17 pegawai**. Kelas ODP IT tersebut merupakan bentuk *support Human Capital* dalam rencana **pengembangan IT** mengikuti regulasi yang berlaku.

Pengembangan karir di Bank Mandiri Taspen selalu mengutamakan untuk dapat memberikan kesempatan promosi kepada pegawai internal yang dinilai mampu dan cakap untuk dapat menjabat posisi-posisi yang strategis. Hal tersebut merupakan bukti bahwa proses suksesi talenta (*talent succession*) di Bank Mandiri Taspen telah berjalan sesuai dengan *promotion guideline*.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja diperlukan dalam rangka mengevaluasi keterampilan, kekuatan dan kekurangan pegawai secara tepat dan akurat. Kekurangan yang ditemukan pada seseorang pegawai kemudian dapat menjadi acuan dalam pemberian pengembangan yang tepat untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

Idealnya, kinerja pegawai dikelola secara holistik dalam seluruh aktivitas dan proses di *Human Capital*. Salah satu *tools* yang digunakan adalah melalui penilaian kinerja atau *key performance indicator* (KPI), untuk mengukur pencapaian antara target yang diberikan dengan realisasinya. Penilaian kinerja ini akan berhubungan erat dengan *reward* yang diterima pegawai, baik berupa material maupun non-material, misalnya besaran apresiasi bonus yang akan diterima, *salary increase* dan

At the executive level, employees who have good performance can take part in the Staff Development Program that is tailored to business needs. The opportunity for promotion to become an employee leader is owned by an executive employee who is on the eligibility list to participate in the SDP. To enter the eligibility list, employees must be able to meet the applicable requirements such as minimum years of service and performance achievements. In 2022, the Staff Development Program produced the best people in **SDP batch 8** consisting of **42 employees** who then occupy Officer positions at Branch Offices and Head Office.

At the leadership level, throughout 2022 there will be a total of 60 employees who will be promoted to higher positions in an effort to support increasingly dynamic and challenging business needs. Career development at this level is based on performance appraisal while the employee was in the previous position and how consistent the employee is in maintaining his performance in various situations.

At the fresh graduate level, Bank Mandiri Taspen has an Officer Development Program that focuses on finding the best fresh graduate candidates from various well-known universities in Indonesia. The Officer Development Program was created with the aim of finding fresh graduates who are qualified and can be easily shaped according to business and banking needs.

In 2022, the Officer Development Program established ODP class batch 7 with a total of 61 employees who fill the fulfillment of Head Office and Branch employees as well as **ODP IT Batch 1 class with 17 employees**. The ODP IT class is a form of Human Capital support in **IT development** plans following existing regulations.

Career development at Bank Mandiri Taspen always prioritizes promotion opportunities to internal employees considered capable to hold strategic positions. This is proof that the talent succession process at Bank Mandiri Taspen has been running in accordance with the promotion guidelines.

Work Assessment

Performance appraisal is needed in order to evaluate skills, strengths and weaknesses of employees precisely and accurately. Deficiencies found in an employee can then be used as a reference in providing appropriate development to improve employee competency.

Ideally, employee performance is managed holistically in all activities and processes in Human Capital. One of the tools used is through a performance appraisal or key performance indicator (KPI), to measure achievement between the targets set and their realization. This performance appraisal will be closely related to the rewards received by employees, both material and non-material, for example the amount of bonus appreciation to be received, salary increase and employee development

kesempatan pengembangan pegawai. Dengan metode penilaian kinerja tersebut, diharapkan pegawai akan berlomba untuk dapat memberikan kinerja terbaik untuk perusahaan.

Pada penilaian kinerja 2022, untuk pertama kalinya *Human Capital* melaksanakan penilaian kinerja pegawai melalui KPI (*Key Performance Indicator*) pada sistem yang telah terotomasi dan terdigitalisasi, sehingga proses penilaian kinerja dapat berjalan lebih akurat (berkualitas) dan juga membutuhkan waktu yang lebih singkat.

Remunerasi

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan perusahaan kepada pegawai, atas pekerjaan yang dilakukan pegawai tersebut untuk perusahaan. Hal-hal yang dapat mempengaruhi *reward* antara lain: bobot jabatan, pencapaian target, kompetensi pemegang jabatan dan masa kerja. *Remunerasi* dapat berbentuk *cash* atau *non-cash* dan sering disebut dengan *compensation and benefits*.

Human Capital selalu berusaha memberikan *compensation & benefit* yang sepadan kepada pegawai, dengan mengikuti *salary survey* pihak eksternal, yang mana kemudian dapat melihat nilai *market salary*. Selain itu *benefit* yang diterima akan memberikan kenyamanan pegawai dalam bekerja, seperti jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja yang memberikan perlindungan yang signifikan jika terjadi hal yang tidak diinginkan pada pegawai.

Kebijakan Remunerasi Bank Mandiri Taspen disusun sebagai upaya untuk *attract new hire* dan *employee retention*. Kebijakan remunerasi yang baik diharapkan dapat memberikan motivasi para *talent pool* Bank Mandiri Taspen, sehingga dapat secara konsisten terus meningkatkan kinerja dan berkontribusi maksimal terhadap tujuan perusahaan.

Program Pensiun

Bank mengikutsertakan pegawainya dalam program pensiun melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS TK) yang telah disetorkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Iuran Pensiun yang menjadi beban pegawai sebesar 1% (satu persen) dari gaji pokok (*Base Salary*).
2. Iuran Pensiun yang menjadi beban perusahaan sebesar 2% (satu persen) dari gaji pokok (*Base Salary*).

Bank juga telah mencadangkan kewajiban pasca kerja kepada pegawai, cadangan pasca kerja ini ditempatkan di Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan pos cadangan internal bank.

opportunities. With this performance appraisal method, it is expected that employees will compete to be able to provide the best performance for the company.

In 2022 performance appraisal, for the first time Human Capital has conducted an employee performance appraisal through KPI (Key Performance Indicator) on an automated and digitalized system, so that the performance appraisal process can run more accurately (quality) and also requires less time.

Remuneration

Remuneration is a fee provided by the company to employees, for the work done by the employee for the company. Things that can affect rewards include: position weight, target achievement, competency of incumbents and years of service. Remuneration can be in the form of cash or non-cash and is often referred to as compensation and benefits.

Human Capital always tries to provide commensurate compensation & benefits to employees, by participating in external party salary surveys, which can then see the market salary value. In addition, the benefits received will provide comfort for employees at work, such as health insurance and work accident insurance which provide significant protection if something undesirable happens to employees.

Bank Mandiri Taspen's Remuneration Policy was developed as an effort to attract new hires and employee retention. A good remuneration policy is expected to be able to motivate the Bank Mandiri Taspen talent pool, so that they can consistently improve performance and contribute to the company goals.

Pension Program

The Bank enrolls its employees in a pension program through the Employment Social Security Administration Agency (BPJS TK) which has been deposited with the following details:

1. Retirement contributions that are paid by employees are 1% (one percent) of the base salary.
2. Pension contributions which are paid by the company are 2% (one percent) of the base salary.

The bank has also reserved post-employment obligations for employees, these post-employment reserves are placed in the Financial Institution Pension Fund and the bank's internal reserve post.

Human Capital Information System

Human Capital Information System



New Human Capital Management System (New HCMS) adalah sistem aplikasi yang secara *end-to-end* dapat mengelola operasional kepegawaian secara digital. Pengembangan aplikasi pengelolaan *database* kepegawaian ini mengurangi aktivitas pekerjaan yang bersifat manual (*paper work*) yang digunakan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Proses kepegawaian melalui New HCMS yang diimplementasikan adalah *e-recruitment*, perubahan data kepegawaian termasuk pergerakan pegawai (*rotasi, mutasi, promosi, detasering*), historis pegawai, pembentukan nomor induk pegawai (NIP) secara generate dan otomatis, proses penghitungan benefit dan pajak, dan lainnya.

Setiap pegawai atau unit kerja yang ada di HC memiliki akses level dan kewenangan berbeda, sesuai tugas dan tanggung jawabnya untuk menjaga *confidentiality* data dan terdapat *level of approval* untuk proses kepegawaian. New HCMS juga disiapkan sebagai media untuk proses pelatihan dan pengembangan pegawai juga dapat memproses hasil penilaian kinerja pegawai setiap tahun, sehingga memudahkan HC dan manajemen dalam melakukan keputusan yang akan diambil, termasuk catatan mengenai *reward* dan *punishment* yang pernah diterima pegawai. New HCMS pun akan terus dikembangkan sesuai pertumbuhan usaha Bank.

The New Human Capital Management System (New HCMS) is an end-to-end application system that can manage personnel operations digitally. The development of this personnel database management application reduces manual work activities (*paper work*) used at the Head Office and Branch Offices. The staffing process implemented through the New HCMS is *e-recruitment*, changes to employee data including employee movements (*rotation, transfer, promotion, detachment*), employee history, generation of employee identification numbers (NIP) in a generated and automatic way, the process of calculating benefits and taxes, and other.

Each employee or work unit in HC has different levels of access and authority, according to their duties and responsibilities to maintain confidentiality data and there is a level of approval for the employment process. The New HCMS is also prepared as a medium for the training and development process for employees and can process the results of employee performance appraisals every year, making it easier for HC and management to make decisions to be taken, including records regarding rewards and punishments that have been received by employees. New HCMS will also continue to be developed according to the Bank's business growth.

Internalisasi Budaya

Culture Internalization

Corporate Culture memiliki peranan sangat strategis dalam membentuk perilaku setiap individu, menciptakan motivasi kerja, dan menanamkan keharmonisan lingkungan kerja dimana setiap orang dalam lingkungan tersebut senang untuk meningkatkan *performance* dan produktifitas kerjanya. *Corporate Culture* Bank Mandiri Taspen adalah AKHLAK, yang terdiri dari 6 nilai utama dan 18 panduan perilaku sebagai berikut:

1. Amanah

Afirmasi: **Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan**

Panduan Perilaku:

- A. Memenuhi janji dan komitmen
- B. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- C. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

2. Kompeten

Afirmasi: **Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas**

Panduan Perilaku:

- A. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- B. Membantu orang lain belajar
- C. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

3. Harmonis

Afirmasi: **Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan**

Panduan Perilaku:

- A. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- B. Suka menolong orang lain
- C. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

4. Loyal

Afirmasi: **Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara**

Panduan Perilaku:

- A. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- B. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- C. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5. Adaptif

Afirmasi: **Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan**

Panduan Perilaku:

- A. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- B. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- C. Bertindak proaktif

6. Kolaboratif

Afirmasi: **Membangun Kerjasama yang Sinergis**

Panduan Perilaku:

- A. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- B. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- C. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Corporate Culture has a very strategic role in shaping the behavior of each individual, creating work motivation, and instilling a harmonious work environment where everyone in the environment is happy to improve work performance and productivity. Bank Mandiri Taspen's *Corporate Culture* is *AKHLAK*, which consists of 6 main values and 18 behavioral guidelines as follows:

1. Trust

Affirmation: **Firmly hold the Trust Given**

Behavior Guideline:

- A. Fulfilling promises and commitment
- B. Responsible for duty, decision, and actions done
- C. Firmly hold on to moral and ethics values

2. Competent

Affirmation: **Keep Learning and Improve Capability**

Behavior Guideline:

- A. Improving self competency to face the everchanging challenge
- B. Help others learn
- C. Finishing duty with best quality

3. Harmony

Affirmation: **Care for Each Other and Respect Diversity**

Behavior Guideline:

- A. Respect people regardless of background
- B. Like to help others
- C. Building a conducive work environment

4. Loyal

Affirmation: **Dedicated and Prioritize National and Country's Interest**

Behavior guideline:

- A. Keeping good names of fellow employees, leaders, State Owned Enterprises, and Nation
- B. Willing to sacrifice for bigger purposes
- C. Obey the leaders as long as not going against law and ethics

5. Adaptive

Affirmation: **Continue to Innovate and Be Enthusiastic in Creating or Facing Changes**

Behavior Guideline:

- A. Quickly adaptive to become better
- B. Continue to keep up with technology development
- C. Act proactively

6. Collaborative

Affirmation: **Building Synergic Partnership**

Behavior Guideline:

- A. Give opportunities to various parties to contribute
- B. Openness for partnership to create additional value
- C. Mobilizing the use of various resources for common goals

Dalam proses internalisasi budaya perusahaan, Divisi Human Capital menerapkan strategi 3C, yaitu **Communicate, Connect dan Celebrate**. **Communicate** bermakna mengkomunikasikan tujuan yang dibangun organisasi kepada pegawai, melalui media perantara mulai dari media sosial, media tertulis serta kegiatan forum yang dihadiri oleh pegawai. Melalui media sosial, *Human Capital* terus memberikan content yang menarik dan informatif terkait dengan Budaya Perusahaan melalui kanal media sosial **Mantapuniverse** yang dapat diikuti oleh seluruh pegawai. Selain itu *Human Capital* juga terus melakukan internalisasi budaya melalui media tulis seperti poster, banner, nota dan surat edaran.

Yang terbaru pada 2022, *Human Capital* mengadakan kegiatan **Ngulik Akhlak (Ngobrol Asyik Ngomongin AKHLAK)** secara daring yang pesertanya berasal dari seluruh unit kerja Kantor Pusat dan seluruh Distribution di Indonesia berjumlah sekitar **650 peserta** yang menghasilkan **38 Culture Squad Agent** dan **26 Komitmen Program Budaya**.

Dalam membentuk budaya perusahaan, perilaku-perilaku budaya yang telah ditetapkan harus **terhubung (connect)** dengan proses-proses yang ada dalam perusahaan, misalnya *Hiring, Strategy and goal setting, Assessing, Developing, Rewarding, Company Events, Running Meeting, Feedback Process*, juga bagaimana proses pembuatan keputusan dibuat.

Untuk memotivasi pegawai yang telah menunjukkan pelaksanaan perilaku-perilaku yang sesuai dengan budaya perusahaan, perusahaan memberikan pengakuan dan penghargaan (**celebrate**). Penghargaan diberikan secara publik pada acara puncak **Mantap Squad Award 2022** yang menganugerahkan 57 nominasi. Diharapkan dengan *awarding* tersebut dapat memberikan contoh atau inspirasi kepada pegawai lainnya untuk dapat mencurahkan inovasi serta mengerahkan kontribusi terbaiknya dalam bekerja. Di sisi lain, hal ini dapat memberikan **analisa** perilaku mana yang telah terinspirasi dengan baik dan mana yang perlu terus ditingkatkan.

Selain hasil analisa yang didapat dari strategi *celebrate*, pertama kalinya Divisi Human Capital pada tahun 2022 bekerja sama dengan pihak eksternal dalam melakukan penilaian (*survey*) **employee engagement**. Survei tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat keterikatan (*engagement*) pegawai serta aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan dikembangkan, sehingga dapat mengambil langkah yang tepat untuk terus meningkatkan **level of employee engagement**. Survei tersebut diikuti oleh 70% dari total responden *eligibel*.

Pada survei tersebut tingkat *engagement* pegawai diukur dari 3 (tiga) faktor utama yaitu **say** (kecenderungan pegawai untuk menyampaikan hal positif tentang perusahaan), **stay** (kecenderungan pegawai untuk bertahan di perusahaan), dan **strive** (kecenderungan pegawai memberikan kontribusi lebih untuk perusahaan). Hasil survei menunjukkan tingkat *engagement* pegawai Bank Mandiri Taspen adalah sebesar 82 poin yang berada pada kategori *moderately engaged*.

In the process of internalizing corporate culture, the Human Capital Division applies the 3C strategy, namely **Communicate, Connect and Celebrate**. Communicate means communicating the goals that the organization has built to employees, through intermediary media ranging from social media, written media and forum activities attended by employees. Through social media, Human Capital continues to provide interesting and informative content related to Corporate Culture through the **Mantapuniverse** social media channel which can be followed by all employees. In addition, Human Capital also continues to internalize culture through written media such as posters, banners, notes and circulars.

Most recently in 2022, Human Capital held an online **Ngulik Akhlak (Fun Talk of AKHLAK)** activity where participants came from all work units at the Head Office and all Distribution in Indonesia totaling around 650 participants which resulted in **38 Culture Squad Agents** and **26 Cultural Program Commitments**.

In forming the corporate culture, the cultural behaviors that have been determined must be connected with existing processes within the company, for example Hiring, Strategy and goal setting, Assessing, Developing, Rewarding, Company Events, Running Meetings, Feedback Process, as well as how the decision-making process is made.

To motivate employees who have demonstrated the implementation of behaviors in accordance with the corporate culture, the company provides recognition and awards (celebrate). The award was given publicly at the Mantap Squad Award 2022 peak event which awarded 57 nominations. It is expected that this award can provide an example or inspiration to other employees to be able to devote innovation and exert their best contribution at work. On the other hand, this can provide an analysis of which behaviors have been well inspired and which need to be continuously improved.

In addition to the analysis results obtained from the celebrate strategy, the Human Capital Division will be the first time in 2022 collaborating with external parties in conducting an employee engagement survey. The survey aims to determine the level of employee engagement and aspects that need improvement and development, so that appropriate steps can be taken to continuously increase the level of employee engagement. The survey was attended by 70% of the total eligible respondents.

In this survey, the level of employee engagement is measured from 3 (three) main factors, namely say (employee's tendency to convey positive things about the company), stay (employee's tendency to stay in the company), and strive (employee's tendency to contribute more to the company). The survey results show that the level of engagement of Bank Mandiri Taspen employees is 82 points which is in the moderately engaged category.

Di sisi pelayanan/service, survei dilakukan bekerja sama dengan pihak eksternal dalam upaya mengukur tingkat kepuasan (**Customer Satisfaction Index**) yang diperoleh nilai **83,46 (sangat baik)**, serta **Mystery Shopper Survey** dengan score **90,95 (sangat baik)**. Survei dengan pihak eksternal dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas survei itu sendiri di samping juga untuk mengukur kualitas layanan saat ini demi perbaikan ke depannya.

Dalam memastikan kualitas hidup pegawai yang lebih baik, *Human Capital* di tahun 2022 memiliki inisiatif kegiatan **Wellbeing Series Seminar** yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya kesejahteraan (*wellbeing*) meliputi tema kesehatan jasmani, keuangan, mental dan sosial. Dengan seluruh program internalisasi budaya tersebut, diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan lingkungan kerja pegawai, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pegawai dalam mencapai tujuan dan target bersama.

In the service area the survey was conducted in collaboration with external parties in an effort to measure the level of satisfaction (**Customer Satisfaction Index**) which obtained a value of **83.46 (very good)**, and the **Mystery Shopper Survey** with a score of **90.95 (very good)**. Surveys with external parties were conducted in an effort to improve the quality of the survey itself as well as to measure current service quality for future improvements.

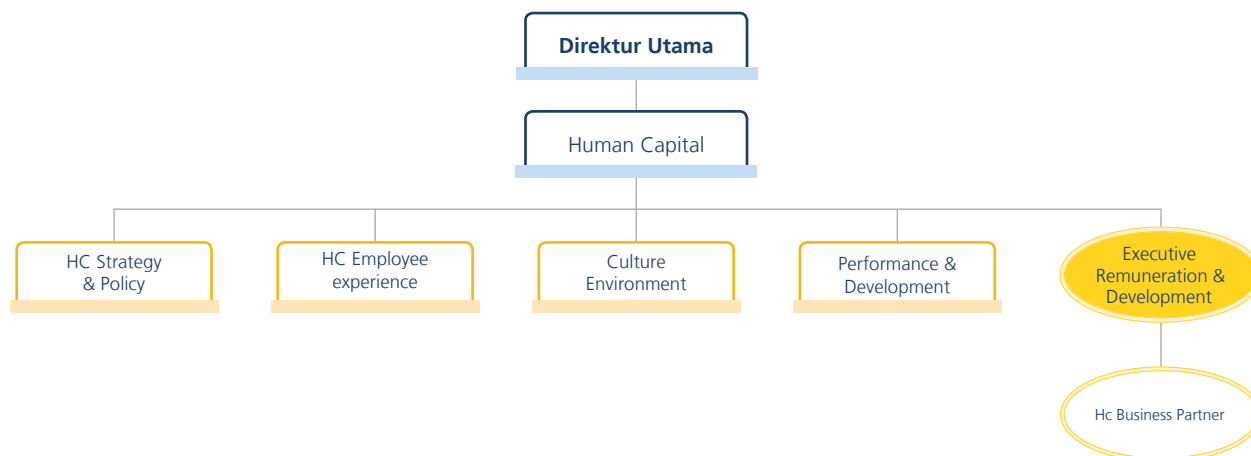
In ensuring a better quality of life for employees, Human Capital in 2022 has an initiative of the **Wellbeing Series Seminar** activity which aims to increase employee awareness of the importance of well-being covering the themes of physical, financial, mental and social health. With all of these cultural internalization programs, it is expected to be able to increase the comfort of the employee's work environment, so as to increase employee productivity in achieving common goals and targets.

Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia

Structure of Human Resource Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Bank Mandiri Taspen dilaksanakan oleh Divisi Human Capital sesuai dengan struktur organisasi di bawah ini:

Management of Human Resources at Bank Mandiri Taspen is carried out by the Human Capital Division in accordance with the organizational structure below:



Divisi Human Capital memiliki fungsi mengelola a seluruh sumber daya manusia perusahaan agar menjadi SDM berkualitas yang mampu memenuhi sasaran strategis perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Divisi Human Capital meliputi perencanaan, penetapan dan evaluasi implementasi strategi, metode, kebijakan dan operasional SDM yang komprehensif secara *bankwide* untuk mendukung kebutuhan dan mendorong pertumbuhan bisnis bank baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Human Capital Division has the function of managing all of the company's human resources so that they become qualified human resources capable of meeting the company's strategic goals. The duties and responsibilities of the Human Capital Division include planning, determining and evaluating the implementation of comprehensive HR strategies, methods, policies and operations on a bankwide basis to support the needs and encourage the growth of the bank's business both short and long term.

Pada Divisi Human Capital, terdapat 5 (lima) Departemen yang memiliki ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In the Human Capital Division, there are 5 (five) Departments which have the following scope of duties and responsibilities:

No	Department Department	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duty and Responsibility
1.	Department HC Strategy & Policy	Menyusun, memonitor dan mengevaluasi implementasi strategi dan kebijakan SDM yang meliputi perubahan/perkembangan organisasi, perkembangan dan pergerakan karir pegawai dan pengelolaan kinerja pegawai agar sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis bank. Termasuk juga sistem remunerasi dan penghargaan kinerja. Develop, monitor and evaluate the implementation of HR strategies and policies which include organizational change/development, career development and movement of employees and management of employee performance to suit the needs and development of the bank's business. This includes a remuneration system and performance awards.
2.	Department HC Employee Experience	Mengelola, mengembangkan dan mengevaluasi implementasi strategi dan kebijakan operasional, <i>benefit</i> , administrasi dan komunikasi kepegawaian agar berjalan optimal sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk mendukung kelancaran proses kerja organisasi. Manage, develop and evaluate the implementation of operational strategies and policies, benefits, administration and staffing communications so that they run optimally according to the applicable provisions and procedures to support the smooth running of the organization's work processes.
3.	Department HC Performance & Development	Menyusun, mengelola dan mengevaluasi strategi pengembangan pegawai yang efektif dan efisien melalui <i>training</i> , pendampingan, <i>coaching</i> , <i>culture development</i> dan <i>knowledge management</i> untuk mencapai tingkat kompetensi pegawai sesuai kebutuhan organisasi dan standar layanan cabang. Develop, manage and evaluate effective and efficient employee development strategies through training, mentoring, coaching, culture development and knowledge management to achieve employee competency levels according to organizational needs and branch service standards.
4.	Department Culture Environment	Mengimplementasikan budaya serta keterikatan kepegawaian dengan perusahaan guna pencapaian target bisnis (segmen/produk) di wilayah sesuai kebijakan, ketentuan dan standar pedoman perusahaan sejalan dengan strategi bisnis. Implementing employee culture and engagement with the company in order to achieve business targets (segments/products) in the region according to company policies, provisions and guiding standards in line with business strategy.
5.	Unit Executive Remuneration & Development	Menyusun, melaksanakan, meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengembangan remunerasi/imbal jasa (<i>compensation & benefit</i>) pegawai dalam upaya mendorong pegawai dalam meningkatkan kualitas kinerja kepada perusahaan. Develop, implement, improve the quality of management and development of employee remuneration/benefits (<i>compensation & benefits</i>) in an effort to encourage employees to improve the quality of performance for the company

Pada Divisi Human Capital juga terdapat *role* Human Capital Business Partner yang memiliki tugas bermitra dengan unit kerja lainnya dalam rangka menyelaraskan strategi unit kerja terkait dan Human Capital untuk mencapai target dan tujuan.

The Human Capital Division also has the Human Capital Business Partner role, which has the task of partnering with other work units in order to align the strategies of related work units and Human Capital to achieve targets and goals.

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia ke Depan

Strategy of Human Resource Development in The Future

Menyongsong tahun 2023, diprediksi akan penuh tantangan sehingga dapat mempengaruhi kondisi bisnis global. Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen untuk menjadi *Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia* di tahun 2025. Dalam mendukung visi tersebut, Human Capital menyiapkan rencana dalam membentuk *Mantap Squad* yang tangguh dan adaptif (**creating business leader**) terhadap perkembangan global yang dinamis.

Welcoming 2023, it is predicted that it will be full of challenges that will affect global business conditions. Bank Mandiri Taspen is committed to becoming a Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia in 2025. In supporting this vision, Human Capital has prepared plans to form a strong and adaptive Mantap Squad (**creating business leader**) for dynamic global developments.

Dengan semangat “Menciptakan Mantap Future Bankers & Leaders yang professional & empati untuk mewujudkan tujuan perusahaan meningkatkan kesejahteraan pensiunan” yang dapat dicapai dengan 3 (tiga) strategi pilar yaitu **Tenaga Kerja Tangguh (Resilience Workforce)**, **Sistem Andal (Reliable System)** dan **Mendukung Budaya (Enabling Culture)**.

Resilience Workforce adalah tenaga kerja yang **kinerjanya** berkelanjutan ataupun terus meningkat di tengah perubahan lingkungan tanpa menyebabkan kondisi pegawai (kesehatan dan motivasi) menurun atau terganggu. Pegawai yang sehat dan diiringi dengan lingkungan kerja yang sehat, akan mampu menghasilkan kinerja yang tinggi (tenaga kerja yang tangguh). Tenaga kerja tangguh dapat diwujudkan melalui strategi perencanaan kebutuhan tenaga kerja, program kapabilitas/kompetensi yang menyeluruh, serta meningkatkan *engagement* pegawai melalui *Employee Experience Program*.

Reliable System dapat membantu pengambilan keputusan yang cepat, berdasarkan data dan kebijakan terkini. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui proses seleksi rekrutmen pegawai yang kuat (*robust*) dan *targeted* dengan EVP (*Employee Value Proposition*) yang menarik. Selain itu, *Human Capital Management System* yang berbasis teknologi (*digital*) dapat mempercepat seluruh proses kepegawaian mulai dari absensi kehadiran, klaim dan operasional. Di sisi lain, sistem yang andal dapat diwujudkan melalui *update* kebijakan agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan tidak tertinggal zaman.

Dalam mendukung pencapaian kinerja perusahaan, diperlukan sinkronisasi tujuan, nilai-nilai, dan perilaku *Mantap Squad* dan *Leaders* yang masing-masing terinternalisasi mendalam. **Enabling Culture** sangat berkaitan erat serta didukung dengan kegiatan internalisasi budaya dan perilaku kepemimpinan (*leadership behavior*). Selain itu, program **Good Driver & Good Passenger** diharapkan mampu menghasilkan budaya baik bagi *driver* (pimpinan) dan *passenger* (anggota tim).

Program Good Driver & Good Passenger dibangun dengan **4 prinsip** seorang “*driver*”. **Inisiatif**, yaitu bekerja tanpa ada yang menyuruh, berani mengambil langkah berisiko yang diperhitungkan, responsif, dan cepat membaca situasi. **Melayani**, yaitu pribadi yang penuh perhatian, mampu mendengar (*listening*), memahami, peduli, dan berempati terhadap orang lain. **Menavigasi**, memiliki keterampilan membawa gerbong ke tujuan, tahu arah, mampu mengarahkan memberi semangat, dan menyatukan tindakan. **Bertanggung Jawab**, tidak menyalahkan orang lain, tidak berbelit-belit atau menutupi kesalahan sendiri.

Prinsip Driver di atas disempurnakan dengan **7 karakter driver** yaitu disiplin diri (*self discipline*), *respect* terhadap risiko, berlatih dan mendapatkan (*play to win*), membuat sistem yang simpel (*activate the simplicity*), eksplorasi dalam solusi (*creative thinking*), berpikir mendalam dan luas (*critical thinking*), dan keingintahuan tinggi (*growth mindset*).

Rencana kerja tahun 2023 tersebut di atas diharapkan dapat mendukung komitmen Bank Mandiri Taspen dalam tujuan menjadi *Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia* serta tujuan mulia menyejahterakan purnabhakti dan *senior citizen*.

With the spirit of “Creating *Mantap* Future Bankers & Leaders who are professional & empathetic to realize the company’s goal of increasing pensioners’ welfare” which can be achieved with 3 (three) pillar strategies namely **Resilience Workforce**, **Reliable System** and **Supporting Culture (Enabling Culture)**.

Resilience Workforce is a workforce whose **performance** is sustainable or continues to increase in the midst of environmental changes without causing employee conditions (health and motivation) to decrease or be disrupted. Healthy employees and accompanied by a healthy work environment, will be able to produce high performance (a tough workforce). A resilient workforce can be realized through a strategy for planning workforce needs, a comprehensive capability/competence program, and increasing employee engagement through the Employee Experience Program.

Reliable System can help make quick decisions based on the latest data and policies. This can be realized through a robust and targeted employee recruitment selection process with an attractive EVP (Employee Value Proposition). In addition, a technology-based (digital) Human Capital Management System can speed up all staffing processes starting from attendance, claims and operations. On the other hand, a reliable system can be realized through policy updates so that they comply with applicable regulations and are not out of date.

In supporting the achievement of company performance, it is necessary to synchronize the objectives, values and behavior of the *Mantap Squad* and *Leaders*, each of which is deeply internalized. **Enabling Culture** is closely related to and supported by cultural internalization activities and leadership behavior. In addition, the Good Driver & Good Passenger program is expected to be able to produce a good culture for drivers (leaders) and passengers (team members).

The Good Driver & Good Passenger program is built on the 4 principles of a “*driver*”. **Initiative**, namely working without anyone ordering, daring to take calculated risky steps, responsive, and quick to read the situation. **Serve**, is a person who is attentive, able to hear (listening), understand, care, and empathize with others. **Navigate**, have the skills to bring the carriage to the destination, know the direction, able to direct the spirit, and unite the action. **Responsible**, don’t blame others, don’t beat around the bush or cover up your own mistakes.

The Driver Principle above is refined with **7 driver characters**, namely self-discipline, respect for risk, practice and earn (play to win), create a simple system (activate the simplicity), explore solutions (creative thinking), think deeply and broad (critical thinking), and high curiosity (growth mindset).

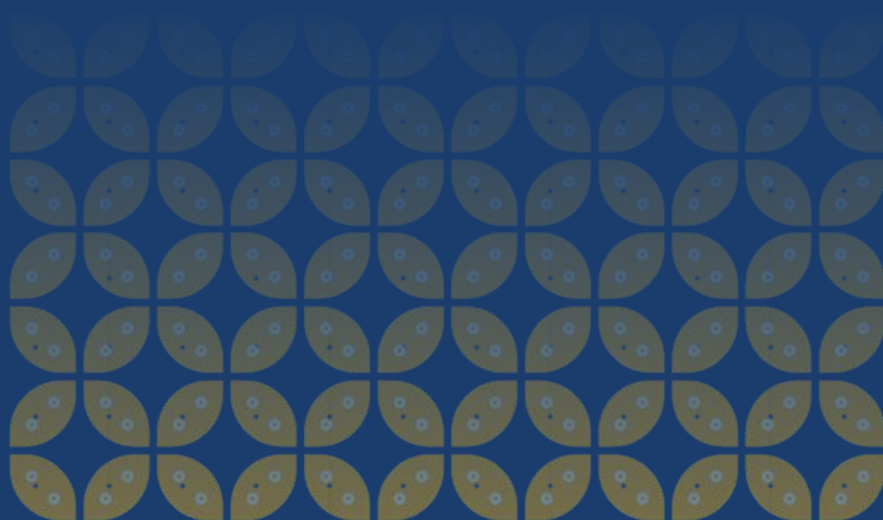
The 2023 work plan above is expected to support Bank Mandiri Taspen’s commitment to becoming a Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia as well as the noble goal of making retirees and senior citizens prosperous.





TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi

Master Plan and Strategy of Information Technology

Teknologi informasi (TI) memegang peranan penting mendukung pertumbuhan bisnis Bank dalam hal meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mengembangkan produk dan inovasi baru, serta menyediakan layanan yang semakin meningkat kepada nasabah. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank Mandiri Taspen telah menyusun strategi teknologi informasi yang berfokus kepada tiga aspek, yaitu *operational excellence*, *IT innovation*, dan *IT transformation*.

Information Technology (IT) holds significant role in supporting the Bank's business growth in terms of improving efficiency and productivity, developing new products and innovation, and providing more improved service to customer. In line with the issue above, Bank Mandiri Taspen has arranged strategy of information technology that focuses on three aspects, such as operational excellence, IT innovation, and IT transformation.



VISI TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY VISION

Menjadi **Unit Kerja TI** yang berfokus pada transformasi digital dan modernisasi pada produk untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

Become an **IT Work Unit** that focuses on digital transformation and product modernization to increase added value and competitiveness to support the Bank's business growth.

MISI TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY MISSION



OPERATIONAL EXCELLENCE

Build Digital Ops Foundation

Memberikan layanan operasional IT yang mengutamakan **reliability**, **availability**, **scalability**, dan **maintainability**

Provide operational services IT that prioritizes **reliability**, **availability**, **scalability**, and **maintainability**



IT INNOVATION

Core Banking Modernization and Future Ready Digital Platform

Melakukan inovasi dalam pengembangan aplikasi dan teknologi untuk mendukung **next generation digital banking & business innovation**

Innovate in application and technology development to support the **next generation of digital banking & business innovation**



IT TRANSFORMATION

Improved Digital Business Process

Transformasi **people**, **process**, dan **technology** dengan menerapkan prinsip:

- Penerapan tata kelola TI yang efektif
- Optimalisasi pengelolaan sumber daya
- Pemanfaatan teknologi informasi
- Pengukuran kinerja dan penerapan manajemen risiko TI yang efektif

Transformation of **people**, **process** and **technology** by applying the principles of:

- Implementation of effective IT governance
- Optimization of resource management
- Utilization of information technology
- Performance measurement and implementation of effective IT risk management

1. Operational Excellence

Bank Mandiri Taspen terus meningkatkan kapabilitas teknologi informasi untuk memberikan layanan IT yang mengutamakan *reliability* (kehandalan operasional TI), *availability* (ketersediaan dukungan TI secara 24/7), *scalability* (pengelolaan kapasitas TI untuk mendukung permintaan bisnis), dan *maintainability* (kemudahan dalam pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur dan layanan TI).

2. IT Innovation

Transformasi digital pada Bank Mandiri Taspen dilakukan melalui modernisasi *core banking* dan pengembangan sistem aplikasi dan infrastruktur TI yang terintegrasi secara *end-to-end* untuk dapat terus mendukung inovasi bisnis dan layanan kepada nasabah.

3. IT Transformation

Penerapan tata kelola TI yang efektif, optimalisasi pengelolaan dan peningkatan kompetensi talenta SDM TI, serta pemanfaatan teknologi informasi yang baik menjadi dasar dalam mendukung transformasi digital Bank Mandiri Taspen. Selain itu, Bank Mandiri Taspen memahami bahwa pengelolaan TI selalu dihadapkan risiko operasional, yang dimitigasi melalui pengukuran dan penerapan manajemen risiko TI yang efektif.

1. Operational Excellence

Bank Mandiri Taspen continues to improve its information technology capabilities to provide IT services that prioritize reliability (IT operational reliability), availability (24/7 availability of IT support), scalability (management of IT capacity to support business demands), and maintainability (ease of managing and maintenance of IT infrastructure and services).

2. IT Innovation

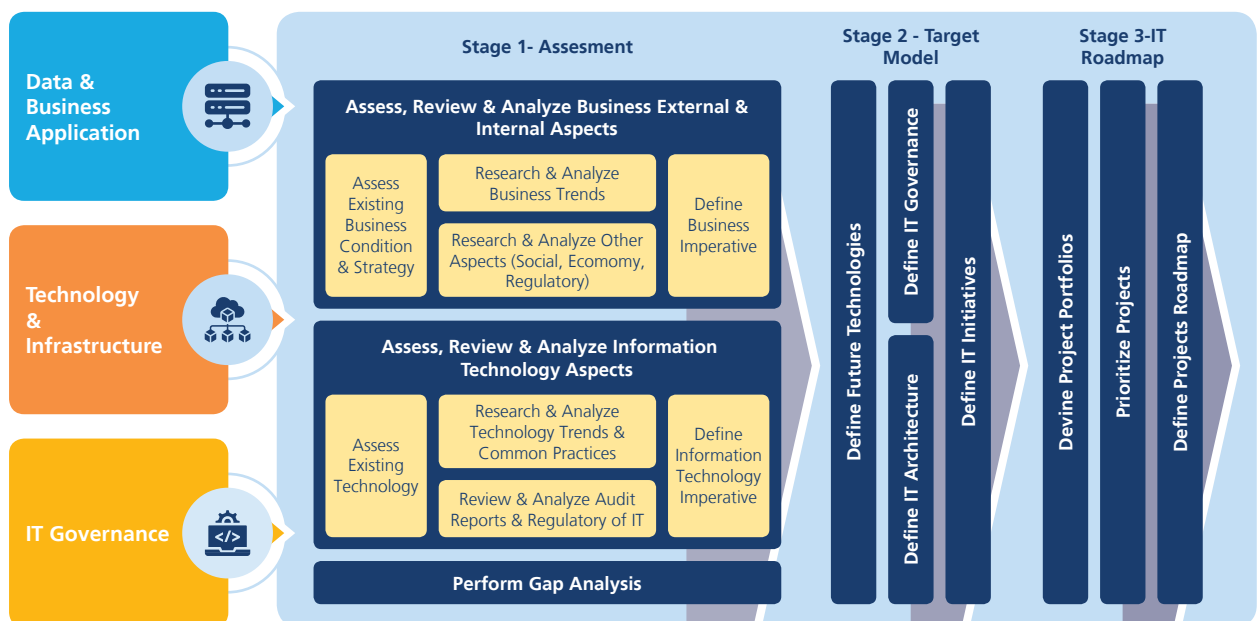
Digital transformation at Bank Mandiri Taspen is conducted through core banking modernization and development of application systems and IT infrastructure that are integrated end-to-end to be able to continue to support business innovation and services to customers.

3. IT Transformation

The effective implementation of IT governance, optimizing management, increasing competence of IT HR talent, and good use of information technology are the bases for supporting Bank Mandiri Taspen's digital transformation. In addition, Bank Mandiri Taspen understands that IT management always deals with operational risks, which are mitigated by measuring and implementing effective IT risk management.

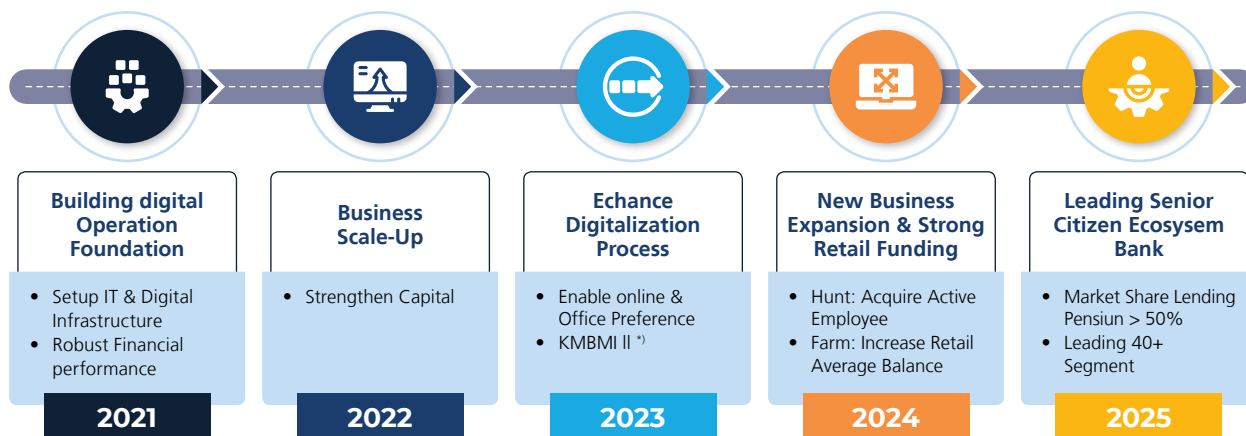
Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2021-2025 merupakan gambaran strategis (*high level*) strategi teknologi informasi sebagai panduan dalam menyelaraskan kesinambungan antara pengembangan *Information Technology (IT)* dan rencana bisnis Bank Mandiri Taspen. Secara garis besar rencana strategis dalam ITSP 2021-2025 dituangkan dalam high level IT Roadmap pada IT Strategic Plan 2021-2025, yang terbagi menjadi Aplikasi Bisnis dan Data, Infrastruktur TI, dan Tata Kelola TI. Proses penyusunan ITSP Bank Mandiri melalui tahap *assessment*, penyusunan target model, dan penyusunan IT *roadmap*.

Information Technology Strategic Plan (ITSP) of 2021-2025 is a strategic picture (*high-level*) of strategy of information technology as a guide in synchronizing sustainability between the development Information Technology and business plan of Bank Mandiri Taspen. In general, the strategic plan in ITSP 2021-2025 is drafted in the high-level Roadmap of IT Strategic Plan for the period of 2021-2025 that is divided into Business and Data Application, IT Infrastructure, IT Governance. The drafting process of Bank Mandiri Taspen's ITSP includes assessment, target model drafting, and IT roadmap arrangement.



Untuk mendukung visi Bank Mandiri Taspen menjadi *Leading Senior Citizen Bank*, ITSP 2021-2025 telah diselaraskan dengan *Corporate Plan* menjadi ITSP 2021-2025, dengan rencana transformasi Bank Mandiri Taspen sebagai berikut:

To support Bank Mandiri Taspen's vision of being a Leading Senior Citizen Bank, ITSP of 2021-2025 has been aligned with the Corporate Plan, which it becomes ITSP 2021-2025. Bank Mandiri Taspen's transformation plan is as follows:



***Keterangan:**

Inisiatif KBMI II akan tercapai di tahun 2023 selaras dengan proyeksi *right issue* yang akan dilaksanakan di tahun 2023.

Adapun Bank belum melaksanakan *right issue* di tahun 2022 karena kondisi permodalan yang masih kuat, tercermin dengan rasio CAR yang stabil pada kisaran 19%.

***Information:**

The KBMI II initiative will be achieved in 2023 in line with the projected rights issue which will be held in 2023.

The Bank has yet to carry out a rights issue in 2022 due to the still strong capital conditions, reflected in a stable CAR ratio in range of 19%.

Rencana Transformasi Bank Mandiri Taspen

Fokus transformasi TI terbagi menjadi tiga bagian utama antara lain transformasi *people*, transformasi *process*, dan transformasi teknologi:

- Transformasi *People*: membangun struktur organisasi yang didukung oleh tim dengan kompetensi teknis dan managerial melalui penyempurnaan struktur organisasi dan kapabilitas tim dalam penggunaan teknologi.
- Transformasi *Process*: menerapkan methodology sesuai standar dan best practice untuk meminimalisir risiko dan mengoptimalkan proses melalui otomatisasi. Penerapan transformasi proses ini salah satunya adalah dengan melakukan standarisasi proses TI untuk meningkatkan quality development dan operation serta peningkatan kemampuan strategic planning & arsitektur TI.
- Transformasi *Technology*: menggunakan teknologi dengan basis *platform* sesuai *best practice* terkini di industri perbankan.

Bank Mandiri Taspen's Transformation Plan

The focus of IT transformation is divided into three main parts, namely people transformation, process transformation, and technology transformation:

- People Transformation: building an organizational structure supported by a team with technical and managerial competencies by perfecting the organizational structure and team capabilities in the use of technology and in line with existing bank governance.
- Process Transformation: applying a methodology according to standards and best practices to minimize risk and streamline processes through automation. One of the implementations of this process transformation is by standardizing IT processes to improve quality development and operations as well as increasing strategic planning and IT architecture capabilities
- Technology Transformation: using technology based on platforms according to the latest best practices in the banking industry.

Arsitektur Platform Digitalisasi

Architecture of Digitalization Platform

Bank Mandiri Taspen telah membangun *platform* digitalisasi berupa arsitektur aplikasi yang terintegrasi untuk meningkatkan kemampuan dalam *development* dan *operation* TI meliputi:

1. *Platform Channel Web and Mobile*
Standarisasi *user interface* (UI) *web application platform* dan *mobile application platform* yang diintegrasikan dengan logika bisnis melalui manajemen *Application Programming Interface* (API) menggunakan *web service*, dengan tujuan untuk meningkatkan *user experience* dalam penggunaan layanan yang sama pada aplikasi *web* atau *mobile*.
2. *Integration Services*
Pembangun standarisasi komunikasi antar aplikasi baik internal dan eksternal dilakukan dengan pengelompokan komunikasi dan ketersediaan *service* yang dapat digunakan secara berulang atau bersamaan. Alur komunikasi internal dikomunikasikan melalui *Service Oriented Architecture* (SOA), sedangkan alur komunikasi eksternal menggunakan SOA dan *Application Programming Interface* (API). Pemberlakuan standarisasi tersebut pun akan berlaku untuk integrasi antar aplikasi berbasis *host to host*.
3. *Business Logic and Flow*
Standarisasi permintaan *user* melalui aplikasi yang terintegrasi dengan data *warehouse* memberikan kemudahan dalam pengelolaan *flow* bisnis *existing* dan *flow* bisnis baru sesuai dengan kebutuhan *user*.
4. *Application Security*
Pengamanan aplikasi dilakukan melalui pengelompokan fungsi dan penggunaan aplikasi berdasarkan peruntukannya. Selain itu, diterapkan pula *baseline* keamanan aplikasi dan pengujian keamanan untuk setiap aplikasi yang dibangun. Dalam pengelolaan *user* aplikasi, dilakukan pembentukan standarisasi akses *user* aplikasi dan pemanfaatan data yang digunakan, sehingga proses yang terjadi akan termonitor dengan baik sekaligus mencegah penyalahgunaan oleh pihak yang tidak berwenang.
5. *Data and Analytics*
Sinergi seluruh data bank Baik yang masuk maupun keluar dari seluruh aplikasi yang tersedia dibangun melalui penggunaan *enterprise data warehouse* (EDW) dan *big data* sebagai sumber atas sentralisasi data *reporting* dan *analytics*, dengan tujuan untuk mendapatkan *insight* dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat, cepat, dan informatif.

Bank Mandiri Taspen has constructed digitalization platform, such as an integrated application architecture to improve capabilities in IT development and operation, including:

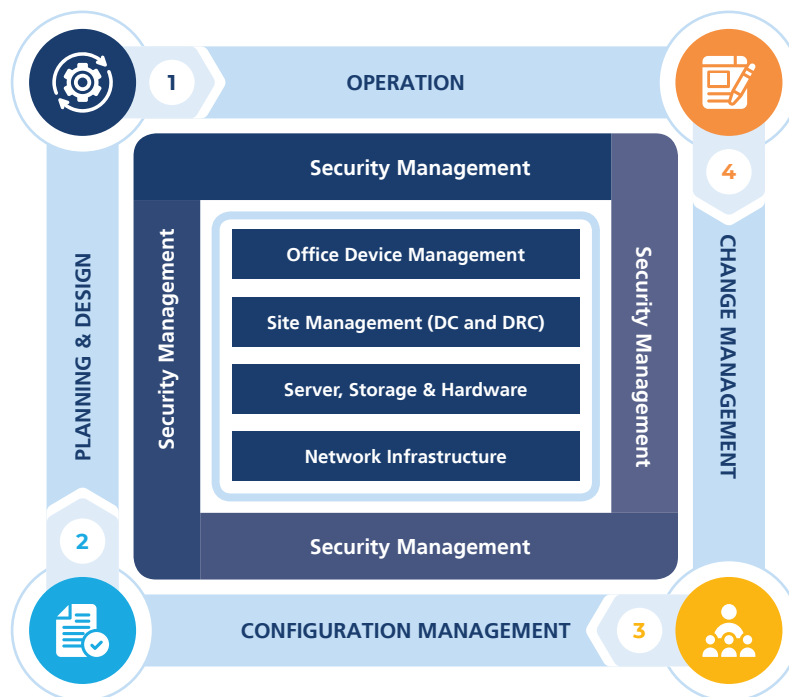
1. Platform Channel Web and Mobile
The standardization of the User Interface (UI) web application platform and the mobile application platform will be integrated with the business logic through the management of Application Programming Interface (API) using the web service, aiming to increase the reliability in the use of the similar service on web or mobile applications.
2. Integration Services
It is a builder of the communication standardization among applications, both internal and external, by classifying the communication and the service availability which can be used repeatedly or together. In the diversity, the internal communication flow will be communicated to the Service Oriented Architecture (SOA), while the external communication uses the SOA and API management. Such standardization validity will be valid by cooperating among applications based on host-to-host.
3. Business Logic and Flow
The standardization of users' requests through applications, which are integrated to the warehouse data, will simply manage the existing business flow and the new business flow based on users' needs.
4. Application Security
Application security is carried out by grouping functions and using applications based on their designation. In addition, application security baselines and security testing are also implemented for each application that is built. In managing application users, standardization of application user access and utilization of the data used is carried out, so that processes that occur will be monitored properly while preventing misuse by unauthorized parties.
5. Data and Analytics
The synergy of all bank data both incoming and outgoing from all available applications is built with an enterprise data warehouse (EDW) and big data as a source for centralized data reporting and analytics, with the aim of gaining insight to support decision-making that is more accurate, fast, and informative.

Infrastruktur Teknologi Informasi

Information Technology Infrastructure

Saat ini Bank Mandiri Taspen memiliki infrastruktur IT sebagai berikut:

Currently, Bank Mandiri Taspen has the following IT infrastructure, as follows:



Office Device Management

Penggunaan *office device management* dapat meningkatkan operasional dan keamanan dalam pengelolaan *device* di Bank Mandiri Taspen. Melalui pengelolaan *device* secara tersentralisasi, proses *update*, *patching*, dan *maintenance device* dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif.

Site Management (DC and DRC)

Bank Mandiri Taspen telah memiliki beberapa *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* untuk menjaga *business continuity* dan meminimalkan *downtime* ketika terjadi bencana (*disaster*).

Server, Storage and Hardware

- Implementasi *high availability*, sinkronisasi data, dan *backup recovery* active data sudah terintegrasi dengan *tools software management backup* dan *high availability*.
- Sinkronisasi data *core banking* sudah menggunakan *software* yang terintegrasi

Network Architecture

- Penerapan *Software-Defined Wide Area Network (SDWAN)* di beberapa cabang untuk mendukung peningkatan *performance* dan keamanan dari *IT network*.
- Beberapa area pada arsitektur jaringan Bank Mandiri Taspen sudah memenuhi *High Availability Network Device*.

Office Device Management

The use of office device management can improve operations and security in managing devices at Bank Mandiri Taspen. Through centralized device management, updating, patching, and device maintenance processes can be performed more efficiently and effectively.

Site Management (DC and DRC)

Bank Mandiri Taspen has several Data Centers and Disaster Recovery Centers to maintain business continuity and minimize downtime when a disaster occurs.

Server, Storage and Hardware

- Implementation of high availability, data synchronization, and backup recovery active data has been integrated with software management backup and high availability tools.
- Data synchronization of core banking has used an integrated software.

Network Architecture

- Application of Software-Defined Wide Area Network (SDWAN) in some branches to support the improvement of security and performance of IT network.
- Some areas in Bank Mandiri Taspen's network channel has satisfied High Availability Network Device.

- Sudah memiliki perangkat *load balancer* untuk pengelolaan *workload* dan mengoptimalkan penggunaan *resource* dan mendukung *Active-Active Data Center Multiple Site*.

Security Management

- Penerapan *endpoint protection* untuk perangkat *client* pada *end user* dan *server*.
- Pengamanan *email* misalnya melalui penggunaan *email-antimalware*.
- Implementasi proses dan teknologi *Network Access Control* (NAC) sudah diterapkan di Bank Mandiri Taspen.
- Penggunaan teknologi *Privileged Access Management* (PAM) untuk pengamanan *user access control*.
- Implementasi *firewall access* dan *Intrusion Prevention System* (IPS) untuk melakukan deteksi dan perlindungan terhadap *threat* keamanan TI.
- Penggunaan *Virtual Private Network* (VPN) untuk pengamanan akses jaringan internal dari luar.
- *Penetration testing* terhadap seluruh aplikasi yang akan diakses melalui jaringan *public*.
- Pemanfaatan *patch management* untuk memastikan *update* dan *patching* pada sistem dan aplikasi.
- *Security Awareness* secara berkala telah dilakukan untuk menyosialisasikan pentingnya IT *Security* kepada seluruh pegawai Bank Mandiri Taspen.
- Penguatan *Security Operations Center* (SOC) untuk melakukan *monitoring* dan *prevention* terhadap serangan keamanan siber.
- Bank Mandiri Taspen telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 untuk *Physical Security Data Center*.

Untuk memastikan keandalan dan kesiapan TI pada saat terjadi bencana dan hal yang tidak diinginkan lainnya, telah dilaksanakan uji coba atas Rencana Pemulihan Bencana (*disaster recovery plan*) untuk seluruh aplikasi *very critical* dan *critical*.

- It has load balancer device for workload management and optimized resource utilization and supported Active-Active Data Centre Multiple Site.

Security Management

- Implementation of endpoint protection to client's devices in end user and server has been performed.
- E-mail security includes the use of email-antimalware.
- Implementation of Network Access Control (NAC) technology and process has been applied in Bank Mandiri Taspen.
- Use of Privileged Access Management (PAM) technology to secure user access control.
- Implementation of firewall access and Intrusion Prevention System (IPS) to detect and protect any threats to IT security.
- Use of Virtual Private Network (VPN) for access security in internal network form outside.
- Penetration testing has been done to all application that will be accessed through public network.
- Utilization of patch management to ensure update and patching in the system and application.
- Periodic Security Awareness has been conducted to socialize the importance of IT Security to all employees of Bank Mandiri Taspen.
- Reinforcement of Security Operations Center (SOC) for monitoring and prevention to cyber security attacks.
- Bank Mandiri Taspen has obtained ISO 27001 certification for Physical Security Data Center.

To ensure the reliability and readiness of IT during disaster and other undesired events, trial of disaster recovery plan has been performed to all very critical and critical applications.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Dalam rangka mencapai visi transformasi maka pengembangan TI Bank Mandiri Taspen tetap mengedepankan tata kelola teknologi informasi yang baik dan dilakukan dengan fokus pada manajemen risiko operasional TI. Dalam rangka memenuhi tata kelola teknologi maka Bank selalu memperhatikan dan memastikan:

1. Kecukupan Kebijakan, Standar, dan Prosedur Penggunaan Teknologi Informasi.
2. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko Penggunaan Teknologi Informasi.
3. Dilakukannya Sistem Pengendalian Internal.

KECUKUPAN KEBIJAKAN, STANDAR, DAN PROSEDUR PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pemenuhan terhadap aspek ini ditunjukkan bahwa Bank telah menyusun dan memenuhi kebutuhan terkait dengan hal-hal berikut:

- a. Kebijakan Teknologi Informasi
- b. Standar dan Prosedur Pengendalian Operasional TI
- c. Standar dan Prosedur Pengamanan TI
- d. Standar dan Prosedur Manajemen Layanan Teknologi Informasi
- e. Standar dan Prosedur Pengembangan Sistem TI
- f. Standar dan Prosedur Pengelolaan *User Akses* Manajemen
- g. Standar dan Prosedur *Disaster Recovery Plan* (DRP)
- h. Standar dan Prosedur Manajemen Penggunaan Pihak Penyedia Jasa TI

KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pemenuhan terhadap aspek ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri Taspen telah melakukan identifikasi risiko terhadap:

- a. Kompleksitas Teknologi Informasi
- b. Perubahan/Pengembangan sistem
- c. Kerentanan sistem TI terhadap ancaman dan serangan
- d. *Maturity system* TI
- e. Kegagalan sistem TI
- f. Keandalan infrastruktur pendukung

Identifikasi tersebut telah dilakukan melalui pengukuran, pemantauan sehingga dapat ditentukan langkah-langkah pengendalian untuk menghindari risiko yang dapat terjadi.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pengendalian intern atas Teknologi Informasi yang telah diterapkan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan backup data dan sistem utama ke media eksternal.
- b. Melakukan pengamanan akses *logical* maupun fisik *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*.
- c. Pemeliharaan perangkat dan sistem kritikal *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* untuk dukungan berkelanjutan.
- d. *Capacity Plan* dan *Monitoring*.
- e. *Testing* dan pengendalian kualitas sistem aplikasi sebelum dilakukan migrasi ke *production*.
- f. *Role base* akses kontrol aplikasi.
- g. Pengendalian akses menggunakan *domain* dari *end user*.
- h. Pengamanan serangan virus dengan sistem antivirus.

In order to achieve the vision of transformation, Bank Mandiri Taspen's IT development continues to prioritize good information technology governance and is carried out with a focus on IT operational risk management. In order to comply with technology governance, the Bank always considers and ensures the following:

1. Adequacy of Policies, Standards, and Procedures for the use of Information Technology.
2. Adequacy of Identification, Measurement, Supervising, and Risk Controlling of Information Technology Use.
3. Implementation of Internal Control System.

ADEQUACY OF POLICIES, STANDARDS, AND PROCEDURES FOR THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY

The fulfillment of this aspects indicates that the Bank has prepared and satisfied the needs related to the following issues:

- a. Information Technology Policy
- b. Standards and Procedures for IT Operational Control
- c. Standards and Procedures for IT Security
- d. Standards and Procedures for Information Technology Service Management
- e. Standards and Procedures for IT System Development
- f. Standards and Procedures for User Access Management
- g. Standards and Procedures for Disaster Recovery Plan (DRP)
- h. Standards and Procedures for Management of Use of IT Service Providers

ADEQUACY OF RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, MONITORING, AND CONTROL OF THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY

Fulfillment of this aspect shows that Bank Mandiri Taspen has identified risks to:

- a. Information Technology Complexity
- b. System change/development
- c. Vulnerability of IT systems to threats and attacks
- d. IT maturity systems
- e. IT system failure
- f. Reliability of supporting infrastructure

This identification has been carried out through measurement and monitoring so that control measures can be determined to avoid risks that may occur.

INTERNAL CONTROL SYSTEM OF THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY

Internal controls over Information Technology that have been implemented include the following:

- a. Backing up the main data and system to external media.
- b. Perform security of logical and physical access to Data Center and Disaster Recovery Center.
- c. Perform maintenance of critical Data Center and Disaster Recovery Center devices and systems for continuous support.
- d. Capacity Planning and Monitoring.
- e. Testing and quality control of application systems before migrating to production.
- f. Application access control role base.
- g. Access control using the domain of the end user.
- h. Virus attack protection with an antivirus system.

- i. Pengamanan perangkat *network*.
- j. *Review* terhadap kewenangan akses sistem.

Hasil dari proses pengendalian yang telah dilakukan adalah:

- a. Operasional sistem TI dapat berjalan dengan baik.
- b. Sampai saat ini, belum pernah terjadi kegagalan sistem yang menyebabkan operasional Bank terhenti baik sementara ataupun dalam waktu yang panjang.
- c. Serangan virus terhadap perangkat end user dapat dikendalikan.
- d. Kewenangan akses sistem dapat terjaga dari pihak-pihak yang tidak diperbolehkan.

Security Awareness

Bank Mandiri Taspen terus menumbuhkan kesadaran mengenai keamanan informasi dalam perilaku sehari-hari yang pada akhirnya menjadi budaya (*culture*) Bank dengan melakukan *campaign security awareness* secara rutin dilakukan dalam berbagai media seperti *newsletter*, poster *website* dan *phishing drill*.

- i. Network device security.
- j. Review of system access authority.

The results of the control process that has been carried out are as follows:

- a. IT system operations can run well.
- b. Until now, there has never been a system failure that caused the Bank's operations to stop either temporarily or for a long time.
- c. Virus attacks on end user devices can be controlled.
- d. System access authority can be maintained from unauthorized parties.

Security Awareness

Bank Mandiri Taspen continues to raise awareness about information security in daily behavior which eventually becomes the culture of the Bank by conducting security awareness campaigns regularly in various media such as newsletters, website posters and phishing drills.

CAMPAIGN SECURITY AWARENESS BAGI INTERNAL PEGAWAI

Security Awareness Campaign for Internal Employees



WASPADA EMAIL PHISING

Berikut beberapa cara untuk mengenali *email phishing* :

Hal Penting Pertama. Kenali Email Pengirim

Email Phising sering menirukan individu dan organisasi yang dipercaya, periksa ulang alamat email sebenarnya (tidak hanya nama) ejaan atau tanda baca karakter di alamat *email* atau *web address*.

Lampiran maupun Hyperlink yang berisi Malware

Lampiran *email* atau *hyperlink* yang dikirim biasanya dengan nama *file* atau *link* yang menarik untuk menyebarkan **Malware**, jangan membuka/mengklik lampiran *file* atau *hyperlink* yang dapat merugikan kita.






"Segera menghubungi Tim IT jika telah membuka atau terpapar Email Phising"

support.sec@bankmantap.co.id

DEMI KEAMANAN AKUN DAN MEMINIMALISIR KEBOCORAN DATA

Ganti Password Secara Berkala Yuk!



"Bingung tidak bisa login ke Akun email kantor?" Ikutin langkah di bawah ini
Mantap Squad:

Langkah I



Segera membuat tiket permohonan pada HDMS, selanjutnya akan disampaikan password sementara pada balasan tiket di HDMS.

Langkah 2

Setelah mendapatkan password sementara, masuk ke web browser **mail.bankmantap.co.id** lalu login dan akan diarahkan untuk change password :

Old Password : Password sementara
New Password : Password baru (Kombinasi 8 Karakter)
Confirm : Sama seperti new password

- **Password WAJIB kombinasi 8 karakter yaitu huruf besar, kecil, symbol dan angka ya... Mantap Squad**
- **Dilarang menggunakan password sementara untuk New Password.**

Langkah 3

Setelah password berhasil diganti, silahkan Login email kembali dengan password baru dan jangan lupa untuk ***ganti password secara berkala.***



CAMPAIGN SECURITY AWARENESS BAGI INTERNAL NASABAH

Security Awareness
Campaign for Customers

Apa Itu *Social Engineering*?

Modus *social engineering* memanipulasi individu ataupun kelompok agar mau melakukan sesuatu atau menyerahkan informasi secara sukarela. Tidak hanya di media sosial, modus serupa bisa dijalankan di layanan komunikasi manapun, di antaranya melalui telepon.

Biasanya mereka meminta data pribadi atau mengirimkan link tautan ke aplikasi pesan ataupun email untuk kemudian setelah diakses oleh pemilik data pribadi data tersebut disalahgunakan.

Cara Menghindarinya:

1. Jangan mudah tergiur dengan hal-hal yang sedang tren, pikirkan baik-baik sebelum Kamu mengikuti tren karena bisa saja data pribadimu disalahgunakan
2. Jangan menyebar atau memberikan data pribadimu kepada siapapun yang mengaku dari pihak tertentu
3. Bila Kamu ditelepon oleh seseorang yang mencurigakan, segera tutup dan blokir nomor tersebut
4. Terakhir, simpan dan rahuakan data pribadimu dengan baik



Tiada Kata Pensiun Untuk Berkarya

Facebook Instagram Twitter YouTube

Bank Mandiri Taspen

mandiri
taspen

Tips Biar Kamu Enggak Ketipu Bujuk Rayu

Tiada Kata Pensiun Untuk Berkarya

Bank Mandiri Taspen Bermitra & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk Melindungi Peserta Pensiunan

Bank Mandiri Taspen

mandiri
taspen

Cek Sumber Informasi

Validasi sumber informasi yang diterima dan pastikan berasal dari Bank Mandiri Taspen

Tiada Kata Pensiun Untuk Berkarya

Bank Mandiri Taspen Bermitra & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk Melindungi Peserta Pensiunan

Bank Mandiri Taspen

mandiri
taspen

Amankan Data Pribadi

Jangan mengikliskan yang meminta data pribadi, apalagi data perbankan, karena itu bakal menjadi pintu masuk bagi penipu untuk memperdaya kamu.

Tiada Kata Pensiun Untuk Berkarya

Bank Mandiri Taspen Bermitra & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk Melindungi Peserta Pensiunan

Bank Mandiri Taspen

mandiri
taspen

Ganti PIN dan Password secara berkala

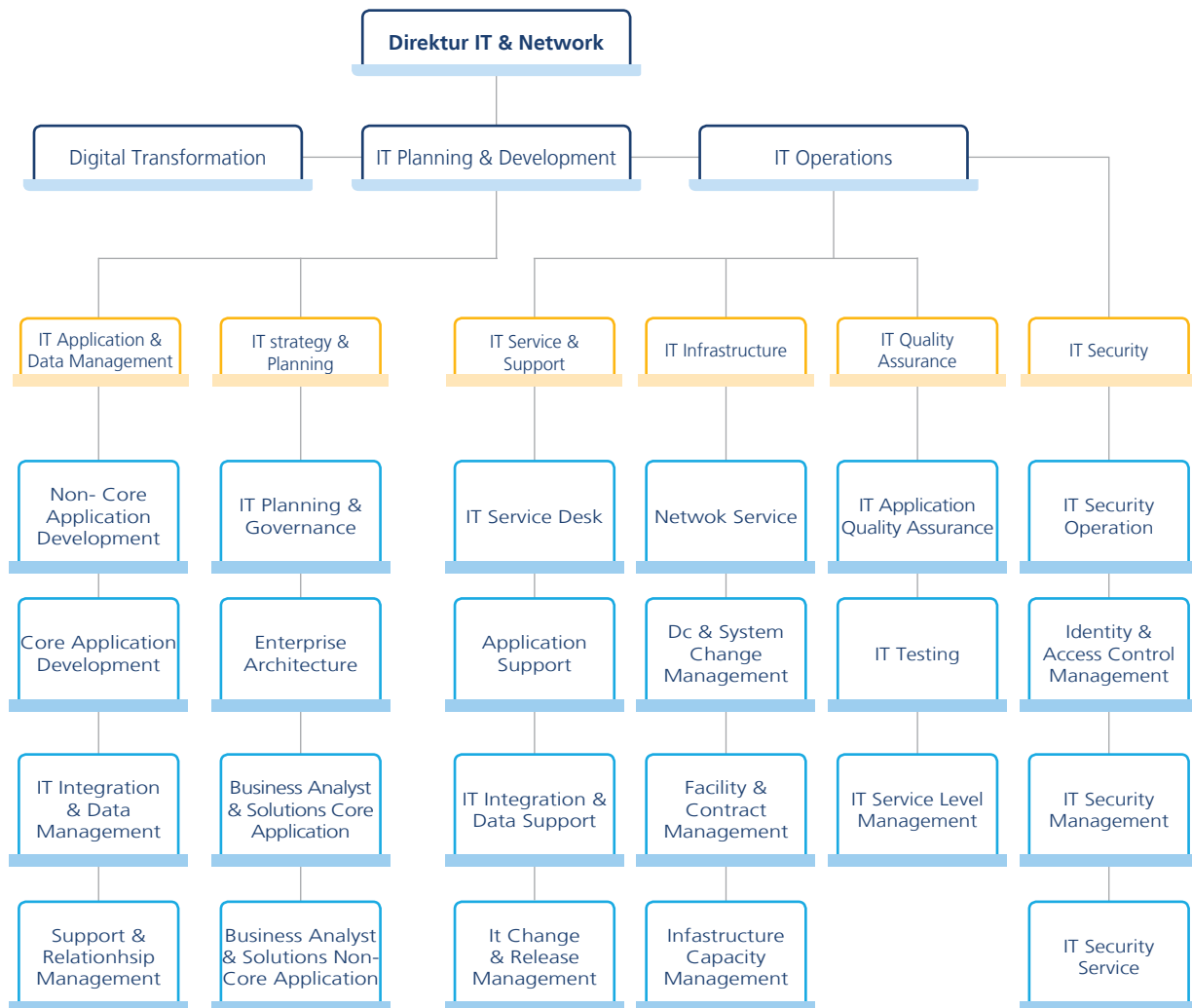
Gunakan kombinasi angka/huruf yang unik dan tidak mudah ditebak agar terhindar dari pencurian data

Tiada Kata Pensiun Untuk Berkarya

Bank Mandiri Taspen Bermitra & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk Melindungi Peserta Pensiunan

Struktur Pengelola Teknologi Informasi

Information Technology Management Structure



Organisasi Pengelolaan TI Bank Mandiri Taspen terdiri dari Divisi IT Planning & Development, Divisi IT Operations, dan Unit Digital Transformation Setingkat Divisi.

Divisi IT Planning & Development terdiri dari dua departemen yaitu:

1. Departemen IT Strategy & Planning yang melakukan fungsi perencanaan TI meliputi IT Planning & Governance, Enterprise Architecture, dan Business Analyst & Solutions.
2. Departemen IT Application & Data Management yang melakukan fungsi pengembangan TI meliputi pengembangan sistem core banking, aplikasi surrounding dan non core banking, serta aplikasi terkait integrasi dan data management.

The Bank Mandiri Taspen IT Management Organization consists of the IT Planning & Development Division, the IT Operations Division, and the Division-level Digital Transformation Unit.

The IT Planning & Development Division consists of two departments namely:

1. The IT Strategy & Planning Department which performs the IT planning function includes IT Planning & Governance, Enterprise Architecture, and Business Analyst & Solutions.
2. The IT Application & Data Management Department which performs the IT development function includes the development of the core banking system, surrounding and non-core banking applications, as well as applications related to integration and data management.

Divisi IT Operations terdiri dari tiga departemen antara lain:

1. Departemen IT Quality Assurance yang melakukan fungsi pengendalian kualitas TI meliputi IT Application Quality Assurance, IT Testing, dan Service Level Management.
2. Departemen IT Infrastructure yang melakukan fungsi pengelolaan infrastruktur TI meliputi Network, DC dan DRC, Facility & Contract Management, dan Infrastructure Capacity Management.
3. Departemen IT Service & Support yang melakukan fungsi dukungan layanan aplikasi dan operasional cabang meliputi IT Service Desk, IT Application Support, IT Integration & data Support, dan Change & Release Management.

Selain itu, terdapat Departemen IT Security yang bersifat independen terhadap fungsi pengelolaan TI yang bertugas untuk penanganan ketahanan dan keamanan siber Bank.

The IT Operations division consists of three departments, among others:

1. The IT Quality Assurance Department which performs IT quality control functions includes IT Application Quality Assurance, IT Testing, and Service Level Management.
2. The IT Infrastructure Department which performs IT infrastructure management functions includes Network, DC and DRC, Facility & Contract Management, and Infrastructure Capacity Management.
3. The IT Service & Support Department which performs application service support and branch operations includes IT Service Desk, IT Application Support, IT Integration & Data Support, and Change & Release Management.

In addition, there is an IT Security Department that is independent of the IT management function whose job is to handle the resilience and cyber security of the Bank.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Ke Depan

Information Technology Development Strategies in the Future

Beberapa inisiatif strategi pengembangan teknologi informasi yang akan menjadi fokus pada tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

Some of the strategic information technology development initiatives that will be the focus in 2023 include the following:

No	Inisiatif Strategi Strategy Initiative	Aktivitas Activities	Rincian Aktivitas Activity Details
1.	Core Banking System	Implementasi New Core Banking System New Core Banking System Implementation	Implementasi pengembangan core banking sistem baru Implementation of new core banking system development
2.	Digital Dapen	Pengembangan Aplikasi Digital Dapen Dapen Digital Application Development	Pengembangan aplikasi baru yaitu Aplikasi Kredit Digital Dapen dengan 2 modul : 1. Inisiatif pengembangan aplikasi digital kredit Dapen yang akan meliputi aktivitas end to end, akuisisi sampai pencairan kredit. Aplikasi akan berupa mobile application dan memiliki fitur dan integrasi yang diperlukan untuk setiap proses kredit 2. Pengembangan Aplikasi KTA P3K, Inisiatif pengembangan aplikasi kredit digital/online untuk target market P3K Development of a new application, namely the Dapen Digital Credit Application with 2 modules: 1. Dapen's digital credit application development initiative which will cover end-to-end activities, acquisitions to disbursement of credit. The application will be in the form of a mobile application and has the features and integration required for each credit process 2. Development of P3K KTA Applications, Initiatives for developing digital/online credit applications for the P3K target market
3	Lead Management System	Pengembangan Lead Management System Lead Management System Development	Pengembangan sales activity yg terintegrasi berdasarkan aspek percepatan proses kredit, monitoring dan evaluasi, dan peningkatan sales productivity. Development of integrated sales activities based on aspects of accelerating the credit process, monitoring and evaluation, and increasing sales productivity.

No	Inisiatif Strategi Strategy Initiative	Aktivitas Activities	Rincian Aktivitas Activity Details
3.	QRIS Acquirer	Penyediaan layanan QRIS Acquirer Provision of QRIS Acquirer services	Penyediaan layanan bagi bisnis atau <i>merchant</i> untuk dapat menerima pembayaran dari konsumen melalui QRIS. Provision of services for businesses or merchants to be able to receive payments from consumers through QRIS.
4.	New Mantap Mobile (MOVIN)	Pengembangan MOVIN MOVIN development	Pengembangan Aplikasi antara lain: 1. <i>Virtual Account</i>: dengan fitur <i>Autodebet</i>, pembayaran lewat MOVIN, VA Agregator yang terdapat penambahan pembayaran tagihan VA melalui <i>mobile banking</i> 2. <i>Block Kartu</i>: Fitur untuk <i>block</i> kartu Debit melalui <i>mobile banking</i> 3. <i>Biller Payment Purchase</i>: penambahan <i>Biller</i> pada fitur <i>payment purchase</i> 4. <i>Biometric Login</i>: User dapat melakukan <i>login</i> melalui <i>biometric</i> 5. Lupa <i>Password</i>: User dapat membuat <i>password</i> baru jika lupa <i>password</i>, langsung melalui aplikasi <i>mobile banking</i> 6. MOVIN Fase 2: perizinan tarik tunai <i>merchant</i>, QRIS, dan absensi pensiun 7. MOVIN Fase 3: Penambahan fitur <i>online onboarding</i>, <i>online deposito</i>, <i>online TSB</i>, <i>Top up emoney</i> dan <i>stand by loan</i> 8. <i>Marketing Promotion Platform</i>: didasari kebutuhan promosi dengan hadiah yang dapat diakses langsung pada Mantap Mobile dan mendapatkan hadiah secara langsung Pengembangan Aplikasi antara lain: Application Development among others: 1. Virtual Account: with the Autodebet feature, payment via MOVIN, VA Aggregator which includes additional VA bill payments via mobile banking 2. Card Block: A feature to block debit cards via mobile banking 3. Biller Payment Purchase: adding a Biller to the payment purchase feature 4. Biometric Login: Users can log in via biometrics 5. Forgot Password: Users can create a new password if they forget the password, directly through the mobile banking application 6. MOVIN Phase 2: licensing merchant cash withdrawals, QRIS, and retirement attendance 7. MOVIN Phase 3: Added features for online onboarding, online deposit, online TSB, top up e-money and standby loan 8. Marketing Promotion Platform: based on promotional needs with prizes that can be accessed directly on Mantap Mobile and get prizes directly
5.	Joint Finance	<i>Joint Finance</i> dengan MUF Joint Finance with MUF	Pengembangan sistem untuk joint finance dengan Bank Mandiri System development for joint finance with Bank Mandiri
6.	Integrasi Livin by Mandiri	Integrasi dengan sistem Livin by Mandiri Integration with the Livin by Mandiri system	Pengembangan sistem untuk model referral produk Bank Mandiri Taspen dengan Bank Mandiri System development for Bank Mandiri Taspen product referral model with Bank Mandiri
7.	BI Fast	Pengembangan BI Fast BI Fast Development	Pengembangan fitur BI Fast untuk layanan bulk transfer, request for payment (RFP), dan Direct Debit Development of the BI Fast feature for bulk transfer, request for payment (RFP) and Direct Debit services
8.	<i>Funtasctic</i> SMARD	Pengembangan SMARD SMARD Development	Pengembangan sistem Tabungan siMantap Reward dengan reward dalam bentuk tunai untuk manfaat pensiun yang dibayarkan setiap bulan hingga 120 x sebagai solusi anuitas dari Program Pensiun Iuran Pasti Development of the siMantap Reward Savings system with cash rewards for retirement benefits that are paid monthly up to 120 times as an annuity solution from the Defined Contribution Pension Program
9.	<i>Cash Management System</i> (CMS)	<i>Enhancement</i> CMS Enhancement of CMS	Pengembangan modul <i>payroll</i> pada CMS Payroll module development on CMS
10.	TSB Pro (Proteksi)	Pengembangan produk TSB Pro (Proteksi) TSB Pro (Protection) product development	Pengembangan produk Tabungan siMantap Berjangka dengan tambahan Asuransi PA/Jiwa Development of Futures siMantap Savings products with the addition of PA/Life Insurance
11.	Digital Lending	Pengembangan aplikasi <i>Digital Lending</i> Digital Lending application development	Pengembangan aplikasi yang digunakan untuk dapat memfasilitasi pengajuan permohonan kredit berbasis <i>web</i> dan <i>mobile</i> . Development of applications used to facilitate the submission of web-based and mobile credit applications.

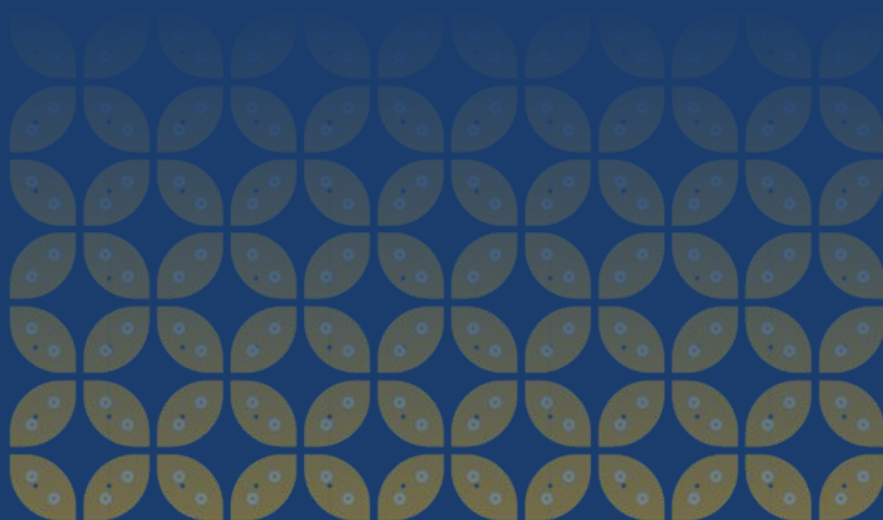
No	Inisiatif Strategi Strategy Initiative	Aktivitas Activities	Rincian Aktivitas Activity Details
12.	New Standby Loan	Pengembangan aplikasi <i>New Standby Loan</i> New Standby Loan application development	Pengembangan aplikasi pengajuan kredit <i>online</i> diperuntukkan untuk nasabah <i>payroll</i> Bank Mandiri Taspen. Development of an online credit application for Bank Mandiri Taspen payroll customers.
13.	Single Sign-On	Implementasi <i>Single Sign-On</i> Implementation of Single Sign-On	Implementasi <i>Single Sign On as Service & multi Factor Authentication</i> yaitu sistem <i>interface web based</i> pengelolaan <i>user login</i> pada beberapa aplikasi dan sistem <i>service integrasi aplikasi (user matrix)</i> yang diimplementasikan untuk sentralisasi <i>password management</i> dan <i>password policy</i> serta kemudahan <i>user</i> aplikasi dalam mengakses aplikasi secara bersama-sama. Implementation of Single Sign On as Service & Multi Factor Authentication, namely a web-based interface system for managing user logins in several applications and an application integration service system (user matrix) implemented to centralize password management and password policies as well as ease application users in accessing applications together.
14.	IT Governance	Pembuatan ketentuan Tata Kelola IT Making provisions for IT Governance	1. Jasa Konsultasi dan Implementasi <i>Enterprise Architecture Tools</i> 2. Jasa Konsultan Tata Kelola <i>Cyber Security</i> 1. Enterprise Architecture Tools Consulting and Implementation Services 1. Cyber Security Governance Consulting Services
15.	IT Infrastructure	Penguatan dan <i>refreshment IT infrastructure</i> IT infrastructure strengthening and refreshment	1. Implementasi <i>Versioning Management Tools</i> 2. <i>Reengineering SOA</i> 3. <i>Refreshment Perangkat Network dan Hardware</i> 4. Implementasi <i>Performance Testing Tools</i> 5. Integrasi <i>backup, archiving, recovery</i> , dan replikasi dengan <i>software management backup</i> 6. Implementasi <i>IP Address Management</i> 7. Implementasi <i>Reporting Engine</i> 1. Implementation of Versioning Management Tools 2. Reengineering of SOA 3. Refreshment of Network Devices and Hardware 4. Implementation of Performance Testing Tools 5. Integration of backup, archiving, recovery and replication with backup management software 6. Implementation of IP Address Management 1. Reporting Engine Implementation
16.	IT Security	Penguatan IT dan <i>Cyber Security</i> Strengthening IT and Cyber Security	1. Implementasi perangkat anti DDoS 2. Implementasi <i>Next Generation Firewall</i> 3. Pengujian Keamanan <i>Source Code & Aplikasi (DAST & SAST)</i> 4. Implementasi <i>Vulnerability Assessment Tools</i> 1. Implementation of anti-DDoS devices 2. Implementation of Next Generation Firewalls 3. Source Code & Application Security Testing (DAST & SAST) 4. Implementation of Vulnerability Assessment Tools





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Pencapaian Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Achievements In The Implementation of Corporate Governance



Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

The Bases of Corporate Governance Implementation

Penerapan *corporate governance* pada Bank Mandiri Taspen senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar penerapan *corporate governance* di Bank Mandiri Taspen adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Selain ketentuan yang diharuskan dari berbagai aturan perundang-undangan di atas, Perseroan juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut.

1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
2. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
4. Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
5. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*.

The implementation of corporate governance in Bank Mandiri Taspen always refers to the applicable laws and regulations. The foundations for implementing corporate governance at Bank Mandiri Taspen are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 concerning Amendment to Law No. 7 of 1992 concerning Banking.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 and Circular of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning The Implementation of Commercial Bank Governance.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 17/POJK.03/2014 concerning The Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Good Corporate Governance for Financial Conglomerates.
6. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
7. Financial Services Authority Regulation No.4/ POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

In addition to the required provisions from various laws and regulations above, the Company also bases the following GCG implementation guidelines.

1. Corporate Governance Principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
3. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
4. Indonesian Banking GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
5. Principles for Enhancing Corporate Governance issued by the Basel Committee on Banking Supervision.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur Organ Perusahaan

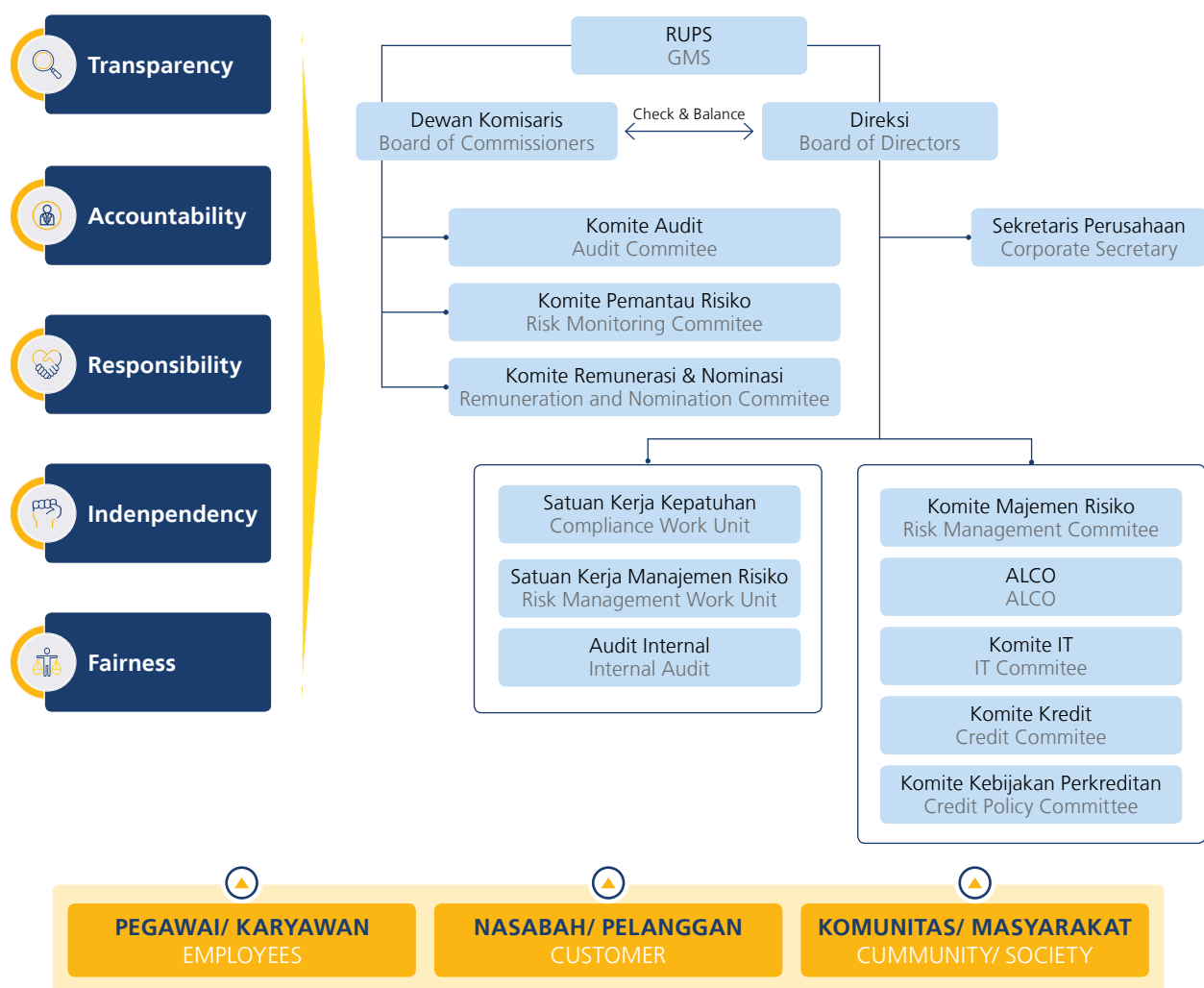
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga memiliki organ penunjang baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab Organ Utama.

Struktur Organ Bank Mandiri Taspen disajikan dalam bagan di bawah ini.

Organizational Structure of Company

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Organ of Company consists of Extraordinary general meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management system applies the two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authority and responsibility in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and Laws and Regulations. The Company also has supporting organs under the Board of Commissioners and Board of Directors in order to support the effectiveness of the Main Organ's duties and responsibilities.

The organizational Structure of the Company is shown in the scheme below.



Governance Soft Structure

Selain struktur Organ Perseroan, Bank Mandiri Taspen juga telah memiliki infrastruktur GCG yang merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi guna mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaannya, Bank Mandiri Taspen telah memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan infrastruktur tata kelola Bank. Tujuan membangun infrastruktur tata kelola Bank antara lain sebagai berikut.

1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG.
2. Menjadi pedoman bagi Bank dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan.
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Bank dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan *stakeholders* sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Infrastruktur tata kelola Bank yang telah dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen antara lain adalah:

1. Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen.
2. Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen.
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
6. Piagam Komite Audit.
7. Piagam Komite Pemantau Risiko.
8. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. *Code of Conduct*.
10. Kebijakan Bisnis yang terdiri dari Kebijakan Perkreditan dan Kebijakan Dana dan Jasa.
11. Kebijakan Operasional dan *Support* yang terdiri dari Kebijakan Sumber Daya Manusia, Kebijakan Akuntansi, Kebijakan *Procurement*, Kebijakan Operasional, dan Kebijakan Teknologi Informasi.
12. Kebijakan Pengendalian yang terdiri dari Kebijakan Internal Audit, Kebijakan Kepatuhan dan Hukum, dan Kebijakan *Risk Management*.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Pemegang Saham

Pemegang saham Bank Mandiri Taspen terdiri dari 2 (dua) pemegang saham institusi dan 1 (satu) pemegang saham perorangan. Pemegang saham institusi Bank Mandiri Taspen yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT TASPEN (Persero) dengan kepemilikan saham masing-masing di atas 25% (dua puluh lima persen) dan keduanya merupakan Pemegang saham Pengendali (PSP) Bank Mandiri Taspen. Saham Bank Mandiri Taspen juga dimiliki oleh 1 (satu) orang Pemegang saham perorangan atas nama Ida Bagus Made Putra Jandhana yang memiliki saham di bawah 5%.

Governance Soft Structure

In addition to the Organizational Structure of Company, Bank Mandiri Taspen also has a GCG infrastructure in the form of provisions set by the Board of Directors to implement GCG principles at all levels of the organization. In its implementation, Bank Mandiri Taspen has had various policies/ guidelines in carrying out its functions and duties called the Infrastructure of Bank Governance. The objectives of constructing the Infrastructure of Bank Governance are as follows.

1. To complete the supporting policies in the implementation of GCG.
2. To be guidelines for the Bank in carrying out daily activities in accordance with the expected corporate culture.
3. To be a form of written commitment for all levels and positions of the Bank's organization in order to improve the discipline and responsibility of company organs in order to preserve the interests of stakeholders in accordance with their respective responsibilities.

The Infrastructure of Bank Governance that has been owned by Bank Mandiri Taspen includes:

1. Articles of Association of Bank Mandiri Taspen.
2. Architecture of Policy of Bank Mandiri Taspen.
3. Guidelines and Code of Conduct of Board of Commissioners.
4. Guidelines and Code of Conduct of Board of Directors.
5. Guidelines for Corporate Governance.
6. Charter of Audit Committee.
7. Charter of Audit Monitoring Committee.
8. Charter of Remuneration and Nomination Committee.
9. Code of Conduct.
10. Business Policy consisting of Credit and Fund and Service Policies.
11. Operational and Support Policy consisting of Human Resource, Accounting, Procurement, Operational, and Information Technology Policies.
12. Control Policy consisting of Internal Audit, Compliance and Legal, and Risk Management Policy.

Good Corporate Governance Mechanisms

Shareholders

The shareholders of Bank Mandiri Taspen consist of 2 (two) institutional shareholders and 1 (one) individual shareholder. The shareholders of Bank Mandiri Taspen's institutional shares are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Taspen (Persero) with share ownership above 25% each and both of them as the Controlling Shareholders (PSP) of Bank Mandiri Taspen. The shares of Bank Mandiri Taspen are also owned by 1 (one) individual shareholder on behalf of Ida Bagus Made Putra Jandhana who owns shares under 5%.

Hak Pemegang Saham

Bank Mandiri Taspen memperlakukan pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun hak-hak pemegang saham yang berikan perusahaan dan dijamin oleh undang-undang antara lain sebagai berikut:

1. Berhak menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
2. Berhak menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan dari terjadinya likuidasi perusahaan.
3. Berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris.
4. Berhak meminta kepada perseroan agar sahamnya dapat dibeli dengan harga yang wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan pemegang saham atau Perseroan, berupa tindakan:
 - a. Perubahan anggaran dasar.
 - b. Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan.
 - c. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan.
5. Hak Meminta Didahulukan (*Pre-Emptive Right*) dalam hal Perseroan menerbitkan saham baru (*right issue*).
6. Hak Pemeriksaan (*Enquete Recht*) dari pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dengan dasar ini pemegang saham diberikan hak oleh Undang-undang untuk melakukan proses audit atau pemeriksaan langsung terhadap perseroan dengan tujuan mendapatkan keterangan dalam hal terjadinya dugaan bahwa perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan perbuatan melawan hukum yang akan merugikan pemegang saham dan pihak ketiga.
7. Hak meminta mengadakan RUPS yang dapat dimintakan oleh 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.
8. Hak meminta pembubaran Perseroan yaitu 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat mengajukan usul pembubaran Perseroan kepada RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Forum RUPS merupakan forum yang sangat penting. Dalam RUPS, para pemegang saham memiliki kewenangan utama untuk memperoleh keterangan-keterangan

Rights of Shareholders

The company treats shareholders in accordance with the applicable provisions and guarantees that each shareholder gets reasonable treatment and can use their rights in line with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The rights of shareholders provided by the company as well as guaranteed by law are as follows:

1. Right to attend and vote in the GMS.
2. Right to receive Dividend Payout and remaining assets from the liquidation of company.
3. Right to file a lawsuit against the Company to the District Court at the time of suffering losses due to the action(s) taken by the company deemed unfair and unreasonable as result of the resolutions of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners.
4. Right to ask the company to purchase his shares at a reasonable price if the concerned shareholder does not approve the action taken by the company that resulted in loss to the shareholder or the company, with the details as follow:
 - a. Amendment to the articles of association.
 - b. Transfer or guarantee of the Company's asset valued of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets.
 - c. Merger, consolidation, acquisition or separation.
5. Pre-Emptive Right in the case of the right issue of new shares of the company.
6. Right to have inquiry procedures (*Enqueterrecht*) to the shareholders representing 1/10 (one tenth) of the total shares with voting rights, as on this basis, the shareholders are granted the right by laws to carry out the audit process or direct inspection to the company with the aim to obtain information in the event of an allegation that the company, the Board of Directors and the Board of Commissioners have committed an unlawful act that will result in loss to the shareholders and third parties.
7. Right to request to hold a GMS that can be requested by 1 (one) or more shareholders who collectively represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with valid voting rights, unless the articles of association determine a smaller amount.
8. Right to request the Winding-up of the Company by 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares with voting rights, by submitting a proposal for the Winding-up of the Company to the GMS.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, which has exclusive authority which is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners under the articles of association and the prevailing laws and regulations. The GMS forum is critical. In the GMS, the shareholders have the central authority to obtain information regarding the Company, both from the Board of Directors and the Commissioners. This

mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris. Keterangan-keterangan tersebut merupakan landasan bagi RUPS untuk mengambil kebijakan dalam menyusun langkah strategis Perseroan, pijakan-pijakan umum dalam mengambil keputusan sebagai sebuah badan hukum. RUPS juga merupakan forum evaluasi kinerja seluruh aspek operasional Perseroan termasuk kegiatan sosial maupun lingkungan.

Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perseroan terdiri dari;

- a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- b. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara

Rapat Umum Pemegang Saham diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya dalam wilayah negara Republik Indonesia. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham diadakan. Pada saat pemanggilan RUPS telah disampaikan penjelasan untuk tiap-tiap agenda yang akan mendapat persetujuan Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas telah terpenuhi. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

Selain itu dengan memperhatikan Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.

Sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan menjelaskan tata cara pemungutan suara. Setelah RUPS selesai maka risalah RUPS mencatat pertanyaan atau tanggapan Pemegang Saham. Dalam risalah RUPS juga disampaikan hasil pemungutan suara bagi yang menyetujui, tidak menyetujui (*dissenting*) dan abstain.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022 dan Realisasinya

Pengambilan keputusan dilaksanakan secara sirkuler dengan usulan keputusan diedarkan kepada seluruh Pemegang saham.

information is the basis for the GMS to formulate the Company's strategic steps general guidelines in making decisions as a legal entity. The GMS is also a forum for evaluating the performance of all aspects of the Company's operations, including social and environmental activities.

The General Meeting of Shareholders in the Company consists of;

- a. Annual General Meeting of Shareholders.
- b. Another General Meeting of Shareholders, which in the Articles of Association is also called the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The Process of Implementing a GMS and Voting

The General Meeting of Shareholders shall be held in the location of the Company. Summons are made no later than 14 (fourteen) days before the date of the General Meeting of Shareholders held without taking into account the date of summons and of the General Meeting of Shareholders. At the time of the summons for the GMS, an explanation has been conveyed for each agenda that will be approved by the Shareholders. The General Meeting of Shareholders can be held if the attendance quorum as required by the Law on Limited Liability Companies has been met. The General Meeting of Shareholders can be held if the quorum has met the requirements stipulated by the Law concerning Limited Liability Companies. The general meeting of Shareholders can make decisions based on the amicable discussion or the number of votes issued at the Extraordinary general meeting of Shareholders as stipulated in the Law concerning Limited Liability Companies.

In addition, considering Article 91 of Law no. 40 of 2007 related to Limited Liability Companies stated that Shareholders might also make binding decisions outside the GMS provided that all shareholders with voting rights agreed in writing by signing the proposal in question.

Prior to the implementation of the GMS, the Company explained the voting procedures. After the GMS is completed, the minutes of the GMS record the Shareholders' questions or responses. The minutes of the GMS also conveyed the voting results for those who approved, dissented and abstained.

The Implementation of 2022 Annual GMS and Its Realization

Decision making is carried out in a circular manner with the proposed decision being circulated to all Shareholders.

Pelaksanaan Implementation	Penandatanganan Keputusan Sirkuler untuk menyelenggarakan Rapat Umum pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri Taspen Tahun Buku 2021 Signing of the Circular Resolution to hold the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen for the 2021 Fiscal Year
Hasil RUPS Results of the GMS	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen telah ditandatangani tanggal 14 Juni 2022 dan diaktakan tanggal 14 Juni 2022 Nomor 06 dan Hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham telah tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut: - Laporan Hasil Keputusan Sirkuler Kepada Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal sesuai Surat Nomor: DIR/280/2022 tanggal 15 Juni 2022. - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Pengawasan Bank I sesuai surat Nomor DIR/303/2022 tanggal 28 Juni 2022. - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan sesuai surat Nomor DIR/303/2022 tanggal 28 Juni 2022. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen berdasarkan keterangan notaris telah diupload pada website Bank tanggal 15 Juni 2022. Bank Mandiri Taspen Shareholder Circular Decision was signed on June 14, 2022 and notarized on June 14, 2022 Number 06 and the results of the Shareholder Circular Decision have been reported to the Financial Services Authority as follows: - Report on Circular Decision Results to the Capital Market Financial Services Authority in accordance with Letter Number: DIR/280/2022 dated June 15, 2022. - Report on the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Bank Supervision Department I according to letter Number DIR/303/2022 dated June 28, 2022. - Report on the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Banking Licensing and Information Department according to letter Number DIR/303/2022 dated June 28, 2022. Bank Mandiri Taspen Shareholder Circular Decision based on notary information has been uploaded on the Bank's website on June 15, 2022.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di bawah tangan untuk RUPS tahunan telah diaktakan dengan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen No. 06 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH.

Decision and Realization of The 2022 Annual GMS

The decision of the Circular GMS under the hand has been notarized with the deed of Statement of Circular Decision of the Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen No.06 dated June 14, 2022 made before Notary Zulkifli Harahap, SH.,

Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Termasuk Memberikan Pembebasan dan Pelunasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) terhadap Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Sehubungan Dengan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021, Sepanjang Aktivitas tersebut Tercermin Dalam Laporan Tahunan.

Approval of the Annual Report and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 including granting full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners in connection with management and supervision of the Company carried out during the financial year ending on December 31, 2021, as long as these activities were reflected in the Annual Report

Keputusan:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), dengan opini **"Menyajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal Yang material"** sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor **00024/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/I/2022 tanggal 20 Januari 2022.**
- Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka Keputusan Sirkuler ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Decision:

- Approving the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2021 and ratifying the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 which had been audited by the Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), with the opinion **"present fairly, in all material respects"** as stated in report Number: **00056/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/I/2021 January 21, 2021.**
- Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2021 and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021, the Meeting granted full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) against all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company carried out, during the financial year ended December 31, 2021, as long as the action was not a criminal act, and the action was reflected in the Annual Report and Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021.

Agenda Pertama First Agenda

3. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) juga diberikan kepada:
 - a. Bapak Abdul Rachman yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tanggal 01-01-2021 (satu Januari dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal 28-06-2021 (dua puluh delapan Juni dua ribu dua puluh satu).
 - b. Bapak Iqbal Latanro yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 01-01-2021 (satu Januari dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal 10-03-2021 (sepuluh Maret dua ribu dua puluh satu).
 - c. Bapak Josephus Koernianto Triprakoso yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 01-01-2021 (satu Januari dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal 19-01-2021 (sembilan belas Januari dua ribu dua puluh satu).
 - d. Bapak Paulus Endra Suyatna yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 01-01-2021 (satu Januari dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal 28-06-2021 (dua puluh delapan Juni dua ribu dua puluh satu).
 - e. Bapak Agus Sanjaya yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 01-01-2021 (satu Januari dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal 28-06-2021 (dua puluh delapan Juni dua ribu dua puluh satu).
3. Full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) is also given to:
 - a. Mr. Abdul Rachman who has served as the President Commissioner of the Company from 01-01-2021 (first of January two thousand twenty one) to 28-06-2021 (twenty-eighth of June two thousand and twenty one).
 - b. Mr. Iqbal Latanro who has served as Commissioner of the Company from 01-01-2021 (first January two thousand twenty one) to 10-03-2021 (tenth March two thousand and twenty one).
 - c. Mr. Josephus Koernianto Triprakoso who has served as the President Director of the Company from 01-01-2021 (first January two thousand twenty one) to 19-01-2021 (nineteenth January two thousand and twenty one).
 - d. Mr. Paulus Endra Suyatna who has served as Director of the Company from 01-01-2021 (first January two thousand and twenty one) to 28-06-2021 (twenty-eighth of June two thousand and twenty-one).
 - e. Mr. Agus Sanjaya who has served as Director of the Company from 01-01-2021 (first January two thousand twenty one) to 28-06-2021 (twenty-eighth June two thousand twenty-one).

Status: / Status
Terealisasi / Realized

Agenda Kedua Second Agenda

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021.

Approval for the Use of the Company's Net Profits for the financial year ending on December 31, 2021.

Keputusan

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp.645.676.813.174,- (enam ratus empat puluh lima miliar enam ratus tujuh puluh enam juta delapan ratus tiga belas ribu seratus tujuh puluh empat rupiah) yaitu sebagai berikut:
 - a. Sejumlah 0,77% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan wajib.
 - b. Sejumlah 12,50% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 80.709.601.647,- (delapan puluh miliar tujuh ratus sembilan juta enam ratus satu ribu enam ratus empat puluh tujuh rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham.
 - c. Sejumlah 86,73% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 559.967.211.527,- (lima ratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta dua ratus sebelas ribu lima ratus dua puluh tujuh rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Decision:

1. Approved and determined the use of the Company's net profit for the 2021 Financial Year, amounting to Rp645,676,813,174,- (six hundred forty five billion six hundred seventy six million eight hundred thirteen thousand one hundred seventy four Rupiah) as follows:
 - a. A total of 0.77% of the Company's Net Profit or Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah) is set aside as mandatory reserves.
 - b. A total of 12.50% of the Company's Net Profit or Rp 80,709,601,647-, (eighty billion seven hundred nine million six hundred one thousand six hundred and forty seven rupiah) is distributed as cash dividends to Shareholders.
 - c. A total of 86.73% of the Company's Net Profit or Rp. 559,967,211,527,- (five hundred fifty nine billion nine hundred sixty seven million two hundred eleven thousand five hundred twenty seven rupiah) is designated as Retained Earnings.
2. Granting authority and power to the Board of Directors to regulate the procedures for the implementation of dividend payments and the allocation of the Company's net profit above, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Status: / Status
Terealisasi / Realized

Agenda Ketiga Third Agenda

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Akan Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Serta Penetapan Biaya/Honorariumnya.

Approval of Appointment of A Public Accounting Office and Public Accountant to Audit The Company's Financial Statements for the Financial Year that will end on 31 December 2022 and the establishment of the fees/honorary

Agenda Ketiga Third Agenda

Keputusan

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (*a member of Firm Ernst & Young Global Limited*) dan Akuntan Publik Yovita untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (*a member of Firm Ernst & Young Global Limited*) dan/atau Akuntan Publik Yovita karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham.

Decision:

1. Appointing Public Accountant Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and Public Accountant (AP) Muhammad Dudi Kurniawan to audit the Company's Financial Statements for the Buku year ending on December 31, 2022.
2. Giving authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm and Public Accountant, as well as assign a replacement Public Accountant Firm and/or Public Accountant in the case of Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and/or Public Accountant Muhammad Dudi Kurniawan, for whatever reason they cannot complete the audit process of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022.

Status: / Status

Terealisasi / Realized

Agenda Keempat Fourth Agenda

Penetapan Tantiem Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 Serta Penetapan Gaji Anggota Direksi dan Honorarium Anggota Dewan Komisaris dan Pemberian Fasilitas, Benefit dan/atau Tunjangan Lainnya Untuk Tahun Buku 2022.

Establishment of tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company for the fiscal year ended December 31, 2021, and determination of salary for members of the Board of Commissioners and honorary for members of the Board of Commissioners and provision of facilities/lains for 2022.

Keputusan

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya untuk menetapkan:

1. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2022.

Decision:

Granting authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Majority Shareholders and being recognized by other Controlling Shareholders to determine:

1. Tantiem for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2021.
2. Salaries of members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and the provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2022 financial year.

Status: / Status

Terealisasi / Realized

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022 dan Realisasinya

Pada tahun 2022 dilaksanakan pengambilan keputusan secara sirkuler oleh Pemegang Saham dengan agenda Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali sebagai berikut.

Implementation of The Extraordinary GMS In 2022 and Their Realization

In 2022, circular decision-making by Shareholders was carried out with the Extraordinary Agenda 2 (two) times as follows.

Pengambilan Keputusan Sirkuler Untuk Perubahan Anggaran Dasar

Circular Decision Making for Amendment to The Articles of Association

Pelaksanaan Implementation	Penandatanganan Keputusan Sirkuler untuk Perubahan Anggaran Dasar ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham tanggal 23 November 2022 The signing of the Circular Resolution for Amendments to the Articles of Association was signed by all Shareholders on November 23, 2022
Hasil RUPS GMS results	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen yang ditandatangani tanggal 23 November 2022 dan diaktakan tanggal 22 Desember 2022 Nomor 14 dan hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut: - Laporan Perubahan Anggaran Dasar Pasal 13 ayat (6) Bank Mandiri Taspen kepada Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal sesuai Surat Nomor DIR/626/2022 tanggal 26 Desember 2022 - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Pengawasan Bank I sesuai surat Nomor DIR/598/2022 tanggal 6 Desember 2022; - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan sesuai surat Nomor DIR/598/2022 tanggal 6 Desember 2022; - Laporan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Pengawasan Bank I sesuai surat Nomor DIR/628/2022 tanggal 27 Desember 2022; dan - Laporan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan sesuai surat Nomor DIR/628/2022 tanggal 27 Desember 2022 Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen berdasarkan keterangan notaris telah diupload pada website Bank tanggal 24 November 2022.

Hasil RUPS Results of the GMS

Bank Mandiri Taspen Circular Resolution of Shareholders signed on November 23, 2022 and notarized on December 22, 2022 Number 14 and the results of the Circular Resolution of Shareholders have been reported to the Financial Services Authority as follows:

- Report on Amendments to the Articles of Association Article 13 paragraph (6) of Bank Mandiri Taspen to the Capital Market Financial Services Authority in accordance with Letter Number DIR/626/2022 dated December 26, 2022
 - Report on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Bank Supervision Department I in accordance with letter Number DIR/598/2022 dated December 6, 2022;
 - Report on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Banking Licensing and Information Department in accordance with letter Number DIR/598/2022 dated December 6, 2022;
 - Report on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Bank Supervision Department I according to letter Number DIR/628/2022 dated December 27, 2022; And
 - Report on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Banking Licensing and Information Department according to letter Number DIR/628/2022 dated December 27, 2022
- Bank Mandiri Taspen Shareholder Circular Decision based on notary information has been uploaded on the Bank's website on 24 November 2022.

KEPUTUSAN DAN REALISASI KEPUTUSAN SIRKULER UNTUK PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di bawah tangan untuk Perubahan Anggaran Dasar telah diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen No.14 tanggal 22 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH.

DECISIONS AND REALIZATION OF CIRCULAR DECISIONS FOR AMENDMENT TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Shareholders Circular Resolutions for Amendments to the Articles of Association have been notarized by the Deed of Statement of Shareholders Circular Resolutions of PT Bank Mandiri Taspen No.14 dated December 22, 2022 made before Notary Zulkifli Harahap, SH.,

Agenda Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Pasal 13 Ayat (6) Tentang Tugas dan Wewenang Direksi

Amendments to the Articles of Association Article 13 Paragraph (6) Concerning the Duties and Authorities of the Board of Directors

Keputusan:

Menyetujui perubahan Pasal 13 ayat (6) tentang Tugas dan Wewenang Direksi, yang **semula berbunyi sebagai berikut:**

Perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri pemegang saham yang mewakili 70% saham dengan hak suara dan disetujui oleh 70% pemegang saham yang memiliki saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat:

- Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain;
- Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;

diubah menjadi sebagai berikut:

Perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri pemegang saham yang mewakili 70% (tujuh puluh persen) saham dengan hak suara dan disetujui oleh 70% (tujuh puluh persen) pemegang saham yang memiliki saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

- Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain;
- Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;

Decision:

Approved the amendment to Article 13 paragraph (6) regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors, which **originally read as follows:**

The actions of the Board of Directors below must obtain written approval from the General Meeting of Shareholders which is attended by shareholders representing 70% of the shares with voting rights and approved by 70% of the shareholders who own shares with voting rights who are present at the meeting:

- Establishing a subsidiary and/or joint venture company;
- Making equity participation in other companies;
- Releasing equity participation in subsidiaries and/or joint ventures;

- Performing merger, acquisition or dissolution of subsidiaries and/or joint ventures;

changed to the following:

The actions of the Board of Directors below must obtain written approval from the General Meeting of Shareholders which is attended by shareholders representing 70% (seventy percent) of the shares with voting rights and approved by 70% (seventy percent) of the shareholders who own shares with voting rights. attend the meeting after first obtaining written approval from the Board of Commissioners:

- Establishing a subsidiary and/or joint venture company;
- Making equity participation in other companies;
- Releasing equity participation in subsidiaries and/or joint ventures;

- Performing merger, acquisition or dissolution of subsidiaries and/or joint ventures;

Status: / Status

Terealisasi / Realized

Pengambilan Keputusan Sirkuler Untuk Perubahan Susunan Pengurus

Circular Decision Making for Changes In the Board of Management

Pelaksanaan Implementation

Penandatanganan Keputusan Sirkuler untuk Perubahan Susunan Pengurus ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2022.

The signing of the Circular Resolution for Changes to the Management Composition was signed by all Shareholders on December 30, 2022.

Hasil RUPS GMS results	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen yang ditandatangani tanggal 30 Desember 2022, diaktakan tanggal 30 Desember 2022 Nomor 17 dan hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut: - Laporan Perubahan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal sesuai Surat Nomor DIR/005/2023 tanggal 3 Januari 2023; - Laporan Informasi Perubahan Pengurus kepada Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal sesuai Surat Nomor DIR/070/2023 tanggal 30 Januari 2023 - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Pengawasan Bank I sesuai surat Nomor DIR/050/2023 tanggal 16 Januari 2023; - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan sesuai surat Nomor DIR/050/2023 tanggal 16 Januari 2023; - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Pengawasan Bank I sesuai surat Nomor DIR/074/2023 tanggal 30 Januari 2023; dan - Laporan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Kepada Otoritas Jasa Keuangan – Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan sesuai surat Nomor DIR/074/2023 tanggal 30 Januari 2023. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen berdasarkan keterangan notaris telah diupload pada website Bank tanggal 31 Desember 2022. Bank Mandiri Taspen Shareholder Circular Decision which was signed on December 30, 2022, notarized December 30, 2022 Number 17 and the results of the Shareholder Circular Decision have been reported to the Financial Services Authority as follows: - Report on Changes in Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners to the Capital Market Financial Services Authority in accordance with Letter Number DIR/005/2023 dated January 3, 2023; - Information Report on Management Changes to the Capital Market Financial Services Authority in accordance with Letter Number DIR/070/2023 dated January 30, 2023 - Report on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Bank Supervision Department I according to letter Number DIR/050/2023 dated January 16, 2023; - Report on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Banking Licensing and Information Department according to letter Number DIR/050/2023 dated January 16, 2023; - Report on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Bank Supervision Department I in accordance with letter Number DIR/074/2023 dated January 30, 2023; And - Report on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen to the Financial Services Authority - Banking Licensing and Information Department according to letter Number DIR/074/2023 dated January 30, 2023. Bank Mandiri Taspen Shareholder Circular Decision based on notary information has been uploaded on the Bank's website on December 31, 2022.
--	---

KEPUTUSAN DAN REALISASI KEPUTUSAN Sirkuler UNTUK PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di bawah tangan untuk Perubahan Susunan Pengurus telah diaktakan dengan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen No.17 tanggal 30 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH.

DECISIONS AND REALIZATION OF CIRCULAR DECISIONS FOR CHANGES IN THE BOARD OF MANAGEMENT

Shareholder Circular Decision underhand for Changes in Management Composition has been notarized by deed of PT Bank Mandiri Taspen Shareholder Circular Decision Statement No.17 dated December 30, 2022 which was made by Notary Zulkifli Harahap, SH.

Agenda Agenda	
Perubahan Susunan Pengurus PT Bank Mandiri Taspen	Changes in the Management Composition of PT Bank Mandiri Taspen
Keputusan: - Menyetujui pengangkatan Sdri. Hendrika Nora Osloi Sinaga sebagai Komisaris Perseroan terhitung mulai Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan. *Adapun pengangkatan Sdri. Hendrika Nora Osloi Sinaga tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). - Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:	Decision: - Approve the appointment of Ms. Hendrika Nora Osloi Sinaga as Commissioner of the Company as of the Date of this Circular Decision and ends at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss from time to time in accordance with the Articles of Association of the Company. *As for the appointment of Ms. The aforementioned Hendrika Nora Osloi Sinaga is effective she has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test. - Declare that since the date of this Circular Decree, the composition of the Company's Management is as follows:

Agenda Agenda

Direksi

Direktur Utama : Elmamber Petamu Sinaga
 Direktur : Iwan Soeroto
 Direktur : Atta Alva Wanggai
 Direktur : Maswar Purnama
 Direktur : Judhi Budi Wirjanto

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mustaslimah
 Komisaris Independen : Zudan Arif Fakrulloh
 Komisaris Independen : Adie Soesetyantoro
 Komisaris Independen : Chandra Arie Setiawan
 Komisaris : Hendrika Nora Oslo Sinaga*)

*) Berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

Directors

President Director : Elmamber Petamu Sinaga
 Director : Iwan Soeroto
 Director : Atta Alva Wanggai
 Director : Maswar Purnama
 Director : Judhi Budi Wirjanto

Board of Commissioners

President Commissioner : Mustaslimah
 Independent Commissioner : Zudan Arif Fakrulloh
 Independent Commissioner : Adie Soesetyantoro
 Independent Commissioner : Chandra Arie Setiawan
 Commissioner : Hendrika Nora Oslo Sinaga*)

*) Effective after she has received approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.

Status: / Status

Dalam proses *fit and proper test* / In the process of fit and proper test

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021 dan Realisasinya

Pengambilan keputusan dilaksanakan secara sirkuler dengan usulan keputusan diedarkan kepada seluruh Pemegang Saham.

The Implementation of 2020 Annual GMS and Its Realization

Decision making is carried out in a circular manner with the proposed decision being circulated to all Shareholders.

Pelaksanaan Implementation	Penandatanganan Keputusan Sirkuler untuk menyelenggarakan Rapat Umum pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri Taspen tahun buku 2020 serta perubahan Anggaran Dasar dan perubahan Pengurus Perseroan tanggal 28 Juni 2021 Signing of the Circular Decision to hold the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen for the 2020 financial year as well as amendments to the Articles of Association and changes to the Company's Management on 28 June 2021
Hasil RUPS Results of the GMS	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen yang ditandatangani tanggal 28 Juni 2021 dan diaktakan tanggal 28 Juni 2021 Nomor 15 untuk Agenda Tahunan, tanggal 30 Juni 2021 Nomor 19 untuk Agenda Perubahan Anggaran Dasar dan Nomor 20 untuk Agenda perubahan Pengurus. Hasil Keputusan RUPS Sirkuler telah dilaporkan kepada Departemen Pengawasan Bank I Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut: - Laporan Hasil Keputusan Sirkuler sesuai Surat Nomor: DIR/470/2021 tanggal 2 Juli 2021 - Laporan Pengangkatan Kembali Anggota Dewan Komisaris Independen sesuai surat Nomor DIR/471/2021 tanggal 2 Juli 2021 - Laporan pemberhentian Pengurus sesuai surat Nomor DIR/472/2021 tanggal 2 Juli 2021; dan - Laporan perubahan Anggaran Dasar sesuai surat Nomor DIR/528/2021 tanggal 27 Juli 2021 Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen berdasarkan keterangan notaris telah diupload pada website Bank tanggal 29 Juni 2021. Bank Mandiri Taspen Shareholders Circular Resolution was signed on June 28, 2021 and notarized on June 28, 2021 Number 15 for the Annual Agenda, June 30, 2021 Number 19 for the Agenda for Amendment to the Articles of Association and Number 20 for the Agenda for Changes to the Management. The results of the Circular GMS resolutions were reported to the Bank Supervision Department of the Financial Services Authority as follows: - Circular Decision Report according to Letter Number: DIR/470/2021 dated July 2, 2021 - Report on the Appointment of Members of the Independent Commissioner's Board according to letter Number DIR/471/2021 dated July 2, 2021 - Report on the dismissal of the Management in accordance with letter Number DIR/472/2021 dated July 2, 2021; and - Report on changes to the Articles of Association according to letter Number DIR/528/2021 dated July 27, 2021 Bank Mandiri Taspen Shareholder Circular Decision based on notary information has been uploaded on the Bank's website on 29 June 2021.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

Keputusan RUPS Sirkuler di bawah tangan telah diaktakan dengan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen No.15 tanggal 28 Juni 2021, Nomor 19 tanggal 30 Juni 2021 dan Nomor 20 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH.,

Decision and Realization of The 2021 Annual GMS

The decision of the Circular GMS under the hand has been notarized with the deed of Statement of Circular Decision of the Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen No.15 dated June 28, 2021, Number 19 dated 30 June 2021 and Number 20 dated June 30, 2021 made before Notary Zulkifli Harahap, SH.,

Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang aktivitas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan

Approval of the Annual Report and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020 including granting full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners in connection with management and supervision of the Company carried out during the financial year ending on December 31, 2020, as long as these activities were reflected in the Annual Report

Keputusan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor: 00056/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/2021 tanggal 21 Januari 2021.
2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka Rapat memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) juga diberikan kepada:
 - a. Bapak Edhi Chrystanto yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 14 Februari 2020;
 - b. Bapak Nurkholis Wahyudi yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 14 Februari 2020;
 - c. Bapak Agus Haryanto yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020; dan
 - d. Bapak Sukoriyanto Saputro yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020.

Decision:

1. Approving the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2020 and ratifying the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020 which had been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited), with the opinion "present fairly, in all material respects" as stated in report Number: 00056/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/2021 January 21, 2021.
2. Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2020 and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020, the Meeting granted full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) against all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company carried out, during the financial year ended December 31, 2020, as long as the action was not a criminal act, and the action was reflected in the Annual Report and Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020.
3. Full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) is also given to:
 - a. Mr. Edhi Chrystanto who served as Independent Commissioner of the Company from January 1, 2020 to February 14, 2020;
 - b. Mr. Nurkholis Wahyudi who served as Director of the Company from January 1, 2020 to February 14, 2020;
 - c. Mr. Agus Haryanto who served as Commissioner of the Company from January 1, 2020 to July 30, 2020; and
 - d. Mr. Sukoriyanto Saputro who has served as the Company's Independent Commissioner from January 1, 2020 to July 30, 2020.

Status: / Status

Terealisasi / Realized

Agenda Kedua Second Agenda

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Approval for the Use of the Company's Net Profits for the financial year ending on December 31, 2020

Keputusan

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp429.159.557.506,- (empat ratus dua puluh sembilan miliar seratus lima puluh sembilan juta lima ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus enam Rupiah) sebagai berikut:
 - a. Sejumlah 1,17% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai cadangan wajib.
 - b. Sejumlah 15,00% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 64.373.933.626,- (enam puluh empat miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus dua puluh enam Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham.
 - c. Sejumlah 83,83% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 359.785.623.880,- (tiga ratus lima puluh sembilan miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta enam ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) ditetapkan sebagai Laba ditahan

Decision:

1. Approved and determined the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2020, amounting to Rp429,159,557,506,- (four hundred twenty-nine billion one hundred fifty-nine million five hundred fifty-seven thousand five hundred and six Rupiah) as follows:
 - a. A total of 1.17% of the Company's Net Profit or Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah) is set aside as mandatory reserves.
 - b. A total of 15.00% of the Company's Net Profit or Rp 64,373,933,626,- (sixty-four billion three hundred seventy-three million nine hundred thirty-three thousand six hundred twenty-six Rupiah) is distributed as cash dividends to Shareholders.
 - c. A total of 83.83% of the Company's Net Profit or Rp. 359,785,623,880,- (three hundred fifty-nine billion seven hundred eighty-five million six hundred twenty-three thousand eight hundred and eighty Rupiah) is designated as Retained Earnings.

Agenda Kedua Second Agenda

- | | |
|---|---|
| <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara pelaksanaan pembayaran dividen dan alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>2. Granting authority and power to the Board of Directors to regulate the procedures for the implementation of dividend payments and the allocation of the Company's net profit above, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> |
|---|---|

Status: / Status
Terealisasi / Realized

Agenda Ketiga Third Agenda

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Dan Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Akan Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Serta Penetapan Biaya/Honorariumnya	Approval of Appointment of A Public Accounting Office and Public Accountant to Audit The Company's Financial Statements for the Financial Year that will end on December 31, 2022 and the establishment of the fees/honorary
---	---

Keputusan

- Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dan Akuntan Publik Muhammad Dudi Kurniawan, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dan/atau Akuntan Publik Muhammad Dudi Kurniawan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham.

Decision:

- Appointing Public Accountant Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and Public Accountant (AP) Muhammad Dudi Kurniawan to audit the Company's Financial Statements for the Buku year ending on December 31, 2021.
- Giving authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm and Public Accountant, as well as assign a replacement Public Accountant Firm and/or Public Accountant in the case of Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and/or Public Accountant Muhammad Dudi Kurniawan, for whatever reason they cannot complete the audit process of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021.

Status: / Status
Terealisasi / Realized

Agenda Keempat Fourth Agenda

Penetapan Tantiem Bagi Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Serta Penetapan Gaji Anggota Direksi Dan Honorarium Anggota Dewan Komisaris Dan Pemberian Fasilitas, Benefit Dan/Atau Tunjangan Lainnya Untuk Tahun Buku 2021.	Establishment of tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company for the fiscal year ended December 31, 2020, and determination of salary for members of the Board of Commissioners and honorary for members of the Board of Commissioners and provision of facilities/lains for 2021.
---	---

Keputusan

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya untuk menetapkan:
- Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
 - Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2021.

Decision:

Granting authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Majority Shareholders and being recognized by other Controlling Shareholders to determine:

- Tantiem for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2020.
- Salaries of members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and the provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2021 financial year.

Status: / Status
Terealisasi / Realized

Agenda Kelima Fifth Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terkait Kepengurusan

Amendment to the company's budget related to management

Agenda Kelima Fifth Agenda

Keputusan

1. Menyetujui mengubah pada Pasal 12 ayat 5 dan ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi, sebagai berikut:
 - a. Pasal 12 ayat 5
Semula berbunyi sebagai berikut:
"Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar."
Menjadi berbunyi sebagai berikut:
"Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi Perseroan lowong, maka dalam waktu paling lama 90 hari setelah terjadi lowongan, RUPS harus diselenggarakan untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong tersebut."
 - b. Pasal 12 ayat 9
Semula berbunyi sebagai berikut:
"Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya."
Menjadi berbunyi sebagai berikut:
"Seorang anggota Direksi berhak:
 - 1) mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dan Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Jika dalam 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri dari anggota Direksi tersebut yaitu pada saat lampaunya jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut oleh Perseroan; atau
 - 2) mengundurkan diri, dengan terlebih dahulu menyampaikan surat pemberitahuan tentang pengunduran dirinya kepada Pemegang Saham dan kepada Perseroan, tanpa melalui jangka waktu pemberitahuan 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada Perseroan sebagaimana pada butir (1) di atas, dalam hal terdapat penugasan yang bersangkutan oleh pemerintah yang berwenang atau pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perseroan. Apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri anggota Direksi tersebut adalah tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perseroan."
2. Menyetujui untuk menghapus Pasal 12 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi, yang sebelumnya berbunyi sebagai berikut:
"Apabila seorang anggota Direksi berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikannya, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain."
3. Menyetujui penambahan ayat pada Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan setelah Pasal 12 ayat 9 menjadi Pasal 12 ayat 10, sebagai berikut:
Pasal 12 ayat 10 "Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutus permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut."
4. Menyetujui mengubah Pasal 15 ayat 5 dan ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris, sebagai berikut:
 - a. Pasal 15 ayat 5
Semula berbunyi sebagai berikut:
"Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan ketentuan Ayat 2 (dua) pasal ini."
Menjadi berbunyi sebagai berikut:
"Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan lowong, maka dalam waktu paling lama 90 hari setelah terjadi lowongan, RUPS harus diselenggarakan untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang lowong tersebut."

Decision:

1. Approved to amend Article 12 paragraph 5 and paragraph 9 of the Company's Articles of Association regarding the Board of Directors, as follows:
 - a. Article 12 paragraph 5
Originally read as follows:
"If for any reason the positions of one or more or all members of the Board of Directors are vacant, then within 30 (thirty) days after the vacancy occurs, a General Meeting of Shareholders must be held to fill the vacancy, considering the provisions of laws and regulations and the Articles of Association."

It reads as follows:
"If for any reason the position of a member of the Board of Directors of the Company is vacant, then within 90 days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the position of the vacant member of the Board of Directors."
 - b. Article 12 paragraph 9
Originally read as follows:
"Members of the Board of Directors have the right to resign from their positions by notifying the Company in writing at least 30 (thirty) days before the date of their resignation."
It reads as follows:
"A member of the Board of Directors has the right to:
 - 1) resign from his position by notifying in writing of his intention to the Shareholders and the Company no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation. If within 30 (thirty) days after the receipt of the resignation letter there has been no GMS decision, then the effective date for the resignation of the member of the Board of Directors shall be at the lapse of 30 (thirty) days after the receipt of the resignation letter by the Company; or
 - 2) resign, by first submitting a notification letter regarding his resignation to the Shareholders and to the Company, without going through a period of 30 (thirty) days prior notification to the Company as referred to in point (i) above, in the event that there is a relevant assignment by the government authorized person or the majority shareholder of the Company's Shareholders. If up to the effective date of resignation requested by the member of the Board of Directors concerned there has been no resolution of the GMS, then the effective date of resignation of the member of the Board of Directors is the date requested in his resignation letter to the Company."
2. Approved to abolish Article 12 paragraph 12 of the Company's Articles of Association regarding the Board of Directors, which previously read as follows:
"If a member of the Board of Directors resigns or is dismissed before his term of office ends, his replacement term of office is the remaining term of office of the member of the Board of Directors he replaces, unless the General Meeting of Shareholders determines otherwise."
3. Approved the addition of paragraphs in Article 12 of the Company's Articles of Association after Article 12 paragraph 9 to Article 12 paragraph 10, as follows:
Article 12 paragraph 10 "Companies are required to hold a GMS to decide on the resignation of a member of the Board of Directors no later than 90 days after the receipt of the resignation letter."
4. Approved to amend Article 15 paragraph 5 and paragraph 8 of the Company's Articles of Association regarding the Board of Commissioners, as follows:
 - a. Article 15 paragraph 5
Originally read as follows:
If for any reason the positions of one or more or all members of the Board of Commissioners are vacant, then within 30 (thirty) days after the vacancy occurs, a General Meeting of Shareholders must be held to fill the vacancy, taking into account the provisions of Paragraph 2 (two) article this."
It reads as follows:
"If for any reason the position of a member of the Company's Board of Commissioners is vacant, then within 90 days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacant position of the member of the Board of Commissioners."

Agenda Kelima Fifth Agenda

- b. Pasal 15 ayat 8
Semula berbunyi sebagai berikut:
"Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya."
Menjadi berbunyi sebagai berikut:
"Seorang anggota Dewan Komisaris berhak:
- 1) mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Pemegang Saham paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Jika dalam 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri dari anggota Dewan Komisaris tersebut yaitu pada saat lampaunya jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut oleh Perseroan; atau
 - 2) mengundurkan diri, dengan terlebih dahulu menyampaikan surat pemberitahuan tentang pengunduran dirinya kepada Pemegang Saham dan kepada Perseroan, tanpa melalui jangka waktu pemberitahuan 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada Perseroan sebagaimana pada butir (i) di atas, dalam hal terdapat penugasan yang bersangkutan oleh pemerintah yang berwenang atau pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perseroan. Apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut adalah tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perseroan."
5. Menyetujui untuk menghapus Pasal 15 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris, yang sebelumnya berbunyi sebagai berikut:
"Apabila seorang anggota Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain."
6. Menyetujui penambahan ayat pada Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan setelah Pasal 15 ayat 8 menjadi Pasal 15 ayat 9, sebagai berikut:
Pasal 15 ayat 9 "Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut."
7. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada salah satu anggota Direksi Perseroan untuk:
- a) Menyatakan kembali perubahan Pasal 12 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam nomor a sampai dengan f di atas dan juga untuk menyusun dan menyajikan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana terlampir dalam Lampiran 2 Keputusan Sirkuler ini, menjadi satu Akta Notaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - b) Mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- b. Article 15 paragraph 8
Originally read as follows:
"Members of the Board of Commissioners have the right to resign from their positions by giving written notification to the Company at least 30 (thirty) days before the date of their resignation."
- It reads as follows:
"A member of the Board of Commissioners has the right to:
- 1) resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company and the Shareholders no later than 30 (thirty) days prior to the date of his resignation. If within 30 (thirty) days after the receipt of the resignation letter there has been no GMS decision, then the effective date of the resignation of the member of the Board of Commissioners is the lapse of 30 (thirty) days after the receipt of the resignation letter by the Company; or
 - 2) resign, by first submitting a notification letter regarding his resignation to the Shareholders and to the Company, without going through a period of 30 (thirty) days prior notification to the Company as referred to in point (i) above, in the event that there is a relevant assignment by the government authorized person or the majority shareholder of the Company's Shareholders. If up to the effective date of resignation requested by the member of the Board of Commissioners concerned there has been no resolution of the GMS, then the effective date of resignation of the member of the Board of Commissioners is the date requested in his resignation letter to the Company."
5. Approved to abolish Article 15 paragraph 10 of the Company's Articles of Association regarding the Board of Commissioners, which previously read as follows:
"If a member of the Board of Commissioners resigns or is dismissed before his term of office ends, his replacement position is the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners he replaces, unless the General Meeting of Shareholders determines otherwise."
6. Approved the addition of paragraphs in Article 15 of the Company's Articles of Association after Article 15 paragraph 8 to Article 15 paragraph 9, as follows:
Article 15 paragraph 9 "Companies are required to hold a GMS to decide on the resignation of members of the Board of Commissioners no later than 90 days after receipt of the resignation letter."
7. Approved to authorize a member of the Company's Board of Directors to:
- a. Restate the amendments to Article 12 and Article 15 of the Company's Articles of Association that have been approved in numbers a to f above and also to compile and restate all articles of the Company's Articles of Association, as attached in Attachment 2 to this Circular Decree, into one Notary Deed in accordance with the provisions of the applicable legislation.
 - b. Submit an application to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other agencies, and take all necessary actions in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Status: / Status
Terealisasi / Realized

Agenda keenam Sixth Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Dengan Menyesuaikan Pasal 3 Tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dan Menghapus Pasal 18 Tentang Dewan Pengawas Syariah dan Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah

Amendment of the article of articles to adjust article 3 concerning the purpose and objectives and business activities and removing article 18 concerning the Sharia Supervisory Board and the duties and authorities of the Sharia Supervisory Board.

Keputusan

1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, dengan menghapus ketentuan Pasal 3 ayat 2 huruf l dan menyesuaikan ketentuan Pasal 3 ayat 3 huruf b, sebagai berikut:

- Menghapus Pasal 3 ayat 2 huruf l, yang semula berbunyi sebagai berikut:
"Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan usaha lainnya berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang dan peraturan perundang-undangan."
- Menyesuaikan Pasal 3 ayat 3 huruf b, yang semula berbunyi sebagai berikut:
"Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyetuannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang."

Menjadi berbunyi sebagai berikut:

"Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyetuannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang."

- Menyetujui untuk menghapus seluruh isi Pasal 18 tentang Dewan Pengawas Syariah dan Tugas Dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah.
- Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk:
 - Menyatakan kembali perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui pada keputusan butir a di atas dan juga untuk menyusun dan menyajikan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana terlampir dalam Lampiran 2 Keputusan Sirkuler ini, menjadi satu Akta Notaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - Mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Decision:

1. Approved the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities, by removing the provisions of Article 3 paragraph 2 letter l and adjusting the provisions of Article 3 paragraph 3 letter b, as follows:

- Deleting Article 3 paragraph 2 letter l, which originally read as follows:
"Providing financing and/or conducting other business activities based on sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by the authorities and the laws and regulations."

- Adjusted Article 3 paragraph 3 letter b, which originally read as follows:

"Performing temporary equity participation activities to overcome the consequences of credit failure or financing failure based on Sharia principles, provided that the participation must be withdrawn, by fulfilling the conditions set by the competent authorities."

Be reads as follows:

"Performing temporary capital participation activities to overcome the consequences of credit failure, provided that the participation must be withdrawn, by fulfilling the conditions set by the competent authorities."

2. Agreed to delete the entire contents of Article 18 concerning the Sharia Supervisory Board and the Duties and Authorities of the Sharia Supervisory Board.

3. Approved to grant authority to members of the Company's Board of Directors, either individually or jointly to:

- Restate the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association that have been approved in the decision point a above and also to compile and restate all articles of the Company's Articles of Association, as attached in Attachment 2 to this Circular Decree, into one Notary Deed in accordance with the provisions of the law valid invitation.
- Submit an application to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other agencies, and take all necessary actions in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Status: / Status

Terealisasi / Realized

Agenda Ketujuh Seventh Agenda

Persetujuan Reclass Cadangan Tujuan Unit Usaha Syariah Ke Cadangan Umum

Reclass approval of purpose of sharia business unit reserve to general reserve

Keputusan

Menyetujui Reclass Cadangan Tujuan UUS Perseroan sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) ke Cadangan Umum Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Decision:

Approved the Reclass of the Company's UUS Purpose Reserves in the amount of Rp.100,000,000,000.- (one hundred billion Rupiah) to the Company's General Reserves as referred to in Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Status: / Status

Terealisasi / Realized

Agenda Kedelapan Eighth Agenda

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Approval of changes in the Company's board of management

Keputusan

1. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan **Bapak Abdul Rachman** sebagai Komisaris Utama Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pemikirannya selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
2. Menyetujui untuk mengangkat **Ibu Mustaslimah** sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. Adapun pengangkatan **Ibu Mustaslimah** tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).
3. Menyetujui untuk mengangkat kembali **Bapak Zudan Arif Fakrulloh** sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan.
4. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri **Bapak Iqbal Latanro** sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 10 Maret 2021 disertai dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pemikirannya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
5. Menyetujui untuk mengesampingkan kewajiban untuk memberitahukan pengunduran diri anggota Komisaris secara tertulis kepada Perseroan sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 15 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan, dimana pengesampingan ini terbatas pada pengunduran diri **Bapak Iqbal Latanro** dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan.
6. Menyetujui untuk mengangkat **Bapak Chandra Arie Setiawan** sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. Adapun pengangkatan **Bapak Chandra Arie Setiawan** tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).
7. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan **Bapak Paulus Endra Suyatna** sebagai Direktur Compliance & Control Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pemikirannya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.
8. Menyetujui untuk mengangkat **Bapak Judhi Budi Wirjanto** sebagai Direktur Compliance & Control Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. Adapun pengangkatan **Bapak Judhi Budi Wirjanto** tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).
9. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat **Bapak Agus Sanjaya** sebagai Direktur Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pemikirannya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.
10. Menyetujui untuk mengangkat **Bapak Maswar Purnama** sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. Adapun pengangkatan **Bapak Maswar Purnama** tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Decision

1. Approved not to extend the term of office of **Mr. Abdul Rachman** as the Company's President Commissioner accompanied by thanks for the contribution of his energy and thoughts during his tenure as the Company's President Commissioner.
2. Approved to appoint **Ms. Mustaslimah** as President Commissioner of the Company as of the date of this Circular Decision and will end at the close of the 3rd (third) annual General Meeting of Shareholders since her appointment which will be held in 2024, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to stop it at any time. The appointment of **Ms. Mustaslimah** above is effective after she has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.
3. Approved to reappoint **Mr. Zudan Arif Fakrulloh** as Independent Commissioner of the Company as of the date of this Circular Decision and will end at the close of the 3rd (third) annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2024, without prejudice to the rights of the Meeting General Shareholders to dismiss him from time to time.
4. Approved to accept the resignation of **Mr. Iqbal Latanro** as Commissioner of the Company as of March 10, 2021, accompanied by thanks for the contribution of his energy and thoughts while serving as Commissioner of the Company.
5. Agreed to waive the obligation to notify the Company of the resignation of a member of the Board of Commissioners in writing at least 30 (thirty) days before the date of his resignation, in accordance with the provisions stipulated in Article 15 paragraph (8) of the Company's Articles of Association, where this waiver is limited to the resignation of **Mr. Iqbal Latanro** from his position as Commissioner of the Company.
6. Approved to appoint **Mr. Chandra Arie Setiawan** as an Independent Commissioner of the Company as of the date of this Circular Decision and will end at the close of the 3rd (third) annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2024, without prejudice to the rights of the General Meeting Shareholders to terminate it at any time. The appointment of **Mr. Chandra Arie Setiawan** above shall be effective after the person concerned has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.
7. Approved not to extend the term of office of **Mr. Paulus Endra Suyatna** as Director of Compliance & Control of the Company accompanied by thanks for the contribution of his energy and thoughts during his tenure as Director of the Company.
8. Approved to appoint **Mr. Judhi Budi Wirjanto** as Director of Compliance & Control of the Company as of the date of this Circular Decision and will end at the close of the 3rd (third) annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2024, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time. The appointment of **Mr. Judhi Budi Wirjanto** above shall be effective after he has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.
9. Approved to honorably dismiss **Mr. Agus Sanjaya** as Director of the Company accompanied by thanks for the contribution of his energy and thoughts during his tenure as Director of the Company.
10. Approved to appoint **Mr. Maswar Purnama** as Director of the Company as of the date of this Circular Decision and will end at the close of the 3rd (third) annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2024, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to stop it at any time. The appointment of **Mr. Maswar Purnama** above shall be effective after he has obtained approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.

Agenda Kedelapan Eighth Agenda

- | | |
|---|---|
| <p>11. Menyatakan terhitung mulai tanggal Keputusan Sirkuler ini, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama : Mustaslimah* - Komisaris Independen : Andi Rivai - Komisaris Independen : Adie Soesetyantoro - Komisaris Independen : Zudan Arif Fakrulloh - Komisaris Independen : Chandra Arie Setiawan* - Direktur Utama : Elmamber Petamu Sinaga - Direktur : Maswar Purnama* - Direktur Compliance & Control : Judhi Budi Wirjanto* - Direktur : Iwan Soeroto - Direktur : Atta Alva Wanggai <p>*berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>)</p> | <p>11. Stating as of the date of this Circular Decree, the composition of the Company's management will be as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Commissioner : Mustaslimah* - Independent Commissioner : Andi Rivai - Independent Commissioner : Adie Soesetyantoro - Independent Commissioner : Zudan Arif Fakrulloh - Independent Commissioner : Chandra Arie Setiawan* - President Director : Elmamber Petamu Sinaga - Director : Maswar Purnama* - Compliance & Control Director : Judhi Budi Wirjanto* - Director : Iwan Soeroto - Director : Atta Alva Wanggai <p>* effective after the person concerned has obtained approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.</p> |
|---|---|

Status: / Status
Terealisasi / Realized

LAMPIRAN 2 KEPUTUSAN SIRKULER TANGGAL 28 JUNI 2021

APPENDIX 2 CIRCULAR DECREE DATED JUNE 28, 2021

Pernyataan Kembali Anggaran Dasar Perseroan Nama dan Tempat Kedudukan Statement of The Company's Budgets Name and Place of Position

Pasal 1

1. Perseroan Terbatas ini bernama "**PT BANK MANDIRI TASPEN**" atau disingkat dengan nama **PT BANK MANTAP TASPEN**. (selanjutnya dalam anggaran dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, DKI Jakarta.
2. Perseroan dapat membuka kantor cabang atau kantor Perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan.

Article 1

1. This Limited Liability Company was called "**PT BANK MANDIRI TASPEN**" or abbreviated as **PT BANK MANTAP**. (hereinafter in this articles of association it is sufficiently abbreviated as "Company"), domiciled and headquartered in Central Jakarta, DKI Jakarta.
2. The Company might open branch offices or representative offices in other places, both inside and outside the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and with due observance of laws and regulations.

Jangka Waktu Berdirinya Perseroan Time of Establishment of The Company

Pasal 2

Perseroan didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas, terhitung sejak tanggal tiga November seribu sembilan ratus sembilan puluh dua (03-11-1992)

Article 2

The company was established for an unlimited period, starting from the third of November one thousand nine hundred and ninety-two (03-11- 1992)

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Purpose and Objectives and Business Activities

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ialah melakukan usaha dalam bidang perbankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
 - b. Memberikan kredit;
 - c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
 - d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - Surat-surat wesel termasuk wesel dan akseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - Obligasi;
 - Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - e. Memindahkan uang baik kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 - g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
 - h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 - j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
 - k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 - l. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini, Perseroan dapat pula:
 - a. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
 - b. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
 - c. Membeli agunan, baik sebagian maupun semua, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;

Article 3

1. The purpose and objective of the Company was to conduct business in the banking sector in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:
 - a. Collecting funds from the public in the form of deposits in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/ or other equivalent forms;
 - b. Providing credit;
 - c. Issuing debt instruments;
 - d. Buying, selling or guaranteeing at its own risk or for the benefit of and on the orders of its customers:
 - Notes including draft and acceptance by the bank which validity period was not longer than the trading practice of the said securities;
 - Debt acknowledgments and other trading papers whose validity period was no longer than the custom in the trading of said securities;
 - Stating treasury bills and government guarantees;
 - Bank Indonesia Certificates (SBI);
 - Bonds;
 - Commercial papers with a period of time in accordance with the prevailing laws and regulations;
 - Other securities instruments with a maturity in accordance with the prevailing laws and regulations;
 - e. Transferring money either for own interest or for the benefit of customers;
 - f. Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other Banks, either by letter, telecommunication facilities, or by display draft, check or other means;
 - g. Receiving payment of invoices for securities and perform calculations with or between third parties;
 - h. Providing a place to store goods and securities;
 - i. Carrying out custody activities for the benefit of other parties based on a contract;
 - j. Placing funds from one customer to another customer in the form of securities that are not listed on the stock exchange;
 - k. Performing the factoring, credit card business and trustee activities;
 - l. Performing other activities that were commonly carried out by banks as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulations
3. Apart from conducting business activities as referred to in paragraph 2 of this article, the Company may also:
 - a. Conducting equity participation in banks or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital, securities companies, insurance, and settlement and deposit clearing houses, in compliance with the provisions stipulated by the competent authority;
 - b. Conducting temporary equity participation activities to overcome the consequences of credit failure or financing failure based on Sharia principles, provided that the participation must be withdrawn, subject to the provisions stipulated by the competent authority;
 - c. Purchasing collateral, either partially or completely, through an auction or by other means in the event the debtor does not fulfill his obligations to the bank, provided that the purchased collateral must be cashed as soon as possible;

Modal Capital

Pasal 4

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp819.650.816.000,-(delapan ratus sembilan belas miliar enam ratus lima puluh juta delapan ratus enam belas ribu rupiah) terbagi atas 1.639.301.632 (satu miliar enam ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus satu ribu enam ratus tiga puluh dua) saham, masing-masing saham bernilai Rp.500,-(lima ratus Rupiah).
2. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 99,96% (sembilan puluh sembilan koma Sembilan puluh enam persen) atau sejumlah 1.638.608.705 (satu miliar enam ratus tiga puluh delapan juta enam ratus delapan ribu tujuh ratus lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp819.304.352.500,-(delapan ratus sembilan belas miliar tiga ratus empat juta tiga ratus lima puluh dua ribu lima ratus Rupiah).
3. Bagian saham yang belum dikeluarkan oleh Perseroan sejumlah 692.927 (enam ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus dua puluh tujuh) saham disimpan dalam Simpanan/Portepel dan akan dikeluarkan oleh Perseroan menurut keperluan pada waktu dan dengan cara, harga dan persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan lainnya yang berlaku

Article 4

1. Authorized Capital of the Company, amounting to IDR819,650,816,000, - (eight hundred nineteen billion six hundred fifty million eight hundred and sixteen thousand rupiah) divided into 1,639,301,632 (one billion six hundred thirty-nine million three hundred one thousand six hundred thirty two) shares, each share is valued at IDR500, - (five hundred Rupiah).
2. Of the authorized capital, 99.96% (ninety-nine point ninety-six percent) or a total of 1,638,608,705 (one billion six hundred thirtyeight million six hundred eight thousand seven hundred five) shares have been issued and fully paid. IDR819,304,352,500, - (eight hundred nineteen billion three hundred four million three hundred fifty-two thousand five hundred Rupiah).
3. The part of shares that had not been issued by the Company in the amount of 692,927 (six hundred ninety two thousand nine hundred and twenty seven) shares are stored in a Deposit/Portfolio and would be issued by the Company according to the needs at the time and by means of the price and terms stipulated by the General Meeting. Shareholders with due observance of the provisions of the Articles of Association and other applicable regulations.

Saham dan Surat Saham Shares and Share Letters

Pasal 5

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama;
2. Yang boleh memiliki dan mempergunakan hak atas saham adalah Warga Negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia;
3. Perseroan hanya mengakui orang perorangan atau badan hukum sebagai pemilik dari satu saham atau lebih;
4. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut;
5. Selama ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 4 pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan;
6. Seorang Pemegang Saham menurut hukum harus tunduk kepada ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan kepada semua keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan;
7. Bukti pemilikan saham dapat berupa Surat Saham;
8. Dalam hal Perseroan tidak menerbitkan Surat Saham, pemilikan saham dapat dibuktikan dengan surat keterangan atau catatan yang dikeluarkan oleh Perseroan;
9. Jika dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap Surat Saham diberi sehelai Surat Saham;
10. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang Pemegang Saham;
11. Pada Surat Saham harus dicantumkan sekurangnya ;
 - a. Nama dan alamat Pemegang Saham ;
 - b. Nomor surat saham;
 - c. Nilai nominal saham;
 - d. Tanggal pengeluaran surat saham;
12. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. Nama dan alamat Pemegang Saham;
 - b. Nomor Surat Kolektif Saham;
 - c. Nomor surat Saham dan Jumlah Saham;
 - d. Nilai nominal saham;
 - e. Tanggal pengeluaran surat kolektif saham;
13. Surat Saham dan surat kolektif saham harus ditanda tangani oleh salah seorang anggota Direksi dan salah seorang anggota Dewan Komisaris.

Article 5

1. All shares issued by the Company are registered shares;
2. Those who might own and use the rights to shares were Indonesian citizens and/or Indonesian legal entities;
3. The company only recognizes an individual or legal entity as the owner of one or more shares;
4. If shares for any reason become the property of several people, then those who jointly own it are obliged to appoint one of them or another person as their joint power of attorney and only those who are appointed or given the power of attorney are entitled to exercise the rights granted by law on the shares;
5. As long as the provisions as referred to in paragraph 4 of this article have not been implemented, the shareholders are not entitled to vote at the General Meeting of Shareholders, while the dividend payment for the shares is postponed;
6. According to the law, a Shareholder must comply with the provisions of this Articles of Association and to all decisions taken legally in the General Meeting of Shareholders and the laws and regulations;
7. Proof of share ownership can be in the form of Share Certificates;
8. In the event that the Company does not issue Share Certificates, share ownership can be proven by a certificate or notes issued by the Company;
9. If a share certificate is issued, then for each Share Certificate a share certificate is given;
10. A collective share certificate can be issued as proof of ownership of 2 (two) or more shares owned by a shareholder;
11. The share certificate must at least state;
 - a. Name and address of the Shareholders;
 - b. Share certificate number;
 - c. Share nominal value;
 - d. Share certificate issuance date;
12. At least the following must be stated on the collective share certificate:
 - a. Name and address of the Shareholders;
 - b. Share Collective Letter Number;
 - c. Share certificate number and number of shares;
 - d. Share nominal value;
 - e. The date of issue of collective share certificate;
13. Share Certificate and collective share certificate must be signed by a member of the Board of Directors and a member of the Board of Commissioners.

Pengganti Surat Saham Replacement of Shareholders

Pasal 6

1. Jika Surat Saham rusak atau tidak dapat dipakai atas permintaan tertulis dari pemilik Surat Saham tersebut, Direksi mengeluarkan Surat Saham pengganti, setelah asli Surat Saham yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi dikembalikan kepada Direksi dan ditukar dengan Surat Saham Pengganti yang nomornya sama dengan Surat Saham aslinya;
2. Surat Saham sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini harus dimusnahkan dan dibuat berita acara oleh Direksi untuk dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya;
3. Jika Surat Saham hilang atau rusak sama sekali, atas permintaan tertulis dari pemilik Surat Saham tersebut, Direksi mengeluarkan Surat Saham pengganti setelah menurut pendapat Direksi hal tersebut cukup dibuktikan dan dengan jaminan yang dipandang perlu oleh Direksi untuk setiap peristiwa yang khusus;
4. Setelah Surat Saham pengganti dikeluarkan, maka Surat Saham yang telah digantikan, tidak berlaku lagi terhadap Perseroan;
5. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran Surat Saham pengganti, ditanggung oleh Pemegang Saham yang berkepentingan;
6. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5) mutatis dan mutandis berlaku bagi pengeluaran surat kolektif saham pengganti;

Article 6

1. If the Share Certificate is damaged or cannot be used at the written request of the owner of the Share Certificate, the Board of Directors issues a replacement Share Certificate, after the original damaged or unusable Share Certificate is returned to the Board of Directors and exchanged for a Replacement Share Certificate with the same number as the Share Certificate the original;
2. The Share Certificate as referred to in paragraph (1) of this article must be destroyed and an official report prepared by the Board of Directors to be reported at the next General Meeting of Shareholders;
3. If the Share Certificate is lost or completely damaged, at the written request of the owner of the Share Certificate, the Board of Directors issues a replacement Share Certificate after in the opinion of the Board of Directors it is sufficiently proven and with a guarantee deemed necessary by the Board of Directors for any special event;
4. After the replacement share certificate is issued, the share certificate that has been replaced is no longer valid for the company;
5. All costs associated with the issuance of replacement Share Certificates, are borne by the Shareholders concerned;
6. The provisions as referred to in paragraph (1), paragraph (2), paragraph (3), paragraph (4), and paragraph (5) mutatis and mutandis apply to the issuance of a replacement collective share certificate;

Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus List of Shareholders and Special Register

Pasal 7

1. Direksi berkewajiban untuk mengadakan, menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di tempat kedudukan Perseroan dengan sebaik-baiknya;
2. Dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dicatat:
 - a. Nama dan alamat para pemegang saham;
 - b. Jumlah, nomor dan tanggal perolehan surat saham atau surat kolektif saham serta klasifikasi yang dimiliki oleh para pemegang saham;
 - c. Jumlah yang disetor atas setiap saham;
 - d. Nama dan alamat dari orang perseorangan atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut;
 - e. Keterangan penyeteroran saham dalam bentuk lain selain uang.
3. Dalam Daftar Khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada Perseroan lain, tanggal saham itu diperoleh serta perubahan kepemilikan saham dimaksud.
4. a. Pemegang saham harus memberitahukan setiap perpindahan tempat tinggal secara tertulis kepada Direksi Perseroan. Selama pemberitahuan itu belum dilakukan, maka segala panggilan dan pemberitahuan kepada Pemegang Saham adalah sah jika dialamatkan pada alamat Pemegang Saham yang paling akhir dicatat dalam Daftar Pemegang Saham.
b. Setiap pencatatan-pencatatan dan/atau perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham harus ditandatangani oleh seorang anggota Direksi dan seorang anggota Dewan Komisaris.
5. Setiap Pemegang Saham berhak melihat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di tempat dan pada waktu jam kerja kantor Perseroan.
6. Hanya Pemegang Saham yang namanya dicatat dalam Daftar Pemegang Saham adalah Pemegang Saham yang sah dari Perseroan dan berhak untuk melakukan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar ini.
7. Dalam hal terjadi penjualan, pemindahtanganan, pengagungan, gadai, cessie yang menyangkut saham-saham Perseroan atau hak-hak atau kepentingan-kepentingan atas saham-saham, maka pihak yang berkepentingan harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Direksi atau pihak yang ditunjuk oleh Direksi, untuk dicatat dan didaftarkan dalam Daftar Pemegang Saham, sesuai dengan Anggaran Dasar ini.

Article 7

1. The Board of Directors is obliged to maintain, keep and maintain a Register of Shareholders and a Special Register at the domicile of the Company as best as possible;
2. In the Company's Shareholders Register, it is noted:
 - a. Names and addresses of shareholders;
 - b. The number, number and date of acquisition of share certificates or collective share certificates and classifications owned by the shareholders;
 - c. The amount paid up for each share.
 - d. The name and address of an individual or legal entity that has pledge over shares or is the recipient of the share fiduciary security and the date of acquisition of the pledge or registration date of the fiduciary security;
 - e. Information on payment of shares in the form of other than money
3. The Special Register records information regarding the share ownership of members of the Board of Directors and Commissioners and their families in the Company and/or in other companies, the date the shares were acquired and the change in ownership of the shares concerned.
4. a. Shareholders must notify each change of residence in writing to the Company's Board of Directors. As long as the notification has not been made, all summons and notifications to the Shareholders are valid if they are addressed to the address of the Shareholders which is most recently recorded in the Shareholders Register.
b. Any records and/or changes to the Shareholders Register must be signed by a member of the Board of Directors and a member of the Board of Commissioners.
5. Every Shareholder has the right to see the Shareholder Register and Special Register at the location and during the office hours of the Company.
6. Only Shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders are legal Shareholders of the Company and have the right to exercise all rights granted to Shareholders based on laws and regulations as well as this Articles of Association.
7. In the event of a sale, transfer, collateral, pledge, cessie involving the Company's shares or the rights or interests of the shares, the interested party must submit a written application to the Board of Directors or a party appointed by the Board of Directors, to be recorded and registered in the Register of Shareholders, in accordance with these Articles of Association.

Pemindahan Hak Atas Saham Transfer of Rights to Share

Pasal 8

1. Pemindahan hak atas saham, harus berdasarkan akta pemindahan hak yang ditandatangani oleh yang memindahkan dan yang menerima pemindahan atau kuasanya yang sah.
2. Pemegang Saham yang hendak memindahkan hak atas saham, harus menawarkan terlebih dahulu secara tertulis kepada Pemegang Saham lain dengan menyebutkan harga serta persyaratan pemindahan hak dan memberitahukan kepada Direksi secara tertulis tentang penawaran tersebut.
3. Pemindahan hak atas saham harus mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang, jika peraturan perundang-undangan mensyaratkan hal tersebut.
4. Mulai hari panggilan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan hari dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham pemindahan hak atas saham tidak diperkenankan.
5. Apabila karena warisan, perkawinan atau sebab lain saham tidak lagi menjadi milik Warga Negara Indonesia atau badan hukum Indonesia, maka dalam jangka waktu 1 (satu) tahun orang atau badan hukum tersebut wajib memindahkan hak atas sahamnya kepada Warga Negara Indonesia atau badan hukum Indonesia, sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
6. Selama ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 5 pasal ini belum dilaksanakan, maka para Pemegang Saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.

Article 8

1. Transfer of rights over shares, must be based on a deed of transfer of rights signed by the transferor and the person receiving the transfer or legal proxies.
2. Shareholders who wish to transfer rights over shares must first offer in writing to other Shareholders stating the price and terms of transfer of rights and notifying the Board of Directors in writing about the offer.
3. Transfer of rights over shares must obtain approval from the competent authority, if the laws and regulations so require it.
4. Starting on the day of the summons for the General Meeting of Shareholders until the day the General Meeting of Shareholders is held, transfer of rights to shares is prohibited.
5. If due to inheritance, marriage or other reasons, shares no longer belong to an Indonesian citizen or Indonesian legal entity, then within 1 (one) year the person or legal entity is obliged to transfer the rights to his shares to an Indonesian citizen or Indonesian legal entity, according to the provisions of the Articles of Association.
6. As long as the provisions as referred to in paragraph 5 of this article have not been implemented, the Shareholders are not entitled to vote at the General Meeting of Shareholders, while the dividend payment for the shares is postponed.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Pasal 9

1. Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perseroan terdiri dari;
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - b. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya, yang dalam Anggaran Dasar ini disebut juga Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
2. Istilah Rapat Umum Pemegang Saham dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain.
3. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:
 - a. Direksi menyampaikan:
 - 1) Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 2) Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
 - c. Diputuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Anggaran Dasar.
4. Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
5. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada ayat (3) huruf a dan huruf b, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Article 9

1. The General Meeting of Shareholders in the Company consists of;
 - a. Annual General Meeting of Shareholders;
 - b. Other General Meeting of Shareholders, which in this Articles of Association is also called the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
2. The term General Meeting of Shareholders in this Articles of Association means both, namely the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, unless expressly stipulated otherwise.
3. In the Annual General Meeting of Shareholders:
 - a. The Board of Directors submits:
 - 1) Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval from the General Meeting of Shareholders;
 - 2) Financial reports to be approved by the General Meeting of Shareholders;
 - b. Determining the use of profit, if the Company has a positive retained earnings;
 - c. Deciding on other agenda of the General Meeting of Shareholders that had been submitted accordingly with due observance of the prevailing laws and regulations and the provisions of the Articles of Association.
4. Approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Report and the Supervisory Report by the Board of Commissioners, by the Annual General Meeting of Shareholders means to provide full repayment and discharge of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the previous financial year. , insofar as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Report.
5. Extraordinary General Meeting of Shareholders may be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting, except for the agenda of the meeting as referred to in paragraph (3) letter a and letter b, with due observance of laws and regulations as well as the Articles of Association.

Tempat, Pemanggilan dan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham

Place, Call and Chairman of General Meeting of Shareholders

Pasal 10

1. Rapat Umum Pemegang saham diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya dalam wilayah Negara Republik Indonesia.
2. Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar.
3. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham diadakan
4. Tanpa mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini, RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama atau dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan dalam hal semua anggota Komisaris tidak hadir atau berhalangan dalam RUPS, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak mana pun, Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lain yang hadir, dan dalam hal semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh seorang yang dipilih dari para Pemegang Saham yang hadir.

Article 10

1. General Meeting of Shareholders is held at the domicile of the Company or at the place where the Company conducts its business activities within the territory of the Republic of Indonesia.
2. The General Meeting of Shareholders is held by making prior summons to the shareholders by registered mail and/or by means of advertisements in newspapers.
3. The summons shall be made no later than 14 (fourteen) days before the date of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and the date of the General Meeting of Shareholders..
4. Without prejudice to other provisions in this Articles of Association, the GMS shall be chaired by the President Commissioner or in the event that the President Commissioner is absent or absent for any reason, which does not need to be proven to any party, by a member of the Board of Commissioners and in the event that all members of the Board of Commissioners are not was present or was unable to attend the GMS, which did not need to be proven to any party, by the President Director. In the event that the President Director is absent or absent for any reason, which does not need to be proven to any party, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by one of the other members of the Board of Directors who are present, and in the event that all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend. In the General Meeting of Shareholders, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a person who is elected from the attending Shareholders.

Kuorum, Hak Suara dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Corrums, Voting Rights and Decisions General Meeting of Shareholders

Pasal 11

1. Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas telah terpenuhi.
2. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain tanpa ada keberatan dari Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

Article 11

1. The General Meeting of Shareholders can be held if the quorum of attendance as required in the Law on Limited Liability Companies has been fulfilled.
2. Voting regarding a person shall be conducted by means of a closed letter that is not signed and on other matters orally, unless the chairman of the General Meeting of Shareholders determines otherwise without any objection from the Shareholders who are present at the General Meeting of Shareholders.
3. Blank votes or invalid votes are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast in the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders may make decisions based on deliberation to reach consensus or based on the votes in favor of the number of votes cast in the General Meeting of Shareholders as determined in the Law on Limited Liability Companies.

Direksi Directors

Pasal 12

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang – kurangnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi hanyalah Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau ditetapkan lain oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan lainnya, termasuk tantiem (Tantieme) dan santunan purna jabatan ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
5. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi Perseroan lowong, maka dalam waktu paling lama 90 hari setelah terjadi lowongan, RUPS harus diselenggarakan untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong tersebut.
6. Dalam hal oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris.
7. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang berakhir masa jabatannya dan RUPS belum menetapkan penggantinya, maka anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditetapkan oleh RUPS untuk melaksanakan pekerjaannya dengan kekuasaan dan wewenang yang sama dengan ketentuan anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya tersebut baru menjalankan 1 (satu) periode masa jabatan sesuai Peraturan yang berlaku.
8. Dalam hal anggota Direksi yang berakhir masa jabatannya sebagaimana dimaksud dalam ayat (7) di atas diangkat kembali, maka masa jabatan yang bersangkutan pada saat penetapan sesuai Ayat (7) turut diperhitungkan.
9. Seorang anggota Direksi berhak:
 - a. mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dan Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Jika dalam 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri dari anggota Direksi tersebut yaitu pada saat lampaunya jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut oleh Perseroan; atau
 - b. mengundurkan diri, dengan terlebih dahulu menyampaikan surat pemberitahuan tentang pengunduran dirinya kepada Pemegang Saham dan kepada Perseroan, tanpa melalui jangka waktu pemberitahuan 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada Perseroan sebagaimana pada butir (i) di atas, dalam hal terdapat penugasan yang bersangkutan oleh pemerintah yang berwenang atau pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perseroan. Apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri anggota Direksi tersebut adalah tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perseroan.
10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutus permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

Article 12

1. The company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 3 (three) members of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director.
2. Those who may be appointed as members of the Board of Directors are only Indonesian citizens who meet the requirements stipulated by the prevailing laws and regulations.
3. Members of the Board of Directors are appointed for a period commencing from the closing of the GMS which appointed them or otherwise determined by the GMS and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment, without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss members of the Board of Directors before the term. his position ends by stating the reasons. Such termination is effective from the closing of the GMS, unless otherwise stipulated by the GMS. After the term of office ends, the member of the Board of Directors can be reappointed for one term of office, unless otherwise stipulated by the General Meeting of Shareholders.
4. Provisions regarding the amount of salary and other allowances, including tantiem (tantieme) and pension benefits, are determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders, whose authority can be delegated to the Board of Commissioners.
5. If for any reason the position of one or more or all of the members of the Board of Directors is vacant, then within 90 days from the time the vacancy occurs, a General Meeting of Shareholders must be held to fill the vacancy, with due observance of the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.
6. In the event that for any reason all positions of the members of the Board of Directors are vacant, the Company is temporarily managed by a member of the Board of Commissioners appointed by the Meeting of the Board of Commissioners.
7. In the event that there is a member of the Board of Directors whose term of office has ended and the GMS has not determined a replacement, then the member of the Board of Directors whose term of office has ended can be determined by the GMS to carry out their work with the same power and authority as stipulated that the member of the Board of Directors whose term of office has ended has just started running. 1 (one) term of office in accordance with the applicable Regulations.
8. The event that a member of the Board of Directors whose term of office has ended as referred to in paragraph (7) above is re-appointed, the term of office concerned at the time of stipulation in accordance with Paragraph (7) is taken into account.
9. A member of the Board of Directors is entitled:
 - a. Resign from his position by notifying in writing of his intention to the Shareholders and the Company no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation. If within 30 (thirty) days after the receipt of the resignation letter there has been no GMS decision, then the effective date for the resignation of the member of the Board of Directors shall be at the lapse of 30 (thirty) days after the receipt of the resignation letter by the Company; or
 - b. resign, by first submitting a notification letter regarding his resignation to the Shareholders and the Company, without going through a period of 30 (thirty) days prior notification to the Company as referred to in point (i) above, if there is a relevant assignment by the government authorized person or the majority shareholder of the Company's Shareholders. If up to the effective date of resignation requested by the appropriate member of the Board of Directors there has not been a resolution of the GMS, then the effective date of resignation of the member of the Board of Directors is the date requested in his resignation letter to the Company.
10. The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation of members of the Board of Directors no later than 90 days after receiving the resignation letter.

Direksi Directors

11. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:
 - a. kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
 - b. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat (9) pasal ini;
 - c. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - d. meninggal dunia;
 - e. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
12. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan perbuatan yang mengakibatkan kerugian bagi Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, yang pelaksanaannya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
13. Dalam hal terdapat penambahan anggota Direksi, maka masa jabatan Direksi tersebut akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi lainnya yang telah ada, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain;
11. The position of a member of the Board of Directors ends if:
 - a. lose Indonesian citizenship;
 - b. resign under the provisions of paragraph (9) of this article;
 - c. no longer meets the requirements of laws and regulations;
 - d. die;
 - e. dismissed based on the decision of the General Meeting of Shareholders;
12. The Board of Commissioners may temporarily dismiss members of the Board of Directors if they act in contravention of these Articles of Association or there are indications of committing acts that result in loss to the Company or neglect of their obligations or there are urgent reasons for the Company, the implementation of which shall take into account the prevailing laws and regulations;
13. Suppose there are additional members of the Board of Directors. In that case, the term of office of the Board of Directors will end simultaneously with the expiration of the terms of office of other existing members of the Board of Directors, unless the General Meeting of Shareholders determines otherwise.

Tugas dan Wewenang Direksi Duties and Authorities of the Board of Directors

Pasal 13

1. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan;
 - b. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut;
 - c. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilihan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan.
5. Perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:
 - a. Melepaskan atau menjual barang tidak bergerak milik Perseroan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - b. Mengadakan kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun;
 - c. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
 - d. Perbuatan untuk mengalihkan termasuk menjual, melepaskan hak untuk menagih dan/atau tidak menagih lagi atas:
 - 1) Piutang pokok yang telah hapus buku dalam rangka penyelesaian kredit, baik untuk sebagian maupun keseluruhan;
 - 2) Selisih antara nilai pokok macet yang telah dihapus buku dengan nilai pengalihan termasuk penjualan atau dengan nilai pelepasan hak; dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris dan dalam jumlah plafon (limit) hapus tagih yang telah ditetapkan RUPS yang akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (limit) baru oleh RUPS;
 - e. Persetujuan atas setiap Rencana Kerja dan Rencana Bisnis dan setiap perubahan terhadap Rencana Kerja dan Rencana Bisnis.
 - f. Menerbitkan obligasi atau surat utang lainnya.
 - g. Perbuatan hukum untuk menjadikan jaminan hutang sampai dengan nilai 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam satu tahun buku, di luar kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.
 - h. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg).
 - i. Mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga dengan nilai kontrak lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal Perseroan.
 - j. Mengajukan gugatan perdata dan ikut serta dalam proses litigasi ataupun melakukan proses arbitrase.

Article 13

1. The main duties of the Board of Directors are:
 - a. Carrying out management of the Company for the interests and objectives of the Company;
 - b. Acting as a leader in the management;
 - c. Maintaining and managing the Company's assets;
2. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving the goals and objectives of the Company.
3. Each member of the Board of Directors must in good faith and full of responsibility carry out their duties for the benefit of and in accordance with the aims and objectives of the Company by observing the prevailing laws and regulations.
4. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court and to take all actions and deeds regarding the management and ownership and binding of the Company with other parties and/or other parties with the Company.
5. The following actions of the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners:
 - a. Releasing or selling immovable property of the Company which exceeds a certain amount as stipulated by the Board of Commissioners;
 - b. Entering into a management contract that is valid for a period of more than 3 (three) years;
 - c. Determining the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
 - d. Actions to transfer include selling, releasing the right to collect and/or not collecting any more of:
 - 1) Principal accounts that have been written off for credit settlement, either partially or in whole;
 - 2) The difference between the amount of bad debt that has been written off and the transfer value, including sales or with the value of disposal of rights; implemented based on the policy of the Board of Directors which has been approved by the Board of Commissioners and in the amount of claim written off by the GMS which will remain in effect until a new limit is determined by the GMS;
 - e. Approval of every Work Plan and Business Plan and any changes to the Work Plan and Business Plan.
 - f. Issuing bonds or other debt securities.
 - g. Legal actions to guarantee a debt of up to a value of 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company, either in one or more transactions, whether related to one another or not in a financial year, outside of daily business activities Company.
 - h. Binding the Company as guarantor (borg).
 - i. Entering into agreements with third parties with a contract value of more than 25% of the Company's total capital.
 - j. Filing a civil suit and participate in litigation or arbitration proceedings.

Tugas dan Wewenang Direksi Duties and Authorities of the Board of Directors

6. Perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri pemegang saham yang mewakili 70% saham dengan hak suara dan disetujui oleh 70% pemegang saham yang memiliki saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat:
 - a. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 - b. Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain.
 - c. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 - d. Melakukan penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 7. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah harta kekayaan Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dalam suatu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili oleh para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 8. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
 9. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 10. Dalam hubungan dengan tugas pokok Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 pasal ini maka:
 - a. Direksi diwajibkan, antara lain:
 - Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan tujuan dan lapangan usahanya;
 - Menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun anggaran berikutnya dimulai untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
 - Menyiapkan rencana jangka panjang Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
 - Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
 - Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 - Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
 - Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
 - Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Direksi mempunyai hak dan wewenang, antara lain, sebagai berikut:
 - Menetapkan kebijaksanaan dalam kepemimpinan dan kepengurusan;
 - Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan;
 - Mengangkat dan memberhentikan karyawan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan;
6. The actions of the Board of Directors below must obtain written approval from the General Meeting of Shareholders attended by shareholders representing 70% of the shares with voting rights and approved by 70% of shareholders who own shares with voting rights who attend the meeting:
 - a. Establishing subsidiaries and/or joint ventures.
 - b. Conducting equity participation in other companies.
 - c. Releasing equity participation in subsidiaries and/or joint ventures.
 - d. Carrying out a merger, takeover or dissolution of subsidiaries and/or joint ventures.
 7. Perbuatan Legal actions to transfer, relinquish rights or make debt collateral for all or more than 50% (fifty percent) of the total assets of the Company, whether in one transaction or several transactions that are independent or related to one another, must be approved by the Meeting. General Shareholders, in a General Meeting of Shareholders attended or represented by Shareholders who have at least 3/4 (three quarters) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes cast legally in the General Meeting of Shareholders.
 8. The Board of Directors, for certain actions at its own responsibility, is also entitled to appoint one or more representatives or proxies, by giving them or them the power for certain actions that are regulated in a power of attorney.
 9. The distribution of duties and powers of each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders, in the event that the General Meeting of Shareholders does not determine the division of duties and powers, the division of duties and powers among the Board of Directors shall be determined based on the decision of the Board of Directors.
 10. In relation to the main duties of the Board of Directors as referred to in paragraph 1 of this article.
 - a. The Board of Directors is required to, among others:
 - Seek and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its objectives and business field;
 - Prepare the work plan and annual budget of the Company and submit it to the Board of Commissioners no later than 30 (thirty) days before the commencement of the next fiscal year to obtain approval from the Board of Commissioners;
 - Prepare a long-term plan for the Company to obtain approval from the Board of Commissioners;
 - Establish and maintain the books and administration of the Company in accordance with the prevailing practices for a Company;
 - Develop an accounting system based on the principles of internal control, especially the separation of management, recording, storage and supervision functions.
 - Provide accountability and all information regarding the condition and operation of the Company in the form of reports on the Company's activities including financial reports, both in the form of annual reports and in other periodic reports according to the manner and time specified in the Articles of Association whenever requested by the Board of Commissioners;
 - Prepare the complete organizational structure of the Company with details of its duties;
 - Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders as well as the prevailing laws and regulations
 - b. The Board of Directors has the following rights and authorities:
 - Establish policies in leadership and management;
 - Regulate the provisions concerning the Company's employment including the determination of the salary, pension or old age security and other income for the Company's employees;
 - Appoint and dismiss employees of the Company's employees based on the Company's employment regulations;

Tugas dan Wewenang Direksi

Duties and Authorities of the Board of Directors

- Mengatur pendelegasian kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan pegawai Perseroan, baik sendiri maupun bersama sama atau kepada badan lain;
 - Menghapusbukan piutang pokok, bunga, denda, dan atau ongkos yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
 - Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut oleh Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Tidak menagih lagi piutang berupa bunga, denda, dan/ atau ongkos- ongkos dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian kredit yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
11. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak mana pun, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan;
- Arrange the delegation of the power of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors who are specifically appointed for this purpose or to one or more employees of the Company's employees, either alone or jointly or to other bodies;
 - Write-off bad principal, interest, penalties, and/or fees which are subsequently reported to the Board of Commissioners;
 - Carry out other actions, both regarding management and ownership, in accordance with the provisions which are further stipulated by the Board of Commissioners Meeting with due observance of the prevailing laws and regulations;
 - No longer collect receivables in the form of interest, fines, and/ or fees for restructuring and/or credit settlement which are subsequently reported to the Board of Commissioners.
11. a. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors, as well as to represent the Company;
 - b. In the event that the President Director is absent or unavailable for whatever reason, which does not need to be proven to any party, then one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Pasal 14

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu:
 - a. oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
 - b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau;
 - c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar ini.
3. Panggilan Rapat Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
4. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
5. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Apabila semua anggota Direksi hadir atau mewakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimana pun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.
7. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.
9. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
10. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua rapat Direksi yang akan menentukan.

Article 14

1. The Board of Directors Meeting may be held at any time if deemed necessary:
 - a. by one or more members of the Board of Directors.
 - b. upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners, or;
 - c. upon the written request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.
2. Invitation to the Board of Directors Meeting are made by members of the Board of Directors who are entitled to act for and on behalf of the Board of Directors in accordance with the provisions of Article 12 of this Articles of Association.
3. Invitation to the Board of Directors Meeting are delivered by registered mail or by letter delivered directly to each member of the Board of Directors by receiving a receipt no later than 3 (three) days before the meeting is held, excluding the date of the invitation and the date of the meeting.
4. Invitation to the meeting must state the agenda, date, time and place of the meeting.
5. The Board of Directors Meeting is held at the domicile of the Company or the place of business of the Company. If all members of the Board of Directors are present or represent, such prior summons are not required and the Board of Directors Meeting can be held anywhere and has the right to make legal and binding decisions.
6. The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director in the event that the President Director is unable to attend or is unavailable which does not need to be proven to a third party, the Board of Directors Meeting is chaired by a member of the Board of Directors who is elected by and from among the members of the Board of Directors who are present.
7. A member of the Board of Directors can be represented at the Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.
8. The Board of Directors meeting is valid and entitled to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the number of members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.
9. Decisions of the Board of Directors Meeting must be made based on deliberation to reach consensus. If not achieved, the decision will be made by voting based on votes agreeing to at least more than 1/2 (one half) of the number of votes cast in the meeting.
10. If the votes that agree and disagree are balanced, the chairman of the Board of Directors meeting will decide

Rapat Direksi Board of Directors Meeting

11. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
- b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
- c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
12. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

11. a. Each member of the Board of Directors who is present has the right to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors he represent.
- b. Voting regarding individuals is conducted by closed ballot without signature, while voting on other matters is conducted verbally unless the chairman of the meeting determines otherwise without any objection from those present.
- c. Blank votes and invalid votes are deemed not issued legally and are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast.
12. The Board of Directors can also make valid decisions without holding a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing by signing the agreement.

Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Directors.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Pasal 15

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang kurangnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris hanyalah Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang di tentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau ditetapkan lain oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.
4. Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem (tantieme) dan santunan purna jabatan ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan lowong, maka dalam waktu paling lama 90 hari setelah terjadi lowongan, RUPS harus diselenggarakan untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang lowong tersebut.
6. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya dan RUPS belum menetapkan penggantinya, maka anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditetapkan oleh RUPS untuk melaksanakan pekerjaannya dengan kekuasaan dan wewenang yang sama dengan ketentuan anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya tersebut baru menjalankan 1 (satu) periode masa jabatan sesuai Peraturan yang berlaku.
7. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya sebagaimana dimaksud dalam ayat (6) di atas diangkat kembali, maka masa jabatan yang bersangkutan pada saat penetapan sesuai Ayat (6) turut diperhitungkan
8. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak:
 - a. mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Pemegang Saham paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Jika dalam 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri dari anggota Dewan Komisaris tersebut yaitu pada saat lampaunya jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut oleh Perseroan; atau

Article 15

1. The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners, one of whom can be appointed as the President Commissioner.
2. Those who may be appointed as members of the Board of Commissioners are only Indonesian citizens who meet the requirements stipulated in the prevailing laws and regulations.
3. Members of the Board of Commissioners are appointed for a period commencing from the closing of the GMS which appointed them or otherwise determined by the GMS and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment, without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Commissioners. before his term of office ends by stating the reasons. Such termination is effective from the closing of the GMS, unless otherwise stipulated by the GMS. After the term of office ends, the member of the Board of Commissioners can be reappointed for one term of office, unless determined otherwise by the GMS.
4. Provisions regarding the amount of salary or honorarium along with other facilities and/or benefits including tantiem (tantieme) and pension benefits are determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders
5. If for some reason the position of a member of the Board of Commissioners is vacant, then within a period of 30 (thirty) days after the vacancy occurs, a General Meeting of Shareholders must be held to fill the vacancy by observing the provisions of paragraph 2 (two) of this article.
6. In the event that there is a member of the Board of Commissioners whose term of office has ended and the GMS has not determined a replacement, then the member of the Board of Commissioners whose term of office has ended can be determined by the GMS to carry out their work with the same power and authority as stipulated by the member of the Board of Commissioners whose term of office has ended. has only served 1 (one) term of office in accordance with the applicable Regulations.
7. In the event that a member of the Board of Commissioners whose term of office as referred to in paragraph (6) above is re-appointed, the term of office concerned at the time of stipulation in accordance with Paragraph (6) shall also be taken into account
8. A member of the Board of Commissioners has the right to:
 - a. resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company and the Shareholders no later than 30 (thirty) days prior to the date of his resignation. If within 30 (thirty) days after the receipt of the resignation letter there has been no GMS decision, then the effective date of the resignation of the member of the Board of Commissioners is the lapse of 30 (thirty) days after the receipt of the resignation letter by the Company; or

Dewan Komisaris Board of Commissioners

- b. mengundurkan diri, dengan terlebih dahulu menyampaikan surat pemberitahuan tentang pengunduran dirinya kepada Pemegang Saham dan kepada Perseroan, tanpa melalui jangka waktu pemberitahuan 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada Perseroan sebagaimana pada butir (i) di atas, dalam hal terdapat penugasan yang bersangkutan oleh pemerintah yang berwenang atau pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perseroan. Apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut adalah tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perseroan.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
10. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
 - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 8 pasal ini;
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Dalam hal terdapat penambahan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang telah ada, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain.
- b. resign, by first submitting a notification letter regarding his resignation to the Shareholders and to the Company, without going through a period of 30 (thirty) days prior notification to the Company as referred to in point (i) above, in the event that there is a relevant assignment by the government authorized person or the majority shareholder of the Company's Shareholders. If up to the effective date of resignation requested by the member of the Board of Commissioners concerned there has been no resolution of the GMS, then the effective date of resignation of the member of the Board of Commissioners is the date requested in his resignation letter to the Company.
9. The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation of a member of the Board of Commissioners no later than 90 days after the receipt of the resignation letter.
10. The position of a member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. Loss of Indonesian citizenship;
 - b. Resign in accordance with the provisions of paragraph 8 of this article;
 - c. No longer meets the requirements of the applicable legislation;
 - d. Die;
 - e. Dismissed based on the decision of the General Meeting of Shareholders.
11. In the event that there are additional members of the Board of Commissioners, the term of office of the members of the Board of Commissioners will end simultaneously with the end of the positions of other existing members of the Board of Commissioners, unless the General Meeting of Shareholders determines otherwise.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Pasal 16

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan kepada Direksi, Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan yang diminta tersebut.
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib membentuk komite audit, komite remunerasi dan nominasi, komite pemantau risiko dan/atau komite lainnya, dan apabila dipandang perlu dapat meminta bantuan tenaga ahli untuk jangka waktu terbatas dalam melaksanakan tugasnya atas beban Perseroan.

Article 16

1. The Board of Commissioners at any time during the working hours of the Company's office has the right to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, to check and match the condition of cash and others and the right know all the actions that have been carried out by the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners has the right to request an explanation of all matters concerning the Company to the Board of Directors, the Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to provide the requested explanation.
3. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such a case the Board of Commissioners has the right to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners is obliged to establish an audit committee, a remuneration and nomination committee, a risk monitoring committee and/or other committees, and if deemed necessary may request expert assistance for a limited period of time in carrying out its duties at the expense of the Company.

Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners

Pasal 17

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 (empat belas) mutatis mutandis berlaku bagi rapat Dewan Komisaris.

Article 17

The provisions as referred to in Article 14 (fourteen) mutatis mutandis apply to meetings of the Board of Commissioners.

Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan Work Plan, Financial Year and Annual Report

Pasal 18

1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai. Persetujuan Dewan Komisaris dilakukan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas dan diketahui oleh Pemegang Saham Pengendali lainnya
2. Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat 1 harus disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun buku Perseroan ditutup.
4. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal panggilan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan.

Article 18

1. The Board of Directors submits a work plan which includes the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval, before the fiscal year begins. The approval of the Board of Commissioners is made after obtaining the approval of the Majority Shareholders and being recognized by the other Controlling Shareholders
2. The work plan as referred to in paragraph 1 must be submitted no later than 30 (thirty) days, before the commencement of the next financial year.
3. The financial year of the Company runs from January 1 (one) to December 31 (thirty one). At the end of December each financial year the Company is closed.
4. The Board of Directors prepares an annual report and makes it available at the Company's office for examination by shareholders as of the date of summons for the annual General Meeting of Shareholders.

Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen Use of Profits and Dividend Distribution

Pasal 19

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.
2. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup.
3. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris yang pelaksanaannya memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Article 19

1. The net profit of the Company in a financial year is as stated in the balance sheet and profit and loss statement which has been approved by the Annual General Meeting of Shareholders and is a positive profit balance, divided according to the method of use as determined by the General Meeting of Shareholders.
2. If the profit and loss calculation in a financial year shows a loss that cannot be covered with a reserve fund, then the loss will still be recorded and included in the profit and loss calculation and in the following financial year the Company is deemed to have made no profit as long as the loss is recorded and included in the profit calculation the loss has not been completely covered.
3. The Company may distribute interim dividends before the Company's financial year ends based on the decision of the Board of Directors Meeting with the approval of the Board of Commissioners, whose implementation takes into account the prevailing laws and regulations.

Penggunaan Cadangan Use of Backup

Pasal 20

1. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal di tempatkan dan disetor hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
2. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen), Rapat Umum Pemegang Saham dapat memutuskan agar jumlah kelebihanannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
3. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 yang belum dipergunakan untuk menutup kerugian dan kelebihan cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 yang penggunaannya belum ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham harus dikelola Direksi dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan peraturan perundang-undangan agar memperoleh laba.

Article 20

1. Allowance for net income for reserves is made up to 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital, only to be used to cover losses that are not fulfilled by other reserves.
2. If the amount of reserves has exceeded the amount of 20% (twenty percent), the General Meeting of Shareholders may decide that the excess amount is used for the needs of the Company.
3. Reserves as referred to in paragraph 1 that have not been used to cover losses and excess reserves as referred to in paragraph 2 whose use has not been determined by the General Meeting of Shareholders must be managed by the Board of Directors in an appropriate manner according to the consideration of the Board of Directors, after obtaining the approval of the Board of Commissioners and paying attention to laws and regulations. -Invitation to make a profit.

Ketentuan Penutup Closing

Pasal 21

1. Sepanjang tidak diatur tersendiri dalam Anggaran Dasar ini berlaku Undang-undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan lainnya.
 2. Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini, akan diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Akhirnya, para penghadap masing-masing bertindak dalam kedudukannya sebagaimana tersebut di atas menerangkan bahwa: Modal di tempatkan sebagaimana dalam Pasal 4 ayat 2 telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan, oleh Pemegang Saham:
 - a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. memiliki 837.303.519 (delapan ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus tiga ribu lima ratus sembilan belas) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp418.651.759.500,- (empat ratus delapan belas miliar enam ratus lima puluh satu juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah) yang mewakili 51,098% (lima puluh satu koma nol sembilan delapan persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.
 - b. PT TASPEN (Persero) memiliki 793.687.754 (tujuh ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh empat) saham dengan nominal seluruhnya Rp396.843.877.000,- (tiga ratus sembilan puluh enam miliar delapan ratus empat puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh tujuh Rupiah) yang mewakili 48,437% (empat puluh delapan koma empat tiga tujuh persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan.
- Ida Bagus Made Putra Jandhana memiliki 7.617.432 (tujuh juta enam ratus tujuh belas ribu empat ratus tiga puluh dua) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 3.808.716.000,- (tiga miliar delapan ratus delapan juta tujuh ratus enam belas ribu Rupiah) yang mewakili 0,465% (nol koma empat enam lima persen) dari seluruh saham dan disetor penuh pada Perseroan

Article 21

1. As long as it is not regulated separately in this Articles of Association, the Limited Liability Company Law and other laws and regulations apply.
 2. Everything that is not or not sufficiently regulated in this Articles of Association will be decided at the General Meeting of Shareholders. Finally, each of the presenters acting in their position as mentioned above explains that: The issued capital as referred to in Article 4 paragraph 2 has been subscribed and fully paid in cash through the Company's treasury, by the Shareholders:
 - a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. owns 837,303,519 (eight hundred and thirty-seven million three hundred three thousand five hundred and nineteen) shares with a total nominal value of IDR 418,651,759,500,- (four hundred and eighteen billion six hundred fifty-one million seven hundred fifty-nine thousand five hundred Rupiah) representing 51.098% (fifty one point zero nine eight percent) of all shares and fully paid in the Company.
 - b. PT Taspen (Persero) owns 793,687,754 (seven hundred ninety-three million six hundred eighty seven thousand seven hundred and fifty four) shares with a total nominal value of IDR 396,843,877,000,- (three hundred ninety six billion eight hundred forty three million eight hundred seventy seven Rupiah) which represents 48.437% (forty eight point four three seven percent) of all shares and is fully paid in the Company.
- Ida Bagus Made Putra Jandhana owned 7,617,432 (seven million six hundred seventeen thousand four hundred and thirty-two) shares with a total nominal value of IDR 3,808,716,000,- (three billion eight hundred eight million seven hundred and sixteen thousand Rupiah) representing 0.465% (zero point four six five percent) of all shares and fully paid in the Company

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 dan Realisasinya

Pada tahun 2021 dilaksanakan RUPS luar biasa dengan agenda perubahan pengurus, dengan pelaksanaan pengambilan keputusan dilakukan secara sirkuler.

Implementation of The Extraordinary GMS In 2021 and Their Realization

In 2021, an extraordinary GMS will be held with an agenda for changing the management, with the implementation of decision making in a circular manner.

Pelaksanaan Implementation	Penandatanganan Keputusan Sirkuler untuk perubahan pengurus dengan pemberhentian dan pengangkatan Direktur Utama ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham tanggal 19 Januari 2021 Signing of the Circular Decision for the change of management with the dismissal and appointment of the President Director signed by all Shareholders on January 19, 2021
Hasil RUPS GMS Results	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen tanggal 19 Januari 2021 telah diaktakan tanggal 20 Januari 2021 Nomor 31 dan pelaksanaannya telah dilaporkan kepada Departemen Pengawas Bank I Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut: a. Laporan pemberhentian Pengurus sesuai dengan Surat Nomor: DIR/038/2021 tanggal 21 Januari 2021; dan b. Laporan pengangkatan efektif pengurus sesuai dengan Surat Nomor: DIR/037/2021 tanggal 21 Januari 2021 The Circular Decision of the Shareholders of Bank Mandiri Taspen dated January 19, 2021 has been notarized on January 20, 2021 Number 31 and its implementation has been reported to the Supervisory Department of Bank I Financial Services Authority as follows: a. Report on the dismissal of the Management in accordance with Letter Number: DIR/038/2021 dated January 21, 2021; and b. Report on the effective appointment of management in accordance with Letter Number: DIR/037/2021 dated January 21, 2021

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS

GMS DECISION AND REALIZATION

Agenda

Agenda

Perubahan Pengurus Perseroan

Change of Company Management

Keputusan

1. Memberhentikan dengan hormat **Sdr. Josephus Koernianto Triprakoso** dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini disertai ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pemikirannya selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan **Sdr. Elmamber Petamu Sinaga** sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung mulai Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
3. Mengesampingkan ketentuan terkait masa jabatan pengganti dari anggota Direksi yang berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir sebagaimana diatur pada Pasal 12 Ayat (12) Anggaran Dasar Perseroan, dimana pengesampingan tersebut terbatas dan hanya berlaku untuk pengangkatan **Sdr. Elmamber Petamu Sinaga** yang disetujui melalui Keputusan Sirkuler ini.
4. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Elmamber Petamu Sinaga
Direktur	: Paulus Endra Suyatna
Direktur	: Iwan Soeroto
Direktur	: Agus Sanjaya
Direktur	: Atta Alva Wanggai

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Abdul Rachman
Komisaris	: Iqbal Latanro
Komisaris Independen	: Zudan Arif Fakrulloh
Komisaris Independen	: Adie Soesetyantoro
Komisaris Independen	: Andi Rivai*)

*) Berlakunya efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan keputusan-keputusan dalam Keputusan Sirkuler ini ke dalam Akta Notaris dan menghadap Notaris untuk tujuan tersebut menandatangani setiap pernyataan yang diperlukan, termasuk akta perubahan, serta meminta persetujuan dan menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan keputusan-keputusan dalam Keputusan Sirkuler ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau kepada pihak berwenang lainnya, jika diperlukan dan untuk mengambil tindakan-tindakan yang dianggap perlu oleh peraturan yang terkait atau Notaris.
6. Menyatakan bahwa Keputusan Sirkuler ini memiliki keabsahan dan kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai yang dinyatakan dalam Pasal 91 UUP.
7. Menyatakan bahwa Tanggal Keputusan Sirkuler adalah sesuai dengan tanggal tanda tangan terakhir dari perwakilan pemegang saham yang dinyatakan dalam Keputusan Sirkuler ini, dalam hal tanda tangan dari perwakilan pemegang saham tidak diberikan pada tanggal yang sama.
8. Menyatakan bahwa Keputusan Sirkuler ini akan dibuat dalam beberapa rangkap yang secara bersama-sama merupakan satu kesatuan dari Keputusan Sirkuler ini.

Decision:

1. Dismiss with honor **Mr. Josephus Koernianto Triprakoso** from his position as President Director of the Company effective as of the Circular Decision Date, accompanied by thanks for his contribution of energy and thoughts during his tenure as President Director of the Company.
2. Approved the appointment of **Mr. Elmamber Petamu Sinaga** as President Director of the Company commencing from the date of this Circular Decision and ending at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2023, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss from time to time following the Company's Articles of Association.
3. Setting aside the provisions related to the replacement term of office of a member of the Board of Directors who resigns or is dismissed before his term of office ends as stipulated in Article 12 Paragraph (12) of the Company's Articles of Association, where the waiver is limited and only applies to the appointment of **Mr. Elmamber Petamu Sinaga** approved by this Circular Decree.
4. To declare that as of the date of this Circular Decree, the composition of the Company's Management shall be as follows.:

Board of Directors

President Director	: Elmamber Petamu Sinaga
Director	: Paulus Endra Suyatna
Director	: Iwan Soeroto
Director	: Agus Sanjaya
Director	: Atta Alva Wanggai

Board of Commissioners

President Commissioner	: Abdul Rachman
Commissioner	: Iqbal Latanro
Independent Commissioner	: Zudan Arif Fakrulloh
Independent Commissioner	: Adie Soesetyantoro
Independent Commissioner	: Andi Rivai*)

*) Effective after the person concerned has obtained approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.

5. Granted power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, to state the decisions in this Circular Decision into a Notary Deed and appear before a Notary for that purpose to sign any required statements, including a deed of an amendment, as well as request approval and submit notification regarding decisions in this Circular Decree to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, or other authorities, if necessary and to take actions deemed necessary by the relevant regulations or a Notary.
6. Stating that this Circular Decision has the same validity and legal force as the decision passed at the General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Article 91 of the Company Law.
7. Stating that the Circular Decision Date is under the date of the last signature of the shareholder representative stated in this Circular Decision if the signature of the shareholder representative is not given on the same date.
8. Declare that this Circular Decree will be made in several copies, which together form an integral part of this Circular Decree.

Direksi

Direksi merupakan organ Bank yang bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugasnya selama satu tahun, Direksi mempertanggungjawabkan pengurusan Bank dalam RUPS.

Board of Directors

The Board of Directors is a Bank organ that is responsible for collectively managing the Bank for the interests and objectives of the Bank and representing the Bank both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. As a form of accountability in carrying out its duties for one year, the Board of Directors is responsible for managing the Bank at the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Bank Mandiri Taspen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengelolaan Bank dan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Anggota Direksi memiliki pembidangan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai dengan ketentuan pasal 13 Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen, Direksi mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Melaksanakan pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank.
 - b. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
 - c. Memelihara dan mengurus kekayaan Bank.
2. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap usaha kegiatan Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain.
4. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Unit Strategi Anti *Fraud*.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
7. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
8. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
9. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
10. Setiap kebijakan dan keputusan strategis diputuskan melalui rapat Direksi. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Selama pelaksanaan rapat Direksi tidak terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dan rapat Direksi telah diputuskan secara musyawarah.
11. Menerapkan aspek transparansi dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Anggota Direksi telah mengungkapkan:
 - 1) Kepemilikan sahamnya, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
 - 2) Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Bank.
 - b. Anggota Direksi telah mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. Menyusun Rencana Bisnis secara realistis dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat. Rencana Bisnis tersebut telah mendapat persetujuan dari Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors of Bank Mandiri Taspen is fully responsible for the management of the Bank and complies with the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Directors have a clear view of duties and responsibilities. In accordance with the provisions of article 13 of the Articles of Association of Bank Mandiri Taspen, the Board of Directors has the following duties:

1. The main duties of the Board of Directors are:
 - a. Carrying out the management of the Bank for the benefit and purposes of the Bank.
 - b. Act as a leader in the management.
 - c. Maintaining and managing the Bank's wealth.
2. Carry out the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.
3. Follow up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditor, results of supervision of the Financial Services Authority and/or the results of supervision by other authorities.
4. Establish an Internal Audit Work Unit, Risk Management Unit, Risk Management Committee, Compliance Unit and Anti-Fraud Strategy Unit.
5. Responsible to the implementation of their duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.
6. Disclose to bank policy employees who are strategic in the field of staffing.
7. Providing accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
8. Has binding work guidelines and rules for each member of the Board of Directors.
9. All decisions of the Board of Directors taken in accordance with the guidelines and work order are the responsibility of all members of the Board of Directors.
10. Every strategic policy and decision is decided through a Board of Directors meeting. The results of the Board of Directors meeting are contained in the minutes of the meeting and are well documented. During the Board of Directors meeting there were no dissenting opinions and the Board of Directors meeting had been decided by deliberation.
11. Implement the transparency aspect by doing the following:
 - a. Members of the Board of Directors have disclosed:
 - 1) Ownership of shares, both at the Bank concerned and at the Bank and other Companies, which are domiciled at local and abroad.
 - 2) Financial relationships and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Bank Shareholders.
 - b. Members of the Board of Directors have disclosed remuneration and other facilities determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders.
 - c. Prepare a Business Plan realistically by taking into account external and internal factors that affect the business continuity of the Bank and still pay attention to the principle of prudence and sound banking principles. The Business Plan has been approved by the Commissioner.

- d. Rencana Bisnis dimaksud disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Direksi mengkomunikasikan Rencana Bisnis tersebut kepada:
 - 1) Pemegang Saham Bank.
 - 2) Seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank.
- e. Melaksanakan Rencana Bisnis secara efektif dalam pengelolaan usaha Bank dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- f. Membuat Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
- g. Direktur Kepatuhan membuat Laporan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan secara Triwulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- h. Setiap semester Direktur Kepatuhan membuat Laporan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- i. Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan GCG Bank setiap semester dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.
- j. Khusus Direktur Kepatuhan berfungsi untuk memastikan bahwa rancangan keputusan yang akan diambil oleh Direksi dan Komisaris Bank Mandiri Taspen tidak melanggar prinsip kehati-hatian. Apabila setelah dikaji rancangan keputusan tersebut mengandung unsur ketidakpatuhan, maka Direktur Kepatuhan berkewajiban meminta agar rancangan keputusan dimaksud dibatalkan.

Hak dan Wewenang Direksi

Secara rinci kewenangan Direksi dengan tidak mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Direksi berwenang menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan pengelolaan Bank.
2. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan.
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan.
4. Mengatur pendelegasian kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang, karyawan, baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada badan lain.
5. Menghapusbukkan piutang pokok macet, bunga, denda, dan/atau ongkos yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
6. Direktur Utama dan seorang anggota Direksi lain berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
7. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
8. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengelolaan maupun mengenai pemilihan, sesuai dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut oleh Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d. The Business Plan referred to the Financial Services Authority. The Board of Directors communicates the Business Plan to:
 - 1) Bank Shareholders.
 - 2) All levels of organization at the Bank.
- e. Implement Business Plans effectively in managing the Bank's business and submit quarterly Business Plan Realization Reports to the Financial Services Authority.
- f. Making Annual Reports and Report on the Implementation of Good Corporate Governance.
- g. The Compliance Director makes a Report of the Director in charge of the Quarterly Compliance function to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.
- h. Every semester the Compliance Director makes a Report of the Director in charge of the Compliance Function submitted to the Financial Services Authority, with copies to the President Director and the Board of Commissioners.
- i. Conduct self-assessment on the implementation of Bank GCG every semester and submit it to the Financial Services Authority.
- j. The Compliance Director specifically functions to ensure that the draft decisions to be taken by the Directors and Commissioners of Bank Mandiri Taspen do not violate the principle of prudence. If after the review of the draft decision contains elements of non-compliance, the Compliance Director is obliged to request that the draft decision be cancelled.

Rights and Authorities of the Board of Directors

In detail, the authority of the Board of Directors without prejudice to other provisions in the Articles of Association as follows:

1. The Board of Directors has the authority to establish policies in the leadership and management of the Bank.
2. Regulate the provisions regarding the Company's staffing including stipulating salary, pension or old age security and other income for the Company's employees.
3. To appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's personnel regulations.
4. Regulate delegation of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors who are specifically appointed to it or to one or several people, employees, either alone or jointly or to other bodies.
5. Write off bad debts, interest, penalties and/or fees which are then reported to the Board of Commissioners.
6. The President Director and another member of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
7. If the President Director is absent or unable to attend because for whatever reason does not need to be proven to another party, then one of the other Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
8. Carrying out other actions, both regarding management and ownership, in accordance with the provisions which were further stipulated by the Board of Commissioners Meeting with due observance of the prevailing laws and regulations.

9. Tidak menagih lagi piutang berupa bunga, denda, dan/atau ongkos-ongkos dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian kredit yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Kewajiban Direksi

Secara rinci kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugasnya, mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap usaha kegiatan Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain.
4. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Unit Strategi Anti *Fraud*.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
7. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
8. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
9. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
10. Setiap kebijakan dan keputusan strategis diputuskan melalui rapat Direksi. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Selama pelaksanaan rapat Direksi tidak terjadi Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dan rapat Direksi telah diputuskan secara musyawarah.
11. Menerapkan aspek transparansi dengan melakukan hal sebagai berikut:
 - a. Anggota Direksi telah mengungkapkan:
 - Kepemilikan sahamnya, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
 - Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Bank.
 - b. Anggota Direksi telah mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
 - c. Menyusun Rencana Bisnis secara realistis dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat. Rencana Bisnis tersebut telah mendapat persetujuan dari Komisaris.
 - d. Rencana Bisnis dimaksud disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Direksi mengkomunikasikan Rencana Bisnis tersebut kepada Pemegang Saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank.

9. No longer collecting receivables in the form of interest, fines, and/or fees for restructuring and/or credit settlement which were subsequently reported to the Board of Commissioners.

Obligations of the Board of Directors

In detail, the Board of Directors' obligations are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of its duties, managing the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
2. Carry out the principles of Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.
3. Following up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditor, results of supervision of the Financial Services Authority and/or the results of supervision by other authorities
4. Establish an Internal Audit Work Unit, Risk Management Unit, Compliance Unit and Anti-Fraud Strategy Unit.
5. Responsible to the implementation of their duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.
6. Disclose to employees about Bank policies that are strategic in the field of employment.
7. Providing accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
8. Has binding work guidelines and rules for each member of the Board of Directors.
9. All decisions of the Board of Directors taken in accordance with the guidelines and work order are the responsibility of all members of the Board of Directors.
10. Every strategic policy and decision is decided through a Board of Directors meeting. The results of the Board of Directors meeting are contained in the minutes of the meeting and are well documented. During the Board of Directors meeting there was no dissenting opinion and the Board of Directors meeting had been decided by deliberation.
11. Implementing the transparency aspect by doing the following:
 - a. Members of the Board of Directors have revealed:
 - Ownership of shares, both at the Bank concerned and at the Bank and other Companies, which are domiciled at home and abroad.
 - Financial and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Shareholders of the Bank.
 - b. Members of the Board of Directors have disclosed remuneration and other facilities determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders
 - c. Prepare a Business Plan realistically by taking into account external and internal factors that affect the business continuity of the Bank and still pay attention to the principle of prudence and sound banking principles. The Business Plan has been approved by the Commissioner.
 - d. The Business Plan is submitted to the Financial Services Authority. The Board of Directors communicates the Business Plan to the Bank's Shareholders and all levels of the organization at the Bank.

- e. Melaksanakan Rencana Bisnis secara efektif dalam pengelolaan usaha Bank dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - f. Membuat laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
 - g. Direktur Kepatuhan membuat Laporan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan secara Triwulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Setiap semester Direktur Kepatuhan membuat Laporan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
 - h. Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Bank setiap semester dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.
12. Khusus Direktur Kepatuhan berfungsi untuk memastikan bahwa rancangan keputusan yang akan diambil oleh Direksi dan Komisaris Bank Mandiri Taspen tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan serta prinsip kehati-hatian. Apabila setelah dikaji rancangan keputusan tersebut mengandung unsur ketidakpatuhan, maka Direktur Kepatuhan berkewajiban meminta agar rancangan keputusan dimaksud dibatalkan.

Masa Jabatan Direksi

Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau ditetapkan lain oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria Direksi

Terpenuhinya kriteria Direksi menjadi poin penting bagi Pemegang Saham guna mendapatkan keyakinan bahwa yang akan menjalankan perusahaan adalah benar-benar kandidat yang tepat dan memiliki kualifikasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator maupun ketentuan internal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:

1. Dinyatakan pailit.
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

- e. Implement Business Plans effectively in managing the Bank's business and submit quarterly Business Plan Realization Reports to the Financial Services Authority.
 - f. Make Annual Reports and Corporate Governance Implementation Reports.
 - g. The Compliance Director prepares a Quarterly Report of the Director in charge of the Compliance Function to the President Director with a copy to the Board of Commissioners. Every semester the Compliance Director makes a Report from the Director in charge of the Compliance Function which is submitted to the Financial Services Authority, with copies to the President Director and the Board of Commissioners.
 - h. Conduct self-assessment towards the implementation of Bank Corporate Governance every semester and submitted to the Financial Services Authority.
12. In particular, the Compliance Director functions to ensure that the draft decisions to be taken by the Directors and Commissioners of the Bank Mandiri Taspen do not violate the rules and regulations and the principle of prudence. If after the review of the draft decision contains elements of non-compliance, the Compliance Director is obliged to request that the draft decision be cancelled.

The Board of Directors Term Office

The members of the Board of Directors are appointed for the period commencing from the closing of the GMS which was appointed or otherwise determined by the GMS and ending at the closing of the 3rd (three) Annual GMS since its appointment, by not reducing the right of the GMS to at any time terminate members of the Board of Directors his position ended by stating the reason. Such termination is effective from the closing of the GMS, unless otherwise determined by the GMS. After the term of office expires, the member of the Board of Directors may be reappointed for one term of office, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

Board of Directors Criteria

The fulfillment of the criteria for the Board of Directors is an important point for Shareholders in order to gain confidence that those who will carry out the management of the company are really the right candidates and have qualifications in accordance with the provisions set by regulators and internal regulations. Based on the PT Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who are capable of taking legal actions, except within 5 (five) years prior to their appointment:

1. Declared bankrupt.
2. Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
3. Convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector.

Seorang calon anggota Direksi haruslah warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seorang yang akan diangkat menjadi anggota Direksi harus memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Berintegritas berarti harus memiliki akhlak dan moral yang baik, memiliki reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya, komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat serta tidak pernah dinyatakan sebagai pihak yang tidak lulus.

Sedangkan sebagai syarat kompetensi, seseorang yang diusulkan sebagai Direksi harus memiliki kompetensi dan mayoritas anggota Direksi memiliki pengalaman di bidang perbankan sebagai Pejabat Eksekutif Bank dan telah memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko, serta memiliki keahlian di beberapa bidang lainnya serta memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan yang strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat. Dari segi reputasi maka seorang anggota Direksi tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat pailit suatu perusahaan saat menjabat sebagai Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Direksi dalam 5 (lima) tahun sebelum menjabat Direksi Bank dan tidak termasuk dalam daftar kredit macet.

Seseorang yang diangkat sebagai Direksi Bank Mandiri Taspen wajib menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian seorang Direksi harus mendapatkan predikat lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Direksi Bank Mandiri Taspen telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Nomor KEP.DIR/159/V/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Direksi tanggal 31 Mei 2022. Adapun Pedoman dan Tata Tertib Direksi mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

BAB I Ketentuan Umum
BAB II Direksi
BAB III Kewenangan Bertindak dan Memutus
BAB IV Etika dan Waktu Kerja
BAB V Rapat Direksi
BAB VI Komite-Komite
BAB VII Evaluasi Kinerja Direksi
BAB VIII Pelatihan dan Program Orientasi Direksi
BAB IX Penutup

A candidate for member of the Board of Directors must be an Indonesian citizen who meets the requirements stipulated in the prevailing laws and regulations. A person who will be appointed as a member of the Board of Directors must meet the requirements for integrity, competence and financial reputation. Having integrity means having good character and morals, having a good reputation as long as the person concerned has carried out his previous duties, commitment to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations, having a commitment to the development of a healthy bank and never being declared as a party that does not pass.

While as a competency requirement, a person proposed as a Board of Directors must have competence and the majority of members of the Board of Directors have experience in banking as a Bank Executive Officer and have certification in the field of risk management, and have expertise in several other fields and have the ability to carry out strategic management in the framework of developing a sound bank. In terms of reputation, a member of the Board of Directors has never been declared bankrupt or bankrupt a company while serving as a Board of Directors or member of the Board of Commissioners/Directors in 5 (five) years before serving as a Bank Director and not included in the list of bad loans.

A person who is appointed as the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen is required to undergo a fit and proper test conducted by the OJK as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 39/SEOJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test for Candidates for Controlling Shareholders, Candidates for Members of the Board of Directors, and Candidates for Members of the Board of Commissioners. Thus, a Board of Directors must obtain a pass predicate in the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

Board of Directors Guidelines and Work Regulations

In the context of implementing Good Corporate Governance, the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen compiled the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors which had been ratified in the Decree of the Board of Directors of the Bank Number KEP.DIR/159/V/2022 concerning Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors dated Mei 31, 2022 2021. As for The Board of Directors' Guidelines and Code of Conduct regulates the following matters:

CHAPTER I General Provisions
CHAPTER II Directors
CHAPTER III Authority to Act and Decide
CHAPTER IV Ethics and Working Time
CHAPTER V Directors' Meetings
CHAPTER VI Committees
CHAPTER VII Performance Evaluation of the Board of Directors
CHAPTER VIII Training and Orientation Program for Directors
CHAPTER IX Closing

Pembidangan Tugas Direksi

Adapun pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut.

Board of Directors' Duties

The duties of the Board of Directors are as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Table of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab sebagai pimpinan untuk seluruh bidang tugas Direktur di bawahnya. Sebagai Direktur Bidang bertugas mensupervisi Divisi Human Capital dan Divisi Internal Audit Responsible as a leader for all areas of the Director's duties under him. As Field Director, he is in charge of supervising the Human Capital Division, Internal Audit Division and the Government & Retention Work Unit
Iwan Soeroto	Direktur IT & Network Director of IT & Network	Sebagai Direktur Bidang bertugas mensupervisi Divisi Information Technology Operations, Divisi Information Planning & Development, Divisi Network Development dan Divisi Pension & Loyalty Management As Field Director, he is in charge of supervising the Information Technology Division, Network Development Division and Pension & Loyalty Management Division
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operations	Sebagai Direktur Bidang bertugas mensupervisi Divisi Risk Management, Divisi Central Operation, Divisi Credit Operations, Divisi SPM & Accounting, Divisi Credit Recovery, dan Divisi Procurement As Field Director, he is in charge of supervising the Risk Management Division, Central Operations Division, Credit Operations Division, SPM & Accounting Division, Credit Recovery Division, and Procurement Division.
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	Sebagai Direktur Bidang bertugas mensupervisi Divisi Distribution & Portofolio Management, Divisi Micro & Retail Business, Divisi Pension Business, Divisi Funding & Investment Product, Divisi Retail & Digital Banking, dan Divisi Treasury As Field Director, he is in charge of supervising the Distribution & Portfolio Management Division, Micro & Retail Business Division, Pension Business Division, Funding & Investment Product Division, Retail & Digital Banking Division, and Treasury Division.
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	Sebagai Direktur Bidang bertugas mensupervisi Divisi Compliance, Divisi Risk Business Control dan Divisi Corporate Secretary & Legal As Division Director, he is in charge of supervising the Compliance Division, Risk Business Control and Corporate Secretary & Legal Division

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Seluruh anggota Direksi Bank Mandiri Taspen tidak ada yang memiliki jabatan rangkap pada perusahaan/ instansi lainnya, hal tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

Policies on the Board of Directors Concurrent Positions

Provision regarding concurrent provision for the Board of Directors in the Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.03/2016 on Implementation of Governance for Commercial Banks. All Board of Directors members of Bank Mandiri Taspen does not have concurrent positions in other company/ institutions, it is explained in the following table.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Positions of the Board of Directors Table

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/ Agencies	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company Name / Other Agencies
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	-	-
Iwan Soeroto	Direktur IT & Network Director of IT & Network	-	-
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operation Director of Finance, Risk & Operation	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/ Agencies	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company Name / Other Agencies
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	-	-
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	-	-

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi Jajaran Bank dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga Jajaran Bank tersebut dimungkinkan kehilangan objektivitas dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai kewenangan yang telah diberikan Bank kepadanya. Dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen pengelolaan benturan kepentingan dikelola sebagai berikut:

1. Direksi memiliki komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Dalam hal anggota Direksi secara pribadi mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Bank menjadi salah satu pihak, maka harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam Rapat Direksi dan anggota Direksi yang bersangkutan tidak berhak untuk mengambil suara.
3. Secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, setiap anggota Direksi wajib membuat pernyataan mengenai ada atau tidaknya *conflict of interest* dengan aktivitas Bank yang dilakukannya.
4. Anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku untuk melindungi kepentingan Pemegang Saham, Bank telah mengatur mengenai benturan kepentingan dalam kebijakan intern yaitu:
 - a. Pengaturan mengenai penanganan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai Bank Mandiri Taspen yang dituangkan dalam Ketentuan Arsitektur Kebijakan PT Bank Mandiri Taspen dan Standar Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Bank Mandiri Taspen Nomor SP/026/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.
 - b. Pencatatan administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dengan menuangkan dalam Surat Pernyataan Tahunan.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang dihadiri oleh Direksi, yang dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Conflict of Interest Management Board of Directors

Conflict of interest is a condition where Bank Personnel have interests other than business interests in performing their duties and responsibilities. Such other interests range from personal, family, and other parties' interests which may cause the Bank Personnel to lose their objectivities in making decisions and developing policies pursuant to the authority granted to them. In Bank Mandiri Taspen Policy Architecture, conflict of interest is managed as follows:

1. Board of Directors is committed to avoiding all forms of conflict of interest.
2. In the event that BOD member personally has an interest in a transaction, contract, or proposed contract in which one of the parties is the Bank, the nature of the interest must be declared in BOD meeting and the such member is not entitled to vote.
3. At least regularly 1 (one) time in a year, every BOD member must state whether or not he/she has a conflict of interest with Bank activity that he/she conducts.
4. Board of Directors shall not hold concurrent positions as regulated in the applicable regulation in order to protect the interest of shareholders, bank has regulated conflict of interest in an internal policy as follows:
 - a. Regulations regarding the handling of conflicts of interest that bind every management and employee of Bank Mandiri Taspen as outlined in the Provisions for the Policy Architecture of PT Bank Mandiri Taspen and Standard Procedures for Corporate Governance of PT Bank Mandiri Taspen Number SP/026/XII/2020 dated December 14, 2020.
 - b. Administrative recording, documentation, and disclosure of conflict of interest are re acted in meeting minutes.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Policy

Board of Directors Meeting is the meeting attended by Board of Directors, which can be held at any time as necessary upon the request of one or more members of the Board of Directors, or upon the written request from the Board of Commissioners, or upon the written request from Shareholders who jointly represent at least 1/10 (one tenth) part of the total of all shares with valid voting right that has been granted by Bank by declaring matters about to be discussed.

Sesuai tata tertib Direksi, rapat dilaksanakan minimal sebulan sekali dengan dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Pengganti yang telah ditetapkan. Dalam hal Direktur Pengganti berhalangan, maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang Direktur yang ditetapkan dalam Rapat Direksi. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lain dan seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari anggota Direksi atau anggota Direksi yang mewakilinya, Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai semua usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), maka pendapat yang berbeda tersebut wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Rencana Rapat Direksi

Rapat Direksi direncanakan diadakan 1 (satu) kali dalam seminggu dengan membahas update program serta kinerja Bank.

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2022, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Tabel Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Table

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1.	05 Januari 2022 January 05, 2022	1. Kredit PPPK 2. Mantap Mobile dan Cash Management 3. Learning Center Melati 56 1. PPPK Loans 2. Mantap Mobile and Cash Management 2. Melati 56 Learning Center	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Judhi Budi Wirjanto 4. Maswar Purnama	1. Atta Alva Wanggai	1. Bpk. Atta Alva Wanggai sedang cuti.
2.	10 dan 12 Januari 2022 January 10 and 12, 2022	1. Usulan New Distribution 2. Usulan Mutasi dan Promosi Pegawai 3. Usulan Rekrutmen Pegawai Baru dan Perpanjangan 4. Melati Learning Center (Learning Program Plan) 5. Agenda SPM 1. Proposed New Distributions 2. Proposals for Employee Transfers and Promotions 3. Proposal for Recruitment of New Employees and Extension 4. Melati Learning Center (Learning Program Plan) 5. SPM agenda	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Atta Alva Wanggai 3. Judhi Budi Wirjanto 4. Maswar Purnama	1. Iwan Soeroto	1. Bpk. Iwan Soeroto sedang cuti

Pursuant to the charter of the board, meeting is conducted at least once a month, directed by the President Director. In the event that President Director is absent, the Board of Directors Meeting is directed by the designated Substitute Director. In the event Substitute Director is absent, Board of Directors Meeting is directed by a Director designated in the Board of Directors Meeting. A member of the Board of Directors can be represented in the Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors, and a member of the Board of Directors can only represent another member of the Board of Directors.

The decision of the Board of Directors Meeting must be taken pursuant to negotiation for consensus between Board of Directors members or representative Board of Directors members. Board of Directors can also make valid decision without conducting Board of Directors meeting provided that all Board of Directors members have been informed in writing, and all Board of Directors members provide their approval on all matters proposed in writing and sign it. In the event of dissenting opinions, it must be recorded clearly in the meeting minutes along with the reason behind it.

Board of Directors Meeting Plan

The Board of Directors meeting is planned to be held 1 (once) a week to discuss program updates and the Bank's performance.

The Board of Directors Meeting Agendas, Dates and Participants

In 2022, the agendas, dates and participants of the Board of Directors meeting is as follows.

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
3.	19 dan 20 Januari 2022 January 19 and 20, 2022	1. Agenda Umum (Persiapan Ulang Tahun) 2. Komite Manajemen Risiko 3. Usulan Penambahan Skema Pemberian Kredit Kepada Penerima Pensiun Janda/ Warakawuri 1. General Agenda (Anniversary Preparation) 2. Risk Management Committee 3. Proposed Addition of Loan Provision Scheme to Widow/ Warakawuri Pension Recipients	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama	-	
4.	27 Januari 2022 January 27, 2022	Tindaklanjut Arahan Dewan Komisaris Follow up on Board of Commissioners Directions	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama	-	
5.	02 Februari 2022 February 02, 2022	1. Presentasi Terkait TOOS dan ASABRI Link 2. <i>Update Materi Meeting OJK</i> 3. Presentasi Terkait Laku Pandai 4. Usulan Suku Bunga Produk Giro dan Tabungan (ALCO) 5. Usulan Matriks Kewenangan Memutus Kredit dan Restru 1. Presentation on TOOS and ASABRI Link 2. Update FSA Meeting Materials 3. Presentation on Smart Practice 4. Proposed Interest Rate for Current Accounts and Savings Products (ALCO) 5. Proposed Matrix of Authority to Decide on Loans and Restructuring	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama	-	
6.	11 Februari 2022 February 11, 2022	1. Melati <i>Learning Center</i> 2. Proyek <i>New Core Banking System</i> 3. Perkembangan <i>Progress KAD, KUR, PPPK</i> 4. Usulan Kandidat Department Head 5. Rapat ALCO 1. New Core Banking System Project 2. Melati Learning Center 3. Development of Progress KAD, KUR, PPPK 4. Department Head Candidate Proposal 5. ALCO meeting	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama	-	
7.	18 Februari 2022 February 18, 2022	1. Usulan Kewenangan Memutus Kredit dan Restrukturisasi Kredit 2. Usulan <i>Review</i> dan Pengurangan Subsidi Premi Asuransi dengan Penurunan Suku Bunga Kredit Pensiun 1. Proposed Authority to Decide on Loans and Loans Restructuring 2. Proposed Review and Reduction of Insurance Premium Subsidies by Reducing Pension Loan Interest Rates	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama	-	

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
8.	21 Februari 2022 February 21, 2022	Rapat Direksi dengan Divisi Human Capital Board of Directors meeting with Human Capital Division	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama	-	-
9.	02 Maret 2022 March 02, 2022	1. a. Evaluasi dan Usulan Lanjutan <i>Stagging</i> Video Kesehatan b. Usulan Limit Pembatalan Kredit 2. Alignment KPI Divisi 2022 3. Kajian Mempercepat Proses Sewa Cabang a. <i>Talent Movement</i> DPM b. Promosi Pegawai Pemenuhan Department Head 4. <i>Assessment</i> Penurunan Konsentrasi Nasabah Dana 1. a. Evaluation and Proposals for Further Health Video Stagging b. Proposed Loan Cancellation Limit 2. KPI Alignment Division 2022 3. Study of Accelerating the Process of Branch Leasing a. DPM Talent Movement b. Department Head Fulfillment Employee Promotion 4. Assessment of Decreased Concentration of Fund Customers	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama	-	-
10.	28 Maret 2022 March 28, 2022	1. Referral Pertumbuhan eDapem Pada Bank Mandiri Taspen 2. a. Usulan Reklas <i>Modification</i> Loss b. Usulan Revisi RKAP 2022 3. a. Implementasi Aplikasi TOOS b. Pensiun Prioritas c. <i>Support</i> Aplikasi Lembaga Sekretaris Negara (SetNeg). d. Sistem <i>Monitoring</i> AOP. e. <i>Update</i> Mantap Cash <i>Management</i> . 1. eDapem Growth Referral to Bank Mandiri Taspen 2. a. Proposed Reklas Modification Loss b. Proposed Revision of the 2022 Company Work and Budget Plan 3. a. TOOS Application Implementation b. Priority Pension c. Application Support for the State Secretary Agency (SetNeg). d. AOP Monitoring System. e. Update Mantap Cash Management.	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama	-	-

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
11.	07 April 2022 April 07, 2022	1. Usulan Penambahan Limit <i>Term Loan</i> 2022 2. <i>Update</i> Proyek <i>New Core Banking System</i> 3. Usulan Alur Proses Perpanjangan Sewa Jaringan Kantor dan Limit Kewenangan Negosiasi 1. Proposed Addition of Limit Term Loans 2022 2. New Core Banking System Project Update 3. Proposed Flow of Office Network Lease Extension Process and Negotiation Authority Limits	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
12.	14 April 2022 April 14, 2022	1. a. Usulan Program Gebyar Promo 2022 b. Usulan Penambahan Limit <i>Bilateral Loan</i> 2. <i>Alternative Channel</i> Kredit Serbaguna Mantap (KSM) Mikro 2022 3. Usulan Tata Tertib Rapat Direksi dan Rapat Komite 4. <i>Update</i> Asuransi Purna Jabatan 5. Lain-lain: Usulan Perubahan RKAP 1. a. Proposed 2022 Gebyar Promo Program b. Proposal for Additional Bilateral Loan Limits 2. Alternative Channel for Micro Multipurpose Loans (KSM) 2022 3. Proposed Rules of Conduct for Board of Directors Meetings and Committee Meetings 4. Retirement Insurance Update 5. Others: Proposed Changes to the Company Work and Budget Plan	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
13.	19 April 2022 April 19, 2022	1. a. Referral eDapem b. Sistem Aplikasi Sekneg (SIAPP) 2. Materi Rapat Gabungan 3. Bank Mandiri Taspen Sebagai Sub Mitra Distribusi Penjualan Surat Berharga Negara (SBN) Ritel 1. a. eDapem Referrals b. State Secretary Application System (SIAPP) 2. Joint Meeting Materials 3. Bank Mandiri Taspen as Sub-Partner for Retail Government Securities (SBN) Sales Distribution	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
14.	26 April 2022 April 26, 2022	1. Usulan Kerjasama PT. AXA Mandiri Financial Services 2. Aplikasi <i>Sales Activity</i> dan <i>Geo Tracking</i> 3. a. Usulan Tali Asih dan Apresiasi Non Pegawai b. Usulan Penetapan Pegawai 1. Proposed Cooperation of PT. AXA Mandiri Financial Services 2. Sales Activity Application and Geo Tracking 3. a. Proposal of Compassion and Appreciation for Non-Employee b. Proposal for Appointment of Employees	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
15.	28 April 2022 April 28, 2022	1. Usulan Pengangkatan dan Perpanjangan Kontrak Pegawai 2. a. <i>Update</i> Referal eDapem b. <i>Update</i> Sistem Informasi Administrasi Pejabat Pemerintah (SIAPP) 3. Kajian Risiko ROP di KCP 4. Lain-lain: <i>Update</i> Surat Taspen Perihal Pembayaran Kembali Non Dapem Akibat <i>Stop</i> Rekening Pasif 1. Proposals for Appointment and Extension of Employee Contracts 2. a. eDapem Referral Update b. Update on Government Official Administration Information System (SIAPP) 3. ROP Risk Assessment at Sub-Branch Offices 4. Others: Update on the Taspen Letter Regarding Non-Dapem Repayment Due to Passive Account Stopping	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
16.	18 Mei 2022 May 18, 2022	Usulan <i>Salary Increase</i> Proposed Salary Increase	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
17.	24 Mei 2022 May 24, 2022	1. Restrukturisasi Askrindo 2. Rapat ALCO 1. Askrindo restructuring 2. ALCO meeting	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
18.	31 Mei 2022 May 31, 2022	1. <i>Update</i> Pemeriksaan OJK 2. a. Usulan Kandidat Department Head b. Usulan Perpanjangan Kontrak dan Pengangkatan Pegawai 3. <i>Update Progress</i> Pertumbuhan eDapem 1. FSA Examination Update 2. a. Department Head Candidate Proposal b. Proposed Contract Extension and Employee Appointment 3. eDapem Growth Progress Update	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
19.	07 Juni 2022 June 07, 2022	1. Strategi Implementasi <i>New Core Banking System</i> (NCBS) 2. a. Usulan Kandidat Distribution Head 7 b. Usulan Kandidat Department Head Marketing Communication 3. a. <i>Update</i> Kualitas Data MAC's b. <i>Update Progress</i> Akuisisi Pensiunan Baru dan <i>Update Progress</i> Integrasi TOOS 4. <i>Update</i> Giro Wajib Minimum dan Eve 5. a. <i>Update New</i> Mantap <i>Mobile</i> dan Strategi Peningkatan <i>User</i> b. Usulan Penutupan Aplikasi Mantap <i>Mobile</i> 1. New Core Banking System (NCBS) Implementation Strategy 2. a. Distribution Head Candidate Proposal 7 b. Proposed Candidates for Department Head Marketing Communication 3. a. MAC's Data Quality Update b. Progress Update on Acquisition of New Pensioners and Progress Update on TOOS Integration 4. Update on Statutory Reserves and Eve 5. a. New Mantap Mobile Update and User Improvement Strategy b. Proposal to Closing the Mantap Mobile Application	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama	-	
20.	14 Juni 2022 June 14, 2022	1. a. Pembangunan <i>Learning Center</i> di Bali b. <i>Update</i> Bank Mandiri Taspen Thamrin 2. <i>Update Progress Service</i> di Cabang 3. Kajian <i>Smart Branch System</i> 4. <i>Update Plan Training</i> Tahun 2022 1. a. Development of Learning Centers in Bali b. Update on Bank Mandiri Taspen Thamrin 2. Update Progress Service at Branches 3. Smart Branch System Study 4. Update Plan Training for 2022	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama	-	
21.	20 Juni 2022 June 20, 2022	1. <i>Update</i> RKAP 2022 2. <i>Update</i> Revisi RBB 1. 2022 Company Work and Budget Plan update 2. Bank Bussiness Plan Revision Update	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
22.	22 Juni 2022 June 22, 2022	1. <i>Update</i> Akuisisi Dapen (Instansi dan Penetrasi Setiap Instansi) 2. ALCO: Usulan <i>Special Rate</i> Taspen Group 3. a. Tindak Lanjut Kenaikan Kelas Cabang b. Kajian Kebutuhan ROP dalam KCP dan KC c. <i>Sharing</i> Promosi Produk Bank Mandiri Taspen 1. Dapen Acquisition Update (Institution and Penetration of Each Agency) 2. ALCO: Taspen Group Special Rate Proposal 3. a. Follow-up to Branch Class Promotion b. ROP Needs Assessment in Sub-branch Offices and Branch Offices c. Sharing Promotion of Bank Mandiri Taspen Products	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
23.	28 Juni 2022 June 28, 2022	1. a. <i>Update</i> Rencana Desain KCP Jakarta Thamrin b. <i>Update Layout Learning Center</i> Melati 51 2. <i>Update</i> POJK Nomor 6/POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan 3. a. Evaluasi Penetapan Skoring Video Kesehatan b. Usulan Overlay CKPN 4. a. <i>Update</i> PAB b. <i>Update</i> Jaringan Kantor 5. Lain – Lain: Tambahan <i>Update</i> a. <i>Update Survey</i> Layanan b. <i>Update Leadership Retreat</i> Direksi, Kepala Divisi, Distribution Head dan Kepala Cabang c. <i>Update Vendor</i> IT di Bank Mandiri Taspen (jenis pekerjaan dan nilai <i>projectnya</i>) 1. a. Update on the Jakarta Thamrin Sub-Branch Office Design Plan b. Update Layout Learning Center Melati 51 2. Update POJK Number 6/POJK.07/2022 Concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector 3. a. Health Video Scoring Evaluation b. Allowance for Impairment Losses Overlay Proposal 4. a. PB updates b. Office Network Update 5. Etc: Additional Updates a. Service Survey Updates b. Update Leadership Retreat Directors, Division Heads, Distribution Heads and Branch Heads c. IT Vendor Update at Bank Mandiri Taspen (type of work and project value)	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
24.	05 Juli 2022 July 05, 2022	a. Usulan dan <i>Budget</i> Biaya Relokasi b. Program Pegawai Pelaksana Pemegang Kewenangan (P3K) c. Usulan Definitif Pegawai dan Usulan Perpanjangan Kontrak Pegawai 2. Usulan Penugasan Karyawan PT TASPEN (Persero) 3. Inisiatif Digital Kredit Pensiun Dana Pensiun (Dapen) 4. <i>Update</i> Sementara Persiapan Audit IT Oleh Auditor Eksternal (Independen) Untuk Audit IT Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP) 5. Komite IT 6. Usulan Rekomendasi Komite IT	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Judhi Budi Wirjanto 4. Maswar Purnama	1. Atta Alva Wanggai	1. Bpk. Atta Alva Wanggai sedang cuti
25.	08 Juli 2022 July 08, 2022	1. a. Relocation Cost Proposal and Budget b. Authority Holder Executive Officer Program (P3K) c. Employee Definitive Proposals and Employee Contract Extension Proposals 2. Proposed Assignment of Employees of PT TASPEN (Persero) 3. Pension Fund Pension Loan Digital Initiative (Pension Funds) 4. Temporary Update on Preparation of IT Audit by External Auditor (Independent) for IT Audit of Payment Service Providers (PJP) and Payment System Infrastructure Providers (PIP) 5. IT Committee 6. Proposed Recommendations of the IT Committee	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama	1. Judhi Budi Wirjanto	1. Bpk. Judhi Budi Wirjanto sedang cuti
26.	12 Juli 2022 July 12, 2022	1. <i>Update</i> Vendor yang Melakukan Pekerjaan Proyek IT 2. Usulan Penunjukkan <i>Alternate</i> Direktur Utama 1. Update Vendors Doing IT Project Work 2. Proposed Appointment of Alternate Main Director	1. Iwan Soeroto 2. Atta Alva Wanggai 3. Judhi Budi Wirjanto 4. Maswar Purnama	1. Judhi Budi Wirjanto	1. Bpk. Judhi Budi Wirjanto sedang cuti

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
27.	14 Juli 2022 July 14, 2022	1. Matriks Boston Consulting Group (BCG) Pertumbuhan Edapem Bank 2. <i>Update</i> Pengaduan Nasabah 3. Usulan Kerjasama Bank Mandiri Taspen Dengan Asuransi Allianz Life Indonesia 1. Boston Consulting Group (BCG) Matrix Edapem Bank Growth 2. Update on Customer Complaints 3. Proposed Cooperation between Bank Mandiri Taspen and Allianz Life Indonesia Insurance	1. Iwan Soeroto 2. Atta Alva Wanggai 3. Judhi Budi Wirjanto 4. Maswar Purnama	1. Judhi Budi Wirjanto	1. Bpk. Judhi Budi Wirjanto sedang cuti
28.	19 Juli 2022 July 19, 2022	1. Agenda Umum 2. Usulan Pengelolaan Funding/ Dana Pihak Ketiga (DPK): a. Penyesuaian Kriteria <i>Business Unit Code</i> (BUC) dan Indikator KPI Dalam Pengelolaan Nasabah Funding b. Fungsi dan Peran Kantor Pusat, <i>Distribution</i> dan Kantor Cabang Dalam Pengelolaan <i>Funding</i> 3. Usulan Penutupan Aplikasi Mantap Mobile 4. Usulan Layout, <i>Time Schedule</i> dan Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Revitalisasi KFNO Melati 51 Menjadi 5. <i>Update</i> Materi Untuk Rapat dengan Dewan Komisaris 6. a. Usulan Kandidat Department Head IT Strategy & Planning b. <i>Review</i> Struktur Organisasi Divisi IT c. <i>Update</i> Persiapan <i>Survey Layanan 2022</i> d. <i>Update</i> Persiapan <i>Leadership Retreat</i> 1. General Agenda 2. Proposed Management of Funding/Third Party Funds (TPF): a. Adjustment of Business Unit Code (BUC) Criteria and KPI Indicators in Funding Customer Management b. Functions and Roles of the Head Office, Distribution and Branch Offices in Funding Management 3. Proposal to Closing the Mantap Mobile Application 4. Proposed Layout, Time Schedule and Budget Plan for the Cost of KFNO Melati 51 Become Revitalization Work 5. Material Update for Meetings with the Board of Commissioners 6. a. Proposed Candidates for Department Head IT Strategy & Planning b. IT Division Organizational Structure Review c. 2022 Service Survey Preparation Update d. Leadership Retreat Preparation Update	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
29.	26 Juli 2022 July 26, 2022	1. Agenda Umum 2. Usulan Definitif Pegawai 1. General Agenda 2. Employee Definitive Proposal	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
30.	02 Agustus 2022 August 02, 2022	1. a. Review Struktur Organisasi Divisi Risk Business Control b. Usulan Definitif Pegawai dan Kandidat Kepala Divisi 2. a. Kajian Program Pelaksana Pemegang Kewenangan (P3K) b. Usulan Mutasi dan Promosi Pegawai (<i>Talent Movement</i> Divisi DPM) 3. <i>Update</i> Portfolio Banda Aceh dan Lhokseumawe 4. Laporan Tanggap Darurat Covid 19 1. a. Review of the Organizational Structure of the Risk Business Control Division b. Definitive Proposals for Employees and Division Head Candidates 2. a. Study of Implementing Program for Holders of Authority (P3K) b. Proposal for Employee Transfer and Promotion (<i>Talent Movement</i> of DPM Division) 3. Portfolio Update for Banda Aceh and Lhokseumawe 4. Covid 19 Emergency Response Report	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
31.	09 Agustus 2022 August 09, 2022	1. a. <i>Update</i> Implementasi Basel III dan <i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> (IRRBB) b. Komite Manajemen Risiko (Revisi Kebijakan Manajemen Risiko) c. Komite Manajemen Risiko (Kebijakan Perkreditan) 2. Komite IT 3. Usulan Rekomendasi Komite IT 1. a. Basel III Implementation Update and Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB) b. Risk Management Committee (Revision of Risk Management Policy) c. Risk Management Committee (Credit Policy) 2. IT Committee 3. Proposed Recommendations of the IT Committee	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
32.	16 Agustus 2022 August 16 2022	1. a. <i>Action Plan</i> Portfolio KMPP b. Usulan Perubahan KPI Bank Mandiri Taspen ke Bank Mandiri c. Usulan Penunjukkan Langsung Pengadaan <i>Revamp Coreplan</i> 2. Update Progress New Core Banking System 3. Inisiasi <i>Digital</i> Kredit Pensiun 4. <i>Update Progress</i> Aplikasi Geo Tracking 5. <i>Update Progress</i> Aplikasi <i>New Mantap Mobile</i> 1. a. KMPP Portfolio Action Plan b. Proposed Change of KPI from Bank Mandiri Taspen to Bank Mandiri c. Proposed Direct Appointment for Procurement of Revamp Coreplan 2. Update Progress New Core Banking System 3. Pension Credit Digital Initiation 4. Geo Tracking Application Progress Update 5. Update the progress of the New Steady Mobile Application	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
33.	30 Agustus 2022 August 30, 2022	1. a. Usulan <i>Talent Movement</i> b. Usulan Kandidat Departemen Head c. Usulan Bonus 2021 SEVP d. Organisasi Untuk Pegawai Penugasan 2. <i>Talent Movement</i> DPM 3. <i>Update</i> Implementasi Basel III dan IRRBB 4. <i>Update</i> Kerjasama Peralihan Portfolio Debitur KSM Combo Terkait Penjamin Asuransi Debitur 5. <i>Update</i> Aplikasi Pengaduan Nasabah Sahabat 1. a. Proposed Talent Movement b. Proposed Depthead Candidates c. 2021 SEVP Bonus Proposal d. Organization For Assignment Officers 2. DPM Talent Movement 3. Basel III and IRRBB Implementation Update 4. KSM Combo Debtor Portfolio Transition Collaboration Update Related to Debtor Insurance Guarantor 5. Update on the Sahabat Customer Complaint Application	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
34.	01 September 2022 September 01, 2022	1. <i>Update</i> 12 Inisiatif/<i>Feedback Focus Group Discussion</i> (FGD) Denpasar 2. Penjelasan Detail Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi 1. Update 12 Initiatives/<i>Feedback Focus Group Discussion</i> (FGD) Denpasar 2. Detailed Explanation of Financial Services Authority Regulations Concerning Information Technology Implementation	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
35.	06 September 2022 September 06, 2022	1. Usulan Biaya <i>Learning Center</i> Melati 51 2. <i>Update FDS (Fraud Detection System)</i> 3. Kapabilitas IT dan Lesson Learn 4. Usulan Kandidat Department Head 5. <i>Update Perjanjian Kerjasama Payroll</i> dengan Taspen 1. Proposed Cost of Melati 51 Learning Center 2. Update FDS (Fraud Detection System) 3. IT Capability and Lesson Learn 4. Department Head Candidate Proposal 5. Update Payroll Cooperation Agreement with Taspen	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
36.	13 September 2022 September 13, 2022	1. <i>Update Materi Prudential Meeting</i> TKB Juni 2022 2. a. Kandidat Department Head IT Quality Assurance (Divisi IT) b. <i>Update Pemenuhan Pegawai IT</i> c. Mystery Shopping Bank Mandiri Taspen 2022 1. TKB Prudential Meeting Material Update for June 2022 2. a. Candidate for Department Head IT Quality Assurance (IT Division) b. IT Employee Fulfillment Update c. Bank Mandiri Taspen Mystery Shopping 2022	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
37.	14 September 2022 September 14, 2022	1. Melati Learning Center 2. Referral Funding Bank Mandiri 3. <i>Executive Information System</i> 1. Melati Learning Center 2. Bank Mandiri Funding Referrals 3. Executive Information System	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
38.	17 September 2022 September 17, 2022	<i>Materi Executive Meeting</i> Executive meeting materials	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
39.	20 September 2022 September 20, 2022	1. Agenda Umum 2. a. Usulan Pengelolaan Funding (DPK) b. Pemeliharaan Data Pegawai Negeri Sipil Menjadi Debitur Pada Bank Mandiri Taspen (Flagging THT) 1. General Agenda 2. a. Funding Management Proposal (DPK) b. Data Maintenance of Civil Servants Become Debtors at Bank Mandiri Taspen (Flagging ENT)	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
40.	27 September 2022 September 27, 2022	1. Rapat ALCO 2. <i>Update Project: Fraud Detection System (FDS)</i> 3. a. <i>Update Firewall Enhancement 2022</i> b. IT Infrastructure dan Security 4. Restrukturisasi Portofolio Asuransi Jasindo dan Askrindo 5. a. Usulan Pemasaran Produk KMPP THT Diskonto Tanpa Asuransi b. Pemeliharaan Data Pegawai Negeri Sipil Menjadi Debitur Pada Bank Mandiri Taspen (Flagging THT) 6. Lain-lain: Agenda Umum 1. ALCO meeting 2. Update Project: Fraud Detection System (FDS) 3. a. Firewall Enhancement Update 2022 b. IT Infrastructure and Security 4. Jasindo and Askrindo Insurance Portfolio Restructuring 5. a. Proposed Marketing of KMPP THT Discount Products Without Insurance b. Data Maintenance of Civil Servants Become Debtors at Bank Mandiri Taspen (Flagging ENT) 6. Others: General Agenda	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
41.	11 Oktober 2022 October 11, 2022	1. Rapat Komite Manajemen Risiko 2. Usulan Penggunaan Lantai 4 Proklamasi 3. a. Definitif DH dan KC, Mutasi dan Promosi di Divisi CRO dan Credit Recovery, Definitif dan Rotasi Pegawai IT Pasca Reorganisasi b. <i>Main Promotion Cycle</i> c. Struktur Organisasi Pegawai Penugasan dari PT TASPEN 4. Pengajuan PKS dengan Kimia Farma Untuk Program Klinik Dokter Bank Mandiri Taspen 1. Risk Management Committee meeting 2. Proposed Use of Floor 4 Proclamation 3. a. Definitive DH and KC, Transfer and Promotion in CRO and Loan Recovery Division, Definitive and Post-Re Organization IT Employee Rotation b. Play Promotion Cycle c. Organizational Structure of Assigned Employees from PT TASPEN 4. Submission of PKS with Kimia Farma for the Bank Mandiri Taspen Doctor Clinic Program	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
42.	18 Oktober 2022 October 18, 2022	1. a. Usulan RKAP 2023 b. Konfirmasi SP2DK Bank Mandiri Taspen 2. <i>Update</i> Materi Presentasi CGPI 3. <i>Update Progress</i> Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Revitalisasi KFNO Melati 51 Untuk Learning Center 4. <i>Update</i> New Core Banking System 5. Lain-lain 1. a. Proposed Company Work and Budget Plan 2023 b. Confirmation of Bank Mandiri Taspen SP2DK 2. CGPI Presentation Material Update 3. Progress Update on Procurement of KFNO Melati 51 Revitalization Contractor Services for Learning Centers 4. Update New Core Banking System 5. Etc	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
43.	25 Oktober 2022 October 25, 2022	1. Rapat Komite ALCO 2. Usulan Nama Aplikasi Untuk Proses Kredit yang Sudah Disayembarakan 3. Talent Movement 4. <i>Update Survey Brand</i> dan TOM Bank Mandiri Taspen 5. <i>Update</i> Perjanjian Kerjasama THT Diskonto dengan PT TASPEN 6. Penyelesaian <i>Take Over</i> BPR Eka 1. ALCO Committee meeting 2. Proposed name of the application for the loan process that has been contested 3. Talent Movement 4. Update Brand Survey and TOM Bank Mandiri Taspen 5. Update of Discount THT Cooperation Agreement with PT TASPEN 6. BPR Eka Take Over Completion	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
44.	02 November 2022 November 02, 2022	<i>Update</i> Materi CGPI (Membangun Ketangguhan Perusahaan Dalam Kerangka <i>Good Corporate Governance</i>) CGPI Material Update (Building Corporate Resilience in the Framework of Good Corporate Governance)	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
45.	15 November 2022 November 15, 2022	1. Usulan Rakernas dan MSA 202 2. a. Usulan <i>Remodelling</i> CKPN PSAK 71 dan <i>Overlay</i> CKPN b. Usulan Penetapan SK GIC RBBR dan Revisi Ketentuan Penetapan <i>Counterparty Limit</i> 3. Usulan Jarkan Baru 2023 dan Relokasi Kantor 2023 4. Tindak Lanjut Pengadaan Infrastruktur DC/DRC 5. Usulan Division Head dan Department Head 1. Proposal of National Working Meeting and MSA 202 2. a. Proposal for PSAK 71 Impairment Impairment Remodeling and Impairment Impairment Losses Overlay b. Proposal for Determination of SK GIC RBBR and Revision of Provisions for Establishing Counterparty Limits 3. Proposed New Jarkan 2023 and 2023 Office Relocation 4. Follow up on Procurement of DC/ DRC Infrastructure 5. Proposed Division Head and Department Head	1. Elmamber Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
46.	22 November 2022 November 22, 2022	1. Rekap Pertanyaan CGPI 2021 2. Usulan RBB 2023 – 2025 3. <i>Update Status Proyek New Core Banking System</i> (NCBS) Tahap I (Penilaian Teknis) 1. 2021 CGPI Question Recap 2. Bank Bussiness Plan proposal 2023 – 2025 3. New Core Banking System (NCBS) Phase I Project Status Update (Technical Assessment)	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
47.	29 November 2022 November 29, 2022	1. a. Komite IT b. <i>Update Rekomendasi Komite IT</i> 1. a. IT Committee b. IT Committee Recommendation Update	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
48.	30 November 2022 November 30, 2022	1. <i>Update Kerjasama Joint Financing</i> dengan Mandiri Utama Finance (MUF) 2. a. Usulan Rumah Dinas/Jabatan Untuk Distribution Head dan Kepala Cabang b. Perubahan Usulan Pembukaan Jaringan Kantor 1. Update on Joint Financing Collaboration with Mandiri Utama Finance (MUF) 2. a. Proposal for Office/Office Homes for Distribution Heads and Branch Heads b. Changes in the Proposed Opening of Office Networks	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants - Absence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
49.	23 Desember 2022 December 23, 2022	Restrukturisasi Portofolio Asuransi Jasindo Jasindo Insurance Portfolio Restructuring	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Maswar Purnama		
50.	26 Desember 2022 December 26, 2022	Usulan Persetujuan Subsidi Premi Asuransi Allianz Proposal for Allianz Insurance Premium Subsidy Approval	1. Iwan Soeroto 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama	1. Elmamber Petamu Sinaga 2. Judhi Budi Wirjanto	1. Bpk. Elmamber Petamu Sinaga sedang cuti 2. Bpk. Judhi Budi Wirjanto sedang cuti
51.	27 Desember 2022 December 27, 2022	1. Usulan Pemenuhan Department Head 2. a. Usulan Ijin Prinsip Inject Budget 2023 di Sistem b. Update Scenario EOY 2022 3. Rapat ALCO (Usulan Counter Rate Kredit Pensiun dan KSM Dapen) 4. Update Portofolio Aceh 1. Department Head Fulfillment Proposal 2. a. Proposal for 2023 Budget Inject Principle Licensing in the System b. Update Scenario EOY 2022 3. ALCO Meeting (Proposed Pension Credit Counter Rate and KSM Dapen) 4. Aceh Portfolio Update	1. Iwan Soeroto 2. Atta Alva Wanggai 3. Judhi Budi Wirjanto 4. Maswar Purnama	1. Elmamber Petamu Sinaga	1. Bpk. Elmamber Petamu Sinaga sedang cuti
52.	29 Desember 2022 December 29, 2022	Usulan Renewal Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth 2023 Proposed 2023 Mandiri Inhealth Health Insurance Renewal	1. Iwan Soeroto 2. Atta Alva Wanggai 3. Judhi Budi Wirjanto 4. Maswar Purnama	1. Elmamber Petamu Sinaga	1. Bpk. Elmamber Petamu Sinaga sedang cuti

Agenda dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

The agenda and participants of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the Board of Commissioners' Meeting section, Corporate Governance Chapter of this annual report.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 52 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 8 kali. Adapun frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut.

Frequency and Attendance of Board of Directors' Meetings

In 2022, the Board of directors held 52 internal meetings and 8 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The frequency and attendance of each member of the Board of Directors is as follows.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Frequency and Attendance of Board of Directors' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Join Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Elmamber Petamu Sianga	Direktur Utama President Director	52	47	90,4	8	8	100
Iwan Soeroto	Direktur Director	52	51	98,1	8	8	100
Atta Alva Wanggai	Direktur Director	52	50	96,2	8	8	100
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Director	52	50	96,2	8	8	100
Maswar Purnama	Direktur Director	52	52	100	8	8	100

Selama tahun 2022, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan secara sirkuler sehingga tidak terdapat kehadiran Direksi pada RUPS.

During 2022, the Annual GMS and Extraordinary GMS are conducted in a circular manner so that there is no presence of the Board of Directors at the GMS.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Anggota Direksi Bank Mandiri Taspen senantiasa meningkatkan kemampuannya melalui berbagai *Training* dan pelatihan secara tatap muka maupun dilaksanakan melalui media *online*, termasuk Anggota Direksi yang baru diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham juga diberikan pelatihan terkait tugas-tugas yang akan dijalani dan juga pengetahuan tentang perbankan pada umumnya. Sesuai ketentuan Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Bank Mandiri Taspen Bab VIII tentang Pelatihan dan Program Orientasi Direksi mewajibkan Anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya dan dapat mengikuti program pelatihan ,maupun seminar di dalam maupun luar negeri, selain itu terkait kewajiban pelatihan yang harus dilaksanakan oleh Direksi berpedoman pula pada aturan eksternal diantaranya tentang kewajiban untuk memiliki sertifikasi Manajemen Risiko beserta *refreshment*nya serta kewajiban memiliki Sertifikasi Tresuri dan Penerapan Kode Etik Pasar dan ketentuan lainnya terkait peningkatan kompetensi Direksi.

Training and/or Increasing the Competence of the Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen always improve their abilities through various offline and online media training and training, including members of the Board of Directors who have just been appointed by the General Meeting of Shareholders are also given training related to the tasks that will be carried out and also knowledge about banking in general. In accordance with the provisions of the Guidelines and Work Procedures for the Board of Directors of PT Bank Mandiri Taspen Chapter VIII concerning the Training and Orientation Program for the Board of Directors, it is mandatory for members of the Board of Directors to attend training at least 2 (two) times a year to support the implementation of their duties and obligations and to be able to take part in training programs, as well as seminars at home and abroad, in addition to the training obligations that must be carried out by the Board of Directors, it is also guided by external regulations, including the obligation to have Risk Management certification and its refreshment and the obligation to have Trasuri Certification and Application of the Market Code of Ethics and other provisions related to increasing the competence of the Board of Directors.



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	Bank of The Future Bank of The Future	Webinar 26 Januari 2022 January 26, 2022	IBI
		G20 Side Event Benchmark Reform G20 Side Event Benchmark Reform	Webinar 13 Juni 2022 June 13, 2022	BI
		Quantitative Institution: Making Smarter Decisions with Imperfect Decision Quantitative Institution: Making Smarter Decisions with Imperfect Decision	Manhattanville Campus 13-15 September 2022 September, 13-15, 2022	Columbia Business School
		Membangun Ketangguhan Perusahaan dalam Kerangka GCG Building Corporate Resilience within the GCG Framework	Webinar 20 Desember 2022 December 20, 2022	IICG dan SWA
Iwan Soeroto	Direktur IT & Network Director of IT & Network	Refreshment Manajemen Risiko Level V Refreshment of Level V Risk Management	Webinar 27 Januari 2022 January 27, 2022	LSPP
		International Risk Management & Wealth Management Refreshment Program for Executives International Risk Management & Wealth Management Refreshment Program for Executives	Amsterdam 05-13 November 2022 November 05-13, 2022	UGM, IBI, dan LPPI
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operation	Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa keuangan Readiness of the Financial Services Industry in Supporting Digital Literacy of Financial Services Consumers	Webinar 13 Januari 2022 January 13, 2022	OJK
		<i>Bank of The Future: Fostering Indonesia Potential</i> Bank of The Future: Fostering Indonesia Potential	Webinar 25 Januari 2022 January 25, 2022	IBI
		Mandiri Advance Senior Leaders Program (MASLP) 2022 Mandiri Advance Senior Leaders Program (MASLP) 2022	Webinar 17-21 Mei 2022 May 17-21, 2022	Mandiri
		<i>Leading Digital Transformation: Accelerate Change for Business Impact</i> Leading Digital Transformation: Accelerate Change for Business Impact	New York 26-28 Oktober 2022 October 26-28, 2022	CBS
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 Capital Market Achievement Seminar 2021	Webinar 25 Januari 2022 January 25, 2022	IDX
		<i>Quantitative Institution: Making Smarter Decisions with Imperfect Decision</i> Quantitative Institution: Making Smarter Decisions with Imperfect Decision	Manhattanville Campus 13-15 September 2022 September 13-15, 2022	Columbia Business School
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa keuangan Readiness of the Financial Services Industry in Supporting Digital Literacy of Financial Services Consumers	Webinar 13 Januari 2022 January 13, 2022	OJK
		Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (<i>delisting</i>) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Uang dan Sukuk, dan Pencatatan Kembali (<i>relisting</i>) saham di Bursa Hearing of the Concept of Rule Number I-H concerning delisting of Equity Securities, Monetary Securities and Sukuk, and Re-listing of shares on the Exchange	Webinar 19 Januari 2022 January 19, 2022	IDX

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 Capital Market Achievement Seminar 2021	Webinar 25 Januari 2022 January 25, 2022	IDX
		Bedah buku OJKI Tahun 2022 OJKI 2022 book review	Webinar 10 Februari 2022 February 10, 2022	OJK
		Seminar Big Data Analytics for Money Laundering Detection Seminar on Big Data Analytics for Money Laundering Detection	Webinar 10 Februari 2022 February 10, 2022	PPATK
		Sosialisasi Penyediaan Data Piutang Negara kepada Pelapor SLIK Socialization of Provision of State Receivable Data to SLIK Reporters	Webinar 7 April 2022 April 7, 2022	OJK
		Webinar Sosialisasi Panduan Penentuan Tanggal Pendirian Nasabah Institusi Pada Pembuatan SID Socialization Webinar on Guidelines for Determining Establishment Dates for Institutional Customers in Making SID	Webinar 11 April 2022 April 11, 2022	KSEI
		Webinar Perlindungan Konsumen pada Transaksi Keuangan dalam Mendukung Keuangan Inklusif Webinar on Consumer Protection in Financial Transactions in Supporting Inclusive Finance	Webinar 31 Mei 2022 May 31, 2022	BI
		Diskusi Kegiatan Penanaman Bakau Industri Jasa Keuangan Discussion on Mangrove Planting Activities for the Financial Services Industry	Webinar 16 Juni 2022 June 16, 2022	OJK
		Webinar Digital Leadership Digital Leadership Webinars	Webinar 28 Juli 2022 July 28, 2022	OJK
		Sosialisasi PADG PJP dan PIP Socialization of PADG PJP and PIP	Webinar 29 September 2022 September 29, 2022	Bank Indonesia
		International Risk Management & Wealth Management Refreshment Program for Executives International Risk Management & Wealth Management Refreshment Program for Executives	Amsterdam 05-13 November 2022 November 05-13, 2022	UGM, IBI & LSPP

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Bank Mandiri Taspen telah memiliki ketentuan terkait program orientasi bagi anggota Direksi baru sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Bank Mandiri Taspen. Berdasarkan ketentuan tersebut, program orientasi pengenalan bagi Direksi Baru Bank untuk memberikan gambaran atas kegiatan bisnis, rencana perusahaan kedepan panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab anggota Direksi baru, dengan hal-hal yang disampaikan termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Penyampaian dokumen perusahaan berupa Anggaran Dasar, Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Kebijakan-kebijakan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, Program Kerja Direksi dan Komite di bawah Direksi, Pedoman Tata Tertib Direksi, serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Bank;

Orientation Program for the New Board of Directors

Bank Mandiri Taspen already has provisions related to the orientation program for new members of the Board of Directors as stipulated in Article 21 Guidelines and Work Procedures for Directors of PT Bank Mandiri Taspen. Based on these provisions, an introductory orientation program for the Bank's New Directors to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and others that are the responsibility of new members of the Board of Directors, with matters submitted including but not limited to:

1. Submission of company documents in the form of Articles of Association, Annual Report, Company Work and Budget Plan (RKAP), Bank Business Plan (RBB), Company Long Term Plan (RJPP), Company policies, Company Code of Ethics, Work Program of Directors and Committees under the Board of Directors, the Board of Directors Rules of Procedure, and laws and regulations related to the Bank's business processes;

2. Kegiatan *on site visit* (kunjungan) ke unit kerja di Kantor Pusat maupun Cabang untuk bertemu dan bertatap muka langsung baik dengan pimpinan unit kerja dan karyawan yang berada di bawah supervisi anggota Direksi yang bersangkutan. Dengan dilakukan kunjungan dapat saling mengenal, dan memahami serta menjalin kerja sama yang solid.

Pada tahun 2022 tidak terdapat Direksi baru sehingga tidak terdapat pelaksanaan program orientasi bagi Direksi baru.

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam kegiatan pengurusan perusahaan, Direksi menerbitkan Keputusan-keputusan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional perusahaan. Keputusan Direksi tersebut juga dapat didelegasikan kepada setiap anggota Direksi sesuai dengan pembedangan masing-masing anggota Direksi tersebut.

Direksi baik secara kolegal maupun sendiri-sendiri, dalam melakukan pemutusan wajib didukung dengan data dan/atau analisis yang memadai sesuai dengan materi yang akan dimintakan keputusan termasuk namun tidak terbatas pada kajian/analisis kepatuhan dan ketentuan yang menjadi acuan serta diadministrasikan dengan baik untuk kepentingan audit trail.

Dalam pelaksanaan tugasnya, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Adapun pelaksanaan tugas Direksi tahun 2022 secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank 2022-2024.
2. Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023-2025.
3. Pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2025 untuk periode 2022.
4. Pemenuhan target kinerja Perseroan dengan memaksimalkan pertumbuhan segmen Pensiunan sebagai core bisnis Bank Mandiri Taspen serta Kredit Mikro dan Ritel.
5. Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2022 dan Penyusunan RAKB 2023.
6. Pelaksanaan *monitoring* implementasi dari strategi korporasi yang dituangkan dalam *strategy house* sebagai berikut:
 - a. Visi (*goal*)
 - b. Indikator utama (*Key Metrics*)
 - c. Pilar Bisnis
 - d. Pilar *Enablers*
7. Pengelolaan aset dan Keuangan.
8. Penyelenggaraan rapat Direksi. Selama tahun 2022 telah diadakan sebanyak 52 (lima puluh dua) kali dan 8 (delapan) kali Rapat Gabungan (Direksi diundang oleh Dewan Komisaris).
9. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 secara sirkuler tanggal 14 Juni 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan secara sirkuler tanggal 23 November 2022 dan 30 Desember 2022.

2. On site visit activities (visit) to work units at the Head Office and Branches to meet and meet face to face both with the heads of work units and employees who are under the supervision of the member of the Board of Directors concerned. With visits, you can get to know each other, and understand and establish solid cooperation.

In 2022 there were no new Directors so there was no implementation of an orientation program for new Directors.

Decision and Implementation of the Duties of the Board of Directors

In company management activities, the Board of Directors issued decisions as guidelines in carrying out business activities and company operations. The decision of the Board of Directors could also be delegated to each member of the Board of Directors in accordance with the direction of each member of the Board of Directors.

The Board of Directors, both collegially and individually, in making decisions had to be supported by adequate data and/or analysis in accordance with the material for which a decision will be requested, including but not limited to compliance studies/analysis and provisions that served as references and were properly administered for the benefit of audit trails.

In carrying out their duties, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors was determined by the General Meeting of Shareholders, in the timen that the General Meeting of Shareholders did not determine the division of duties and authorities, the division of tasks and authority among the Board of Directors was determined based on a decision of the Board of Directors.

The general duties of the Board of Directors in 2022 were as follows:

1. Implementation of the 2022-2024 Bank Business Plan.
2. Preparation of the Company's 2023 - 2025 Bank Business Plan.
3. Implementation of the Company's Long-Term Plan for 2021-2025.
4. Fulfillment of the Company's performance targets by maximizing the growth of the Pensioner segment as the core business of Bank Mantap as well as Micro and Retail Loans.
5. Implementation of the 2023 Sustainable Finance Action Plan (RAKB).
6. The implementation of monitoring the implementation of the corporate strategy as outlined in the strategy house, as follows:
 - a. Vision (goals)
 - b. Main indicators (Key Metrics)
 - c. Business Pillar
 - d. Pillar Enablers
7. Asset Management and Finance.
8. Organizing a meeting of the Board of Directors. During 2022, 52 (fifty-two) Board of Directors Meetings and 8 (eight) Joint Meetings were held (Board of Directors were invited by the Board of Commissioners).
9. The holding of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders in a circular manner on June 14, 2022 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held circularly on November 23, 2022 and Desember 30, 2022.

10. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal untuk kecepatan proses dan menjaga tingkat kesehatan bank.
11. Peningkatan penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha sehingga Bank Mandiri Taspen memperoleh predikat "Most Trusted" pada pelaksanaan CGPI dengan skor mencapai 89,06, meningkat dari periode sebelumnya 88,87.
12. Pengembangan bisnis baru dan pemanfaatan teknologi digital untuk mendorong pertumbuhan Bank.
13. Penyaluran dana CSR untuk kegiatan pelestarian lingkungan, sosial, kemasyarakatan dan kesehatan dengan total penyaluran sebesar Rp2.073.872.333,-.
14. Peningkatan program Tiga Pilar Mantap Indonesia yang sepanjang tahun 2022 Bank telah menggelar pelatihan untuk nasabah sebanyak 68 kali dan menjangkau 9.168 nasabah yang tersebar di 40 kota di Indonesia.
15. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengurusan Perseroan.

Selama tahun 2022, Direksi telah menerbitkan keputusan sebagai berikut:

10. Supervision and improvement of internal business processes to speed up the process and maintain the soundness of the bank.
11. Increasing the implementation of Good Corporate Governance in every business activity so that Bank Mandiri Taspen earned the title of "Most Trusted" in the implementation of CGPI with a score of 89.06, an increase from the previous period of 88.87.
12. New business development and use of digital technology to drive the Bank's growth.
13. Distribution of CSR funds for environmental conservation, social, community and health activities with a total disbursement of IDR 2,073,872,333.-.
14. Increasing the Mantap Three Pillars of Indonesia program, which throughout 2022 the Bank has held training for customers 68 times and reached 9,168 customers spread across 40 cities in Indonesia.
15. Implementation of other duties related to the management of the Company.

During 2022, the Board of Directors has issued the following decisions:

No.	NO SK/SE Direksi Number of Decree/Circular Directors	Tanggal Date	Perihal Regarding
1.	KEP.DIR/001/I/2022	17 Januari 2022 January 17, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Pembidangan Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Serta Penetapan Daftar Direktur Pengganti Decree of the Board of Directors (Principal Director) Concerning the Separation of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors and Determination of the List of Substitute Directors
2.	KEP.DIR/002/I/2022	20 Januari 2022 January 20, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Penetapan Penggunaan Tanda Tangan Elektronik pada Dokumen Resmi Perusahaan PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors (Principal Director) Concerning Determination of the Use of Electronic Signatures in PT Bank Mandiri Taspen Official Company Documents
3.	KEP.DIR/003/II/2022	02 Februari 2022 February 02, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Business) Tentang Informasi Suku Bunga Produk Giro & Tabungan Decree of the Board of Directors (Business Director) Concerning Interest Rate Information on Current Accounts & Savings Products
4.	KEP.DIR/004/II/2022	07 Februari 2022 February 07, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Komite Teknologi Informasi (Komite TI) PT Bank Mandiri Taspen Decree of the Board of Directors (Principal Director) Concerning the Information Technology Committee (IT Committee) of PT Bank Mandiri Taspen
5.	KEP.DIR/005/III/2022	01 Maret 2022 March 01, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit dibawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Decree of the Board of Directors (Principal Director) Concerning the Appointment of Members of the Audit Committee under the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen
6.	KEP.DIR/006/III/2022	01 Maret 2022 March 01, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko dibawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Decree of the Board of Directors (Principal Director) Concerning the Appointment of the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen
7.	KEP.DIR/007/III/2022	01 Maret 2022 March 01, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Pengangkatan Komite Pemantau Remunerasi & Nominasi dibawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors (Principal Director) Concerning the Appointment of the Remuneration & Nomination Monitoring Committee under the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen
8.	KEP.DIR/008/III/2022	09 Maret 2022 March 09, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Tim Proyek <i>New Core Banking System</i> (NCBS) PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors (Principal Director) Concerning the PT Bank Mandiri Taspen New Core Banking System (NCBS) Project Team

No.	NO SK/SE Direksi Number of Decree/Circular Directors	Tanggal Date	Perihal Regarding
9.	KEP.DIR/009/III/2022	28 Maret 2022 March 28, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Kewenangan Memutus Restrukturisasi Kredit PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors (Principal Director) Concerning Authority to Decide Credit Restructuring of PT Bank Mandiri Taspen
10.	KEP.DIR/010/III/2022	28 Maret 2022 March 28, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Kewenangan Memutus Pemberian Keringanan Bunga, Denda Dan/Atau Ongkos-ongkos dalam rangka penyelesaian Kredit PT Bank Mandiri Taspen Decree of the Board of Directors (Principal Director) Concerning Authority to Decide on the Granting of Interest, Fines and/or Fees for Completion of PT Bank Mandiri Taspen Loans
11.	KEP.DIR/011/III/2022	28 Maret 2022 March 28, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Kewenangan Memutus Kredit PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors (Principal Director) Concerning the Authority to Approve Loans for PT Bank Mandiri Taspen
12.	KEP.DIR/012/IV/2022	01 April 2022 April 01, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Business) Tentang Pencabutan Limit Kewenangan Memutus Kredit Retail, KKM & Restrukturisasi Kredit PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors (Business Director) Concerning the Revocation of the Authority Limit to Decide Retail Loan, KKM & PT Bank Mandiri Taspen Loan Restructuring
13.	KEP.DIR/156/V/2022	27 Mei 2022 May 27, 2022	Keputusan Direksi Tentang Informasi Suku Bunga Produk Tabungan PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors Regarding Interest Rate Information on PT Bank Mandiri Taspen Savings Products
14.	KEP.DIR/157/V/2022	27 Mei 2022 May 27, 2022	Keputusan Direksi Tentang Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors regarding the Loan Policy Committee (KKP) of PT Bank Mandiri Taspen
15.	KEP.DIR/158/V/2022	31 Mei 2022 May 31, 2022	Keputusan Direksi Tentang Komite Manajemen Risiko (KMR) PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors regarding the Risk Management Committee (KMR) of PT Bank Mandiri Taspen
16.	KEP.DIR/159/V/2022	31 Mei 2022 May 31, 2022	Keputusan Direksi Tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors Regarding the Guidelines and Working Procedures of the Board of Directors of PT Bank Mandiri Taspen
17.	KEP.DIR/160/V/2022	31 Mei 2022 May 31, 2022	Keputusan Direksi Tentang Komite Teknologi Informasi (Komite IT) PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors regarding the Information Technology Committee (IT Committee) of PT Bank Mandiri Taspen
18.	KEP.DIR/161/VI/2022	20 Juni 2022 June 20, 2022	Keputusan Direksi Tentang Pengangkatan dan Penempatan Tenaga Pemasaran Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (WAPERD) di kantor Cabang Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors Regarding Appointment and Placement of Mutual Funds Selling Agent Representative (WAPERD) Marketing Personnel at the Mutual Funds Selling Agent (APERD) Branch Office of PT Bank Mandiri Taspen
19.	KEP.DIR/162/VI/2022	30 Juni 2022 June 30, 2022	Keputusan Direksi Tentang Asset Liability Committee (ALCO) PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors regarding the Asset Liability Committee (ALCO) of PT Bank Mandiri Taspen
20.	KEP.DIR/163/VII/2022	18 Juli 2022 July 18, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Penetapan Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors (Principal Director) Concerning Determination of Revision of the 2022 Company's Work and Budget Plan (RKAP) of PT Bank Mandiri Taspen
21.	KEP.DIR/164/VII/2022	26 Juli 2022 July 26, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Kewenangan Memutus Kredit PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors (Principal Director) Concerning the Authority to Approve Credit for PT Bank Mandiri Taspen
22.	KEP.DIR/164.1/VII/2022	28 Juli 2022 July 28, 2022	Keputusan Direksi Tentang Kewenangan Limit Pemutusan Biaya, Pengadaan Barang dan Jasa serta pencairan Biaya dilingkungan Kantor Pusat, Kantor Distribution dan Kantor Cabang PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors Regarding Authority Limits for Termination of Fees, Procurement of Goods and Services and Disbursement of Fees within the Head Office, Distribution Offices and Branch Offices of PT Bank Mandiri Taspen

No.	NO SK/SE Direksi Number of Decree/Circular Directors	Tanggal Date	Perihal Regarding
23.	KEP.DIR/165/VIII/2022	10 Agustus 2022 August 10, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Business) Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan atau Penempatan Wakil Perusahaan Efek Dana dan/atau Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (WAPERD) PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors (Business Director) Concerning Dismissal and Appointment or Placement of Fund Securities Company Representatives and/or Mutual Fund Selling Agent Representatives (WAPERD) of PT Bank Mandiri Taspen
24.	KEP.DIR/191/IX/2022	07 September 2022 September 07, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Pemberhentian & Pengangkatan Ketua Merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko Di Bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Decree of the Board of Directors (Principal Director) Concerning Dismissal and Appointment of Chairman Concurrently Member of the Risk Monitoring Committee Under the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen
25.	KEP.DIR/192/IX/2022	07 September 2022 September 07, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Pemberhentian Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Di Bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Decree of the Board of Directors (Principal Director) Concerning Dismissal of Members of the Remuneration and Nomination Committee Under the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen
26.	KEP.DIR/193/IX/2022	12 September 2022 September 12, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Utama) Tentang Perubahan Pejabat Penanggung Jawab Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors (Principal Director) Concerning Changes in Officers in Charge of Mutual Fund Selling Agent (APERD) PT Bank Mandiri Taspen
27.	KEP.DIR/201/IX/2022	23 September 2022 September 23, 2022	Keputusan Direksi Tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors Regarding Changes in the Organizational Structure of PT Bank Mandiri Taspen
28.	KEP.DIR/202/IX/2022	30 September 2022 September 30, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Business) Tentang Perubahan Pejabat Penanggung Jawab Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors (Business Director) Concerning Changes in Officers in Charge of Mutual Fund Selling Agent (APERD) PT Bank Mandiri Taspen
29.	KEP.DIR/203/X/2022	25 Oktober 2022 October 25, 2022	Keputusan Direksi (Direktur Business) Tentang Pemberian Spesial Rate untuk Deposito PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors (Business Director) Concerning the Granting of a Special Rate for PT Bank Mandiri Taspen Deposits
30.	KEP.DIR/204/X/2022	31 Oktober 2022 October 31, 2022	Keputusan Direksi Tentang Pemberian Limit Keuangan Approval Proses KSM pada Sistem LOS/MONA Decision of the Board of Directors Regarding the Granting of Financial Limits for the Approval of the KSM Process on the LOS/MONA System
31.	KEP.DIR/218/XI/2022	09 Desember 2022 December 09, 2022	Keputusan Direksi Tentang Group In Charge (GIC) PT Bank Mandiri Taspen Decision of the Board of Directors regarding Group In Charge (GIC) of PT Bank Mandiri Taspen

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Untuk mengukur efektivitas kinerja komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan pengurusan perusahaan maka dilakukan penilaian terhadap di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi yaitu pemenuhan pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku.

Direksi dibantu oleh 5 (lima) Komite yang semuanya bertugas memberikan opini objektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis. Anggota Komite ditunjuk oleh Direksi dan dalam

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and Basis of Their Rating

To measure the effectiveness of the performance of the committees under the Board of Directors in assisting the Board of Directors in managing the company, an assessment was carried out on those under the Board of Directors. The procedure for evaluating the performance of the committees under the Board of Directors was carried out by the Board of Directors periodically with the criteria for evaluating the performance of the committees under the Board of Directors, namely the fulfillment of meetings and attendance at meetings during the financial year.

The Board of Directors is assisted by 5 (five) Committees, all of which are tasked with providing objective opinions to the Board of Directors and helping to improve the effectiveness of the Board of Directors' duties systematically. Committee members

pelaksanaan rapat memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keahliannya. Komite tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko
2. *Asset Liability Committee* (ALCO)
3. Komite Teknologi Informasi
4. Komite Kredit
5. Komite Kebijakan Perkreditan

Direksi menilai bahwa selama 2022, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Manajemen Risiko (KMR) bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang meliputi rekomendasi penyusunan kebijakan manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, penilaian efektivitas penerapan kerangka manajemen risiko. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan SK Direksi No. KEP.DIR/158/V/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Komite Manajemen Risiko (KMR) PT Bank Mandiri Taspen. Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

Asset and Liability Committee (ALCO) bertugas memberikan rekomendasi dalam menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencukupi kebutuhan likuiditas dan meminimalisasi *idle fund*. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan SK Direksi Nomor KEP.DIR/036/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 tentang *Asset Liability Committee* (ALCO) PT Bank Mandiri Taspen. Selama tahun 2022, ALCO telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali.

Komite Teknologi Informasi bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi yang terkait dengan aktivitas pengembangan Teknologi Informasi. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan SK Direksi No. KEP.DIR/160/V/2022 tertanggal 31 Mei 2022 tentang Komite Teknologi Informasi (Komite TI). Selama tahun 2022, Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

Komite Kredit berwenang dan bertanggung jawab untuk merekomendasikan dan atau memutus kredit sesuai kewenangan yang melekat pada individu, dasar kerja Komite kredit tertuang dalam Standar prosedur Kredit Retail dan Standar Prosedur Kredit Mikro. Selama tahun 2022 Komite Kredit melakukan rapat sebanyak 63 (enam puluh tiga) kali.

Komite Kebijakan Perkreditan bertugas untuk membantu Direksi membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah dengan SK Direksi No. DIR/157/V/2022 tertanggal 31 Mei 2022 tentang Komite Kebijakan Perkreditan. Selama tahun 2022, Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan tugasnya dengan melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

are appointed by the Board of Directors and, in conducting the meeting, contribute according to their field of expertise. The committees are as follows:

1. Risk Management Committee
2. Asset and Liability Committee (ALCO)
3. Information Technology Committee
4. Credit Committee
5. Credit Policy Committee

The Board of Directors considered that during 2022, the committees under the Board of Directors had carried out their duties and responsibilities well. The Risk Management Committee (KMR) was tasked with providing recommendations to the President Director which included recommendations for developing risk management policies, determining risk appetite and risk tolerance, assessing the effectiveness of the risk management framework implementation. Adjustment of Committee membership and Committee Rules was last amended by Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/158/V/2022 dated May 31, 2022 regarding the Risk Management Committee (KMR) of PT Bank Mandiri Taspen. During 2022, the Risk Management Committee carried out its duties by holding 7 (seven) meetings.

The Asset and Liability Committee (ALCO) was tasked with providing recommendations in determining and evaluating liquidity management policies and strategies to maintain liquidity in accordance with applicable regulations, meet liquidity needs and minimize idle funds. The adjustment of Committee membership and Committee Rules was last amended by Decree of the Board of Directors Number KEP.DIR/036/VIII/2021 dated August 31, 2021 concerning Asset Liability Committee (ALCO) of PT Bank Mandiri Taspen. During 2022, ALCO carried out its duties by holding 14 (fourteen) meetings.

The Information Technology Committee was tasked with assisting the Board of Directors in carrying out policies and strategies related to Information Technology development activities. Adjustment of Committee membership and Committee Rules was last amended by Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/160/V/2022 dated May 31, 2022 regarding the Information Technology Committee (IT Committee). During 2022, the Information Technology Committee carried out its duties by holding 3 (three) meetings.

The Credit Committee was authorized and responsible for recommending and or deciding credit according to the authority inherent in individuals, and the working basis of the credit committee was stated in the Standard Procedures for Retail Credit and Standard Procedures for Micro Credit. During 2021 the Credit Committee has made 63 (sixty-three) credit decisions.

The Credit Policy Committee is tasked with assisting the Board of Directors in formulating policies, supervising the implementation of policies, monitoring developments and conditions of the credit portfolio. Adjustments to Committee membership and Committee Rules were last amended by Decree of the Board of Directors No. DIR/157/V/2022 dated May 31, 2022 concerning the Credit Policy Committee. During 2022, the Information Technology Committee has carried out its duties by holding 4 (four) meetings.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Mekanisme Pengunduran Diri

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Bank paling kurang (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Selanjutnya dalam jangka 90 hari sejak terjadinya lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisinya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pengunduran diri dapat disampaikan kurang dari 30 (tiga puluh) hari dalam hal terdapat penugasan yang bersangkutan oleh pemerintah yang berwenang atau pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perseroan.

Mekanisme Pemberhentian

Berdasarkan ketentuan Pasal 105 UUPT, anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu waktu oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya. Sebelum pemberhentian tersebut, anggota Direksi yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Pemberhentian anggota Direksi dapat pula dilakukan dengan keputusan di luar RUPS dengan mekanisme yang sama, yaitu Direksi diberikan kesempatan untuk membela diri sebelum diambil keputusan pemberhentian, apabila Direksi yang akan diberhentikan tidak tidak keberatan atas pemberhentian tersebut maka pembelaan diri tersebut tidak diperlukan. Pemberhentian akan berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS atau tanggal keputusan pemberhentian di luar RUPS atau tanggal lain yang ditentukan.

Anggota Direksi juga dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 12 Anggaran Dasar, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan pelanggaran yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Pemberhentian sementara anggota Direksi tersebut diberitahukan secara tertulis dengan menyampaikan alasannya.

Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS. Dalam RUPS Direksi yang bersangkutan diberikan hak untuk membela diri. RUPS dapat mencabut ataupun menguatkan keputusan pemberhentian tersebut. Apabila keputusan RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.

Apabila tidak dilaksanakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana ditentukan sejak pemberhentian sementara tersebut, ataupun RUPS tidak mengambil keputusan maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal dan anggota Direksi yang bersangkutan berhak dan berwenang kembali melakukan tugas dan kewajibannya.

Resignation and Termination Mechanism of Directors

Resignation Mechanism

In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 9 of the Company's Articles of Association, a member of the Board of Directors has the right to resign from his position by giving written notification to the Bank at least 30 days before the date of his resignation. Furthermore, within 90 days of the occurrence of vacancies, a GMS must be held to fill them with due observance of the laws and regulations and the Articles of Association.

Resignation can be submitted in less than 30 days in the event that there is a relevant assignment by the competent government or the majority shareholder of the Company's Shareholders.

Termination Mechanism

Based on the provisions of Article 105 of the UUPT, members of the Board of Directors may be dismissed at any time by the GMS by stating the reason. Prior to the dismissal, the members of the Board of Directors concerned were given the opportunity to defend themselves in the GMS. The dismissal of members of the Board of Directors can also be done by decisions outside the GMS with the same mechanism, namely the Board of Directors is given the opportunity to defend themselves before a decision is taken dismissal, if the Board of Directors to be dismissed does not mind the dismissal then self-defense is not required. Termination shall be effective from the closing of the GMS or the date of termination decision outside the GMS or any other date specified.

The member of the Board of Directors can also be temporarily dismissed by the Board of Commissioners as regulated in Article 12 Paragraph 12 Articles of Association, if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of committing a violation which results in a loss for the company. Temporary dismissal of the member of the Board of Directors is notified in writing by conveying the reason.

Within a maximum period of 90 days after the temporary termination date, a GMS should be held. In GMS, the Directors concerned are given the right to defend themselves. The GMS can revoke or strengthen the decision of termination. If the decision of the GMS confirms the decision of a temporary dismissal, the member of the Board of Directors concerned will be terminated for further.

If the GMS was not conducted within the period of time specified in the temporary dismissal, or the GMS did not take any decision, the temporary dismissal becomes null and void and the member of The Board Directors concerned has the rights and duties to carry out his duties and obligations.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan dan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan operasional Bank yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan bisnis Bank, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
2. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal, dan Otoritas Pengawas Bank atau Otoritas lainnya.
3. Menjaga kepentingan Bank dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
6. Memonitor perkembangan kegiatan Bank.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank.
8. Segera mengadakan RUPS untuk melaporkan kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Bank dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
9. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan.
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
10. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas pembukuan Bank.
11. Melakukan pengawasan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan Entitas Utama (*Group Perusahaan*) dalam setiap aspek kegiatan usaha Bank dari seluruh jenjang organisasi Bank.

Agar supaya fungsi pengawasan dan fungsi pemberian nasihat sebagaimana dimaksud dapat dilaksanakan dengan efektif, maka Dewan Komisaris bertugas pula:

1. Memberikan pendapat dan nasihat kepada Direksi tentang penentuan visi, misi, budaya, dan nilai-nilai Bank.
2. Melakukan kajian dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Bank.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the organ of the Company whose duty is to supervise management actions carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors in running the company and implementing *Good Corporate Governance* (GCG). The Board of Commissioners has a collegial and collective responsibility.

Duties and responsibilities

In the Guidelines and Working Code of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is in charge of:

1. Supervise the management of the Bank's operations carried out by the Board of Directors as well as provide advice to the Board of Directors including work plans, Bank business development, implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS Decisions and applicable laws and regulations .
2. Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Articles of Association and GMS Decisions effectively and efficiently and maintain effective communication between the Board of Commissioners and the Directors, External Auditors and the Bank Supervisory Authority or other Authorities .
3. Maintain the interests of the Bank by taking into account the interests of the Shareholders and being responsible to the GMS .
4. Investigate and review the annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report .
5. Provide opinions and suggestions on the Annual Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors and ratify them in accordance with the Articles of Association.
6. Monitor the progress of the Bank's activities .
7. Provide opinions and suggestions to the Shareholders regarding problems that are considered important for the management of the Bank .
8. Immediately hold a GMS to report to shareholders in case of symptoms of decreased performance of the Bank accompanied by suggestions on improvement measures to be taken .
9. Notify the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days from the finding of:
 - a. Violations of laws and regulations in the field of finance and banking.
 - b. Circumstances or estimates of circumstances that could endanger the sustainability of the Bank's business.
10. Propose to the GMS the appointment of a public accountant who will conduct an audit of the Bank's books.
11. Supervise the implementation of Integrated Governance with the Main Entity (*Company Group*) in every aspect of the Bank's business activities from all levels of the Bank's organization.

In order for the supervisory function and the function of advising as intended to be implemented effectively, the Board of Commissioners is also:

1. Provide opinions and advice to management about determining the Bank's vision, mission, culture and values.
2. Conduct studies and provide opinions on business strategies applied by the Bank.

3. Melakukan penilaian, memberikan pendapat dan nasihat atas sistem pengelolaan sumber daya manusia. Dalam melaksanakan tugas ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
4. Melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas sistem pengendalian risiko. Dalam melaksanakan tugas ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.
5. Melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas Rancangan *Business Plan* dan penjabarannya kedalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank (RKAP).
6. Memberikan persetujuan atas rancangan keputusan-keputusan bisnis strategis atau kebijakan yang memenuhi perundang-undangan, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan *prudential banking practice* termasuk komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
7. Melakukan penilaian atas laporan auditor internal maupun eksternal dan memberikan nasihat kepada Direksi atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.
8. Melakukan pengawasan secara periodik atas pelaksanaan RKAP dan memberikan pendapat/persetujuan atas perubahan RKAP sesuai dengan ketentuan berlaku.
9. Menyampaikan laporan pengawasan kepada Otoritas dan Pemegang Saham.
10. Melakukan pengawasan atas mutu pelayanan Bank kepada nasabah dan memberikan nasihat yang diperlukan kepada Direksi.
11. Melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas penerapan manajemen risiko yang mencakup pula hal-hal yang terkait dengan pengendalian *fraud*.
12. Menyusun program kerja Dewan Komisaris yang di dalamnya termasuk program Komite-komite penunjang Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Komisaris Utama, maka Komisaris Utama mempunyai tugas serta tanggung jawab:

- a. Melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
- b. Bertindak sebagai ketua rapat dalam rapat Dewan Komisaris.
- c. Memastikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite-komite Dewan Komisaris terlaksana termasuk ketertiban risalah rapat.
- d. Menerima laporan dari Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Hak dan wewenang Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Adapun hak dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

3. Conduct assessments, give opinions and advice on human resource management systems. In carrying out this task the Board of Commissioners is assisted by the Remuneration and Nomination Committee.
4. Conduct an assessment, provide opinions and advice on the risk control system. In carrying out this task the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee.
5. Conduct an assessment, give opinions and advice on the Business Plan Design and elaborate it into the Bank's Annual Work Plan and Budget (RKAP).
6. Approve the design of strategic business decisions or policies that meet legislation, the Articles of Association and GMS Decisions and prudential banking practices including a commitment to avoid any form of conflict of interest.
7. Assess the internal and external auditor's reports and provide advice to the Board of Directors on matters that need to be followed up. In carrying out its duties the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.
8. Periodically supervise the implementation of the RKAP and provide opinions/approvals for changes to the RKAP in accordance with applicable regulations.
9. Submit a supervisory report to the Authority and Shareholders.
10. Supervise the quality of Bank services to customers and provide necessary advice to the Directors.
11. Conduct an assessment, provide opinions and advice on the implementation of risk management which also includes matters relating to fraud control.
12. Compile the work program of the Board of Commissioners which includes the program of the supporting committees of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Main Commissioner

In the context of carrying out the activities of the Main Commissioner, the Main Commissioner has the duties and responsibilities of:

- a. Calling for a meeting of the Board of Commissioners in writing which is submitted to all members of the Board of Commissioners by including the agenda, date, time and place of the meeting.
- b. Act as chairman of the meeting in the meeting of the Board of Commissioners.
- c. Ensuring that the meetings of the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners are carried out, including the orderly minutes of meetings.
- d. Receive reports from Committees under the Board of Commissioners.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The rights and authorities of the Board of Commissioners have been set out in the Guidelines and Working Code of the Board of Commissioners. The rights and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan tertulis atas Keputusan Direksi untuk tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - a. Melepaskan atau menjual barang tidak bergerak milik Perseroan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - b. Mengadakan kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun.
 - c. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
 - d. Perbuatan untuk mengalihkan termasuk menjual, melepaskan hak untuk menagih dan/atau tidak menagih lagi atas:
 - Piutang pokok yang telah hapus buku dalam rangka penyelesaian kredit, baik untuk sebagian maupun keseluruhan.
 - Selisih antara nilai pokok macet yang telah dihapus buku dengan nilai pengalihan termasuk penjualan atau dengan nilai pelepasan hak.
Dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris dan dalam jumlah plafon (limit) hapus tagih yang telah ditetapkan RUPS yang akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (limit) baru oleh RUPS.
 - e. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 - f. Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain.
 - g. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 - h. Melakukan penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 - i. Persetujuan atas setiap Rencana Kerja dan Rencana Bisnis dan setiap perubahan terhadap Rencana Kerja dan Rencana Bisnis.
 - j. Menerbitkan obligasi atau surat utang lainnya.
 - k. Perbuatan hukum untuk menjadikan jaminan hutang sampai dengan nilai 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam satu tahun buku, di luar kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.
 - l. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg*).
 - m. Mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga dengan nilai kontrak lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal Perseroan.
 - n. Mengajukan gugatan perdata dan ikut serta dalam proses litigasi ataupun melakukan proses arbitrase.
 2. Setiap Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dalam jam kerja kantor Bank berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat lainnya yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 3. Tindakan dalam hal sebagaimana disebutkan di atas harus dijalankan dalam kapasitas sebagai Dewan Komisaris dan wajib dilaporkan dalam rapat Dewan Komisaris tentang tindakan-tindakan tersebut.
1. The Board of Commissioners has the authority to provide written approval for Decisions of Board of Directors for the following actions:
 - a. Releasing or selling immovable property of the Company that exceeds a certain amount stipulated by the Board of Commissioners.
 - b. Holding management contracts that are valid for more than 3 (three) years.
 - c. Establishing the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors.
 - d. Acts to transfer include selling, giving up the right to collect and/or to not collect:
 - Principal receivables which have been written off in the context of credit settlement, both in part and in whole.
 - The difference between the default value that has been deleted in the book and the value of the transfer including sales or the value of the disposal of rights.
Implemented based on the policies of the Board of Directors that have been approved by the Board of Commissioners and in the amount of the write-off limit set by the GMS that will remain valid until the establishment of a new limit by the GMS.
 - e. Establishing a subsidiary and/or joint venture company.
 - f. Make equity participation in other companies.
 - g. Releasing equity participation in subsidiaries and/or joint ventures.
 - h. Carry out merger, acquisition or dissolution of subsidiaries and/or joint ventures.
 - i. Approval of each Work Plan and Business Plan and any changes to the Work Plan and Business Plan.
 - j. Issue bonds or other debt securities.
 - k. Legal actions to make debt guarantees up to the value of 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company, whether in one or more transactions, whether related to one another or not in one financial year, outside of daily business activities of the Company.
 - l. Binding the Company as guarantor (*borg*).
 - m. Establishing an agreement with a third party with a contract value of more than 25% of the total capital of the Company.
 - n. Submitting a civil suit and participating in the litigation process or conducting an arbitration process.
 2. Each Commissioner, both jointly and individually in the working hours of the Bank office has the right to enter buildings and yards or other places that are used or controlled by the Bank and have the right to examine books, letters of evidence, inventory - goods, checking and matching the conditions of cash for verification purposes and other securities and knowing all actions taken by the Board of Directors.
 3. Actions in the above matters must be carried out in the capacity of the Board of Commissioners and must be reported at the Board of Commissioners' meeting regarding these actions.

4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas dengan beban Bank.
5. Setiap Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal kepada Direksi maupun kepada seluruh jajaran di bawahnya dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
6. Setiap Komisaris berhak untuk menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Direksi atau unit-unit di bawahnya tanpa ikut memberikan keputusan.
7. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka terbukti bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terbukti melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Bank.
8. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
9. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, dimana yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir membela diri.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau ditetapkan lain oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria bagi anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen mengacu pada beberapa regulasi yaitu Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Seorang yang akan diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia serta harus telah mendapatkan predikat lulus tes kelayakan dan kepatutan dari OJK. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme, dan reputasi keuangan.

Dalam rangka memenuhi integritas, seorang calon anggota Dewan Komisaris wajib memiliki:

4. If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to request assistance from experts in carrying out their duties for a limited period of time with the Bank's expenses.
5. Each Commissioner has the right to ask for an explanation of all matters to the Board of Directors and to all the subordinates and the Board of Directors must provide an explanation.
6. Each Commissioner has the right to attend meetings held by the Board of Directors or the units below without participating in making a decision.
7. The Board of Commissioners with the most votes at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they are proven to act in contravention of the Articles of Association or are proven to have neglected their obligations or there are urgent reasons for the Bank.
8. The temporary termination must be notified in writing to the person concerned along with the reason that causes the action.
9. Within 30 (thirty) days after the date of the temporary termination, the Board of Commissioners is obliged to hold a GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be terminated onward or returned to his/her position, where the concerned is given the opportunity to present himself/herself in defense.

The Position of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed for the period of the GMS that appoints the members or otherwise determined by the GMS and ended at the closing of the 3rd (three) Annual GMS since their appointment, without reducing the right of the GMS to at any time be able to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends by stating the reason. Such termination is effective from the closing of the GMS, unless otherwise determined by the GMS. After the term of office has expired, the member of the Board of Commissioners can be reappointed for one term of office, unless otherwise determined by the GMS.

Criteria of the Board of Commissioners

Bank Mandiri Taspen has compiled criteria for members of the Board of Commissioners based on several regulations such as Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Circular of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. A person who will be appointed as a member of the Board of Commissioners of the Company is a citizen of the Republic of Indonesia and must have received the title of passing the fit and proper test from the Financial Services Authority. Appointment of members of the Board of Commissioners takes into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee by considering integrity, competence, professionalism and financial reputation.

In order to fulfill integrity, a candidate member of the Board of Commissioners must have:

1. Akhlak dan moral yang baik.
2. Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Komitmen yang tinggi terhadap supervisi dan operasional Bank yang sehat.
4. Tidak termasuk dalam daftar yang tidak lulus.

Dari segi kompetensi, seorang calon anggota Dewan Komisaris wajib memiliki:

1. Pengetahuan yang memadai di bidang perbankan dan relevan dengan jabatannya.
2. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
3. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat.

Selain itu, seorang calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi Komisaris atau Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum tanggal pengajuan permohonan.
3. Tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan, keuangan, dan usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, dan tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi untuk dilarang menjadi pengurus Bank dan/atau BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau Lembaga lain melebihi yang diperkenankan dalam ketentuan yang berlaku.
5. Tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain secara sendiri-sendiri atau bersama-sama.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.DEKOM/009/X/2021 tentang Penyempurnaan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen yang disahkan tanggal 16 September 2021. Adapun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

BAB I Ketentuan Umum

BAB II Tugas, Kewajiban, Hak, dan Wewenang Dewan Komisaris

BAB III Lembaga Penunjang

BAB IV Rapat Dewan Komisaris

BAB V Pembagian Tugas

BAB VI Perubahan

BAB VII Lain-lain

1. Good behavior and morals.
2. Commitment to comply with applicable laws and regulations.
3. High commitment to sound supervision and operations of the Bank, and
4. Not included in the list of non-graduates.

In terms of competence, a candidate member of the Board of Commissioners must have:

1. Adequate knowledge in the banking sector and relevant to their position.
2. Experience and expertise in banking and/or finance, and
3. Ability to carry out strategic management in the framework of developing a sound Bank.

In addition, a candidate member of the Board of Commissioners must also meet the following requirements:

1. Able to do legal actions.
2. Never been declared bankrupt and have never been a Commissioner or Board of Directors who were found guilty of causing a Company to be declared bankrupt based on the provisions of the court within the last 5 (five) years prior to the date of filing the application.
3. Never commit disgraceful actions in the banking, financial, and other businesses, have never been convicted of a criminal offense, and are not in the period of imposition of sanctions to be prohibited from being a management of the Bank and/or BPR as stipulated in the provisions on ability assessment of fit and proper test determined by the Financial Services Authority .
4. Do not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers in other banking institutions, companies or institutions that exceed those permitted in the applicable provisions, and
5. Do not have shares in excess of 25% of paid up capital in another company individually or together.

Guidelines and Working Code of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners referred to the Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP.DEKOM/009/IX/2021 concerning the Improvement of the Work Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen which was ratified on September 16, 2021. The Charter of the Board of Commissioners regulated the following matters:

CHAPTER I General Provisions

CHAPTER II Duties, Obligations, Rights and Authorities of the Board of Commissioners

CHAPTER III Supporting Institutions

CHAPTER IV Meeting of Board of Commissioners

CHAPTER V Division of Tasks

CHAPTER VI Amendment

CHAPTER VII Miscellaneous

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut.

Board of Commissioners' Supervision Duties

The supervisory duties of the Board of Commissioners are as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Table of Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	- Melaksanakan tugas-tugas Komisaris sesuai dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan - Bertanggung jawab untuk memimpin seluruh Komisaris dan Komisaris Independen. - Menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi - Carry out the duties of the Commissioner in accordance with the Law and the Company's Articles of Association - Responsible for leading all Commissioners and Independent Commissioners. - Become a member of the Remuneration and Nomination Committee
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas-tugas Komisaris sesuai dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan - Mengawasi bidang remunerasi dan nominasi dengan menjadi Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi serta menjadi Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko - Terkait dengan induk perusahaan, menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi - Carry out the duties of the Commissioner in accordance with the Law and the Company's Articles of Association - Supervise the remuneration and nomination areas by becoming the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee as well as becoming a Member of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee - Associated with the parent company, become a member of the Integrated Governance Committee
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas-tugas Komisaris sesuai dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan - Mengawasi bidang audit dan risiko dengan menjadi Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantau Risiko serta menjadi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi - Carry out the duties of the Commissioner in accordance with the Law and the Company's Articles of Association - Supervise the audit field by becoming the Chairman of the Audit Committee as well as a Member of the Risk Monitoring Committee and Member of the Remuneration and Nomination Committee
Andi Rivai*	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas-tugas Komisaris sesuai dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan - Mengawasi bidang risiko dengan menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko serta menjadi Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi - Carry out the duties of the Commissioner in accordance with the Law and the Company's Articles of Association - Supervise the audit field by becoming the Chairman of the Audit Committee as well as a Member of the Risk Monitoring Committee and Member of the Remuneration and Nomination Committee
Chandra Arie Setiawan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas-tugas Komisaris sesuai dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan - Menjadi anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Risiko, dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi - Carry out the duties of the Commissioner in accordance with the Law and the Company's Articles of Association - Become a member of the Audit Committee, Member of the Risk Monitoring Committee, and Member of the Remuneration and Nomination Committee
Hendrika Nora Osloi Sinaga***	Komisaris Commissioner	Dalam proses uji kemampuan dan kepatutan di OJK sehingga belum bisa bertindak dan memberikan keputusan dalam jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris. In the process of fit and proper test at OJK so that he cannot act and make decisions in his position as a member of the Board of Commissioners.

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 9 Agustus 2022 sehubungan dengan meninggal dunia./ Finished the term of office on August 9, 2022 because passing away.

**) Efektif menjabat sejak 25 Januari 2022 sesuai hasil keputusan fit and proper dari OJK / Effectively served since January 25, 2022 according to the results of the fit and proper decision from OJK

***) Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2022 dan efektif menjabat setelah lulus Uji Kelayakan dan Kapatutan OJK. / Appointed as Commissioner of the Company based on Shareholders Circular Resolution dated December 30, 2022 and effectively served after passing the FSA Fit and Proper Test.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris di Bank Mandiri Taspen diperkenankan untuk memiliki rangkap jabatan sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku. Kebijakan rangkap jabatan di Bank Mandiri Taspen mengacu pada aturan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 yang mensyaratkan anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan. Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya, jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Table of Concurrent positions of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Companies Agencies	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Other Company/Agency Names
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Director General of Population and Civil Registration	Kementerian Dalam Negeri Ministry of Internal Affairs
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Andi Rivai*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Hendrika Nora Osloin Sinaga**	Komisaris Commissioner	Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur Vice Assistant for Infrastructure Services	Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-owned Enterprises

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 9 Agustus 2022 sehubungan dengan meninggal dunia. / Finished the term of office on August 9, 2022 because passing away.

**) Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2022 dan efektif menjabat setelah lulus Uji Kelayakan dan Kapatutan OJK. / Appointed as Commissioner of the Company based on Shareholders Circular Resolution dated December 30, 2022 and effectively served after passing the FSA Fit and Proper Test.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

1. Setiap Komisaris berkewajiban menjaga dan melindungi segala informasi yang menjadi kerahasiaan Bank dan tidak mengungkapkannya kepada pihak ketiga tanpa kuasa dari Dewan Komisaris, demikian pula hasil kebijakan/keputusan rapat internal Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris dan hal-hal lain yang patut dirahasiakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Selama belum ditetapkan sebagai informasi atau fakta yang terbuka atau selama belum diumumkan oleh Dewan Komisaris, semua pihak yang terlibat wajib untuk merahasiakan informasi tersebut.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, serta hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
 - b. Tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadinya, termasuk untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

Policy of Board of Commissioners' Concurrent Positions

Members of the Board of Commissioners at Bank Mandiri Taspen are permitted to have concurrent positions as long as they meet the applicable provisions. The concurrent position policy at Bank Mandiri Taspen refers to the rules regarding multiple positions of the Board of Commissioners in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 which requires members of the Board of Commissioners to only hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Directors or executive officers at 1 (one) institution/company not a financial institution. The Board of Commissioners has disclosed their multiple positions; the multiple positions of the Board of Commissioners can be seen in the table below as follows.

Board of Commissioners Management Conflict of Interest

1. Each Commissioner is obliged to safeguard and protect all information that becomes the Bank's confidentiality and does not disclose it to third parties without authorization from the Board of Commissioners, as well as the results of the Board of Commissioners internal policy/decision and Committee under the Board of Commissioners and other matters that must be kept confidential under current regulation.
2. As long as it has not been determined as open information or facts or as long as it has not been announced by the Board of Commissioners, all parties involved were required to keep the information confidential.
3. Each member of the Board of Commissioners is obliged:
 - a. To disclose their share ownership reaching 5% (five percent) or more, both at the relevant Bank and other banks and companies domiciled at home and abroad, as well as financial relations and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Bank Controlling Shareholders.
 - b. Not to utilize the Bank for personal interests, including for the benefit of the family and/or other parties which harm or reduce the Bank's profits.

- c. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - d. Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang diterima dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
4. Setiap Komisaris dilarang menggunakan informasi Bank untuk kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.
 5. Setiap Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional atau melakukan intervensi terhadap transaksi-transaksi operasional perbankan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
 6. Setiap Komisaris dilarang menjadi sponsor rekanan Bank, calon nasabah atau nasabah Bank yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
 7. Setiap Komisaris dilarang merekomendasikan seseorang untuk menjadi pejabat Bank, di luar ketentuan yang berlaku.
 8. Setiap Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kewajaran dibidang perbankan.
 9. Pencatatan administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dengan menuangkan dalam Surat Pernyataan Tahunan.

Komisaris Independen

Berdasarkan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022, Bank Mandiri Taspen telah memiliki 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris non independen. Dengan demikian komposisi anggota Dewan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan independensi Komisaris minimal 50% sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 angka 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK. Dalam pengangkatan Komisaris Independen, Bank Mandiri Taspen telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga dengan sesama anggota Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham, dan/atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada Bank (Bank Umum, BPR) dan lembaga keuangan lainnya.
3. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Penilaian dan Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

- c. Not to take and/or receive personal benefits from the Bank other than the remuneration and other facilities stipulated by the GMS in accordance with the applicable provisions.
 - d. Disclose the remuneration and facilities received in the Good Corporate Governance Report.
4. Every Board of Commissioners is prohibited from using Bank information for personal interests which can cause conflicts of interest both directly and indirectly.
 5. being involved in decision-making on operational activities or intervening in banking operational transactions based on current laws and regulations.
 6. Each Board of Commissioners is prohibited from becoming a partner sponsor of the Bank, a prospective customer or a Bank customer that can cause a conflict of interest.
 7. Each Commissioner is prohibited from recommending someone to become a Bank official, outside the applicable provisions.
 8. Every Board of Commissioners is prohibited from utilizing the Bank for their personal, family, company or business group interests in a manner that is contrary to the laws and regulations and arm's length in the banking sector.
 9. Administrative records, documentation and disclosure of conflicts of interest by stating in the Annual Statement Letter.

Independent Commissioner

Based on the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022, Bank Mandiri Taspen already has 5 (five) members of the Board of Commissioners consisting of 3 (three) Independent Commissioners and 2 (two) non-independent Commissioners. Thus the composition of the members of the Independent Board of Commissioners has fulfilled the minimum 50% independence requirement for Commissioners as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Criteria for Determining an Independent Commissioner

As mentioned in Article 1 number 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside the Issuer or Public Company and meets the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the OJK Regulation. In the appointment of an Independent Commissioner, Bank Mandiri Taspen has considered the following:

1. Has no financial, family relationships with fellow Commissioners, members of the Board of Directors, shareholders and or other relationships that may affect his or her ability to act independently.
2. The Board of Commissioners does not hold concurrent positions as Commissioners, Directors or executive officers of Banks (Commercial Banks, BPR) and other financial institutions.
3. Has passed the Fit and Proper Test in accordance with Bank Indonesia's fit and proper test.

4. Dipilih dan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
5. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan Perseroan dinyatakan pailit.

Pernyataan Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Andi Rendi**

Tempat & Tgl. lahir : **Semarang, 11 Desember 1980**

No. KTP : **3370040100000000**

Alamat rumah : **Jl. Taspen Taspen Blok C 12/1, RT 004 RW 004 Kelurahan Taspen, Kecamatan Taspen, Kota Taspen, Provinsi Taspen**

Bertindak selaku salah satu Komisaris Independen PT Bank Mandiri Taspen, untuk dan atas nama diri sendiri, menyatakan bahwa:

1. Merupakan pihak yang independen dan bersedia bertindak independen terhadap pemilik bank atau PSP;
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, anggota direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
3. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 2 (dua) di atas, maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sesuai dengan keperluannya.

Jakarta, 08 Desember 2020


Andi Rendi

Mengetahui,
PT Bank Mandiri Taspen


Josephus K. Triprakesa
Direktur Utama

4. Chosen and appointed at the General Meeting of Shareholders through the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.
5. Within 5 (five) years prior to his/her appointment, he/she was never declared bankrupt, becoming a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing the Company to be declared as bankrupt.

Statements of Independent Commissioners

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Zudan Arif Fakrulloh**

Tempat & Tgl. lahir : **Semarang, 24 Agustus 1980**

Alamat rumah : **Kampung Taspen Blok B1 12/1, RT 004 RW 004, Kelurahan Taspen, Kecamatan Taspen, Kota Taspen, Provinsi Taspen**

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Merupakan pihak yang independen dan bersedia bertindak independen terhadap pemilik bank atau PSP;
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, anggota direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sesuai dengan keperluannya.

Depasar, 6 Juli 2018


Zudan Arif Fakrulloh

Mengetahui,
PT Bank Mandiri Taspen


Josephus K. Triprakesa
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Adie Soesetyantoro**

Tempat & Tgl. lahir : **Semarang, 04 Februari 1980**

No. KTP : **3370040100000000**

Alamat rumah : **Jl. Taspen Taspen Blok C 12/1, RT 004 RW 004 Kelurahan Taspen, Kecamatan Taspen, Kota Taspen, Provinsi Taspen**

Bertindak selaku salah satu Komisaris Independen PT Bank Mandiri Taspen, untuk dan atas nama diri sendiri, menyatakan bahwa:

1. Merupakan pihak yang independen dan bersedia bertindak independen terhadap pemilik bank atau PSP;
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, anggota direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
3. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 2 (dua) di atas, maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sesuai dengan keperluannya.

Jakarta, 31 Agustus 2020


Adie Soesetyantoro

Mengetahui,
PT Bank Mandiri Taspen


Josephus K. Triprakesa
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Chandra Arie Setiawan**

Tempat dan Tanggal Lahir : **Jakarta, 04 September 1970**

No. KTP : **3370040100000000**

Alamat rumah : **Jl. Taspen Taspen Blok C 12/1, RT 004 RW 004, Kelurahan Taspen, Kecamatan Taspen, Kota Taspen, Provinsi Taspen**

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Merupakan pihak yang independen dan bersedia bertindak independen terhadap pemilik bank atau PSP;
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
3. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada angka 2 maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 September 2021


Chandra Arie Setiawan

Mengetahui,
PT Bank Mandiri Taspen


Josephus K. Triprakesa
Direktur Utama

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

- Rapat Dewan Komisaris yang diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris harus sejalan dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan, maka pemanggilan Rapat dapat dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Bahan rapat dikirim secara tertulis paling lambat 3 (tiga) hari kalender sebelum pelaksanaan Rapat, atau 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan Rapat bila penyelenggaraan Rapat bersifat mendesak yang ditetapkan oleh Komisaris Utama.

Rapat Dewan Komisaris sebagaimana tersebut di atas adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh Komisaris, dengan catatan risalah rapat ditandatangani oleh seluruh Komisaris. Seorang Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh seorang Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu. Kuasa tertulis Komisaris yang tidak hadir kepada Komisaris lainnya diperhitungkan sebagai kehadiran. Seorang Komisaris hanya boleh menerima kuasa dari 1 (satu) orang Komisaris lainnya.

Bahan rapat Dewan Komisaris dibuat secara tertulis dan ringkas oleh pejabat yang akan melakukan presentasi dan berisi data serta informasi sesuai dengan materi yang akan dibahas dalam rapat. Untuk hal yang bersifat sensitif dan/atau mendesak dimungkinkan bahan rapat tidak dapat dibuat secara tertulis. Bahan rapat Dewan Komisaris didistribusikan sebelumnya kepada seluruh peserta rapat, kecuali dalam keadaan mendesak bahan rapat disampaikan pada saat dilaksanakannya rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat dari para peserta yang hadir. Dalam hal musyawarah dan mufakat tidak dapat dilaksanakan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak (*voting*). Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan ditunda untuk dikaji masalahnya lebih mendalam.

Rencana Rapat Internal Dewan Komisaris

Rencana rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan membahas hasil laporan dari Komite di bawah Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

In accordance with the provisions of the Guidelines and Working Code of the Board of Commissioners, the Meeting of the Board of Commissioners consists of 2 (two) types, namely:

- The Board of Commissioners' meeting which is held at least 1 (one) time in 1 (one) month.
- Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors held at least 1 (one) time in 3 (three) months.

The meeting of the Board of Commissioners had to be in line with the Articles of Association of the Bank and the prevailing laws and regulations. The invitation to the meeting was made by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner was absent, the invitations for the Meeting might be made by another member of the Board of Commissioners who was appointed by the President Commissioner. Meeting materials were sent in writing no later than 3 (three) calendar days prior to the implementation of the Meeting, or 1 (one) calendar day before the implementation of the Meeting if the meeting was urgent as determined by the President Commissioner.

The Board of Commissioners' meeting as mentioned above is valid and entitled to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of Commissioners as long as the minutes of meeting signed by all Commissioners. A Commissioner may only be represented in a meeting by another Commissioner based on written authorization granted specifically for that purpose. The written authorization of the Commissioner who is not present to another Commissioner shall be counted as attendance. A Commissioner may only receive authorization or power from 1 (one) other Commissioner.

Materials for the Board of Commissioners' meeting are made in writing and concise by officials who will make presentation and contain data and information in accordance with the materials to be discussed during the meeting. For sensitive and/or urgent matters, it is allowed to make meeting materials not in writing. Materials of the Board of Commissioners' meeting are distributed to all meeting participants before the meeting, except in the case of urgent conditions, meeting materials are distributed at the time of the meeting.

Decisions of the meeting of the Board of Commissioners were taken by deliberation and consensus from the attendees. In the event that deliberation and consensus could not be implemented, a decision shall be made by means of a majority vote (*voting*). If the number of votes agreeing and disagreeing was the same, then the decision would be postponed to study the problem more deeply.

Board of Commissioners Internal Meeting Plan

Plans for meetings of the Board of Commissioners to be held at least 1 (one) time in 1 (one) month to discuss the results of reports from the Committees under the Board of Commissioners.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Internal Meeting of the Board of Commissioners

Throughout 2022, the agenda, date and participants of the Board of Commissioners Meeting are as follows.

Tabel Rapat Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants – Absent	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1.	21 Januari 2022 January 21, 2022	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Pemantau Risiko mengundang Divisi Pension Loyalty Management 4. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 5. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Report of the Risk Monitoring Committee invites the Pension Loyalty Management Division 4. Remuneration and Nomination Committee Report 5. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai*		
2.	25 Februari 2022 February 25, 2022	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi - Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Remuneration and Nomination Committee Report - Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai* 5. Chandra Arie Setiawan**		
3.	29 Maret 2022 March 29, 2022	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Pemantau Risiko Mengundang HC 4. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Risk Monitoring Committee Report Inviting HC 4. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai* 5. Chandra Arie Setiawan**		
4.	14 April 2022 April 14, 2022	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai* 5. Chandra Arie Setiawan**		
5.	23-24 Mei 2022 May 23-24, 2022	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Pemantau Risiko Mengundang HC 4. Laporan Komite Pemantau Risiko IT 5. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Risk Monitoring Committee Report Inviting HC 4. IT Risk Monitoring Committee Report 5. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai* 5. Chandra Arie Setiawan**		
6.	27 Juni 2022 June 27, 2022	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Pemantau Risiko Mengundang RBC 4. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Risk Monitoring Committee Report Invites RBC 4. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai* 5. Chandra Arie Setiawan**		

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants - Attend	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants – Absent	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
7.	20 Juli 2022 July 20, 2022	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Pemantau Risiko Mengundang Compliance 4. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Risk Monitoring Committee Report Invites Compliance 4. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai* 5. Chandra Arie Setiawan**		
8.	22-23 Agustus 2022 August 22-23, 2022	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Audit Mengundang IT 3. Laporan Komite Pemantau Risiko 4. Laporan Komite Pemantau Risiko Mengundang Compliance 5. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Audit Committee Report Invites IT 3. Risk Monitoring Committee Report 4. Risk Monitoring Committee Report Invites Compliance 5. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan**		
9.	26 September 2022 September 26, 2022	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Pemantau Risiko Mengundang SPM & Accounting 4. Laporan Komite Pemantau Risiko Mengundang DPM 5. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Risk Monitoring Committee Report Invites SPM & Accounting 4. Risk Monitoring Committee Report Invites DPM 5. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan**		
10.	26 Oktober 2022 October 26, 2022	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 4. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Remuneration and Nomination Committee Report 4. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan**		
11.	21 November 2022 November 21, 2022	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Pemantau Risiko mengundang Corporate Secretary & Legal 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Report of the Risk Monitoring Committee invites the Corporate Secretary & Legal	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan**		
12.	21 Desember 2022 December 21, 2022	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Pemantau Risiko 3. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 4. Lain-lain 1. Audit Committee Report 2. Risk Monitoring Committee Report 3. Remuneration and Nomination Committee Report 4. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan**		

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 9 Agustus 2022 sehubungan dengan meninggal dunia. / Finished the term of office on August 9, 2022 because passing away.

**) Efektif menjabat sejak 25 Januari 2022 sesuai hasil keputusan *fit and proper* dari OJK / Effectively served since January 25, 2022 according to the results of the fit and proper decision from OJK.

Rencana Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi direncanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

Sepanjang tahun 2022, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

Plans for Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Directors

Joint meetings of the Board of Commissioners inviting the Directors are planned at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Throughout 2022, the agenda, date and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors are as follows.

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat (Dewan Komisaris) Meeting Participants (Board of Commissioners)	Peserta Rapat (Direksi) Meeting Participants (Board of Directors)
1.	26 Januari 2022 January 26, 2022	1. Laporan Evaluasi Promosi 2021 dan Rencana Promosi Bank 2022 2. Laporan Keuangan Per Desember 2021 3. Lain-lain 1. 2021 Promotion Evaluation Report and 2022 Bank Promotion Plan 2. Financial Report As of December 2021 3. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai* 5. Chandra Arie Setiawan**	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto
2.	22 Februari 2022 February 22, 2022	Pembahasan Materi Board Forum Q1 2022 Discussion of Q1 2022 Board Forum Materials	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai* 5. Chandra Arie Setiawan**	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto
3.	19 April 2022 April 19, 2022	1. Update Progress Asuransi 2. Financial Highlight Maret 2022 3. Pertumbuhan E-Dapem 4. Lain-lain 1. Insurance Progress Update 2. March 2022 Financial Highlights 3. Growth of E-Dapem 4. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai* 5. Chandra Arie Setiawan**	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto
4.	25 Mei 2022 May 25, 2022	Pembahasan Materi Board Forum Q1 2022 Discussion of Q1 2022 Board Forum Materials	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai* 5. Chandra Arie Setiawan**	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto
5.	27 Juni 2022 June 27, 2022	1. Usulan Revisi RBB 2022 2. Lain-lain 1. 2022 Bank Bussiness Plan Revision Proposal 2. Etc	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai* 5. Chandra Arie Setiawan**	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto
6.	24 Agustus 2022 August 24, 2022	Pembahasan Persiapan Board Forum dan Hasil Kunjungan Cabang Discussion of Board Forum Preparations and Results of Branch Visits	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan**	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto
7.	19 Oktober 2022 October 19, 2022	Persetujuan RKAP 2023 Approval of Company Work and Budget Plan 2023	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan**	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto
8.	25 November 2022 November 25, 2022	Persetujuan RBB 2023-2025 Bank Bussiness Plan Approval 2023-2025	1. Mustaslimah 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan**	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budi Wirjanto

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 9 Agustus 2022 sehubungan dengan meninggal dunia. / Finished the term of office on August 9, 2022 because passing away.

**) Efektif menjabat sejak 25 Januari 2022 sesuai hasil keputusan *fit and proper* dari OJK / Effectively served since January 25, 2022 according to the results of the fit and proper decision from OJK.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Frequency and Attendance of Board of Commissioners' Meetings

In 2022, the Board of commissioners held 12 (twelve) internal meetings and 8 (eight) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The frequency and attendance of each member of the Board of Commissioners is as follows.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi the Board of Commissioners and the Board of Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetingsx	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%	8	8	100%
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	8	8	100%
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	8	8	100%
Andi Rivai*	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%	5	5	100%
Chandra Arie Setiawan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%	8	8	100%
Hendrika Nora Osloi Sinaga***	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 9 Agustus 2022 sehubungan dengan meninggal dunia. / Finished the term of office on August 9, 2022 because passing away.

**) Efektif menjabat sejak 25 Januari 2022 sesuai hasil keputusan *fit and proper* dari OJK / Effectively served since January 25, 2022 according to the results of the fit and proper decision from OJK.

***) Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2022 dan efektif menjabat setelah lulus Uji Kelayakan dan Kapatutan OJK. / Appointed as Commissioner of the Company based on Shareholders Circular Resolution dated December 30, 2022 and effectively served after passing the FSA Fit and Proper Test.

Selama tahun 2022, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan secara sirkuler sehingga tidak terdapat kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS.

During 2022, the Annual GMS and Extraordinary GMS are conducted in a circular manner so that there is no presence of the Board of Commissioners at the GMS.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kapasitas anggota Dewan Komisaris, maka setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan pendidikan berkelanjutan. Adapun pendidikan berkelanjutan tersebut dituangkan dalam Rencana Program Kerja Dewan Komisaris, dalam hal pendidikan berkelanjutan dilakukan di luar program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya, maka disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Rapat.

Training and/or Development of Board of Commissioners' Competence

To increase the capacity of members of the Board of Commissioners, each member of the Board of Commissioners has the right to receive continuing education. The continuing education is stated in the Work Program Plan of the Board of Commissioners, in the event that continuing education is carried out outside the work program that has been previously determined, it will be submitted at the Board of Commissioners Meeting to obtain the approval of the Meeting.

Pendidikan berkelanjutan tersebut di atas diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris tentang Penyempurnaan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Nomor KEP.DEKOM/009/IX/2021 tanggal 16 September 2021.

The continuing education mentioned above is regulated in the Decree of the Board of Commissioners regarding the Completion of the Guidelines and Work Order of the Board of Commissioners Number KEP.DEKOM/009/IX/2021 dated September 16, 2021.

Adapun pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut.

The training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners for 2022 are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2022 dengan tema "Penguatan Sektor Jasa Keuangan untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi melalui Penciptaan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru" The 2022 Financial Services Industry Annual Meeting with the theme "Strengthening the Financial Services Sector to Accelerate Economic Recovery through Creating New Sources of Economic Growth"	Webinar 20 Januari 2022 January 20, 2022	OJK
		Sustainability in Banking Sustainability in Banking	Nusa Dua, Bali 15 September 2022 September 15, 2022	LPPI
		Value Creation for Owners and Director's Programme Value Creation for Owners and Director's Programme	Fontainebleau 10-14 Oktober 2022 October 2022, 10-14	INSEAD
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sustainability in Banking Sustainability in Banking	Nusa Dua, Bali 15 September 2022 September 15, 2022	LPPI
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sustainability in Banking Sustainability in Banking	Nusa Dua, Bali 15 September 2022 September 15, 2022	LPPI
Andi Rivai*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Executive Overview: Banking Management Executive Overview: Banking Management	Online 13 Juli 2022 July 13, 2022	LPPI
		Sustainability in Banking Sustainability in Banking	Nusa Dua, Bali 15 September 2022 September 15, 2022	LPPI
		Value Creation for Owners and Director's Programme Value Creation for Owners and Director's Programme	Fontainebleau 10-14 Oktober 2022 October 10-14, 2022	INSEAD
Hendrika Nora Osloi Sinaga**	Komisaris Commissioner	-	-	-

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 9 Agustus 2022 sehubungan dengan meninggal dunia. / Finished the term of office on August 9, 2022 because passing away.

**) Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2022 dan efektif menjabat setelah lulus Uji Kelayakan dan Kapatutan OJK. / Appointed as Commissioner of the Company based on Shareholders Circular Resolution dated December 30, 2022 and effectively served after passing the FSA Fit and Proper Test.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Bank Mandiri Taspen telah memiliki ketentuan terkait program orientasi bagi Komisaris Baru yang mengacu pada kebijakan induk. Berdasarkan kebijakan induk tersebut, program orientasi pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Bank untuk memberikan gambaran atas kegiatan bisnis, rencana perusahaan ke depan panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab

Orientation Program for New Board of Commissioners

Bank Mandiri Taspen already has provisions related to the orientation program for New Commissioners which refers to the main policy. Based on the master policy, an introductory orientation program for New Members of the Board of Commissioners of the Bank to provide an overview of business activities, future plans for the company's work guidelines and

anggota Anggota Dewan Komisaris baru, dengan hal-hal yang disampaikan termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Penyampaian dokumen perusahaan berupa Anggaran Dasar, Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Kebijakan-kebijakan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, Program Kerja Anggota Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Bank;
2. Kegiatan *on site visit* (kunjungan) ke unit kerja di Kantor Pusat maupun Cabang untuk bertemu dan bertatap muka langsung baik dengan pimpinan unit kerja dan karyawan.

Ibu Hendrika Nora Osloi Sinaga diangkat pada tanggal 30 Desember 2022, sehingga belum dilaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru pada tahun 2022 dan akan diselenggarakan pada tahun 2023.

Tata Cara dan Frekuensi Pemberian Nasihat

Tata cara dan frekuensi pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi yang dilaksanakan melalui Rapat mengundang Direksi yang dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali.
2. Pemberian nasihat juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai keperluan dengan mengundang Dewan Komisaris melalui suatu forum rapat maupun kegiatan lainnya yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Rekomendasi, Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris, serta Pengawasan Implementasi Strategi Perseroan

Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah Rapat paling kurang berisi: waktu dan tempat, agenda, rekomendasi dan tindak lanjut, daftar hadir dan tanda tangan seluruh peserta Rapat yang hadir (berdasarkan jenis Rapat). Rekomendasi ini disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh Direksi sebanyak 20 kali.

Sesuai Pedoman dan Tata tertib Kerja Dewan Komisaris yang merupakan rangkuman beberapa ketentuan eksternal terkait tugas-tugas Dewan Komisaris, adapun salah satu tugas pokok Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan operasional Bank yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan bisnis Bank, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya melakukan pengawasan tersebut dilakukan melalui pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris yang membahas terkait Perseroan, baik terkait strategi, bisnis maupun operasionalnya, dengan bahan bersumber dari hasil rekomendasi Komite-komite, dari anggota Direksi secara

others that are the responsibilities of members of the new Members of the Board of Commissioners, with matters presented including but not limited to:

1. Submission of company documents in the form of Articles of Association, Annual Report, Company Work and Budget Plan (RKAP), Bank Business Plan (RBB), Company Long Term Plan (RJPP), Company policies, Company Code of Ethics, Work Program for Members of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, the Code of Conduct for the Board of Commissioners, as well as laws and regulations related to the Bank's business processes;
2. On site visit activities (visit) to work units at the Head Office and Branches to meet and meet face to face both with work unit heads and employees.

Mrs. Hendrika Nora Osloi Sinaga was appointed on December 30, 2022, so the orientation program has not yet been implemented for new members of the Board of Commissioners in 2022 and akan diselenggarakan pada tahun 2023.

Procedures and Frequency of Giving Advice

The procedures and Frequency for providing advice by the Board of Commissioners were carried out as follows:

1. The Board of Commissioners provided advice to the Board of Directors which is carried out through a meeting inviting the Board of Directors which is held every 3 (three) months.
2. Providing advice could also be carried out at any time as needed by inviting the Board of Commissioners through a meeting forum or other activities attended by the Board of Commissioners.

Recommendations, Implementation of The Tasks of the Board of Commissioners, and Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

Everything discussed and decided in the Meeting of the Board of Commissioners is stated in the minutes of the Meeting which at least contains: time and place, agenda, recommendations and follow-up, list of attendance and signatures of all meeting participants present (based on the type of meeting). This recommendation is submitted to the Board of Directors for follow-up. During 2022 the board of commissioners submitted recommendations to the Board of Directors 20 times.

In accordance with the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners which became a summary of several external provisions related to the duties of the Board of Commissioners, one of the main tasks of the Board of Commissioners was to supervise the operational management of the Bank carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including on work plans, business development Bank, implementation of the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS as well as the applicable laws and regulations.

In carrying out its duties, supervision was carried out through discussions in the Board of Commissioners Meeting discussing related to the Company, both related to its strategy, business and operations, with material sourced from the recommendations of the Committees, from members of the Board of Directors

langsung maupun dari unit kerja terkait yang diundang secara khusus dalam rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.

Untuk pengawasan implementasi strategi Perseroan dilakukan Dewan Komisaris dengan melakukan kajian dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Bank, melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas Rancangan *Business Plan* dan penjabarannya ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank (RKAP), melakukan pengawasan secara periodik atas pelaksanaan RKAP dan memberikan pendapat atau persetujuan atas perubahan RKAP sesuai dengan ketentuan berlaku. Wujud dari pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas implementasi Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris akan menilai dan melaporkan implementasi pengawasan RBB setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan pelaporan sebagai berikut:

- Laporan Semester I tahun 2022 disampaikan dengan Surat Nomor DEKOM/059/2022 tanggal 29 Agustus 2022.
- Laporan Semester II tahun 2022 disampaikan dengan Surat nomor DEKOM/008/2023 tanggal 21 Februari 2023.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sebagai bentuk pengukuran atas pencapaian target kinerja yang telah dilaksanakan oleh Direksi, maka perlu dilakukan penilaian terhadap Direksi secara kolektif maupun masing-masing anggota Direksi. Penilaian Direksi dilakukan secara berkala dan saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada RUPS Tahunan 2022. Pelaksanaan RUPS untuk pertanggungjawaban laporan tahunan tahun buku 2021, pada kesempatan tersebut pemegang saham menerima laporan tahunan perusahaan tahun buku 2021 mengenai keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai, dan selanjutnya menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) Direksi Bank untuk operasional Bank selama tahun buku 2021.

Untuk Direksi secara individu, dinilai setiap tahun untuk melihat kinerja masing-masing anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan target yang ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati bersama dari awal tahun sesuai pembedangannya masing-masing.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Keberhasilan kinerja Direksi akan tercermin dalam satu kesatuan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tahunan, penilaian berdasarkan parameter kinerja kolektif dan kinerja individual/sektoral dengan mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif. Penilaian Direksi meliputi tingkat kesehatan bank yang mencakup aspek profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan Bank.

directly or from related work units specially invited. In the Board of Commissioners meeting, Committee Meeting and Board of Commissioners meeting invited the Board of Directors.

To supervise the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners conducted studies and provided opinions on the business strategies implemented by the Bank, conducted assessments, provided opinions and advice on the Business Plan Draft and its elaboration into the Bank's Annual Work Plan and Budget (RKAP), conducted periodic supervision on the implementation of the RKAP and provide opinions or approvals on changes to the RKAP in accordance with applicable regulations. As a result of the supervision carried out by the Board of Commissioners on the implementation of the Bank's Business Plan, the Board of Commissioners assessed and reported the implementation of Bank Business Plan supervision every semester to the Financial Services Authority. In 2022, the following reports have been carried out:

- Semester I 2022 report submitted by Letter Number DEKOM/059/2022 dated August 29, 2022.
- Semester II 2022 report is attached with Letter number DEKOM/008/2023 dated February 21, 2023.

Performance Assessment the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Directors Performance Assessment

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a form of measurement of the achievement of performance targets that have been implemented by the Board of Directors, it is necessary to evaluate the Board of Directors collectively and each member of the Board of Directors. The Board of Directors' assessment was carried out periodically and during the accountability of the annual report at the 2022 Annual GMS. Implementation of the GMS for accountability for the 2021 financial year annual report, on this occasion the shareholders received the company's annual report for the 2021 financial year regarding the state of the company's operations and the results that had been achieved, and furthermore declared to provide full release of responsibility (*acquit et decharge*) of the Bank's Directors for the Bank's operations during the 2021 financial year.

Individual Directors were assessed annually to see the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The assessment was carried out based on the targets set in the Key Performance Indicators (KPI) that had been mutually agreed upon from the beginning of the year according to their respective fields.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

The successful performance of the Board of Directors was reflected in a single unit in the realization of the annual work plan and Company Budget (RKAP), an assessment based on collegial performance parameters and individual/sektoral performance by considering quantitative and qualitative factors. The Board of Directors' assessment covered the soundness of the bank which included aspects of risk profile, Good Corporate Governance (GCG) profitability and bank capital.

Penilaian Direksi dilaksanakan secara berkala dan tahunan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), secara garis besarnya mengacu pada 4 (empat) kriteria penilaian berdasarkan perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif aliansi, dan strategi serta perspektif pengembangan.

1. Direktur Utama

- Tercapainya target laba, kredit, CASA, NPL dan rasio finansial sesuai target.
- Tercapainya pertumbuhan *market share* pensiunan dan mempertahankan penerapan tata kelola melalui CGPI dengan predikat "*Most Trusted*".
- Tercapainya target penilaian pelayanan TASPEN di cabang serta mencegah dan meminimalisasi sanksi denda ke regulator.
- Tercapainya target pengembangan kompetensi pegawai melalui *Training*/pelatihan.

2. Direktur Compliance & Control

- Tercapainya target laba, kredit, CASA, NPL dan rasio finansial sesuai target.
- Secara penuh memberikan rekomendasi tindak lanjut untuk seluruh temuan Auditor serta menjaga operasional Bank melalui *Dashboard Internal Control* Kantor Pusat dan Cabang.
- Tercapainya target penilaian pelayanan TASPEN di Cabang serta menjalankan fungsi pengawasan dan kontrol di seluruh jaringan.
- Tercapainya pertumbuhan *market share* pensiunan dan mempertahankan penerapan tata kelola melalui CGPI dengan predikat "*Most Trusted*".
- Penyelenggaraan *Training* APU-PPT bagi seluruh pegawai.

3. Direktur Business

- Tercapainya target laba, kredit, CASA, NPL dan rasio finansial sesuai target.
- Tercapainya pertumbuhan *market share* pensiunan serta pembukaan *service point* di kantor ASABRI.
- Tercapainya volume transaksi *e-channel* (Kartu Debit, Mantap *Mobile*, dan CMS).
- Tercapainya target penilaian pelayanan TASPEN di cabang serta menjalankan fungsi pengawasan dan kontrol di seluruh jaringan.
- Mengembangkan organisasi serta kompetensi untuk meningkatkan penetrasi *funding* yang dibutuhkan dengan menjaga rasio deposito inti.

4. Direktur IT & Network

- Tercapainya target laba, kredit, CASA, NPL dan rasio finansial sesuai target.
- Tercapainya pertumbuhan *market share* pensiunan serta pembukaan *service point* di kantor Asabri.
- Implementasi *regular testing environment* serta pelaporan rencana strategis IT ke Regulator.
- Tercapainya target penilaian pelayanan TASPEN di cabang serta menjalankan fungsi pengawasan dan kontrol di seluruh jaringan.
- Implementasi integrasi TOOS TASPEN dengan Sistem Bank Mandiri Taspem.

5. Direktur Finance, Risk & Operations

- Tercapainya target laba, kredit, CASA, NPL dan rasio finansial sesuai target.

Directors' evaluations are carried out periodically and annually based on the Key Performance Indicator (KPI), broadly referring to 4 (four) assessment criteria based on financial perspective, customer perspective, alliance and strategy perspective, and development perspective.

1. President Director

- The achievement of profit targets, credit funding, NPL and financial ratios according to the target
- Achieving growth in market share for retirees and maintaining the implementation of governance through CGPI with the title "*Most Trusted*".
- Achievement of TASPEN service assessment targets at branches as well as preventing and minimizing fines to regulators.
- Achievement of employee competency development targets through training.

2. Director of Compliance & Control

- The achievement of profit targets, credit funding, NPL and financial ratios according to the target
- Fully provide follow-up recommendations for all Auditor findings and maintain the Bank's operations through the Head Office and Branch Internal Control Dashboard.
- Achievement of TASPEN service assessment targets in Branches and carrying out supervisory and control functions throughout the network.
- Achieving growth in market share for retirees and maintaining the implementation of governance through CGPI with the title "*Most Trusted*".
- Organizing AML-CFT Training for all employees.

3. Director of Business

- Achievement of profit target, funding credit, NPL and financial ratio according to target
- Achieving growth in market share for retirees and opening a service point at the ASABRI office.
- Achievement of e-channel transaction volume (Debit Card, Mantap *Mobile*, and CMS).
- Achievement of TASPEN service assessment targets in branches and carrying out supervisory and control functions throughout the network.
- Developing the organization and competencies to increase the required funding penetration by maintaining the core depositor ratio.

4. Director of IT & Network

- Maintaining the results of the GCG implementation rating through CGPI with the "most trusted" predicate
- Achieving growth in market share for retirees and opening a service point at the Asabri office.
- Implementation of regular testing environment and reporting of IT strategic plans to Regulators.
- Achievement of TASPEN service assessment targets in branches and carrying out supervisory and control functions throughout the network.
- Implementation of TOOS TASPEN Integration with the Bank Mandiri Taspem System.

5. Director of Finance, Risk & Operations

- Achievement of profit target, funding credit, NPL and financial ratio according to target

- Perbaikan proses kredit untuk menjaga kualitas akuisisi Debitur yang ditunjukkan dengan rasio Debitur Pensiun meninggal (MoB3) tidak melebihi nilai maksimum.
- Pelaporan Laporan kepada Regulator yang disampaikan tepat waktu.
- Opini atas laporan keuangan audit 2022 wajar tanpa modifikasi serta menjalankan fungsi pengawasan dan kontrol di seluruh jaringan.
- Pengembangan *Risk Management Report* sebagai *tools* evaluasi manajemen risiko sehingga *Risk Profile* Bank terjaga.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja terhadap pelaksanaan tugas Direksi secara kolektif kolegial dilaksanakan dalam forum RUPS oleh Pemegang Saham, namun sebelum disampaikan ke RUPS akan ditelaah dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris, sedangkan *assessment* masing-masing Direksi dengan berdasarkan KPI masing-masing yang dinilai per semester atau setiap tahun oleh Dewan Komisaris.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan RUPS untuk pertanggungjawaban laporan tahunan 2021. Hasil penilaian pemegang saham menunjukkan bahwa pemegang saham telah menerima laporan tahunan perusahaan tahun buku 2021 mengenai keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai, selanjutnya menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) Direksi Bank untuk operasional Bank selama tahun 2021, pembebasan pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) juga diberikan kepada Direksi yang sudah tidak menjabat lagi sebelum berakhir tahun Buku 2021.

Penilaian KPI individu oleh Dewan Komisaris menunjukkan bahwa tiap-tiap Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI yang telah disepakati sebelumnya akan menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan remunerasi dan nominasi terhadap masing-masing Direksi selanjutnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan pada saat penyampaian Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tersebut kepada RUPS dalam Laporan tahunan Bank, berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) Kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada akhir tahun. Kinerja Dewan Komisaris tercermin dari pencapaian realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris yang seluruhnya telah tercapai. Di samping itu, hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individu merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Dalam melaksanakan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, Bank Mandiri Taspen telah mengacu pada beberapa ketentuan seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan

- Improving the loan process to maintain the quality of Debtor acquisitions as indicated by the ratio of deceased Retirement Debtors (MoB3) not exceeding the maximum value.
- Reporting Reports to Regulators submitted on time.
- The opinion on the 2022 audited financial reports is fair without modification and carries out the oversight and control functions throughout the network.
- Development of Risk Management Report as a risk management evaluation tool so that the Bank's Risk Profile is maintained.

PARTIES CONDUCTING PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance assessment of the implementation of the duties of the Board of Directors is collectively collegially carried out in the GMS forum evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders in the GMS, while the assessment of each Board of Directors based on their respective KPIs assessed per semester by the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS OF DIRECTORS

Implementation of the GMS for the 2021 annual report accountability. The results of the shareholder assessment show that the shareholders have received the company's annual report for the 2021 financial year regarding the state of the company's operations and the results that have been achieved, further stating that they have fully released the responsibility (*acquit et decharge*) of the Bank's Directors for the Bank's operations. During 2021, exemption from liability (*acquit et decharge*) was also granted to Directors who were no longer in office before the end of the 2021 Financial Year.

The individual KPI assessment by the Board of Commissioners shows that each of the Directors has carried out their duties and responsibilities very well. The results of directors' performance appraisal based on previously agreed KPIs will be taken into consideration in the implementation of the remuneration and nominations for each of the subsequent Directors.

Performance Assessment the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners was carried out by the Shareholders at the Annual GMS at the time the Board of Commissioners' supervisory duties report was submitted to the GMS in the Bank's Annual Report in the Fiscal Year ending at the end of the year. The performance of the Board of Commissioners was reflected in the realization of the Work Program/Annual Work Plan of the Board of Commissioners, which had all been achieved. In addition, the results of the evaluation of the overall performance of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners individually became an integral part of the compensation/incentive scheme for the Board of Commissioners and a basis for consideration for shareholders to dismiss and/or reappoint the Board of Commissioners concerned.

In assessing the performance of the Board of Commissioners, Bank Mandiri Taspen referred to several provisions such as Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. As a medium for

Terbatas. Sebagai media penilaian kinerja Dewan Komisaris, dilakukan *self assessment* atas kinerja fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan komisaris yang disampaikan dalam suatu laporan Dewan Komisaris yang dibuat setiap semester untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa keuangan. Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris tahunan dilaksanakan setiap tahun sekali dalam forum RUPS untuk melaporkan fungsi pengawasan yang telah dilakukan. Pengukuran kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolektif dari seluruh Dewan komisaris yang tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tahunan.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan oleh Pemegang Saham melalui RUPS adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.
3. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.
4. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Bank dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Penilaian tersebut dilaksanakan secara tahunan dengan kriteria evaluasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan oleh Komisaris sesuai Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
3. Tingkat kesehatan bank.
4. Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite Pendukungnya
5. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam penugasan penugasan tertentu.

PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Peraturan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja mereka pada periode 2022 dalam RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2023.

Evaluating the performance of the Board of Commissioners, a self-assessment was carried out on the performance of the supervisory function of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners which was submitted in a Board of Commissioners report which was made every semester to be reported to the Financial Services Authority. Meanwhile, the annual performance assessment of the Board of Commissioners was carried out every year in the GMS forum to report the supervisory function that had been carried out. The measurement of the performance of the Board of Commissioners became the result of the collegial work of the entire Board of Commissioners, which was reflected in one unit in the realization of the Annual Work Plan and Budget (RKAP).

PROCEDURES FOR PERFORMANCE ASSESSMENT BOARD OF COMMISSIONERS

The procedures for assessing the performance of the Board of Commissioners carried out by the Shareholders through the GMS are as follows:

1. The Board of Commissioners shall submit a performance report of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders in the GMS.
2. The performance of the Board of Commissioners shall be determined based on the duties of obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association and mandate of the Shareholders.
3. The results of performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually is one of the basis of consideration for shareholders to dismiss and/ or re-appoint members of the board of commissioners concerned.
4. The results of the performance evaluation are a means of assessment and improvement of the effectiveness of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

Evaluation criteria used to assess the performance of the Board of Commissioners and individual Members of the Board of Commissioners is the implementation of the functions of the Board of Commissioners in conducting supervision and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Bank and its shareholders in particular as well as interested parties in general.

The assessment is conducted on an annual basis with the following evaluation criteria:

1. Implementation of supervisory duties and functions by the Commissioner in accordance with the Articles of Association.
2. Compliance with applicable regulations.
3. Bank health level.
4. The level of attendance in meetings of the Board of Commissioners and meetings with supporting committees
5. Involvement of the Board of Commissioners in the assignment of certain assignments.

PARTIES CONDUCTING THE ASSESSMENT

The party that evaluates the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders through the GMS based on the obligations contained in the applicable legislation and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. The Board of Commissioners will be responsible for their performance in the 2022 period at the GMS to be held in 2023.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan pada saat penyampaian Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tersebut kepada RUPS dalam Laporan tahunan Bank, berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada akhir tahun. Kinerja Dewan Komisaris tercermin dari pencapaian realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris yang seluruhnya telah tercapai.

Di samping itu, hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individu merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2022 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya baik dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masing-masing komite dinilai berdasarkan rencana kerja serta *Charter* dari masing-masing Komite dengan indikator penilaian mencakup jumlah pelaksanaan rapat, kehadiran rapat, materi-materi yang dibahas dalam rapat, kunjungan ke kantor wilayah serta penugasan lainnya oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal (*internal control system*), efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan membahas:
 - a. Pengawasan laporan keuangan, audit internal dan eksternal, pengendalian internal, pengaduan nasabah dan kasus hukum serta lainnya.
 - b. Agenda tertentu yang ditetapkan oleh Komite.
 - c. Arahan dan masukan dari Komite untuk perbaikan pengadilan internal serta hal terkait lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS ' PERFORMANCE

ASSESSMENT RESULTS

The performance of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders at the Annual GMS when submitting the Board of Commissioners' supervisory work report to the GMS in the Bank's annual report, based on the report the GMS states and provides full exemption (*acquitt et de charge*) to the Board of Commissioners for supervisory actions taken in the Fiscal Year ending at the end of the year. The performance of the Board of Commissioners is reflected in the achievement of the Board of Commissioners' Annual Work Plan/Work Plan which has all been achieved.

In addition, the results of the evaluation of the Board of Commissioners' overall performance and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation/incentive scheme for the Board of Commissioners and are a basis for shareholders to dismiss and/or reappoint the Board of Commissioners concerned.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and the Basis of Their Rating

In order to improve the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners formed 3 (three) committees, namely:

1. Audit Committee
2. Remuneration and Nomination Committee
3. Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners periodically (annually) evaluates the effectiveness of the performance of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that during 2022 the committees have carried out their duties and responsibilities properly and are in accordance with applicable regulations.

Each committee is assessed based on the work plan and Charter of each Committee with assessment indicators covering the number of meetings held, meeting attendance, materials discussed at meetings, visits to regional offices and other assignments by the Board of Commissioners.

The Audit Committee has the duties and responsibilities of supervising matters related to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors, effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations. During 2022, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. Meetings 13 (thirteen) times to discuss:
 - a. Oversight of financial reports, internal and external audits, internal controls, customer complaints and legal cases and others.
 - b. Certain agenda determined by the Committee.
 - c. Directions and input from the Committee to improve internal control and other related matters.

2. Kunjungan ke kantor wilayah dan cabang
Komite mengadakan kunjungan kerja ke wilayah dan cabang serta KCP di Wilayah Jawa Tengah, pada tanggal 08 – 11 Agustus 2022.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan membahas antara lain:

1. Usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi belum lulus *fit and proper test*.
2. Usulan tantiem tahun buku 2021 dan gaji/honorarium tahun 2022 untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Usulan calon anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko Perseroan tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan. Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan membahas:
 - a. Update implementasi pengelolaan 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi Bank.
 - b. Agenda tertentu yang ditetapkan oleh Komite.
 - c. Arah dan masukan dari Komite untuk perbaikan risiko serta hal terkait lainnya.
2. Kunjungan ke kantor wilayah dan cabang
Komite mengadakan kunjungan kerja ke wilayah dan cabang serta KCP di Wilayah Bali pada tanggal 12-14 September 2022.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Pasal 15 Ayat 8, anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada perusahaan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Selanjutnya dalam jangka 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisinya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pengunduran diri dapat disampaikan kurang dari 30 (tiga puluh) dalam hal terdapat penugasan yang bersangkutan oleh pemerintah yang berwenang atau pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perseroan.

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia.
2. Mengundurkan diri.
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meninggal dunia.
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

2. Visits to regional and branch offices
Committee conducted a working visit to the regions and branches as well as sub-branch offices in the Central Java region, on August 08 – 11, 2022.

The Remuneration and Nomination Committee has the duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties in areas related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. During 2022, the Remuneration and Nomination Committee has held 7 (seven) meetings to discuss among others:

1. The proposed remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors has not passed the fit and proper test.
2. Proposed bonuses for the 2021 fiscal year and 2022 salaries/honorarium for the Board of Commissioners and Directors.
3. Proposed candidates for members of the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen.

The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in supervising the implementation of the Company's risk management while complying with the elements of adequacy of risk management procedures and methodologies, so that the Bank's business activities can remain under control at acceptable and profitable limits. During 2022, the Risk Monitoring Committee has carried out the following work plan and activities as follows:

1. Meetings 12 (twelve) times to discuss:
 - a. Update on the management implementation of 8 (eight) types of risks faced by the Bank.
 - b. Certain agenda determined by the Committee.
 - c. Directions and input from the Committee for risk improvement and other related matters.
2. Visits to regional and branch offices
The Committee conducted a working visit to the regions and branches and sub-branch offices in the Bali Region on September 12-14, 2022.

Mechanism of Termination and Return of the Board of Commissioners

Following the Articles of Association Article 15 Paragraph 8, a member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by giving written notification to the company at least 30 (thirty) days before his resignation. Furthermore, within 90 (ninety) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill it with due observance of the laws and regulations and the Articles of Association.

The resignation can be submitted by less than 30 (thirty) days if there is a relevant assignment by the competent government or the majority shareholder of the Company's Shareholders.

The position of a member of the Board of Commissioners ends when:

1. Loss of Indonesian citizenship.
2. Resign.
3. No longer fulfills the requirements of applicable laws and regulations.
4. Die.
5. Dismissed based on the decision of the GMS.

Dalam hal terdapat penambahan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang telah ada, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi pada ketentuan internal mengacu pada Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen, Standar prosedur Tata Kelola Perusahaan dan *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi.

Calon Dewan Komisaris dan Direksi yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam anggaran dasar Bank dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan melakukan seleksi sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan tersebut.

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria;
2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham;
3. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta Dewan Komisaris;
4. Calon yang direkomendasikan oleh Komite Remunerasi & Nominasi kepada Dewan Komisaris setelah ditelaah kemudian diusulkan kepada pemegang saham untuk diangkat atau ditetapkan dalam RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi Human Capital serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi.
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi paling kurang memperhatikan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan;
 - b. Prestasi kerja individual;
 - c. Kewajaran dengan peer division;
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

In the event that there is an additional member of the Board of Commissioners, the term of office of the member of the Board of Commissioners will end simultaneously with the end of the position of the other existing members of the Board of Commissioners, unless the General Meeting of Shareholders determines otherwise.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Procedures

The nomination policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors in internal regulations refers to the Articles of Association of Bank Mandiri Taspen, the Standards of Corporate Governance and the Charter of the Remuneration and Nomination Committee.

The nominated candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors had to meet the requirements specified in the Bank's articles of association and the prevailing laws and regulations by conducting a selection in accordance with those required by these regulations.

The nomination procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors was carried out as follows:

1. The Remuneration and Nomination Committee identified candidates who meet the criteria;
2. The Board of Commissioners on the basis of advice from the Remuneration and Nomination Committee submitted candidate proposals to Shareholders;
3. The selection was carried out before the end of the term of office or requested by the Board of Commissioners;
4. Candidates recommended by the Remuneration & Nomination Committee to the Board of Commissioners after being reviewed were then proposed to shareholders to be appointed or appointed in the GMS.

Remuneration Determination Procedure

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was determined in the following manner:

1. The Remuneration and Nomination Committee reviewed the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The Remuneration and Nomination Committee coordinated with the Director and Officer in charge of Human Capital and related work units in order to prepare the Remuneration proposal.
3. In setting the remuneration policy, at least pay attention to:
 - a. Financial performance and reserve fulfillment;
 - b. Individual work performance;
 - c. Fairness with peer division;
 - d. Consideration of the bank's long-term goals and strategies
4. The Remuneration and Nomination Committee, based on the study, prepared remuneration recommendations and then submitted them to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS dapat berupa:
 - a. Persetujuan mengenai bentuk dan besaran Remunerasi; atau
 - b. Persetujuan untuk diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan bentuk dan besaran remunerasi.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri Taspen mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-12/MBU/11/2020 Tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang juga diberlakukan untuk perusahaan anak BUMN.

Bank Mandiri Taspen telah memiliki Kebijakan Remunerasi yang telah beberapa kali direvisi dengan revisi terakhir tanggal 19 Maret 2020. Kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan saat ini mengatur terkait remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan juga pegawai di level tertentu untuk ditetapkan sebagai *material risk taker*. Penetapan *material risk taker* dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penetapan remunerasi karyawan, Pejabat Eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Remunerasi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:

1. Hasil *benchmarking* remunerasi karyawan, pejabat eksekutif, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan industri sejenis (*peer group*).
2. Kompleksitas dari operasi perusahaan.
3. Remunerasi terdiri dari gaji/honorarium dan benefit yang bisa distandarisasi yaitu Tunjangan Hari Raya Cuti Tahunan (THR), Rumah Dinas, Kendaraan Dinas, Fasilitas Kesehatan dan Utilities serta benefit lainnya. Sedangkan remunerasi yang berdasarkan kinerja adalah bonus/insentif untuk karyawan dan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan memperhatikan pada ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk:

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan

5. The Board of Commissioners submitted proposals and recommendations based on the review of the Remuneration and Nomination Committee to the GMS for approval.
6. The proposals and recommendations of the Board of Commissioners to the GMS could be in the form of:
 - a. Approval on the form and amount of Remuneration; or
 - b. Approval to be given authority to the Board of Commissioners in determining the form and amount of remuneration.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The indicators for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mandiri Taspen referred to the Financial Services Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-12/MBU /11/2020 Regarding the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises which also applied to SOE subsidiaries.

Bank Mandiri Taspen had a Remuneration Policy revised several times with the latest revision on March 19, 2020. The current remuneration policy regulated the remuneration of the Board of Commissioners, Directors and employees at certain levels to be determined as material risk takers. Determination of material risk takers was carried out using a qualitative and quantitative approach.

In determining the remuneration of employees, Executive Officers, Directors and Board of Commissioners, the Remuneration and Nomination Committee considers several things, including:

1. The results of benchmarking the remuneration of employees, executive officers, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with similar industries (*peer group*).
2. The complexity of the company's operations.
3. Remuneration consisted of salary/honorarium and benefits that could be standardized, namely Annual Leave Holiday Allowance (THR), Official House, Official Vehicle, Health Facilities and Utilities and other benefits. Meanwhile, remuneration based on performance is bonuses/incentives for employees and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Structure and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was given by considering the applicable remuneration provisions, namely in the form of:

1. Fixed remuneration, namely remuneration that was not related to performance and risk, including salary/honorarium, facilities, housing allowance, health allowance, education

kehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya dan santunan purnajabatan. Remunerasi yang berupa Gaji/Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan santunan purna jabatan diberikan dalam bentuk tunai.

2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, Tantiem/Insentif Kinerja atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang berupa Bonus, Tantiem, Insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham, atau *instrument* yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan dengan ketentuan khusus untuk Dewan Komisaris diberikan dalam bentuk tunai untuk menghindari unsur benturan kepentingan dalam menjalankan pengawasan.

allowance, holiday allowance and post-service benefits. Remuneration in the form of Salary/Honorarium, Facilities, Allowances and post-service benefits was given in cash.

2. Variable remuneration, namely remuneration related to performance and risk, including bonuses, bonuses/performance incentives or other equivalent forms. Remuneration in the form of Bonuses, Bonuses, Incentives could be given in the form of cash, shares, or share-based instruments issued by the Company with special provisions for the Board of Commissioners given in cash to avoid elements of conflict of interest in carrying out supervision.

Struktur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The structure for determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Tabel struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Ketentuan Provision	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1.	Honorarium/Gaji Honorarium/Salary	Besarnya faktor jabatan Komisaris Utama 43% dari Direktur Utama Komisaris 90% dari Komisaris Utama The size of the job factor President Commissioner 43% of President Director Commissioner 90% of President Commissioner	Anggota Direksi 85% dari Direktur Utama Members of the Board of Directors 85% of the President Director
2.	Tunjangan Allowances		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	1 (satu) kali honorarium 1 (one) time honorarium	1 (satu) kali gaji 1 (one) time salary
	Tunjangan Transportasi Transportation allowance	Sebesar 20% dari honorarium 20% of the honorarium	Tidak diberikan Not given
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Tidak diberikan Not given	Tidak diberikan Not given
	Santunan Purna Jabatan Compensation after Jabaran	Premi asuransi maksimal 25% dari honorarium/tahun Maximum insurance premium of 25% honorarium/year	Premi asuransi maksimal 25% dari gaji/tahun Maximum insurance premium 25% of salary/year
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tidak diberikan Not given	Diberikan secara bulanan sebesar maksimal 40% dari gaji Given monthly for a maximum of 40% of salary
	Tunjangan Pakaian Dinas Service Dress Allowance	Tidak diberikan Not given	Tidak diberikan Not given

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Ketentuan Provision	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
3.	Fasilitas Facilities		
	Fasilitas Kendaraan Dinas Official Vehicle Facilities	Diberikan dalam bentuk tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium Given in the form of a transportation allowance of 20% of the honorarium	Diberikan 1 (satu) kendaraan dinas yang diberikan dalam bentuk sewa sesuai kriteria yang telah ditetapkan 1 (one) official vehicle is given in the form of rental according to predetermined criteria
	Fasilitas Kesehatan Medical facility	Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan Provided in the form of health insurance	Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan Provided in the form of health insurance
	Fasilitas Perkumpulan Profesi Professional Association Facilities	Tidak diberikan Not given	Maksimum 2 (dua) keanggotaan Maximum 2 (two) membership
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facilities	Diberikan merujuk pada ketentuan tentang bantuan hukum bagi perusahaan BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan menteri BUMN Given referring to the provisions regarding legal assistance for BUMN companies as regulated in the Minister of BUMN Regulations	Diberikan merujuk pada ketentuan tentang bantuan hukum bagi perusahaan BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan menteri BUMN Given referring to the provisions regarding legal assistance for BUMN companies as regulated in the Minister of BUMN Regulations
	Fasilitas Komunikasi Communication Facilities	At Cost At Cost	At Cost At Cost

Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang diterapkan oleh Bank Mandiri Taspen telah mengacu pada Kebijakan pengurusan perusahaan anak oleh induk serta pada Perjanjian Antar Pemegang Saham Nomor: DIR.PKS/093/2014, Nomor: JAN-18/DIR/2014, dan Nomor: PKS139/DIRUT/0814, tertanggal 21 Agustus 2014, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Pemegang Saham Nomor: CEO.PKS/016/2015, Nomor: JAN-99/DIR/2015, dan Nomor: PKS.67/DIRUT/0415, tertanggal 30 April 2015.

Dalam penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai kebijakan Pemegang Saham, telah mempertimbangkan keberagaman komposisi menyesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas Bank Mandiri Taspen sehingga diharapkan dalam pengembangan Bank Mandiri Taspen maupun dalam penyelesaian terhadap suatu permasalahan dapat dipertimbangkan dari berbagai perspektif pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Pada periode 2022, keberagaman komposisi Direksi yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Board of Directors and Board of Commissioners Diversity Policy

The policy on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors implemented by Bank Mandiri Taspen has referred to the policy on the management of subsidiary companies by the parent as well as the Agreement between Shareholders Number: DIR.PKS/093/2014, Number: JAN-18/DIR/2014, and Number : PKS139/DIRUT/0814, dated August 21, 2014, as amended by Amendment to the Shareholder Agreement Number: CEO.PKS/016/2015, Number: JAN-99/DIR/2015, and Number: PKS.67/DIRUT/ 0415, dated April 30, 2015.

In determining the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, according to the Shareholders' policy, have considered the diversity of the composition according to the needs and complexity of Bank Mandiri Taspen so that it is expected that in the development of Bank Mandiri Taspen as well as in solving a problem can be considered from various perspectives of education, competence and experience possessed.

In the 2022 period, the diversity of the composition of the Board of Directors reflected in education, work experience, age and gender, can be seen in the table below:

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity in the Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Skill
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	52 Tahun 52 Years Old	Pria Male	- Sarjana Akuntansi - Magister Manajemen - Bachelor of Accounting - Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Have work experience in banking	Akuntansi dan Perbankan Accounting and Banking
Iwan Soeroto	Direktur IT & Network Director of IT & Networks	56 Tahun 56 Years Old	Pria Male	- Sarjana Manajemen Informatika - Magister Manajemen - Bachelor of Informatics Management - Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang IT Have work experience in the IT field	Teknologi Informasi Information Technology
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operations	43 Tahun 43 Years Old	Pria Male	- Sarjana Teknik Informatika dan Komputer - Magister Manajemen Bisnis - Bachelor of Informatics and Computer Engineering - Master of Business Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Have work experience in banking	Manajemen Management
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	55 Tahun 55 Years Old	Pria Male	- Sarjana Ekonomi Manajemen - Master of Business Administration - Doktor Ilmu Administrasi Bisnis - Bachelor of Management Economics - Master of Business Administration - Doctor of Business Administration Science	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Have work experience in banking	Administrasi Bisnis Business Administration
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	54 Tahun 54 Years Old	Pria Male	- Sarjana Ekonomi/ Akuntansi - Bachelor of Economics/ Accounting	Memiliki pengalaman kerja di bidang SDM dan Keuangan Have work experience in the field of HR and Finance	SDM dan Keuangan HR and Finance

Pada periode 2022, keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

In the 2022 period, the diversity of the composition of the Board of Commissioners reflected in education, work experience, age and gender, can be seen in the table below:

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Table of Diversity in Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Skill
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	57 Tahun 57 Years Old	Wanita Female	- Sarjana Pertanian - Agriculture graduate	Memiliki pengalaman kerja di bidang Internal Audit, Human Capital, Procurement, dan Human Capital Have work experience in the field of Internal Audit, Human Capital, Procurement, and Human Capital	Perbankan Banking
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	53 Tahun 53 Years Old	Pria Male	- Sarjana di bidang Hukum - Magister Ilmu Hukum - Doktor Ilmu Hukum - Bachelor in Law - Master of Law - Doctor of Law Science	Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum dan pemerintahan Have work experience in the field of law and government	Hukum Law
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	63 Tahun 63 Years Old	Pria Male	- Sarjana Ekonomi Manajemen - Bachelor of Management Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Have work experience in banking	Manajemen Management
Andi Rivai*	Komisaris Independen Independent Commissioner	61 Tahun 61 Years Old	Pria Male	- Sarjana Ekonomi Akuntansi - <i>Master Business Administration</i> - Bachelor of Accounting Economics - Master of Business Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan Have work experience in the aviation field	Akuntansi dan Business Administration Accounting and Business Administration
Chandra Arie Setiawan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	52 Tahun 52 Years Old	Pria Male	- Sarjana Manajemen - Magister Manajemen - Bachelor of Management - Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang IT Have work experience in the IT field	IT IT
Hendrika Nora Oslo Sinaga***	Komisaris Commissioner	52 Tahun 52 Years Old	Wanita Female	- Sarjana Teknik Kimia - Magister Manajemen - Bachelor of Chemical Engineering - Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang infrastruktur Have work experience in the infrastructure sector	Manajemen Management

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 9 Agustus 2022 sehubungan dengan meninggal dunia. / Finished the term of office on August 9, 2022 because passing away

**) Efektif menjabat sejak 25 Januari 2022 sesuai hasil keputusan *fit and proper* dari OJK / Effectively served since January 25, 2022 according to the results of the fit and proper decision from OJK.

***)) Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2022 dan efektif menjabat setelah lulus Uji Kelayakan dan Kematangan OJK. / Appointed as Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders dated December 30, 2022 and effectively served after passing the FSA Fit and Proper Test

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaksanaannya

Bank Mandiri Taspen merupakan Perseroan Terbatas yang tertutup sehingga tidak terdapat pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling

Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors and Their Implementation

Bank Mandiri Taspen is a Closed Limited Liability Company so there is no disclosure of information on share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board

lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank.

Kepemilikan Saham Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat anggota Direksi Bank Mandiri Taspen yang memiliki saham Bank Mandiri Taspen mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Bank Mandiri Taspen, ataupun di bank lain maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

of Commissioners no later than 3 (three) working days after ownership or any change in ownership of Bank shares.

Board of Directors Share Ownership

As of December 31, 2022, there is no member of the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen who owns shares of Bank Mandiri Taspen reaching 5% (five percent) or more of the paid-up capital of Bank Mandiri Taspen, or in other banks or other companies domiciled at home or abroad.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi

Table of Board of Directors Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Stock Ownership			
		Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Non Bank Non-bank Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Iwan Soeroto	Direktur IT & Network Director of IT & Network	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Atta Alva Wanggai	Direktur Finance, Risk & Operation Director of Finance, Risk & Operation	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Judhi Budi Wirjanto	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Setiap Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, serta hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Share Ownership of the Board of Commissioners

Each Board of Commissioners disclosed the share ownership which reached 5% (five percent) or more, both at the Bank concerned and in other banks and companies domiciled at home and abroad, as well as financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Share Ownership Table

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Stock Ownership			
		Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Non Bank Non-bank Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Mustaslimah	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Andi Rivai*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Stock Ownership			
		Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Non Bank Non-bank Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Chandra Arie Setiawan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Hendrika Nora Osloi Sinaga***	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 9 Agustus 2022 sehubungan dengan meninggal dunia. / Finished the term of office on August 9, 2022 because passing away

**) Efektif menjabat sejak 25 Januari 2022 sesuai hasil keputusan *fit and proper* dari OJK / Effectively served since January 25, 2022 according to the results of the fit and proper decision from OJK.

**) Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2022 dan efektif menjabat setelah lulus Uji Kelayakan dan Kepatuhan OJK. / Appointed as Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders dated December 30, 2022 and effectively took office after passing the FSA Fit and Proper Test

Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko. Semua komite tersebut, diketuai oleh Komisaris Independen. Adapun uraiannya sebagai berikut.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang strategis untuk melaksanakan tugas kesekretariatan dari Dewan Komisaris, mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris dan sebagai penghubung bagi Dewan Komisaris baik dengan pihak-pihak terkait di lingkungan perusahaan maupun di luar perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib.
2. Menyiapkan risalah rapat untuk disahkan dalam rapat berikutnya serta menyimpan salinannya.
3. Menyiapkan laporan tentang pelaksanaan keputusan rapat untuk dikaji dalam rapat berikutnya.

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengaturan terselenggaranya rapat Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan undangan rapat kepada seluruh peserta untuk ditandatangani oleh Komisaris Utama atau salah seorang Komisaris lainnya.
2. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
3. Mendistribusikan bahan rapat kepada seluruh peserta rapat.
4. Mencatat dan mengadministrasikan keputusan rapat.
5. Menyimpan konsep risalah rapat.
6. Menjaga kerahasiaan keputusan rapat sampai dengan keputusan diumumkan.

Organs and Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners and the Supporting Committees, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and the Risk Monitoring Committee. All of these committees are chaired by an Independent Commissioner. The description is as follows.

Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of Commissioners Board has a strategic role to carry out the tasks from the Board of Commissioners, to administer the documents of the Board of Commissioners, and to act as a liaison for the Board of Commissioners for both internal and external parties.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is obliged to:

1. Assist the Board of Commissioners in maintaining that the technical conduct of the Board of Commissioners can be done technically in an orderly manner.
2. Prepare the minutes of the meeting to be ratified at the next meeting and keep the copy.
3. Prepare a report on the implementation of decisions to be reviewed in the next meeting.

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for regulating the Board of Commissioners meetings, including the following:

1. Prepare meeting invitations to all participants to be signed by the President Commissioner or by one of the other Commissioners.
2. Prepare facilities needed in the meeting.
3. Distribute the meeting material to all meeting participants.
4. Record and administer meeting decision.
5. Keep the minutes of meeting concept.
6. Maintain the confidentiality of the meeting decision until the decision is announced.

7. Menyampaikan risalah rapat kepada seluruh anggota rapat dan pejabat lain yang ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris.
8. Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut perkembangan pelaksanaan keputusan-keputusan rapat serta melaporkan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban menjaga keamanan seluruh dokumen rapat, terutama yang bersifat rahasia.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan Fungsi Sekretaris Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen secara struktural berada di bawah supervisi Sekretaris Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris didukung dengan Staf dan Sekretariat Dewan Komisaris telah menyusun pokok-pokok program kerja tahun 2022 dengan realisasi antara lain sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan rapat, menyusun risalah rapat, dan mengadministrasikan dengan tertib penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi
2. Memberikan masukan dan informasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, antara lain terkait kebijakan dan strategi Direksi dalam rangka mencapai sasaran strategis dalam RKAP tahun 2022, penyaluran kredit pada sektor-sektor pensiunan, retail dan mikro, proses restrukturisasi kredit, kehandalan infrastruktur TI, GCG, APU – PPT, pengembangan SDM, manajemen risiko, dan Sistem Pengendalian Internal.
3. Bekerja sama dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban Dewan Komisaris, termasuk laporan Dewan Komisaris kepada Regulator.
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk menyusun Laporan Hasil Kunjungan.
5. Mengadministrasikan korespondensi Dewan Komisaris dan Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris, termasuk menyusun persetujuan Dewan Komisaris atas hal-hal yang diusulkan Direksi untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain, usulan KAP untuk audit tahun 2022, usulan pengurus Bank, usulan perubahan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi, usulan Pejabat eksekutif satu tingkat di bawah Direksi, usulan RKAP/ revisi RKAP tahun 2022 dan RBB 2022-2024, usulan RKAP tahun 2023 dan RBB tahun 2023-2025, usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022-2024, usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2025, serta tindakan-tindakan Direksi lainnya yang wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

7. Submit minutes of meeting to all meeting participants and other officials determined at the Board of Commissioners meeting.
8. Make notes and monitor the follow-up of developments of the meeting implementation and report the follow-up to the Board of Commissioners.

Secretary of the Board of Commissioners is obliged to maintain the security of all meeting documents, especially confidential.

Profile of Secretary of the Board of Commissioners

Duties and Functions of the Secretary of the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen are structurally under the supervision of the Corporate Secretary.

Implementation of Duties of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners supported by the Staff and Secretariat of the Board of Commissioners has compiled the main points of the 2022 work program with the following realization:

1. Prepare meeting materials, compile minutes of meetings, and administer the Board of Commissioners Meetings in an orderly manner, Meetings of Committees under the Board of Commissioners, and Meetings of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors
2. Provide input and information to the Board of Commissioners on matters of concern to the Board of Commissioners, including, among others, the policies and strategies of the Board of Directors in order to achieve strategic goals in the 2022 RKAP, lending to the retired, retail and micro sectors, the credit restructuring process, IT infrastructure reliability, GCG, AML-CFT, HR development, risk management, and the Internal Control System.
3. Cooperate with the Committees under the Board of Commissioners in fulfilling the obligations of the Board of Commissioners, including reports from the Board of Commissioners to the Regulator.
4. Coordinate the implementation of Work Visits for the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners, including preparing a Visit Report.
5. Administering correspondence between the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners, including drawing up the approval of the Board of Commissioners on matters proposed by the Board of Directors for the approval of the Board of Commissioners, including, among others, KAP proposals for the 2022 audit, proposals from Bank Mantap management, proposals for changes to the organizational structure one level below the Board of Directors, proposals for executive officers one level below the Board of Directors, proposed RKAP/revised RKAP 2022 and RBB 2022-2024, proposed RKAP 2023 and RBB 2023-2025, proposed Sustainable Finance Action Plans for 2022-2024, proposals The Company's Long-Term Plan (RJPP) 2021-2025, as well as other actions of the Board of Directors that must obtain written approval from the Board of Commissioners.

6. Mengkoordinasikan keikutsertaan Dewan Komisaris dan Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris dalam pelatihan/seminar/kegiatan pengembangan kompetensi lainnya sesuai dengan bidang pengawasan masing-masing Komisaris/Komite.
7. Menyiapkan program orientasi Komisaris baru.
8. Melaksanakan tugas lain untuk mendukung kelancaran tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Lingkup pengawasan Komite Audit meliputi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern (*internal control system*), efektivitas pemeriksaan oleh Auditor Ekstern dan Intern, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko (bersama dengan pemantau risiko) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Bank dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Komite Audit Bank dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
4. Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen beserta dengan perubahannya.
5. Keputusan Dewan Komisaris Nomor KOM/002/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Penetapan Anggota Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris.
6. Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/009/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 Tentang Pembentukan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris.

Pengangkatan Komite Audit terakhir sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP.DEKOM/004/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan selanjutnya diangkat oleh direksi dengan Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/190/IX/2022 tanggal 7 September 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris.

6. Coordinate the participation of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners in training/seminars/other competency development activities in accordance with the respective areas of supervision of each Commissioner/Committee.
7. Prepare a new commissioner orientation program.
8. Carry out other duties to support the smoothness of the supervisory and advisory duties carried out by the Board of Commissioners.

Audit Committee

The Audit Committee is established with the aim to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out the task and function of supervision. The Audit Committee's supervision scope covers matters relating to financial information, internal control system, effectiveness of audits by External and Internal Auditors, effectiveness of risk management implementation (together with risk monitoring) and compliance with applicable laws and regulations.

Basis of Establishment of the Audit Committee

The Bank Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and is carrying out their duties in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.03/2016 dated on December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The Bank's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners and carried out its duties in accordance with the following regulations:

1. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/ SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks
4. Bank Mantap's Articles of Association and its amendments.
5. Decision of the Board of Commissioners Number KOM/002/ II/2021 dated February 24, 2021 concerning the Appointment of Members of the Committees Under the Board of Commissioners.
6. Decision of the Board of Directors Number KEP.DIR/009/ II/2021 dated February 26, 2021 concerning the Establishment of Committees Under the Board of Commissioners.

The last appointment of the Audit Committee was in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number KEP. DEKOM/004/VIII/2022 dated August 31, 2022 concerning Appointment of Members of the Audit Committee under the Board of Commissioners and subsequently appointed by the directors by Decree of the Directors Number KEP.DIR/190/ IX/2022 September 7, 2022 concerning Appointment of Audit Committee Members under the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Audit untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya, diantaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menentukan rencana kerja tahunan.
 - b. Menentukan jadwal rapat tahunan.
 - c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Audit serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
 - d. Membuat *Self assessment* mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Audit.
2. Anggota Komite bertugas dan bertanggung jawab di antaranya untuk:
 - a. Menyelenggarakan rapat secara teratur.
 - b. Mempelajari materi rapat terlebih dahulu.
 - c. Menghadiri rapat.
 - d. Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan.
 - e. Membuat risalah rapat.
 - f. Melakukan kunjungan kerja ke lapangan.
3. Ketua dan anggota Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan atas kecukupan pengendalian internal, kecukupan dan kebenaran atas proses dalam pembuatan laporan keuangan, efektivitas kerja dari internal dan eksternal auditor, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, menyusun konsep dan analisis yang berhubungan dengan fungsi Komite Audit dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Charter Komite Audit

Charter Komite Audit disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Charter* Komite Audit disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Bank. *Charter* Komite Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 22 Februari 2019. Adapun isi dari *Charter* Komite Audit, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan Umum.
2. Kewenangan.
3. Keanggotaan.
4. Persyaratan Keanggotaan.
5. Tugas dan Tanggung Jawab.
6. Hubungan Kerja.
7. Rapat Komite.
8. Pelaporan.
9. Masa Tugas dan Kompensasi.
10. Kerahasiaan.
11. Penutup.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the duties and responsibilities to carry out the following:

1. The Head of the Committee has the duty on and is responsible for conducting coordination for all the activities of Audit Committee to fulfill the objectives of the Board in accordance with its formation, and it should be responsible for the following:
 - a. Determine the annual work plan.
 - b. Determine the schedule for the annual meeting.
 - c. Make periodic reports regarding the activities of the Audit committee as well as matters that are felt to be of concern to the Board of Commissioners.
 - d. Make a Self Assessment on effectiveness from the activities of the Audit Committee.
2. The Committee members agree and are responsible for the approval to:
 - a. Conduct the meeting regularly.
 - b. Study previous meeting material.
 - c. Attend a meeting.
 - d. Take an active role and contribute to every activity.
 - e. Make minutes of meetings.
 - f. Make work visits to the field.
3. The Head and members of the Audit Committee have the duty on and are responsible for implementing the adequacy of internal supervision, adequacy and fairness of the financial reporting process, the effectiveness of the work of internal and external auditors, handling matters that require the attention of the Board of Commissioners, drafting concepts and reviews related with the Audit Committee and carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is prepared as a guideline for members of the Audit Committee to carry out their duties and responsibilities so that they are efficient, effective, transparent, competent, independent and accountable, acceptable to all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter was made with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory role of the Bank. The Audit Committee Charter has been ratified and signed by all members of the Board of Commissioners on February 22, 2019. The content of The Audit Committee Charter has included and regulated the following:

1. General Purpose.
2. Authority.
3. Membership.
4. Membership Requirements.
5. Duties and Responsibilities.
6. Work Relationship.
7. Committee Meeting.
8. Reporting.
9. Period of Duty and Compensation.
10. Confidentiality.
11. Closing.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan keuangan dan/atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi.
2. Melakukan komunikasi dengan Kepala Unit Kerja dan pihak-pihak lain di Bank Mandiri Taspen serta Akuntan Publik yang memeriksa Bank Mandiri Taspen untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
3. Meminta laporan hasil pemeriksaan Auditor Internal dan Auditor Eksternal serta institusi pengawas atau pemeriksa lainnya.
4. Meminta Auditor Internal atau Auditor Eksternal untuk melakukan pemeriksaan atau investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit diatur dalam *Charter* Komite Audit dan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEP.DEKOM.002/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 *Juncto* Keputusan Direksi PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEP.DIR/009/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 tentang Pembentukan Komite-komite Di Bawah Dewan Komisaris yang menentukan masa jabatan sebagai berikut:

- a. Masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
- b. Masa kerja anggota Komite ditetapkan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dengan ketentuan anggota Komite sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
- c. Pemberhentian tersebut akan dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Anggota Komite Audit Bank Mandiri Taspen telah memenuhi syarat independensi sebagai Komite Audit sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OK No. 55/POJK.03/2016 tentang Tata Kelola bagi Bank Umum, dengan memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit dari Pihak Independen berasal dari pihak di luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the authority to carry out the following:

1. Provide opinions to the Board of Commissioners regarding financial statements and/or other matters submitted by the Board of Directors.
2. Communicate with the Head of Work Unit and other parties at Bank Mandiri Taspen and Public Accountants who accept Bank Mandiri Taspen to obtain information, clarification and to request the required documents and reports.
3. Request a report on the results of audits from Internal Auditors and External Auditors and from other supervisory or examining institutions.
4. Requesting the Internal Auditor or External Auditor to carry out special examinations or investigations, questioning whether there is a strong suspicion of fraud, breaking the law and violating the law and denying the applicable laws and regulations.
5. Access records or information about employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of their duties.

The Service of The Audit Committee

The term of office of the members of the Audit Committee is regulated in the Audit Committee Charter and the Decision of the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Number KEP.DEKOM.002/II/2021 dated February 24, 2021 *Juncto* Decree of the Directors of PT Bank Mandiri Taspen Number KEP.DIR/009/II/2021 dated February 26, 2021 regarding the Establishment of Committees Under the Board of Commissioners which determine the following terms of office:

- a. The term of office of members of the Audit Committee who come from members of the Board of Commissioners may not be longer than the term of office of the Commissioner and can be reappointed only for the next 1 (one) period.
- b. The term of office of the members of the Committee is determined to be the same as the term of office of the Board of Commissioners provided that the members of the Committee can be dismissed at any time based on the decision of the Board of Commissioners.
- c. The dismissal will be stated in a Board of Directors Decree.

Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee

Members of the Audit Committee of Bank Mandiri Taspen have qualified for independence as the Audit Committee as required in OK Regulation No. 55/POJK.03/2016 on Governance for Commercial Banks, by fulfilling the following requirements:

1. Audit Committee Members from Independent Parties
Members of Outside Companies who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relations with the Company.

2. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Perseroan atau pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, telah menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 6 (enam) bulan untuk menjadi anggota Komite Audit.
3. Memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
4. Memiliki kemampuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
5. Memiliki kemampuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang terkait.
2. Former members of the Executive Board or Executive Officers of other parties who have a relationship that can influence their ability to act independently, have gone through cooling off period for 6 (six) months to become members of the Audit Committee.
3. Have high integrity, good character and morals.
4. Have sufficient ability to read and understand financial statements.
5. Have sufficient ability regarding relevant laws and regulations.

Struktur, keanggotaan, dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The structure, membership and expertise of the Audit Committee can be seen in the table below.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Table of Structure, Membership and Expertise of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Adie Soesetyantoro	Ketua Chief	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Zudan Arif Fakrulloh	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Law
Andi Rivai*	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ekonomi Akuntansi Economic Accounting
Chandra Arie Setiawan**	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Efendi Sitompul***	Anggota Member	Komite Audit Pihak Independen Independent Party Audit Committee	Akuntansi Accountancy
Jani Arjanto***	Anggota Member	Komite Audit Pihak Independen Independent Party Audit Committee	Hukum Law
Rety Listya Handayani**	Anggota Member	Komite Audit Pihak Independen Independent Party Audit Committee	Perbankan Banking
Komala Rini**	Anggota Member	Komite Audit Pihak Independen Independent Party Audit Committee	Ekonomi Economic
M. Jacobie Henry W.	Sekretaris Komite Committee Secretary	Division Head Internal Audit Division Head Internal Audit	Ekonomi Akuntansi Economic Accounting

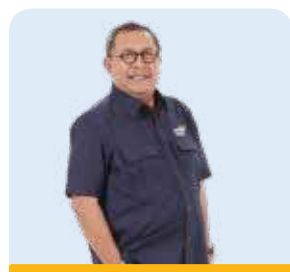
*) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/192/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Audit di Bawah Dewan Komisaris. / Dismissed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/192/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Termination of Members of the Audit Committee Under the Board of Commissioners.

**) Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris. / Appointed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Audit Committee Members Under the Board of Commissioners.

***) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris / Dismissed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 01, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee Under the Board of Commissioners

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee



Adie Soesetyantoro

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen / Head of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report



Zudan Arif Fakrulloh

Anggota Komite Audit/Komisaris Independen / Member of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report

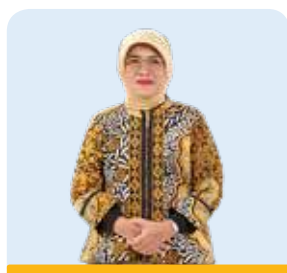


Chandra Arie Setiawan

Anggota Komite Audit/Komisaris Independen / Member of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report..



Rety Listya Handayani

Anggota Komite Audit Pihak Independen / Independent Party Audit Committee Member

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta.

Usia 56 tahun per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta.

56 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• S1 – Teknologi Industri Pertanian Institut Teknologi Bandung (1989)• S2 – Manajemen Universitas Gadjah Mada (1999) | <ul style="list-style-type: none">• S1 – Agricultural Industry Technology Bandung Institute of Technology (1989)• Masters – Management Gadjah Mada University (1999) |
|---|---|

Pengalaman Kerja / Work Experience

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Dept Head SME Credit Process & Approval Bank Mandiri (2017-2022)• Dept Head Network Capacity Plan Bank Mandiri (2012-2017)• Dept Head Sales Monitoring Bank Mandiri (2010-2012)• Dept Head Credit & Portfolio Management Bank Mandiri (2007-2010)• Team Leader Capital Analyst Bank Mandiri (2006-2007)• PS Capital Management Analyst Bank Mandiri (2003-2005)• Professional Staff Bank Mandiri (2001-2003)• Senior Officer Bank Mandiri (1999-2001)• Pegawai Pimpinan Bank EXIM (1991-1999) | <ul style="list-style-type: none">• Bank Mandiri SME Credit Process & Approval Dept Head (2017-2022)• Bank Mandiri Dept Head Network Capacity Plan (2012-2017)• Bank Mandiri Dept. Head of Sales Monitoring (2010-2012)• Dept Head Credit & Portfolio Management Bank Mandiri (2007-2010)• Bank Mandiri Capital Analyst Team Leader (2006-2007)• PS Capital Management Analyst Bank Mandiri (2003-2005)• Bank Mandiri Professional Staff (2001-2003)• Bank Mandiri Senior Officer (1999-2001)• Executive Officer of EXIM Bank (1991-1999) |
|---|---|

Sertifikasi / Certification

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Manajemen Risiko Level 4• Sertifikasi Komite Audit dari IKAI (2022) | <ul style="list-style-type: none">• Level 4 Risk Management• Audit Committee Certification from IKAI (2022) |
|--|--|

Riwayat Penunjukan / Appointment History

Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022

Directors Decree No. KEP. DIR/005/III/2022

Jabatan Rangkap / Double Function

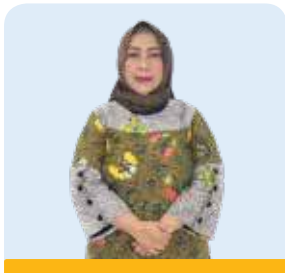
Tidak memiliki jabatan lain di perusahaan atau lembaga manapun.

Has no other position in any company or institution.

Periode jabatan/ Serving Period

2022 - sekarang

2022 - present



Komala Rini

Anggota Komite Audit Pihak Independen / Independent Party Audit Committee Member

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta.

Usia 52 tahun per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta.

52 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- S1 - Sarjana Ekonomi Universitas Borobudur (1994)
- S2 - Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada (2010)
- S1 - Bachelor of Economics, Borobudur University (1994)
- Masters - International Relations Gadjah Mada University (2010)

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Kepala Subdirektorat Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2021 - sekarang)
- Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang Kesejahteraan Sosial dan Kepresidenan, Direktorat Anggaran Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2019 - 2021)
- Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang Kesejahteraan Sosial, Direktorat Anggaran Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2016 - 2019)
- Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang IIB, Direktorat Anggaran II Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2014 - 2016)
- Kepala Subdirektorat Penyusunan Rencana Anggaran dan Laporan Keuangan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Belanja Subsidi dan Belanja Lainnya, Direktorat Anggaran Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, dan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2011 - 2014)
- Kepala Seksi Penyusunan Rencana Anggaran Belanja Lainnya I, Subdirektorat Penyusunan Rencana Anggaran dan Laporan Keuangan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Belanja Subsidi dan Belanja Lainnya, Direktorat Anggaran Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, dan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2007 - 2011)
- Kepala Seksi Pelaksanaan Anggaran IV-D, Subdirektorat Pelaksanaan Anggaran IV, Direktorat Pelaksanaan Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2004 - 2007)
- Kepala Subbidang Verifikasi dan Akuntansi III.2/Badan Akuntansi Keuangan Negara, Pusat Akuntansi Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan, Bidang Verifikasi dan Akuntansi III, Subbidang Verifikasi dan Akuntansi III.2 Direktorat Pelaksanaan Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2001 - 2004)
- Head of Sub-Directorate for Harmonization of Social Security Regulations, Directorate for Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2021 - present)
- Head of the Sub-Directorate of Budgeting for Social Welfare and the Presidency, Directorate of Budgeting for Human Development and Culture, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2019 - 2021)
- Head of Sub-Directorate of Budgeting for Social Welfare, Directorate of Budgeting for Human Development and Culture, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2016 - 2019)
- Head of Budget Sub-Directorate IIB, Directorate of Budget II Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2014 - 2016)
- Head of the Sub-Directorate for Preparation of Budget Plans and Financial Reports, Budget Section of the State General Treasurer, Management of Subsidies and Other Expenditures, Directorate of Budgeting for Politics, Law, Defense and Security, and Budget Section of the State General Treasurer, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2011 - 2014)
- Head of Section for Preparation of Other Budget Plans I, Sub-Directorate for Preparation of Budget Plans and Financial Reports Section of the State General Treasurer's Budget Management of Subsidies and Other Expenditures, Directorate of Budget for Politics, Law, Defense and Security, and Budget Section for the State General Treasurer, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2007 - 2011)
- Head of Budget Execution Section IV-D, Subdirector of Budget Execution IV, Directorate of Budget Execution, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2004 - 2007)
- Head of Sub-sector of Verification and Accounting III.2/State Finance Accounting Agency, Center for Budgeting and Calculation of Accounting, Verification and Accounting III, Sub-sector of Verification and Accounting III.2 Directorate of Budget Execution, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2001 - 2004)

Riwayat Penunjukan / Appointment History

Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022

Directors Decree No. KEP. DIR/005/III/2022

Jabatan Rangkap / Double Function

Kepala Sub Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran Jaminan Pensiun Direktorat Anggaran Kementerian Keuangan

Head of Sub-Directorate for Harmonization of Pension Guarantee Budgeting Regulations, Directorate of Budget, Ministry of Finance

Periode jabatan/ Serving Period

2022 - sekarang

2022 - present

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Audit Committee's Educational Qualifications and Work Experience

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Table of Audit Committee's Educational Qualifications and Work Experience

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Adie Soesetyantoro	Ketua Chief	S1 - Ekonomi Manajemen S1 - Management Economics	- Deputy Komisiner/Advisor Senior Komite Strategis dan Pusat Riset Otoritas Jasa Keuangan - Deputy Komisiner Manajemen Strategis II-C Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Regional I DKI Jaya dan Provinsi Banten Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Regional IV Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia - Deputy Commissioner/Senior Advisor of the Strategic Committee and Research Center of the Financial Services Authority - Deputy Commissioner for Strategic Management II-C of the Financial Services Authority - Head of Regional I DKI Jaya and Banten Province Financial Services Authority - Head of Regional IV East Java, Bali, and Nusa Tenggara Financial Services Authority - Head of Bank Supervision Department 1 Bank Indonesia
Zudan Arif Fakrulloh	Anggota Member	S1 - Ilmu Hukum S2 - Ilmu Hukum S3 - Ilmu Hukum S1 - Law Studies S2 - Law Studies S3 - Law Studies	- Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (2015-sekarang) - Penjabat Gubernur Gorontalo (2016 - 2017). - Staf Ahli Menteri Dalam Negeri Bidang Hukum, Politik dan HAM - Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri - Plt. Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri - Kepala Bagian Perundang-undangan Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri - Kepala Sub Direktorat Kader Bagian Diklat di Kementerian Dalam Negeri - Director General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs - Acting Governor of Gorontalo (2016 - 2017). - Expert Staff to the Minister of Home Affairs in the Field of Law, Politics and Human Rights - Head of the Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Home Affairs - Plt. Head of the Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Home Affairs - Head of Legislation Section of the Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Home Affairs - Head of Sub-Directorate of Cadre of Education and Training Division at the Ministry of Home Affairs
Andi Rivai*	Anggota Member	S1 - Ekonomi Akuntansi S2 - Master of Business Administration S1 - Accounting Economics S2 - Master of Business Administration	- Komisaris PT Angkasa Pura Support - Executive Project Manager Proyek Dedicated Terminal PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Service Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Executive Project Manager Pemanfaatan Asset Tanah Duri Kosambi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Finance Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Chief Finance Officer PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Commissioner of PT Angkasa Pura Support - Executive Project Manager Dedicated Terminal Project PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Service Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Executive Project Manager Utilization of Tanah Duri Kosambi Assets PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Finance Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Chief Finance Officer of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Chandra Arie Setiawan**	Anggota Member	S1 - Sarjana Manajemen S2 - Magister Manajemen S1 - Bachelor of Management S2 - Master of Management	- Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - Direktur PT Sarana Global Indonesia - Direktur PT Jala Nusantara Mardika - Komisaris PT Jala Nusantara Mardika - Direktur Pemasaran PT Ketrosden Triasmitra - VP Marketing PT Sanatel - System Service Representative IBM Indonesia - Material Control Section Head Samsung Metrodata Electronics - Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - Director of PT Sarana Global Indonesia - Director of PT Jala Nusantara Mardika - Commissioner of PT Jala Nusantara Mardika - Marketing Director of PT Ketrosden Triasmitra - VP Marketing PT Sanatel - IBM Indonesia System Service Representative - Material Control Section Head Samsung Metrodata Electronics
Efendi Sitompul***	Anggota Member	S1 - Ekonomi Akuntansi S2 - International Business S1 – Accounting Economics Master's Degree – International Business	- Vice President Special Audit Department PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Vice President Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Team Leader (Investigator) Special Audit Department PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Senior Investigator Special Audit Department PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Operational Management Cabang Jakarta Daan Mogot PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Vice President Special Audit Department of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Vice President Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Team Leader (Investigator) Special Audit Department PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Senior Investigator Special Audit Department of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Operational Management Jakarta Daan Mogot Branch PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jani Arjanto***	Anggota Member	S1 - Ilmu Hukum S2 - Ilmu Hukum S2 - Manajemen S3 - Ilmu Hukum S1 - Law Studies S2 - Law Studies S2 - Management S3 - Law Studies	- Kepala Sub Direktorat Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial Direktorat Jenderal Anggaran - Kepala Seksi Anggaran IID-4 Direktorat Anggaran II Direktorat Jenderal Anggaran - Kepala Seksi Data Dukungan Teknis Direktorat Anggaran II Direktorat Jenderal Anggaran - Kepala Sub Seksi pada Sub Direktorat Data dan Dukungan Teknis Direktorat Anggaran II Direktorat Jenderal Anggaran - Head of Sub-Directorate of Harmonization of Social Security Regulations, Directorate General of Budget - Head of Budget Section IID-4 Directorate of Budget II Director General of Budget - Head of the Technical Support Data Section of the Directorate of Budget II, Directorate General of Budget - Head of Sub-Section at Sub-Directorate of Data and Technical Support of Directorate of Budget II, Directorate General of Budget
Rety Listya Handayani**	Anggota Member	S1 - Teknologi Industri Pertanian S2 - Manajemen S1 - Agricultural Industry Technology S2 - Management	- Dept Head SME Credit Process & Approval Bank Mandiri (2017-2022) - Dept Head Network Capacity Plan Bank Mandiri (2012-2017) - Dept Head Sales Monitoring Bank Mandiri (2010-2012) - Dept Head Credit & Portfolio Management Bank Mandiri (2007-2010) - Team Leader Capital Analyst Bank Mandiri (2006-2007) - PS Capital Management Analyst Bank Mandiri (2003-2005) - Professional Staff Bank Mandiri (2001-2003) - Senior Officer Bank Mandiri (1999-2001) - Pegawai Pimpinan Bank EXIM (1991-1999) - Bank Mandiri SME Credit Process & Approval Dept Head (2017-2022) - Bank Mandiri Dept Head Network Capacity Plan (2012-2017) - Bank Mandiri Dept. Head of Sales Monitoring (2010-2012) - Dept Head Credit & Portfolio Management Bank Mandiri (2007-2010) - Bank Mandiri Capital Analyst Team Leader (2006-2007) - PS Capital Management Analyst Bank Mandiri (2003-2005) - Bank Mandiri Professional Staff (2001-2003) - Bank Mandiri Senior Officer (1999-2001) - Executive Officer of EXIM Bank (1991-1999)

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Komala Rini**	Anggota Member	S1 - Ekonomi S2 - Hubungan Internasional S1 - Economics S2 - International Relations	- Kepala Subdirektorat Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2021 - sekarang) - Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang Kesejahteraan Sosial dan Kepresidenan, Direktorat Anggaran Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2019 - 2021) - Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang Kesejahteraan Sosial, Direktorat Anggaran Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2016 - 2019) - Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang IIB, Direktorat Anggaran II Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2014 - 2016) - Kepala Subdirektorat Penyusunan Rencana Anggaran dan Laporan Keuangan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Belanja Subsidi dan Belanja Lainnya, Direktorat Anggaran Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, dan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2011 - 2014) - Kepala Seksi Penyusunan Rencana Anggaran Belanja Lainnya I, Subdirektorat Penyusunan Rencana Anggaran dan Laporan Keuangan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Belanja Subsidi dan Belanja Lainnya, Direktorat Anggaran Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, dan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2007 - 2011) - Kepala Seksi Pelaksanaan Anggaran IV-D, Subdirektorat Pelaksanaan Anggaran IV, Direktorat Pelaksanaan Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2004 - 2007) - Kepala Subbidang Verifikasi dan Akuntansi III.2 / Badan Akuntansi Keuangan Negara, Pusat Akuntansi Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan, Bidang Verifikasi dan Akuntansi III, Subbidang Verifikasi dan Akuntansi III.2 Direktorat Pelaksanaan Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2001 - 2004) - Head of Sub-Directorate for Harmonization of Social Security Regulations, Directorate for Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2021 - present) - Head of the Sub-Directorate of Budgeting for Social Welfare and the Presidency, Directorate of Budgeting for Human Development and Culture, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2019 - 2021) - Head of Sub-Directorate of Budgeting for Social Welfare, Directorate of Budgeting for Human Development and Culture, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2016 - 2019) - Head of Budget Sub-Directorate IIB, Directorate of Budget II Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2014 - 2016) - Head of the Sub-Directorate for Preparation of Budget Plans and Financial Reports, Budget Section of the State General Treasurer, Management of Subsidies and Other Expenditures, Directorate of Budgeting for Politics, Law, Defense and Security, and Budget Section of the State General Treasurer, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2011 - 2014) - Head of Section for Preparation of Other Budget Plans I, Sub-Directorate for Preparation of Budget Plans and Financial Reports Section of the State General Treasurer's Budget Management of Subsidies and Other Expenditures, Directorate of Budget for Politics, Law, Defense and Security, and Budget Section for the State General Treasurer, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (2007 - 2011) - Head of Budget Execution Section IV-D, Subdirectorate of Budget Execution IV, Directorate of Budget Execution, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2004 - 2007) - Head of Verification and Accounting Sub-sector III.2 / State Finance Accounting Agency, Center for Budgeting and Calculation of Accounting, Verification and Accounting III, Verification and Accounting Sub-sector III.2 Directorate of Budget Execution, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2001 - 2004)

*) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/192/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Audit di Bawah Dewan Komisaris. / Dismissed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/192/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal of Members of the Audit Committee Under the Board of Commissioners

**) Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris. / Appointed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 01, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee Under the Board of Commissioners

***) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris / Dismissed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 01, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee Under the Board of Commissioners

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independency of the Audit Committee

All Audit Committee Members who are coming from Independent Parties should not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relations with the Bank, or any other parties that could disrupt their capabilities to act independently.

Tabel Independensi Komite Audit

Table of Independency of The Audit Committee

Aspek Independensi Aspect of Independency	Adie Soesetyantoro	Zudan Arif Fakrulloh	Andi Rivai*	Chandra Arie Setiawan**	Rety Listya Handayani*	Komala Rini*
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have a share ownership relationship in the company	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	√	X	√	√	√	√

*) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/192/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Audit di Bawah Dewan Komisaris. / Dismissed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/192/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal of Members of the Audit Committee Under the Board of Commissioners

**) Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris. / Appointed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 01, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee Under the Board of Commissioners

***) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris / Dismissed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 01, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee Under the Board of Commissioners

Rapat Komite Audit

KEBIJAKAN RAPAT

Persyaratan, mekanisme dan tata cara rapat Komite Audit diatur dalam *Charter* Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 22 Februari 2019.

- Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Audit dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris dan Pihak Independen.
- Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota yang ditunjuk secara tertulis, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
- Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat, Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir serta didokumentasi dengan baik.

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2022, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

Table of Audit Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	18 Januari 2022 January 18, 2022	- Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Desember 2021, <i>Update Monitoring Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL)</i> per Desember 2021, <i>Update DMTL Audit Internal dan Progress Kinerja Divisi Internal Audit</i>, <i>Update Hasil Audit Internal dan Kinerja Divisi Internal Audit</i>, <i>Penanganan dan Pengelolaan Fraud</i> oleh Divisi Internal Audit. <i>Closing Meeting KAP</i>. - Laporan Keuangan dan Kinerja Kantor Cabang November 2021.	- Adie Soesetyantoro - Zudan Arif Fakrulloh - Andi Rivai - Efendi Sitompul - Jani Arjanto M. Jacobie Henry W.
2.	22 Februari 2022 February 22, 2022	- Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Januari 2022, <i>Update DMTL Audit Internal dan Progress Kinerja Divisi Internal Audit</i>, <i>Usulan Action Plan Pengembangan Kompetensi Pegawai Internal Audit</i>, <i>Update Pelaksanaan Keringanan BDO per Desember 2021 dan Januari 2022</i>, <i>Pengaduan Nasabah dan Kasus Hukum</i> oleh Divisi Internal Audit. - Laporan Penilaian Teknis Pengadaan KAP 2022 oleh Divisi SPM. - Laporan Keuangan dan Kinerja Kantor Cabang November 2021 oleh Divisi DPM.	- Adie Soesetyantoro - Zudan Arif Fakrulloh - Andi Rivai - Chandra Arie Setiawan - Efendi Sitompul - Jani Arjanto M. Jacobie Henry W.

Audit Committee Meeting

MEETING POLICY

The requirements, mechanisms and procedures for the audit Committee meeting are regulated in the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on February 22, 2019.

- The Audit Committee meeting is held at least once in 1 (one) time in 3 (three) months.
- Audit Committee meetings are considered valid if attended by at least 51% of the total members including a Commissioner and an Independent Party.
- The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or a member appointed in writing, if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.
- The decisions of the Audit Committee Meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that there is no consensus, the decision is made based on the majority of votes.
- Dissenting opinions that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion.
- The Audit Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting which is signed by all members present and well documented

AUDIT COMMITTEE MEETING AGENDA

Throughout 2022, the implementation date, meeting agenda and Audit Committee meeting participants, are as follows.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
3.	4 Maret 2022 March 4, 2022	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) Tahun 2022 Appointment of Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) for 2022	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Chandra Arie Setiawan 5. Rety Listya Handayani 6. Komala Rini 7. M. Jacobie Henry W.
4.	28 Maret 2022 March 28, 2022	1. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Februari 2022, Pemeriksaan OJK Tahun 2021 dan 2022, Update DMTL Audit Internal dan Progress Kinerja Divisi <i>Internal Audit</i> , Update Pelaksanaan Keringanan BDO per Februari 2022, oleh Divisi <i>Internal Audit</i> . 2. Update Pemberitaan Negatif Oleh Undang Siregar, oleh Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> . 3. Laporan Pengaduan Nasabah dan Kasus Hukum oleh Anggota Komite Audit. 4. Laporan Keuangan dan Kinerja Kantor Cabang Februari 2022 oleh Anggota Komite Audit. 1. Follow up on the Directions of the Audit Committee Meetings for the period of February 2022, FSA Examinations for 2021 and 2022, Internal Audit DMTL Update and Internal Audit Division Performance Progress, BDO Relief Implementation Update as of February 2022, by the Internal Audit Division. 2. Negative Reporting Update By Undang Siregar, by the Corporate Secretary & Legal Division. 3. Reports of Customer Complaints and Legal Cases by Members of the Audit Committee. 4. Financial Report and Branch Office Performance February 2022 by Members of the Audit Committee.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Chandra Arie Setiawan 5. Rety Listya Handayani 6. Komala Rini 7. M. Jacobie Henry W.
5	14 April 2022 April 14, 2022	Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Maret 2022, Update Pemeriksaan OJK tahun 2021 dan 2022, Update DMTL Internal dan Kinerja Audit Internal sampai dengan Maret 2022, Update Pelaksanaan Keringanan BDO Per Maret 2022 oleh Divisi <i>Internal Audit</i> . Follow up on Directions of Audit Committee Meetings for the period of March 2022, Update on FSA Examination for 2021 and 2022, Update on Internal DMTL and Internal Audit Performance up to March 2022, Update on Implementation of BDO Relief As of March 2022 by the Internal Audit Division.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Chandra Arie Setiawan 5. Rety Listya Handayani 6. Komala Rini 7. M. Jacobie Henry W.
6	24 Mei 2022 Mayi 24, 2022	1. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode April 2022, Update Pemeriksaan OJK tahun 2021 dan 2022, Update DMTL Internal dan Kinerja Audit Internal sampai dengan April 2022, Update Pelaksanaan Keringanan BDO Per April 2022 oleh Divisi <i>Internal Audit</i> . 2. Pengaduan Nasabah dan Kasus Hukum dan Laporan Keuangan dan Kinerja Kantor Cabang oleh Komite Audit Pihak Independen. 1. Follow up on the April 2022 Audit Committee Meeting Directions, Update on FSA Examination for 2021 and 2022, Update on Internal DMTL and Internal Audit Performance up to April 2022, Update on Implementation of BDO Relief As of April 2022 by the Internal Audit Division. 2. Customer Complaints and Legal Cases and Financial Reports and Branch Office Performance by the Independent Party Audit Committee.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Chandra Arie Setiawan 5. Rety Listya Handayani 6. Komala Rini 7. M. Jacobie Henry W.
7	27 Juni 2022 June 27, 2022	1. Update Pemeriksaan OJK Tahun 2022 Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Mei 2022 oleh Divisi <i>Internal Audit</i> . 2. Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit tentang Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) atas informasi Keuangan Historis Tahun Buku 2021. Laporan Penunjukan Jasa Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka audit atas informasi Keuangan Historis Tahun 2022 pada PT Bank Mandiri Taspen oleh Komite Audit Pihak Independen. 1. FSA Examination Update 2022 Follow up on the Directions of the May 2022 Audit Committee Meeting by the Internal Audit Division. 2. Report on the Evaluation Results of the Audit Committee regarding the Implementation of Audit Services by Public Accountants (AP) and/or Public Accountant Firms (KAP) on Historical Financial Information for the 2021 Fiscal Year. Report on the Appointment of Public Accountant Services (AP) and/or Public Accountant Firms (KAP) in the context of an audit of the 2022 Historical Financial information at PT Bank Mandiri Taspen by the Independent Party Audit Committee.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Chandra Arie Setiawan 5. Rety Listya Handayani 6. Komala Rini 7. M. Jacobie Henry W.
8	20 Juli 2022 July 20, 2022	1. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Juni 2022. 2. Update Pemeriksaan OJK tahun 2022. 3. Update Pemeriksaan Audit Internal. 4. Update Pengadaan Auditor Eksternal PJP dan PIP. 5. Update DMTL Internal dan Kinerja Audit Internal sampai dengan 20 Juli 2022. 6. Update Pelaksanaan Keringanan BOD Per Juni 2022 oleh Divisi <i>Internal Audit</i> . 1. Follow up the Directions of the Audit Committee Meetings for the June 2022 period. 2. FSA Examination Update for 2022. 3. Internal Audit Examination Update. 4. PJP and PIP External Auditor Procurement Update. 5. Internal DMTL Update and Internal Audit Performance up to 20 July 2022. 6. Update on the Implementation of BOD Relief As of June 2022 by the Internal Audit Division.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Chandra Arie Setiawan 5. Rety Listya Handayani 6. Komala Rini 7. M. Jacobie Henry W.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
9	22 Agustus 2022 August 22, 2022	1. Laporan Keuangan periode Juli 2022. 2. <i>Follow up</i> Komite Audit terkait Strategi Produk Kredit Pensiun. 3. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Juli 2022. 4. Progres Penyelesaian DMTL OJK Tahun 2022. 5. Pemeriksaan Audit Bank Mandiri Tahun 2022. 6. <i>Update</i> Hasil Pemeriksaan Audit Internal (Audit Tematik Kredit Pensiun dan Audit Integrasi Aplikasi <i>Taspen One Hour Service</i> (TOOS) dengan Sistem Internal Bank Mandiri Taspen Tahun 2022). 7. <i>Update</i> Pengadaan Auditor IT Eksternal untuk audit sistem Penyelenggara Jasa Pembayaran (PJP). 8. <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal dan Kinerja DIA. 9. <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BOD dan Hapus Buku Per Juli 2022 oleh Komite Audit 10. Laporan <i>Progress New Core Banking System</i> oleh Divisi IT	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Rety Listya Handayani 5. Komala Rini 6. M. Jacobie Henry W.
10	26 September 2022 September 26, 2022	1. Laporan <i>Update</i> Produk KMPP THT Pensiun dan Laporan Keuangan periode Agustus 2022 oleh Anggota Komite Audit Pihak Independen. 2. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode Agustus 2022. 3. Progres Penyelesaian DMTL OJK 2022. 4. Progres Pemeriksaan Audit Bank Mandiri Tahun 2022. 5. <i>Update</i> Hasil Audit Internal dan Kinerja DIA. 6. <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO dan Hapus Buku Per Agustus 2022 oleh Internal Audit.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Rety Listya Handayani 5. Komala Rini 6. M. Jacobie Henry W.
11	26 Oktober 2022 October 26, 2022	1. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode September 2022 2. Progres Penyelesaian DMTL OJK 2022. 3. Progres Pemeriksaan Audit Bank Mandiri Tahun 2022. 4. <i>Update</i> Hasil Pemeriksaan Audit Internal (Audit KC Bandung, Audit KC Pekanbaru, <i>Review Insiden Double Outward</i> RTGS). 5. <i>Update</i> Tindak lanjut Management Letter KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. 6. <i>Update</i> Progres Pengadaan Auditor Eksternal IT PJP 7. Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal dan Kinerja DIA 8. <i>Update</i> Pelaporan <i>Whistleblowing System</i>. 9. <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO dan Hapus Buku Per September 2022 oleh Internal Audit. 10. Laporan Keuangan Per September 2022 dan Laporan <i>Monitoring</i> Tindak lanjut oleh Komite Audit Pihak Independen.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Rety Listya Handayani 5. Komala Rini 6. M. Jacobie Henry W.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
12	21 November 2022 November 21, 2022	1. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode September 2022. 2. Progres Penyelesaian DMTL OJK 2022. 3. Temuan Pemeriksaan Audit Bank Mandiri Tahan 2022 (IT, Kredit, LBUT/SLIK). 4. <i>Update</i> Hasil Pemeriksaan Audit Internal (Audit KC Kendari, Audit ITGC Aplikasi <i>New Mantap Mobile</i>, Tindak lanjut Laporan Ltc KC Melati, Investigasi Penyaluran KSM kepada Kodam Iskandar Muda KC Aceh – Tindak lanjut KHP OJK). 5. Usulan Persetujuan AAP dan Budget DIA Tahun 2023. 6. Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal dan Kinerja DIA 7. <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO dan Hapus Buku Per Oktober 2022 oleh Internal Audit. 8. Laporan Keuangan Per Oktober 2022 dan Laporan <i>Monitoring</i> Tindak lanjut oleh Komite Audit Pihak Independen. 1. Follow up on the Directions of the Audit Committee Meeting for the September 2022 period. 2. 2022 FSA DMTL Completion Progress. 3. Bank Mandiri Audit Examination Findings Hold 2022 (IT, Loans, LBUT/SLIK). 4. Update on Internal Audit Examination Results (Kendari Branch Office Audit, New Mantap Mobile Application ITGC Audit, Follow-up Report of Ltc KC Melati, Investigation of KSM Distribution to Kodam Iskandar Muda KC Aceh - Follow-up KHP FSA). 5. Proposed AAP Approval and DIA Budget for 2023. 6. DMTL Completion Internal Audit Results and DIA Performance 7. Update on Implementation of BDO Relief and Write-off As of October 2022 by Internal Audit. 8. Financial Report as of October 2022 and Follow-up Monitoring Report by the Independent Party Audit Committee.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Rety Listya Handayani 5. Komala Rini 6. M. Jacobie Henry W.
13	21 Desember 2022 December 21, 2022	1. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode November 2022; Progres Penyelesaian DMTL Mandiri 2022. 2. <i>Update</i> Laporan Realisasi Rencana Tindak Pemenuhan Kewajiban Manajemen Risiko dan Standar Keamanan Sistem Informasi (MRSI). 3. Progres Pemeriksaan PJP oleh Auditor Eksternal PT RSM. 4. <i>Update</i> Hasil Pemeriksaan Audit Internal (Audit Implementasi ITGC Secara Umum dan Audit Implementasi ITGC PPJTI) 5. Progres Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal dan Kinerja DIA. 6. <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO dan Hapus Buku Per November 2022. 7. Laporan Keuangan Per November 2022 dan Laporan Pengaduan Nasabah dan Kasus Hukum oleh Komite Audit Pihak Independen. 1. Follow up the Directions of the November 2022 Audit Committee Meetings; 2022 Independent DMTL Completion Progress. 2. Update on Realization Report of Action Plan for Fulfillment of Risk Management Obligations and Information System Security Standards (MRSI). 3. PJP Examination Progress by PT RSM External Auditor. 4. Update of Internal Audit Examination Results (General ITGC Implementation Audit and PPJTI ITGC Implementation Audit) 5. DMTL Completion Progress Internal Audit Results and DIA Performance. 6. Update on Implementation of BDO Relief & Write-Off as of November 2022. 7. Financial Report as of November 2022 and Report on Customer Complaints and Legal Cases by the Independent Party Audit Committee.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Rety Listya Handayani 5. Komala Rini 6. M. Jacobie Henry W.



FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

FREQUENCY AND LEVEL OF ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Table on Level of Attendance of The Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Adie Soesetyantoro	Ketua Chief	13	13	100
Zudan Arif Fakrulloh	Anggota Member	13	13	100
Andi Rivai*	Anggota Member	8	8	100
Chandra Arie Setiawan**	Anggota Member	11	11	100
Efendi Sitompul***	Anggota Member	2	2	100
Jani Arjanto***	Anggota Member	2	2	100
Rety Listya Handayani**	Anggota Member	11	11	100
Komala Rini**	Anggota Member	11	11	100
M. Jacobie Henry W.	Sekretaris Komite Committee Secretary	13	13	100

- *) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/192/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Audit di Bawah Dewan Komisaris. / Dismissed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/192/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Termination of Members of the Audit Committee Under the Board of Commissioners.
- **) Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris. / Appointed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Audit Committee Members Under the Board of Commissioners.
- ***) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris. / Dismissed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Audit Committee Members Under the Board of Commissioners.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Improvement Program

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Execution	Penyelenggara Organizer
Adie Soesetyantoro	Ketua Chief	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Competency improvement can be seen in the Board of Commissioners' Competency Training/Development		
Zudan Arif Fakrulloh	Anggota Member	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Competency improvement can be seen in the Board of Commissioners' Competency Training/Development		
Andi Rivai*	Anggota Member	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Competency improvement can be seen in the Board of Commissioners' Competency Training/Development		
Chandra Arie Setiawan**	Anggota Member	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Competency improvement can be seen in the Board of Commissioners' Competency Training/Development		
Efendi Sitompul***	Anggota Member	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Execution	Penyelenggara Organizer
Jani Arjanto***	Anggota Member	-	-	-
Rety Listya Handayani**	Anggota Member	Sertifikasi Komite Audit Audit Committee Certification	Jakarta, 06-07 dan 12 Desember 2022 Jakarta, December 06-07 and 12, 2022	IKAI
Komala Rini**	Anggota Member	Company Strategic Planning Company Strategic Planning	Jakarta, 08-10 November 2022 Jakarta, November 08-10, 2022	PPM
M. Jacobie Henry W.	Sekretaris Komite Committee Secretary	Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

*) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/192/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Audit di Bawah Dewan Komisaris. / Dismissed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/192/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Termination of Members of the Audit Committee Under the Board of Commissioners.

**) Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris. / Appointed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Audit Committee Members Under the Board of Commissioners.

***) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit di bawah Dewan Komisaris. / Dismissed as Member of the Audit Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Audit Committee Members Under the Board of Commissioners.

Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- Rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan membahas:
 - Pengawasan laporan keuangan, audit internal dan eksternal, pengendalian internal, pengaduan nasabah dan kasus hukum serta lainnya.
 - Agenda tertentu yang ditetapkan oleh Komite.
 - Arahan dan masukan dari Komite untuk perbaikan pengadilan internal serta hal terkait lainnya.
- Kunjungan ke kantor wilayah dan cabang
Komite mengadakan kunjungan kerja ke wilayah dan cabang serta KCP di Wilayah Jawa Tengah, pada tanggal 08 – 11 Agustus 2022. Tujuan dari kunjungan kerja yaitu:
 - Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas atas permasalahan yang dihadapi di kantor wilayah, kantor cabang dan kantor cabang pembantu.
 - Mendapatkan masukan dari kantor yang dikunjungi untuk peningkatan bisnis dan kesesuaian terhadap aturan, baik untuk wilayah yang dikunjungi maupun untuk Bank secara keseluruhan.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan mengacu pada Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dan perubahannya serta ketentuan

Work Plan and Implementation of The Audit Committee Activities 2022

During 2022, the Audit Committee has implemented the following work programs and activities:

- Meeting 13 (thirteen) times to discuss:
 - Oversight of financial reports, internal and external audits, internal controls, customer complaints and legal cases and others.
 - Certain agenda determined by the Committee.
 - Directions and input from the Committee to improve internal control and other related matters.
- Visits to regional and branch offices
Committee conducted a working visit to the regions and branches as well as sub-branch offices in the Central Java region, on August 08 – 11, 2020. The purpose of the working visit was:
 - To obtain clearer information on the problems faced at regional offices, branch offices and sub-branch offices.
 - Obtain input from offices visited for business improvement and compliance with regulations, both for the areas visited and for the Bank as a whole.

The Remuneration and Nomination Committee

Basis of Establishment of the Remuneration and Nomination Committee

Several steps were taken in order to realize Good Corporate Governance by referring to the Articles of Association of PT Bank Mandiri Taspen and its amendments as well as the provisions of

POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen beserta dengan perubahannya.
5. Keputusan Dewan Komisaris Nomor KOM/002/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Penetapan Anggota Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris.
6. Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/009/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 Tentang Pembentukan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris.

Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi terakhir sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP.DEKOM/006/VI/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi di bawah Dewan Komisaris dan selanjutnya diangkat oleh Direksi dengan Keputusan No.KEP.DIR/192/IX/2022 tanggal 7 September 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Di Bawah Dewan Komisaris.

Charter Komite Remunerasi dan Nominasi

Charter Komite Remunerasi dan Nominasi disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Charter Komite Remunerasi dan Nominasi disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Bank. Charter Komite Remunerasi dan Nominasi telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 22 Februari 2019. Adapun isi dari Charter Komite Remunerasi dan Nominasi, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
2. Kewenangan
3. Keanggotaan
4. Persyaratan Keanggotaan
5. Tugas dan Tanggung Jawab
6. Sistem Nominasi dan Remunerasi
7. Hubungan Kerja
8. Rapat Komite

POJK Number 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies which stated that the Board of Commissioners was obliged forming a Remuneration and Nomination Committee in order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities. In order to realize Good Corporate Governance with reference to:

1. Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
4. Bank Mandiri's Articles of Association and its amendments.
5. Decision of the Board of Commissioners Number KOM/002/II/2021 dated February 24, 2021 concerning the Appointment of Members of the Committees Under the Board of Commissioners.
6. Decision of the Board of Directors Number KEP.DIR/009/II/2021 dated February 26, 2021 concerning the Establishment of Committees Under the Board of Commissioners.

The last appointment of the Remuneration and Nomination Committee was in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number KEP.DEKOM/006/VI/2022 dated August 31, 2022 concerning Appointment of Members of the Remuneration and Nomination Committee under the Board of Commissioners and subsequently appointed by the Board of Directors with Decree No.KEP.DIR/192 /IX/2022 dated September 7, 2022 concerning Appointment of Members of the Remuneration and Nomination Committee Under the Board of Commissioners.

Charter Komite Remunerasi dan Nominasi

The Charter of the Remuneration and Nomination Committee is prepared as a guideline for members of the Committee in carrying out their duties and responsibilities in order to be efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, so that it can be accepted by all interested parties and in accordance with applicable laws and regulations. The Charter of the Remuneration and Nomination Committee was prepared with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory role of the Bank. The Charter of the Remuneration and Nomination Committee has been ratified and signed by all members of the Board of Commissioners on February 22, 2019. The contents of the Charter of the Remuneration and Nomination Committee, containing and regulating the following:

1. General Purpose
2. Authority
3. Membership
4. Membership Requirements
5. Duties and Responsibilities
6. Nomination and Remuneration System
7. Employment Relations
8. Committee Meeting

9. Pelaporan
10. Masa Tugas dan Kompensasi
11. Kerahasiaan
12. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Komite dan mengusulkan agenda serta materi rapat.
2. Menyusun atau membuat sistem remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam menetapkan remunerasi dan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyusun konsep dan analisis yang berhubungan dengan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - c. Membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kebijakan umum Sumber Daya Manusia.
 - d. Merekomendasikan persetujuan perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
 - e. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisis data bakal calon Direksi dan *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
 - f. Memberikan usulan tentang opsi saham serta pengawasan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai.
 - g. Memiliki *database* dan *talent pool* calon-calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - h. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Kebijaksanaan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan
 - 2) Kebijaksanaan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - i. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - j. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan atau regulator.
 - k. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

9. Reporting
10. Period of Duty and Compensation
11. Confidentiality
12. Closing

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has duties and responsibilities, among others:

1. The Head of the Committee is in charge and responsible for coordinating the conduct of Committee meetings and proposing agendas and meeting materials.
2. Arrange or create a remuneration and nomination system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners that will serve as guidelines for the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS) in determining the remuneration and nominations of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. The committee has the duty and responsibility in carrying out the following matters:
 - a. Develop concepts and analyses related to the functions of the Remuneration and Nomination Committee.
 - b. Assist the Board of Commissioners to provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and Directors.
 - c. Assist the Board of Commissioners in the determination of general human resources policies.
 - d. Recommend approval of changes in organizational structure up to one level below the Board of Directors.
 - e. Assisting the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data of prospective Board of Directors and talent pool of officials one level below the Board of Directors.
 - f. Provide proposals about stock options and monitor their implementation to the Board of Commissioners, Directors and employees.
 - g. a database and talent pool candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - h. Evaluate the remuneration policy and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1) Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders, and
 - 2) Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Directors.
 - i. Prepare and provide recommendations on the system and procedures for selecting and or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - j. Provide recommendation about the prospective member of the Board of Commissioners and / or Director to the Board of Commissioners to be delivered to General Meeting of Shareholders and or regulator.
 - k. Provide recommendations on Independent Parties who will be members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

4. Anggota Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan rapat secara teratur, mempelajari materi rapat terlebih dahulu, menghadiri rapat, memberikan kontribusi dan berperan aktif, serta membuat risalah rapat.
5. Membantu Dewan Komisaris untuk dapat mengajukan saran-saran kepada Pemegang Saham dalam hal:
 - a. Menyusun, melaksanakan dan menganalisis kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan atau diangkat menjadi Direktur atau Dewan Komisaris.
 - c. Menyusun kriteria penilaian kinerja Direksi.
 - d. Menyusun, melaksanakan, dan menganalisis kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - e. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi berupa sistem penggajian dan pemberian fasilitas dan tunjangan, penilaian terhadap sistem tersebut dan opsi yang diberikan dan sistem pensiun.

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang untuk:

1. Meminta Bank Mandiri Taspen untuk melakukan *survey* sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Meminta informasi hal-hal yang diperlukan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal Bank Mandiri Taspen.

Masa Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diatur dalam *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi dan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEP.DEKOM.002/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 Juncto Keputusan Direksi PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEP.DIR/009/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 tentang Pembentukan Komite-komite Di Bawah Dewan Komisaris yang menentukan masa jabatan sebagai berikut:

1. Masa tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
2. Masa kerja anggota Komite ditetapkan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dengan ketentuan anggota Komite sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
3. Pemberhentian tersebut akan dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi.

4. Members of the Committee are in charge and responsible for holding meetings regularly, learning meeting materials first, attending meetings, contributing and playing an active role, and making minutes of meetings.
5. Assist the Board of Commissioners to be able to propose suggestions to the Shareholders in terms of:
 - a. Compile, implement and analyze nomination criteria and procedures for candidates for the Board of Commissioners and Directors.
 - b. Identify candidates for Directors from both inside and outside and candidates for the Board of Commissioners who are eligible to be submitted or appointed as Director or the Board of Commissioners.
 - c. Develop the criteria for assessment of the work of the Board of Directors.
 - d. Arrange, carry out, and analyze the criteria and procedures of termination of the Board of Commissioners and/or Director.
 - e. Assist the Board of Commissioners in proposing an appropriate remuneration system for the Board of Commissioners and Directors in the form of a payroll system and provision of facilities and benefits, an assessment of the system and the options provided and the pension system.

Authority of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has the authority to:

1. Asking Bank Mandiri Taspen to conduct surveys according to the needs of the Remuneration and Nomination Committee.
2. Request information on things needed from various parties, both internal and external, Bank Mandiri Taspen.

Term of Service of The Remuneration and Nomination Committee

The term of office of the members of the Remuneration and Nomination Committee is regulated in the Charter of the Remuneration and Nomination Committee and the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Number KEP.DEKOM.002/II/2021 dated February 24, 2021 Juncto Decree of the Directors of PT Bank Mandiri Taspen Number KEP.DIR/009/II/2021 dated February 26, 2021 regarding the Establishment of Committees Under the Board of Commissioners which determines the terms of office as follows:

1. The term of office for members of the Remuneration and Nomination Committee from members of the Board of Commissioners may not be longer than the term of office of the Commissioner and may be reappointed only for the next 1 (one) period;
2. The term of office of the members of the Committee is determined to be the same as the term of office of the Board of Commissioners provided that the members of the Committee can be dismissed at any time based on the decision of the Board of Commissioners;
3. The dismissal will be stated in a Board of Directors Decree.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Structure, Membership and Expertise of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Organizer
Zudan Arif Fakrulloh	Ketua Chief	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Law
Mustalimah	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Ekonomi Economy
Adie Soesetyantoro	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Andi Rivai*	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ekonomi Akuntansi, Business Administration Economics Accounting, Business Administration
Chandra Arie Setiawan**	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Oktaria Ineztianty	Anggota Merangkap Sekretaris Komite Member concurrently Secretary Committee	Division Head Human Capital Independent Commissioner	Sumber Daya Manusia Human Resources

*) Diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/192/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi di bawah Dewan Komisaris. / Dismissed based on Directors Decree No. KEP.DIR/192/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal of Members of the Remuneration and Nomination Committee under the Board of Commissioners

**) Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/007/III/2022 tanggal 01 Maret 2022. / Appointed as Member of the Remuneration and Nomination Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/007/III/2022 dated March 01, 2022

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

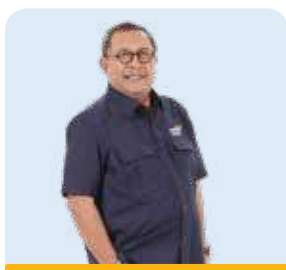
Profile of Remuneration and Nomination Committee



Zudan Arif Fakrulloh

Ketua merangkap Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Komisaris Independen / Chairman Concurrently Member of Remuneration and Nomination Committee/Independent Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report..



Adie Soesetyantoro

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Komisaris Independen / Member of Remuneration and Nomination Committee/Independent Commissioner

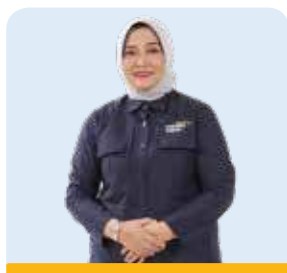
Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report..



Chandra Arie Setiawan

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Komisaris Independen / Member of Remuneration and Nomination Committee/Independent Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report..



Mustaslimah

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Komisaris Utama / Member of Remuneration and Nomination Committee/The President Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report..



Oktaria Ineztianty

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merangkap Sekretaris / Member of Remuneration and Nomination Committee Secretary concurrently

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be seen in the Profile of the Executive Officers in this Annual Report.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Educational Qualification and Work Experience of Remuneration and Nomination Committee

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Educational Qualification and Work Experience of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Zudan Arif Fakrulloh	Ketua Chief	- Sarjana di bidang Hukum - Magister Ilmu Hukum - Doktor Ilmu Hukum - Bachelor in Law - Master of Law - Doctor of Law Science	- Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri - Pj. Gubernur Gorontalo - Staf Ahli Mendagri Bidang Hukum, Politik dan HAM - Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri - Plt. Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri - Kepala Bagian Perundang-undangan Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri - Director General of Population and Civil Registration, Ministry of Home Affairs - Governor of Gorontalo - Expert Staff of the Minister of Home Affairs Bid. Law, Politics and HAL - Head of the Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Home Affairs - Plt. Head of Legal Bureau Secretary General of the Ministry of Home Affairs (Executive Officer) - Head of the Legislation Section - the invitation of the Legal Bureau, the Secretary General of the Ministry of Home Affairs
Mustaslimah	Anggota Member	- Sarjana Pertanian - Agriculture graduate	- SEVP Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Group Head HC Service PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Group Head Procurement & Fixed Assets PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Group Head Compliance PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SEVP Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Group Head HC Service PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Group Head Procurement & Fixed Assets PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Group Head Compliance PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Adie Soesetyantoro	Anggota Member	- Sarjana Ekonomi, Manajemen - Bachelor of Economics, Management	- Deputy Komisiner/Advisor Senior Komite Strategis dan Pusat Riset Otoritas Jasa Keuangan Otoritas Jasa Keuangan - Deputy Komisiner Manajemen Strategis II-C Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Regional I DKI Jaya dan Provinsi Banten Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Regional IV Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia - Deputy Commissioner/Senior Advisor of the Strategic Committee and Research Center of the Financial Services Authority of the Financial Services Authority - Deputy Commissioner for Strategic Management II-C of the Financial Services Authority - Head of Regional I DKI Jaya and Banten Province Financial Services Authority - Head of Regional IV East Java, Bali and Nusa Tenggara Financial Services Authority - Head of Bank Supervision Department 1 Bank Indonesia
Andi Rivai*	Anggota Member	- Sarjana Ekonomi Akuntansi, - Master of Business Administration - Bachelor of Accounting Economics, - Master of Business Administration	- Komisaris PT Angkasa Pura Support - Executive Project Manager Proyek Dedicated Terminal PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Service Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Executive Project Manager Pemanfaatan Asset Tanah Duri Kosambi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Finance Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Chief Finance Officer PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Commissioner of PT Angkasa Pura Support - Executive Project Manager of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Dedicated Terminal Project - Service Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Executive Project Manager of Land Asset Utilization of Duri Kosambi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Finance Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Chief Finance Officer of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Chandra Arie Setiawan**	Anggota Member	- Sarjana Manajemen - Magister Manajemen - Bachelor of Management - Master of Management	- Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - Direktur PT Sarana Global Indonesia - Direktur PT Jala Nusantara Mardika - Komisaris PT Jala Nusantara Mardika - Direktur Pemasaran PT Ketrosden Triasmitra - VP Marketing PT Sanatel - System Service Representative IBM Indonesia - Material Control Section Head Samsung Metrodata Electronics - Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - Director of PT Sarana Global Indonesia - Director of PT Jala Nusantara Mardika - Commissioner of PT Jala Nusantara Mardika - Marketing Director of PT Ketrosden Triasmitra - VP Marketing PT Sanatel - IBM Indonesia System Service Representative - Material Control Section Head Samsung Metrodata Electronics
Oktaria Ineztianty	Anggota Merangkap Sekretaris Member Concurrently Secretary	- Sarjana Teknik Dirgantara - Magister Manajemen Pertahanan - Bachelor of Aerospace Engineering - Master of Defense Management	- HR Strategic Business Partner - Indonesia, Papua New Guinea & Manufacturing Site PT Coca Cola Indonesia - HR Senior Manager - HR Head for Indonesia and Australia PT Firmenich Indonesia - HR Senior Manager - HR Head for Indoensia PT Firmenich Indonesia - HR Business Partner PT Bank Permata Tbk - HR Strategic Business Partner – Indonesia, Papua New Guinea & Manufacturing Site PT Coca Cola Indonesia - HR Senior Manager – HR Head for Indonesia and Australia PT Firmenich Indonesia - HR Senior Manager – HR Head for Indonesia PT Firmenich Indonesia - HR Business Partner PT Bank Permata Tbk

*) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/192/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Di Bawah Dewan Komisaris / Dismissed as Member of the Remuneration and Nomination Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/192/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal of Members of the Remuneration and Nomination Committee Under the Board of Commissioners

**) Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/007/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Di Bawah Dewan Komisaris / Appointed as Member of the Remuneration and Nomination Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/007/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Appointment of Remuneration and Nomination Committee Members Under the Board of Commissioners

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Independence of Remuneration and Nomination Committee

Tabel Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Independence of Remuneration and Nomination Committee

Aspek Independensi Aspect of Independency	Zudan Arif Fakrulloh	Mustaslimah	Adie Soesetyantoro	Andi Rivai*	Chandra Arie Setiawan**	Oktaria Ineztianty
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have a share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Remuneration and Nomination Committee	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/192/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Di Bawah Dewan Komisaris / Dismissed as Member of the Remuneration and Nomination Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/192/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal of Members of the Remuneration and Nomination Committee Under the Board of Commissioners

**) Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/007/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Di Bawah Dewan Komisaris / Appointed as Member of the Remuneration and Nomination Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/007/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Appointment of Remuneration and Nomination Committee Members Under the Board of Commissioners

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Meeting

KEBIJAKAN RAPAT

MEETING POLICY

Persyaratan, mekanisme dan tata cara rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diatur dalam *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 22 Februari 2019, yaitu:

1. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan,

Requirements, mechanism and procedures for Remuneration and Nomination Committee meetings are regulated in the Remuneration and Nomination Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on February 22, 2019:

1. Remuneration and Nomination Committee meetings are held at least 1 (one) time in 3 (three) months,

- Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif *Human Capital*,
- Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dipimpin oleh Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi atau anggota yang ditunjuk secara tertulis, apabila Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berhalangan hadir.
- Keputusan rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Namun dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan secara voting berdasarkan suara terbanyak.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat oleh Sekretaris Komite, ditandatangani oleh Ketua Komite dan sekretaris mendokumentasikan secara baik.
- Meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the total members including an Independent Commissioner and Human Capital Executive Officer,
- The Remuneration and Nomination Committee meeting is chaired by the Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee or a member appointed in writing, if the Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee is unable to attend
- Committee meeting decisions are made based on deliberation and consensus. However, in the event that consensus deliberation does not occur, the decision is made by voting based on the majority of votes.
- Dissenting opinions that occur in Committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion.
- The results of the Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting by the Committee secretary, signed by the Committee Chair and the secretary properly documented.

AGENDA RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETING AGENDA

Tabel Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Remuneration and Nomination Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
1.	11 Januari 2022 January 11, 2022	Usulan Remunerasi BOC/BOC Belum Lulus <i>Fit & Proper Test</i> BOC/BOC Remuneration Proposals did Not Passed the Fit & Proper Test	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai 5. Oktaria Ineztianty
2.	20 Januari 2022 January 20, 2022	Usulan Tantiem Tahun Buku 2021 dan Gaji/Honorarium Tahun 2022 untuk Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Mandiri Taspen Proposed Tantiem for Fiscal Year 2021 and Salary/Honorarium for 2022 for the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Mandiri Taspen	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai 5. Chandra Arie Setiawan 6. Oktaria Ineztianty
3.	25 Februari 2022 February 25, 2022	Pemberhentian dan Pencalonan Anggota Komite Audit Pihak Independen Dismissal and Nomination of Independent Party Audit Committee Members	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Andi Rivai 5. Chandra Arie Setiawan 6. Oktaria Ineztianty
4.	13 September 2022 September 13, 2022	Perubahan Struktur Organisasi Satu Tingkat di Bawah Direksi Changes in Organizational Structure One Level Below the Board of Directors	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan 5. Oktaria Ineztianty
5.	26 Oktober 2022 October 26, 2022	1. Usulan Kenaikan Premi Asuransi Purna Jabatan 2. Laporan <i>Learning</i> 2022 dan Rencana <i>Learning</i> 2023 1. Proposed Post-Employment Insurance Premium Increase 2. 2022 Learning Report and 2023 Learning Plan	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan 5. Oktaria Ineztianty
6.	21 Desember 2022 December 21, 2022	Usulan Perubahan Struktur Organisasi Satu Tingkat di bawah Direksi Proposed Changes in Organizational Structure One Level below the Board of Directors	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan 5. Oktaria Ineztianty

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
7.	29 Desember 2022 December 29, 2022	Usulan Calon Anggota Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Proposed Candidate Members of the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen	1. Zudan Arif Fakrulloh 2. Mustaslimah 3. Adie Soesetyantoro 4. Chandra Arie Setiawan 5. Oktaria Ineztianty

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETING

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Attendance Rate of Remuneration and Nomination Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Attendance Count and Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Zudan Arif Fakrulloh	Ketua Chief	7	7	100
Mustaslimah	Anggota Member	7	7	100
Adie Soesetyantoro	Anggota Member	7	7	100
Andi Rivai*	Anggota Member	3	3	100
Chandra Arie Setiawan**	Anggota Member	3	2	100
Oktaria Ineztianty	Anggota merangkap Sekretaris Member Concurrently Secretary	7	7	100

*) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/192/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Di Bawah Dewan Komisaris / Dismissed as Member of the Remuneration and Nomination Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/192/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal of Members of the Remuneration and Nomination Committee Under the Board of Commissioners

**) Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/007/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Di Bawah Dewan Komisaris / Appointed as Member of the Remuneration and Nomination Committee based on Directors Decree No. KEP. DIR/007/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Appointment of Remuneration and Nomination Committee Members Under the Board of Commissioners

Program Peningkatan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Program for Enhancing the Competency of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Zudan Arif Fakrulloh	Ketua Chief	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Education and/or training can be seen in the Education and/or training section for members of the Board of Commissioners		
Mustaslimah	Anggota Member	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Education and/or training can be seen in the Education and/or training section for members of the Board of Commissioners		
Adie Soesetyantoro	Anggota Member	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Education and/or training can be seen in the Education and/or training section for members of the Board of Commissioners		

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Andi Rivai*	Anggota Member	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Education and/or training can be seen in the Education and/or training section for members of the Board of Commissioners		
Chandra Arie Setiawan**	Anggota Member	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Education and/or training can be seen in the Education and/or training section for members of the Board of Commissioners		
Oktaria Ineztianty	Anggota merangkap Sekretaris Member Concurrently Secretary	HCNC 2022: Welcoming Generation Z : Shaping The Future of Workforce HCNC 2022: Welcoming Generation Z : Shaping The Future of Workforce	2-3 November 2022	PPM
		Kolaborasi Nasional Menuju Indonesia Kompeten 2030 National Collaboration Towards Competent Indonesia 2030	26 November 2022 November 26, 2022	GNIK

*) Diberhentikan sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/192/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Dibawah Dewan Komisaris / Dismissed as Member of the Remuneration and Nomination Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/192/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal of Members of the Remuneration and Nomination Committee Under the Board of Commissioners

**) Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/007/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Dibawah Dewan Komisaris / Appointed as Member of the Remuneration and Nomination Committee based on Directors Decree No. KEP. DIR/007/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Appointment of Remuneration and Nomination Committee Members Under the Board of Commissioners

Program Kerja dan Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2022

Sesuai dengan tugasnya dalam bidang Remunerasi dan Nominasi, selama tahun 2022 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugasnya melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali dengan hal-hal yang telah dikaji sebagai berikut:

1. Usulan Calon Anggota Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS.
2. Usulan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diusulkan dalam RUPS.
3. Usulan penyesuaian fasilitas dan Benefit Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Usulan anggota Komite Pihak Independen di bawah Dewan Komisaris.
5. Usulan perubah Struktur Organisasi.
6. Review kebijakan remunerasi, dan kebijakan human capital secara umum.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi mengacu pada *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri Taspen yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham.
3. Dalam RUPS dilakukan pengangkatan dan penetapan suksesi Direksi.

Work Program and Brief Report on the Implementation of 2022 Remuneration and Nomination Committee Activities

In accordance with its duties in the field of Remuneration and Nomination, during 2022 the Remuneration and Nomination Committee carried out its duties of conducting studies and providing recommendations to the Board of Commissioners 7 (seven) times with the following matters reviewed:

1. Proposing Candidates for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed at the GMS;
2. Proposing Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed at the GMS;
3. Proposing adjustments to the facilities and benefits of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Proposing Executive Officer;
5. Proposing changes to the Organizational Structure;
6. Reviewing remuneration policies, and human capital policies in general.

Board of Directors Succession Policy

Referring to the Charter of Remuneration and Nomination Committee of Bank Mantap the following are conducted.

1. Remuneration and Nomination Committee identifies qualified candidates.
2. The Board of Commissioners based on the advices from the Remuneration and Nomination Committee deliver the proposed candidates to the Shareholders.
3. In GMS, the Board of Directors succession appointment and establishment are conducted, and

4. Calon yang telah disetujui diajukan ke OJK untuk *fit and proper test* dan memberikan persetujuan calon pengurus Bank.

Komite Pemantau Risiko

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri Taspen dibentuk berdasarkan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen beserta dengan perubahannya.
4. Keputusan Dewan Komisaris Nomor KOM/002/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Penetapan Anggota Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
5. Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/009/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 Tentang Pembentukan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Pengangkatan Komite Pemantau Risiko terakhir sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP.DEKOM/005/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris dan selanjutnya diangkat oleh Direksi dengan Keputusan No.KEP.DIR/191/IX/2022 tanggal 7 September 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Charter Komite Pemantau Risiko disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Charter* Komite Pemantau Risiko disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Bank. *Charter* Komite Pemantau Risiko telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 25 November 2020. Adapun isi dari *Charter* Komite Pemantau Risiko, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan Umum.
2. Kewenangan.
3. Keanggotaan.
4. Persyaratan Keanggotaan.
5. Tugas dan Tanggung Jawab.
6. Hubungan Kerja.
7. Rapat Komite.

4. Submitting approved candidates to OJK for fit and proper test and dan giving approval for Bank management.

Risk Monitoring Committee

Basis for Risk Monitoring Committee Establishment

Risk Monitoring Committee of Bank Mantap is established based on the Regulation of Financial Service Authority No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 on Implementation of Governance for Public Bank and the Financial Service Authority's Circular No. 13/ SEOJK.03/2017 on Implementation of Management for Public Bank:

1. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. Bank Mandiri Taspen Articles of Association and its amendments.
4. Decision of the Board of Commissioners Number KOM/002/II/2021 dated February 24, 2021 concerning the Appointment of Members of the Committees Under the Board of Commissioners
5. Decision of the Board of Directors Number KEP.DIR/009/II/2021 dated February 26, 2021 concerning the Establishment of Committees Under the Board of Commissioners

The latest appointment of the Risk Monitoring Committee was in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number KEP.DEKOM/005/VIII/2022 dated August 31, 2022 concerning the Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners and subsequently appointed by the Board of Directors with Decree No.KEP.DIR/191/IX/2022 dated September 7, 2022 regarding the Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners.

Charter of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee Charter is prepared as a guideline for Committee members in carrying out their duties and responsibilities so that they are efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable to be accepted by all interested parties and following the applicable laws and regulations. The Charter of the Risk Monitoring Committee was prepared to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role over the Bank. The Risk Monitoring Committee Charter was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on November 25, 2020. The contents of the Risk Monitoring Committee Charter contain and regulate the following matters:

1. General Purpose.
2. Authority.
3. Membership.
4. Membership Requirements.
5. Duty and Responsibility.
6. Work Relation.
7. Committee Meeting.

8. Pelaporan.
9. Masa Tugas dan Kompensasi.
10. Kerahasiaan.
11. Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan *Charter*, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan pemantauan risiko antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko di bidang pengelolaan *asset and liability*, likuiditas, perkreditan serta operasional sebelum mendapat persetujuan Komisaris.
2. Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan masalah yang manajemen risikonya perlu dibahas.
3. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan dalam kegiatan Bank.
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
5. Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko yang dibuat Direksi.
6. Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk Bank Mandiri Taspen yang baru dan segala dampak adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank Mandiri Taspen.
7. Mengkaji ulang secara berkala terhadap kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaannya dan semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen risiko.
8. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko.
9. Mengikuti dan mempelajari keputusan-keputusan Komite Manajemen Risiko.
10. Melakukan kajian *draft* laporan triwulan profil risiko Bank Mandiri Taspen secara individual maupun konsolidasi bersama Komisaris, sehingga laporan triwulan profil risiko Bank Mandiri Taspen secara individual maupun konsolidasi ke Otoritas Jasa Keuangan telah dibahas dengan Komisaris.
11. Menyampaikan rekomendasi atau masukan kepada Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi, agar Direksi melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi manajemen risiko oleh Komite.
12. Secara proaktif menyelenggarakan rapat dengan Direksi Bank Mandiri Taspen apabila Komite mengantisipasi akan adanya risiko, khususnya apabila ada peristiwa penting, peraturan eksternal yang mempengaruhi di bidang usaha Bank Mandiri Taspen.
13. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan atas perubahan struktur organisasi yang sedang dijalankan oleh Bank Mandiri Taspen.
14. *Monitoring* adanya informasi negatif terhadap nasabah-nasabah Bank Mandiri Taspen yang dapat menyebabkan meningkatnya risiko kredit.

8. Reporting.
9. Work Period and Compensation.
10. Confidentiality, and
11. Closing.

Duty and Responsibility of Risk Monitoring Committee

Based on the charter, the Risk Monitoring Committee has the duty and responsibility to assist and facilitate Commissioners in performing their duties and monitoring function of matters related to risk monitoring, including:

1. Giving input to the Commissioners in preparing and improving risk management related to risk control in asset and liability management, liquidity, credit and operation before gaining the Commissioners' approval.
2. Having discussion with the Board of Directors or work units related to problems whose risk management should be discusses.
3. Evaluating the consistency of risk management policy with implementation in Bank activities.
4. Monitoring and evaluating the performance of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit.
5. Studying, reviewing internal policies and regulations on risk management policy made the Board of Directors.
6. Ensuring the consideration of all important risks in new products of Bank Mandiri Taspen and all impacts of internal and external changes or significant events on Bank Mandiri Taspen.
7. Regularly reviewing risk management policy and guideline of the implementation and all changes and adjustments of risk management policies.
8. Evaluating the accuracy of model and validity of data used to measure risk.
9. Following and studying the decisions of the Risk Management Committee.
10. Reviewing draft of quarterly individual and consolidated risk profile reports of Bank Mandiri Taspen with the Commissioners, so that the quarterly individual and consolidated risk profile reports of Bank Mandiri Taspen for the Financial Service Authority have been discussed with the Commissioners.
11. Giving recommendation or input for the Commissioners on matters which are considered important to pay attention to and discuss with the Board of Directors, so that the Board of Directors follow up the result of risk management evaluation by the Committee.
12. Proactively holding meetings with the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen if the committee anticipates risk, especially in case of significant event, external regulation which affect the business of Bank Mandiri Taspen.
13. Regularly evaluating the development on the change of organizational structure being conducted by Bank Mandiri Taspen.
14. Monitoring negative information on customers of Bank Mandiri Taspen which may increase credit risk.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Adapun kewenangan yang dimiliki oleh Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Ketua dan anggota Komite dapat menghadiri rapat *Risk Management* sebagai undangan.
2. Ketua dan anggota Komite dapat meminta laporan-laporan internal yang berkaitan dengan pengendalian risiko di bidang pengelolaan *asset and liability*, perkreditan, *treasury*, operasional serta penerapan GCG antara lain menyangkut:
 - a. *Eksposure* risiko.
 - b. Repaluan terhadap kebijakan dan prosedur serta penetapan limit-limit.
 - c. Realisasi pelaksanaan pengendalian risiko dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.
 - d. Laporan berkala profil risiko Bank secara individual maupun secara konsolidasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - e. Laporan penerapan GCG
 - f. Laporan realisasi Rencana Bisnis Bank.
3. Bekerja sama dengan Komite Audit secara umum dan secara khusus untuk meminta Internal Audit untuk melakukan pemeriksaan terhadap bidang-bidang tertentu yang mengekspos risikonya memburuk.
4. Mensosialisasikan dan memberikan konseling bagi Direksi dan jajarannya dalam rangka implementasi GCG.
5. Melaksanakan komunikasi dengan pihak-pihak atau lembaga eksternal terkait dengan permasalahan GCG dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko diatur dalam *Charter* Komite Pemantau Risiko dan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEP.DEKOM.002/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 Juncto Keputusan Direksi PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEP.DIR/009/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 tentang Pembentukan Komite-komite Di Bawah Dewan Komisaris yang menentukan masa jabatan sebagai berikut:

- a. Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya;
- b. Masa kerja anggota Komite ditetapkan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dengan ketentuan anggota Komite sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
- c. Pemberhentian tersebut akan dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi.

Authority of Risk Monitoring Committee

The authority of the Risk Monitoring Committee is as follows:

1. The chairman and members of the Committee may attend Risk Management meetings as guests.
2. The chairman and members of the Committee may request internal reports related to risk control in asset and liability management, credit, treasury, operation and GCG implementation, including related to:
 - a. Risk exposure.
 - b. Compliance to policies and procedures and implementation of limits.
 - c. Realization of risk control implementation compared with established target.
 - d. Regular individual and consolidated Bank risk profile reports for the Financial Service Authority.
 - e. GCG implementation report
 - f. Report of realization of Bank Business Plans.
3. Working with the Audit Committee generally and specifically to request Internal Audit to examine certain fields with worsening risk exposures.
4. Socializing and providing counseling to the Board of Directors and its ranks to implement GCG.
5. Holding communication with external parties or institutions on GCG issues by first gaining the approval of the Board of Commissioners.

Term of Service of The Risk Monitoring Committee

The term of office of members of the Risk Monitoring Committee is regulated in the Charter of the Risk Monitoring Committee and Decision of the Board of Commissioners of PT Bank Mandiri Taspen Number KEP.DEKOM.002/II/2021 dated February 24, 2021 Juncto Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri Taspen Number KEP.DIR/009/II/ 2021 dated February 26, 2021 regarding the Establishment of Committees Under the Board of Commissioners which determines the terms of office as follows:

- a. The term of office of members of the Risk Monitoring Committee who come from members of the Board of Commissioners may not be longer than the term of office of the Commissioner and can be reappointed only for the next 1 (one) period;
- b. The term of office of the members of the Committee is determined to be the same as the term of office of the Board of Commissioners provided that the members of the Committee can be dismissed at any time based on the decision of the Board of Commissioners;
- c. The dismissal will be stated in a Board of Directors Decree.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Structure, Membership and Expertise of Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Adie Soesetyantoro*	Ketua Chief	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Andi Rivai**	Ketua Chief	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ekonomi Economy
Zudan Arif Fakrulloh	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Law
Chandra Arie Setiawan ***	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Khairul Rasidi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Commissioner	Keuangan Finance
Wignyo M. Mulyono	Anggota Member	Pihak Independen Independent Commissioner	Manajemen Risiko Risk Management

- *) Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/191/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris / Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/191/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal and Appointment of the Chairman and Concurrent Member of the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners
- **) Diberhentikan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/191/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris / Dismissed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/191/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal and Appointment of the Chairman and Concurrent Member of the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners
- ***) Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/006/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris / Appointed as a Member of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/006/III/2022 dated March 01, 2022 concerning Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profile

Profil Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

The profile of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2021 is as follows.



Adie Soesetyantoro

Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen / Chairman of the Risk Monitoring Committee/ Independent Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Zudan Arif Fakrulloh

Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen / Member of the Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Chandra Arie Setiawan

Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen / Member of the Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner

Profil Beliau dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Khairul Rasidi

Anggota Komite Pemantau Risiko/Pihak Independen / Member of Risk Monitoring Committee/Independent Party

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Bogor. Lahir di Belitung, 27 September 1963.
Usia 57 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Bogor. Born in Belitung, 27 September 1963.
57 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

D3 Akuntansi Akademi Akuntansi Indonesia (1987)

D3 Accounting Indonesian Accounting Academy (1987)

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Kepala Kantor Cabang Utama Surabaya PT TASPEN (Persero) (2018-2019)
- Kepala Kantor Cabang Utama Makassar PT TASPEN (Persero) (2017-2018)
- Kepala Desk Manajemen Risiko PT TASPEN (Persero) (2015-2017)
- Wakil Kepala Kantor Cabang Utama Semarang PT TASPEN (Persero) (2014-2015)
- Kepala Cabang Palembang PT TASPEN (Persero) (2012-2014)
- Kepala Cabang Kupang PT TASPEN (Persero) (2010-2012)
- Manager Anggaran Kantor Pusat PT TASPEN (Persero) (2006-2010)

- Head of Surabaya Main Branch Office PT Taspen Persero (2018-2019)
- Head of Makassar Main Branch Office PT Taspen Persero (2017-2018)
- Head of the Risk Management Desk at PT Taspen Persero (2015-2017)
- Deputy Head of Semarang Main Branch Office PT Taspen Persero (2014-2015)
- Head of Palembang Branch of PT Taspen Persero (2012-2014)
- Head of Kupang Branch PT Taspen Persero (2010-2012)
- Budget Manager for PT Taspen Persero Head Office (2006-2010)

Sertifikasi / Certification

-

-

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi No. KEP.DIR/149/XI/2019

Decision of the Board of Directors No. KEP.DIR/149/XI/2019

Periode jabatan/ Serving Period

2019 - sekarang

2019 - present



Wignyo M. Mulyono

Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Monitoring Committee

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Temanggung, 17 Juni 1964

Usia 58 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domiciled in Jakarta. Born in Temanggung, 17 June 1964

Age 58 years as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1987)
- Master of Business and Administration (finance) dari University of Arkansas (1996)
- Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University (1987)
- Master of Business and Administration (finance) from the University of Arkansas (1996)

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Liquidity Risk & MIS Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2020)
- Assets & Liability Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2015)
- Deputy General Manager Hongkong Branch PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2008)
- Interest Rate Risk Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1998-2004)
- Liquidity Risk & MIS Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2020)
- Assets & Liability Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2015)
- Deputy General Manager Hongkong Branch of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2008)
- Interest Rate Risk Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1998-2004)

Sertifikasi / Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko level 4

Level 4 Risk Management Certification

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi No. KEP.DIR/003.1/I/2021 tanggal 21 Januari 2021

Decision of the Board of Directors No. KEP.DIR/003.1/I/2021 dated January 21, 2021

Periode jabatan/ Serving Period

2021 - sekarang

2021 - present

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Per 31 Desember 2022, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

Educational Qualification and Work Experience of Risk Monitoring Committee

Per December 31, 2021, the educational qualification and work experience of the Chairman and members of the Risk monitoring Committee are as follows.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Table of Educational Qualification and Work Experience of Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Adie Soesetyantoro*	Ketua Chief	Sarjana Ekonomi Manajemen Master of Business Administration	• Deputi Komisioner/ Advisor Senior Komite Strategis dan Pusat Riset Otoritas Jasa Keuangan Otoritas Jasa Keuangan • Deputi Komisioner Manajemen Strategis II-C Otoritas Jasa Keuangan • Kepala Regional I DKI Jaya dan Provinsi Banten Otoritas Jasa Keuangan • Kepala Regional IV Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Otoritas Jasa Keuangan • Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia • Deputy Commissioner/Senior Advisor of the Strategic Committee and Research Center of the Financial Services Authority of the Financial Services Authority • Deputy Commissioner for Strategic Management II-C of the Financial Services Authority • Kepala Regional I DKI Jaya dan Provinsi Banten Otoritas Jasa Keuangan • Head of Regional I DKI Jaya and Banten Province Financial Services Authority • Head of Regional IV East Java, Bali and Nusa Tenggara Financial Services Authority • Head of Bank Supervision Department 1 Bank Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Andi Rivai**	Ketua Chief	Sarjana Ekonomi Akuntansi Master of Business Administration	- Komisaris PT Angkasa Pura Support - Executive Project Manager Proyek Dedicated Terminal PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Service Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Executive Project Manager Pemanfaatan Asset Tanah Duri Kosambi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Finance Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Chief Finance Officer PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Commissioner of PT Angkasa Pura Support - Executive Project Manager Dedicated Terminal Project PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Service Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Executive Project Manager Utilization of Tanah Duri Kosambi Assets PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Finance Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - Chief Finance Officer of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Zudan Arif Fakrulloh	Anggota Member	- Sarjana di bidang Hukum - Magister Ilmu Hukum - Doktor Ilmu Hukum - Sarjana di bidang Hukum - Magister Ilmu Hukum - Doktor Ilmu Hukum	- Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri - Pj. Gubernur Gorontalo - Staf Ahli Mendagri Bidang Hukum, Politik dan HAM - Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri - Plt. Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri - Kepala Bagian Perundang-undangan Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri - Director General of Population and Civil Registration, Ministry of Home Affairs - Governor of Gorontalo - Expert Staff of the Minister of Home Affairs Bid. Law, Politics and HAL - Head of the Legal Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Home Affairs - Plt. Head of Legal Bureau Secretary General of the Ministry of Home Affairs (Executive Officer) - Head of the Legislation Section - the invitation of the Legal Bureau, the Secretary General of the Ministry of Home Affairs
Chandra Arie Setiawan ***	Anggota Member	- Sarjana Manajemen - Magister Manajemen - Bachelor of Management - Master of Management	- Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Direktur PT Sarana Global Indonesia - Direktur PT Jala Nusantara Mardika - Komisaris PT Jala Nusantara Mardika - Direktur Pemasaran PT Ketrosden Triasmitra - VP Marketing PT Sanatel - System Service Representative IBM Indonesia - Material Control Section Head Samsung Metrodata Electronics - Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Director of PT Sarana Global Indonesia - Director of PT Jala Nusantara Mardika - Commissioner of PT Jala Nusantara Mardika - Marketing Director of PT Ketrosden Triasmitra - VP Marketing PT Sanatel - IBM Indonesia System Service Representative - Material Control Section Head Samsung Metrodata Electronics
Khairul Rasidi	Anggota Member	D3 Akuntansi D3 Accounting	- Kepala Kantor Cabang Utama Surabaya PT TASPEN (Persero) - Kepala Kantor Cabang Utama Makassar PT TASPEN (Persero) - Kepala Desk Manajemen Risiko PT TASPEN (Persero) - Wakil Kepala Kantor Cabang Utama Semarang PT TASPEN (Persero) - Kepala Cabang Palembang PT TASPEN (Persero) - Kepala Cabang Kupang PT TASPEN (Persero) - Manager Anggaran Kantor Pusat PT TASPEN (Persero) - Head of Surabaya Main Branch Office PT Taspen Persero - Head of Makassar Main Branch Office PT Taspen Persero - Head of the Risk Management Desk of PT Taspen Persero - Deputy Head of Semarang Main Branch Office PT Taspen Persero - Head of Palembang Branch PT Taspen Persero - Head of Kupang Branch PT Taspen Persero - Budget Manager of PT Taspen Persero Head Office

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Wignyo M. Mulyono	Anggota Member	Sarjana Ekonomi Akuntansi Master of Business Administration	• <i>Liquidity Risk & MIS Manager</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2020) • <i>Assets & Liability Manager</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2015) • <i>Deputy General Manager</i> Hongkong Branch PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2008) • <i>Interest Rate Risk Manager</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1998-2004) • <i>Liquidity Risk & MIS Manager</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2020) • <i>Assets & Liability Manager</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2015) • <i>Deputy General Manager</i> Hongkong Branch of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2008) • <i>Interest Rate Risk Manager</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1998-2004)

- *) Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/191/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris. / Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/191/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Chairman and Concurrent Member of the Risk Monitoring Committee Under the Board of Commissioners.
- **) Diberhentikan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/191/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris. / Dismissed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/191/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Chairman and Concurrent Member of the Risk Monitoring Committee Under the Board of Commissioners.
- ***) Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/006/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris. / Appointed as a Member of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/006/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Appointment of Risk Monitoring Committee Members Under the Board of Commissioners.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of Risk Monitoring Committee

All members of Risk Monitoring Committee from Independent Parties didn't have any financial, management, stock ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholder or relation with the Bank, which may affect their ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko

Table of Independence of Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Adie Soesetyantoro*	Andi Rivai**	Zudan Arif Fakrulloh	Chandra Arie Setiawan***	Khairul Rasidi	Wignyo M. Mulyono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have a share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Aspek Independensi Independence Aspect	Adie Soesetyantoro*	Andi Rivai**	Zudan Arif Fakrulloh	Chandra Arie Setiawan***	Khairul Rasidi	Wignyo M. Mulyono
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓	✓	✓

- *) Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/191/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris. / Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/191/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Chairman and Concurrent Member of the Risk Monitoring Committee Under the Board of Commissioners.
- **) Diberhentikan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/191/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris. / Dismissed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/191/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Chairman and Concurrent Member of the Risk Monitoring Committee Under the Board of Commissioners.
- ***) Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/006/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris. / Appointed as a Member of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/006/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Appointment of Risk Monitoring Committee Members Under the Board of Commissioners.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Competence Improvement Program

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Adie Soesetyantoro*	Ketua Chief	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Education and/or training can be seen in the Education and/or training section for members of the Board of Commissioners		
Andi Rivai**	Ketua Chief	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Education and/or training can be seen in the Education and/or training section for members of the Board of Commissioners		
Zudan Arif Fakrulloh	Anggota Member	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Education and/or training can be seen in the Education and/or training section for members of the Board of Commissioners		
Chandra Arie Setiawan ***	Anggota Member	Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris Education and/or training can be seen in the Education and/or training section for members of the Board of Commissioners		
Khairul Rasidi	Anggota Member	-	-	-
Wignyo M. Mulyono	Anggota Member	<i>Risk Management Certification Refresher Program</i>	Jakarta ,06 Oktober 2022	PPM

- *) Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/191/2022 tanggal 7 September 2022. / Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/191/2022 dated 7 September 2022.
- **) Diberhentikan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/191/2022 tanggal 7 September 2022. / Dismissed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/191/2022 dated 7 September 2022.
- ***) Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/006/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris. / Appointed as a Member of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/006/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Appointment of Risk Monitoring Committee Members Under the Board of Commissioners.

Rapat Komite Pemantau Risiko

KEBIJAKAN RAPAT

Persyaratan, mekanisme dan tata cara rapat Komite Pemantau Risiko diatur dalam *Charter* Komite Pemantau Risiko yang disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 22 Februari 2019, yaitu:

1. Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.
2. Rapat Komite Pemantau Risiko dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris dan Pihak Independen.
3. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Risiko atau anggota yang ditunjuk secara tertulis, apabila Ketua Komite Pemantau Risiko berhalangan hadir.
4. Keputusan Rapat Komite Pemantau Risiko diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
6. Rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota yang hadir serta didokumentasi dengan baik.

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Table of Risk Monitoring Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	19 Januari 2022 January, 19 2022	1. Tindak lanjut arahan KPR Desember 2021; <i>Dashboard</i> Risiko Kredit dan Perbaikan Risiko Kredit; <i>Monitoring</i> BMPK; Market & Likuiditas; <i>Dashboard</i> Risiko Operasional; Teguran Regulator; Hasil <i>Control Testing</i> Kantor Cabang; <i>Dashboard</i> 8 (delapan) Risiko oleh Divisi <i>Risk Management</i> 2. Laporan Divisi <i>Pension</i> dan <i>Loyalty Management</i> 1. Follow up on KPR directives for December 2021; Credit Risk Dashboard and Credit Risk Improvement; LLL Monitoring; Market & Liquidity; Operational Risk Dashboard; Regulator's warning; Branch Office Control Testing Results; Dashboard of 8 (eight) Risks by the Risk Management Division 2. Pension and Loyalty Management Division Report	1. Andi Rivai 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Khairul Rasidi 5. Wignyo M. Mulyono 6. Iwan Soeroto 7. Tambos Hutabarat 8. Roni Girsang
2.	21 Februari 2022 February 21, 2022	1. Tindak lanjut arahan KPR Januari 2022; <i>Dashboard</i> Risiko Kredit & Perbaikan Risiko Kredit; Pembayaran Klaim Asuransi; <i>Monitoring</i> BPMK; <i>Dashboard</i> Risiko Operasional; Teguran Regulator; Hasil <i>Control Testing</i> Kantor Cabang; Laporan RBBR Semester II 2022 oleh Divisi <i>Risk Management</i>. 2. Tindak lanjut Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester II/2021 APU PPT; Realisasi Produk dan Aktivitas Baru 2021; Achievement Divisi Compliance 2021; Rencana Kerja Kepatuhan 2022 oleh Divisi <i>Compliance</i>. 1. Follow up on January 2022 KPR directives; Credit Risk Dashboard & Credit Risk Improvement; Payment of Insurance Claims; BPMK monitoring; Operational Risk Dashboard; Regulator's warning; Branch Office Control Testing Results; RBBR Semester II 2022 Report by the Risk Management Division. 2. Follow-up on the Evaluation of the Implementation of the Compliance Function Semester II/2021 AML CFT; Realization of New Products and Activities 2021; Compliance Division Achievement 2021; Compliance Work Plan 2022 by the Compliance Division.	1. Andi Rivai 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Adie Soesetyantoro 4. Khairul Rasidi 5. Wignyo M. Mulyono 6. Syahramudin 7. Roni Girsang

Risk Monitoring Committee Meeting

MEETING POLICY

The requirements, mechanism and procedures for the audit Committee meeting are regulated in the Risk Monitoring Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on February 22, 2019

1. The Risk Monitoring Committee meeting is held at least once in 1 (one) month.
2. The Risk Monitoring Committee meeting is considered valid if attended by at least 51% of the total members including a Commissioner and an Independent Party.
3. The meeting is chaired by the Chairperson of the Risk Monitoring Committee or a member appointed in writing, if the Chairperson of the Risk Monitoring Committee is unable to attend.
4. The decisions of the Risk Monitoring Committee Meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that there is no consensus, the decision is made based on the majority of votes.
5. Dissenting opinions that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion.
6. Audit Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting signed by all members present and well documented.

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING AGENDA

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
3.	28-29 Maret 2022 March 28-29, 2022	- Tindaklanjuti arahan KPR Februari 2022; Dashboard Risiko Kredit & Perbaikan Risiko Kredit; Pembayaran Klaim Asuransi; <i>Monitoring</i> BPMK; <i>Dashboard</i> Risiko Operasional; Teguran Regulator; Hasil <i>Control Testing</i> Kantor Cabang; <i>Update</i> Metode Perhitungan <i>Behavioral Approach</i> dalam Profil Risiko Pasar oleh Divisi Risk Management. - Laporan Tindaklanjuti atas arahan Dewan Komisaris bulan November 2021 dan Laporan <i>Turn Over</i> Pegawai oleh Divisi Human Capital. - Follow up on February 2022 KPR directives; Credit Risk Dashboard & Credit Risk Improvement; Payment of Insurance Claims; BPMK monitoring; Operational Risk Dashboard; Regulator's warning; Branch Office Control Testing Results; Update on the Behavioral Approach Calculation Method in the Market Risk Profile by the Risk Management Division. - Follow-up Report on the direction of the Board of Commissioners for November 2021 and Employee Turn Over Report by the Human Capital Division.	- Andi Rivai - Zudan Arif Fakrulloh - Adie Soesetyantoro - Chandra Arie Setiawan - Khairul Rasidi - Wignyo M. Mulyono - Oktaria Ineztianty - Roni Girsang
4.	14 April 2022 April 14, 2022	Tindak lanjut arahan KPR Maret 2022; <i>Retail Product Delivery & Fraud Risk</i>, Update Komite Manajemen Risiko oleh Divisi <i>Risk Management</i>; Follow up on March 2022 KPR directives; Retail Product Delivery & Fraud Risk, Risk Management Committee Update by the Risk Management Division;	- Andi Rivai - Zudan Arif Fakrulloh - Adie Soesetyantoro - Chandra Arie Setiawan - Khairul Rasidi - Wignyo M. Mulyono - Roni Girsang
5.	23 Mei 2022 May 23, 2022	- Tindaklanjuti arahan KPR Februari 2022; Laporan Risiko Kredit; Laporan Update Market; <i>Operasional Risk</i>; Laporan <i>Cyber Security Issue</i> oleh Divisi <i>Risk Management</i>; - Laporan Standar Layanan oleh Divisi <i>Human Capital</i> ; <i>Update</i> Proyek <i>New Core Banking</i> oleh Divisi IT. - Follow up on February 2022 KPR directives; Credit Risk Report; Market Update Reports; Operational Risk; Cyber Security Issue Report by the Risk Management Division; - Report on Service Standards by the Human Capital Division; - New Core Banking Project Update by the IT Division.	- Andi Rivai - Zudan Arif Fakrulloh - Adie Soesetyantoro - Chandra Arie Setiawan - Khairul Rasidi - Wignyo M. Mulyono - Oktaria Ineztianty - Mohammad Guntur - Roni Girsang
6.	27 Juni 2022 June 27, 2022	<i>Update</i> Arahan Dekom Mei 2022; <i>Credit Risk – Portfolio</i>; <i>Regulatory Highlight – EVE Sensitivity</i>; <i>Operational Risk</i> oleh Divisi <i>Risk Management</i>; <i>Error Rate</i> Hasil <i>Control Testing</i> oleh Divisi RBC; - Board of Commissioners Directive Update May 2022; Credit Risk – Portfolio; Regulatory Highlights – EVE Sensitivity; Operational Risk by the Risk Management Division; - Control Testing Results Error Rate by the RBC Division;	- Andi Rivai - Zudan Arif Fakrulloh - Adie Soesetyantoro - Chandra Arie Setiawan - Khairul Rasidi - Wignyo M. Mulyono - Tulus Parulian Hutabarat - Roni Girsang
7.	20 Juli 2022 July 20, 2022	<i>Update</i> Arahan Dewan Komisaris bulan Juni 2022, <i>Credit Risk Portfolio</i>, <i>Operasional Risk + Production Issue & Mitigasi</i>, RBBR oleh Divisi <i>Risk Management</i> <i>Update</i> DMTL Pemeriksaan OJK Divisi <i>Compliance</i> oleh Divisi <i>Compliance</i> - Update of the Board of Commissioners' Directions for June 2022, Credit Risk Portfolio, Operational Risk + Production Issue & Mitigation, RBBR by the Risk Management Division - DMTL Update on Compliance Division OJK Examination by the Compliance Division	- Andi Rivai - Zudan Arif Fakrulloh - Adie Soesetyantoro - Chandra Arie Setiawan - Khairul Rasidi - Wignyo M. Mulyono - Judhi Budi Wirjanto - Syahrudin - Roni Girsang
8.	23 Agustus 2022 August 23, 2022	<i>Update</i> Arahan Dewan Komisaris bulan Juli 2022; <i>Credit Risk Portfolio</i>; <i>Operasional Risk + Production Issue & Mitigasi</i>; Arahan IRC – Mandiri Triwulan II 2022 oleh Divisi <i>Risk Management</i> - Rencana Kerja Kepatuhan dan Realisasi oleh Divisi <i>Compliance</i>; Rencana Penyelenggaraan Produk Bank; Profil Risiko Kepatuhan; Tren Risiko Kepatuhan; Hasil <i>Self Assessment</i>; Isu Penting Kepatuhan; DMTL Divisi <i>Compliance</i>; Denda Regulator; Penerapan APU PPT oleh Divisi <i>Compliance</i> - Update on the Board of Commissioners' Directives for July 2022; Credit Risk Portfolio; Operational Risk + Production Issue & Mitigation; IRC Directive – Mandiri Quarter II 2022 by the Risk Management Division - Compliance Work Plan and Realization by the Compliance Division; Plan for Implementation of Bank Products; Compliance Risk Profile; Compliance Risk Trends; Self Assessment Results; Important Compliance Issues; DMTL Compliance Division; Regulatory Fines; Implementation of AML CFT by the Compliance Division	- Adie Soesetyantoro - Zudan Arif Fakrulloh - Chandra Arie Setiawan - Khairul Rasidi - Wignyo M. Mulyono - Judhi Budi Wirjanto - Syahrudin - Roni Girsang
9.	26 September 2022 September 26, 2022	<i>Flow Process</i> Penyusunan RKAP dan RBB; Sosialisasi <i>Performance Management & Financial Reporting</i> oleh Divisi SPM & Accounting <i>Update</i> Arahan Dewan Komisaris bulan Agustus 2022; <i>Credit Risk Portfolio</i>; <i>Operasional Risk</i>; Tindaklanjuti IT <i>Security Issue</i>; Update Penyesuaian kebijakan Bank oleh Divisi <i>Risk Management</i>; - Flow Process for Preparation of Company Work and Budget Plan and Bank Business Plan; Dissemination of Performance Management & Financial Reporting by SPM & Accounting Division - Update on the Board of Commissioners' Directions for August 2022; Credit Risk Portfolio; Operational Risk; Follow up on IT Security Issues; Update Adjustment of Bank policies by the Risk Management Division;	- Adie Soesetyantoro - Zudan Arif Fakrulloh - Chandra Arie Setiawan - Khairul Rasidi - Wignyo M. Mulyono - Aditya Subiyanto - Iswari Katim - Roni Girsang

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10.	26 Oktober 2022 October 26, 2022	1. <i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan September 2022; Penilaian Profil Risiko Bank oleh Divisi Risk Management;</i> 2. <i>Update Pertumbuhan E-Dapem oleh Komite Pemantau Risiko Pihak Independen</i> 1. Update on the Board of Commissioners' Directions for September 2022; Assessment of the Bank's Risk Profile by the Risk Management Division; 2. E-Dapem Growth Update by the Independent Party Risk Monitoring Committee	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Khairul Rasidi 5. Wignyo M. Mulyono 6. Roni Girsang
11.	21 November 2022 November 21, 2022	1. <i>Update Arahan Dewan Komisaris bulan Oktober 2022; Credit Risk & Pembayaran Asuransi; Operasional Risk; Materi Internal Control oleh Divisi Risk Management;</i> 2. <i>Update Kasus Hukum oleh Komite Pemantau Risiko mengundang Divisi Corporate Secretary & Legal</i> 1. Update on the Board of Commissioners' Directions for October 2022; Credit Risk & Insurance Payments; Operational Risk; Internal Control Material by the Risk Management Division; 2. Update on Legal Cases by the Risk Monitoring Committee inviting the Corporate Secretary & Legal Division	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Wignyo M. Mulyono 5. Roni Girsang 6. Errinto S.P. Pardede
12.	21 Desember 2022 December 21, 2022	Update Arahan Dewan Komisaris bulan November 2022; <i>Credit Risk & Pembayaran Asuransi; Operasional Risk; Usulan Materi KPR 2023 oleh Divisi Risk Management</i> Update on the Board of Commissioners' Directions for November 2022; Credit Risk & Insurance Payments; Operational Risk; Proposed 2023 KPR Materials by the Risk Management Division	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Wignyo M. Mulyono 5. Roni Girsang

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Table of Risk Monitoring Committee Meeting Attendance Level

Nama Name	Jabatan Position	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Attendance Count and Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Adie Soesetyantoro*	Ketua Chief	12	12	100
Andi Rivai**	Ketua Chief	7	7	100
Zudan Arif Fakrulloh	Anggota Member	12	12	100
Chandra Arie Setiawan***	Anggota Member	10	10	100
Khairul Rasidi	Anggota Member	10	10	100
Wignyo M. Mulyono	Anggota Member	12	12	
Roni Girsang	Sekretaris Secretary	12	12	100

*) Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/191/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris. / Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/191/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Chairman and Concurrent Member of the Risk Monitoring Committee Under the Board of Commissioners.

**) Diberhentikan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/191/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris. / Dismissed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/191/IX/2022 dated September 07, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Chairman and Concurrent Member of the Risk Monitoring Committee Under the Board of Commissioners.

***) Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/006/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko di Bawah Dewan Komisaris. / Appointed as a Member of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. KEP.DIR/006/III/2022 dated March 1, 2022 concerning Appointment of Risk Monitoring Committee Members Under the Board of Commissioners.

Program Kerja dan Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan program kerja dan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan membahas:
 - a. Update implementasi pengelolaan 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi Bank.
 - b. Agenda tertentu yang ditetapkan oleh Komite.
 - c. Arahan dan masukan dari Komite untuk perbaikan risiko serta hal terkait lainnya.
2. Kunjungan ke kantor wilayah dan cabang
Komite mengadakan kunjungan kerja ke wilayah dan cabang serta KCP di Wilayah Bali pada tanggal 12-14 September 2022. Tujuan dari kunjungan kerja yaitu:
 - a. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas atas permasalahan yang dihadapi di kantor wilayah, kantor cabang dan kantor cabang pembantu.
 - b. Mendapatkan masukan dari kantor yang dikunjungi untuk peningkatan bisnis dan kesesuaian terhadap aturan, baik untuk wilayah yang dikunjungi maupun untuk Bank secara keseluruhan.

Organ dan Komite di bawah Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit lainnya serta Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktivitas Bank dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memonitor kepatuhan Bank terhadap peraturan serta sebagai penghubung antara Bank Mandiri Taspen dengan *stakeholders*.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Errinto Sahat Pahala Pardede diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 2 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/032/VIII/2021 untuk menggantikan Bambang Teguh Pramusinto yang telah pensiun. Penunjukan Sekretaris Perusahaan juga telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

Work Plan and Risk Monitoring Committee Activities Brief Report In 2022

During 2022, the Risk Monitoring Committee has carried out the following work plan and activities as follows:

1. Meetings 12 (twelve) times to discuss:
 - a. Update on the management implementation of 8 (eight) types of risks faced by the Bank.
 - b. Certain agenda determined by the Committee.
 - c. Directions and input from the Committee for risk improvement and other related matters.
2. Visits to regional and branch offices.
The Committee conducted a working visit to the regions and branches and sub-branch offices in the Bali Region on September 12-14, 2022. The objectives of the working visit were:
 - a. To obtain clearer information on the problems faced at regional offices, branch offices and sub-branch offices.
 - b. Obtain input from offices visited for business improvement and compliance with regulations, both for the areas visited and for the Bank as a whole.

Organ and Committee Under the Board of Directors

In implementing its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Committees which serve to provide suggestions and recommendations related to the policies and directions of the Board of Directors.

Corporate Secretary

Corporate Secretary serves and is responsible for publication activities on Bank activities and maintaining fairness, consistency and transparency on matters related to corporate governance and corporate actions. Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Bank's compliance to regulations and become the liaisons between Bank Mandiri Taspen and the stakeholders.

Basis for Corporate Secretary Appointment

Errinto Sahat Pahala Pardede was appointed as Corporate Secretary on August 2, 2021, based on the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/032/VIII/2021. The appointment of the Corporate Secretary has also met the requirements as stipulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Structure of Corporate Secretary



Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam sebuah perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting untuk mengelola komunikasi antara perusahaan dengan pihak internal maupun eksternal, menjalin *relationship* secara berkesinambungan dan mendukung dan menjaga citra perusahaan selalu positif.

Secara garis besarnya tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dalam Bidang *Marketing and Communication*:

1. *Corporate communication*, membangun komunikasi yang baik dengan *stakeholder* dan menjaga konsistensi pesan dan citra yang ingin disampaikan kepada masyarakat seraya menjaga agar informasi yang disampaikan tidak melanggar hukum.
2. Komunikasi Internal, untuk menjembatani komunikasi antara manajemen/perusahaan dengan karyawan, secara timbal balik sehingga setiap kebijakan perusahaan dapat diterima dengan baik oleh seluruh karyawan.
3. Komunikasi Eksternal, untuk memperkenalkan perusahaan kepada seluruh masyarakat beserta produk-produknya dengan menggunakan media komunikasi *above and below the line*.
4. *Media Relation*, menjalin komunikasi yang baik dengan media sebagai bagian dari strategi komunikasi dalam penyampaian publikasi maupun kegiatan perusahaan melalui media massa.
5. *Corporate Social Responsibility*, sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya dengan menyisihkan sebagian keuntungan bagi pemeliharaan lingkungan hidup maupun untuk kegiatan sosial kemasyarakatan.
6. Donasi dan *Sponsorship*, merupakan kegiatan untuk memperkenalkan perusahaan melalui kegiatan yang berefek timbal balik saling menguntungkan di antara para pihak maupun yang kegiatan yang bersifat *social* berupa bantuan.

Functions, Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In a company, Corporate Secretary has an important role to manage the communication between the company and internal and external parties, continuously develop relationship with supporting and keeping positive corporate image.

Generally, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are below:

a. In Marketing and Communication:

1. Corporate communication, developing good communication with stakeholders, maintaining the consistency of the message and image to be presented to the society while ensuring the delivered information doesn't violate any law.
2. Internal Communication, bridging communication between management/corporate and employees mutually so that every corporate policy may be accepted well by all employees.
3. External Communication, introducing the company to the society along with the products using above and below the line communication.
4. Media Relation, developing good communication with the media as a part of communication strategy in delivering publication and corporate activities via mass media.
5. Corporate Social Responsibility, as a form of corporate responsibility to the environment by setting aside some of the profit for environmental conservation and community social activities.
6. Donation and Sponsorship, were activities to introduce the company through mutually beneficial activities Between all parties and social activities in the form of aids.

7. Secara eksternal mengembangkan kerja sama dengan pihak ketiga dan instansi terkait, dan secara internal mengembangkan sinergi dengan seluruh jajaran unit kerja dalam kerangka *Good Corporate Governance*, etika bisnis dan etika kerja.
- b. Dalam Bidang Kebijakan dan Strategi:
Meyakini dan memastikan bahwa penyusunan kebijakan dan strategi Kesekretariatan Korporasi serta telah disusun dan dipelihara secara akurat, berkesinambungan dan tepat waktu, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 1. Menciptakan *policy* dan prosedur internal yang berasal dari ketentuan eksternal.
 2. Memberikan dukungan dan memastikan bahwa dokumentasi korporasi Perseroan telah disusun dan dipelihara secara akurat, berkesinambungan dan tepat waktu.
 3. Bertindak sebagai *liaisons officer* antara Perseroan dengan institusi/regulator ketentuan perundang-undangan, instansi terkait lainnya dan masyarakat.
 4. Memastikan bahwa kebijaksanaan Direksi telah sejalan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, sesuai dengan Ketentuan perundang-undangan dan mendokumentasikan serta mengkomunikasikannya ke unit kerja yang berwenang.
 5. Memonitor perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap kebijakan-kebijakan Perseroan sehingga dampak risiko (bisnis dan teknis) dapat teridentifikasi dan diselesaikan dalam waktu singkat.
- c. Dalam Bidang Aksi Korporasi:
Meyakini dan memastikan bahwa pelaksanaan aksi korporasi telah dilaksanakan dengan akurat dan tepat waktu, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 1. Berkoordinasi dengan unit kerja *Compliance*, Strategi & *Performance Management* dan/atau unit kerja terkait lainnya di Kantor Pusat terkait dengan rencana aksi korporasi Perseroan.
 2. Memberikan input atas kegiatan aksi korporasi Perseroan dan memastikan bahwa aksi korporasi Perseroan telah sesuai dengan aturan/hukum yang berlaku.
 3. Bertindak sebagai *supporting* data dalam menyiapkan serta menyajikan materi pelaksanaan aksi korporasi Perseroan.
 4. Mengamankan kebijakan-kebijakan manajemen dan memastikan bahwa kebijakan tersebut telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku.
 5. Memformulasikan kebijakan-kebijakan Perseroan untuk mengatasi hal-hal yang secara potensial dapat berdampak pada reputasi Perseroan (*early warning system*).
- d. Dalam Bidang Kerumahtanggaan dan Kesekretariatan Korporasi:
Memastikan pengelolaan kerumahtanggaan perusahaan telah dikelola dengan baik untuk memberikan dukungan kepada Pengurus dalam melaksanakan tugas-tugasnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 1. Menatalaksanakan *Office of The Board* yang mencakup memastikan ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memastikan kehadiran peserta Rapat Direksi agar kuorum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan *legitimate* dan kredibel.
7. Externally developing cooperation with third party and related agencies, and internally developing synergy with all work units in the framework of Good Corporate Governance, business ethics and work ethics.
- b. In Policy and Strategy:
Believing and ensuring that Corporate Secretariat policy and strategy have been prepared and maintained accurately, continuously and on time, including but not limited to:
 1. Creating internal policy and procedure from external provision.
 2. Giving support and ensuring that corporate documentation of the Company has been prepared and maintained accurately, continuously and on time.
 3. Acting as a *liaisons officer* between the Company and institution/regulator of legislations, other related agencies and the society.
 4. Ensuring that Board of Directors policies are in line with the provisions in effect, consistent with legislations and documenting as well as communicating them to authorized work units, and
 5. Monitoring changes on every Corporate policy, so that risk impacts (business and technical) can be identified and resolved shortly.
- c. In Corporate Action:
Believing and ensuring that the implementation of corporate action is accurate and timely, including but not limited to:
 1. Coordinating with Compliance work unit and/or other related work units at the Head Office related to corporate action plan of the Company.
 2. Giving input for the Company's corporate action activities and ensuring that the Company's corporate actions are consistent with the regulations/laws in effect.
 3. Acting as supporting data in preparing and delivering the material of corporate action plan of the Company.
 4. Securing management policies and ensuring that the policies are consistent with the legislations and internal provisions in effect.
 5. Formulating company policies to solve things which potentially could impact the Company's reputation (*early warning system*).
- d. In Corporate Housekeeping and Secretariat:
Ensuring that the company's household management has been managed properly to provide support to the Management in carrying out their duties, including but not limited to:
 1. Implementing Office of The Board which covers ensuring information availability in decision making for the Board of Commissioners and Board of Directors, including ensuring the attendance of the Board of Directors Meeting participants so that quorum can be achieved so that the decision made are legitimate and credible.

2. Melaksanakan Protokol terhadap Pengurus maupun tamu Pengurus Perseroan.
 3. Menatalaksanakan *House Hold* Perseroan.
 4. Menatalaksanakan administrasi Perseroan dan administrasi Pengurus Perseroan.
 5. Melaksanakan *Corporate Event* secara berkala maupun insidental.
- e. Dalam Bidang Keterbukaan Informasi terkait sebagai Perusahaan Emiten
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan-undangan di bidang Pasar Modal.
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Bank.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
 5. Menyiapkan Daftar Khusus Pemegang Saham yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun Afiliasinya, dan Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% (lima persen) atau lebih (jika diperlukan).
2. Implementing Protocols on Administrators and guests of the Company.
 3. Managing the household of the Company
 4. Managing the administration of the Company and administration of the Company's Administrators, and
 5. Holding regular and incidental Corporate Events.
- e. In Information Openness related to being an Issuer Company
1. Following the Capital Market development, especially regulations in effect on Capital Market.
 2. Giving inputs to the Board of Directors and Issuer Board of Commissioners or Public Company to comply with the legislations on Capital Market .
 3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in Implementing Corporate Governance which includes:
 - Openness of information for the public, including provision of information on Issuer or Public Company Website.
 - Delivering report to Financial Service Authority on time.
 - Organizing and documenting General Meeting of Shareholders .
 - Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings, and
 - Implementing orientation program on the company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 4. Being liaisons between Issuer or Public Company with Issuer Shareholders or Public Companies, Financial Service Authority, and other stakeholders.
 5. Preparing Special List on the Board of Directors, Commissioners and their families in Registered Companies and Affiliations, and Making a List of Shareholders, including 5% or more ownership (if required).

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Errinto Sahat Pahala Pardede

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta, 16 Juli 1973
Usia 49 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Jakarta, 16 Juli 1973.
Age 49 years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Undergraduate Program, Management and Marketing Northeastern University (1995)
- Graduate Program, Management and Business Communication Northeastern University (1998)
- Undergraduate Program, Management and Marketing Northeastern University (1995)
- Graduate Program, Management and Business Communication Northeastern University (1998)

Pengalaman Kerja / Work Experience

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Bank Mandiri Taspen, memulai karir profesional sebagai:

- Senior Manager Divisi Komunikasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2002-2004)
- Kepala Departemen Investor Komunikasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2011)
- Kepala Divisi Investor Relation PT ABM Investama (2011-2013)
- Direktur Corporate Affairs PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2017)
- Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2017-2021)

Before serving as Corporate Secretary at Bank Mandiri Taspen, he started his professional career as:

- Senior Manager of the Communications Division of the Indonesian Bank Restructuring Agency (2002-2004)
- Head of the Investor Communications Department of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005-2011)
- Head of Investor Relations Division of PT ABM Investama (2011-2013)
- Director of Corporate Affairs at PT Delta Dunia Makmur Tbk. (2013-2017)
- Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani Persero (2017-2021)

Sertifikasi / Certification

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1
- Risk Management Certification Level 1

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 02 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.DIR/032/VIII/2021 tanggal 02 Agustus 2021.

He was appointed as Corporate Secretary on August 02, 2021, based on Decree No. KEP.DIR/032/VIII/2021 dated August 02, 2021.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Improvement Program

Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Webinar "Mandiri Sustainability Forum 2022 Industry for Tomorrow" Webinar "Mandiri Sustainability Forum 2022 Industry for Tomorrow"	2 November 2022 (Online) November 2, 2022 (Online)	Bank Mandiri
LPPI Webinar "G20 Seri 4: Pembiayaan Berkelanjutan, ESG Investing Menuju Nol Emisi" LPPI Webinar "G20 Series 4: Sustainable Financing, ESG Investing Towards Zero Emissions"	15 September 2022 (Online) September 15, 2022 (Online)	LPPI

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan antara lain:

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2022

In 2022, the Corporate Secretary performed the following activities:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan secara sirkuler tanggal 14 Juni 2022.
2. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara Sirkuler tanggal 23 November 2022 dan 30 Desember 2022.
3. Pelaksanaan Peringatan Ulang Tahun Bank Mandiri Taspen tahun 2022 di Kantor Pusat dan *hybrid* di KC Surabaya, KC Makassar dan KC Palembang.
4. Penyusunan *Annual Report* dan *Sustainability Report* tahun Buku 2021 di tahun 2022.
5. Pelaksanaan keterbukaan informasi kepada publik melalui publik ekspose, publikasi media, dan Laporan kepada PT Bursa Efek Indonesia, OJK, LPS dan Regulator terkait lainnya.
6. Promosi.
7. Mengatur pelaksanaan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Bank.
8. Mengatur pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi, Rapat Direktur Bidang dan Rapat Pengurus dengan relasi beserta dengan administrasi rapat.
9. Pelaksanaan Kegiatan CSR lingkungan hidup dan sosial termasuk bantuan bedah rumah untuk para Nasabah pensiunan di 4 lokasi yakni Pangandaran, Lahat, Surabaya dan Atambua.
10. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022.
1. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in a circular manner on June 14, 2022.
2. Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in a Circular manner on November 23, 2022 and December 30, 2022.
3. Implementation of the 2022 Bank Mandiri Taspen Anniversary Commemoration at the Head Office and *hybrid* at Surabaya branch office, Makassar branch office and Palembang branch office.
4. Preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the 2021 Financial Year in 2022.
5. Implementation of information disclosure to the public through public exposure, media publications and reports to the Indonesia Stock Exchange, OJK, LPS and other relevant regulators.
6. Promotion.
7. Arrange for the signing of the Cooperation Agreement with Bank Partners.
8. Arrange the implementation of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings Inviting Directors, Field Director Meetings and Management Meetings with relations along with meeting administration.
9. Implementation of CSR activities including house renovation assistance for retired customers in Lahat Regency, Pangandaran Regency, Surabaya City and Atambua Regency.
9. Preparation of the 2022 Sustainable Finance Action Plan.

Internal Audit

Internal Audit merupakan bagian dari struktur pengendalian intern (sebagai *Third Line of Defense*). Ruang lingkup pekerjaan internal audit mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern Bank serta penilaian kualitas kinerja yang bertujuan memberikan keyakinan bahwa pengendalian telah berjalan seperti yang ditetapkan.

Aktivitas utama Internal Audit terdiri dari *Assurance, Consulting, Investigation, Quality Assurance & Development*, Pembina sistem *Strategy Anti Fraud* dan *Whistleblowing System* serta aktivitas *counterpart* pemeriksaan oleh eksternal auditor (BPK, OJK, Bank Mandiri). Aktivitas *Assurance* bertujuan untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas *Internal Control, Risk Management dan Governance Process*. Aktivitas *Consulting* dilakukan melalui *review draft* Kebijakan, Standar Pedoman, Manual Produk dan Petunjuk Teknis. Investigasi merupakan aktivitas pengumpulan bukti-bukti dengan menggunakan teknik investigasi atas hasil penelaahan terhadap indikasi dan/atau *fraud* yang terjadi yang bertujuan untuk mengungkapkan modus operandi, penyebab, mengidentifikasi potensi kerugian Bank, pelaku *fraud* dan pihak lain yang terlibat.

Dalam rangka memastikan kualitas kinerja Internal Audit telah sesuai dengan fungsinya dan melakukan pengembangan terhadap metodologi/pendekatan termasuk pengkajian Kebijakan/Pedoman Internal Audit, maka dibentuk fungsi *Quality Assurance & Development*. Pembina sistem Strategi Anti *Fraud* melakukan aktivitas koordinasi penerapan dan pelaporan *Strategy Anti Fraud* Bank Mandiri Taspen kepada OJK. Strategi anti fraud adalah strategi Bank dalam mengendalikan fraud yang

Internal Audit

Internal Audit is part of the internal control structure (as the Third Line of Defense). The scope of the internal audit work includes examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the bank's internal control structure as well as evaluating the quality of performance that aims to provide assurance that control has proceeded as stipulated.

Internal Audit's main activities consist of *Assurance, Consulting, Investigation, Quality Assurance & Development*, Anti-Fraud Strategy and *Whistleblowing System* advisory systems as well as *counterpart* inspection activities by external auditors (BPK, OJK, Bank Mandiri). *Assurance* activities aim to evaluate the adequacy and effectiveness of *Internal Control, Risk Management and Governance Process*. *Consulting* activities are carried out through reviewing draft policies, standard guidelines, product manuals and technical guidelines. *Investigation* is an activity of gathering evidence using investigative techniques on the results of reviewing indications and/or fraud that has occurred which aims to reveal the modus operandi, causes, identify potential losses to the Bank, perpetrators of fraud and other parties involved.

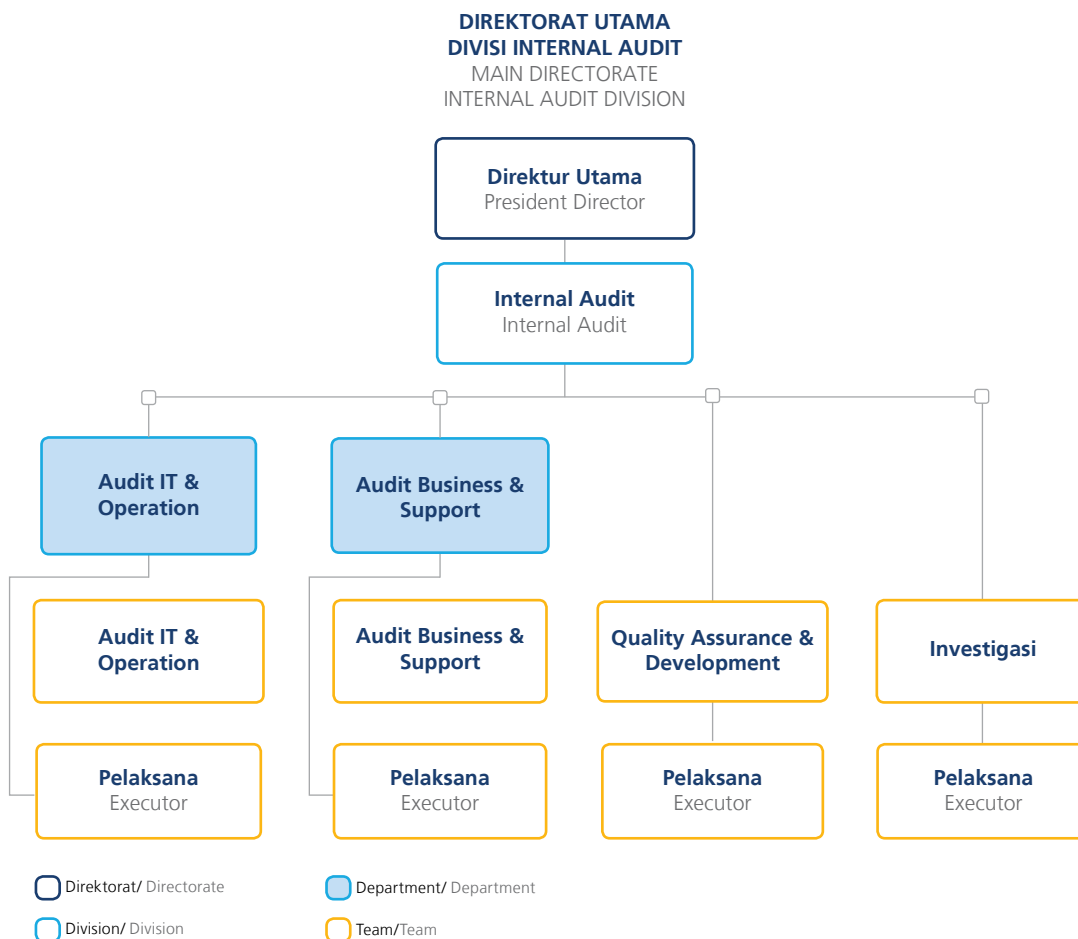
In order to ensure the quality of Internal Audit's performance is in accordance with its function and carry out the development of methodologies/approaches including updating Internal Audit Policies/Guidelines, a *Quality Assurance & Development* function was established. The Anti-Fraud Strategy system supervisor carries out coordination activities for the implementation and reporting of Bank Mandiri Taspen's Anti-Fraud Strategy to the FSA. The anti-fraud strategy is the Bank's strategy for controlling fraud, which

dirancang dengan mengacu pada proses terjadinya *fraud* dengan memperhatikan karakteristik dan jangkauan dari potensi *fraud* yang tersusun secara komprehensif dan diimplementasikan dalam bentuk Sistem Pengendalian *Fraud*. Pembina *whistleblowing system* melakukan aktivitas perancangan sistem dan prosedur serta evaluasi mekanisme *Whistleblowing System*.

is designed with reference to the process by which fraud occurs by taking into account the characteristics and scope of potential fraud, which is comprehensively structured and implemented in the form of a Fraud Control System. The whistleblowing system supervisor carries out system and procedure design activities as well as evaluates the Whistleblowing System mechanism.

Struktur Organisasi dan Ketua Internal Audit

Organization Structure and Head of Internal Audit



Kedudukan Internal Audit Dalam Struktur Organisasi

Internal Audit Position in Organizational Structure

Internal Audit adalah satuan kerja dalam organisasi Bank Mandiri Taspen yang membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi Bank. Kedudukan *Division Head* Internal Audit dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama dan dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan Aktivitas Internal Audit. Internal Auditor bertanggungjawab secara langsung kepada *Division Head* Internal Audit.

Internal Audit is a work unit in the PT Bank Mandiri Taspen organization that assists the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out its supervisory functions to actualize the Bank's vision and mission. The position of the Division Head of Internal Audit in the organization is directly under and responsible to the President Director, but can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to Internal Audit Activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Division Head of Internal Audit.



M. Jacobie Henry Widodo

Kepala Internal Audit / Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Ponorogo, 9 Agustus 1970

Usia 52 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Jakarta. Born in Ponorogo, Agustus 9, 1970.

52 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Gadjah Mada (1994)
- Bachelor of Economics in Accounting Gadjah Mada University (1994)

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Auditor - Bank Dagang Negara (1997)
- Auditor - Bank Mandiri (1999)
- Team Leader Accounting Policy - Bank Mandiri (2007)
- Tax Management Department Head - Bank Mandiri (2009)
- Decentralized Compliance & Operational Risk Head - Bank Mandiri (2014)
- Audit Manager - Bank Mandiri (2015)
- Kepala Divisi Internal Audit - Bank Mandiri Taspen (2020)
- Auditor - Bank Dagang Negara (1997)
- Auditor - Bank Mandiri (1999)
- Team Leader Accounting Policy - Bank Mandiri (2007)
- Tax Management Department Head - Bank Mandiri (2009)
- Decentralized Compliance & Operational Risk Head - Bank Mandiri (2014)
- Audit Manager - Bank Mandiri (2015)
- Head of Internal Audit Division - Bank Mandiri Taspen (2020)

Sertifikasi / Certification

- Chartered Accountant
- Qualified Internal Auditor
- Sertifikat Kompetensi Audit Supervisor
- Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan
- Sertifikat Kompetensi Kepatuhan Perbankan
- Chartered Accountant
- Qualified Internal Auditor
- Audit Supervisor Competency Certificate
- Certificate of Competency in Banking Risk Management
- Banking Compliance Competency Certificate

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.611/2020 Tentang Penugasan Pegawai di PT Bank Mandiri Taspen tanggal 17 Juli 2020.

Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.611/2020 Regarding Employee Assignments at PT Bank Mandiri Taspen dated July 17, 2020.

Program Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Internal Audit Competency Improvement Program

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi / Certification					
1.	R. Ambar Soenarno	Department Head	Manajemen Risiko Level 3 Level 3 Risk Management	30 Juni 2022, Jakarta June 30, 2022, Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
		IT Auditor IT Auditor		31 Juli 2022, Jakarta July 31, 2022, Jakarta	Expertindo
2.	Tomdoly Tobing	Department Head	Manajemen Risiko Level 2 dan Level 3 Risk Management Level 2 and Level 3	30 Juni 2022, Jakarta June 30, 2022, Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
3.	Sangkot Parangin Angin	Department Head	Manajemen Risiko Level 3 Level 3 Risk Management	30 Juni 2022, Jakarta June 30, 2022, Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
		IT Auditor IT Auditor		31 Juli 2022, Jakarta July 31, 2022, Jakarta	Expertindo Expertindo

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
4.	Binu Nuryadi	Team Leader	Sertifikat Kompetensi Level Auditor Pada Bidang Audit Intern Bank Auditor Level Competency Certificate in the Field of Bank Internal Audit	02 April 2022, Jakarta April 02, 2022, Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
			Cyber Security Cyber Security	16 April 2022, Jakarta April 16, 2022, Jakarta	Coding Studio Coding Studio
			Manajemen Risiko Level 2 Level 2 Risk Management	18 Juni 2022, Jakarta June 18, 2022, Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
			IT Auditor IT Auditor	23 Juli 2022, Jakarta July 23, 2022, Jakarta	Expertindo Expertindo
			Sertifikasi BNSP Cyber Security Analyst BNSP Cyber Security Analyst Certification	29 Juli 2022, Jakarta July 29, 2022, Jakarta	LSP TIK Global LSP TIK Global
5.	Alfa Redo Napitupulu	PS	CISA Review Course CISA Review Course	2 Juli - 3 September 2022, Jakarta July 2, - September 3, 2022, Jakarta	Pusikom Universitas Indonesia Pusikom University of Indonesia
			Manajemen Risiko Level 1 Level 1 Risk Management	30 Juni 2022, Jakarta June 30, 2022, Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
6.	Hendy Prasetya	PS	Sertifikasi Auditor IT IT Auditor Certification	23 Juli 2022, Jakarta July 23, 2022, Jakarta	Expertindo Expertindo
			Sertifikasi Junior Cyber Security Junior Cyber Security Certification	29 Juli 2022, Jakarta July 29, 2022, Jakarta	LSP TIK Global LSP TIK Global
7.	Ernita Riski Manullang	PS	Manajemen Risiko Level 1 Level 1 Risk Management	30 Juni 2022, Jakarta June 30, 2022, Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
8.	R. Aria Wibisana Sastranegara	PS	Manajemen Risiko Level 1 Level 1 Risk Management	30 Juni 2022, Jakarta June 30, 2022, Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
Seminar/Webinar/Workshop Training					
1.	M. Jacobie Henry W.	Division Head	Mandiri Investment Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum" Mandiri Investment Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"	19 Februari 2022, Jakarta February 19, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			Seminar Nasional Internal Audit & Munas FKSPI National Seminar on Internal Audit & FKSPI National Conference	30 Juni 2022, Yogyakarta June 30, 2022, Yogyakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)
			Training APU & PPT AML & CFT training	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
2.	R. Ambar Soenarno	Department Head	Training APU & PPT AML & CFT training	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
3.	Ajeng Rahayu Cahyani	SPS	<i>Fundamental Training</i> ISO 37301:2021, ISO 37001:2016, ISO 9001:2015 Fundamental Training ISO 37301:2021, ISO 37001:2016, ISO 9001:2015	5-6 Juli 2022, Jakarta July 5-6, 2022, Jakarta	Garuda Sertifikasi Indonesia Garuda Certification Indonesia
			<i>Cyber Risk</i> Cyber Risk	23 Mei 2022, Jakarta May 23, 2022, Jakarta	BMT/Binar Academy BMT/Binar Academy
			<i>A Guide to assessing risk strategically</i> A Guide to assessing risk strategically	24 Mei 2022, Jakarta May 24, 2022, Jakarta	BMT/Binar Academy BMT/Binar Academy
			<i>Training APU & PPT</i> Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	BMT/Binar Academy BMT/Binar Academy
			Workshop <i>Session Basic Forensic</i> dan Teknik Wawancara Investigasi Workshop <i>Session Basic Forensic</i> and Investigative Interview Techniques	08 November 2022, Jakarta November 08, 2022, Jakarta	RMI RMI
			<i>Training & Sertifikasi SPPUR</i> SPPUR Training & Certification	21-23 November 2022, Jakarta November 21-23, 2022, Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
			<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i> Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
4.	Abyan Kurniawan	PS	OJK <i>Institute</i> (Peluang dan Tantangan Implementasi <i>Blockchain</i> di Industri Jasa Keuangan) FSA <i>Institute</i> (Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry)	24 Maret 2022, Jakarta March 24, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			Mandiri <i>Investment Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"</i> Mandiri <i>Investment Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"</i>	19 Februari 2022, Jakarta February 19, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			<i>Training APU & PPT</i> Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i> Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
5.	Alfa Redo Napitupulu	PS	Mandiri <i>Investment Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"</i> Mandiri <i>Investment Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"</i>	19 Februari 2022, Jakarta February 19, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			<i>Training APU & PPT</i> Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i> Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
6.	Sangkot Parangin Angin	Department Head	<i>Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA)</i> Sertified Profesional Information Technology Auditor (CPITA)	15 Mei 2022, Jakarta May 15, 2022, Jakarta	RMI RMI
			Seminar Nasional Internal Audit & Munas FKSPI National Seminar on Internal Audit & FKSPI National Conference	30 Juni 2022, Yogyakarta June 30, 2022, Yogyakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
			<i>Bank Digitalization : Lesson Learned From Asian Countries</i> Bank Digitalization : Lesson Learned From Asian Countries	19 Mei 2022, Jakarta May 19, 2022, Jakarta	OJK OJK
			<i>Mandiri Investment Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"</i> Mandiri Investment Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"	19 Februari 2022, Jakarta February 19, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			<i>Training APU & PPT</i> Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i> Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
7.	Binu Nuryadi	Team Leader	<i>Risk Management Based On ISO 31000:2018</i> Risk Management Based On ISO 31000:2018	22 Februari 2022, Jakarta February 22, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			<i>Data Science In A Blink With KNIME</i> Data Science In A Blink With KNIME	25 Februari 2022, Jakarta February 25, 2022, Jakarta	Data Academy Data Academy
			<i>Webinar OJK "Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan"</i> FSA Webinar "Crime Challenges and Mitigation and Increasing Cyber Security in the Financial Services Industry"	10 Maret 2022, Jakarta March 10, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			<i>Peluang dan Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan</i> Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry	24 Maret 2022, Jakarta March 24, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			<i>Peran Regtech Dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan</i> The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions	31 Maret 2022, Jakarta March 31, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			<i>Menuju Kehidupan Yang Lebih Bermakna dan Bahagia</i> Towards a More Meaningful and Happier Life	21 April 2022, Jakarta April 21, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			<i>Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA)</i> Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA)	15 Mei 2022, Jakarta May 15, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			<i>Webinar Internal Auditor Professional</i> Webinar Internal Auditor Professional	15 Mei 2022, Jakarta May 15, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia
			<i>Bank Digitalization: Lesson Learned from Asian Countries</i> Bank Digitalization: Lesson Learned from Asian Countries	19 Mei 2022, Jakarta May 19, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			<i>Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry</i> Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry	09 Juni 2022, Jakarta June 09, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			<i>Banking Agility - Building Resilience and Growing from Failure</i> Banking Agility - Building Resilience and Growing from Failure	14 Juli 2022, Jakarta July 14, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
8	Hendy Prasetya	PS	Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation	28 Juli 2022, Jakarta July 28, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			Training APU & PPT Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
			OJK Institute (Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan) FSA Institute (Challenges and Mitigation of Crime and Enhancement of Cybersecurity in the Financial Services Industry)	10 Maret 2022, Jakarta March 10, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			OJK Institute (Peluang dan Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan) FSA Institute (Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry)	24 Maret 2022, Jakarta March 24, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			OJK Institute (Strategi dan Implementasi Grand Why Bagi Pribadi-Pribadi Tangguh Guna Mendorong Produktivitas Bekerja Tinggi) FSA Institute (Strategy and Implementation of the Grand Why for Resilient Individuals to Encourage High Work Productivity) Bank Digitalization : Lessons Learned from Asian Countries Confirmation	21 April 2022, Jakarta April 21, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			Bank Digitalization : Lessons Learned from Asian Countries Confirmation	19 Mei 2022, Jakarta May 19, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry	09 Juni 2022, Jakarta June 09, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			Sertifikasi Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA) Sertifikasi Certified Profesional Information Technology Auditor (CPITA)	15 Mei 2022, Jakarta May 15, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			Digital Payment Nowadays Digital Payment Nowadays	23 Mei 2022, Jakarta May 23, 2022, Jakarta	Binar Academy Binar Academy
			Cyber Risk Cyber Risk	23 Mei 2022, Jakarta May 23, 2022, Jakarta	Binar Academy Binar Academy
			What is Open Banking? What is Open Banking?	25 Mei 2022, Jakarta May 25, 2022, Jakarta	Binar Academy Binar Academy
			Fundamental Training ISO 37301:2021, ISO 37001:2016, ISO 9001:2015 Fundamental Training ISO 37301:2021, ISO 37001:2016, ISO 9001:2015	5-6 Juli 2022, Jakarta July 5-6, 2022, Jakarta	Garuda Sertifikasi Indonesia Garuda Sertifikasi Indonesia
			Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
			Training APU & PPT Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
9	Muhammad Adli Mubaroka	PS	OJK Institute (Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan) FSA Institute (Challenges and Mitigation of Crime and Enhancement of Cybersecurity in the Financial Services Industry)	10 Maret 2022, Jakarta March 10, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			OJK Institute (Peluang dan Tantangan Implementasi <i>Blockchain</i> di Industri Jasa Keuangan) FSA Institute (Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry)	24 Maret 2022, Jakarta March 24, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			Menuju Kehidupan Yang Lebih Bermakna dan Bahagia Towards a More Meaningful and Happier Life	21 April 2022, Jakarta April 21, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			Seminar <i>Online Zoom IT Auditor Professional</i> Zoom IT Auditor Professional Online Seminar	09 Mei 2022, Jakarta May 09, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			Sertifikasi <i>Certified Profesional Information Technology Auditor (CPITA)</i> Certified Professional Information Technology Auditor (CUPITA) Certification	15 Mei 2022, Jakarta May 15, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			<i>Training APU & PPT</i> Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			Sertifikat Bank <i>Digital Lesson Learned From Asian Countries</i> Digital Bank Certificate Lesson Learned From Asian Countries	19 Mei 2022, Jakarta May 19, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			<i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i> Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	22 Desember 2022, Jakarta December 22, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
			Sertifikat <i>Preventing and Combating Financial Crime in Financial Service Industry</i> Certificate in Preventing and Combating Financial Crime in the Financial Service Industry	09 Juni 2022, Jakarta June 09, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			Webinar <i>Banking Agility</i> Webinar Banking Agility	14 Juli 2022, Jakarta July 14, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			Webinar <i>National Anti-Fraud Pre- Conference</i> Webinar National Anti-Fraud Pre- Conference	15 Oktober 2022, Jakarta October 15, 2022, Jakarta	ACFE ACFE
			Webinar Peran Akuntan dan Auditor Dalam Memerangi <i>Climate Change</i> Webinar on the Role of Accountants and Auditors in Combating Climate Change	23 Juni 2022, Jakarta June 23, 2022, Jakarta	UGM (Fakultas Ekonomi) UGM (Faculty of Economics)
			Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital Webinar on Consumer Protection in the Digital Age	06 Oktober 2022, Jakarta October 06, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
10	Ernita Rizki Manullang	PS	OJK Institute (Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan) FSA Institute (Challenges and Mitigation of Crime and Enhancement of Cybersecurity in the Financial Services Industry)	10 Maret 2022, Jakarta March 10, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
			OJK Institute (Peluang dan Tantangan Implementasi <i>Blockchain</i> di Industri Jasa Keuangan) FSA Institute (Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry)	24 Maret 2022, Jakarta March 24, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			OJK Institute (Menuju Kehidupan Yang Lebih Bermakna dan Bahagia) FSA Institute (Towards a More Meaningful and Happier Life)	21 April 2022, Jakarta April 21, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			IT Auditor Professional IT Auditor Professional	09 Mei 2022, Jakarta May 09, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			OJK Institute (<i>Banking Agility - Building Resilience and Growing from Failure</i>) FSA Institute (Banking Agility - Building Resilience and Growing from Failure)	14 Juli 2022, Jakarta July 14, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			Sertifikasi <i>Certified Profesional Information Technology Auditor</i> (CPITA) Certified Professional Information Technology Auditor (CUPITA) Certification	15 Mei 2022, Jakarta May 15, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			Training APU & PPT Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
11	Tomdoly Tobing	Department Head	<i>Navigating Mental Health at Work</i> Navigating Mental Health at Work	19 Mei 2022, Jakarta May 19, 2022, Jakarta	Binar Academy Binar Academy
			<i>Future Work</i> Future Work	23 Mei 2022, Jakarta May 23, 2022, Jakarta	Binar Academy Binar Academy
			<i>Simplicity Product Innovation</i> Simplicity Product Innovation	27 Mei 2022, Jakarta May 27, 2022, Jakarta	Binar Academy Binar Academy
			Training APU & PPT Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen
12	I Komang Duaja Sandiyasa	Team Leader	Webinar GRC (<i>Risk Management Based On ISO 31000:2018</i>) Webinar GRC (Risk Management Based On ISO 31000:2018)	22 Mei 2022, Jakarta May 22, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			Mandiri <i>Investment Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"</i> Mandiri Investment Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"	19 Februari 2022, Jakarta February 19, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			<i>Risk Management Based On ISO 31000:2018</i> <i>Risk Management Based On ISO 31000:2018</i>	22 Mei 2022, Jakarta May 22, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			<i>Resilient Work For a Resilient Future</i> Resilient Work For a Resilient Future	18 Mei 2022, Jakarta May 18, 2022, Jakarta	Binar Akademi Binar Academy
			Bank Mandiri Audit Course (BMAC) Bank Mandiri Audit Course (BMAC)	13-14 Juli 2022, Jakarta July 13-14, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			Webinar Pengelolaan Uang & Hutang Money and Debt Management Webinar	04 Juni 2022, Jakarta June 04, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			Training APU & PPT Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
13	Dewi Nur Utami Setyaningsih	PS	Mandiri Investment Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum" Mandiri Investment Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"	19 Februari 2022, Jakarta February 19, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			Resilient Work For a Resilient Future Resilient Work For a Resilient Future	18 Mei 2022, Jakarta May 18, 2022, Jakarta	Binar Akademi Binar Academy
			Training APU & PPT Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
14	I Gede Widira Yasa	Pelaksana	OJK University (peluang dan tantangan implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan) FSA University (opportunities and challenges of Blockchain implementation in the Financial Services Industry)	24 Maret 2022, Jakarta March 24, 2022, Jakarta	OJK OJK
			Power BI Power BI	09 Maret 2022, Jakarta March 09, 2022, Jakarta	SkillUp SkillUp
			Tableau Training Tableau Training	01 April 2022, Jakarta April 01, 2022, Jakarta	SkillUp SkillUp
			Peran Internal Auditor Dalam Implementasi ESG The Role of Internal Auditors in ESG Implementation	23 April 2022, Jakarta April 23, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
			Effective Fraud Detection System Strategy Effective Fraud Detection System Strategy	26 April 2022, Jakarta April 26, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
			IT Auditor Profesional Professional IT Auditors	10 Mei 2022, Jakarta May 10, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			Sertifikasi Certified Profesional Information Technology Auditor (CPITA) Certified Professional Information Technology Auditor (CUPITA) Certification	15 Mei 2022, Jakarta May 15, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			Bank Digitalization: Lesson Learned from Asian Countries Bank Digitalization: Lesson Learned from Asian Countries	19 Mei 2022, Jakarta May 19, 2022, Jakarta	OJK OJK
			Risk Cyber Risk Cyber	23 Mei 2022, Jakarta May 23, 2022, Jakarta	BMT/Binar Academy BMT/Binar Academy
			Open Banking Open Banking	25 Mei 2022, Jakarta May 25, 2022, Jakarta	BMT/Binar Academy BMT/Binar Academy
			Metaverse Metaverse	27 Mei 2022, Jakarta May 27, 2022, Jakarta	BMT/Binar Academy BMT/Binar Academy
			Bank Mandiri Audit Course (BMAC) Bank Mandiri Audit Course (BMAC)	13 Juli 2022, Jakarta July 13, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			Banking Agility - Building Resilience and growing from failure Banking Agility - Building Resilience and growing from failure	14 Juli 2022, Jakarta July 14, 2022, Jakarta	OJK OJK
			Training APU & PPT Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
15	Fitri Dwiyan Triaspuri	Pelaksana	Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis SNI ISO 37001:2016 Socialization of Implementation of Anti-Bribery Management System based on SNI ISO 37001:2016	18 Januari 2022, Jakarta January 18, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			Mandiri <i>Investment</i> Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum" Mandiri <i>Investment</i> Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"	19 Februari 2022, Jakarta February 19, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			Bank Digitalization: Lesson Learned from Asian Countries Bank Digitalization: Lesson Learned from Asian Countries	19 Mei 2022, Jakarta Mei 19, 2022, Jakarta	OJK Institute OJK Institute
			Navigating Mental Health at Work Navigating Mental Health at Work	19 Mei 2022, Jakarta May 19, 2022, Jakarta	Binar Academy Binar Academy
			Digital Payment Nowadays Digital Payment Nowadays	23 Mei 2022, Jakarta May 23, 2022, Jakarta	Binar Academy Binar Academy
			IOT in Financial Sector IOT in Financial Sector	31 Mei 2022, Jakarta May 31, 2022, Jakarta	Binar Academy Binar Academy
			Webinar Pengelolaan Uang & Hutang Money and Debt Management Webinar	04 Juni 2022, Jakarta June 04, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			Bank Mandiri Audit Course Bank Mandiri Audit Course	13-14 Juli 2022, Jakarta July 13-14, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			Training APU & PPT Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
16	Amastra Wisdo Hardian	Team Leader	Sertifikasi Certified Profesional Information Technology Auditor (CPITA) Sertifikasi Certified Profesional Information Technology Auditor (CPITA)	15 Mei 2022, Jakarta May 15, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			Mandiri <i>Investment</i> Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum" Mandiri <i>Investment</i> Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"	19 Februari 2022, Jakarta February 19, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			Training ACFE Training ACFE	15 Mei 2022, Jakarta May 15, 2022, Jakarta	ACFE Indonesia ACFE Indonesia
			Training APU & PPT Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen
			Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
17	Yustiko Muchamad Hadi Sunani	PS	Sertifikasi Certified Profesional Information Technology Auditor (CPITA) Certified Professional Information Technology Auditor (CUPITA) Certification	15 Mei 2022, Jakarta May 15, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia
			Mandiri <i>Investment</i> Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum" Mandiri <i>Investment</i> Forum 2022 "Recapturing the Growth Momentum"	19 Februari 2022, Jakarta February 19, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Bank Mandiri
			Training ACFE Training ACFE	15 Mei 2022, Jakarta May 15, 2022, Jakarta	ACFE Indonesia ACFE Indonesia
			Training APU & PPT Training AML & CFT	05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta	Bank Mandiri Taspen

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
			<i>Internal Control Over Financial Reporting</i> (ICOFR) <i>Internal Control Over Financial Reporting</i> (ICOFR)	19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
18	R. Aria Wibisana Sastranegara	PS	Webinar Zoom Internal Auditor Professional Zoom Internal Auditor Professional Zoom Webinar <i>Training APU & PPT</i> <i>Training AML & CFT</i> <i>Internal Control Over Financial Reporting</i> (ICOFR) <i>Internal Control Over Financial Reporting</i> (ICOFR)	15 Mei 2022, Jakarta May 15, 2022, Jakarta 05 Agustus 2022, Jakarta August 05, 2022, Jakarta 19 Desember 2022, Jakarta December 19, 2022, Jakarta	Revolution Mind Indonesia Revolution Mind Indonesia Bank Mandiri Taspen Bank Mandiri Taspen Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Internal Audit

Internal Audit dipimpin oleh *Division Head* Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Bank dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit serta dilaporkan kepada OJK.

Internal Audit Charter

Internal Audit telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama tanggal 7 Desember 2020. Internal Audit Charter disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum. Internal Audit *Charter* memuat tentang Visi, Misi, Fungsi, Kedudukan dalam Organisasi, Ruang Lingkup Pekerjaan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Kode Etik Profesi, Aktivitas Internal Audit, *Quality Assurance*, Audit *Development* dan Tata Kelola Terintegrasi.

Kebijakan, Standar Prosedur, Petunjuk Teknis Internal Audit

Internal Audit telah memiliki Kebijakan, Standar Prosedur dan Petunjuk Teknis sebagai berikut:

1. **Kebijakan Internal Audit**, merupakan pedoman bagi Internal Auditor dan seluruh jajaran Bank yang terkait dalam rangka pelaksanaan aktivitas Internal Audit untuk memastikan efektivitas penerapan *internal control*, *risk management* dan *governance process*.
2. **Standar Prosedur Internal Audit (SPIA)**, merupakan pedoman yang mengatur organisasi, kewenangan, tanggung jawab dan pelaporan Unit Kerja yang melaksanakan Aktivitas Internal Audit. Ruang lingkup pekerjaan Unit Kerja Internal Audit (selanjutnya disebut Internal Audit) mencakup pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan Bank.
3. **Standar Prosedur Strategi Anti Fraud (SPSAF)**, merupakan pedoman yang menjadi acuan bagi Unit Kerja dalam melakukan pengendalian *fraud* melalui upaya

Parties Who Appoint and Dismiss the Head of Internal Audit

Internal Audit was led by the Head of Internal Audit appointed and dismissed by the President Director of the Bank with the approval of the Board of Commissioners and recommendation from the Audit Committee and reported to the OJK.

Internal Audit Charter

Internal Audit had an Internal Audit Charter which was established by the President Commissioner and President Director on December 7, 2020. The Internal Audit Charter was prepared based on FSA Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks. The Internal Audit Charter contained the Vision, Mission, Function, Position in the Organization, Scope of Work, Authority and Responsibility, Professional Code of Ethics, Internal Audit Activities, Quality Assurance, Audit Development and Integrated Governance.

Policies, Standard Procedure, Internal Audit Technical Instructions

Internal Audit has the following Policies, Standard Procedures and Technical Instructions:

1. **Internal Audit Policy**, is a guideline for Internal Auditors and all levels of the Bank related to the implementation of Internal Audit activities to ensure the effectiveness of internal control, risk management and governance processes.
2. **Internal Audit Procedure Standards (SPIA)**, are guidelines that govern the organization, authority, responsibility and reporting of Work Units that carry out Internal Audit Activities. The scope of work of the Internal Audit Work Unit (hereinafter referred to as Internal Audit) includes inspection and evaluation of the Bank's activities.
3. **Anti-Fraud Strategy Standard Procedures (SPSAF)**, is a guideline that is used as a reference for Work Units in controlling fraud through Prevention, Detection, Investigation

Pencegahan, Deteksi, Investigasi dan Pemantauan sebagai bagian dari strategi yang bersifat komprehensif dalam mengendalikan *fraud*.

4. **Petunjuk Teknis Internal Audit (PTIA)**, merupakan panduan kerja dalam pelaksanaan aktivitas internal audit beserta aktivitas pendukung lainnya dan memberikan penjelasan yang lebih detail dari pedoman di atasnya seperti Kebijakan ataupun Standar Prosedur, sehingga pengguna PTIA mendapatkan gambaran yang lebih jelas, serta menciptakan pemahaman atau persepsi yang sama dari seluruh internal auditor atau pengguna PTIA dalam hal tata cara pelaksanaan audit.
5. **Petunjuk Teknis Pelaporan Strategy Anti Fraud & WBS**, merupakan pedoman untuk melakukan pengelolaan Laporan Strategi Anti *Fraud* dan penyusunan Laporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* semesteran kepada regulator maupun laporan fraud berdampak signifikan dan pengelolaan laporan *Whistleblowing System* (WBS) terkait pengaduan atas dugaan *fraud* atau non *fraud* yang terjadi di lingkungan Bank Mandiri Taspen.
6. **Petunjuk Teknis Investigasi (PTI)**, merupakan pedoman yang lebih detail kepada Unit Kerja yang memiliki kewenangan investigasi dalam melaksanakan aktivitas investigasi dan aktivitas pendukung investigasi supaya berjalan efektif dan efisien, menetapkan standar minimal yang harus dilakukan oleh Unit Kerja yang memiliki kewenangan investigasi dalam melaksanakan aktivitas investigasi dan pendukung investigasi serta membuat standarisasi dan kejelasan tugas & tanggung jawab dalam pelaksanaan aktivitas investigasi dan aktivitas pendukung investigasi.
7. **Petunjuk Teknis Information Technology Audit (PTITA)**, merupakan panduan kerja dalam pelaksanaan aktivitas internal audit beserta aktivitas pendukung lainnya. Mengetahui peran dan tanggung jawab auditor teknologi informasi, memberikan penjelasan yang lebih detail dari pedoman di atasnya seperti Kebijakan ataupun Standar Prosedur, sehingga pengguna PTITA mendapatkan gambaran yang lebih jelas, memberikan pemahaman atau persepsi yang sama dari seluruh IT Auditor atau pengguna PTITA dalam hal tata cara pelaksanaan audit, membantu pelaksanaan evaluasi terhadap setiap proses operasional audit secara umum.

Kewenangan dan Tanggung Jawab Internal Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit diberikan kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut.

Kewenangan:

Dalam pelaksanaan fungsinya, Internal Audit dilarang memiliki kewenangan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional dari *auditee*. Kewenangan Internal Audit yaitu sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Bank terkait dengan tugas dan fungsi SKAI.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal dan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian lain pada Bank tanpa menyebabkan pengalihan tanggung jawab masing-masing unit kerja dalam fungsi pengendalian.
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis.

and Monitoring as part of a comprehensive strategy in controlling fraud.

4. **Internal Audit Technical Guidelines (PTIA)**, is a work guide in the implementation of internal audit activities along with other supporting activities and provides a more detailed explanation of the above guidelines such as Policies or Standard Procedures, so that PTIA users get a clearer picture, and create a better understanding or perception. the same from all internal auditors or PTIA users in terms of audit procedures.
5. **Technical Guidelines for Reporting Anti-Fraud Strategy & WBS**, is a guideline for managing Anti-Fraud Strategy Reports and preparing semi-annual Anti-Fraud Strategy Implementation Reports to regulators as well as fraud reports with significant impact and management of Whistleblowing System (WBS) reports related to complaints of suspected fraud or non-fraud happened in the environment of Bank Mandiri Taspen.
6. **Investigation Technical Instructions (PTI)**, are more detailed guidelines for Work Units that have investigative authority in carrying out investigative activities and investigative support activities so that they run effectively and efficiently, set minimum standards that must be carried out by Work Units that have investigative authority in carrying out investigative activities and investigative support as well as standardizing and clarifying duties & responsibilities in carrying out investigative activities and investigative supporting activities.
7. **Information Technology Audit Technical Guidelines (PTITA)**, is a work guide in the implementation of internal audit activities and other supporting activities. Knowing the roles and responsibilities of information technology auditors, providing a more detailed explanation of the above guidelines such as Policies or Standard Procedures, so that PTITA users get a clearer picture, providing the same understanding or perception of all IT Auditors or PTITA users in terms of implementation procedures audit, assisting the evaluation of each audit operational process in general.

Authorities and Responsibilities of Internal Audit

In carrying out its functions, Internal Audit is provided with Authorities and responsibilities as follows.

Authorities:

In carrying out its functions, Internal Audit is prohibited from having the authority to carry out operational activities of the *auditee*. The authority of Internal Audit is as follows:

1. Access all relevant information about the Bank related to the duties and functions of SKAI.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee.
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
4. Coordinate activities with external auditors and work units that perform other control functions at the Bank without causing a transfer of responsibility for each work unit in the control function.
5. Participate in strategic meetings.

Tanggung jawab:

Tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan Bank dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Merencanakan dan melaksanakan aktivitas Internal Audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang mempunyai risiko tinggi serta mengevaluasi *prosedur/control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai secara optimal.

Responsibilities:

Internal Audit responsibilities are as follows:

1. Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners in supervising the Bank by explaining operationally the planning, implementation, and monitoring of audit results.
2. Make analysis and assessment in the field of finance, accounting, operations and other activities through audits.
3. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Plan and carry out Internal Audit activities with an emphasis on areas/activities that have high risk and evaluate existing procedures/control systems to gain confidence that the Bank's goals and objectives can be achieved optimally.

Komposisi Personil Internal Audit

No	Jabatan Position	Penyelenggara Organizer
1	Division Head	1
2	Departement Head	3
3	TL/SPS	4
4	PS	9
5	Pelaksana / executor	2
	Total	19

Composition Internal Audit Personnel

Sertifikasi Profesi Personil Internal Audit

Nama Name	Jabatan Position	Nama Sertifikasi Certification Name
M. Jacobie Henry W.	Division Head	Manajemen Risiko level 4 Level 4 Risk Management
		Chartered Accountant (CA) Chartered Accountant (CA)
		Qualified Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA)
R. Ambar Soenarno	Dept Head	Manajemen Risiko level 3 Level 3 Risk Management
		IT Auditor IT Auditor
		Qualified Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA)
Tomdoly Tobing	Dept Head	Manajemen Risiko level 3 Level 3 Risk Management
		Qualified Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA)
		Governance, Risk Management and Compliance Professional (GRCP) Governance, Risk Management and Compliance Professional (GRCP)
Sangkot Parangin Angin	Dept Head	Manajemen Risiko level 3 Level 3 Risk Management
		Certified Anti Fraud Manager (CAFM) Certified Anti Fraud Manager (CAFM)
		Qualified Internal Auditor (QIA) Level Dasar Qualified Internal Auditor (QIA) Level Dasar
		IT Auditor IT Auditor

Professional Individual Certification of Internal Audit

Nama Name	Jabatan Position	Nama Sertifikasi Certification Name
I Komang Duaja Sandiyasa	Team Leader	Sertifikat Kompetensi Level Auditor Pada Bidang Audit Intern Bank Sertifikat Kompetensi Level Auditor Pada Bidang Audit Intern Bank Manajemen Risiko level 2 Level 2 Risk Management Qualified Internal Auditor (QIA) Level Dasar Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level
Ajeng Rahayu Cahyani	SPS	Manajemen Risiko level 2 Level 2 Risk Management Sertifikasi Kompetensi Audit Intern Level Supervisor Sertifikasi Kompetensi Audit Intern Level Supervisor Manajemen Risiko (Syariah) level I Risk management (Shariah) level I
Binu Nuryadi	Team Leader	CISSP (Certified Information Systems Security Professional) CISSP (Certified Information Systems Security Professional) Sertifikasi Kompetensi Audit Intern Level Auditor Auditor Level Internal Audit Competency Certification Qualified Internal Auditor (QIA) Level Dasar Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level Certified Leadership Succession Planner (CLSP) Certified Leadership Succession Planner (CLSP) Cyber Security Cyber Security Manajemen Risiko level 2 Level 2 Risk Management IT Auditor IT Auditor Sertifikasi BNSP Cyber Security Analyst BNSP Cyber Security Analyst Certification CISA Review Course CISA Review Course
Hendy Prasetya	PS	Manajemen Risiko level 1 Level 1 Risk Management Qualified Internal Auditor (QIA) Level Dasar Qualified Internal Auditor (QIA) Level Dasar IT Auditor IT Auditor Sertifikasi Junior Cyber Security Sertifikasi Junior Cyber Security
Dewi Nur Utami	PS	Manajemen Risiko level 1 Level 1 Risk Management Qualified Internal Auditor (QIA) Level Dasar Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level
M. Adli Mubaroka	PS	Manajemen Risiko level 1 Level 1 Risk Management
Abyan Kurniawan	PS	Manajemen Risiko level 1 Level 1 Risk Management
Amastra Wisdo Hardian	Team Leader	Investigasi Investigasi Manajemen Risiko level 2 Level 2 Risk Management Sertifikasi Kompetensi Audit Intern Level Auditor Auditor Level Internal Audit Competency Certification

Kode Etik Auditor

Kode Etik Auditor mencakup kode etik profesi dan kode etik Internal Audit yang wajib dimiliki dan diterapkan oleh setiap insan auditor di Divisi Internal Audit.

1. Kode Etik Profesi

Internal Audit harus memiliki etika kerja dalam melaksanakan tugasnya sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak

Auditor Code of Conduct

The Auditor Code of Ethics included a professional code of ethics and an internal audit code of ethics that had to be owned and implemented by every individual auditor in the Internal Audit Division.

1. Professional Code of Ethics

Internal Audit had to have a work ethic in carrying out its duties so that it was able to express its views and thoughts without influence or pressure from other parties with the

lain dengan dukungan dari Direktur Utama dan pengawasan dari Komite Audit.

2. Kode Etik Internal Audit

Internal Audit harus memiliki integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku.

a. Integritas

Internal Audit harus memiliki integritas dalam melakukan Aktivitas Internal Audit, mengemukakan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku.

Integritas dicerminkan dalam perilaku:

- 1) dapat diandalkan, tegas, jujur dan terpercaya
- 2) mematuhi hukum dan mengungkapkan informasi sesuai ketentuan yang berlaku
- 3) tidak terlibat dalam kegiatan ilegal atau kegiatan apapun yang dapat mencemarkan profesi Internal Audit atau Bank
- 4) ikut berperan dalam pencapaian tujuan perusahaan yang etis dan sesuai dengan hukum (*legitimate*)

b. Objektivitas

Dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya, Internal Auditor harus mempertahankan objektivitas dan bebas dari konflik kepentingan. Internal Auditor harus independen dalam melihat fakta (*in fact*) dan memperhatikan penampilan (*in appearance*) ketika melaksanakan audit.

Objektivitas dan independensi Internal Auditor dicerminkan dalam perilaku sebagai berikut:

- 1) Internal Auditor harus memiliki sikap mental independen dalam melaksanakan aktivitas Internal Audit. Sikap mental tersebut tercermin dari laporan yang lengkap, objektif serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak.
- 2) Internal Auditor tidak melakukan perangkapan tugas dan jabatan pada kegiatan operasional perusahaan.
- 3) Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, *scope*, Teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan.
- 4) Menolak pemberian apapun yang dapat mengganggu objektivitas dan independensinya.
- 5) Internal Auditor harus bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) atas objek atau kegiatan yang diperiksa. Apabila Internal Auditor mempunyai benturan kepentingan, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk melaksanakan audit terhadap objek atau kegiatan dimaksud. Terkait dengan hal tersebut, Internal Auditor harus memperhatikan aspek independensi sebagai berikut:
 - a) Terdapat pemisahan antara Internal Auditor yang memberikan jasa konsultasi (*consulting*) terhadap kebijakan dan prosedur dengan Internal Auditor yang melakukan audit terhadap kebijakan dan prosedur dimaksud.
 - b) Terdapat pengungkapan (*disclosure*) bahwa hasil *consulting* tidak mempengaruhi objektivitas Internal Audit.

support of the President Director and supervision from the Audit Committee.

2. Internal Audit Code of Ethics

Internal Audit had to have integrity, objectivity, confidentiality and competence in carrying out its duties according to its profession and applicable standards.

a. Integrity

Internal Audit had to have integrity in conducting internal audit activities, expressing views and thoughts in accordance with their profession and applicable standards. Integrity can be reflected in behavior:

- 1) reliable, firm, honest and trustworthy
- 2) comply with the law and disclose information in accordance with applicable regulations
- 3) not involved in illegal activities or any activities that can defame the Internal Audit profession or the Bank
- 4) take part in the achievement of ethical and legal company goals (*legitimate*)

b. Objectivity

In carrying out their professional responsibilities, the Internal Auditor had to maintain objectivity and be free from conflicts of interest. The Internal Auditor had to be independent in seeing the facts (*in fact*) and pay attention to appearance (*in appearance*) when carrying out the audit. The objectivity and independence of the Internal Auditor can be reflected in the following behavior:

- 1) Internal Auditors must have an independent mental attitude in carrying out Internal Audit activities. This mental attitude is reflected in a complete, objective report based on a careful and impartial analysis.
- 2) The Internal Auditor does not carry out concurrent duties and positions in the company's operational activities.
- 3) Having the freedom to determine the method, *scope*, technique and approach of the audit to be carried out.
- 4) Refusing any gift that could interfere with his/her objectivity and independence.
- 5) The Internal Auditor must be free from any conflict of interest on the object or activity being audited. If the Internal Auditor has a conflict of interest, then the person concerned must state the relationship and is not assigned to carry out an audit of the object or activity in question. In this regard, the Internal Auditor must pay attention to the independence aspects as follows:
 - a) There is a separation between the Internal Auditor who provides consulting services (*consulting*) on policies and procedures and the Internal Auditor who audits the said policies and procedures.
 - b) There is a disclosure that the results of consulting do not affect the objectivity of the Internal Audit.

- c) Internal Auditor dapat melakukan audit terhadap objek yang sama maksimal 2 (dua) kali secara berturut-turut dan dapat melakukan audit kembali atas objek tersebut setelah melewati masa tunggu (*cooling-off period*) selama 1 (satu) kali penugasan.
 - d) Internal Auditor yang baru direkrut dari unit kerja lain dapat melakukan penugasan audit terhadap unit kerja asal setelah melewati masa tunggu (*cooling-off period*) selama 1 (satu) kali penugasan atau 1 (satu) tahun sejak di tempatkan di Internal Audit.
- 6) Dalam hal terdapat kondisi/situasi saat Internal Auditor mendapat kendala/hambatan untuk menerapkan independensi dan objektivitasnya (termasuk adanya campur tangan dalam penetapan ruang lingkup) maka Kepala Divisi Internal Audit diwajibkan:
- a) Mengungkapkan kondisi/situasi tersebut dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
 - b) Pengungkapan kondisi/situasi tersebut dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Pengungkapan tersebut termasuk dilakukan jika tidak terdapat kondisi/situasi yang menghambat independensi/objektivitas Internal Auditor.
- c. Kerahasiaan**
- Internal Auditor memiliki kewajiban untuk:
- 1) Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Auditor kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
 - 2) Menghindari penyalahgunaan informasi dan/atau data perusahaan yang diperolehnya untuk kepentingan pribadi atau hal-hal lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank.
- d. Kompetensi**
- Internal Auditor harus berusaha terus menerus untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya dalam melaksanakan aktivitas Internal Audit. Terkait dengan hal tersebut, Internal Auditor secara individu atau bersama-sama harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- 1) Memiliki kompetensi sesuai dengan competency profile yang dibutuhkan.
 - 2) Bertanggung jawab untuk menilai kompetensi, mengevaluasi kecukupan pendidikan, pengalaman, dan kemampuan telah memadai untuk tanggung jawab yang dipikulnya.
 - 3) Memiliki kecakapan dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis.
 - 4) Memberikan layanan sepanjang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan. Apabila Internal Auditor secara individu maupun bersama-sama tidak memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam melakukan audit atas objek tertentu, maka Internal Audit dapat menggunakan jasa pihak eksternal dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- c) The Internal Auditor may audit the same object a maximum of 2 (two) times in a row and may re-audit the object after passing the cooling-off period for 1 (one) assignment.
 - d) Internal Auditors who have just been recruited from other work units can carry out audit assignments to the original work unit after passing a cooling-off period of 1 (one) assignment or 1 (one) year from being placed in Internal Audit.
- 6) In the event that there are conditions/situations where the Internal Auditor encounters obstacles in implementing its independence and objectivity (including interference in determining the scope), the Head of the Internal Audit Division is required to:
- a) Disclose the condition/situation and report it to the President Director and the Audit Committee.
 - b) Disclosure of the condition/situation is carried out once a year. This disclosure is included if there are no conditions/situations that hinder the independence/objectivity of the Internal Auditor.
- c. Confidentiality**
- Internal Auditor is obliged to:
- 1) Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Auditor unless required under laws and regulations or court decisions/decisions.
 - 2) Avoid misuse of information obtained for personal/group benefits or use information in ways that are unlawful or that harm institutional goals and ethics.
- d. Competency**
- Internal Auditors must strive continuously to improve their competence and professionalism in carrying out Internal Audit activities. In this regard, the Internal Auditors individually or collectively had to pay attention to the following matters:
- 1) Having competence in accordance with the required competency profile.
 - 2) Responsible for assessing competence, evaluating the adequacy of education, experience, and ability to be adequate for the responsibilities he bears.
 - 3) Having skills in interacting and communicating effectively both orally and in writing.
 - 4) Providing services as long as they have the necessary knowledge, skills and experience. If the Internal Auditors individually or collectively do not have the knowledge, skills and experience in conducting audits of certain objects, the Internal Audit may use the services of an external party by taking into account the following matters:

- a) Pihak ekstern tidak boleh menjadi ketua tim dalam pelaksanaan audit intern.
- b) Tidak memiliki hubungan keterkaitan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit atau batas maksimum penyediaan dana.
- c) Tidak terlibat dalam pemberian jasa konsultasi (*consulting*) yang mengandung benturan kepentingan.
- d) Pihak ekstern dapat melakukan audit terhadap objek yang sama maksimal 2 (dua) kali secara berturut-turut dan dapat melakukan audit kembali atas objek tersebut setelah melewati masa tunggu (*cooling-off period*) selama 1 (satu) kali penugasan

- a) External parties may not be team leaders in the implementation of internal audits.
- b) Does not have a related relationship as referred to in the laws and regulations governing the maximum limit for granting credit or the maximum limit for providing funds.
- c) Not involved in providing consulting services that contain a conflict of interest.
- d) External parties can audit the same object a maximum of 2 times in a row and can re-audit the object after passing the cooling-off period for 1 assignment.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2022

Program Kerja

Berdasarkan *key input* dan *alignment* dengan Annual Audit Plan (AAP) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka Annual Audit Plan Divisi Internal Audit Bank Mantap tahun 2022 sebagai berikut:

1. Aktivitas Assurance
 - a. Audit Mandatory sebanyak 6 (enam) kali
 - b. Audit Operasional Cabang sebanyak 5 (lima) kali
 - c. Audit Tematik sebanyak 2 (dua) kali
2. Aktivitas Consulting
 - a. Formal *consulting*, yaitu penugasan formal *consulting* dipersiapkan dan direncanakan secara khusus serta mengacu pada kesepakatan tertulis antara Internal Auditor dan Klien (*process owner/Manajemen*).
 - b. Informal *consulting*, yaitu kegiatan rutin yang dilakukan dalam rangka memberikan tanggapan/*review* atas Kebijakan, Standar Prosedur, Manual Produk, Memorandum Prosedur, Petunjuk Teknis ataupun Nota dari Unit Kerja lain. Dalam melakukan aktivitas informal *consulting*, tetap memperhatikan prinsip independensi dan objektivitas.
3. Aktivitas Investigasi

Investigasi dapat dilakukan atas indikasi fraud yang bersumber dari hal-hal sebagai berikut:

 - a. Letter to CEO (LTC)
 - b. Pengaduan nasabah
 - c. Whistleblowing System (www.bankmandiritaspen.co.id)
 - d. Hasil control testing RBC
 - e. Hasil verifikasi harian Verifikator
 - f. Hasil follow up EWS
 - g. Hasil Audit Internal/Eksternal
 - h. Berita di Media
 - i. Instruksi Manajemen
 - j. Skimming
4. Aktivitas Quality Assurance & Development

Quality Assurance merupakan aktivitas *review* untuk memastikan kualitas proses kerja maupun hasil kerja Internal Audit sesuai dengan fungsinya. Selain melakukan aktivitas Quality Assurance, Divisi Internal Audit juga secara periodik melakukan Development, yaitu pengembangan terhadap metodologi/pendekatan termasuk pengkinian panduan kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan aktivitas Internal Audit serta peningkatan mutu hasil audit. Secara rutin

Brief Report of Internal Audit Activities in 2022

Work program

Based on the key input and alignment with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's Annual Audit Plan (AAP), the Bank Mantap Internal Audit Division's Annual Audit Plan for 2022 is as follows:

1. Assurance activities
 - a. Mandatory Audit 6 (six) times
 - b. Branch Operational Audit 5 (five) times
 - c. 2 (two) Thematic Audits
2. Consulting activities
 - a. Formal consulting, namely formal consulting assignments prepared and planned specifically and referring to a written agreement between the Internal Auditor and the Client (*process owner/Management*).
 - b. Informal consulting, namely routine activities carried out in order to provide feedback/*review* on policies, standard procedures, product manuals, procedural memorandums, technical instructions or notes from other work units. In carrying out informal consulting activities, still pay attention to the principles of independence and objectivity.
3. Investigative Activities

Investigations can be carried out on indications of fraud originating from the following matters:

 - a. Letter to CEO (LTC)
 - b. Customer complaints
 - c. Whistleblowing System (www.bankmandiritaspen.co.id)
 - d. RBC control testing results
 - e. Verifier daily verification results
 - f. EWS follow-up results
 - g. Internal/External Audit Results
 - h. News in the Media
 - i. Management Instructions
 - j. Skimming
4. Quality Assurance & Development Activities

Quality Assurance is a review activity to ensure the quality of work processes and work results of the Internal Audit in accordance with their functions. In addition to carrying out Quality Assurance activities, the Internal Audit Division also periodically conducts Development, namely developing methodologies/approaches including updating work guidelines in order to support the implementation of Internal Audit activities and improve the quality of audit results.

akan dilakukan *benchmark/sharing session* dengan Quality Assurance Bank Mandiri.

5. **Aktivitas *Reporting***
Laporan Divisi Internal Audit terdiri dari laporan yang ditujukan kepada pihak intern Bank (*Internal Reporting*) dan pihak di luar Bank (*External Reporting*).
6. **Aktivitas Pendukung (Counterpart Eksternal Audit)**
Divisi Internal Audit melaksanakan fungsi sebagai *counterpart* yang memfasilitasi pelaksanaan pemeriksaan oleh Eksternal Audit antara lain OJK, BPK dan Bank Mandiri dari tahap *opening meeting*, pemeriksaan sampai dengan *monitoring* tindak lanjut.
7. **Peningkatan Kompetensi Pegawai**
Divisi Internal Audit memiliki komitmen untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi pegawai dengan cara:
 - a. Mengundang unit kerja lain untuk memberikan sharing terkait Business, operasional dan perkreditan
 - b. *Joint Audit* dengan Internal Audit Bank Mandiri
 - c. Mengirim auditor untuk mengikuti Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA)
 - d. Mengikuti *training* yang terkait bidang Internal Audit, Risk Management, IT dan Ketaspenan
 - e. Melakukan *gap analysis* dan *assessment* kompetensi pegawai periode 2022
 - f. Mengikuti *training*, edukasi literasi, *development* dialog, *assignment*

PELAKSANAAN AKTIVITAS AUDIT, INVESTIGASI, CONSULTING, SOSIALISASI STRATEGI ANTI FRAUD DAN QUALITY ASSURANCE & DEVELOPMENT

- 1) **Aktivitas Audit (*Assurance*)**
Aktivitas *assurance* merupakan pengujian yang objektif atas suatu bukti dengan tujuan untuk memberikan penilaian yang independen atas *internal control*, *risk management* dan *governance process* suatu organisasi. Aktivitas Internal Audit telah dilaksanakan sesuai *Annual Audit Plan* (AAP) sebanyak 13 subyek audit dan terdapat 8 tambahan penugasan non AAP.
- 2) **Aktivitas Unit Investigasi sebagai berikut:**
 - a. **Aktivitas Penugasan Investigasi**
Sehubungan dengan adanya laporan dari *Whistleblowing System*, laporan manajemen, hasil audit regular dan *flash report* dari *Divisi Risk Business Control* (RBC), maka unit investigasi melakukan investigasi atas laporan tersebut.
 - b. **Self Assessment Strategi Anti *Fraud***
Dalam rangka penilaian efektivitas dan evaluasi penerapan Strategi Anti *Fraud* (SAF) Bank Mandiri Taspen Tahun 2022, Divisi Internal Audit telah melakukan survey *Self Assesment* Penerapan SAF dengan responden *Division Head*, *Distribution Head*, Kepala Cabang dan Kepala Cabang Pembantu. Pengisian survey tersebut mencerminkan pemahaman pegawai di masing-masing unit kerja terhadap penerapan SAF.
 - c. **Aktivitas Investigasi lainnya**
Unit Investigasi juga melakukan penyusunan ketentuan/kebijakan terkait dengan investigasi, penilaian penerapan Strategi Anti *Fraud* (SAF), rekonsiliasi laporan *whistleblowing system* setiap triwulanan kepada pengelola WBS, dan penyusunan laporan SAF setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Benchmark/sharing sessions will be routinely carried out with Bank Mandiri Quality Assurance.

5. **Reporting activity**
Internal Audit Division reports consist of reports addressed to internal parties of the Bank (*Internal Reporting*) and parties outside the Bank (*External Reporting*).
6. **Supporting Activities (External Audit Counterpart)**
The Internal Audit Division performs the function as a counterpart that facilitates the implementation of audits by External Audit, including OJK, BPK and Bank Mandiri from the opening meeting stage, inspection to follow-up monitoring.
7. **Employee Competency Improvement**
The Internal Audit Division is committed to continuing to improve employee competency by:
 - a. Inviting other work units to provide sharing related to business, operations and credit
 - b. Joint Audit with Bank Mandiri Internal Audit
 - c. Sending auditors to take part in Qualified Internal Audit (QIA) Certification
 - d. Participated in training related to Internal Audit, Risk Management, IT and Ketaspenan
 - e. Conduct gap analysis and employee competency assessment for the 2022 period
 - f. Participate in training, literacy education, dialogue development, assignments

IMPLEMENTATION OF AUDIT, INVESTIGATION, CONSULTING, SOCIALIZATION OF ANTI-FRAUD STRATEGIES AND QUALITY ASSURANCE & DEVELOPMENT

- 1) **Audit Activity (*Assurance*)**
Assurance activity is an objective test of evidence with the aim of providing an independent assessment of an organization's internal control, risk management and governance processes. Internal Audit activities have been carried out in accordance with the Annual Audit Plan (AAP) with 13 audit subjects and 8 additional non-AAP assignments.
- 2) **Investigation Unit activities as follows:**
 - a. **Investigative Assignment Activities**
In connection with reports from the Whistleblowing System, management reports, regular audit results and flash reports from the Risk Business Control (RBC) Division, the investigative unit conducted an investigation into these reports.
 - b. **Anti Fraud Strategy Self Assessment**
In order to assess the effectiveness and evaluate the implementation of the Bank Mandiri Taspen Anti-Fraud Strategy (SAF) for 2022, the Internal Audit Division has conducted a SAF Implementation Self-Assessment survey with Division Head, Distribution Head, Branch Heads and Supporting Branch Heads respondents. The completion of the survey reflects the understanding of employees in each work unit regarding the implementation of SAF.
 - c. **Other Investigative Activities**
The Investigation Unit also prepares provisions/policies related to investigations, assesses the implementation of the Anti-Fraud Strategy (SAF), reconciles quarterly whistleblowing system reports to WBS managers, and prepares SAF reports every semester to the Financial Services Authority (FSA).

- 3) Aktivitas Non Audit (*consulting*), beberapa aktivitas selain pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit antara lain:
 - a. *Reviewer* ketentuan internal Bank yaitu memberikan *review* dan/atau opini atas draft ketentuan internal Bank sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya.
 - b. *Reviewer testing* yaitu melakukan pengujian untuk meyakini kesesuaian pengembangan dengan permintaan user dan memastikan fitur aplikasi berfungsi sebagaimana mestinya.
 - c. *Reviewer release management* yaitu melakukan verifikasi dan menilai kelayakan migrasi suatu sistem TI ke *production environment*.
- 4) *Monitoring Tindak Lanjut* rekomendasi hasil audit
Tindak lanjut hasil audit merupakan tindakan perbaikan atau koreksi yang harus dilakukan oleh *auditee* sesuai rekomendasi yang disampaikan dalam Laporan Hasil Audit (LHA). Sementara dokumen DMTL adalah daftar tindak lanjut hasil audit yang belum/masih dalam proses perbaikan atau koreksi. Divisi Internal Audit secara berkala telah melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit berdasarkan DMTL. Tidak terdapat DMTL Internal Audit dan Auditor Ekstern yang melewati jatuh tempo di tahun 2022
- 5) *Aktivitas Unit Quality Assurance & Development Quality Assurance (QA)* merupakan aktivitas verifikasi dan *review* atas efektivitas pengendalian mutu Internal Audit. Kegiatan QA antara lain audit mutu/*review* atas aktivitas Internal Audit dan aktivitas pendukung. Permintaan *feedback* untuk pengukuran kepuasan pelanggan dan pemberian saran/masukan dan *review draft* ketentuan Internal Audit. Di samping itu, pada tahun 2020 Divisi Internal Audit telah dilakukan *review* oleh KAP KPMG dalam rangka pemenuhan POJK terkait *review* berkala oleh pihak *independent* setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan predikat *Generally Conform*.
- 6) *Sosialisasi Strategi Anti Fraud (SAF)*
Dalam rangka meningkatkan pemahaman strategi anti *fraud* Bank, maka Divisi Internal Audit:
 - a) Melakukan sosialisasi SAF di Kantor Cabang pada saat melakukan audit ke Kantor Cabang, dengan peserta seluruh unit di bawah kantor Cabang tersebut.
 - b) Memberikan soal-soal terkait SAF sebagai bahan *Assessment* Cabang yang dikirimkan melalui Divisi *Human Capital*.
 - c) Membuat poster anti *fraud awareness* ke seluruh unit kerja dengan bekerja sama dengan Divisi *Human Capital* yang dilakukan minimal setiap 6 (enam) bulan.
- 7) *Pengembangan Kompetensi dan GAP Kompetensi Pegawai*
Pegawai Divisi Internal Audit telah mengikuti sertifikasi, Training serta webinar/seminar/*workshop* terkait dengan auditing, manajemen risiko, teknik investigasi dan operasional perbankan sebagai bentuk pengembangan kompetensi pegawai. Berdasarkan 73 (tujuh puluh tiga) hasil *assessment* gap kompetensi pegawai per Desember 2022 telah seluruhnya terpenuhi.
- 8) *Enhancement Internal Audit Management System (IAMS)* dan *Enhancement Audit tools* IDEA.
Dalam rangka mendukung perkembangan bisnis dan kompleksitas pelaksanaan audit yang semakin tinggi maka dilakukan pengembangan pada Aplikasi Internal Audit
- 3) Non-Audit Activities (*consulting*), several activities other than audits carried out by the Internal Audit Division include:
 - a. *Reviewer* of the Bank's internal regulations, namely providing a review and/or opinion on the draft of the Bank's internal regulations in accordance with the scope of duties and responsibilities.
 - b. *Reviewer testing*, namely conducting tests to ensure the suitability of development with user requests and ensuring application features function as they should.
 - c. *Reviewer release management*, namely verifying and assessing the feasibility of migrating an IT system to a production environment.
- 4) *Follow-up monitoring of audit results recommendations*
Follow-up on audit results is corrective or corrective action that must be carried out by the auditee according to the recommendations presented in the Audit Results Report (LHA). While the DMTL document is a list of follow-up audit results that have not/are still in the process of being corrected or corrected. The Internal Audit Division regularly monitors the follow-up of audit results based on the DMTL. There are no DMTL Internal Audit and External Auditor past due in 2022
- 5) *Quality Assurance & Development Unit activities*
Quality Assurance (QA) is an activity of verifying and reviewing the effectiveness of Internal Audit's quality control. QA activities include quality audits/reviews of Internal Audit activities and supporting activities. Requests for feedback for measuring customer satisfaction and providing suggestions/inputs and reviewing the draft provisions of the Internal Audit.
In addition, in 2020 the Internal Audit Division has been reviewed by KAP KPMG in order to comply with POJK regarding periodic reviews by independent parties every 3 (three) years with the title of Generally Conform.
- 6) *Socialization of Anti Fraud Strategy (SAF)*
In order to improve understanding of the Bank's anti-fraud strategy, the Internal Audit Division:
 - a) Conduct socialization of SAF at Branch Offices when conducting audits to Branch Offices, with participants from all units under the Branch office.
 - b) Provide questions related to SAF as material for Branch Assessment sent through the Human Capital Division.
 - c) Creating anti-fraud awareness posters for all work units in collaboration with the Human Capital Division which is carried out at least every 6 (six) months.
- 7) *Competency Development and Employee Competency Gap*
Internal Audit Division employees have attended certification, training and webinars/seminars/workshops related to auditing, risk management, investigative techniques and banking operations as a form of employee competency development. Based on 73 (seventy three) results of the employee competency gap assessment as of December 2022, all of them have been fulfilled.
- 8) *Enhancement Internal Audit Management System (IAMS)* and *IDEA Enhancement Audit tools*.
In order to support business development and the increasing complexity of audit implementation, the Internal Audit Management System (IAMS) application was developed. This

Management System (IAMS). Aplikasi ini memiliki 8 (delapan) modul, setiap modul menjadi alat bagi internal auditor untuk mencatat, menyusun laporan dan *monitoring* berikut mendokumentasikan penugasan pekerjaan khususnya penugasan audit yang dilakukan. Divisi Internal Audit telah mengembangkan audit *tools* IDEA yang berfungsi untuk meningkatkan efektivitas fungsi Divisi Internal Audit pada pengolahan dan analisis data serta menghasilkan data anomali yang lebih akurat. Dengan mempertimbangkan kompleksitas data, serta optimalisasi audit *tools* IDEA, Divisi Internal Audit telah melakukan *enhancement*/pengembangan untuk membuat *automatic script* pada audit *tools* IDEA.

Rapat Internal Audit

Dalam menjaga independensi dan objektivitas agar mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen atau pihak lain, maka Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit dapat melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai berikut:

1. Sesuai Kebijakan Internal Audit disebutkan dalam pelaksanaan fungsi, Divisi Internal Audit melakukan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan rapat Komite Audit serta mengikuti rapat yang bersifat strategis lainnya.
2. Dalam *Charter* Komite Audit disebutkan bahwa Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
3. Dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi Bank Mandiri Taspen disebutkan bahwa Rapat Bidang adalah rapat yang dipimpin oleh Direktur Bidang dengan Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Cabang dan/atau Pejabat lainnya, yang pelaksanaannya ditentukan oleh Direktur Bidang.

PELAKSANAAN RAPAT INTERNAL AUDIT

Agenda Rapat bersama Komite Audit

application has 8 (eight) modules, each module being a tool for internal auditors to record, compile reports and monitoring along with documenting work assignments, especially audit assignments carried out. The Internal Audit Division has developed IDEA's audit tools which function to improve the effectiveness of the Internal Audit Division's function in processing and analyzing data and to produce more accurate anomaly data. Taking into account the complexity of the data, as well as optimizing IDEA's audit tools, the Internal Audit Division has carried out enhancements/developments to create automatic scripts on IDEA's audit tools.

Internal Audit Meeting

In maintaining independence and objectivity in order to be able to express views and thoughts without influence or pressure from management or other parties, Internal Audit is directly responsible to the President Director and can communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee.

In carrying out its functions, Internal Audit can communicate with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee as follows:

1. In accordance with the Internal Audit Policy stated in the implementation of functions, the Internal Audit Division conducts periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee Meetings as well as attends other strategic meetings.
2. The Audit Committee Charter states that the Audit Committee Meeting should be held at least 1 (one) time in 3 (three) months.
3. In the Code of Conduct for the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen it is stated that the Field Meeting is a meeting chaired by the Division Director with the Division Head, Department Head, Branch Head and/or other Officials, the implementation of which is determined by the Division Director.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT MEETING

Meeting Agenda with the Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
1.	18 Januari 2022 January 18, 2022	1. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Desember 2021, <i>Update Monitoring Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL)</i> per Desember 2021, Update DMTL Audit Internal dan Progress Kinerja Divisi Internal Audit, Update Hasil Audit Internal dan Kinerja Divisi Internal Audit, Penanganan dan Pengelolaan <i>Fraud</i> oleh Divisi Internal Audit. 2. <i>Closing Meeting KAP</i>. 3. Laporan Keuangan dan Kinerja Kantor Cabang November 2021. 1. Follow up on Directions of Audit Committee Meetings for the period of December 2021, Update Monitoring Follow-up Monitoring List (DMTL) as of December 2021, Update on Internal Audit DMTL and Internal Audit Division Performance Progress, Update on Internal Audit Results and Performance of the Internal Audit Division, Fraud Handling and Management by the Internal Division audits. 2. KAP Closing Meeting. 3. November 2021 Branch Office Financial and Performance Report.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Efendi Sitompul 5. Jani Arjanto 6. M. Jacobie Henry W.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
2.	22 Februari 2022 February 22, 2022	1. Tindak Lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Januari 2022, <i>Update</i> DMTL Audit Internal dan <i>Progress</i> Kinerja Divisi Internal Audit, Usulan <i>Action Plan</i> Pengembangan Kompetensi Pegawai Internal Audit, <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO per Desember 2021 dan Januari 2022, Pengaduan Nasabah dan Kasus Hukum oleh Divisi Internal Audit. 2. Laporan Penilaian Teknis Pengadaan KAP 2022 oleh Divisi SPM. 3. Laporan Keuangan dan Kinerja Kantor Cabang November 2021 oleh Divisi DPM. 1. Follow-up on Directions of Audit Committee Meetings for January 2022, Internal Audit DMTL Update and Internal Audit Division Performance Progress, Proposed Internal Audit Employee Competency Development Action Plans, BDO Relief Implementation Update as of December 2021 and January 2022, Customer Complaints and Legal Cases by the Internal Audit Division. 2. 2022 Public Accounting Firm Procurement Technical Assessment Report by the SPM Division. 3. November 2021 Branch Office Financial and Performance Report by the DPM Division.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Efendi Sitompul 5. Jani Arjanto 6. Arnoldus Subiyanto Aditya 7. Erlinda Rusda 8. M. Jacobie Henry W.
3.	4 Maret 2022 March 4, 2022	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) Tahun 2022 Appointment of Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) for 2022	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Chandra Arie Setiawan 5. Rety Listya Handayani 6. Komala Rini 7. M. Jacobie Henry W.
4.	28 Maret 2022 March 28, 2022	1. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Februari 2022, Pemeriksaan OJK Tahun 2021 dan 2022, <i>Update</i> DMTL Audit Internal dan <i>Progress</i> Kinerja Divisi Internal Audit, <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO per Februari 2022, oleh Divisi Internal Audit 2. <i>Update</i> Pemberitaan Negatif Oleh Undang Siregar, oleh Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> 3. Laporan Pengaduan Nasabah dan Kasus Hukum oleh Anggota Komite Audit. 4. Laporan Keuangan dan Kinerja Kantor Cabang Februari 2022 oleh Anggota Komite Audit. 1. Follow up on the Directions of the Audit Committee Meetings for the period of February 2022, FSA Examinations for 2021 and 2022, Update on Internal Audit DMTL and Performance Progress of the Internal Audit Division, Update on Implementation of BDO Relief as of February 2022, by the Internal Audit Division 2. Negative Reporting Update By Undang Siregar, by the Corporate Secretary & Legal Division 3. Reports of Customer Complaints and Legal Cases by Members of the Audit Committee. 4. Financial Report and Branch Office Performance February 2022 by Members of the Audit Committee.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Chandra Arie Setiawan 5. Rety Listya Handayani 6. Komala Rini 7. M. Jacobie Henry W.
5.	14 April 2022 April 14, 2022	Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Maret 2022, <i>Update</i> Pemeriksaan OJK tahun 2021 dan 2022, <i>Update</i> DMTL Internal dan Kinerja Audit Internal sampai dengan Maret 2022, <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO Per Maret 2022 oleh Divisi Internal Audit Follow up on the Directions of the Audit Committee Meetings for the period of March 2022, Update on FSA Examination for 2021 and 2022, Update on Internal DMTL and Internal Audit Performance until March 2022, Update on Implementation of BDO Relief As of March 2022 by the Internal Audit Division	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Chandra Arie Setiawan 5. Rety Listya Handayani 6. Komala Rini 7. Errinto S.P Pardede 1. M. Jacobie Henry W.
6.	24 Mei 2022 May 24, 2022	1. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode April 2022, <i>Update</i> Pemeriksaan OJK tahun 2021 dan 2022, <i>Update</i> DMTL Internal dan Kinerja Audit Internal sampai dengan April 2022, <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO Per April 2022 oleh Divisi Internal Audit. 2. Pengaduan Nasabah dan Kasus Hukum dan Laporan Keuangan dan Kinerja Kantor Cabang oleh Komite Audit Pihak Independen. 1. Follow up on the April 2022 Audit Committee Meeting Directions, Update on FSA Examination for 2021 and 2022, Update on Internal DMTL and Internal Audit Performance up to April 2022, Update on Implementation of BDO Relief As of April 2022 by the Internal Audit Division. 2. Customer Complaints and Legal Cases and Financial Reports and Branch Office Performance by the Independent Party Audit Committee.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Chandra Arie Setiawan 5. Rety Listya Handayani 6. Komala Rini 7. M. Jacobie Henry W.
7	27 Juni 2022 June 27, 2022	1. <i>Update</i> Pemeriksaan OJK Tahun 2022 Tindaklanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Mei 2022 oleh Divisi Internal Audit. 2. Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit tentang Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) atas informasi Keuangan Historis Tahun Buku 2021. Laporan Penunjukan Jasa Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka audit atas informasi Keuangan Historis Tahun 2022 pada PT Bank Mandiri Taspen oleh Komite Audit Pihak Independen. 1. FSA Examination Update 2022 Follow up on the Directions of the May 2022 Audit Committee Meeting by the Internal Audit Division. 2. Report on the Evaluation Results of the Audit Committee regarding the Implementation of Audit Services by Public Accountants (AP) and/or Public Accountant Firms (KAP) on Historical Financial Information for the 2021 Fiscal Year. Report on the Appointment of Public Accountant Services (AP) and/or Public Accountant Firms (KAP) in the context of an audit of the 2022 Historical Financial information at PT Bank Mandiri Taspen by the Independent Party Audit Committee.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Chandra Arie Setiawan 5. Rety Listya Handayani 6. Komala Rini 7. M. Jacobie Henry W.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
8.	20 Juli 2022 July 20, 2022	Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Juni 2022, <i>Update</i> Pemeriksaan OJK tahun 2022, <i>Update</i> Pemeriksaan Audit Internal, <i>Update</i> Pengadaan Auditor Eksternal PJP & PIP, <i>Update</i> DMTL Internal dan Kinerja Audit Internal sampai dengan 20 Juli 2022, <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BOD Per Juni 2022 oleh Divisi Internal Audit. Follow up on the June 2022 Audit Committee Meeting Directions, 2022 OJK Examination Update, Internal Audit Examination Update, PJP & PIP External Auditor Procurement Update, Internal DMTL Update and Internal Audit Performance s.d. 20 July 2022, Update on Implementation of BOD Relief As of June 2022 by the Internal Audit Division.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Andi Rivai 4. Chandra Arie Setiawan 5. Rety Listya Handayani 6. Komala Rini 7. M. Jacobie Henry W
9.	22 Agustus 2022 August 22, 2022	1. Laporan Keuangan periode Juli 2022; <i>Follow up</i> Komite Audit terkait Strategi Produk Kredit Pensiun; Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit periode Juli 2022; Progres Penyelesaian DMTL OJK Tahun 2022; Pemeriksaan Audit Bank Mandiri Tahun 2022; <i>Update</i> Hasil Pemeriksaan Audit Internal (Audit Tematik Kredit Pensiun dan Audit Integrasi Aplikasi Taspen <i>One Hour Service</i> (TOOS) dengan Sistem Internal Bank Mandiri Taspen Tahun 2022); <i>Update</i> Pengadaan Auditor IT Eksternal untuk audit sistem Penyelenggara Jasa Pembayaran (PJP); <i>Progress</i> Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal & Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BOD dan Hapus Buku Per Juli 2022 oleh Komite Audit 2. Laporan Progress <i>New Core Banking System</i> oleh Divisi IT	1. Adie Soesetyantoro* 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan*** 4. Khairul Rasidi 5. Wignyo M. Mulyono 6. Aditya Subiyanto 7. Iswari Katim 8. Roni Girsang
10.	26 September 2022 September 26, 2022	1. Financial Report for July 2022 period; Follow up on the Audit Committee regarding the Pension Credit Product Strategy; Follow up the Directions of the Audit Committee Meeting for the July 2022 period; OJK DMTL Completion Progress in 2022; Bank Mandiri Audit Examination in 2022; Update on Internal Audit Examination Results (Pension Credit Thematic Audit and Taspen One Hour Service Application Integration Audit (TOOS) with Bank Mandiri Taspen Internal System in 2022); Update on Procurement of External IT Auditors for payment service provider (PJP) system audits; DMTL Completion Progress Results of Internal Audit & DIA Performance; Update on Implementation of BOD Relief and Write-Off as of July 2022 by the Audit Committee 2. New Core Banking System Progress Report by the IT Division	1. Adie Soesetyantoro* 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan*** 4. Khairul Rasidi 5. Wignyo M. Mulyono 6. Roni Girsang
11.	26 Oktober 2022 October 26, 2022	1. Laporan <i>Update</i> Produk KMPP THT Pensiun dan Laporan Keuangan periode Agustus 2022 oleh Anggota Komite Audit Pihak Independen; 2. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode Agustus 2022; Progres Penyelesaian DMTL OJK 2022; Progres Pemeriksaan Audit Bank Mandiri Tahun 2022; <i>Update</i> Hasil Audit Internal dan Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO dan Hapus Buku Per Agustus 2022 oleh Internal Audit. 1. KMPP THT Retirement Product Update Report and Financial Statements for the period August 2022 by Independent Party Audit Committee Members; 2. Follow up the Directions of the August 2022 Audit Committee Meetings; 2022 FSA DMTL Completion Progress; Bank Mandiri Audit Examination Progress in 2022; Update on Internal Audit Results and DIA Performance; Update on Implementation of BDO Relief and Write-off As of August 2022 by Internal Audit.	1. Adie Soesetyantoro* 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan*** 4. Wignyo M. Mulyono 5. Roni Girsang 6. Errinto S.P. Pardede
		1. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode September 2022; Progres Penyelesaian DMTL OJK 2022; Progres Pemeriksaan Audit Bank Mandiri Tahun 2022; <i>Update</i> Hasil Pemeriksaan Audit Internal (Audit KC Bandung, Audit KC Pekanbaru, <i>Review</i> Insiden <i>Double Outward</i> RTGS); <i>Update</i> Tindak lanjut <i>Management Letter</i> KAP Purwanto, Sungkoro & Surja; <i>Update</i> Progres Pengadaan Auditor Eksternal IT PJP; Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal dan Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaporan <i>Whistleblowing System</i> ; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO dan Hapus Buku Per September 2022 oleh Internal Audit; 2. Laporan Keuangan Per September 2022 dan Laporan <i>Monitoring</i> Tindaklanjut oleh Komite Audit Pihak Independen. 1. Follow up the Directions of the Audit Committee Meeting for the September 2022 Period; 2022 FSA DMTL Completion Progress; Bank Mandiri Audit Examination Progress in 2022; Update of Internal Audit Examination Results (Bandung Branch Office Audit, Pekanbaru Branch Office Audit, RTGS Double Outward Incident Review); Update Follow-up Management Letter KAP Purwanto, Sungkoro & Surja; PJP IT External Auditor Procurement Progress Update; DMTL Completion Internal Audit Results and DIA Performance; Whistleblowing System Update; Update on Implementation of BDO Relief and Write-Off as of September 2022 by Internal Audit; 2. Financial Report As of September 2022 and Follow-Up Monitoring Report by the Independent Party Audit Committee.	

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
12.	21 November 2022 November 21, 2022	1. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode September 2022; Progres Penyelesaian DMTL OJK 2022; Temuan Pemeriksaan Audit Bank Mandiri Tahun 2022 (IT, Kredit, LBUT/SLIK); <i>Update</i> Hasil Pemeriksaan Audit Internal (Audit KC Kendari, Audit ITGC Aplikasi <i>New Mantap Mobile</i>, Tindaklanjuti Laporan Ltc KC Melati, Investigasi Penyaluran KSM kepada Kodam Iskandar Muda KC Aceh – Tindaklanjuti KHP OJK); Usulan Persetujuan AAP dan Budget DIA Tahun 2023; Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal dan Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO dan Hapus Buku Per Oktober 2022 oleh Internal Audit; 2. Laporan Keuangan Per Oktober 2022 dan Laporan <i>Monitoring</i> Tindak lanjut oleh Komite Audit Pihak Independen. 1. Follow up the Directions of the Audit Committee Meeting for the September 2022 Period; 2022 FSA DMTL Completion Progress; Bank Mandiri Audit Examination Findings Hold 2022 (IT, Credit, LBUT/SLIK); Update on Internal Audit Examination Results (KC Kendari Audit, New Mantap Mobile Application ITGC Audit, Follow-up on Ltc KC Melati Report, Investigation of KSM Distribution to Kodam Iskandar Muda KC Aceh - Follow-up on KHP FSA); Proposal for AAP Approval and DIA Budget for 2023; DMTL Completion Internal Audit Results and DIA Performance; Update on Implementation of BDO Relief and Write-off As of October 2022 by Internal Audit; 2. Financial Report as of October 2022 and Follow-up Monitoring Report by the Independent Party Audit Committee.	1. Adie Soesetyantoro* 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan*** 4. Wignyo M. Mulyono 5. Roni Girsang
13.	21 Desember 2022 December 21, 2022	1. Tindak lanjut Arahan Rapat Komite Audit Periode November 2022; Progres Penyelesaian DMTL Mandiri 2022; <i>Update</i> Laporan Realisasi Rencana Tindak Pemenuhan Kewajiban Manajemen Risiko & Standar Keamanan Sistem Informasi (MRSI); Progres Pemeriksaan PJP oleh Auditor Eksternal PT RSM; <i>Update</i> Hasil Pemeriksaan Audit Internal (Audit Implementasi ITGC Secara Umum dan Audit Implementasi ITGC PPJTI); Progres Penyelesaian DMTL Hasil Audit Internal dan Kinerja DIA; <i>Update</i> Pelaksanaan Keringanan BDO dan Hapus Buku Per November 2022. 2. Laporan Keuangan Per November 2022 dan Laporan Pengaduan Nasabah dan Kasus Hukum oleh Komite Audit Pihak Independen. 1. Follow up the Directions of the November 2022 Audit Committee Meetings; Mandiri DMTL Completion Progress 2022; Update on the Realization Report of the Action Plan for Fulfillment of Risk Management Obligations & Information System Security Standards (MRSI); PJP Examination Progress by PT RSM External Auditor; Update of Internal Audit Examination Results (General ITGC Implementation Audit and PPJTI ITGC Implementation Audit); DMTL Completion Progress Internal Audit Results and DIA Performance; Update on Implementation of BDO Relief and Write-Off as of November 2022. 2. Financial Report as of November 2022 and Report on Customer Complaints and Legal Cases by the Independent Party Audit Committee.	1. Adie Soesetyantoro 2. Zudan Arif Fakrulloh 3. Chandra Arie Setiawan 4. Rety Listya Handayani 5. Komala Rini 6. M. Jacobie Henry W.

Agenda Rapat/*Updating* dengan Direksi (khususnya Direktur Utama)

Meeting Agenda/*Updating* with the Board of Directors (especially the President Director)

No	Tanggal/ <i>Updating</i> Date	Agenda Rapat/ <i>Updating</i> Meeting Agenda / <i>Updating</i>	Peserta Rapat Meeting participants
1.	17 Januari 2022 January 17, 2022	<i>Update</i> tindak lanjut hasil pemeriksaan audit OJK tahun 2021 dalam rangka RBB Follow-up update on the results of the 2021 FSA Audit inspection in the framework of the Bank Business Plan	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 3. Kadiv SPM & <i>Accounting</i> 1. President Director 2. Head of Internal Audit 3. Head of SPM & Accounting Division
2.	17 Januari 2022 January 17, 2022	Materi Rapat Komite audit bulan Januari 2022 Audit Committee Meeting Materials for January 2022	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit

No	Tanggal/ Updating Date	Agenda Rapat/ Updating Meeting Agenda / Updating	Peserta Rapat Meeting participants
3.	19 Januari 2022 January 19, 2022	Undangan Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting Invitation	1. Dir. <i>Finance, Risk & Operation</i> 2. Dir. <i>Compliance & Control</i> 3. Dir. <i>IT & Network</i> 4. Dir. <i>Business</i> 5. Div. <i>Head Risk Management</i> 6. Div. <i>Head Compliance</i> 7. Div. <i>Head Internal Audit</i> 8. Div. <i>Head Risk Business Control</i> 9. Div. <i>Head Corsec & Legal</i> 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of Compliance & Control 3. Director of IT & Networks 4. Director of business 5. Head of Risk Management Division 6. Head of Compliance Division 7. Head of Internal Audit Division 8. Head of Risk Business Control Division 9. Head of Corsec & Legal Division
4.	03 Februari 2022 February 03, 2022	Update materi hasil pemeriksaan SKAI dalam rangka menindaklanjuti hasil pemeriksaan OJK Update material on Internal Audit Work Unit inspection results in order to follow up on FSA inspection results	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
5.	21 Februari 2022 February 21, 2022	Materi Rapat Komite Audit bulan Februari 2022 Materials for the February 2022 Audit Committee Meeting	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
6.	22 Februari 2022 February 22, 2022	Undangan Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting Invitation	1. Dir. <i>Finance, Risk & Operation</i> 2. Dir. <i>IT & Network</i> 3. Dir. <i>Business</i> 4. Div. <i>Head Risk Management</i> 5. Div. <i>Head Internal Audit</i> 6. Div. <i>Head Risk Business Control</i> 7. Div. <i>Head Corsec & Legal</i> 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of IT & Networks 3. Director of Business 4. Head of Risk Management Division 5. Head of Internal Audit Division 6. Head of Risk Business Control Division 7. Head of Corsec & Legal Division
7.	10 Maret 2022 March 10, 2022	Update pemeriksaan OJK tahun 2022 FSA inspection update for 2022	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
8.	20 Maret 2022 March 20, 2022	Update KHP OJK KC Medan dan KC Surabaya Update KHP FSA Medan Branch Office and Surabaya Branch Office	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
9.	25 Maret 2022 March 25, 2022	Undangan Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting Invitation	1. Dir. <i>Finance, Risk & Operation</i> 2. Dir. <i>Compliance & Control</i> 3. Dir. <i>IT & Network</i> 4. Dir. <i>Business</i> 5. Div. <i>Head Risk Management</i> 6. Div. <i>Head Internal Audit</i> 7. Div. <i>Head Compliance</i> 8. Div. <i>Head Risk Business Control</i> 9. Div. <i>Head Corsec & Legal</i> 10. Div. <i>Human Capital</i> 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of Compliance & Control 3. Director of IT & Networks 4. Director of business 5. Head of Risk Management Division 6. Head of Internal Audit Division 7. Head of Compliance Division 8. Head of Risk Business Control Division 9. Head of Corsec & Legal Division 10. Human Capital Division
10.	27 Maret 2022 March 27, 2022	Materi Komite Audit bulan Maret 2022 March 2022 Audit Committee Material	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit

No	Tanggal/ Updating Date	Agenda Rapat/ Updating Meeting Agenda / Updating	Peserta Rapat Meeting participants
11.	11 April 2022 April 11, 2022	Update progress pemeriksaan OJK 2022 di Kantor Pusat Update on the progress of the 2022 FSA inspection at the Head Office	1. Dir. Finance, Risk & Operation 2. Dir. Compliance & Control 3. Dir. IT & Network 4. Dir. Business 5. Div. Head Risk Management 6. Div. Head Internal Audit 7. Div. Head Compliance 8. Div. Head Risk Business Control 9. Div. Head Corsec & Legal 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of Compliance & Control 3. Director of IT & Networks 4. Director of business 5. Head of Risk Management Division 6. Head of Internal Audit Division 7. Head of Compliance Division 8. Head of Risk Business Control Division 9. Head of Corsec & Legal Division
12.	12 April 2022 April 12, 2022	Undangan Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting Invitation	1. Dir. Finance, Risk & Operation 2. Dir. Compliance & Control 3. Dir. IT & Network 4. Dir. Business 5. Div. Head Risk Management 6. Div. Head Internal Audit 7. Div. Head Compliance 8. Div. Head Risk Business Control 9. Div. Head Corsec & Legal 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of Compliance & Control 3. Director of IT & Networks 4. Director of business 5. Head of Risk Management Division 6. Head of Internal Audit Division 7. Head of Compliance Division 8. Head of Risk Business Control Division 9. Head of Corsec & Legal Division
13.	13 April 2022 April 13, 2022	Materi Komite Audit bulan April 2022 April 2022 Audit Committee Materials	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
14.	23 Mei 2022 May 23, 2022	1. Update materi Radir terkait dengan progress pemeriksaan OJK 2022 2. Materi Komite Audit bulan Mei 2022 1. Update on Radir materials related to the progress of the 2022 FSA inspection 2. Audit Committee materials for May 2022	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
15.	23 Juni 2022 June 23, 2022	Undangan Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting Invitation	1. Dir. Finance, Risk & Operations 2. Dir. IT & Network 3. Dir. Business 4. Dir. Compliance & Control 5. Div. Head Risk Management 6. Div. Head Internal Audit 7. Div. Head Compliance 8. Div. Head Risk Business Control 9. Div. Corporate Secretary & Legal 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of Compliance & Control 3. Director of IT & Networks 4. Director of business 5. Head of Risk Management Division 6. Head of Internal Audit Division 7. Head of Compliance Division 8. Head of Risk Business Control Division 9. Head of Corsec & Legal Division

No	Tanggal/ Updating Date	Agenda Rapat/ Updating Meeting Agenda / Updating	Peserta Rapat Meeting participants
16.	26 Juni 2022 June 26, 2022	1. Materi Komite Audit bulan Juni 2022 2. <i>Update rencana exit meeting</i> audit OJK tahun 2022 1. Audit Committee materials for June 2022 2. Update on FSA audit exit meeting plan for 2022	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
17.	08 Juli 2022 July 08, 2022	Penyampaian materi <i>exit meeting</i> audit OJK tahun 2022 Submission of material for the 2022 FSA audit exit meeting	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
18	12 Juli 2022 July 12, 2022	Pembicaraan permasalahan IT Discussion of IT problems	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
19	18 Juli 2022 July 18, 2022	Materi Komite Audit bulan Juli 2022 Audit Committee materials for July 2022	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
20	22 Juli 2022 July 22, 2022	<i>Update hasil sementara audit procurement</i> Update on the provisional results of the procurement audit	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
21	09 Agustus 2022 August 09, 2022	Undangan Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting Invitation	1. Dir. <i>Finance, Risk & Operations</i> 2. Dir. <i>IT & Network</i> 3. Dir. <i>Business</i> 4. Dir. <i>Compliance & Control</i> 5. Div. <i>Head Risk Management</i> 6. Div. <i>Head Compliance</i> 7. Div. <i>Corporate Secretary & Legal</i> 8. Div. <i>Retail & Digital Banking</i> 9. Div. <i>Distribution & Portofolio Management</i> 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of IT & Networks 3. Director of business 4. Director of Compliance & Control 5. Head of Risk Management Division 6. Head of Compliance Division 7. Head of Corsec & Legal Division 8. Retail & Digital Banking Division 9. Distribution & Portofolio Management Division
22	22 Agustus 2022 August 22, 2022	Materi Komite Audit bulan Agustus 2022 August 2022 Audit Committee Material	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
23	25 September 2022 September 25, 2022	Materi Komite Audit bulan September 2022 September 2022 Audit Committee Materials	1. Direktur Utama 2. Kadiv Internal Audit 1. President Director 2. Head of Internal Audit
24	12 Oktober 2022 October 12, 2022	Undangan Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting Invitation	Undangan Rapat Komite Manajemen Risiko 1. Dir. <i>Finance, Risk & Operations</i> 2. Dir. <i>IT & Network</i> 3. Dir. <i>Business</i> 4. Dir. <i>Compliance & Control</i> 5. Div. <i>Head Risk Management</i> 6. Div. <i>Head Compliance</i> 7. Div. <i>Head Risk Business Control</i> 8. Div. <i>Corporate Secretary & Legal</i> Risk Management Committee Meeting Invitation 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of IT & Networks 3. Director of business 4. Director of Compliance & Control 5. Head of Risk Management Division 6. Head of Compliance Division 7. Head of Risk Business Control Division 8. Head of Corsec & Legal Division

No	Tanggal/ Updating Date	Agenda Rapat/ Updating Meeting Agenda / Updating	Peserta Rapat Meeting participants
25	12 Oktober 2022 October 12, 2022	Undangan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan Credit Policy Committee Meeting Invitation	1. Direktur <i>Finance, Risk & Operation</i> 2. Direktur <i>Business</i> 3. Direktur <i>IT & Network</i> 4. Divisi <i>Risk Management</i> 5. Divisi <i>Distribution & Portofolio Management</i> 6. Divisi <i>Retail & Digital Banking</i> 7. Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> 8. Divisi <i>Compliance</i> 9. Divisi <i>Internal Audit</i> 10. Divisi <i>Credit Operation</i> 11. Divisi <i>Credit Risk Approval</i> 12. Divisi <i>Risk Business Control</i> 13. Divisi <i>Mikro & Retail Business</i> 14. Divisi <i>Pensiun Business</i> 15. Divisi <i>Credit Recovery</i>
26	25 Oktober 2022 October 25, 2022	Materi Komite Audit bulan Oktober 2022 Audit Committee Materials for October 2022	1. Direktur <i>Utama</i> 2. Kadiv <i>Internal Audit</i>
27	20 November 2022 November 20, 2022	Materi Komite Audit bulan November 2022 Audit Committee materials for November 2022	1. Direktur <i>Utama</i> 2. Kadiv <i>Internal Audit</i>
28	07 Desember 2022 December 07, 2022	Pembahasan penyelesaian DMTL hasil audit Bank Mandiri 2022 Discussion of DMTL completion of Bank Mandiri audit results 2022	1. Direktur <i>Utama</i> 2. Kadiv <i>Internal Audit</i>
29	20 Desember 2022 December 20, 2022	Materi Komite Audit bulan Desember 2022 Audit Committee materials for December 2022	1. Direktur <i>Utama</i> 2. Kadiv <i>Internal Audit</i>

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Temuan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan OJK, Bank Mandiri dan Audit Internal yang *due date* tahun 2022 telah ditindaklanjuti seluruhnya sesuai dengan *timeline*, berikut rincian Tindak Lanjut Hasil Audit sebagai berikut:

1. Hasil Audit OJK

Dari 134 temuan Hasil Audit OJK, 133 temuan yang jatuh tempo pemenuhannya sampai dengan 31 Desember 2022 telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan *timeline*. Untuk 1 temuan hasil audit OJK yang jatuh tempo pemenuhannya pada bulan Januari 2023 telah selesai ditindaklanjuti pada bulan Januari 2023 sesuai dengan *timeline*.

2. Hasil Audit Bank Mandiri

Total tindak lanjut hasil audit sebanyak 39 temuan, per 31 Desember 2022 telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan *timeline* sebanyak 6 temuan, sedangkan 33 temuan masih dalam *progress* dengan *due date* tahun 2023 sebagai berikut:

Findings and Follow-Up on Audit Results

The findings and follow-up results of examinations by FSA, Bank Mandiri and Internal Audit which were due in 2022 have all been followed up in accordance with the timeline, along with details of Follow-Up Audit Results as follows:

1. FSA Audit Results

Of the 134 FSA Audit Results findings, 133 findings of which fulfillment was due by December 31, 2022 had been followed up according to the timeline. For 1 FSA audit finding that was due for fulfillment in January 2023, it has been followed up on in January 2023 according to the timeline.

2. Bank Mandiri Audit Results

A total of 39 follow-up audit results, as of December 31, 2022, 6 findings had been completed according to the timeline, while 33 findings are still in progress with a due date of 2023 as follows:

Per 31 Desember 2022:

As of December 31, 2022:

Target Date	Done	On Progress	Grand Total
2022			
Desember December	6	-	6
2023			
Januari January	-	1	1
Maret March	-	14	14
April April	-	8	8
Juni June	-	8	8
September September	-	1	1
November November	-	1	1
Grand Total	6	33	39

a) Hasil Audit Internal:

Tindak lanjut hasil audit internal per 31 Desember 2022 seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan *timeline*, jumlah temuan yang belum jatuh tempo sebanyak 43 temuan dengan rincian sebagai berikut:

a) Internal Audit Results:

Follow-ups on the results of the internal audit as of December 31, 2022 had all been followed up according to the timeline, the number of findings that were not yet due are 43 findings with details as follows:

Per 31 Desember 2022:

As of December 31, 2022:

Target Date	Done	On Progress	Grand Total
2023			
Januari January	1	16	17
Februari February	-	3	3
Maret March	-	5	5
April April	-	6	6
Mei May	-	1	1
Juni June	-	4	4
Juli July	-	3	3
Agustus August	-	-	-
September September	-	2	2
Desember December	1	3	4
Grand Total	2	43	45

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Divisi *Risk Management* merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua (*Second Line of Defense*). Divisi *Risk Management* memiliki tanggung jawab untuk membantu dan/atau memantau pengendalian Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Adapun tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko berdasarkan Kebijakan Manajemen Risiko meliputi:

1. Pemantauan terhadap implementasi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi.
2. Pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per aktivitas fungsional.
3. Penerapan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan manajemen risiko terhadap hasil kerja (*performance*).
4. Pengkajian terhadap usulan aktivitas dan/atau produk baru yang diajukan oleh unit pengembangan bisnis termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko.
5. Memberikan rekomendasi mengenai maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara Unit Kerja Bisnis sesuai dengan kewenangan yang dimiliki Unit Manajemen Risiko.
6. Melakukan evaluasi terhadap akurasi dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko, dan
7. Menyusun dan menyampaikan laporan penerapan manajemen risiko kepada Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Regulator secara berkala sesuai dengan ketentuannya.

Profil Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko



Roni Girsang

Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division

Warga negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Lahir di Pematang Siantar, 02 September 1986
Usia 36 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Domicile in Bogor. Born in Pematang Siantar, 02 September 1986.
36 Years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari President University (2008)
- Magister *Management Engineering* Politecnico di Milano (2017)

Risk Management Work Unit

The Risk Management Division is a Risk Management Work Unit that acts as the Second Line of Defense. The Risk Management Division has the responsibility to assist and/or monitor risk control.

Duty and Responsibility of Risk Monitoring Committee Work Unit

The duties and responsibilities of the Risk Management Work Unit are based on the Risk Management Policy which include:

1. Monitoring the implementation of risk management that has been approved by the Board of Directors.
2. Monitoring the overall risk position/exposure, per type of risk or per functional activity.
3. Applying the stress testing to determine the impact of the implementation of risk management policies on work outcomes (*performance*).
4. Assessing proposed activities and/or new products submitted by business development units including the systems and procedures used and their impact on risk exposures.
5. Providing recommendations regarding the maximum risk exposure that the Business Work Unit must maintain in accordance with the authority possessed by the Risk Management Unit.
6. Evaluating the accuracy and validity of the data used to measure risk, and
7. Arranging and submitting reports on the implementation of risk management to the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Regulators periodically in accordance with the provisions.

Profile of the Head of Risk Management Division

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Auditor Cabang Konvensional, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2008).
- Team Leader Microfinance Audit, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2010).
- Team Leader Treasury, Financial Institution & Risk Management, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012).
- Team Leader Group Audit & Risk Advisory (PT Astra International, Tbk. (2018).
- Wholesale, Treasury & Centralized Operation Audit Head – PT Maybank Indonesia, Tbk (2019).
- Division Head Risk Management di Bank Mandiri Taspen (2020-Sekarang).

- Bachelor of Accounting from President University (2008)
- Master of Management Engineering Politecnico di Milano (2017)

- Conventional Branch Auditor, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2008).
- Team Leader Microfinance Audit, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2010).
- Team Leader Treasury, Financial Institution & Risk Management, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012).
- Team Leader Group Audit & Risk Advisory (PT Astra Internasional, Tbk. (2018).
- Wholesale, Trasury & Centralized Operation Audit Head – PT Maybank Indonesia, Tbk (2019).
- Division Head Risk Management at Bank Mandiri Taspen (2020-present).

Sertifikasi / Certification

- *Certified Internal Audit Preparation* – Tahun 2015
- *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) & Risk Based Bank Rating (RBBR)* – Tahun 2013
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 - tahun 2021
- Sertifikasi *Governance Risk & Compliance Professional (GRCP)* - tahun 2021
- *Training Cyber Security* - tahun 2021
- Sertifikasi *Governance, Risk Management and Compliance Professional (GRCP)* - Tahun 2022
- *Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)* - tahun 2022
- *Certified Internal Audit Preparation* –2015
- *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) & Risk Based Bank Rating (RBBR)* –2013
- Manajemen Risiko Certification Level. 4 - 2021
- *Governance Risk & Compliance Professional (GRCP)* Certification
- Cyber Security Training - year 2021
- *Governance, Risk Management and Compliance Professional (GRCP)* Certification - 2022
- *Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)* - year 2022

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management sejak 06 November 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/084/XI/2020 tanggal 06 November 2020.

Has served as Head of the Risk Management Division since November 6, 2020 based on Decree No. DIR.UTM/084/XI/2020 dated November 6, 2020.

Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Risiko

Competency Development in the Field of Risk Management

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
Roni Girsang	Division Head	1. <i>Governance, Risk Management and Compliance Professional (GRCP)</i> 2. <i>Enterprise Risk Management Certified Professional</i> 1. Governance, Risk Management and Compliance Professional (GRCP) 2. Enterprise Risk Management Certified Professional	1. 04 Januari 2022 2. 19 Juli 2022 1. January 04, 2022 2. July 19, 2022	1. <i>Open Compliance and Ethics Group</i> 2. <i>Enterprise Risk Management Academy</i> 1. Open Compliance and Ethics Group 2. Enterprise Risk Management Academy
I Putu Mandala Ardha Kusuma	Departement Head	1. <i>Qualified Risk Management Professional (QRMP)</i> 2. <i>Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)</i> 3. Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah 1. Qualified Risk Management Professional (QRMP) 2. Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) 3. Payment System and Rupiah Money Management	1. 04 Juli 2022 2. 19 July 2022 3. 23 November 2022 1. July 04, 2022 2. July 19, 2022 3. November 23, 2022	1. Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera 2. Enterprise Risk Management Academy 3. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia 1. Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Agency 2. Enterprise Risk Management Academy 3. Indonesian Banking Development Institute
Oktris Novali	Departement Head	1. <i>Qualified Risk Management Professional (QRMP)</i> 2. <i>Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)</i> 3. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 1. Qualified Risk Management Professional (QRMP) 2. Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) 3. Level 3 Risk Management Certification	1. 04 July 2022 2. 19 July 2022 3. 03 July 2022 1. 04 July 2022 2. July 19, 2022 3. 03 July 2022	1. Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera 2. Enterprise Risk Management Academy 3. Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan 1. Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification agency 2. Enterprise Risk Management Academy 3. Banking Professional Certification Institute
Rosanna Saragih	Departement Head	-	-	-
Arjuka Arby	Departement Head	<i>Fraud Detection System</i> Fraud Detection System	16 September 2022 September 16, 2022	GBG GBG

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
I Dewa Gede Putra Wirawan	Team Leader	1. Sertifikasi Bidang Manajemen Risiko Perbankan Level 2 2. Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) 3. <i>Credit Risk Management for Banking</i>	1. 20 November 2022 2. 23 November 2022 3. 17 March 2022	1. Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan 2. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia 3. KANAKA
Yogi Nugraha	Professional Staff	1. Banking Risk Management Certification Level 2 2. Rupiah Payment and Money Management System (SPPUR) 3. Credit Risk Management for Banking	1. November 20, 2022 2. November 23, 2022 3. March 17, 2022	1. Banking Professional Certification Institute 2. Indonesian Banking Development Institute 3. KANAKA
Thomi Irfansyah	Professional Staff	1. <i>Profesional Trainer: Effective Training Design & Delivery</i> 2. Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah 3. <i>Cyber Risk Management Fundamentals</i>	1. 28 October 2022 2. 23 November 2022 3. 24 October 2022	1. M-PRO 2. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia 3. Center For Risk Management and Sustainability
Is Hariyanto	Professional Staff	1. Professional Trainer: Effective Training Design & Delivery 2. Payment System and Rupiah Money Management 3. Cyber Risk Management Fundamentals	1. October 28, 2022 2. November 23, 2022 3. October 24, 2022	1. M-PRO 2. Indonesian Banking Development Institute 3. Center For Risk Management and Sustainability
Lusia Devi Astuti	Professional Staff	1. <i>Liquidity & Market Risk Management: Strategi Pengelolaan Risiko Likuiditas (LCR & NSFR) dan Risiko Pasar (IRRBB) serta Analisa Perilaku Nasabah (Customer Behaviour)</i> 2. Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah	1. 29 September 2022 2. 24 November 2022	1. Key Pro Learning & Management 2. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
Karin Deviera	Professional Staff	1. <i>Liquidity & Market Risk Management: Liquidity Risk Management Strategy (LCR & NSFR) and Market Risk (IRRBB) and Customer Behavior Analysis (Customer Behavior)</i> 2. Payment System and Rupiah Money Management	1. September 29, 2022 2. November 24, 2022	1. Key Pro Learning & Management 2. Indonesian Banking Development Institute
Tony Faqih Prayogi	Professional Staff	1. Sertifikasi Bidang Manajemen Risiko Perbankan Level 1 2. <i>Cyber Risk Management Fundamentals</i>	1. 13 November 2022 2. November 13, 2022	1. Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan 2. Center For Risk Management and Sustainability
Nurtilisna Sari Lubis	Professional Staff	1. Banking Risk Management Certification Level 1 2. Cyber Risk Management Fundamentals	1. 16 September 2022 2. 19 Juni 2022	1. Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan 2. Center For Risk Management and Sustainability
	Professional Staff	1. CISM Review Course 2. Sertifikasi Bidang Manajemen Risiko Perbankan Level 1 3. Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah	1. 12 December 2022 2. 26 November 2022 3. 28 November 2022	1. PUSILKOM UI 2. Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan 3. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
		1. CISM Review Course 2. Banking Risk Management Certification Level 1 3. Payment System and Rupiah Money Management	1. December 12, 2022 2. November 26, 2022 3. November 28, 2022	1. PUSILKOM UI 2. Banking Professional Certification Institute 3. Indonesian Banking Development Institute

Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification

Jabatan Position	Level I Level I	Level II Level II	Level III Level III	Level IV Level IV	Level V Level v
Distribution Head (DH)	-	2	5	-	-
Operational Head (OH)	1	5	1	-	-
Kepala Cabang (KC) Branch Manager (BM)	-	39	-	-	-
Kepala Cabang Pembantu (KCP) Sub-Branch Manager (SBM)	241	3	-	-	-
Spoke	17	1	-	-	-
Operational Manager (OM)	36	4	-	-	-
Kepala Kas (KK) Head of Cash Office (KK)	-	-	-	-	-
Kepala Divisi Division Head	3	-	4	11	-
Kepala Departemen Department Head	12	8	34	-	-

Pelaksanaan Tugas Divisi Manajemen Risiko Tahun 2022

1. Implementasi Re Model untuk perhitungan CKPN berdasarkan PSAK 71
2. Bank memberlakukan kebijakan untuk memperkuat mitigasi risiko dalam proses akuisisi kredit pensiun diantaranya: Pembatasan usia maksimal 68 tahun, *Stop & Go sales*, dan penambahan *staging* video verifikasi kesehatan.
3. Melakukan evaluasi atas *tools monitoring* pasca restrukturisasi kredit melalui layanan kunjungan nasabah (LKN) sebagai dasar pembentukan *overlay* CKPN debitur yang memperoleh relaksasi kredit
4. Pengembangan aplikasi Operational Risk Focus (ORCUS)
5. Melakukan *assessment* dan strategi pengelolaan risiko atas potensi risiko *cyber* ataupun risiko dalam aktivitas e-channel dengan membentuk unit retail, product & delivery risk.
6. Melakukan evaluasi atas indikator dan risiko yang dapat diterima Bank, serta melakukan pemantauan secara berkala untuk menghindari adanya risiko yang bersifat *surprise*.

Implementation of The Tasks of The Risk Management Division in 2021

1. Implementation of the Re Model for calculating CKPN based on PSAK 71
2. The Bank implements policies to strengthen risk mitigation in the process of acquiring pension credit including: Maximum age limit of 68 years, *Stop & Go sales*, and addition of health verification video staging.
3. Evaluate post-credit restructuring monitoring tools through customer visit services (LKN) as a basis for establishing an overlay of CKPN for debtors who obtain credit relaxation
4. Development of the Operational Risk Focus (ORCUS) application
5. Conduct an assessment and risk management strategy for potential cyber risks or risks in e-channel activities by establishing retail, product & delivery risk units.
6. Evaluate indicators and risks that are acceptable to the Bank, as well as carry out periodic monitoring to avoid surprise risks.

Komite di Bawah Direksi

Direksi dibantu oleh 4 (empat) Komite yang semuanya bertugas memberikan opini objektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis. Anggota Komite ditunjuk oleh Direksi dan dalam pelaksanaan rapat memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keahliannya.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang meliputi rekomendasi penyusunan kebijakan manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, penilaian efektivitas penerapan kerangka manajemen risiko sesuai SK Direksi No. KEP.DIR/158/V/2022

Committees Under the Board of Director

The Board of Directors was assisted by 4 (four) Committees all of whom are tasked with providing objective opinions to the Board of Directors and helping to increase the effectiveness of the implementation of the Board of Directors tasks systematically. The members of the Committee are appointed by the Board of Directors and in the implementation of the meetings contribute according to their field of expertise.

Risk Management Committee

Risk Management Committee served to give recommendation to the President Director, including recommendation for preparation of risk management policy, establishment of risk appetite and risk tolerance, assessment of framework implementation effectiveness consistent with the Decree of the Board of Directors

tanggal 31 Mei 2022 perihal Komite Manajemen Risiko (KMR) PT Bank Mandiri Taspen.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko berdasarkan SK Direksi No SK KEP.DIR/158/V/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Komite Manajemen Risiko (KMR) PT Bank Mandiri Taspen adalah sebagai berikut.

Ketua President	Direktur yang Membawahkan Fungsi Manajemen Risiko Director in Charge of Risk Management Function
Wakil Ketua Vice President	Direktur yang membawahkan Fungsi kepatuhan Director in charge of compliance function
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Risk <i>Management</i> Head of Risk Management Divisi
Sekretaris Pengganti (Alternate) Alternate Secretary	Kepala Divisi <i>Compliance</i> Head of Compliance Division
Anggota tetap yang memiliki hak suara (Permanent voting members) Permanent voting members	Seluruh Direktur kecuali Direktur Utama dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan All Directors except the Main Director and the Director in charge of the Compliance Function
Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara (Permanent Non-voting Members) Permanent Non-voting Members	1. Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan 2. Kepala Divisi Internal Audit 3. Kepala Divisi <i>Compliance</i> 4. Kepala Divisi RBC 5. Kepala Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> 6. Kepala Divisi <i>Risk Management</i>
Anggota Tidak Tetap yang tidak memiliki hak suara (Contributing Non-voting Members) Contributing Non-voting Members	1. Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan 2. Kepala Divisi Internal Audit 3. Kepala Divisi Compliance 4. Kepala Divisi RBC 5. Head of Corporate Secretary & Legal Division 6. Head of Risk Management Division Kepala Divisi lainnya yang diundang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan kebutuhan Bank Other Heads of Divisions who are invited according to the problems discussed and the needs of the Bank

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko bertugas menentukan strategi, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, mengawasi pelaksanaannya, mengembangkan budaya manajemen risiko serta memastikan adanya sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan manajemen risiko di seluruh Bank Mandiri Taspen

PROFIL ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Atta Alva Wanggai	Ketua Chairman	Direktur <i>Finance, Risk & Operation</i> Director of Finance, Risk & Operation	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report..
Judhi Budi Wirjanto	Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur <i>Compliance & Control</i> Director of Compliance & Control	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report..

No. KEP.DIR/158/V/2022 dated May, 31 2022 regarding the Risk Management Committee (KMR) of PT Bank Mandiri Taspen.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The structure and membership of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Directors No. SK KEP.DIR/158/V/2022 dated May, 31 2022 regarding the Risk Management Committee (KMR) of PT Bank Mandiri Taspen is as follows.

DESCRIPTIONS OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Risk Management Committee is in charge of determining Risk Management strategy, policy and procedure, supervising the implementation, developing risk management culture and ensuring sufficient resources for the implementation of risk management across Bank Mandiri Taspen.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBER PROFILE

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Roni Girsang	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi <i>Risk Management</i> Head of Risk Management Divisi	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Syahrudin	Sekretaris Pengganti (<i>Alternate</i>) Alternate Secretary (<i>Alternate</i>)	Kepala <i>Compliance</i> Head of Compliance	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Iwan Soeroto	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur IT & Network IT & Network Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Maswar Purnama	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur Business Business Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
M. Jacobie Henry Widojono	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi <i>Internal Audit</i> Head of Internal Audit Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Syahrudin	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi <i>Compliance</i> Head of Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Carolina Ayu Kusumo Wardhani	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi <i>Risk Business Control</i> Head of Risk Business Control Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Errinto Sahat Pahala Pardede	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> Head of Corporate Secretary & Legal Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Selama tahun 2022 beberapa agenda penting yang dilakukan melalui rapat antara lain:

Risk Management Committee Independence

All members of the Committee are not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, are not shareholders of the Company which may affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that have affiliation or business with the Bank.

MEETINGS AND IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE TASKS

Risk Management holds meetings at least 4 times in 1 (one) year or at any time as needed. During 2021 several important agendas were carried out through meetings, including:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
1.	19 Januari 2022 January 19, 2022	Pembahasan Bobot Risiko untuk Profil Risiko Discussion of Risk Weights for Risk Profiles	1. Direktur Utama 2. Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i> 3. Direktur <i>Compliance & Control</i> 4. Direktur IT & Network 5. Direktur <i>Business</i> 6. Kepala Divisi <i>Risk Management</i> 7. Kepala Divisi Internal Audit 8. Kepala Divisi <i>Risk Business Control</i> 9. Kepala Divisi Corsec & Legal 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of Compliance & Control 3. Director of IT & Networks 4. Director of business 5. Head of Risk Management Division 6. Head of Internal Audit Division 7. Head of Compliance Division 8. Head of Risk Business Control Division 9. Head of Corsec & Legal Division
2.	22 Februari 2022 February 22, 2022	Pembahasan arahan dan tindak lanjut Komite Pemantau Risiko Discussion on direction and follow-up of the Risk Monitoring Committee	1. Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i> 2. Direktur IT & Network 3. Direktur <i>Business</i> 4. Kepala Divisi <i>Risk Management</i> 5. Kepala Divisi Internal Audit 6. Kepala Divisi <i>Risk Business Control</i> 7. Kepala Divisi Corsec & Legal 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of IT & Networks 3. Director of business 4. Head of Risk Management Division 5. Head of Internal Audit Division 6. Head of Risk Business Control Division 7. Head of Corsec & Legal Division
3.	25 Maret 2022 March 25, 2022	Persiapan Komite Pemantau Risiko Preparation of the Risk Monitoring Committee	1. Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i> 2. Direktur <i>Compliance & Control</i> 3. Direktur <i>Business</i> 4. Direktur IT & Network 5. Divisi <i>Risk Management</i> 6. Divisi <i>Compliance</i> 7. Divisi RBC 8. Divisi Corsec & Legal 9. Divisi Internal Audit 10. Divisi <i>Human Capital</i> 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of Compliance & Control 3. Director of business 4. Director of IT & Networks 5. Risk Management Division 6. Compliance Division 7. RBC Division 8. Corsec & Legal Division 9. Internal Audit Division 10. Human Capital Division
4.	12 April 2022 April 12, 2022	Usulan Penilaian Profil Risiko Periode Triwulan I 2022 Persiapan Komite Pemantau Risiko Proposed Risk Profile Assessment for the First Quarter of 2022 Preparation of the Risk Monitoring Committee	1. Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i> 2. Direktur <i>Compliance & Control</i> 3. Direktur <i>Business</i> 4. Direktur IT & Network 5. Divisi <i>Risk Management</i> 6. Divisi <i>Compliance</i> 7. Divisi RBC 8. Divisi Corsec & Legal 9. Divisi Internal Audit 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of Compliance & Control 3. Director of Business 4. IT & Network Director 5. Risk Management Division 6. Compliance Division 7. RBC Division 8. Corsec & Legal Division 9. Internal Audit Division

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
5.	23 Juni 2022 June 23, 2022	Pembahasan Materi Komite Pemantau Risiko Insiden Risiko Operasi Discussion of Risk Monitoring Committee Materials Operational Risk Incidents	1. Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i> 2. Direktur <i>Compliance & Control</i> 3. Direktur <i>Business</i> 4. Direktur <i>IT & Network</i> 5. Divisi <i>Internal Audit</i> 6. Divisi <i>Compliance</i> 7. Divisi <i>RBC</i> 8. Divisi <i>Corsec & Legal</i> 9. Divisi <i>Risk Management</i> 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of Compliance & Control 3. Director of Business 4. IT & Network Director 5. Internal Audit Division 6. Compliance Division 7. RBC Division 8. Corsec & Legal Division 9. Risk Management Division
6.	09 Agustus 2022 August 09, 2022	Revisi atas Kebijakan Manajemen Risiko Revision of the Risk Management Policy	1. Direktur <i>Finance, Risk & Operation</i> 2. Direktur <i>IT & Network</i> 3. Direktur <i>Business</i> 4. Divisi <i>Head Risk Management</i> 5. Divisi <i>Head Internal Audit</i> 6. Divisi <i>Head Risk Business Control</i> 7. Divisi <i>Head Corsec & Legal</i> 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. IT & Network Director 3. Director of Business 4. Head Risk Management Division 5. Head of Internal Audit Division 6. Head Risk Business Control Division 7. Head Corsec & Legal Division
7.	12 Oktober 2022 October 12, 2022	Usulan Penetapan Penilaian Profil Risiko Triwulan III - 2022 Proposed Determination of Risk Profile Rating Timester III-2022	1. Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i> 2. Direktur <i>Business</i> 3. Direktur <i>IT & Network</i> 4. Direktur <i>Compliance & Control</i> 5. Divisi <i>Risk Management</i> 6. Divisi <i>Compliance</i> 7. Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> 8. Divisi <i>Risk Business Control</i> 1. Director of Finance, Risk & Operations 2. Director of Business 3. IT & Network Director 4. Director of Compliance & Control 5. Risk Management Division 6. Compliance Division 7. Corporate Secretary & Legal Division 8. Risk Business Control Division

Komite Kredit

Komite Kredit adalah adalah suatu komite yang terdiri dari minimal 2 (dua) orang anggota yang mewakili fungsi Bisnis dan *Credit Risk Approval*, yang berwenang dan bertanggung jawab untuk merekomendasikan dan/atau memutus kredit sesuai kewenangan yang melekat pada individu, dasar kerja Komite Kredit tertuang dalam Standar Prosedur Kredit Retail dan Standar Prosedur Kredit Mikro.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE KREDIT

Keanggotaan dalam Komite Kredit dikelompokkan dalam beberapa kategori sesuai dengan limit kewenangan yang diberikan kepada individu dengan memenuhi syarat tertentu sebagai berikut:

Credit Committee

Credit Committee is a committee which consists of at least 2 (two) members representing Business and Credit Risk Approval functions who are in charge and responsible to recommend and/or determine credit according to authority attached to the individual, The basis of the Credit Committee's works is stated on the Retail Credit Procedure Standard and Micro Credit Procedure Standard.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF CREDIT COMMITTEE

The membership of the Credit Committee is grouped into several categories according to the limit of authority given to the individuals by fulfilling the following requirements:

No	Kategori Category	Limit Limits
1.	A (Direksi)	sampai dengan BMPK up to BMPK
2.	B	sampai dengan 5 Miliar up to 5 billion
3.	C	sampai dengan 2 Miliar up to 2 billion
4.	D	sampai dengan 1 Miliar up to 1 billion
5.	E	sampai dengan 500 Juta up to 500 Million
6.	F	sampai dengan 350 Juta up to 350 Million
7.	G	sampai dengan 200 Juta up to 200 Million
8.	H	sampai dengan 100 Juta up to 100 Million

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT

- A. Kewenangan Komite Kredit
Komite Kredit berwenang untuk merekomendasikan dan/atau memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, perpanjangan dan/atau restrukturisasi) yang dikelola bisnis unit sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/ perubahan struktur kredit. Struktur kredit termasuk namun tidak terbatas pada limit kredit, tujuan/obyek pembiayaan, jenis kredit, sifat kredit, jangka waktu kredit, grace period, porsi pembiayaan, syarat kredit/*covenant*, dan agunan kredit.
- B. Penanganan restrukturisasi kredit didasarkan pada penilaian kelayakan kredit dengan memperhatikan risiko dan pendapatan kredit yang akan diterima melalui upaya penyelamatan tersebut. Upaya ini dimaksudkan untuk:
1. Meminimalkan kemungkinan timbulnya kerugian bagi Bank.
 2. Menyelamatkan kembali kredit yang ada agar menjadi lancar kembali, serta
 3. Memperbaiki kualitas usaha nasabah.
- C. Momentum restrukturisasi kredit hendaknya digunakan oleh Bank untuk memperkuat posisi tawar (*bargaining position*) Bank, diantaranya melalui:
1. Meninjau kembali (*review*) ketentuan dan syarat-syarat kredit.
 2. *Review* kondisi agunan, diantaranya:
 - a. Menyempurnakan pengikatan agunan.
 - b. Meningkatkan nilai pengikatan agunan, atau
 - c. Menambah agunan kebendaan atau non kebendaan.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE KREDIT

Dalam pelaksanaan tugasnya selama tahun 2022, komite kredit telah mengadakan rapat dan menghasilkan keputusan kredit sebanyak 63 keputusan, dengan keputusan terbanyak untuk melakukan pemutusan kredit Restrukturisasi yang sejalan dengan program dari pemerintah dalam masa pandemi COVID-19.

DESCRIPTION OF LOAN COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- A. The Authority of Loan Committee
The Loan Committee has the authority to recommend and/ or cut off the credit (new, additional, decrease, extension and/or restructuring) that is managed by the business unit according to the authority limit, including the stipulation/ change of credit structure. Credit structure is included but is not limited to credit limits, destination/financing object, type of credit, credit property, credit period, grace period, portion of financing, credit requirements/ *covenant*, and credit collateral.
- B. The handling of credit restructuring is based on an assessment of credit worthiness by concerning about the risks and credit revenues that will be received through these rescue efforts. This effort is intended to:
1. Minimizing the possibility of loss for the Bank.
 2. Saving back the existing credit to be normal, and
 3. Improving the quality of the customer's business.
- C. The momentum of credit restructuring should be used by the Bank to strengthen the Bank's bargaining position, including by:
1. Reviewing the terms and conditions of credit.
 2. Reviewing of collateral conditions, including:
 - a. Improving bond collateral.
 - b. Increasing the value of bond collateral or
 - c. Adding material or non-material collateral.

IMPLEMENTATION OF LOAN COMMITTEE'S DUTIES

In carrying out its duties during 2022, the credit committee held produced 63 credit decisions, with the most decisions being to terminate Restructuring loans in line with the program from the government during the COVID-19 pandemic.

Asset and Liability Management Committee (ALCO)

Asset and Liability Management Committee (ALCO) bertugas membantu Direksi menciptakan tingkat profitabilitas yang optimal serta risiko likuiditas dan risiko suku bunga yang terkendali, melalui penetapan kebijakan dan strategi asset dan liabilitas Bank sesuai SK Direksi No. KEP.DIR/162/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022 perihal *Asset Liability Committee* (ALCO).

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN ALCO

Struktur dan keanggotaan ALCO berdasarkan SK Direksi No. KEP. DIR/162/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022 perihal *Asset Liability Committee* (ALCO) adalah sebagai berikut

Ketua Chairman	Direktur Utama President director
Wakil Ketua Vice Chairman	Kepala Divisi Risk Management Head of Risk Management Divisi
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Treasury Head of Treasury Division
Sekretaris Pengganti (Alternate) Alternate Secretary	Kepala Divisi SPM & Accounting Head of SPM & Accounting Division
Anggota tetap yang memiliki hak suara (Permanent voting members) Permanent voting members	1. Direktur Utama 2. Direktur IT & Network 3. Direktur Finance, Risk & Operations 4. Direktur Business
Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara (Permanent Non-voting Members) Permanent Non-voting Members	1. Direktur Compliance & Control 2. Kepala Divisi Funding & Investment Product 3. Kepala Divisi Treasury 4. Kepala Divisi SPM & Accounting 5. Kepala Divisi Risk Management 6. Kepala Divisi Retail & Digital Banking 7. Kepala Divisi Pension Business 8. Kepala Divisi Micro & Retail Business 9. Kepala Divisi Distribution & Portofolio Management
Anggota Tidak Tetap yang tidak memiliki hak suara (Contributing Non-voting Members) Contributing Non-voting Members	Kepala Divisi Lainnya yang diundang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan kebutuhan Bank. Other Division Heads who are invited according to the issues discussed and the needs of the Bank.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ALCO

Adapun tugas dan tanggung jawab *Asset and Liability Committee* (ALCO) yaitu:

1. Menetapkan, mengembangkan dan mengkaji ulang strategi pengelolaan *assets and liabilities*.
2. Mengevaluasi posisi *assets and liabilities* Bank sesuai dengan pengelolaan risiko likuiditas dan suku bunga.

Asset and Liability Management Committee (ALCO)

The Asset and Liability Management Committee (ALCO) was tasked with assisting the Board of Directors in creating an optimal level of profitability and controlled liquidity risk and interest rate risk, through the establishment of policies and strategies for the Bank's assets and liabilities in accordance with the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/162/VI/2022 dated June 30, 2022 regarding the Asset Liability Committee (ALCO).

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF ALCO

The structure and membership of ALCO is based on the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/162/VI/2022 dated June 30, 2022 are as follows

DESCRIPTION OF ALCO'S DUTIES AND RESPONSIBILITY

The duties and responsibilities of the Asset and Liability Committee (ALCO) are:

1. Establishing, developing and reviewing the strategy for managing assets and liabilities.
2. Evaluating the position of the assets and liabilities of the Bank in accordance with the management of liquidity risk and interest rates.

3. Mengevaluasi posisi Bank dan strategi *Assets And Liabilities Management* (ALM) guna memastikan hasil *risk taking position* Bank telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko suku bunga dan likuiditas.
4. Melakukan evaluasi/kajian ulang *pricing* aktiva dan pasiva untuk memastikan *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, minimalkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Bank sesuai dengan strategi ALM Bank.
5. Membahas dan menetapkan batasan *liquidity management, gap management* dan *pricing management*.
6. Menetapkan metodologi *fund transfer pricing*.
7. Melakukan evaluasi kondisi pasar dan pengaruhnya terhadap kondisi likuiditas Bank dan permodalan.
8. Melakukan evaluasi komposisi pendanaan dan menyetujui setiap perubahan dalam strategi dan *alternative* pendanaan termasuk institusi/struktur pendanaan baru.
9. Melakukan *review* tentang strategis likuiditas, suku bunga dan permodalan yang diajukan dalam Komite dan sekaligus *monitoring* implementasinya.
3. Evaluating the position of the Bank and the strategy of Assets and Liabilities Management (ALM) to ensure that the results of the Bank's risk taking position were consistent with the objectives of managing interest-like risk and liquidity.
4. Evaluating/ reviewing the pricing of assets and liabilities to ensure that pricing could optimize investment returns, minimize cost of funds and maintain the Bank's balance sheet structure in accordance with the Bank's ALM strategy.
5. Discussing and determining the limits of liquidity management, gap management and pricing management.
6. Establishing a fund transfer pricing methodology.
7. Evaluating market conditions and their effects on the condition of the Bank's liquidity and capital.
8. Evaluating the composition of funding and approve any changes in strategy and alternative funding including new funding institutions/structures.
9. Conducting a review on the strategic liquidity, interest rate and capital proposed in the Committee and simultaneously monitoring its implementation.

PROFIL ANGGOTA ALCO

ALCO MEMBER PROFILE

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Elmamber Petamu Sinaga	Ketua Chairman	Direktur Utama President director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Roni Girsang	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi <i>Risk Management</i> Head of Risk Management Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Mugihadi Usman	Sekretaris Pengganti (Alternate) I Alternate Secretary I	Kepala Divisi <i>Treasury</i> Head of Treasury Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Aditya Subiyanto	Sekretaris Pengganti (Alternate) II Alternate Secretary II	Kepala Divisi <i>SPM & Accounting</i> Head of SPM & Accounting Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Iwan Soeroto	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur IT & <i>Network</i> IT & Network Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Maswar Purnama	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur <i>Business</i> Business Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Atta Alva Wanggai	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur <i>Finance, Risk & Operation</i> Director of Finance, Risk & Operation	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Judhi Budi Wirjanto	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Direktur <i>Compliance & Control</i> Director of Compliance & Control	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Sahala Amos	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi <i>Funding & Investment Product</i> Head of Funding & Investment Product Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Syahramudin	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Compliance Head of Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Fitri Wahyu Adihartati	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Retail & Digital Banking Head of Retail & Digital Banking Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Mochammad Azis Yusup	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Business Pension Head of Pension Business Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Fahlewi Husin Nasution	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Micro & Retail Business Head of Micro & Retail Business Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Erlinda Rusda	Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent members who do not have voting rights	Kepala Divisi Distribution & Portofolio Management Head of Distribution & Portofolio Management Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.

INDEPENDENSI ALCO

Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS ALCO

Komite ALCO mengadakan rapat secara berkala minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun, atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Komite, atau atas permintaan Direksi, atau atas usulan tertulis dari bidang terkait yang menyampaikan hal-hal yang akan dibahas dan diputuskan melalui koordinasi dengan Sekretaris Komite.

Selama tahun 2022 beberapa agenda penting yang dilakukan melalui rapat antara lain:

ALCO INDEPENDENCE

All members of the Committee are not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, are not shareholders of the Company which can affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that have affiliation or business with the Bank.

ALCO MEETINGS AND TASKS IMPLEMENTATION

The ALCO holds regular meetings at least 4 (four) times in 1 (one) year, or at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Committee, or the request of the Board of Directors, or upon written proposals from related fields that convey matters which will be discussed and decided in coordination with the Committee Secretary.

During 2022 several important agendas carried out through meetings including:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda / Updating	Peserta Rapat Meeting participants
1.	10 Januari 2022 October 12, 2022	Usulan Persetujuan Rate 0.6% untuk KMPP (2 tahun) & Rate Khusus 0.66% Produk Pensiun & KSM Proposed Approval of 0.6% Rate for KMPP (2 years) & Special Rate of 0.66% for Pension Products & KSM	Sirkuler

No	Tanggal Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda / Updating	Peserta Rapat Meeting participants
2.	02 Februari 2022 February 02, 2022	Usulan Penyesuaian Suku Bunga Produk Giro & Tabungan Proposal to Adjust Interest Rates for Current Accounts & Savings Products	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budhi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Mugihadi Usman 8. Fitri Wahyu Adihartati 9. Aditya Subiyanto 10. Sunu Ridho Raditya
3.	11 Februari 2022 February 11, 2022	Usulan Kuota Spesial Rate Kredit Tahun 2022 Proposed Credit Rate Special Quota for 2022	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budhi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Mugihadi Usman 8. Erlinda Rusda 9. Aditya Subiyanto 10. Mochammad Azis Yusup 11. Fahlewi Husin Naution
4.	18 Februari 2022 February 18, 2022	Usulan Penyesuaian Subsidi Premi Asuransi Kredit Pensiun dan KSM Dapen Proposed Adjustment of Pension Credit Insurance Premium Subsidies and KSM Dapen	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budhi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Mugihadi Usman 8. Erlinda Rusda 9. Aditya Subiyanto 10. Mochammad Azis Yusup 11. Fahlewi Husin Naution
5	02 Maret 2022 March 02, 2022	Update Strategi Pengelolaan Nasabah Besar dan Likuiditas Bank Update on Big Customer Management Strategy and Bank Liquidity	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budhi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Fitri Wahyu Adihartati 8. Sulistiyowati 9. Oktris Novali Gusti
6	04 April 2022 April 04, 2022	Evaluasi Pemberlakuan Skema <i>Rate Khusus Tanpa Subsidi Asuransi</i> Evaluation of the Implementation of the Special Rate Scheme Without Insurance Subsidies	1. Iwan Soeroto 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Roni Girsang 5. Mugihadi Usman 6. Fitri Wahyu Adihartati 7. Aditya Subiyanto 8. Mochammad Azis Yusup 9. Erlinda Rusda 10. A.A. Ngurah Dimas B. 11. Oktris Novali Gusti
7	14 April 2022 April 14, 2022	- Usulan Program Gebyar Lebaran - Usulan Penambahan <i>Limit Bilateral Loan</i> - Update Hasil Perhitungan EVE Bank Mandiri Taspen - Proposal for Eid Festival Program - Proposal for Additional Bilateral Loan Limits - Update of Bank Mandiri Taspen EVE Calculation Results	1. Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i> 2. Direktur <i>Business</i> 3. Direktur <i>IT & Network</i> 4. Direktur <i>Compliance & Control</i> 5. Divisi <i>Risk Management</i> 6. Divisi <i>Compliance</i> 7. Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> 8. Divisi <i>Risk Business Control</i> 1. Direktur Finance, Risk & Operations 2. Direktur Business 3. Direktur IT & Network 4. Direktur Compliance & Control 5. Divisi Risk Management 6. Divisi Compliance 7. Divisi Corporate Secretary & Legal 8. Divisi Risk Business Control

No	Tanggal Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda / Updating	Peserta Rapat Meeting participants
8	24 Mei 2022 May 24, 2022	• Usulan Limit Risiko Pasar dan Likuiditas • Usulan <i>Review</i> Suku Bunga Tabungan • Proposed Market and Liquidity Risk Limits • Proposed Review of Savings Interest Rates	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budhi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Mugihadi Usman 8. Fitri Wahyu Adihartati 9. Aditya Subiyanto 10. Oktris Novali Gusti
9	22 Juni 2022 June 22, 2022	Usulan <i>Special Rate</i> KSM Pegawai Taspen Group Proposal for Taspen Group Employee KSM Special Rate	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budhi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Fahlewi Husin Naution 8. Aditya Subiyanto 9. Oktris Novali Gusti
10	27 September 2022 September 27, 2022	• Update Kondisi Likuiditas Bank Mandiri Taspen • Usulan <i>Special Rate</i> KSM Pegawai Taspen • Usulan <i>Special Rate</i> Kredit Pensiun dan KSM Dapen • Update on the Liquidity Conditions of Bank Mandiri Taspen • Special Rate Proposal for KSM Taspen Employees • Proposed Special Rate for Pension Credit and KSM Dapen	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budhi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Mugihadi Usman 8. Mochammad Azis Yusup 9. Erlinda Rusda 10. Oktris Novali Gusti
11	25 Oktober 2022 October 25, 2022	• Penyampaian Market <i>Update</i> • Usulan Perubahan Kewenangan Memutus Suku Bunga Deposito • Submission of Market Updates • Proposal for Changes in Authority to Decide Deposit Interest Rates	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budhi Wirjanto 5. Mugihadi Usman 6. Samuel Timothy 7. Fitri Wahyu Adihartati 8. Syahramudin 9. Erlinda Rusda 10. Aditya Subiyanto 11. Oktris Novali Gusti 12. Agus Syaiful Anwar 13. Sulistiyowati
12	02 November 2022 November 02, 2022	Usulan Penambahan <i>Limit</i> Pengelolaan Surat Berharga Proposal for Addition of Securities Management Limit	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budhi Wirjanto 5. Roni Girsang 6. Mugihadi Usman 7. Anna Heri S. 8. Oktris Novali Gusti
13.	27 Desember 2022 December 27, 2022		1. Iwan Soeroto 2. Atta Alva Wanggai 3. Maswar Purnama 4. Judhi Budhi Wirjanto 5. Mugihadi Usman 6. Mochammad Azis Yusup 7. Aditya Subiyanto 8. Erlinda Rusda 9. Syahramudin 10. A.A. Ngurah Dimas B. 11. Oktris Novali Gusti

Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi yang terkait dengan aktivitas pengembangan Teknologi Informasi. Penyesuaian keanggotaan Komite dan Tata tertib Komite terakhir diubah

Information Technology Committee

The Information Technology Committee is tasked with assisting the Board of Directors in implementing policies and strategies related to Information Technology development activities. The adjustment of Committee membership and Committee Rules of

dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/160/V/2022 tertanggal 31 Mei 2022 tentang Komite Teknologi Informasi (Komite TI) PT Bank Mandiri Taspen.

Conduct was last amended by Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/160/V/2022 dated May 31, 2022 concerning the Information Technology Committee (IT Committee).

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

STRUCTURE AND MEMBERSHIPS OF INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

Ketua Chairman	Direktur yang membawahkan satuan kerja Teknologi Informasi Director in charge of Information Technology work unit
Sekretaris 1 Secretary 1	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
Sekretaris 2 Secretary 2	2 (dua) Kepala Departemen di Divisi Teknologi Informasi 2 (two) Department Heads in Information Technology Division
Anggota yang Memiliki Hak Suara (Voting Members) Voting Member	
Anggota tetap yang memiliki hak suara (Permanent voting members) Permanent voting members	Seluruh Direktur kecuali Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan All Directors except the Director in charge of the Compliance Function
Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara (Permanent Non-voting Members) Permanent Non-voting Members	Direktur Utama President Director
Anggota Tetap yang Tidak Memiliki Hak Suara (Contributing Non - Voting Members): Anggota Tetap yang Tidak Memiliki Hak Suara (Contributing Non - Voting Members):	
Anggota Tetap Yang Tidak Memiliki Hak Suara (Permanent Non-Voting Members) Permanent Non-voting Members	1. Direktur yang membawahkan fungsi Compliance; dan/atau 2. Kepala Divisi/Department Head Compliance*). 1. Direktur yang membawahkan fungsi Compliance; dan/atau 2. Kepala Divisi/Department Head Compliance*).
Anggota Pemberi Kontribusi Yang Tidak Memiliki Suara (Contributing Non-Voting Members): Contributing Non-Voting Members:	
Anggota Tetap (Contributing Non-voting Members) Contributing Non-voting Members	1. Divisi SPM & Accounting; 2. Divisi Procurement & Asset Management; 3. Divisi Risk Management; dan 4. Project Management Office. 1. SPM & Accounting Division; 2. Procurement & Asset Management Division; 3. Risk Management Division; and 4. Project Management Office
Anggota Tidak Tetap (Contributing Non-voting Members) Contributing Non-voting Members	Divisi lainnya yang diundang terkait dengan isu/kendala/pengusul inisiatif yang menjadi agenda Komite. Other divisions invited are related to issues/obstacles/initiative proposers that are on the Committee's agenda.

*) Dalam pelaksanaan rapat Komite TI, Direktur Yang membawahkan Fungsi Compliance dapat mendelegasikan kepada Kepala Divisi Compliance atau Department Head Compliance sebagai Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). / In conducting IT Committee meetings, the Director in charge of the Compliance Function may delegate to the Head of the Compliance Division or the Compliance Department Head as the Compliance Work Unit (SKK).

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi antara lain:

1. Menyusun Teknologi Informasi (TI) *Strategic Plan (Master Plan)* dan memastikan bahwa TI *Strategic Plan* tersebut konsisten dan mendukung strategi bisnis Bank secara *bankwide* untuk selanjutnya diajukan kepada Rapat Direksi guna memperoleh persetujuan.
2. Menyusun dan memastikan prioritas TI proyek sesuai dengan TI *Strategic Plan* dengan penekanan pada efisiensi dan efektivitas.
3. Memastikan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.

DESCRIPTION OF INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Duties and Responsibilities of the Information Technology Committee include:

1. Develop an Information Technology (IT) *Strategic Plan (Master Plan)* and ensure that the IT *Strategic Plan* is consistent and supports the Bank's business strategy on a bank-wide basis for further submission to the Board of Directors Meeting for approval.
2. Menyusun dan memastikan prioritas TI proyek sesuai dengan TI *Strategic Plan* dengan penekanan pada efisiensi dan efektivitas.
3. Memastikan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.

4. Memastikan bahwa proyek TI dilaksanakan sesuai dengan Project *Charter* yang ditetapkan.
 5. Menyusun dan memastikan bahwa mekanisme pemenuhan infrastruktur TI sudah tersedia dan pelaksanaannya sesuai ketentuan yang berlaku.
 6. Mengevaluasi proyek-proyek TI mengambil tindakan korektif dalam hal hasil evaluasi proyek mengindikasikan diperlukan tindakan korektif.
4. Memastikan bahwa proyek TI dilaksanakan sesuai dengan Project *Charter* yang ditetapkan.
 5. Menyusun dan memastikan bahwa mekanisme pemenuhan infrastruktur TI sudah tersedia dan pelaksanaannya sesuai ketentuan yang berlaku.
 6. Mengevaluasi proyek-proyek TI mengambil tindakan korektif dalam hal hasil evaluasi proyek mengindikasikan diperlukan tindakan korektif.

PROFIL ANGGOTA KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

PROFILE OF MEMBERS OF THE INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Iwan Soeroto	Ketua Chairman	Direktur IT & Network IT & Network Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Aries Fajar Kurnia	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Atta Alva Wanggai	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur <i>Finance, Risk & Operation</i> Director of Finance, Risk & Operation	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Maswar Purnama	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur Business Business Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Elmamber Petamu Sinaga	Anggota tidak tetap yang memiliki hak suara Non - Permanent Voting Members	Direktur Utama President Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Judhi Budi Wirjanto	Anggota tidak tetap yang tidak memiliki hak suara Non - Permanent Voting Members	Direktur <i>Compliance & Control</i> Director of Compliance & Control	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Syahrudin	Anggota tidak tetap yang tidak memiliki hak suara Permanent Non - Voting Members	Kepala Divisi <i>Compliance</i> Head of Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Aditya Subianto	Anggota pemberi kontribusi yang tidak memiliki hak suara Contributing members who do not have voting rights	Kepala Divisi SPM & <i>Accounting</i> Head of SPM & Accounting Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Tulus Parulian Hutabarat	Anggota pemberi kontribusi yang tidak memiliki hak suara Contributing members who do not have voting rights	Kepala <i>Procurement & Asset Management</i> Head of Procurement & Asset Management	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Roni Girsang	Anggota pemberi kontribusi yang tidak memiliki hak suara Contributing members who do not have voting rights	Kepala <i>Risk Management</i> Head of Risk Management	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Saptono Andi Setyawan	Anggota pemberi kontribusi yang tidak memiliki hak suara Contributing members who do not have voting rights	Department <i>Head Project Management Office</i> Department Head Project Management Office	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.

INDEPENDENSI KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Teknologi Informasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Komite, atau atas permintaan Direksi, atau atas usulan tertulis dari bidang terkait yang menyampaikan hal-hal yang akan dibahas dan diputuskan melalui koordinasi dengan Sekretaris Komite.

Selama tahun 2022 beberapa agenda penting yang dilakukan melalui rapat antara lain:

INDEPENDENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

All members of the Committee are not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, are not shareholders of the Company which can affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that have affiliation or business with the Bank.

MEETINGS AND IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

The Information Technology Committee held meetings at least 2 (two) times in 1 (one) year, or at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Committee, or at the request of the Board of Directors, or on a written proposal from the related field that conveyed the following: matters to be discussed and decided in coordination with the Committee Secretary.

During 2022 several important agendas were carried out through meetings, including

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
1.	05 Juli 2022 July 05, 2022	1. <i>Update</i> Laporan Rencana Perubahan Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI) Tahun 2022. 2. <i>Update/Overview</i> Progress Inisiatif TI 2022. 3. Rencana Prioritisasi Tahun 2023. 4. Usulan/Rekomendasi Komite TI. 1. Update on Information Technology Development Change Plan (RPTI) Report for 2022. 2. Update/Overview of TI 2022 Initiative Progress. 3. Prioritization Plan for 2023. 4. IT Committee proposals/recommendations.	1. Elmamber P. Sinaga 2. Maswar Purnama 3. Atta Alva Wanggai 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Iwan Soeroto 6. Aries Fajar Kurnia 7. Errinto Pardede 8. Fitri Wahyu Hadihartati 9. Siti Nur Muslikah 10. Abdi Pratama 11. Andi Setyawan 12. Jojo Putri M. Tobing 13. Ahmad Dary 14. Nurma Gupitasari

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
2.	09 Agustus 2022 August 09, 2022	1. <i>Action plan</i> perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) oleh Bank Umum. 2. Rencana Perubahan Struktur Organisasi Divisi IT. 3. Usulan/Rekomendasi Komite TI. 1. Action plan for amendments to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2022 concerning Implementation of Information Technology (IT) by Commercial Banks. 2. IT Division Organizational Structure Change Plan. 3. IT Committee proposals/recommendations.	1. Elmamber P. Sinaga 2. Iwan Soeroto 3. Atta Alva Wanggai 4. Maswar Purnama 5. Judhi Budhi Wirjanto 6. Roni Girsang 7. Mugihadi Usman 8. Fitri Wahyu Adihartati 9. Aditya Subiyanto 10. Sunu Ridho Raditya
3.	29 November 2022 November 29, 2022	1. <i>Update</i> pengkinian IT Strategic Plan (ITPS) Tahun 2021 – 2023. 2. <i>Update</i> Hasil Prioritisasi TI Tahun 2023. 3. <i>Update</i> Laporan Rencana Pengembangan TI (RPTI) Tahun 2023. 4. Usulan/Rekomendasi Komite TI. 1. 2021 – 2023 IT Strategic Plan (ITPS) update. 2. Update on IT Prioritization Results for 2023. 3. Update on IT Development Plan Report (RPTI) for 2023. 4. IT Committee proposals/recommendations.	1. Iwan Soeroto 2. Aries Fajar Kurnia 3. Elmamber P. Sinaga 4. Judhi Budi Wirjanto 5. Atta Alva Wanggai 6. Maswar Purnama 7. Errinto Pardede 8. Nurma Gupitasari 9. Dian Perdhana 10. Jojor Putri M. Tobing 11. Fitri Wahyu Adihartati 12. Saptono Andi Setyawan 13. Ahmad Dary 14. Arjuka Arby 15. Agus Syaiful Anwar 16. Dio Yudansha

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

Dalam rangka melaksanakan amanat POJK No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank Bagi Bank Umum, Bank membentuk Komite Kebijakan Perkreditan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP.DIR/041/X/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) PT Bank Mandiri Taspen. Komite ini bertugas untuk memberikan masukan kepada direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) serta Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.

Susunan keanggotaan KKP adalah sebagai berikut:

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Business Business Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Risk Management Head of Risk Management Divisi
Sekretaris Pengganti 1 Alternate Secretary 1	Kepala Divisi Micro & Retail Business Head of Micro & Retail Business Divisi
Sekretaris Pengganti 2 Alternate Secretary 2	Kepala Divisi Pension Business Head of Pension Business Division

Credit Policy Committee (KKP)

In order to carry out the mandate of POJK No.42/POJK.03/2017 concerning Obligations to Prepare and Implement Credit or Bank Financing Policies for Commercial Banks, the Bank established a Credit Policy Committee through the Decree of the Board of Directors Number: KEP.DIR/041/X/2021 dated October 29, 2021 regarding the Establishment of the Credit Policy Committee of PT Bank Mandiri Taspen. This committee was tasked with providing input to the board of directors in the preparation of Bank Credit Policy as well as supervising that Bank Credit Policy could be implemented and implemented consistently.

The composition of KKP membership is as follows:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP CREDIT POLICY COMMITTEE

Anggota yang Memiliki Hak Suara (Voting Members) Voting Members	
Anggota tetap yang memiliki hak suara (Permanent voting members) Permanent voting members	Seluruh Direktur kecuali Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan All Directors except the Director in Charge of the Compliance Function
Anggota tetap yang tidak memiliki hak suara (Permanent Non-voting Members) Permanent Non-voting Members	1. Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan 2. Kepala Divisi Internal Audit 3. Kepala Divisi <i>Micro & retail Business</i> 4. Kepala Divisi <i>Distribution & Portofolio Management</i> 5. Kepala Divisi <i>Pension Business</i> 6. Kepala Divisi <i>Credit Recovery</i> 7. Kepala Divisi <i>Credit Operation</i> 8. Kepala Divisi <i>Retail & Digital Banking</i> 9. Kepala Divisi <i>Risk Management</i> 10. Kepala Divisi <i>Compliance</i> 11. Kepala Divisi RBC 12. Kepala Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> 13. Kepala Divisi <i>Risk Approval</i>^{*)}
Anggota Tidak Tetap a (Contributing Non-voting Members) Contributing Non-voting Members	Kepala Divisi lainnya yang diundang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan kebutuhan Bank Other Heads of Divisions who are invited according to the problems discussed and the needs of the Bank

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan antara lain:

1. Memberikan masukan kepada direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan yang paling sedikit harus meliputi kebijakan pokok dalam perkreditan atau pembiayaan, tata cara penilaian kualitas Kredit atau Pembiayaan, dan profesionalisme serta integritas pejabat perkreditan atau pembiayaan.
2. Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB. Selanjutnya KKP juga melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan KPB; dan
3. Memantau dan mengevaluasi:
 - a. perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan;
 - b. kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus Kredit atau Pembiayaan;
 - c. kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas Kredit atau Pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu;
 - d. kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK;

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CREDIT POLICY COMMITTEE

Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee include:

1. Providing input to the board of directors in the preparation of Bank Credit Policies (KPB), especially those relating to the formulation of the principle of prudence in credit which must at least include basic policies in credit or financing, procedures for assessing the quality of Credit or Financing, and the professionalism and integrity of credit officers or financing.
2. Supervising that KPB can be implemented and implemented consistently and formulating solutions in the event that there are obstacles or obstacles in the implementation of KPB. Furthermore, the KKP also conducted periodic reviews of the KPB and provided advice to the board of directors in the event that changes or improvements to the KPB were required; and
3. Monitoring and evaluating:
 - a. development and quality of the overall credit or financing portfolio;
 - b. the truth of the implementation of the authority to decide on Credit or Financing;
 - c. the correctness of the process of granting, development, and quality of Credit or Financing granted to parties related to the Bank and certain large debtors;
 - d. the correctness of the implementation of the LLL provisions;

- e. ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan;
- f. penyelesaian Kredit atau Pembiayaan bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB; dan
- g. upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit atau Pembiayaan.

- e. compliance with the provisions of laws and regulations and other regulations in the implementation of the provision of Credit or Financing;
- f. settlement of non-performing Credit or Financing as stipulated in the KPB; and
- g. the Bank's efforts to meet the adequacy of the allowance for credit or financing losses.

PROFIL ANGGOTA KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

PROFILE OF MEMBERS OF THE CREDIT POLICY COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Elmamber Petamu Sinaga	Ketua Chairman	Direktur Utama President director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Maswar Purnama	Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur <i>Business</i> Business Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Roni Girsang	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi <i>Risk Management</i> Head of Risk Management Divisi	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
I Putu A. Sinom Artawan	Sekretaris Pengganti 1 Substitute Secretary 1	Kepala Divisi <i>Micro & Retail Business</i> Head of Micro & Retail Business Divisi	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Mochammad Azis Yusup	Sekretaris Pengganti 2 Substitute Secretary 2	Kepala Divisi <i>Pension Business</i> Head of Pension Business Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Atta Alva Wanggai	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur <i>Finance, Risk & Operation</i> Director of Finance, Risk & Operation	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Iwan Soeroto	Anggota tetap yang memiliki hak suara Permanent members with voting rights	Direktur IT & <i>Network</i> Director of IT & Networks	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
M. Jacobie Henry Widojono	Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Non - Permanent Voting Members	Kepala Divisi <i>SPM & Accounting</i> Head of SPM & Accounting Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
I Putu A. Sinom Artawan	Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Non - Permanent Voting Members	Kepala <i>Procurement & Aset Management</i> Head of Procurement & Asset Management	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Erlinda Rusda	Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Non - Permanent Voting Members	Kepala Divisi <i>Distribution & Portofolio Management</i> Head of Distribution & Portfolio Management Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Mochammad Azis Yusup	Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Non - Permanent Voting Members	Kepala Divisi <i>Pension Business</i> Head of Pension Business Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Edwindo Denis Morton Pardede	Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara	Kepala Divisi <i>Credit Recovery</i> Head of Credit Recovery Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Sang Ketut Miasa	Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Non - Permanent Voting Members	Kepala Divisi <i>Credit Operation</i> Head of Credit Operations Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Fitri Wahyu Adihartati	Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Non - Permanent Voting Members	Kepala Divisi Retail & Digital Banking Head of Retail & Digital Banking Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Roni Girsang	Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Non - Permanent Voting Members	Kepala Divisi Risk Management Head of Risk Management Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Syahrudin	Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Non - Permanent Voting Members	Kepala Divisi Compliance Head of Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Carolina Ayu Kusumo Wardhani	Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara	Kepala Divisi RBC Head of RBC Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Errinto Sahat Pahala Pardede	Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Non - Permanent Voting Members	Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal Head of Corporate Secretary & Legal Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Ida Ayu Ramadewi	Anggota Tidak Tetap yang Memiliki Hak Suara Non - Permanent Voting Members	Unit Risk Approval Unit Risk Approval	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.

INDEPENDENSI KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Komite, atau atas permintaan Direksi, atau atas usulan tertulis dari bidang terkait yang menyampaikan hal-hal yang akan dibahas dan diputuskan melalui koordinasi dengan Sekretaris Komite.

Selama tahun 2022 beberapa agenda penting yang dilakukan melalui rapat antara lain:

INDEPENDENCE OF THE CREDIT POLICY COMMITTEE

All members of the Committee are not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, are not shareholders of the Company which may affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that have affiliation or business with the Bank.

MEETINGS AND IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE CREDIT POLICY COMMITTEE

The Credit Policy Committee holds meetings at least 2 (two) times in 1 (one) year, or whenever it is deemed necessary at the request of one or more members of the Committee, or at the request of the Board of Directors, or at the request of a written recommendation from the relevant field which conveys matters to be discussed and decided through coordination with the Secretary of the Committee.

During 2022 several important agendas carried out through meetings include:

No	Tanggal Date	Agenda Rapa Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
1.	18 Februari 2022 February 18, 2022	1. Matriks Kewenangan Memutus <i>Exception</i> Kredit Pensiun 2. Matriks Kewenangan Memutus Kredit 3. Matriks Kewenangan Restrukturisasi Kredit 4. Pemisahan SK Direksi terkait Pemberian Keringanan BDO dalam Rangka Penyelesaian Kredit 1. Matrix of Authority to Decide Pension Loan Exception 2. Loan Termination Authority Matrix 3. Loan Restructuring Authority Matrix 4. Separation of Decree of the Board of Directors regarding the Granting of BDO Relief in the Context of Loan Settlement	1. Direktur Utama 2. Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i> 3. Direktur <i>Business</i> 4. Direktur IT & <i>Network</i> 5. Direktur <i>Compliance & Control</i> 6. Kepala Divisi <i>Risk Management</i> 7. Kepala Divisi <i>Micro Retail Business</i> 8. Kepala Divisi <i>Credit Recovery</i> 9. Kepala Divisi <i>Pension Business</i> 10. Kepala Divisi Corsec & Legal 11. Kepala Divisi Risk Business Control 12. Dept Head <i>Credit Risk Approval</i> 1. President director 2. Director of Dinance, Risk & Operations 3. Business Director 4. Director of IT & Networks 5. Director of Compliance & Control 6. Head of Risk Management Division 7. Head of Micro Retail Business Division 8. Head of Credit Recovery Division 9. Head of Pension Business Division 10. Head of Corsec & Legal Division 11. Head of Risk Business Control Division 12. Dept Head Credit Risk Approval
2.	28 April 2022 April 28, 2022	Usulan Kenaikan Limit Produk Kredit KSM Proposed Increase in KSM Loan Product Limits	1. Direktur Utama 2. Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i> 3. Direktur <i>Business</i> 4. Direktur IT & <i>Network</i> 5. Direktur <i>Compliance & Control</i> 1. President Director 2. Director of Finance, Risk & Operations 3. Business Director 4. Director of IT & Networks 5. Director of Compliance & Control
3.	9 Agustus 2022 August 9, 2022	Perubahan Kebijakan Perkreditan Changes in Loan Policies	1. Direktur Utama 2. Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i> 3. Direktur <i>Business</i> 4. Direktur IT & <i>Network</i> 5. Direktur <i>Compliance & Control</i> 6. Kepala Divisi <i>Risk Management</i> 7. Kepala Divisi <i>Distribution & Portfolio Management</i> 8. Kepala Divisi <i>Retail & Digital Banking</i> 9. Kepala Divisi Corsec & Legal 10. Departement Head APU PPT - Divisi <i>Compliance</i> 11. Department Head <i>Support, Regulatory & Governance - Divisi Compliance</i> 1. President Director 2. Director of Finance, Risk & Operations 3. Business Director 4. Director of IT & Networks 5. Director of Compliance & Control 6. Head of Risk Management Division 7. Head of Distribution & Portfolio Management Division 8. Head of Retail & Digital Banking Division 9. Head of Corsec & Legal Division 10. Department Head AML CFT - Compliance Division 11. Department Head Support, Regulatory & Governance - Compliance Division

Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Sesuai POJK 45/POJK.03/2015

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah dijelaskan pada Sub Judul Komite Remunerasi dan Nominasi Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Bank telah membentuk komite remunerasi dan nominasi dengan susunan keanggotaan sesuai peraturan yang berlaku, selama tahun 2022 remunerasi yang diterima anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebesar Rp. 17.897.412.683,-.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Bank Mandiri Taspen telah menerapkan kebijakan remunerasi yang tertuang dalam Standar Prosedur Remunerasi No. SP/001.B/2017 tanggal 10 Maret 2017 dan telah disesuaikan dengan penerapan Standar Prosedur edisi kedua No. SP/008/IX/2019 tanggal 16 September 2019. Remunerasi merupakan imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pegawai baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* sehingga dapat menjaga kelangsungan usaha Bank Mandiri Taspen.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya Per Unit Bisnis, Per Wilayah dan Pada Perusahaan Anak atau Kantor Cabang yang Berlokasi di Luar Negeri

Kebijakan Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pegawai baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

Penetapan Remunerasi terdiri dari:

1. Remunerasi yang bersifat tetap
Remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya dan pensiun.

Dalam implementasinya Bank memberikan gaji pokok kepada pegawai sesuai dengan standar rentang imbal jasa yang ditetapkan oleh Direksi dan ditetapkan melalui Rapat Direksi dan dituangkan dalam suatu Surat Keputusan Direksi. Pemberian berbagai tunjangan dan/atau fasilitas untuk pegawai diatur lebih jauh dalam Standar Prosedur Sumber Daya Manusia (SPSDM) dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia (PTSDM), yang digunakan sebagai acuan unit kerja dan/atau pegawai yang mengelola kepegawaian.

Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks in accordance with POJK 45/POJK.03/2015

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has been explained in the Sub-Title of the Remuneration and Nomination Committee Chapter of Corporate Governance in this Annual Report. The Bank formed a remuneration and nomination committee with a membership composition in accordance with applicable regulations, during 2022 the remuneration received by members of the Remuneration and Nomination Committee was IDR 17,897,412,683.-.

Remuneration Policy Formulation Process

Referring to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 and FSA Circular No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Bank Mandiri Taspen implemented a remuneration policy set forth in Standard Remuneration Procedure No. SP/001.B/2017 dated March 10, 2017 and had been adjusted to the implementation of the second edition of Standard Procedure No. SP/008/IX/2019 dated September 16, 2019. Remuneration was a reward that was determined and given to the Board of Commissioners, Directors and/or employees both permanent and variable in cash or in cash in accordance with their duties, powers and responsibilities. The implementation of governance in providing remuneration aimed to encourage prudent risk taking so as to maintain the continuity of Bank Mandiri Taspen business.

Scope of Remuneration Policy and its Implementation Per Business Unit, Per Region and in Subsidiaries or Branch Offices Located Overseas

Remuneration Policy is a reward that is determined and given to the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and/or Employees both fixed and variable in the form of cash or non-cash in accordance with their duties, authorities, and responsibilities

Remuneration Determination consists of:

1. Permanent remuneration
Remuneration associated with performance and risk, including basic salary, facilities, housing allowance, health allowance, education allowance, holiday and pension allowances.

In its implementation, the Bank provides basic salaries to employees in accordance with the standard range of remuneration set by the Board of Directors and determined through a Board of Directors Meeting and set forth in a Board of Directors Decree. The provision of various allowances and/or facilities for employees is further regulated in the Standard Procedure for Human Resources (SPSDM) and the Technical Guidelines for Human Resources (PTSDM), which are used as a reference for work units and/or employees managing

Implementasi kebijakan remunerasi yang tertuang dalam SPSPDM/PTSDM diantaranya mengatur tentang:

- Tunjangan apa saja yang menjadi hak pegawai.
- Kapan tunjangan tersebut diberikan dan/atau tidak diberikan.
- Jabatan apa saja yang berhak atas berbagai tunjangan.
- Besaran/nilai nominal tunjangan sesuai dengan level jabatan.
- Kriteria penerima tunjangan/fasilitas sesuai level jabatan, masa kerja, status pegawai.

2. Remunerasi yang bersifat Variabel

Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Kebijakan Remunerasi yang bersifat Variabel diberikan dalam bentuk tunai.

Bank memberikan remunerasi yang bersifat variabel berupa penghargaan Bank atas pencapaian kinerja pegawai pada periode tertentu. Bonus diberikan secara tunai dengan tetap memperhatikan strategi bisnis dan kemampuan Bank. Pemberiannya dikelompokkan sebagai berikut:

1) *Short term reward*

- a. Bonus kinerja, besaran bonus ditetapkan berdasarkan hasil kinerja individu pegawai, kinerja unit dan kinerja Bank secara keseluruhan.
- b. Program-program bonus lainnya dengan bentuk, jumlah dan syarat pemberian yang ditetapkan oleh Direksi
- c. *Sales incentive*, diberikan atas pencapaian target yang bersifat *sales/transactional* atau berdampak langsung pada pendapatan Bank

2) *Long term reward*

Bank dapat memberikan *retention program* untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi *top talent* dan pegawai pemegang jabatan-jabatan tertentu. Syarat pemberian *retention program* ditetapkan oleh Direksi.

Implementasi kebijakan remunerasi yang dijelaskan di atas berlaku untuk seluruh unit kerja dan seluruh pegawai baik di kantor pusat maupun di jaringan kantor.

Remunerasi yang Dikaitkan dengan Risiko

Dalam memberikan remunerasi Bank Mandiri Taspen memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang bertujuan untuk mendorong dilakukannya *Prudent Risk Taking*, dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Bank Mandiri Taspen. Penentuan metode pengukuran kinerja dan jenis risiko dalam menetapkan pemberian remunerasi yang bersifat variabel disesuaikan dengan skala dan kompleksitas kegiatan usaha Bank Mandiri Taspen. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi, Bank Mandiri Taspen memperhatikan jenis, kriteria, dampak serta perubahan penentuan jenis risiko utama yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan yang akan datang.

personnel. The implementation of the remuneration policy contained in SPSPDM/PTSDM, among other things, regulates:

- What benefits are the rights of employees.
- When the benefits were given and/or not given.
- What positions are entitled to various benefits.
- Amount/nominal value of allowances according to position level.
- The criteria for receiving allowances/facilities are according to position level, years of service, and employee status.

2. Variable remuneration

Remuneration was associated with performance and risk, including bonuses or other forms of equivalent. Variable Remuneration Policy was given in cash.

The Bank provides variable remuneration in the form of a Bank award for the achievement of employee performance in a certain period. Bonuses are given in cash with due observance of the Bank's business strategy and capabilities. The gifts are grouped as follows:

1) Short term reward

- a. Performance bonus, the amount of the bonus is determined based on the results of individual employee performance, unit performance and overall Bank performance.
- b. Other bonus programs with the form, amount and terms of provision as determined by the Board of Directors
- c. Sales incentives, are given for the achievement of sales/transactional targets or have a direct impact on the Bank's revenue

2) Long term reward

Banks can provide retention programs to attract, retain and motivate top talents and employees who hold certain positions. The requirements for granting retention programs are set by the Board of Directors.

The implementation of the remuneration policy described above applies to all work units and all employees both at the head office and in office networks.

Risk-Associated Remuneration

In providing remuneration, Bank Mandiri Taspen observes prudential principles aimed at encouraging Prudent Risk Taking, in order to maintain Bank Mandiri Taspen's business continuity. The determination of the performance measurement method and type of risk in determining the remuneration that is variable in nature is adjusted to the scale and complexity of Bank Mandiri Taspen's business activities. In determining the remuneration policy, Bank Mandiri Taspen takes into account the types, criteria, impacts and changes in determining the main types of risk that are adjusted to current and future conditions.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Dalam pemberian remunerasi, Bank Mandiri Taspen melakukan pengukuran kinerja yang dikaitkan dengan remunerasi, sebagai berikut:

1. Tinjauan mengenai kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja.
2. Metode dalam mengaitkan remunerasi individu dengan kinerja unit kerja.
3. Metode dalam mengaitkan remunerasi individu dengan kinerja unit kerja dan kinerja Bank Mandiri Taspen.

Dalam hal metode yang digunakan Bank Mandiri Taspen untuk menyatakan bahwa kinerja (*key performance indicator*) yang disepakati tidak dapat tercapai, sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas indikator dan/atau besaran penyesuaian remunerasi.

Penerapan strategi remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu pegawai (*based on performance*), kinerja unit kerja dan kinerja Bank Mandiri Taspen secara keseluruhan, dan tetap di dalam anggaran yang ditetapkan.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Bank menentukan metode pengukuran kinerja dan jenis risiko dalam menetapkan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai Bank berdasarkan:

1. Kinerja, yang mencakup:
 - a. Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai.
 - b. Kinerja Unit Bisnis.
 - c. Kinerja Bank.
2. Risiko merupakan Pengukuran Kinerja dan Risiko dalam penetapan besaran Remunerasi yang diberikan, pengaturan Remunerasi diatur lebih lanjut dalam Standar Prosedur Remunerasi Bank.

Kebijakan remunerasi baik yang bersifat tetap maupun variabel untuk Dewan Komisaris dan Direksi diajukan dan/atau ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Penetapan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial, maupun hasil penilaian kinerja serta kesetaraan dengan bank lain yang sejenis juga strategi dan sasaran jangka panjang bank. Dewan Komisaris dan Direksi dan pegawai level tertentu selanjutnya ditetapkan sebagai Material Risk Taker (MRT), penetapan MRT dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Performance Measurement Associated With Remuneration

In providing remuneration, Bank Mandiri Taspen measures performance related to remuneration, as follows:

1. Review of remuneration policies related to performance appraisal.
2. Methods of linking individual remuneration with work unit performance.
3. Methods of linking individual remuneration with work unit performance and Bank Mandiri Taspen performance.

In terms of the method used by Bank Mandiri Taspen for states that the performance (*key performance indicator*) is agreed can not be achieved, so it needs to be done adjustments to indicators and/or the amount of adjustments remuneration.

The implementation of the remuneration strategy is carried out by taking into account the performance of each individual employee (*based on performance*), the performance of work units and the performance of Bank Mandiri Taspen as a whole, and remains within the set budget.

Remuneration Adjustment Linked to Performance and Risk

The Bank determines the performance measurement method and types of risk in determining the provision of Variable Remuneration for Directors, Board of Commissioners, and Bank Employees based on:

1. Performance, which includes:
 - a. Performance of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees.
 - b. Business Unit Performance.
 - c. Bank Performance.
2. Risk is a performance and risk measurement in determining the amount of remuneration given, remuneration arrangements are further stipulated in the Bank's Standard Remuneration Procedure.

Fixed and variable remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors are proposed and/or determined by the General Meeting of Shareholders.

Determination of remuneration decisions is based on risk and performance considerations, alignment with financial performance, as well as performance assessment results as well as equality with other similar banks as well as the bank's long-term strategy and goals. The Board of Commissioners and Directors and certain level employees are subsequently designated as Material Risk Taker (MRT), the determination of the MRT is carried out using qualitative and quantitative approaches.

Nama Konsultan Ekstern dan Tugas Konsultan Terkait Kebijakan Remunerasi

Dalam menetapkan kebijakan remunerasi, Bank Mandiri Taspen tidak menggunakan jasa konsultan eksternal.

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket/kebijakan remunerasi dan jenis fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain meliputi:

- 1) Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), tantiem dan bentuk remunerasi lainnya;
- 2) Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yakni penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Pengungkapan paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022.

- 1) Paket/Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri Taspen:

Name of External Consultant and Consultant Duties Related to Remuneration Policy

In setting the remuneration policy, Bank Mandiri Taspen does not use external consulting services.

Remuneration Package/ Policy and other Facilities for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Remuneration package/policy and other types of facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including among others:

- 1) Non-in-kind remuneration, including salary and other fixed income, including benefits, sharebased compensation, bonuses and other forms of remuneration; and
- 2) Other facilities in the form of in-kind/non-natura are other non-permanent income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities, which can be owned or cannot be owned.

Disclosure of remuneration packages/policies and other facilities for members of the Board of Commissioners and Directors in 2022.

- 1) Remuneration package/policy and other facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mandiri Taspen:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Name	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year			
	Direksi Director		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang People	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang People	Juta (Rp) Million (Rp)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natural Salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities in non-natura form		38.430		15.688
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *): a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki Other facilities in the form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc.) which*): a. can be owned b. cannot be owned	5	2.629	5	784
Total	5	41.059	5	16.472

*) Dinilai dalam ekuivalen rupiah.K). / Assessed in rupiah equivalent

- 2) Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket Remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

- 2) The number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who received the Remuneration package in 1 (one) year, grouped according to income levels as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) Total Remuneration per Person in 1 year	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Amount board of Commissioners
di atas Rp 2 miliar above IDR 2 billion	5	3
di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar above IDR 1 billion to.d. IDR 2 billion	0	2
di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar above IDR 500 million up to IDR 1 billion	0	0
Rp 500 juta ke bawah IDR 500 million and below	0	0

*) yang diterima secara tunai / received in cash

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Bank memberikan remunerasi yang bersifat variabel berupa penghargaan Bank atas pencapaian kinerja pegawai pada periode tertentu. Bonus diberikan secara tunai dengan tetap memperhatikan strategi bisnis dan kemampuan Bank.

Variable Remuneration

The Bank provides variable remuneration in the form of Bank awards for employee performance achievements in a certain period. Bonuses are given in cash while taking into account the Bank's business strategy and capabilities.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel Selama 1 (Satu) Tahun

Number of Directors, Board of Commissioners and Employees Receiving Variable Remuneration for 1 (One) Year

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai yang menerima Remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Members of the Board of Commissioners, Directors, Employees who receive variable Remuneration for 1 (one) year and the total nominal is as shown in the table below:

Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration		
Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) Total Remuneration per Person in 1 year	Jumlah Orang Number of people	Jumlah Juta (Rp) Total Million (Rp)
di atas Rp 2 miliar above IDR 2 billion	5	10.852
di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar above IDR 1 billion to.d. IDR 2 billion	5	5.245
di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar above IDR 500 million up to IDR 1 billion	2.553	84.589
Rp 500 juta ke bawah IDR 500 million and below	0	0

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi Material Risk Taker (MRT)

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri Taspen karena tugas dan tanggung jawabnya berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank dan menerima remunerasi yang bersifat variabel dengan nilai besar maka ditetapkan sebagai *Material Risk Taker*. Demikian pula pegawai yang menerima remunerasi bersifat variabel dengan nilai besar juga termasuk sebagai *Material Risk Taker*. Nilai besar yang dimaksud adalah besaran remunerasi variabel yang diterima lebih dari 10 (sepuluh)

Position and Number of Parties to be Material Risk Taker (MRT)

All members of the Board of Commissioners and Directors of the Bank Mandiri Taspen because their duties and responsibilities significantly impact the Bank's risk profile and receive variable remuneration with a significant value they are designated as *Material Risk-Takers*. Likewise, employees who receive variable remuneration with large values are also included as *Material Risk-Takers*. The significant value in question is the amount of variable remuneration received more than 10 (ten) times the salary. There

kali gaji. Anggota Dewan Komisaris & Direksi Bank Bank Mandiri Taspen periode 31 Desember 2022 berjumlah 10 (sepuluh) orang.

Penetapan pihak yang menjadi Material Risk Taker (MRT), dikarenakan tugas dan tanggung jawabnya berdampak signifikan terhadap tingkat profil risiko Bank juga berdasarkan nilai remunerasi variabel yang diterima bernilai besar.

Shares Option yang Dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

Bank Mandiri Taspen merupakan Perseroan Terbatas yang tertutup sehingga tidak memiliki program kepemilikan saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan adalah sebagai berikut:

a.	Rasio gaji pegawai*) yang tertinggi dan terendah The highest and lowest employee salary ratio*)	:	1 : 39,35
b.	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest salaries of the Board of Directors	:	1 : 1,18
c.	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest commissioner salaries	:	1 : 1,11
d.	Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi The ratio of the highest salary of the Board of Directors and the highest employee	:	1 : 2,49

*) Yang dimaksud dengan pegawai adalah pegawai tetap Bank sampai batas pelaksana. / Employees were defined as permanent employees of the Bank up to the executive level.

Jumlah Penerima dan Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat

Selama tahun 2022, tidak terdapat jumlah penerima dan jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat.

Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun Nominal amount of Severance Paid per Person within 1 (one) year	Jumlah Pegawai Number of Employees
Di atas Rp1 miliar Above IDR 1 billion	0
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar Above IDR 500 million up to IDR 1 billion	0
Rp500 juta ke bawah IDR 500 million and below	29

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan selama tahun 2022 senilai Rp. 6.341.991.559,-

are 10 (ten) members of the Board of Commissioners & Directors of Bank Mandiri Taspen for the period of December 31, 2022.

Determination of the party to be a Material Risk Taker (MRT), because their duties and responsibilities have a significant impact on the level of the Bank's risk profile also based on the value of the variable remuneration received, which is large.

Shares Option of the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers.

Bank Mandiri Taspen is a closed limited liability company so it does not have a share ownership program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP).

Highest and Lowest Salary Ratio

The ratios of the highest and lowest salaries, on a scale of comparison, are as follows:

Number of Beneficiaries and Total Amount of Remuneration that are Unconditionally Guaranteed Variable

During 2022, there are no number of beneficiaries and total variable remuneration that are unconditionally guaranteed.

The number of employees terminated and the total nominal value of severance pay

Total Amount of Deferred Variable Remuneration

The total amount of deferred variable remuneration for 2022 is Rp. 6,341,991,559,-

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama 1 (Satu) Tahun

Tidak dapat terdapat remunerasi variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan pada tahun 2022.

Total Amount of Deferred Variable Remuneration Paid for 1 (One) Year

There cannot be deferred variable remuneration paid in 2022.

Jumlah Remunerasi yang Diberikan Dalam Satu Tahun

Total Remuneration Provided In One Year

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap *) A. Fixed Remuneration *)			
Tunai Cash		Rp.	18.661.217.642,-
Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/ share-based instruments issued by the Bank		Rp.	0,-
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel *) B. Variable Remuneration *)			
	Tidak Ditangguhkan Not Suspended	Ditangguhkan Suspended	
Tunai Cash	Rp. 20.034.985.724,-	Rp.	6.341.991.559,-
Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank\ Shares/ share-based instruments issued by the Bank	Rp. 0,-	Rp.	0,-

Informasi Kuantitatif

Quantitative Information

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel *) Types of Variable Remuneration *)	Sisa yang Masih Ditangguhkan Remaining Pending	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deductions During the Reporting Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A) Caused Explicit Adjustment (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B) Caused Implicit Adjustment (B)	Total (A)+(B) Total (A)+(B)
Tunai (dalam juta rupiah) Cash (in million rupiah)	6.341.991.559,-	0	0	0
Saham / Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) Shares / share-based instruments issued by the Bank (in shares and a nominal value of millions of rupiah which is the conversion of the said shares)	0	0	0	0

Akuntan Publik

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Bank dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Bank Mandiri Taspen tahun buku 2022 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Bank.

Public Accountant

The independent supervisory function of the Bank's financial aspects is carried out by carrying out an External Audit examination conducted by the Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who examines the financial statements of Bank Mandiri Taspen for the 2022 financial year is appointed through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out following the applicable goods and services procurement mechanism. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor must not have a conflict of interest with the Bank.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee dan Izin KAP

Public Accountant Office, Accountant Name, Fee and KAP License

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee dan Izin KAP

Table of Public Accountant Firm, Accountant Name, Fee and KAP License

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Nama Akuntan (Partner Penanggungjawab) Name of Accountant (Partner in Charge)	Periode KAP KAP period	Periode AP AP Perio	Fee Fee	Izin KAP KAP Permission
2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yovita	Kedelapan Eighth	Pertama First	Rp1.390.000.000	603/KM.1/2015
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Dudi Kurniawan	Ketujuh Seventh	Kedua Second	Rp1.390.000.000	603/KM.1/2015
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Dudi Kurniawan	Keenam Sixth	Pertama First	Rp1.265.000.000	603/KM.1/2015
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja	Kelima Fifth	Ketiga Third	Rp1.100.000.000	603/KM.1/2015
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja	Keempat Fourth	Kedua Second	Rp660.000.000	603/KM.1/2015
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja	Ketiga Third	Pertama First	Rp490.000.000	603/KM.1/2015
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir	Kedua Second	Pertama First	Rp360.000.000	603/KM.1/2015
2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Pertama First	Pertama First	Rp285.000.000	603/KM.1/2015
2014	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	Drs. I Wayan Dhana, Ak, MM, CPA	Pertama First	Pertama First	Rp175.000.000	951/KM.1/2010
2013	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dudi Hadi Santoso	Pertama First	Pertama First	Rp225.000.000	477/KM.1/2015
2012	Drs. Ketut Muliarta RM & Rekan	Drs. Ketut Muliarta RM, MM, Ak, CPA	Pertama First	Pertama First	Rp140.000.000	K E P - 2 8 3 / KM.17/1999

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh akuntan selama tahun buku 2022.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern Bank Mandiri Taspen mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum, dimana pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (*on going basis*) yang bertujuan untuk menjamin:

1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Untuk menjamin semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, otoritas pengawas Bank maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan Bank.

Other Services Provided by Accountants

There are no other services provided by accountants during the 2022 financial year.

Internal Control System

The Internal Control System of Bank Mandiri Taspen refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks, where internal control is a supervisory mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis (*on going basis*) which aims to ensure:

1. Compliance with applicable laws and regulations

To guarantee all bank business activities have been carried out in accordance with the applicable laws and regulations, both the provisions issued by the government, the bank supervisory authority and internal policies, provisions and procedures determined by the bank.

2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu.

Untuk menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Bank

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari kerugian.

4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh

Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini.

Sistem Pengendalian Internal Bank

Internal Audit merupakan Satuan Kerja dalam organisasi Bank Mandiri Taspen yang membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan Visi dan Misi Bank. Kedudukan Division Head Internal Audit dalam organisasi berada langsung di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan Aktivitas Internal Audit.

Dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen, telah diatur suatu Kebijakan Pengendalian yang terdiri dari 3 (tiga) kebijakan, yaitu:

1. Kebijakan Internal Audit

Kebijakan Internal Audit mengacu pada regulasi dan referensi yang diterbitkan organisasi profesi Internal Audit. Fungsi Internal Audit dibentuk untuk memastikan efektivitas *Internal Control*, *Risk Management* dan *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga visi dan misi Bank dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

2. Kebijakan Kepatuhan dan Hukum

Kebijakan Kepatuhan dan Hukum merupakan dasar penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential practices*) yang menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Bank dalam menjalankan kegiatannya, dimana keputusan proses bisnis diambil dalam koridor ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan *global industry practices*.

3. Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko merupakan kebijakan yang disusun untuk mengelola risiko kegiatan usaha Bank Mandiri Taspen. Kebijakan ini menjadi acuan dari kebijakan-kebijakan terkait dengan pengelolaan risiko yang dibuat pada masing-masing unit kerja.

Pengendalian internal Bank Mandiri Taspen terdiri dari 5 (lima) komponen utama yaitu Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Culture*), Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment*), Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*), Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*), serta Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan atau Kelemahan (*Monitoring Activities and Correcting Deficiencies*).

2. Availability of correct, complete and timely financial and management information

To provide correct, complete, timely and relevant reports needed for appropriate and accountable decision making.

3. Efficiency and effectiveness of bank business activities

To increase the effectiveness and efficiency in using assets and other resources in order to protect banks from losses.

4. Increasing the effectiveness of risk culture in the organization as a whole

To identify weaknesses and assess irregularities early.

The Bank Internal Control System

Internal Audit is a work unit within PT Bank Mandiri Taspen organization which assists the President Director, Board of Commissioner and the Audit Committee in implementing supervisory functions to realize Bank's vision and mission. The position of Internal Audit Division Head in organization is directly under and accountable to the President Director. Nevertheless, Internal Audit may communicate directly with the Board of Commissioner through the Audit Committee to inform various things related to Internal Audit activities.

In the Policy Architecture of Bank Mandiri Taspen, it has been stipulated a set of Control Policy consists of 3 (three) policies, they are:

1. Internal Audit Policy

Internal Audit Policy refers to the regulation and reference issued by Internal Audit professional organization. The function of Internal Audit made to ensure the effectiveness of Internal Control, Risk, Management and Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Bank's vision and mission may be effectively and efficiently accomplished.

2. Compliance and Legal Policy

Compliance and Legal policies are the basis for the application of prudential practices which becomes all levels of Bank's responsibility in implementing their activities, at which business process decision taken from corridor of applicable regulations and global industry practices.

3. Risk Management Policy

Risk management policy is a policy arranged to manage Bank's business activities. This policy becomes the reference of risk-related policies that is made in each work unit.

Bank Mandiri Taspen's internal control consists of 5 (five) main components, namely Management Oversight and Control Culture, Risk Recognition and Assessment, Control Activities and Segregation of Functions Duties, Accounting, Information and Communication Systems (Accountancy, Information and Communication), as well as Monitoring Activities and Correcting Deficiencies.

Pengawasan Oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian

Direksi mempunyai tanggung jawab:

1. Melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang dihadapi Bank.
3. Memelihara suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab, dan hubungan pelaporan yang jelas.
4. Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten.
5. Menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern.
6. Memantau kecukupan dan efektivitas dari SPI.

Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab:

1. Mengesahkan dan mengkaji ulang secara berkala terhadap kebijakan dan strategi usaha Bank secara keseluruhan.
2. Memahami Risiko utama yang dihadapi Bank, menetapkan tingkat toleransi Risiko, dan memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko tersebut.
3. Mengesahkan struktur organisasi.
4. Memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan SPI.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya organisasi yang menekankan kepada seluruh pegawai Bank mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Bank Mandiri Taspen. Dalam rangka memperkuat nilai-nilai etika, Bank harus menghindari kebijakan dan praktik yang dapat mengakibatkan dorongan atau peluang untuk melakukan penyimpangan atau pelanggaran, seperti penekanan pada pencapaian target jangka pendek dengan mengabaikan dampak risiko yang bersifat jangka panjang, sistem kompensasi yang hanya menitikberatkan pada kinerja jangka pendek, pemisahan fungsi yang tidak efektif, dan pengenaan sanksi yang terlalu ringan atau terlalu berlebihan atas pelanggaran yang dilakukan.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat *anticipative* dan bukan reaktif; mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional; menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia; menganalisis probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya).

Management Supervision and Control Culture

The Board of Directors has the responsibility:

1. Implement policies and strategies that have been approved by the Board of Commissioners.
2. Develop procedures to identify, measure, monitor and control the risks faced by the Bank.
3. Maintain an organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationships.
4. Ensuring that the delegation of authority runs effectively supported by consistent accountability.
5. Establish policies and strategies as well as internal control procedures.
6. Monitor the adequacy and effectiveness of Internal Control System (SPI).

The Board of Commissioners has the responsibility:

1. To ratify and periodically review the policies and business strategies of the Bank as a whole.
2. Understand the main risks faced by the Bank, determine risk tolerance levels, and ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control these risks.
3. Validate the organizational structure.
4. Ensuring that the Board of Directors has monitored the effectiveness of Internal Control System (SPI).

The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for improving work ethics and high integrity as well as creating an organizational culture that emphasizes to all Bank employees regarding the importance of internal control that applies at Bank Mandiri Taspen. In order to strengthen ethical values, Banks must avoid policies and practices that may result in incentives or opportunities to commit deviations or violations, such as an emphasis on achieving short-term targets by ignoring the long-term impacts of risks, a compensation system that only focuses on long-term performance. short, ineffective segregation of functions, and the imposition of sanctions that are too light or too excessive for the violations committed.

Risk Identification and Assessment

The implementation of risk management is conducted through a series consisting of:

1. Risk Identification

Risk identification aims to identify all types of inherent risk on every functional activity that potentially harm the Bank. Risk identification is anticipative rather than reactive. It covers all functional activities (operational activities, combining and analyzing risk information from all information available sources, analyzing the probability of risk occurrences and its consequences).

2. Pengukuran Risiko

- Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk mengcover risiko;
- Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan;
- Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif;
- Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.

3. Pemantauan Risiko

Pemantauan dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.

4. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dilakukan terhadap potensi terjadinya pelanggaran atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh PT Bank Mandiri Taspen.

Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Sistem Pengendalian Intern Bank diimplementasikan melalui penerapan *Three Lines of Defense*, sebagai berikut:

1. First Line of Defense

Merupakan *internal control* yang dilakukan oleh *business unit* yang meliputi:

- Tersedianya organisasi yang memadai dan telah mempertimbangkan pemisahan tugas (*segregation of duties*).
- Tersedianya SDM yang memadai baik jumlah maupun kompetensi yang sesuai dengan proses bisnis.
- Ditetapkannya sistem limit/kewenangan masing-masing SDM.
- Sistem *dual control/dual custody*.
- Mekanisme *check and recheck*.
- Tersedianya Kebijakan, Standar Prosedur, Petunjuk Teknis, dan lainnya.

2. Second Line of Defense

Merupakan *internal control* yang terdiri dari fungsi *risk management*, *compliance*, RBC termasuk verifikator di cabang, dan unit pembina sistem lainnya. Sebagai contoh pada *Risk Management* ditetapkan mekanisme *Risk Threshold Trigger Acceptance* (RTTA), *Risk & Control Self assessment* (RCSA), *risk profile*, *monitoring* kolektibilitas dan *Day Past Due* (DPD).

3. Third Line of Defense

Internal Audit menjalankan fungsi *third line of defense* dengan memberikan *independent assurance* atas efektivitas *internal control*, *risk management* dan *governance process* serta memastikan *first line* dan *second line of defense* telah menjalankan fungsinya dengan baik.

Internal Audit merupakan Satuan Kerja dalam organisasi Bank Mandiri Taspen yang membantu Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan Visi dan Misi Bank. Kedudukan *Division Head Internal Audit* dalam organisasi

2. Risk Measurement

- Measurement of risk aims to identify the amount of risk attached to the Bank's activities to be compared with Bank's risk appetite. Thus, the Bank may take risk mitigation actions and determine capital to cover the risks;
- Measurements are made individually or as a whole;
- Risk measurement method may be conducted qualitatively and/or quantitatively.
- The used model in measuring the risk may be understood, known its strength, weakness, and limitation.

3. Risk Monitoring

Monitoring can be done by comparing the predetermined risk limits with the amount of risk which is being managed.

4. Risk Control

Risk control is conducted against the potential of exceedance of predetermined risk limit and can be tolerated by Bank Mandiri Taspen.

Activity of Control and Segregation Function

The Bank's Internal Control System is implemented through the implementation of Three Lines of Defense, as follows:

1. First Line of Defense

Internal control performed by the business unit that includes:

- Availability of adequate organization and has considered segregation of duties.
- Availability of adequate human resources both in number and competence which in line with business process.
- The establishment of a limit system/authority of each human resources.
- Dual control/dual custody system.
- Check and recheck mechanism.
- Availability of Policies, Standard Procedures, Technical Guideline, and more.

2. Second Line of Defense

It is an internal control consisting of risk management, compliance, RBC functions, including branch verifiers and other system builder units. For example, Risk Management is defined as Risk Threshold Trigger Acceptance (RTTA), Risk & Control Self Assessment (RCSA), risk profile, collectibility monitoring and Day Past Due (DPD).

3. Third Line of Defense

Internal Audit performs the function of third line of defense by giving independent assurance of internal control, risk management, and governance process effectiveness. As well as ensuring the first line and second line of defense have performed its function well.

Internal Audit is a Work Unit within the Bank Mandiri Taspen organization that assists the Main Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out their oversight function to realize the Bank's Vision and Mission. The position of the Internal Audit Division Head in the organization

berada langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan Aktivitas Internal Audit.

KEGIATAN PENGENDALIAN

Kegiatan pengendalian meliputi kebijakan, prosedur, dan praktik yang memberikan keyakinan pejabat dan pegawai Bank bahwa arahan Direksi dan Dewan Komisaris Bank telah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan pengendalian tersebut akan dapat membantu Direksi dan Dewan Komisaris Bank dalam mengelola dan mengendalikan Risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian Bank.

Kaji Ulang Manajemen (*Top Level Reviews*)

Direksi Bank secara berkala meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional dari pejabat dan pegawai yang berwenang sehingga memungkinkan untuk mengkaji ulang pencapaian realisasi dibandingkan target yang akan dicapai, antara lain laporan keuangan dibandingkan dengan rencana anggaran yang ditetapkan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, Direksi segera mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya untuk menghindari terjadinya *fraud* maupun kekeliruan pelaporan ke Otoritas.

Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*)

Kaji ulang atas kinerja operasional dilakukan baik oleh *First Line*, *Second Line* dan *Third Line* sebagai berikut:

1. *First Line*

Kepala Cabang secara tertib melakukan *briefing* setiap pagi untuk meningkatkan perbaikan administrasi, kontrol dan pelayanan kepada *customer*.

2. *Second Line*

Dilakukan oleh *Risk Business Control* (RBC), baik secara harian yang dilakukan oleh Verifikator dan secara periodik yang dilakukan oleh RBC Cabang untuk memastikan pelaksanaan operasional cabang telah sesuai ketentuan yang berlaku. Divisi *Risk Management* melakukan proses manajemen risiko atas seluruh risiko. Divisi *Compliance* melakukan *compliance review* terhadap *product* dan ketentuan.

3. *Third Line*

Dilakukan oleh Internal Audit untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh *First Line* dan *Second Line* telah memadai. Pelaksanaan kaji ulang oleh Internal Audit sesuai dengan *Annual Audit Plan* yang telah disetujui manajemen.

Pengendalian Sistem Informasi

Bank melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan dari transaksi dan melaksanakan prosedur otorisasi, sesuai dengan ketentuan intern. Kegiatan pengendalian sistem informasi dapat digolongkan dalam 2 (dua) kriteria, yaitu:

1. Pengendalian umum, meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data, sistem pengadaan dan pemeliharaan perangkat lunak, pengamanan akses, serta pengembangan

is directly under and responsible to the Main Director, but can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to Internal Audit Activities.

CONTROL ACTIVITIES

Control activities include policies, procedures and practices that provide assurance to Bank officials and employees that the direction of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank has been implemented effectively. These control activities will be able to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Bank in managing and controlling risks that may affect performance or result in losses for the Bank.

Management Review (*Top Level Reviews*)

The Board of Directors of the Bank periodically asks for explanation (information) and operational performance reports from authorized officers, so that it enables to review realization progress compared to targets to be achieved such as financial statement which compared to the established budget plans. Based on the reviews, the Board of Directors immediately detects issues such as control weaknesses, financial report errors or other irregularities to avoid fraud or error in reporting to the authorities.

Operational Performance Review (*Functional Review*)

A review of operational performance is carried out by the First Line, Second Line and Third Line (Internal Audit) as follows:

1. *First Line*

Head of Branch regularly conducts daily briefings every morning to improve administrative revision, control and service to customer.

2. *Second Line*

Performed by Risk Business Control (RBC), either daily by Verifier and periodically performed by RBC Branch to ensure that branch operations are compliance with the applicable regulations. The Risk Management Division carries out the risk management process for all risks. The Compliance Division conducts compliance reviews of products and provisions.

3. *Third Line*

Performed by Internal Audit to ensure that the activities performed by the First Line and the Second Line are adequate. Implementation of the review by Internal Audit in line with approved Annual Audit Plan management.

Information System Control

The Bank carries out verification of the accuracy and completeness of transactions and carries out authorization procedures, in accordance with internal regulations. Information system control activities can be classified into 2 (two) criteria, namely:

1. General control, including control over data center operations, software procurement and maintenance systems, access security, and development and maintenance of

dan pemeliharaan sistem aplikasi yang ada. Pengendalian umum ini diterapkan terhadap mainframe, server, dan users workstation, serta jaringan internal-eksternal.

2. Pengendalian aplikasi, diterapkan terhadap program yang digunakan Bank dalam mengolah transaksi dan untuk memastikan bahwa semua transaksi adalah benar, akurat, dan telah diotorisasi secara benar. Selain itu, pengendalian aplikasi harus dapat memastikan tersedianya proses audit yang efektif dan untuk mengecek kebenaran proses audit dimaksud.

Pengendalian Aset Fisik (Physical Controls)

Pengendalian aset fisik dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengamanan fisik terhadap aset Bank. Kegiatan ini meliputi pengamanan aset, catatan, dan akses terbatas terhadap program komputer dan file data, serta membandingkan nilai aset dan liabilitas Bank dengan nilai yang tercantum pada catatan pengendali, khususnya pengecekan nilai aset secara berkala.

Dokumentasi

Bank paling sedikit harus memformalkan dan mendokumentasikan kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi, serta proses audit secara memadai. Dokumen tersebut harus diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional Bank secara aktual, serta harus diinformasikan kepada pejabat dan pegawai Bank.

PEMISAHAN FUNGSI

Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional. Bank harus mematuhi prinsip pemisahan fungsi ini, yang dikenal sebagai "*Four-Eyes Principle*". SPI yang efektif mensyaratkan adanya pemisahan fungsi dan menghindari pemberian wewenang serta tanggung jawab yang dapat menimbulkan berbagai benturan kepentingan (*conflict of interest*). menetapkan fungsi atau tugas tertentu pada Bank yang harus dipisahkan atau dialokasikan kepada beberapa orang dalam rangka mengurangi Risiko terjadinya manipulasi data keuangan atau penyalahgunaan aset Bank.

SISTEM AKUNTANSI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI

Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi yang memadai dimaksudkan agar dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Sistem akuntansi meliputi metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat atau membukukan, dan melaporkan transaksi Bank. Untuk menjamin data akuntansi yang akurat dan konsisten dengan data yang tersedia berdasarkan hasil olahan sistem, proses rekonsiliasi antara data akuntansi dan sistem informasi manajemen harus dilaksanakan secara berkala atau paling sedikit setiap bulan. Setiap penyimpangan yang terjadi harus segera diinvestigasi dan diatasi permasalahannya. Proses rekonsiliasi juga harus didokumentasikan sebagai bagian dari persyaratan proses jejak audit secara keseluruhan.

existing application systems. This general control is applied to mainframes, servers, and user workstations, as well as internal-external networks.

2. Application controls, applied to programs used by the Bank in processing transactions and to ensure that all transactions are correct, accurate and properly authorized. In addition, application controls must be able to ensure the availability of an effective audit process and to check the correctness of the intended audit process.

Control of Physical Assets (Physical Controls)

Physical asset control is carried out to ensure the implementation of physical security for the Bank's assets. This activity includes safeguarding assets, records, and limited access to computer programs and data files, as well as comparing the value of the Bank's assets and liabilities with the values stated in the control records, in particular checking the value of assets on a regular basis.

Documentation

Banks must at least adequately formalize and document policies, procedures, systems and accounting standards, as well as audit processes. The document must be updated periodically to describe the actual operational activities of the Bank, and must be informed to Bank officials and employees.

SEPARATION OF FUNCTIONS

Separation of functions is intended so that everyone in their position does not have the opportunity to make and hide mistakes or irregularities in carrying out duties at all levels of the organization and all steps of operational activities. Banks must comply with this principle of segregation of functions, known as the "*Four-Eyes Principle*". An effective SPI requires segregation of functions and avoids the assignment of authority and responsibility which can cause conflicts of interest. determine certain functions or tasks at the Bank that must be separated or allocated to several people in order to reduce the Risk of manipulation of financial data or misuse of Bank assets.

ACCOUNTING, INFORMATION AND COMMUNICATION SYSTEMS

Adequate accounting, information and communication systems are intended to be able to identify problems that may arise and be used as a means of exchanging information in the context of carrying out tasks in accordance with their respective responsibilities.

The accounting system includes methods and records in order to identify, classify, analyze, classify, record or book, and report Bank transactions. In order to ensure that accounting data is accurate and consistent with available data based on system processing results, the reconciliation process between accounting data and the management information system must be carried out periodically or at least every month. Any irregularities that occur must be immediately investigated and the problem resolved. The reconciliation process should also be documented as part of the overall audit trail process requirements.

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan Manajemen Risiko, dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. SPI yang efektif paling sedikit menyediakan data atau informasi internal yang cukup dan menyeluruh mengenai keuangan, kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, informasi pasar (kondisi eksternal), dan setiap kejadian serta kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sistem komunikasi harus mampu memberikan informasi kepada seluruh pihak, baik intern maupun ekstern seperti Otoritas Jasa Keuangan, auditor ekstern, pemegang saham, dan nasabah Bank. SPI Bank harus memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar seluruh pejabat dan pegawai Bank sepenuhnya memahami serta mematuhi kebijakan dan prosedur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Direksi Bank harus menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar informasi yang diperlukan terjangkau oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan ini berlaku untuk setiap informasi, baik mengenai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, eksposur Risiko, dan transaksi aktual maupun mengenai kinerja operasional Bank.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus menjaga asset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Hal ini tercermin antara lain dari hal-hal sebagai berikut:

1. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan atas kebijakan, prosedur dan limit.
2. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
3. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
4. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur-prosedur operasional, temuan audit serta tanggapan pengurus berdasarkan hasil audit.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Bank melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap Risiko utama Bank harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan Bank sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan kerja operasional (*risk taking unit*) maupun oleh Internal Audit.

Bank Mandiri Taspen memantau dan mengevaluasi kecukupan SPI secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan

The information system must be able to produce reports on business activities, financial conditions, implementation of Risk Management, and fulfillment of provisions that support the implementation of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners. An effective SPI at least provides sufficient and comprehensive internal data or information regarding finance, the Bank's compliance with laws and regulations, market information (external conditions), and every event and condition required in order to make appropriate and accountable decisions.

The communication system must be able to provide information to all parties, both internal and external, such as the Financial Services Authority, external auditors, shareholders and Bank customers. The Bank's SPI must ensure that there is an effective communication channel so that all officials and employees of the Bank fully understand and comply with the policies and procedures in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Directors of the Bank must organize effective communication channels so that the necessary information is accessible to interested parties. This requirement applies to any information, both regarding policies and procedures that have been set, Risk exposure, and actual transactions as well as regarding the Bank's operational performance.

COMPLIANCE WITH OTHER LEGAL REGULATIONS

The implementation of an effective internal control system can help the management maintain the Bank's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve compliance with the applicable laws and regulations, and reduce the risk of losses, deviations and violations of prudential aspects.

This is reflected in the following:

1. Determination of authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures and limits.
2. Determination of reporting lines and clear separation of functions from operational work units to work units that carry out control functions.
3. Accurate and timely financial reporting and operational activities.
4. Adequacy of procedures to ensure compliance with applicable laws and regulations.
5. Complete and adequate documentation of the scope, operational procedures, audit findings and management responses based on audit results.

Monitoring Activities and Correction Actions

The Bank continuously monitors the overall effectiveness of internal control implementation. Monitoring of the Bank's main risks must be prioritized and function as part of the Bank's daily activities including periodic evaluations, both by the risk taking unit and by the Internal Audit.

Bank Mandiri Taspen continuously monitors and evaluates the adequacy of the SPI in relation to changes in internal and

kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas SPI tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan. Kelemahan dalam pengendalian internal, baik yang diidentifikasi oleh satuan kerja operasional (*risk taking unit*), Internal Audit, maupun pihak lainnya, selanjutnya dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Kesesuaian dengan *The Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)*

Sistem pengendalian intern Bank telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* tahun 2013. Tujuan pengendalian internal meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Regulator maupun Bank. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. Unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Aktivitas Pemantauan

Kelima unsur pengendalian internal menurut COSO sejalan dengan Elemen Sistem Pengendalian Internal Bank menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Adapun Implementasi pengendalian internal di Bank Mandiri Taspen yang mencakup elemen-elemen utama di atas telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Elemen lingkungan pengendalian di Bank Mandiri Taspen diwujudkan dalam bentuk pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, dimana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.

2. Identifikasi dan Penilaian Risiko

Risiko-risiko yang material dan memberi pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap pencapaian tujuan Bank telah diidentifikasi dan diukur secara berkelanjutan oleh seluruh unit.

Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mengidentifikasi 8 (delapan) risiko, yaitu:

- a. Risiko Kredit
- b. Risiko Pasar
- c. Risiko Operasional
- d. Risiko Likuiditas
- e. Risiko Reputasi
- f. Risiko Strategik
- g. Risiko Kepatuhan
- h. Risiko Hukum

external conditions and must increase the capacity of the Internal Oversight Unit (SPI) so that its effectiveness can be increased. Weaknesses in internal control, whether identified by the risk taking unit, Internal Audit, or other parties, are then reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Compatibility with *The Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)*

Bank Internal control system has already suited to Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The objectives of internal control include operational, reporting, and compliance. Operational objective is related to the operational effectiveness and efficiency. Reporting objective is associated with the importance of financial reporting which fulfills the criteria of being reliable, timely, transparent, and other requirements determined by regulator and bank. In addition, compliance objective is related to the bank compliance towards laws and regulations. Internal control elements include the following components:

1. Control environment
2. Risk assessment
3. Control activities
4. Information and communication
5. Monitoring activities

The five internal control elements according to COSO are in line with the Internal Control System Elements of Banks according to the Circular of the Financial Service Authority No 35/SEOJK.03/2017 on July 7, 2017 about Implementation of Governance for Commercial Banks. The implementation of the main elements above has already suited with Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) as follows:

1. Control Environment

Control environment element in Bank Mandiri Taspen manifested in the forms of management monitoring and control culture in which the control scope is carried out in all levels namely the activity level control and entity level control.

2. Risiko Risk Identification and Assesment

Material risks and give unfavorable effects on achievement of the Bank's objectives have been identified and measured continuously by all units.

The risk identification process is conducted to identify 8 (eight) risks, namely:

- a. Credit risk
- b. Market risk
- c. Operational risk
- d. Liquidity risk
- e. Reputation risk
- f. Startegic risk
- g. Compliance risk
- h. Legal risk

Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk didalamnya proses identifikasi, analisis dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan Bank.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian secara umum telah melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi yang disusun untuk memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan dan tindakan untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi telah dilakukan. Kegiatan pengendalian sesuai fungsi organisasi sekurang-kurangnya meliputi Kaji Ulang Manajemen (*Top Management Reviews*), Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Reviews*), Pengendalian Sistem Informasi, Pengendalian Aset Fisik dan Dokumentasi.

Aktivitas pengendalian telah dituangkan dalam dokumen kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko-risiko (dhi. Risiko pasar, likuiditas, kredit, operasional, kepatuhan, reputasi, strategi dan hukum).

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:

- a. Sistem Akuntansi
Mencakup metode, catatan dan proses rekonsiliasi data accounting dengan sistem informasi.
- b. Sistem Informasi
Bank Mandiri Taspen telah melakukan pengendalian risiko-risiko yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi untuk mencegah terjadinya gangguan pada usaha dan kerugian potensial, meliputi:
 - 1) Pengendalian yang berhubungan dengan komputer seperti *mainframe*, *client server*, *workstation* yang memastikan operasional berjalan dengan semestinya meliputi prosedur *back up* dan penyelamatan data (*data recovery*), kebijakan perolehan dan pengembangan perangkat lunak, prosedur pemeliharaan dan pengendalian keamanan akses (*physical/logical*).
 - 2) Pengendalian atas aplikasi termasuk kesesuaian pada ketentuan dan ketepatan data yang diproses, prosedur validasi untuk pencatatan data, prosedur pengendalian dan otorisasi akses serta pengamanan hal-hal yang dikecualikan atau menyimpang.
- c. Bank Mandiri Taspen telah memiliki mekanisme *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan adanya indikasi *fraud* melalui *Letter* to CEO.

5. Aktivitas Pemantauan

Kegiatan pemantauan dilakukan untuk memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian intern yang berupa:

1. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan oleh Audit Internal.
Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Intern dilakukan berkaitan

Risk assesment is a process to determine how the risks should be managed and done in all operational unit levels including the identification process, analysis, and risk assesment faced to achieve Bank's objectives.

3. Control Activities

Control activity in general has involved all employees including Board of Directors and organized to ensure the management directions and actions to handle risks identified have been done. Control activities in line with organizational function include Top Management Reviews, Functional Reviews, information system control, physical assets and documentation controls.

Control activity has been written in document of policy and procedure to identify risks (market, liquidity, credit, operational, compliance, reputation, strategic, and legal risks).

4. Information and Communication

Accounting, information, and communication systems aim to identify problems that may happen and used as a tool of exchanging information in order to implement the duties on each responsibility, including:

- a. Accounting system
Includes methods, records, and accounting data reconciliation process with information system.
- b. Information system
Bank Mandiri Taspen has risks control related to the use of information technology to prevent business disturbance and potential loss that include:
 - 1) Control related to computer such as mainframe, client server, workstation which make sure that operations work as expected involving back up procedure and data recovery, policy on gaining and developing software, maintenance and security access control procedures (physical/logical).
 - 2) Control on application including the suitability on provisions and data processing accuracy, validation procedure for data recording, control procedure and access authority, as well as security on exceptional and deviant things.
- c. Bank Mandiri Taspen has whistleblowing system mechanism as reporting means of fraud through letter to the CEO.

5. Monitoring Activity

Monitoring activity is done to monitor the effectiveness of the internal control implementation which in form of:

1. Monitoring activity and deviation correction by the internal audit Monitoring activity (evaluation) on adequacy of internal control system is done related to the internal and external condition changes. Thus, it

dengan adanya perubahan kondisi intern maupun ekstern sehingga dapat meningkatkan kapasitas sistem pengendalian intern dan efektivitasnya. Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap Sistem Pengendalian Intern dilakukan secara berkala atau insidental oleh Divisi Internal Audit. Fungsi Divisi Internal Audit telah independen terhadap fungsi yang menjalankan aktivitas harian dan memiliki akses terhadap semua kegiatan operasional. Sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Intern, Divisi Internal Audit melakukan penilaian yang independen mengenai kecukupan dan kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dan melaporkan hasilnya secara langsung ke Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

2. Pengawasan dari eksternal (OJK, BPK dan Akuntan Publik)

Tingkat pengawasan terhadap operasional dilakukan secara berjenjang termasuk pengawasan oleh pihak ekstern yang terdiri dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia sebagai Regulator dan Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik dan BPK). Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan menjalankan fungsinya sebagai otoritas pengawas, mencakup:

- a. Kewenangan dalam mengatur perizinan (*power to license*)
- b. Kewenangan dalam membuat peraturan (*power to regulate*)
- c. Kewenangan dalam mengawasi (*power to control*)
- d. Kewenangan dalam menetapkan dan mengenakan sanksi (*power to impose sanction*)

Disisi lain, Bank Mandiri Taspen juga wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik secara periodik dan menyampaikan ke OJK. Efektivitas pelaksanaan audit dari auditor eksternal dievaluasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Sejalan dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 Perihal Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Internal Audit Bank Mandiri sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi mempunyai kewajiban memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan dan memastikan bahwa Perusahaan Anak telah dikelola dengan baik. Informasi mengenai efektivitas *internal control* secara independen dapat diberikan oleh fungsi Internal Audit. Untuk memastikan adanya standarisasi dalam penilaian efektivitas *internal control* Perusahaan Anak, maka Internal Audit Bank Mandiri telah mengembangkan suatu *tools* yang dapat digunakan oleh Internal Audit Perusahaan Anak yaitu "*Control Rating Perusahaan Anak (CRPA)*". Nilai CRPA Bank Mandiri Taspen tahun 2022 sebesar 83,594 (*satisfactory*). Dengan predikat *satisfactory* ini berarti

can improve the internal control system capacity and effectiveness. Monitoring activity (evaluation) towards Internal Control System is conducted periodically or incidentally by Internal Audit Division. The function of Internal Audit Division has been independent towards daily activity function and has an access to all operational activities. As a part of Internal Control System, Internal Audit Division conducts an independent assessment on bank adequacy and compliance towards policies and procedures which are established and reported the result directly to the President Director, Compliance Director and Board of Commissioner through Audit Committee.

2. External monitoring (Financial Services Authority, State Audit Agency, and Public Accountant)

The level of monitoring on operational is done step by step, including monitoring by external parties that consist of Financial Services, Bank Indonesia as the Regulator, and External Auditors (Public Accountant Office and State Audit Agency). Bank Indonesia/ Financial Services Authority does the functions as Authority supervisor, including:

- a. Authority to manage license (*power to license*)
- b. Authority to make regulations (*power to regulate*)
- c. Authority to control (*power to control*)
- d. Authority to decide and to impose sanction (*power to impose sanction*)

On the other hand, Bank Mandiri Taspen also required for presenting the financial report which has been audited by Public Accountant Office periodically and reporting it to Financial Services Authority. The effectiveness of external audit is evaluated by Audit Committee. Audit committee also studies the independence and objectivity of external auditor as well as the adequacy of the investigation performed to ensure all the significant risks have been considered.

Evaluation of The Implementation of The Internal Control System

In line with POJK No. 18/POJK.03/2014 Dated November 18, 2014 Regarding the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, Bank Mandiri's Internal Audit as the Integrated Internal Audit Unit had the obligation to monitor the implementation of internal audits at each Financial Service Institution (Subsidiary) in the Finance Conglomeration and ensure that the Subsidiary was well managed. Information regarding the effectiveness of internal control could be independently provided by the Internal Audit function. To ensure standardization in assessing the effectiveness of the internal control of Subsidiaries, Bank Mandiri Internal Audit developed a tool that could be used by the Subsidiary's Internal Audit, namely "*Control Rating of Subsidiary Companies (CRPA)*". The CRPA value of Bank Mandiri Taspen in 2020 was 83,800 (*satisfactory*). With the *satisfactory* predicate, it means that in general internal control is adequate

secara umum *internal control* telah memadai pada aspek material dalam hal kecukupan (*adequacy*), efektivitas (*effectiveness*) dan keberlanjutan (*sustainability*), namun masih dibutuhkan beberapa perbaikan spesifik dalam jumlah terbatas (*limited*).

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan sistem pengendalian intern sudah berjalan dengan baik. Dalam pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit yang merupakan Satuan Kerja dalam organisasi Bank. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan Aktivitas Internal Audit.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan atau meminimalkan kerugian finansial maupun non finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum

Penerapan manajemen risiko dilaksanakan di setiap aktivitas Bank yang berperan dalam mendorong pertumbuhan bisnis secara prudent yang mengimbangi perkembangan jenis, cakupan dan pertumbuhan bisnis yang sangat pesat dalam industri perbankan yang ditandai dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan Bank. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka Bank Mandiri Taspen selalu melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia secara periodik dengan tetap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016.

Proses manajemen risiko secara aktif dilakukan oleh manajemen Bank melalui Komite di bawah Direksi yang meliputi *Asset and Liability Committee*, *Risk Management Committee* dan Komite Kebijakan Perkreditan.

in the material aspect in terms of adequacy, effectiveness and sustainability, but a limited number of specific improvements are still needed.

Statement of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners on The Adequacy of The Internal Control System

The Board of Commissioners was of the view that the implementation of the internal control system had been running well. In supervising the implementation of the internal control system, the Board of Commissioners was assisted by the Internal Audit, a work unit within the Bank's organization. In carrying out its duties, Internal Audit communicated directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to Internal Audit Activities

Risk Management

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all of the Bank's business activities, including efforts to mitigate and or minimize financial and non-financial losses that may arise from bank products or activities, the relationship between bank with customers as well as within the Bank.

Basis for The Implementation of Risk Management

The implementation of Bank Mandiri Taspen's Risk Management refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 and Circular of the Financial Services Authority (OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Implementation of Risk Management In General

Risk management is implemented in every activity of the Bank to prudently drive business growth which balances the growth of types, scopes, and fast business growth in banking industry as characterized by the increasingly complex risks of Bank's activities. To address the challenge, Bank Mandiri Taspen constantly refines its policies, infrastructure, and human capital quality periodically by referring to the Regulation of Financial Services Authority (POJK) concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Bank No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016.

The risk management process is performed actively by Bank's management through Committee under the Board of Directors which comprises of Asset and Liability Committee, Risk Management Committee and Credit Policy Committee.

Selain itu, untuk melakukan pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali, bank memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang secara struktural berada di bawah Direktur *Finance, Risk and Operations* dan sekaligus menjadi ketua merangkap anggota pada Komite Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, unit manajemen risiko dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. *Risk Management* yang menyusun rambu-rambu operasional dan bisnis Bank dan operasional *risk* yang terkait dengan operasional.
2. *Credit Risk Analyst* yang berfungsi sebagai *partner* dari unit bisnis dalam sistem *four-eyes principle*.
3. *Risk Business Control* yang berfungsi menjalankan *internal control* sebagai mitigasi risiko operasional di seluruh unit kerja kantor pusat maupun seluruh kantor cabang Bank Mandiri Taspen .

Dari sisi kebijakan, Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen yang menjadi acuan bagi kebijakan yang lebih detail.

Untuk memperoleh gambaran risiko secara menyeluruh dan kontinyu, Bank menyusun profil risiko setiap triwulan dan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) setiap 6 (enam) bulan yang dilaporkan kepada Bank Indonesia.

Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (*inherent risk*) dan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, reputasi, dan kepatuhan). Selain profil risiko, bank melakukan penilaian *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas, dan permodalan dengan mengacu kepada parameter yang tercantum dalam Surat Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Melihat model bisnis Bank Mandiri Taspen yang menjadi prioritas risiko bank adalah terkait dengan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Ada banyak risiko yang dihadapi Bank di market dalam beroperasi. Berbagai faktor diantaranya ada yang dalam kendali Bank dan ada yang diluar kendali Bank. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja Bank, *direct* atau *indirectly*. Pada sebagian besar bisnisnya, Bank Mandiri Taspen mengambil risiko keuangan dengan penuh perhitungan, terkendali dan tetap berpegang pada prinsip *prudent*. Proses pengelolaan risiko harus bersifat proaktif, sistematis dan berdisiplin, yang mencakup semua risiko di semua aktivitas yang mencakupnya - Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional. Untuk Risiko seperti Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dikelola sebagai bagian dari Risiko Operasional.

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang baik, meliputi strategi risiko yang terdefinisi dengan baik, struktur dewan yang tepat dan komite kerja yang aktif dengan peran, tanggung jawab, wewenang dan jenjang pendelegasian yang

In addition, for a comprehensive, integrated, measurable and manageable risk management, Bank assigns a Risk Management Unit (SKMR) that is structurally responsible to the Director of Finance, Risk and Operations and acts as Chairman concurrently Member in Risk Management Committee. In performing its operational activities, the Risk Management Unit is divided into 3 (three), including:

1. Risk Management that formulates rules on operational and Banks's business as well as operational-related risks.
2. Loan Risk Analyst that functions as partner of business unit in the system of four-eyes principle.
3. Risk Business Control, which functions to carry out internal control as operational risk mitigation in all work units at the head office and all Bank Mandiri Taspen branch offices.

From the policy side, the Bank owns Risk management policies of Bank Mandiri Taspen for more detailed policy reference.

For obtaining comprehensive and continuous risk overview, the Bank formulates a risk profile every quarter and Risk-Based Bank Rating (RBBR) every six months and reported them to Bank Indonesia.

The risk profile report describes the Bank's inherent risk on its business activities and risk control system for its eight risk types (loan risk, market, liquidity, operations, legal, strategy, reputation, and compliance). In addition to the risk profile, the Bank performs a Good Corporate Governance (GCG), rentability, and capital referring to the parameters listed in the Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 on the Assessment of Commercial Bank's Soundness Level of and the Service Authority Rules Finance (POJK) No.4/POJK.03 /2016 dated January 26, 2016 on the Rating of Commercial Bank Soundness Level.

Referring to Bank Mandiri Taspen's business model, its risk priorities lie on loan risk, liquidity risk, and operational risk.

In its operations in the market, there are many risks the Bank may face. Some factors are under Bank's control but some others are out of control. The aforementioned factors have potential direct or indirect influences on Bank's performance. In most of its businesses, Bank Mandiri Taspen takes the risks carefully, under control, and under prudent principle. The risk management process shall be proactive, systematic, and discipline, covering all risks in all over its activities including Loan Risk, Market Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk. For risk such as Reputation Risk, Legal Risk, and Compliance Risk are managed under the Operational Risk.

The management adopts comprehensive risk management approach based on good principles and values covering well-defined risk strategy, fit Board structure, and working committee with active role, responsibility, and authority, as well as clear hierarchical delegation. The risk management is examined based

jelas. Manajemen risiko ditelaah berdasarkan indikator kinerja utama yang disebarluaskan melalui manual dan dokumentasi kebijakan serta dinilai dan diaudit secara independen.

Bank Mandiri Taspen menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas yang disesuaikan dengan kegiatan usaha Bank Mandiri Taspen dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), maupun dengan mengacu pada tindakan-tindakan sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi dan pengendalian seluruh risiko termasuk yang berasal dari produk baru dan aktivitas baru.
2. Dalam pengendalian risiko, Bank Mandiri Taspen telah mengimplementasikan suatu kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu. Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Bank Mandiri Taspen telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.
3. Memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan, dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
4. Bank Mandiri Taspen telah membentuk beberapa Komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit serta Komite Aset dan Pasiva (*Asset and Liabilities Committee – ALCO*).
5. Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur kerja yang ada telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.
6. Memastikan sistem pengendalian internal telah diterapkan sesuai ketentuan.
7. Memantau kepatuhan Bank Mandiri Taspen dengan prinsip pengelolaan bank yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui unit kerja Satuan Kerja Kepatuhan.
8. Membuat Laporan Profil Risiko Bank Mandiri Taspen dan Laporan Profil Risiko Konsolidasi setiap triwulan dan menyampaiakannya kepada OJK secara tepat waktu.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Bank Mandiri Taspen. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

on main performance indicators spread through manuals and policy documentation and is independently assessed and audited.

Bank Mandiri Taspen implements risk management and internal control system effectively adjusted to business goals and policies, size and complexity that is adjusted to Bank Mandiri Taspen's business activities based on requirement and procedure set by the Regulations of Bank Indonesia (PBI), the Regulations of Financial Services Authority (POJK), as well as the following acts.

1. Identifying and controlling all risks including the risks from new products and activities.
2. In its risk control practices, Bank Mandiri Taspen has implemented an integrated Risk Management Framework. As for effective and optimal implementation of risk management, the Bank has formed a Risk Management Committee to discuss the overall risks encountered by the Bank and to provide recommendation related to risk management policies to the Board of Directors.
3. Assigning Risk Management Unit to ensure that the Bank encounters risks which can be properly identified, measured, observed, controlled, and reported through the implementation of appropriate risk management framework.
4. Bank Mandiri Taspen has assigned other Committees to handle risks more specifically including: Loan Committee, and Asset and Liabilities Committee (ALCO).
5. Ensuring that prevailing arrangement of system and working procedure has focused on both business and operational sides as well as risk level in a working unit.
6. Ensuring that the internal control system has been implemented in compliance with the regulations.
7. Monitoring Bank Mandiri Taspen's compliance with the principles of healthy Bank management according to prevailing regulations through the working unit of Compliance Unit.
8. Creating Risk Profile Report and Consolidated Risk Profile Report of Bank Mandiri Taspen every quarter and submitting the reports to the FSA in timely manner.

Active Supervision of The Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of risk management and internal control system at Bank Mandiri Taspen. Active supervision of Bank Mandiri Taspen's BOCs is indicated by their approval on Risk management policies prepared by the BODs as well as by the evaluation of risk management policies implementation through periodic meetings of the BODs and BOCs, while in its implementation, BOCs' active supervision is supported by the Risk Monitoring Committee.

Pengawasan aktif Direksi Bank Mandiri Taspen antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang *Asset and Liability*. Sebagai bagian pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan manajemen risiko. Pemenuhan kualitas SDM tersebut antara lain dilakukan melalui pengembangan program pendidikan dan pelatihan pegawai seperti program Sertifikasi Manajemen Risiko serta program pelatihan atau sosialisasi internal dengan materi Manajemen Risiko.

Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank Mandiri Taspen mencakup:

1. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Bank.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk memutuskannya sehingga memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi kecukupan kebijakan, prosedur, penetapan limit dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

2. Pengawasan yang Dilakukan Direksi

Pengawasan Direksi dengan wewenang dan tanggung jawab adalah sebagai berikut.

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Manajemen Risiko dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- Mengembangkan budaya manajemen risiko antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko antara lain dengan cara program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses manajemen risiko.
- Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko dilaksanakan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi,

Active supervision of Bank Mandiri Taspen's BODs involves such as the arrangement, implementation, and evaluation of risk management policies and procedure. Active supervision is also performed through BODs' meetings with Risk Management Committee, Loan Policy Division, and Asset and Liabilities Division. As part of BODs and BOCs' active supervision, the quality of human capital becomes one of critical aspects in risk management implementation. To meet the intended quality of human capital, various education and training development programs for employees such as Certified Risk Management program and training or internal dissemination program on Risk Management are conducted.

The implementation of Bank Mandiri Taspen's risk management and internal control system include:

1. Supervision by the Board of Commissioners Supervision conducted by the BOCs includes the following.

- Evaluating risk management policies in case of changes in factors that may influence Bank's activities.
- Evaluating the BODs accountability for the implementation of risk management policies.
- Evaluating and making decision on demand and proposal of the BODs related to transactions or business activities beyond the authority of BODs to decide, thus the approval from the BOCs is required.
- Evaluating adequacy of policy, procedure, limit determination, identification process, measurement, risk monitoring and control, as well as risk management information system.

2. Supervision by the Board of Directors

To perform its supervisory function, the BODs carries out the following authorities and responsibilities.

- Having responsibility for the implementation risk management policies that includes evaluating and providing direction related to risk management strategy based on reports of Risk Management Unit as well as the presentation of accountability reports to the Board of Commissioners.
- Evaluating and determining transactions beyond the authority of officials on a level under the Board of Directors or transactions requiring approval compliant with prevailing policies and procedures.
- Developing risk management culture which includes good communication about the importance of effective internal control among all organizational tiers.
- Ensuring the improvement of human capital competence related to risk management implementation through, for example, continuous education and training program particularly in risk management system and process.
- Ensuring the independent implementation of risk management function reflected from segregation of functions between Risk Management Unit performing risk identification, measurement, monitoring, and risk

pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

- Melakukan identifikasi untuk memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas yang baru telah melalui proses pengendalian manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan dan harus disetujui oleh Direksi dan direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko terlebih dahulu.
- Melakukan pengendalian internal dengan cara melakukan penilaian secara berkala, menerapkan pedoman dan praktek-praktek yang sehat untuk mengendalikan dan mengatasi risiko melalui serangkaian tindakan korektif.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mantap didukung dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang komprehensif.

Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen terdiri dari:

- a. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum
Proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh unit kerja Bank merupakan proses yang dinamis dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri, ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbaharui apabila diperlukan. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:
 1. Identifikasi Risiko Identifikasi Risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif (*anticipative*) dan bukan reaktif. mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional, menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia. Menganalisis probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.
 2. Pengukuran risiko
 - 1) Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk meng-cover risiko
 - 2) Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan.
 - 3) Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif
 - 4) Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.
 3. Pemantauan risiko Pemantauan dapat dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.
 4. Pengendalian risiko Pengendalian risiko Pengendalian risiko harus dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank Mandiri Taspen.

management with the units performing and dealing with transaction.

- Performing identification to ensure that risks from new products and activities have undergone proper risk management control process before being launched or executed with prior approval from the BODs and prior recommendation from Risk Management Committee.
- Conducting internal control by performing periodic assessment, implementing guidelines and healthy practices to control and overcome risks through series of corrective actions.

Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit

The implementation of Risk Management in Bank Mantap is supported by comprehensive risk management policies and procedures.

Risk Management Policies of Bank Mandiri Taspen comprise of:

- a. Guidelines for General Implementation of Risk Management
The risk management process implemented in all work units of the Bank became a dynamic process and was routinely compared to industry best practices, with applicable regulations to be adjusted and updated if necessary. The implementation of risk management was carried out in a series consisting of:
 1. Risk Identification Risk identification aimed to identify all types of risks inherent in any functional activity that could potentially harm the Bank. Risk identification was proactive (*anticipative*) and not reactive including all functional activities (operational activities, combining and analyzing risk information from all available information sources, analyzing the probability of risk arising and its consequences.
 2. Risk measurement
 - 1) Risk measurement aims to determine the amount of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite so that the Bank can take risk mitigation actions and determine capital to cover risks
 - 2) Measurements are carried out individually or as a whole.
 - 3) The risk measurement method can be done qualitatively and or quantitatively
 - 4) The model used in risk measurement can be understood and its strengths, weaknesses, and limitations are known.
 3. Risk monitoring, Monitoring can be done by comparing the risk limit that had been set with the amount of risk that is being managed.
 4. Risk control Risk control had to be carried out against the potential for a risk limit that had been set and could be tolerated by Bank Mandiri Taspen.

- b. Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Penilaian kesehatan bank mengacu pada:
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.04/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/26 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK/03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
 - Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen.

Dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip kehati-hatian, Bank harus mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga Bank siap dan lebih tahan dalam menghadapi krisis. Perubahan kondisi makro ekonomi baik domestik maupun internasional juga mengharuskan Bank melakukan evaluasi posisi modal dan finansial Bank dalam suatu skenario bersifat luar biasa (*stress*).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) sebagai pelaksanaan ketentuan Regulator untuk menilai kesehatan Bank diharapkan mampu mendeteksi secara lebih dini permasalahan Bank serta mengambil langkah-langkah pencegahan, perbaikan, pengelolaan modal secara efektif dan efisien.

Pedoman tentang penilaian kesehatan bank mengatur hal-hal yang harus dilaksanakan oleh unit kerja terkait, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (RBBR), yaitu penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang telah ditentukan oleh Regulator, dengan menggunakan pendekatan risiko (RBBR).
- Aktivitas penilaian Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan risiko mencakup penilaian atas faktor-faktor profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*) untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank.

Penilaian tingkat kesehatan Bank dengan pendekatan RBBR dilakukan sebagai berikut:

- Unit kerja koordinator berkoordinasi dengan unit kerja terkait menyusun laporan profil risiko yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- Unit kerja terkait menyampaikan laporan profil risiko kepada unit kerja Koordinator.
- Unit kerja koordinator melakukan proses konsolidasi profil risiko untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.
- Unit kerja koordinator melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - menilai *Good Corporate Governance* (GCG).
 - menilai rentabilitas (*Earnings*).
 - menilai permodalan (*Capital*).

- b. Guidelines for Assessment of Bank's Soundness Level
The bank's health assessment leads to:

- Financial Services Authority Regulation No. 04 / POJK.03 / 2016 dated January 27, 2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks;
- Financial Services Authority Regulation No. 18 / POJK.03 / 2016 dated March 22, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- Financial Services Authority Circular Letter No.34 / SEOJK.03 / 26 dated September 01, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- Financial Services Authority Circular Letter No.14 / SEOJK / 03/2017 dated March 17, 2017 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks;
- Bank Mandiri Taspen Risk Management Policy.

In carrying out activities based on the principle of prudence, the Bank had to be able to identify problems early, take appropriate and faster follow-up improvements, implement Good Corporate Governance (GCG) and better risk management so that the Bank was ready and more resilient in facing crises. Changes in macroeconomic conditions, both domestic and international, also required the Bank to evaluate the Bank's capital and financial position in an extraordinary (*stress*) scenario.

The Risk Based Bank Rating (RBBR) as the implementation of the Regulator's provisions for assessing the health of a Bank was expected to be able to detect problems early in the Bank and to take preventive, corrective, effective and efficient capital management steps.

Guidelines on bank soundness assessments regulated the things that had to be carried out by the related work unit, including the following:

- Risk Based Bank Soundness Rating (RBBR), which was an assessment of the Bank Soundness Level determined by the Regulator, using a risk approach (RBBR).
- Bank Soundness Level assessment activities based on risk included an assessment of risk profile factors, Good Corporate Governance (GCG), profitability (*earnings*), and capital to produce a Composite Rating for the Bank Soundness Level.

Assessment of the soundness level of the Bank using the RBBR approach was carried out as follows:

- The coordinating work unit coordinated with related work units to prepare risk profile reports which became their duties and responsibilities.
- The related work unit submitted a risk profile report to the coordinating work unit.
- The coordinating work unit carried out a risk profile consolidation process to be submitted to the regulator.
- The coordinating work unit coordinated with related work units to do the following:
 - Assessing Good Corporate Governance (GCG).
 - Assessing Profitability (*Earnings*).
 - Assessing Capital (*Capital*).

- e. Unit Kerja Koordinator melakukan penilaian komposit RBBR.
- f. Hasil Penilaian RBBR disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Regulator dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Manajemen Risiko tersebut lebih rinci dijabarkan dalam Ketentuan Internal Bank Mandiri Taspen.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Bank Mandiri Taspen meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) jenis risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko. Bank Mandiri Taspen mengidentifikasi risiko dengan menganalisis sumber risiko yang terdapat pada bisnis (produk/portofolio/aktivitas) dan kemudian mengukur secara kuantitatif dan atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang ditetapkan oleh Regulator. Sistem pengukuran risiko juga dilengkapi dengan metode *stress testing* untuk risiko kredit dan risiko Likuiditas. Selanjutnya proses pemantauan dan pemantauan risiko dilakukan oleh *Risk Owner Unit* dan *Risk Control Unit* yang disajikan dalam bentuk laporan portofolio, laporan profil risiko, dan laporan Tingkat Kesehatan Bank. Sistem Informasi Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses indentifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko. Bank Mandiri Taspen telah mengembangkan beberapa aplikasi manajemen risiko, antara lain mode *scoring* yang diimplementasikan pada *Loan Origination System* (LOS) *Risk Management*, *Treasury System* dan *Mantap Operational Risk Integrated System* (MORIS).

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

1. Sistem informasi Manajemen Risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko.
2. Sebagai bagian dari proses Manajemen Risiko, sistem informasi Manajemen Risiko digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
3. Sistem informasi Manajemen Risiko dapat memastikan:
 - a. Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Satuan Kerja yang terkait dalam penerapan Manajemen Risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi Risiko yang dihadapi baik Risiko keseluruhan/komposit maupun per Risiko dan/atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.
 - b. Efektivitas penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko.
 - c. Tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan Manajemen Risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan Manajemen Risiko.
 - d. Sistem informasi Manajemen Risiko dan informasi yang dihasilkan disesuaikan dengan karakteristik dan

- e. The Coordinating Work Unit conducted an RBBR composite assessment.
- f. The results of the RBBR Assessment were approved by the Board of Directors and reported to the Regulator and the Board of Commissioners.

The aforementioned risk management policies are comprehensively described in internal provision of Bank Mandiri Taspen.

Adequacy of Process of Identification, Measurement, Monitoring and Control of Risks, As Well As Risk Management Information System

Risk management process of Bank Mandiri Taspen includes identification, measurement, monitoring, and control of 8 (eight) kinds of risks as well as Risk Management Information System. Bank Mandiri Taspen identifies risks by analyzing source of risks in its businesses (products/ portfolios/activities) and then performs measurements quantitatively and qualitatively in accordance with measurements set by the Regulator. Risk measurement system is accompanied with stress testing method for Liquidity risk. Furthermore, the risk monitoring process carried out by the Risk Owner Unit and Risk Control Unit are presented in the form of portfolio reports, risk profile reports, and Bank Health Level reports. Risk Management Information System of Bank Mandiri Taspen is used to support the implementation of process of identification, measurement, monitoring, and control of risks. Bank Mandiri Taspen has developed several risk management applications, including the scoring model implemented in the Loan Origination System (LOS) and Treasury System. Meanwhile, for operational risk management, the Mantap Operational Risk Integrated System (MORIS) is currently being developed.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

1. The Risk Management information system is a part of the management information system owned and developed in accordance with the needs for the implementation of Risk Management.
2. As a part of Risk Management process, Risk Management Information System is used to support the implementation of process of identification, measurement, monitoring, and control of risks.
3. The Risk Management Information System is able to ensure:
 - a. The availability of accurate, complete, informative, timely and reliable information, in order to be used by the Board of Commissioners, Board of Directors and relevant Working Units in the implementation of Risk Management to assess, monitor and mitigate Risks that are faced both entire/composite Risk and per Risk and/or in the process of decision making by the Board of Directors;
 - b. The effectiveness of Risk Management implementation including policies, procedures, and Risk limit setting;
 - c. The availability of information on the result (realization) of Risk Management implementation compared with target established in accordance with the policy and strategy of Risk Management implementation.
 - d. Risk Management Information System and the information produced are adjusted with the

kompleksitas kegiatan usaha Bank serta adaptif terhadap perubahan.

- e. Kecukupan cakupan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi Manajemen Risiko direview secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan tersebut telah memadai sesuai perkembangan tingkat kompleksitas kegiatan usaha.
- f. Sebagai bagian dari sistem informasi Manajemen Risiko, laporan profil Risiko disusun secara berkala oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap unit kerja yang melakukan kegiatan bisnis. Frekuensi penyampaian laporan kepada Direksi terkait dan Komite Manajemen Risiko ditingkatkan sesuai kebutuhan.
- g. Sistem informasi Manajemen Risiko mendukung pelaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator terkait lainnya.

characteristics and complexity of business activities of the Bank and are adaptable to change.

- e. The adequacy of the scope of information generated from the Risk Management information system is reviewed periodically to ensure that the scope is adequate in accordance with the development of business activities complexity.
- f. As a part of Risk Management Information System, Risk Profile Report is prepared periodically by Risk Management Unit independent from working units conducting business activities. The frequency of report submission towards the relevant Board of Directors and the Risk Management Committee are upgraded as needed.
- g. The Risk Management information system supports the implementation of reporting towards the Financial Services Authority and other related regulators.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi Risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh Satuan Kerja Operasional dan Satuan Kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern.

Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern antara lain:

1. Melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) yang memadai dan dilaksanakan secara konsisten.
2. Sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko mencakup:
 - a. Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat Risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank.
 - b. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan limit.
 - c. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
 - d. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
 - e. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
 - f. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - g. Kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank.

Comprehensive Internal Control

The process of effective Risk Management implementation is accompanied with reliable internal control system. The implementation of effective internal control system is able to help securing Bank's assets, assuring the availability of trustworthy financial and managerial reports, improving compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risks of loss, deviation, and violation to prudential aspect. The implementation of effective and reliable internal control system is the responsibility of all Operational Unit and Supporting Unit as well as Internal Audit Unit.

Matters to be considered in the implementation of internal control system include:

1. The application of effective internal control system in the implementation of Risk Management is referring to the policies and procedures that has been set. The adequate implementation and consistent application of functions separation principles (the four eyes principle).
2. Internal control system in the implementation of Risk Management includes:
 - a. Conformity between the internal control system and the Risk type and level attached to the Bank's business activities;
 - b. Setting the authorities and responsibilities for compliance monitoring of policies, procedures and limits;
 - c. Establishment of clear reporting line and function separation of operational unit to the unit performing control function;
 - d. Organizational structure that clearly describes the duties and responsibilities of each unit and individual;
 - e. Accurate and timely financial reporting and operational activity;
 - f. Adequacy of procedure to ensure compliance with applicable laws and regulations;
 - g. Effective, independent, and objective review on policy, framework and operational procedure of the Bank;

- h. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
 - i. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur-prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus berdasarkan hasil audit.
 - j. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan yang bersifat material dan tindakan pengurus untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
3. Pelaksanaan kaji ulang terhadap penerapan Manajemen Risiko sebagai berikut:
- a. Kaji ulang dan evaluasi dilakukan secara berkala, setiap tahun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
 - b. Cakupan kaji ulang dan evaluasi dapat ditingkatkan frekuensi/intensitasnya, berdasarkan perkembangan eksposur Risiko, metode pengukuran, dan pengelolaan Risiko.
 - c. Khusus untuk kaji ulang dan evaluasi terhadap pengukuran Risiko oleh SKMR, mencakup:
 - 1) Kesesuaian kerangka Manajemen Risiko, yang meliputi kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses Manajemen Risiko, sistem informasi, dan pelaporan Risiko dengan kebutuhan bisnis Bank, serta perkembangan peraturan dan praktek terbaik (*best practice*) terkait Manajemen Risiko.
 - 2) Metode, asumsi, dan variabel yang digunakan untuk mengukur Risiko dan menetapkan limit eksposur Risiko.
 - 3) Perbandingan antara hasil dari metode pengukuran Risiko yang menggunakan simulasi atau proyeksi di masa datang dengan hasil aktual.
 - 4) Perbandingan antara asumsi yang digunakan dalam metode dimaksud dengan kondisi yang sebenarnya/ aktual.
 - 5) Perbandingan antara limit yang ditetapkan dengan eksposur yang sebenarnya/aktual.
 - 6) Penentuan kesesuaian antara pengukuran dan limit eksposur Risiko dengan kinerja di masa lalu dan posisi permodalan saat ini.
 - d. Kaji ulang oleh pihak independen maupun SKAI antara lain mencakup:
 - 1) Keandalan kerangka Manajemen Risiko, yang mencakup kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses Manajemen Risiko, sistem informasi, dan pelaporan Risiko.
 - 2) Penerapan Manajemen Risiko oleh unit bisnis/ aktivitas pendukung, termasuk kaji ulang terhadap pelaksanaan pemantauan oleh SKMR.
4. Hasil penilaian kaji ulang oleh SKMR disampaikan kepada Dewan Komisaris, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Direktur Kepatuhan, Komite Audit, dan Direksi terkait lainnya sebagai masukan dalam rangka penyempurnaan kerangka dan proses Manajemen Risiko.
5. Perbaikan atas hasil temuan audit intern maupun ekstern dipantau oleh SKAI. Temuan audit yang belum ditindaklanjuti diinformasikan oleh SKAI kepada Direksi untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.
- h. Adequate testing and review towards the management information system;
 - i. Comprehensive and adequate documentation on the scope, operational procedures, audit findings, as well as management's remarks on audit result;
 - j. Periodic and continuous verification and review on overcoming material disadvantages and management's actions to repair deviations happen.
3. The conduct of review on the implementation of Risk Management are as follows:
- a. Review and evaluation are conducted periodically, annually by Risk Management Unit (SKMR) and Internal Audit Unit (SKAI);
 - b. Scope of review and evaluation can be increased in its frequency/intensity, based on the development of Risk exposure, measurement method, and Risk management;
 - c. Review and evaluation specifically for Risk measures by SKMR, include:
 - 1) Conformity between Risk Management framework, covering policy, organizational structure, resource allocation, design of Risk Management process, information system, and Risk reporting and business needs of the Bank and development of regulations and best practice on Risk Management;
 - 2) Method, assumption, and variable used to measure Risk and Risk exposure limit setting.
 - 3) Comparison between the result of Risk measurement method using simulation or projection in the future and the actual result;
 - 4) Comparison between assumption used in the aforementioned method and the actual condition;
 - 5) Comparison between specified limit and actual exposure;
 - 6) Determination of conformity between past measurement and Risk exposure limit and current capital position.
 - d. Review by independent party or SKAI include:
 - 1) Reliability of Risk Management framework covering policy, organizational structure, resource allocation, design of Risk Management process, information system, and Risk reporting;
 - 2) Risk Management implementation by business units/ supporting activities including review on the on monitoring conducted by SKMR.
4. The assessment results of review conducted by SKMR is presented to the Board of Commissioners, Internal Audit Unit (SKAI), Director of Compliance, and other related Directors as inputs in refining Risk Management framework and process.
5. Refinements on internal audit findings result or external audit result monitored by SKAI. Audit findings that have not been followed up are informed by SKAI to the Board of Directors as to undergo such measurements.

6. Tingkat responsif terhadap kelemahan dan/atau penyimpangan yang terjadi terhadap ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

Profil Risiko dan Pengelolaannya

Penjelasan mengenai jenis risiko yang dihadapi oleh Bank Mandiri Taspen dan cara pengelolaannya dijabarkan sebagai berikut.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya, kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

Beberapa aktivitas *monitoring* dan evaluasi secara periodik sangat penting dilakukan untuk mewujudkan manajemen portofolio yang sejalan dengan perkembangan bisnis Bank secara tepat dan akurat. Aktivitas yang diperlukan antara lain, sebagai berikut:

1. Menyusun *Risk Threshold Trigger and Action Plan (RTTA)*, merupakan *report* bulanan dari unit portofolio *risk* yang ditujukan kepada Direksi hingga level Cabang. RTTA berisikan *summary performance portofolio* kredit Bank pada posisi *End of Month* serta membahas aspek – aspek terkait *credit risk*, *operational risk*, *market & liquidity risk*.
2. Mengimplementasikan **Kebijakan evaluasi Booking**, diberlakukan untuk produk yang mengalami pemburukan *performance* dibandingkan bulan sebelumnya.
3. Mengimplementasikan **Kebijakan Restrukturisasi Kredit**, diberlakukan untuk debitur yang sudah kesulitan untuk memenuhi kewajiban setiap bulannya.

6. The level of responsiveness towards disadvantages and/or deviations occurred against the applicable internal and external provisions.

Risk Profile and its Management

An explanation of the types of risks faced by Bank Mandiri Taspen and how to manage them are described as follows.

Loan Risk

Loan risk is a risk occurred due to the failure of debtor and/or other parties in fulfilling their responsibility to the Bank. In managing its risks, the Bank measure loan risk from existing portfolios quantitatively or qualitatively. This is to make sure that the possibility of losses from non-paid loan granted to a minimum, for debtors both individual and as a whole.

In managing credit risk, the Bank focused on several main elements including risk-aware risk resources, credit policies and procedures that prioritized the prudential principle, a transparent and tiered loans approval process by the Credit Committee, clear criteria and risk measurement tools, equitable risk distribution, complete administration and documentation as well as continuous loans supervision to maintain the quality of loans.

The Bank carried out continuous monitoring to identify potential credit risks that may arise early so that efficient and effective rescue and settlement measures can be taken.

Several monitoring and evaluation activities periodically were very important to carry out in order to realize portfolio management that was in line with the Bank's business development in a precise and accurate manner. The required activities include the following:

1. Preparing the Risk Threshold Trigger and Action Plan (RTTA), a monthly report from the risk portfolio unit addressed to the Board of Directors to the Branch level. The RTTA contained a summary of the Bank's credit portfolio performance at the End of Month position and discusses aspects related to credit risk, operational risk, market & liquidity risk.
2. Implementing the **Booking evaluation policy**, applied to products that experienced poor performance compared to the previous month.
3. Implementing the **Credit Restructuring Policy**, applied to debtors who have difficulty meeting their monthly obligations.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid, kebijakan *contingency funding plan*, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Asset Liability Committee* (ALCO) secara rutin.

Bank Mandiri Taspen melakukan pengelolaan risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban *financial* yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang seimbang antara biaya dan risiko. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, yang mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal.

Tingkat likuiditas bank diukur melalui *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan operasional harian dan sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan penarikan dana tidak terjadwal maupun ekspansi kredit.

Bank menggunakan metodologi *liquidity gap* untuk mengestimasi potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi bank di masa mendatang. Di samping *primary reserve* dan *secondary reserve*, bank memelihara rasio *Loan to Funding Ratio* (LFR) untuk memelihara seberapa besar sumber dana masyarakat (umumnya jangka pendek) digunakan untuk membiayai aset jangka panjang yang tidak likuid. LFR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga.

Risiko Pasar

Komponen utama kewajiban Bank Mandiri Taspen yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan nasabah serta surat berharga yang diterbitkan, sedangkan aset Bank Mandiri Taspen yang sensitif adalah surat berharga yang dimiliki, penempatan Bank Lain dan kredit yang diberikan. Sampai saat ini faktor yang mempengaruhi tingkat risiko pasar adalah suku bunga.

ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan. Bank Mandiri Taspen menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan oleh Bank pesaing dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Bank Mandiri Taspen telah memiliki Pedoman Kebijakan dan prosedur *Treasury*. Selain itu agar pengelolaan risiko pasar berjalan efektif, Bank Mandiri Taspen berpedoman pada Kebijakan dan Prosedur internal. Bank melakukan *monitoring* secara harian terhadap parameter risiko.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk due to the inability of the Bank to meet the matured liabilities of sources of cash flow and/or of high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's financial activity and condition. Liquidity risk management, among others, is carried out through efforts to improve services to customers in order to maintain stability and continuity of the amount of deposits, fund placement policies on safe and liquid instruments, contingency funding plan policy, and daily monitoring of liquidity position and evaluation of liquidity position through Asset Liability Committee ("ALCO") meetings on a regular basis.

Bank Mandiri Taspen conducts liquidity risk management in order to fulfill every financial obligation that has been agreed upon in a timely manner and can always maintain a balanced level of liquidity between costs and risks. To achieve this objective, the bank establishes a liquidity risk management policy, including among others the maintenance of optimum liquidity reserves.

The liquidity level of a bank is measured through primary reserve and secondary reserve. The Bank maintains primary reserve and secondary reserve to meet daily operational needs and as reserves to meet liquidity needs and unscheduled funds withdrawal and loan expansion.

The bank applied the liquidity gap methodology to estimate the potential liquidity risk that the bank would face in the future. In addition to primary and secondary reserves, banks maintained a Loan to Funding Ratio (LFR) ratio to maintain how much public funds (usually short-term) were used to finance long-term illiquid assets. LFR was the ratio of loans to third party funds.

Market Risk

The main components of Bank Mandiri Taspen's liabilities that are sensitive to changes in interest rates are customer deposits and securities issued, while the assets of Bank Mandiri Taspen that are sensitive are securities owned, placements of other banks and loans extended. Until now, the factor that influences the level of market risk is interest rates.

ALCO regularly monitors market developments and adjusts the interest rates on deposits and loans. Bank Mandiri Taspen determines the deposit interest rate based on the market conditions and competition by monitoring the movement of the benchmark interest rate and the interest rate offered by competing Banks in order to support business targets with due regard to the principle of prudence. Bank Mandiri Taspen has already had the Policy Guidelines and Treasury procedures. In addition, in order to make the market risk management effective, Bank Mandiri Taspen is guided by its internal policies and procedures.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

Pada saat ini bank memiliki Kebijakan Operasional Bank Mandiri Taspen, Standar Prosedur Operasional pada proses bisnis bank dan Standar Pedoman *Business Continuity Plan* (BCP) yang mengatur mengenai prosedur jika unit kerja bank mengalami suatu keadaan darurat di luar kendali bank yang didukung *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk mengatur mengenai ketersediaan teknologi.

Saat ini Bank dalam pengembangan *tools* penerapan manajemen risiko operasional yaitu:

- Risk and Control Self assessment* (RCSA) melalui Mantap *Operational Risk Integrated System* (MORIS), dipergunakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang melekat pada aktivitas dan menilai kualitas kontrol. Melalui penggunaan RCSA, unit kerja dapat mengidentifikasi serta menilai risiko dan kontrol yang ada dan membuat rencana untuk mitigasi risiko.
- Risk Library*, database risiko potensial dan risiko yang pernah terjadi di Bank Mandiri Taspen lengkap dengan data frekuensi kejadian serta dampaknya terhadap bank.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisasi kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensial kerugian atas kasus-kasus yang terjadi di Bank Mandiri Taspen dan Perusahaan Anak yang sedang dalam proses di pengadilan dibagi dengan modal Bank Mandiri Taspen dan modal konsolidasian. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik

Operational Risk

Operational risks are risks due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, or any external problems affecting the Bank's operations.

To minimize operational risks to arise, the Bank has enhanced its control function in the transaction processing among others by implementing procedures that guarantee the timeliness of transaction settlement, adjusting accounting methods according to the applicable standards, maintaining documents and archives in an orderly manner, and securing access to assets and data. In addition, the Bank is also improving the function of its Internal Audit Unit which will regularly conduct checks on banking operations.

Currently, the Bank is carrying out the Operational Policy of Bank Mandiri Taspen, the Standard Operating Procedure on banking business processes, and the Business Continuity Plan (BCP) Standard Guideline which regulate the procedures when a bank's working unit experiences an emergency situation out of the control of the bank supported with the Disaster Recovery Plan (DRP) to manage the availability of technology.

At present, the bank is implementing the operational risk management tools, namely:

- The Risk and Control Self Assessment (RCSA) through the Mantap Operational Risk Integrated System (MORIS), used to identify and to assess any risks inherent in activities as well as to evaluate the quality of controls. By using RCSA, a working unit can identify and assess any existing risks and controls as well as develop plans for risk mitigation.
- Risk Library, a database of potential risks and risks that have occurred at Bank Mandiri Taspen complete with data on the frequency of events and their impact on the bank.

Legal Risk

Legal risks are risks due to lawsuits and /or weaknesses in juridical aspects. Legal risk management is performed among others by documenting, managing the completeness and validity of documents, minimizing losses/costs associated with legal cases, and avoiding violations of banking regulations and legal provisions.

The inherent legal risk is assessed based on the potential losses on cases occurring in Bank Mandiri Taspen which are in litigation divided by Bank Mandiri Taspen capital. The parameters used to calculate potential losses on cases that are in court are the basis of lawsuits (case positions), case values, and legal documentation.

Strategic Risk

Strategic risks are risks due to inaccuracy in the taking and/or execution of a strategic decision as well as failure in anticipating

serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategik dilakukan oleh unit perencanaan di bawah pengawasan aktif Direktur Finance, Risk & Operations. Manajemen Risiko Strategik dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis (*planning and budgeting*) yang mencakup penyesuaian strategi perusahaan dengan strategi unit serta target *bankwide*. Dokumen perencanaan strategis meliputi:

1. *Corporate Plan*, disusun 5 (lima) tahun sekali.
2. *Business Plan*, disusun 1 (satu) tahun sekali.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

Manajemen risiko kepatuhan dilakukan oleh Unit Kepatuhan (*compliance*) di bawah pengawasan aktif Direktur *Compliance & Control*. Implementasi manajemen risiko kepatuhan mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko dan Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri Taspen (KKBS).

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, unit Kepatuhan melakukan proses manajemen risiko kepatuhan berupa:

1. Memberikan pendapat/analisis kepatuhan terhadap penyusunan kebijakan dan prosedur apakah sudah sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan analisis dampak peraturan eksternal.
3. Melakukan analisis kepatuhan terhadap rencana produk dan aktivitas baru.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemegang saham yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

Manajemen risiko reputasi dilakukan oleh Divisi *Corporate Secretary and Legal*. Beberapa hal yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi unit kesekretariatan melakukan manajemen pemberitaan, melakukan pengelolaan dalam *monitoring* opini/komentar di media masa dan melakukan pengelolaan *complain*/keluhan nasabah.

changes in the business environment. Strategic risk management, among others, is made by optimizing existing resources and monitoring the realization of Bank Business Plan (RBB), and adjusting policies and procedures to external changes..

Strategic risk management is carried out by the planning unit under the active supervision of the Director of Finance, Risk & Operations. Strategic Risk Management is carried out through a series of strategic planning processes (*planning and budgeting*) that include the adjustment of corporate strategy to a unit strategy and bankwide targets. Strategic planning documents include:

- Corporate Plan, compiled every 5 (five) years.
- Business Plan, compiled once a year

Compliance Risk

Compliance risks are risks due to the Bank's failure to comply with and/or not to enforce the applicable laws and regulations. The compliance risks are attached to the Bank's risks related to legislation and other applicable provisions such as the Legal Lending Limit (BMPK), loan restructuring, *Know Your Customers* (KYC), and a commitment to certain provisions.

Compliance risk management is carried out by the compliance unit under the active supervision of Compliance Director, Legal and Human Capital. The implementation of compliance risk management refers to the Risk Management Guidelines and Bank Mandiri Taspen Compliance Policy (KKBS).

In order to effectively implement the compliance function to support a healthy and sustainable business growth, the Compliance Unit performs a compliance risk management process in the form of:

1. Giving a compliance opinion/analysis to the formulation of policies and procedures whether it is in accordance with the applicable laws or regulations.
2. Providing an impact analysis of external regulations.
3. Conducting an analysis of the impact of compliance on potential products and activity plans.

Reputation Risk

Reputation risks are risks due to the decrease of shareholder confidence stemming from negative perceptions of the Bank. The Bank will respond actively in the event of a negative publication so that any matters that may potentially harm the Bank can be detected earlier.

The reputation risk management is performed by the Corporate Secretary and Legal unit. In carrying out the reputation risk management, the secretarial unit is managing news coverage, managing in monitoring opinions/comments in mass media, and managing complaints of customers.

Implementasi manajemen risiko reputasi mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen risiko serta kebijakan dan prosedur lainnya. Proses yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi antara lain melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap keluhan, komentar dan masukan yang berkembang di media masa dan pemilihan strategi dalam merespon opini yang berkembang.

Penilaian Risiko

Untuk mendapatkan gambaran kondisi profil risiko komposit Bank secara *bankwide* dan sesuai dengan ketentuan regulator telah disusun Laporan Profil Risiko secara individu Bank Mandiri Taspen yang menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis dan fungsional bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko legal, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

Adapun penilaian profil risiko per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

The implementation of reputation risk management refers to the Risk Management Implementation Guidelines and other policies and procedures. The processes involved in managing reputation risk include monitoring and evaluating complaints, comments and inputs that have developed in the mass media and choosing strategies to respond to the opinions that have developed.

Risk Assessment

In order to obtain bank's composite risk profil condition in bankwide manner and in line with regulator provision, Individual position of Risk Profil Report of Bank Mandiri Taspen has been arranged. The report depicts the inherent risk on business activities and bank functional (*inherent risk*), including quality of risk management implementation (KMPR) for credit, market, liquidity, operational, legal, strategic, reputation, and compliance risks.

The risk profile assessment as of December 31, 2022 is as follows.

Jenis Risiko Type of Risk	Penilaian Per Posisi Rate Per position			Penilaian Posisi Sebelumnya Previous Position Rate		
	Peringkat Risiko Inheren Inhere Risk Rate	Peringkat KPMR KPMR Rate	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rate	Peringkat Risiko Inheren Inhere Risk Rate	Peringkat KPMR KPMR Rate	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rate
Risiko Kredit Credit Risk	2	2	2	2	2	2
Risiko Pasar Market Risk	2	2	2	2	2	2
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	1	2	1	1	2	1
Risiko Operasional Operational Risk	2	2	2	2	2	2
Risiko Hukum Legal Risk	1	2	1	1	2	1
Risiko Reputasi Reputational Risk	1	2	1	1	2	1
Risiko Strategik Strategic Risk	1	2	1	1	2	1
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	2	2	2	1	2	1
Peringkat Profil Risiko Risk Profile Rating	2	2	2	2	2	2

Profil Risiko Bank Mandiri Taspen secara Individu (*self assessment*) posisi 31 Desember 2022 menunjukkan peringkat risiko "2". Penilaian tersebut mencerminkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen secara individu mampu dikelola dengan **baik** sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis Bank dengan aman dan berkelanjutan. Peringkat risiko Inheren dan KPMR stabil dibandingkan periode sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan peringkat komposit Profil Risiko Bank Mandiri Taspen juga masih stabil jika dibandingkan dengan posisi 30 Juni 2022.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan

Bank Mandiri Taspen's Individual Risk Profile (self-assessment) position December 31, 2022 showed a risk rating of "2". This assessment reflected that the risks faced by Bank Mandiri Taspen individually were **well** managed so that they could support further business development. The Inherent risk rating and KPMR were stable compared to the previous period, so that the overall composite rating of the Bank's profile was also stable when compared to the position of June 30, 2022.

Evaluation of Risk Management Implementation

Bank Mandiri Taspen always evaluates the effectiveness of risk management system. The evaluation includes strategy adjustment

kerangka risiko sebagai bagian dari manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Bank melakukan evaluasi tahunan terhadap sistem manajemen risiko yang telah dijalankan. Selama tahun 2022, hasil evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Bank Mandiri Taspen telah memadai.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko di Bank Mandiri Taspen. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

Pengawasan aktif Direksi Bank Mandiri Taspen antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan, dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang *Asset and Liability*.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai.

Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2022, Bank banyak menghadapi tantangan dalam menjalankan bisnis pasca pemulihan Pandemi COVID-19 yang berdampak pada melambatnya perkembangan perekonomian Indonesia. Dalam upaya mendukung perkembangan perekonomian Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sebagai regulator yang mengatur Perbankan Indonesia banyak mengeluarkan ketentuan-ketentuan baru terkait stimulus perekonomian nasional yang tentunya harus dilaksanakan oleh Bank.

Kegiatan usaha bank semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, integrasi pasar keuangan dan kewajiban Bank untuk memenuhi seluruh ketentuan regulator antara lain ketentuan stimulus perekonomian nasional, memberikan dampak terhadap eksposur risiko perbankan yang semakin meningkat sehingga diperlukan upaya-upaya untuk memitigasi berbagai risiko. Melihat perkembangan tantangan dan risiko usaha Bank yang semakin besar, diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut. Upaya-upaya tersebut dapat bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang bersifat preventif (*ex-ante*) sangat diperlukan untuk mengurangi atau memperkecil potensi risiko kegiatan usaha Bank yang diperkirakan akan terjadi. Oleh karena itu Divisi Compliance hadir dalam pengelolaan Risiko Kepatuhan.

and risk framework as the part of risk management, adequate risk management system information, adequate identification process, measurement, monitoring, and risk control.

The Bank performs annual evaluation on applicable risk management system. During 2022, the result of evaluation on risk management implementation in Bank Mandiri Taspen has sufficient enough.

Statement of The Board of Directors and/ or The Board of Commissioners or Audit Committee on The Adequacy of The Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors were responsible for the implementation of risk management at Bank Mandiri Taspen. Active Supervision of the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen was reflected in the approval of the Risk Management Policy drawn up by the Board of Directors, as well as evaluation of the implementation of risk management policies through periodic Board of Directors and Commissioners meeting forums, in which the active supervision of the Board of Commissioners was supported by the Risk Monitoring Committee.

The active supervision of the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen was carried out through the preparation, implementation and evaluation of risk management policies and procedures. Active supervision was also carried out through the Board of Directors and Risk Management Committee (KMR) meeting forums, Credit Policy Division and Asset and Liability Division.

Based on the evaluation results that had been carried out, the Board of Commissioners and the Board of Directors considered that the adequacy of the risk management system had been running adequately.

Compliance Function

During 2022, the Bank faced many challenges in running its business after the recovery of the COVID-19 Pandemic which had an impact on slowing down the development of the Indonesian economy. In an effort to support the development of the Indonesian economy, the Financial Services Authority and Bank Indonesia as the regulators that regulate Indonesian Banking issued many new provisions related to national economic stimulus which of course must be implemented by the Bank.

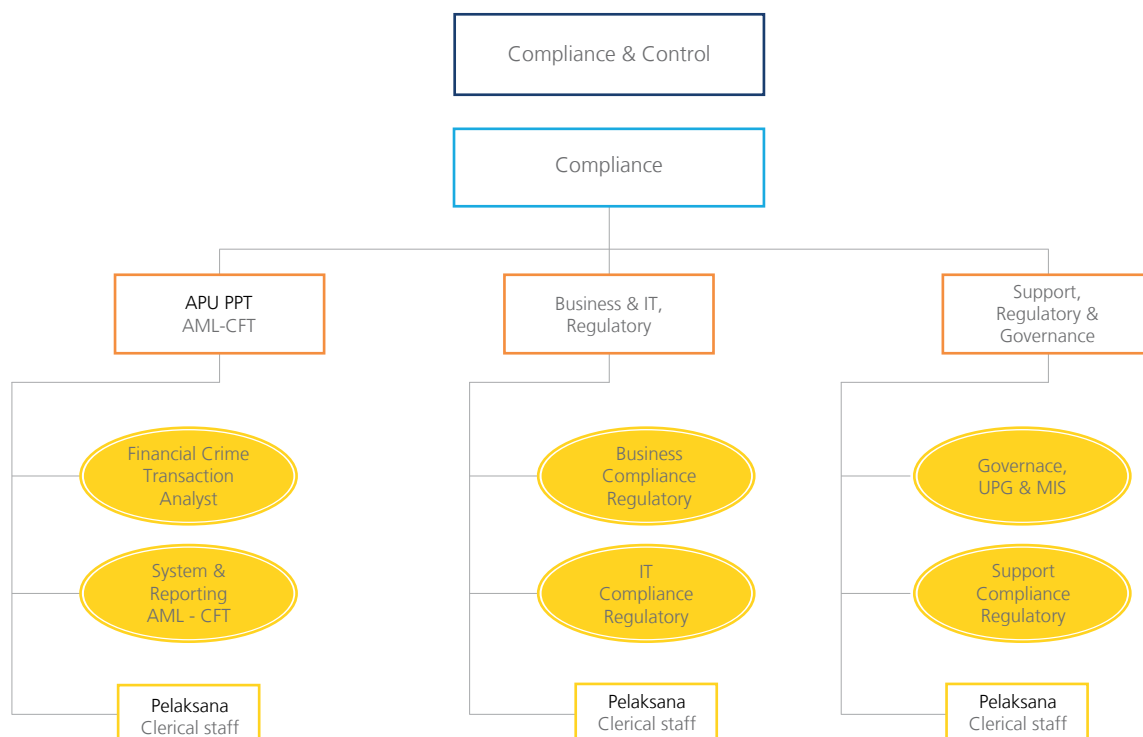
Bank business activities are increasingly complex in line with developments in information technology, globalization, financial market integration and the Bank's obligation to comply with all regulatory provisions, including national economic stimulus provisions, impacting on increasing banking risk exposure, requiring efforts to mitigate various risks. In view of the growing challenges and risks in the Bank's business, various efforts are needed to mitigate these risks. These efforts can be preventive (*ex-ante*) or curative (*ex-post*). Preventive efforts (*ex-ante*) are urgently needed to reduce or minimize the potential risks of the Bank's business activities that are expected to occur. Therefore the Compliance Division is present in managing Compliance Risk.

Aspek kepatuhan terhadap ketentuan, kaidah dan peraturan perbankan serta manajemen risiko yang baik menjadi upaya preventif yang krusial bagi bank untuk memitigasi atau meminimalkan potensi risiko dari kegiatan usaha. Kedua fungsi itu harus tercermin dalam kebijakan, peraturan, sistem, prosedur, serta operasional bank yang senantiasa dimonitor dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan regulasi dan tuntutan zaman (*best practice*).

Dalam menerapkan fungsi kepatuhan, Bank Mandiri Taspen mengacu pada Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Saat ini, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur kepatuhan yang menjabarkan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dalam menjalankan fungsi kepatuhan.

Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan kepatuhan, Bank memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan membentuk Divisi Kepatuhan sebagai pelaksana fungsi kepatuhan. Selain hal tersebut, Dewan Komisaris juga terlibat melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kepatuhan bank. Adapun struktur organisasi satuan kerja kepatuhan sebagaimana Surat Keputusan Direksi No. KP.DIR/221/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022, sebagai berikut:



Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Mengacu pada kewajiban pemenuhan POJK no. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya

The aspect of compliance with banking rules, rules and regulations as well as good risk management is a crucial preventive effort for banks to mitigate or minimize potential risks from business activities. These two functions must be reflected in bank policies, regulations, systems, procedures and operations which are constantly monitored and updated in accordance with regulatory developments and the demands of the times (*best practice*).

In implementing the compliance function, Bank Mandiri Taspen refers to FSA Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks. Currently, the Bank has a compliance policy and standard procedure that outlines the duties and responsibilities of the Compliance Unit (SKK) in carrying out the compliance function.

Organizational structure

In implementing compliance, the Bank has a Director who oversees the compliance function and establishes the Compliance Division as the executor of the compliance function. In addition to this, the Board of Commissioners is also involved in active supervision of the implementation of bank compliance. The organizational structure of the compliance work unit is as stated in the Decree of the Board of Directors No. KP.DIR/221/XII/2022 dated December 23, 2022, as follows:

Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners Referring to the obligation to fulfill POJK no. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function for Commercial Banks, the Board of Directors is required to foster

Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank.

Terkait hal tersebut, guna memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan, Direksi senantiasa melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan yang antara lain dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

- Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Kepatuhan kepada Direktur Kepatuhan (bulanan).
- Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris (triwulanan).
- Laporan hasil pemantauan terhadap risiko kepatuhan kepada Dewan Direksi pada Rapat Direksi dan kepada Dewan Komisaris pada forum pertemuan Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris serta pada Komite Audit secara berkala.

Di samping itu, Direksi telah menyetujui Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan yang merupakan infrastruktur dasar dalam pelaksanaan tata kelola Fungsi Kepatuhan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.

Sebagai pemenuhan terhadap POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank yang dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun (semesteran).

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan saat ini adalah Bpk. Judhi Budi Wirjanto selaku Direktur Compliance & Control. Pengangkatan dan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan tersebut dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku, khususnya ketentuan mengenai Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Ketentuan Umum, Ketentuan Uji Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*).

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Satuan kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan. Divisi Kepatuhan merupakan satuan kerja yang independen dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Selain itu, Divisi Kepatuhan juga ditetapkan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Divisi Kepatuhan selaku Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) BNI telah melakukan tugas memantau dan mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan di masing-masing Perusahaan Anak, yaitu:

1. Memastikan penerapan fungsi kepatuhan dan penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT);

and realize the implementation of a Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank and is required to ensure the implementation of the Bank's Compliance Function.

In this regard, in order to ensure the implementation of the Compliance Function, the Board of Directors always supervises the implementation of the Compliance Function carried out through the following mechanisms:

- Report on implementation of duties and responsibilities of the Compliance Unit to the Director of Compliance (monthly).
- Report on the implementation of the duties and responsibilities of the Compliance Director to the Main Director with a copy to the Board of Commissioners (quarterly).
- Report on the results of monitoring of compliance risk to the Board of Directors at the Board of Directors' Meeting and to the Board of Commissioners at the meeting forum of the Board of Directors with the Board of Commissioners as well as to the Audit Committee on a regular basis.

In addition, the Board of Directors has approved the Compliance Policy and Procedure which is the basic infrastructure in implementing the governance of the Compliance Function which will be used as a guide in implementing the Bank's Compliance Function.

As compliance with POJK No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function for Commercial Banks, the Board of Commissioners has evaluated the implementation of the Bank's Compliance Function carried out at least 2 (two) times in one year (semester).

Director in charge of the Compliance Function

The current director in charge of the compliance function was Mr. Judhi Budi Wirjanto as Director of Compliance & Control. The appointment and implementation of the duties of the Director in charge of the compliance function was carried out based on the applicable provisions, in particular the provisions concerning the Implementation of the Compliance Function, General Provisions, Provisions for Fit and Proper Test.

Compliance Work Unit (SKK)

The work unit that carried out the compliance function was carried out by the Compliance Division. The Compliance Division was an independent work unit and is directly responsible to the Director in charge of the compliance function. In addition, the Compliance Division was also designated as an Integrated Compliance Work Unit.

Integrated Compliance Work Unit (SKKT)

In the context of implementing FSA Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, the Compliance Division as the BNI Integrated Compliance Work Unit (SKKT) has carried out the task of monitoring and evaluating the implementation of the compliance function in each Subsidiary Company, namely:

1. Ensuring the implementation of the compliance function and implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT);

2. Menyelaraskan metodologi Pengelolaan Risiko Kepatuhan termasuk Pelaksanaan ketentuan APU dan PPT;
3. Mengintegrasikan dan menyelaraskan kebijakan dan prosedur fungsi kepatuhan, termasuk kebijakan dan prosedur APU dan PPT;
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan Anak atas pelaksanaan kewajiban pelaporan internal dan eksternal.

2. Aligning the Compliance Risk Management methodology including the Implementation of AML and CFT provisions;
3. Integrate and align compliance function policies and procedures, including AML and CFT policies and procedures;
4. Ensuring the Subsidiary's compliance with the implementation of internal and external reporting obligations.

Profil Kepala Fungsi Kepatuhan



Syahramudin

Kepala Divisi Compliance / Head of Compliance Division

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1973. Usia 49 tahun Per Desember 2022.

Indonesian citizens. Born in Jakarta in 1973. 49 Years old as of December 2022.

Head of Compliance Function Profile

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gunadarma (1996)
- International Diploma in Compliance – International Compliance Association & Manchester Business School; (2016)

- Bachelor of Economics in Accounting from Gunadarma University (1996)
- International Diploma in Compliance – International Compliance Association & Manchester Business School; (2016)

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Auditor di PT Bank Danamon Tbk (1996 – 2000).
- Manager di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000 – 2013).
- Vice President di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013 – 2020).
- Division Head Compliance PT Bank Mandiri Taspen (2020 – sekarang)

- Auditor di PT Bank Danamon Tbk (1996 – 2000).
- Manager di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000 – 2013).
- Vice President di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013 – 2020).
- Division Head Compliance PT Bank Mandiri Taspen (2020 – sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Compliance sejak 6 Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. DIR.UTM/060/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020.

Served as Head of Compliance Division since July 6, 2020, based on Decree No. DIR.UTM/060/VII/2020 dated July 6, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan sesuai POJK No. 46/POJK.03/2017 merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Sasaran Jajaran Kepatuhan dalam menjalankan Fungsi Kepatuhan adalah secara proaktif menjaga Bank agar selalu mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian. SKK Kantor Pusat, melaksanakan tugas-tugas Fungsi Kepatuhan (*compliance assurance services*) dalam bentuk:

1. **Supervisory**, yaitu melakukan supervisi secara *ex-ante* terhadap proses kegiatan (pelayanan nasabah, pengambilan keputusan) kepada seluruh Unit Kerja.

Duty and Responsibility of Compliance Function

Implementation of the compliance function in accordance with POJK No. 46/POJK.03/2017 is a series of actions or steps that are preventive (*ex-ante*) in nature to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions laws and regulations, as well as ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

The Compliance Team's goal in carrying out the Compliance Function is to proactively ensure that the Bank always complies with applicable laws and regulations and applies the precautionary principle. SKK Head Office, performs the duties of the Compliance Function (*compliance assurance services*) in the form of:

1. **Supervisory**, namely conducting *ex-ante* supervision of activity processes (customer service, decision making) to all Work Units.

- 2. Examination**, yaitu melakukan *review* atas kebijakan/peraturan eksternal dan internal maupun prosedur kerja agar menunjang kemajuan bisnis dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta regulasi.
- 3. Consultation**, yaitu memberikan pertimbangan/*compliance opinion* dalam kaitannya dengan regulasi, proses kegiatan dan prinsip kehati-hatian kepada seluruh Unit Kerja.
- 4. Regulatory**, yaitu melakukan penyediaan, pengkajian, sosialisasi atas peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta penyediaan alat bantu dengan tujuan memudahkan jajaran Bank dalam mematuhi.
- 2. Examination**, which is to review external and internal policies/regulations and work procedures to support business progress and remain guided by prudential principles and regulations.
- 3. Consultation**, namely providing consideration/*compliance opinion* concerning regulations, activity processes, and prudential principles to all Work Units.
- 4. Regulatory**, namely providing, reviewing, socializing the prevailing laws and regulations and providing aids to facilitate the Bank's ranks in complying with them.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka menjadikan Divisi Kepatuhan sebagai *strategic partner* bagi setiap lini organisasi, maka pegawai Kepatuhan juga terus ditingkatkan kompetensinya dengan mengikutsertakan dalam pelaksanaan sertifikasi/seminar/ *workshop*/pelatihan, seperti:

Competency Development of Compliance Function

In order to make the Compliance Division a strategic partner for every line of organization, Compliance employees also continue to improve their competence by participating in the implementation of certification/seminars/workshops/training, such as:

No	Nama Pegawai Employee Name	Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Materi Material	Tanggal Training Training Date	Penyelenggara Organizer
1.	Komando Dewantara	Webinar	Sertifikasi Kepatuhan Compliance Certification	30/03/2021	LSPP
		Webinar	<i>Bank Hybrid</i> menuju Bank Digital Hybrid Bank towards Digital Bank	17/02/2022	OJK
		Webinar	<i>Digital Leadership: Creating Value Through Technology</i> Digital Leadership: Creating Value Through Technology	18 Mei 2022	Bank Mandiri Taspen
		Training	Identifikasi Transaksi Mencurigakan Identification of Suspicious Transactions	19-20 2022	Oct FKDKP
2.	Lilie Krisnawati	Seminar	<i>Big Data Analytics for Money Laundering Detection</i> Big Data Analytics for Money Laundering Detection	10/02/2022	PPATK (Sertifikat)
		Webinar	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT Opportunities, Challenges, and Impacts of Using New Technology to Strengthen the AML CFT Regime	23-24 2022	Feb OJK
		Webinar	Webinar Tantangan & Mitigasi Kejahatan serta peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan Webinar on Crime Challenges and Mitigation and Cyber Security Improvements in the Financial Services Industry	10/03/2022	OJK
		Training	Penerapan Program APU & PPT secara Berkesinambungan pada Konglomerasi Keuangan Implementation of the AML & CFT Program on an ongoing basis in Financial Conglomerates	22/03/2022	MANDIRI
		Seminar	Refreshment Kepatuhan Level-1 Level-1 Compliance Refreshment	14/03/2022	LSPP
		Talk Show	Menelusuri Jejak <i>Binary Option & Robot Trading</i> Illegal Menjerat Pelaku Penipuan Tracing the Traces of Binary Options and Illegal Trading Robots Ensnare Fraudsters	18/04/2022	PPATK (2 Dekade APU PPT)
		Training	<i>Training Skill Up Digital Monitoring Transaction Pencegahan & Pemberantasan Green Financial Crime & Tindak Pidana Pencucian Uang melalui Transaksi Digital</i> Training Skill Up Digital Transaction Monitoring Prevention & Eradication of Green Financial Crime & Money Laundering through Digital Transactions	6/23-24/2022	Mandiri (Sertifikat)

No	Nama Pegawai Employee Name	Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Materi Material	Tanggal Training Training Date	Penyelenggara Organizer
		Webinar	Penguatan Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko di Bank untuk Mendukung Penilaian MER Indonesia Strengthening the Implementation of the Risk-Based AML-CFT Program in Banks to Support Indonesia's MER Assessment	29/06/2022	FKDKP
		Webinar	Siapa Pemilik Manfaat & Yayasan? Who is the Beneficiary & Foundation Owner?	05/07/2022	KEMENHUMHAM
		Webinar	Kebijakan Pendirian Yayasan o/ WNA Foundation Establishment Policy o/WNA	05/07/2022	KEMENHUMHAM
		Virtual Seminar	Mitigasi Risiko Pencucian Uang di Era Digital Mitigating the Risk of Money Laundering in the Digital Age	14/07/2022	LPPI
		Training	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Identification of Suspicious Financial Transactions	20-21 Juli 2022	FKDKP
3	Hartono Mantowijono	Sosialisasi	Perubahan PBI RPIM, PBI Insentif, & PADG Insentif Changes to RPIM PBI, Incentive PBI, & Incentive PADG	09/03/2022	BI
		Webinar	Peluang & Tantangan Implementasi BlockChain di Industri Jasa Keuangan Opportunities & Challenges of BlockChain Implementation in the Financial Services Industry	24/03/2022	OJK
		Sosialisasi	Uji coba Akses Pemanfaatan Data Kependudukan via sistem Aplikasi PNPB Ditjen Dukcapil Kemendagri Trial of Access to Utilization of Population Data via the PNPB Application system of the Directorate General of Dukcapil Kemendagri	08/04/2022	KEMENDAGRI
		Webinar	Banking in Metaverse Banking in Metaverse	16/06/2022	OJK
		Training	GRC SPECIALLIST GRC SPECIALLIST	19-21 Sept 2022	Grajosa Resources
		Sertifikasi	GRC SPECIALLIST GRC SPECIALLIST	19/10/2022	Grajosa Resources
4	Dio Yudansha Prakoso	Seminar	Refreshment Kepatuhan Level-1 Level-1 Compliance Refreshment	14/03/2022	LSPP
		Webinar	Cyber Risk Cyber Risk	23/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	Digital Selling Best Practice Digital Selling Best Practice	25/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	Simplicity Product Innovation Simplicity Product Innovation	27/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Training	Kepatuhan Level 2 Level 2 compliance	12,13,14 Juli 2022	FKDKP
5	Mochamad Andri	Seminar	Big Data Analytics for Money Laundering Detection Big Data Analytics for Money Laundering Detection	10/02/2022	PPATK
		Webinar	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT Opportunities, Challenges, and Impacts of Using New Technology to Strengthen the AML CFT Regime	23-24 Feb 2022	OJK
		Webinar	Webinar Tantangan & Mitigasi Kejahatan serta peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan Webinar on Crime Challenges and Mitigation and Cyber Security Improvements in the Financial Services Industry	10/03/2022	OJK
		Training	Penerapan Program APU & PPT secara Berkesinambungan pada Konglomerasi Keuangan Implementation of the AML & CFT Program on an ongoing basis in Financial Conglomerates	22/03/2022	MANDIRI



No	Nama Pegawai Employee Name	Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Materi Material	Tanggal Training Training Date	Penyelenggara Organizer
		Seminar	<i>Refreshment</i> Kepatuhan Level-1 Level-1 Compliance Refreshment	14/03/2022	LSPP
		Sosialisasi	Panduan Penentuan Tanggal Pendirian Nasabah Institusi Pada Pembuatan Test ID Guidelines for Determining Establishment Date for Institutional Customers in Making a Test ID	11/04/2022	KSEI
		Talk Show	Menelusuri Jejak <i>Binary Option & Robot Trading</i> Illegal Menjerak Pelaku Penipuan Tracing the Traces of Binary Options and Illegal Trading Robots Ensnare Fraudsters	18/04/2022	PPATK (2 Dekade APU PPT)
		Webinar	<i>The Future of Bank: Bank 4.0</i> The Future of Bank: Bank 4.0	25/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	Metaverse Metaverse	27/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	<i>Blockchain in financial industry</i> Blockchain in financial industry	30/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	UNSCR 1373 Sanctions Webinar for Public-Private Sector Engagement UNSCR 1373 Sanctions Webinar for Public-Private Sector Engagement	08-10 2022 Juni	UNODC & SIGAP OJK
		Webinar	Penguatan Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko di Bank untuk Mendukung Penilaian MER Indonesia Strengthening the Implementation of the Risk-Based AML-CFT Program in Banks to Support Indonesia's MER Assessment	29/06/2022	FKDKP
		Training	Kepatuhan Level 2 Level 2 compliance	12,13,14 2022 Juli	FKDKP
		Sertifikasi	Kepatuhan Level-1 Level-1 Compliance	23/07/2022	LSPP
6	Septyana Dewi	Webinar	<i>How to Prepare the Story from Data</i> How to Prepare the Story from Data	20/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	<i>Digital Selling Best Practice</i> Digital Selling Best Practice	25/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	<i>Simplicity Product Innovation</i> Simplicity Product Innovation	27/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	Perencanaan Keuangan & Pengelolaan Hutang Financial Planning and Debt Management	04/06/2022	Bank Mandiri Taspen
		Training	Identifikasi Transaksi Mencurigakan Identification of Suspicious Transactions	07-08 2022 Sept	FKDKP
		Webinar	Strategi Transformasi Digital u/ Solusi & Penguatan Pengamanan Data Nas & Ops Bank Digital Transformation Strategy for Solutions & Strengthening of Bank Nas & Ops Data Security	04/11/2022	FKDKP
		Webinar	Membangun Personal Branding: Kunci Sukses dalam berkarir & Berkinerja Building Personal Branding: The Key to Success in Career & Performance	08/12/2022	OJK
7	Ekid Rahiyad	Webinar	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT Opportunities, Challenges, and Impacts of Using New Technology to Strengthen the AML CFT Regime	23-24 2022 Feb	PPATK
		Webinar	Sinergi Membangun Negeri, Mencegah Kriminal Menguasai Negeri Synergy Builds the Nation, Prevents Crime from Dominating the Nation	22/03/2022	PPATK

No	Nama Pegawai Employee Name	Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Materi Material	Tanggal Training Training Date	Penyelenggara Organizer
		Sosialisasi	Bimtek Kewajiban Pelaporan Bagi Penyelenggara <i>Financial</i> Teknologi Bimtek Obligation of Reporting for Financial Technology Operators	22/03/2022	PPATK
		Webinar	Legal Forum Menyambut Pemberlakuan Pajak Carbon: Mewujudkan <i>Green Economic</i> Berintegritas melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang pada Pajak Carbon Legal Forum Welcomes the Implementation of Carbon Tax: Realizing a Green Economy with Integrity through Money Laundering Disruption Efforts on Carbon Tax	31/03/2022	PPATK
		Webinar	<i>Utilization of AI for a Better Digital Customer Services</i> Utilization of AI for a Better Digital Customer Services	25/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	UNSCR 1373 Sanctions Webinar for Public-Private Sector Engagement UNSCR 1373 Sanctions Webinar for Public-Private Sector Engagement	08-10 2022 Juni	UNODC & SIGAP OJK
		Training	<i>Training Skill Up Digital Monitoring Transaction Pencegahan & Pemberantasan Green Financial Crime & Tindak Pidana Pencucian Uang melalui Transaksi Digital</i> Training Skill Up Digital Transaction Monitoring Prevention & Eradication of Green Financial Crime & Money Laundering through Digital Transactions	0 6 / 2 3 - 24/2022	Mandiri (Sertifikat)
		Webinar	Penguatan Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko di Bank untuk Mendukung Penilaian MER Indonesia Strengthening the Implementation of the Risk-Based AML-CFT Program in Banks to Support Indonesia's MER Assessment	29/06/2022	FKDKP
		Training	GRC SPECIALLIST GRC SPECIALLIST	19-21 2022 Sept	Grajosa Resources
		Sertifikasi	GRC SPECIALLIST GRC SPECIALLIST	19/10/2022	Grajosa Resources
8	Elisabeth Indah Larasati	Webinar	<i>How to Prepare the Story from Data</i> How to Prepare the Story from Data	20/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	<i>Digital Selling Best Practice</i> Digital Selling Best Practice	25/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	<i>Simplicity Product Innovation</i> Simplicity Product Innovation	27/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	Siapa Pemilik Manfaat & Yayasan Who is the Beneficiary & Foundation Owner	05/07/2022	KEMENHUMHAM
9	Syahramudin	Webinar	<i>The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry</i> The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry	27/01/2022	OJK
		Training	Kegiatan <i>Master Class</i> Vol 12 sbg bagian dari Prog Pengembangan L3+ & L3 Bank Mandiri Master Class Vol 12 activities as part of the Bank Mandiri L3+ & L3 Development Program	22/03/2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Training	<i>Strategic Business Leaders Program</i> L3+ & L3 Kantor Pusat <i>Batch 4</i> Strategic Business Leaders Program L3+ & L3 Head Office Batch 4	18-20 2022 APR	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	Stevanie Umardi	Webinar	<i>How to Prepare the Story from Data</i> How to Prepare the Story from Data	20/05/2022	Bank Mantap
		Webinar	<i>Digital Payment Nowadays</i> Digital Payment Nowadays	23/05/2022	Bank Mantap

No	Nama Pegawai Employee Name	Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Materi Material	Tanggal Training Training Date	Penyelenggara Organizer
11	Agustini Cahyadianti Putri	Webinar	Banking in Metaverse Banking in Metaverse	16/06/2022	OJK
		Training	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Identification of Suspicious Financial Transactions	20-21 2022	Juli FKDKP
		Training Kepatuhan	Kepatuhan Level-1 Level-1 Compliance	09-10 2022	Feb FKDKP
		Sertifikasi	Kepatuhan Level-1 Level-1 Compliance	12/02/2022	LSPP
		Webinar	Peranan <i>Regtech</i> dalam mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan The Role of Regtech in supporting the Performance of Financial Services Institutions	31/03/2022	OJK
		Sosialisasi	Penyediaan Data Piutang Negara Kepada Pelapor SLIK Provision of State Receivable Data to SLIK Reporters	07/04/2022	OJK
		Webinar	<i>Navigating Mental Health at Work</i> Navigating Mental Health at Work	19/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	Digital Payment Nowadays Digital Payment Nowadays	23/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	<i>The Future of Bank: Bank 4.0</i> The Future of Bank: Bank 4.0	25/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Training	Manajemen Risiko - Level 1 Risk Management - Level 1	18-19 2022	Jun Bank Mandiri Taspen
		Sertifikasi	Manajemen Risiko - Level 1 Risk Management - Level 1	19/06/2022	LSPP
12	Marisa Adiratna Kunarhati	Training	Identifikasi Transaksi Mencurigakan Identification of Suspicious Transactions	07-08 2022	Sept FKDKP
		Training Kepatuhan	Kepatuhan Level-1 Level-1 Compliance	09-10 2022	Feb FKDKP
		Sertifikasi	Kepatuhan Level-1 Level-1 Compliance	12/02/2022	LSPP
		Training	Penerapan Program APU & PPT secara Berkesinambungan pada Konglomerasi Keuangan Implementation of the A ML & CFT Program on an ongoing basis in Financial Conglomerates	22/03/2022	MANDIRI
		Webinar	Legal Forum Menyambut Pemberlakuan Pajak Carbon: Mewujudkan <i>Green Economic</i> Berintegritas melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang pada Pajak Carbon Legal Forum Welcomes the Implementation of Carbon Tax: Realizing a Green Economy with Integrity through Money Laundering Disruption Efforts on Carbon Tax	31/03/2022	PPATK
		Talk Show	Menelusuri Jejak <i>Binary Option & Robot Trading</i> Illegal Menjerak Pelaku Penipuan Tracing the Traces of Binary Options and Illegal Trading Robots Ensnare Fraudsters	18/04/2022	PPATK (2 Dekade APU PPT)
		Webinar	<i>Navigating Mental Health at Work</i> Navigating Mental Health at Work	19/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	<i>Cyber Risk</i> Cyber Risk	23/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	<i>Digital Payment Nowadays</i> Digital Payment Nowadays	23/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Training	Manajemen Risiko - Level 1 Risk Management - Level 1	18-19 2022	Jun Bank Mandiri Taspen

No	Nama Pegawai Employee Name	Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Materi Material	Tanggal Training Training Date	Penyelenggara Organizer
		Sertifikasi	Manajemen Risiko - Level 1 Risk Management - Level 1	19/06/2022	LSPP
		Training	Training Skill Up Digital Monitoring Transaction Pencegahan & Pemberantasan Green Financial Crime & Tindak Pidana Pencucian Uang melalui Transaksi Digital Training Skill Up Digital Transaction Monitoring Prevention & Eradication of Green Financial Crime & Money Laundering through Digital Transactions	06/23/2022	Mandiri (Sertifikat)
		Webinar	Penguatan Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko di Bank untuk Mendukung Penilaian MER Indonesia Strengthening the Implementation of the Risk-Based AML-CFT Program in Banks to Support Indonesia's MER Assessment	29/06/2022	FKDKP
		Webinar	Siapa Pemilik Manfaat & Yayasan Who is the Beneficiary & Foundation Owner	05/07/2022	KEMENHUMHAM
		Virtual Seminar	Mitigasi Risiko Pencucian Uang di Era Digital Mitigating the Risk of Money Laundering in the Digital Age	14/07/2022	LPPI
13	Kukuh Setiawan	Training Kepatuhan	Kepatuhan Level-1 Level-1 Compliance	09-10/2022	Feb FKDKP
		Sertifikasi	Kepatuhan Level-1 Level-1 Compliance	12/02/2022	LSPP
		Webinar	Cyber Risk Cyber Risk	23/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Webinar	Simplicity Product Innovation Simplicity Product Innovation	27/05/2022	Bank Mandiri Taspen
		Training	Manajemen Risiko - Level 1 Risk Management - Level 1	18-19/2022	Jun Bank Mandiri Taspen
		Sertifikasi	Manajemen Risiko - Level 1 Risk Management - Level 1	19/06/2022	LSPP
		Training	Identifikasi Transaksi Mencurigakan Identification of Suspicious Transactions	19-20/2022	Oct FKDKP
14	Bayu Mahendra Arapenta Sinulingga	Training	Identifikasi Transaksi Mencurigakan Identification of Suspicious Transactions	07-08/2022	Sept FKDKP

Strategi Kepatuhan Tahun 2022

Sejalan dengan peran jajaran kepatuhan sebagai *second line of defense*, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan Prinsip Pengawasan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, sebagai berikut:

1. Fungsi pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan/ transaksi Bank dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
2. Fungsi pengawasan dilakukan secara *built in control* oleh setiap individu pada tingkatan organisasi dan kegiatan bank sesuai bidang masing- masing.
3. Pengawasan atas pelaksanaan fungsi Kepatuhan di Unit Kerja dilakukan melalui evaluasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Unit Kerja Bank.

Compliance Strategy for 2022

In line with the role of the compliance ranks as the second line of defense, the Board of Commissioners and the Board of Directors established the Compliance Function Supervision Principles, as follows:

1. The supervisory function was carried out with the aim of ensuring that all bank activities/transactions were carried out in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. The supervisory function was carried out by built in control by each individual at every level of the organization and bank activities according to their respective fields.
3. Supervision of the implementation of the Compliance function in the Work Unit was carried out through evaluation by the Compliance Unit to ensure the effectiveness of the implementation of the compliance function in the Bank's Work Unit.

4. Pengawasan juga meliputi *review* oleh unit Internal Audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas perencanaan/program kerja fungsi kepatuhan serta pelaksanaannya oleh Satuan Kerja Kepatuhan.

Adapun cakupan Pengawasan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, meliputi:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan secara *continue* guna meminimalisasi terjadinya risiko kepatuhan. Adapun proses pengelolaan risiko kepatuhan yang telah dilakukan adalah:
 - a. Analisis ketentuan baru sebagai dasar untuk penyusunan risiko kepatuhan dan melakukan prudential meeting dengan unit kerja terkait untuk membahas pemenuhan kewajiban atas regulasi baru.
 - b. Sosialisasi *resume* ketentuan baru kepada seluruh pegawai melalui media elektronik
 - c. Melakukan *control testing* terhadap aktivitas bank yang memiliki risiko tinggi untuk mencegah terjadinya ketidakpatuhan.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/BI serta peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan upaya-upaya preventif (*ex-ante*) dengan melakukan uji kepatuhan untuk memastikan seluruh ketentuan internal maupun aktivitas perbankan tertentu telah mematuhi kaidah perbankan yang berlaku, adapun aktivitas uji kepatuhan tersebut antara lain:
 - a. Uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan, sistem dan prosedur baru maupun pengembangan (*updating*).
 - b. Uji kepatuhan/*review* terhadap kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku (*existing*).
 - c. Uji kepatuhan terhadap rancangan penerbitan atau pengembangan produk/aktivitas baru.
 - d. *Compliance checklist* untuk penilaian kemampuan dan kepatutan bagi calon Pemegang Saham pengendali, anggota Direksi, dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Uji kepatuhan/*Procurement Compliance Review* atas usulan Dokumen Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
 - f. Uji kepatuhan/*review* terhadap rencana jaringan kantor
 - g. Uji kepatuhan/*review* terhadap aktivitas operasional cabang dan sentra.
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Dengan penyempurnaan ini, diharapkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dapat lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan

Rencana kerja kepatuhan tahun 2022, disusun dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan di Bank Mandiri Taspen. Fokus rencana kerja 2022 adalah meningkatkan praktik-praktik pengelolaan risiko kepatuhan termasuk kepatuhan

4. Supervision also included a review by the Internal Audit unit to assess the adequacy and effectiveness of the compliance function planning/program and its implementation by the Compliance Unit.

The scope of Supervision of the Implementation of the Compliance Function includes:

1. Realizing the implementation of a Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank.
2. Compliance risk management was carried out continuously in order to minimize the occurrence of compliance risk. The compliance risk management processes that had been carried out are:
 - a. Analysis of the new provisions as the basis for compiling compliance risk and conducting prudential meetings with relevant work units to discuss the fulfillment of obligations under the new regulations.
 - b. Socialization of the resume of the new provisions to all employees through electronic media
 - c. Conducting control testing on bank activities that had high risk to prevent non-compliance.
3. Ensuring that the policies, provisions, systems and procedures as well as the business activities carried out by the Bank were in accordance with the provisions of the Financial Services Authority/BI as well as applicable laws and regulations as well as taking preventive measures (*ex-ante*) by conducting compliance tests to ensure that all Internal regulations and certain banking activities had complied with applicable banking rules, while the compliance test activities include:
 - a. Test compliance with the design of new policies, systems and procedures as well as developments (*updating*).
 - b. Compliance test/*review* of existing policies, systems and procedures.
 - c. Test compliance with issuance design or new product/activity development.
 - d. Compliance checklist for fit and proper test for prospective controlling shareholders, members of the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners.
 - e. Compliance test/*Procurement Compliance Review* on the proposed Goods and/or Services Procurement Document.
 - f. Compliance test/*review* of office network plan
 - g. Compliance test/*review* of branch and center operational activities.
4. Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/ or other competent supervisory authorities.

With these improvements, it was hoped that the implementation of the compliance function would be more effective in increasing the Bank's compliance with the prevailing laws and regulations.

Implementation of Compliance Function Work Plan

The 2022 compliance work plan was prepared in order to improve the quality of the implementation of the compliance function at Bank Mandiri Taspen. The focus of the 2022 work plan was to improve compliance risk management practices, compliance

terhadap layanan digital yang berkembang dengan cepat pada saat pandemi termasuk penyempurnaan regulasi, dan pelaksanaan komitmen terhadap otoritas yang berwenang, sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bank telah menyusun Rencana Kerja Kepatuhan yang berkesinambungan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Budaya Kepatuhan

Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank, meliputi:

- a. Menyediakan informasi mengenai peraturan perundangan-undangan yang relevan, baik internal maupun eksternal, baik yang diterbitkan oleh otoritas perbankan maupun otoritas lainnya, dalam jaringan internal bank, sehingga dapat diakses oleh seluruh karyawan.
- b. Menyelenggarakan *workshop* kepatuhan untuk meningkatkan *awareness* seluruh karyawan, terhadap pentingnya menjaga kepatuhan dan mengelola risiko kepatuhan bank dengan mengundang pembicara dari Bank Mandiri, Taspen, ASABRI, PPATK, maupun instansi lainnya untuk membangun budaya kepatuhan.
- c. Meningkatkan kompetensi personil unit kerja kepatuhan melalui pelatihan/*training*, seminar, sosialisasi peraturan dari regulator dan/atau sertifikasi profesi kepatuhan dan sertifikasi manajemen risiko.
- d. Meningkatkan kapabilitas organisasi (unit kerja kepatuhan) melalui implementasi ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (*Compliance Management Systems* ((CMS)), sebagai standar pedoman untuk menerapkan, mengevaluasi, memelihara, dan meningkatkan sistem manajemen kepatuhan Bank yang efektif
- e. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja lainnya dalam implementasi penerapan ISO 37001:2016 yang merupakan standar internasional dalam mengatur Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti Bribery Management System*).
- f. Membuat *Compliance White Book*, sebagai referensi bank dalam pelaksanaan kepatuhan bank.
- g. Melakukan *campaign* budaya kepatuhan termasuk implementasi penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti Bribery Management System*) melalui media komunikasi internal bank (kabar mantap, *flyer*, layar *desktop* dan media lainnya).

2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank

- a. Memetakan kekuatan dan kelemahan pelaksanaan tata kelola perusahaan (*structure, process & outcome*) untuk mendapatkan nilai tata kelola baik individu dan terintegrasi minimal 2 serta mengikuti *kegiatan Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan target predikat *Most Trusted*.
- b. Membuat kajian dan *resume* terhadap ketentuan yang dikeluarkan regulator dan melakukan sosialisasi ke unit-unit kerja terkait melalui program *Compliance Laboratorium* (*Compliance Lab*).

with regulations, and implementation of commitments to the competent authorities, so that they could run more effectively and efficiently.

Thus, it was expected to improve the Compliance Culture at all levels of the Bank's organization & business activities. In this regard, the Bank prepared a continuous Compliance Work Plan, as follows:

1. Improving Compliance Culture

Realizing the implementation of a Compliance Culture at all levels of organization and bank business activities, including:

- a. Providing information on relevant laws and regulations, both internal and external, both issued by banking authorities and other authorities, in the bank's internal network, so that it could be accessed by all employees. The workshop was held by inviting resource persons who are relevant and competent in their field.
- b. Organizing compliance workshops to increase awareness of all employees, on the importance of maintaining compliance and managing bank compliance risk by inviting speakers from Bank Mandiri, Taspen, ASABRI, PPATK, and other agencies to build a culture of compliance
- c. Improving the competence of compliance work unit personnel through training, seminars, socialization of regulations from regulators and certification of compliance professions.
- d. Improving organizational capability (compliance work unit) through the implementation of ISO 19600:2014 Compliance Management System (CMS), as a guiding standard for implementing, evaluating, maintaining, and improving an effective Bank compliance management system.
- e. Coordinating with other Work Units in implementing ISO 37001:2016 which is an international standard in regulating Anti-Bribery Management Systems (*Anti-Bribery Management System*).
- f. Making a Compliance White Book, as a bank reference in implementing bank compliance.
- g. Conducting compliance culture campaigns including the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System through the bank's internal communication media (good news, flyers, desktop screens and other media)

2. Managing Compliance Risk faced by the Bank, including

- a. Mapping the strengths and weaknesses of the implementation of corporate governance (*structure, process & outcome*) to obtain a minimum of 2 individual and integrated good governance values and participate in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) activities with the target of the Most trusted predicate
- b. Making reviews and resumes on regulations issued by regulators and conducting socialization to related work units through the Compliance Laboratory (*Compliance Lab*) program.

- c. Melakukan *review* dan memberikan pendapat atas rencana produk dan aktivitas baru (PAB), untuk memastikan bahwa produk dan aktivitas baru yang akan dilakukan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - d. Melakukan *review* atas rencana Jaringan Kantor, termasuk melakukan *on site* lokasi jaringan kantor (jika diperlukan) guna memastikan bahwa proses jaringan kantor yang akan dilakukan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - e. Melakukan *review* atas pengembangan dan rencana strategis IT yang akan dilakukan, untuk memastikan bahwa pengembangan rencana tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur internal telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang diterbitkan oleh otoritas perbankan, maupun otoritas lainnya.**
- a. Melakukan *review* atas rancangan kebijakan/prosedur/petunjuk teknis dan manual produk agar sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan prinsip kehati-hatian.
 - b. Melaksanakan fungsi *advisory* terkait penerapan peraturan yang berlaku melalui pemberian saran/tanggapan atas inisiatif aktivitas operasional bank.
 - c. Melakukan *on site review* ke Kantor Cabang untuk sosialisasi, *monitoring* dan validasi terkait implementasi penerapan Kepatuhan dan program APU PPT.
 - d. Bekerjasama dengan unit kerja *Risk Management* dan *Risk Business Control* atas pelaksanaan pengelolaan risiko kepatuhan melalui aplikasi MORIS.
- 4. Memastikan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang**
- a. Melakukan *monitoring* terhadap kepatuhan bank dalam kewajiban pelaporan kepada regulator (OJK, BI, PPATK dan regulator lainnya) melalui aplikasi CMRS (*Compliance Monitoring & Reporting System*) sehingga kewajiban pelaporan dilakukan tepat waktu.
 - b. Memantau dan menindaklanjuti permintaan informasi/data oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia atau regulator lainnya.
 - c. Melakukan pemantauan komitmen bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan regulator lainnya yang tercantum dalam daftar *monitoring* tindak lanjut (DMTL).
 - d. Bertindak sebagai *liason officer* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia atau regulator lainnya.
- 5. Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)**
- Sebagai wujud komitmen bank dalam pencegahan pencucian uang dan pendanaan terorisme, Bank terus meningkatkan langkah-langkah Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) melalui berbagai aktivitas, sebagai berikut:
- c. Reviewing and providing opinions on new product and activity plans (PAB), to ensure that new products and activities to be carried out are in accordance with applicable regulations.
 - d. Reviewing the Office Network plan, including conducting onsite office network locations (if needed) to ensure that the office network process to be carried out was in accordance with applicable regulations.
 - e. Reviewing the development and strategic plans of IT that would be carried out, to ensure that the development of these plans was in accordance with applicable regulations.
- 3. Ensuring that policies, provisions, systems and internal procedures were in accordance with the applicable laws and regulations, whether issued by banking authorities or other authorities.**
- a. Reviewing the draft policies/procedures/technical instructions and product manuals in line with the prevailing laws and regulations and based on the precautionary principle.
 - b. Carrying out advisory functions related to the implementation of applicable regulations by providing suggestions/responses to the Bank's operational activity initiatives.
 - c. Conducting onsite reviews to Branch Offices for socialization, monitoring and validation related to the implementation of Compliance implementation and the APU PPT program.
 - d. Collaborating with the Risk Management and Risk Business Control work units for the implementation of compliance risk management through the MORIS application.
- 4. Ensuring the Bank's commitment to the Financial Services Authority and/or other competent supervisory authorities.**
- a. Monitor bank compliance in reporting obligations to regulators (OJK, BI, PPATK and other regulators) through the CMRS (Compliance Monitoring & Reporting System) application so that reporting obligations are carried out on time.
 - b. Monitoring and following up requests for information/data by the Financial Services Authority and Bank Indonesia or other regulators.
 - c. Monitoring bank commitments to the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other regulators listed in the follow-up monitoring list (DMTL).
 - d. Acting as a liaison officer to the Financial Services Authority and Bank Indonesia or other regulators.
- 5. Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) Program**
- As a form of the bank's commitment to preventing money laundering and terrorism financing, the Bank continued to improve the steps of the Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism Program (AML and CFT) through various activities, as follows:

- a. Pengkinian Data Nasabah
Berkordinasi dengan kantor cabang untuk melakukan pengkinian data nasabah secara berkala untuk memastikan pelaksanaan pemantauan transaksi keuangan nasabah dapat dilaksanakan secara efektif.
 - 1) Pengkinian Data Nasabah
Memastikan komitmen Bank terhadap pengkinian data telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 2) Pengkinian Data *Cleansing* dan Mitigasi Risiko
 - a. Memastikan pengkinian data nasabah telah sesuai dengan profil data nasabah dan mitigasi risiko nasabah.
 - b. Penyampaian Program evaluasi progres pengkinian data nasabah masing-masing kantor cabang setiap bulan (Triwulan I tahun 2022)
 - b. *Training* dan Sosialisasi
Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT secara berkala.
 - 1) Melakukan pelatihan atau *refreshment* tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat atau pegawai Bank Mandiri Taspen
 - 2) Melakukan sosialisasi kebijakan terkait Penerapan APU dan PPT.
 - c. *Onsite Review Monitoring*
Memastikan budaya kepatuhan penerapan Program APU dan PPT secara efektif di seluruh kantor cabang terhadap kecukupan kebijakan, penerapan APU dan PPT penilaian risiko kepatuhan sesuai rencana Divisi Kepatuhan.
 - 1) Melaksanakan *Onsite Review* dan *Monitoring* ke Cabang
 - 2) Melaksanakan *Compliance & Risk Awareness Class*
 - d. SMART AML
Memastikan memiliki sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah
 - e. SIPENDAR
Memastikan proses *screening* terhadap *negative lists* yang disediakan oleh PPATK dengan mencari apakah ada nasabahnya yang namanya sama atau mirip dengan orang yang terdaftar dalam **WatchList** PPATK sesuai dengan skema laporan sipendar ke PPATK. yang dilakukan secara elektronik dan terintegrasi atas informasi mengenai terduga Pendanaan Terorisme serta mekanisme Pertukaran Informasi antara PPATK dan PJK dengan Pemangku Kepentingan terkait Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dan Tindak Pidana Terorisme.
 - f. AMLO Program
Memastikan AMLO menjalankan atau mengawasi penerapan program APU PPT di wilayah supervisinya dengan melakukan evaluasi dan menyampaikan laporan secara berkala terkait efektivitas penerapan Program APU dan PPT di seluruh kantor cabang di bawah supervisinya.
- a. Customer Data Update
Coordinating with branch offices to periodically update customer data to ensure that monitoring of customer financial transactions could be carried out effectively.
 - 1) Customer Data Update
Ensuring that the Bank's commitment to updating data was in accordance with applicable regulations.
 - 2) Updating Data Cleansing and Risk Mitigation
 - a. Ensuring that customer data updates are in accordance with customer data profiles and customer risk mitigation.
 - b. Submission of Program evaluation progress of updating customer data for each branch office every month (Quarter I of 2022)
 - b. Training and Socialization
Ensuring that all employees, especially employees from related work units and new employees, attended training related to the implementation of the AML and CFT programs on a regular basis
 - 1) Conducting training or refreshment on the implementation of AML and CFT programs for officials or employees of Bank Mandiri Taspen
 - 2) Conducting outreach policies related to the application of AML and CFT.
 - c. Onsite Review Monitoring
Ensuring compliance culture for the effective implementation of the AML and CFT Programs in all branch offices regarding the adequacy of policies, implementation of AML and CFT compliance risk assessment according to the plan of the Compliance Division
 - 1) Carrying out Onsite Review and Monitoring to Branches
 - 2) Implementing Compliance & Risk Awareness Class
 - d. SMART AML
Ensuring having an information system that could identify, analyze, monitor and provide reports effectively on the characteristics of transactions made by customers
 - e. SIPENDAR
Ensuring the screening process for negative lists provided by Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions by finding out whether there are customers with the same or similar names as those registered in the Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions **WatchList** in accordance with the sipendar report scheme to Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions. which is carried out electronically and integrated with information regarding alleged Terrorism Funding and Exchange mechanisms Information between Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions and PJK with Stakeholders related to Terrorism Funding Crimes and Terrorism Crimes.
 - f. AMLO Program
Ensure that AMLO runs or supervises the implementation of the AML CFT program in its supervised area by evaluating and submitting periodic reports regarding the effectiveness of the implementation of the AML and CFT Program in all branch offices under its supervision.

- 1) *Monitoring* penerapan Program APU-PPT di cabang berjalan efektif dengan menerapkan *self assessment* AMLO yang dimaksudkan untuk menilai tingkat kepatuhan di Cabang terhadap efektivitas penerapannya di seluruh kantor cabang.
- 2) Berkoordinasi dengan AMLO melalui media elektronik (*vicon*) untuk melakukan sosialisasi terhadap kebijakan atau advis dalam permasalahan penerapan program APU PPT.

- 1) Monitoring the implementation of the AML-CFT Program at branches is running effectively by implementing the AMLO self-assessment which is intended to assess the level of compliance at the Branch against the effectiveness of its implementation at all branch offices.
- 2) Coordinate with AMLO through electronic media (*vicon*) to disseminate policies or advice regarding the implementation of the AML CFT program.

Evaluasi Efektivitas Fungsi Kepatuhan

Evaluation of Compliance Function Effectiveness

No	Rencana Kerja Tahun 2022 2022 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Timeline/Keterangan Timeline/Description																		
Budaya Kepatuhan Compliance Culture																					
1	Menyediakan informasi mengenai peraturan perundang – undangan yang relevan, baik internal maupun eksternal, baik yang diterbitkan oleh otoritas perbankan maupun otoritas lainnya, dalam jaringan internal bank, sehingga dapat diakses oleh seluruh karyawan. Providing information on relevant laws and regulations, both internal and external, whether issued by banking authorities or other authorities, in the bank’s internal network, so that it could be accessed by all employees.	Tersedianya ketentuan baik internal dan eksternal pada E-Hukum. Availability of both internal and external provisions on E-Law.	Januari - Desember 2022 Sampai dengan Semester II 2022 Terdapat 49 ketentuan baru dan telah diupload dalam e-hukum. January - December 2022 Until Semester II 2022 There are 49 new provisions and they have been uploaded in e-law.																		
2	Menyelenggarakan <i>workshop</i> Kepatuhan untuk meningkatkan awareness seluruh karyawan, terhadap pentingnya menjaga kepatuhan dan mengelola risiko kepatuhan bank dengan mengundang pembicara dari Bank Mandiri, TASPEN, ASABRI, PPATK, maupun instansi lainnya untuk membangun budaya kepatuhan. Organized compliance workshops to increase awareness of all employees on the importance of maintaining compliance and managing bank compliance risk by inviting speakers from Bank Mandiri, TASPEN, ASABRI, PPATK, and other agencies to build a culture of compliance.	Menyelenggarakan sosialisasi dengan narasumber dari pemegang saham atau pihak eksternal yang berkompeten dibidangnya. Pelaksanaan <i>workshop</i> rencana akan dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun. Organizing socialization with resource persons from shareholders or external parties who are competent in their fields. Workshops will be held 4 (four) times a year.	Januari - Desember 2022 Sampai dengan Semester II 2022 telah dilakukan penyelenggaraan <i>workshop</i> sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian sebagai berikut: January - December 2022 Up to Semester II 2022, 5 (five) workshops have been held with the following details: <table><tr><th>Narasumber Source</th><th>Bulan Month</th><th>Keterangan Descriptions</th></tr><tr><td>APU-PPT Mandiri Group</td><td>Jun June</td><td>23-24 Jun June 23-24, 2022</td></tr><tr><td>PPATK</td><td>Agustus August</td><td>20 Agustus 2022 August 20, 2022</td></tr><tr><td>Mandiri</td><td>Oktober October</td><td>22 Oktober 2022 October 22, 2022</td></tr><tr><td>LAPS SJK</td><td>Oktober October</td><td>26 Oktober 2022 October 26, 2022</td></tr><tr><td>LAPS SJK Mandiri</td><td>November November</td><td>12 November 2022 November 12, 2022</td></tr></table>	Narasumber Source	Bulan Month	Keterangan Descriptions	APU-PPT Mandiri Group	Jun June	23-24 Jun June 23-24, 2022	PPATK	Agustus August	20 Agustus 2022 August 20, 2022	Mandiri	Oktober October	22 Oktober 2022 October 22, 2022	LAPS SJK	Oktober October	26 Oktober 2022 October 26, 2022	LAPS SJK Mandiri	November November	12 November 2022 November 12, 2022
Narasumber Source	Bulan Month	Keterangan Descriptions																			
APU-PPT Mandiri Group	Jun June	23-24 Jun June 23-24, 2022																			
PPATK	Agustus August	20 Agustus 2022 August 20, 2022																			
Mandiri	Oktober October	22 Oktober 2022 October 22, 2022																			
LAPS SJK	Oktober October	26 Oktober 2022 October 26, 2022																			
LAPS SJK Mandiri	November November	12 November 2022 November 12, 2022																			
3	Meningkatkan kompetensi personil unit kerja kepatuhan melalui pelatihan/<i>training</i>, seminar, sosialisasi peraturan dari regulator dan sertifikasi profesi kepatuhan.	1. 90% jajaran pegawai SKK memiliki sertifikat kepatuhan. 2. Setiap pegawai SKK minimal 2 (dua) kali mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, konferensi dan/atau seminar baik yang dilakukan internal atau eksternal.	Januari - Desember 2022 1. Sampai dengan Desember 2022 terdapat 13 pegawai dengan 10 pegawai telah memiliki sertifikasi kepatuhan dan 3 pegawai officer yang belum memiliki sertifikat kepatuhan dimaksud baru bergabung pada bulan Oktober 2022. 2. Sampai dengan periode Desember, seluruh pegawai Compliance telah mengikuti program peningkatan kompetensi minimal 2 (dua) kali.																		

No	Rencana Kerja Tahun 2022 2022 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Timeline/Keterangan Timeline/Description
	Improving the competence of compliance work unit personnel through training, seminars, socialization of regulations from regulators and certification of compliance professions.	1. 90% of SKK employees have a certificate of compliance. 2. Every SKK employee at least 2 (two) times participates in various competency improvement programs in the form of training, conferences and/or seminars, whether conducted internally or externally.	January - December 2022 1. As of December 2022 there were 13 employees with 10 employees already having compliance certification and 3 officer employees who did not yet have the intended compliance certificates who had just joined in October 2022 2. Up to the December period, all Compliance employees have participated in competency improvement programs at least 2 (two) times.
4	Meningkatkan kapabilitas organisasi (unit kerja kepatuhan) melalui implementasi ISO dengan dilakukan <i>surveillance</i> secara tahunan sesuai ketentuan ISO Improving organizational capability (compliance work unit) through the implementation of ISO by conducting annual <i>surveillance</i> in accordance with ISO provisions	Pelaksanaan <i>surveillance</i> sertifikasi ISO 9001:2015 Manajemen Mutu ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan Implementation of ISO 9001:2015 Quality Management certification <i>surveillance</i> ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System ISO 37301:2021 Compliance Management System	Januari - Desember 2022 Telah dilakukan <i>training</i> pada bulan Mei untuk kegiatan <i>surveillance</i> atau audit tahun 2022 kepada seluruh personel Compliance untuk ISO 9001:2015 Manajemen Mutu, ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan Pelaksanaan <i>surveillance</i> atau audit telah dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi ISO pada tanggal 26 Agustus 2022 dengan hasil Bank Mandiri Taspen berhak mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 Manajemen Mutu, ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan January - December 2022 Training was conducted in May for <i>surveillance</i> or audit activities in 2022 for all Compliance personnel for ISO 9001:2015 Quality Management, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, ISO 37301:2021 Compliance Management System <i>Surveillance</i> or audit was carried out by the ISO Certification Institute on August 26 2022 with the results that Bank Mandiri Taspen is entitled to receive ISO 9001:2015 Quality Management certification, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, ISO 37301:2021 Compliance Management System
5	Membuat <i>Compliance White Book</i> , sebagai referensi bank dalam pelaksanaan kepatuhan bank. Making a Compliance White Book, as a bank reference in implementing bank compliance.	Penerbitan <i>Compliance White Book</i> Maksimal Februari 2022. Issuance of Compliance White Book Maximum February 2022.	Januari – Maret 2022 Divisi Compliance telah menyelesaikan <i>Compliance White Book</i> sebagai pedoman pelaksanaan penerapan kepatuhan di Bank Mandiri Taspen dan telah dibagikan ke seluruh unit kerja pada tanggal 28 Februari 2022 January – March 2022 The Compliance Division has completed the Compliance White Book as a guideline for implementing compliance at Bank Mandiri Taspen and has distributed it to all work units on February 28, 2022
Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank Managing Compliance Risk faced by the Bank, including			
1	Memetakan kekuatan dan kelemahan pelaksanaan tata kelola perusahaan (<i>Structure, process, & outcome</i>) untuk mendapatkan nilai tata kelola baik individu dan terintegrasi minimal 2 (dua) serta mengikuti kegiatan <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) dengan target predikat <i>Most trusted</i> .	1. Nilai tata kelola baik individu dan terintegrasi minimal 2 (dua). 2. Predikat <i>Most Trusted</i> dalam kegiatan CGPI.	1. Pada periode Semester II/2022, Bank mendapatkan nilai tata kelola mendapat skor 2 (dua). 2. Bank Mandiri Taspen memperoleh predikat <i>Most Trusted</i> dengan nilai 89,06, meningkat dari tahun sebelumnya dengan nilai 88,87.

No	Rencana Kerja Tahun 2022 2022 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Timeline/Keterangan Timeline/Description
	Mapping the strengths and weaknesses of the implementation of corporate governance (structure, process & outcome) to obtain a minimum of 2 individual and integrated good governance values and participate in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) activities with the target of the Most trusted predicate	1. Minimum 2 (two) individual and integrated good governance values. 2. Most Trusted predicate in CGPI activities.	1. In the Semester II/2022 period, the Bank gets a governance score of 2 (two). 2. Bank Mandiri Taspen won the title of Most Trusted with a score of 89.06, an increase from the previous year's score of 88.87.
2	Membuat kajian dan resume terhadap ketentuan yang dikeluarkan otoritas dan melakukan sosialisasi ke unit kerja terkait melalui program <i>Compliance Laboratorium (Compliance Lab)</i> Making reviews and resumes on regulations issued by regulators and conducting socialization to related work units through the Compliance Laboratory (Compliance Lab) program.	Advisory dan sosialisasi ketentuan terbaru dari regulator paling lambat 2 (dua) minggu setelah ketentuan berlaku. Advisory and socialization of the latest provisions from the regulator no later than 2 weeks after the provisions take effect.	Januari - Desember 2022 Divisi Compliance telah melakukan sosialisasi ketentuan sebagai berikut: - Triwulan I dilakukan compliance lab sebanyak 3 kali dengan total 11 ketentuan. - Triwulan II dilakukan compliance lab sebanyak 3 kali dengan total 3 ketentuan - Triwulan III dilakukan compliance lab sebanyak 2 kali dengan total 5 ketentuan. - Triwulan IV dilakukan Compliance Lab sebanyak 2 kali dengan total 10 ketentuan, Sebagaimana tertuang pada bagian 4. Daftar Regulasi Terbaru Selama Periode Laporan. January - December 2022 The Compliance Division has socialized the following provisions: - In the first quarter, compliance labs were carried out 3 times with a total of 11 provisions. - In the second quarter, compliance labs were carried out 3 times with a total of 3 conditions - In the third quarter, compliance labs were carried out 2 times with a total of 5 provisions. - In the fourth quarter, the Compliance Lab is carried out 2 times with a total of 10 provisions, as stated in section 4. List of Latest Regulations During the Reporting Period.
3	Melakukan <i>review</i> dan memberikan pendapat atas rencana produk dan aktivitas baru (PAB), untuk memastikan bahwa produk dan aktivitas baru yang akan dilakukan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Reviewing and providing opinions on new product and activity plans (PAB), to ensure that new products and activities to be carried out are in accordance with applicable regulations.	PAB sesuai jadwal dalam RBB dan dilakukan pelaporan kepada Direksi. PAB according to the schedule in the Bank Business Plan and reporting to the Board of Directors.	Januari - Desember 2022 Sampai dengan Semester II 2022 telah dilakukan <i>review</i> terhadap 8 Produk Bank Lanjutan dimana 2 telah <i>live</i> dan 11 Produk Bank Dasar dimana 6 telah <i>live</i> . Sebagaimana tertuang pada bagian 12. <i>Review</i> Kepatuhan Atas Aktivitas yang Berdampak Signifikan January - December 2022 As of Semester II 2022, there has been a review of 8 Advanced Bank Products, of which 2 are live, and 11 Basic Bank Products, of which 6 are live. As stated in section 12. Compliance Review of Activities with Significant Impacts
4	Melakukan <i>review</i> atas rencana jaringan kantor, termasuk melakukan <i>on site</i> lokasi jaringan kantor (jika diperlukan) guna memastikan bahwa proses jaringan kantor yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Kegiatan jaringan kantor sesuai jadwal dalam RBB dan dilakukan pelaporan kepada Direksi.	Januari – Desember 2022 Pada periode Semester II 2022 Divisi Compliance telah melakukan <i>review</i> atas rencana jaringan kantor berupa pembukaan, pemindahan alamat, perubahan status dan penutupan jaringan kantor dengan penjelasan sebagai berikut: a. Dari 7 target pembukaan Kantor Cabang Pembantu, 7 KCP telah <i>live</i> . b. Dari 9 target pemindahan alamat kantor, 7 KCP telah <i>live</i> . Adapun untuk 2 KCP yang saat ini belum <i>live</i> masih dalam proses penentuan titik relokasi dan persiapan renovasi c. Perubahan Status KF saat ini masih dalam proses renovasi bangunan dan proses pengajuan perizinan. d. Penutupan KFO Lhokseumawe masih dalam tahap kajian terkait migrasi portfolio nasabah.

No	Rencana Kerja Tahun 2022 2022 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Timeline/Keterangan Timeline/Description
	Reviewing the Office Network plan, including conducting onsite office network locations (if needed) to ensure that the office network process to be carried out was in accordance with applicable regulations.	Office network activities according to the schedule in the Bank Business Plan and reporting to the Board of Directors.	January – December 2022 In Semester II 2022, the Compliance Division has reviewed the office network plans in the form of opening, changing addresses, changing status and closing office networks with the following explanation: a. Of the 7 targets for opening sub-branch offices, 7 KCP have gone live. b. Of the 9 targets for changing office addresses, 7 KCP have gone live. As for the 2 KCPs which are currently not live, they are still in the process of determining relocation points and preparing for renovations c. The change in KF status is currently still in the process of building renovations and the process of submitting permits. d. The closure of the Lhokseumawe KFO is still in the review stage related to customer portfolio migration.
5	Melakukan <i>review</i> atas pengembangan dan rencana strategis IT yang akan dilakukan, untuk memastikan bahwa pengembangan rencana tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Reviewing the development and strategic plans of IT that would be carried out, to ensure that the development of these plans was in accordance with applicable regulations.	Rencana strategis teknologi informasi sesuai RBB. Information technology strategic plan according to Bank Business Plan.	Januari - Desember 2022 Laporan RPTI telah di <i>review</i> dan dilaporkan kepada OJK pada bulan Oktober 2021, selain itu <i>review</i> juga dilakukan atas revisi RPTI yang telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 29 Juni 2022 sebagaimana surat No. DIR/307.1/2022 tanggal 29 Juni 2022 perihal Laporan Perubahan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi yang diimplementasikan di Tahun 2022. Terdapat 60 rencana pengembangan teknologi informasi yang akan diimplementasikan di tahun 2022, sampai dengan periode Desember 2022 terdapat 25 pengembangan telah <i>Go Live</i> dan 35 pengembangan <i>carry over</i> ke tahun 2023. January - December 2022 The RPTI report has been reviewed and reported to the OJK in October 2021. In addition, a review was also carried out on the revised RPTI which was reported to the OJK on 29 June 2022 as stated in letter No. DIR/307.1/2022 dated 29 June 2022 concerning Report on Changes to the Information Technology Development Plan to be Implemented in 2022. There are 60 information technology development plans that will be implemented in 2022, up to December 2022 there are 25 developments that have gone live and 35 developments that are carry over to 2023.
Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur internal telah sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku, baik yang diterbitkan oleh otoritas perbankan, maupun otoritas lainnya. Ensuring that policies, provisions, systems and internal procedures were in accordance with the applicable laws and regulations, whether issued by banking authorities or other authorities.			
1	Melakukan <i>review</i> atas rancangan kebijakan/prosedur/petunjuk teknis dan manual produk agar sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundang–undangan yang berlaku serta berdasarkan prinsip kehati–hatian.	Ketentuan internal sejalan dengan regulasi eksternal yang berlaku.	Berkelanjutan Sampai dengan posisi Desember 2022 Divisi Compliance telah melakukan <i>review</i> atas rancangan ketentuan internal yang telah realisasi sebanyak 77 ketentuan sebagai berikut: a. 4 Kebijakan b. 15 Standar Prosedur c. 54 Petunjuk Teknis d. 3 Manual Produk e. 1 Memorandum Prosedur

No	Rencana Kerja Tahun 2022 2022 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Timeline/Keterangan Timeline/Description
	aReviewing the draft policies/procedures/technical instructions and product manuals in line with the prevailing laws and regulations and based on the precautionary principle.	Internal provisions were in line with applicable external regulations.	Sustainable Up to the position of December 2022, the Compliance Division has reviewed the draft internal provisions which have realized 77 provisions as follows: a. 4 Policies b. 15 Standard Procedures c. 54 Technical Instructions d. 3 Product Manuals e. 1 Memorandum of Procedure
2	Melaksanakan fungsi <i>advisory</i> terkait penerapan peraturan yang berlaku melalui pemberian saran/tanggapan atas inisiatif aktivitas operasional bank. Carrying out advisory functions related to the implementation of applicable regulations by providing suggestions/responses to the Bank's operational activity initiatives.	Terlaksananya pemberian advis dan solusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The implementation of providing advice and solutions in accordance with applicable regulations.	Berkelanjutan. Sampai dengan Semester II, divisi Compliance telah memberikan advis dan undangan unit kerja terkait dengan penjelasan sebagai berikut: a. Advis - Triwulan I: 32 - Triwulan II: 65 - Triwulan III: 67 - Triwulan IV: 95 b. Rapat ❖ Rapat Internal - Triwulan I: 123 - Triwulan II: 198 - Triwulan III: 196 - Triwulan IV: 238 - Rapat Eksternal (OJK, PPATK, BI, LPS dan lainnya) - Triwulan I: 55 - Triwulan II: 26 - Triwulan III: 43 - Triwulan IV: 33 Sustainable. As of the end of Semester II, the Compliance Division has provided advice and attended the following work unit meeting invitations: a. Advice - Quarter I: 32 - Quarter II: 65 - Quarter III: 67 - Quarter IV: 95 b. Meeting - Internal Meeting - Quarter I: 123 - Quarter II: 198 - Quarter III: 196 - Quarter IV: 238 - External Meetings (OJK, PPATK, BI, LPS and others) - Quarter I: 55 - Quarter II: 26 - Quarter III: 43 - Quarter IV: 33

No	Rencana Kerja Tahun 2022 2022 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Timeline/Keterangan Timeline/Description																										
3	Melakukan <i>onsite review</i> ke Kantor Cabang untuk sosialisasi, <i>monitoring</i>, dan validasi terkait implementasi penerapan Kepatuhan dan program APU PPT. Conducting onsite reviews to Branch Offices for socialization, monitoring, and validation related to the implementation of Compliance implementation and the AML CFT program.	Melakukan Onsite Review dan <i>Monitoring</i> ke cabang. Conduct Onsite Review and Monitoring to branches.	Januari - Desember 2022 Sampai dengan Semester II Divisi Compliance telah melakukan <i>Onsite Review</i> dan <i>Monitoring</i> Cabang sebanyak 12 Kantor Cabang dari total rencana ORM selama tahun 2022 adalah 12 Kantor Cabang. Adapun pelaksanaan ORM cabang adalah sebagai berikut: January - December 2022 As of Semester II, the Compliance Division has conducted Onsite Review and Branch Monitoring of 12 Branch Offices. The total ORM plan for 2022 is 12 Branch Offices. The branch ORM implementation is as follows: <table><tr><th>Cabang Branch</th><th>Tanggal Realisasi Realization Date</th></tr><tr><td>KC Banjarmasin Banjarmasin branch office</td><td>06 – 09 April 2022 April 06 – 09, 2022</td></tr><tr><td>KC Cirebon Cirebon branch office</td><td>12 – 25 April 2022 April 12 – 25, 2022</td></tr><tr><td>KC Klungkung Klungkung branch office</td><td>12 – 18 Mei 2022 May 12 – 18, 2022</td></tr><tr><td>KC Melati Melati branch office</td><td>19 – 20 Mei 2022 May 19 – 20, 2022</td></tr><tr><td>KC Ambon Ambon branch office</td><td>23 – 25 Mei 2022 May 23 – 25, 2022</td></tr><tr><td>KC Jakarta Jakarta branch office</td><td>12-16 Agustus 2022 Augsuts 12-16, 2022</td></tr><tr><td>KC Palembang Palembang branch office</td><td>24-27 Agustus 2022 Augsuts 24-27, 2022</td></tr><tr><td>KC Makassar Makassar branch office</td><td>14-18 September 2022 September 14-18, 2022</td></tr><tr><td>KC Surabaya Surabaya branch office</td><td>12 – 15 Oktober 2022 October 12 – 15, 2022</td></tr><tr><td>KC Surakarta Surakarta branch office</td><td>6 – 9 November 2022 November 6 – 9, 2022</td></tr><tr><td>KC Medan Medan branch office</td><td>17 – 20 November 2022 November 17 – 20, 2022</td></tr><tr><td>KC Tasikmalayax Tasikmalayax branch office</td><td>19 – 23 Desember 2022 December 19 – 23, 2022</td></tr></table>	Cabang Branch	Tanggal Realisasi Realization Date	KC Banjarmasin Banjarmasin branch office	06 – 09 April 2022 April 06 – 09, 2022	KC Cirebon Cirebon branch office	12 – 25 April 2022 April 12 – 25, 2022	KC Klungkung Klungkung branch office	12 – 18 Mei 2022 May 12 – 18, 2022	KC Melati Melati branch office	19 – 20 Mei 2022 May 19 – 20, 2022	KC Ambon Ambon branch office	23 – 25 Mei 2022 May 23 – 25, 2022	KC Jakarta Jakarta branch office	12-16 Agustus 2022 Augsuts 12-16, 2022	KC Palembang Palembang branch office	24-27 Agustus 2022 Augsuts 24-27, 2022	KC Makassar Makassar branch office	14-18 September 2022 September 14-18, 2022	KC Surabaya Surabaya branch office	12 – 15 Oktober 2022 October 12 – 15, 2022	KC Surakarta Surakarta branch office	6 – 9 November 2022 November 6 – 9, 2022	KC Medan Medan branch office	17 – 20 November 2022 November 17 – 20, 2022	KC Tasikmalayax Tasikmalayax branch office	19 – 23 Desember 2022 December 19 – 23, 2022
Cabang Branch	Tanggal Realisasi Realization Date																												
KC Banjarmasin Banjarmasin branch office	06 – 09 April 2022 April 06 – 09, 2022																												
KC Cirebon Cirebon branch office	12 – 25 April 2022 April 12 – 25, 2022																												
KC Klungkung Klungkung branch office	12 – 18 Mei 2022 May 12 – 18, 2022																												
KC Melati Melati branch office	19 – 20 Mei 2022 May 19 – 20, 2022																												
KC Ambon Ambon branch office	23 – 25 Mei 2022 May 23 – 25, 2022																												
KC Jakarta Jakarta branch office	12-16 Agustus 2022 Augsuts 12-16, 2022																												
KC Palembang Palembang branch office	24-27 Agustus 2022 Augsuts 24-27, 2022																												
KC Makassar Makassar branch office	14-18 September 2022 September 14-18, 2022																												
KC Surabaya Surabaya branch office	12 – 15 Oktober 2022 October 12 – 15, 2022																												
KC Surakarta Surakarta branch office	6 – 9 November 2022 November 6 – 9, 2022																												
KC Medan Medan branch office	17 – 20 November 2022 November 17 – 20, 2022																												
KC Tasikmalayax Tasikmalayax branch office	19 – 23 Desember 2022 December 19 – 23, 2022																												
4	Bekerja sama dengan unit kerja Risk Management dan Risk Business Control atas pelaksanaan pengelolaan risiko kepatuhan melalui aplikasi MORIS. Collaborate with the Risk Management and Risk Business Control work units for the implementation of compliance risk management through the MORIS application.	RCSA telah dilakukan penginputan pada aplikasi MORIS. RCSA has been inputted into the MORIS application.	Berkelanjutan Pelaksanaan pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui RCSA yang terdapat pada aplikasi MORIS dimana pengisian di input oleh unit kerja terkait. Sustainable Implementation of compliance risk management is carried out through the RCSA contained in the MORIS application where the filling is inputted by the relevant work unit.																										

No	Rencana Kerja Tahun 2022 2022 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Timeline/Keterangan Timeline/Description
Memastikan komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang. Memastikan komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.			
1	Melakukan <i>monitoring</i> terhadap kepatuhan bank dalam kewajiban pelaporan kepada regulator (OJK, BI, PPATK dan regulator lainnya) melalui aplikasi CMRS (Compliance Monitoring & Reporting System) sehingga kewajiban pelaporan dilakukan tepat waktu. Monitoring bank compliance in reporting obligations to regulators (FSA, BI, Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions and other regulators) through the CMRS (Compliance Monitoring & Reporting System) application so that reporting obligations are carried out on time.	1. Penyampaian laporan unit kerja secara tepat waktu. 2. Penurunan denda akibat pelanggaran kewajiban pelaporan dari tahun sebelumnya. 1. Submission of work unit reports in a timely manner. 2. Decrease in fines for violations of reporting obligations from the previous year.	Berkelanjutan Secara harian telah dilakukan <i>monitoring</i> kewajiban pelaporan Bank kepada Regulator untuk posisi Semester II 2022 dalam aplikasi CMRS (Compliance Monitoring & Reporting System) sebanyak 52 pelaporan yang telah dilaporkan kepada regulator. Sebagaimana bagian 72. Kewajiban Pelaporan Kepada Regulator Sustainable On a daily basis monitoring of the Bank's reporting obligations to Regulators for Semester II 2022 positions in the CMRS (Compliance Monitoring & Reporting System) application totaled 52 reports that have been reported to regulators. As stated in section 72. Reporting Obligations to Regulators
2.	Memantau dan menindaklanjuti permintaan informasi/data oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia atau regulator lainnya. Monitoring and following up requests for information/data by the Financial Services Authority and Bank Indonesia or other regulators.	Pemenuhan permintaan data sesuai dengan SLA yang diminta oleh regulator. Fulfillment of data requests in accordance with the SLA requested by the regulator.	Berkelanjutan Secara harian telah dilakukan <i>monitoring</i> guna memastikan seluruh permintaan data/informasi telah dipenuhi. Sustainable Monitoring was carried out on a daily basis to ensure that all requests for data/information have been fulfilled.
3	Melakukan pemantauan komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan regulator lainnya yang tercantum dalam Daftar <i>Monitoring Tindak Lanjut</i> (DMTL). Monitoring bank commitments to the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other regulators listed in the follow-up monitoring list (DMTL).	DMTL selesai tepat waktu (tanpa perpanjangan dan <i>overdue</i>) untuk temuan Audit (Internal dan Eksternal). DMTL completed on time (without extension and overdue) for Audit findings (Internal and External)	Sampai dengan Semester II 2022 Bank telah menindaklanjuti 133 DMTL sesuai dengan target waktu penyelesaian pemeriksaan oleh OJK. As of Semester II 2022 the Bank has followed up on 133 DMTL in accordance with the target time for completing the inspection by the OJK.
4	Bertindak sebagai <i>liason officer</i> kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia atau regulator lainnya. Acting as a liaison officer to the Financial Services Authority and Bank Indonesia or other regulators.	Sebagai penghubung antara pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya. As a liaison among shareholders, regulators and other stakeholders.	Berkelanjutan Sustainable
Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sebagai wujud komitmen bank dalam pencegahan pencucian uang dan pendanaan terorisme. The Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program (APU and PPT) as a form of bank commitment in preventing money laundering and terrorism financing.			
1	Pengkinian Data Nasabah Sesuai Dengan Profil Data Nasabah dan Mitigasi Risiko Nasabah. Updating customer data in accordance with customer data profiles and mitigating customer risk.	1. Penyampaian pelaporan target dan rencana pengkinian data nasabah ke OJK secara tepat waktu. 2. Penyampaian program evaluasi <i>progress</i> pengkinian data nasabah masing-masing kantor cabang setiap bulan. 1. Submission of target reports and plans for updating customer data to FSA in a timely manner. 2. Submission of progress evaluation program of customer data updating of each branch office every month.	Jan – Des 2022 Sampai dengan Semester II 2022 telah dilakukan pengkinian sebanyak 157.551 data dari total target pengkinian data yaitu 157.551 Jan – Dec 2022 As of Semester II 2022, 157,551 data have been updated out of the total data update target, namely 157,551

No	Rencana Kerja Tahun 2022 2022 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Timeline/Keterangan Timeline/Description																
2	Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT secara berkala. Ensuring that all employees, especially employees from related work units and new employees, attended training related to the implementation of the APU and PPT programs on a regular basis.	1. Melakukan pelatihan atau <i>refreshment</i> tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat atau pegawai Bank Mandiri Taspen. 2. Melakukan sosialisasi terkait penerapan APU dan PPT 1. Conducting training or refreshment on the implementation of the AML and CFT programs for officials or employees of Bank Mandiri Taspen. 2. Conducting socialization related to the implementation of AML and CFT in branches and head office.	Jan – Des 2022 Sampai dengan Semester II 2022 telah dilakukan <i>Training & Assessment</i> APU PPT kepada 3.738 pegawai cabang dari Distribution 1 sampai dengan Distribution 7 dan pegawai Kantor Pusat dan telah selesai dilaksanakan sesuai jadwal. Jan – Dec 2022 As of Semester II 2022, APU PPT Training & Assessment has been carried out for 3,738 branch employees from Distribution 1 to Distribution 7 and Head Office employees and has been completed according to schedule. <table><tr><th>Distribution Distributions</th><th>Tgl. Pelaksanaan Date Implementation</th></tr><tr><td>II</td><td>19 Maret/March 22</td></tr><tr><td>I & VI</td><td>14 Mei/May 22</td></tr><tr><td>III</td><td>11 Juni/June 22</td></tr><tr><td>V</td><td>2 Juli/July 22</td></tr><tr><td>KP</td><td>5 Agustus/August 22</td></tr><tr><td>IV & VII</td><td>24 September 22</td></tr><tr><td>Remedial</td><td>28 Oktober/October 22</td></tr></table>	Distribution Distributions	Tgl. Pelaksanaan Date Implementation	II	19 Maret/March 22	I & VI	14 Mei/May 22	III	11 Juni/June 22	V	2 Juli/July 22	KP	5 Agustus/August 22	IV & VII	24 September 22	Remedial	28 Oktober/October 22
Distribution Distributions	Tgl. Pelaksanaan Date Implementation																		
II	19 Maret/March 22																		
I & VI	14 Mei/May 22																		
III	11 Juni/June 22																		
V	2 Juli/July 22																		
KP	5 Agustus/August 22																		
IV & VII	24 September 22																		
Remedial	28 Oktober/October 22																		
3	Memastikan budaya kepatuhan penerapan program APUDan PPT secara efektif diseluruh kantor cabang terhadap kecukupan kebijakan, penerapan APU dan PPT penilaian risiko kepatuhan sesuai rencana Divisi Kepatuhan. Ensuring a culture of compliance with the implementation of the AML and CFT programs effectively in all branch offices regarding the adequacy of policies, implementation of AML and CFT compliance risk assessment according to the plan of the Compliance Division.	1. Melakukan <i>Onsite Review</i> dan <i>Monitoring</i> ke Cabang. 2. Mengisi artikel di Kabar Mantap Membuat Infografis dan <i>Wallpaper Desktop</i> 1. Conducting Onsite Review and Monitoring to Branches. 2. Implementing Compliance & Risk Awareness Class.	1. Januari - Desember 2022 Sampai dengan Semester II 2022 telah dilakukan <i>Onsite Review</i> dan <i>Monitoring</i> Cabang terhadap 12 Kantor Cabang dari total rencana ORM 12 Kantor Cabang selama tahun 2022 Januari - December 2022 As of Semester II 2022, Onsite Review and Branch Monitoring has been carried out for 12 Branch Offices of the total planned ORM 12 Branch Offices for 2022 2. Januari - Desember 2022 Sampai dengan Semester II 2022 telah dilakukan penulisan materi untuk dimuat di majalah internal Kabar Mantap sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan sudah tercapai 2 (dua) materi, sebagai berikut: Januari - December 2022 As of Semester II 2022, material has been written to be published in the Kabar Mantap internal magazine 2 (two) times in 1 (one) year and 2 (two) materials have been achieved, as follows: <table><tr><th>Periode Period</th><th>Materi Material</th><th>Ket Information</th></tr><tr><td>Edisi 02 Th. 2022 Issue 02 Th. 2022</td><td>Fungsi Compliance dalam Kelangsungan Bisnis Perbankan Compliance Function in Banking Business Continuity</td><td>Februari February</td></tr><tr><td>Edisi 03 Th. 2022 Issue 03 Th. 2022</td><td>Perlindungan Konsumen dan Masyarakat pada Sektor Jasa Keuangan Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector</td><td>September</td></tr></table>	Periode Period	Materi Material	Ket Information	Edisi 02 Th. 2022 Issue 02 Th. 2022	Fungsi Compliance dalam Kelangsungan Bisnis Perbankan Compliance Function in Banking Business Continuity	Februari February	Edisi 03 Th. 2022 Issue 03 Th. 2022	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat pada Sektor Jasa Keuangan Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector	September							
Periode Period	Materi Material	Ket Information																	
Edisi 02 Th. 2022 Issue 02 Th. 2022	Fungsi Compliance dalam Kelangsungan Bisnis Perbankan Compliance Function in Banking Business Continuity	Februari February																	
Edisi 03 Th. 2022 Issue 03 Th. 2022	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat pada Sektor Jasa Keuangan Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector	September																	

No	Rencana Kerja Tahun 2022 2022 Work Plan	Ukuran/Target Size/Target	Timeline/Keterangan Timeline/Description														
			3. Januari - Desember 2022 Sampai dengan Semester II 2022 telah dilakukan penyajian infografis dan <i>wallpaper desktop</i> sebanyak: 6 (enam) kali dari rencana 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Dengan data sebagai berikut: Januari - Desember 2022 As of Semester II 2022, infographics and desktop wallpapers have been presented 6 (six) times out of the planned 6 (six) times in 1 (one) year. With the following data <table><tr><th>Periode Priod</th><th>Materi Material</th></tr><tr><td>17 Februari/ February</td><td>Pencucian Uang Money laundering</td></tr><tr><td>10 Maret/March</td><td>Pengaduan Nasabah Customer Complaints</td></tr><tr><td>6 Juni/June</td><td>SDBK & Suku Bunga LPS SBDK and LPS Interest Rates</td></tr><tr><td>Juli/July</td><td>Know Your Employee</td></tr><tr><td>23 Agustus/ August</td><td>Prinsip Mengenal Pengguna Jasa Principles of Knowing Service Users</td></tr><tr><td>November</td><td>Beneficial Owner</td></tr></table>	Periode Priod	Materi Material	17 Februari/ February	Pencucian Uang Money laundering	10 Maret/March	Pengaduan Nasabah Customer Complaints	6 Juni/June	SDBK & Suku Bunga LPS SBDK and LPS Interest Rates	Juli/July	Know Your Employee	23 Agustus/ August	Prinsip Mengenal Pengguna Jasa Principles of Knowing Service Users	November	Beneficial Owner
Periode Priod	Materi Material																
17 Februari/ February	Pencucian Uang Money laundering																
10 Maret/March	Pengaduan Nasabah Customer Complaints																
6 Juni/June	SDBK & Suku Bunga LPS SBDK and LPS Interest Rates																
Juli/July	Know Your Employee																
23 Agustus/ August	Prinsip Mengenal Pengguna Jasa Principles of Knowing Service Users																
November	Beneficial Owner																

Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme merupakan program yang wajib diterapkan oleh Bank dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dan POJK Nomor 23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan atas POJK Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Secara operasional dalam penerapannya di Bank, Penerapan Program APU & PPT telah diatur dalam Kebijakan, Standar Prosedur maupun Petunjuk Teknis APU & PPT. Tujuan penerapan program adalah untuk mencegah dan melindungi Bank agar tidak digunakan sebagai sarana kejahatan pencucian uang (*Money Laundering*) dan pendanaan terorisme termasuk pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh para pelaku kejahatan.

Dalam penerapan Program APU & PPT Bank telah membentuk Unit Kerja Khusus (UKK) APU & PPT yang mempunyai tugas dan kewenangan sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan pedoman penerapan program APU & PPT kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan;

Anti-Money Laundering (AML) and Terrorism Financing Prevention (TFP) Programs

The implementation of the Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism Program is a program that had to be implemented by the Bank in conducting business relations with prospective customers and service users of the Bank (Customers or Walk In Customers) by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12/POJK.01 /2017 concerning the Implementation of the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) Program and POJK Number 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to POJK Number 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) Program In the Financial Services Sector.

Secara operasional dalam penerapannya di Bank, Penerapan Program APU & PPT telah diatur dalam Kebijakan, Standar Prosedur maupun Petunjuk Teknis APU & PPT. Tujuan penerapan program adalah untuk mencegah dan melindungi Bank agar tidak digunakan sebagai sarana kejahatan pencucian uang (*Money Laundering*) dan pendanaan terorisme termasuk pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh para pelaku kejahatan.

In implementing the AML & CFT Program the Bank established a Special AML & CFT Work Unit (UKK) which had the following duties and authorities:

1. Develop and propose guidelines for the implementation of the APU & PPT program to the Director in charge of the compliance function;

2. Memastikan adanya sistem yang mendukung program APU & PPT, yaitu sistem yang antara lain dapat mengidentifikasi Nasabah, Transaksi Keuangan Mencurigakan, *screening* data teroris dan transaksi keuangan lainnya yang diwajibkan oleh Undang-Undang melalui SMART AML;
 3. Memantau pengkinian profil Nasabah dan profil transaksi Nasabah;
 4. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan program APU & PPT dengan unit kerja terkait yang berhubungan dengan Nasabah/ WIC/ BO;
 5. Melakukan koordinasi dengan Bank Mandiri dan grup konglomerasi terkait pelaksanaan APU & PPT dan tukar menukar informasi data PEP;
 6. Memastikan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan perkembangan program APU & PPT yang terkini, risiko produk, kegiatan dan kompleksitas usaha, dan volume transaksi di bank termasuk dengan kondisi pandemi;
 7. Memantau kesesuaian transaksi keuangan nasabah dengan profil nasabah khususnya nasabah dengan transaksi yang berisiko tinggi;
 8. Menerima laporan transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan (*red flag*) dari unit kerja terkait dan melakukan analisis atas laporan tersebut;
 9. Membuat sistem *screening* nasabah sesuai dengan sistem SIPENDAR PPATK;
 10. Mengidentifikasi transaksi yang memenuhi kriteria mencurigakan berdasarkan laporan hasil analisis transaksi keuangan dari unit kerja terkait dan/atau hasil pemantauan yang dilakukan;
 11. Meminimalisasi risiko operasional dengan melakukan pembatasan transaksi WIC;
 12. Menyusun LTKM dan laporan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana pendanaan terorisme, untuk disampaikan kepada PPATK berdasarkan persetujuan Direktur;
 13. Memastikan bahwa:
 - a. Terdapat mekanisme kerja yang memadai dari setiap satuan kerja terkait kepada Unit Kerja Khusus (UKK) atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap penerapan program APU & PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi.
 - b. Satuan kerja terkait melakukan fungsi dan tugas dalam rangka mempersiapkan laporan transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan sebelum menyampaikannya kepada UKK atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap penerapan program APU & PPT.
 - c. Memastikan satuan kerja APU & PPT cabang (AMLO) memiliki *checklist* APU & PPT di unit masing-masing.
 14. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan program APU & PPT bagi Karyawan Bank; dan
 15. Berperan sebagai *contact person* bagi Lembaga Pengawas, dan Pengatur serta Penegak Hukum.
-
2. Ensuring the existence of a system that supports the APU & PPT program, namely a system that among other things can identify Customers, Suspicious Financial Transactions, and other financial transactions required by law;
 3. Monitoring customer profile updates and customer transaction profiles;
 4. Coordinating and monitoring the implementation of APU & PPT program policies with related work units related to Customers/ WIC/ BO;
 5. Coordinating with Bank Mandiri and the conglomerate group regarding the implementation of AML & CFT and exchanging PEP data information;
 6. Monitor the suitability of customer financial transactions with customer profiles, especially customers with high-risk transactions;
 7. Receive reports of potentially suspicious financial transactions (red flags) from the relevant work units and perform analysis on these reports;
 8. Identify transactions that meet suspicious criteria based on reports on the results of financial transaction analysis from the relevant work units and/or the results of monitoring
 9. Creating a customer screening system in accordance with the Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions 's SIPENDAR system;
 10. Identify transactions that meet suspicious criteria based on reports on the results of financial transaction analysis from the relevant work units and/or the results of monitoring carried out;
 11. Minimizing operational risk by limiting WIC transactions;;
 12. Prepare LTKM and other reports as regulated in laws and regulations regarding the prevention and eradication of money laundering and terrorism financing crimes, to be submitted to PPATK based on the approval of the Director;
 13. Ensure that:
 - a. there is an adequate working mechanism from each work unit related to the UKK or officials responsible for implementing the APU and PPT programs by maintaining the confidentiality of information, and
 - b. the relevant work units carry out functions and tasks in the context of preparing reports on potentially suspicious financial transactions before submitting them to the UKK or officials responsible for implementing the APU and PPT programs.
 - c. Ensure that branch AML & CFT work units (AMLO) have an AML & CFT checklist in their respective units.
 14. Monitoring, analyzing, and providing recommendations related to training needs of the APU and PPT programs for PT Bank Mandiri Taspen employees, and.
 15. Acting as a contact person for the Supervisory Agency, Regulators and Law Enforcer.

Selain pembentukan UKK, guna peningkatan kualitas penerapan APU & PPT, Bank telah menunjuk pejabat PIC APU & PPT di

In addition to the establishment of UKK, in order to improve the quality of AML & CFT implementation, the Bank appointed

tingkat cabang (AMLO Cabang) sebagai pelaksana fungsi penerapan APU & PPT ditingkat cabang serta menyediakan aplikasi sistem SMART AML (*System Monitoring, Analysis & Reporting Transaction*) sebagai alat bantu dalam *monitoring* transaksi nasabah, kualitas data nasabah serta penggolongan risiko nasabah berbasis *Risk Base Approach* (RBA) yang dapat diakses oleh UKK kantor pusat maupun oleh petugas cabang dan AMLO (PIC APU & PPT di cabang). Pelaksanaan penerapan APU & PPT selain dilakukan terhadap nasabah/pengguna jasa, juga dilakukan kepada seluruh Jajaran Bank yaitu dengan menerapkan ketentuan terkait *Know Your Employee* (KYE).

KYE merupakan bagian integral dari manajemen risiko operasional, reputasi dan legal bagi Bank, dalam hal ini Bank perlu meyakini bahwa seluruh pegawai yang seharusnya menerapkan program APU & PPT di Bank tidak menjadi target pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku atau menjadi pelaku *money laundering*, Pendanaan Terorisme ataupun pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal baik yang aktif maupun potensial.

KYE dilaksanakan dari awal penerimaan pegawai sampai dengan pasca berakhirnya hubungan kerja pegawai dengan perusahaan diantaranya melalui:

- Prosedur penyaringan dalam rangka penerimaan karyawan baru (*pre employee screening*); dan
- Pengenalan dan pemantauan terhadap profil dan aktivitas pegawai.

Untuk mendukung komitmen bank secara rutin dan berkala bank melakukan pelatihan dan sosialisasi penerapan APU dan PPT kepada seluruh jajaran bank, baik melalui *training*, *classroom*, *e-learning*, *vicon*, *assessment* dan sosialisasi melalui media komunikasi.

AML & CFT PIC officers at the branch level (AMLO Branch) to carry out the AML & CFT implementation function at the branch level as well as provide the SMART AML (*System Monitoring, Analysis & Reporting Transaction*) system application as a tool in monitoring customer transactions, quality of customer data and classification of customer risks based on a Risk Base Approach (RBA) which could be accessed by head office UKKs as well as by branch officers and AMLO (PIC APU & PPT in branches). The implementation of AML & CFT was not only carried out for customer's/service users, but also for all Bank officials, namely by applying the provisions related to Know Your Employee (KYE).

KYE was an integral part of operational, reputation and legal risk management for the Bank, in this case the Bank needed to ensure that all employees who were supposed to implement the AML & CFT program at the Bank were not targets of violations of applicable regulations or become perpetrators of money laundering, terrorism funding or funding for the proliferation of weapons of mass destruction, both active and potential.

KYE was carried out from the initial recruitment of employees until after the end of the employee's working relationship with the company, including through:

- Pre-employee screening procedures; and
- Introduction and monitoring of employee profiles and activities.

To support the bank's commitment, the bank regularly and periodically conducted training and dissemination of AML and CFT implementation to all levels of the Bank, through training, classroom, e-learning, vicon, assessment and socialization through communication media.

Perkara Hukum

Semester I

No.	Perkara Hukum Lawsuit	Jumlah Total		
		Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial relations
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan (belum ada putusan) Cases/Legal Issues that are still in the process of being resolved in court (no decision yet)	7	-	-
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian di kepolisian Cases/Legal Issues that are still in the process of being resolved by the police	-	5	-
3.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Legal cases/issues that have been completed (have permanent legal force)	2	-	-
4.	Perkara/Permasalahan Hukum dicabut oleh penggugat The plaintiff revokes case/Legal Issue	1	-	-
Total		10	5	-

Lawsuit

Semester I

Semester II

Semester II

No.	Perkara Hukum Lawsuit	Jumlah Total		
		Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial relations
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan (belum ada putusan) Cases/Legal Issues that are still in the process of being resolved in court (no decision yet)	5	-	-
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian di kepolisian Cases/Legal Issues that are still in the process of being resolved by the police	-	6	-
3.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Legal cases/issues that have been completed (have permanent legal force)	5	-	-
4.	Perkara/Permasalahan Hukum dicabut oleh penggugat The plaintiff revokes case/Legal Issue	2	-	-
5.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai prosesnya di kepolisian Cases/Legal issues that have been completed by the police	-	3	-
Total		12	9	-

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Legal Cases Facing the Company

Kasus Perdata dalam proses/belum *inkracht*

Civil Case in process/not yet *inkracht*

1. PT Bank Mandiri Taspen	
Pokok Perkara atau Gugatan Main Case or Lawsuit	Para Pihak Penggugat: 1. I Putu Agus Putra Sumardana, SH (Kuasa Hukum) 2. Ni Wayan Mudiasni (debitur) Tergugat: 1. PT Bank Mandiri Taspen (d/h PT Bank Mandiri Taspen Pos) 2. Balai Lelang Bali Objek Perkara Tanah dan bangunan yang dijadikan jaminan The parties Plaintiff: 1. I Putu Agus Putra Sumardana, SH (Kuasa Hukum) 2. Ni Wayan Mudiasni (debitur) Defendant: 1. PT Bank Mandiri Taspen (d/h PT Bank Mandiri Taspen Pos) 2. Balai Lelang Bali Case Object: Land and buildings used as collateral
Status Penyelesaian Completion Status	Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Negeri (Bank Mandiri Taspen menang) Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Tinggi (Bank Mandiri Taspen menang) Perkara masih dalam proses di Mahkamah Agung. The case has been decided at the District Court level (Bank Mandiri Taspen won). The case has been decided at the High Court level (Bank Mandiri Taspen won) The case is still in progress at the Supreme Court
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company

1. PT Bank Mandiri Taspen

Nilai Gugatan Claim Value	Nilai tuntutan kerugian materiil untuk para tergugat yaitu sebesar Rp30.000.000,- dan ditambah kerugian agunan/jaminan yang telah masuk proses lelang sebesar Rp875.000.000,- secara tanggung renteng. The value of the claims for material damages for the defendants is IDR 30,000,000,- and added to the loss of collateral/guarantee that has entered the auction process of IDR 875,000,000,- jointly and severally.
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Bank Mandiri Taspen menang ditingkat PN dan PT. Saat ini masih proses Kasasi di Mahkamah Agung. Tidak ada tuntutan ganti rugi. Bank Mandiri Taspen won at the PN and PT levels. Currently still in the Cassation process at the Supreme Court. There was no claim for compensation.

2. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Perkara atau Gugatan Main Case or Lawsuit	Para Pihak Penggugat: Murni La Ani (Debitur) yang memberi kuasa kepada: Edy Julianur Tende, SH., MH Ian Parma Saputra, SH., MH Andy Sugianto, SH Tergugat: PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Kendari Objek Perkara 2 (dua) angsuran pinjaman yang harus dibayarkan oleh debitur karena Bank Mandiri Taspen terlambat melakukan pemindahan kantor bayar manfaat pensiun. The parties Plaintiff: Murni La Ani (Debitur) yang memberi kuasa kepada: Edy Julianur Tende, SH., MH Ian Parma Saputra, SH., MH Andy Sugianto, SH Defendant: PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Kendari Case Object: 2 (two) loan installments that must be paid by the debtor because Bank Mandiri Taspen was late in moving the office to pay pension benefits.
Status Penyelesaian Completion Status	Perkara sudah diputus di tingkat Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi dengan amar putusan antara lain menghukum Bank Mandiri Taspen untuk membayar ganti kerugian materiil sebesar Rp40.791.407,98. Perkara masih dalam proses di tingkat Mahkamah Agung yang diajukan oleh Bank Mandiri Taspen. The case has been decided at the District Court and High Court levels with the verdict among others punishing Bank Mandiri Taspen to pay material compensation of IDR 40,791,407.98. The case is still being processed at the Supreme Court level which was filed by Bank Mandiri Taspen.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Nilai tuntutan kerugian materiil dan imateriil yaitu Rp60.791.407,98 The value of claims for material and immaterial losses is IDR 60,791,407.98
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Nilai kerugian berdasarkan putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi adalah sebesar Rp40.791.407,98. Saat ini masih proses Kasasi. The value of the loss based on the decisions of the District Court and the High Court amounted to IDR 40,791,407.98. Currently still in the Cassation process.

3. PT Bank Mandiri Taspen	
Pokok Perkara atau Gugatan Main Case or Lawsuit	Para Pihak Penggugat: PT Taspen Abadi Sentosa yang diwakili oleh Direktur Utama Yusup Permana yang memberi kuasa kepada: Fahrizal Husin Nasution William Albert Zai Gatot Nurwiyono Ariawati Nunung DS Tergugat: Kusworo (Tergugat I) Bank BTN (Tergugat II) Turut Tergugat: PT Bank Mandiri Taspen (Turut Tergugat I) PT Pos Indonesia (Persero) (Turut Tergugat II) Objek Perkara Perbuatan melawan hukum yang diduga dilakukan oleh Kusworo karena telah melakukan penipuan kepada nasabah Bank Mandiri Taspen dalam hal peminjaman uang. The parties Plaintiff: PT Taspen Abadi Sentosa yang diwakili oleh Direktur Utama Yusup Permana yang memberi kuasa kepada: Fahrizal Husin Nasution William Albert Zai Gatot Nurwiyono Ariawati Nunung DS Defendant: Kusworo (Defendant I) Bank BTN (Defendant II) Co-Defendant: PT Bank Mandiri Taspen (Turut Tergugat I) PT Pos Indonesia (Persero) (Turut Tergugat II) Case Object: The unlawful act allegedly committed by Kusworo because he had committed fraud against Bank Mandiri Taspen customers in terms of borrowing money.
Status Penyelesaian Completion Status	Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi. Saat ini perkara masih dalam proses di Mahkamah Agung The case has been decided at the District Court and High Court levels. Currently the case is still in the process at the Supreme Court
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Tergugat agar menerima pembayaran sisa pokok hutang penggugat sebesar Rp61.900.000,- Defendant to receive payment of the remaining principal of the plaintiff's debt amounting to IDR 61,900,000
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Perkara sudah di putus di tingkat Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi. Saat ini masih dalam proses ditingkat Mahkamah Agung. Tidak terdapat sanksi yang dikenakan kepada Bank. The case has been decided at the District Court and High Court levels. Currently still in the process at the Supreme Court level. There are no sanctions imposed on the Bank.

4. PT Bank Mandiri Taspen	
Pokok Perkara atau Gugatan Main Case or Lawsuit	Para Pihak Penggugat: Arsyad, Dkk Tergugat: PT. Fadillah Insan Mandiri (PT. FIM) Tergugat I: Bank Mandiri Jakarta Tergugat II: Muhammad Yaskur, Komisaris PT. FIM Tergugat III: Bank Mandiri Taspen KCP Jakarta Barat Objek Perkara Bagi hasil dari keuntungan investasi yang dijanjikan oleh PT. FIM. Adapun pihak yang dijanjikan bagi hasil antara lain adalah debitur Bank Mandiri Taspen,

4. PT Bank Mandiri Taspen

	The parties Plaintiff: Arsyad, Dkk Defendant: PT. Fadillah Insan Mandiri (PT. FIM) Defendant I: Bank Mandiri Jakarta Defendant II: Muhammad Yaskur; Komisaris PT. FIM Defendant III: Bank Mandiri Taspen KCP Jakarta Barat Case Object: Profit sharing from investment profits promised by PT. FIM. The parties promised profit sharing included Bank Mandiri Taspen debtors,
Status Penyelesaian Completion Status	Saat ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Currently still in the process at the District Court
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Rp2,8 miliar (17 debitur) IDR 2.8 billion (17 debtors)
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Perkara belum diputus masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri The case has not yet been decided and is still in the trial process at the District Court

5. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Perkara atau Gugatan Main Case or Lawsuit	Para Pihak Pembantah: Ida Ayu Putu Sumartiningsih Terbantah I: Bank Mandiri Taspen Cabang Singaraja Terbantah II: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar (KPKNL) Objek Perkara Tanah dan bangunan yang dijadikan jaminan. The parties Disputants: Ida Ayu Putu Sumartiningsih Refuted I: Bank Mandiri Taspen Cabang Singaraja Refuted II: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar (KPKNL) Case Object: Land and buildings used as collateral.
Status Penyelesaian Completion Status	Saat ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Currently still in the process at the District Court
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Rp5,8 miliar IDR 5.8 billion
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Perkara belum diputus masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri The case has not yet been decided and is still in the trial process at the District Court

Kasus Pidana masih dalam proses di Kepolisian/Kejaksaan

The criminal case is still in process at the police/
prosecutor's office

1. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Pelaporan Reporting Points	Para Pihak Pelapor: Nandang Sudrajat Terlapor: Bank Mandiri Taspen KCP Indramayu Objek Perkara Debitur yang merasa tidak melakukan pinjaman di Bank Mandiri Taspen dan sudah melakukan pembatalan kepada salah satu petugas di KCP Indramayu
--	---

1. PT Bank Mandiri Taspen

	The parties Whistleblower: Nandang Sudrajat Reported: Bank Mandiri Taspen KCP Indramayu Case Object: Debtors who feel that they have not made a loan at Bank Mandiri Taspen and have canceled it with one of the officers at KCP Indramayu
Status Penyelesaian Completion Status	Saat ini masih dalam proses di Kepolisian Indramayu Currently it is still being processed at the Indramayu Police
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Rp350 juta IDR 350 million
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Perkara belum diputus masih dalam proses pemeriksaan di Kepolisian Indramayu The case has not yet been decided and is still under investigation at the Indramayu Police

2. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Pelaporan Reporting Points	Para Pihak Pelapor: Bank Mandiri Taspen Terlapor: Siti Zaenabun Objek Perkara Adanya dugaan penyalahgunaan kewenangan yang dilakukan oleh oknum sales Bank terhadap debiturnya. The parties Whistleblower: Bank Mandiri Taspen Reported: Siti Zaenabun Case Object There are allegations of abuse of authority by unscrupulous Bank sales against their debtors.
Status Penyelesaian Completion Status	Saat ini masih dalam proses di Kepolisian Jakarta Timur Currently still in the process at the East Jakarta Police
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Saat ini masih dalam proses di Kepolisian Jakarta Timur Currently still in the process at the East Jakarta Police
Nilai Gugatan Claim Value	Rp950 juta IDR 950 million
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Perkara belum diputus masih dalam proses pemeriksaan di Kepolisian Jakarta Timur The case has not yet been decided and is still under investigation at the East Jakarta Police

3. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Pelaporan Reporting Points	Para Pihak Pelapor: Bank Mandiri Taspen Terlapor: Ene Husnia Objek Perkara Adanya dugaan penyalahgunaan kewenangan yang dilakukan oleh oknum Relation Officer Pension (ROP) (Sales Supervisor) terhadap debiturnya.
--	--

3. PT Bank Mandiri Taspen

	The Parties Whistleblower: Bank Mandiri Taspen Reported: Ene Husnia Case Object There are allegations of abuse of authority by Relation Officer Pension (ROP) (Sales Supervisor) persons against their debtors
Status Penyelesaian Completion Status	Saat ini masih dalam proses di Kepolisian Serang Currently still in the process at the Serang Police
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Rp624 juta IDR 624 million
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Perkara belum diputus, masih dalam proses pemeriksaan di Kepolisian Serang The case has not yet been decided, it is still under investigation at the Serang Police

4. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Pelaporan Reporting Points	Para Pihak Pelapor: Bank Mandiri Taspen Terlapor: Deksi Pandoh Objek Perkara Deksi Pandoh selaku debitur dilaporkan atas dugaan tindak pidana Penggelapan, karena yang bersangkutan melakukan penggelapan terhadap dana <i>takeover</i> yang seharusnya disetorkan. The parties Whistleblower: Bank Mandiri Taspen Reported: Deksi Pandoh Case Object Deksi Pandoh as the debtor was reported on suspicion of embezzlement, because he embezzled the takeover funds that should have been deposited.
Status Penyelesaian Completion Status	Saat ini masih dalam proses di Kepolisian Sulawesi Utara Currently still in the process at the North Sulawesi Police
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company.
Nilai Gugatan Claim Value	Rp270 juta Rp270 juta
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Perkara belum diputus masih dalam proses pemeriksaan di Kepolisian Sulawesi Utara The case has not yet been decided and is still under investigation at the North Sulawesi Police

5. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Pelaporan Reporting Points	Para Pihak Pelapor: Debitur Bank Mandiri Taspen Terlapor: Dwi Rahayu (pihak eksternal) Dalam hal ini Bank Mandiri Taspen sebagai Saksi Objek Perkara Adanya pelaporan dari debitur-debitur Bank Mandiri Taspen yang membuat laporan informasi kepada Kejari Purworejo terkait adanya uang realisasi kredit dari Bank Mandiri Taspen yang diinvestasikan kepada Terlapor.
--	--

5. PT Bank Mandiri Taspen

	The parties Whistleblower: Bank Mandiri Taspen debtor Reported: Dwi Rahayu (external parties) In this case Bank Mandiri Taspen as a witness Case Object There was a report from Bank Mandiri Taspen debtors who made an information report to the Purworejo Prosecutor's Office regarding the existence of credit realization money from Bank Mandiri Taspen which was invested in the Reported Party.
Status Penyelesaian Completion Status	Saat ini masih dalam proses di Kejari Purworejo Currently it is still being processed at the Purworejo Attorney General's Office
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Tidak ada nilai gugatan, dikarenakan Bank Mandiri Taspen kapasitasnya sebagai saksi Claim Value There is no lawsuit value, because Bank Mandiri Taspen has the capacity as a witness
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Perkara belum diputus masih dalam proses pemeriksaan di Kejari Purworejo The case has not yet been decided, it is still in the process of being investigated at the Purworejo Prosecutor's Office

Adapun rincian perkara yang telah selesai di pengadilan maupun kepolisian adalah sebagai berikut:

The details of cases that have been completed in court and the police are as follows:

Kasus Perdata Telah *Inkracht*

Civil Case has *Inkracht*

1. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Perkara atau Gugatan Main Case or Lawsuit	Para Pihak Penggugat: Guntoro Sutiono Tergugat: Bank Mandiri Taspen KCP Rungkut Objek Perkara Debitur tidak mengakui kreditnya di Bank dan pasangan tidak pernah menandatangani perjanjian kredit. Debitur ingin melakukan pelunasan dipercepat, namun yang bersangkutan tidak ingin dikenakan <i>penalty</i>/biaya tambahan lainnya. The parties Plaintiff: Guntoro Sutiono Defendant: Bank Mandiri Taspen KCP Rungkut Case Object The debtor does not acknowledge his credit at the bank and the spouse has never signed a credit agreement. The debtor wants to make an accelerated repayment, but the person concerned does not want to be subject to penalties/other additional fees.
Status Penyelesaian Completion Status	Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Negeri (Bank Mandiri Taspen menang). The case has been decided at the District Court level (Bank Mandiri Taspen won).
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Nilai tuntutan kerugian materiil maupun imateriil yaitu sejumlah Rp750.000.000,- The value of claims for material and immaterial losses is IDR 750,000,000.-
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Bank Mandiri Taspen menang ditingkat Pengadilan Negeri Bank Mandiri Taspen won at the District Court level

2. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Perkara atau Gugatan Main Case or Lawsuit	Para Pihak Penggugat: Reni Marsovia Tergugat: Bank Mandiri Taspen KC Jambi Objek Perkara Debitur merasa ditipu atas penjelasan marketing (AOP) karena tidak dijelaskan terkait dengan blokir yang tidak dapat diambil kembali dan adanya angsuran setelah yang bersangkutan pensiun. The parties Plaintiff: Reni Marsovia Defendant: Bank Mandiri Taspen Jambi Branch Office Case Object The debtor feels cheated on the marketing explanation (AOP) because it is not explained related to blocks that cannot be taken back and there are installments after the person concerned retires.
Status Penyelesaian Completion Status	Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Negeri (Bank Mandiri Taspen menang). The case has been decided at the District Court level (Bank Mandiri Taspen won).
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Nilai tuntutan kerugian apabila dikabulkan adalah sejumlah Rp146.200.000,- The value of the claim for losses if granted is IDR 146,200,000.-
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Bank Mandiri Taspen menang ditingkat PN Bank Mandiri Taspen won at the PN level

3. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Perkara atau Gugatan Main Case or Lawsuit	Para Pihak Penggugat: Ni Rai Sulistiawati Tergugat I: Nyoman Bagus Artawan Tergugat II: Bank Mandiri Taspen KC Bali Objek Perkara Gugatan Perdata diajukan oleh Penggugat terkait wanprestasi atas perdagangan antara Penggugat dengan Tergugat. Penggugat dalam petitum gugatannya memohonkan dilakukan sita persamaan atas aset Tergugat. Aset dimaksud sendiri, oleh Bank telah dijual untuk melunasi kewajiban Tergugat melalui lelang KPKNL. The parties Plaintiff: Ni Rai Sulistiawati Defendant I: Nyoman Bagus Artawan Defendant II: Bank Mandiri Taspen Bali Branch Office Case Object Civil lawsuit filed by the Plaintiff regarding default on trade between the Plaintiff and the Defendant. The plaintiff in the petitum of his lawsuit requested an equal confiscation of the Defendant's assets. The said assets themselves have been sold by the Bank to pay off the Defendant's obligations through the KPKNL auction.
Status Penyelesaian Completion Status	Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Negeri (Penggugat menang, namun terhadap putusan tersebut tidak menimbulkan kerugian bagi Bank) The case has been decided at the District Court level (the Plaintiff won, but the decision did not cause any loss to the Bank)
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company

Nilai Gugatan Claim Value	Rp645 juta IDR 645 million
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Putusan Pengadilan Negeri memenangkan Penggugat The District Court's decision won the plaintiff

4. PT Bank Mandiri Taspen	
Pokok Perkara atau Gugatan Main Case or Lawsuit	Para Pihak Penggugat: Ni Made Amiwati Tergugat: Bank Mandiri Taspen KC Melati Objek Perkara Gugatan atas keabsahan lelang Hak Tanggungan yang telah dilakukan pada tanggal 3 November 2021 The parties Plaintiff: Ni Made Amiwati Defendant: Bank Mandiri Taspen Melati Branch Office Case Object Lawsuit on the validity of the Mortgage auction which was carried out on November 3, 2021
Status Penyelesaian Completion Status	Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Negeri (Penggugat menang, namun terhadap putusan tersebut tidak menimbulkan kerugian bagi Bank). The case has been decided at the District Court level (the Plaintiff won, but the decision did not cause any loss to the Bank).
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Rp2,9 miliar IDR 2.9 billion
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Putusan Pengadilan Negeri menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima The District Court's decision stated that the plaintiff's lawsuit was unacceptable

Kasus Pidana telah selesai

Criminal Case has been completed

1. PT Bank Mandiri Taspen	
Pokok Perkara Main Case	Para Pihak Pelapor: Undang Siregar Tergugat: Bank Mandiri Taspen KC Medan Objek Perkara Debitur ingin melakukan <i>top up</i> pinjaman untuk yang ke 4 (empat) kali, namun berdasarkan RAC Bank bahwa hal tersebut sudah tidak bisa dilakukan. Debitur melakukan <i>complain</i> karena terdapat penarikan yang tidak benar. The parties Whistleblower: Undang Siregar Defendant: Bank Mandiri Taspen Medan Branch Office Case Object The debtor wants to top up the loan for the 4th (fourth) time, but based on RAC Bank that this cannot be done. The debtor complains because there is an incorrect withdrawal.
Status Penyelesaian Completion Status	Permasalahan sudah selesai, dibuktikan dengan terbitnya SP2HP dari pihak Kepolisian. The problem has been resolved, as evidenced by the issuance of SP2HP from the Police.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Rp287 juta IDR 287 million

Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Tidak ada sanksi yang dikenakan, kasus/ laporan tersebut dihentikan proses penyelidikannya (Polisi hentikan laporan Undang Siregar) No sanctions were imposed, the case/report was stopped from the investigation process (Police stopped the UU Siregar report)
---	---

2. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Perkara Main Case	Para Pihak Pelapor: Sukarlan Tergugat: Bank Mandiri Taspen KCP Mojokerto Objek Perkara Pelapor keberatan atas dana blokir pinjamannya, serta menyatakan bahwa terdapat tanda tangan palsu pada berkas kredit. The parties Whistleblower: Sukarlan Defendant: Bank Mandiri Taspen KCP Mojokerto Case Object The complainant objected to the loan blocking fund, and stated that there was a fake signature on the credit file.
Status Penyelesaian Completion Status	Diselesaikan dengan diterbitkan SP3 oleh Polres Mojokerto Completed with the issuance of SP3 by the Mojokerto Police
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Rp260 juta IDR 260 million
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Tidak ada sanksi yang dikenakan, kasus dihentikan proses penyidikannya (SP3) No sanctions were imposed, the case was stopped by the investigation process (SP3)

3. PT Bank Mandiri Taspen

Pokok Perkara Main Case	Para Pihak Pelapor: Yosafat Samurine Tergugat: Bank Mandiri Taspen Objek Perkara Pelapor tidak merasa memiliki kredit di Bank. Sedangkan di dalam catatan Bank, kredit tersebut sudah tercatat/terrealisasi. The parties Whistleblower: Yosafat Samurine Defendant: Bank Mandiri Taspen Case Object The reporter does not feel that he has credit at the Bank. Meanwhile, in the bank's records, the credit has been recorded/realized.
Status Penyelesaian Completion Status	Diselesaikan dengan dikeluarkan SP2HP yang menyatakan laporan tidak dapat dinaikkan ke proses penyidikan Completed with the issuance of SP2HP stating that the report could not be submitted to the investigation process
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Rp207 juta IDR 207 million
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Tidak ada sanksi yang dikenakan. No sanctions were imposed.

4. PT Bank Mandiri Taspen	
Pokok Perkara atau Gugatan Main Case or Lawsuit	Para Pihak Pelapor: Maani Umahuk Tergugat: Bank Mandiri Taspen KC Ternate Objek Perkara Yang bersangkutan merupakan nasabah KC Ternate dengan produk KMPP, dan mengajukan somasi atas dasar tidak terima bahwa uang blokir yang peruntukannya sebagai pembayaran angsuran namun tidak dapat ditarik. The parties Whistleblower: Maani Umahuk Defendant: Bank Mandiri Taspen KC Ternate Case Object The person concerned is a customer of KC Ternate with KMPP products, and filed a subpoena on the basis of not accepting that the blocked money is meant for installment payments but cannot be withdrawn.
Status Penyelesaian Completion Status	Dilakukan pencabutan laporan oleh debitur. Dengan ditandatangani kesepakatan perdamaian Para Pihak Revocation of the report by the debtor. By signing the peace agreement of the Parties
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko) Influence on Company Conditions (Risk)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan. No significant effect on the condition of the company
Nilai Gugatan Claim Value	Rp180 juta IDR 180 million
Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama periode tahun 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri Taspen yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Selama tahun 2022, Bank Mandiri Taspen belum memiliki Entitas Anak, sehingga tidak terdapat informasi permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Entitas Anak.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat sanksi yang dikenakan kepada Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun terdapat sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan dan atas sanksi tersebut tidak mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan.

Legal Cases Currently Faced by The Board of Commissioners and Directors In Office

During the period of 2022, there are no in office members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mandiri Taspen who have legal problems, both civil and criminal..

Legal Cases Currently Faced by The Subsidiary

Throughout 2022, Bank Mandiri Taspen does not have a Subsidiary yet, so there is no information on legal issues being faced by the Subsidiary.

Imposed on Companies, Members of The Board Of Commissioners and Board of Directors By Capital Market Authorities and Other Authorities

Throughout 2022 there were no sanctions imposed on Members of the Board of Commissioners or Directors, but there were sanctions imposed on the Company and these sanctions did not affect the continuity of the Company's business.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Bank Mandiri Taspen telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

Corporate Secretary and Legal

Errinto Sahat Pahala Pardede

PT Bank Mandiri Taspen
Kantor Pusat Bank Mandiri Taspen
Graha Mantap
Jl. Proklamasi No.31
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320
Telp. (62-21) 212-31772
Fax. (62-21) 212-31984
Indonesia

Email corporate.secretary@bankmantap.co.id

Website www.bankmandiritaspen.co.id
mantapcall 14024

Twitter @MandiriTaspen

Facebook Bank Mandiri Taspen

Instagram bank.mandiritaspen

Selain melalui Sekretaris Perusahaan, guna memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan dalam mengakses informasi terkait Bank, Bank Mandiri Taspen juga telah memuat informasi-informasi meliputi informasi produk dan layanan, laporan keuangan, pedoman-pedoman GCG Bank serta kegiatan perusahaan yang dapat diakses melalui situs web perusahaan di www.bankmandiritaspen.co.id.

Bank Mandiri Taspen belum menjadi perusahaan yang mencatat sahamnya di bursa saham sehingga tidak terdapat investor relation. Adapun fungsi investor relation dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

Analyst Meeting

Sebagai emiten yang hanya menerbitkan obligasi, Bank Mandiri Taspen tidak berkewajiban melaksanakan kegiatan *analyst meeting*.

Siaran Pers

No	Tanggal Publikasi Date	Siaran Pers Press conference
1.	Selasa, 11 Januari 2022 Tuesday, January 11, 2022	Gandeng Indogrosir, Bank Mandiri Taspen Resmikan Gerai Warung Mantap Sejahtera di Bekasi Collaborating with Indogrosir, Bank Mandiri Taspen Inaugurates Warung Mantap Sejahtera outlets in Bekasi
2.	Minggu, 23 Januari 2022 Sunday, January 23, 2022	Memeriahkan HUT Ke-7 Bank Mandiri Taspen, KC Surabaya Gelar Jalan Sehat Celebrating the 7th Anniversary of Bank Mandiri Taspen, KC Surabaya Holds a Healthy Walk
3.	Senin, 24 Januari 2022 Monday, January 24, 2022	Gelar HUT Ke-7 Bank Mandiri Taspen, Ini Harapan Direksi dan Komisaris Holding the 7th Anniversary of Bank Mandiri Taspen, this is the hope of the Directors and Commissioners
4.	Kamis, 17 Februari 2022 Thursday, February 17, 2022	Serah Terima CSR Bedah Rumah Pensiunan TNI AD di Atambua, Bank Mandiri Taspen Tegaskan Komitmen Tiga Pilar Perseroan CSR Handover of TNI AD Retirement House Renovation in Atambua, Bank Mandiri Taspen Affirms the Commitment of the Company's Three Pillars
5.	Kamis, 31 Maret 2022 Thursday, March 31, 2022	Bank Mandiri Taspen Raih ASABRI Award Sebagai Mitra Bayar Terbaik 2021 Expand Service Range, Bank Mandiri Taspen and PT TASPEN and 7 Paying Partners Sign PKS

Access To Company Information and Data

Bank Mandiri Taspen has provided information access for stakeholders to get more information through:

Corporate Secretary and Legal

Errinto Sahat Pahala Pardede

PT Bank Mandiri Taspen
Kantor Pusat Bank Mandiri Taspen
Graha Mantap
Jl. Proklamasi No.31
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320
Telp. (62-21) 212-31772
Fax. (62-21) 212-31984
Indonesia

Email corporate.secretary@bankmantap.co.id

Website www.bankmandiritaspen.co.id
mantapcall 14024

Twitter @MandiriTaspen

Facebook Bank Mandiri Taspen

Instagram bank.mandiritaspen

In addition to through the Corporate Secretary, in order to provide convenience for stakeholders in accessing information related to the Bank, Bank Mandiri Taspen also publishes information concerning products and services, financial reports, the Bank's GCG guidelines as well as company activities that can be accessed through the company's website at www.bankmandiritaspen.co.id.

Bank Mandiri Taspen is not yet a company that lists its shares on the stock exchange, so there is no investor relation. The investor relations function is carried out by the Corporate Secretary.

Analyst Meeting

As an issuer that only issues bonds, Bank Mandiri Taspen is not obliged to carry out analyst meetings.

Press Release

No	Tanggal Publikasi Date	Siaran Pers Press conference
6.	Kamis, 31 Maret 2022 Thursday, March 31, 2022	Perluas Jangkauan Pelayanan, Bank Mandiri Taspen dan PT TASPEN serta 7 Mitra Bayar Tandatangani PKS Planting Trees on the 2nd Decade Anniversary of AML CFT PPATK, Bank Mandiri Taspen Encourages Ecological Awareness
7.	Kamis, 31 Maret 2022 Thursday, March 31, 2022	Tanam Pohon di HUT 2 Dekade APU PPT PPATK, Bank Mandiri Taspen Dorong Kesadaran Ekologis Bank Mandiri Taspen Wins Rank 1 in the Conventional Commercial Bank Category
8.	Kamis, 07 April 2022 Thursday, April 07, 2022	Bank Mandiri Taspen Raih Peringkat 1 Kategori Bank Umum Konvensional Bank Mandiri Taspen Wins Rank 1 in the Conventional Commercial Bank Category
9.	Kamis, 28 April 2022 Thursday, April 28, 2022	Sinergi & Transformasi Jadi Kunci Sukses Laba Bank Mandiri Taspen di Q1/2022 Melambung 107% YoY. Synergy & Transformation Becomes the Key to Success Bank Mandiri Taspen's profit in Q1/2022 soars 107% YoY.
10.	Rabu, 25 Mei 2022 Wednesday, May 25, 2022	Gibran Rakabuming Apresiasi CSR Bedah Rumah Bank Mandiri Taspen di Solo Gibran Rakabuming Appreciates CSR Home Improvement of Bank Mandiri Taspen in Solo
11.	Senin, 30 Mei 2022 Monday, May 30, 2022	Direktur Utama Bank Mandiri Taspen Elmamber P. Sinaga Raih Best Leader 2022 Warta Ekonomi Awards Main Director of Bank Mandiri Taspen Elmamber P. Sinaga Won Best Leader 2022 Warta Ekonomi Awards
12.	Senin, 30 Mei 2022 Monday, May 30, 2022	Bank Mandiri Taspen Raih Penghargaan Bank Terbaik 2022 Investor Awards Bank Mandiri Taspen Wins Best Bank Award 2022 Investor Awards
13.	Jumat, 10 Juni 2022 Friday, June 10, 2022	Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Rohan Hafas Resmikan Bank Mandiri Taspen KC Surabaya Bank Mandiri Director of Institutional Relations Rohan Hafas Inaugurates Bank Mandiri Taspen KC Surabaya
14.	Kamis, 21 Juli 2022 Thursday, July 21, 2022	Hadiri Rakornas BKN, Bank Mandiri Taspen: Wujud Kolaborasi Nyata! Attend State Employment Agency National Coordination Meeting, Bank Mandiri Taspen: A Real Collaboration!
15.	Kamis, 21 Juli 2022 Thursday, July 21, 2022	Hadiri Rakornas BKN, Bank Mandiri Taspen: Wujud Kolaborasi Nyata! Attend State Employment Agency National Coordination Meeting, Bank Mandiri Taspen: A Real Collaboration!
16.	Senin, 01 Agustus 2022 Monday, August 01, 2022	Layanan Mandiri Taspen tersedia di Kantor Pusat ASABRI Taspen Mandiri services are available at ASABRI Head Office
17.	Sabtu, 20 Agustus 2022 Saturday, August 20, 2022	Bank Mandiri Taspen Serahkan CSR Kepada Pemkab Tapanuli Utara Untuk Renovasi Fasilitas UMKM Bank Mandiri Taspen Submits CSR to the North Tapanuli Regency Government for the Renovation of MSME Facilities
18.	Kamis, 25 Agustus 2022 Thursday, August 25, 2022	Bank Mandiri Taspen Raih Tiga Penghargaan Dari 27th Infobank Awards & Warta Ekonomi Awards 2022 Bank Mandiri Taspen Wins Three Awards from the 27th Infobank Awards & Warta Ekonomi Awards 2022
19.	Selasa, 4 Oktober 2022 Tuesday, October 4, 2022	Keamanan Data nasabah Customer Data Security
20.	Rabu, 02 November 2022 Wednesday, November 02, 2022	Bank Mandiri Taspen Berikan Hadiah Mobil Listrik Kepada Nasabah SMARD, PT Moratelindo Bank Mandiri Taspen Gives Electric Car Prizes to SMARD Customers, PT Moratelindo
21.	Senin, 07 November 2022 Monday, November 07, 2022	Bank Mandiri Taspen dan Kimia Farma Diagnostika Tandatangani Perjanjian Kerja Sama terkait Penyediaan Klinik Kesehatan bagi Nasabah di Setiap Kantor Cabangnya Bank Mandiri Taspen and Kimia Farma Diagnostika Sign a Cooperation Agreement regarding the Provision of Health Clinics for Customers at Each of its Branch Offices
22.	Kamis, 10 November 2022 Thursday, November 10, 2022	Resmikan KCP Jakarta Thamrin, Bank Mandiri Taspen Berikan Santunan Kepada Pensiunan Janda TNI-Polri Yang Gugur Dalam Bertugas Inaugurating the Jakarta Thamrin KCP, Bank Mandiri Taspen Provides Compensation to Retired Widows of TNI-Polri Who Die on Duty
23.	Minggu, 13 November 2022 Sunday, November 13, 2022	Mandiri Taspen Donasi 500 Juta Untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Solo Mandiri Taspen Donates 500 Million for Environmental Management in Solo City
24.	Selasa, 22 November 2022 Tuesday, November 22, 2022	Peduli Korban Gempa Cianjur, Bank Mandiri Taspen Serahkan Paket Sembako To Thicken Third Party Funds, Bank Mandiri Taspen Gives Electric Cars
25.	Rabu, 30 November 2022 Wednesday, November 30, 2022	Pertebal DPK, Bank Mandiri Taspen Berikan Mobil Listrik To Thicken Third Party Funds, Bank Mandiri Taspen Gives Electric Cars
26.	Jumat, 30 Desember 2022 Friday, December 30, 2022	Dukung Program Pemerintah, Bank Mandiri Taspen dan Jasa Marga Gelar Serah Terima Kendaraan Listrik Supporting Government Programs, Bank Mandiri Taspen and Jasa Marga Hold Handover of Electric Vehicles

Buletin



Tema/Thema:
Semangat Berbagi Untukmu
The Spirit of Sharing For You
Edisi 1 2022
Issue 1 2022

Buletin



Tema/Thema:
CSR Bedah Rumah Solo
Solo Home Surgery CSR
Edisi 2 2022
Issue 2 2022



Tema/Thema:
Memperkuat Lini Bisnis
Pemberdayaan Pensiunan
Strengthening the Retired
Empowerment Business Line
Edisi 3 2022
Issue 3 2022

Transparansi Penyampaian Laporan

Laporan ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan bidang Pasar Modal.

Transparency for Submission of Reports

Report to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in the Capital Market sector.

Jenis Laporan Report Type	Tujuan Objective	Periode Laporan Report Period	Jumlah Total
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	OJK & BEI	Tahunan Annual	2
Laporan Keuangan Financial Statements	OJK & BEI	Triwulan Quarter	4
Laporan Hutang Valuta Asing Foreign Exchange Payable Report	BEI	Bulanan Quarter	12
Laporan Hasil Rating/Pemeringkatan tahunan Annual Rating Results Report	BEI	Tahunan Annual	2

Tanggal Date	Perihal Laporan Regarding Report	Tujuan Objective
Januari 2022 – Desember 2022 January 2022 – December 2022	Permintaan data Hutang/Kewajiban dalam valuta asing (sebanyak 12 laporan) Requests for data on Debts/Liabilities in foreign currency (12 reports)	BEI & OJK
April 2022 dan Agustus 2022 April 2022 dan August 2022	Laporan Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan (sebanyak 2 Laporan) Advertisement Proof Report of Financial Report Information (2 reports)	BEI & OJK
Maret 2022 dan September 2022 March 2022 and September 2022	Laporan Perubahan Komite Audit (sebanyak 2 laporan) Audit Committee Change Report (2 reports)	BEI & OJK
April 2022 April 2022	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (sebanyak 2 laporan) Submission of Annual Report and Sustainability Report (2 reports)	BEI & OJK
Juni 2022 – Juli 2022 June 2022 – July 2022	Laporan Penunjukan/Perubahan/Evaluasi KAP (sebanyak 3 laporan) KAP Appointment/Change/Evaluation Report (3 reports)	BEI & OJK

Tanggal Date	Perihal Laporan Regarding Report	Tujuan Objective
Januari 2022 – Desember 2022 January 2022 – December 2022	Laporan Keterbukaan Informasi Pelaksanaan RUPS/RUPSLB (sebanyak 4 laporan) Information Disclosure Report on the Implementation of the GMS/EGMS (4 reports)	BEI & OJK
27 Oktober 2022 October 27, 2022	Laporan Informasi atau Fakta Material Kesiapan Dana Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri A Material Information or Facts Report Readiness Fund for Settlement of Sustainable Bonds I Phase I Bank Mandiri Taspen 2019 Series A	BEI & OJK

Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan Pengawas Perbankan dan Regulator lainnya

Report to the Banking Supervision Financial Services Authority and other Regulators

No	Jenis Laporan Report Type	Periode Period	Periode Laporan Report Period
1.	Laporan Layanan Keuangan Mikro Microfinance Services Report	Bulanan Monthly	Tanggal 10 Bulan Berikutnya 10th of the Next Month
2.	Laporan Direktur Kepatuhan Ke Direktur Utama Report of the Director of Compliance to the Main Director	Triwulanan Quarterly	Tanggal 29 Bulan Pelaporan 29th of Reporting Month
3.	Laporan SLIK Bulanan Monthly SLIK Report	Bulanan Monthly	Tanggal 12 Bulan Berikutnya 12th of the Next Month
4.	Laporan Rasio Keuangan Perusahaan Anak Subsidiary Financial Ratio Report	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
5.	Laporan Penanganan Nasabah Perusahaan Anak Subsidiary Customer Handling Report	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
6.	Daftar Rincian Pihak Terkait Bank List of Bank Related Party Details	Semesteran Semester	Tanggal 31 Bulan Pelaporan 31st of Reporting Month
7.	Laporan Bulanan ANTASENA Data Kel. Informasi Keuangan & Data Pokok ANTASENA Monthly Report Data Kel. Financial Information & Basic Data	Bulanan Monthly	Tanggal 05 Bulan Berikutnya 05 of the Next Month
8.	Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Report on Prime Credit Interest Rate (SBDK)	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
9.	Laporan Triwulanan ANTASENA (28 Item) ANTASENA Quarterly Report (28 Items)	Triwulanan Quarterly	Tanggal 31 Bulan Pelaporan 31st of Reporting Month
10.	Laporan CbCr CbCr	Tahunan Annual	31 Desember December 31st
11.	Laporan Sensitivity to Market Risk Sensitivity to Market Risk Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 05 Bulan Berikutnya 05 of the Next Month
12.	Laporan Kepemilikan Sertifikat SPPUR SPPUR Certificate Ownership Report	Semesteran Semester	Tanggal 15 Bulan Pelaporan 15th of Reporting Month
13.	Laporan Surat Surat Berharga (SSB) Securities Report (SSB)	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Pelaporan 15th of Reporting Month
14.	Laporan <i>Monitoring</i> Perusahaan Anak Subsidiary Company Monitoring Report	Bulanan Monthly	Tanggal 17 Bulan Berikutnya 17th of the Next Month
15.	Lap. GWM UMKM - Executing Wipe. MSME GWM - Executing	Triwulanan Quarterly	Tanggal 10 Bulan Pelaporan 10th of Reporting Month
16.	Absensi Lapor PPh pasal 4 ayat 2 dan Pasal 23 Attendance Report PPh article 4 paragraph 2 and Article 23	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the Next Month
17.	Laporan Restrukturisasi Kredit Credit Restructuring Report	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
18.	Laporan pembayaran Kupon/Pokok Coupon/Principal payment reports	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the Next Month
19.	Laporan Bulanan SDM Perbankan Indonesia Indonesian Banking HR Monthly Report	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the Next Month
20.	Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok hasil Audit Intern Report on Implementation and Main Results of Internal Audit	Semesteran Semester	Tanggal 31 Bulan Pelaporan 31st of Reporting Month
21.	Laporan Restrukturisasi Covid-19 Covid-19 Restructuring Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 31 Bulan Pelaporan 31st of Reporting Month
22.	Liquidity Coverage Ratio (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)	Bulanan Monthly	Tanggal 20 Bulan Berikutnya 20th of the Next Month

No	Jenis Laporan Report Type	Periode Period	Periode Laporan Report Period
23.	Laporan Profil Risiko Risk Profile Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 21 Bulan Pelaporan 21st of Reporting Month
24.	Reporting Package Reporting Packages	Bulanan Monthly	Tanggal 06 Bulan Berikutnya 06 of the Next Month
25.	Laporan BMPK & Penempatan Dana Besar LLL Report & Placement of Large Funds	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the Next Month
26.	Laporan Realisasi Pemb. Kredit/Pemby. UMKM Dengan Pola Executing Pemb Realization Report. Credit/Payment. MSMEs With Executing Patterns	Triwulanan Quarterly	Tanggal 10 Bulan Pelaporan 10th of Reporting Month
27.	Laporan penerbitan kartu ATM dan/atau kartu debit berlogo nasional Report on the issuance of ATM cards and/or debit cards with the national logo	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the Next Month
28.	Absensi Setor PPh Pasal 4 Ayat 2 dan Pasal 23 Attendance of Income Tax Deposit Article 4 Paragraph 2 and Article 23	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
29.	Laporan atas Pemungutan Dan Penyetoran Bea Meterai Report on Collection and Deposit of Stamp Duty	Bulanan Monthly	Tanggal 17 Bulan Berikutnya 17th of the Next Month
30.	Laporan Setor & Lapor Pajak PPh Pasal 25 Bulanan ke KPP Deposit Report & Monthly Article 25 Income Tax Report to KPP	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the Next Month
31.	Laporan Profil Risiko Operational Risk Operational Risk Risk Profile Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 10 Bulan Pelaporan 10th of Reporting Month
32.	Laporan Lalu Lintas Devisa Foreign Exchange Traffic Report	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the Next Month
33.	Laporan Bulanan Melalui Sistem ARIA Monthly Report Through ARIA System	Bulanan Monthly	Tanggal 12 Bulan Berikutnya 12th of the Next Month
34.	Laporan Setor & Lapor Pajak PPN Deposit Report & VAT Tax Report	Bulanan Monthly	Tanggal 25 Bulan Berikutnya 25th of the Next Month
35.	Net Stable Funding Ratio (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)	Bulanan Monthly	Tanggal 16 Bulan Berikutnya 16th of the Next Month
36.	Laporan Neraca Per GL Balance Sheet Per GL	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
37.	Laporan Pengelolaan Investasi Investment Management Report	Bulanan Monthly	Tanggal 14 Bulan Berikutnya 14th of the Next Month
38.	Laporan Gangguan Sistem and Availability Infrastruktur TI Sistem Pembayaran System Disruption Report and Availability of Payment System IT Infrastructure	Bulanan Monthly	Tanggal 10 Bulan Berikutnya 10th of the Next Month
39.	Laporan Penanganan Pengaduan Nasabah Ke BI Report on Handling of Customer Complaints to BI	Triwulanan Quarterly	Tanggal 1 Bulan Pelaporan 1st of Reporting Month
40.	Laporan In House Juni June In House Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 31 Bulan Pelaporan 31st of Reporting Month
41.	Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Business Plan Oversight Report	Semesteran Semester	Tanggal 31 Bulan Pelaporan 31st of Reporting Month
42.	Laporan Anak Perusahaan Subsidiary Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 06 Bulan Pelaporan 06th of Reporting Month
43.	Laporan Biaya Tahunan Tahap II -Juli Phase II Annual Cost Report -July	Triwulanan Quarterly	Tanggal 15 Bulan Pelaporan 15th of Reporting Month
44.	Laporan SI PESAT SI PESAT report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 15 Bulan Pelaporan 15th of Reporting Month
45.	Laporan Apollo SDBK APOLO SDBK report	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
46.	Laporan BANCASSURANCE II BANCASSURANCE Report II	Triwulanan Quarterly	Tanggal 05 Bulan Pelaporan 05th of Reporting Month
47.	Laporan Data Jaringan Kantor Office Network Data Report	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
48.	Support Data Pending Claim Pending Claim Data Support	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
49.	Laporan Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar untuk Kategori Portofolio Kredit Beragun Rumah Tinggal Report on Calculation of RWA Credit Risk by Standard Approach for the Residential Secured Loan Portfolio Category	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month

No	Jenis Laporan Report Type	Periode Period	Periode Laporan Report Period
50.	Laporan <i>Credit Valuation Adjustment</i> Credit Valuation Adjustment Report	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
51.	Laporan Realisasi RBB Bank Business Plan Realization Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 29 Bulan Pelaporan 29th of Reporting Month
52.	Laporan Perkembangan Produk TabunganKu My Savings Product Development Report	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the Next Month
53.	Laporan Realisasi Penghentian Produk Bank Report on Realization of Discontinuation of Bank Products	Triwulanan Quarterly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the Next Month
54.	Laporan <i>Fraud</i> Data Bank Mantap Bank Mantap Data Fraud Report	Bulanan Monthly	Tanggal 20 Bulan Berikutnya 20th of the Next Month
55.	Laporan Bulanan ANTASENA Data Risiko, Sistem Keuangan, & Jasa Pembayaran ANTASENA Monthly Report on Risk Data, Financial System, & Payment Services	Bulanan Monthly	Tanggal 15 Bulan Berikutnya 15th of the Next Month
56.	Laporan SPM <i>Update</i> Kinerja Bulanan (<i>Template</i> OJK) Monthly Performance Update SPM Report (FSA Template)	Bulanan Monthly	Tanggal 10 Bulan Berikutnya 10th of the Next Month
57.	<i>Reporting Package</i> BUMN SOE Reporting Package	Triwulanan Quarterly	Tanggal 06 Bulan Pelaporan 06th of Reporting Month
58.	Laporan <i>Sensitivity to Market Risk</i> Sensitivity to Market Risk Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 05 Bulan Pelaporan 05th of Reporting Month
59.	Pelaporan SPT PPh Pasal 21 Reporting of SPT PPh Article 21	Bulanan Monthly	Tanggal 20 Bulan Berikutnya 20th of the Next Month
60.	Laporan <i>Subsidiaries Operational Risk</i> Subsidiaries Operational Risk Report	Bulanan Monthly	Tanggal 20 Bulan Berikutnya 20th of the Next Month
61.	Laporan Rencana Tenaga Ahli Daya Power Expert Plan Report	Tahunan Annual	31 Desember December 31st
62.	Laporan Nominal NPL Gross, Nominal CKPN & Coverage NPL Ratio Gross NPL Nominal Report, CKPN Nominal & Coverage NPL Ratio	Bulanan Monthly	Tanggal 03 Bulan Berikutnya 03 of the Next Month
63.	Laporan Apolo ATMR & KPMM APOLO report RWA & KPMM	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
64.	Laporan Penyampaian Informasi Saldo Laba Profit Balance Information Submission Report	Bulanan Monthly	Tanggal 03 Bulan Berikutnya 03 of the Next Month
65.	Laporan Biaya Tahunan Tahap III- Oktober Annual Cost Report Phase III- October	Triwulanan Quarterly	Tanggal 15 Bulan Pelaporan 15th of Reporting Month
66.	Laporan Tahunan PJSP PJSP Annual Report	Tahunan Annual	15 Desember December 15th
67.	Laporan <i>Financial Highlight (Quick Report - Excel)</i> Financial Highlight Report (Quick Report - Excel)	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
68.	Laporan Sistem Pembayaran Payment System Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 18 Bulan Pelaporan 18th of Reporting Month
69.	Laporan LTV Kredit Properti & Kendaraan Bermotor berwawasan lingkungan LTV Credit Property & Motor Vehicles report with an environmental perspective	Bulanan Monthly	Tanggal 20 Bulan Berikutnya 20th of the Next Month
70.	Laporan Atas Penyetoran Bea Materai Report on Deposit of Stamp Duty	Bulanan Monthly	Tanggal 07 Bulan Berikutnya 07 of the Next Month
71.	Laporan Biaya Tahunan Tahap IV-Desember Stage IV-December Annual Cost Report	Triwulanan Quarterly	Tanggal 29 Bulan Pelaporan 29th of Reporting Month
72.	Laporan Layanan Keuangan Mikro Microfinance Services Report	Bulanan Monthly	Tanggal 10 Bulan Berikutnya 10th of the Next Month

Kode Etik

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan pedoman perilaku Jajaran Bank Mandiri Taspen dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan sekerja. Kode Etik Bank terdapat dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen No. KEB/001/IV/2022 tanggal 18 April 2022 atas perubahan pertama Arsitektur Kebijakan No. KEB/010/2019 tanggal 16 September 2019.

Code of Conduct

The Code of Ethics (*Code of Conduct*) is a guideline for the behavior of Bank Mandiri Taspen staff in carrying out their daily duties and duties as well as in conducting business relations with customers, partners and co-workers. The Bank's Code of Conduct is contained in the Bank Mandiri Taspen Policy Architecture No. KEB/001/IV/2022 dated April 18, 2022 for the first amendment to Policy Architecture No. KEB/010/2019 dated September 16, 2019.

Kode Etik Bank Mandiri Taspen mengatur tentang pedoman perilaku yang berkaitan dengan Benturan Kepentingan, Kerahasiaan, Penyalahgunaan Jabatan, Perilaku *Insiders*, Integritas dan Akurasi Data Bank serta Integritas Sistem Perbankan, dijelaskan sebagai berikut.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana Jajaran Bank dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga Jajaran Bank tersebut dimungkinkan kehilangan obyektivitas dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai kewenangan yang telah diberikan Bank kepadanya.

Kerahasiaan

Seluruh Jajaran Bank wajib memahami dan menjaga kerahasiaan setiap informasi, baik informasi mengenai nasabah maupun informasi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi mengenai kegiatan bisnis Bank tidak dapat disebarluaskan kepada pihak lain diluar Bank oleh pihak manapun kecuali oleh pihak yang berwenang untuk mewakili Bank serta diharuskan oleh ketentuan perundang-undangan.

Penyalahgunaan Jabatan dan Gratifikasi

Seluruh Jajaran Bank dilarang menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung, dari informasi yang diperoleh dari kegiatan bisnis Bank. Seluruh Jajaran Bank dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perilaku *Insiders*

Jajaran Bank yang memiliki informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya.

Integritas dan Akurasi Data Bank

Seluruh Jajaran Bank harus menyajikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh Jajaran Bank, tidak diperkenankan membukukan dan/atau mengubah dan/atau menghapus pembukuan, dengan maksud untuk mengaburkan transaksi.

Integritas Sistem Perbankan

Seluruh Jajaran Bank harus senantiasa mawas diri dan menghindarkan keterlibatan Bank dalam kegiatan kriminal di bidang keuangan dan perbankan. Jajaran Bank wajib mencurigai adanya transaksi yang tidak biasa dan wajib melakukan tindakan preventif dalam mendeteksi rekening-rekening yang dicurigai telah digunakan untuk kegiatan seperti *money laundering*, *terrorism financing*, korupsi, dan tindak kejahatan lainnya.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* merupakan standar perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Memahami hukum dan peraturan yang berlaku di segala aktivitas harus dihayati oleh Jajaran Bank yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam setiap kegiatan bisnis melalui komitmen sebagai berikut:

The Bank Mandiri Taspen Code of conduct regulates behavioral guidelines relating to Conflict of Interest, Confidentiality, Position Abuse, *Insiders' Behavior*, Integrity and Accuracy of Bank Data and Banking System Integrity, described as follows.

Conflict of Interest

Conflict of interest is a condition in which Bank employees in carrying out their duties and obligations have interests outside of service interests, both involving personal interests family interests, and other parties so that the Bank can lose objectivity in making decisions and policies in accordance with the authority given by the Bank to him/her.

Confidentiality

All Bank Officers are prohibited from misusing their authority and taking profits, directly or indirectly. They are also prohibited from misusing information obtained from the Bank's business activities. All Bank Officers are prohibited from requesting or accepting, permitting or agreeing to receive gratuities related to their position and contrary to their obligations in accordance with applicable laws and regulations.

Position Abuse and Gratification

All employees of the Bank are prohibited from abusing their authority and taking advantage, either directly or indirectly, of information obtained from the Bank's business activities. All employees of the Bank are prohibited from requesting or accepting, permitting, or agreeing to receive gratuities related to their positions and contrary to their obligations following the prevailing laws and regulations.

Behavior of *Insiders*

Bank employees who have confidential information are not permitted to use the information to take advantage of themselves, their families or other third parties.

Bank Data Integrity and Accuracy

All levels of the Bank must present accurate data and can be accounted for. All of the Bank's employees are not permitted to book and/or change and/or delete books, with the aim of obscuring the transaction.

Banking System Integrity

All levels of the Bank must always be introspective and avoid involvement of the Bank in criminal activities in finance and banking. The Bank's employees are required to suspect unusual transactions and must take preventive actions in detecting accounts suspected of being used for activities such as money laundering, terrorist financing, corruption, and other crimes.

Compliance With The Code of Conduct

Compliance with the Code of Conduct is the company's standard in carrying out its business activities. Understanding applicable laws and regulations in all activities must be executed by The Bank's ranks, namely the Board of Commissioners, Directors and all employees in every business activity through the following commitments:

1. Seluruh Jajaran Bank berkewajiban untuk memahami, mematuhi dan melaksanakan kebijakan/peraturan yang diterbitkan oleh perusahaan dan peraturan perundang-undangan secara konsisten.
2. Setiap Jajaran Bank harus menghindari setiap tindakan dan perilaku yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap hukum dan perundang-undangan.
3. Segala bentuk ketidakpatuhan yang dilakukan Jajaran Bank terhadap hukum dan perundang-undangan tidak dapat ditolerir dan akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat ketidakpatuhannya.
4. Setiap Jajaran Bank tidak melakukan tindakan yang melawan hukum dengan pihak lain yang merugikan perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain
5. Mengedepankan penyelesaian dengan jalur musyawarah mufakat dalam setiap permasalahan dan apabila tidak tercapai kesepakatan maka digunakan jalur hukum dan menghormati proses hukum dan keputusan yang dihasilkan.

Penyebarluasan Kode Etik

Setiap Jajaran Bank harus memiliki komitmen untuk dapat menyelaraskan diri dengan sistem nilai dan budaya kerja di Bank Mandiri Taspen . Oleh karena itu, seluruh Jajaran Bank wajib menempa diri untuk menyamakan dan menyatukan keyakinan dan tekad agar dapat menerapkan sikap dan perilaku kerja yang sesuai dengan sistem nilai dan budaya kerja yang dianut Bank Mandiri Taspen, yang dikodifikasikan dalam *Code of Conduct* Bank Mandiri Taspen.

Seluruh Kepala Unit Kerja bertanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan *Code of Conduct* di lingkungan unit kerja masing-masing untuk keberhasilan penerapannya. Sebagai bagian dalam upaya pemberian pemahaman Karyawan dalam penerapan *Code of Conduct* maka:

1. *Code of Conduct* disosialisasikan kepada seluruh Jajaran Bank melalui Kepala Unit Kerja masing-masing sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik, dan benar.
2. Setiap Kepala Unit Kerja mendapat satu salinan *Code of Conduct* dan menandatangani formulir pernyataan bahwa telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi *Code of Conduct*.
3. *Code of Conduct* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerja setiap Insan Perusahaan sehingga setiap Karyawan Perusahaan harus mengetahui bahwa ketidakpatuhan terhadap *Code of Conduct* dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja dan jenjang karir Karyawan.
4. Formulir pernyataan harus diperbaharui dan ditandatangani kembali setiap tahun oleh setiap Jajaran Bank.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Setiap jajaran Bank wajib untuk menyusun dan menandatangani Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini yang isinya adalah pernyataan penundukan diri pada hal-hal berikut ini:

1. All Board of Directors are obliged to understand, comply with and implement policies/regulations issued by the company and legislation consistently
2. All level in the Bank should avoid being involved from any act and behaviour which could violate the law and regulation.
3. All forms of non-compliance made by the Bank towards law and legislation cannot be tolerated and will be sanctioned based on the level of the disobedience.
4. All the rank in the Bank should not, together with other parties, do activities that violate the law which harms the company, irrespective the violation is committed individually by the staff or by involving other parties.
5. Prioritizing the settlement with the deliberation point of consensus on each issue and if no agreement is reached then legal channels are used to respect the legal process and the decisions that are made.

Dissemination of The Code of Conduct

All Bank officers should have commitment to be relevant with the value and work ethics of Bank Mandiri Taspen. Therefore, all Bank officers is obliged to forge themselves to equalize and be united in a determination in order to be able to apply work attitudes and behaviors that are in accordance with the system of values and work culture adopted by Bank- which is codified in Bank Mandiri Taspen Code of Conduct.

All Heads of Work Units are responsible for providing an understanding of the application of the Code of Conduct within their respective work units for successful implementation of the conduct. As part of efforts to provide employee understanding in the implementation of the Code of Conduct, therefore:

1. Code of Conduct is socialized to all Bank Staff through their respective Head of Work Unit so that can be understood and applied correctly, well and correctly.
2. Each Head of Work Unit receives a copy of the Code of Conduct and signs a statement form that has accepted, understood and agreed to comply with the Code of Conduct.
3. Code of Conduct is an inseparable part of the work agreement of each Company Person so that every Employee of the Company must know that noncompliance with the Code of Conduct can affect the results of the employee's performance assessment and career path.
4. The statement form must be renewed and re-signed every year by each Bank Board.

The Efforts of Application and Enforcement of The Code of Conduct

Each Bank's staff is obliged to prepare and sign the Annual Disclosure as attached in this Decree which contains a statement of submission to the following matters:

- Kode Etik Bankir Indonesia.
- Ketentuan Perilaku Bank.
- Sumpah Jabatan.
- Semua peraturan yang berlaku di Bank, baik yang sudah ada maupun peraturan yang akan ada dikemudian hari termasuk sistem penilaian kinerja pegawai dengan segala konsekuensinya.
- Semua peraturan perundangan yang berlaku, baik yang berlaku umum maupun yang berhubungan dengan kegiatan perbankan.

Surat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) ditandatangani satu kali dalam satu tahun dan disampaikan kepada Bank paling lambat pada akhir bulan pertama dalam setiap tahunnya atau setiap saat pada tahun pertama yang bersangkutan bergabung dengan Bank, dimana berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Surat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Bank
- Surat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) Pegawai disampaikan kepada Unit Kerja Human Capital melalui Kepala Unit Kerjanya masing-masing.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini, maka setiap pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Keputusan yang akan diambil oleh Bank sehubungan dengan hal ini akan disesuaikan dengan jenis dan keseriusan pelanggaran yang terjadi serta evaluasi menyeluruh atas individu yang melakukan pelanggaran. Sanksi atas pelanggaran tersebut dapat berupa:

Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran Code of Conduct

Table of Types of Sanctions in Violation of Code of Conduct

Jenis Sanksi Types of Sanction
Teguran lisan Verbal Warning
Teguran tertulis Written Warning
Skorsing Suspension
Penurunan Pangkat /Jabatan Demotion/Position
Pemutusan Hubungan Kerja Work termination
Ganti rugi Compensation
Dilaporkan kepada pihak yang berwajib Reported to the authorities

- Indonesian Bankers Code of Ethics.
- Bank Code of Conduct.
- Position Oath.
- All applicable regulations in the Bank, both existing and future regulations, include an employee performance appraisal system with all the consequences.
- All applicable laws and regulations, both general and banking related activities.

The Annual Disclosure is signed once in a year and submitted to the Bank no later than the end of the first month of each year or at any time in the first year concerned joins the Bank, where the following provisions apply:

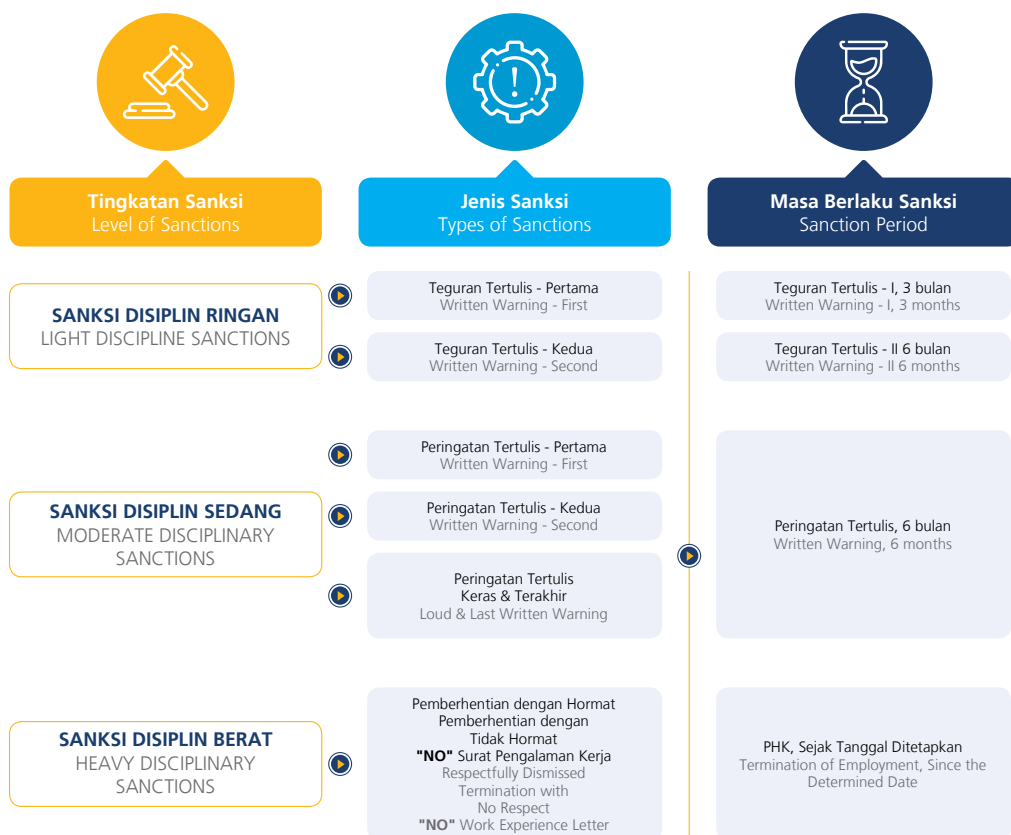
- (Annual Disclosure) Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners are conveyed to the Director in charge of the Bank's Compliance Function
- (Annual Disclosure) Employee Annual Disclosure is submitted to the Human Capital Work Unit through their respective Head of Work Unit.

Types of Sanctions for Violation of The Code of Conducts

If there is a violation or non-compliance with the provisions stipulated in this Decree, every violation will be sanctioned according to their levels. The decisions, in connection with this matter, will be taken by the Bank and will also be adjusted to the level of severity of the violations. It will also involve a thorough evaluation of the individuals who commit the violations. Sanctions for violations can be in the form of:

Skema Tingkatan dan Jenis Sanksi

Level Schemes and Types of Sanctions



Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Total Violations and Sanctions Given

Jenis Sanksi Types of Sanctions	Jumlah Total
Pembinaan Coaching	-
Pembinaan Tertulis Written Coaching	-
Teguran Tertulis Pertama First Written Warning	-
Teguran Tertulis Kedua Second Written Warning	3
Peringatan Tertulis Pertama First Written Warning	5
Peringatan Tertulis Kedua Second Written Warning	-
Peringatan Tertulis Keras & Terakhir Strict & Final Written Warning	-
PHK Work Termination	-
Jumlah Total	8

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Bank Mandiri Taspen merupakan Perseroan Terbatas yang tertutup sehingga tidak memiliki program kepemilikan saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

Whistleblowing System

Keberadaan dan Tujuan Whistleblowing System

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Bank merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Bank dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Bank, Pemerintah dan Aparat Berwajib. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran.

Penanganan pengaduan harus dapat diimplementasikan secara efektif agar memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Bank untuk melaporkan indikasi atas dugaan terjadinya *fraud* atau *non fraud*.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran yang juga disebut *Whistleblowing* merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan.

Pengelolaan Whistleblowing System

Dalam rangka penerapan Strategi Anti *Fraud*, Divisi Internal Audit ditunjuk sebagai unit kerja koordinator penerapan dan pelaksanaan Strategi Anti *Fraud* di Bank Mandiri Taspen. Untuk mendukung penerapan strategi anti *fraud* tersebut PT Bank Mandiri Taspen telah menerbitkan Standar Prosedur Strategi Anti *Fraud* (SPSAF) pada tahun 2017 dan telah dilakukan revisi penyempurnaan yang berlaku sejak 31 Desember 2022.

Untuk pengelolaan sarana pengaduan, Bank Mandiri Taspen telah memiliki *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat diakses melalui *website* Bank Mandiri Taspen, dan untuk meningkatkan profesionalisme dan independensi dalam pengelolaannya, maka sejak tanggal 10 Desember 2021, Bank Mandiri Taspen melakukan pengelolaan WBS dengan pihak eksternal, sehingga dapat memberikan kepercayaan yang lebih baik kepada seluruh *stakeholder* Bank Mandiri Taspen, di samping itu dapat memberikan efek gentar kepada calon *fraudster*.

Laporan pengaduan atas dugaan terjadinya *fraud* disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiaannya. Laporan pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti apabila memenuhi unsur 4W dan 1H sebagai berikut:

- a. *What* : Perbuatan pelanggaran yang diketahui
- b. *Where* : Dimana perbuatan tersebut dilakukan
- c. *When* : Kapan perbuatan tersebut dilakukan

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Bank Mandiri Taspen is a closed limited liability company so it did not have a share ownership program by employees and/or management (ESOP/MSOP)

Whistleblowing System

Existence and Objectives of The Whistleblowing System

Settlement of complaints of violations by the Bank is one form of increasing protection of stakeholders in order to guarantee their rights in dealing with the Bank and guaranteeing handling that meets the requirements and requirements set by the Bank, Government and Mandatory Apparatus. For this reason, it is necessary to formulate policies, systems and handling procedures that are aligned to regulate the settlement of complaints of violations for stakeholders in a Policy for Management of Complaints of Violations.

Complaint handling must be implemented effectively in order to provide encouragement and awareness to Bank employees and officials to report indications of suspected fraud or non-fraud.

The policy on the Management of Complaints Complaints also called Whistleblowing is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information about indicated violations occurring within a company.

Management of Whistleblowing System

In order to implement the Anti Fraud Strategy, the Internal Audit Division was appointed as the coordinating work unit for the implementation and implementation of the Anti Fraud Strategy at Bank Mandiri Taspen. To support the implementation of the anti-fraud strategy, PT Bank Mandiri Taspen has issued the Standard Procedures for the Anti-Fraud Strategy (SPSAF) in 2017 and revised improvements have been made effective December 31, 2022.

For the management of complaints facilities, Bank Mandiri Taspen already has a Whistleblowing System (WBS) which can be accessed through the Bank Mandiri Taspen website, and to increase professionalism and independence in its management, since December 10, 2021, Bank Mandiri Taspen has managed WBS with external parties, so that it can provide better trust to all stakeholders of Bank Mandiri Taspen, besides that it can give a fearful effect to potential fraudsters.

Reports of complaints of suspected fraud are conveyed by stating the identity of the reporter who will be guaranteed confidentiality. Complaint reports received will be followed up if they fulfill the 4W and 1H elements as follows:

- a. *What* :Known violations
- b. *Where* :Where the violations are committed
- c. *When* :When the violations are committed

- d. *Who* : Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
e. *How* : Bagaimana gambaran perbuatan tersebut dilakukan

Terhadap laporan pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti melalui 3 (tiga) mekanisme pemeriksaan/investigasi, antara lain oleh:

- Divisi Internal Audit
- Joint* antara Divisi Internal Audit dan RBC
- RBC

Whistleblower akan menerima *e-mail* bahwa laporan investigasi telah selesai ditindaklanjuti dengan status “terbukti” atau “tidak terbukti”. Untuk pelaporan yang tidak terbukti, dipandang tidak perlu diberikan sanksi.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan pegawai ditujukan kepada pengelola *whistleblowing* (WBS). Pengaduan pelanggaran dapat dilakukan melalui:

- E-mail : lrc@rsm.id
- Website : <https://whistleblowing.tips/wbs/@bankmandiritaspen>

Semua laporan dugaan pelanggaran (*fraud*) yang disampaikan akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor (*whistleblower*) dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya

Perlindungan Bagi Whistleblower

Atas setiap Laporan WBS yang masuk, Bank berkewajiban untuk melindungi pelapor dan terlapor. Perlindungan pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap pelapor dan atas kerahasiaan pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan pelanggaran. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Bank Mandiri Taspen memberikan perlindungan kepada pelapor agar terhindar dari hal-hal sebagai berikut:

- Pemecatan yang tidak adil.
- Penurunan jabatan atau pangkat.
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
- Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Selain bentuk perlindungan seperti yang telah disebutkan, bagi pelapor yang beritikad baik, Bank juga akan menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur pada pasal 43 Undang-undang No.15 tahun 2002 jo UU No.25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan pasal 13 UU No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan pasal 5 PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang. Adapun perlindungan hukum yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
- Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.

- d. *Who* : Anyone involved in the act
e. *How* : How is the description of the action done

The incoming complaint report will be followed up through 3 (three) inspection/investigation mechanisms, among others by:

- Internal Audit Division
- Joint between Internal Audit Division and RBC. or
- RBC Whistleblower

The Whistleblower will receive an e-mail that the investigation report has been followed up with a “proven” or “not proven” status. For non-proven reporting, it is deemed not necessary to be sanctioned.

Submission of Violation Report

Complaints of violations allegedly committed by employees are addressed to the whistleblowing manager (WBS). Complaints of violations can be made through:

- E-mail : lrc@rsm.id
- Website : <https://whistleblowing.tips/wbs/@bankmandiritaspen>

All reports of alleged frauds will be guaranteed confidentiality and security by the Bank and the whistleblower is guaranteed the right to obtain information regarding the status of follow-up on the report.

Protection for Whistleblower

For each incoming WBS Report, the Bank is obliged to protect the reporter and the reported party. The protection of the reporter has benefits for the certainty of treatment of the reporter and the confidentiality of the reporter, which encourages the courage to report violations. All reports of violations will be guaranteed confidentiality and security by the Bank and the reporter is guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up of the report.

Bank Mandiri Taspen provides protection to whistleblowers to avoid the following:

- Unfair dismissal
- Demotion.
- Harassment or discrimination in all its forms.
- A record of harm in his personal data files (personal file notes).

In addition to the form of protection mentioned earlier, for reporters with good intentions, the Bank will also provide legal protection, in accordance with Article 43 of Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 concerning Money Laundering and Article 13 of Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims, and Article 5 of Government Regulation No.57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for Reporters and Witnesses in Money Laundering Crimes. The legal protection in question is as follows.

- Protection from criminal charges and/or civil
- Protection of the personal security, and/or family of the Reporting Party from physical and/or mental threats.

3. Perlindungan terhadap harta Pelapor.
4. Kerahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor, dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Tidak hanya perlindungan bagi pelapor, Bank Mandiri Taspen juga akan memberikan apresiasi terhadap pelapor berupa:

1. Penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga *asset/uang* Bank dapat diselamatkan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Penghargaan yang diberikan melalui kebijakan Bank dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan pelapor.

Sebaliknya, Apabila hasil investigasi menyimpulkan pengaduan yang disampaikan mengandung unsur itikad tidak baik, menyampaikan bukti palsu, ada unsur kedengkian, fitnah dan tanpa dasar yang jelas, maka laporan tersebut dapat diabaikan dan memberikan sanksi kepada pelapor sesuai ketentuan yang berlaku.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelanggaran meliputi banyak hal dan masalah, akan tetapi dibatasi dengan apa yang dilakukan, terjadi atau terkait dengan Bank. Beberapa jenis pelanggaran dan penyimpangan yang dapat dilaporkan berdasarkan kebijakan yang dimiliki Bank, antara lain adalah:

1. *Fraud*, antara lain terdiri dari:
 - Kecurangan
 - Penipuan
 - Penggelapan Aset
 - Pembocoran Informasi
 - Tindak Pidana Perbankan
 - Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *Fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. *Non-Fraud*, adalah tindakan pelanggaran ketentuan eksternal maupun internal termasuk pelanggaran norma dan etika (*code of conduct*), dengan contoh antara lain:
 - Penyalahgunaan kewenangan dan/atau jabatan.
 - Tindakan yang dapat menurunkan reputasi dan/atau nama baik Bank.
 - Perbuatan asusila di dalam dan di luar Bank.
 - Pelecehan.
 - Penggunaan narkoba.
 - Terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang

Penanganan Pengaduan

Setiap pengaduan pelanggaran yang masuk akan dikelola oleh Unit Strategi *Anti Fraud*, selanjutnya Unit Strategi *Anti Fraud* akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Unit Strategi *Anti Fraud* harus bersifat Netral, *Independency*, *Profesionalisme* dalam menerima pengaduan pelanggaran dengan menggunakan asas Praduga Tak Bersalah atau "*Presumption of Innocence*" yaitu asas dimana seseorang dinyatakan tidak bersalah hingga dinyatakan bersalah.

3. Protection of the Reporting Party's assets
4. Confidentiality and disguise of the identity of the Reporter, and/or
5. Providing information without meeting the reported party, at every level of case examination in the event that the violation is included in a court dispute.

Not only protection for reporters, Bank Mandiri Taspen will also give appreciation to reporters in the form of:

1. Awards for Reporters for results that can be proven as assets/ money of the Bank can be saved, in accordance with the provisions determined by the Board of Directors.
2. Awards are given through the Bank's policy while taking into account the aspects of confidentiality or protection of the reporter.

Conversely, if the results of the investigation conclude that the complaint submitted contains an element of bad faith, submits false evidence, there is an element of malice, slander and without a clear basis, then the report may be ignored and give sanctions to the reporter in accordance with applicable provisions.

Types of Abuses That can be Reported

Violations cover many things and problem. However, they are limited to what they could do to impact the Bank. Some types of violations and deviations that the rapporteur can report- in relations with the Bank's policies are:

1. Fraud, including but not limited to:
 - Cheating
 - Fraud
 - Embezzlement of Assets
 - Information Leaking
 - Banking Crimes
 - Other actions that can be equated with fraud in accordance with the provisions of the legislation.
2. Non-Fraud, is an act of violating external and internal provisions including violations of norms and ethics (*code of conduct*), with examples including:
 - Abuse of authority and/or position.
 - Actions that can degrade the reputation and/or good name of the Bank.
 - Immoral acts inside and outside the Bank.
 - Harassment.
 - Drug use.
 - Engage in prohibited community activities

The Handling of Complaints

Each incoming violation complaint will be managed by the Whistleblowing manager, then the Whistleblowing manager will submit it to the Internal Audit Division to be followed up on the reports received. The Internal Audit Division must be Neutral, *Independency*, *Professional* in receiving complaints of violations using the principle of the *Presumption of Innocence* or "*Presumption of Innocence*" is the principle where a person is declared innocent until found guilty.

Dalam Sistem Laporan Dugaan Pelanggaran ini, Divisi Internal Audit bertugas untuk:

1. Menerima pelaporan dugaan pelanggaran.
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut.
3. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor.
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor.
6. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama yang telah diyakini terjadinya *fraud*.
7. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima.
8. Apabila potensi kerugian Bank di atas nominal Rp100.000.000 ditangani oleh Tim Pertimbangan Penilaian Pegawai.

Bagan Alur Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

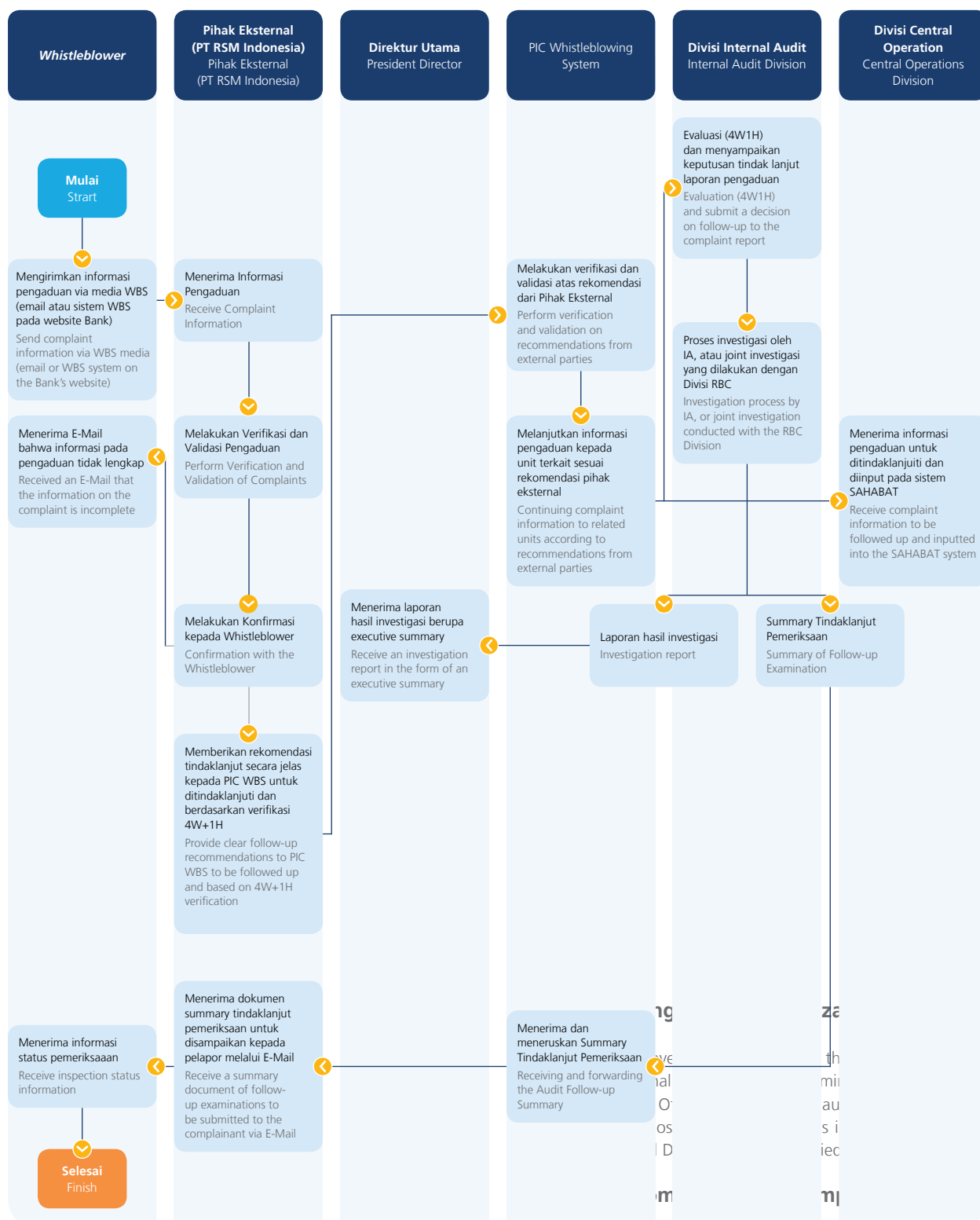
Adapun alur pelaporan pelanggaran pada Bank Mandiri Taspen, dijelaskan dalam bagan berikut.

In the Reporting System for Alleged Violations, the Internal Audit Division is tasked with:

1. Receive reports on suspected violation.
2. Assess and select the reports on the suspected violation for further processing.
3. Maintain the confidentiality of the rapporteur's identity.
4. Handle complaints from the rapporteur who receives pressures or threats from the reported party.
5. Communicate with the reporter.
6. Submit a report to the President Director after the fraud has occurred
7. Document any reports of alleged violations received.
8. If the Bank's potential loss is above a nominal value of IDR 100,000,000, it will be handled by the Employee Assessment Consideration Team

Violation Report Submission Flow Chart

The flow of violation reporting at Bank Mandiri Taspen was explained in the following chart.



Sosialisasi Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan pemahaman strategi anti *fraud* Bank, maka Divisi Internal Audit melakukan sosialisasi Strategi Anti *Fraud* di Kantor Cabang pada saat melakukan audit reguler dan membuat poster anti *fraud awareness* ke seluruh unit kerja dengan bekerja sama dengan Divisi Human Capital yang dilakukan minimal setiap 6 (enam) bulan.

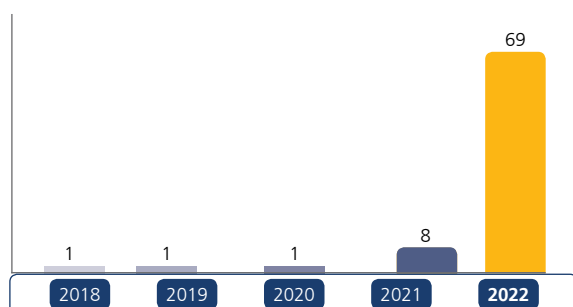
Since WBS has been managed by an external provider (December 2021), there has been a significant increase in WBS reports with the following details

Jumlah Pengaduan dan Proses Pengaduan

Sejak WBS dikelola oleh Provider Eksternal (Desember 2021), terdapat peningkatan laporan WBS yang cukup signifikan dengan rincian sebagai berikut:

No	Tahun Year	Jumlah Laporan Number of Reports	Kategori Pelaporan Reporting Category			Status Status				
			Fraud Fraud	Non-Fraud Non-Fraud	Non-WBS (Pengaduan) Non-WBS (Complaint)	On Progress On Progress	Terbukti Proven	Tidak Terbukti Not proven	Open Open	Close Close
1.	2018	1	1	-	-	-	-	1	-	1
2.	2019	1	-	-	1	-	-	1	-	1
3.	2020	1	1	-	-	-	-	1	-	1
4.	2021	8	1	5	2	-	1	7	-	7
5.	2022	69	5	20	44	-	2	67	-	69

Dari 2 (dua) laporan yang terbukti kepada pegawai telah diberikan sanksi berupa Sanksi Pembinaan sampai dengan Peringatan Tertulis Keras dan Terakhir sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan.



Program Anti Korupsi

Sebagai salah satu upaya penerapan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi yaitu Penerapan Manajemen Anti Suap pada Lembaga Pemerintah dan Sektor Swasta, serta menindaklanjuti penandatanganan komitmen bersama penerapan SNI ISO 37001 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) antara Otoritas Jasa Keuangan dengan Asosiasi Perbankan tanggal 18 Agustus 2020. Bank Mandiri Taspen turut mendukung Strategi Nasional Pencegahan Korupsi dengan merencanakan penerapan SNI ISO 37001 SMAP dimana Bank Mandiri Taspen telah mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 tanggal 9 Desember 2021 dengan hasil audit tidak terdapat kesalahan mayor dan minor. Pelaksanaan *surveillance* atau audit telah dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi ISO pada tanggal 26 Agustus 2022 dengan hasil Bank Mandiri Taspen berhak mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Anti-Corruption Program

As one of the efforts to implement the National Strategy for Corruption Prevention, namely the Implementation of Anti-Bribery Management in Government Institutions and the Private Sector, as well as following up on the signing of a joint commitment to the implementation of SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) between the Financial Services Authority and the Association of Banks in Indonesia on August 18, 2020. Bank Mandiri Taspen also supported the National Strategy for Corruption Prevention by planning the implementation of SNI ISO 37001 SMAP in which Bank Mandiri Taspen received the ISO 37001:2016 certificate on December 9, 2021 with audit results that there were no major and minor errors. Surveillance or audit was carried out by the ISO Certification Institute on August 26, 2022 with the results that Bank Mandiri Taspen has the right to receive ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System certification.

Programs and Procedures In Overcoming Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery and/or Gratuity Practices

Anti-Bribery Management System

In carrying out business activities, the Bank cannot be separated from interactions with many parties, both internal and external parties in order to establish harmonious and sustainable business cooperation.

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (Kickbacks), Fraud, Suap dan/atau Gratifikasi

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Bank tidak dapat terlepas dari interaksi dengan banyak pihak, baik pihak internal Bank maupun pihak eksternal guna menjalin kerjasama bisnis yang harmonis, serasi dan berkesinambungan.

Terkait dengan hubungan bisnis, hal yang sering terjadi dan tidak terhindarkan dalam kegiatan kerja sehari-hari adalah adanya praktik suap dan gratifikasi dari suatu pihak kepada pihak lainnya. Oleh sebab itu, untuk menjaga hubungan bisnis tetap berada pada koridor etika dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai SNI ISO 37001 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan, maka diperlukan pengaturan mengenai anti penyuapan dan gratifikasi yang mengatur tata cara/mekanisme pelaporannya di lingkungan Bank.

Bank telah membentuk Unit Anti Penyuapan dan Gratifikasi untuk membangun nilai-nilai Tata Kelola yang Baik dan menanamkan *value integrity*. Untuk memastikan penerapan kebijakan dapat berjalan dengan baik terhadap insan Bank tidak menerima dan/atau memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal terdapat setiap penerimaan gratifikasi yang berkaitan dengan jabatannya agar melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi yang telah dibentuk. Pengaturan larangan gratifikasi diatur dalam Petunjuk Teknis Anti Penyuapan dan Gratifikasi Nomor PT/086/XII/2021, tanggal 07 Desember 2021.

Bank Mandiri Taspen telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain dalam kebijakan internal kontrol dengan penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF), Peraturan Disiplin Pegawai, *Code of Conduct*, Etika Bisnis (*Business Ethic*) serta menyusun Nilai-nilai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) antara lain menanamkan *value integrity* dari setiap jajaran Bank Mandiri Taspen.

Tindakan-tindakan yang dilakukan Bank Mandiri Taspen untuk mengatasi isu-isu praktek korupsi, secara khusus dalam *Code of Conduct* telah diatur antara lain sebagai berikut:

- a. Larangan menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung, dari informasi yang diperoleh dari kegiatan bisnis Bank untuk:
 - 1) keuntungan pribadi;
 - 2) keuntungan bagi anggota keluarganya;
 - 3) keuntungan bagi pihak-pihak lainnya;
- b. Larangan meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Termasuk pula larangan meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Bank dalam bentuk fasilitas kredit (*cash loan* dan atau *non cash loan*), atau dalam rangka pembelian atau pendiskontoan surat-surat wesel,

Regarding business relationships, what often happens and is unavoidable in daily work activities is the practice of bribery and gratuity from one party to another. Therefore, in order to maintain business relationships within the corridor of ethics and principles of good corporate governance and in accordance with SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management System, it is necessary to regulate anti-bribery and gratuities that regulate the reporting procedures/mechanisms in the environment. Bank.

The Bank established an Anti-Bribery and Gratuity Unit to build Good Governance values and instill value integrity. To ensure that the implementation of policies could run well, the Bank's personnel did not accept and/or give gratuities related to their positions and contrary to their obligations or duties. In the event that there was any receipt of gratuity related to his position, he/she was required to report it to the Gratuity Control Unit that had been established. The regulation on the prohibition of gratification was regulated in the Anti-Bribery and Gratuity Technical Instructions Number PT/086/XII/2021, dated December 7, 2021.

Bank Mandiri Taspen already had several policies related to Corruption Prevention, including internal control policies with the implementation of the Anti Fraud Strategy (SAF), Employee Discipline Regulations, Code of Conduct, Business Ethics (Business Ethic) and compiling Corporate Cultural Values by instilling the value of integrity from every level of Bank Mandiri Taspen.

The actions taken by Bank Mandiri Taspen to address issues of corrupt practices, specifically in the Code of Conduct, had been regulated by as follows:

- a. Prohibition of abusing authority and taking advantage, either directly or indirectly, from information obtained from the Bank's business activities to:
 - 1) personal gain;
 - 2) benefits for family members;
 - 3) benefits for other parties;
- b. Prohibition of requesting or receiving, permitting or agreeing to receive gratuities related to their position and contrary to their obligations in accordance with applicable laws and regulations.

This included the prohibition on requesting or receiving, permitting or agreeing to receive a gift or reward from a third party who obtains or seeks to obtain a facility from the Bank in the form of a credit facility (cash loan and/or non-cash loan), or for the purpose of purchasing or discounting documents, money orders, promissory notes, checks and trading papers or other evidence of obligations, or other facilities related to the Bank's operational activities.

- c. All levels of the Bank were prohibited from requesting or accepting, permitting or agreeing to receive a gift or reward from a third party who obtains or seeks to obtain work related to the procurement of goods or services from the Bank.
- d. In the context of procuring goods and services from third parties for the purposes of the Bank's service, the Bank's ranks had to try to get the best price with the maximum

surat promes, cek dan kertas dagang atau bukti kewajiban lainnya, ataupun fasilitas lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank.

- c. Seluruh jajaran Bank dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan pekerjaan yang berkaitan dengan pengadaan barang maupun jasa dari Bank.
- d. Dalam rangka pengadaan barang dan jasa dari pihak ketiga untuk keperluan dinas Bank, jajaran Bank harus berusaha mendapatkan harga terbaik dengan potongan harga maksimal. Potongan harga (diskon) yang diperoleh harus dibukukan untuk keuntungan Bank.
- e. Seluruh jajaran Bank dilarang memanfaatkan kesempatan menggunakan fasilitas Bank untuk keuntungan sendiri di luar yang telah disediakan oleh Bank.

Kebijakan Gratifikasi

Bank Mandiri Taspen memiliki program anti korupsi yang tertuang dalam berbagai pedoman antara lain meliputi Kode Etik, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), dan *Whistleblowing System*. Berbagai pedoman tersebut telah diterapkan dengan baik dan dievaluasi efektivitasnya setiap tahun. Setiap tahun Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Pegawai menandatangani Pakta Integritas yang salah satu isinya berupa komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi. Atas pelanggaran terhadap program anti korupsi di Bank Mandiri Taspen dikenakan sanksi administratif.

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Bank Mandiri Taspen telah menetapkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi yang diatur dalam Petunjuk Teknis Anti Penyuapan dan Gratifikasi Nomor PT/086/XI/2021 tanggal 07 Desember 2021 yang dimaksudkan untuk mewujudkan Budaya Anti Suap guna meminimalisasi risiko penyuapan dan gratifikasi di lingkungan Bank serta diharapkan seluruh jajaran Bank dapat memiliki pemahaman yang sama agar dapat mengambil tindakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Tujuan ketentuan ini dimaksudkan untuk Bank perlu menjaga hubungan kerjasama yang baik, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan dengan para nasabah, vendor, rekanan, maupun seluruh *stakeholder*. Seluruh jajaran Bank dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Bank dalam bentuk fasilitas kredit ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank.

PENGELOLAAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Setiap anggota jajaran Bank Mandiri Taspen yang menerima bingkisan harus segera mengembalikan bingkisan tersebut disertai penjelasan secara sopan bahwa seluruh jajaran Bank tidak diperkenankan menerima bingkisan. Berkenaan dengan hal tersebut dan komitmen Bank Mandiri Taspen dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan, maka kepada setiap jajaran Bank Mandiri Taspen (Penerima/Pelapor) diwajibkan untuk:

discount. The discount obtained had to be recorded for the benefit of the Bank.

- e. All levels of the Bank were prohibited from taking advantage of the opportunity to use the Bank's facilities for their own benefit other than those provided by the Bank.

Gratification Policy

Bank Mandiri Taspen has an anti-corruption program which is contained in various guidelines including the Code of Ethics, Guidelines for Gratuity Control, Guidelines for Anti-Bribery Management Systems (SMAP), and Whistleblowing Systems. These guidelines have been properly implemented and their effectiveness is evaluated annually. Every year the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees sign an Integrity Pact, one of the contents of which is a commitment to create a work environment free from corruption. For violations of the anti-corruption program at Bank Mandiri Taspen, administrative sanctions will be imposed.

To increase public trust and support the implementation of the principles of Good Corporate Governance. Bank Mandiri Taspen established provisions regarding the control of gratuity as regulated in the Anti-Bribery and Gratuity Technical Guidelines Number PT/086/XI/2021 dated December 7, 2021, which was intended to create an Anti-Bribery Culture in order to minimize the risk of bribery and gratuity within the Bank, and it was hoped that all levels Banks could have the same understanding so that they could take action in accordance with applicable regulations.

The purpose of this provision is aimed for the Bank to maintain cooperation, fair, reasonable, and trustworthy in conducting relationships with customers, vendors, partners, and all stakeholders. All levels of the Bank are prohibited from requesting or accepting, permitting or agreeing to receive a gift or reward from third parties who obtain or attempt to obtain facilities from the Bank in the form of credit facilities or other facilities related to the Bank's operational activities.

MANAGEMENT OF GRATIFICATION CONTROL

Every member of Bank Mandiri Taspen who receives a gift must immediately return the gift along with a polite explanation that all levels of the Bank are not permitted to receive gifts. With regard to this and the commitment of the Bank to be strong in implementing Corporate Governance, then to every level of the Bank Mandiri Taspen (Recipients/Reporters) are required to:

1. Spending on gratuities that are considered bribes at the first opportunity
2. Return the receipt of the gratification within a period of no later than 24 hours from receipt, if the acceptance of gratuity cannot be refused at the first opportunity
3. Include authentic proof of return on gratuities, for example the minutes of handover of returns on gratuities signed by the recipient and the giver or proof of deposit/transfer if the receipt is in the form of money, and
4. Fill out the gratification form completely and correctly

1. Melakukan penolakan atas gratifikasi yang dianggap suap pada kesempatan pertama.
2. Mengembalikan penerimaan gratifikasi tersebut dalam jangka waktu selambat-lambatnya 24 jam sejak penerimaan, apabila penerimaan gratifikasi tidak dapat ditolak pada kesempatan pertama.
3. Menyertakan bukti otentik pengembalian gratifikasi misalnya berita acara serah terima pengembalian barang gratifikasi yang ditandatangani oleh penerima dan pemberi atau bukti setoran/transfer jika penerimaan dalam bentuk uang, dan
4. Mengisi formulir gratifikasi secara lengkap dan benar serta menyampaikan kepada UPG dengan melampirkan formulir yang telah ditandatangani berikut *soft copy*-nya dan dokumen pendukung. Laporan disampaikan melalui sarana email dengan alamat antipenyuapandanggratifikasi@bankmantap.co.id dan subjek "Pelaporan Gratifikasi" paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak penolakan gratifikasi dengan tembusan kepada Kepala Unit Kerja pelapor.

SOSIALISASI KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Sosialisasi terkait Anti Penyuapan dan Gratifikasi telah dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen, diantaranya melalui penayangan artikel maupun informasi lain terkait dengan Gratifikasi pada *website* Bank Mandiri Taspen, yang disampaikan pada seluruh kantor, media internal Bank Mandiri Taspen antara lain melalui portal Bank Mandiri Taspen, Surat Edaran kepada segenap Divisi/ Satuan/Unit, maupun *leaflet* mengenai Gratifikasi.

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2022

Selama tahun 2022 tidak terdapat pelaporan atas gratifikasi.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Sosialisasi Anti Suap dan Gratifikasi dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan *OnSite Review Monitoring* pada Kantor Cabang:

No.	Cabang Branch	Tanggal Realisasi Realization Date
1.	KC Banjarmasin Banjarmasin Branch Office	06 – 09 April 2022 April 06 – 09, 2022
2.	KC Cirebon Cirebon Branch Office	12 – 25 April 2022 April 12 – 25, 2022
3.	KC Klungkung Klungkung Branch Office	12 – 18 Mei 2022 May 12 – 18, 2022
4.	KC Melati Jasmine Branch Office	19 – 20 Mei 2022 May 19 – 20, 2022
5.	KC Ambon Ambon Branch Office	23 – 25 Mei 2022 May 23 – 25, 2022
6.	KC Jakarta Jakarta Branch Office	12 – 16 Agustus 2022 12 – 16, August 2022
7.	KC Palembang Palembang Branch Office	24 – 27 Agustus 2022 August 24 – 27, 2022
8.	KC Makassar Makassar Branch Office	14 – 18 September 2022 September 14 – 18, 2022
9.	KC Surabaya Surabaya Branch Office	12 – 15 Oktober 2022 October 12 – 15, 2022
10.	KC Surakarta Surakarta Branch Office	06 – 09 November 2022 November 06 – 09, 2022

and deliver it to the UPG by attaching the signed form along with the soft copy and supporting documents. The report is submitted by e-mail with the address antipenyuapandanggratifikasi@bankmantap.co.id. co.id and the subject of the email is "Gratification Reporting" no later than 5 (five) working days after the refusal of gratification with a copy to the Head of the reporting Unit.

SOCIALIZATION OF GRATIFICATION POLICY

The Bank's socialization related to Gratuity has been done well, including through the screening of articles and other information related to Gratuity on the Bank Mandiri Taspen website, which is delivered to all offices, Bank Mandiri internal media, including Bank Mandiri Taspen portal, Circular Letter to all Division/ Group/ Unit and leaflets regarding Gratification.

GRATIFICATION REPORTS IN 2022

During 2022 there are no gratification reports.

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

Anti-Bribery and Gratuity socialization is carried out as follows:

1. OnSite Review Monitoring Activities at Branch Offices:

No.	Cabang Branch	Tanggal Realisasi Realization Date
11.	KC Medan Medan Branch Office	17 – 20 November 2022 November 17 – 20, 2022
12.	KC Tasikmalaya Tasikmalaya Branch Office	19 – 23 Desember 2022 December 19 – 23, 2022

2. Kegiatan Risk Awareness Day

No	Tempat Place	Tanggal Date	Pimpinan Kantor Cabang Offline Head of Offline Branch Office	Pimpinan Kantor Cabang Online Head of Online Branch Office
1	Hotel Swiss – Bell, Makassar Hotel Swiss-Bell, Makassar	17 September 2022 September 17, 2022	Distribution 4: 1. KC Kupang 2. KC Klungkung 3. KC Singaraja 4. KC Mataram 5. KC Melati Distribution 5: 1. KC Jayapura 2. KC Manokwari 3. KC Palu 4. KC Makassar 5. KC Kendari 6. KC Ambon 7. KCP Makassar Daya 8. KCP Ternate 9. KCP Gorontalo Distribution 4: 1. Kupang Branch Office 2. Klungkung Branch Office 3. Singaraja Branch Office 4. Mataram Branch Office 5. Melati Branch Office Distribution 5: 1. Jayapura Branch Office 2. Manokwari Branch Office 3. Palu Branch Office 4. Makassar Branch Office 5. Kendari Branch Office 6. Ambon Branch Office 7. Makassar Daya Sub-branch Office 8. Ternate Sub-branch Office 9. Gorontalo Sub-branch Office	Distribution 4: 1. KCP Bangli 2. KCP Bima Soekarno Hatta 3. KCP Dompu 4. KCP Ende Kelimutu 5. KCP Gianyar 6. KCP Karangasem 7. KCP Kerobokan Barat 8. KCP Kintamani 9. KCP Kuta 10. KCP Larantuka 11. KCP Lombok Timur Selong 12. KCP Mambal 13. KCP Mataram Taspen 14. KCP Maumere 15. KCP Mengwi 16. KCP Negara 17. KCP Nusa Penida 18. KCP Pekutatan 19. KCP Praya 20. KCP Renon 21. KCP Ruteng 22. KCP Sempidi 23. KCP Seririt 24. KCP Soe Hayam Wuruk 25. KCP Sukawati 26. KCP Sumbawa Besar 27. KCP Tabanan 28. KCP Taspen Renon 29. KCP Teuku Umar 30. KCP Ubud 31. KCP Waingapu 1. Bangli Sub-branch Office 2. Bima Soekarno Hatta Sub-branch Office 3. Dompu Sub-branch Office 4. Ende Kelimutu Sub-branch Office 5. Gianyar Sub-branch Office 6. Karangasem Sub-branch Office 7. Kerobokan Barat Sub-branch Office 8. Kintamani Sub-branch Office 9. Kuta Sub-branch Office 10. Larantuka Sub-branch Office 11. Lombok Timur Selong Sub-branch Office 12. Mambal Sub-branch Office 13. Mataram Taspen Sub-branch Office 14. Maumere Sub-branch Office 15. Mengwi Sub-branch Office 16. Negara Sub-branch Office 17. Nusa Penida Sub-branch Office 18. Pekutatan Sub-branch Office 19. Praya Sub-branch Office 20. Renon Sub-branch Office 21. Ruteng Sub-branch Office 22. Sempidi Sub-branch Office 23. Seririt Sub-branch Office 24. Soe Hayam Wuruk Sub-branch Office 25. Sukawati Sub-branch Office 26. Sumbawa Besar Sub-branch Office 27. Tabanan Sub-branch Office 28. Taspen Renon Sub-branch Office 29. Teuku Umar Sub-branch Office 30. Ubud Sub-branch Office 31. Waingapu Sub-branch Office



No	Tempat Place	Tanggal Date	Pimpinan Kantor Cabang Offline Head of Offline Branch Office	Pimpinan Kantor Cabang Online Head of Online Branch Office
				Distribution 5: 1. KCP Ambon Taspen 2. KCP Baubau 3. KCP Biak 4. KCP Bitung 5. KCP Bone Ahmad Yani 6. KCP Bone Taspen 7. KCP Bulukumba 8. KCP Kolaka 9. KCP Kotamobagu 10. KCP Luwuk Banggai 11. KCP Mamuju 12. KCP Manado Taspen 13. KCP Masohi 14. KCP Merauke Mandala 15. KCP Morowali 16. KCP Nabire 17. KCP Pangkajene 18. KCP Parepare 19. KCP Polewalimandar 20. KCP Poso 21. KCP Raha 22. KCP Sorong 23. KCP Sungguminasa 24. KCP Tolitoli 25. KCP Tomohon 26. KCP Toraja Utara 27. KCP Unaaha Distribution 5: 1. Ambon Taspen 2. Baubau 3. Biak 4. Bitung 5. Bone Ahmad Yani 6. Bone Taspen 7. Bulukumba 8. Kolaka 9. Kotamobagu 10. Luwuk Banggai 11. Mamuju 12. Manado Taspen 13. Masohi 14. Merauke Mandala 15. Morowali 16. Nabire 17. Pangkajene 18. Parepare 19. Polewalimandar 20. Poso 21. Raha 22. Sorong 23. Sungguminasa 24. Tolitoli 25. Tomohon 26. Toraja Utara 27. Unaaha

No	Tempat Place	Tanggal Date	Pimpinan Kantor Cabang Offline Head of Offline Branch Office	Pimpinan Kantor Cabang Online Head of Online Branch Office
2	Hotel Four Point by Sheraton, Medan\	22 Oktober 2022 October 22, 2022	Distribution 1: 1. KC Pematangsiantar 2. KC Pekanbaru 3. KC Medan 4. KC Padang 5. KC Tanjung Pinang 6. KC Jambi 7. KCP Deli Serdang 8. KCP Iskandar Muda 9. KCP Kampar 10. KCP Gunung Sitoli 11. KCP Binjai Distribution 6: 1. KC Bengkulu 2. KC Bandar Lampung 3. KC Palembang 4. KCP Lahat Distribution 1: 1. Pematangsiantar Branch Office 2. Pekanbaru Branch Office 3. Medan Branch Office 4. Padang Branch Office 5. Tanjung Pinang Branch Office 6. Jambi Branch Office 7. Deli Serdang Sub-branch Office 8. Iskandar Muda Sub-branch Office 9. Kampar Sub-branch Office 10. Gunung Sitoli Sub-branch Office 11. Binjai Sub-branch Office Distribution 6: 1. Bengkulu Branch Office 2. Bandar Lampung Branch Office 3. Palembang Branch Office 4. Lahat Sub-branch Office	Distribution 1: 1. KCP Bangko 2. KCP Batam 3. KCP Binjai Sutomo 4. KCP Bukittinggi 5. KCP Dharmasraya 6. KCP Dumai 7. KCP Jambi Taspen 8. KCP Kabanjahe 9. KCP Kerinci Sungai Penuh 10. KCP Kisaran Cokroaminoto 11. KCP Medan Taspen 12. KCP Muara Bungo 13. KCP Padang Taspen 14. KCP Padangsidempuan 15. KCP Pariaman 16. KCP Pasaman Barat 17. KCP Payakumbuh 18. KCP Pekanbaru Taspen 19. KCP Rantau Prapat 20. KCP Rengat 21. KCP Sibolga 22. KCP Sidikalang 23. KCP Simalungun Raya 24. KCP Solok 25. KCP Tarutung 26. KCP Tebing Tinggi 27. KCP Tembilahan 1. Bangko Sub-branch Office 2. Batam Sub-branch Office 3. Binjai Sutomo Sub-branch Office 4. Bukittinggi Sub-branch Office 5. Dharmasraya Sub-branch Office 6. Dumai Sub-branch Office 7. Jambi Taspen Sub-branch Office 8. Kabanjahe Sub-branch Office 9. Kerinci Sungai Penuh Sub-branch Office 10. Kisaran Cokroaminoto Sub-branch Office 11. Medan Taspen Sub-branch Office 12. Muara Bungo Sub-branch Office 13. Padang Taspen Sub-branch Office 14. Padangsidempuan Sub-branch Office 15. Pariaman Sub-branch Office 16. Pasaman Barat Sub-branch Office 17. Payakumbuh Sub-branch Office 18. Pekanbaru Taspen Sub-branch Office 19. Rantau Prapat Sub-branch Office 20. Rengat Sub-branch Office 21. Sibolga Sub-branch Office 22. Sidikalang Sub-branch Office 23. Simalungun Raya Sub-branch Office 24. Solok Sub-branch Office 25. Tarutung Sub-branch Office 26. Tebing Tinggi Sub-branch Office 27. Tembilahan Sub-branch Office



No	Tempat Place	Tanggal Date	Pimpinan Kantor Cabang Offline Head of Offline Branch Office	Pimpinan Kantor Cabang Online Head of Online Branch Office
				Distribution 6: 1. KCP Arga Makmur 2. KCP Bandar Jaya 3. KCP Baturaja Ahmad Yani 4. KCP Belitung 5. KCP Curup 6. KCP Kotabumi 7. KCP Liwa 8. KCP Lubuk Linggau Yos Sudarso 9. KCP Manna Sudirman 10. KCP Metro Sudirman 11. KCP Muko Muko 12. KCP Ogan Ilir 13. KCP Pangkal Pinang 14. KCP Prabumulih 15. KCP Pringsewu 16. KCP Sekayu 17. KCP Tulang Bawang Distribution 6: 1. Arga Makmur Sub-branch Office 2. Bandar Jaya Sub-branch Office 3. Baturaja Ahmad Yani Sub-branch Office 4. Belitung Sub-branch Office 5. Curup Sub-branch Office 6. Kotabumi Sub-branch Office 7. Liwa Sub-branch Office 8. Lubuk Linggau Yos Sudarso Sub-branch Office 9. Manna Sudirman Sub-branch Office 10. Metro Sudirman Sub-branch Office 11. Muko Muko Sub-branch Office 12. Ogan Ilir Sub-branch Office 13. Pangkal Pinang Sub-branch Office 14. Prabumulih Sub-branch Office 15. Pringsewu Sub-branch Office 16. Sekayu Sub-branch Office 17. Tulang Bawang Sub-branch Office

No	Tempat Place	Tanggal Date	Pimpinan Kantor Cabang Offline Head of Offline Branch Office	Pimpinan Kantor Cabang Online Head of Online Branch Office
3	Hotel Royal Tulip Darmo, Surabaya Hotel Royal Tulip Darmo, Surabaya	12 November 2022 November 12, 2022	Distribution 2: 1. KC Bekasi 2. KC Bandung 3. KC Serang 4. KC Tasikmalaya 5. KC Cirebon 6. KCP Depok 7. KCP Bogor 8. KCP Jakarta Timur 9. KCP Tangerang 10. KCP Jakarta Barat 11. KCP Ujung Berung 12. KCP Jakarta Selatan Distribution 3: 1. KC Purwokerto 2. KC Semarang 3. KC Yogyakarta 4. KC Surabaya 5. KC Pekalongan 6. KC Malang 7. KC Surakarta 8. KC Jember 9. KC Kediri 10. KCP Madiun 11. KCP Sidoarjo 12. KCP Lamongan Distribution 7: 1. KC Samarinda 2. KC Pontianak 3. KC Palangkaraya 4. KC Banjarmasin Distribution 2: 1. Bekasi Branch Office 2. Bandung Branch Office 3. Serang Branch Office 4. Tasikmalaya Branch Office 5. Cirebon Branch Office 6. Depok Sub-branch Office 7. Bogor Sub-branch Office 8. Jakarta Timur Sub-branch Office 9. Tangerang Sub-branch Office 10. Jakarta Barat Sub-branch Office 11. Ujung Berung Sub-branch Office 12. Jakarta Selatan Sub-branch Office Distribution 3: 1. Purwokerto Branch Office 2. Semarang Branch Office 3. Yogyakarta Branch Office 4. Surabaya Branch Office 5. Pekalongan Branch Office 6. Malang Branch Office 7. Surakarta Branch Office 8. Jember Branch Office 9. Kediri Branch Office 10. Madiun Sub-branch Office 11. Sidoarjo Sub-branch Office 12. Lamongan Sub-branch Office Distribution 7: 1. Samarinda Branch Office 2. Pontianak Branch Office 3. Palangkaraya Branch Office 4. Banjarmasin Branch Office	Distribution 2: 1. KCP Balaraja 2. KCP Bandung Ahmad Yani 3. KCP Bandung Taspen 4. KCP Banjar 5. KCP Bogor Cibinong 6. KCP Ciamis Ahmad Yani 7. KCP Cianjur 8. KCP Cibubur 9. KCP Cikarang 10. KCP Cimahi 11. KCP Garut Ciledug 12. KCP Indramayu Sudirman 13. KCP Jakarta Pondok Gede 14. KCP Jakarta Radio Dalam 15. KCP Jakarta Rawamangun 16. KCP Jakarta Taspen 17. KCP Jakarta Thamrin 18. KCP Jakarta Utara 19. KCP Karangnunggal 20. KCP Karawang Kertabumi 21. KCP Kawali 22. KCP Kuningan Veteran 23. KCP Lembang 24. KCP Leuwiliang 25. KCP Majalengka 26. KCP Padalarang 27. KCP Pandeglang 28. KCP Pangandaran 29. KCP Purwakarta 30. KCP Rangkas Bitung 31. KCP Sawangan 32. KCP Singaparna 33. KCP Soreang 34. KCP Subang Otista 35. KCP Sukabumi Sudirman 36. KCP Sumedang 37. KCP Tangerang Serpong Distribution 2: 1. Balaraja Sub-branch Office 2. Bandung Ahmad Yani Sub-branch Office 3. Bandung Taspen Sub-branch Office 4. Banjar Sub-branch Office 5. Bogor Cibinong Sub-branch Office 6. Ciamis Ahmad Yani Sub-branch Office 7. Cianjur Sub-branch Office 8. Cibubur Sub-branch Office 9. Cikarang Sub-branch Office 10. Cimahi Sub-branch Office 11. Garut Ciledug Sub-branch Office 12. Indramayu Sudirman Sub-branch Office 13. Jakarta Pondok Gede Sub-branch Office 14. Jakarta Radio Dalam Sub-branch Office 15. Jakarta Rawamangun Sub-branch Office 16. Jakarta Taspen Sub-branch Office 17. Jakarta Thamrin Sub-branch Office 18. Jakarta Utara Sub-branch Office 19. Karangnunggal Sub-branch Office 20. Karawang Kertabumi Sub-branch Office 21. Kawali Sub-branch Office 22. Kuningan Veteran Sub-branch Office 23. Lembang Sub-branch Office 24. Leuwiliang Sub-branch Office 25. Majalengka Sub-branch Office 26. Padalarang Sub-branch Office 27. Pandeglang Sub-branch Office 28. Pangandaran Sub-branch Office 29. Purwakarta Sub-branch Office 30. Rangkas Bitung Sub-branch Office 31. Sawangan Sub-branch Office 32. Singaparna Sub-branch Office 33. Soreang Sub-branch Office 34. Subang Otista Sub-branch Office 35. Sukabumi Sudirman Sub-branch Office 36. Sumedang Sub-branch Office 37. Tangerang Serpong Sub-branch Office

No	Tempat Place	Tanggal Date	Pimpinan Kantor Cabang Offline Head of Offline Branch Office	Pimpinan Kantor Cabang Online Head of Online Branch Office
				Distribution 3: 1. KCP Bangkalan 2. KCP Banjarnegara 3. KCP Bantul Sudirman 4. KCP Banyuwangi Adisucipto 5. KCP Batang 6. KCP Batu 7. KCP Blitar 8. KCP Blora Kota 9. KCP Bojonegoro Teuku Umar 10. KCP Bondowoso 11. KCP Boyolali Pandanaran 12. KCP Brebes 13. KCP Cilacap 14. KCP Gresik 15. KCP Grobogan Purwodadi 16. KCP Gunung Kidul 17. KCP Jember Taspen 18. KCP Jepara 19. KCP Jombang 20. KCP Karanganyar 21. KCP Kebumen Bumirejo 22. KCP Kediri Taspen 23. KCP Kendal 24. KCP Klaten 25. KCP Kudus Sudirman 26. KCP Kulon Progo 27. KCP Lumajang 28. KCP Magelang 29. KCP Magetan 30. KCP Majenang 31. KCP Malang Kepanjen Distribution 3: 1. Bangkalan Sub-branch Office 2. Banjarnegara Sub-branch Office 3. Bantul Sudirman Sub-branch Office 4. Banyuwangi Adisucipto Sub-branch Office 5. Batang Sub-branch Office 6. Batu Sub-branch Office 7. Blitar Sub-branch Office 8. Blora Kota Sub-branch Office 9. Bojonegoro Teuku Umar Sub-branch Office 10. Bondowoso Sub-branch Office 11. Boyolali Pandanaran Sub-branch Office 12. Brebes Sub-branch Office 13. Cilacap Sub-branch Office 14. Gresik Sub-branch Office 15. Grobogan Purwodadi Sub-branch Office 16. Gunung Kidul Sub-branch Office 17. Jember Taspen Sub-branch Office 18. Jepara Sub-branch Office 19. Jombang Sub-branch Office 20. Karanganyar Sub-branch Office 21. Kebumen Bumirejo Sub-branch Office 22. Kediri Taspen Sub-branch Office 23. Kendal Sub-branch Office 24. Klaten Sub-branch Office 25. Kudus Sudirman Sub-branch Office 26. Kulon Progo Sub-branch Office 27. Lumajang Sub-branch Office 28. Magelang Sub-branch Office 29. Magetan Sub-branch Office 30. Majenang Sub-branch Office 31. Malang Kepanjen Sub-branch Office

No	Tempat Place	Tanggal Date	Pimpinan Kantor Cabang Offline Head of Offline Branch Office	Pimpinan Kantor Cabang Online Head of Online Branch Office
				32. KCP Mojokerto 33. KCP Nganjuk 34. KCP Ngawi Sudirman 35. KCP Pacitan 36. KCP Pamekasan 37. KCP Pasuruan 38. KCP Pati 39. KCP Pemasang Sudirman 40. KCP Ponorogo 41. KCP Probolinggo 42. KCP Purbalingga 43. KCP Purworejo 44. KCP Rembang 45. KCP Salatiga Sukowati 46. KCP Sampang 47. KCP Situbondo 48. KCP Slawi 49. KCP Sleman 50. KCP Sragen Sukowati 51. KCP Sukoharjo 52. KCP Sumenep 53. KCP Surabaya Hr Muhammad 54. KCP Surabaya Rungkut 55. KCP Surabaya Taspen 56. KCP Tegal Barat 57. KCP Temanggung 58. KCP Trenggalek 59. KCP Tuban 60. KCP Tulungagung Supriadi 61. KCP Turen 62. KCP Ungaran 63. KCP Wonogiri Sudirman 64. KCP Yogyakarta Taspen 32. Mojokerto Sub-branch Office 33. Nganjuk Sub-branch Office 34. Ngawi Sudirman Sub-branch Office 35. Pacitan Sub-branch Office 36. Pamekasan Sub-branch Office 37. Pasuruan Sub-branch Office 38. Pati Sub-branch Office 39. Pemasang Sudirman Sub-branch Office 40. Ponorogo Sub-branch Office 41. Probolinggo Sub-branch Office 42. Purbalingga Sub-branch Office 43. Purworejo Sub-branch Office 44. Rembang Sub-branch Office 45. Salatiga Sukowati Sub-branch Office 46. Sampang Sub-branch Office 47. Situbondo Sub-branch Office 48. Slawi Sub-branch Office 49. Sleman Sub-branch Office 50. Sragen Sukowati Sub-branch Office 51. Sukoharjo Sub-branch Office 52. Sumenep Sub-branch Office 53. Surabaya Hr Muhammad Sub-branch Office 54. Surabaya Rungkut Sub-branch Office 55. Surabaya Taspe Sub-branch Office n 56. Tegal Barat 57. Temanggung Sub-branch Office 58. Trenggalek Sub-branch Office 59. Tuban Sub-branch Office 60. Tulungagung Supriadi Sub-branch Office 61. Turen Sub-branch Office 62. Ungaran Sub-branch Office 63. Wonogiri Sudirman Sub-branch Office 64. Yogyakarta Taspen Sub-branch Office

No	Tempat Place	Tanggal Date	Pimpinan Kantor Cabang Offline Head of Offline Branch Office	Pimpinan Kantor Cabang Online Head of Online Branch Office
Management of Assets Report on State Property (LHKPN) Bank Mandiri Taspen in its subsidiaries and SOEs, the Board of Directors and the Board of Commissioners did not have the obligation to submit LHKPN reports to the KPK. However, in accordance with the Internal Policy of Bank Mandiri Taspen Shareholders, Bank Mandiri required every employee who was placed as a Director/Board of Commissioners in Subsidiaries and Pension Funds had to report LHKPNs in accordance with the provisions, three employees assigned as Directors at Bank Mandiri Taspen had reported LHKPN.				Distribution 7: KCP Balikpapan KCP Banjarbaru KCP Barabai KCP Batulicin KCP Ketapang KCP Kuala Kapuas KCP Muara Teweh KCP Sampit KCP Sangatta KCP Sanggau KCP Singkawang KCP Sintang KCP Tanjung KCP Tanjung Selor KCP Tarakan Yos Sudarso Distribution 7: 1. Balikpapan Sub-branch Office 2. Banjarbaru Sub-branch Office 3. Barabai Sub-branch Office 4. Batulicin Sub-branch Office 5. Ketapang Sub-branch Office 6. Kuala Kapuas Sub-branch Office 7. Muara Teweh Sub-branch Office 8. Sampit Sub-branch Office 9. Sangatta Sub-branch Office 10. Sanggau Sub-branch Office 11. Singkawang Sub-branch Office 12. Sintang Sub-branch Office 13. Tanjung Sub-branch Office 14. Tanjung Selor Sub-branch Office

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Bank Mandiri Taspen dalam kedudukannya sebagai anak perusahaan BUMN, maka Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan LHKPN kepada KPK. Namun demikian sesuai dengan kebijakan internal dari Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen yaitu Bank Mandiri mewajibkan setiap pegawai yang ditempatkan sebagai Direktur/Dewan Komisaris di Entitas Anak dan Dana Pensiun wajib melaporkan LHKPN. Sesuai dengan ketentuan tersebut terhadap tiga orang pegawai yang ditugaskan sebagai Direksi di Bank Mandiri Taspen telah melaporkan LHKPN.

Total Development (Internal Fraud) and Attention Attempts

Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) dan Upaya Penyelesaian

Internal Fraud Dalam 1 tahun Internal Fraud Within 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh The number of cases carried out by								
	Pengurus Manager			Pegawai tetap Permanent employee			Pegawai tidak tetap* Non-permanent employee		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Total Fraud Total Fraud	-	-	-	6	1	-	-	4	2
Yang telah diselesaikan Which has been resolved	-	-	-	6	1	-	-	4	2

Internal Fraud Dalam 1 tahun Internal Fraud Within 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh The number of cases carried out by								
	Pengurus Manager			Pegawai tetap Permanent employee			Pegawai tidak tetap* Non-permanent employee		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of completion at the Bank's internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Haven't tried to solve it yet	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindak-lanjuti melalui proses hukum. It has been followed up through a legal process.	-	-	-	2	-	-	-	-	-

Granting of Funds For Social and/or Political Activities

Bank Mandiri Taspen has carried out social activities with a total distribution of funds for social activities in 2022 amounting to Rp2.073.872.333. As for the provision of political funds, the Bank does not provide funding related to political activities.

*)Termasuk dilakukan oleh pegawai agen *fronting* (eksternal)
*)Included by fronting agent employees (external)

Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik

Bank Mandiri Taspen telah melaksanakan kegiatan sosial dengan jumlah pemberian dana kegiatan sosial selama tahun 2022 sebesar Rp2.073.872.333, Sedangkan untuk pemberian dana politik, Bank tidak memberikan pendanaan terkait kegiatan politik.

No	Keterangan Information	Lokasi Location	Tanggal Date	Nominal (Rp) Amount (IDR)
1.	Partisipasi HUT Kabupaten Sumbawa – KC Mataram Participation in the Anniversary of Sumbawa Regency –Mataram Branch Office	Mataram	18 Januari 2022 January 18, 2022	Rp1.500.000
2.	Reimbursement Kegiatan Farewell Golf Danrem 162/Wira Bhakti - KC Mataram Reimbursement for Farewell Golf Activities Danrem 162/Wira Bhakti - Mataram Branch Office	Mataram	24 Januari 2022 January 24, 2022	Rp3.000.000
3.	Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur Dalam Tugas atas nama Sertu Anumerta M. Rizal Maulana Arifin Pada 29 Januari 2022 - KC Bandung Tali Asih Donation of Soldiers Falling on Duty on behalf of Sertu Posthumously M. Rizal Maulana Arifin on January 29, 2022 - Bandung Branch Office	Bandung	31 Januari 2022 January 31, 2022	Rp10.000.000
4.	Sumbangan HUT ke-21 Pengurus Pusat Solidaritas Pensiunan Karyawan Pertamina (Espekape) Donations for the 21st Anniversary of Pertamina Employee Retired Solidarity Center (Espekape) Management	Jakarta	8 Februari 2022	Rp5.000.000
5.	Sumbangan Tali Asih Kepada Keluarga Alm. Praka Kharisma Chandra Pramukti dan Kegiatan Ramah Tamah bersama Kepala Hubdam XII/TPR, ASABRI dan Ahli Waris - KC Pontianak Tali Asih's Donation to the Family of the RIP. Praka Kharisma Chandra Pramukti and Friendly Activities with Head of Hubdam XII/TPR, ASABRI and Heirs - Pontianak Branch Office	Pontianak	8 Februari 2022 February 8, 2022	Rp5.000.000
6.	CSR Bedah Rumah Nasabah KC Surakarta Tahun 2022 CSR Renovation of Surakarta Branch Office Customer Houses in 2022	Surakarta	1 Maret 2022 March 1, 2022	Rp172.000.000



No	Keterangan Information	Lokasi Location	Tanggal Date	Nominal (Rp) Amount (IDR)
7.	Sumbangan Penyerahan Bantuan Masyarakat Terdampak Gempa Bumi di Pasaman Barat Tahun 2022 - Taspen Group Donation of Aid for Earthquake Affected Communities in West Pasaman in 2022 - Taspen Group	Padang	7 Maret 2022 March 7, 2022	Rp50.000.000
8.	Sumbangan Pembangunan Masjid Ar Rayyan Contribution to the Construction of the Ar Rayyan Mosque	Jakarta	7 Maret 2022 March 7, 2022	Rp2.000.000
9.	Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur Dalam Tugas atas nama Praka Anumerta Tuppal Halomoan Barasa – KC Jambi Donation of Soldiers Falling on Duty on behalf of Praka Posthumous Tuppal Halomoan Barasa – Jambi Branch Office	Jambi	28 Maret 2022 March 28, 2022	Rp10.000.000
10.	CSR Tabungan Bank Mandiri Taspen Kepada Penjaga Pintu Bendungan Katulampa Bank Mandiri Taspen CSR Savings to the Doorkeepers of the Katulampa Dam	Bogor	31 Maret 2022 March 31, 2022	Rp3.000.000
11.	CSR Penanaman 1.000 Pohon Produktif dalam Rangka Memperingati 2 tahun APU PPT di Katulampa, Bogor CSR Planting 1,000 Productive Trees in Commemoration of 2 Years of AML CFT in Katulampa, Bogor	Bogor	31 Maret 2022 March 31, 2022	Rp100.000.000
12.	Sumbangan Kegiatan Ramadhan 1443 H Tahun 2022 - PT TASPEN (Persero) Donation of 1443 H Ramadhan Activities in 2022 - PT TASPEN (Persero)	Jakarta	12 April 2022 April 12, 2022	Rp50.000.000
13.	Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur Dalam Tugas a.n. Lettu Anumerta Muhammad Iqbal - KC Kendari Donations for Soldiers Fall in Duty a.n. First Lieutenant Posthumous Muhammad Iqbal - Kendari Branch Office	Kendari	12 April 2022 April 12, 2022	Rp10.000.000
14.	Sumbangan Bankir Peduli “Berbagi Kepada 2.000 Anak Yatim” Caring Banker’s Donation “Sharing to 2,000 Orphans”	Jakarta	18 April 2022 April 18, 2022	Rp25.000.000
15.	Sumbangan Pembangunan Masjid Al Hasanah Tahun 2022 Donation for the construction of the Al Hasanah Mosque in 2022	Jakarta	21 April 2022 April 21, 2022	Rp50.000.000
16.	Sumbangan Yayasan Mujahidin Pegawai Pertanian (YMPP) Tahun 2022 Agricultural Employees Mujahidin Foundation (YMPP) Donation in 2022	Jakarta	21 April 2022 April 21, 2022	Rp50.000.000
17.	Support Kegiatan Lomba Adzan dan MTQ Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Support for Adhan and MTQ Contest Activities for DKI Jakarta Provincial Education Office	Jakarta	25 April 2022 April 25, 2022	Rp5.000.000
18.	Sumbangan Support Kegiatan Perjalanan Misi (Mission Trip) - PPST Donations to Support Mission Trip Activities - PPST	Jawa Timur	25 April 2022 April 25, 2022	Rp5.000.000
19.	Sumbangan Paket Sembako untuk Penyandang Disabilitas HUT Kota Depok Donation of Basic Food Packages for Persons with Disabilities at the Anniversary of Depok City	Depok	27 April 2022 April 27, 2022	Rp10.000.000
20.	Support Hadiah Doorprize Untuk Kegiatan HUT PT TASPEN (Persero) KCU Makassar Door prize support for PT TASPEN (Persero) Makassar Main Branch Office anniversary activities	Makassar	20 Mei 2022 May 20, 2022	Rp7.500.000
21.	Support Hadiah Doorprize Untuk Kegiatan HUT PT TASPEN (Persero) KC Kediri Door prize support for the anniversary of PT TASPEN (Persero) Kediri Branch Office	Kediri	26 Mei 2022 May 26, 2022	Rp10.500.000
22.	Sumbangan Pembelian Ambulance untuk Acara Rakor Keuda Kemendagri Tahun 2022 Ambulance Purchase Donation for the 2022 Ministry of Home Affairs Second Coordination Meeting	Jakarta	31 Mei 2022 May 31, 2022	Rp342.879.000
23.	Sumbangan HKBP Pulo Asem Tahun 2022 HKBP Pulo Asem Donation in 2022	Jakarta	3 Juni 2022 June 3, 2022	Rp100.000.000
24.	Support Kegiatan Hari Lansia Nasional (HLUN) Pemda Bitung Support for the Bitung Regional Government’s National Elderly Day (HLUN) activities	Manado	30 Juni 2022 June 30, 2022	Rp5.000.000
25.	Sumbangan Bantuan Qurban Kelurahan Pegangsaan Donation of Qurban Aid for Pegangsaan Village	Jakarta	30 Juni 2022 June 30, 2022	Rp5.000.000

No	Keterangan Information	Lokasi Location	Tanggal Date	Nominal (Rp) Amount (IDR)
26.	Sumbangan Bantuan Qurban Kecamatan Menteng Menteng District Qurban Aid Donation	Jakarta	1 Juli 2022 July 1, 2022	Rp5.000.000
27.	Sumbangan Bantuan Perluasan Pondok Putri Pesantren Tahfidzul Qu'ran Hidayah Sumber Putih Kab. Malang Donations for Expansion of the Tahfidzul Qu'ran Hidayah Islamic Boarding School for poor Girls, Sumber Putih Regency	Kab. Malang	4 Juli 2022 July 4, 2022	Rp50.000.000
28.	Sumbangan Kegiatan Idul Adha Mandiri Group Tahun 2022 Mandiri Group Eid al-Adha Activity Donation in 2022	Jakarta	8 Juli 2022 July 8, 2022	Rp33.000.000
29.	Sumbangan CSR Provinsi Bali Tahun 2022 Bali Province CSR Contribution in 2022	Bali	8 Juli 2022 July 8, 2022	Rp15.000.000
30.	Sumbangan Meja dan Kursi untuk Polres Mojokerto Kota Tahun 2022 Donations of Tali Asi Soldiers Fall in Duty A.n Bripka Heri Efendi Napitupulu - KC Pekanbaru	Mojokerto	18 Juli 2022 July 18, 2022	Rp125.000.000
31.	Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur Dalam Tugas A.n Bripka Heri Efendi Napitupulu - KC Pekanbaru Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur Dalam Tugas A.n Bripka Heri Efendi Napitupulu - KC Pekanbaru Donations of Tali Asi Soldiers Fall in Duty A.n Bripka Heri Efendi Napitupulu - KC Pekanbaru	Pekanbaru	4 Agustus 2022 August 4, 2022	Rp5.000.000
32.	Sumbangan Tali Asih Prajurit Gugur Dalam Tugas A.n Sandi Wiratama Saputra - KCP Bogor Donations of Tali Asi Soldiers Fall in Duty A.n Sandi Wiratama Saputra - Bogor Sub-branch Office	Depok	5 Agustus 2022 August 5, 2022	Rp10.000.000
33.	Sharing Sumbangan HUT RI ke- 77 Tahun Kota Administrasi Jakarta Pusat - Taspen Group Sharing Donations for the 77th Anniversary of the Republic of Indonesia Administrative City of Central Jakarta - Taspen Group	Jakarta	11 Agustus 2022 August 11, 2022	Rp7.333.333
34.	Corporate Social Responsibility Kabupaten Tapanuli Utara North Tapanuli Regency Corporate Social Responsibility	Tapanuli	31 Agustus 2022 August 31, 2022	Rp100.000.000
35.	Sumbangan Pembangunan Gedung Sekolah Dasar Adi Widya Pasramanwiyata Dharma Donation for the Construction of the Adi Widya Pasramanwiyata Dharma Elementary School Building	Blitar	22 September 2022 September 22, 2022	Rp15.000.000
36.	Sumbangan Kegiatan Program Sosial kemanusiaan Palang Merah Indonesia Jakarta Pusat Tahun 2022 Donation of the Central Jakarta Indonesian Red Cross Humanitarian Social Program Activities in 2022	Jakarta	26 September 2022 September 26, 2022	Rp1.000.000
37.	Sumbangan Menurunkan Stunting/Gizi Buruk di Wilayah Banyumas dalam Program BKPSDM Kabupaten Banyumas - KC Purwokerto Contribution to Reduce Stunting/Malnutrition in the Banyumas Region in the Banyumas District BKPSDM Program - Purwokerto Branch Office	Purwokerto	10 Oktober 2022 October 10, 2022	Rp8.160.000
38.	Sumbangan Bantuan Bencana Alam Kabupaten Jember Tahun 2022 - KC Jember Jember Regency Natural Disaster Aid Donation in 2022 - Jember Branch Office	Jember	12 Oktober 2022 October 12, 2022	Rp10.000.000
39.	Sumbangan Bantuan Paket Sembako Untuk Bencana Alam Kabupaten Jember - Distribution 4 Food Package Aid Donations for Natural Disasters in Jember Regency - Distribution 4	Bali	20 Oktober 2022 October 20, 2022	Rp7.500.000
40.	Sumbangan Bantuan Bibit Tanaman Kamboja Untuk Acara HUT Kabupaten Sumenep - KCP Sumenep Cambodian Plant Seed Aid Donation for Sumenep Regency Anniversary Event - Sumenep Sub Branch Office	Sumenep	21 Oktober 2022 October 21, 2022	Rp5.000.000
41.	Sumbangan Kegiatan Maulid Nabi Tahun 2022 - Musholla Miftahul Fallah Donation of the Prophet's Birthday Activities in 2022 - Musholla Miftahul Fallah	Jakarta	25 Oktober 2022 October 25, 2022	Rp500.000
42.	Support Acara Pendampingan Percepatan Pengentasan Kemiskinan Ekstrem di Wilayah Kabupaten Banjarnegara Support for Assistance Events for the Acceleration of Extreme Poverty Alleviation in the Banjarnegara Regency Area	Banjarnegara	4 Oktober 2022 October 4, 2022	Rp5.000.000
43.	Corporate Social Responsibility Bantuan Kepada Masyarakat Yang Terkena Gempa di Kabupaten Cianjur Corporate Social Responsibility Assistance to Communities Affected by the Earthquake in Cianjur Regency	Cianjur	22 November 2022 November 22, 2022	Rp60.000.000

No	Keterangan Information	Lokasi Location	Tanggal Date	Nominal (Rp) Amount (IDR)
44.	Sumbangan Dana Tali Asih dan Beasiswa Kantor Cabang Pembantu Bogor Fund Donation and Bogor Sub-Branch Office Scholarship	Kediri	24 November 2022 November 24, 2022	Rp21.000.000
45.	CSR Korban Bencana Gempa Bumi Cianjur - KCP Cianjur CSR for Victims of the Cianjur Earthquake Disaster – Cianjur sub Branch Office	Cianjur	5 Desember 2022 December 5, 2022	Rp35.000.000
46.	Corporate Social Responsibility Kepada Masyarakat dan Lingkungan Kota Surakarta Corporate Social Responsibility to the Society and Environment of Surakarta City	Surakarta	6 Desember 2022 December 6, 2022	Rp500.000.000
47.	Support BKPSDM Dalam Rangka HUT ke- 50 KORPS Pegawai Republik Indonesia Kota Tanggungpinang BKPSDM Support in the Context of the 50th Anniversary of the Republic of Indonesia Servants KORPS Tanggungpinang City	Tanggungpinang	23 Desember 2022 December 23, 2022	Rp3.000.000
48.	Sumbangan Pembangunan Masjid Al-Amin Cihanjawa Cianjur-Jawa Barat Contribution to the Construction of the Al-Amin Mosque in Cihanjawa, Cianjur, West Java	Cianjur	23 Desember 2022 December 23, 2022	Rp15.000.000
Total				Rp2.073.872.333

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Bank Mandiri Taspen memiliki kebijakan mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, sebagaimana diatur dalam Manual Ketentuan Kredit. Evaluasi dan pengkajian atas kebijakan dalam Manual Ketentuan Kredit tersebut dilakukan secara berkala. Pendanaan kepada pihak terkait dan kepada debitur dengan dana dalam jumlah besar senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, antara lain menyangkut aspek Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Selain itu, pendanaan kepada pihak terkait juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara independen. Selama tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana kepada Pihak Terkait Bank Mandiri Taspen.

Buyback Saham dan Buyback Obligasi

Selama tahun 2022 tidak terdapat *buyback* saham maupun *buyback* obligasi.

Rencana Strategis Bank

Dalam mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan eksternal, Bank Mandiri Taspen senantiasa mengkaji strategi baik untuk jangka pendek, menengah maupun jangka panjang yang dituangkan dalam Rencana Strategis Bank berupa Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP). Penyusunan Rencana Strategis Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5 /POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank.

Provision of Funds For Related Parties and Provision of Large Exposures

Bank Mandiri Taspen has policies regarding the provision of funds to related parties and the provision of substantial funds, as provided for in the Credit Provisions Manual. Evaluation and updating policies in the Credit Policy Manual shall be made periodically. Funding to related parties and to debtors with large amounts of funds is always done with due observance of prudential principles, and has complied with the provisions of the Financial Services Authority as well as other applicable laws and regulations, including the Legal Lending Limit (BMPK). In addition, funding to related parties must also be decided by the Board of Commissioners independently. Throughout 2022, there was no violation or exceedance of BMPK for the provision of funds to the Related Party of Bank Mandiri Taspen.

Buyback of Stock and Buyback of Bonds

During 2022 there will be no stock buybacks or bond buybacks.

Bank's Strategic Plan

In anticipating the dynamics of changes in external environment, Bank Mantap continuously review its strategy, whether the short-term strategy, as well as long-term strategy which is set out in the bank Strategic Plan in the form of Bank Business Plan (RBB) and Corporate Work plan & Budget (RKAP). Preparation of the Bank's Strategic Plan refers to the Financial Services Authority's Regulation No.5 /POJK.03/2016 concerning Bank's Business Plan.

In line with the vision and mission of Bank Mandiri Taspen to become the best and most trusted partner in prospering and assisting the people of Indonesia in creating business opportunities through the best products and services, various strategic steps, continuous innovation and adequate infrastructure development were required which were outlined in the form of a long-term strategy. long (Corporate Plan). Bank Mandiri Taspen previously had a Corporate plan with a validity period of 2017-2021, which was subsequently updated to be inline with new market developments according to the bank's strategic plan for the period 2021-2025 as a reference for future business growth.

Selaras dengan visi dan misi Bank Mandiri Taspen untuk menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam mensejahterakan dan membantu rakyat Indonesia dalam menciptakan peluang bisnis melalui produk dan layanan terbaik, maka diperlukan berbagai langkah strategis, inovasi yang berkelanjutan serta pengembangan infrastruktur yang memadai yang dituangkan dalam bentuk strategi jangka panjang (*Corporate Plan*). Bank mandiri taspen sebelumnya telah memiliki *Corporate plan* dengan periode masa berlaku 2017-2021, yang selanjutnya diperbaharui agar *inline* dengan perkembangan *market* baru sesuai rencana strategis bank untuk periode 2021-2025 sebagai acuan bagi pertumbuhan bisnis kedepan.

Sebagai bagian dari arah kebijakan dan langkah strategis Bank Mandiri Taspen untuk mewujudkan visi dan misinya, Bank Mandiri Taspen merancang dan mengembangkan inisiatif-inisiatif bisnis yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang di tengah perekonomian Indonesia yang kondusif. Bank Mandiri Taspen dalam memenuhi rencana bisnis tahun 2022-2024 dengan menetapkan Strategi Pengembangan Bisnis.

Lebih rinci terkait Rencana Strategis Bank dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat benturan kepentingan yang melibatkan manajemen perusahaan yang menimbulkan kerugian pada Bank.

Perselisihan Internal

Tidak terdapat perselisihan internal selama tahun 2022 akibat kebijakan dalam pemberian remunerasi.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Ketentuan internal terkait tindakan *Insider Trading* yang dilakukan oleh orang dalam Bank Mandiri Taspen tertuang pada Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri Taspen yang mengatur sebagai berikut: Dalam menjaga jajaran Bank dari perilaku *insider*, maka:

- Jajaran Bank yang memiliki informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya, dengan:
 - mempengaruhi nasabah atau individu atau institusi dalam melakukan transaksi dengan Bank.
 - menyebarkan informasi tersebut kepada nasabah atau individu atau institusi.
- Jajaran Bank dilarang menyalahgunakan posisinya dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung bagi dirinya sendiri, anggota keluarganya ataupun pihak-pihak lainnya dan/atau mempengaruhi proses keputusan yang berhubungan dengan dirinya.
- Pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli aset Bank serta jasa lainnya harus dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Bank tanpa dipengaruhi oleh *Insider*.

As part of Bank Mantap's policy directions and strategic steps to realize its vision and mission, Bank Mantap designed and developed business initiatives oriented to meeting customer needs that continued to develop in the midst of a conducive Indonesian economy. Bank Mantap established a Business Development Strategy in fulfilling its business plan for 2022-2024. More details regarding the Bank's Strategic Plan can be seen in the Management Discussion and Analysis Chapter in this Annual Report.

Lebih rinci terkait Rencana Strategis Bank dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Transactions That Contained Conflicts of Interest

Throughout 2022 there were no conflicts of interest involving company management that caused losses to the Bank.

Internal Disputes

There were no internal disputes during 2022 due to the policy on remuneration.

Prevention of Insider Transactions (*Insider Trading*)

Internal provisions related to Insider Trading actions carried out by people within Bank Mandiri Taspen were contained in the Bank Mandiri Taspen Policy Architecture which regulated the following: In safeguarding the Bank's ranks from insider behavior, then:

- Bank officials who had confidential information were not allowed to use the information to take advantage of themselves, their families or other third parties, by:
 - Influence customers or individuals or institutions in conducting transactions with the Bank.
 - Disseminate the information to customers or individuals or institutions.
- Jajaran Bank dilarang menyalahgunakan posisinya dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung bagi dirinya sendiri, anggota keluarganya ataupun pihak-pihak lainnya dan/atau mempengaruhi proses keputusan yang berhubungan dengan dirinya.
- Pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli aset Bank serta jasa lainnya harus dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Bank tanpa dipengaruhi oleh *Insider*.

Transparency of Bank Financial and Non-Financial Condition

Bank presents the financial and non-financial condition reporting to the stakeholders and public, among others, through Quarterly Published Financial Report and Audited Annual Report. Bank Mandiri Taspen prepares and presents the financial statement with the following procedures and coverage as provided in the Rules of Financial Services Authority, which include:

- Audited Annual Report
Annual Report referred to, include:

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Bank menyampaikan pelaporan kondisi keuangan dan non keuangan kepada *stakeholders* serta publik antara lain melalui Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan laporan yang diaudit tahunan. Bank Mandiri Taspen menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan tata cara dan cakupan sebagaimana yang diatur dalam Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, meliputi:

1. Laporan Tahunan yang diaudit
Laporan Tahunan dimaksud antara lain mencakup:
 - a. Ikhtisar data keuangan penting termasuk kepemilikan saham, laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Laporan Analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan.
 - b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya.
 - c. Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
 - a. Bank Mandiri Taspen telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi secara triwulanan sesuai dengan ketentuan terkait. Laporan ditandatangani oleh 2 (dua) orang anggota Direktur Bank Mandiri Taspen.
 - b. Bank Mandiri Taspen telah mempublikasikan informasi keuangan dan non keuangan dalam homepage/ website yaitu <http://www.bankmandiritaspen.co.id> dan mempublikasikan sekurang-kurangnya pada satu surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di tempat kedudukan Kantor Pusat Bank Mandiri Taspen.
 3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Bank Mandiri Taspen telah menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dalam format Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Selanjutnya, laporan tersebut dijadikan sebagai dasar oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mempublikasikan laporan keuangan bulanan di website Otoritas Jasa Keuangan.
 4. Laporan Non-Keuangan Bank Mandiri Taspen
Bank Mandiri Taspen telah memberikan informasi mengenai produk Bank Mandiri Taspen secara jelas, akurat dan terkini. Informasi ini dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah seperti *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang Bank Mandiri Taspen pada lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh nasabah dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan melalui *hotline service/call center* atau *website*. Selain itu Bank Mandiri Taspen menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang pengaduan nasabah dan mediasi perbankan.
 - a. Summary of financial data highlight including shares ownership, Board of Commissioners' report, Board of Directors' report, Company profile, Analysis and management discussion Report regarding business and financial performance, corporate governance.
 - b. Annual Financial Statement audited by Public Accountant and Public Accounting Firm which is registered in the Financial Services Authority and made for 1 (one) Accounting Year and presented with comparison to 1 (one) previous accounting year.
 - c. Statement of responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors concerning the truth of the Annual Report's content. The statement is written in a statement sheet signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 5. Quarterly Published Financial Report
 - a. Bank Mandiri Taspen has announced the Quarterly Published Financial Report with relevant provisions. The report is signed by 2 (two) members of Bank Mandiri Taspen's Board of Directors.
 - b. Bank Mandiri Taspen has published financial and non-financial information in the homepage/ website which is <https://www.bankmandiritaspen.co.id/> and published at least in one newspaper in Indonesian language which have a wide circulation in the domicile of Bank Mandiri Taspen Head Office.
 6. Monthly Published Financial Report
Bank Mandiri Taspen has prepared and presented Monthly Published Financial Report in Commercial Bank Monthly Report (LBU) format in accordance with the rules from Financial Services Authority. Further, the report is made as a basis by the Financial Services Authority to publish monthly financial report in the website of Financial Services Authority.
 7. Bank Mandiri Taspen's Non-Financial Report
Bank Mandiri Taspen has provided information concerning Bank Mandiri Taspen's product in a clear, accurate and updated manner. This information can be easily obtained by the customers such as leaflet, brochures or other written forms in every branch office of Bank Mandiri Taspen in locations that are easily accessible by the customers and/ or in the form of electronic information provided through hotline service/ call centre or website. In addition to that, Bank Mandiri Taspen provides and informs the procedure of customers' complaints and dispute resolution in accordance with the requirement of the Financial Services Authority concerning customers' complaints and banking mediation.
- In relation to the above matters, Bank Mandiri Taspen has performed the following things:
1. To prepare and present the report with procedures, type and coverage as provided in the requirement of the Financial Services Authority concerning the Transparency of the Bank's Financial Condition.
 2. To provide procedures customers' complaints and dispute resolution in accordance with the requirement of the Financial Services Authority concerning Customers' Complaints and Banking Mediation.
 3. To publish transparently the financial and nonfinancial

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, Bank Mandiri Taspen telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
 2. Menyediakan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa bagi nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan.
 3. Mempublikasikan secara transparan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada *stakeholders*, antara lain Laporan Keuangan Berkala, Pelaporan Rutin BMPK kepada Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, serta menayangkannya pada *website* sesuai ketentuan yang berlaku.
 4. Mempublikasikan informasi produk Bank Mandiri Taspen dan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.
 5. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, regulator dan lembaga-lembaga lainnya seperti yang dipersyaratkan ataupun yang dipandang perlu mendapatkannya.
 6. Mengungkapkan Struktur Transparansi Kepemilikan pada Laporan Tahunan dan *website* Bank Mandiri Taspen .
- condition to the stakeholders, among others are, Periodic Financial Reports, LLL Routine Reporting to the Financial Services Authority, Quarterly Published Financial Report, and present them in the website according to the applicable requirements.
 4. To publish the information of Bank Mandiri Taspen's product and Basic Credit Interest Rate (SBDK) in accordance with the requirement of the Financial Services Authority concerning Transparency of Bank's Product Information and Use of Customers' Personal Data.
 5. To deliver the Annual Report to the Financial Services Authority, regulators and other institutions as required or deemed necessary to receive it.
 6. To disclose the Transparency Structure of Ownership in the Annual Report and Bank Mandiri Taspen's website.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi yang meliputi:

1. Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan pedoman tata kelola terintegrasi.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai Entitas Utama memegang teguh hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan Anak merupakan entitas terpisah dari Bank Mandiri dan memiliki tanggung jawab hukum tersendiri.
2. Pengelolaan oleh Entitas Utama terhadap Perusahaan-Perusahaan Anak dilakukan secara profesional dan tidak melakukan intervensi ke dalam operasional Perusahaan Anak.

Implementation of Integrated Governance

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration and Circular of the Financial Services Authority No.15/SEOJK.03/2015 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomeration, Bank Mandiri as the Primary Entity has implemented an Integrated Governance which includes:

1. Requirements of the Directors of the Main Entities and the Board of Commissioners of the Main Entity.
2. Duties and responsibilities of Directors and Board of Commissioners of the Main Entities.
3. Duties and responsibilities of Integrated Governance Committee.
4. Duties and responsibilities of Integrated Compliance Unit.
5. Duties and responsibilities of Integrated Internal Audit Unit.
6. Application of Integrated Risk Management.
7. Preparation and implementation of integrated governance guidelines.

In implementing the Integrated Corporate Governance, Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Primary Entity holds the following matters:

1. Subsidiary Company is a separate entity from Bank Mandiri and has its own legal responsibilities.
2. Management by the Primary Entity of Subsidiaries is conducted professionally and does not intervene into the operations of the Subsidiary Company.
3. Management by the Main Entity of the Subsidiary Company shall be conducted without prejudice to the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners of each Subsidiary Company in accordance with the Articles of Association.

Integrated Governance Principles

In order to increase investor confidence and increase added value for other stakeholders, the Company and Subsidiaries must apply strong and sustainable Integrated Governance Principles (TKT)

3. Pengelolaan oleh Entitas Utama terhadap Perusahaan Anak dilakukan tanpa mengesampingkan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing Perusahaan Anak sesuai Anggaran Dasar.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Terintegrasi

Guna meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders* lainnya, Entitas Utama dan seluruh Perusahaan Anak wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang kuat dan berkesinambungan, meliputi:

Keterbukaan (*Transparency*)

1. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).
2. Memiliki Kebijakan Perusahaan yang tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.
3. Menerapkan prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan rahasia jabatan.

Akuntabilitas (*Accountability*)

1. Sasaran usaha dan strategi dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*.
2. Tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi perusahaan.
3. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
4. *Check and balance system* dilaksanakan dalam pengelolaan perusahaan.
5. Kinerja berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan (*Corporate Culture Values*), sasaran usaha dan strategi serta memiliki *rewards and punishment system*.

Tanggung jawab (*Responsibility*)

Wajib bertanggung jawab dengan berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

Independensi (*Independency*) atau Profesional (*Professional*)

1. Menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

principles, including:

Transparency

1. Business and strategy targets can be accounted to stakeholders.
2. Clear duties and responsibilities for each organ of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as all subordinates that are in harmony with the company's vision, mission, values, business goals and strategies.
3. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as all subordinates below has competence in accordance with its responsibilities and understand its role in the implementation of GCG.

Accountability

1. Business and strategy targets can be accounted to stakeholders.
2. Clear duties and responsibilities for each organ of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as all subordinates that are in harmony with the company's vision, mission, values, business goals and strategies.
3. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as all subordinates below has competence in accordance with its responsibilities and understand its role in the implementation of GCG.
4. Check and balance system implemented in the management of the company.
5. Performance based on agreed size consistently with corporate values (*Corporate Culture Values*), business goals and strategies and rewards and punishment system.

Responsibility

Wajib bertanggung jawab dengan berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

Independency or Professional

1. Avoiding unnatural domination by stakeholders and unaffected by unilateral interest and free from conflict of interest.
2. Make decisions objectively and be free from any pressure from any party. tekanan dari pihak manapun.

Fairness

1. Taking into account the interests of all stakeholders based on the principle of equality and equal treatment.
2. Provide an opportunity to all stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of Bank Mandiri and Subsidiaries.

Implementation of Integrated Governance is done through 5 (five) stages:

1. Governance Commitment

Kewajaran (Fairness)

1. Memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
2. Memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank Mandiri dan Perusahaan Anak.

Implementasi Tata Kelola Terintegrasi dilakukan melalui 5 (lima) tahapan, yaitu:

1. Komitmen Tata Kelola (*Governance Commitment*)
Penetapan visi, misi dan strategi oleh seluruh Perusahaan Anak sejalan dengan visi, misi, strategi Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)
Penyempurnaan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Terintegrasi agar proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola Terintegrasi dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder* yaitu antara lain melalui:
 - a. Penyempurnaan struktur organisasi untuk menjamin terlaksananya *check and balance*.
 - b. Pemenuhan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite di bawah Komisaris dan Direksi.
 - c. Penguatan fungsi kepatuhan, fungsi internal audit dan manajemen risiko.
3. Mekanisme Tata Kelola (*Governance Mechanism*)
Memastikan efektivitas proses implementasi Tata Kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Terintegrasi antara lain melalui:
 - a. Penyusunan Pedoman Tata Kelola.
 - b. Penuangan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam Kebijakan, Pedoman dan Peraturan Kerja serta *Standard Operation and Procedures*.
 - c. *Code of Conduct*.
 - d. *Business Ethics*
 - e. Strategi Anti Fraud.
 - f. *Whistleblowing System*.
 - g. Larangan Gratifikasi.
 - h. *Corporate Social Responsibility*.
 - i. Transparansi Produk, dan
 - j. Pakta Integritas.
4. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)
 - a. Tercermin pada kinerja, tingkat kesehatan perusahaan, kepatuhan, hasil audit dan transparansi serta *reward*.
 - b. Sosialisasi tidak hanya terkait dengan prinsip-prinsip Tata Kelola, namun termasuk sosialisasi terhadap budaya perusahaan, inisiatif strategis, dan kebijakan. Evaluasi Tata Kelola dapat dilaksanakan melalui *self assessment* maupun penilaian pihak independen.
5. *Walking The Talk*
Mengimplementasikan Tata Kelola secara disiplin dan konsisten yang diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran, antara lain: *Service Excellent* dan *Change Agent*.

The determination of vision, mission and strategy by all Subsidiaries is in line with Bank Mandiri (Persero) Tbk's vision, mission, strategy.

2. Governance Structure
Completion of Integrated Governance structures and infrastructure so that the process of implementing the principles of Integrated Governance can produce outcomes that meet the expectations of stakeholders, among others through:
 - a. Improvement of the organizational structure to ensure the implementation of checks and balances.
 - b. Fulfill the number and composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - c. Strengthening compliance function, internal audit function and risk management.
3. Governance Mechanism
Ensure the effectiveness of the Governance implementation process supported by the adequacy of the structure and infrastructure of Integrated Governance through, among others, through:
 - a. Preparation of the Governance Manual.
 - b. Disposal of GCG principles in Policies, Guidelines and Work Regulations and Standard Operations and Procedures.
 - c. Code of Conduct.
 - d. Business Ethics
 - e. Anti-Fraud Strategy.
 - f. Whistleblowing System.
 - g. Prohibition of Gratuities.
 - h. Corporate Social Responsibility.
 - i. Product Transparency, and
 - j. Integrity Pact.
4. Governance Outcome
 - a. Reflected on performance, corporate soundness level, compliance, audit results and transparency and rewards.
 - b. Socialization is not only related to the principles of Governance, but includes socialization of corporate culture, strategic initiatives, and policies. Governance Evaluation can be done through self-assessment and independent party assessment.
5. *Walking The Talk*
Implementing Governance in a disciplined and consistent manner manifested in concrete actions by all levels, including: Service Excellent and Change Agent.

Integrated Governance Guidelines

Accordingly, Bank Mandiri has developed an Integrated Governance Guideline (TKT) developed based on the POJK on Integrated Governance and Regulations on governance applicable to individual subsidiaries. The Integrated Governance Guidelines consist of 2 (two) main frameworks:

1. Integrated Governance Framework for Bank Mandiri, and
2. Corporate Governance Framework for Subsidiaries.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Sesuai dengan hal tersebut, Bank Mandiri telah menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang disusun berdasarkan POJK mengenai Tata Kelola Terintegrasi dan Peraturan mengenai tata kelola yang berlaku bagi masing-masing perusahaan anak. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari 2 (dua) kerangka utama, yaitu:

1. Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Bank Mandiri, dan
2. Kerangka Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Anak.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dimaksudkan untuk digunakan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai Entitas Utama dan Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan.

Kerangka Tata Kelola Terintegrasi Bagi Entitas Utama merupakan kerangka dasar bagi Bank Mandiri (sebagai Entitas Utama) dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Dalam bagian ini diatur tentang:

1. Persyaratan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT).
5. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT).
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Kerangka Tata Kelola Bagi Anggota Konglomerasi Keuangan merupakan kerangka dasar bagi perusahaan anak (anggota konglomerasi keuangan) dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Dalam bagian ini diatur tentang:

1. Persyaratan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Komisaris.
2. Persyaratan Calon Anggota Dewan Pengawas Syariah.
3. Struktur Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Struktur Dewan Pengawas Syariah.
5. Independensi Tindakan Dewan Komisaris.
6. Pelaksanaan Fungsi Pengurusan oleh Direksi.
7. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris.
8. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah.
9. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Intern, dan Pelaksanaan Audit Ekstern.
10. Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko.

Bank Mandiri Taspen sebagai anggota konglomerasi keuangan wajib memiliki ketentuan internal mengenai tata kelola perusahaan yang mengacu pada rerangka tata kelola bagi perusahaan anak. Bank Mandiri Taspen telah memiliki Kerangka Tata Kelola Perusahaan Bagi Anggota Konglomerasi Keuangan yang merupakan bagian dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Integrated Governance Guidelines are intended for use by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as a Principal Entity and Subsidiary Companies in Financial Conglomeration.

Integrated Corporate Governance Framework for the Main Entities is the basic framework for Bank Mandiri (as a Principal Entity) in applying the principles of Integrated Governance. In this section, it is set about:

1. Requirements of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee.
4. Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Unit (SKKT).
5. Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Unit (SKAIT).
6. Application of Integrated Risk Management.

Governance Framework for Members of Financial Conglomeration is the basic framework for subsidiary companies (members of financial conglomerates) in applying the principles of Integrated Governance. In this section, it is set about:

1. Requirements of Candidates of Members of the Board of Directors and Candidates of Members of the Board of Commissioners.
2. Requirements of Candidates of Members of the Sharia Supervisory Board.
3. Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Structure of the Sharia Supervisory Board.
5. Independence of the Acts of the Board of Commissioners.
6. Implementation of the Management Function by the Board of Directors.
7. Implementation of the Supervisory Function by the Board of Commissioners.
8. Implementation of the Supervision Function by Sharia Supervisory Board.
9. Implementation of the Compliance Function, Internal Audit Function, and External Audit Implementation.
10. Implementation of the Risk Management Function.

Bank Mandiri Taspen as a member of the financial conglomerate shall have an internal provision concerning corporate governance which refers to the governance framework for subsidiary companies. Bank Mandiri Taspen has a Corporate Governance Framework for Members of Financial Conglomeration which is part of the Corporate Governance Guidelines.

Integrated Governance Framework

Implementation of Integrated Governance at Bank Mandiri Taspen refers to the Bank Mandiri Integrated Governance framework, which is described in the figure below.

Assessment Tata Kelola Terintegrasi

	Self Assessment		Strength/Weakness	Action Plan
	I/2022	II/2022		
BMT	1.19	1.25	STRENGTH - Seluruh Anggota Direksi telah lulus <i>Fit & Proper Test</i> OJK. - Pada periode penilaian Dewan Komisaris telah menjalankan program peningkatan kompetensi melalui pelatihan/ <i>training</i> WEAKNESS - Pada periode penilaian terdapat Komisaris yang masih dalam proses untuk melengkapi persyaratan <i>Fit & Proper Test</i> OJK atas nama Ibu Hendrika Nora Osloi Sinaga. - Terdapat sanksi/ denda oleh Regulator pada Semester II 2022 dengan total nominal sebesar Rp 650,9 juta - Terdapat kekurangan <i>manning</i> pegawai pada divisi Internal Audit sebanyak 2 orang pegawai dan pada Divisi Kepatuhan sebanyak 3 pegawai STRENGTH - All members of the Board of Directors passed the FSA Fit & Proper Test. - During the assessment period, the Board of Commissioners carried out a competency improvement program through training WEAKNESS - During the assessment period there was a Commissioner who was still in the process of completing the FSA Fit & Proper Test requirements on behalf of Mrs. Hendrika Nora Osloi Sinaga. - There were sanctions/fines by the Regulator in Semester II 2022 with a total nominal value of IDR 650.9 million - There was a shortage of staff manning in the Internal Audit division of 2 employees and in the Compliance Division of 3 employees	- Untuk <i>progress</i> kelengkapan persyaratan pengajuan <i>Fit & Proper Test</i> OJK, saat ini Ibu Hendrika Nora Osloi Sinaga sedang dalam persiapan untuk mengikuti Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 dan 2. - Terkait dengan denda yang dikenakan pada periode penilaian, Bank Mandiri Taspen telah melakukan beberapa <i>action plan</i> yang mencakup: - Memberikan himbauan dan sosialisasi kepada unit kerja terkait. - Penyesuaian kebijakan internal perusahaan. - Pemenuhan <i>manning</i> pegawai di targetkan maksimal pada Triwulan IV tahun 2023 - For the progress of completing the requirements for submitting the FSA Fit & Proper Test, currently Ms. Hendrika Nora Osloi Sinaga was in preparation to take Risk Management Certification Level 1 and 2. - Regarding the fines imposed during the appraisal period, Bank Mandiri Taspen carried out several action plans which include: - Provide advice and outreach to related work units. - Adjustment of company internal policies. - Fulfillment of employee manning was targeted to be in the fourth quarter of 2023

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
A.	Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Aspek 1 : Public Company Relationship With Shareholders In Ensuring Shareholders' Rights.	
A.1.	Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Prinsip 1 : Principle 1: Increase the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	
A.1.1.	Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Penjelasan: Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. Recommendation 1: A Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders. Explanation: Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by voting. However, the decision-making mechanism by means of voting, both openly and privately, has not been regulated in detail. Public companies are recommended to have voting procedures in making decisions on a GMS agenda. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, in open voting, it is done by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS dan dibagikan kepada Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS. Comply The Company made GMS Rules of Procedure and distributed it to Shareholders at the time of the GMS.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
A.1.2.	Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Penjelasan: Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. Recommendation 2: All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attended the Annual GMS. Explanation: The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners can pay attention, explain, and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.	Tidak Terpenuhi (Not comply) Pengambilan Keputusan RUPS Tahunan dilaksanakan secara sirkuler oleh Pemegang Saham sehingga tidak terdapat kehadiran fisik oleh anggota Direksi dan Anggota Dewan komisaris Not comply In the Annual GMS for the last Financial Year 2020, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended.
A.1.3.	Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Penjelasan: Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Recommendation 3: The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year. Explanation: Based on the provisions in Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, a Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of the minutes of the GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in holding the GMS easily and quickly. Therefore, the provision regarding the minimum period for the availability of the summary of the minutes of the GMS on the Website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	Terpenuhi (comply) Hasil keputusan RUPS telah disampaikan kepada para Pemegang Saham melalui web Bank Comply The resolutions of the GMS had been submitted to the Shareholders via the Bank's website.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
A.2.	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	
A.2.1.	Rekomendasi 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Penjelasan: Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. Recommendation 4: The Public Company had a communication policy with shareholders or investors. Explanation: The existence of communication between the Public Company and the shareholders or investors is intended so that the shareholders or investors get a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of the Public Company's governance. In addition, shareholders or investors can also submit inputs and opinions to the management of the Public Company. The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs, and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications.	Terpenuhi (comply) Bank saat ini telah menerapkan penyampaian informasi yang berimbang kepada seluruh pemegang saham. Perusahaan telah memiliki Standar Prosedur Komunikasi Korporasi yang diatur dalam Standar Prosedur Corporate Secretary Comply Currently, the Bank implemented a balanced information delivery to all shareholders. The company already had a Standard Corporate Communication Procedure set out in the Corporate Secretary Standard Procedure.
A.2.2.	Rekomendasi 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Penjelasan: Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. Recommendation 5: The Public Company disclosed the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the Website. Explanation: Disclosure of communication policies is a form of transparency on the commitment of the Public Company in providing equality to all shareholders or investors in the implementation of communications. Disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication program.	Terpenuhi (comply) Bank mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Comply The Bank disclosed its communication policy with shareholders or investors (customers), including the Company's contact address uploaded on the Company's website.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
B.	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners	
B.1.	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
B.1.1.	Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Penjelasan: Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. Recommendation 6: The determination of the number of members of the Board of Commissioners considered the conditions of the Public Company. Explanation: The number of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consists of at least 2 people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company which includes the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of goals and fulfillment of different business needs among Public Companies. However, the number of members of the Board of Commissioners that is too large has the potential to interfere with the effectiveness of the implementation of the functions of the Board of Commissioners.	Terpenuhi (comply) Jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. Comply The number of members of the Board of Commissioners was in accordance with the provisions and takes into account the needs, conditions and capabilities of the Company.
B.1.2.	Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Penjelasan: Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Terpenuhi (comply) Persyaratan-persyaratan untuk mengusulkan Calon Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Bank yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 7: The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners considered diversity of expertise, knowledge, and experience required. Explanation: The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of a Public Company. The composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially regarding decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.	Comply The requirements for proposing Candidates for the Board of Commissioners had been carried out by taking into account the needs and complexity of the Bank's business, namely by taking into account the elements of diversity of expertise, educational background and experience and not differentiating gender.
B.2.	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Prinsip 4: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
B.2.1.	Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi (comply) Sebagai media penilaian kinerja Dewan Komisaris, dilakukan <i>self assessment</i> atas kinerja fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris yang disampaikan dalam suatu laporan Dewan Komisaris yang dibuat setiap semester untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa keuangan.
B.2.1.	Penjelasan: Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Recommendation 8: The Board of Commissioners had a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. Explanation: The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment or self-assessment is meant to be carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners in a collegial manner, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation times, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of a Public Company, where the existence of this function has been required in the Authority Regulation. Financial Services Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahunan dilaksanakan setiap tahun sekali dalam forum RUPS untuk melaporkan fungsi pengawasan yang telah dilakukan. Pengukuran kinerja komisaris merupakan hasil kerja kolegal dari seluruh Dewan Komisaris yang tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tahunan. Khusus dalam pelaksanaan GCG, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme <i>Self assessment</i> GCG sesuai ketentuan OJK dan <i>Third Party Assessment</i> dengan menggunakan hasil penilaian CGPI Comply As a medium for evaluating the performance of the Board of Commissioners, a self-assessment was carried out on the performance of the supervisory function of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners which was submitted in a Board of Commissioners report which was made every semester to be reported to the Financial Services Authority. The annual performance assessment of the Board of Commissioners was carried out every year in the GMS forum to report the supervisory function that had been carried out. The performance measurement for commissioners is the result of work collegiality of the entire Board of Commissioners which was reflected in a single unit in the realization of the Company's annual Work Plan and Budget (RKAP). Particularly in the implementation of GCG, the performance assessment of the Board of Commissioners was carried out through the GCG Selfassessment mechanism in accordance with FSA regulations and the Third Party Assessment using the results of the CGPI assessment.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
B.2.2.	Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Penjelasan: Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. Recommendation 9: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners was disclosed through the Public Company Annual Report. Explanation: Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made to improve the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors know the mechanism of checks and balances on the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Dalam melaksanakan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris media penilaian kinerja Dewan Komisaris, dilakukan <i>self assessment</i> atas kinerja fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris yang disampaikan dalam suatu laporan Dewan Komisaris yang dibuat setiap semester untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa keuangan. Comply In assessing the performance of the Board of Commissioners, media for the performance assessment of the Board of Commissioners, a selfassessment of the performance of the supervisory function of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners was carried out which is submitted in a report of the Board of Commissioners which is made every semester to be reported to the Financial Services Authority.
B.2.3.	Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Penjelasan: Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Bank telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Bank yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan apabila mengundurkan diri.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 10: The Board of Commissioners had a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. Explanation: The policy of resigning members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in a Public Company, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the running of business activities. In addition, from a morality point of view, this policy builds an ethical culture within the Public Company. These policies can be included in the Guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Commissioners. Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the convict status of a member of the Board of Commissioners from the authorized party. The financial crimes referred to are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.	Comply The Bank had a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime as stated in the Articles of Association of the Bank, namely that the term of office of the Board of Commissioners ended due to violation of laws and regulations and when resigning.
B.2.4.	Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Penjelasan: Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. Recommendation 11: The Board of Commissioners or the Committee that carried out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Explanation: Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of formulating the policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the company in order to maintain business sustainability and the company's long-term goals.	Terpenuhi (comply) Mengacu pada <i>Charter</i> Komite Remunerasi dan Nominasi Bank yang dilaksanakan sebagai berikut: 1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria; 2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham; 3. Dalam RUPS dilakukan Pengangkatan dan penetapan suksesi Direksi; dan 4. Calon yang telah disetujui diajukan ke OJK untuk <i>fit and proper test</i> dan memberikan persetujuan calon pengurus Bank. comply Referring to the Bank's Remuneration and Nomination Committee Charter which is implemented as follows: 1. The Remuneration and Nomination Committee identifies candidates who meet the criteria; 2. The Board of Commissioners, on the basis of advice from the Remuneration and Nomination Committee, submits proposed candidates to the Shareholders; 3. In the GMS, the appointment and determination of the succession of the Board of Directors is carried out; And 4. Approved candidates are submitted to the OJK for a fit and proper test and provide approval for prospective bank management.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
C.	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of The Board of Directors	
C.1.	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors	
C.1.1.	Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of formulating the policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the company in order to maintain business sustainability and the company's long-term goals. Recommendation 12: The determination of the number of members of the Board of Directors considered the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making. Explanation: As a company organ that is authorized to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of the Public Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be carried out through careful consideration and must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which are based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies at least consists of 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the aims and objectives of the Public Company and adjusted to the conditions of the Public Company which includes the characteristics, capacity, and size of the Public Company as well as how to achieve the effectiveness of the Board of Directors' decision making.	Terpenuhi (comply) Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. Comply The number of members of the Board of Directors was in accordance with the provisions and takes into account the needs, conditions and capabilities of the Company.
C.1.2.	Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Penjelasan: Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.	Terpenuhi (comply) Penetapan komposisi Direksi Bank telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Bank yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin kompleks yang dihadapi bank, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
C.1.2.	Recommendation 13: The determination of the composition of the members of the Board of Directors considered the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Explanation: Like the Board of Commissioners, the diversity in the composition of the members of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics, both in terms of organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of a Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Thus, the consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.	Comply The composition of the Board of Directors of the Bank had been determined by taking into account the needs and complexity of the Bank's business, namely by taking into account the elements of diversity of expertise, educational background and experience and not differentiating gender. The diversity of the composition of the Board of Directors was expected to provide alternative solutions to an increasingly complex problem faced by banks, so that the resulting decision would be the best decision.
C.1.3.	Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Penjelasan: Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	Terpenuhi (comply) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi berlatar belakang pendidikan Manajemen bisnis dan berpengalaman dalam mengelola Cabang sehingga memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 14: Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance had expertise and/or knowledge in accounting. Explanation: The Financial Report is a management accountability report for the management of resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will greatly depend on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. The existence of qualifications of expertise and/or knowledge in the field of accounting that at least belongs to the said member of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied on by stakeholders as the basis for making economic decisions regarding the Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification, and/or related work experience.	Comply Members of the Board of Directors in charge of accounting with educational background in Business Management and experience in managing Branches so that they have expertise and/or knowledge in accounting
C.2.	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Prinsip 6: Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
C.2.1.	Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Penjelasan: Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Terpenuhi (comply) penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi secara individu, dinilai setiap tahun untuk melihat kinerja masing-masing anggota direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan target yang ditetapkan dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah disepakati bersama dari awal tahun sesuai pembidangnya masing-masing.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
C.2.1.	Recommendation 15: The Board of Directors had a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Explanation: As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is meant to be carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodical implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of a Public Company, where the establishment of this function has been required in the Authority Regulation. Financial Services Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.	Comply Self-assessment of the Board of Directors individually was assessed annually to see the performance of each member of the board of directors in carrying out their duties and responsibilities. The assessment is carried out based on the targets set in the Key Performance Indicator (KPI) that had been mutually agreed upon from the beginning of the year according to their respective fields.
C.2.2.	Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Penjelasan: Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. Recommendation 16: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors was disclosed in the Public Company's annual report. Explanation: Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of their duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors know the mechanism of checks and balances on the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi (comply) Penilaian kinerja Direksi akan tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tahunan, penilaian berdasarkan parameter kinerja kolegiel dan kinerja individual/sektoral dengan mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif. Penilaian Direksi akan mencakup Tingkat kesehatan bank yang mencakup aspek profil risiko, <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) rentabilitas dan permodalan Bank. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang saham, khususnya bank Bank Mandiri secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Direksi serta pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam ajang Board forum yang rutin diselenggarakan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Comply The performance appraisal of the Board of Directors would be reflected in an integral part of the realization of the annual work plan and Company Budget (RKAP), assessment based on collegial performance parameters and individual/sectoral performance by taking into account quantitative and qualitative factors. The Board of Directors' assessment would cover the soundness level of the bank which includes aspects of the risk profile, <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) profitability and Bank capital. Assessment of the performance of the Board of Directors was carried out by the Board of Commissioners and shareholders, in particular Bank Mandiri Bank periodically assessed the performance of the Board of Directors as well as the supervision carried out by the Board of Commissioners in the Board forum which is regularly held every 3 (three) months.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
C.2.3.	Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Penjelasan: Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Recommendation 17: The Board of Directors had a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes. Explanation: The policy for the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the running of business activities. In addition, from a morality point of view, this policy will build an ethical culture within the Public Company. These policies can be included in the Guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Directors. Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the convict status of a member of the Board of Directors from the authorized party. The financial crimes referred to are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.	Terpenuhi (comply) Bank memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Comply The Bank had a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime as stated in the Articles of Association of the Company.
D.	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation	
D.1.	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improve Aspects of Corporate Governance through Participation of Stakeholders.	
D.1.1.	Rekomendasi 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Penjelasan: Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Terpenuhi (comply) Bank telah memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Jajaran Bank yang memiliki informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
D.1.1.	Recommendation 18: The Public Company had a policy to prevent insider trading. Explanation: A person who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential data and/or information from those of a public nature, as well as dividing duties and responsibilities for the management of the information in a proportional and efficient manner.	Comply The Bank had a policy to prevent insider trading. Bank officials who had confidential information were not allowed to use the information to take advantage of themselves, their families or other third parties.
D.1.2.	Rekomendasi 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. Penjelasan: Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Recommendation 19: The Public Company had an anti-corruption and anti-fraud policy. Explanation: The anti-corruption policy is useful to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in a separate form. The policy may include, among others, the programs and procedures carried out in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a Public Company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company against all corrupt practices, both giving and receiving from other parties.	Terpenuhi (comply) Perseroan memiliki kebijakan anti <i>fraud</i> dan Standar Pedoman Strategi Anti <i>Fraud</i> (SPSAF). Setiap pegawai dapat menyampaikan informasi adanya dugaan terjadinya <i>fraud</i> dengan mempergunakan media yang telah disediakan, baik telepon, sms, fax, email maupun yang lainnya. Untuk peningkatan pelayanan pengaduan dan upaya menjaga kerahasiaan, sarana pelaporan yaitu Letter to CEO (LTC) melalui e-mail ltc@rsm.id. Semua laporan dugaan pelanggaran (<i>fraud</i>) yang disampaikan akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor (<i>whistleblower</i>) dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya. Comply The Company had an anti-fraud policy and Standard Anti-Fraud Strategy Guidelines (SPSAF). Each employee could submit information on the alleged occurrence of fraud by using the media provided, whether by telephone, sms, fax, email or others. To improve complaint services and to maintain confidentiality, the reporting facility is the Letter to CEO (LTC) via e-mail ltc@bankmantap.co.id. All reports of suspected violations (fraud) submitted would be guaranteed the confidentiality and security of the Bank, and the reporter (Whistleblowers) were guaranteed the right to obtain information regarding the status of follow-up reports.
D.1.3.	Rekomendasi 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Penjelasan: Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang berisi tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tertuang dalam standar Pedoman Procurement.	Terpenuhi (comply) Bank memiliki Kebijakan <i>Procurement</i> dan Standar Prosedur terkait penerimaan dan evaluasi pemasok atau vendor

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 20: The Public Company had a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. Explanation: The policy regarding the selection of suppliers or vendors is useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/ fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors. The Company has a policy related to the procurement of goods and services which contains the selection and improvement of supplier or vendor capabilities as stated in the standard Procurement Guidelines.	Comply The Bank had Procurement Policies and Standard Procedures related to acceptance and evaluation of suppliers or vendors.
D.1.4.	Rekomendasi 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Penjelasan: Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Recommendation 21: The Public Company had a policy regarding the fulfillment of creditors' rights. Explanation: The policy regarding the fulfillment of creditor rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor's trust in the Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up actions in fulfilling the obligations of the Public Company to creditors.	Terpenuhi (comply) Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur diatur dalam Kebijakan Dana dan Jasa yang secara ringkas mengatur: 1. Hak untuk memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk. 2. Hak untuk mendapat mengakses syarat dan ketentuan produk dana melalui website Bank. 3. Kemudahan untuk bertransaksi melalui cabang, atau sarana lainnya yang ditetapkan Bank. 4. Memperoleh bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan. Comply The policy regarding the fulfillment of creditors' rights was stipulated in the Funds and Services Policy which briefly regulated: 1. Hak untuk memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk. 2. Hak untuk mendapat mengakses syarat dan ketentuan produk dana melalui website Bank. 3. Kemudahan untuk bertransaksi melalui cabang, atau sarana lainnya yang ditetapkan Bank. 4. Memperoleh bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.
D.1.5.	Rekomendasi 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Penjelasan: Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Terpenuhi (comply) Bank telah memiliki Kebijakan <i>Whistleblowing</i> yang juga diungkapkan dalam bagian pengungkapan <i>Whistleblowing</i> dalam Laporan Tahunan ini.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 22: Public Companies had a whistleblowing system policy. Explanation: A whistleblowing system policy that has been prepared properly will provide certainty of protection to witnesses or reporters on an indication of a violation committed by the employees or management of the Public Company. The implementation of the system policy will have an impact on the formation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy covers, among other things, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, the method of complaints, protection and assurance of the confidentiality of the reporter, handling of complaints, the party managing complaints, and the results of handling and following up on complaints.	Comply The Bank had a Whistleblowing Policy which was also disclosed in the Whistleblowing disclosure section of this Annual Report.
D.1.6.	Rekomendasi 23: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Penjelasan: Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. Recommendation 23: The Public Company had a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. Explanation: Long-term incentives are incentives that are based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plans have the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in the value of the stock or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to increase their performance or productivity which will have an impact on increasing the company's performance in the long term. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adapted to the long-term goals of the Public Company. The policy may include, among others, the intent and purpose of providing long-term incentives, terms and procedures in providing incentives, and conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. This policy can also be included in the existing Public Company remuneration policy.	Penjelasan (explain) Sehubungan dengan Bank Mandiri Taspen merupakan Perusahaan Perseroan Terbatas yang tertutup, maka Bank Mandiri Taspen belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Explain Since Bank Mantap was a closed Limited Liability Company, Bank Mantap did not yet have a policy for providing long-term incentives to Directors and Employees.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
E.	Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure	
E.1.	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	
E.1.1.	Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Penjelasan: Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. Recommendation 24: Public Companies should utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure. Explanation: The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only information disclosure that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to a Public Company that is felt to be useful for shareholders or investors to know. With the use of information technology more broadly in addition to the Website, it is hoped that the company can increase the effectiveness of disseminating company information. Nevertheless, the use of information technology is carried out with due regard to the benefits and costs of the company.	Terpenuhi (comply) Dalam situs web Bank, terdapat segala informasi yang terkait dengan Keterbukaan Informasi. Bank telah mengelola Situs Web Perusahaan seoptimal mungkin untuk selalu menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk Publik. Selain Situs web, Bank Mandiri juga memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti SMS Banking, Mobile Banking, Instagram, Facebook dan Twitter untuk media keterbukaan informasi. Comply On the Bank's website, there was all information related to Information Disclosure. The Bank managed the Company's Website as optimal as possible to always provide the most up-to-date and accurate information for the Public. Apart from the website, Bank Mandiri also utilized technology and other social media applications such as SMS Banking, Mobile Banking, Instagram, Facebook and Twitter for information disclosure media.
E.1.2.	Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Penjelasan: Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi (comply) Bank telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, serta hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

No	Aspek; Prinsip; Rekomendasi Aspect; Principle; Recommendation	Comply or Explain Comply or Explain
	Recommendation 25: The Public Company Annual Report disclosed the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders. Explanation: The laws and regulations in the Capital Market sector governing the submission of the annual report of a Public Company have regulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of a Public Company, as well as the obligation to disclose information regarding the main and controlling shareholders of a Public Company, either directly or indirectly to the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares. In this Governance Manual, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of share ownership in a Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders.	Comply The Bank has disclosed its share ownership of 5% (five percent) or more, both in the Bank concerned and in other banks and companies domiciled at home and abroad, as well as financial relationships and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and /or Controlling Shareholders of the Bank.



Governance Principles for Banks yang Diterbitkan oleh Basel Committee in Banking Supervision

Governance Principles for Banks Published by Basel Committee on Banking Supervision

Pedoman Tata Kelola mencakup 12 (dua belas) prinsip *corporate governance*. Pedoman Tata Kelola adalah standar praktik terbaik yang bisa dijadikan acuan dalam penerapan tata kelola perusahaan di perbankan. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut.

The Governance Guidelines cover 12 (twelve) principles of corporate governance. The Governance Guidelines are the best practice standards that can be used as a reference in implementing corporate governance in banks. The description of the application, can be submitted, as follows.

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi di Bank Mandiri Taspen Implementation at Bank Mandiri Taspen
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 1 Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme <i>governance</i> dan budaya perusahaan The Board of Commissioners has responsibilities which include: approval and supervision of the implementation of business strategy, governance structures and mechanisms and corporate culture	Dalam melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah membentuk Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang melakukan kajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya menjadi arahan dalam tata kelola perusahaan kepada Direksi. Pengawasan terhadap tindak lanjut atas temuan audit baik intern maupun ekstern dalam rangka penerapan fungsi kepatuhan Bank terhadap ketentuan otoritas. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners established a Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee which conducted reviews and recommendations to the Board of Commissioners which then became directions in corporate governance to the Board of Directors. Supervision of follow-up on audit findings both internally and externally in the context of implementing the Bank's compliance function with regulatory authorities.
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 2 Qualifications and Composition of the Board of Commissioners	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, baik secara individu maupun secara kolegal. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif. Members of the Board of Commissioners must have quality in accordance with their duties and responsibilities, both individually and collectively. The Board of Commissioners must understand its role in the supervision and implementation of corporate governance, and be able to carry out sound and objective decision making.	Anggota Dewan Komisaris telah memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolegal. Dewan Komisaris telah memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif sesuai dengan tata tertib Dewan Komisaris. Members of the Board of Commissioners had qualities in accordance with their duties and responsibilities, both individually and collegially. The Board of Commissioners understood its role in the supervision and implementation of corporate governance, and was able to carry out healthy and objective decision making in accordance with the rules of the Board of Commissioners.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris. Principle 3 Structure and Mechanism of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya. The Board of Commissioners must establish appropriate governance structures and practices in carrying out their duties and periodically review their effectiveness.	Dewan Komisaris telah menetapkan struktur dan praktek <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya. The Board of Commissioners established appropriate governance structures and practices in carrying out their duties and periodically reviews their effectiveness.
Prinsip 4 Direksi. Principle 4 Board of Directors.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Under the direction and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors is able to manage the Bank's activities in accordance with the business strategy, risk appetite, remuneration policies and other policies that have been approved by the Board of Commissioners.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan regulasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Under the direction and supervision of the Board of Commissioners through the Board of Commissioners meeting inviting the Board of Directors, the Board of Directors was able to manage the Bank's activities in accordance with business strategy, risk appetite, regulatory policies and other policies that had been approved by the Board of Commissioners.

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi di Bank Mandiri Taspen Implementation at Bank Mandiri Taspen
Prinsip 5 Struktur Governance Kelompok Usaha. Principle 5 Business Group Governance Structure.	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggungjawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktek <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi. In a business group, the Board of Commissioners of the parent company has overall responsibility for the business group and to ensure the establishment and implementation of clean governance practices related to the structure, business, and risks of business groups and entities. The Board of Commissioners and the Board of Directors must understand the organizational structure of the business group and the risks it faces.	Dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi, Bank Mandiri Taspen telah menugaskan salah satu Komisaris sebagai anggota Tata Kelola Terintegrasi dengan Entitas Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Efektivitas penerapan tata kelola telah dilakukan penilaian sendiri secara berkala (<i>Self assessment</i>) yang menjadi acuan pengelolaan Bank Mandiri Taspen sebagai suatu kelompok usaha dengan perusahaan induk dalam rangka Konglomerasi Keuangan. In the context of implementing integrated governance, Bank Mandiri Taspen assigned one of the Commissioners as a member of Integrated Governance with the Main Entity PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The effectiveness of the implementation of governance was carried out on a regular basis (<i>Self assessment</i>) which was the reference for the management of Bank Mandiri Taspen as a business group with a holding company within the framework of the Financial Conglomeration.
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko. Principle 6 Risk Management Function	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris. Banks must have a quality risk management function, be independent, have quality resources and have access to the Board of Commissioners.	Penerapan fungsi Manajemen Risiko telah diwujudkan melalui pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertugas dalam pengelolaan manajemen risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen yang memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris. The implementation of the Risk Management function had been realized through the establishment of a Risk Management Work Unit (SKMR) in charge of managing the risk management faced by Bank Mandiri Taspen which had a quality risk management function, was independent, had quality resources and had access to the Board of Commissioners.
Prinsip 7 Identifikasi Pemantauan dan Pengendalian Risiko. Principle 7 Identification of Risk Monitoring and Control.	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri. Risks must be identified, monitored and controlled for all Bank activities. The quality of risk management infrastructure and internal control must be able to keep up with changes in the Bank's risk profile, external risk conditions and industry practices.	Dalam pengelolaan Manajemen Risiko Bank Mandiri Taspen telah dilakukan identifikasi, pengukuran dan penilaian risiko secara bankwide dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko telah dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Bank Mandiri Taspen. In managing Bank Mandiri Risk Management, identification, measurement and risk assessment had been carried out on a bankwide basis by compiling a risk profile on a regular basis. Risk measurement and assessment had been able to run well in accordance with the established Risk Management Policy adjusted to the level of risk faced by Bank Mandiri Taspen.
Prinsip 8 Komunikasi Risiko. Principle 8 Risk Communication.	Implementasi <i>risk governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. The implementation of effective risk governance requires accurate risk communication within the Bank, both between organizations and through reporting to the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Implementasi <i>risk governance</i> berjalan efektif dan telah melakukan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penetapan risiko yang dapat diterima Bank, dilakukan melalui mekanisme pengambilan keputusan di Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan pejabat yang membawahkan Unit Risk Management. Implementasi pengelolaan risiko dilakukan melalui beberapa keputusan antara lain; kajian <i>top ten risk</i> kredit dan operasional, pembahasan RTTA, pembobotan profil risiko. The implementation of risk governance was effective and carried out accurate risk communication within the Bank, both between organizations and through reporting to the Board of Commissioners and Directors. In determining the risk that was acceptable to the Bank, it was carried out through a decision-making mechanism in the Risk Management Committee consisting of the Board of Directors and officials in charge of the Risk Management Unit. Implementation of risk management was carried out through several decisions, including; top ten credit and operational risk studies, RTTA discussion, risk profile weighting.

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi di Bank Mandiri Taspen Implementation at Bank Mandiri Taspen
Prinsip 9 Kepatuhan. Principle 9 Compliance.	Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan. The Board of Commissioners is responsible for supervising management related to the Bank's compliance risk. The Board of Commissioners must establish a compliance function and approve policies and processes for identification, assessment, monitoring and reporting, and providing advice on compliance risks.	Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pelaporan, dan pemberian nasihat risiko kepatuhan. Dalam penerapan fungsi kepatuhan, Bank telah menunjuk salah satu Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan untuk memastikan terselenggaranya penerapan kepatuhan dalam setiap aktivitas operasional Bank. Dalam pelaksanaan penerapan kepatuhan telah dibentuk Satuan Kerja Kepatuhan dengan menyusun kebijakan dan prosedur dalam rangka memastikan risiko kepatuhan dapat diminimalkan yang mengacu pada Kebijakan kepatuhan yang telah disetujui Dewan Komisaris. The Board of Commissioners carried out the responsibility in supervising management related to the Bank's compliance risk. The Board of Commissioners established the compliance function and approves policies and processes for identification, assessment, monitoring and reporting, and providing compliance risk advice. In implementing the compliance function, the Bank appointed a Director in charge of the compliance function to ensure the implementation of compliance in every operational activity of the Bank. In the implementation of compliance implementation, a Compliance Work Unit was established by formulating policies and procedures in order to ensure compliance risk can be minimized which referred to the compliance policy that had been approved by the Board of Commissioners.
Prinsip 10 Audit Internal. Principle 10 Internal Audit.	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen <i>assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang. The internal audit function must report independent assurance activities to the Board of Commissioners and must support the Board of Commissioners and the Board of Directors in encouraging the implementation of effective governance processes and the long term health of the Bank.	Fungsi audit internal melaporkan kegiatan independen <i>assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang. Audit internal yang telah dibentuk Bank telah dapat menjalankan fungsi secara independen untuk menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit. Untuk mendukung penerapan tata kelola secara efektif SKAI dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Dalam pelaksanaan fungsi audit, SKAI telah menyusun <i>Annual Strategic Support Plan</i> (ASSP) dan <i>Annual Audit Plan</i> (AAP). The internal audit function reported independent assurance activities to the Board of Commissioners and supported the Board of Commissioners and the Board of Directors in encouraging the implementation of effective governance processes and the long term health of the Bank. The internal audit established by the Bank had been able to carry out its functions independently to ensure the smooth running of the audit as well as the authority to monitor the follow-up on the audit results. To support the implementation of effective governance, SKAI could communicate directly with the Board of Commissioners and the President Director. In carrying out the audit function, SKAI prepared an Annual Strategic Support Plan (ASSP) and an Annual Audit Plan (AAP).
Prinsip 11 Kompensasi. Principle 11 Compensation.	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i>. The remuneration structure of the Bank must support the implementation of corporate governance and risk management.	Bank dalam menerapkan tata kelola pemberian remunerasi telah mengacu pada POJK No.45/ POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 dan dalam penerapannya telah dituangkan dalam Kebijakan Remunerasi Bank yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Banks in implementing the governance of remuneration referred to POJK No.45/ POJK.03/2015 and SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 dated September 26, 2016 and in its implementation it had been stated in the Bank's Remuneration Policy approved by the Board of Commissioners.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi. Principle 12 Disclosure and Transparency	Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, <i>Stakeholder</i> relevan lainnya dan Partisipan Pasar. The implementation of governance from the Bank must be carried out transparently to Shareholders, Depositors, other relevant Stakeholders and Market Participants.	Penerapan <i>governance</i> dari Bank dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, <i>Depositor</i>, <i>Stakeholder</i> relevan lainnya dan Partisipan Pasar. Bank telah mengungkapkan informasi secara transparan terhadap kondisi Bank baik kondisi keuangan maupun non keuangan kepada pemangku kepentingan. Pengungkapan transparansi kondisi Bank dilakukan melalui pengungkapan Laporan keuangan antara lain, Laporan triwulanan, Laporan penerapan tata kelola, SBDK yang mengacu pada ketentuan Regulator. The implementation of governance from the Bank was carried out transparently to Shareholders, Depositors, other relevant Stakeholders and Market Participants. The Bank disclosed information transparently on the condition of the Bank, both financial and non-financial conditions to stakeholders. Disclosure of the transparency of the Bank's condition was carried out through the disclosure of financial statements through quarterly reports, reports on the implementation of governance, prime lending rates that referred to the provisions of the regulator.

Good Corporate Governance Assessment

Good Corporate Governance Assessment

Sebagai salah satu upaya dalam mengukur atau memetakan kondisi perusahaan dalam penerapan GCG adalah melalui GCG *Assessment*. Langkah ini dilakukan untuk memastikan level penerapan GCG dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan GCG secara efektif. Dengan kata lain, GCG *assessment* dibutuhkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian terlebih dahulu, dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mewujudkannya.

Dalam rangka evaluasi penerapan GCG, Bank Mandiri Taspen melaksanakan GCG *Assessment* yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun yang terdiri dari *Self assessment* sesuai dengan ketentuan POJK dan melalui *Third Party Assessment*, sebagai berikut.

Self Assessment Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam melakukan *self assessment* adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum. Penilaian sendiri ini dimaksudkan untuk memetakan kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*) pelaksanaan GCG di Bank Mandiri Taspen yang ditinjau dari tiga aspek yaitu:

1. *Governance Structure*

Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Perseroan. Yang termasuk dalam struktur tata kelola Perseroan adalah Komisaris, Direksi, Komite dan satuan kerja pada Perseroan. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola Perseroan antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

2. *Governance Process*

Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders*.

3. *Governance Outcome*

Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholders* yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan. Yang termasuk dalam *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu:

As one of the efforts in measuring or mapping the condition of the company in the implementation of GCG is through GCG *Assessment*. This step is taken to ensure the level of GCG implementation and to identify appropriate measures to prepare the infrastructure and corporate structure that is conducive to the effective implementation of GCG. In other words, GCG *assessment* is needed to identify the aspects that need attention first, and the steps that can be taken to make it happen.

In order to evaluate the implementation of GCG, Bank Mandiri Taspen implement GCG *Assessment* which is carried out periodically and consistently every year consisting of *Self-Assessment* in accordance with POJK provisions and through *Third Party Assessment*, as follows.

Self Assessment According to The Terms of Authority Financial Authority (OJK)

Criteria For Assessment

The criteria used in conducting the self-assessment is Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/ SEOJK.03/2017 on the implementation of governance for commercial banks. This self-assessment is intended to map the strength and weakness of GCG implementation at Bank Mandiri in terms of three aspects:

1. *Governance Structure*

The governance structure assessment aims to assess the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure so that the GCG implementation process will result in an outcome that is in line with the expectations of the Company's stakeholders. Included in the Company's governance structure are the Commissioners, Directors Committees and work units of the Company. Those that include the Company's governance infrastructure include policies and procedures, management information systems and the main tasks and functions of each organizational structure.

2. *Governance Process*

The governance process assessment aims to assess the effectiveness of the GCG implementation process supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure to produce outcomes that meet the expectations of stakeholders.

3. *Governance Outcome*

The governance outcome assessment aims to assess the quality of outcomes that meet the expectations of stakeholders as a result of the GCG implementation process supported by the adequacy of the Company's governance structure and infrastructure. Included in the outcome include qualitative aspects and quantitative aspects, among others are:

- Kecukupan transparansi laporan.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Perlindungan konsumen.
- Obyektivitas dalam melakukan *assessment*/audit.
- Kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.
- Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi bank seperti *fraud*, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada regulator.

Self assessment meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan GCG yang meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
- Penanganan benturan kepentingan.
- Penerapan fungsi kepatuhan.
- Penerapan fungsi audit internal.
- Penerapan fungsi audit eksternal.
- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
- Transparansi kondisi keuangan dan *non* keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal.
- Rencana Strategis Bank.

Pihak yang Melakukan Assessment

Proses penilaian *self assessment* tata kelola Bank Mandiri Taspen melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian tata kelola dimaksud.

Skor Penilaian

No	Faktor Penilaian Tata Kelola Governance Assessment Factors	Peringkat Semester Semester Rank	
		I	II
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	2	2
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	2	2
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Completeness and implementation of the Committee's duties	1	1
4	Penanganan benturan kepentingan Handling conflicts of interest	1	1
5	Penerapan fungsi Kepatuhan Bank Implementation of the Bank's Compliance function	2	2
6	Penerapan fungsi Audit Internal Implementation of the Internal Audit function	2	2
7	Penerapan fungsi Audit Eksternal Implementation of the External Audit function	1	1

- Adequacy of report transparency.
- Compliance with laws and regulations.
- Consumer protection.
- Objectivity in conducting assessment/audit
- Bank performance such as profitability, efficiency, and capital.
- Increase/decrease of compliance with prevailing regulations and settlement of problems faced by banks such as fraud, violation of Legal Lending Limit (BMPK), violation of provisions related to bank statements to regulators.

Self-assessment includes 11 (eleven) assessment factors of GCG implementation which include:

- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners
- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors
- Completeness and execution of the Committee's duties
- Handling of conflict of interest
- Implementation of compliance function
- Implement internal audit function
- Implementation of external audit function
- Implementation of risk management including internal control system I
- Provision of funds to related parties (related party) and the provision of large funds (large exposure)
- Transparency of Bank's financial and nonfinancial condition, Good Corporate Governance implementation report and internal reporting
- Bank's Strategic Plan.\

Parties That Conduct Assessment

The self-assessment process of Bank Mandiri Taspen governance involves all BoC, BoD and work units related to the governance evaluation factor.

Assessment Score

No	Faktor Penilaian Tata Kelola Governance Assessment Factors	Peringkat Semester Semester Rank	
		I	II
8	Penerapan fungsi Manajemen Risiko termasuk sistem pengendalian intern Implementation of the Risk Management function including the internal control system	2	2
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>). Provision of funds to related parties and provision of large funds (<i>large exposure</i>).	2	2
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan laporan internal Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, reports on the implementation of Governance and internal reports	2	2
11	Rencana strategis Bank Bank strategic plan	2	2
Peringkat Komposit Composite Rating		2	2

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola Results of Self-Assessment on Implementation of Governance		
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Definition of Rank
Individual Individual	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank. It reflected that the Bank's management implemented generally good Governance. This was reflected in the very adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there were weaknesses in the implementation of the principles of Good Corporate Governance, in general, these weaknesses were not significant and could be immediately corrected by the Bank's management.
Konsolidasi Consolidation	-	-

Analisis Analysis	
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik memungkinkan Bank Mandiri Taspen (Bank) menjalani tahun penuh tantangan yang terpengaruh efek pandemi Covid-19 namun capaian kinerja keuangan dan non-keuangan Bank masih tumbuh dengan positif. Bank berkomitmen menguatkan penerapan tata kelola sesuai dengan standar tata kelola (<i>best practice</i>) agar terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing tinggi, terutama dilihat dari pemenuhan komitmen terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank tahun 2022 – 2024. Adapun tingkat pencapaian terhadap rencana bisnis Desember 2022 (semester II tahun 2022), dijelaskan bahwa kinerja Bank telah menunjukkan pertumbuhan <i>business</i> secara <i>year on year</i> (YoY) dibanding dengan periode yang sama tingkat pencapaian dari masing-masing indikator kinerja dimaksud untuk Kredit dari 31.351,1miliar di Desember 2021 menjadi 36.911,0miliar di Desember 2022 atau tumbuh sebesar 17,7%, DPK dari 34.127,9miliar di Desember 2021 menjadi 40.664,3miliar di Desember 2022 atau tumbuh sebesar 19,2%, Laba dari 645,7miliar di Desember 2021 menjadi 1.206,0miliar di Desember 2022 atau tumbuh sebesar 86,8% dan Aset dari 45.541,9miliar di Desember 2021 menjadi 53.894,8miliar di Desember 2022 atau tumbuh sebesar 18,3%. Secara keseluruhan indikator kinerja telah sesuai dengan target yang ditetapkan hal ini terjadi karena sinergi pada semua level jajaran Bank. Bank memperoleh predikat “<i>Most Trusted</i>” pada pelaksanaan CGPI dengan skor mencapai 89.06, meningkat dari periode sebelumnya 88.87. Hal-hal yang menjadi perhatian Bank adalah meningkatkan kualitas pengawasan terhadap penerapan kebijakan dan standar prosedur sehingga dapat meminimalisir dan mencegah terjadinya risiko, kerugian secara material maupun <i>fraud</i>. Upaya pencegahan dengan penguatan fungsi-fungsi <i>three lines of defense</i> serta penyempurnaan secara terus menerus terhadap kebijakan dan pedoman operasional Bank. The implementation of good corporate governance enabled Bank Mandiri Taspen to undergo a challenging year with positive financial and non-financial performance achievements. Bank Mandiri Taspen committed to strengthening the implementation of good governance in accordance with governance standards (<i>best practice</i>) so that it continued to grow sustainably and had high competitiveness, especially in terms of fulfilling its commitment to achieving the Bank's 2021-2023 Business Plan. As for the level of achievement of the December 2021 business plan (second semester of 2021), it was explained that the performance of Bank Mandiri Taspen had shown business growth year on year (YoY) compared to the same period the level of achievement of each of the performance indicators referred to for loans from 25,662.4 billion in December 2020 to 31,351.1 billion in December 2021 or grew by 22.2%, TPF from 27,581.3 billion in December 2020 to 34,127.9 billion in December 2021 or grew by 23.7%, Profit from 429.2 billion in December 2020 to 645.7 billion in December 2021 or grew by 50.5% and Assets from 35,099.8 billion in December 2020 to 45,541.9 billion in December 2021 or grew by 29.7%. Overall, the performance indicators had been in accordance with the targets set; this was due to the synergy at all levels of the Bank, with the implementation of good governance processes through several policies and more intensive supervisory strategies, such as monitoring and evaluation on a daily basis (day to day). The Bank earned the title of “<i>Most Trusted</i>” in the CGPI implementation with a score of 89.06, an increase from the previous period of 88.87. Things that are of concern to the Bank are improving the quality of supervision of the application of policies and standard procedures so as to minimize and prevent risks, material losses and fraud. Prevention efforts by strengthening the three lines of defense functions and continuous improvement of the Bank's operational policies and guidelines.	

Rekomendasi dan Tindaklanjutnya

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

A. Governance Structure

- Faktor-faktor Positif aspek *governance structure* dapat disampaikan bahwa secara kelengkapan struktur Tata Kelola Bank Mandiri Taspen (Bank) telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga mendukung pelaksanaan Tata Kelola di setiap unit di Bank. Penerapan Tata Kelola yang baik di Bank juga didukung dengan struktur perangkat Satuan Audit Intern, Divisi Manajemen Risiko Bank, serta Divisi Kepatuhan yang profesional dan independen.
- Faktor Negatif aspek *governance Structure* dimana struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank telah tersedia lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun demikian Bank terus berupaya menyempurnakan struktur dan infrastruktur dengan selalu menyesuaikan perkembangan/kondisi bisnis dan regulasi yang berlaku.

Tindak Lanjut

Penyempurnaan struktur dan infrastruktur sesuai dengan regulasi yang berlaku.

B. Governance Process

- Faktor-faktor Positif aspek *governance process* bahwa efektivitas proses implementasi Tata Kelola secara umum telah dilaksanakan dengan baik yang tercermin dalam pemenuhan kewajiban Bank kepada seluruh *stakeholder* selain itu proses pengambilan keputusan baik bisnis dan non bisnis telah dilaksanakan dengan berpedoman kepada prinsip Tata Kelola sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan pencapaian target-target perusahaan.
- Faktor Negatif aspek *governance process* secara keseluruhan *governance process* dilaksanakan secara baik dalam setiap kegiatan/ bisnis dan Operasional Bank, namun demikian masih terdapat hal-hal yang memerlukan perbaikan dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal masih belum berjalan optimal sehingga menimbulkan kasus *fraud*, temuan audit berulang dan sanksi denda dari regulator.

Tindak Lanjut

Melakukan *review* pengkinian atas pedoman internal saat ini sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Bank.

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif aspek *governance outcome* dapat dijelaskan bahwa kinerja Bank telah menunjukkan pertumbuhan *business* secara *year on year* (YoY) di banding dengan periode yang sama. Komitmen Bank untuk mematuhi ketentuan yang berlaku serta merespon secara cepat atas temuan audit intern maupun ekstern dan pemeriksaan OJK. Selain itu Bank memperoleh predikat "*Most Trusted*" pada pelaksanaan CGPI periode 2021/2022 dengan skor mencapai 89.06, meningkat dari periode sebelumnya 88.87

Recommendations and Follow-Up

Based on the analysis of all the criteria or indicators of the assessment mentioned above, it is concluded that:

A. Governance Structure

- Positive factors in the aspect of governance structure can be conveyed that the completeness of the Governance structure of Bank Mandiri Taspen (Bank) has met the stipulated requirements so as to support the implementation of Governance in every unit in the Bank. The implementation of good governance at the Bank is also supported by the structure of the Internal Audit Unit, the Bank's Risk Management Division, and the Compliance Division which are professional and independent.
- Negative factors in the aspect of governance Structure where the Bank's Governance structure and infrastructure are fully available in accordance with applicable regulations, however the Bank continues to strive to improve the structure and infrastructure by always adjusting developments/business conditions and applicable regulations.

Tindak Lanjut

Completion of structures and infrastructure in accordance with applicable regulations.

B. Governance Process

- Positive Factors aspects of the governance process that the effectiveness of the Governance implementation process in general has been carried out well which is reflected in the fulfillment of the Bank's obligations to all stakeholders besides that the process of making decisions both business and non-business has been carried out by referring to the principles of Governance so as to increase efficiency and achievement of company targets.
- Negative Factors aspects of the governance process as a whole the governance process is well implemented in every activity/business and Bank Operations, however there are still things that need improvement in the implementation of the Internal Control System which is still not running optimally giving rise to fraud cases, repeated audit findings and sanctions fines from regulators.

Follow-up:

Conducting an updating review of the current internal guidelines in accordance with the provisions and needs of the Bank.

B. Governance Outcome

- The positive factors in the governance outcome aspect can be explained by the fact that the Bank's performance has shown year on year (YoY) business growth compared to the same period. The Bank's commitment to comply with applicable regulations and respond quickly to internal and external audit findings and OJK inspections. In addition, the Bank received the title of "*Most Trusted*" in the 2021/2022 CGPI implementation with a score of 89.06, an increase from the previous period of 88.87

- Faktor Negatif aspek *governance outcome* selama tahun 2022 masih terdapat pengenaan sanksi berupa teguran maupun denda oleh regulator sehingga menunjukkan masih diperlukannya peningkatan *risk awareness* dan peningkatan implementasi sistem pengendalian internal yang efektif pada segenap lini bisnis dan operasional.

Tindak Lanjut:

Peningkatan kualitas pengawasan supervisi terus dilakukan melalui:

1. *Training* terkait operasional
2. Pengembangan sistem guna meminimalisasi *human error* dalam pelaksanaan tugas.

- The negative factors in the aspect of governance outcome during 2022 are that there will still be imposition of sanctions in the form of warnings or fines by regulators, thus indicating that there is still a need to increase risk awareness and increase the implementation of an effective internal control system in all lines of business and operations.

Follow-up:

Improvement of the quality of supervision supervision continued to be carried out through:

1. Training related to operations and leadership.
2. System development to minimize human error in the execution of tasks.

Assessment GCG Berdasarkan CGPI

Selain melaksanakan *Self assessment*, Bank Mandiri Taspen juga secara konsisten telah melaksanakan *Third Party Assessment* yang dimaksudkan untuk mendapatkan *second opinion* terhadap kualitas implementasi GCG dalam rangka perbaikan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan. *Third Party Assessment* dilaksanakan melalui program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diadakan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG). CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), BUMN, perbankan dan perusahaan swasta lainnya.

Kriteria Penilaian

Aspek dan Indikator penilaian dalam CGPI adalah sebagai berikut:

1. Struktur Governansi (*Governance Structure*)
Aspek struktur governansi merupakan penilaian terhadap kecukupan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek struktur governansi meliputi:
 - a. Pemegang Saham
 - b. Dewan Komisaris
 - c. Direksi
 - d. Penanggung jawab manajemen fungsional
2. Proses Governansi (*Governance Process*)
Aspek proses governansi merupakan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek proses governansi meliputi:
 - a. Governansi pemenuhan hak Pemegang Saham dan RUPS
 - b. Governansi Dewan Komisaris dan Direksi
 - c. Governansi korporasi
 - d. Governansi pengungkapan dan keterbukaan informasi
 - e. Governansi pengawasan internal dan eksternal
 - f. Governansi pengelolaan risiko dan kepatuhan
 - g. Governansi modal insani (*human capital*)
 - h. Governansi tanggung jawab sosial dan lingkungan

GCG Assessment Based on CGPI

In addition to implementing *Self Assessment*, Bank Mandiri Taspen has also consistently implemented *Third Party Assessment* which is intended to get a second opinion on the quality of GCG implementation in order to improve the quality of GCG implementation on an ongoing basis. *Third Party Assessment* is carried out through the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) program held by *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG). CGPI is followed by public companies (issuers), SOEs, banks and other private companies.

Criteria of Assessment

The assessment aspects and indicators in the CGPI are as follows:

1. Governance Structure
The governance structure aspect is an assessment of the adequacy of the company's structure and infrastructure in managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of governance. Assessment indicators from the aspects of the governance structure include i:
 - a. Shareholders
 - b. Board of Commissioners
 - c. Directors
 - d. Responsible for functional management
2. Governance Process
The governance process aspect is an assessment of the effectiveness of systems and mechanisms in managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of governance. Assessment indicators from aspects of the governance process include:
 - a. The governance of the fulfillment of the rights of Shareholders and the GMS
 - b. Government of the Board of Commissioners and Directors
 - c. Corporate governance
 - d. Governance disclosure and information disclosure
 - e. Governance internal and external controls
 - f. Governance of risk management and compliance
 - g. Human capital governance (*human capital*)
 - h. Social and environmental responsibility governance

- i. Governansi pengadaan barang/jasa
 - j. Governansi teknologi informasi
 - k. Governansi perencanaan strategik
 - l. Governansi inovasi bisnis
3. Hasil Governansi (*Governance Outcome*)
- Aspek hasil governansi merupakan penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek hasil governansi meliputi:
- a. Kinerja Keuangan
 - b. Kinerja Non Keuangan

- i. Government procurement of goods/services
 - j. Information technology governance
 - k. Strategic planning governance
 - l. Administration of business innovation
3. Governance Outcome
- The governance outcome aspect is an assessment of the quality of outputs, results, impacts and benefits of managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of governance. Assessment indicators from the aspect of governance results include:
- a. Financial performance
 - b. Non Financial Performance

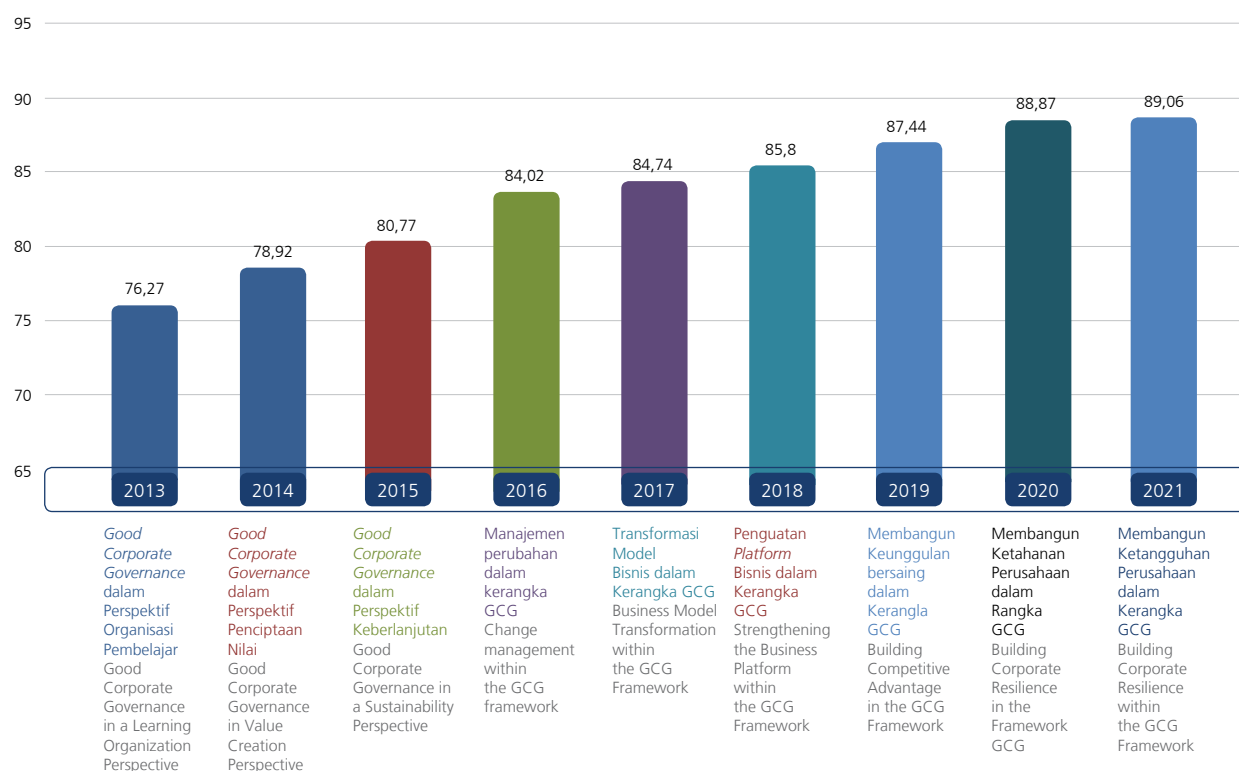
Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan penilaian CGPI yaitu *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG).

Parties Who Carry Out Assessments

The party who conducts CGPI's assessment is the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

Skor Penilaian



Rekomendasi dan Tindaklanjutnya

Recommendations and Follow-Up

I. REKOMENDASI

I. RECOMMENDATION

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure			
A	Bank Mandiri Taspen perlu menyusun rancangan struktur organisasi yang sesuai dengan rencana bisnis perusahaan serta memenuhi kekosongan formasi struktur fungsional yang menjadi tanggung jawab Direksi. Bank Mandiri Taspen needed to draft an organizational structure in accordance with the company's business plan and fill the vacancies in the functional structure formation which is the responsibility of the Board of Directors.	- Divisi Human Capital On progress dilakukan organisation design effectiveness. - Divisi Corsec & Legal Struktur Organisasi dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan juga kompleksitas dari bisnis perusahaan dan selalu dilakukan <i>review</i> terhadap struktur maupun pejabatnya untuk menyelaraskan dengan rencana bisnis. - Human Capital Division On progress is carried out organizational design effectiveness. - Corsec & Legal Division The Organizational Structure is designed taking into account the needs and also the complexity of the company's business and the structure and officers are always reviewed to align with the business plan.	- Divisi Human Capital & Divisi Corsec & Legall Mereview secara berkala SO dengan kondisi perusahaan saat ini. - Human Capital & Divisi Corsec & Legal Division Periodically reviewing the Organizational Structure with the company's current conditions.
B	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan kebijakan suksesi anggota Direksi dan Komisaris dengan mempertimbangkan talenta dari internal perusahaan yang kompeten, kompetitif, adaptif dan lincah dalam menghadapi dinamika perubahan sehingga mendukung ketangguhan perusahaan. Bank Mandiri Taspen needed to optimize the succession policy for members of the Board of Directors and Commissioners by taking into account internal company talents who were competent, competitive, adaptive and agile in dealing with the dynamics of change so as to support corporate resilience.	- Divisi Human Capital Sampai saat ini kebijakan suksesi berlaku untuk setingkat kepala Divisi, sedangkan untuk Direksi dan Komisaris melalui arahan induk. - Divisi Corsec & Legal Dalam suksesi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham mempertimbangkan kapasitas dan kabilitas dari calon untuk menduduki jabatan yang dituju dengan calon yang diajukan dapat berasal dari eksternal dan internal Perusahaan - Human Capital Division Succession policy applies to the level of Head of Division, while for Directors and Commissioners through the direction of the parent company. - Corsec & Legal Division In the succession of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, shareholders consider the capacity and capability of the candidate to occupy the intended position with the proposed candidate coming from external and internal companies.	- Divisi Human Capital Tetap mengikuti arahan dari induk perusahaan - Human Capital Division Follow directions from the parent company - Divisi Corsec & Legal Bank telah memiliki ketentuan nominasi anggota Direksi dan Komisaris yang diatur dalam <i>charter</i> komite remunerasi dan nominasi. - Corsec & Legal Division Bank already has provisions for the nomination of members of the Board of Directors and Commissioners which are regulated in the remuneration and nomination committee charter.

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
C	Bank Mandiri Taspen perlu mengembangkan struktur dan/atau fungsi khusus yang bertanggung jawab dalam melakukan integrasi dan konsolidasi sistem GRC (Governance Risk Compliance) di grup perusahaan. Bank Mandiri Taspen needed to develop a special structure and/or function that is responsible for integrating and consolidating the GRC (Governance Risk Compliance) system in the company group.	- Divisi Risk Management Ruang lingkup pelaksanaan GRC Bank Mandiri Taspen saat ini dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko. - Risk Management Division The scope of implementation of the Bank Mandiri Taspen GRC is currently carried out through the Risk Management Committee. - Divisi Internal Audit Internal Audit merupakan bagian dari struktur pengendalian intern (sebagai <i>Third Lines of Defense</i>). Ruang lingkup pekerjaan internal audit mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern Bank serta penilaian kualitas kinerja yang bertujuan memberikan keyakinan bahwa pengendalian telah berjalan seperti yang ditetapkan. Sesuai Standar Prosedur Internal Audit (SPIA) aktivitas Internal Audit terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yaitu aktivitas <i>Assurance</i>, <i>Consulting</i> and <i>Investigation</i>. Aktivitas <i>Assurance</i> bertujuan untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas <i>Internal Control</i>, <i>Risk Management</i> dan <i>Governance Process</i>. Aktivitas <i>Consulting</i> dilakukan melalui <i>review draft</i> Kebijakan, Standar Pedoman, Manual Produk dan Petunjuk Teknis. Investigasi merupakan aktivitas pengumpulan bukti-bukti dengan menggunakan teknik investigasi atas hasil penelaahan terhadap indikasi dan/atau fraud yang terjadi yang bertujuan untuk mengungkapkan modus operandi, penyebab, mengidentifikasi potensi kerugian Bank, pelaku <i>fraud</i> dan pihak lain yang terlibat. - Internal Audit Division Internal Audit is part of the internal control structure (as the Third Lines of Defense). The scope of work of the internal audit includes examining and assessing the adequacy and effectiveness of the Bank's internal control structure as well as assessing the quality of performance which aims to provide assurance that controls have been implemented as stipulated. In accordance with the Internal Audit Procedure Standards (SPIA) Internal Audit activities consist of 3 (three) activities, namely Assurance, Consulting and Investigation activities. Assurance activities aim to evaluate the adequacy and effectiveness of Internal Control, Risk Management and Governance Process. Consulting activities are carried out through reviewing draft policies, standard guidelines, product manuals and technical guidelines. Investigation is an activity of collecting evidence using investigative techniques on the results of reviewing indications and/or fraud that has occurred which aims to reveal the modus operandi, causes, identify potential losses to the Bank, perpetrators of fraud and other parties involved.	- Divisi Risk Management Bank dapat melakukan <i>update</i> terkait seluruh insiden terkait <i>internal control</i> dalam Komite Manajemen Risiko. - Risk Management Division The Bank can update all incidents related to internal control in the Risk Management Committee. - Divisi Internal Audit Akan dilaksanakan secara berkelanjutan - Internal Audit Division Will be implemented on an ongoing basis

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
D	Bank Mandiri Taspen perlu melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi perusahaan secara berkala dan hati-hati di setiap dinamika perubahan yang terjadi dengan mengeksplorasi tantangan yang muncul, mengelola kerentanan, beradaptasi mengelola perubahan, dan mengambil peluang dengan mengoptimalkan potensi sehingga dapat meraih tujuannya berdasarkan capaian terbaik. Bank Mandiri Taspen needed to make adjustments to company policies and strategies periodically and carefully in every dynamic change that occurred by exploring emerging challenges, managing vulnerabilities, adapting to managing changes, and taking opportunities by optimizing potential so that it can achieve its goals based on the best results.	- Divisi SPM & Accounting Bank Mandiri Taspen akan melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi perusahaan secara berkala. - SPM & Accounting Division Bank Mandiri Taspen will periodically adjust company policies and strategies.	- Divisi SPM & Accounting Kebijakan dan strategi perusahaan telah tertuang pada dokumen Corporate Plan yang rutin diperbarui setiap 5 tahun dan merupakan dokumen rencana jangka panjang perusahaan. Selain itu, sebagai turunan rencana jangka panjang, Bank juga menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) 3 tahunan yang rutin dievaluasi dan diperbarui 6 bulanan dan tahunan. Strategi perusahaan untuk mencapai target – target jangka pendek Bank juga dituangkan kedalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dalam proses penyusunannya selalu mempertimbangkan asumsi factor internal dan eksternal seperti trend suku bunga, kondisi market, tingkat persaingan, potensi serta market needs. - SPM & Accounting Division The company's policies and strategies are contained in the Corporate Plan document which is regularly updated every 5 years and is the company's long-term plan document. In addition, as a derivative of the long-term plan, the Bank also prepares a 3-year Bank Business Plan (RBB) which is regularly evaluated and updated 6-monthly and annually. The company's strategy for achieving the Bank's short-term targets is also outlined in the Corporate Budget Work Plan (RKAP), which in its preparation process always takes into account internal and external factor assumptions such as interest rate trends, market conditions, level of competition, potential and market needs. - The Bank's policies and strategic initiatives are updated according to needs and adjusted to existing potentials and challenges so that they are in line with the latest market developments and are able to respond to existing market needs, while still correlating with the corporate strategy contained in the Corporate Plan and Bank Business Plan (RBB).
Aspek Proses Tata Kelola Governance Process			
A	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk membangun ketangguhan perusahaan melalui program penguatan fundamental dan ketangguhan perusahaan yang terintegrasi dengan grup perusahaan. Bank Mandiri Taspen needed to optimize all resources to build corporate resilience through programs to strengthen corporate fundamentals and resilience that are integrated with the company group.	- Divisi Human Capital Dapat dioptimalkan melalui <i>talent</i> development dengan mengikuti standar induk. - Human Capital Division Can be optimized through talent development by following the parent company standards	- Divisi Human Capital Melalui program LUNAR, Mandiri University dan Exchange talent dengan induk (Mandiri). - Human Capital Division Through the LUNAR program, Mandiri University and talent exchange with the parent company (Mandiri).

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
B	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan program pengembangan kepemimpinan di perusahaan untuk memastikan ketersediaan calon pemimpin perusahaan yang kompeten, kompetitif, adaptif dan lincah dalam menghadapi dinamika perubahan secara berkelanjutan. Bank Mandiri Taspen needed to optimize the leadership development program in the company to ensure the availability of prospective corporate leaders who are competent, competitive, adaptive and agile in facing the dynamics of change in a sustainable manner.	- Divisi Human Capital Dapat dioptimalkan melalui program (<i>leadership program</i>) - Human Capital Division Can be optimized through leadership programs	- Divisi Human Capital Akan dilaksanakan kurang lebih 40 kelas pelatihan <i>leadership di Learning Center</i> sampai dengan akhir tahun 2023, dalam <i>Leadership Development Program</i> mulai dari <i>level Basic Leadership, Intermediate Leadership</i> sampai dengan <i>Advanced Leadership</i>. - Human Capital Division Approximately 40 leadership training classes will be held at the Learning Center until the end of 2023, in the Leadership Development Program starting from the Basic Leadership, Intermediate Leadership to Advanced Leadership levels.
C	Bank Mandiri Taspen dapat mempertimbangkan penerapan pedoman ISO 37000:2021 tentang Governansi Organisasi (Governance of Organization) Bank Mandiri Taspen might consider implementing the ISO 37000:2021 guidelines concerning Organizational Governance (Governance of Organization)	- Divisi Human Capital Perlu dilakukan kajian serta <i>gap</i> analisis. - Human Capital Division It is necessary to study the gap analysis.	- Divisi Human Capital Akan dilakukan kajian serta <i>gap</i> analisis yang komprehensif terkait ISO 37000:2021. - Human Capital Division A comprehensive study and gap analysis will be carried out regarding ISO 37000:2021.
D	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal diantaranya melalui implementasi ICOFR (Internal Control Over Financial Reporting) yang disesuaikan dengan tujuan, sasaran dan strategi perusahaan. Bank Mandiri Taspen needed to optimize the implementation of risk management and internal control, including through the implementation of ICOFR (Internal Control Over Financial Reporting) adjusted to the company's goals, objectives and strategies.	- Divisi Risk Management Dalam rangka optimalisasi penerapan manajemen risiko saat ini terdapat 2 orang pegawai yang telah mendapat ISO 31000. - Divisi RBC RBC telah melakukan penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal melalui metode Control Testing (CT) dan Dashboard Internal Control (DIC) yang selanjutnya disampaikan kepada Unit Kerja untuk dilakukan perbaikan atas issue yang ditemukan, serta bersama-sama dengan Unit Kerja (Distribution Head) melakukan penyusunan Profil Risiko Cabang - Divisi Internal Audit Dalam rangka optimalisasi pengendalian internal dengan mengimplementasikan ICOFR dan sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Per-5/Mbu/09/2022 Tanggal 01 September 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara serta Annual Audit Plan (AAP) Internal Audit tahun 2023, Divisi Internal Audit akan melaksanakan Audit Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) pada Semester II/2023. Untuk menunjang pelaksanaan audit Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR), maka telah dilakukan inhouse training ICOFR pada tanggal 19 Desember 2023 bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	- Divisi Risk Management Terkait rekomendasi implementasi ICOFR menjadi pertimbangan sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Bank - Divisi RBC Sesuai annual plan, CT dilakukan setiap: a. 4x setahun untuk KC dan KCP b. 2x setahun untuk KP Penyusunan Laporan Profil Risiko dilakukan setiap Triwulanan. - Divisi Internal Audit Akan ditindaklanjuti pada Semester II tahun 2023 - Risk Management Division Regarding recommendations for the implementation of ICOFR, it is taken into consideration in accordance with business developments and the needs of the Bank - RBC Division According to the annual plan, CT is performed every: a. 4x a year for Branch Offices and Sub-Branch Offices b. 2x a year for Head Office The preparation of the Risk Profile Report is carried out quarterly. - Internal Audit Division Will be followed up in Semester II of 2023

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
		- Risk Management Division In order to optimize the implementation of risk management, there are currently 2 employees who have received ISO 31000. - RBC Division RBC has implemented risk management and internal control through the Control Testing (CT) and Dashboard Internal Control (DIC) methods which are then submitted to the Work Unit to make improvements to the issues found, and together with the Work Unit (Distribution Head) to make arrangements Branch Risk Profile - Internal Audit Division In order to optimize internal control by implementing ICOFR and in line with SOE Minister Regulation Per-5/Mbu/09/2022 dated 01 September 2022 concerning Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises and the Internal Audit Annual Audit Plan (AAP) for 2023, Internal Division The audit will carry out an Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Audit in Semester II/2023. To support the implementation of the Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) audit, an ICOFR in-house training was conducted on December 19, 2023 in collaboration with the Indonesian Institute of Accountants (IAI).	
E	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan penerapan dari kebijakan, strategi dan program peningkatan kapabilitas digital perusahaan yang dapat mendukung pengembangan bisnis yang efisien dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta menjadikan perusahaan bagian utama dalam ekosistem digital. Bank Mandiri Taspen needed to optimize the implementation of policies, strategies and programs to increase the company's digital capabilities that can support efficient business development and sustainable business growth, and make the company a major part of the digital ecosystem.	- Divisi IT & RDB Bank Mandiri Taspen memiliki dokumen Kebijakan, Standar Prosedur, dan Petunjuk Teknis TI yang telah disusun berdasarkan ketentuan regulator, <i>best practice</i>, dan kebutuhan bisnis, serta framework proses prioritas inisiatif TI yang dikembangkan dengan mempertimbangkan <i>alignment</i> terhadap IT <i>Strategic Plan</i>, <i>Corporate Plan</i>, RPTI, RBB dan <i>update</i> teknologi terkini yang relevan sesuai dengan kebutuhan Bisnis Bank. - Saat ini Bank Mandiri Taspen sedang melaksanakan Pengembangan <i>New Core Banking System</i> untuk menjawab tantangan bisnis digitalisasi dan kompetisi perbankan. - IT & RDB Division Bank Mandiri Taspen has IT Policy documents, Standard Procedures and Technical Instructions that have been prepared based on regulatory provisions, best practices and business needs, as well as a process framework for prioritizing IT initiatives that are developed taking into account the alignment of the IT Strategic Plan, Corporate Plan, RPTI, RBB and the latest relevant technology updates according to the needs of the Bank's business. - Currently, Bank Mandiri Taspen is carrying out the Development of a New Core Banking System to respond to the challenges of digitalization and banking business competition.	- Divisi IT & RDB Melakukan <i>review</i> tahunan untuk Kebijakan, Standar Prosedur, dan Petunjuk Teknis TI dan pengembangan TI yang <i>align</i> terhadap IT <i>Strategic Plan</i>, <i>Corporate Plan</i>, dan <i>update</i> teknologi terkini yang relevan sesuai dengan kebutuhan Bisnis Bank. - Rencana live NCBS dilakukan pada tahun 2024. - IT & RDB Division Conduct an annual review of IT Policies, Standard Procedures and Technical Guidelines and IT development that aligns with the IT Strategic Plan, Corporate Plan, and the latest relevant technology updates according to the needs of the Bank's business. - NCBS live plan will done in 2024.

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
F	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan pemanfaatan WBS diantaranya dengan pelaksanaan sosialisasi yang terus menerus secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindakan pelanggaran di perusahaan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, bertanggung jawab, bersih dan berintegritas. Bank Mandiri Taspen needed to optimize the use of the WBS, including by implementing continuous socialization on an ongoing basis to increase employee understanding and concern in reporting violations in the company so as to create an open, responsible, clean and integrity work environment.	- Divisi Internal Audit Berdasarkan Lampiran POJK No. 39 / POJK.03/2019 tentang penerapan strategi anti fraud bagi Bank Umum poin 4.2 Pilar Deteksi menyebutkan kebijakan penanganan pengaduan harus dirumuskan secara jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif agar memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Bank untuk melaporkan Fraud yang terjadi di Bank. Saat ini Bank Mantap memiliki pengelolaan WBS yang pengelolaannya dilakukan oleh pihak eksternal yang independen dan dikelola secara profesional, sehingga diharapkan dapat memberikan kepercayaan yang baik kepada seluruh <i>stakeholder</i> Bank Mantap. Penerapan WBS yang telah dilakukan dapat kami sampaikan sebagai berikut: a) Divisi Internal Audit telah menerbitkan SP Strategi Anti Fraud dan PT Pelaporan Strategi Anti Fraud dan Pengelolaan WBS, sehingga diharapkan dapat memberikan panduan terkait pelaksanaan pelaporan strategi anti fraud dan pengelolaan WBS di Bank Mantap. b) Dalam rangka meningkatkan pemahaman strategi anti fraud Bank, Maka Divisi Internal Audit: - Melakukan sosialisasi SAF pada saat melakukan audit ke Kantor Cabang, dengan peserta seluruh unit kerja dibawah kantor Cabang tersebut - Memberikan materi terkait fraud awareness serta soal-soal sebagai bahan assessment pegawai cabang yang di kirimkan melalui Divisi Human Capital - Membuat poster anti fraud awareness ke seluruh unit kerja dan bekerjasama dengan Divisi Human Capital yang dilakukan minimal setiap 6 bulan.	- Divisi Internal Audit Berkelanjutan - Internal Audit Division On going

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
		c) Selain hal tersebut, Divisi Internal Audit bersama Divisi Compliance telah mengirimkan survey WBS kepada seluruh Cabang dan Kantor Pusat dengan jumlah responden 2.668 (89% dari total pegawai 2.987), dengan hasil survey sbb: - Sebesar 72% pegawai mengetahui dan memahami adanya whistleblowing System (WBS). - Sebesar 96% pegawai akan melaporkan tindakan fraud yang dilakukan oleh rekan kerja. - Sebesar 83% pegawai mengetahui dan percaya bahwa pelaporan pelanggaran/ penyimpangan di Bank Mandiri Taspen dikelola oleh pihak independen. - Sebesar 90% pegawai mengetahui dan percaya bahwa laporan anda akan ditindaklanjuti. - Internal Audit Division Based on POJK Appendix No. 39 / POJK.03/2019 concerning the implementation of an anti-fraud strategy for Commercial Banks point 4.2 of the Detection Pillar states that the complaint handling policy must be formulated in a clear, easy to understand, and can be implemented effectively in order to provide encouragement and awareness to Bank employees and officials to report Fraud that happened at the Bank. Currently, Bank Mantap has a WBS management which is managed by an external party that is independent and managed professionally, so that it is expected to provide good trust to all Bank Mantap stakeholders. We can convey the implementation of the WBS that has been carried out as follows: a) The Internal Audit Division has issued SP Anti-Fraud Strategy and PT Anti-Fraud Strategy Reporting and WBS Management, so that it is expected to provide guidance regarding the implementation of anti-fraud strategy reporting and WBS management at Bank Mantap. b) In order to improve understanding of the Bank's anti-fraud strategy, the Internal Audit Division: - Conduct socialization of SAF when conducting audits to branch offices, with participants from all work units under the branch office - Provide materials related to fraud awareness and questions as material for assessment of branch employees which are sent through the Human Capital Division - Creating anti-fraud awareness posters for all work units and in collaboration with the Human Capital Division which is carried out at least every 6 months.	

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
		c) In addition to this, the Internal Audit Division together with the Compliance Division have sent a WBS survey to all Branches and Head Office with a total of 2,668 respondents (89% of the total 2,987 employees), with the survey results as follows: - 72% of employees know and understand the existence of a whistleblowing system (WBS). - 96% of employees will report acts of fraud committed by colleagues. - 83% of employees know and believe that the reporting of violations/irregularities at Bank Mandiri Taspen is managed by an independent party. - 90% of employees know and believe that your report will be followed up.	
G	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan sistem dan mekanisme manajemen pengelolaan pengetahuan (knowledge management) secara berkelanjutan terhadap seluruh pengetahuan, keahlian, pembelajaran yang dipetik dalam menghadapi tantangan dan dinamika perubahan sehingga efektif dan mendukung ketangguhan perusahaan. Bank Mandiri Taspen needed to optimize knowledge management systems and mechanisms on an ongoing basis for all knowledge, expertise, lessons learned in dealing with challenges and dynamics of change so that they are effective and support corporate resilience.	Perlu disiapkan perihal Learning Management System (LMS). It is necessary to prepare regarding the Learning Management System (LMS).	Saat ini sudah dipersiapkan system HCMS untuk menjalankan LMS dalam mengelola knowledge management. Currently, the HCMS system has been prepared to run LMS in managing knowledge management.
Aspek Hasil Tata Kelola Governance Outcome			
A	Bank Mandiri Taspen perlu menumbuhkan budaya ketangguhan dengan kemampuan untuk cepat beradaptasi dan merespon perubahan serta mengelola tantangan agar dapat menjadi peluang untuk bersaing. Bank Mandiri Taspen needed to foster a culture of resilience with the ability to quickly adapt and respond to change and manage challenges so that they become opportunities to compete	Bank Mandiri Taspen akan menumbuhkan budaya ketangguhan dengan kemampuan untuk cepat beradaptasi dan merespon perubahan serta mengelola tantangan agar dapat menjadi peluang untuk bersaing Bank Mandiri Taspen will foster a culture of resilience with the ability to quickly adapt and respond to change and manage challenges so that they become opportunities to compete	Ditengah perubahan yang dinamis dan tantangan yang semakin <i>challenging</i>, Bank dituntut untuk mampu beradaptasi, berinovasi, dan meningkatkan <i>agility</i> agar dapat bertahan dan tumbuh. Dalam merespon hal tersebut, Bank Mandiri Taspen melakukan peningkatan dan percepatan proses, peningkatan layanan serta pengembangan produk – produk digital diantaranya melalui: 1. Transformasi New Core Banking System yang mencakup Omni Channel Support, Open Banking, Plug & Play Ecosystem, dan Cloud Support 2. Pengembangan Aplikasi Lead Management System yang mencakup seamless credit processing, customer interaction management, AI-Driven leads management, performance analytics & reporting, dan live sales process monitoring untuk peningkatan produktivitas booking sales 3. Pengembangan Mobile Banking “Movin” fase 1 dengan fitur eksisting cek saldo, transfer, pembayaran listrik, telepon, dan BPJS Kesehatan, top up E-Wallet, BI Fast, history keuangan, content promotion & headline news. Saat ini sedang dilakukan pengembangan untuk Movin fase 2 s.d 4 yang ditargetkan selesai tahun 2023

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
			- Pengembangan QRIS Acquirer bekerja sama dengan agen banking dan warung mantap sejahtera (kerjasama dengan Indogrosir) - Pengembangan Mantap Cash Management untuk akuisisi Giro Insitusional dengan target penyelesaian fase 2 selesai pada tahun 2023 - Pengembangan sistem Kredit New Digital Dapen untuk percepatan akuisisi kredit Digital Dapen yang terintegrasi dengan Movin' - Implementasi sistem TOOS sinergi dengan PT TASPEN (Persero) untuk memberikan layanan pensiunan via aplikasi digital yang <i>seamless</i> bagi pensiunan - Sentralisasi proses <i>Loan Factory</i> (LF) dengan skema <i>load balancing</i> untuk mengoptimalkan <i>resources</i> dan mempercepat proses pencairan kredit. - Menjalin kerjasama Join Financing Kredit Kendaraan Bermotor dengan MUF untuk menambah varian dan alternatif produk. - Dalam merespon tantangan trend peningkatan suku bunga di Industri Perbankan, Bank juga mengoptimalkan kerjasama referral funding dengan Bank Mandiri baik melalui koordinasi pairing antar cabang maupun referral melalui fitur investasi via Livin'.
			Seiring dengan transformasi dan ekspansi bisnis yang agresif, Bank Mandiri Taspen juga memperkuat <i>cyber security technology</i> untuk perlindungan data dan jaringan Bank sebagai proteksi terjadinya <i>cyber crime</i>, diantaranya dengan: - Implementasi Application Performance Monitoring untuk keamanan jaringan - Implementasi aplikasi Fraud Detection System pada Debit Card dan Aplikasi Movin', serta Mantap Cash Management dan QRIS (proses perizinan) - Implementasi project Security Office Center untuk memperkuat pengamanan IT dalam mengantisipasi dan meproteksi serangan siber - Implementasi Applicant Firewall DC untuk menjaga availability serta ketangguhan IT

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
			In the midst of dynamic changes and increasingly challenging challenges, the Bank is required to be able to adapt, innovate, and increase agility in order to survive and grow. In response to this, Bank Mandiri Taspen is improving and accelerating processes, improving services and developing digital products including through: 1. Transformation of the New Core Banking System which includes Omni Channel Support, Open Banking, Plug & Play Ecosystem, and Cloud Support 2. Development of a Lead Management System Application that includes seamless credit processing, customer interaction management, AI-Driven leads management, performance analytics & reporting, and live sales process monitoring to increase booking sales productivity 3. Development of Mobile Banking "Movin" phase 1 with existing features of checking balances, transfers, paying for electricity, telephone, and BPJS Health, E-Wallet top up, BI Fast, financial history, content promotions & headline news. Currently, development is being carried out for Phase 2 to 4 of Movin which is targeted for completion in 2023
			4. Development of QRIS Acquirer in collaboration with banking agents and steady prosperous stalls (collaboration with Indogrosir) 5. Development of Steady Cash Management for the acquisition of Institutional Current Accounts with the target of completing phase 2 in 2023 6. Development of the New Digital Dapen Credit system to accelerate Dapen Digital credit acquisitions that are integrated with Movin' 7. Implementation of the TOOS system in synergy with PT TASPEN (Persero) to provide retirement services via a seamless digital application for retirees 8. Centralization of the Loan Factory (LF) process with a load balancing scheme to optimize resources and speed up the credit disbursement process. 9. Establish cooperation in Join Financing for Motor Vehicle Loans with MUF to add product variants and alternatives. 10. In responding to the challenge of the trend of increasing interest rates in the Banking Industry, the Bank also optimizes referral funding cooperation with Bank Mandiri either through inter-branch pairing coordination or referrals through the investment feature via Livin'.

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
			Along with the transformation and aggressive business expansion, Bank Mandiri Taspen also strengthens cyber security technology for data protection and the Bank's network to protect against cybercrime, including by: 1. Implementation of Application Performance Monitoring for network security 2. Implementation of the Fraud Detection System application on the Debit Card and the Movin' Application, as well as Mantap Cash Management and QRIS (licensing process) 3. Implementation of the Security Office Center project to strengthen IT security in anticipating and protecting cyber attacks 4. Implementation of DC Applicant Firewall to maintain IT availability and toughness
B	Bank Mandiri Taspen dapat mengembangkan pengukuran pencapaian kinerja unggul berdasarkan kriteria Baldrige Performance Framework. Bank Mandiri Taspen could develop measurements of achieving superior performance based on the Baldrige Performance Framework criteria.	Bank Mandiri Taspen akan mengembangkan pengukuran pencapaian kinerja unggul berdasarkan kriteria Baldrige Performance Framework. Bank Mandiri Taspen will develop measurements of achieving superior performance based on the Baldrige Performance Framework criteria.	Saat ini dalam melakukan penilaian kinerja Divisi dan Unit Kantor, Bank Mandiri Taspen menggunakan metode <i>Balanced Scorecard</i> yang terdiri atas seperangkat sasaran strategis, bobot, dan <i>key performance indicator</i> yang mencakup 4 perspektif yaitu perspektif keuangan, pelanggan, aliansi dan sinergi, serta pengembangan yang diukur dengan metode Performance Measurement System. Didalam system pengukuran kinerja yang digunakan sebenarnya sudah mengakomodir aspek customers, measurement, operations dan results. Bank akan terus mengeksklore dan mengevaluasi metodologi penilaian kinerja Divisi dan Unit Kerja yang dapat mengidentifikasi posisi dan <i>performance</i> perusahaan secara lebih komprehensif dan spesifik dengan berbagai macam karakteristik dan perspektif penilaian yang lebih kompleks namun tetap sesuai dengan kebutuhan perusahaan (ex: <i>leadership; strategy; customers; measurement, analysis, and knowledge management; workforce; operations; results</i> sesuai kriteria Baldrige Performance Framework), sehingga mampu menjawab visi, misi, dan tujuan perusahaan Currently, in evaluating the performance of Divisions and Office Units, Bank Mandiri Taspen uses the Balanced Scorecard method which consists of a set of strategic objectives, weights and key performance indicators that cover 4 perspectives, namely financial, customer, alliance and synergy perspectives, as well as development as measured by Performance Measurement System method. The performance measurement system used actually accommodates aspects of customers, measurement, operations and results. The Bank will continue to explore and evaluate the Division and Work Unit performance appraisal methodologies that can identify the company's position and performance in a more comprehensive and specific manner with a variety of characteristics and perspectives that are more complex but still in accordance with the needs of the company (ex: <i>leadership; strategy; customers; measurement, analysis, and knowledge management; workforce; operations; results</i> according to the criteria of the Baldrige Performance Framework), so as to be able to answer the company's vision, mission and goals

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
C	Bank Mandiri Taspen perlu mengoptimalkan penerapan budaya risiko yang menyeluruh hingga di grup perusahaan sehingga dapat menjadi fondasi yang kuat untuk dapat mengoptimalkan potensi dan meraih kinerja yang bagus serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank Mandiri Taspen needed to optimize the application of a comprehensive risk culture to the company group so that it can become a strong foundation to be able to optimize potential and achieve good performance and sustainable business growth.	Divisi Risk Management & RBC - Melaksanakan kegiatan Forum Komunikasi. - Melakukan <i>campaign</i> untuk mendorong risk awareness terhadap IT Risk - Melaksanakan kegiatan Risk Awareness Day sebagai budaya sadar risiko di seluruh Distribution serta pembuatan materi Infografis setiap bulannya serta sharing dari RBC/CUP di masing-masing unit kerja terkait DMTL temuan dan update ketentuan. Risk Management & RBC Division - Carrying out Communication Forum activities. - Conducting campaigns to encourage risk awareness of IT Risk - Carrying out Risk Awareness Day activities as a risk awareness culture throughout Distribution as well as creating monthly infographic materials and sharing from RBC/CUP in each work unit related to DMTL findings and updating provisions.	Divisi Risk Management & RBC Tahun 2022 telah dilakukan Risk Awareness Day sebanyak 3 (tiga) untuk 7 (tujuh) Distribution dan materi infografis telah dibuat setiap 1 (satu) kali dalam sebulan. Risk Management & RBC Division In 2022, 3 (three) Risk Awareness Days have been conducted for 7 (seven) Distributions and infographic materials have been made once a month.
D	Bank Mandiri Taspen diharapkan selalu meningkatkan capaian inovasi bisnis perusahaan menjadi yang terbaik tidak hanya pada produk dan layanan namun juga pada proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi atau strategi sehingga menjadi keunggulan bersaing perusahaan serta menjaga nilai perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan. Bank Mandiri Taspen was expected to always improve the company's business innovation achievements to be the best not only in products and services but also in processes, support functions, organizational performance or strategy so that it becomes a competitive advantage for the company and maintains corporate value for sustainable growth.	- Divisi Human Capital Program <i>Call for Innovation</i> yang terus dikembangkan dalam pemberian penghargaan terhadap inovasi yang telah diciptakan oleh pegawai - Divisi RDB Mengembangkan produk – produk terbaru maupun pengembangan produk eksisting untuk memberikan nilai tambah untuk nasabah dan meningkatkan daya saing. - Human Capital Division The Call for Innovation program continues to be developed in awarding innovations that have been created by employees - RDB Division Develop new products and develop existing products to provide added value to customers and increase competitiveness.	- Divisi Human Capital Melaksanakan program <i>innovation lab</i> dalam upaya menumbuhkan hasrat pegawai dalam menciptakan inovasi serta juga melaksanakan <i>Call for Innovation</i> secara tahunan untuk apresiasi kepada pegawai dalam menciptakan inovasi perusahaan. - Divisi RDB Dalam hal ini dikembangkan produk Tabungan Funtastik, SMARD, TSB Proteksi, Warung Mantap Sejahtera, MAJOO. - Selain itu juga dikembangkan layanan <i>online on boarding, Standby Loan, Digital Lending, Virtual Account, QRIS Acquirer, Top Up E-Money</i>, dan sebagainya dalam rangka menyediakan layanan yang dibutuhkan oleh nasabah. - Human Capital Division Carry out the innovation lab program in an effort to foster employee passion in creating innovations and also carry out an annual Call for Innovation to appreciate employees in creating company innovations. - RDB Division In this case, Funtastic Savings products, SMARD, TSB Proteksi, Warung Mantap Sejahtera, MAJOO were developed. - Apart from that, online services on boarding, Standby Loan, Digital Lending, Virtual Account, QRIS Acquirer, Top Up E-Money, and so on are also being developed in order to provide the services needed by customers.

II. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

II. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
Rekomendasi Konseptual Conceptual Recommendations			
A	Perusahaan diharapkan secara terus menerus mampu mengembangkan program membangun ketangguhan sesuai dengan konsep-konsep yang telah banyak tersedia, termasuk konsep-konsep di level internasional. Bagi perusahaan yang telah menjalankan pilihan konsep membangun ketangguhan diharapkan mampu menjalankannya secara konsisten dan berkelanjutan. Bagi yang belum menjalankan dapat memilih untuk menggunakan dari berbagai konsep yang telah ada agar perusahaan semakin terbangun ketangguhannya dalam menghadapi berbagai perubahan yang aktual. Companies are expected to be able to continuously develop programs to build resilience in accordance with the concepts that are widely available, including concepts at the international level. For companies that have implemented the choice of the concept of building resilience, it is hoped that they will be able to implement it consistently and sustainably. For those who haven't implemented it, they can choose to use a variety of existing concepts so that the company's resilience can be built in the face of actual changes.	- Divisi Human Capital Saat ini Bank berusaha untuk mengadopsi konsep – konsep dalam membangun ketangguhan perusahaan. Upaya yang dilakukan meliputi menyusun <i>Training Need Analysis</i> serta Kamus Kompetensi yang kemudian digunakan dalam analisa kebutuhan pengembangan yang diperlukan. - Human Capital Division Currently the Bank is trying to adopt concepts in building corporate resilience. Efforts made include compiling a Training Need Analysis as well as a Competency Dictionary which is then used in an analysis of the required development needs.	Mengoptimalkan penggunaan anggaran pendidikan dan menambah modul – modul pembelajaran yang diperlukan untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Pengembangan kompetensi dilakukan pada setiap level pegawai mulai dari level pelaksana (Sales & Fronliner Academy), sampai dengan level pimpinan (<i>Leadership Development Program</i>) Optimizing the use of the education budget and adding learning modules needed to support business continuity. Competency development is carried out at every employee level, starting from the executive level (Sales & Frontliner Academy) to the leadership level (Leadership Development Program).
Rekomendasi Teknikal Technical Recommendations			
A	Perusahaan diharapkan mampu merancang inisiatif membangun ketangguhan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendorong dan penghambat daya saing perusahaan, dilengkapi dengan penahapan peta jalannya. The company is expected to be able to design initiatives to build sustainable resilience by taking into account the driving and inhibiting factors of the company's competitiveness, complemented by the phasing of the roadmap.	Perusahaan akan merancang inisiatif membangun ketangguhan yang berkelanjutan The company will design sustainable resilience building initiatives	Dalam mencapai visi dan misi Bank dibutuhkan berbagai langkah strategis dan inovasi berkelanjutan yang telah tertuang pada Corporate Plan Bank Tahun 2021-2025 sebagai dokumen / <i>blueprint</i> rencana jangka panjang perusahaan. Dalam menyusun <i>Corporate Plan</i>, Bank telah mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang dianggap dapat ber-<i>impact</i> pada pertumbuhan bisnis dan eksistensi perusahaan. Adapun faktor yang dimaksud diantaranya makroekonomi, industri & <i>market</i>, kompetitor, organisasi, <i>human resources</i>, dan teknologi yang telah dianalisa sesuai <i>S/W/O/T</i> sebagai <i>base figure</i> dalam pengambilan arah kebijakan dan strategi korporasi Bank.

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
			Atas dasar tersebut untuk memastikan <i>long term sustainability</i> dan <i>agility business</i>, Bank telah menetapkan strategi <i>positioning</i> (finansial) dan korporasi yang terbagi menjadi 3 pilar bisnis utama, yakni: 1. Bisnis Pensiun Negara Memenangkan <i>market</i> pensiunan ASN dan TNI/POLRI dan meningkatkan <i>market</i> pra pensiunan ASN dan TNI/POLRI dengan penguatan <i>presence</i>, peningkatan produktivitas, serta pengembangan produk dan <i>tools</i> akuisisi 2. Pengembangan Bisnis Baru Penetrasi ke segmen bisnis baru (pegawai aktif ASN dan TNI/POLRI, Dapen BUMN dan Swasta) melalui pengembangan produk dan <i>channel</i> akuisisi Kredit, serta penguatan <i>partnership</i>. 3. Funding Retail dan Institusi Meningkatkan <i>funding</i> pada segmen Senior Citizen dan VIP untuk mendorong akuisisi <i>low cost funding</i> melalui pengembangan produk, layanan, dan <i>digital banking (e-channel)</i> Didukung oleh pengembangan <i>digital & IT</i>, <i>human capital</i>, dan <i>risk management</i> sebagai <i>key enablers</i>. Untuk memastikan pencapaian target secara terukur dan tepat sasaran, <i>timeline</i> pengembangan strategi inisiatif atas masing-masing pilar bisnis tersebut telah tertuang pada <i>Roadmap</i> Rencana Implementasi Strategi Bank tahun 2021-2025. Saat ini Bank juga telah menyusun kajian dan roadmap besaran transformasi 10 tahun untuk menjadi guidance dalam menentukan arah pengembangan bisnis kedepan yang diinlinekan dengan roadmap transformasi Perusahaan Induk dalam hal ini Bank Mandiri. In achieving the Bank's vision and mission, various strategic steps and sustainable innovations are needed which have been contained in the Bank's Corporate Plan for 2021-2025 as a document / blueprint for the company's long-term plan. In preparing the Corporate Plan, the Bank has considered various internal and external factors which are considered to have an impact on business growth and the existence of the company. The factors referred to include macroeconomics, industry & market, competitors, organization, human resources, and technology which have been analyzed according to <i>S/W/O/T</i> as a base figure in making policy directions and the Bank's corporate strategy. On this basis, to ensure long term sustainability and business agility, the Bank has established a positioning (financial) and corporate strategy which is divided into 3 main business pillars, namely: 1. State Pension Business Win the ASN and TNI/POLRI retirement market and increase the ASN and TNI/POLRI pre-retirement market by strengthening <i>presence</i>, increasing productivity, as well as product development and acquisition tools 2. New Business Development Penetration into new business segments (active employees of ASN and TNI/POLRI, state-owned and private State Penitentiary Funds) through product development and credit acquisition channels, as well as strengthening partnerships.

No	Keterangan Information	Tanggapan Response	Action Plan Action Plan
			3. Retail and Institution Funding Increasing funding in the Senior Citizen and VIP segments to encourage the acquisition of low cost funding through the development of products, services and digital banking (e-channels) Supported by digital & IT development, human capital, and risk management as key enablers. To ensure measurable and targeted achievement of targets, the timeline for the development of initiative strategies for each of these business pillars has been set out in the Roadmap for the Bank's Strategy Implementation Plan for 2021-2025. Currently the Bank has also compiled a study and roadmap for the magnitude of the 10-year transformation to serve as guidance in determining the direction of future business development which is inline with the transformation roadmap for the Parent Company, in this case Bank Mandiri.
B	Perusahaan diharapkan mampu melaksanakan secara disiplin program membangun ketangguhan yang telah dirancang dan mengukur tingkat keberhasilannya. The company is expected to be able to implement the resilience building program that has been designed in a disciplined manner and measure its level of success.	- Divisi RBC Edukasi kepada unit kerja Cabang dan Divisi atas issue-issue yang berkembang dari hasil Control Testing (CT) serta solusi perbaikannya untuk meningkatkan risk awareness. - RBC Division Education to Branch and Division work units on issues that develop from the results of Control Testing (CT) and solutions for improvement to increase risk awareness.	- Divisi RBC Dilakukan Forum Komunikasi setiap 2x sebulan. - RBC Division Conducted Communication Forums every 2x a month. - Divisi Internal Audit Berkelanjutan - Internal Audit Division Sustainable
		- Divisi Internal Audit Berdasarkan analisis, pengujian dan evaluasi bukti-bukti, Tim Audit menyusun temuan audit (audit finding) yang disampaikan dan dikonfirmasi kepada Auditee dalam bentuk Konfirmasi Hasil Audit (KHA). Divisi Internal Audit secara rutin memonitor tindak lanjut rekomendasi temuan audit tersebut setiap bulan, sehingga rekomendasi Divisi Internal Audit dapat digunakan sebagai penyelesaian permasalahan dan dapat meminimalisir jumlah temuan berulang. - Divisi Internal Audit Berdasarkan analisis, pengujian dan evaluasi bukti-bukti, Tim Audit menyusun temuan audit (audit finding) yang disampaikan dan dikonfirmasi kepada Auditee dalam bentuk Konfirmasi Hasil Audit (KHA). Divisi Internal Audit secara rutin memonitor tindak lanjut rekomendasi temuan audit tersebut setiap bulan, sehingga rekomendasi Divisi Internal Audit dapat digunakan sebagai penyelesaian permasalahan dan dapat meminimalisir jumlah temuan berulang.	
C	Perusahaan diharapkan mampu menyesuaikan penerapan konsep tata kelola perusahaan yang telah berkembang dalam kesepakatan sistem dunia, yaitu berbasis standar sistem mutu (seperti ISO), diantaranya dengan menerapkan standar sistem yang baru disahkan seperti standar Tata Kelola Organisasi (ISO 37000:2020) dan standar sistem manajemen kepatuhan (ISO 37301:2021) Companies are expected to be able to adjust the application of the concept of corporate governance that has developed in world system agreements, namely based on quality system standards (such as ISO), including by implementing newly ratified system standards such as Organizational Governance standards (ISO 37000: 2020) and management system standards. compliance (ISO 37301:2021)	- Divisi Human Capital Perlu dilakukan kajian serta gap analisis - Human Capital Division Need to do a study and gap analysis - Divisi Compliance Divisi Compliance telah memiliki ISO 37301:2021. - Compliance Division The Compliance Division already has ISO 37301:2021.	- Divisi Human Capital Akan dilakukan kajian serta gap analasi yang komprehensif terkait ISO 37000:2021. - Human Capital Division Akan dilakukan kajian serta gap analasi yang komprehensif terkait ISO 37000:2021. - Divisi Compliance Tahun 2023 dilakukan Surveillance. - Compliance Division In 2023 Surveillance will be carried out.

Praktik *Bad Corporate Governance*

Practice Bad Corporate Governance

Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (GCG) yang telah dibangun oleh Bank Mandiri Taspen. Oleh karena itu, selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Bank Mandiri Taspen realizes that the practices of Bad Corporate Governance will disrupt the GCG (GCG) system that has been built by Bank Mandiri Taspen. Therefore, during 2022, the Company did not carry out all actions and policies related to the practice shown in the table as selft:

No.	Keterangan Description	Praktik Practice
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Report as a company that pollutes the environment.	Nihil Nil
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. An important case that is being faced by the company, subsidiary, members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who are currently not disclosed in reports.	Nihil Nil
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfilling tax obligations.	Nihil Nil
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK. Community for the presentation of the annual report and financial statements with applicable regulations and sacks.	Nihil Nil
5.	Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to workers and employees.	Nihil Nil
6.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i> . There is no disclosure of the operating segment in the listed company.	Nihil Nil
7.	Terdapat ketidaksesuaian antara LT <i>hardcopy</i> dengan LT <i>softcopy</i> . There is a discrepancy between LT hardcopy with LT softcopy.	Nihil Nil



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Bank Mandiri Taspen telah menerapkan *Corporate Social Responsibilities* (CSR) yang selaras dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya. Bank Mandiri Taspen ingin turut serta untuk turut berkontribusi guna mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, tujuan penerapan keuangan berkelanjutan adalah memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia. Proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Hal ini karena penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik informasi tanggung jawab sosial perusahaan khususnya terkait tata kelola keberlanjutan, kinerja ekonomi berkelanjutan, kinerja lingkungan berkelanjutan dan kinerja sosial berkelanjutan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

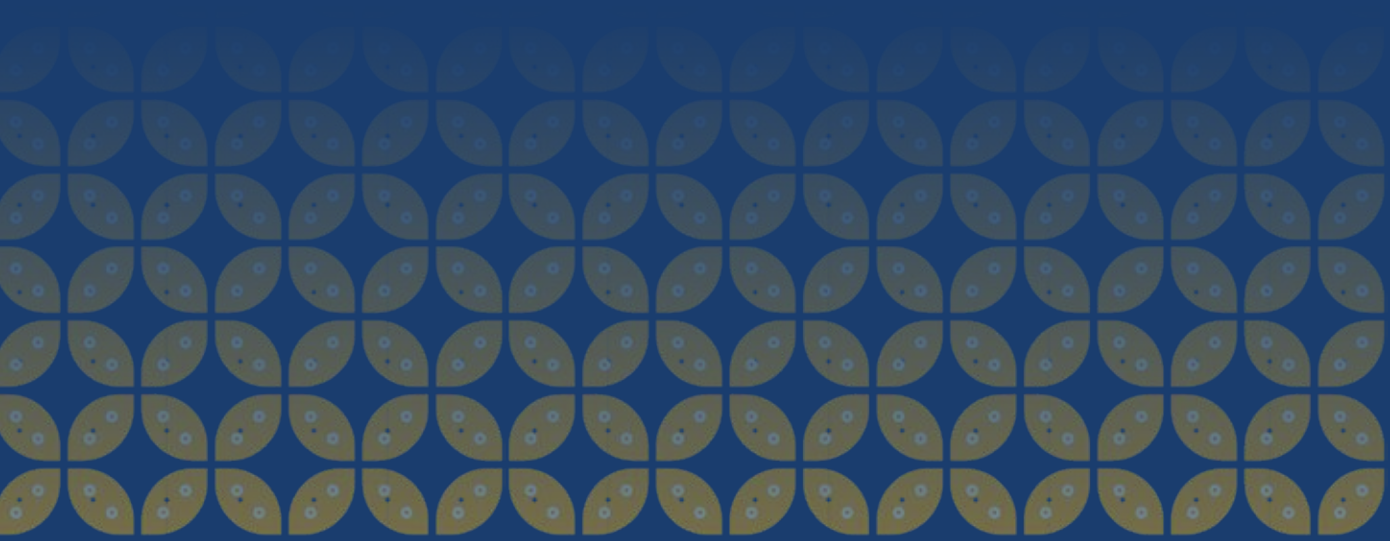
Bank Mandiri Taspen has implemented Corporate Social Responsibilities (CSR) which are aligned with the implementation of sustainable finance. As a financial services institution, Bank Mandiri Taspen is committed to implementing sustainable finance in its business activities. Bank Mandiri Taspen wants to participate in contributing to realize a national economy that grows in a stable, inclusive and sustainable manner.

In accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the objective of implementing sustainable finance is to provide economic and social welfare to all people, as well as protect and manage the environment wisely in Indonesia. The process of economic development must prioritize the harmony of economic, social and environmental aspects. This is because the implementation of development that only targets economic growth will cause social inequality and a decrease in quality environment with all its implications.

In accordance with the Financial Services Authority Circular No. 16 /SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, information on corporate social responsibility, especially related to sustainable governance, sustainable economic performance, sustainable environmental performance and sustainable social performance is presented in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

INDEKS REFERENSI OJK

OJK Reference Index



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
UMUM / GENERAL			
Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. The annual report should be presented in good and correct Indonesian, and it was recommended to present it also in English.		√	
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report should be printed in good quality and uses an easy-to-read type and size.		√	
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report clearly states the company identity.	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: The company name and year of the annual report are displayed on:		
	1. Sampul muka. / Face cover.	√	
	2. Samping. / Side.	√	
	3. Sampul belakang. / Back cover.	√	
	4. Setiap halaman. / Every page.	√	
Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan. The annual report should be available on the company website.		√	
KILAS KINERJA / PERFORMANCE HIGHLIGHTS			
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. Summary of important financial data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since starting their business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:		
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	23	SEOJK 16
	2. Laba bruto. / Gross profit.	24	
	3. Laba Operasional. / Operational profit.	24	SEOJK 9
	4. Laba sebelum pajak. / Profit before tax.	24	
	5. Laba bersih. / Net profit.	24	
	6. Laba (rugi). / Profit (loss)	24	SEOJK 16
	7. Total laba (rugi) komprehensif. / Total comprehensive profit (loss).	24	SEOJK 9
	8. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. / Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	24	SEOJK 16
	9. Total laba (rugi) komprehensif. / Total comprehensive profit (loss).	24	SEOJK 16
	10. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali. / Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	24	
	11. Laba (rugi) per saham. / Earnings (loss) per share.	24	SEOJK 9 SEOJK 16
	12. Jumlah aset. / Total assets.	22	
	13. Investasi pada entitas asosiasi. / Investments in associates.	N/A	
	14. Jumlah liabilitas. / Total liabilities.	23	
	15. Jumlah ekuitas. / Total equity.	23	
	16. Dana pihak ketiga. / Third-Parties funds.	22	SEOJK 9
	17. Pinjaman yang diterima. / Loans received.	23	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	18. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. / Ratio of profit (loss) to total assets.	26	SEOJK 16
	19. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. / Profit (loss) to equity ratio.	26	
	20. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan. / Profit (loss) to revenue/sales ratio.	26	
	21. Rasio lancar. / Current ratio.	26	
	22. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. / Liability to equity ratio.	26	
	23. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. / Ratio of liabilities to total assets.	26	
	24. Rasio KPMM. / CAR ratio.	26	SEOJK 9
	25. Aset produktif. / Productive assets.	26	
	26. Rasio <i>Non-performing Loans</i> (NPL). / Non-performing loans (NPL) ratio.	26	
	27. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). / Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO).	26	
	28. <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR).	26	
	29. Rasio <i>Net Interest Margin</i> (NIM). / Net Interest Margin (NIM) ratio.	26	
	30. Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). / Percentage of violations and exceedances of the Legal Lending Limit (BMPK).	26	
	31. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM). / Statutory Reserve Ratio (GWM).	26	
	32. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN). / Net Open Position (NOP) Ratio.	26	
	33. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. / Information and other financial ratios that are relevant to the issuer or public company and the type of industry.	26	SEOJK 9 SEOJK 16
Informasi Saham Stock Information	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Information on shares for Public Companies at least contains:		SEOJK 16
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares that have been issued for each quarter presented in comparative form for the last 2 (two) financial years, at least contain:	N/A	
	a. Jumlah saham yang beredar. / Number of outstanding shares.		
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / Market capitalization is based on the price on the stock exchange where the shares are listed.		
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / The highest, lowest and closing share prices are based on the price on the stock exchange where the shares are listed.		
	d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / Volume trading on the stock exchange where the shares are listed.		
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Informasi disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange. Information is presented in the form of graphs and tables.		

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action that causes a change in shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and capital reduction, share information as referred to in number 1) is added with an explanation of at least: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. / The date of implementation of the corporate action. b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham. / Stock split ratios, reverse stock ratios, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in share nominal value. c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. The number of outstanding shares before and after the corporate action. d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada). / The number of effect conversions implemented (if any). e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. / Stock prices before and after corporate actions.	N/A	SEOJK 16
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event of a temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or delisting of shares during the financial year, the reasons for the temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or delisting of shares (<i>delisting</i>) shall be explained. 4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. / In the event that the temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) as referred to in number 3) and/or the process of canceling the listing of shares (<i>delisting</i>) is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or cancellation are explained. listing of shares (<i>delisting</i>).	N/A	SEOJK 16
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last 2 (two) financial years.	Informasi memuat: Loading information: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>). / Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds. 2. Tingkat bunga/imbalan. / Interest/reward rate. 3. Tanggal jatuh tempo. / Due date. 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2021 dan 2022. / Bond/sukuk ratings for the year 2021 and 2022. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. Notes: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, that should be disclosed.	28-29	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS / REPORTS OF THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS			
Laporan Direksi Directors Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report contains at least a brief description of:		
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik (termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS). / Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies (including for UUS if the Bank owns UUS).	41-43	SEOJK 9 SEOJK 16
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. / The role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company.	43	SEOJK 16
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. / The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy.	43	
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik. / Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company.	44	SEOJK 9 SEOJK 16
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. / Obstacles faced by Issuers or Public Companies.	44	
	f. Struktur organisasi. / Organizational structure.	38	SEOJK 9
	g. Aktivitas utama. / Main activity.	36	
	h. Teknologi informasi. / Information Technology.	42-43	
	i. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah. / Types of products and services offered, including lending to debtors of micro, small and medium enterprises.	36-37	
	j. Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana. / Interest rates for raising and providing funds.	40-41	
	k. Perkembangan perekonomian dan target pasar. / Economic development and target market.	38-40	
	l. Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri. / Networks and business partners at home and/or abroad.	37	
	m. Jumlah, jenis, dan lokasi kantor. / Number, type and location of offices.	37	
	n. Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank. / Ownership of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders in the Bank's business group.	N/A	
	o. Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan. / Important changes that occurred in the Bank and the Bank's business group in the year concerned.	N/A	
	p. Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang. / Important things that are expected to happen in the future.	44-47	
	q. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia. / Human resources include the number, level of education, training, and development of human resources.	38	
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. / An overview of the business prospects of the Issuer or Public Company.	44-47	SEOJK 9 SEOJK 16
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / Implementation of Issuer or Public Company governance.	47-51	
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of members of the Board of Directors (if any) and reasons for the changes.	53	SEOJK 9

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report contains at least a brief description of: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi. / Assessment of the Board of Directors' performance regarding the management of Issuers or Public Companies, including oversight by the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategy carried out by the Board of Directors. 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi. / Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors. 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company. 4. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut. / Views on the implementation/management of the Whistleblowing System (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS 5. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the changes. 6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi. / Frequency and method of providing advice to members of the Board of Directors. 7. Penilaian kinerja Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. / Assessment of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	55-58 58-60 60-64 63-63 65-66 55 64-65	SEOJK 16 SEOJK 9 SEOJK 9 SEOJK 16 SEOJK 9
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: Loading things as follows: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembar tersendiri. / The signature is written on a separate sheet 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. / Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. / Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors stating their names and positions. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. / A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors does not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member in the event that there is no written explanation from the person concerned.	70-71	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE			
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including: 1. Alamat / Address 2. Nomor telepon / Phone number 3. Alamat surat elektronik / Email address 4. Alamat situs web / Website address	74-75	SEOJK 9 SEOJK 16
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: Contains information including: 1. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan, meliputi: a. Alamat b. Nomor telepon c. Alamat surat elektronik d. Alamat situs web 1. Name and address of the branch/representative office, including: a. Address b. Phone number c. Email address Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. Notes: if the company does not have subsidiaries, branch offices, and representative offices, so that it is disclosed.	76-88	SEOJK 9 SEOJK 16
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of Issuer or Public Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Include among others: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Notes: if the company has never changed its name, please disclose it.	92-93	SEOJK 9 SEOJK 16
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup: Includes: 1. Visi Perusahaan / Company Vision 94 2. Misi Perusahaan / Company Mission 95 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku. / Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the financial year. 94 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki Perusahaan. / Statement regarding the company's corporate culture. 94-95		SEOJK 9 SEOJK 16
Kegiatan Usaha Business activities	Uraian mengenai antara lain: Description of, among others: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir. / The company's business activities according to the latest articles of association. 96-97 2. Kegiatan usaha yang dijalankan. / Business Activities Undertaken. 97 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / Products and/or services produced. 98-100		SEOJK 9 SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Issuer's or Public Company's operational area. The operational area is the area or area where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities.	102-105	SEOJK 16
Struktur Organisasi Organizational structure	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	106-107	SEOJK 9 SEOJK 16
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	141	SEOJK 16
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at least contains: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. / Name and position in accordance with the duties and responsibilities. 2. Foto terbaru. / Latest photos. 3. Usia. / Age. 4. Kewarganegaraan. / Citizenship. 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification. 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan / The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned b. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since he was first appointed. c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, then this is disclosed. d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	108-113	SEOJK 9 SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. / Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this. Financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank.		SEOJK 9 SEOJK 16
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this will be disclosed.		SEOJK 16
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least contains: 1. Nama dan jabatan. / Name and title. 2. Foto terbaru. / Latest photos. 3. Usia. / Age. 4. Kewarganegaraan. / Citizenship. 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification. 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris / Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. / The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner at the Issuer or Public Company concerned. c. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / Appointment history (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since he was first appointed. d. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, then this is disclosed. e. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	114-121	SEOJK 9 SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this. Financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank.		SEOJK 9 SEOJK 13 SEOJK 16
	8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. / Declaration of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms.		SEOJK 16
	9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this will be disclosed.		
Profil singkat pejabat eksekutif Executive officer brief profile	Termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan Riwayat hidup. / Including the composition of executive officers along with their positions and a summary of Curriculum Vitae.	122-132	SEOJK 9
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan. Number of employees and employee competency development data.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. / Number of employees by gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/contract) in the financial year. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	133-134	SEOJK 9 SEOJK 16
	Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan serta adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. Data on employee competency development that has been carried out in the financial year consisting of parties (position levels) who attended training, types of training, and training objectives as well as equal opportunities for all employees. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. Employee competency development costs that have been incurred in the financial year.	367-389	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Komposisi pemegang saham Shareholder composition	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding: 1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik. / Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of Issuers or Public Companies. 2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter shall be disclosed. 3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Direktur dan komisaris yang memiliki Saham (Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan Sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya). Percentage of indirect ownership of Issuer or Public Company shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders who are registered in the register of shareholders for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, then this matter must be disclosed. Directors and commissioners who own Shares (Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board must report to the company regarding their and/or family's share ownership in the company concerned and other companies, including any changes thereto). 4. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. / Group of public shareholders, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company. 5. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification: a. Kepemilikan institusi lokal. / Ownership of local institutions. b. Kepemilikan institusi asing. / Ownership of foreign institutions. c. Kepemilikan individu lokal. / Local individual ownership. d. Kepemilikan individu asing. / Foreign individual ownership. 6. Rincian Nama Pemegang Saham yang meliputi 20 Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya / Details of Names of Shareholders which include the 20 Largest Shareholders and their Percentage of Ownership Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. / The above information can be presented in tabular form.	134-135	SEOJK 9 SEOJK 16 SEOJK 16 SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholder	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information regarding major shareholders and controllers of Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to individual owners, presented in the form of a schematic or chart. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. Notes: What is meant by major shareholder is a party that, either directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a Company, but is not a controlling shareholder.	135	SEOJK 9 SEOJK 16
Daftar entitas anak perusahaan asosiasi, perusahaan ventura List of associate subsidiaries, venture companies	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies. For subsidiaries, information regarding the address of the subsidiary is added.	136	SEOJK 9 SEOJK 16
Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank Information related to the Bank Business Group	Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan: Banks that are part of a business group and/or have Subsidiaries, must add: Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi: The structure of the Bank's business group which includes: - Struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (<i>sister company</i>), Entitas Induk sampai dengan <i>ultimate shareholder</i>. / The structure of the Bank's business group consists of the Bank, Subsidiaries, sister companies, Parent Entity up to the ultimate shareholder. - Struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank. / Management linkage structure within the Bank's business group. - Pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian. / Shareholders acting on behalf of other shareholders. The definition of a shareholder acting on behalf of another shareholder is an individual shareholder or an entity that has the common goal of controlling the Bank, based on or not based on an agreement.	136-137	SEOJK 9
Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). / The corporate group structure in the form of a chart depicting the parent entity, subsidiary entity, associate entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).	136	SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Kronologis pencatatan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Share listing chronology (including <i>private placement</i>) and/or listing of shares from the initial issuance until the end of the financial year	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>), nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, number of listed shares after each corporate action, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the Issuer's or Public Company's shares are listed, including stock splits (stock split), merger of shares (reverse stock), stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and reductions (if any).	138-139	SEOJK 16
Kronologis penerbitan efek lainnya Chronology of issuance of other securities	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, jenis tindakan perusahaan (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities that are not yet due in the financial year at least contains the names of the securities, the type of corporate action that causes a change in the number of other securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, name of stock exchange where other securities are listed, and securities rating (if any).	137-139	SEOJK 16
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliance includes: 1. Nama dan alamat. / Name and address. 2. Periode penugasan. / Assignment period. 3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. / Information on audit and/or non-audit services provided. 4. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. / Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year. 5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliensinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. / In the event that the designated AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, then the information shall be disclosed. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliensinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.	140	SEOJK 16
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Name and address of supporting institution and/or profession.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	140-141	SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Penghargaan dan Sertifikasi. Awards and Certifications.	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi (berskala nasional dan internasional). / Name of award and/or certification (national and international scale). 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi. / Year of award and/or certification. 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi. / Awarding and/or certification bodies. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). / Validity period (for certification).	142-145	SEOJK 9
Informasi pada Website Perusahaan. Information on the Company's Website.	Meliputi paling kurang: Covers at least: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu. / Shareholder information up to individual ultimate owners. 2. Isi Kode Etik. / Fill in the Code of Ethics. 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. / Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes agenda items discussed at the GMS, summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the summons for the GMS, the date of the GMS, the date the summary of the minutes of the GMS was announced. 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir). / Separate annual financial reports (last 5 years). 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. / Profiles of the Board of Commissioners and Directors. 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. / Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit.	146	
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE			
Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan	1. Rencana jangka panjang (<i>corporate plan</i>). / Long term plan (<i>corporate plan</i>). 2. Rencana jangka menengah dan pendek (<i>business plan</i>). / Medium and short term plans (<i>business plan</i>).	160-166	SEOJK 13
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least concerning: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. / Explanation of each business segment. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: / Performance per business segment, among others: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya. / Production, which includes process, capacity, and development. b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi. / Increase/decrease in production capacity. c. Penjualan/pendapatan usaha. / Sales/business income. d. Profitabilitas. / Profitability.	171 171-176 171-176 177-178 178-179	SEOJK 9 SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (dalam bentuk narasi dan tabel), penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years (in the form of narratives and tables), an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least concerning:		SEOJK 9 SEOJK 16
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset. / Current assets, non-current assets, and total assets.	188-194	
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. / Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities.	194-197	
	3. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan). / Funding (investment and giving credit/financing).	191	
	4. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain. / Third Parties funds and other funding sources.	195	
	5. Ekuitas. / Equity.	198-200	
	6. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif. / Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss).	200-207	
	7. Arus kas. / Cash flow.	207-210	
	8. Suku bunga dasar kredit. / Basic credit interest rate.	216	SEOJK 9
Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan. Analysis of the quality of earning assets and relevant financial ratios.		217-219	SEOJK 9
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectibility of the company's receivables, by presenting the calculation of the relevant ratio according to the type of company's industry.	Penjelasan tentang: Explanation of:		SEOJK 16
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek (likuiditas) maupun jangka panjang (solabilitas). / Ability to pay debts, both short term (liquidity) and long term (solvability).	211-212	
	2. Tingkat kolektibilitas piutang. / Receivables collectibility level.	213-216	
Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). Discussion on capital structure and management policies on capital structure (<i>capital structure policy</i>).	Penjelasan atas: Top explanation:		SEOJK 16
	1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. / Details of the capital structure (<i>capital structure</i>), which consists of interest-based debt/sukuk and equity.	220-224	
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>). / Management policies on capital structure (<i>capital structure policies</i>).	219-220	
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen. / Basis for selection of management policies.	219-220	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year.	Penjelasan tentang: Explanation of: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan. / The name of the party making the bond. 2. Tujuan dari ikatan tersebut. / The purpose of the bond. 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan- ikatan tersebut. / Source of funds expected to fulfill these ties. 4. Mata uang yang menjadi denominasi. / The currency to be denominated. 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. / The steps the company plans to take to protect against risks from related foreign currency positions. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Notes: if the company has no ties related to investment in capital goods in the last financial year to be disclosed.	224-225	SEOJK 16
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year.	Penjelasan tentang: Explanation of: 1. Jenis investasi barang modal. / Types of investment in capital goods. 2. Tujuan investasi barang modal. / The purpose of investing in capital goods. 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / Investment value of capital goods issued in the last financial year. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Notes: if there is no realization of investment in capital goods, so that it is disclosed.	225	SEOJK 9 SEOJK 16
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Notes: if there are no important events after the date of the accountant's report, so that it is disclosed.	237	SEOJK 9 SEOJK 16
Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of Issuers or Public Companies are linked to industry conditions, the general economy and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	237-241	SEOJK 16
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Comparative information between targets at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and targets or projections to be achieved for the next year.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding: 1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue. 2. Laba (rugi). / Profit (loss). 3. Struktur modal (<i>capital structure</i>). / Capital structure (capital structure). 4. Pemasaran. / Marketing. 5. Pengembangan SDM. / HR Development. 6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. / Other matters deemed important by the Issuer or Public Company.	229 229 229-230 230-231 230 229	SEOJK 16 SEOJK 16 SEOJK 16 SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding:		
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	232	SEOJK 16
	2. Laba (rugi). / Profit and loss).	232	
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>). / Capital structure (<i>capital structure</i>).	233	SEOJK 16
	4. Kebijakan dividen. / Dividend policy.	233	
	5. Pemasaran. / Marketing.	236-237	
	6. Pengembangan SDM. / HR Development.	233-236	
	7. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. / Other matters deemed important by the Issuer or Public Company.	232	SEOJK 16
Uraian tentang aspek pemasaran. Description of the marketing aspect.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of the Issuer's or Public Company's goods and/or services, at least regarding marketing strategy and market share.	166-170	SEOJK 9 SEOJK 16
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least:		SEOJK 16
	1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih. / The dividend policy, among other things, contains information on the percentage of the amount of dividends distributed to net income.	241	
	2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas. / Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date.	242	
	3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas). / Amount of dividends per share (cash and/or non-cash).	242	
	4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. / The amount of dividends per year paid.	242	
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Notes: if there is no distribution of dividends, please state the reasons.		
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: Contains descriptions of:	242-243	SEOJK 16
	1. Total perolehan dana. / Total proceeds.		
	2. Rencana penggunaan dana. / Fund usage plan.		
	3. Rincian penggunaan dana. / Details of use of funds.		
	4. Saldo dana. / Fund balance.		

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). / The date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any). a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. / In the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, the cumulative realization of the use of proceeds from public offerings until the end of the financial year is disclosed. b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. / In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of funds from a public offering, the Issuer shall explain the change. Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Note: if you do not have information on the realization of the use of proceeds from a public offering, please disclose it.		
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. Material information (if any), including investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions.	Memuat uraian mengenai: Contains descriptions of: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi. / Date, value, and transaction object. b. Nama pihak yang melakukan transaksi. / The name of the party conducting the transaction. c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada). Nature of the affiliation relationship (if any). d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. / Explanation of the fairness of the transaction. e. Pemenuhan ketentuan terkait. / Fulfillment of related provisions. f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka a) sampai dengan angka f), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: / In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information referred to in number a) through number f), the Issuer or Public Company also discloses information: 1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>). / The Board of Directors' statement that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the arm's length principle. 2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>). / The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by fulfilling the arm's length principle.	244-250	SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. / For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the case of affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding references to disclosure in the said annual financial statements.		
	h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. / For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions.		SEOJK 16 SEOJK 13
	i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then this is disclosed.		
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes to laws and regulations on companies in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: The description contains, among others: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan. / The names of the laws and regulations that have changed. 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. / The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or the statement that the impact is not significant. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: if there is no change in laws and regulations in the last financial year, so that it is disclosed.	251-259	SEOJK 16
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: The description contains, among others: 1. Perubahan kebijakan akuntansi. / Changes in accounting policies. 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi. / Reasons for changes in accounting policies. 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. / Quantitative impact on financial statements. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: If there is no change in accounting policy in the last financial year, that should be disclosed.	260	SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Informasi kelangsungan usaha. Business continuity information.	Pengungkapan informasi mengenai: Disclosure of information regarding: - Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. / Matters that have the potential to significantly influence the continuity of the company's business in the last financial year. - Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1. / Assessment management of matters in item 1. - Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. / Assumptions used by management in conducting the assessment. Catatan: Apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Notes: If there are no matters that have the potential to have a significant impact on the continuity of the company's business in the last financial year, please disclose the assumptions underlying management in believing that there are no matters that have the potential to significantly affect the continuity of the company's business in the last financial year.	261-262	
Adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha. There are prohibitions, restrictions and/or other significant obstacles to transferring funds or in order to fulfill the capital required by the competent authority between the Bank and other entities in the same business group.		263-264	SEOJK 9
Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan. Information on Risk Exposure and Capital.	Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan. Risk exposure and capital includes annual period risk and capital exposure reports as stipulated in part II of the Publication Report on risk and capital exposure.	270-361	SEOJK 9
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE			
RUPS. GMS.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes: - Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku. / GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year realized in the financial year. - Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. / GMS decisions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized along with the reasons for not being realized. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / In the event that an Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to carry out the vote count, it shall be disclosed regarding this matter.		SEOJK 16
		421-427	
		427-448	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Direksi. Directors.	1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	454	SEOJK 13 SEOJK 16
	2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi. / Statement that the Board of Directors has a guideline or charter (charter) of the Board of Directors.	453	SEOJK 16
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat. b. Peserta Rapat. c. Agenda Rapat. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners or GMS can be presented in tabular form. Information includes, among others: a. Meeting date. b. Meeting participants. c. Meeting agenda.	455-472	SEOJK 16
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: / Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada). / Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any). b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any).	472-475	SEOJK 16
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: / The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year contains at least: a. Prosedur penilaian kinerja. / Performance appraisal procedures. b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this will be disclosed.	478-479	SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	6. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada: - Bank yang bersangkutan. - Bank lain. - Lembaga keuangan bukan bank. - Perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar negeri. 6. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who reach 5% (five percent) or more of paid-up capital, which includes the type and number of shares in: - The bank in question... - other banks. - Non-bank financial institutions. - Other companies domiciled both inside and outside the country.	509-510	SEOJK 13
Dewan Komisaris. Board of Commissioners.	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / Duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	481-482	SEOJK 13 SEOJK 16
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris. / Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners.	485	SEOJK 16
	3. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Meliputi antara lain: - Kriteria penentuan Komisaris Independen. - Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Independent Commissioner (at least 30% of the total number of the Board of Commissioners). Includes among others: - Criteria for determining Independent Commissioners. - Statement regarding the independence of each Independent Commissioner.	488-489	
	4. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: - Tanggal Rapat. - Peserta Rapat. - Agenda Rapat. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at meetings of the Board of Commissioners, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or GMS can be presented in tabular form. Information includes, among others: - Meeting date. - Meeting participants. - Meeting agenda.	490-494	SEOJK 13 SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: / Training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). / Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any). b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).	494-496	SEOJK 16
	6. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / Assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, contains at least: a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja. / Procedure for implementing performance appraisal. b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings. c. Pihak yang melakukan penilaian. / The party making the assessment.	497-501	SEOJK 16
	7. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: / The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: a. Prosedur penilaian kinerja. / Performance appraisal procedures. b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	501-502	SEOJK 16
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Description of the Company's written policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age and gender.	Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Note: if there is no such policy, the reasons and considerations must be disclosed.	506-508	
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: / Least load: 1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. / Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	503	SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: / Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including: a. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. / Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. b. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. / Disclosure of indicators for determining the remuneration of the Board of Directors. c. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. c. The remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salaries, allowances, bonuses/bonuses and others; And Notes: if there are no performance bonuses, non-performance bonuses and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed. d. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	503-506	SEOJK 16
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar. / Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	Paling sedikit memuat: / Least load: a. Nama. / Name b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah. / The legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board. c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah. / The assignment period of the Sharia Supervisory Board. d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. / Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board. e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. / Frequency and method of providing advice and suggestions as well as monitoring compliance with sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies.	N/A	SEOJK 16
Komite Audit. Audit Committee.	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee. 2. Usia. / Age 3. Kewarganegaraan. / Citizenship. 4. Riwayat pendidikan. / Educational Background 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member. b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the board of directors, and/or committee members and other positions (if any).	515-517	SEOJK 16 SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Issuer or Public Company nomination and remuneration committee or function.	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.		SEOJK 16
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit. / Period and tenure of audit committee members.		
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	512-513	SEOJK 13
	8. Pernyataan independensi komite audit. / Audit committee independence statement.	521	SEOJK 16
	9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	526-527	SEOJK 16
	10. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at these meetings.	522-526	SEOJK 13 SEOJK 16 SEOJK 13
	11. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit. / Implementation of audit committee activities in the financial year according to what is stated in the audit committee guidelines or charter.	527	
	Paling sedikit memuat: / Least load:		
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.	531-532	SEOJK 16
	2. Usia. / Age		
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship		
	4. Riwayat pendidikan. / Educational Background		
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.		
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any).		
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.		
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite. / Period and tenure of committee members.		
	7. Pernyataan independensi komite. / Committee independence statement.	534	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	537	
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	529-530	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>). / Statement that already has a guideline or charter.	528-529	
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at these meetings.	534-536	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners.	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. / A brief description of the implementation of activities in the financial year.	537	SEOJK 16
	13. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. / Policy regarding the succession of the Board of Directors.	538	
	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: / In the event that a nomination and remuneration committee is not formed, it is sufficient for the Issuer or Public Company to disclose the information referred to in letter i) to letter l) and disclose:		
	1. Alasan tidak dibentuknya komite / The reasons for not forming the committee		
	2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. / Parties carrying out nomination and remuneration functions.		
	Paling sedikit memuat: / Least load:	541-543	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.		
	2. Usia. / Age.		
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship.		
	4. Riwayat pendidikan. / Educational background.		
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.		
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as a member of the board of commissioners, a member of the board of directors, and/or a member of a committee and other positions (if any).		
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.		
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite. / Period and tenure of committee members.		
	7. Pernyataan independensi komite. / Committee independence statement.	545-546	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	546	
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	539-540	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite. / Statement that already has guidelines or committee charter.	538-539	
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at these meetings.	547-550	
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. / A brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.	550	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Sekretaris perusahaan. Company secretary.	1. Nama. / Name	554	SEOJK 16
	2. Domisili. / Domicile		
	3. Riwayat jabatan, meliputi: / Position history, including:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan. / Legal basis for appointment as company secretary.		
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.		
	4. Riwayat pendidikan. / Educational background.		
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. / Training and/or competency improvement attended in the financial year.	554	
	6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. / Brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary in the financial year.	554-555	
Unit Audit Internal.	1. Nama kepala unit audit internal. / Name of the head of the internal audit unit.	557	SEOJK 16
	2. Riwayat jabatan, meliputi: / Position history, including:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal. / Legal basis for appointment as head of the internal audit unit.		
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.		
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada). / Qualification or certification as internal audit profession (if any).		
	4. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal. / Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit.	568	
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. / Training and/or competency improvement attended in the financial year.	557-566	
	6. Struktur dan kedudukan unit audit internal. / The structure and position of the internal audit unit.	556	
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	567-568	
	8. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal. / A statement that the internal audit unit has guidelines or charters.	566	
	9. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit. / A brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the directors, board of commissioners and/or the audit committee.	572-583	
Akuntan Publik. Public Accountant.	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir. / The name and year of the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years.	612-613	
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir. / The name and year of the Public Accounting Firm that audited the annual financial statements for the last 5 years.		
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir. / The amount of the fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last financial year.		

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. / Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountants in addition to auditing the annual financial statements for the last financial year. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Notes: if there is no other service in question, so that it is disclosed.		
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal Control</i>) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik. Description of the internal control system implemented by the issuer or public company.	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. / Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations. 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>). / Explanation of the suitability of the internal control system with the internationally recognized framework (COSO – internal control framework). 3. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. / Review of the effectiveness of the internal control system. 4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system.	613-620 620-622 622-623 623	SEOJK 13 SEOJK 16
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. Risk management system implemented by Issuers or Public Companies.	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. / General description of the Issuer's or Public Company's risk management system. 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. / Types of risk and how to manage them. 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. / Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system. 4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	623-632 632-636 636-637 637	SEOJK 16 SEOJK 13 SEOJK 16
Fungsi kepatuhan. Compliance function.	Tingkat kepatuhan Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang. / The level of the Bank's compliance with all provisions and laws and regulations as well as fulfillment of commitments with the competent authorities.	637-659	SEOJK 13
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada). Legal cases with a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any).	1. Pokok perkara/gugatan. / Main case/lawsuit. 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. / Case/lawsuit settlement status. 3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan. The impact on the condition of issuers or public companies. The risks faced by the company and the nominal value of claims/lawsuits. 4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. / The effect on the company's financial condition.	661-672	SEOJK 16 SK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	5. Pengungkapan mengenai permasalahan hukum paling sedikit mencakup: - jumlah permasalahan perdata dan permasalahan pidana yang dihadapi dan telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. - jumlah permasalahan perdata dan permasalahan pidana yang dihadapi dan masih dalam proses penyelesaian. 5. Disclosure regarding legal issues at least includes: - the number of civil and criminal cases faced and decisions that have permanent legal force. - the number of civil and criminal matters faced and still in the process of being resolved. Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Notes: in the event that the company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not have important matters, this must be disclosed.		SEOJK 13
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada).	Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, board members commissioners and members of the board of directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).	672	SEOJK 16
Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Access to company information and data: Description regarding the availability of access to company information and data to the public, for example through websites (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, bulletins, meetings with analysts, and so on.	673-678	
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Pokok-pokok kode etik. / Principles of the code of ethics. 2. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. / A statement that the code of ethics applies to all levels of the organization. 3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya / Forms of dissemination of the code of ethics and enforcement efforts 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif). / Sanctions for each type of violation are regulated in the (normative) code of ethics. 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. / Number of violations of the code of ethics and sanctions given in the last financial year. Catatan: Apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: If there is no violation of the code of ethics in the last financial year, please disclose it.	678-679 679-680 680 681-682 682	SEOJK 16
Information regarding the code of ethics of Issuers or Public Companies.			
Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. / Statement regarding the company's corporate culture.		N/A	SK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank. Implementation of Governance in Providing Remuneration for Banks.	- Komite Remunerasi - Nama anggota, komposisi, tugas dan tanggung jawab. - Jumlah rapat yang dilakukan. - Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi selama 1 (satu) tahun. - Remuneration Committee - Name of members, composition, duties and responsibilities. - Number of meetings held. - Remuneration that has been paid to members of the Remuneration Committee for 1 (one) year.	606	POJK 45
	- Proses penyusunan kebijakan Remunerasi yang meliputi: - Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan kebijakan Remunerasi. - Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan Remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikannya. - Mekanisme untuk memastikan bahwa Remunerasi bagi Pegawai di unit kontrol bersifat independen dari unit kerja yang diawasinya. - Remuneration policy formulation process which includes: - Review of the background and objectives of the Remuneration policy. - Implementation of a review of the Remuneration policy in the previous year, along with its improvements. - Mechanism to ensure that Remuneration for Employees in the control unit is independent from the work unit they supervise.	606	
	Cakupan kebijakan Remunerasi dan implementasinya per unit bisnis, per wilayah dan pada perusahaan anak atau kantor cabang yang berlokasi di luar negeri / Remuneration policy coverage and its implementation per business unit, per region and in subsidiaries or branch offices located overseas	606-607	
	- Remunerasi dikaitkan dengan risiko yang meliputi: - Jenis risiko utama (<i>key risk</i>) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi. - Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk untuk risiko yang sulit diukur. - Dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan Remunerasi yang Bersifat Variabel. - Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan tahun lalu beserta alasannya, apabila ada. - Remuneration is associated with risks that include: - The main type of risk (<i>key risk</i>) used in implementing Remuneration. - Criteria for determining the main types of risk, including for risks that are difficult to measure. - The impact of determining the main risk on the Variable Remuneration policy. - Changes in the determination of the main types of risk compared to last year and the reasons, if any.	607	
	- Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi yang meliputi: - Tinjauan mengenai kebijakan Remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja. - Metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu. - Uraian mengenai metode yang digunakan Bank untuk menyatakan bahwa kinerja yang disepakati tidak dapat tercapai sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas remunerasi serta besarnya penyesuaian remunerasi jika kondisi tersebut terjadi. - Performance measurement is associated with Remuneration which includes: - Review of Remuneration policies linked to performance appraisal. - The method of linking individual Remuneration with Bank performance, work unit performance and individual performance. - A description of the method used by the Bank to state that the agreed performance cannot be achieved, so it is necessary to make adjustments to remuneration and the amount of remuneration adjustments if this condition occurs.	608	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
6.	Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko yang meliputi: a. Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, besarnya, dan kriteria untuk menetapkan besaran tersebut. b. Kebijakan Bank mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya (<i>malus</i>), atau ditarik kembali apabila sudah dibayarkan (<i>clawback</i>). Remuneration Adjustment is related to Performance and Risk which includes: a. Policy regarding Variable Remuneration that is deferred, the amount, and the criteria for determining the amount. b. The Bank's policy regarding Variable Deferred Remuneration which is postponed for payment (<i>malus</i>), or withdrawn when it has been paid (<i>clawback</i>).	608	
7.	Nama konsultan ekstern dan tugas konsultan terkait kebijakan Remunerasi, apabila Bank menggunakan jasa konsultan ekstern / The name of the external consultant and the duties of the consultant related to the Remuneration policy, if the Bank uses the services of an external consultant	609	
8.	Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal. / The Remuneration Package and facilities received by the Board of Directors and Board of Commissioners include the Remuneration structure and details of the nominal amount.	609-610	
9.	Remunerasi yang Bersifat Variabel, meliputi: a. Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut. dan b. Penjelasan apabila terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel di antara para Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai. 9. Variable Remuneration includes: a. Forms of Variable Remuneration along with the reasons for choosing this form. And b. An explanation if there are differences in the provision of Variable Remuneration among the Directors, Board of Commissioners and/or Employees.	610	
10.	Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun, dan total nominalnya. / the number of Directors, Board of Commissioners and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year, and the total amount.	610	
11.	Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi material <i>risk takers</i>. / Position and number of parties who are material risk takers.	610-611	
12.	<i>Shares option</i> yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif. / Shares option owned by the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers.	611	
13.	Rasio gaji tertinggi dan terendah / The ratio of the highest and lowest salaries	611	
14.	Jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja / The number of beneficiaries and the total amount of Variable Remuneration guaranteed unconditionally will be given by the Bank to candidates for the Board of Directors, candidates for the Board of Commissioners, and/or prospective Employees during the first 1 (one) year of work	611	
15.	Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan / The number of employees affected by termination of employment and the total amount of severance paid	611	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	16. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. / The total amount of deferred Variable Remuneration, which consists of cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank.	611	
	17. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun. / The total amount of deferred Variable Remuneration paid for 1 (one) year.	612	
	18. Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam satu tahun meliputi: a. Remunerasi yang bersifat tetap maupun variabel. b. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan. c. Bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. Details of the amount of Remuneration given in one year include: a. Fixed or variable remuneration. b. Deferred and non-deferred remuneration. c. Forms of Remuneration provided in cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank.	612	
	19. Informasi kuantitatif mengenai: a. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit. b. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan. c. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan. Quantitative information about: a. The total remaining Remuneration that is still suspended, both exposed to implicit and explicit adjustments. b. Total reduction in Remuneration caused by explicit adjustments during the reporting period. c. Total reduction in Remuneration caused by implicit adjustments during the reporting period.	612	
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>). A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including but not limited to management stock ownership programs program ownership/MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock Ownership program/MSOP</i>) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock Ownership program/ESOP</i>). Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat: In terms of compensation in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP). The information disclosed shall contain at least: 1. Jumlah saham dan/atau opsi. / Number of shares and/or options. 2. Jangka waktu pelaksanaan. / Implementation period. 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak. / Eligible employee and/or management requirements. 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. / The exercise price or the determination of the exercise price.	683	SEOJK 16
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi mengenai A brief description of the Information disclosure policy regarding	1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka. / Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the shares of the Public Company. 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. / Implementation of the intended policy.	508-509	SEOJK 16

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik. Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company.	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran. / How to submit a violation report. 2. Perlindungan bagi pelapor. / Protection for reporters. 3. Penanganan pengaduan. / The handling of complaints. 4. Pihak yang mengelola pengaduan. / The party managing the complaint. 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: / The results of handling complaints, at least: a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku. / Number of complaints received and processed in the financial year. b. Tindak lanjut pengaduan. / Complaint follow-up. Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that an issuer or a public company does not have a whistleblowing system, this will be disclosed.	683-684 684-685 686-687 684 688	SEOJK 16
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik. Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy.	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>Fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. / Programs and procedures carried out in Overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies. 2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. / Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud. / In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy will be explained.	688-691 691-699	SEOJK 16
Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related parties</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>). / Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure).	Informasi yang perlu diungkap adalah jumlah total baki debet penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related parties</i>) dan kepada debitur inti (individu atau grup) per posisi laporan / Information that needs to be disclosed is the total amount of debit balances for provision of funds to related parties and to core debtors (individuals or groups) per report position	703	SEOJK 13
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank yang belum diungkap dalam laporan lain. / Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions that have not been disclosed in other reports.		705-706	SEOJK 13
Informasi lain yang terkait dengan Tata Kelola Bank, antara lain berupa intervensi pemilik, perselisihan intern atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank. / Other information related to Bank Governance, including owner intervention, internal disputes or problems that arise as a result of remuneration policies at the Bank.		704	SEOJK 13

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Jumlah Penyimpangan (<i>Internal Fraud</i>). Number of Deviations (Internal Fraud).	Pengungkapan mengenai penyimpangan (<i>internal fraud</i>) paling sedikit mencakup: 1. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang telah diselesaikan. 2. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang sedang dalam proses penyelesaian di internal bank. 3. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang belum diupayakan penyelesaian di internal bank. 4. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum. Disclosure of irregularities (<i>internal fraud</i>) at least includes: 1. Number of deviations (<i>internal fraud</i>) that have been resolved. 2. The number of irregularities (<i>internal fraud</i>) that are in the process of being resolved internally at the bank. 3. Number of irregularities (<i>internal fraud</i>) that have not been resolved internally at the bank. 4. The number of irregularities (<i>internal fraud</i>) that have been followed up through the legal process.	699-700	
Pembelian Kembali (<i>Buy Back</i>) Saham dan/atau Obligasi Bank. / Buy Back of Shares and/or Bank Bonds.	1. Kebijakan dalam melakukan pembelian kembali (<i>buy back</i>) saham atau obligasi Bank. 2. Jumlah lembar saham dan/atau obligasi yang dibeli kembali. 3. Harga pembelian kembali per lembar saham dan/atau obligasi. 4. Peningkatan laba per lembar saham dan/atau obligasi. 1. Policy in buying back shares or bonds of the Bank. 2. Number of shares and/or bonds bought back. 3. Repurchase price per share and/or bond. 4. Increase in earnings per share and/or bonds.	703	SEOJK 13
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan. / Provision of Funds for Social Activities and/or Political Activities During the Reporting Period.	Pengungkapan mengenai pemberian dana untuk kegiatan sosial dan/atau kegiatan politik paling sedikit meliputi pihak penerima dana dan jumlah dana yang diberikan. / Disclosure regarding the provision of funds for social activities and/or political activities at least includes the recipient of the funds and the amount of funds provided.	700-703	SEOJK 13
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. / Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies.	1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau / Statement regarding recommendations that have been implemented and/or 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). / Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives for implementation (if any). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel / Disclosure of information can be presented in tabular form.	712-728	SEOJK 16
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. GCG Implementation Assessment for the financial year 2021 covering at least the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Memuat uraian mengenai: / Contains descriptions of: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian / The criteria used in the assessment 2. Pihak yang melakukan penilaian / The parties making the assessment 3. Skor penilaian masing-masing kriteria / Assessment score of each criterion 4. Rekomendasi hasil penilaian / Recommendations on the results of the assessment 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. / Reasons for not implementing the recommendations.	732-752	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY			
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Corporate social responsibility.	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan / Presented in the Sustainability Report	756	SEOJK 16
INFORMASI KEUANGAN / FINANCIAL INFORMATION			
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggungjawab atas Laporan Keuangan. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding Responsibility for Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Compliance with relevant regulations regarding Responsibility for Financial Statements.	Laporan Keuangan Halaman Surat Pernyataan Direksi Page Financial Report Board of Directors Statement	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Opini auditor independen atas laporan keuangan. / Independent auditor's opinion on financial statements.		Laporan Keuangan Halaman Opini Page Financial Report of Opinion	
Deskripsi Auditor Independen di Opini. Description of the Independent Auditor in Opinion.	Deskripsi memuat tentang: / Description contains about: - Nama dan tanda tangan / Name and signature. - Tanggal Laporan Audit / Audit Report Date - Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. / KAP license number and Public Accountant license number.	Laporan Keuangan Halaman Opini Page Financial Report of Opinion	
Laporan keuangan yang lengkap. Complete financial reports.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: / Completely contains the elements of financial statements: - Laporan posisi keuangan. / Statement of financial position. - Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. / Statement of profit or loss and other comprehensive income. - Laporan perubahan ekuitas. / Statement of Changes in Equity. - Laporan arus kas. / Cash flow statement. - Catatan atas laporan keuangan. / Notes to financial statements. - Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya. / Comparative information about previous periods. - Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). / Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity retrospectively applies an accounting policy or restates financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).	Laporan Keuangan Halaman 1 - 2 Page Financial Report 1 - 2 Laporan Keuangan Halaman 3 Page Financial Report 3 Laporan Keuangan Halaman 4 - 5 Page Financial Report 4 - 5 Laporan Keuangan Halaman 6 - 7 Page Financial Report 6 - 7 Laporan Keuangan Halaman 8 - 159 Page Financial Report 8 - 159 Laporan Keuangan Halaman 1 - 159 Page Financial Report 1 - 159 N/A	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability levels.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya / Comparison of performance/profit (loss) for the current year with the previous year	Laporan Keuangan Halaman 3 Page Financial Report 3	
Laporan Arus Kas. Cash flow statement.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Meet the following conditions: - Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan. / Grouping in three activity categories: operating, investing, and financing. - Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi. / Use of the direct method to report cash flows from operating activities. - Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. / Separation of presentation between cash receipts and or cash disbursements during the year in operating, investing and financing activities. - Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. / Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to the financial statements.	Laporan Keuangan Halaman 6 - 7, 15 - 16 Page Financial Report 6 - 7, 15 - 16	
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. / Summary of Accounting Policies.	Meliputi sekurang-kurangnya: / Covers at least: - Pernyataan kepatuhan terhadap SAK. / Statement of compliance with SAK. - Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan. / Basis of measurement and preparation of financial reports. - Pajak penghasilan. / Income tax. - Imbalan kerja. / Employee benefits. - Instrumen Keuangan. / Financial Instruments.	Laporan Keuangan Halaman 15-16, 50-52, 54-56, 19-34 Financial Report Pages 15-16, 50-52, 54-56, 19-34	
Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of related parties transactions.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: The things that were disclosed included: - Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi. / Names of related parties, as well as the nature and relationship with related parties. - Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait. / The transaction value and its percentage to the total related income and expenses. - Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. / The transaction value and its percentage to the total related income and expenses.	Laporan Keuangan Halaman 35-36, 120-125 Financial Report Pages 35-36, 120-125	
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. / Disclosures related to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Things to disclose: - Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini. / Fiscal reconciliation and calculation of current tax expense. - Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi. / Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit. - Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. / A statement that the taxable profit (LKP) resulting from the reconciliation is used as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.	Laporan Keuangan Halaman 50-52, 94-99 Financial Report Pages 50-52, 94-99	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan. / Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period, and the amount of deferred tax expense (income) recognized in the statement of profit or loss if this amount is not evident from the amount of deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position. 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak / Disclosure of whether or not there is a tax dispute.		
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. / Disclosures related to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Things to disclose: 1. Metode penyusutan yang digunakan. / Depreciation method used. 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya. / Description of the accounting policy chosen between the revaluation model and the cost model. 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya). / The significant methods and assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (for the revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for the cost model). 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan reklasifikasi. / Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period showing: additions, deductions and reclassifications.	Laporan Keuangan Halaman 41-42, 86-89 Financial Report Pages 41-42, 86-89	
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. / Disclosures related to operating segments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Things to disclose: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan. / General information which includes the factors used to identify the reportable segment. 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan. / Information about the segment's reported profit or loss, assets and liabilities. 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas. / Reconciliation of segment total revenue, segment reported profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material segment items to the related amounts within the entity. 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. / Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and main customers.	Laporan Keuangan Halaman 125-127 Financial Report Pages 125-127	
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. / Disclosure related to Financial Instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Things to disclose: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya. / Details of owned financial instruments based on their classification. 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan. / Fair value and its hierarchy for each class of financial instruments.	Laporan Keuangan Halaman 16-34 Financial Report Pages 16-34 Laporan Keuangan Halaman 34-35, 61, 147-150 Financial Report Pages 34-35, 61, 147-150	

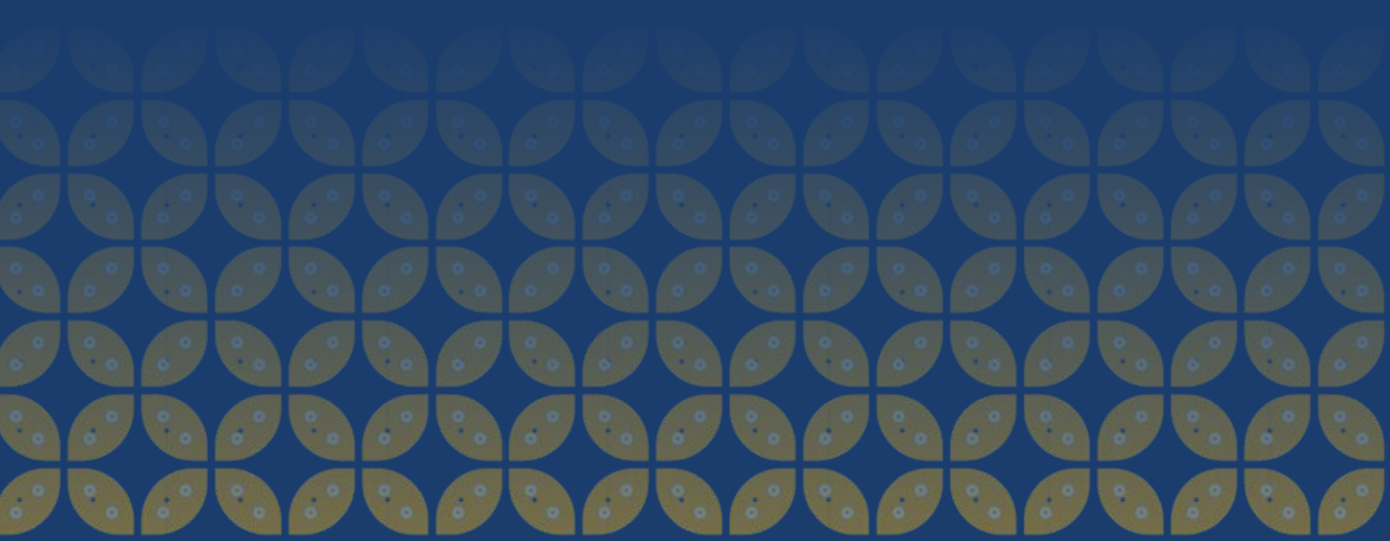
KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	REGULASI REGULATIONS
	3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. / Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk.	Laporan Keuangan Halaman 127-147, 152-154 Financial Report Pages 127-147, 152-154	
	4. Kebijakan manajemen risiko. / Risk management policy.	Laporan Keuangan Halaman 152 Financial Report Pages 152	
	5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. / Quantitative analysis of risks associated with financial instruments.	Laporan Keuangan Halaman 127-147, 152-154 Financial Report Pages 127-147, 152-154	
Penerbitan laporan keuangan. Issuance of financial reports.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / The things that were disclosed included:		
	1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit. / The date the financial statements were authorized for issue.	Laporan Keuangan Halaman 152 Surat Pernyataan Direksi Page Financial Report Board of Directors Statement	
	2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. / The party responsible for authorizing the financial statements.		

Keterangan / Information

- SEOJK 16** : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- SEOJK 9** : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
Financial Services Authority Circular No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.
- SEOJK 13** : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
Financial Services Authority Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
- POJK 45** : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.
- SK 16** : Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2021 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
Copy of Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2021 concerning Parameter Indicators for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



PT Bank Mandiri Taspen

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements as of December 31, 2022

and for the year then ended

with independent auditors' report

Nomor: DIR/068 /2023

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MANDIRI TASPEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK MANDIRI TASPEN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Elmamber Petamu Sinaga
Alamat Kantor : Graha Mantap, Jalan
Proklamasi No.31 Menteng,
Jakarta Pusat
Alamat Domisili : JL. Pulo Asem Timur VI No.2,
RT002 /RW005 Kel.Jati
Kec.Pulogadung, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021 – 21231772
Jabatan : Direktur Utama

Name : Elmamber Petamu Sinaga
Office Address : Graha Mantap, Jalan Proklamasi
No.31 Menteng, Jakarta Pusat
Residential Address : JL. Pulo Asem Timur VI No.2,
RT002 /RW005 Kel. Jati
Kec.Pulogadung, Jakarta Timur
Phone Number : 021 – 21231772
Title : President Director

Nama : Atta Alva Wanggai
Alamat Kantor : Graha Mantap, Jalan
Proklamasi No.31 Menteng,
Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Griya Mandiri Cilandak – Jalan
Giri No.3, Cilandak Barat,
Cilandak
Nomor telepon : 021 – 21231772
Jabatan : Direktur Finance, Risk &
Operations

Name : Atta Alva Wanggai
Office Address : Graha Mantap, Jalan Proklamasi
No.31 Menteng, Jakarta Pusat
Residential Address : Griya Mandiri Cilandak – Jalan
Giri No.3, Cilandak Barat,
Cilandak
Phone Number : 021 – 21231772
Title : Finance, Risk & Operations
Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mandiri Taspen ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Mandiri Taspen (the "Bank")
2. The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;
b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Januari 2023/January, 30 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and On Behalf of the Board of Directors



Elmamber Petamu Sinaga
Direktur Utama/
President Director



Atta Alva Wanggai
Direktur Finance, Risk & Operations/
Finance, Risk & Operations Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI TASPEN
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MANDIRI TASPEN
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 159	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Mandiri Taspen

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mandiri Taspen ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mandiri Taspen tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Mandiri Taspen*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mandiri Taspen (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mandiri Taspen as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami menangani hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk menanggapi penilaian kami terhadap risiko salah saji material dalam laporan keuangan. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menanggapi hal-hal di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp1.156.328 juta. Kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2c atas laporan keuangan terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each matter below, our description of how our audit addressed the matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to these matters. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses of loans

Description of key audit matter:

As described in Note 10 to the financial statements, as of December 31, 2022, the allowance for impairment of loans amounted to Rp1,156,328 million. The significant accounting policies of allowance for impairment losses are disclosed in Note 2c to the accompanying financial statements. We focused on this area due to the carrying value of loans and the allowance for impairment losses on loans are significant to the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Respons audit:

Prosedur audit kami dalam merespons hal audit utama tersebut di atas mencakup, antara lain,: (i) menguji pengendalian utama atas pemberian, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara reguler, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan, serta pengendalian atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, (ii) memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank untuk kredit yang diberikan, (iii) menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan,

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loans (continued)

Description of key audit matter: (continued)

Determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Audit response:

Our audit procedures address the key audit matter mentioned above included, among others,: (i) tested the key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans, and controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the allowance for impairment losses system, (ii) obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, and inputs, bases and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank for loans, (iii) tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans,

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/II/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

(iv) untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Bank dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai internal, (v) memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel, (vi) kami menguji kelengkapan dan ketepatan, termasuk asumsi dan pertimbangan, *overlay* yang digunakan atas risiko yang tidak ditangkap oleh model, (vii) menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit, dan (viii) melibatkan pakar internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/II/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loans (continued)

Audit response: (continued)

(iv) with respect to individually assessed allowance for impairment losses, tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the net realizable value of collateral based on available market information or valuation prepared by internal valuer, (v) checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis, (vi) we challenged the completeness and appropriateness, including the assumptions and judgments, of overlays used for risks not captured by models, (vii) assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk, and (viii) involved our internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/II/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/II/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2022 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease continue as going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Bank audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00045/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

30 Januari 2023/January 30, 2023



PT BANK MANDIRI TASPEN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas	118.780	2c,2f,4	101.571	Cash
Giro pada Bank Indonesia	636.941	2c,2f,2g,5	675.712	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2c,2e,2f,2g		Current accounts with other banks
Pihak berelasi	22.316	6,28,34	45.542	Related parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(1)	Less: Allowance for impairment losses
Total - neto	22.316		45.541	Total - net
Penempatan pada Bank Indonesia		2c,2f,2h		Placements with Bank Indonesia
Pihak ketiga	3.999.472	7	750.000	Third parties
Efek-efek		2c,2d,2e,2i		Securities
Pihak berelasi	6.694.691	8,28,34	7.020.452	Related parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under agreements to resell
Pihak ketiga	5.387.686	2c,2j,9	5.142.161	Third parties
Kredit yang diberikan		2c,2e,2k		Loans
Pihak berelasi	5.695	10,28,34	3.804	Related parties
Pihak ketiga	36.905.274		31.347.279	Third parties
Total	36.910.969		31.351.083	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.156.328)		(722.751)	Less: Allowance for impairment losses
Total - neto	35.754.641		30.628.332	Total - net
Biaya dibayar di muka	2.839	2e,2p 11,34	3.930	Prepaid expenses
Aset tetap		2l,2m,12		Fixed assets
Nilai perolehan	1.410.192		1.252.198	Cost
Akumulasi penyusutan	(802.872)		(597.601)	Accumulated depreciation
Total - neto	607.320		654.597	Total - net
Aset pajak tangguhan	270.411	2w,18d	135.973	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud - neto	59.855	2n,13	51.522	Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto	360.103	2c,2e,2o 2q,14,28,34	332.073	Other assets - net
TOTAL ASET	53.915.055		45.541.864	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI TASPEN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1.060.693	2c,2r,15	757.450	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah		2c,2s,16		Deposits from customers
Pihak berelasi	7.139.701	2e,34	6.795.649	Related parties
Pihak ketiga	33.524.595		27.332.238	Third parties
Total	40.664.296		34.127.887	Total
Simpanan dari bank lain		2c,2e		Deposits from other banks
Pihak berelasi	50.000	2f,17,34	-	Related party
Pihak ketiga	220.791		116.951	Third parties
Total	270.791		116.951	Total
Utang pajak	125.013	2w,18a	49.505	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	2.295.395	2c,2e,2u 19,34	3.491.637	Securities issued
Pinjaman yang diterima		2c,2e,2v,20		Borrowings
Pihak berelasi	1.000.000	34	1.000.000	Related parties
Pihak ketiga	2.500.000		1.250.000	Third parties
Total	3.500.000		2.250.000	Total
Liabilitas imbalan kerja	111.996	2z,21	96.702	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	803.363	2c,22	623.592	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	48.831.547		41.513.724	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham				(full amount) par value per share
Modal dasar - 1.639.301.632				Authorized - 1,639,301,632 shares,
lembar saham,				issued and fully paid -
ditempatkan dan disetor penuh -				1,638,608,705 shares
1.638.608.705 lembar saham				as of December 31, 2022
pada tanggal 31 Desember 2022				and 2021
dan 2021	819.304	23	819.304	
Tambahan modal disetor	1.349.508	23	1.349.508	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) neto				Net unrealized gain (loss)
yang belum direalisasi atas				on securities
efek-efek yang diukur pada				at fair value through
nilai wajar melalui				other comprehensive income
penghasilan komprehensif lain				- after tax
- setelah pajak	(47.427)	2c,2j,8	14.806	
Pengukuran kembali atas liabilitas				Remeasurement of employee
imbalan kerja - setelah pajak	(27.676)	2z,21	(19.875)	benefits liabilities - after tax
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	160.000	24	155.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.829.799		1.709.397	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	5.083.508		4.028.140	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	53.915.055		45.541.864	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI TASPEN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	5.019.023	2e,2x 2y,25,34	4.317.112	Interest income
Beban bunga	(1.797.318)	2e,2x,26,34	(1.692.956)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	3.221.705		2.624.156	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	516.530	2x,27	201.726	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(612.955)	6,8 10,14,28,33	(741.825)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	(910.260)	30	(703.393)	Salaries
Umum dan administrasi	(644.885)	2e,29,34	(540.776)	General and administrative
Total beban operasional lainnya	(1.555.145)		(1.244.169)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.570.135		839.888	OPERATING INCOME
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(2.900)	31	1.343	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.567.235		841.231	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
Beban pajak - neto	(361.123)	2w,18b,18c	(195.554)	Tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.206.112		645.677	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(10.000)	2z,21	1.264	Remeasurement of post employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2.199	2w,18d	257	Related income tax
	(7.801)		1.521	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(79.786)	2c,2d,2i,8	(31.073)	Net unrealized loss on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	17.553	2w,18d	5.891	Related income tax
	(62.233)		(25.182)	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(70.034)		(23.661)	Other comprehensive loss for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.136.078		622.016	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	736,06	2ab,32	394,04	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI TASPEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended
 December 31, 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Capital contribution	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurement of employee benefits liabilities - after tax	Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Net unrealized gain (loss) on securities at fair value through other comprehensive income - after tax	Saldo laba/Retained earnings			
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Equity	
Saldo per 31 Desember 2020		751.307	920.039	497.466	(21.396)	39.988	150.000	1.133.094	3.470.498	Balance at December 31, 2020
Dana setoran modal	23	67.997	429.469	(497.466)	-	-	-	-	-	Capital contribution
Cadangan umum	24	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	645.677	645.677	Income for the year
Dividen dibayarkan	24	-	-	-	-	-	-	(64.374)	(64.374)	Dividend paid
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	21	-	-	-	1.521	-	-	-	1.521	Remeasurement of employee benefits liabilities - after tax
Kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	8	-	-	-	-	(25.182)	-	-	(25.182)	Net unrealized loss on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income - after tax
Saldo per 31 Desember 2021		819.304	1.349.508	-	(19.875)	14.806	155.000	1.709.397	4.028.140	Balance at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI TASPEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Capital contribution	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurement of employee benefits liabilities - after tax	Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Net unrealized gain (loss) on securities at fair value through other comprehensive income - after tax	Saldo laba/Retained earnings			
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Equity	
Saldo per 31 Desember 2021		819.304	1.349.508	-	(19.875)	14.806	155.000	1.709.397	4.028.140	Balance at December 31, 2021
Cadangan umum	24	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.206.112	1.206.112	Income for the year
Dividen dibayarkan	24	-	-	-	-	-	-	(80.710)	(80.710)	Dividend paid
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	21	-	-	-	(7.801)	-	-	-	(7.801)	Remeasurement of employee benefits liabilities - after tax
Kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	8	-	-	-	-	(62.233)	-	-	(62.233)	Net unrealized loss on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income - after tax
Saldo per 31 Desember 2022		819.304	1.349.508	-	(27.676)	(47.427)	160.000	2.829.799	5.083.508	Balance at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI TASPEN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.051.414		4.313.369	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(1.775.227)		(1.671.172)	Payments of interest expenses
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	516.530		201.726	Receipts from other operating income
Pembayaran beban tenaga kerja	(752.196)		(614.624)	Payments of salaries expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	(390.863)		(294.314)	Payments of general and administrative expenses
(Pembayaran atas) penerimaan dari pendapatan non operasional - neto	(2.995)		1.239	(Payment of) receipts from non-operating income - net
Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(406.267)		(280.641)	Payment of corporate income tax expenses
Arus kas operasional sebelum perubahan atas aset dan liabilitas operasi	2.240.396		1.655.583	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(236.408)	9	(4.087.988)	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	(5.737.640)		(6.135.578)	Loans
Biaya dibayar di muka	1.091		2.650	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(8.041)		(113.058)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				(Decrease) increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	303.242		185.934	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	740.194		47.134	Current accounts
Tabungan	1.284.135		1.854.964	Saving deposits
Deposito berjangka	4.496.217		4.637.564	Time deposits
Simpanan dari bank lain	153.840		102.229	Deposits from other banks
Utang pajak	5.967		(2.854)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	28.934		127.528	Other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	3.271.927		(1.725.892)	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(88.864)	12	(162.930)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	95	12,31	104	Sale of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(32.677)	13	(6.599)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	(53.691)		(69.735)	Acquisitions of rights of use assets
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-		(2.459.621)	Purchases of securities at fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(566.592)		(2.967.939)	Purchases of securities at amortized cost
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo	540.000		283.210	Proceeds from matured securities
Penerimaan dari penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	209.400		271.050	Proceeds from sale of securities at fair value through other comprehensive income
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) untuk aktivitas investasi	7.671		(5.112.460)	Net cash provided by/ (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI TASPEN
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	1.250.000	20	1.250.000	Proceeds from borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	-	20	(600.000)	Payments of borrowings
(Pembayaran atas) penerimaan dari				(Payment of)
surat berharga yang diterbitkan	(1.200.000)	19	2.000.000	receipts from securities issued
Pembayaran dividen	(80.710)	24	(64.374)	Payments of dividend
Biaya emisi dari surat berharga				Payments of securities
yang diterbitkan	-	19	(6.642)	issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(44.204)	22	(30.567)	Payments of lease liabilities
Kas neto yang diperoleh dari/				Net cash provided by/
(digunakan untuk)				(used in)
aktivitas pendanaan	(74.914)		2.548.417	financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE
KAS DAN SETARA KAS	3.204.684		(4.289.935)	(DECREASE) IN CASH
				AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	1.572.825		5.862.760	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	4.777.509		1.572.825	AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	118.780	4	101.571	Cash
Giro pada Bank Indonesia	636.941	5	675.712	Current accounts with
Giro pada bank lain	22.316	6	45.542	Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia				Current accounts with other banks
- jangka waktu jatuh				Placements with Bank Indonesia
tempo 3 bulan atau kurang sejak				- maturing
tanggal perolehan	3.999.472	7	750.000	within 3 months since
				acquisition date
Total kas dan setara kas	4.777.509		1.572.825	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut "Bank") didirikan di Denpasar pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan Akta Pendirian No. 4, yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., Notaris di Denpasar, dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali. Pendirian ini merupakan peningkatan status badan hukum yang sebelumnya berbadan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 tertanggal 12 Juni 1993.

Dalam rangka bertransformasi untuk menjadi Bank Nasional, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2014 sebagaimana yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Bank menyetujui perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor yang berubah dari Rp100.000.000 menjadi Rp500.000.000 dan juga menyebabkan perubahan komposisi dan susunan kepemilikan dari pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-13665.40.20.2014 tertanggal 30 Desember 2014.

Dengan masuknya pemegang saham baru yaitu PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero), diputuskan pula perubahan nama Bank dari PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001075.AH.01.02 tanggal 23 Januari 2015. Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 166/KDK.03/2015 tanggal 24 Juli 2015 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos dan surat No. S-134/KO.311/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Persetujuan Perubahan Logo.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mandiri Taspen (hereinafter referred to as the "Bank"), was established in Denpasar on November 3, 1992 based on Notarial Deed No. 4 of Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., Notary in Denpasar, with the name PT Bank Sinar Harapan Bali. This establishment was enhanced from its previous legal entity status Maskapai Andil Indonesia (MAI) into a Limited Liability Company. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 dated June 12, 1993.

In relation to transforming into a National Bank based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 22, 2014 as set forth in Deed No. 93 dated December 22, 2014 of I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Bank's authorized, issued and paid-in capital was changed from Rp100,000,000 to Rp500,000,000 and also resulted to changes in the composition and ownership interest of the shareholders. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-13665.40.20.2014 dated December 30, 2014.

With the inclusion of new shareholders, PT Taspen (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero), it was decided to change the name of the Bank from PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos based on the amendment of Articles of Association in accordance with Deed No. 5 dated January 7, 2015 by I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notary in Denpasar. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001075.AH.01.02 dated January 23, 2015. The changes of the Bank's name has been approved by the Financial Services Authority (OJK) based on letter No.166/KDK.03/2015 dated July 24, 2015 regarding the Use of Business License on behalf of PT Bank Mandiri Taspen Pos and letter No. S-134/KO.311/2015 dated July 31, 2015 regarding Approval of Changes in Logo.

**PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

PT Bank Sinar Harapan Bali secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos pada tanggal 7 Agustus 2015.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 November 2017 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, pemegang saham Bank menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Bank tertanggal 7 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0140174.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No. KEP-22/PB.1/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penetapan Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen dan surat OJK Regional: Bali dan Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Penegasan perubahan logo Bank. PT Bank Mandiri Taspen Pos secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen pada tanggal 23 Desember 2017.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Bank dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 14 tanggal 22 Desember 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen tertanggal 26 Desember 2022 Nomor AHU-AH.01.03-0448755 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0260603.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

PT Bank Sinar Harapan Bali officially changed its name and logo to PT Bank Mandiri Taspen Pos on August 7, 2015.

According to the Decision of General Meeting of Shareholders No. 3 dated November 6, 2017 of I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notary in Denpasar, the Bank's shareholders have agreed to change the name of the Bank from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen. The deed of amendment has been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of receipt of notification of data changes of the Bank dated November 7, 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 and has been registered in Company Register No. AHU-0140174.AH.01.11 Year 2017 dated November 7, 2017.

The amendment of the Bank's name has also been approved by OJK based on letter No. KEP-22/PB.1/2017 dated December 18, 2017 concerning Stipulation of Use of Business License on behalf of PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen and letter of Regional OJK: Bali and Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 dated December 22, 2017 on the confirmation of change of Bank's logo. PT Bank Mandiri Taspen Pos officially changed its name and logo to PT Bank Mandiri Taspen on December 23, 2017.

The latest amendment of Bank's Articles of Association is stipulated by Deed of Decision of Shareholders Number 14 dated June 22, 2022 of Zulkifli Harahap, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of duties and authorities of the Directors. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of receipt of notification of changes to the Articles of Association of PT Bank Mandiri Taspen dated 26 December 2022 Number AHU-AH.01.03-0448755 and has been registered in the Company Register No. AHU-0260603.AH.01.11 Year 2022 December 26, 2022.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, Bank didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha, antara lain sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberi kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 1. Surat-surat wesel termasuk wesel dan akseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 3. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 4. Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") dan obligasi;
 5. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun, memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
- e. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat-surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- f. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services. To achieve such aims and objectives, the Bank may conduct business activities, among others, as follows:

- a. Collect funds from the public in the form of deposits in current accounts, time deposits, certificates of deposit, saving deposits, and/or other similar forms;
- b. Giving loans;
- c. Issuance of debt acknowledgment;
- d. Purchase, sell or guarantee at its own risk or in the interest of and on the orders of its customers:
 1. The notes include notes and acceptances by banks which validity period does not take longer than the custom of the trading of such letters;
 2. Letter of credit recognition and other trade paper which expires not longer than usual in the trade of such letters;
 3. State treasury papers and government guarantee letters;
 4. Certificates of Bank Indonesia ("SBI") and bonds;
 5. Trading documents with maturities of up to 1 (one) year, transferring money for their own account and customers' interests;
- e. Accept payments from claims on securities and perform calculations with or between third parties;
- f. Provide a place to store goods and securities;

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, Bank didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat-surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
- i. Membeli melalui pelelangan, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya; dan
- j. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/65/UPBS/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum.

b. Penawaran Umum Obligasi Bank

Bank menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Bank Mandiri Taspen Pos ke Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Obligasi/Bonds	Tanggal terbit/Issue date	Nilai nominal/Nominal value
I	12 Juli/July 12, 2017	2.000.000
Berkelanjutan I tahap I/ Continuing Bonds I Phase I	18 November/November 18, 2019	1.000.000
Berkelanjutan I tahap II/ Continuing Bonds I Phase II	29 April/April 29, 2021	2.000.000

Pada tanggal 21 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-339/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mandiri Taspen Pos I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services. To achieve such aims and objectives, the Bank may conduct business activities, among others, as follows: (continued)

- g. Conduct custodial activities for the benefit of others under a contract;
- h. Placing funds from customers to other customers in the form of securities not listed on the Stock Exchange;
- i. Buying through auctions, collateral either in whole or in part in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the bank, provided that the collateral is purchased shall be disbursed as soon as possible; and
- j. Carry out factoring activities, credit card business and trustee activities.

The Bank obtained license to operate as commercial bank based on the Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated March 10, 1994 and on the Decision Letter of Bank Indonesia No. 27/65/UPBS/PBD2 dated May 11, 1994 concerning Granting of Commercial Business License.

b. The Public Offering of Bank's Bonds

The Bank issued and registered Bank Mandiri Taspen Pos Bonds on the Indonesian Stock Exchange as follows:

On June 21, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of OJK through letter No. S-339/D.04/2017 for the public offering of Bank Mandiri Taspen Pos Bonds I Year 2017 amounting to Rp2,000,000. On July 12, 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi Bank (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-84/PB.311/2019 untuk menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 18 November 2019, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 April 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-70/PB.311/2021 untuk menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000. Pada tanggal 29 April 2021, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Kantor Pusat dan Jaringan Bank

Kantor pusat Bank berlokasi di Graha Mandiri Taspen Jalan Proklamasi No. 31, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki jaringan kantor dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kantor Pusat	1
Kantor Fungsional	2
Kantor Fungsional Non Operasional	1
Kantor Cabang	40
Kantor Cabang Pembantu	247

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 30 Desember 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 17.

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) Bank tanggal 28 Juni 2021 yang diaktakan dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 15.

1. GENERAL (continued)

b. The Public Offering of Bank's Bonds (continued)

On October 14, 2019, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of OJK through letter No. S-84/PB.311/2019 for issued and registered Continuing Bonds I Phase I Year 2019 amounting to Rp1,000,000. On November 18, 2019, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On April 5, 2021, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of OJK through letter No. S-70/PB.311/2021 for issued and registered Continuing Bonds I Phase II Year 2021 amounting to Rp2,000,000. On April 29, 2021, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Head Office and Bank Network

The Bank's head office is located at Graha Mandiri Taspen Jalan Proklamasi No. 31, Jakarta. As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has an office network with the following details (unaudited):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1	1	Head Offices
1	1	Functional Offices
1	1	Non Operational Functional Offices
41	41	Branches
240	240	Supporting Branches

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is based on Circular Decision of Shareholders on December 30, 2022 which is stated in Notarial Deed No. 17 by Zulkifli Harahap, S.H.

The composition of Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2021 is based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 which is stated in Notarial Deed No. 15 by Zulkifli Harahap, S.H.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Komisaris Utama	Mustaslimah
Komisaris	Hendrika Nora Oslo Sinaga**)
Komisaris Independen	Zudan Arif Fakrulloh
Komisaris Independen	Adie Soesetyantoro
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen	Chandra Arie Setiawan***)

*) jabatan sebagai Komisaris Independen berakhir sehubungan telah meninggal dunia pada tanggal 9 Agustus 2022, dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 30 Desember 2022.

**) telah diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 30 Desember 2022 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatutan.

***) telah diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 15 tanggal 28 Juni 2021 dan telah efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatutan pada tanggal 25 Januari 2022.

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 30 Desember 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 17.

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) Bank tanggal 28 Juni 2021 yang diaktakan dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 15.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Direktur Utama	Elmamber Petamu Sinaga
Direktur IT & Network	Iwan Soeroto
Direktur Finance, Risk & Operations	Atta Alva Wanggai
Direktur Business	Maswar Purnama
Direktur Compliance & Control	Judhi Budi Wirjanto

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan adalah Errinto Sahat Pahala.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Mustaslimah	President Commissioner
-	Commissioner
Zudan Arif Fakrulloh	Independent Commissioner
Adie Soesetyantoro	Independent Commissioner
Andi Rivai*)	Independent Commissioner
Chandra Arie Setiawan***)	Independent Commissioner

*) positions as Independent Commissioner has ended due to passed away on August 9, 2022 and stated in Circular Decision of Shareholders on December 30, 2022.

**) has been appointed based on the Deed of Circular Decision of Shareholders on December 30, 2022 and will be effective after obtaining fit and proper test approval from OJK.

***) has been appointed as Independent Commissioner in accordance with Deed of Circular Decision of Shareholders No.15 dated June 28, 2021 and has been effective after obtained approval from OJK for the fit and proper test on January 25, 2022.

The composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2022 is based on Circular Decision of Shareholders on December 30, 2022 which is stated in Notarial Deed No. 17 by Zulkifli Harahap, S.H.

The composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2021 is based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 which is stated in Notarial Deed No. 15 by Zulkifli Harahap, S.H.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Elmamber Petamu Sinaga	President Director
Iwan Soeroto	IT & Network Director
Atta Alva Wanggai	Finance, Risk & Operations Director
Maswar Purnama	Business Director
Judhi Budi Wirjanto	Compliance & Control Director

As of December 31, 2022 and 2021, the Corporate Secretary is Errinto Sahat Pahala.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki karyawan dengan posisi sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Karyawan tetap	2.246	2.157
Karyawan kontrak	875	716
Total	3.121	2.873

e. Komite-Komite Bank

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Ketua	Adie Soesetyantoro
Anggota	Zudan Arif Fakrulloh
Anggota	Chandra Arie Setiawan**)
Anggota	Rety Listya handayani**)
Anggota	Komala Rini**)

*) telah diberhentikan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/190/IX/2022 tanggal 7 September 2022.

**) telah ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/005/III/2022 tanggal 1 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Ketua	Zudan Arif Fakrulloh	Zudan Arif Fakrulloh
Anggota	Adie Soesetyantoro	Adie Soesetyantoro
Anggota	-	Andi Rivai*)
Anggota	Mustaslimah	Mustaslimah
Anggota	Chandra Arie Setiawan**)	-
Anggota	Head of Human Capital Division (ex officio)	Head of Human Capital Division (ex officio)

*) telah diberhentikan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/192/IX/2022 tanggal 7 September 2022.

**) telah ditunjuk sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/007/III/2021 tanggal 1 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has employees with the following positions (unaudited):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Karyawan tetap	2.157	Permanent employees
Karyawan kontrak	716	Contract employees
Total	2.873	Total

e. Bank's Committees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Audit Committee is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Ketua	Adie Soesetyantoro	Chairman
Anggota	Zudan Arif Fakrulloh	Member
Anggota	Andi Rivai*)	Member
Anggota	Effendi Sitompul*)	Member
Anggota	Jani Arjanto*)	Member

*) has been dismissed as a member of Audit Committee based on Director's Decision No. KEP.DIR/190/IX/2022 dated September 7, 2022

**) has been appointed as Audit Committee chairman based on Director's Decision No. KEP.DIR/005/III/2022 dated March 1, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Ketua	Zudan Arif Fakrulloh	Chairman
Anggota	Adie Soesetyantoro	Member
Anggota	Andi Rivai*)	Member
Anggota	Mustaslimah	Member
Anggota	-	Member
Anggota	Head of Human Capital Division (ex officio)	Member

*) has been dismissed as a member of Remuneration & Nomination Committee based on Director's Decision No. KEP.DIR/192/IX/2022 dated September 7, 2022.

**) has been appointed as member of Remuneration and nomination Committee based on Director's Decision No. KEP.DIR/007/III/2021 dated March 1, 2022.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman atas Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset serta liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggolongkan transaksi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

b. Basis of Presentation of The Financial Statements

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared by classifying transactions into operating, investing and financing activities. The statement of cash flows are prepared using the direct method. For the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and other short-term liquid investments with maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date which are not used as collateral nor restricted to use.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3, Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bank menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*solely payment of principal and interest (SPPI)*) dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Presentation of The Financial Statements (continued)

The items under other comprehensive income are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying accounting policies. The areas that are complex or require higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on financial statements are disclosed in Note 3, Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgement.

The presentation currency used in these financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Bank.

c. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

The Bank classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit or loss, (b) financial assets at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets at amortized cost. Bank uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely the Bank's business model in managing financial assets and the characteristics of the contractual cash flow of principal and interest payments (*solely payment of principal and interest (SPPI)*) of financial assets.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As the first step of the classification process, the Bank assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

The loan principal for testing purposes is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and is subject to change over the life of the financial asset (for example, if there are principal payments or amortization of premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant element of interest in a loan agreement is usually a consideration of the time value of money and credit risk. To make an SPPI test, the Bank applies considerations and takes into account relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period when the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss* (FVPL)).

Conversely, contractual terms that provide more than *de minimis* exposure to risk or volatility in contractual cash flows that are not related to the basis of the loan arrangement, do not generate SPPI's contractual cash flows on the total balance. In such cases, financial assets are required to be measured at fair value through profit or loss (FVPL).

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Bank determines its business model based on the level that best reflects how the Bank manages its group of financial assets to achieve its business objectives.

Model bisnis Bank tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Bank's business model is not assessed based on each of its instruments, but at a higher aggregate portfolio level and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana para manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

- How is the performance of the business model and the financial assets held in the business model are evaluated and reported to key management personnel;
- Risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held under that business model) and, in particular, how those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collectible);
- The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Bank's assessment.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli setelahnya.

The assessment of a business model is based on a fairly expected scenario without considering the "worst case" or "stress case" scenarios. If the post-recognition cash flows are realized in a different manner than originally expected, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets in such business model, but includes that information in assessing new or recently purchased financial assets.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

a. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

a. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless tests of business model and contractual cash flow tests show that financial assets are classified at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

Kualifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This qualification is intended for financial instruments held for trading or at initial recognition determined by the Bank to be measured at fair value through profit or loss.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Financial assets that are categorized as held for trading if they were acquired or held primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of a specific portfolio of jointly managed financial instruments and there is evidence of recent short-term profit-taking patterns.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments classified into this category are recognized at fair value at initial recognition, transaction costs are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2022 and 2021, Bank has no financial assets classified as fair value through profit or loss.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

b. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are managed in a business model which purpose is fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and the contractual terms of financial assets which at a certain date increase cash flows from the solely payments of principal and interest of the principal amount owed.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss on changes in fair value, gain or loss on foreign exchange, and impairment loss, is recognized as other comprehensive income.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Expected credit losses are recognized as an addition to other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

c. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

c. Financial Assets at Amortized Cost

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely from payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and the contractual terms of the financial assets which at a certain date increase cash flows that are solely from payments of principal and interest of the principal amount owed.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

c. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

c. Financial Assets at Amortized Cost (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, financial assets measured at amortized cost are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Interest income on financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and recognized as "Interest income". When an impairment loss occurs, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the financial asset and recognized in the statement of financial positions as "Allowance for impairment losses".

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Bank classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit and loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost.

a. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

a. Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by the Bank as fair value through profit or loss upon initial recognition.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

a. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

a. Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (continued)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported as "Unrealized gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak akan diubah. Instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. The fair value option is applied on the debt securities which consists of the debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Fair value changes related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

b. Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

b. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs (if any).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

iii. Penghentian Pengakuan

iii. Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Hapus buku

Written-off

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapusbuku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

In case financial assets' write-off is a continuation of the financial assets' settlement by taking over collaterals, the amount written-off is approximately equal to the difference between the fair value of repossessed assets after taking into account the financial assets' cost of sales and carrying amount.

Aset keuangan dapat dihapusbuku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Financial assets can be written-off when the allowance for impairment losses has been established at 100%.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

iii. Derecognition (continued)

Hapus buku (lanjutan)

Written-off (continued)

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Write-off is done to the financial assets' carrying amount by debiting the allowance for impairment losses.

iv. Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan

iv. Cashflows Modification of Financial Assets

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit authorized to modify or restructure financial assets when the business unit carries out modification or restructuring of a financial asset.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Bank akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

Modifications to financial assets are considered substantial and the Bank will stop recognizing the original financial assets when:

- a. aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau

- a. the financial asset (or part thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or part thereof), either through legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or

- b. terdapat konversi mata uang.

- b. there is a currency conversion.

Bank kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

The bank will then measure the modified financial assets either substantially or not substantially in the following manner:

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial

a. Substantial Modification of Financial Assets

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasi pada tanggal modifikasi/negosiasi.

1. When the contractual cash flows on a financial asset are renegotiated or modified (for example, when credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Bank will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/negotiation date.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iv. Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial (lanjutan)
 2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasi diakui di laba rugi.
 3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
 4. Selanjutnya, Bank melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasi merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.
 5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.
- b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial
 1. Saat Bank melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
 2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
 3. Bank kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

iv. Cashflows Modification of Financial Assets (continued)

- a. Substantial Modification of Financial Assets (continued)
 2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.
 3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.
 4. Next, the Bank conducts an assessment whether new/modified financial assets are assets that come from deteriorating financial assets.
 5. Recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.
- b. Non-substantial Modification of Financial Assets
 1. When the Bank renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others, when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.
 2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.
 3. The Bank then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the income statement.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

iv. Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Cashflows Modification of Financial Assets (continued)

b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial (lanjutan)

b. Non-substantial Modification of Financial Assets (continued)

4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial assets.

v. Reklasifikasi Aset Keuangan

v. Reclassification of Financial Instruments

Persyaratan Reklasifikasi

Reclassification Requirements

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Bank tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Banks are allowed to reclassify their financial assets if the Bank changes its business model for financial asset management and Banks are not allowed to reclassify financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Bank perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model must have a significant impact on the Bank's operational activities, such as acquiring, releasing, or ending a line of business. In addition, the Bank needs to prove the change to external parties.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

The Bank will reclassify all financial assets that are affected by changes in business models. Changes in the objectives of the Bank's business model should take effect before the reclassification date.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

Below are not considered as change in business model:

- (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

- (a) changes in intention related to particular financial assets (even in situations of significant changes in market conditions).
- (b) the temporary loss of certain markets for financial assets.
- (c) transfers of financial assets between parts of the Bank with different business models.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

vi. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

vi. Classification of Financial Instruments

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank classifies financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instrument. This classification can be seen in the table below:

Klasifikasi / Classification		Golongan / Group
Aset Keuangan / Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / Financial assets measured at the fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Efek-efek / Securities
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial assets measured at amortized cost	Giro pada Bank Indonesia / Current account with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain / Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain / Placements with Bank Indonesia and other banks
		Efek-efek / Securities
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / Securities purchased under resale agreements
		Kredit yang Diberikan / Loans
Liabilitas Keuangan / Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi / Financial liabilities measured at amortized cost	Aset lain-lain (pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain) / Other assets (accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others)
		Liabilitas Segera / Obligation due immediately
		Simpanan Nasabah / Deposits from customers
		Simpanan dari Bank Lain / Deposits from other banks
		Surat berharga yang diterbitkan / Securities issued
		Pinjaman yang diterima / Borrowings
Komitmen dan Kontinjensi / Commitments and Contingencies		Liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain) / Other liabilities (Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others)
		Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik (committed) / Unused loan facilities (committed)

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

vii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

vii. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if there is a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. Kegiatan bisnis normal;
 - ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. Kondisi gagal bayar atau bangkrut

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances;
 - i. The normal course of business;
 - ii. The event of default; and
 - iii. The event of insolvency or bankruptcy

viii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

viii. Impairment of Financial Assets

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*).

The implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the incurred loss approach in PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the expected credit loss approach.

1. Ruang lingkup penurunan nilai

1. Scope of impairment

- a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - 1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

- a) Financial assets classified other than those at fair value through profit or loss
 - 1) Impairment of financial assets at amortized cost is recognized as a deduction from the carrying amount of the asset in the statement of financial position and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

viii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

viii. Impairment of Financial Assets (continued)

1. Ruang lingkup penurunan nilai (lanjutan)

1. Scope of impairment (continued)

a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

a) *Financial assets classified other than those at fair value through profit or loss (continued)*

2) Penurunan nilai atas aset keuangan (diluar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

2) *Impairment of financial assets (non equity instruments) measured at fair value through other comprehensive income is recognized as an addition to other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements) as "net unrealized gain (loss) from changes in fair value of securities grouped as fair value through other comprehensive income", and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".*

b) Komitmen pinjaman atau kelonggaran tarik yang sifatnya tidak dapat dibatalkan (*committed*)

b) *Commitments or unused loan facilities that are irrevocable (committed)*

1) Penurunan nilai atas komitmen pinjaman diakui sebagai bagian dari "liabilitas lain-lain" pada laporan posisi keuangan Bank dan dicatat secara terpisah dari pinjaman yang terkait, kecuali Bank tidak dapat mengidentifikasi terpisah.

1) *Impairment of loan commitments is recognized as part of "other liabilities" in the Bank's statement of financial position and recorded separately from the related loans, unless the Bank is unable to identify it separately.*

2) Dalam kondisi tersebut, penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan pinjaman diakui bersama sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan.

2) *In such circumstances, the impairment of loan commitments and loans is recognized together as a deduction from the carrying amount of the asset in the statement of financial position.*

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

viii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

viii. Impairment of Financial Assets (continued)

2. Evaluasi penurunan nilai secara periodik

2. Periodic impairment evaluation

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

At each statement of financial position date, Bank evaluates whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- 1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- 3) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- 4) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- 5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- 6) pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- 1) *significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- 2) *breach of contract, such as an incident of default or overdue;*
- 3) *the lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has given the borrower a concession that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;*
- 4) *there is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- 5) *the disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or*
- 6) *the purchase or issuance of a financial asset at a huge discount that reflects the credit loss incurred.*

Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

The Bank uses additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

viii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

viii. Impairment of Financial Assets (continued)

2. Evaluasi penurunan nilai secara periodik (lanjutan)

2. Periodic impairment evaluation (continued)

Selanjutnya, Bank mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Bank classifies financial assets based on the evaluation results, which reflect the level of credit risk of financial assets.

a) Stage 1

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition, which can be proven by the occurrence of all of the following, namely:

- 1) tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari;
- 2) instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 1 atau 2; dan
- 3) tidak direstrukturasikan.

- 1) there are no overdue for more than 30 days;
- 2) the financial instrument has a collectability rating of 1 or 2; and
- 3) not restructured.

Atas hal tersebut, Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

For this reason, the Bank will measure the allowance for losses for the financial instrument at the amount of the 12 months expected credit loss.

b) Stage 2

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari hal berikut:

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the occurrence of one of the following:

- 1) terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari;
- 2) instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 2; atau
- 3) terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada stage 1 atau 2.

- 1) there are overdue between 31 days until 90 days;
- 2) the financial instrument has a collectability rating of 2; or
- 3) there was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from deteriorating financial assets, where before restructuring the assets were at stage 1 or 2.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

viii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

viii. Impairment of Financial Assets (continued)

2. Evaluasi penurunan nilai secara periodik (lanjutan)

2. Periodic impairment evaluation (continued)

b) Stage 2 (lanjutan)

b) Stage 2 (continued)

Pada *stage* ini, Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

At this stage, the Bank will measure the allowance for losses for the financial instrument amount of expected credit losses over its lifetime.

c) Stage 3

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari 3 (tiga) hal berikut, yaitu:

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven by the occurrence of one of the following 3 (three) things, namely:

- 1) terdapat tunggakan lebih dari 90 hari;
- 2) instrumen keuangan memiliki kolektibilitas 3, 4 atau 5; atau
- 3) terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada *stage* 3.

- 1) *there are overdue for more than 90 days;*
- 2) *the financial instrument has a collectability of 3, 4 or 5; or*
- 3) *there was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from deteriorating financial assets, where before restructuring the assets were at stage 3.*

Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Bank will measure the allowance for losses for the financial instrument at this stage with the amount of expected credit losses over its lifetime.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

viii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai

Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

a) Metode individual

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Bank memiliki informasi yang wajar dan mendukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* lebih dari Rp500;
- 2) aset keuangan termasuk dalam kategori *stage 3*;
- 3) terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan dan berdampak pada estimasi arus kas masa datang.

Jika aset keuangan yang dievaluasi secara individual terdapat bukti objektif penurunan nilai namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

b) Metode kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

viii. Impairment of Financial Assets (continued)

3. Impairment method

The Bank evaluates for impairment using the following methods:

a) Individual method

The Bank evaluates impairment individually if the Bank has reasonable and supportive information to measure lifetime expected credit losses on individual instruments and financial assets have the following criteria:

- 1) the financial assets per debtor have an outstanding value of more than Rp500;
- 2) financial assets are included in the stage 3 category;
- 3) there is objective evidence of an adverse event that has an impact on the estimated future cash flows.

If a financial asset assessed as individual has objective evidence of impairment but there is no impairment loss, the financial asset is still classified as a financial asset that is assessed for impairment individually. However, the Bank provide allowance for impairment loss on these financial assets based on a probability of default resulting from a collective assessment of impairment losses.

b) Collective method

The Bank evaluates impairment collectively when the financial assets have similar risk characteristics with the aim of facilitating analysis designed to enable a timely identification of significant increases in credit risk.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

viii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

b) Metode kolektif (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss-Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini dan masa mendatang.

d. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters*, atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*).

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

viii. Impairment of Financial Assets (continued)

3. Impairment method (continued)

b) Collective method (continued)

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of *Probability of Default* (PD), *Loss-Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) which take into account past, current and future information.

d. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability should be measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources, such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters, or broker's quoted price.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

e. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang didefinisikan antara lain:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Determination of Fair Value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread, significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the securities.

e. Related Parties Transactions

The Bank enter into transactions with related parties, which are defined as follows:

- a) *Person or close family member of that person is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *it has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada Catatan 34.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Related Parties Transactions (continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 34.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang penggunaannya tidak dibatasi.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c.i.c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro Wajib Minimum (GWM)

Pada tanggal 30 Juni 2022, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 23/27/PADG/2021 tentang Perubahan Ketujuh Atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah dan unit usaha syariah. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 21 Desember 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less since the date of acquisition and which are not restricted.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other Banks are classified as amortized cost. Refer to Note 2.c.i.c for the accounting policies of financial assets at amortized cost.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction cost less allowance for impairment losses, if necessary.

Minimum Statutory Reserves Requirement (GWM)

On June 30, 2022, Bank Indonesia issued a Board of Governor's Member Regulation (PADG) No. 24/8/PADG/2022, regarding Minimum Statutory Reserves Requirements in Rupiah and foreign currencies for conventional commercial banks, sharia commercial banks and sharia business units. This regulation is effective on July 1, 2022.

On December 21, 2021, Bank Indonesia issued a Board of Governor's Member Regulation (PADG) No. 23/27/PADG/2021, Seventh Amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserves Requirements in Rupiah and foreign currencies for conventional commercial banks, sharia commercial banks and sharia business units. This regulation is effective on December 21, 2021.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Berdasarkan PADG No. 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target BI (84%) atau di atas maksimum RIM target BI (94%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI yang sebesar 14%. Selain itu, PBI tersebut juga mengatur mengenai Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk surat berharga dan surat berharga syariah dalam mata Rupiah yang memenuhi persyaratan tertentu sebesar 4% dari DPK Rupiah.

Pada tanggal 29 Maret 2018, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tentang giro wajib minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah dan unit usaha syariah. PBI ini mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018, kecuali untuk pemenuhan kewajiban GWM dalam valuta asing bagi Bank Umum Konvensional secara harian dan rata-rata dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian dan rata-rata serta GWM dalam valuta asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2018 berdasarkan Pasal 33 ayat (1) PBI No. 20/3/PBI/2018.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia (BI) sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak ketiga (DPK) yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target BI (80%) atau di atas maksimum RIM target BI (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI yang sebesar 14%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Minimum Statutory Reserves Requirement (GWM) (continued)

Based on PADG No. 21/5/PADG/2019 dated March 29, 2019, RIM Current Account is charged if the RIM Bank is below the minimum RIM BI target (84%) or above the maximum RIM BI target (94%) with a Bank CAR smaller than the BI Incentive CAR of 14%. In addition, the PBI also regulates the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM). PLM is a minimum liquidity reserve in Rupiah that must be fulfilled by the Bank in the form of securities and sharia securities in the Rupiah currency that meets certain requirements of 4% of TPF in rupiah.

On March 29, 2018, Bank Indonesia issued a Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 regarding Minimum Statutory Reserves Requirements in Rupiah and foreign currencies for conventional commercial banks, sharia commercial banks and sharia business units. This PBI will be effective on July 16, 2018, except for the fulfillment of Minimum Statutory Reserves Requirement obligations in foreign currencies for Conventional Commercial Banks on a daily basis and the average and fulfillment of Minimum Statutory Reserves Requirement obligations in Rupiah on a daily and average basis and Minimum Statutory Reserves Requirement in foreign currencies for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit, which will be effective on October 1, 2018 based on Article 33 paragraph (1) PBI No. 20/3/PBI/2018.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the term of *Loan to Funding Ratio* (LFR) is changed to *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM) and the requirement of RIM Current Account will be effective on July 16, 2018. RIM Current Account is a minimum deposit that must be fulfilled by the Bank in the form of balance in Current Account with Bank Indonesia (BI) at a certain percentage of Third Party Funds (DPK) which is calculated based on the difference between RIM owned by the Bank and RIM Target. RIM Current Account is charged if the RIM Bank is below the minimum RIM BI target (80%) or above the maximum RIM BI target (92%) with a Bank CAR smaller than the BI Incentive CAR of 14%.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Selain itu, PBI tersebut juga mengatur mengenai Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk surat berharga dan surat berharga syariah dalam mata Rupiah yang memenuhi persyaratan tertentu sebesar 4% dari DPK Rupiah.

h. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), *call money*, *deposit on call*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c.i.c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

i. Efek-Efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), *Negotiable Certificate of Deposits*, dan efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti Obligasi dan Efek Beragun Aset.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Minimum Statutory Reserves Requirement (GWM) (continued)

In addition, the PBI also regulates the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM). PLM is a minimum liquidity reserve in Rupiah that must be fulfilled by the Bank in the form of securities and sharia securities in the Rupiah currency that meets certain requirements of 4% of TPF in Rupiah.

h. Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), *call money*, *deposit on call*, *term deposit*, *term deposit* and *saving deposits*.

Placements with Bank Indonesia are classified as amortized cost. Refer to Note 2.c.i.c for the accounting policies of financial assets at amortized cost.

Placements with Bank Indonesia are initially measured at fair value plus directly attributable transaction cost less allowance for impairment losses, if necessary.

i. Securities

Securities held consist of securities traded on the money market such as Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Certificates of Deposit of Bank Indonesia ("SDBI"), *Negotiable Certificates of Deposits*, and securities traded on stock exchanges such as Bonds and Asset Backed Securities.

Securities are classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost financial assets. Refer to Note 2.c for the accounting policies of financial assets at fair value through other comprehensive income and amortized cost financial assets.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-Efek (lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk efek-efek yang diukur melalui laba rugi.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

j. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji untuk Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities (continued)

Securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, except for those measured at fair value through profit or loss.

For securities which are traded in organised financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market prices by the stock exchanges at the close of business on the statement of financial position date. For securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the securities. Any permanent impairment in the fair value of securities classified as amortized costs and fair value through other comprehensive income is charged to current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Securities Purchased under Agreements to Resell

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c.i.c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

l. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya (*cost method*) dan dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful lives (Tahun)/(Years)
Bangunan	20
Leasehold improvements	5
Kendaraan	5
Mesin kantor	4
Peralatan kantor	4-8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans

Loans represent agreement to provide cash or cash equivalents based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost. Refer to Note 2.c.i.c for the accounting policies of financial assets at amortized cost.

Loan Restructuring

Losses on loan restructurings due to modification of terms of loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

l. Fixed Assets

Land is stated at cost and is not depreciated.

Fixed assets are stated at cost and subsequently accounted using the cost method and stated at cost minus accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage	
	5%	Buildings
	20%	Leasehold improvements
	20%	Vehicles
	25%	Office machines
	12,5%-25%	Office equipment

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Pembelian barang inventaris akan dikapitalisir menjadi aset tetap apabila kriteria nilai perolehannya sebesar Rp2 atau lebih per satuan/aset, sedangkan inventaris yang dibeli dengan harga kurang dari Rp2 dicatat oleh unit kerja aset dan operasional kantor pusat sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, sedangkan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The purchases of inventory will be capitalized to a fixed asset if the cost of the acquisition value is Rp2 or higher per unit/asset, while inventories purchased for less than Rp2 are recorded by the asset and operations unit head office as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant addition are capitalized when it is probable that future economic benefits will be greater than the initial performance standards set previously and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the record as fixed assets, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Land cost of land rights in the form of business usage rights, building usage rights and usage rights is recognized as fixed assets. This cost is the directly attributable cost to acquire the landrights including the legal cost of obtaining legal land rights when the land is first acquired.

Land rights in the form of business usage rights, building usage rights and usage rights not depreciated, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely to or definitely not obtained.

The estimated useful lives, depreciation method, and residual value of fixed assets are reviewed at the end of each reporting period and are adjusted prospectively.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed at each statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts.

If the carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amount.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset dan Liabilitas Sewa

m. Lease Assets and Liabilities

Bank telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

The Bank has implemented PSAK 73 "Leases" since January 1, 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan dijelaskan dibawah ini:

PSAK 73 implements new requirements or amendments in connection with lease accounting. This standard introduces significant changes to the lessee's accounting by eliminating the difference between operating and financing leases, and requires the recognition of rights of use assets and the recognition of lease liabilities at inception for the entire lease, except for short-term leases and low-value asset leases. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on Financial Statements is described below:

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Bank adalah 1 Januari 2020. Bank telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73.

The initial application date of PSAK 73 for Banks is January 1, 2020. The Bank has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact from the initial application of PSAK 73.

(a) Dampak definisi baru dari sewa

(a) The effect of the new definition of lease

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

The main change from the definition of a lease has to do with the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract constitutes, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration. This is the difference in determining whether a contract is, or contains a lease based on PSAK 30 with the concept of risk and reward.

Bank menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada tanggal 1 Januari 2020.

The Bank applies the definition of lease and the related guidance in PSAK 73 for all contracts that are recorded or amended on January 1, 2020.

Bank menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

The Bank applies a single discount rate to lease portfolios with the similar characteristics.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

m. Lease Assets and Liabilities (continued)

(b) Dampak pada akuntansi sewa

(b) Impact on lease accounting

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Bank adopts a single recognition and measurement approach for the entire lease, except for short-term leases and low-value asset leases. The Bank recognizes the lease liability for the payment of lease and rights of use assets that represent the right to use the underlying assets.

Bank mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

The Bank recognizes the rights of use assets on the inception date of the lease. Rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental borrowing interest rate. The cost of rights of use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

	Masa Manfaat/ Useful lives (Tahun)/(Years)	
Bangunan	3 - 5	Buildings
Kendaraan	3	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

If ownership of the leased asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payment reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated economic benefit of the asset. Rights of use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

m. Lease Assets and Liabilities (continued)

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak tergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

At the inception date of the lease, the Bank recognizes lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are independent of indexes or interest rates are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the incremental borrowing interest rate of the lessee at the start date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini diungkapkan pada beban umum dan administrasi.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of the lease, partially or wholly do not apply the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating in PSAK 30. Bank will recognize such lease payments on a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These expenses are disclosed under general and administrative expenses.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

The application of PSAK 73 listing applies to all leases (except as stated earlier), which are as follows:

- (a) Mengungkapkan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa diungkapkan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan;

- (a) Disclose rights of use assets as part of fixed assets and lease liabilities are disclosed as part of other liabilities in the statement of financial position, measured at the present value of future lease payments.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

- (b) Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

n. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tidak berwujud selama 5 (lima) tahun atau 20% per tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

o. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non Produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease Assets and Liabilities (continued)

The application of PSAK 73 listing applies to all leases (except as stated earlier), which are as follows: (continued)

- (b) Record depreciation of rights of use assets and interest on lease liabilities in the statements of profit or loss and other comprehensive income;
- (c) Separating the total payment amount into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the statement of cash flows.

n. Intangible Assets

Intangible assets are recognized if, and only if, its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

The software purchased is capitalized at the cost incurred to acquire and make the software ready for use. Amortization is computed using the straight-line method in accordance with the estimated useful lives of the intangible assets for 5 (five) years or 20% per annum.

Costs associated with the development or maintenance of a software program are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

o. Allowance for Impairment Losses on Non-Productive Assets

Non-earning assets of the Bank, consist of foreclosed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The Bank provides an allowance for impairment of foreclosed assets and abandoned property equivalent to the difference between the carrying amount and fair value net of costs to sell. As for the interoffice account and suspense account, equivalent to the difference between carrying value and the recovery value.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

q. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih harus diterima, tagihan, agunan yang diambil alih ("AYDA"), properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

1. Agunan yang Diambil Alih ("AYDA")

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*) atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh debitur di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

2. Properti Terbengkalai

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

q. Other Assets

Other assets, among others, consist of accrued interest income, receivables, foreclosed collateral ("AYDA"), abandoned properties, interoffice accounts and others.

1. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is an asset acquired by a Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed collateral represents loan collateral that was taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collateral is presented at their net realizable values or at outstanding amount of the loan, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collateral less estimated costs of liquidating the foreclosed collateral. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed collateral, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the estimated realizable value and the proceeds from disposal of the foreclosed collateral is recognized in the current year's gain or loss at the date of disposal.

2. Abandoned Property

Unused assets (abandoned property) are fixed assets in the form of property owned by the Bank, of which the majority of the property is not used for the operations of the Bank.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Aset Lain-Lain (lanjutan)

q. Other Assets (continued)

2. Properti Terbengkalai (lanjutan)

2. Abandoned Property (continued)

Properti terbengkalai disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai properti terbengkalai yang dibukukan dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Abandoned properties are presented at the lower of their carrying values at fair value after deducting cost to sell. The difference between the book value of abandoned property and the proceeds of sale are recognized as non-operating gains or losses.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Expenses for maintaining foreclosed collateral and abandoned properties are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Any permanent impairment loss that occurred will be charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Liabilitas Segera

r. Liabilities Due Immediately

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilities due immediately are recorded at the time when the liabilities occurred, both from the customer or from other banks. Liabilities due immediately are classified as financial liabilities at amortized cost.

s. Simpanan Nasabah

s. Deposits from Customers

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (diluar Bank) kepada Bank yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding Banks) with the Bank which operates in banking industry based on a fund deposit agreement. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card (ATM) or by overbooking through a bank draft or other orders of payment or transfers.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan ATM, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Saving deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2.c.ii.b untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificate of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2.c.ii.b untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan surat berharga yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari surat berharga yang diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deposits from Customers (continued)

Time deposits represent customer deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the depositor and the Bank. These are stated at amortized cost in the certificates between the Bank and the holders of time deposits.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers are included in the amount of deposits and amortized over the expected life of the deposits. Refer to Note 2.c.ii.b for the accounting policy of financial liabilities measured at amortized cost.

t. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and negotiable certificate of deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortized over the expected life of the deposits. Refer to Note 2.c.ii.b for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

u. Securities Issued

Securities issued are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, transactions costs are amortized using the effective interest rate up to the maturity of securities issued.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Surat Berharga yang Diterbitkan (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c.ii.b untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank membentuk cadangan, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Securities Issued (continued)

Securities issued are classified as financial liabilities at amortized cost. Refer to Note 2.c.ii.b for the accounting policy of financial liabilities measured at amortized cost.

v. Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks with a repayment obligation in accordance with the terms of the borrowing agreement.

At initial measurement, loans received are measured at fair value less transaction costs that are directly attributable to the acquisition/issuance of the borrowings. Borrowings are classified as financial liabilities at amortized cost.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items that are recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Bank's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate the Bank establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Bank menerapkan metode laporan posisi keuangan (*financial position method*) untuk menentukan beban pajak tangguhan. Menurut metode laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

The Bank applies the financial position method to determine deferred tax. Under the financial position method, deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized if it is probable that future taxable income will be sufficient to compensate deferred tax assets arising on the temporary differences.

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively applied to the period during which the asset is realized or the liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of statement of financial position. Assumptions and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan.

x. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Corporate tax payables and other tax payables of the Bank are presented as taxes payable in the statement of financial position. Deferred tax asset is presented net of the deferred tax liabilities in the statement of financial position.

x. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized as "Interest income" and "Interest expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of financial assets and liabilities and recognizing the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provision and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

y. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest Income and Expense (continued)

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the non-impaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for measuring the impairment loss.

y. Provision Income and Expense

Fees and commissions income and transaction cost that are directly attributable to lending activities are recognized as a part/(deduction) of outstanding loan and will be recognized as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

The direct attributable unamortized fees and commissions relating to loans which are settled prior to maturity are recognized upon settlement date of such loans.

Other fees and commissions income which are not directly related to lending activities or specific periods are recognized as revenue on the transaction date.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang kompensasi dan hak-hak lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan.

Bank menetapkan program imbalan pasca kerja karyawan manfaat pasti yang bersifat non iuran (*non contributory*). Sesuai dengan Undang-Undang, Bank harus menyediakan program dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang. Imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when it is payable.

Long-term Employee Benefits and Post-Employment Benefits

Long-term employee benefits and post-employment benefits, such as pensions, severance pay, service pay and other benefits are calculated in accordance with Company's Regulations.

The Bank determines a defined non-contributory post employment benefit plan. In accordance with the Law, the Bank must provide a program with minimum benefits equal to the pension benefits provided for under the Law. Pension benefits in accordance with Law is a defined benefit plan.

The employee benefits liabilities represent the present value of the defined benefit liabilities at the date of statement of financial position, less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit liabilities is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Beban imbalan pasti pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial.
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Long-term Employee Benefits and Post-Employment Benefits (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss, and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liabilities consists of:

- actuarial gains and losses.
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liabilities.
- any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liabilities.

Actuarial gains and losses may arise from the adjustments made based on the experience, changes in actuarial assumption, and changes in pension programs.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

aa. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Long-term Employee Benefits and Post-Employment Benefits (continued)

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Bank has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Bank as of December 31, 2021 and for the year then ended.

aa. Operation Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activities in which the Bank is engaged in the economic environment in which the Bank operates.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

ab. Laba per Lembar Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Operation Segment Information (continued)

The Bank determines and presents operating segments based on information that is internally provided to operational decision makers. The operational decision maker of the Bank is the Board of Directors.

An operating segment is a component of the Bank there in:

- a. it involves in business activities that generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components from the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker for decision making on allocation of resources and performance evaluation on works; and
- c. separate financial information is available.

Information reported to the operational decision maker for the purpose of resource allocation and performance appraisal is more focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in previous periods.

ab. Earnings per Shares

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2022 yang dianggap relevan:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substantial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh penyewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK No. 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2022:

- 2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability".

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The Bank has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan periode-periode selanjutnya. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui perubahan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2.c.i.b

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh Direksi.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGEMENTS

Several estimates and assumptions are made in the framework of the preparation of financial statements where management is required when determining appropriate methodologies for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that have implications for reporting the value of assets and liabilities over the financial year and subsequent periods. All the estimates and assumptions required by PSAK are the best estimates based on applicable standards. Estimates and considerations are continuously evaluated and are based from past experience and other factors including expectations of future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and actions, the results may differ from their original estimates and assumptions.

The key sources of estimation uncertainty

a. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets carried at amortized cost and debt securities at fair value through other comprehensive income are described in Note 2.c.i.b

Allowance for impairment losses related to a specific counterparty in the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on Management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management makes consideration of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received. Each asset which is impaired is evaluated, and its completion strategy and estimation of cash flows considered recoverable are independently approved by the Board of Directors.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*).

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGEMENTS (continued)

The key sources of estimation uncertainty (continued)

a. Allowance for Impairment losses of Financial Assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that the impairment exists within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified. In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations and economic factors. In estimating the required allowance, the assumptions are made to determine default and loss model to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions and forecasting of future economic conditions.

The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowance.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.d untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGEMENTS (continued)

The key sources of estimation uncertainty (continued)

b. Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assess impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value of non-financial assets cannot be recovered. Important factors that could cause impairment of non-financial assets are as follows:

- a) Performance is not achieved significantly against expectations of historical or projected operating results in the future;*
- b) A significant change in the way the use of the asset or the overall business strategy; and*
- c) Industry or economic trends are significantly negative.*

Management of the Bank recognize an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between the fair value minus costs of disposal and the value in use of the asset (or cash-generating unit). Recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset is part of.

c. Fair Value of Financial Instruments

In determining the fair value of financial assets and liabilities that do not have a market value, the Bank uses assessment techniques as described in Note 2.d for financial instruments that are traded infrequently and limited available price, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Imbalan Kerja

Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2.z dan 21). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas imbalan kerja.

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan jangka panjang lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

e. Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun sesuai dengan Catatan 2.l dan 2.n.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGEMENTS (continued)

The key sources of estimation uncertainty (continued)

d. Employee Benefits

The actuarial calculations use assumptions such as discount rate, expected rate of return on investment, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others (refer to Notes 2.z and 21). Any changes in those assumptions will impact the liability balance of employee benefits liabilities.

The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year including interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds denominated in the similar currency with payments that will be made and have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability. Other key assumptions for pension liabilities are determined based in part on current market conditions.

e. Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Bank management estimates the useful lives of the assets between 4 (four) to 20 (twenty) years in accordance with Notes 2.l and 2.n.

Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, as long as it is likely that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and the level of taxable income and future tax planning strategies.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

g. Pajak Penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

h. Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak - Bank Sebagai Lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, Bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank telah menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGEMENTS (continued)

The key sources of estimation uncertainty (continued)

g. Income Tax

The Bank recognizes corporate income tax liabilities based on an estimate of whether there will be an additional corporate income tax.

h. Determine Term of Contract with Option to Extend and Terminate The Contract - The Bank as the Lessee

The Bank determines the lease term as the term of the lease that non-cancellable, along with the period covered by the option to extend the lease if it is certain to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Bank has several lease contracts which include an option to extend and terminate the lease term. The Bank applies its judgment in evaluating whether it can be ascertained if it will exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Significant accounting judgements

Accounting judgements that are important in applying the accounting policies of the Bank include:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Bank has determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set at PSAK No. 71 have been met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policy of the Bank's accounting policies as disclosed in Note 2.c.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

b. Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, Manajemen menyadari bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

4. KAS

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kas dalam mata uang Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp118.780 dan Rp101.571.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp636.941 dan Rp675.712.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap bank di Indonesia diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun mata uang asing.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia seperti yang disebutkan pada Catatan 2.g:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	
- GWM Primer	7,00%*)
(i) GWM secara harian	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	7,00%
- GWM PLM	6,00%

*) Sesuai dengan PADG NO. 24/3/PADG/2022 dan mempertimbangkan Surat Bank Indonesia No. 24/36/DKMP/Srt/B Perihal Penyampaian Informasi Pemberian Insentif atas Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGEMENTS (continued)

Significant accounting judgements (continued)

b. Going Concern

The management of the Bank has assessed the ability of the Bank to continue its business and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the ability of the Bank to maintain its viability. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of a going concern.

4. CASH

As of December 31, 2022 and 2021, cash balances denominated in Rupiah amounted to Rp118,780 and Rp101,571, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As of December 31, 2022 and 2021, current accounts with Bank Indonesia denominated in Rupiah amounted to Rp636,941 and Rp675,712, respectively.

In accordance with Bank Indonesia regulation, every bank in Indonesia is required to have a minimum current account in Bank Indonesia for liquidity reserves of a certain percentage of third party funds in both Rupiah and foreign currency.

The Bank's Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) as of December 31, 2022 and 2021 is calculated based on Bank Indonesia's Regulation as mentioned in Note 2.g:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	
Primary GWM -	3,00%
Daily GWM (i)	0,00%
Average GWM (ii)	3,00%
PLM GWM -	6,00%

*) In accordance with PADG NO. 24/3/PADG/2022 and Considering Bank Indonesia Letter No. 24/36/DKMP/Srt/B Regarding Submission of Information on Provision of Incentives for Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
- b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang dimiliki Bank,

terhadap:

- a. Simpanan nasabah Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank; dan
- b. Surat berharga dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Pada tanggal 26 April 2021, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 23/7/PADG/2021 yang merupakan perubahan ketiga atas No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang berlaku mulai 1 Mei 2021.

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary GWM is a minimum deposit that must be maintained by a Bank in the form of a Current Account with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is a minimum liquidity reserve that must be maintained by the Bank in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Deposit Certificates (SDBI), Government Securities (SBN) with amount that is determined by Bank Indonesia as a certain percentage of Third Party Funds (DPK) Bank. Macroprudential Intermediation Rate (RIM) Giro is a minimum deposit that must be maintained by the Bank in the form of a Current Account with Bank Indonesia as a certain percentage of DPK which is calculated based on the difference between RIM owned by the Bank and RIM Target.

As of December 31, 2022 and 2021, RIM Giro are charged if the Bank's RIM is below the minimum RIM target of Bank Indonesia (84%) or above the maximum RIM target of Bank Indonesia (94%) with the Bank's CAR smaller than the Bank Indonesia Incentive of 14%.

RIM is the ratio of the comparison between:

- a. Loans granted to third parties in Rupiah and foreign currencies, and
- b. Corporate bonds in Rupiah and foreign currencies that meet certain requirements, which are owned by the Bank,

against:

- a. Deposits from customers in the form of demand deposits, saving and time deposits/deposits in Rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds; and
- b. Securities in Rupiah and foreign currencies that meet certain requirements, issued by the Bank to obtain funding sources.

On April 26, 2021, Bank Indonesia issued PADG No. 23/7/PADG/2021 which is the third amendment to No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediary Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and The Sharia Business Unit which takes effect from May 1, 2021.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	1
Pengukuran kembali bersih	(1)
Saldo akhir	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak Ketiga - Rupiah	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	
("FASBI")	
Bank Indonesia	3.999.472

Berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
< 1 bulan	3.999.472

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Term Deposit	-	3,00%
FASBI	3,15%	2,76%

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Movement of the allowance for impairment losses of current accounts with other banks classified as amortized cost (all current accounts with other banks classified as amortized cost are stage 1) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	1	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih	-	Net remeasurement
Saldo akhir	1	Ending balance

As of December 31, 2022 and 2021, all current accounts with other banks are classified as Current.

Management believes that allowance for impairment losses for current accounts with other banks are adequate.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

All placements with Bank Indonesia in Rupiah are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga - Rupiah		Third Parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia		Deposit Facilities of Bank Indonesia
("FASBI")		("FASBI")
Bank Indonesia	750.000	Bank Indonesia

Based on periods are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
< 1 bulan	750.000	< 1 month

Average interest rates per annum are as follows:

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua penempatan pada Bank Indonesia dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	750.000	5.546.878
Aset keuangan yang baru dibeli	3.999.472	750.000
Penghentian pengakuan	(750.000)	(5.546.878)
Saldo akhir	3.999.472	750.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh penempatan pada Bank Indonesia digolongkan sebagai Lancar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperlukan.

8. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi yang belum diamortisasi/ Unamortized premium	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak Berelasi				
Biaya perolehan diamortisasi - Rupiah				
Efek Beragun Aset	3.563	-	-	3.563
Obligasi Pemerintah	3.631.827	430.185	-	4.062.012
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Rupiah	2.432.279	257.641	(60.804)	2.629.116
Total	6.067.669	687.826	(60.804)	6.694.691

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Movement of the carrying value of placements with Bank Indonesia classified as amortized cost (all placements with Bank Indonesia classified as amortized cost are stage 1) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beginning balance	5.546.878	
New financial assets purchased	750.000	
Derecognition	(5.546.878)	
Ending balance	750.000	

As of December 31, 2022 and 2021, there are no placements with Bank Indonesia pledged as collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, all placements with Bank Indonesia are classified as Current.

Management believes that allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 is not required.

8. SECURITIES

Details of the securities are as follows:

Related Parties
Amortized cost - Rupiah
Asset Backed Securities
Government Bonds
Fair value through
other comprehensive income
- Rupiah
Government Bonds

Total

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

Details of the securities are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi yang belum diamortisasi/ Unamortized premium	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Pihak Berelasi					Related Parties
Biaya perolehan diamortisasi - Rupiah					Amortized cost - Rupiah
Efek Beragun Aset	6.623	-	-	6.623	Asset Backed Securities
Obligasi Pemerintah	3.679.227	399.479	-	4.078.706	Government Bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Rupiah					Fair value through other comprehensive income - Rupiah
Obligasi Pemerintah	2.632.279	283.862	18.982	2.935.123	Government Bonds
Total	6.318.129	683.341	18.982	7.020.452	Total

Mutasi nilai tercatat efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movement of the carrying value of securities classified as amortized cost (all securities classified as amortized cost are stage 1) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Saldo awal	4.085.329	1.285.460	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(46.346)	(28.071)	Net remeasurement
Aset keuangan baru yang dibeli	566.592	2.967.940	New financial assets purchased
Penghentian pengakuan	(540.000)	(140.000)	Derecognition
Saldo akhir	4.065.575	4.085.329	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movement of the allowance for impairment losses of securities classified as amortized cost (all securities classified as amortized cost are stage 1) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Saldo awal	-	1	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih	-	(1)	Net remeasurement
Saldo akhir	-	-	Ending balance

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian obligasi pemerintah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

The details of government bonds as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Biaya perolehan diamortisasi			
Rupiah			
Suku bunga tetap			
FR 0052	15-08-2030	565.000	699.718
FR 0071	15-03-2029	500.000	570.735
FR 0082	15-09-2030	425.000	440.019
FR 0073	15-05-2031	355.000	409.970
FR 0054	15-07-2031	339.000	404.015
FR 0085	15-04-2031	370.227	382.865
FR 0078	15-05-2029	350.000	380.895
FR 0074	15-08-2032	267.600	283.903
FR 0058	15-06-2032	180.000	201.244
FR 0063	15-05-2023	90.000	89.944
FR 0065	15-05-2033	70.000	70.093
PBS023	15-05-2030	50.000	54.657
FR 0064	15-05-2028	40.000	39.216
FR 0047	15-02-2028	30.000	34.738
		3.631.827	4.062.012
Nilai wajar melalui			
penghasilan komprehensif lain			
Rupiah			
Suku bunga tetap			
FR 0073	15-05-2031	395.000	439.141
FR 0058	15-06-2032	287.046	311.164
FR 0072	15-05-2036	220.000	240.583
FR 0068	15-03-2034	199.000	218.664
FR 0080	15-06-2035	180.000	185.924
FR 0074	15-08-2032	160.000	165.786
FR 0078	15-05-2029	150.000	161.949
FR 0054	15-07-2031	135.000	156.198
FR 0084	15-02-2026	141.821	145.605
FR 0065	15-05-2033	140.000	136.371
FR 0056	15-09-2026	100.000	106.774
FR 0052	15-08-2030	85.000	103.165
FR 0071	15-03-2029	80.000	89.194
FR 0082	15-09-2030	70.000	70.710
FR 0042	15-07-2027	50.000	57.191
FR 0077	15-05-2024	39.412	40.697
		2.432.279	2.629.116
Total		6.064.106	6.691.128

Amortized cost
Rupiah

Fixed interest rate

FR 0052
FR 0071
FR 0082
FR 0073
FR 0054
FR 0085
FR 0078
FR 0074
FR 0058
FR 0063
FR 0065
PBS023
FR 0064
FR 0047

Fair value through
other comprehensive income
Rupiah

Fixed interest rate

FR 0073
FR 0058
FR 0072
FR 0068
FR 0080
FR 0074
FR 0078
FR 0054
FR 0084
FR 0065
FR 0056
FR 0052
FR 0071
FR 0082
FR 0042
FR 0077

Total

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian obligasi pemerintah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

The details of government bonds as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
FR 0061	15-05-2022	515.000	515.615	FR 0061
FR 0052	15-08-2030	515.000	651.242	FR 0052
FR 0071	15-03-2029	500.000	579.813	FR 0071
FR 0082	15-04-2031	425.000	441.509	FR 0082
FR 0085	15-04-2031	370.227	384.009	FR 0085
FR 0073	15-05-2031	355.000	414.801	FR 0073
FR 0078	15-05-2029	300.000	330.001	FR 0078
FR 0074	15-08-2032	170.000	181.750	FR 0074
FR 0054	15-07-2031	124.000	151.696	FR 0054
FR 0058	15-06-2032	100.000	113.322	FR 0058
FR 0063	15-05-2023	90.000	89.797	FR 0063
FR 0065	15-05-2033	70.000	70.101	FR 0065
PBS023	15-05-2030	50.000	55.134	PBS023
FR 0064	15-05-2028	40.000	39.100	FR 0064
FR 0047	15-02-2028	30.000	35.497	FR 0047
FR 0043	15-07-2022	25.000	25.319	FR 0043
		3.679.227	4.078.706	
Nilai wajar melalui				Fair value through
penghasilan komprehensif lain				other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
FR 0073	15-05-2031	395.000	456.253	FR 0073
FR 0058	15-06-2032	287.046	321.348	FR 0058
FR 0072	15-05-2036	220.000	244.295	FR 0072
FR 0068	15-03-2034	199.000	223.517	FR 0068
FR 0077	15-05-2024	189.412	206.452	FR 0077
FR 0080	15-06-2035	180.000	188.856	FR 0080
FR 0074	15-08-2032	160.000	169.706	FR 0074
FR 0078	15-05-2029	150.000	167.471	FR 0078
FR 0084	15-02-2026	141.821	153.046	FR 0084
FR 0065	15-05-2033	140.000	140.934	FR 0065
FR 0054	15-07-2031	135.000	162.360	FR 0054
FR 0056	15-09-2026	100.000	112.993	FR 0056
FR 0052	15-08-2030	85.000	107.313	FR 0052
FR 0071	15-03-2029	80.000	92.542	FR 0071
FR 0082	15-09-2030	70.000	72.681	FR 0082
FR 0042	15-07-2027	50.000	60.891	FR 0042
FR 0085	15-04-2031	50.000	54.465	FR 0085
		2.632.279	2.935.123	
Total		6.311.506	7.013.829	Total

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan jangka waktu kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
> 3 tahun	6.694.691

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
3 - 6 bulan	89.943
6 - 12 bulan	-
1 - 3 tahun	40.697
> 3 tahun	6.564.051
Total	6.694.691

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 8,46% dan 8,28%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Efek Beragun Aset adalah efek-efek yang diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Peringkat Efek Beragun Aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah idAAA dari PT Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh efek-efek digolongkan sebagai Lancar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperlukan.

8. SECURITIES (continued)

The carrying amount of securities based on contract period as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	7.020.452	> 3 years

The carrying amount of securities based on the remaining maturities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	515.615	> 3 - 6 months
	25.319	> 6 - 12 months
	296.248	1 - 3 years
	6.183.270	> 3 years
Total	7.020.452	Total

The average interest rates per annum for the year ended December 31, 2022 and 2021 are 8.46% and 8.28%, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, Asset Backed Securities are securities issued by PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The Asset Backed Securities Rating as of December 31, 2022 and 2021 are idAAA from PT Pefindo.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no securities pledged as collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, all securities are classified as Current.

Management believes that allowance for impairment losses for securities as of December 31, 2022 and 2021 is not required.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2022	2021	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	18.982	50.055	Beginning balance, before deferred tax
Penambahan rugi yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(79.786)	(31.073)	Increase in unrealized loss during the year
Total sebelum pajak tangguhan	(60.804)	18.982	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	13.377	(4.176)	Deferred tax
Saldo akhir	(47.427)	14.806	Ending balance

8. SECURITIES (continued)

Unrealized gain (losses) from changes in fair values of securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

31 Desember 2022/December 31, 2022							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga /Third parties - Rupiah							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0084/Government Bonds VR 0084	138.937	6 Des/ Dec 6, 2022	3 Jan/ Jan 3, 2023	139.558	44	139.514
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0068/Government Bonds VR 0068	185.082	7 Des/ Dec 7, 2022	4 Jan/ Jan 4, 2023	185.909	89	185.820
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0073/Government Bonds VR 0073	116.754	8 Des/ Dec 8, 2022	5 Jan/ Jan 5, 2023	117.276	75	117.201
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0079/Government Bonds VR 0079	185.416	12 Des/ Dec 12, 2022	9 Jan/ Jan 9, 2023	186.245	237	186.008
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0049/Government Bonds VR 0049	93.272	13 Des/ Dec 13, 2022	10 Jan/ Jan 10, 2023	93.689	134	93.555
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0068/Government Bonds VR 0068	92.638	14 Des/ Dec 14, 2022	11 Jan/ Jan 11, 2023	93.053	148	92.905
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0069/Government Bonds VR 0069	138.983	15 Des/ Dec 15, 2022	12 Jan/ Jan 12, 2023	139.605	244	139.361
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0041/Government Bonds VR 0041	185.612	20 Des/ Dec 20, 2022	17 Jan/ Jan 17, 2023	186.442	474	185.968
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0077/Government Bonds VR 0077	468.157	23 Des/ Dec 23, 2022	20 Jan/ Jan 20, 2023	470.342	1.483	468.859
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034/Government Bonds VR 0034	642.034	26 Des/ Dec 26, 2022	2 Jan/ Jan 2, 2023	642.721	98	642.623
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0038/Government Bonds VR 0038	122.292	26 Des/ Dec 26, 2022	2 Jan/ Jan 2, 2023	122.423	19	122.404
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0053/Government Bonds VR 0053	466.760	26 Des/ Dec 26, 2022	9 Jan/ Jan 9, 2023	467.804	596	467.208

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJİ
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga /Third parties - Rupiah							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0044/Government Bonds VR 0044	481.163	26 Des/ Dec 26, 2022	23 Jan/ Jan 23, 2023	483.408	1.764	481.644
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/Government Bonds VR 0042	189.972	27 Des/ Dec 27, 2022	3 Jan/ Jan 3, 2023	190.175	58	190.117
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0048/Government Bonds VR 0048	144.010	27 Des/ Dec 27, 2022	10 Jan/ Jan 10, 2023	144.332	207	144.125
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0037/Government Bonds VR 0037	232.744	27 Des/ Dec 27, 2022	24 Jan/ Jan 24, 2023	233.831	892	232.939
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0075/Government Bonds VR 0075	281.113	28 Des/ Dec 28, 2022	11 Jan/ Jan 11, 2023	281.742	449	281.293
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0064/Government Bonds VR 0064	332.916	28 Des/ Dec 28, 2022	25 Jan/ Jan 25, 2023	334.470	1.332	333.138
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0057/Government Bonds VR 0057	604.643	29 Des/ Dec 29, 2022	26 Jan/ Jan 26, 2023	607.464	2.519	604.945
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0065/Government Bonds VR 0065	277.967	30 Des/ Dec 30, 2022	27 Jan/ Jan 27, 2023	279.264	1.205	278.059
Total		5.380.465			5.399.753	12.067	5.387.686

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga /Third parties - Rupiah							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0035/Government Bonds VR 0035	1.309.200	29 Des/ Dec 29, 2021	5 Jan/ Jan 5, 2022	1.310.091	255	1.309.836
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0047/Government Bonds VR 0047	934.791	27 Des/ Dec 27, 2021	3 Jan/ Jan 3, 2022	935.427	-	935.427
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034/Government Bonds VR 0034	678.220	28 Des/ Dec 28, 2021	4 Jan/ Jan 4, 2022	678.682	66	678.616
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0046/Government Bonds VR 0046	570.211	30 Des/ Dec 30, 2021	6 Jan/ Jan 6, 2022	570.599	166	570.433
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0050/Government Bonds VR 0050	477.776	31 Des/ Dec 31, 2021	7 Jan/ Jan 7, 2022	478.101	186	477.915
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0065/Government Bonds FR 0065	375.929	29 Des/ Dec 29, 2021	26 Jan/ Jan 26, 2022	376.812	725	376.087
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0061/Government Bonds VR 0061	370.766	29 Des/ Dec 29, 2021	12 Jan/ Jan 12, 2022	371.200	279	370.921
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0091/Government Bonds FR 0091	236.935	10 Des/ Dec 10, 2021	7 Jan/ Jan 7, 2022	237.491	80	237.411

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga /Third parties – Rupiah							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0057/Government Bonds VR 0057	185.219	15 Des/ Dec 15, 2021	12 Jan/ Jan 12, 2022	185.655	140	185.515
Total		5.139.047			5.144.058	1.897	5.142.161

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

As of December 31, 2022 and 2021, all securities purchased under agreements to resell are classified as Current.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan digolongkan dalam stage 1.

As of December 31, 2022 and 2021, all securities purchased under agreements to resell classified as amortized cost and stage 1.

Manajemen Bank berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan, karena manajemen berkeyakinan bahwa untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

The Bank's management believes that as of December 31, 2022 and 2021, allowance for impairment losses is not necessary, as management believes that securities under agreement to resell are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no securities purchased under agreement to resell pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 5,80% dan 3,48%.

As of December 31, 2022 and 2021, the average interest rates per annum are 5.80% and 3.48%, respectively.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	5.142.161	1.050.855
Aset keuangan yang baru dibeli	5.387.686	5.142.161
Penghentian pengakuan	(5.142.161)	(1.050.855)
Saldo akhir	5.387.686	5.142.161

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

Movement of the carrying value of securities purchased under agreements to resell classified as amortized cost (all securities purchased under agreements to resell classified as amortized cost are stage 1) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Beginning balance
New financial assets purchased
Derecognition
Ending balance

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

10. LOANS

a. Based on type and credit quality

Loan's quality based on impaired and not impaired loans.

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired*)	Total	
Pihak Berelasi - Rupiah				Related Parties - Rupiah
Modal Kerja**) 702	702	-	702	Working Capital**) 702
Konsumsi**) 4.993	4.993	-	4.993	Consumption**) 4.993
	5.695	-	5.695	
Pihak Ketiga - Rupiah				Third Parties - Rupiah
Modal Kerja**) 28.847.226	28.847.226	233.839	29.081.065	Working Capital**) 29.081.065
Konsumsi**) 7.673.603	7.673.603	48.147	7.721.750	Consumption**) 7.721.750
Investasi 94.849	94.849	7.610	102.459	Investment 102.459
	36.615.678	289.596	36.905.274	
Total	36.621.373	289.596	36.910.969	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (892.389)	(892.389)	(263.939)	(1.156.328)	Less: Allowance for Impairment Losses (1.156.328)
Neto	35.728.984	25.657	35.754.641	Net

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

a. Based on type and credit quality (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired*)	Total	
Pihak Berelasi - Rupiah				Related Parties - Rupiah
Modal Kerja**)	842	-	842	Working Capital**)
Konsumsi**)	2.962	-	2.962	Consumption**)
	3.804	-	3.804	
Pihak Ketiga - Rupiah				Third Parties - Rupiah
Modal Kerja**)	24.878.101	240.236	25.118.337	Working Capital**)
Konsumsi**)	5.993.743	50.915	6.044.658	Consumption**)
Investasi	177.689	6.595	184.284	Investment
	31.049.533	297.746	31.347.279	
Total	31.053.337	297.746	31.351.083	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(489.893)	(232.858)	(722.751)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	30.563.444	64.888	30.628.332	Net

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi diatas Rp1.000 (kredit bermasalah).

*) Included in the "impaired" category are loans that are substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000 (non-performing loans).

**) Termasuk kredit yang diberikan kepada pensiunan dan termasuk karyawan untuk kredit modal kerja dan konsumsi.

**) Includes loans to pensioners and includes employees for working capital and consumption loans.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

Loan's quality based on collectibility in accordance with OJK regulations.

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Pihak Berelasi - Rupiah							Related Parties - Rupiah
Modal Kerja	702	-	-	-	-	702	Working Capital
Konsumsi	4.993	-	-	-	-	4.993	Consumption
	5.695	-	-	-	-	5.695	
Pihak Ketiga - Rupiah							Third Parties - Rupiah
Modal Kerja	28.697.341	159.646	30.477	15.563	178.038	29.081.065	Working Capital
Konsumsi	7.639.230	37.101	6.494	3.035	35.890	7.721.750	Consumption
Investasi	80.865	13.984	1.706	1.163	4.741	102.459	Investment
	36.417.436	210.731	38.677	19.761	218.669	36.905.274	
Total	36.423.131	210.731	38.677	19.761	218.669	36.910.969	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(823.376)	(80.542)	(21.361)	(13.713)	(217.336)	(1.156.328)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	35.599.755	130.189	17.316	6.048	1.333	35.754.641	Net

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

a. Based on type and credit quality (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Pihak Berelasi - Rupiah							Related Parties - Rupiah
Modal Kerja	842	-	-	-	-	842	Working Capital
Konsumsi	2.962	-	-	-	-	2.962	Consumption
	3.804	-	-	-	-	3.804	
Pihak Ketiga - Rupiah							Third Parties - Rupiah
Modal Kerja	24.717.232	215.341	64.138	77.514	44.112	25.118.337	Working Capital
Konsumsi	5.950.994	48.521	15.331	20.091	9.721	6.044.658	Consumption
Investasi	167.126	12.778	3.502	251	627	184.284	Investment
	30.835.352	276.640	82.971	97.856	54.460	31.347.279	
Total	30.839.156	276.640	82.971	97.856	54.460	31.351.083	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(431.828)	(119.900)	(50.004)	(68.566)	(52.453)	(722.751)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	30.407.328	156.740	32.967	29.290	2.007	30.628.332	Net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. Based on Economic Sector

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

Loans based on economic sectors and impaired and not impaired loans.

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired*)	Total	
Pihak Berelasi - Rupiah				Related Parties - Rupiah
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	515	-	515	Trading, Restaurant, and Hotel
Jasa Sosial Masyarakat	187	-	187	Social Services
Lain-lain	4.993	-	4.993	Others
	5.695	-	5.695	
Pihak Ketiga - Rupiah				Third Parties - Rupiah
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	16.561.868	146.699	16.708.567	Trading, Restaurant, and Hotel
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	5.795.288	35.832	5.831.120	Agriculture, Hunting and Agriculture Improvement
Jasa Sosial Masyarakat	3.671.768	34.862	3.706.630	Social Services
Jasa Dunia Usaha	2.499.644	9.865	2.509.509	Business Services
Industri Pengolahan	197.915	5.558	203.473	Manufacturing
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	198.854	3.638	202.492	Transportation, Warehousing, and Communication
Pertambangan	11.033	-	11.033	Mining
Konstruksi	5.220	4.995	10.215	Construction
Listrik, gas dan air	483	-	483	Electricity, gas and water
Lain-lain	7.673.605	48.147	7.721.752	Others
	36.615.678	289.596	36.905.274	
Total	36.621.373	289.596	36.910.969	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(892.389)	(263.939)	(1.156.328)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	35.728.984	25.657	35.754.641	Net

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

b. Based on Economic Sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

Loans based on economic sectors and impaired and not impaired loans. (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired*)	Total	
Pihak Berelasi - Rupiah				Related Parties - Rupiah
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	640	-	640	Trading, Restaurant, and Hotel
Jasa Sosial Masyarakat	210	-	210	Social Services
Lain-lain	2.954	-	2.954	Others
	3.804	-	3.804	
Pihak Ketiga - Rupiah				Third Parties - Rupiah
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	15.135.978	170.621	15.306.599	Trading, Restaurant, and Hotel
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	4.827.658	28.082	4.855.740	Agriculture, Hunting and Agriculture Improvement
Jasa Sosial Masyarakat	3.278.903	26.099	3.305.002	Social Services
Jasa Dunia Usaha	1.568.975	9.882	1.578.857	Business Services
Industri Pengolahan	124.816	5.481	130.297	Manufacturing
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	102.464	5.059	107.523	Transportation, Warehousing, and Communication
Konstruksi	9.885	1.494	11.379	Construction
Pertambangan	6.694	112	6.806	Mining
Lain-lain	5.994.160	50.916	6.045.076	Others
	31.049.533	297.746	31.347.279	
Total	31.053.337	297.746	31.351.083	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(489.893)	(232.858)	(722.751)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	30.563.444	64.888	30.628.332	Net

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi diatas Rp1.000 (kredit bermasalah).

*) Included in the "Impaired" category are loans that are substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000 (non-performing loans).

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

10. LOANS (continued)

b. Based on Economic Sector (continued)

Loans based on economic sectors and collectibility in accordance with OJK regulations.

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Pihak Berelasi - Rupiah							Related Parties - Rupiah
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	515	-	-	-	-	515	Trading, Restaurant, and Hotel
Jasa Sosial	187	-	-	-	-	187	Social Services
Masyarakat	4.993	-	-	-	-	4.993	Others
Lain-lain	5.695	-	-	-	-	5.695	
Pihak Ketiga - Rupiah							Third Parties - Rupiah
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	16.459.407	103.717	21.758	8.692	114.993	16.708.567	Trading, Restaurant, and Hotel
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	5.767.204	28.084	3.246	2.325	30.261	5.831.120	Agriculture, Hunting, and Agriculture Improvement
Jasa Sosial	3.642.944	28.824	5.157	3.828	25.877	3.706.630	Social Services
Masyarakat	2.490.562	9.082	1.447	1.190	7.228	2.509.509	Business Services
Jasa Dunia Usaha Industri	199.325	2.100	284	141	1.623	203.473	Manufacturing
Pengolahan							Transportation,
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	197.368	1.486	291	550	2.797	202.492	Warehousing and Communication
Pertambangan	11.033	-	-	-	-	11.033	Mining
Konstruksi	10.076	139	-	-	-	10.215	Construction
Listrik, gas dan air	285	198	-	-	-	483	Electricity, gas and water
Lain-lain	7.639.232	37.101	6.494	3.035	35.890	7.721.752	Others
	36.417.436	210.731	38.677	19.761	218.669	36.905.274	
Total	36.423.131	210.731	38.677	19.761	218.669	36.910.969	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(823.376)	(80.542)	(21.361)	(13.713)	(217.336)	(1.156.328)	Allowance of Impairment Losses
Neto	35.599.755	130.189	17.316	6.048	1.333	35.754.641	Net
31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Pihak Berelasi - Rupiah							Related Parties - Rupiah
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	640	-	-	-	-	640	Trading, Restaurant, and Hotel
Jasa Sosial	210	-	-	-	-	210	Social Services
Masyarakat	2.954	-	-	-	-	2.954	Others
Lain-lain	3.804	-	-	-	-	3.804	
Pihak Ketiga - Rupiah							Third Parties - Rupiah
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	15.035.478	143.933	44.653	47.577	34.958	15.306.599	Trading, Restaurant, and Hotel
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	4.792.022	35.636	10.060	14.212	3.810	4.855.740	Agriculture, Hunting and Agriculture Improvement
Jasa Sosial	3.243.317	35.586	9.829	12.354	3.916	3.305.002	Social Services
Masyarakat	1.565.043	8.925	2.091	2.582	216	1.578.857	Business Services
Jasa Dunia Usaha Industri	125.739	1.320	678	721	1.839	130.297	Manufacturing
Pengolahan							Transportation,
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	105.294	1.693	329	207	-	107.523	Warehousing and Communication
Konstruksi	10.564	815	-	-	-	11.379	Construction
Pertambangan	6.484	210	-	112	-	6.806	Mining
Lain-lain	5.951.411	48.522	15.331	20.091	9.721	6.045.076	Others
	30.835.352	276.640	82.971	97.856	54.460	31.347.279	
Total	30.839.156	276.640	82.971	97.856	54.460	31.351.083	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(431.828)	(119.900)	(50.004)	(68.566)	(52.453)	(722.751)	Allowance of Impairment Losses
Neto	30.407.328	156.740	32.967	29.290	2.007	30.628.332	Net

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit bermasalah yang wajib dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK adalah sebesar Rp214.618 dan Rp108.812 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rasio kredit bermasalah dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia ("SE-BI") No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah terakhir dengan SE-BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Rasio kredit bermasalah ("NPL") Bank secara bruto (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp277.107 dan Rp235.287, atau masing-masing sebesar 0,75% dan 0,75%.

Rasio kredit bermasalah Bank secara neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp24.697 dan Rp64.264 atau masing-masing sebesar 0,07% dan 0,20%.

c. Berdasarkan Jangka Waktu

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
< 1 tahun	48.460	126.537
> 1 tahun - 2 tahun	60.632	61.539
> 2 tahun - 5 tahun	911.913	764.564
> 5 tahun	35.889.964	30.398.443
Total	36.910.969	31.351.083
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.156.328)	(722.751)
Neto	35.754.641	30.628.332

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
< 1 tahun	128.961	232.283
> 1 tahun - 2 tahun	276.769	218.586
> 2 tahun - 5 tahun	1.573.835	1.323.245
> 5 tahun	34.931.404	29.576.969
Total	36.910.969	31.351.083
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.156.328)	(722.751)
Neto	35.754.641	30.628.332

10. LOANS (continued)

b. Based on Economic Sector (continued)

The minimum allowance for impairment losses on non-performing loans provided based on OJK Regulation amounted Rp214,618 and Rp108,812 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The ratio of non-performing loans is calculated in accordance with the financial ratio calculation guidelines as stated in Bank Indonesia Circular Letter ("SE-BI") No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 as last amended by Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011.

The Bank's gross NPL ratio (before deducting the allowance for impairment losses) as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp277,107 and Rp235,287, respectively, or 0.75% and 0.75%, respectively.

The Bank's net non-performing loans ratio as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp24,697 and Rp64,264, respectively, or 0.07% and 0.20%, respectively.

c. Based on Period

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
< 1 year	48.460	126.537
> 1 year - 2 years	60.632	61.539
> 2 years - 5 years	911.913	764.564
> 5 years	35.889.964	30.398.443
Total	36.910.969	31.351.083
Less: Allowance for Impairment Losses	(1.156.328)	(722.751)
Net	35.754.641	30.628.332

d. Based on Remaining Maturities

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
< 1 year	128.961	232.283
> 1 year - 2 years	276.769	218.586
> 2 years - 5 years	1.573.835	1.323.245
> 5 years	34.931.404	29.576.969
Total	36.910.969	31.351.083
Less: Allowance for Impairment Losses	(1.156.328)	(722.751)
Net	35.754.641	30.628.332

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berdasarkan PSAK 71

Perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	30.539.470	576.326	235.287	31.351.083	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	686.529	(474.098)	(212.431)	-	Transfer to 12 months expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(484.462)	488.988	(4.526)	-	Transfer to impaired loans (<i>stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(217.494)	(303.515)	521.009	-	Transfer to impaired loans (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	30.524.043	287.701	539.339	31.351.083	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.369.160)	312.657	167.818	(888.685)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.246.977	13.287	4.269	10.264.533	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.040.291)	(341.353)	(208.380)	(3.590.024)	New financial assets derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(225.938)	(225.938)	Financial assets written-off
Total	36.361.569	272.292	277.108	36.910.969	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(739.486)	(164.432)	(252.410)	(1.156.328)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	35.622.083	107.860	24.698	35.754.641	Net

Perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Movement of carrying value of loans classified as amortized cost based on stage for the year ended December 31, 2022 are as follows:

Movement of carrying value of loans classified as amortized cost based on stage for the year ended December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	25.216.804	244.183	201.429	25.662.416	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	140.566	(84.790)	(55.776)	-	Transfer to 12 months expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(1.125.079)	1.131.175	(6.096)	-	Transfer to impaired loans (<i>stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(296.410)	(335.803)	632.213	-	Transfer to impaired loans (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	23.935.881	954.765	771.770	25.662.416	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(880.760)	(17.591)	498.119	(400.232)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.511.783	29.376	27.471	12.568.630	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.027.434)	(390.224)	(547.716)	(5.965.374)	New financial assets derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(514.357)	(514.357)	Financial assets written-off
Total	30.539.470	576.326	235.287	31.351.083	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(127.219)	(424.509)	(171.023)	(722.751)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	30.412.251	151.817	64.264	30.628.332	Net

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Suku Bunga Efektif Rata-Rata Per Tahun

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Retail	11,20%	14,26%
Mikro	11,56%	12,44%
Pensiunan	12,66%	13,35%

g. Agunan Kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Simpanan nasabah yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.708 dan Rp2.365 (Catatan 16c).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dijadikan jaminan.

h. Kredit Usaha Kecil

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 78,18% dan 79,34%.

i. Kredit Direstrukturisasi

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp192.451 dan Rp471.308. Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu kredit dan/atau *grace period*.

Kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	126.132	378.243
Dalam Perhatian Khusus	35.117	48.057
Kurang lancar	2.937	7.456
Diragukan	4.032	9.565
Macet	24.233	27.987
Total	192.451	471.308

10. LOANS (continued)

f. Average Effective Interest Rate per Annum

The average effective interest rate per annum were as follows:

	2022	2021
Retail	11,20%	14,26%
Micro	11,56%	12,44%
Pensioners	12,66%	13,35%

g. Loan Collaterals

Loans are generally secured by pledged collateral, bonded with power of attorney in respect of the rights to sell, time deposits or other collateral acceptable to the Bank. Deposits from customers that were pledged as cash collateral for loans as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,708 and Rp2,365, respectively (Note 16c).

As of December 31, 2022 and 2021, there are no loans pledged as collateral.

h. Loans to small business

The ratio of loans to small business to total loans as of December 31, 2022 and 2021 are 78.18% and 79.34%, respectively.

i. Restructured Loans

Total restructured loans by the Bank as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp192,451 and Rp471,308, respectively. The restructuring scheme is conducted by extending the loan period and/or grace period.

The restructured loans by the Bank based on the collectibility of OJK are as follows:

Current
Special Mention
Sub-standard
Doubtful
Loss
Total

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Kredit Direstrukturasasi (lanjutan)

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020, yang telah diubah terakhir kali dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit yang telah direstrukturasikan akibat COVID-19 adalah masing-masing sebesar Rp182.258 dan Rp457.283.

j. Kredit kepada Pihak Berelasi

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah masing-masing sebesar Rp5.695 dan Rp3.804, atau masing-masing sebesar 0,015% dan 0,012% dari jumlah kredit yang diberikan (Catatan 34).

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada manajemen kunci Bank. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 5,00% - 15,33% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

k. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

10. LOANS (continued)

i. Restructured Loans (continued)

The bank has restructured loans for debtors affected by the COVID-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 13, 2020, which was last amended with POJK No. 17/POJK.03/2021 on September 10, 2021. As of December 31, 2022 and 2021, the restructured loans due to COVID-19 is amounting to Rp182,258 and Rp457,283, respectively.

j. Loans to Related Parties

Loans to related parties as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp5,695 and Rp3,804, respectively, or 0.015% and 0.012%, respectively, from the total loan amount (Note 34).

Included in the loans to related parties are loans to Bank's key management. The loans to Bank's key employees consist of interest bearing loans with interest between 5.00% - 15.33% per annum which are intended for the acquisition of motor vehicles and/or houses, and repayable within 4 (four) to 20 (twenty) years through monthly payroll deduction.

k. Legal Lending Limit

As of December 31, 2022 and 2021, there are no breach or violation of the Legal Lending Limit ("LLL") to third parties and related parties as required by Bank Indonesia regulations.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

I. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

I. Allowance for Impairment Loss

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	127.219	424.509	171.023	722.751	Beginning balance
Pengalihan ke					Transfer to:
Kerugian kredit					
ekspektasian 12 bulan					Expected credit loss
(stage 1)	266.991	(190.819)	(76.172)	-	12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian					
sepanjang umurnya -					Expected lifetime credit loss
tidak mengalami penurunan					- unimpaired (stage 2)
nilai (stage 2)	(6.292)	8.505	(2.213)	-	
Kerugian kredit ekspektasian					Expected lifetime credit loss
sepanjang umurnya -					- impaired (stage 3)
mengalami penurunan					
nilai (stage 3)	(8.589)	(92.437)	101.026	-	
Total saldo awal	379.329	149.758	193.664	722.751	Total beginning balance after transfer
setelah pengalihan					
Pengukuran kembali bersih					
penyisihan kerugian	508.896	267.685	373.845	1.150.426	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang					New financial assets issued
diterbitkan atau dibeli	53.855	2.872	2.283	59.010	or purchased
Aset keuangan yang					
dihentikan pengakuannya	(202.594)	(255.279)	(140.233)	(598.106)	New financial assets derecognized
Total penambahan	360.157	15.278	235.895	611.330	Total additional
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(225.938)	(225.938)	Financial assets written-off
Penerimaan kembali kredit yang					Recoveries from loans
telah dihapusbukukan	-	-	78.645	78.645	written-off
Lain-lain	-	(604)	(29.856)	(30.460)	Others
Saldo akhir	739.486	164.432	252.410	1.156.328	Ending balance
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	267.930	69.371	173.518	510.819	Beginning balance
Pengalihan ke					Transfer to:
Kerugian kredit					
ekspektasian 12 bulan					Expected credit loss
(stage 1)	52.562	(15.506)	(37.056)	-	12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian					
sepanjang umurnya -					Expected lifetime credit loss
tidak mengalami penurunan					- unimpaired (stage 2)
nilai (stage 2)	(172.384)	177.601	(5.217)	-	
Kerugian kredit ekspektasian					Expected lifetime credit loss
sepanjang umurnya -					- impaired (stage 3)
mengalami penurunan					
nilai (stage 3)	(12.235)	(35.059)	47.294	-	
Total saldo awal	135.873	196.407	178.539	510.819	Total beginning balance after transfer
setelah pengalihan					
Pengukuran kembali bersih					
penyisihan kerugian	42.430	347.955	887.602	1.277.987	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang					New financial assets issued
diterbitkan atau dibeli	44.362	9.058	17.520	70.940	or purchased
Aset keuangan yang					
dihentikan pengakuannya	(95.446)	(128.911)	(465.726)	(690.083)	New financial assets derecognized
Total penambahan	(8.654)	228.102	439.396	658.844	Total additional
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(514.357)	(514.357)	Financial assets written-off
Penerimaan kembali kredit yang					Recoveries from loans
telah dihapusbukukan	-	-	67.445	67.445	written-off
Saldo akhir	127.219	424.509	171.023	722.751	Ending balance

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

l. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

m. Kredit Hapus Buku

Perubahan dalam kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	547.017	123.558
Penghapusan tahun berjalan	225.938	514.357
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (cash recoveries)	(416.737)	(90.898)
Saldo akhir	356.218	547.017

10. LOANS (continued)

l. Allowance for Impairment Loss (continued)

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

m. Written-off loans

Changes in written-off loans are as follows:

Beginning balance
Write-off during the year
Recoveries of previously written-off loan (cash recoveries)
Ending balance

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak Berelasi		
Jasa <i>Flagging</i>	2.513	2.780
Asuransi	27	54
	2.540	2.834
Pihak Ketiga		
Sewa	299	1.096
Total	2.839	3.930

11. PREPAID EXPENSES

Related Parties
Flagging Services
Insurance

Third Parties
Rental

Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	48.842	-	-	-	48.842	Land
Bangunan	50.172	63	-	805	51.040	Building
Leasehold Improvements	349.601	5.930	(114)	78.141	433.558	Leasehold Improvements
Kendaraan	44.802	23	(112)	10	44.723	Vehicles
Inventaris Kantor	275.071	28.123	(3.944)	1.969	301.219	Office Equipment
Total	768.488	34.139	(4.170)	80.925	879.382	Total
Bangunan dalam penyelesaian	29.547	54.725	-	(81.330)	2.942	Construction in progress
Total	798.035	88.864	(4.170)	(405)	882.324	Total
Aset hak guna	454.163	74.899	(1.194)	-	527.868	Rights of use assets
Total harga perolehan	1.252.198	163.763	(5.364)	(405)	1.410.192	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	17.379	2.357	-	-	19.736	Buildings
Leasehold Improvements	224.810	69.847	(114)	-	294.543	Leasehold Improvements
Kendaraan	15.028	5.017	(112)	-	19.933	Vehicles
Inventaris Kantor	177.681	41.463	(3.944)	-	215.200	Office Equipment
Total	434.898	118.684	(4.170)	-	549.412	Total
Aset hak guna	162.703	91.367	(610)	-	253.460	Rights of use assets
Total akumulasi penyusutan	597.601	210.051	(4.780)	-	802.872	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	654.597				607.320	Book Value

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	48.718	-	-	124	48.842	Land
Bangunan	38.723	72	-	11.377	50.172	Building
Leasehold Improvements	270.005	7.219	-	72.377	349.601	Leasehold Improvements
Kendaraan	44.813	114	(125)	-	44.802	Vehicles
Inventaris Kantor	216.415	30.583	(1.942)	30.015	275.071	Office Equipment
Total	618.674	37.988	(2.067)	113.893	768.488	Total
Bangunan dalam penyelesaian	22.154	124.942	-	(117.549)	29.547	Construction in progress
Total	640.828	162.930	(2.067)	(3.656)	798.035	Total
Aset hak guna	179.743	274.420	-	-	454.163	Rights of use assets
Total harga perolehan	820.571	437.350	(2.067)	(3.656)	1.252.198	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	13.506	3.873	-	-	17.379	Buildings
Leasehold Improvements	151.066	73.744	-	-	224.810	Leasehold Improvements
Kendaraan	8.370	6.783	(125)	-	15.028	Vehicles
Inventaris Kantor	137.268	42.355	(1.942)	-	177.681	Office Equipment
Total	310.210	126.755	(2.067)	-	434.898	Total
Aset hak guna	76.165	86.538	-	-	162.703	Rights of use assets
Total akumulasi penyusutan	386.375	213.293	(2.067)	-	597.601	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	434.196				654.597	Book Value

Bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan renovasi atas beberapa bangunan yang disewa dari pihak ketiga, dengan estimasi persentase penyelesaian sebagai berikut:

Construction in progress as of December 31, 2022 and 2021, are related to several building renovation that were rented from third party, with estimated percentage of completion as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Renovasi atas beberapa bangunan yang disewa	2.942	2023	90%-95%	Renovation on several buildings rented
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Renovasi atas beberapa bangunan yang disewa	29.547	2022	50%-90%	Renovation on several buildings rented

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rights of use assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Bangunan	392.961	53.081	-	446.042	Buildings
Kendaraan	61.202	21.818	(1.194)	81.826	Vehicles
Total harga perolehan	454.163	74.899	(1.194)	527.868	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	129.871	72.378	-	202.249	Buildings
Kendaraan	32.832	18.989	(610)	51.211	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	162.703	91.367	(610)	253.460	Total accumulated depreciation
Nilai buku	291.460			274.408	Book value

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rights of use assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Bangunan	137.526	255.435	-	392.961
Kendaraan	42.217	18.985	-	61.202
Total harga perolehan	179.743	274.420	-	454.163
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	60.918	68.953	-	129.871
Kendaraan	15.247	17.585	-	32.832
Total akumulasi penyusutan	76.165	86.538	-	162.703
Nilai buku	103.578			291.460

Beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rights of use expense disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Beban penyusutan aset hak guna/ Rights of use assets depreciation expense	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expense related to short-term lease	
Bangunan	72.378	16.966	4.218	Buildings
Kendaraan	18.989	2.254	2.154	Vehicles
Total	91.367	19.220	6.372	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Beban penyusutan aset hak guna/ Rights of use assets depreciation expense	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expense related to short-term lease	
Bangunan	68.953	13.110	6.466	Buildings
Kendaraan	17.585	2.227	1.888	Vehicles
Total	86.538	15.337	8.354	Total

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, dan lain-lain. Rata-rata masa sewa berkisar antara 3 - 5 tahun.

The Bank leases several assets including vehicles, office houses, office buildings, and others. The average of lease term ranges from 3 - 5 years.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Bank also has certain leases with terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Bank applies exemptions for short-term and low-value leases for these leases.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank menjual aset tetapnya dengan nilai buku sebesar RpNihil dengan harga jual masing-masing sebesar Rp95 dan Rp104 (Catatan 31).

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Bank sold fixed assets with book value amounting to RpNil, with selling price amounting to Rp95 and Rp104, respectively (Note 31).

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan/kerugian bersih atas penjualan aset tetap dicatat pada akun Laba/Rugi Penjualan Aset Tetap.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2041. Mengacu pada praktek di masa lampau, Bank memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam pada PT Mandiri Axa General Insurance (pihak berelasi) dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (pihak berelasi), dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi masing-masing berkisar sebesar Rp940.684 dan Rp905.005.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp299.654 dan Rp171.154. Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Bank antara lain berupa bangunan, kendaraan, dan inventaris kantor.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Net gain/loss on sale of fixed assets are recorded on the Gain/Loss on Sale of Fixed Assets.

Land rights acquired under "Building Usage Rights" ("HGB") that can be renewed will expire between 2028 and 2041. Based on past experience, the Bank has confidence to extend the HGB.

As of December 31, 2022 and 2021, all fixed assets, except land, are insured to cover potential losses against fire, theft, and natural disasters to PT Mandiri Axa General Insurance (a related party) and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (a related party) with total sum insured of approximately Rp940,684 and Rp905,005, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross amount of fixed asset which has been fully depreciated and are still being used amounted to Rp299,654 and Rp171,154, respectively. The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Bank, include buildings, vehicles, and office equipment.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Bank as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets pledged as collateral.

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan	98.858	5.191	-	29.895	133.944
Aset tidak berwujud dalam penyelesaian	2.747	27.486	-	(29.490)	743
Total	101.605	32.677	-	405	134.687
Akumulasi Amortisasi	50.083	24.749	-	-	74.832
Nilai Buku	51.522				59.855
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan	91.350	3.852	-	3.656	98.858
Aset tidak berwujud dalam penyelesaian	-	2.747	-	-	2.747
Total	91.350	6.599	-	3.656	101.605
Akumulasi Amortisasi	32.249	17.834	-	-	50.083
Nilai Buku	59.101				51.522

Cost
Intangible assets
in progress

Total
Accumulated Amortization

Book value

Cost
Intangible assets
in progress

Total
Accumulated Amortization

Book value

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tidak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan Bank. Manajemen Bank berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tidak berwujud yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset tidak berwujud dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan instalasi aplikasi *software*, dengan estimasi persentase penyelesaian sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion
Aset tidak berwujud	743	2023	5%-60%
Intangible assets			
31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion
Aset tidak berwujud	2.747	2022-2023	10%-90%
Intangible assets			

14. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset lain-lain Bank terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	124.173	120.286	Accrued interest receivables
Lain-lain - neto	-	6.998	Others - net
Pihak Ketiga			Third Parties
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	211.800	189.796	Accrued interest receivables
Lain-lain - neto	24.130	14.993	Others - net
Total	360.103	332.073	Total

Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima

Accrued Interest Receivables

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Efek-efek	124.154	120.268	Securities
Kredit yang diberikan	19	18	Loans
	124.173	120.286	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kredit yang diberikan	264.255	242.556	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	106	-	Placements with Bank Indonesia
	264.361	242.556	
Total	388.534	362.842	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(52.561)	(52.760)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	335.973	310.082	Net

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain-lain - neto

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tagihan transaksi ATM	7.131
Uang muka sewa gedung	6.238
Uang muka pengadaan barang dan jasa	5.238
Tagihan kepada pihak ketiga	3.766
Persediaan perlengkapan kantor	502
Tagihan klaim asuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-
Lain-lain	1.255
Total	24.130

14. OTHER ASSETS (continued)

Others - net

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	7.127
	-
	2.358
	3.065
	484
	8.883
	74
Total	21.991

ATM receivables
Advances of building rental
Advances of purchase goods and services
Receivables to third parties
Office supplies
Insurance claim receivables - net of allowance for impairment losses
Others

Total

15. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak Ketiga - Rupiah	
Liabilitas dana pensiun	960.907
Liabilitas Jaminan Hari Tua (JHT) Pensiun	53.380
Setoran dan transfer	30.711
Liabilitas premi asuransi atas kredit yang diberikan	12.681
Liabilitas jamsostek	1.881
Liabilitas asuransi kesehatan	1.133
Total	1.060.693

15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	723.736
	1.554
	21.794
	7.516
	1.660
	1.190
Total	757.450

Third Parties - Rupiah
Pension funds liabilities
Pension plan liabilities
Deposit and transfer
Insurance premium liabilities for loans
Jamsostek liabilities
Health insurance liabilities

Total

16. SIMPANAN NASABAH

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Giro	891.166
Tabungan	7.901.415
Deposito berjangka	31.871.715
Total	40.664.296

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	150.972
	6.601.844
	27.375.071
Total	34.127.887

Current accounts
Saving deposits
Time deposits

Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 regarding the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding the Stipulation of Government Regulation No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, in which the amount of guarantee can vary if it meets the applicable criteria.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Surat Edaran LPS No. PENG-3/DSPS/2022 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Surat Edaran LPS No. 35 Tahun 2021 tanggal 27 September 2021, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% untuk simpanan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dapat dirinci sebagai berikut:

a. Giro

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
Pihak Berelasi	388.945	92.698
Pihak Ketiga	502.221	58.274
Total	891.166	150.972

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2022	2021
Tingkat bunga rata-rata per tahun	3,00%	2,44%

Per 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo giro yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan.

b. Tabungan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
Pihak Berelasi	9.740	5.477
Pihak Ketiga	7.891.675	6.596.367
Total	7.901.415	6.601.844

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66/2008 dated October 13, 2008 concerning the amount of deposit value guaranteed by LPS, as of December 31, 2022 and 2021, is up to Rp2,000 per customer per bank.

As of December 31, 2022, based on the LPS Circular Letter No. PENG-3/DSPS/2022 Year 2022 dated December 7, 2022, deposits from customers are only covered if the interest rate is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah. As of December 31, 2021, based on the LPS Circular Letter No. 35 Year 2021 dated September 27, 2021, deposits from customers are only covered if the interest rate is equal to or below 3.50% for deposits denominated in Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank is a participant of that guarantee program.

Current accounts, saving deposits and time deposits held by the Bank as of December 31, 2022 and 2021 are detailed as follows:

a. Current accounts

Rupiah
Related Parties
Third Parties
Total

Average interest rate per annum

As of December 31, 2022 and 2021, there were no current accounts pledged as collateral for loans.

b. Saving deposits

Rupiah
Related Parties
Third Parties
Total

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving deposits (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Tingkat bunga rata-rata per tahun	1,09%	1,57%	Average interest rate per annum
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan.			As of December 31, 2022 and 2021, there were no saving deposits pledged as collateral for loans.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi	6.741.016	6.697.474	Related Parties
Pihak Ketiga	25.130.699	20.677.597	Third Parties
Total	31.871.715	27.375.071	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Tingkat bunga rata-rata per tahun	5,03%	4,29%	Average interest rate per annum
Berdasarkan jangka waktu kontrak:			Based on contract period:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 bulan	11.097.064	6.126.600	1 month
3 bulan	14.270.584	10.766.613	3 months
6 bulan	5.723.759	6.281.602	6 months
12 bulan	768.343	3.707.437	12 months
24 bulan	11.965	492.818	24 months
36 bulan	-	1	36 months
Total	31.871.715	27.375.071	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

Based on the remaining maturities:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
< 1 bulan	14.125.910	10.233.324	< 1 month
1 - 3 bulan	13.187.795	9.794.242	1 - 3 months
4 - 6 bulan	4.183.022	3.597.245	4 - 6 months
7 - 12 bulan	350.251	3.242.751	7 - 12 months
> 12 bulan	24.737	507.509	> 12 months
Total	31.871.715	27.375.071	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp2.708 dan Rp2.365 (Catatan 10g).

The amount of time deposits pledged as collateral for loans as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp2,708 and Rp2,365, respectively (Note 10g).

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak Berelasi Rupiah Interbank call money (Catatan 34)	50.000
Pihak Ketiga Rupiah Giro Tabungan Interbank call money Deposito Berjangka	2.408 15.383 200.000 3.000
Subtotal	220.791
Total	270.791

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Related Party Rupiah Interbank call money (Note 34)	-	
Third Parties Rupiah Current accounts Saving deposits Interbank call money Time deposits	2.000 14.951 100.000 -	
Subtotal	116.951	
Total	116.951	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Rupiah Giro Tabungan Interbank call money Deposito Berjangka	2,50% 1,75% 5,75% 3,50%	2,50% 1,75% 2,89% -	Rupiah Current accounts Saving deposits Interbank call money Time deposits

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of the term of deposits from other banks based on the remaining maturities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah Kurang dari 1 bulan Giro Tabungan Interbank call money Deposito Berjangka	2.408 15.383 250.000 3.000	2.000 14.951 100.000 -	Rupiah Less than 1 month Current accounts Saving deposits Interbank call money Time Deposits
Total	270.791	116.951	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan: Pasal 4 ayat 2 Pasal 21 Pasal 23 Pasal 25 Pasal 26 Pasal 29 Pajak Pertambahan Nilai	22.296 8.412 666 48.380 8 45.164 87	19.762 5.229 444 12.237 - 11.765 68	Income tax: Art 4(2) Art 21 Art 23 Art 25 Art 26 Art 29 Value Added Tax
Total	125.013	49.505	Total

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak

b. Tax Expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pajak dari:			Tax expense from:
Pajak kini	475.809	270.554	Current tax
Pajak tangguhan	(114.686)	(75.000)	Deferred tax
Total	361.123	195.554	Total

c. Pajak Penghasilan Beban Kini

c. Current Income Tax Expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.567.235	841.231	Income before estimated income tax in accordance with statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer			Temporary differences
Koreksi cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit	308.839	114.317	Adjustment of allowance for impairment losses on loans
Cadangan bonus dan beban akrual	188.631	79.656	Provision for bonuses and accrual expenses
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	11.124	10.427	Depreciation of rights of use assets and interest expense of lease liabilities
Biaya imbalan pasti pasca kerja dan jangka panjang lainnya	5.293	21.486	Post-employment benefits and other long-term employment benefits expense
Penyusutan aset tetap	5.752	14.895	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tidak berwujud	34	(2.302)	Amortization of intangible assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tidak produktif	-	4.448	Allowance for impairment losses on non-productive assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	1.624	76.283	Allowance for impairment losses of financial assets other than loans
	521.297	319.210	
Beda Tetap			Permanent differences
Biaya pengembangan usaha	26.802	20.501	Business development expenses
Biaya askes	21.408	17.314	Health insurance expenses
Biaya program sales	11.125	11.287	Program sales expenses
Biaya tunjangan PPh Pasal 21	4.951	7.910	Income tax benefit article 21 expenses
Biaya relokasi	2.142	1.181	Relocation expenses
Biaya kegiatan olahraga dan kesenian	1.572	577	Sport activities and art expenses
Biaya sumbangan	1.501	1.349	Donation expenses
Biaya risiko operasional	539	3.104	Operational risk expenses
Biaya lain-lain	4.195	6.129	Other expenses
	74.235	69.352	
Taksiran laba kena pajak	2.162.767	1.229.793	Estimated taxable income

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Beban Kini (lanjutan)

c. Current Income Tax Expense (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Taksiran pajak penghasilan badan	475.809	270.554	Estimated corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Kredit Pajak - PPh Pasal 25	430.645	258.789	Tax credit - Income tax art 25
Taksiran utang pajak penghasilan	45.164	11.765	Estimated income tax payables

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense multiplied by using the applicable tax rate and tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.567.235	841.231	Income before income tax expense
Tarif pajak	22%	22%	Tax rate
	344.792	185.071	
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	16.331	15.257	Tax effects on permanent difference
Perubahan tarif pajak	-	(4.774)	Change on tax rates
Total beban pajak	361.123	195.554	Total tax expense

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 tersebut di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

The above calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2022 will be used as basis for filling the Annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2021 is same as the Annual Tax Return filed by the Bank to the Tax Office.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Beban Kini (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, antara lain mengatur bahwa tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022.

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("UU No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
Cadangan bonus dan beban akrual	38.361	41.499	-	79.860
Liabilitas imbalan kerja	21.275	1.165	2.199	24.639
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	57.135	67.945	-	125.080
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya	17.023	357	-	17.380
Penyusutan aset tetap	3.949	1.265	-	5.214
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	2.448	2.447	-	4.895
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	1.296	-	-	1.296
	141.487	114.678	2.199	258.364

18. TAXATION (continued)

c. Current Income Tax Expense (continued)

Based on Law No. 7 Year 2021 dated October 29, 2021 on Harmonization of Taxation Regulation, among others regulates that income tax rate on Corporate taxpayer and Permanent Establishment's taxable income is 22% which will be effective for fiscal year 2022.

Based on Regulation No. 2 Year 2020 dated May 18, 2020 related to State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in terms of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 Year 2020") regulates the adjustment of Corporate Income Tax rates for domestic taxpayers and permanent establishments in the form of lowering the rates of Article 17 (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) which applies to the 2020 and 2021 Fiscal Year and is 20% (twenty percent) which applicable starting 2022 Fiscal Year, as well as a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Deferred Tax Assets
Provision for bonuses and accrued expenses
Employee benefits liabilities
Allowance for impairment losses on loans
Allowance for impairment losses on other financial assets
Depreciation of fixed assets
Depreciation of rights of use assets and interest expense of lease liabilities
Allowance for impairment losses on non-productive assets

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
(Keuntungan) kerugian neto yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4.176)	-	17.553	13.377	Net unrealized (gain) loss from increase/decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Amortisasi aset tidak berwujud	(1.338)	8	-	(1.330)	Amortization of intangible assets
	(5.514)	8	17.553	12.047	
Total	135.973	114.686	19.752	270.411	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred Tax Assets
Cadangan bonus dan beban akrual	20.808	17.553	-	38.361	Provision for bonuses and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	15.398	5.620	257	21.275	Employee benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	28.183	28.952	-	57.135	Allowance for impairment losses on loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya	219	16.804	-	17.023	Allowance for impairment losses on other financial assets
Penyusutan aset tetap	611	3.338	-	3.949	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	140	2.308	-	2.448	Depreciation of rights of use assets and interest expense of lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	289	1.007	-	1.296	Allowance for impairment losses on non-productive assets
	65.648	75.582	257	141.487	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
(Keuntungan) kerugian neto yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(10.067)	-	5.891	(4.176)	Net unrealized (gain) loss from increase/decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Amortisasi aset tidak berwujud	(756)	(582)	-	(1.338)	Amortization of intangible assets
	(10.823)	(582)	5.891	(5.514)	
Total	54.825	75.000	6.148	135.973	Total

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at statement of financial position date.

e. Administration

According to the taxation laws of Indonesia, Bank submits the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years from time when the tax becomes due.

19. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Obligasi I	-
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	300.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	2.000.000
Dikurangi:	
Beban emisi yang belum diamortisasi:	
Saldo awal	8.363
Penambahan	-
Amortisasi	(3.758)
	4.605
Total	2.295.395

Surat berharga yang diterbitkan sesuai dengan jatuh temponya:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tahun	-
2022	-
2024	1.100.000
2026	1.200.000
Total	2.300.000

Obligasi I

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 ("Obligasi I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi/Bonds	Nilai nominal/Nominal value
Seri A/Series A	1.500.000
Seri B/Series B	500.000

19. SECURITIES ISSUED

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	500.000	Bonds I
	1.000.000	Continuing Bonds I Phase I
	2.000.000	Continuing Bonds I Phase II
Dikurangi:		Less:
Beban emisi yang belum diamortisasi:		Unamortized issuance costs
Saldo awal	5.178	Beginning balance
Penambahan	6.642	Addition
Amortisasi	(3.457)	Amortization
	8.363	
Total	3.491.637	Total

Securities issued based on maturity profile:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tahun	-	Year
2022	1.200.000	2022
2024	1.100.000	2024
2026	1.200.000	2026
Total	3.500.000	Total

Bonds I

On July 12, 2017, the Bank issued Bonds I Bank Mandiri Taspen Pos Year 2017 ("Bonds I Year 2017") with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of 2 (two) series:

Suku bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/Maturity date
8,50%	11 Juli 2020/July 11, 2020
8,75%	11 Juli 2022/July 11, 2022

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi I (lanjutan)

Bunga Obligasi I Tahun 2017 dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 Juli 2020 untuk Seri A dan 11 Juli 2022 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi I Tahun 2017 adalah PT Bank Mega Tbk. Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terutang, Bank berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi I Tahun 2017 menurut Fitch Rating adalah AA (idn) (*double A*).

Informasi mengenai surat berharga yang diterbitkan dimiliki oleh pihak berelasi disajikan pada Catatan 34.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian surat berharga yang diterbitkan.

19. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds I (continued)

The interest of Bonds I Year 2017 is paid quarterly, with the first payment on October 11, 2017. While the last payment of interest and also the maturity and payment date of the bonds' principal will fall on July 11, 2020 for series A and July 11, 2022 for series B. The trustee for Bonds I Year 2017 is PT Bank Mega Tbk.

During the validity period of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, Bank is under obligation to: (i) maintain at all times the Bank's financial level in good condition as regulated by OJK; (ii) maintain the Bank's health level at a minimum in the composite level 3 (three) which is "Fair", according to internal assessment based upon Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the Government and other parties) and ensure that the Bank conform with Indonesia's rules and regulations.

The Bank, without a written consent from the trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and fully paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of the Bank.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future, fixed or non-fixed assets, in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law.

As of December 31, 2022 and 2021, based on Fitch Rating's, rating for Bond I Year 2017 is AA (idn) (double A).

Information concerning securities issued owned by related parties are presented in Note 34.

As of December 31, 2022, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all securities issued.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi I (lanjutan)

Bank telah melunasi Obligasi I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 11 Juli 2020 dan 11 Juli 2022.

Obligasi Berkelanjutan I

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 18 November 2019, Bank telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019") dengan nominal Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi/Bonds	Nilai nominal/Nominal value
Seri A/Series A	700.000
Seri B/Series B	300.000

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 26 November 2022 untuk Seri A dan 26 November 2024 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 adalah PT Bank Permata Tbk.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

19. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds I (continued)

The Bank has fully paid Bonds I Series A and Series B on July 11, 2020 and July 11, 2022, respectively.

Continuing Bonds I

Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase I Year 2019

On November 18, 2019, the Bank issued Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase I Year 2019 ("Continuing Bonds I Phase I Year 2019") with a nominal value of Rp1,000,000 which consist of 2 (two) series:

Suku bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
7,90%	26 Nov 2022/Nov 26, 2022
8,20%	26 Nov 2024/Nov 26, 2024

The interest of Continuing Bonds I Phase I Year 2019 is paid quarterly, with the first payment on February 26, 2020. While the last payment of interest and also the maturity and payment date of the bonds' principal will fall on November 26, 2022 for series A and November 26, 2024 for series B. The trustee for Continuing Bonds I Phase I Year 2019 is PT Bank Permata Tbk.

During the validity period of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, the Bank is under obligation to: (i) maintain at all times the Bank's financial level in good condition as regulated by OJK; (ii) maintain the Bank's health level at a minimum in the composite level 3 (three) which is "Fair", according to internal assessment based upon Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the Government and other parties) and ensure that the Bank conform with Indonesia's rules and regulations.

The Bank, without a written consent from the trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and fully paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of the Bank.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen
Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 menurut Fitch Rating adalah AA (idn) (double A).

Bank telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri A pada tanggal 26 November 2022.

Informasi mengenai surat berharga yang diterbitkan dimiliki oleh pihak berelasi disajikan pada Catatan 34.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian surat berharga yang diterbitkan.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen
Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 29 April 2021, Bank telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021") dengan nominal Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi/Bonds	Nilai nominal/Nominal value
Seri A/Series A	800.000
Seri B/Series B	1.200.000

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 29 Juli 2021 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 29 April 2024 untuk Seri A dan 29 April 2026 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk.

19. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuing Bonds I (continued)

Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase I
Year 2019 (continued)

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future, fixed or non-fixed assets, in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law.

As of December 31, 2022 and 2021, based on Fitch Rating's, rating for Continuing Bonds I Phase I Year 2019 is AA (idn) (double A).

The Bank has fully paid Continuing Bonds I Phase I Year 2019 Series A on November 26, 2022.

Information concerning securities issued owned by related parties are presented in Note 34.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all securities issued.

Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase II
Year 2021

On April 29, 2021, the Bank issued Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase II Year 2021 ("Continuing Bonds I Phase II Year 2021") with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of 2 (two) series:

Suku bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/Maturity date
6,50%	29 April 2024/April 29, 2024
7,25%	29 April 2026/April 29, 2026

The interest of Continuing Bonds I Phase II Year 2021 is paid quarterly, with the first payment on July 29, 2021. While the last payment of interest and also the maturity and payment date of the bonds' principal will fall on April 29, 2024 for series A and April 29, 2026 for series B. The trustee for Continuing Bonds I Phase II Year 2021 is PT Bank Permata Tbk.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen
Tahap II Tahun 2021 (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 menurut Fitch Rating adalah AA (idn) (double A).

Informasi mengenai surat berharga yang diterbitkan dimiliki oleh pihak berelasi disajikan pada Catatan 34.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian surat berharga yang diterbitkan.

19. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuing Bonds I (continued)

Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase II
Year 2021 (continued)

During the validity period of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, the Bank is under obligation to: (i) maintain at all times the Bank's financial level in good condition as regulated by OJK; (ii) maintain the Bank's health level at a minimum in the composite level 3 (three) which is "Fair", according to internal assessment based upon Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the Government and other parties) and ensure that the Bank conforms with Indonesia's rules and regulations.

The Bank, without a written consent from the trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and fully paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of the Bank.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future, fixed or non-fixed assets, in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law.

As of December 31, 2022 and 2021, based on Fitch Rating's, rating for Continuing Bonds I Phase II Year 2021 is AA (idn) (double A).

Information concerning securities issued owned by related parties are presented in Note 34.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all securities issued.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	500.000
	1.000.000
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	750.000
PT Bank DKI	500.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	250.000
	2.500.000
Total	3.500.000

Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada bulan Januari 2020, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 20 Januari 2021 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps.

Pada tanggal 14 Desember 2020, jangka waktu fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* telah diperpanjang menjadi hingga 20 Januari 2022.

Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Januari 2025.

Pada bulan Juli 2020, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Time Loan 2 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 30 Juni 2021 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Pada tanggal 29 Juni 2021, fasilitas *Term Loan 2 (committed) - non revolving* ini telah dilunasi oleh Bank.

Pada bulan Maret 2021, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 31 Maret 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps.

20. BORROWINGS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Related parties
	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	500.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	1.000.000	
		Third parties
	750.000	PT Bank Central Asia Tbk
	500.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	-	PT Bank DKI
	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	1.250.000	
Total	2.250.000	Total

Loan Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On January 2020, Bank obtained loan facility from BCA in the form of *Term Loan 1 (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp500,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 12 months up to January 20, 2021 which bears interest at JIBOR 3 month + 125bps.

On December 14, 2020, the *Term Loan 1 (committed) - non revolving* has been extended up to January 20, 2022.

On December 15, 2021, the *Term Loan 1 (committed) - non revolving* has been extended up to January 20, 2025.

In July 2020, Bank obtained loan facility from BCA in the form of *Time Loan 2 (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp250,000. This facility has a term of 12 months up to June 30, 2021 which bears interest at JIBOR 3 month + 125bps. The facilities were used to Bank's general funding.

On June 29, 2021, the *Term Loan 2 (committed) - non revolving* has been repaid by the Bank.

On March 2021, Bank obtained loan facility from BCA in the form of *Term Loan 3 (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp250,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 12 months up to March 31, 2022 which bears interest at JIBOR 3 month + 125bps.

**PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non revolving* telah diperpanjang menjadi hingga 31 Maret 2025.

Pada bulan Maret 2022, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 4 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan hingga 31 Maret 2025 dengan suku bunga 5,25% per tahun.

Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Pada tanggal 23 September 2020, Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank BJB, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 18 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 140bps.

Pada tanggal 10 Februari 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 23 Maret 2025 dan mendapat tambahan limit senilai Rp250.000.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 130bps.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Pada tanggal 16 Juni 2021, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BTN, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan suku bunga 5,3% per tahun.

20. BORROWINGS (continued)

Loan Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On December 15, 2021, the *Term Loan 3 (committed) - non revolving* has been extended up to March 31, 2025.

On March 2022, Bank obtained loan facility from BCA in the form of *Term Loan 4 (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp250,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 36 months up to March 31, 2025 which bears interest at 5.25% per annum.

Loan Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

On September 23, 2020, Bank obtained loan facility from Bank BJB in the form of *Term Loan (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp500,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 18 months and will mature at March 23, 2022 which bears interest at JIBOR 3 month + 140bps.

On Februari 10, 2022, the *Term Loan (committed) - non revolving* has been extended up to March 23, 2025 and get an additional limit of Rp250,000.

This facility has a term of 36 months and will mature at March 23, 2025 which bears interest at JIBOR 3 month + 130bps.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no asset pledged as collateral.

Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

On June 16, 2021, Bank obtained loan facility from BTN in the form of *Term Loan (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp500,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 12 months which bears interest at 5.3% per annum.

**PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) (lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 29 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset bank yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 29 Desember 2021, Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 150bps.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset bank yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 2 Juni 2022, Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank Maybank, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 100bps.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat aset bank yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank DKI

Pada tanggal 15 Juni 2022, Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,95% per tahun.

20. BORROWINGS (continued)

Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) (continued)

On May 19, 2022, this facility has been extended up to June 29, 2025.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no asset pledged as collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all borrowings.

Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On June 16, 2021, Bank obtained loan facility from Bank Mandiri in the form of *Term Loan (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp500,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 24 months which bears interest at JIBOR 3 month + 150bps.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no asset pledged as collateral.

Loan Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On June 2, 2022, Bank obtained loan facility from Bank Maybank in the form of *Term Loan (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp250,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 24 months which bears interest at JIBOR 3 month + 100bps.

As of December 31, 2022, there is no asset pledged as collateral.

Loan Agreement with PT Bank DKI

On June 15, 2022, Bank obtained loan facility from Bank DKI in the form of *Term Loan (committed) - non revolving* with a maximum credit limit of Rp500,000.

The facilities were used to Bank's general funding.

This facility has a term of 24 months which bears interest at JIBOR 3 month + 0.95% of margin per annum.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat aset bank yang dijaminan atas pinjaman yang diterima.

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank tersebut mensyaratkan Bank untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi, perolehan pinjaman baru dari bank lain dan lainnya.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Bank juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio kecukupan modal dan rasio kredit bermasalah dalam persentase tertentu dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan ketentuan yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan.

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi para karyawannya. Berdasarkan program ini, para karyawan berhak atas manfaat pensiun berdasarkan gaji dasar terakhir atau gaji bersih yang diterima dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"), perusahaan asuransi jiwa milik negara, di bawah suatu kontrak asuransi anuitas. Kontribusi ditanggung sepenuhnya oleh Bank. Tidak ada kontribusi tambahan yang dibayarkan untuk Jiwasraya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Bank juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (DPLK Mandiri). Kontribusi Bank ke DPLK Mandiri adalah RpNihil masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

20. BORROWINGS (continued)

Loan Agreement with PT Bank DKI (continued)

As of December 31, 2022, there is no asset pledged as collateral.

The loan facilities from those banks require the Bank to provide a written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investment and obtaining new loan facilities from other banks and others.

Under the loan agreements, the Bank is also obliged to comply with financial covenants such as capital adequacy ratio and non-performing loans ratio at a certain percentage and other reporting obligations.

As of December 31, 2022, the Bank has fulfilled the requirements stipulated in the agreement of all borrowings.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank calculates and records the employee benefits expense based on the provisions stipulated in applicable labor law and the Company Regulation.

The Bank organized defined benefit pension plans for the employees. Under this program, employees are entitled to a pension benefit based on the last basic salary or net salary received and the employment period. The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"), a state-owned life insurance company, under an annuity insurance contract. Contributions are fully borne by the Bank. No additional contributions are paid to Jiwasraya for the year ended December 31, 2022 and 2021.

The Bank also organized a defined contribution pension plan which is managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (DPLK Mandiri). The Bank's contributions to DPLK Mandiri amounted to RpNil for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, aktuaris independen dengan nomor laporan masing-masing 102/LV/NSR/I/2023 tertanggal 6 Januari 2023 dan 61/LV/NSR/I/2022 tertanggal 5 Januari 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh Aktuaria Independen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Usia Pensiun Normal	57 tahun/years	57 tahun/years
Tingkat Diskonto	7,32%	7,60%
Tingkat Pengembalian Aset Program	7,32%	7,60%
Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	10,00%
Tingkat Mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat Cacat	5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019
Tingkat Pengunduran Diri:		
Usia kurang dari 30 tahun	6% per tahun/year	6% per tahun/year
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun/year	5% per tahun/year
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun/year	3% per tahun/year
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun/year	2% per tahun/year
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun/year	1% per tahun/year
Usia 54 tahun ke atas	0%	0%

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas program imbalan pasti	98.244	85.049
Liabilitas jangka panjang lainnya	13.752	11.653
Total	111.996	96.702

a. Liabilitas program imbalan pasti

Jumlah liabilitas program imbalan pasti berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Liabilitas program imbalan pasti

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	104.856	91.500
Nilai wajar aset program	(6.612)	(6.451)
Liabilitas - neto	98.244	85.049

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021, are recorded based on the actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, an independent actuary with report numbers of 102/LV/NSR/I/2023 dated January 6, 2023 and 61/LV/NSR/I/2022 dated January 5, 2022, respectively.

The key assumptions used in determining the pension benefits expenses by Independent Actuaries are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Normal Retirement Age
			Discount Rate
			Rate of Return Plan Assets
			Salary Increment Rate
			Mortality Rate
			Disability Rate
			Resignation Rate:
			Below 30 years old
			30 - 39 years old
			40 - 44 years old
			45 - 49 years old
			50 - 54 years old
			Above 54 years old

Employee benefits liabilities consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas program imbalan pasti	98.244	85.049	Defined benefit plan liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	13.752	11.653	Other long-term benefit liabilities
Total	111.996	96.702	Total

a. Defined benefit plan liabilities

The amount of the defined benefit plan liabilities based on the calculation of the Independent Actuary as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Defined benefit plan liabilities

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	104.856	91.500	Present value of the defined benefit plan liabilities
Nilai wajar aset program	(6.612)	(6.451)	Fair value of plan assets
Liabilitas - neto	98.244	85.049	Liabilities - net

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Nilai kini liabilitas program imbalan pasti

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	91.500
Beban jasa kini	19.181
Beban bunga	6.815
Biaya jasa lalu	(20.393)
Manfaat yang dibayarkan	(1.918)
(Keuntungan) kerugian aktuarial:	
Perubahan asumsi demografi	-
Perubahan asumsi keuangan	4.307
Experience adjustment	5.364
Saldo akhir	104.856

Beban program imbalan pasti

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban jasa kini	19.181	18.517
Beban bunga	6.815	5.315
Penghasilan bunga aset program	(490)	(387)
Biaya jasa lalu	(20.393)	1.335
	5.113	24.780
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	58
Total	5.113	24.838

Rekonsiliasi perubahan liabilitas program imbalan pasti selama tahun berjalan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	85.049
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi	5.113
Beban (pendapatan) imbalan kerja pada penghasilan komprehensif lain	10.000
Manfaat yang dibayarkan oleh Bank	(1.918)
Saldo akhir	98.244

Mutasi nilai wajar aset program

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	6.451
Penghasilan bunga	490
Manfaat yang dibayarkan oleh program	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas aset program	(329)
Saldo akhir	6.612

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Defined benefit plan liabilities (continued)

Present value of the defined benefit plan liabilities

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	71.154	Beginning balance
	18.517	Current service cost
	5.315	Interest expense
	1.335	Past service cost
	(5.817)	Benefits paid
		Actuarial (gain) loss:
	-	- Changes in demographic assumptions
	(1.473)	Changes in financial assumptions
	2.469	Experience adjustment
Saldo akhir	91.500	Ending balance

Defined benefit plan expenses

	2022	2021	
Beban jasa kini	19.181	18.517	Current service cost
Beban bunga	6.815	5.315	Interest expense
Penghasilan bunga aset program	(490)	(387)	Interest income from plan assets
Biaya jasa lalu	(20.393)	1.335	Past service cost
	5.113	24.780	
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	58	Termination
Total	5.113	24.838	Total

Reconciliation of changes in the defined benefit plan liabilities during the year

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	65.977	Beginning balance
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi	24.838	Employee benefits expense on the statement of profit or loss
Beban (pendapatan) imbalan kerja pada penghasilan komprehensif lain	(1.264)	Employee benefits expense (income) on other comprehensive income
Manfaat yang dibayarkan oleh Bank	(4.502)	Benefit paid by Bank
Saldo akhir	85.049	Ending balance

Movement of fair value of plan assets

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	5.178	Beginning balance
Penghasilan bunga	387	Interest income
Manfaat yang dibayarkan oleh program	(1.373)	Benefits paid by program
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas aset program	2.259	Actuarial gain (loss) on plan assets
Saldo akhir	6.451	Ending balance

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain

Seluruh portofolio investasi aset program pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditempatkan pada instrumen reksadana.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Defined benefit plan liabilities (continued)

Remeasurement of (losses) gains in other comprehensive income

All of the investment portfolio of plan assets as of December 31, 2022 and 2021 are placed in mutual fund instruments.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	(25.481)	(26.744)	Beginning balance
Kerugian aktuarial atas liabilitas	(9.671)	(996)	Actuarial loss on liabilities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas aset program	(329)	2.259	Actuarial gain (loss) on plan assets
Saldo akhir	(35.481)	(25.481)	Ending balance

Analisa sensitivitas nilai kini liabilitas program imbalan pasti (tidak diaudit)

The sensitivity analysis of the present value of defined benefit plan liabilities (unaudited)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	(13.041)	15.409	14.331	(12.441)	Impact on the present value of post-employment benefits liabilities
Dampak pada beban jasa kini	(1.990)	2.366	2.208	(1.906)	Impact on current service cost
	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	(13.483)	16.327	15.284	(12.951)	Impact on the present value of post-employment benefits liabilities
Dampak pada beban jasa kini	(2.393)	2.935	2.757	(2.307)	Impact on current service cost

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca kerja (tidak diaudit)

Maturity profile analysis of payment post employment benefit (unaudited)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 tahun	2	-	1 year
2 - 5 tahun	19.288	17.821	2 - 5 years
> 5 tahun	1.802.606	3.893.914	> 5 years
Total	1.821.896	3.911.735	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar 21,54 tahun dan 22,00 tahun (tidak diaudit).

The weighted average duration of the present value of employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021, are 21.54 years and 22.00 years, respectively (unaudited).

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas jangka panjang lainnya

Rekonsiliasi perubahan liabilitas jangka panjang lainnya selama tahun berjalan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	11.653	10.503
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi	5.711	6.593
Manfaat yang dibayarkan oleh Bank	(3.612)	(5.443)
Saldo akhir	13.752	11.653

Beban imbalan jangka panjang lainnya

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban jasa kini	2.588	2.469
Beban bunga	886	785
Kerugian aktuarial atas liabilitas	2.237	3.339
Total	5.711	6.593

Nilai kini liabilitas jangka panjang lainnya

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	11.653	10.503
Beban jasa kini	2.588	2.469
Beban bunga	886	785
Manfaat yang dibayarkan	(3.612)	(5.443)
Kerugian aktuarial atas liabilitas	2.237	3.339
Saldo akhir	13.752	11.653

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Other long-term liabilities

Reconciliation of other long-term liabilities during the year

Beginning balance
Employee benefits expense on the statement of profit or loss
Benefits paid by the Bank
Ending balance

Other long-term benefits expenses

Current service cost
Interest expense
Actuarial loss on liabilities

Total

The present value of other long-term liabilities

Beginning balance
Current service cost
Interest expense
Benefit paid
Actuarial losses on liabilities

Ending balance

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cadangan bonus dan THR	305.334	152.564
Bunga yang masih harus dibayar	100.727	98.255
Lain-lain	397.302	372.773
Total	803.363	623.592

22. OTHER LIABILITIES

Accrued bonus and THR
Accrued interest payable
Others

Total

Bunga yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued interest payable consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka	68.951	54.340
Surat berharga diterbitkan	26.262	41.207
Pinjaman yang diterima	5.147	2.493
Interbank call money	364	213
Lain-lain	3	2
Total	100.727	98.255

Time Deposits
Securities issued
Borrowings
Interbank call money
Others

Total

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas sewa	215.160	220.905
Klaim asuransi	78.674	89.185
Cadangan biaya pihak ketiga	72.862	14.819
Akrual jasa profesional	11.385	17.170
Utang jasa <i>flagging</i>	6.506	6.723
Cadangan kerugian operasional	6.099	1.830
Titipan penyelesaian transaksi	4.672	17.602
Titipan jasa notaris	643	708
Titipan dana retensi atas renovasi cabang	637	598
Utang premi asuransi	459	459
Titipan realisasi lelang jaminan	63	414
Lain-lain	142	2.360
Total	397.302	372.773

22. OTHER LIABILITIES (continued)

Others consists of:

Lease liabilities
Insurance claim
Provision for third parties
Accrual of professional services
Payable for flagging services
Provision for operational losses
Settlement of transactions
Notary services
Retention fee for branch renovation
Premium insurance payable
Proceeds of collateral auction
Others

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Lease liabilities disclosed as of December 31, 2022 are as follows:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2022/ Beginning balance January 1, 2022	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Pengurangan liabilitas sewa/ Deduction of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2022/ Ending balance December 31, 2022	Category of underlying asset
Bangunan	191.552	-	-	16.966	(25.003)	183.515	Building
Kendaraan	29.353	19.767	(528)	2.254	(19.201)	31.645	Vehicles
	220.905	19.767	(528)	19.220	(44.204)	215.160	

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Lease liabilities disclosed as of December 31, 2021 are as follows:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2021/ Beginning balance January 1, 2021	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2021/ Ending balance December 31, 2021	Category of underlying asset
Bangunan	-	190.650	13.110	(12.208)	191.552	Building
Kendaraan	27.653	17.832	2.227	(18.359)	29.353	Vehicles
	27.653	208.482	15.337	(30.567)	220.905	

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa.

Maturity analysis of other liabilities related with leases.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 tahun	14.658	24.489	1 year
2 tahun	22.129	20.001	2 years
≥ 3 tahun	178.373	176.415	≥ 3 years
Total	215.160	220.905	Total

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Modal Dasar, Ditempatkan, dan Disetor

Rincian pemegang saham Bank dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares	Jumlah/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	837.303.519	418.652	51,10%
PT Taspen (Persero)	793.687.754	396.844	48,44%
Ida Bagus Made Putra Jandhana	7.617.432	3.808	0,47%
Total	1.638.608.705	819.304	100,00%

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor berasal dari selisih jumlah dana yang diterima oleh Bank untuk pembelian saham Bank dengan nilai nominal saham.

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tambahan modal disetor I (2016)	74.000	74.000
Tambahan modal disetor II (2017)	275.643	275.643
Tambahan modal disetor III (2018)	143.439	143.439
Tambahan modal disetor IV (2019)	426.957	426.957
Tambahan modal disetor V (2021)	429.469	429.469
Total	1.349.508	1.349.508

Dana setoran modal

Pada tanggal 29 Desember 2020, Bank telah mendapatkan dana setoran modal dari pemegang saham sebesar Rp497.466 dengan rincian sebagai berikut:

	Nominal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	255.385
PT Taspen (Persero)	242.081
Total	497.466

23. CAPITAL STOCK

Authorized, Issued, and Fully Paid Capital

The details of Bank's shareholders and their respective ownership interest as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,10%
PT Taspen (Persero)	48,44%
Ida Bagus Made Putra Jandhana	0,47%
Total	100,00%

Additional Paid in Capital

The additional paid in capital is derived from the difference in the amount of funds received by the Bank for the purchase of the Bank's shares with a nominal value of the shares.

Changes in additional paid in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Additional paid in capital I (2016)	74.000
Additional paid in capital II (2017)	275.643
Additional paid in capital III (2018)	143.439
Additional paid in capital IV (2019)	426.957
Additional paid in capital V (2021)	429.469

Capital contribution

On December 29, 2020, the Bank received capital contribution from the shareholders amounting to Rp497,466 with details as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	255.385
PT Taspen (Persero)	242.081

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dana setoran modal (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 41 tanggal 28 Desember 2020 disetujui penambahan modal dasar, ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan yang semula 1.502.614.918 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp751.307 menjadi 1.638.608.705 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp819.304, dan disetujui pengambilan bagian saham baru Bank sebesar Rp67.997 oleh:

	Jumlah Saham/ Total shares
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.815.258
PT Taspen (Persero)	66.178.529
Total	135.993.787

Selisih dana setoran modal sebesar Rp429.469 telah dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Bank mendapatkan persetujuan atas perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut dari OJK.

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Penggunaan laba bersih tahun 2021

Berdasarkan Berita Acara Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 06 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba tahun buku 2021 sebesar Rp80.710 sebagai dividen kepada pemegang saham, Rp5.000 sebagai cadangan umum sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Penggunaan laba bersih tahun 2020

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba tahun buku 2020 sebesar Rp64.374 sebagai dividen kepada pemegang saham, Rp5.000 sebagai cadangan umum dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Capital contribution (continued)

Based on the Deed of Circular Meeting Decision of Shareholders No. 41 dated December 28, 2020 approved the addition of authorized, issued and fully paid-up capital of the Company from 1,502,614,918 shares with a total nominal value of Rp751,307 to become 1,638,608,705 shares with total nominal value of Rp819,304, and approved the acquisition of Bank's new shares amounting to Rp67,997 by:

	Nominal	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.908	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	33.089	PT Taspen (Persero)
Total	67.997	Total

The difference of capital contribution amounting to Rp429,469 has been recorded as additional paid-in capital.

On February 2, 2021, the Bank has received approval for the change of authorized, issued and paid-up capital from the OJK.

24. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriations of net income for the years 2021 and 2020 are as follows:

Appropriation of net income year 2021

Based on Statement of Annual General Meeting of Shareholders No. 06 dated June 14, 2022 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute the net income of the fiscal year 2021 amounting Rp80,710 as dividend to shareholders, Rp5,000 as general reserve, and the remaining net income will be included as retained earnings.

Appropriation of net income year 2020

Based on Statement of Annual General Meeting of Shareholders No. 15 dated June 28, 2021 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute the net income of the fiscal year 2020 amounting Rp64,374 as dividend to shareholders, Rp5,000 as general reserve and the remaining net income will be included as retained earnings.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Cadangan Umum

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp160.000 dan Rp155.000. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

Cadangan Khusus

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham No. 15 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemindahan dari cadangan khusus ke cadangan umum sebesar Rp100.000 sehingga saldo cadangan khusus per tanggal 31 Desember 2021 adalah RpNihil.

25. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Kredit yang diberikan	4.358.443	3.827.867
Efek-efek	459.572	298.119
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	140.281	142.460
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	59.736	48.030
Giro pada bank lain	991	636
Total	5.019.023	4.317.112

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp459.572 dan Rp298.122, atau sebesar 9,16% dan 6,91% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 34).

24. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

General Reserves

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of general reserve amounted to Rp160,000 and Rp155,000, respectively. This general reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 concerning Limited Liability Company, which require companies to set up a provision for general reserves of at least 20% of total issued and fully paid capital. There is no timeline which this amount should be provided.

Specific Reserves

Based on Deed of Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders No. 15 dated June 28, 2021 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to reclass specific reserves to general reserves amounting to Rp100,000 therefore the balance of specific reserves as of December 31, 2021 is amounting to RpNil.

25. INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Loans		
Securities		
Securities purchased under agreements to resell		
Current accounts and placements with Bank Indonesia		
Current accounts with other banks		
Total	5.019.023	4.317.112

Interest income from related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp459,572 and Rp298,122, respectively, or 9.16% and 6.91% of the total interest income, respectively (Note 34).

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2022	2021	
Deposito berjangka	1.198.525	Time deposits
Surat berharga yang diterbitkan	240.525	Securities issued
Pinjaman yang diterima	162.034	Borrowings
Tabungan	105.754	Saving deposits
Premi penjaminan simpanan	74.918	Deposit guarantee premium
Giro	14.648	Current accounts
Interbank call money	914	Interbank call money
Total	1.797.318	Total

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp215.486 dan Rp280.567 atau masing-masing sebesar 11,99% dan 16,57% dari seluruh beban bunga (Catatan 34).

Interest expense paid to related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp215,486 and Rp280,567, respectively or 11.99% and 16.57%, respectively of the total interest expense (Note 34).

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

27. OTHER OPERATING INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2022	2021	
Penerimaan pokok kredit hapus buku	338.092	Recovery from written-off
Pendapatan denda dan penalti dari pelunasan kredit sebelum jatuh tempo	62.365	Fines and penalties income from loans prepayment
Pendapatan jasa administrasi dan asuransi	35.812	Income from administration and insurance services
Pendapatan transaksi e-channel	21.317	Income from e-channel transaction
Pendapatan jasa take over kredit	18.335	Income from service of loans take over
Penerimaan tagihan klaim asuransi yang telah dihapus buku	17.934	Recovery from written-off insurance claim receivables
Keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.425	Gain on sale of securities at fair value through other comprehensive income
Pendapatan administrasi simpanan nasabah	6.508	Administration income on customer's deposit
Pendapatan dari penalti tabungan dan deposito berjangka	4.621	Income from penalties of saving and time deposits
Lain-lain	5.121	Others
Total	516.530	Total

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI

28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2022	2021	
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:		Provision (reversal) for impairment losses on:
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	611.330	Loans (Note 10)
Aset lain-lain	1.671	Other assets
Komitmen dan kontinjensi	(45)	Commitment and contingencies
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(1)	Current accounts with other banks (Note 6)
Efek-efek (Catatan 8)	-	Securities (Note 8)
Total	612.955	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2022	2021	
Barang dan jasa	199.492	Goods and services
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	118.684	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	91.367	Depreciation of rights of use assets (Note 12)
Iuran keanggotaan bank	53.149	Bank's membership fee
Promosi	52.574	Promotion
Sewa	25.592	Rental
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 13)	24.749	Amortization of intangible assets (Note 13)
Beban fee e-channel	18.520	Fee e-channel expense
Pemeliharaan dan perbaikan	12.802	Repairs and maintenance
Bahan bakar minyak	12.749	Fuel
Beban asuransi	5.819	Insurance expense
Beban pajak pertambahan nilai	4.571	Value added tax expense
Beban flagging nasabah	4.526	Customer flagging expense
Beban penyisihan kerugian operasional	4.287	Allowance for operational losses
Biaya pemeliharaan ATM	3.926	ATM maintenance fee
Beban retribusi	3.001	Retribution expense
Beban pajak final	2.684	Final tax expense
Beban jasa pihak ketiga (Catatan 43)	2.209	Third parties service (Note 43)
Pinalti dan sanksi	652	Penalty and charges
Beban risiko operasional	539	Operational risk expense
Beban pengurusan perijinan dan dokumen	19	Licenses and documents expense
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	2.974	Others (below Rp1,000)
Total	644.885	Total

Adapun rincian dari lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of others are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2022	2021	
Beban pengelolaan administrasi surat berharga	946	Securities issued administration expense
Beban pengelolaan giro dan kliring	785	Current account and clearing expense
Beban pembatalan kredit	361	Credit cancellation expense
Beban administrasi transfer	329	Transfer administrative expense

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Adapun rincian dari lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban penanganan kredit bermasalah	178	341
Beban akomodasi	175	198
Beban administrasi BI-Fast	73	-
Lain-lain	127	126
Total	2.974	2.491

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

Details of others are as follows: (continued)

Non-performing loan handling expense
Accommodation expense
BI-Fast administrative expense
Others

Total

30. BEBAN TENAGA KERJA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Biaya insentif dan bonus	314.255	163.566
Gaji, upah, honorarium, dan tunjangan karyawan	242.140	220.756
Gaji dan upah tenaga kerja outsourcing	90.670	82.316
Gaji dan upah karyawan kontrak	56.619	44.565
Tunjangan karyawan	54.147	50.447
Tunjangan hari raya	43.007	40.345
Pendidikan dan pelatihan	41.270	16.645
Gaji direksi dan komisaris	21.821	20.887
Asuransi kesehatan	21.408	17.314
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	10.824	31.431
Tunjangan PPh Pasal 21	4.951	7.910
Beban Car Ownership Programme	4.418	4.172
Beban penerimaan pegawai	2.192	1.270
Lain-lain	2.538	1.769
Total	910.260	703.393

30. SALARIES EXPENSES

Incentive and bonus
Employee's salaries, wages, honorarium, and allowance
Salaries and wages outsourcing employees
Salaries and wages contract employees
Employees allowance
Holiday allowance
Education and training
Directors and commissioners remunerations
Health insurance
Employee benefits expense (Note 21)
Income Tax Benefit Article 21
Car Ownership Programme expenses
Recruitment expenses
Others

Total

Lain-lain terdiri dari relokasi, uang duka dan beban tenaga kerja lainnya.

Others consist of relocation, condolences expenses and other salaries expenses.

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Kegiatan olahraga dan kesenian	(1.572)	(577)
Sumbangan	(1.501)	(1.349)
Banten, sesari	(712)	(752)
Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap dan inventaris (Catatan 12)	95	104
Lain-lain - neto	790	3.917
Total - neto	(2.900)	1.343

31. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

Sport activities and art
Donation
Ritual expenses
Gain on sale and disposal of fixed assets and supplies (Note 12)
Others - net

Total - net

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba tahun berjalan	1.206.112	645.677
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	1.638.608.705	1.638.608.705
Laba per saham (nilai penuh)	736,06	394,04

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilutif.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the current year profit by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Income for the year
Number of weighted average
shares outstanding (full amount)

**Earnings per shares
(full amount)**

As of December 31, 2022 and 2021, Bank does not have shares with dilutive effect.

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun-akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstra-komtabel (off balance sheet):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik		
Committed	4.741	8.240
Liabilitas komitmen - neto	4.741	8.240
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	21.777	82.432
Kredit hapus buku	356.218	547.017
Total tagihan kontinjensi - neto	377.995	629.449
Tagihan (liabilitas) komitmen dan kontinjensi - neto	373.254	621.209

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The accounts below are accounts recorded in the off balance sheet:

COMMITMENTS
Commitment liabilities

Unused loan facilities
Committed

Commitment liabilities - net

CONTINGENCIES
Contingent receivables
Interest receivable on
non-performing loan
Written-off loans

Total contingent receivables - net

**Commitments and contingencies
receivables (liabilities) - net**

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

34. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationships with related parties

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management relationship with the Bank.

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employee. The Bank gave similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also used similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

Pihak Berelasi/Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/Transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent entity	Giro pada bank lain, simpanan pada bank lain, pinjaman yang diterima, pendapatan bunga, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/ Current account with other bank, deposits from other bank, borrowings, interest income, securities issued, interest expenses
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Anak perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Giro pada bank lain, pendapatan bunga/ Current account with other bank, interest income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Giro pada bank lain, pendapatan bunga, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/ Current accounts with other bank, interest income, securities issued, interest expenses
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Taspen Abadi Sentosa	Anak perusahaan PT Taspen (Persero)/ Subsidiary of PT Taspen (Persero)	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh entitas anak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Asuransi Bangun Askrida	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)

34. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships with related parties (continued)

Pihak Berelasi/Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic Indonesia	Pemegang Saham Akhir/ Ultimate Shareholder	Efek-efek, pendapatan bunga, aset lain-lain/ Securities, interest income, other assets
PT Dana Pensiun Karyawan Taspen	Anak perusahaan PT Taspen (Persero)/ Subsidiary of PT Taspen (Persero)	Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga, simpanan nasabah/ Securities issued, interest expense, deposits from customer
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/ Deposits from customer, securities issued, interest expenses
PT Mandiri Tunas Finance	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Mandiri Axa General Insurance	Perusahaan Asosiasi Entitas Induk/ Associate Company of Parent Entity	Simpanan nasabah, beban bunga, biaya dibayar di muka/ Deposits from customer, interest expenses, prepaid expenses
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga, biaya dibayar di muka/Deposits from customer, securities issued, interest expenses, prepaid expenses
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga/Other assets, deposits from customer, interest expenses
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Indonesia Infrastructure Finance	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, beban bunga/ Securities issued, borrowings, interest expenses
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Surat berharga yang diterbitkan, simpanan nasabah, beban bunga/ Securities issued, deposits from customer, interest expenses
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Company	Aset lain-lain, biaya dibayar di muka, simpanan nasabah, beban bunga/ Other assets, prepaid expenses, deposits from customer, interest expense

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak Berelasi/Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties
Pejabat Eksekutif Bank	Pejabat kunci manajemen/ Key management personnel
BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri
Dana Pensiun Bank Mandiri	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pendiri/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as founder
PT Asuransi Jiwa Taspen	Anak perusahaan PT Taspen (Persero)/ Subsidiary of PT Taspen (Persero)
PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri
PT Taspen (Persero)	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence
PT Mandiri Manajemen Investasi	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company
PT Aero Globe Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Company
PT Mandiri Sekuritas	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

34. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

Transaksi/Transactions
Simpanan nasabah, kredit yang diberikan, aset lain-lain, pendapatan bunga, beban bunga/ Deposits from customer, loans, other assets, interest income, interest expenses
Surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/ Securities issued, interest expenses
Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
Simpanan nasabah, beban bunga, surat berharga yang diterbitkan/ Deposits from customer, interest expenses, securities issued
Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
Biaya dibayar di muka, simpanan nasabah, beban bunga, beban umum dan administrasi, surat berharga yang diterbitkan/ Prepaid expense, deposits from customer, interest expenses, general and administrative expenses, securities issued
Efek-efek, simpanan nasabah, beban bunga/ Securities, deposits from customer, interest expenses
Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties (continued)

Pihak Berelasi/Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/Transactions
PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga surat berharga yang diterbitkan/ Deposits from customer, interest expenses, securities issued
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	Dikendalikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi/ Controlled by PT Mandiri Manajemen Investasi	Simpanan nasabah, beban bunga, surat berharga yang diterbitkan/ Deposits from customer, interest expenses, securities issued
Reksa Dana Mandiri Pasar Uang Optima	Dikendalikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi/ Controlled by PT Mandiri Manajemen Investasi	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Mandiri Capital Indonesia	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Efek-efek, aset lain-lain, pendapatan bunga/ Securities, other assets, interest income
PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, beban bunga/ Deposits from customer, securities issued, interest expenses
PT Emas Antam Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties (continued)

Pihak Berelasi/Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of relationship with related parties	Transaksi/Transactions
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Axa Mandiri Financial Services	Perusahaan Asosiasi Entitas Induk/ Associate Company of Parent Entity	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Gedung YKP Bank Exim	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Yayasan Kesehatan Garuda Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Company	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
PT Taspen Properti Indonesia	Entitas Anak dari PT Taspen (Persero)/Subsidiary of PT Taspen (Persero)	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
RPKBUNP Gaji Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh Pemegang Saham Akhir/ Controlled by Ultimate Shareholder	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses
Koperasi Pegawai Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri Taspen/ Controlled by PT Bank Mandiri Taspen	Simpanan nasabah, beban bunga/ Deposits from customer, interest expenses

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of transaction balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain (Catatan 6)	22.316	45.542	Current accounts with other banks (Note 6)
Efek-efek (Catatan 8)	6.694.691	7.020.452	Securities (Note 8)
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	5.695	3.804	Loans (Note 10)
Biaya dibayar di muka (Catatan 11)	2.540	2.834	Prepaid expenses (Note 11)
Aset lain-lain (Catatan 14)	124.300	141.451	Other assets (Note 14)
Total aset kepada pihak berelasi	6.849.542	7.214.083	Total assets to related parties
Persentase dari total aset	12,70%	15,84%	Percentage from total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah (Catatan 16)	7.139.701	6.795.649	Deposits from customers (Note 16)
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	50.000	-	Deposits from other banks (Note 17)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 19)	860.500	809.000	Securities issued (Note 19)
Pinjaman yang diterima (Catatan 20)	1.000.000	1.000.000	Borrowings (Note 20)
Total liabilitas kepada pihak berelasi	9.050.201	8.604.649	Total liabilities to related parties
Persentase dari total liabilitas	18,53%	20,73%	Percentage from total liabilities

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN		
Pendapatan bunga (Catatan 25)	459.572	298.122
Persentase dari total pendapatan bunga	9,16%	6,91%
Beban bunga (Catatan 26)	215.486	280.567
Persentase dari total beban bunga	11,99%	16,57%
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	9.481	11.646
Persentase dari total beban umum dan administrasi	1,47%	2,15%

Jumlah remunerasi yang telah diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Imbalan jangka pendek		
Direksi	38.917	24.418
Komisaris	16.472	9.587
Total	55.389	34.005

35. SEGMENT OPERASI

Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional.

34. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships with related parties (continued)

INCOME AND EXPENSE

Interest income (Note 25)

Percentage from total interest income

Interest expenses (Note 26)

Percentage from total interest expenses

General and administrative expense (Note 29)

Percentage from total general and administrative expense

The total remuneration received by the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Short-term compensations Directors Commissioners

Total

35. OPERATING SEGMENT

The Bank reports operating segment in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain								Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga	2.275.395	545.016	1.037.105	630.814	337.803	192.890	5.019.023	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	279.622	48.030	102.457	41.967	33.012	11.442	516.530	Other operating income
Total pendapatan	2.555.017	593.046	1.139.562	672.781	370.815	204.332	5.535.553	Total income
Beban bunga	(1.553.566)	(49.896)	(130.146)	(33.511)	(21.871)	(8.328)	(1.797.318)	Interest expense
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(291.621)	94.974	(198.524)	(111.623)	(63.280)	(42.881)	(612.955)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1.252.665)	(74.601)	(106.290)	(58.979)	(40.705)	(21.905)	(1.555.145)	Other operating expenses
Total beban	(3.097.852)	(29.523)	(434.960)	(204.113)	(125.856)	(73.114)	(3.965.418)	Total expense
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(2.471)	(466)	33	-	4	-	(2.900)	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	(545.306)	563.057	704.635	468.668	244.963	131.218	1.567.235	Income before tax expenses
Beban pajak	(361.123)	-	-	-	-	-	(361.123)	Tax expenses
Laba tahun berjalan	(906.429)	563.057	704.635	468.668	244.963	131.218	1.206.112	Income for the year

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 /
Year ended December 31, 2021

	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain								Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga	1.927.441	492.159	965.280	504.612	271.146	156.474	4.317.112	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	96.369	23.954	47.393	18.544	10.224	5.242	201.726	Other operating income
Total pendapatan	2.023.810	516.113	1.012.673	523.156	281.370	161.716	4.518.838	Total income
Beban bunga	(1.469.193)	(49.375)	(134.285)	(24.737)	(9.948)	(5.418)	(1.692.956)	Interest expense
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(248.460)	(251.083)	(139.300)	(49.457)	(32.869)	(20.656)	(741.825)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	(976.730)	(70.959)	(100.971)	(46.157)	(31.785)	(17.567)	(1.244.169)	Other operating expenses
Total beban	(2.694.383)	(371.417)	(374.556)	(120.351)	(74.602)	(43.641)	(3.678.950)	Total expense
Pendapatan (beban) non operasional - neto	1.236	(209)	101	132	76	7	1.343	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	(669.337)	144.487	638.218	402.937	206.844	118.082	841.231	Income before tax expenses
Beban pajak	(195.554)	-	-	-	-	-	(195.554)	Tax expenses
Laba tahun berjalan	(864.891)	144.487	638.218	402.937	206.844	118.082	645.677	Income for the year

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022							Statement of financial position	
Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total		
Laporan posisi keuangan								
Kredit yang diberikan - bruto	13.506.785	4.421.732	8.797.005	5.557.947	2.923.194	1.704.306		36.910.969
Total aset	30.930.973	4.257.266	8.653.237	5.498.411	2.899.875	1.675.293		53.915.055
Simpanan nasabah	31.445.545	1.902.673	4.204.534	1.511.749	1.160.103	439.692		40.664.296
Total liabilitas	26.877.386	3.891.962	8.283.085	5.332.837	2.806.399	1.639.878		48.831.547
31 Desember 2021 /December 31, 2021								
Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total		
Laporan posisi keuangan								
Kredit yang diberikan - bruto	11.563.441	4.240.126	7.503.465	4.380.640	2.336.661	1.326.750	31.351.083	
Total aset	25.991.202	3.906.119	7.523.684	4.421.950	2.361.795	1.337.114	45.541.864	
Simpanan nasabah	26.099.359	1.521.368	4.128.405	1.371.726	656.294	350.735	34.127.887	
Total liabilitas	22.561.079	3.937.849	7.180.222	4.248.248	2.292.270	1.294.056	41.513.724	

36. RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

36. CREDIT RISK

Credit risk is the risk which is caused by the failure of the debtor and/or other parties to meet obligations to the Bank. To manage the risks, the Bank measures the credit risk from existing portfolio both quantitatively and qualitatively. This is to minimize possibility of losses from loans default, both for individual and overall debtors.

In conducting credit risk management, the Bank focuses on several key elements that include risk-conscious risk resources, prudent banking policies and procedures, a transparent and tiered credit approval process by the Credit Committee, clear criteria and risk measurement tools, equitable distribution of risks, complete administration and documentation as well as continuous credit monitoring to maintain the loans.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loan* ("NPL") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rasio NPL - Bruto	0,75%
Rasio NPL - Neto	0,07%

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

a.(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/Maximum exposure	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Giro pada Bank Indonesia	636.941	675.712
Giro pada bank lain - neto	22.316	45.541
Penempatan pada Bank Indonesia	3.999.472	750.000
Efek-efek - neto		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.629.116	2.935.123
Biaya perolehan diamortisasi	4.065.575	4.085.329
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.387.686	5.142.161
Kredit yang diberikan - neto	35.754.641	30.628.332
Aset lain-lain*) - neto	356.295	329.356
Total	52.852.042	44.591.554

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

36. CREDIT RISK (continued)

The Bank conducts ongoing monitoring to identify early potential credit risks that may arise in order to carry out efficient and effective rescue and resolution measures.

The following are the Bank's *non-performing loan* ("NPL") ratio as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	0,75%	NPL Ratio - Gross
	0,20%	NPL Ratio - Net

The Bank's credit risk management system has been standardized in a guideline and reviewed periodically.

a.(i) Maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit supports

Credit risk exposure on assets in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Current accounts with Bank Indonesia
 Current accounts with other banks - net
 Placements with Bank Indonesia
 Securities - net
 Fair value through
 other comprehensive income
 Amortized cost
 Securities purchased
 under agreement to resell
 Loans - net
 Other assets*) - net

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

	Eksposur maksimum/Maximum exposure	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	4.741	8.240

Unused loan facilities (*committed*)

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

a.(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Pemantauan kredit yang disiplin.

a.(ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit antara lain *physical collateral* (tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor) dan *financial collateral* (tabungan, giro, deposito berjangka, emas, dan surat berharga).

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

36. CREDIT RISK (continued)

a.(i) Maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit supports (continued)

The table above illustrates maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2022 and 2021, without taking into account any collateral or other credit support.

Management believes that the Bank has the ability to control and maintain credit risk exposures derived from loans granted based on the following:

- The Bank has written guidelines on credit policies and processes covering all aspects of credit disbursement. Each credit granted must always refer to the policy.
- The Bank implements strict of credit monitoring.

a.(ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account collateral and other credit supports

The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreements to resell represents the maximum exposure to credit risk.

For loans, the Bank uses collateral to minimize credit risk. The Bank determines the types and values of collateral pledged under the credit scheme, among others, *physical collateral* (land, building and motor vehicles ownership documents) and *financial collateral* (saving deposits, demand deposits, time deposits, gold, and securities).

In the event of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

a.(ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Keterangan/ Descriptions	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.387.686	5.725.000	-
31 Desember 2021/December 31, 2021			
Keterangan/ Descriptions	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.142.161	5.408.831	-

Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell

b. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit lokasi geografis

Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	636.941	-	-	-	-	-	636.941
Giro pada bank lain	21.336	980	-	-	-	-	22.316
Penempatan pada Bank Indonesia	3.999.472	-	-	-	-	-	3.999.472
Efek-efek Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Biaya perolehan diamortisasi	2.629.116	-	-	-	-	-	2.629.116
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.387.686	-	-	-	-	-	5.387.686
Kredit yang diberikan Aset lain-lain*)	13.506.785	4.421.732	8.797.005	5.557.947	2.923.194	1.704.306	36.910.969
	223.428	78.818	50.045	30.970	16.310	9.412	408.983
Total	30.470.339	4.501.530	8.847.050	5.588.917	2.939.504	1.713.718	54.061.058
Cadangan kerugian penurunan nilai	(369.783)	(320.108)	(266.332)	(129.335)	(71.549)	(51.909)	(1.209.016)
Neto	30.100.556	4.181.422	8.580.718	5.459.582	2.867.955	1.661.809	52.852.042

Current accounts with Bank Indonesia
 Current Accounts with other banks
 Placements with Bank Indonesia
 Securities Fair value through other comprehensive income
 Amortized cost Securities purchased Under Agreements to resell
 Loans
 Other assets*)
 Total

Provisions for impairment losses

Net

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

36. CREDIT RISK (continued)

a.(ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account collateral and other credit supports (continued)

The table below shows the *net maximum exposure of credit risk on securities purchased under agreements to resell on December 31, 2022 and 2021.*

b. Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure geographic location

The analysis of maximum exposure for credit risk based on geographic location without taking into account any collateral held or other credit enhancement as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit lokasi geografis (lanjutan)

Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya pada tanggal dan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

b. Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure geographic location (continued)

The analysis of maximum exposure for credit risk based on geographic location without taking into account any collateral held or other credit enhancement as of December 31, 2022 and 2021 is as follows: (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatra	Sulawesi	Kalimantan	Maluku & Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	675.712	-	-	-	-	-	675.712
Giro pada bank lain	44.569	973	-	-	-	-	45.542
Penempatan pada Bank Indonesia	750.000	-	-	-	-	-	750.000
Efek-efek Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.935.123	-	-	-	-	-	2.935.123
Biaya perolehan diamortisasi	4.085.329	-	-	-	-	-	4.085.329
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.142.161	-	-	-	-	-	5.142.161
Kredit yang diberikan	11.563.441	4.240.126	7.503.465	4.380.640	2.336.661	1.326.750	31.351.083
Aset lain-lain*)	228.220	78.589	45.653	26.009	13.852	7.776	400.099
Total	25.424.555	4.319.688	7.549.118	4.406.649	2.350.513	1.334.526	45.385.049
Cadangan kerugian penurunan nilai	(134.564)	(493.116)	(101.552)	(30.678)	(18.431)	(15.154)	(793.495)
Neto	25.289.991	3.826.572	7.447.566	4.375.971	2.332.082	1.319.372	44.591.554

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

c. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit sektor Industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Concentration of risk of financial assets with exposure to credit risk industrial sector

The following table illustrates the details of the Bank's credit exposure to gross value (excluding allowance for impairment losses, collateral or other credit enhancements), categorized by industrial sector as of December 31, 2022 and 2021.

	31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Lembaga Keuangan Bank / Financial Institution Bank	Industri Pengolahan / Manufacturing	Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian / Agriculture, Hunting, and Agriculture Improvement	Jasa Dunia Usaha / Business Services	Lain-lain*) / Others*)	Total
Giro pada Bank Indonesia	636.941	-	-	-	-	-	636.941
Giro pada bank lain - neto	-	22.316	-	-	-	-	22.316
Penempatan pada Bank Indonesia	3.999.472	-	-	-	-	-	3.999.472
Efek-efek - neto	6.691.128	3.563	-	-	-	-	6.694.691
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.387.686	-	-	-	-	-	5.387.686
Kredit yang diberikan - neto	-	-	193.360	5.668.190	2.462.894	27.430.197	35.754.641
Aset lain-lain**) - neto	124.154	106	1.092	31.913	12.406	186.624	356.295
Total	16.839.381	25.985	194.452	5.700.103	2.475.300	27.616.821	52.852.042

*) Lain-lain merupakan sektor ekonomi selain industri pengolahan, pertanian, perburuan, dan sarana pertanian, dan jasa dunia usaha sesuai dengan Catatan 10b.

**) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

*) Others are economic sectors other than manufacturing, agriculture, hunting, and agriculture improvement, and business services in accordance with Note 10b.

**) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

c. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit sektor Industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. (lanjutan)

	31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Lembaga Keuangan Bank/ Financial Institution Bank	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian/ Agriculture, Hunting, and Agriculture Improvement	Jasa Dunia Usaha/ Business Services	Lain-lain*/ Others*)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	675.712	-	-	-	-	-	675.712	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	45.541	-	-	-	-	45.541	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia	750.000	-	-	-	-	-	750.000	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek - neto	7.013.829	6.623	-	-	-	-	7.020.452	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.142.161	-	-	-	-	-	5.142.161	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan - neto	-	-	117.169	4.803.603	1.560.243	24.147.317	30.628.332	Loans - net
Aset lain-lain**) - neto	120.269	-	730	29.201	9.044	170.112	329.356	Other assets**) - net
Total	13.701.971	52.164	117.899	4.832.804	1.569.287	24.317.429	44.591.554	Total

*) Lain-lain merupakan sektor ekonomi selain industri pengolahan, pertanian, perburuan, dan sarana pertanian, dan jasa dunia usaha sesuai dengan Catatan 10b.
 **) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

*) Others are economic sectors other than manufacturing, agriculture, hunting, and agriculture improvement, and business services in accordance with Note 10b.
 **) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

d. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

d. Credit quality from financial assets

As of December 31, 2022 and 2021 the exposures to credit risk on financial assets are divided into:

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired**)	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Neto/Net	
Giro pada Bank Indonesia	636.941	-	-	636.941	-	636.941	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.316	-	-	22.316	-	22.316	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3.999.472	-	-	3.999.472	-	3.999.472	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	6.694.691	-	-	6.694.691	-	6.694.691	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.387.686	-	-	5.387.686	-	5.387.686	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	36.413.134	208.239	289.596	36.910.969	(1.156.328)	35.754.641	Loans
Aset lain-lain*)	388.715	2.690	17.578	408.983	(52.688)	356.295	Other assets*)
Total	53.542.955	210.929	307.174	54.061.058	(1.209.016)	52.852.042	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi diatas Rp1,000 (kredit bermasalah).

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Included in the "Impaired" category are loans that are substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000 (non-performing loans).

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.
 **) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi diatas Rp1.000 (kredit bermasalah).

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.
 **) Included in the "Impaired" category are loans that are substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000 (non-performing loans).

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

d. Credit quality from financial assets (continued)

As of December 31, 2022 and 2021 the exposures to credit risk on financial assets are divided into: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired**)	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Neto/Net	
Giro pada Bank Indonesia	675.712	-	-	675.712	-	675.712	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	45.542	-	-	45.542	(1)	45.541	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	750.000	-	-	750.000	-	750.000	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	7.020.452	-	-	7.020.452	-	7.020.452	Securities purchased
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.142.161	-	-	5.142.161	-	5.142.161	to resell
Kredit yang diberikan	30.787.070	266.267	297.746	31.351.083	(722.751)	30.628.332	Loans
Aset lain-lain*)	352.178	25.004	22.917	400.099	(70.743)	329.356	Other assets*)
Total	44.773.115	291.271	320.663	45.385.049	(793.495)	44.591.554	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan Peraturan OJK dan kredit yang direstrukturisasi diatas Rp1.000 (kredit bermasalah).

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Included in the "Impaired" category are loans that are substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulations and restructured loans above Rp1,000 (non-performing loans).

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total	
Kredit yang diberikan	76.106	70.280	61.853	208.239	Loans
Aset lain-lain	754	908	1.028	2.690	Other assets
Total	76.860	71.188	62.881	210.929	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total	
Kredit yang diberikan	87.794	92.147	86.326	266.267	Loans
Aset lain-lain	2.042	19.057	3.905	25.004	Other assets
Total	89.836	111.204	90.231	291.271	Total

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Retail	Mikro/Micro	Pensiunan/ Pensioners	Total
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)				
Nilai bruto	24.267	862	-	25.129
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.323)	(708)	-	(24.031)
Nilai tercatat	944	154	-	1.098
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)				
Nilai bruto	5.982	17.334	241.151	264.467
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.963)	(15.523)	(218.422)	(239.908)
Nilai tercatat	19	1.811	22.729	24.559
Total nilai tercatat	963	1.965	22.729	25.657
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Retail	Mikro/Micro	Pensiunan/ Pensioners	Total
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)				
Nilai bruto	72.634	-	-	72.634
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.022)	-	-	(72.022)
Nilai tercatat	612	-	-	612
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)				
Nilai bruto	1.452	41.695	181.965	225.112
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.452)	(38.630)	(120.754)	(160.836)
Nilai tercatat	-	3.065	61.211	64.276
Total nilai tercatat	612	3.065	61.211	64.888

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Credit Quality Analysis

Measurement of Expected Credit Losses

a. Significant Increase on Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported, relevant information available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert judgment and including forward-looking estimates.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default (PD)* atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default (PD)*
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 hari.

b. Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan kualitas kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

36. CREDIT RISK (continued)

d. Credit quality from financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

a. Significant Increase on Credit Risk (continued)

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk over exposure has occurred by comparing:

1. *Probability of default (PD)* for the remaining aging at the reporting date; with
2. *Probability of default (PD)* for the estimated remaining aging at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted with changes in expectations of prepayment).

The Bank also uses the following criteria in determining whether a significant increase in credit risk over exposure has occurred:

1. Quantitative testing based on changes in the *probability of default (PD)*
2. Qualitative indicators
3. Overdue for 30 days.

b. Credit Risk Grades

The bank allocates each exposure to *credit risk grades* based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience. *Credit risk grades* are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit quality decreases, for example, the difference between *credit risk rating grades* 1 and 2 is smaller than the difference between *credit rating grades* 2 and 3.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

b. Credit Risk Grades (lanjutan)

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang debitur. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur Probability of Default

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD term structure atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

36. CREDIT RISK (continued)

d. Credit quality from financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

b. Credit Risk Grades (continued)

Each exposure is allocated to *credit risk grades* at initial recognition based on available information about the debtor. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different *credit risk grades*. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

c. Determination of Probability of Default Structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type and credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The bank uses a statistical model to analyze the data collected and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of certain other factors (eg restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara *reviu berkala*.

36. CREDIT RISK (continued)

d. Credit quality from financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

d. Determination of Significant Increase in Credit Risk

Criteria for determining whether credit risk has increased significantly varies for each portfolio and includes quantitative changes in PD and qualitative factors, including determination based on arrears day status.

Credit risk from certain exposures is considered to have increased significantly since initial recognition if, based on the Bank's quantitative modeling, the probability of default (PD) for the remaining life has increased significantly.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on time.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days overdue. Arrears days are determined by calculating the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* (gagal bayar) ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default* (gagal bayar), Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

36. CREDIT RISK (continued)

d. Credit quality from financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

e. Modification of Financial Assets

The contractual terms of the loan can be modified for several reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and the loan as a result of the modification is recognized as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- remaining lifetime PD at reporting date based on modified provisions; with
- remaining lifetime PD estimated based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

f. Definition of Default

The Bank considers financial assets as *default* when:

- The debtor is unlikely to fully paid its loan obligations, without support (*recourse*) from the business group; or
- The debtor has more than 90 days past due for any material loan obligations to the business group.

In assessing whether a debtor is in *default*, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative - such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative - such as overdue status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasi. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh berbagai pihak seperti badan pemerintah dan analisis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2022
Indeks Gaji (dalam ribuan rupiah)/ Salary Index (in thousands of rupiah)	dasar Rp4.448/ baseline Rp4,448 kisaran antara Rp4.123 hingga Rp4.773/ ranges from Rp4,123 to Rp4,773
PDB (dalam milyar rupiah)/ GDP (in billions of rupiah)	dasar Rp984.743/ baseline Rp984,743 kisaran antara Rp927.568 hingga Rp1.041.917/ ranges from Rp927,568 to Rp1,041,917

36. CREDIT RISK (continued)

d. Credit quality from financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment

a. Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and in measuring expected credit losses. Based on suggestions from the Risk Management Committee, economic experts and consideration of various actual and external forecast information, the Bank formulates a basic view (*base case*) on the movement of relevant economic variables in the future as well as estimates of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probability of the possible outputs. External information includes economic data and forecasts published by various parties such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. The other scenario reflects a more optimistic output and a more pessimistic outcome.

The economic scenario is formulated using the following main indicators:

	2023
	dasar Rp4.448/ baseline Rp4,448 kisaran antara Rp4.242 hingga Rp4.656/ ranges from Rp4,242 to Rp4,656
	dasar Rp1.013.128/ baseline Rp1,013,128 kisaran antara Rp955.954 hingga Rp1.070.302/ ranges from Rp955,954 to Rp1,070,302

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking) (lanjutan)

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut: (lanjutan)

	2022
Laju Pertumbuhan PDB Jasa Keuangan dan Asuransi/ GDP Growth Financial Institution and Insurance	dasar 0,12%/ baseline 0.12% kisaran antara -3,76% hingga 4,01%/ ranges from -3.76% to 4.01%
Laju Pertumbuhan PDB Asuransi/ GDP Growth Financial Insurance	dasar -0,62%/ baseline -0.62% kisaran antara -4,76% hingga 3,50%/ ranges from -4.76% to 3.50%

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- Probability of Default (PD)
- Loss of Given Default (LGD)
- Exposure at Default (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi forward-looking.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

36. CREDIT RISK (continued)

d. Credit quality from financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)

a. Use of forward-looking information (continued)

The economic scenario is formulated using the following main indicators: (continued)

	2023
Laju Pertumbuhan PDB Jasa Keuangan dan Asuransi/ GDP Growth Financial Institution and Insurance	dasar 0,12%/ baseline 0.12% kisaran antara -3,77% hingga 4,00%/ ranges from -3.77% to 4.00%
Laju Pertumbuhan PDB Asuransi/ GDP Growth Financial Insurance	dasar -0,61%/ baseline -0.61% kisaran antara -4,75% hingga 3,52%/ ranges from -4.75% to 3.52%

b. Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit losses are the following variables:

- Probability of Default (PD)
- Loss of Given Default (LGD)
- Exposure at Default (EAD)

These parameters generally come from internally developed statistical models and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

Estimated PD is an estimate at a specific date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating adjusted for various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on internally compiled data consisting of quantitative and qualitative factors.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasi (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo.

37. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

36. CREDIT RISK (continued)

d. Credit quality from financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)

b. Measurement of Expected Credit Loss (continued)

LGD is the amount of loss in the event of default. The LGD parameter is estimated historically based on the rate of recovery of claims against default debtors. The LGD model takes into account the structure, guarantees, seniority of claims, the debtor's industry, and the cost of recovery of each guarantee that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in the event of default. The EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been drawn, as well as the potential future amount to be withdrawn, which is estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is carried out collectively, financial instruments are grouped based on common risk characteristics which include:

- Instrument type;
- Credit risk rating;
- Collateral type;
- Initial recognition date;
- Remaining maturity.

37. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk due to the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding and/or of high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid, kebijakan *contingency funding plan*, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Asset Liability Committee* ("ALCO") secara rutin.

37. LIQUIDITY RISK (continued)

Liquidity risk management, among others, is done through efforts to improve services to depositors in order to maintain stability and continuity of deposits, fund placement policies on safe and liquid instruments, contingency funding plan policy, and monitoring of daily liquidity position and evaluation of liquidity position through Asset Liability Committee ("ALCO") meetings on a regular basis.

31 Desember/December 31, 2022									
Akun	Total	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No maturity contract	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 6 bulan/ > 3 months - 6 months	> 6 bulan - 12 bulan/ > 6 months - 12 months	> 1 tahun 3 tahun/ > 1 year - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Account
ASET									ASSETS
Kas	118.780	118.780	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	636.941	636.941	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.316	22.316	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3.999.472	-	3.999.472	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	6.694.691	-	-	-	89.944	-	40.697	6.564.050	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.387.686	-	5.387.686	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	36.910.969	-	28.257	9.102	23.763	67.839	698.686	36.083.322	Loans
Aset lain-lain*)	408.983	9.830	295.417	76.370	27.366	-	-	-	Other assets*)
	54.179.838	787.867	9.710.832	85.472	141.073	67.839	739.383	42.647.372	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.209.016)								Allowance for impairment losses
Total	52.970.822								Total
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	1.060.693	-	1.060.693	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	40.664.296	8.792.581	14.125.910	13.187.795	4.183.022	350.251	24.737	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	270.791	17.791	253.000	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2.295.395	-	-	-	-	-	1.097.797	1.197.598	Securities issued
Pinjaman yang diterima	3.500.000	-	-	-	500.000	500.000	2.500.000	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	623.102	-	75.567	26.262	779	305.334	70.856	144.304	Other liabilities**)
	48.414.277	8.810.372	15.515.170	13.214.057	4.683.801	1.155.585	3.693.390	1.341.902	
Perbedaan jatuh tempo	5.765.561	(8.022.505)	(5.804.338)	(13.128.585)	(4.542.728)	(1.087.746)	(2.954.007)	41.305.470	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	4.556.545								Net position after allowance for impairment losses

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.
 **) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

37. LIQUIDITY RISK (continued)

31 Desember/December 31, 2021									
Akun	Total	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No maturity contract	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 6 bulan/ > 3 months - 6 months	> 6 bulan - 12 bulan/ > 6 months - 12 months	> 1 tahun - 3 tahun/ > 1 year - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Account
ASET									ASSETS
Kas	101.571	101.571	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	675.712	675.712	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	45.542	45.542	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	750.000	-	750.000	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	7.020.452	-	-	-	515.615	25.319	296.248	6.183.270	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.142.161	-	5.142.161	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	31.351.083	-	74.150	34.756	61.896	61.481	618.133	30.500.667	Loans
Aset lain-lain*)	400.099	3.301	292.639	71.341	32.818	-	-	-	Other assets*)
	45.486.620	826.126	6.258.950	106.097	610.329	86.800	914.381	36.683.937	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(793.495)								Allowance for impairment losses
Total	44.693.125								Total
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	757.450	757.450	-	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	34.127.887	6.752.816	10.313.027	9.742.374	3.778.490	3.048.937	492.243	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	116.951	16.951	100.000	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	3.491.637	-	-	-	-	1.198.459	1.096.699	1.196.479	Securities issued
Pinjaman yang diterima	2.250.000	-	500.000	1.250.000	-	-	500.000	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	476.297	-	51.195	41.207	10.426	152.564	60.549	160.356	Other liabilities**)
	41.220.222	7.527.217	10.964.222	11.033.581	3.788.916	4.399.960	2.149.491	1.356.835	
Perbedaan jatuh tempo	4.266.398	(6.701.091)	(4.705.272)	(10.927.484)	(3.178.587)	(4.313.160)	(1.235.110)	35.327.102	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	3.472.903								Net position after allowance for impairment losses

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.
 **) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The following maturity table provides information on the estimated maturity of the contractual financial liabilities based on undiscounted cash flows as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022									
Akun	Total	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No maturity contract	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 6 bulan/ > 3 months - 6 months	> 6 bulan - 12 bulan/ > 6 months - 12 months	> 1 tahun - 3 tahun/ > 1 year - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Account
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	1.060.693	-	1.060.693	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	41.908.397	8.868.912	14.643.479	13.670.992	4.336.287	363.084	25.643	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	285.595	18.120	267.475	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2.643.645	-	-	40.818	40.818	40.818	1.215.062	1.306.129	Securities issued
Pinjaman yang diterima	3.868.298	-	-	-	592.992	579.837	2.695.469	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	634.680	-	76.971	26.750	793	311.008	72.173	146.985	Other liabilities**)
Total	50.401.308	8.887.032	16.048.618	13.738.560	4.970.890	1.294.747	4.008.347	1.453.114	Total

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

**) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity table provides information on the estimated maturity of the contractual financial liabilities based on undiscounted cash flows as of December 31, 2022 and 2021 as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021								
Akun	Total	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempol No maturity contract	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 6 bulan/ > 3 months - 6 months	> 6 bulan - 12 bulan/ > 6 months - 12 months	> 1 tahun - 3 tahun/ > 1 year - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	757.450	757.450	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	34.261.971	6.787.061	10.348.424	9.778.005	3.793.562	3.060.626	494.293	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	120.153	17.263	102.890	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	3.753.660	-	-	-	-	1.295.946	1.173.789	Securities issued
Pinjaman yang diterima	2.298.971	-	522.719	1.256.563	6.563	6.563	506.563	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	484.935	-	52.123	41.954	10.618	155.329	61.647	Other liabilities**)
Total	41.677.140	7.561.774	11.026.156	11.076.522	3.810.743	4.518.464	2.236.292	1.447.189

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

**) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank, dan memberikan jaminan keamanan tambahan berdasarkan skenario terbaik (*best case*), terburuk (*worst case*), dan paling mungkin terjadi (*most probable case*).

The Bank has a liquidity risk measurement model to measure liquidity risk from the Bank's portfolio of assets and liabilities, and provides additional security assurance based on best case scenarios, worst case, and most probable case.

38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Bank melakukan pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko tingkat suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

38. INTEREST RATE RISK

The Bank assesses interest rate risk using a methodology that identifies interest rate risk from asset and liability portfolios that are sensitive to changes in interest rates and determines the amount of risk to the Bank.

Untuk mengendalikan risiko tingkat suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

To control the interest rate risk, the Bank sets the guarantee interest rate of the Deposit Insurance Corporation as one of the references in determining the interest rate of third party funds and the loan interest rate. In addition, the collection of the Bank's funds is always associated with the ability of distribution, as well as attempted non-negative interest gap so that the net interest margin obtained by the Bank is always in a positive condition and interest rate risk can be minimized.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan jangka waktu kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

38. INTEREST RATE RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's financial assets and liabilities at their carrying values, categorized under contract terms as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

31 Desember 2022/December 31, 2022											Accounts
Akun	Total	Tidak Dikenakan Bunga/ Non-interest bearing	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	1 tahun - 2 tahun/ 1 year - 2 years	2 tahun - 3 tahun/ 2 years - 3 years	3 tahun - 4 tahun/ 3 years - 4 years	4 tahun - 5 tahun/ 4 years - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset											Assets
Giro pada Bank Indonesia	636.941	-	636.941	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.316	-	22.316	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3.999.472	-	3.999.472	-	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	6.694.691	-	-	-	89.944	40.696	-	252.374	57.188	6.254.489	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.387.686	-	5.387.686	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	36.910.969	-	32	407	48.021	60.632	268.944	154.997	487.971	35.889.965	Loans
Aset lain-lain*)	408.983	408.983	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets*)
	54.061.058	408.983	10.046.447	407	137.965	101.328	268.944	407.371	545.159	42.144.454	
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	1.060.693	1.060.693	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	40.664.296	1.411.051	21.507.441	13.187.795	4.533.272	24.647	90	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	270.791	-	270.791	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2.295.395	-	-	-	-	1.097.797	-	1.197.598	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	3.500.000	-	-	-	1.000.000	250.000	2.250.000	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	623.102	623.102	-	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities**)
	48.414.277	3.094.846	21.778.232	13.187.795	5.533.272	1.372.444	2.250.090	1.197.598	-	-	
Total gap suku bunga	5.646.781	(2.685.863)	(11.731.785)	(13.187.388)	(5.395.307)	(1.271.116)	(1.981.146)	(790.227)	545.159	42.144.454	Total interest rate gap

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.
 **) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan jangka waktu kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

38. INTEREST RATE RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's financial assets and liabilities at their carrying values, categorized under contract terms as of December 31, 2022 and 2021, respectively: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021											Accounts
Akun	Total	Tidak Dikenakan Bunga/ Non-interest bearing	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	1 tahun - 2 tahun/ 1 year - 2 years	2 tahun - 3 tahun/ 2 years - 3 years	3 tahun - 4 tahun/ 3 years - 4 years	4 tahun - 5 tahun/ 4 years - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset											Assets
Giro pada Bank Indonesia	675.712	-	675.712	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	45.542	-	45.542	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	750.000	-	750.000	-	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	7.020.452	-	-	-	540.934	89.797	206.452	-	312.310	5.870.959	Securities purchased under agreements to resell
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.142.161	-	5.142.161	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	31.351.083	-	-	-	126.537	61.539	212.884	128.883	422.797	30.398.443	Loans
Aset lain-lain*)	400.099	400.099	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets*)
	45.385.049	400.099	6.613.415	-	667.471	151.336	419.336	128.883	735.107	36.269.402	
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	757.450	757.450	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	34.127.887	774.407	16.251.110	9.742.374	3.846.283	3.021.470	492.243	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	116.951	-	116.951	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	3.491.637	-	-	-	1.198.459	-	1.096.699	-	1.196.479	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	2.250.000	-	500.000	1.250.000	-	500.000	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	476.297	476.297	-	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities**)
	41.220.222	2.008.154	16.868.061	10.992.374	5.044.742	3.521.470	1.588.942	-	1.196.479	-	
Total gap suku bunga	4.164.827	(1.608.055)	(10.254.646)	(10.992.374)	(4.377.271)	(3.370.134)	(1.169.606)	128.883	(461.372)	36.269.402	Total interest rate gap

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

*) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

**) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito berjangka), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Interest rate risk arises from a variety of banking services to customers including the collection of funds (including demand deposits, saving and time deposits), placement of funds (including loans), commitments and contingencies, and other instruments containing interest rates.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di banking book serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

The Bank's ALCO with members of the Board of Directors and several senior management members, is responsible for establishing policies and strategies for interest rate risk management in the banking book and overseeing the implementation and execution. ALCO's main objective is to optimize the Bank's business results while taking into account the defined risk limits.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba tahun berjalan terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Peningkatan 100bps/ Increase 100bps	Penurunan 100bps/ Decrease 100bps
31 Desember 2022 (Mengurangi)/menambah laba tahun berjalan	(20.329)	20.329
31 Desember 2021 (Mengurangi)/menambah laba tahun berjalan	(19.456)	19.456

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

38. INTEREST RATE RISK (continued)

The table below summarizes the current year earnings sensitivity to interest rate movements against the Bank as of December 31, 2022 and 2021:

	December 31, 2022 (Decrease)/increase net income in current year
December 31, 2022 (Decrease)/increase net income in current year	(20.329)
December 31, 2021 (Decrease)/increase net income in current year	(19.456)

The above projection assumes that all other variables are constant at the financial reporting date.

39. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara regular akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

39. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, or any external problems affecting the Bank's operations.

In order to minimize operational risks arising, the Bank has enhanced the control function in transaction processing performed by, inter alia, implementing procedures that guarantee the timeliness of transaction settlement, adjusting accounting methods according to applicable standards, maintaining documents and archives in an orderly fashion, securing access to assets and data. In addition, the Bank also improves the function of the Internal Audit Unit which will regularly conduct checks on banking operations.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember/December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Nilai wajar melalui		
Penghasilan Komprehensif Lain		
Efek-efek	2.629.116	2.629.116
Biaya perolehan diamortisasi		
Efek-efek - neto	4.065.575	3.986.883
Pinjaman yang diberikan		
dan Piutang		
Kas	118.780	118.780
Giro pada		
Bank Indonesia	636.941	636.941
Giro pada bank lain - neto	22.316	22.316
Penempatan pada		
Bank Indonesia	3.999.472	3.999.472
Efek-efek		
yang dibeli dengan		
janji untuk dijual kembali	5.387.686	5.387.686
Kredit yang diberikan - neto	35.754.641	35.765.577
Aset lain-lain*) - neto	356.295	356.295
Total aset keuangan	52.970.822	52.903.066
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan lainnya		
Liabilitas segera	1.060.693	1.060.693
Simpanan nasabah	40.664.296	40.664.296
Simpanan dari bank lain	270.791	270.791
Surat berharga yang diterbitkan	2.295.395	2.416.172
Pinjaman yang diterima	3.500.000	3.878.046
Liabilitas lain-lain**)	623.102	623.102
Total liabilitas keuangan	48.414.277	48.913.100

- *) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan klaim asuransi, tagihan transaksi ATM, tagihan kepada pihak ketiga dan lain-lain.
- **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus dan THR, utang jasa pihak ketiga, titipan jasa notaris, titipan dana retensi atas renovasi cabang, utang premi asuransi, liabilitas sewa dan lain-lain.

Instrumen keuangan Bank yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table shows the carrying amount and estimated fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial Assets			
Fair value through			
Other Comprehensive Income			
Securities			
Amortized cost			
Securities - net			
Loans and Receivables			
Cash			
Current account with			
Bank Indonesia			
Current account with other banks - net			
Placements with			
Bank Indonesia			
Securities purchased under			
agreements to resell			
Loans - net			
Other assets*) - net			
Total Financial Assets	44.693.125	44.771.543	
Financial Liabilities			
Other Financial Liabilities			
Liabilities due immediately			
Deposits from customers			
Deposits from other banks			
Securities issued			
Borrowings			
Other liabilities**)			
Total Financial Liabilities	41.220.222	41.531.213	

- *) Other assets consist of accrued interest receivables, insurance claim receivables, ATM receivables, receivables to third parties and others.

- **) Other liabilities consist of accrued interest payable, accrued bonus and THR, payable of third party services, notary services, retention fees for branch renovation, premium insurance payable, lease liabilities and others.

The Bank's financial instruments are recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of financial instruments as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents assets and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of assets and liabilities:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Nilai wajar/Fair value					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.629.116	-	-	2.629.116	Securities at fair value through other comprehensive income
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets are disclosed at fair value
Kredit yang diberikan - neto	-	35.721.222	44.355	35.765.577	Loans - net
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - neto	3.984.607	2.275	-	3.986.883	Securities at amortized cost - net
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	3.984.607	35.723.498	44.355	39.752.460	Total assets disclosed at fair value
Total	6.613.723	35.723.498	44.355	42.381.576	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities are disclosed at fair value
Surat berharga yang diterbitkan	-	2.416.172	-	2.416.172	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	3.878.046	-	3.878.046	Borrowings
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	6.294.218	-	6.294.218	Total liabilities disclosed at fair value
31 Desember 2021/December 31, 2021					
Nilai wajar/Fair value					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.935.123	-	-	2.935.123	Securities at fair value through other comprehensive income
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets are disclosed at fair value
Kredit yang diberikan - neto	-	30.656.052	5.162	30.661.214	Loans - net
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - neto	4.126.112	4.753	-	4.130.865	Securities at amortized cost - net
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	4.126.112	30.660.805	5.162	34.792.079	Total assets disclosed at fair value
Total	7.061.235	30.660.805	5.162	37.727.202	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities are disclosed at fair value
Surat berharga yang diterbitkan	-	3.753.659	-	3.753.659	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	2.298.969	-	2.298.969	Borrowings
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	6.052.628	-	6.052.628	Total liabilities disclosed at fair value

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek, kredit yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Nilai wajar dari kredit jangka panjang yang diberikan dengan suku bunga tetap dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga yang tersedia untuk pinjaman dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa jangka waktu jatuh tempo yang serupa.

Nilai wajar dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan amortisasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar. Nilai wajar dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan amortisasi - Efek Beragun Aset dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga yang tersedia dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa jangka waktu jatuh tempo yang serupa.

41. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR"). Perhitungan KPMM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 mengatur ketentuan pelaksanaan perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit. Ketentuan ini mulai berlaku efektif pada tanggal 2 Januari 2012.

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following are the methods and assumptions used for the fair value estimates:

The fair value of certain financial assets and liabilities except for securities, loans and securities issued approximates the carrying amount because those financial instruments have short term maturities and/or interest rates are frequently reviewed.

The fair value of loans with floating rates and the carrying value of short-term fixed-rate loans is a fair estimate of fair value. The fair value of long-term loans are provided at a fixed rate by discounting future cash flows using the interest rates available for the loan on terms, credit risks and remaining maturities of a similar nature.

The fair value of securities at fair value through other comprehensive income and amortized cost is valued using the market quotation price. The fair value of a securities at amortized cost - Asset Backed Securities is calculated by discounting future cash flows using available interest rates on terms, credit risks and remaining maturities of similar maturities.

41. CAPITAL ADEQUACY RATIO

Minimum Capital Adequacy Ratio ("KPMM") is the ratio of capital to Risk Weighted Assets ("RWA"). The calculation of KPMM as of December 31, 2022 and 2021 is based on OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 provides for the implementation of the calculation of risk-weighted assets for credit risk. This provision became effective on January 2, 2012.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (dalam jutaan)

41. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)

The Bank's capital adequacy ratio by taking into account credit risk, operational risk and market risk on December 31, 2022 and 2021 is as follows: (in millions)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rasio KPMM			CAR Ratio
Modal:			Capital:
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET-1)	4.774.624	3.854.255	Common Equity (CET-1)
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-	Additional Tier (AT-1)
Total modal inti (Tier 1)	4.774.624	3.854.255	Total Core Capital (Tier-1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	264.588	227.788	Supplementary Capital (Tier-2)
Total Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	5.039.212	4.082.043	Total Capital for Credit Risk, Operational and Market
Rasio KPMM			CAR Ratio
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	21.013.167	18.090.073	Risk Weighted Assets (ATMR) Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional	3.938.765	2.940.837	Risk Weighted Assets (ATMR) Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	-	-	Risk Weighted Assets (ATMR) Market Risk
Total ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	24.951.932	21.030.910	Total ATMR for Credit Risks, Operational Risks, and Market Risks
Rasio KPMM			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET-1	19,14%	18,33%	CET-1 Ratio
Rasio Tier 1	19,14%	18,33%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,06%	1,08%	Tier 2 Ratio
Rasio Total	20,20%	19,41%	Total Ratio
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	CET-1 Minimum Ratio
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Tier 1 Minimum Ratio
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	10,00%	10,00%	Minimum CAR based on Risk profile

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur Manajemen risiko sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016.

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko pada Bank juga mencakup pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Audit Intern ("SKAI"), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis.

42. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with PBI No. 5/8/PBI/2003 on "Implementation of Risk Management for Commercial Banks" as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" as amended by Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 and the OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016.

Implementation of risk management at the Bank is a process that includes identification, measurement, control and risk monitoring activities, including the following:

- Active supervision of the Boards of Commissioners and Directors;
- Adequacy of policies, procedures and limit setting;
- Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process and risk management information system; and
- Comprehensive internal control system.

The implementation of risk management in the Bank also includes the management of new product risks and activities.

In addition, management has established an independent Risk Management Committee and Risk Management Working Unit on the Operational Work Unit and Internal Audit Unit ("SKAI"), in the hope that the overall risk management can be integrated, directed, coordinated and sustained to improve business performance of the Bank.

The Bank manages 8 (eight) types of risk in accordance with Bank Indonesia's provisions: credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk and strategic risk.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 36, 37, 38 dan 39).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

b. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemegang saham yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

c. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank ("RBB"), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile

The Bank also creates a risk profile that can outline risk and potential risk activities that interfere with the Bank's business continuity.

The Bank has established a centralized and independent risk management organization structure that has the function of identifying, measuring, monitoring and managing basic risks and establishing risk guidelines and policies.

Disclosures on credit risk, liquidity risk, interest rate risk and operational risk are disclosed in separate notes (Notes 36, 37, 38 and 39).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weakness of juridical aspect.

Legal risk management, among others, is done by documenting, managing the completeness and validity of documents, minimizing losses/costs associated with legal cases and avoiding violations of banking regulations and legal provisions.

b. Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to the decreasing shareholder confidence stemming from negative perceptions of the Bank.

The Bank will respond actively in the event of a negative publication so that matters that may potentially harm the Bank may be detected earlier.

c. Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in the taking and/or execution of a strategic decision as well as failure in anticipating changes in the business environment.

Strategic risk management, among others, is done by optimizing existing resources and monitoring the realization of Bank Business Plan ("RBB"), and adjusting policies and procedures to external changes.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* ("KYC") dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 14 November 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos"), pihak berelasi, untuk melakukan pemotongan uang pensiun dari debitur kredit yang diberikan di seluruh wilayah kerja Pos yang mengambil uang pensiun di Kantor Pos sebagai angsuran atas kredit pensiun yang diberikan oleh Bank. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 Agustus 2016 dan berakhir pada tanggal 13 September 2020 dan tidak diperpanjang. Pos tetap berkewajiban melakukan pemotongan uang pensiun dari debitur yang masih berlangsung dan Bank tetap membayar imbalan jasa atas hal tersebut.

Atas jasa pemotongan uang pensiun untuk angsuran kredit pensiun, Pos berhak menerima imbal jasa dari Bank sebesar 3% dari jumlah uang tertagih belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pembayaran imbal jasa tersebut dilakukan dengan pemotongan langsung dari jumlah uang tertagih yang disetor Pos. Penyetoran hasil pemotongan uang angsuran kredit pensiun tersebut dilakukan pada tanggal 21 untuk setiap bulannya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank mencatat beban pemotongan angsuran kredit tersebut sebagai beban jasa pihak ketiga dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.209 dan Rp4.683 (Catatan 29).

- b. Pada tanggal 5 Oktober 2015, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("Artajasa"), pihak ketiga, untuk menyediakan layanan *Switching System* dan *Card Management System* dengan masa berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 5 Oktober 2018 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Oktober 2021 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan berikutnya, kecuali ditentukan lain oleh kedua pihak.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply with and/or does not execute the rules according to the prevailing laws and regulations.

The compliance risks are attached to the Bank's risk associated with legislation and other applicable provisions such as the Legal Lending Limit ("LLL"), credit restructuring, *Know Your Customers* ("KYC") and commitment to certain conditions.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On November 14, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos"), a related party, to withhold the pension payments from the debtors taking pension payments at the Post Office in installments pension loans granted by the Bank. This Agreement is valid from August 30, 2016 and ends on September 13, 2020 and not extended. Pos remains obliged to withhold the pension payments from the outstanding debtors and the Bank still pays service fee for it.

For deduction services on pension loan installments, Pos shall be entitled to receive 3% service fee from the Bank of collected amounts excluding Value Added Tax (VAT). The payment is made by deducting directly from the amount collected. Settlement of the pension loan installment is made on the 21st of each month. As of December 31, 2022 and 2021, the Bank recognized the deduction service as a third party service charge in general and administrative expenses amounting of Rp2,209 and Rp4,683, respectively (Note 29).

- b. On October 5, 2015, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("Artajasa"), a third party, to provide *Switching System* and *Card Management System* services with validity period of 3 (three) years from the date of agreement. This agreement has been renewed and valid from October 5, 2018 to October 5, 2021 and can be extended automatically for the next 12 months, unless otherwise specified by both parties.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 5 April 2021, Bank melakukan addendum pertama perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), pihak berelasi, untuk menggabungkan ATM milik Bank dalam *switching* ATM milik Bank Mandiri sehingga nasabah Bank berhak untuk menggunakan ATM milik Bank Mandiri. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 5 April 2021 dan terus berlaku hingga ada pemberitahuan tertulis dari pihak yang ingin mengakhiri perjanjian.
- d. Pada tanggal 17 Juli 2019, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Taspen (Persero), pihak berelasi, tentang pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian melalui rekening Bank. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 17 Juli 2019 hingga 16 Juli 2021 dan sedang dilakukan perpanjangan.
- e. Pada tanggal 12 Maret 2021, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, pihak berelasi, tentang pemasaran produk asuransi "Mandiri Inhealth Credit Life Protection Bank Mantap" kepada debitur Bank Mantap dengan model bisnis kerja sama referensi dalam rangka produk bank. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 12 Maret 2021 hingga 18 Maret 2024 dan dapat diperpanjang.
- f. Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis, pihak ketiga, tentang keanggotaan layanan transaksi elektronis Artajasa dalam rangka implementasi gerbang pembayaran nasional (GPN). Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan terus berlaku hingga ada pemberitahuan tertulis dari pihak yang ingin mengakhiri perjanjian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On April 5, 2021, the Bank entered into a first addendum cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), a related party, to merge the Bank's ATMs in the ATM switching of Bank Mandiri so that the Bank's customers are entitled to use the ATMs owned by Bank Mandiri. This agreement is valid from April 5, 2021 and continues until there is written notification from the party who wants to terminate the agreement.
- d. On July 17, 2019, the Bank entered into cooperation agreement with PT Taspen (Persero), a related party, regarding the payment of pension plan through Bank's deposit account. This agreement is valid for 2 (two) years from July 17, 2019 to July 16, 2021 and is being extended.
- e. On March 12, 2021, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, a related party, about marketing insurance products "Mandiri Inhealth Credit Life Protection Bank Mantap" to Bank Mantap's debtors in Bank product referral model collaboration scheme. This agreement is valid for 3 (three) years from March 12, 2021 to March 18, 2024 and may be extended.
- f. On June 8, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis, a third party, regarding membership of Artajasa electronic transaction services in the framework of implementing the national payment gate (GPN). This agreement is valid for 3 (three) years and continues until there is written notification from the party who wants to terminate the agreement.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- g. Pada tanggal 22 Juni 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara, pihak ketiga, tentang pemanfaatan layanan debit dalam jaringan link. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan terus berlaku hingga ada pemberitahuan tertulis dari pihak yang ingin mengakhiri perjanjian.
- h. Pada tanggal 17 Maret 2020, Bank melakukan perjanjian kerja sama pembiayaan kendaraan bermotor bagi aparat sipil negara dengan PT Mandiri Tunas Finance, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 17 Maret 2020 dan berlaku selama 5 (lima) tahun hingga 17 Maret 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- i. Pada tanggal 27 Januari 2021, Bank melakukan perjanjian kerja sama penyaluran pembiayaan dengan PT Fidac Inovasi Teknologi (Fidac), pihak ketiga, tentang pembiayaan kepada pegawai negeri sipil aktif yang terdaftar dalam sistem *peer-to-peer lending* DUMI yang dikelola oleh Fidac dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp100.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 27 Januari 2021 dan berlaku selama 3 (tahun) tahun hingga ada pengakhiran perjanjian secara tertulis oleh salah satu pihak.
- j. Bank mempunyai perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank bertindak sebagai agen untuk kegiatan seleksi konsumen, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi.

Pada tanggal 9 Juli 2019, Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan total fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp1.000.000 hingga 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak, dimana Bank menanggung risiko (*risk*) kredit dan menerima imbalan (*rewards*) sesuai dengan porsi pembiayaannya.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On June 22, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Jalin Pembayaran Nusantara, a third party, regarding utilization of the debit services in the link network. This agreement is valid for 3 (three) years and continues until there is written notification from the party who wants to terminate the agreement.
- h. On March 17, 2020, the Bank entered into a vehicle financing for civil servants cooperation agreement with PT Mandiri Tunas Finance, a related party. This agreement is valid for 5 (five) years from March 17, 2020 up to March 17, 2025 and can be extended based on the agreement of the parties.
- i. On January 27, 2021, the Bank entered into a financing cooperation agreement with PT Fidac Inovasi Teknologi (Fidac), a third party, regarding loan financing to active civil servants registered in the DUMI peer-to-peer lending system managed by Fidac with a total financing facility of Rp100,000. This agreement is valid starting January 27, 2021 and is valid for 3 (three) years until there is a written termination of the agreement by either party.
- j. The Company entered into a joint financing agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Bank acts as an agent to underwrite, collect and administer consumer financing.

On July 9, 2019, the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Agreement with the total joint financing facility amounting to Rp1,000,000 until December 31, 2019 and can be extended based on the agreement of the parties, whereby the Bank bears the credit risk and receives rewards in accordance with its financing portion.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dalam perjanjian kerjasama tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah 40,00% dari Bank dan 60,00% dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Jumlah pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dikelola oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kredit yang diberikan	99.009
Rata - rata jangka waktu kredit (tahun)	2 - 15
k. Pada tanggal 24 Januari 2022, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak berelasi, tentang penunjukan bank sponsor dalam penyelenggaraan BI-FAST.	
l. Pada tanggal 22 Februari 2022, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT POS Indonesia, pihak berelasi, tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun dan Pemeliharaan Data (Flagging) Pegawai Negeri Sipil/Aparatur Sipil Negara/TNI/Polri dan Pensiunan yang Memperoleh Kredit Melalui Bank Mandiri Taspen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Maret 2022 dan berakhir pada tanggal 23 Maret 2024.	
m. Pada tanggal 13 April 2022, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT. Asuransi Kredit Indonesia tentang penjamin Kredit Usaha Rakyat (KUR). Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 19 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 18 Januari 2025.	

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows
Surat berharga yang diterbitkan	3.491.637	(1.200.000)
Pinjaman yang diterima	2.250.000	1.250.000
Liabilitas sewa	220.905	(44.204)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.962.542	5.796

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Based on the agreements, the amount of funds to be financed by each party is 40.00% from the Bank and 60.00% from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Total joint financing amount with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk managed by the Bank as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021	
114.477	Loans
2 - 15	Average of loan period (years)
k. On January 24, 2022, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a related party, regarding appointment of “bank sponsor” in the implementation of BI-FAST.	
l. On February 22, 2022, the Bank entered into a cooperation agreement with PT POS Indonesia, a related party, regarding Withholding Pension Money for Retirement Loan Installments and Data Maintenance (Flagging) for Civil Servants/State Civil Apparatus/TNI/Polri and Retirees Obtaining Credit Through Bank Mandiri Taspen. This agreement is valid since March 23, 2022 and ends on March 23, 2024.	
m. On April 13, 2022, the Bank entered into a cooperation agreement with PT. Asuransi Kredit Indonesia, a related party, regarding guarantor of Kredit Usaha Rakyat (KUR). This agreement is valid for 3 (three) years from January 19, 2022 to January 18, 2025.	

44. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

Perubahan nonkas - amortisasi biaya transaksi/ <i>Non-cash activities - amortization of transaction cost</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
3.758	2.295.395	<i>Securities issued</i>
-	3.500.000	<i>Borrowings</i>
38.459	215.160	<i>Lease liabilities</i>
42.217	6.010.555	<i>Total liabilities from financing activities</i>

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - amortisasi biaya transaksi/ Non-cash activities - amortization of transaction cost	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Surat berharga yang diterbitkan	1.494.822	2.000.000	(3.185)	3.491.637	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1.600.000	650.000	-	2.250.000	Borrowings
Liabilitas sewa	27.653	(30.567)	223.819	220.905	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.122.475	2.619.433	220.634	5.962.542	Total liabilities from financing activities

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

44. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION (continued)

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows: (continued)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - amortisasi biaya transaksi/ Non-cash activities - amortization of transaction cost	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Surat berharga yang diterbitkan	1.494.822	2.000.000	(3.185)	3.491.637	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1.600.000	650.000	-	2.250.000	Borrowings
Liabilitas sewa	27.653	(30.567)	223.819	220.905	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.122.475	2.619.433	220.634	5.962.542	Total liabilities from financing activities

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) - IAI that are relevant to the Bank, but not yet effective for the financial statements as of December 31, 2022:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies"

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

PT BANK MANDIRI TASPEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal"

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Januari 2023.

PT BANK MANDIRI TASPEN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) - IAI that are relevant to the Bank, but not yet effective for the financial statements as of December 31, 2022: (continued)

Effective on or after January 1, 2023: (continued)

- Amendment of PSAK No. 46 "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use"

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

46. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issued on January 30, 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. 021-211526 8045, 526 8095
Fax. 021-211527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | | | |
|----|----------------------------|---|--|
| 1. | Nama | : | Darmawan Junaidi |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Mini III RT 003/RW 003
Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayang,
Kotamadya Jakarta Timur |
| | Nomor Telepon | : | 021 – 5245577 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Sigit Prastowo |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Baitis Salmah I No. 16A RT 002/RW 007
Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat,
Kotamadya Tangerang Selatan |
| | Nomor Telepon | : | 021 – 5245600 |
| | Jabatan | : | Direktur |

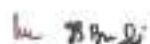
dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2023

Direktur Utama			Direktur	
<u>Darmawan Junaidi</u>			<u>Sigit Prastowo</u>	





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
1.	Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Lihat Catatan 2.c.h (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 12 (Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah) atas laporan keuangan konsolidasian.	

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sebesar Rp 64.612.645 juta diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena saldo cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah mewakili 96% dari total cadangan kerugian penurunan nilai untuk keseluruhan aset keuangan yang dimiliki Grup, dimana nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup mengadopsi model kompleks yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Kredit yang diberikan Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan PSAK 71 – Instrumen Keuangan ("PSAK 71"). Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit yang mengalami penurunan nilai yang nilainya secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang memasukkan parameter kunci, antara lain <i>Probability of Default</i> ("PD"), <i>Loss Given Default</i> ("LGD"), <i>Exposure At Default</i> ("EAD"), dengan memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Untuk kredit yang diberikan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas	Kredit yang diberikan Kami mengevaluasi dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal, antara lain: • Secara sampel, menguji pengendalian yang relevan atas penentuan rating internal kredit; • Pengujian pengendalian umum dari teknologi informasi ("TI") atas sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakurasian aliran data dari sistem asal ke sistem cadangan kerugian penurunan nilai. Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari: • Memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD, LGD, dan EAD yang diharuskan berdasarkan PSAK 71, termasuk (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) evaluasi data historis dan prakiraan ekonomi makro yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan informasi

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan. Pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan, antara lain: • Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat dan penentuan parameter kunci yang relevan; • Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, gagal bayar, atau penurunan nilai kredit; • Indikator ekonomi untuk perkiraan masa depan, dan penerapan skenario ekonomi serta pembobotan; • Estimasi arus kas masa depan untuk kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diklasifikasikan sebagai Tahap 2 dan Tahap 3 yang cadangan kerugian penurunan nilainya diukur secara individual. Grup telah menetapkan proses tata kelola dan pengendalian internal untuk pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai, antara lain: • Penelaahan secara periodik atas informasi masa depan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai; dan • Penelaahan secara periodik atas model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk kecukupan atas cadangan kerugian penurunan nilai dan apakah penyesuaian pasca model dibutuhkan. Piutang/pembiayaan syariah Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang <i>murabahah</i> ditentukan berdasarkan PSAK 102 – Akuntansi <i>Murabahah</i> ("PSAK 102"). Sementara, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang <i>non-murabahah</i>, pinjaman <i>qarizh</i>, pembiayaan, dan aset yang	yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro; • Memeriksa input utama ke model cadangan kerugian penurunan nilai, secara sampel, termasuk data historis dan data pada tanggal pengukuran, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya; • Memeriksa, secara sampel, keakuratan identifikasi manajemen atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit dan gagal bayar dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; • Membandingkan, secara sampel, data/informasi tertentu yang digunakan pada mesin perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan data yang tercatat di sistem perbankan utama Grup pada tanggal pelaporan; • Secara sampel, melakukan perhitungan matematis ulang atas perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai; • Pemeriksaan, secara sampel, atas kredit yang diklasifikasikan sebagai Tahap 2 dan Tahap 3 (kredit dengan cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual). Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas asumsi yang digunakan oleh manajemen, jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen berdasarkan informasi keuangan debitur dan/atau penjamin, penilaian agunan terbaru dan informasi lain yang tersedia yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan; • Dengan melibatkan spesialis TI, kami menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tunggakan dari tanggal jatuh tempo kredit dan penilaian atas kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak. Piutang/pembiayaan syariah Kami mengevaluasi dan menguji desain serta efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang/pembiayaan syariah, antara lain melakukan pemahaman, dan uji pengendalian, yang relevan atas identifikasi piutang,

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	diperoleh untuk <i>ijarah</i> – bersih, ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku dan kebijakan akuntansi Grup pada Catatan 2.c.h (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan), atas laporan keuangan konsolidasian. Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah. Untuk piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> bermasalah yang nilainya secara individual tidak dianggap signifikan dan yang tidak bermasalah, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter-parameter utama yaitu PD, LGD, dan jumlah hari yang tertunggak ("DPD"). Untuk piutang <i>murabahah</i>, parameter-parameter utama yang digunakan adalah PD dan LGD, sedangkan untuk piutang <i>non-murabahah</i>, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>, parameter utama yang digunakan adalah DPD. Untuk piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> yang bermasalah, yang secara individual nilainya signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>. Pertimbangan manajemen yang subjektif dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah meliputi: • Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;	pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai. Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari: • Memeriksa, secara sampel, keakuratan identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai atas piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> – bersih, terhadap debitur yang diidentifikasi oleh Grup memiliki peningkatan risiko kredit dan telah direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen; • Pemeriksaan, secara sampel, atas kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang/pembiayaan syariah kredit yang mengalami penurunan nilai, yang dihitung secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan periode estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen, menilai kewajaran asumsi dan estimasi dengan membandingkan jadwal pembayaran kembali dan tingkat pengembalian yang efektif yang digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan informasi yang tertera pada perjanjian piutang, pinjaman <i>qardh</i>, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>; • Menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD dan LGD, yang diterapkan sebagai persyaratan PSAK No. 102, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai basis dalam penentuan tingkat PD dan LGD, dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami;

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	• Mengidentifikasi piutang, pinjaman qardh, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan • Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan mengingat ketidakpastian ekonomi yang timbul sebagai dampak dari COVID-19.	• Dengan melibatkan spesialis TI kami, kami melakukan perhitungan matematis ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kerugian penurunan nilai piutang/pembiayaan syariah; • Dengan melibatkan spesialis TI kami, melakukan pengujian atas akurasi perhitungan jumlah hari tertunggak dari tanggal jatuh tempo kredit dan pengujian atas menilai kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak; dan • Melakukan pemeriksaan kelengkapan dan keakuratan rincian data piutang, pinjaman qardh, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> yang digunakan untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami menemukan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah didukung berdasarkan bukti-bukti yang tersedia.
2	Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas sistem utama pelaporan keuangan dan kompleksitas integrasi antar sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian pengendalian teknologi informasi Grup sebagai hal audit utama.	Kami mendapatkan pemahaman tentang pengelolaan sistem TI serta pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas rancangan, implementasi dan pengoperasian pengendalian utama yang terkait, termasuk: 1. Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang dijalankan untuk mengembangkan, menguji, dan mengesahkan perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem; 2. Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian akses pengguna dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun dengan akses istimewa atau proses otorisasi atas perubahan data; dan 3. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasional dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap masalah TI yang muncul telah ditindak lanjuti dengan tepat.

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
		Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti perhitungan otomatis di sistem, pemrosesan transaksi, laporan yang dihasilkan sistem, dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami meliputi inspeksi atas konfigurasi sistem yang relevan disertai dengan pengujian hasil keluaran sistem berdasarkan sampel. Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami dapat mengandalkan sistem TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, yang kami anggap relevan, untuk audit kami.
3	Valuasi liabilitas kepada pemegang polis Lihat Catatan 2.z (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi – Kontrak Asuransi) dan Catatan 35 (Liabilitas lain-lain) atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai liabilitas kepada pemegang polis (manfaat polis masa depan dari produk <i>non unit-link</i> dan estimasi liabilitas klaim) sebesar Rp 5.171.188 juta diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban untuk penyelesaian klaim masa depan dan kontrak asuransi jiwa melibatkan penilaian yang kompleks dan subjektif tentang peristiwa masa depan, baik internal maupun eksternal bisnis, di mana perubahan kecil dalam asumsi dapat mengakibatkan dampak material terhadap penilaian kewajiban ini. Ada juga ketidakpastian yang timbul dari COVID-19 dan dampaknya terhadap berbagai asumsi aktuarial. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dan estimasi liabilitas klaim ditentukan berdasarkan estimasi tingkat mortalitas, morbiditas, <i>lapse</i>, biaya, dan tingkat inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Grup dari hasil <i>experience study</i>. Untuk beberapa produk baru, asumsi estimasi yang digunakan adalah berdasarkan asumsi yang dipakai pada saat <i>product pricing</i>.	Kami melakukan pemahaman dan evaluasi atas valuasi liabilitas kepada pemegang polis, dengan melibatkan spesialis aktuarial kami serta melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari: • Memeriksa dan menguji metodologi serta asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan teknis, serta konsistensi atas penerapan perhitungan seperti tingkat suku bunga, asumsi morbiditas dan mortalitas, <i>lapse rate</i> dan alokasi biaya; • Melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas <i>Gross Premium Reserve</i> ("GPV") untuk portofolio jangka panjang tradisional dan Cadangan Risiko untuk portofolio <i>unit link</i> pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan PSAK; • Melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas saldo aset reasuransi yang dibukukan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan PSAK; • Melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas kecukupan bruto dan bersih atas cadangan IBNR serta metodologi IBNR yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan PSAK; • Melakukan perhitungan matematis ulang atas <i>Liability Adequacy Testing</i> ("LAT") untuk portofolio tradisional berdasarkan PSAK dan menilai kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022; dan

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	Grup juga menerapkan asumsi margin untuk risiko pemburukan.	Memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuarial, buku besar dan buku besar pembantu pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami menemukan bahwa valuasi liabilitas kepada pemegang polis telah didukung berdasarkan bukti-bukti yang tersedia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
31 Januari 2023

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0229



Dana Mahdi Rospanto, Tbk
00023/2.1025/AU.1/07/0229-2/1/1/2023

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	9 - 11
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	12 - 13
Laporan Arus Kas Konsolidasian	14 - 16
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	17 - 343
Informasi Keuangan Entitas Induk	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	Lampiran 4

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Kas	2c,2g,63.B.(vii)	27.212.759	23.948.485
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	107.349.158	99.023.492
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	57	110.733	256.308
Pihak ketiga		47.699.252	25.185.353
		47.809.985	25.441.661
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(20.285)	(24.043)
Neto		47.789.700	25.417.618
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	57	3.080.128	2.381.154
Pihak ketiga		92.243.984	45.404.037
		95.324.112	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3.601)	(1.675)
Neto		95.320.511	47.783.516
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	57	27.290.577	30.552.825
Pihak ketiga		55.530.149	67.282.450
		82.820.726	97.835.275
Ditambah:			
diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(20.908)	268.395
Neto		82.799.818	98.103.670
Obligasi pemerintah - neto			
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,57	329.211.764	289.054.774
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	57	15.157.619	13.067.399
Pihak ketiga		18.635.645	16.230.869
		33.793.264	29.298.268
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.604.705)	(1.480.721)
Neto		32.188.559	27.817.547

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2m,10 57	- 11.705.989	2.850.956 24.466.044
Total		11.705.989	27.317.000
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 57	110.208 2.141.933	160.416 1.509.422
Total		2.252.141	1.669.838
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 57	199.385.546 973.214.336	186.803.646 839.421.181
		1.172.599.882	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(64.612.645)	(68.588.680)
Neto		1.107.987.237	957.636.147
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 57	7.846 23.749.881	7.287 19.101.035
		23.757.727	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(610.361)	(475.015)
Neto		23.147.366	18.633.307
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	5.872.560	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(139.173)	(129.967)
Neto		5.733.387	4.693.806
Tagihan akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,15 57	1.897.509 9.884.072	2.688.460 7.584.984
		11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(61.963)	(196.693)
Neto		11.719.618	10.076.751

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET (lanjutan)			
Penyertaan saham	2f,2s,16		
Pihak berelasi	57	1.778.847	1.784.229
Pihak ketiga		978.747	662.759
		2.757.594	2.446.988
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(68.640)	(14.595)
Neto		2.688.954	2.432.393
Biaya dibayar dimuka	17	1.895.503	1.470.251
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.164.925	2.073.725
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	77.969.898	67.503.267
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(21.429.332)	(18.358.475)
Neto		56.540.566	49.144.792
Aset tidak berwujud	2r.iii,19	11.712.040	10.634.761
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(6.618.431)	(5.523.002)
Neto		5.093.609	5.111.759
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	30.423.172	25.538.392
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.725.528)	(1.690.929)
Neto		28.697.644	23.847.463
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	12.045.479	10.354.794
TOTAL ASET		1.992.544.687	1.725.611.128

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	4.056.029	5.380.474
Simpanan nasabah			
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	57	157.247.418	111.706.274
Pihak ketiga		361.830.544	288.085.037
Total		519.077.962	399.791.311
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	57	6.850.898	5.491.050
Pihak ketiga		473.631.868	416.823.495
Total		480.482.766	422.314.545
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	57	30.665.985	33.467.991
Pihak ketiga		265.349.216	259.704.866
Total		296.015.201	293.172.857
Total simpanan nasabah		1.295.575.929	1.115.278.713
Simpanan dari bank lain			
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	57	174.243	53.022
Pihak ketiga		5.560.158	5.206.994
Total		5.734.401	5.260.016
<i>Inter-bank call money</i> -			
Pihak ketiga	2c,2y,25	4.436.101	5.009.885
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak berelasi	57	467.025	-
Pihak ketiga		4.209.882	2.530.491
Total		4.676.907	2.530.491
Total simpanan dari bank lain		14.847.409	12.800.392
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	29.710.227	30.657.570

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pihak ketiga	2c,2m,28 66	24.325.475	5.427.998
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	57	86.933	9.932
Pihak ketiga		2.039.836	1.008.819
Total		2.126.769	1.018.751
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	57	1.750.123	883.389
Pihak ketiga		10.031.458	9.390.055
Total		11.781.581	10.273.444
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa		
Pihak berelasi	30,57,66	5.603.550	9.748.000
Pihak ketiga		40.244.057	35.462.053
		45.847.607	45.210.053
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(73.468)	(71.711)
Neto		45.774.139	45.138.342
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	2.073.429	2.295.241
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	6.493.794	6.526.489
Utang pajak	2ad,33b	3.590.522	2.862.716
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,52	12.607.759	11.205.546
Provisi	64b	323.365	413.876
Liabilitas lain-lain	2c,35	27.336.753	25.276.602
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	57,66	2.210.704	194.097
Pihak ketiga		60.629.414	51.204.843
Neto		62.840.118	51.398.940

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac		
Pihak berelasi	37,57,66	87.000	94.750
Pihak ketiga		546.564	542.856
		633.564	637.606
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(231)	(463)
Neto		633.333	637.143
TOTAL LIABILITAS		1.544.096.631	1.326.592.237
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	57		
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.1	13.702.232	4.100.614
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a.2a	86.070	292.296
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	17.857.676	6.842.677
		31.645.978	11.235.587
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>	38a.1	9.020.856	9.180.705
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a.2a	72.183.636	64.246.070
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	82.418.193	91.235.044
		163.622.685	164.661.819
Total simpanan nasabah		195.268.663	175.897.406

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)			
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Giro <i>mudharabah</i> - investasi			
tidak terikat	38b	31.880	37.308
Tabungan <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	627.646	564.124
Deposito <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	274.412	408.771
Total simpanan dari bank lain		933.938	1.010.203
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		196.202.601	176.907.609
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal dasar - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.643.264	17.643.264
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)	1f,2am,40d	-	(150.895)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(60.427)	(88.985)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS (lanjutan)			
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(2.768.553)	1.692.145
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(3.156)	(370)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i,18	34.716.693	30.140.345
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,34,52	1.510.016	1.217.456
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(106.001)
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		161.614.963	137.207.666
Total saldo laba		166.995.231	142.587.934
		229.678.786	204.686.612
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	22.566.669	17.424.670
JUMLAH EKUITAS		252.245.455	222.111.282
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.992.544.687	1.725.611.128

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,57		
Pendapatan bunga		95.943.875	83.033.945
Pendapatan syariah		16.438.243	14.715.141
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		112.382.118	97.749.086
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,57		
Beban bunga		(20.446.595)	(20.441.507)
Beban syariah		(4.032.169)	(4.245.085)
Total beban bunga dan beban syariah		(24.478.764)	(24.686.592)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		87.903.354	73.062.494
Pendapatan premi	2ag	14.380.273	14.857.941
Beban klaim	2ag	(11.912.575)	(13.070.008)
PENDAPATAN PREMI - NETO		2.467.698	1.787.933
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		90.371.052	74.850.427
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi	2ah,43	18.802.148	15.408.693
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	3.494.409	3.937.883
Lain-lain	45	11.984.146	9.681.444
Total pendapatan operasional lainnya		34.280.703	29.028.020
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(16.096.382)	(20.428.352)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	255.268	1.162.993
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	2t,47	(282.073)	(277.942)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,48	-	2.824

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,49	899.579	3.242.400
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	50,52,57	(24.641.746)	(22.677.112)
Beban umum dan administrasi	2r,51	(22.102.552)	(19.519.699)
Lain-lain - neto	53	(6.515.760)	(6.943.356)
Total beban operasional lainnya		(53.260.058)	(49.140.167)
LABA OPERASIONAL		56.168.089	38.440.203
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	54	209.637	(81.782)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		56.377.726	38.358.421
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(11.897.334)	(9.245.615)
Tangguhan	2ad,33c,33e	471.976	1.438.291
Total beban pajak - neto		(11.425.358)	(7.807.324)
LABA TAHUN BERJALAN		44.952.368	30.551.097

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	4.574.057	221.737
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	444.272	392.518
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(89.286)	(78.200)
		<u>4.929.043</u>	<u>536.055</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	36.152	28.028
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	(5.631.137)	(3.499.000)
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(7.002)	37.579
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.067.118	666.162
		<u>(4.534.869)</u>	<u>(2.767.231)</u>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		<u>394.174</u>	<u>(2.231.176)</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>45.346.542</u>	<u>28.319.921</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		41.170.637	28.028.155
Kepentingan nonpengendali	2d	3.781.731	2.522.942
		<u>44.952.368</u>	<u>30.551.097</u>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		41.604.619	25.638.536
Kepentingan nonpengendali	2d	3.741.923	2.681.385
		<u>45.346.542</u>	<u>28.319.921</u>
LABA PER SAHAM			
	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		882,52	601,06
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		882,52	601,06

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambah modal disetor/ agio saham	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	Bagian efektif lindung nilai arus kas	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Penghasilan komprehensif lainnya	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Saldo laba			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi	Total ekuitas
												Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		11.666.667	17.643.264	(150.895)	(88.985)	1.692.145	(370)	30.140.345	1.217.456	85.052	(106.001)	5.380.268	137.207.666	142.587.934	17.424.670	222.111.282
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2021	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.816.893)	(16.816.893)	-	(16.816.893)
Penjualan saham treasury		-	-	150.895	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150.895
Penambahan kepemilikan dari penerbitan saham baru entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.553	53.553	2.164.564	2.218.117
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(764.488)	(764.488)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.170.637	41.170.637	3.781.731	44.952.368
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	28.558	(4.460.698)	(2.786)	4.576.348	292.560	-	-	-	-	-	(39.808)	394.174
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		11.666.667	17.643.264	-	(60.427)	(2.768.553)	(3.156)	34.716.693	1.510.016	85.052	(106.001)	5.380.268	161.614.963	166.995.231	22.566.669	252.245.455

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor/ agio saham	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	Bagian efektif lindung nilai arus kas	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Penghasilan komprehensif lainnya	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Saldo laba			Ekuitas Merging Entities	Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi	Total ekuitas
												Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		11.666.667	17.316.192	(150.895)	(116.031)	4.430.511	(15.319)	30.115.479	1.040.657	85.052	(106.001)	5.380.268	114.176.507	119.556.775	5.555.377	15.321.204	204.699.668
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2020		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.271.552)	(10.271.552)	-	-	(10.271.552)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(578.266)	(578.266)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27.994.004	27.994.004	34.151	2.522.942	30.551.097
Pembalikan ekuitas <i>merging entity</i>		-	-	-	-	75.234	-	(69.682)	(94.207)	-	-	-	5.635.779	5.635.779	(5.547.124)	-	-
Efek penyesuaian investasi pada entitas anak		-	327.072	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(327.072)	(327.072)	-	-	-
Penyesuaian revaluasi aset tetap entitas anak sebagai efek dari penggabungan usaha		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(59.196)	-	(59.196)
Pembayaran berbasis saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	360	347	707
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	27.046	(2.813.600)	14.949	94.548	271.006	-	-	-	-	-	16.432	158.443	(2.231.176)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		11.666.667	17.643.264	(150.895)	(88.985)	1.692.145	(370)	30.140.345	1.217.456	85.052	(106.001)	5.380.268	137.207.666	142.587.934	-	17.424.670	222.111.282

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	91.108.970	78.788.364
Penerimaan pendapatan syariah	16.194.901	14.610.148
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	33.182.421	30.266.634
Pembayaran beban klaim asuransi	(11.912.575)	(13.070.008)
Pembayaran beban bunga	(20.157.582)	(22.931.990)
Pembayaran beban syariah	(3.993.852)	(4.183.395)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	279.071.088	230.777.422
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(279.537.515)	(229.207.771)
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	(1.557.115)	6.310.758
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	3.932.497	3.956.764
Beban operasional lainnya - lain-lain	(7.030.620)	(4.621.890)
Beban gaji dan tunjangan	(22.892.424)	(19.613.916)
Beban umum dan administrasi	(17.867.331)	(16.261.430)
Pendapatan bukan operasional - neto	206.816	32.304
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11.909.631)	(8.301.777)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	46.838.048	46.550.217
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	702.604	(3.035.199)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.340.432	(3.725.552)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(4.494.996)	697.596
Kredit yang diberikan	(128.394.061)	(82.428.247)
Piutang/pembiayaan syariah	(38.291.913)	(17.626.346)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.611.011	27.777.456
Piutang pembiayaan konsumen	(5.370.202)	(955.774)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	(1.090.046)	(1.276.488)
Pajak dibayar dimuka	908.800	105.033
Biaya dibayar dimuka	(425.252)	156.184
Aset lain-lain	(3.230.934)	773.601
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	8.204.315	5.918.093
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:		
Bank konvensional		
Giro	119.697.949	86.516.511
Tabungan	58.231.308	49.240.816
Deposito berjangka	4.988.760	(14.624.168)
Interbank call money	(573.784)	4.354.056
Liabilitas segera	(1.324.445)	1.094.141

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)			
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer: (lanjutan)			
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>		(947.343)	2.807.034
Utang pajak lainnya		740.103	(140.336)
Liabilitas lain-lain		5.310.702	1.165.775
Bank syariah - dana <i>syirkah</i> temporer			
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>		9.436.341	7.948.174
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		7.794.862	6.093.555
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		2.063.789	12.506.361
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional		100.726.048	129.892.493
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan/(kenaikan) efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		10.165.845	(15.903.410)
Kenaikan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(44.524.940)	(111.377.999)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		3.943	-
Pembelian aset tetap		(4.007.847)	(2.282.614)
Pembelian aset tidak berwujud		(1.091.799)	(1.353.981)
Pembelian aset hak guna		(2.126.819)	(957.220)
Kenaikan investasi di Entitas Anak		(1.059.057)	(601.828)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(42.640.674)	(132.477.052)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan		3.300.667	7.625.355
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		(4.782.101)	(1.880.583)
Penerimaan atas pinjaman yang diterima		23.013.205	19.337.627
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(12.180.020)	(22.304.881)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi		(12.900)	(16.109)
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		18.642.798	4.074.684
Pembayaran dividen	40c	(16.816.893)	(10.271.552)
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas penerbitan saham baru Entitas Anak		2.164.564	-
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		13.329.320	(3.435.459)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		71.414.694	(6.020.018)
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		9.843.138	(269.997)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		193.631.712	199.921.727
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		274.889.544	193.631.712
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas	63.B.(vii)	27.212.759	23.948.485
Giro pada Bank Indonesia	4	107.349.158	99.023.492
Giro pada bank lain	5	47.809.985	25.441.661
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		92.517.642	45.218.074
Total kas dan setara kas		274.889.544	193.631.712

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut “Bank Mandiri” atau “Bank”) didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) (“BBD”), PT Bank Dagang Negara (Persero) (“BDN”), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (“Bank Exim”) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (“Bapindo”) (selanjutnya secara bersama-sama disebut “Bank Peserta Penggabungan”).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 08, tanggal 13 April 2021, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI, M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0307305 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tanggal 12 Mei 2021, serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0087821.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 12 Mei 2021.

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut “Pemerintah”) mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri (lanjutan)

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. **Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri**

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua, dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 11 April 2019, menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama, dengan nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 dan pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 (Catatan 30).

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)**

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri (lanjutan)

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Total saham
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2017	23.333.333.333
Total	46.666.666.666

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. **Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)**

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH, Mkn, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

Pembelian kembali saham Bank Mandiri

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020. Selanjutnya, Bank Mandiri telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 20 Maret 2020 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Juni 2020.

Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 35.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp150.895. Pada bulan Desember 2022, Bank Mandiri telah melepaskan saham treasuri sebanyak 35.400.000 lembar saham (lihat Catatan 40d).

g. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase kepemilikan	
			2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan syariah	Jakarta	51,47	50,95
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	99,99	99,99
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan	Jakarta	51,10	51,10
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen	Jakarta	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi jiwa	Jakarta	51,00	51,00
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa	Jakarta	80,00	80,00
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Modal ventura	Jakarta	99,99	99,99

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

Total aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial	Total aset (sebelum eliminasi)	
		2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	1955	305.727.438	265.289.081
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	3.765.899	2.613.274
PT Mandiri Sekuritas	1992	4.141.024	3.301.720
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	1970	53.894.750	45.541.864
PT Mandiri Tunas Finance	1989	23.742.009	18.706.305
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad	2009	24.360	23.242
PT AXA Mandiri Financial Services	1991	40.164.675	41.079.324
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	2008	2.706.131	2.519.163
PT Mandiri Utama Finance	2015	7.612.738	6.107.514
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	5.774.807	3.654.217
Total		447.553.831	388.835.704

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

PT Bank BRI Syariah Tbk ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Pada tanggal 27 Desember 2013, PT Bank BRISyariah mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 15 Desember 2020 tertuang dalam akta Berita Acara RUPSLB PT Bank BRISyariah Tbk no.92 tanggal 15 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH., Mkn., notaris di Jakarta telah menyetujui keputusan antara lain menyetujui penggabungan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dengan PT Bank BRISyariah Tbk (dimana BRIS akan menjadi Bank Hasil Penggabungan), menyetujui Rancangan penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya yang telah dipersiapkan dan diterbitkan/diumumkan secara bersama-sama oleh Bank PT Bank BRISyariah Tbk, PT BSM dan PT BNIS untuk menyetujui konsep Akta Penggabungan antara PT Bank BRISyariah Tbk dengan PT BSM dan PT BNIS, yang dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipersiapkan secara bersama-sama oleh PT Bank BRISyariah Tbk dengan PT BSM dan PT BNIS menyetujui perubahan dan penyesuaian seluruh pasal Anggaran Dasar Bank, serta menyetujui pengangkatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Bank sebagai Bank Hasil Penggabungan. Kemudian perjanjian penggabungan telah dituangkan dalam Akta Penggabungan No. 103 Tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH., Mkn., notaris di Jakarta. Keputusan RUPSLB Bank tersebut dinyatakan kembali dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BRISyariah Tbk No.104 tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH., Mkn., notaris di Jakarta.

Izin Penggabungan diperoleh dari OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 Tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk Serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRISyariah Tbk Menjadi Izin Usaha PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebagai Bank Hasil Penggabungan.

Perjanjian Antar Pemegang Saham Bank Hasil Penggabungan tanggal 26 Januari 2021 oleh dan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui bahwa BMRI merupakan pihak yang melakukan Pengendalian atas Bank Hasil Penggabungan.

Selanjutnya keputusan RUPSLB Bank terkait penggabungan BSM dan BNIS kedalam PT Bank BRISyariah Tbk dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank BRISyariah Tbk Nomor 37 tanggal 14 Januari 2021. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang berlaku efektif 1 Februari 2021.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan. Ekuitas dari PT BRIsyariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	10.905.424	11.232.496	327.072

Selanjutnya keputusan RUPSLB Bank antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar Bank dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk Nomor 38 tanggal 14 Januari 2021 yang antara lain perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006268.AH.01.02 tahun 2021, dan telah diterima dan dicatatkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0061498 dan Nomor AHU-AH.01.03.0061501 yang seluruhnya ditetapkan tanggal 1 Februari 2021.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Keputusan Di luar Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 54 tanggal 27 Juli 2021 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 25 tanggal 8 September 2021 mengenai perubahan kedudukan dan kantor pusat Bank sehubungan pemindahan alamat Kantor Pusat Bank dan perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0048485.AH.01.02 TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-0445911 tanggal 8 September 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data perseroan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Pemindahan alamat Kantor Pusat Bank tersebut telah mendapatkan persetujuan OJK melalui Surat OJK No. S-62/PB.1/2021 tanggal 25 Agustus 2021 perihal Pemindahan Alamat Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk tanggal 25 Agustus 2021.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 82 tanggal 30 Desember 2021 mengenai Hasil MESOP Tahap II Tahun 2021 adalah penambahan saham sebanyak 438.600 lembar saham atau peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank sebesar Rp219.300.000 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.01.03-0494300 tanggal 30 Desember 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 tanggal 24 Juni 2022 mengenai penambahan klasifikasi saham Bank sehingga mengakibatkan Perubahan Komposisi Kepemilikan Bank dan Perubahan pengendalian dari Negara Republik Indonesia yang semula PSPT menjadi PSP dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 mengenai modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), yaitu modal ditempatkan dan disetor perseroan sebesar Rp46.129.260.138 (empat puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu seratus tiga puluh delapan) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.064.630.069.000 (dua puluh tiga triliun enam puluh empat miliar enam ratus tiga puluh juta enam puluh sembilan ribu rupiah) dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Dengan Komposisi Pemegang saham Perseroan Berdasarkan Daftar Pemegang Saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	500	-
Saham Seri B PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.740.608.436	11.870.304.218.000	51,47
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.720.230.418	5.360.115.209.000	23,24
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	3.546.380.827.500	15,38
Pemegang saham lainnya dengan kepemilikan < 5%	4.575.659.628	2.287.829.814.000	9,91
Total	46.129.260.138	23.064.630.069.000	100,00

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 tanggal 23 September 2022 dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M. Kn mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0295208 tanggal 26 September 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan No. AHU-AH.01.09-0058731 tanggal 26 September 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang beralamat Gedung The Tower Jalan Gatot Subroto No. 27 Kel. Karet Semanggi Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 dan izin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,93% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi. Mandiri Sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd., perusahaan yang memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha "*Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore*" berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, kemudian pada tanggal 3 November 1992 Bank ini mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., Notaris di Denpasar dan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ni Wayan Widadstri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

Pada tanggal 28 Mei 2013, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 11,77% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp32.377.072.750 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian saham BSHB yang dimiliki oleh beberapa pemegang saham minoritas dengan total sebanyak 23.546.962 lembar saham (nilai penuh). Penambahan penyertaan Bank pada BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat Bank Indonesia No. 15/33/DPB1/PB1-1 tanggal 6 Mei 2013.

Pada tanggal 22 Desember 2014, BSHB mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penerbitan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang dibeli oleh Bank Mandiri, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero). Perubahan komposisi kepemilikan saham telah berlaku efektif pada tanggal 28 Mei 2015 dengan disetujuinya laporan perubahan pemegang saham BSHB oleh OJK Perbankan, dengan komposisi kepemilikan akhir adalah Bank Mandiri (58,25%), PT Taspen (20,2%), PT Pos (20,2%) dan pemegang saham individual (1,35%). OJK Perbankan juga menyetujui PT Taspen dan PT Pos sebagai pemegang saham baru BSHB serta tambahan setoran modal Bank Mandiri pada BSHB sebesar Rp198.000.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula izin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 24 November 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK terkait rencana penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Mandiri Taspen Pos sebesar Rp257.036 melalui surat No. S-125/PB.31/2016 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Mandiri pada PT Bank Mandiri Taspen Pos. Adapun penambahan penyertaan modal dimaksud mengubah persentase kepemilikan dimana setelah dilaksanakan penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Bank Mantap meningkat dari 58,25% menjadi 59,44% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank Mantap. Penyertaan ini baru efektif di 2017 berdasarkan persetujuan dari OJK Bali melalui surat No. S-07/KR.081/2017 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK. Terdapat selisih perbedaan angka nilai buku tercatat yang menimbulkan selisih transaksi sebesar Rp13.250.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham menjadi Bank Mandiri (59,44%), PT Taspen (40%) dan pemegang saham individual (0,56%). RUPSLB juga telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK Jakarta terkait rencana penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Mandiri Taspen Pos sebesar Rp210.000 melalui surat No. S-131/PB.31/2017 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Bank Mandiri Taspen Pos. Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian BUMN melalui surat No. S-504/MBU/09/2017 tertanggal 7 September 2017. Entitas anak telah menerima persetujuan dari OJK Bali terkait perubahan modal dasar tersebut di Januari 2018.

Adapun penambahan penyertaan modal dimaksud tidak mengubah persentase kepemilikan, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Bank Mantap tetap 59,44% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank Mantap.

Pada tanggal 30 November 2018, PT Bank Mandiri Taspen menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 112 tanggal 30 November 2018, sebagaimana ditegaskan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 Tanggal 14 Desember 2018 yang menyetujui pengalihan sebagian saham PT Bank Mandiri Taspen yang dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Taspen (Persero), sehingga kepemilikan saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada PT Bank Mandiri Taspen, semula sebesar 59,44% menjadi sebesar 51,05% dengan demikian kepemilikan akhir menjadi Bank Mandiri sebesar 51,05%, PT Taspen sebesar 48,39% dan pemegang saham individual sebesar 0,56%. Perubahan kepemilikan ini telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 11 Januari 2019.

Pada tanggal 8 Desember 2018, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK Jakarta terkait rencana divestasi dan penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Mandiri Taspen melalui surat No. S-35/PB.3/2018 perihal Inisiatif Divestasi dan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Bank Mandiri Taspen. Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian BUMN melalui surat No. S-772/MBU/11/2018 tertanggal 16 November 2018.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 112 tanggal 30 November 2018, yang ditegaskan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 19 Desember 2018, disetujui pula penerbitan saham baru sebesar 140.492.748 (nilai penuh) yang dibeli oleh Bank Mandiri dan PT Taspen (Persero), dengan pengambilan bagian saham tersebut, komposisi kepemilikan saham menjadi Bank Mandiri memiliki 51,08%, PT Taspen (Persero) memiliki 48,42% dan pemegang saham individual menjadi 0,50%.

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.53 tanggal 31 Oktober 2016 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, akta yang mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0039461. AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019. Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat (KP), Bank memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019.

Pada tahun 2020, Bank kembali melakukan penyeteroran tambahan modal sebesar Rp255.384 pada PT Bank Mandiri Taspen. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 28 Desember 2020, telah disetujui PT Bank Mandiri Taspen untuk menerbitkan 135.993.787 saham baru yang diambil bagian oleh Bank dan PT Taspen (Persero). Dengan demikian komposisi kepemilikan saham Bank berubah dari sebelumnya 51,077% menjadi 51,098% dan saham PT Taspen (Persero) dari sebelumnya 48,416% menjadi 48,437% serta pemegang saham individual dari sebelumnya 0,507% menjadi 0,465%. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan didapatkannya persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dari Kementerian Hukum dan HAM terkait perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta dari sisi administratif dengan dilakukannya laporan perubahan komposisi permodalan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp21.043.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga Rp290.000).

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2.r.iii). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp96.697.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pada tahun 2020, MIR telah memiliki 14 cabang di Malaysia dan telah dapat melayani kiriman uang ke 8 (delapan) negara, yaitu: Indonesia, Filipina, Thailand, Singapura, India, Nepal, Pakistan, dan Bangladesh.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak di bidang asuransi jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli - AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp37.194.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Nomor 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha di bidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2013, Bank Mandiri dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Inhealth") dimana pelaksanaan transaksi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yang sebagai berikut:

1. Tahap 1, yaitu pengambilalihan 80% (delapan puluh persen) kepemilikan atas Inhealth, dimana kepemilikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah sebesar 60%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10%, serta BPJS Kesehatan masih memiliki 20% (dua puluh persen); dan
2. Tahap 2, yaitu pengambilalihan 20% (dua puluh persen) kepemilikan BPJS Kesehatan atas Mandiri Inhealth oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sehingga total kepemilikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah menjadi sebesar 80% (delapan puluh persen). Komposisi kepemilikan saham pada Mandiri Inhealth setelah transaksi tahap 2 menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki 80% (delapan puluh persen), PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10% (sepuluh persen) dari total saham yang dikeluarkan dan disetor penuh Mandiri Inhealth.

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi Mandiri Inhealth. Selanjutnya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No. S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Pada tanggal 2 Mei 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli atas kepemilikan saham di Inhealth yang telah dicatatkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mala Mukti S.H., LL.M.

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas di Inhealth dengan porsi kepemilikan sebesar 60% (Rp600.000), PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing sebesar 10% (Rp100.000) dan BPJS Kesehatan sebesar 20% (Rp100.000) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar 10% (sepuluh persen) (Rp100.000). Perubahan kepemilikan saham tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Mandiri Inhealth sesuai Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 19 tanggal 5 Mei 2014 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-06507.40.22.2014 tanggal 5 Mei 2014 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Mandiri Inhealth dilakukan sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham yang telah ditandatangani pada 23 Desember 2013 dan telah dicatatkan dalam Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 20 tanggal 5 Mei 2014 perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-01805.40.21.2014 tanggal 6 Mei 2014.

Penandatanganan Akta Jual Beli tersebut merupakan pelaksanaan tahap pertama transaksi akuisisi Mandiri Inhealth sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2013.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam Mandiri Inhealth dengan membeli sejumlah 200.000 saham milik Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS) melalui penandatanganan Akta Jual Beli No. 108, tanggal 30 Maret 2015, dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang merupakan 20% (dua puluh persen) dari total saham yang telah dikeluarkan oleh Inhealth. Harga pembelian keseluruhan adalah sebesar Rp330.000. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. S-19/PB.31/2015 tanggal 20 Februari 2015. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham Mandiri Inhealth sebesar 20% (dua puluh persen) sejumlah Rp92.751 dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali".

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas atas Mandiri Inhealth dengan porsi kepemilikan sebesar 80% (delapan puluh persen), dimana PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki porsi kepemilikan masing-masing sebesar 10%. Hal tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 109 tanggal 30 Maret 2015 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0020238 tanggal 30 Maret 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di Mandiri Inhealth sebesar 80% dengan nilai Rp1.320.000. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp268.181. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s).

Pada tanggal 21 September 2021, PT Asuransi Jasa Indonesia telah menawarkan saham yang dimiliki sebanyak 10% (sepuluh persen) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Kimia Farma Tbk., sebagaimana tercantum dalam suratnya Nomor: 290/DMA/IX/202 tanggal 21 September 2021 perihal Penawaran Pelepasan 10% Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atas nama PT Asuransi Jasa Indonesia.

Pada tanggal 13 Oktober 2021, PT Kimia Farma Tbk., memberikan tanggapan yang menyatakan bahwa PT Kimia Farma Tbk., tidak mengambil penawaran yang ditawarkan oleh Jasindo atas pelepasan 10% (sepuluh persen) saham yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: 678/KU 000/1000/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 perihal penawaran Pelepasan 10% Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atas nama PT Asuransi Jasa Indonesia.

Pada tanggal 24 November 2021 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., memberikan tanggapan yang menyatakan bahwa PT Kimia Farma Tbk., tidak mengambil penawaran yang ditawarkan oleh Jasindo atas pelepasan 10% (sepuluh persen) saham yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: KES/1836/2021 tanggal 24 November 2021 perihal Surat Balasan Penawaran Pelepasan 10% (sepuluh persen) Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atas nama PT Asuransi Jasa Indonesia.

Pada tanggal 8 November 2021, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan PT Asuransi Jasa Indonesia sebagai pihak penjual telah melakukan penandatanganan Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2021 Mandiri Inhealth telah mengajukan permohonan persetujuan perubahan kepemilikan yang tidak menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: 4919/AJII/V/DIREKSI/1221 tanggal 13 Desember 2021 perihal Permohonan Persetujuan perubahan kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") memberikan persetujuan rencana perubahan kepemilikan Perusahaan yang dilakukan melalui pengalihan seluruh saham milik PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") sebesar Rp100.000 kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("BPUI"), selaku calon pemegang saham Perusahaan sebagaimana tercantum dalam suratnya Nomor: S-35/NB.11/2022 perihal Persetujuan Perubahan Kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 2 Maret 2022.

Pada tanggal 8 Juni 2022, telah ditandatangani Risalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang Perubahan Pemegang Saham yang Dilaksanakan Secara Sirkuler oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Kimia Farma Tbk, dan PT Asuransi Jasa Indonesia ("Keputusan Sirkuler").

Pada tanggal 16 Juni 2022, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham antara PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dengan PT Asuransi Jasa Indonesia di hadapan Notaris Mala Mukti SH., LL.M sebagaimana tercantum dalam Akta Jual-Beli Saham Nomor: 59 tanggal 16 Juni 2022 ("Akta Jual-Beli Saham").

Pada tanggal 24 Juni 2022, atas pelaksanaan Keputusan Sirkuler dan Akta Jual-Beli Saham serta pemenuhan persyaratan permohonan persetujuan perubahan kepemilikan oleh OJK, dihadapan Notaris Mala Mukti SH., LL.M di Jakarta dibuat Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 73 tanggal 22 Juni yang telah diterima dan dicatat perubahan data perseroannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya Nomor: AHU-AH.01.09-0025840 tanggal 24 Juni 2022.

Pada tanggal 27 Juni 2022, Mandiri Inhealth melaporkan pelaksanaan perubahan kepemilikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: 2618/AJII/I/DIREKSI/06622 perihal Pelaksanaan Perubahan Kepemilikan Perseroan tanggal 27 Juni 2022.

Pada tanggal 5 Juli 2022, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") memberikan persetujuan dan melakukan pencatatan atas laporan perubahan kepemilikan 10% saham yang dikeluarkan oleh Mandiri Inhealth, semula PT Asuransi Jasa Indonesia menjadi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagaimana tercantum dalam suratnya Nomor: S-2499/NB.111/2022 perihal Pencatatan Laporan Pelaksanaan Perubahan Kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 5 Juli 2022. Sehingga komposisi pemegang saham Mandiri Inhealth adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebanyak 80% (delapan puluh persen), PT Kimia Farma Tbk., sebanyak 10% (sepuluh persen) dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) 10% (sepuluh persen).

Pada tanggal 22 Juli 2022, Kementerian BUMN telah memberikan pengecualian atas penghentian sementara pendirian perusahaan anak atau perusahaan patungan di lingkungan BUMN sehubungan dengan pendirian PT FitAja Digital Nusantara melalui surat No. S-459/MBU/07/2022.

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana penyertaan modal dan melakukan pendirian anak perusahaan atau perusahaan patungan PT FitAja Digital Nusantara.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia bersama dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama telah menandatangani Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah sah sebagai pemegang saham di PT FitAja Digital Nusantara. Adapun pelaksanaan penyertaan modal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada PT FitAja Digital Nusantara dilakukan dengan 2 (dua) tahapan dimana per 31 Desember 2022 telah efektif untuk tahap 1, yaitu penyertaan modal sejumlah Rp17.380 dengan porsi kepemilikan 31,45% (tiga puluh satu koma empat puluh lima persen).

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean (Persero) Tbk. ("TURI"), telah menandatangani perjanjian penandatanganan kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk dapat mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp100.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014 sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri telah memperoleh izin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian entitas anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF") yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 21 Januari 2015 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01. tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut Bank Mandiri juga melakukan penyeteroran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF. Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam No. 66 tanggal 29 Mei 2015 yang merupakan Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, telah disetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dimana perubahan tersebut telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0936033 tanggal 29 Mei 2015.

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan izin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Institusi Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-81/D.05/2015 tentang "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF mulai melaksanakan tahapan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan *dealer-dealer* dan *showroom-showroom* utama serta pencairan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB dan pada akhirnya di bulan Januari 2016, MUF telah dapat beroperasi komersial secara penuh melalui jaringan kantor yang sudah mendapatkan izin dari OJK IKNB.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-86/PB.31/2016 tanggal 25 Agustus 2016 perihal "Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Utama Finance", OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MUF sebesar Rp102.000. Penyertaan modal kepada MUF dilakukan secara bertahap dengan nominal sebesar Rp51.000 untuk masing-masing tahap. Pada tanggal 29 Agustus 2016 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MUF tahap pertama sebesar Rp51.000. Penambahan penyertaan modal tahap selanjutnya sebesar Rp51.000, telah dilakukan pada tanggal 16 Desember 2016. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah persentase kepemilikan pada MUF yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 51%, ASCO sebesar 37%, dan TURI sebesar 12%.

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-68/PB.31/2017 tanggal 26 Juli 2017 perihal "Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Utama Finance", OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MUF sebesar Rp102.000. Penyertaan modal kepada MUF dilakukan 2 (dua) tahap dengan nominal sebesar Rp51.000 untuk masing-masing tahap. Pada tanggal 28 Juli 2017 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MUF tahap pertama sebesar Rp51.000 yang tertuang dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H.,M.Kn. No. 56 tanggal 29 Agustus 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0169081 tahun 2017 tanggal 6 September 2017. Pada tanggal 30 Oktober 2017 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MUF tahap kedua sebesar Rp51.000.000.000 (lima puluh satu miliar rupiah) yang tertuang dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H.,M.Kn. No. 60 tanggal 24 November 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195073 tanggal 27 November 2017. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan pada MUF yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 51%, ASCO sebesar 37% dan TURI sebesar 12%.

Selanjutnya MUF mengurus izin Unit Usaha Syariah (UUS) ke OJK-IKNB Syariah dan telah memperoleh izin pendirian Unit Usaha Syariah (UUS) MUF melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-36/NB.223/2018 tentang "Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 27 April 2018 yang disampaikan melalui surat OJK No. S-626/NB.223/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal "Penyampaian Salinan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka Pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam rangka pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2445684.AH.01.01. tahun 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-113/D.05/2015 sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-1/PB.31/2016 tanggal 7 Januari 2016 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (PT MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 5 Februari 2016, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0002343.AH.01.02. tahun 2016 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.13 tanggal 3 Februari 2016 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp349.900 yang mewakili 99,97% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,03% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp350.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 3.400 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-69/PB.31/2017 tanggal 26 Juli 2017 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 13 September 2017, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0018840.AH.01.02. tahun 2017 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.8 tanggal 7 September 2017 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp549.900 yang mewakili 99,98% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,02% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp550.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 2.000 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-14/PB.31/2019 tanggal 31 Januari 2019 perihal Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara pada PT Mandiri Capital Indonesia, OJK telah mencatatkan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI dalam administrasi OJK.

Pada tanggal 7 Februari 2019, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0006380.AH.01.02. tahun 2019 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.6 tanggal 7 Februari 2019 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp1.096.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp1.097.000.

Penambahan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 5.470 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham penyertaan bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-111/PB.31/2019 tanggal 30 Juli 2019 perihal Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara pada PT Mandiri Capital Indonesia, OJK telah mencatatkan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI dalam administrasi OJK.

Pada tanggal 30 Juli 2019, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0044080.AH.01.02. tahun 2019 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.13 tanggal 30 Juli 2019 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp1.456.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp1.457.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 3.600 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-283/PB.31/2021 tanggal 29 Desember 2021 perihal Persetujuan Atas Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara Kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0077472.AH.01.02. tahun 2021 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.4 tanggal 30 Desember 2021 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp1.602.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp1.603.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 1.460 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-283/PB.31/2021 tanggal 29 Desember 2021 perihal Persetujuan atas Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 25 Juni 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0043484.AH.01.02. tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.25 tanggal 24 Juni 2022 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp1.709.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp1.710.000.

Mandiri Capital Indonesia memiliki 99,99% dari total saham PT Mitra Transaksi Indonesia yang merupakan pengolah pihak ketiga dan penyedia layanan pengakuisisi yang menghadirkan proses dan jaringan *end-to-end* untuk solusi pembayaran di Indonesia, Entitas Anak MCI yang didirikan tanggal 13 Januari 2016 dan bergerak di bidang jasa penunjang usaha terkait jasa keuangan, secara khusus jasa keuangan dalam bidang pembayaran dengan menggunakan kartu.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 1.070 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-136/PB.31/2022 tanggal 20 September 2022 perihal Persetujuan atas Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 5 Oktober 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0071744.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.1 tanggal 3 Oktober 2022 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp2.184.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp2.185.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 4.750 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. SR-129/PB.31/2022 tanggal 13 Desember 2022 perihal Persetujuan atas Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 27 Desember 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0129677.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.7 tanggal 27 Desember 2022 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp3.358.400 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp3.358.500.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 11.735 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Kantor cabang dalam negeri:		
Kantor Cabang ^{*)}	138	137
Kantor Cabang Pembantu	2.225	2.465
Total kantor cabang dalam negeri	2.363	2.602
Kantor cabang luar negeri	6	6

^{*)} Terdapat beberapa Kantor Cabang berfungsi sebagai Kantor Area. Sesuai POJK No.12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum bahwa Kantor Kas, Payment Point dan Kas Keliling dicatatkan sebagai KCP terhitung mulai tanggal 31 Oktober 2021. Sesuai Surat OJK No.S-30/PB.11/2022 tanggal 6 Maret 2022 hal Pelaporan Apolo - Jaringan Kantor sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum bahwa Payment Point dan Kas Keliling tidak dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu terhitung mulai tanggal 31 Maret 2022.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank Mandiri memiliki 6 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, 2 kantor cabang di Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan 1 kantor *remittance* yang berlokasi di Hong Kong.

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank atau unit yang menjadi segmen operasional (Segmen Operasi), yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale Banking* yang terdiri dari *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, *Treasury & International Banking* dan segmen *Retail Banking* terdiri dari *Credit Cards*, *Consumer Loans*, *Micro Personal Loan*, *Small & Medium Enterprise Banking*, dan *Micro Development & Agent Banking*.
2. *Support Functions*, berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management*, Manajemen Risiko yang membawahi *Wholesale Risk* dan *Retail Risk*, Teknologi Informasi & Operasi yang membawahi *Operation*, Kepatuhan dan SDM, Keuangan dan Strategi, *Internal Audit*, dan *Corporate Transformation*.
3. Bisnis & Jaringan yang berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan *wealth management*.

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 22 Desember 2022 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No.KEP.DIR/044/2022 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama/Independen	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Wakil Komisaris Utama/Independen	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Komisaris Independen	: Boedi Armanto	Mohamad Nasir ^{*)}
Komisaris Independen	: Loeke Larasati A.	Boedi Armanto
Komisaris Independen	: Muliadi Rahardja	Loeke Larasati A.
Komisaris	: Rionald Silaban	Rionald Silaban
Komisaris	: Arif Budimanta	Arif Budimanta
Komisaris	: Faried Utomo	Faried Utomo
Komisaris	: Nawal Nely	Nawal Nely
Komisaris	: Muhammad Yusuf Ateh	Muhammad Yusuf Ateh

^{*)} Masa jabatan Bpk. Mohamad Nasir berakhir pada tanggal 10 Maret 2022 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar
Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya
Direktur Treasury dan International Banking	: Panji Irawan
Direktur Commercial Banking	: Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari
Direktur Corporate Banking	: Susana Indah K. Indriati
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	: Timothy Utama

	2021
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar
Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya
Direktur Treasury dan International Banking	: Panji Irawan
Direktur Commercial Banking	: Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari
Direktur Corporate Banking	: Susana Indah K. Indriati
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	: Timothy Utama

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	2022	2021
Ketua merangkap anggota	: Boedi Armanto	Boedi Armanto
Anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Anggota	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	: Loeke Larasati A.	Mohamad Nasir*)
Anggota	: Muliadi Rahardja	Loeke Larasati A.
Anggota	: Rasyid Darajat	Rasyid Darajat
Anggota	: Rubi Pertama	Rubi Pertama

^{*)} Masa jabatan Bpk. Mohamad Nasir berakhir pada tanggal 10 Maret 2022 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	2022	2021
Ketua merangkap anggota	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Anggota	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	Muliadi Rahardja	Mohamad Nasir ^{*)}
Anggota	Rionald Silaban	Rionald Silaban
Anggota	Arif Budimanta	Arif Budimanta
Sekretaris (ex-officio) merangkap anggota	SEVP/Group Head Human Capital	SEVP/Group Head Human Capital

^{*)} Masa jabatan Bpk. Mohamad Nasir berakhir pada tanggal 10 Maret 2022 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

	2022	2021
Ketua merangkap anggota	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	Boedi Armanto	Boedi Armanto
Anggota	Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.
Anggota	Nawal Nely	Nawal Nely
Anggota	Arif Budimanta	Arif Budimanta
Anggota	Chrisna Pranoto	Chrisna Pranoto
Anggota	Caroline Halim	Caroline Halim

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

	2022	2021
Ketua merangkap anggota	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Anggota	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.
Anggota	Faried Utomo	Faried Utomo
Anggota	Muhammad Yusuf Ateh	Muhammad Yusuf Ateh
Anggota	Chrisna Pranoto	Chrisna Pranoto
Anggota	Rasyid Darajat	Rasyid Darajat
Anggota	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{*)}
Anggota	Perwakilan Komisaris Independen MAGI ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen MAGI ^{*)}
Anggota	Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{*)}
Anggota	Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{*)}
Anggota	Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{*)}
Anggota	Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{*)}
Anggota	Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{*)}
Anggota	Perwakilan Komisaris Independen Inhealth ^{*)}	Perwakilan Komisaris Independen Inhealth ^{*)}
Anggota	Perwakilan Komisaris BSI ^{*)}	Perwakilan Komisaris BSI ^{*)}
Anggota	Dewan Pengawas Syariah dari Perusahaan Anak ^{*)}	Dewan Pengawas Syariah dari Perusahaan Anak ^{*)}

^{*)} Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Danis Subyantoro.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Rudi As Aturridha.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 38.200 orang (31 Desember 2021: sebanyak 37.840 orang) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musarakah*", PSAK No. 107 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*", PSAK No. 112 (2021) tentang "Akuntansi Wakaf" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22 tentang "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30, dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57 tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" terkait "Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan" terkait "Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada periode jasa siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefit* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021.

DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI.

Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen terkait Reformasi Acuan Suku Bunga memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang signifikan.

c. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki instrumen keuangan utang dan instrumen keuangan ekuitas. Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*solely payment of principal and interest* (SPPI)) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo maka dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Untuk entitas anak asuransi, aset keuangan dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian yang dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

- (c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat diakun pendapatan kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam pendapatan kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat diakun pendapatan kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan.
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.
5. Imbalan kontijensi yang akan diselesaikan dengan kas, dimana Grup bertindak selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan kesepakatan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", dimana pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan dilakukan jika liabilitas keuangan tersebut telah berakhir karena kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa atau apabila terdapat perubahan yang substansial dalam persyaratan suatu liabilitas keuangan, maka kontrak liabilitas keuangan sebelum perubahan akan dihapus dan Bank akan mengakui liabilitas keuangan baru.

Hapus buku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapus buku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapus buku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan restrukturisasi aset keuangan tersebut.

Grup mengakui aset keuangan dimodifikasi atau restrukturisasi dan menghasilkan penghentian pengakuan ketika:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut:

- (a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
 1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
 2. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
 3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
 4. Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *Purchased or Originated Credit-Impaired (POCI) Financial Asset*.
 5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.
- (b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
 1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka restrukturisasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
 2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direstrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
 3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
 4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif awal.
 5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasian, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal (*unwinding interest*).

E. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

Reklasifikasi		Dampak Terhadap Laba Rugi	Dampak Terhadap Ekuitas	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi
Dari	Ke			
FVPL	<i>Amortised Cost</i>	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi.
	FVOCI	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi.
<i>Amortised Cost</i>	FVPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi.
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi.	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut (lanjutan):

Reklasifikasi		Dampak Terhadap Laba Rugi	Dampak Terhadap Ekuitas	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi
Dari	Ke			
FVOCI	<i>Amortised Cost</i>	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan.
	FVPL	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi.		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Klasifikasi		Golongan
Aset Keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)	Efek-efek
		Obligasi Pemerintah
		Tagihan Derivatif (Tidak terkait lindung nilai)
		Kredit yang Diberikan
		Penyertaan Saham
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI)	Efek-efek
		Obligasi Pemerintah
		Kredit yang Diberikan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini (lanjutan):

Klasifikasi		Golongan
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (<i>Amortised Cost</i>)	Giro pada Bank Indonesia
		Giro pada bank lain
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan
		Efek-efek
		Obligasi Pemerintah
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali
		Piutang pembiayaan konsumen
		Kredit yang diberikan
		Tagihan akseptasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dan rekening administratif dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Klasifikasi		Golongan
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Giro
		Tabungan
		Deposito berjangka
		<i>Inter-bank call money</i>
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
		Liabilitas akseptasi
		Efek-efek yang diterbitkan
		Pinjaman yang diterima
		Pinjaman subordinasi
		Setoran jaminan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dan rekening administratif dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini (lanjutan):

Klasifikasi	Golongan
Rekening administratif	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)
	<i>Letters of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan
	Garansi yang diberikan yang memenuhi definisi kontrak jaminan keuangan
	<i>Standby Letters of Credit</i>

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*).

1. Ruang lingkup penurunan nilai

- a) Aset Keuangan dalam Klasifikasi Selain yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
 - 1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
 - 2) Penurunan nilai atas aset keuangan (di luar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "*Unrealised Gain or Loss*", dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*) (lanjutan).

1. Ruang lingkup penurunan nilai (lanjutan)

b) Komitmen Pinjaman atau Kelonggaran Tarik yang Sifatnya Tidak Dapat Dibatalkan (*Committed*)

- 1) Penurunan nilai atas komitmen pinjaman diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank yang dicatat secara terpisah dari aset pinjaman yang terkait sebagai "Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Komitmen Pinjaman", kecuali Bank tidak dapat mengidentifikasi secara terpisah.
- 2) Dalam kondisi tersebut, penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan aset pinjaman diakui bersama sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c) Kontrak Jaminan Keuangan

Penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank sebagai "Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Kontrak Jaminan Keuangan".

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- c) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga:

- 1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 1 atau 2; dan
- 3) Tidak direstrukturasikan.

Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadi salah satu dari hal berikut:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melebihi 30 hari sampai dengan 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 2; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada *stage 1* atau 2.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

c) Stage 3 (Default)

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadinya salah satu dari hal berikut, yaitu:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 3, 4, atau 5; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada *stage* 3.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi, terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis, dan belum jatuh tempo; atau
- 2) Kriteria lain yang tidak memenuhi kriteria pada *stage* 1 dan 2 untuk jenis aset keuangan surat berharga

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Khusus untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, Grup dapat menetapkan aset keuangan tersebut pada kelompok *stage* 3 (dari sebelumnya ada di kelompok *stage* 2), meskipun aset keuangan dimaksud belum memenuhi kriteria kelompok *stage* 3.

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset (POCI)*)

1) Kriteria aset yang dibeli sebagai aset keuangan memburuk

Aset keuangan yang dibeli dikelompokkan sebagai aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; atau
- b. Pembelian aset keuangan dengan diskon sangat besar atau jauh di bawah harga par.

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk

- a. Aset keuangan yang dimodifikasi/renegosiasi dan menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan dikelompokkan sebagai aset yang berasal dari aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:

1. *Waive* atas tunggakan bunga termasuk dengan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan (TBWD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) sebesar 100% (seratus persen); atau
2. Kredit dikonversi menjadi penyertaan modal sementara.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset (POCI)*) (lanjutan)

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

b. Pada tanggal pelaporan Grup hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

c. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

d. Jika aset keuangan terbukti berdasarkan fakta atau informasi yang relevan bahwa aset keuangan membaik, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai pengurang "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

e. Jika kondisi aset keuangan terbukti memburuk, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai penambah "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Grup menggunakan kriteria untuk menentukan kategori aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelompokan tingkat risiko aset keuangan di atas. Aset keuangan pada kelompok *stage 3* dan *POCI* merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

3. Metode penurunan nilai

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

a) Metode Individual

1) Kriteria Individual

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* kumulatif lebih dari Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah);

b. Kredit Segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan *SME Banking*; dan

c. Aset keuangan termasuk dalam kategori *stage 2* akibat dari restrukturisasi, *stage 3*, atau *POCI*.

Grup juga dapat menetapkan aset keuangan untuk dievaluasi secara individual meskipun aset keuangan dimaksud belum memiliki kriteria untuk dievaluasi secara individual.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

a) Metode Individual (lanjutan)

- 2) Jika aset keuangan terdapat bukti objektif penurunan nilai dari aset keuangan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

3) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada konsep estimasi jumlah probabilitas tertimbang kerugian aset keuangan. Konsep tersebut menggunakan pembobotan masing-masing dari 3 (tiga) skenario yaitu skenario optimis, skenario normal, dan skenario pesimis.

1. Optimis

Skenario dengan asumsi terdapat kenaikan atau ekspansi dalam perekonomian yang berakibat pada menguatnya nilai variabel seperti pertumbuhan ekonomi meningkat atau apresiasi nilai tukar.

2. Normal

Skenario yang memiliki peluang terbesar untuk terjadi dibandingkan 2 (dua) skenario lainnya. Nilai variabel dalam skenario *baseline* adalah hasil proyeksi dengan asumsi pergerakan ekonomi tanpa adanya peristiwa luar biasa, guncangan atau gejolak ekonomi.

3. Pesimis

Skenario dengan asumsi terdapat pelemahan atau kontraksi dalam perekonomian yang berakibat melemahnya nilai variabel seperti penurunan pertumbuhan ekonomi atau depresiasi nilai tukar.

Setiap skenario menghasilkan nilai kini arus kas yang didiskontokan, di mana arus kas tersebut didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan *experienced credit judgement* serta mencerminkan seluruh informasi yang memperhatikan berbagai faktor seperti:

1. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*).
2. Jenis dan jumlah agunan.
3. Ketersediaan garansi.
4. Prospek usaha nasabah di masa datang.
5. Probabilitas penjualan agunan.
6. Kerugian historis.
7. Faktor makroekonomi yang relevan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

a) Metode Individual (lanjutan)

(3) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Selisih estimasi jumlah probabilitas tertimbang dengan jumlah *outstanding* aset keuangan mencerminkan jumlah kerugian penurunan nilai individual.

Metode evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada 2 (dua) konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian aset keuangan dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral*. Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan waktu penerimaan estimasi *cash flow* yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

b) Metode Kolektif

1) Kriteria Kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu. Kriteria aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

- a. Aset keuangan per debitur merupakan aset keuangan *non-performing* atau memiliki *days past due* > 90 hari dan memiliki nilai kumulatif sebesar $\leq$ Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah) untuk Segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan *SME Banking*;
- b. Aset keuangan *performing* atau memiliki *days past due* $\leq$ 90 hari dan tidak direstrukturisasi untuk Segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan *SME Banking*; dan
- c. Seluruh kredit Segmen *Micro Banking* dan *Consumer*.

Secara garis besar, seluruh portofolio kredit yang evaluasi penurunannya tidak dihitung menggunakan metode individual, akan dievaluasi menggunakan metode kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada *konsep Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, dan *Exposure at Default (EAD)* yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

a. *Probability of Default*

Bank menggunakan metode *Basel*, *Vasicek*, *Roll Rate Transition Matrix*, maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket PD*. *Bucket PD* yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:

1. *Bucket 1: Current*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: >90 dpd*

PD Forward-Looking Macro Adjustment adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank.

b. *Loss Given Default*

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat direcover oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *Effective Interest Rate (EIR)*.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

b. Loss Given Default (lanjutan)

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank. Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank dapat tidak menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

c. Exposure at Default

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate*, dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau *write off*) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

d. Expected Credit Loss

Secara umum formula untuk menghitung ECL secara kolektif adalah pengkalian antara *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

Dalam menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, Bank menggunakan nilai *outstanding* rekening kredit dari yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*. Metode Perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

d. *Expected Credit Loss* (lanjutan)

12-Months ECL adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung secara 1 tahun kedepan.

ECL-Lifetime adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung sesuai dengan sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weighted dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai telah ditentukan oleh Grup yang mencakup persentase *Scenario* optimis, normal, dan pesimis.

Total *Weighted* atas estimasi *cashflow* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

4. Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*Stage 1 & 2*), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Stage 3* atau *POCI*) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah *outstanding* setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk:

a) Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (*POCI*)

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

b) *Stage 3*

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 102 “Akuntansi *Murabahah*” dan ISAK 102 “Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*”.

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

1. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN BI, *Term Deposit* Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, penyertaan modal sementara, piutang *istishna*, piutang *ijarah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* (L/C) yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letter of credit*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan;
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Entitas Anak wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada Entitas Anak ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

2. Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(H).(2) untuk kriteria bukti objektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen (lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

I. Investasi pada sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

J. Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun “Aset lain-lain” dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

K. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar. Pengukuran/penetapan nilai wajar bertujuan untuk mengestimasi harga dimana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Ketika tidak terdapat pasar aktif atau harga suatu instrumen keuangan yang identik tidak dapat diobservasi, Grup dapat mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian sesuai jenis instrumen keuangan.

Grup dapat melakukan pengukuran nilai wajar, dengan hirarki sebagai berikut:

1. Input Level 1, yaitu harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
2. Input Level 2, yaitu input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Input Level 3, yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

L. Reformasi Acuan Suku Bunga

Untuk pengukuran instrumen keuangan yang menggunakan biaya perolehan diamortisasi (aset keuangan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi), perubahan arus kas kontraktual masa depan dari instrumen keuangan tersebut yang terjadi akibat reformasi suku bunga (perubahan suku bunga acuan kontraktual dari sebelumnya suku bunga LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif) akan mengubah tingkat suku bunga efektif instrumen keuangan tersebut. Perubahan arus kas kontraktual tersebut tidak mempengaruhi biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan dimaksud, dan tidak berdampak pada laba atau rugi (penerapan praktis). Penerapan praktis tersebut dapat diterapkan jika dan hanya jika 2 (dua) persyaratan berikut terpenuhi:

1. Perubahan arus kas kontraktual tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga; dan
2. Suku bunga acuan alternatif pengganti secara ekonomis setara (*economically equivalent*) dengan suku bunga acuan yang digunakan sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), unsur – unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian. Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2021 dijelaskan di Catatan 68.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai “Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing” pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 Pound Sterling Inggris	18.786,09	19.250,86
1 Euro Eropa	16.581,72	16.112,46
1 Dolar Amerika Serikat	15.567,50	14.252,50
100 Yen Jepang	11.781,00	12.377,00
1 Dolar Australia	10.577,88	10.346,61
1 Dolar Hong Kong	1.996,55	1.828,03
1 Yuan China	2.238,91	2.235,72
1 Dolar Singapura	11.592,88	10.554,67

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas;
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
 - h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 - a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
 - b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
 - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 57.

g. Kas dan setara kas

Kas (terutama terdiri dari kas di *kas* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Giro Wajib Minimum

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 8 (delapan) kali melalui PADG No.20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, dan PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, yang menyatakan bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Periode 1 Mei 2020 sampai dengan 28 Februari 2022 sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan secara rata-rata sebesar 3% (tiga persen).
- b. Periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 sebesar 5% (lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 5% (lima persen).
- c. Periode 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar 6% (enam persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 6% (enam persen).

Pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Periode 1 Mei 2020 sampai dengan 28 Februari 2022 sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan secara rata-rata sebesar 3% (tiga persen).
- b. Periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 sebesar 4% (empat persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 4% (empat persen).
- c. Periode 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar 4,5% (empat koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 4,5% (empat koma lima persen).

Kemudian, diterbitkan PADG lanjutan yaitu PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, pada saat PADG ini berlaku, maka PADG No.20/10/PADG/2018 beserta perubahannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. PADG ini mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan Usaha dengan prinsip syariah wajib dipenuhi sebesar:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6% (enam persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pemenuhan GWM dalam Rupiah baik untuk BUK maupun Entitas Anak dihitung dengan membandingkan posisi saldo rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-FAST) terhadap rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah masing-masing BUK dan entitas Anak selama periode tertentu. Bank Indonesia memberikan remunerasi 1,5% (satu koma lima persen) per tahun terhadap bagian tertentu dari pemenuhan GWM dalam Rupiah secara rata-rata.

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No.24/5/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No.24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diubah terakhir dengan PADG No.24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022, serta PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank Indonesia memberikan insentif GWM dalam Rupiah kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif meliputi: (a) pemberian kredit kepada sektor Prioritas dan UMKM; (b) pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); dan/atau (c) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia. Adapun jangka waktu pemberian insentif berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah. Sedangkan bagi BUS, Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam Rupiah.

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 5 (lima) kali menjadi PADG No.22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, dan PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, dimana besaran PLM ditentukan sebesar 6% (enam persen) dari DPK BUK dalam Rupiah dan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah adalah sebesar 4,5% (empat koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (LFR). Berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (tiga) kali menjadi PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 5 (lima) kali menjadi PADG No.22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, dan PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan Peraturan tersebut, RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing; dan
- b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank, terhadap:
 - a. DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan, dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan Valuta asing, tidak termasuk dana antarbank;
 - b. Surat berharga dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan; dan
 - c. Pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterima oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank, dalam hal RIM berada dalam kisaran Target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran Target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan:

- a. Batas bawah Target RIM sebesar 84% (delapan puluh empat persen);
- b. Batas atas Target RIM sebesar 94% (sembilan puluh empat persen);
- c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
- d. Parameter Disinsentif Bawah ditetapkan:
 1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih besar dari atau sama dengan 5% (lima persen);
 2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPM lebih kecil dari atau sama dengan KPM Insentif;
 3. Sebesar 0,1 (nol koma satu), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPM lebih besar dari KPM Insentif dan lebih kecil dari atau sama dengan 19% (sembilan belas persen); dan
 4. Sebesar 0,15 (nol koma satu lima), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPM lebih besar dari 19% (sembilan belas persen); dan
- e. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan:
 1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPM lebih besar dari KPM Insentif; atau
 2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPM lebih kecil dari atau sama dengan KPM Insentif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (lanjutan)

Namun penetapan ketentuan ini akan dilakukan secara bertahap kepada Bank dengan kriteria:

- a. Lebih kecil dari 75% (tujuh puluh lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021;
- b. Lebih kecil dari 80% (delapan puluh persen) berlaku sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021;
- c. Lebih kecil dari 84% (delapan puluh empat persen) berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022; dan
- d. Sebesar:
 - 1) 75% (tujuh puluh lima persen) sampai dengan lebih kecil dari 84% (delapan puluh empat persen) berlaku untuk periode tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021; dan
 - 2) 80% (delapan puluh persen) sampai dengan lebih kecil dari 84% (delapan puluh empat persen) berlaku untuk periode tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, maka berlaku Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0 (nol).

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit Facility* (DF), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Pasar Uang Antar Bank, Pasar Uang Antar Bank Syariah, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, seluruh bentuk penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek-efek (lanjutan)

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki biaya perolehan diamortisasi dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekaptalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Entitas Anak mencatat transaksi *reverse repo* surat berharga syariah mengacu ke PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*". Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang *ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai margin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggungkan yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Bank memiliki ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil *review* berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
- ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate*;
- iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset tidak berwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Pada tanggal tahun 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi minimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi di tahun 2016 untuk tujuan akuntansi dan pajak dimana entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tidak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20% - 25%
Perangkat lunak	5	20%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam pembangunan telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

ii. Aset dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

(a) Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada tanggal 1 Januari 2020.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

(b) Dampak pada akuntansi lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

• Bangunan	: 20 tahun
• Mesin kantor	: 5 tahun
• Komputer perangkat keras	: 5 tahun
• Komputer perangkat lunak	: 5 tahun
• Inventaris kantor	: 5 tahun
• Inventaris rumah dinas dan mess	: 5 tahun
• Kendaraan bermotor	: 5 tahun

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- (a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- (c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

iii. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20,00% dan tidak terdapat *significant influence* merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi.

Penyertaan sementara akan dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (lanjutan)

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan terdiri dari tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan Bank Mandiri, tagihan Entitas Anak atas tagihan reksadana dan tagihan kepada pemegang polis.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA).

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen “deposit” secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen “asuransi”);
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen “deposit”.

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Entitas Anak, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi margin atas risiko pemburukan. Entitas Anak menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalitas, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes*, *medium term notes* dan *traveller's cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ac. Pinjaman dan efek-efek subordinasi

Pinjaman dan efek-efek subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan efek-efek subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Pinjaman dan efek-efek subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai “Utang pajak” di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

(i) Konvensional (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

(ii) Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK No. 102 (Revisi 2019), pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non - performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non - performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musyarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan premi dan beban klaim

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/pengurang dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilunasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No 11/2020 berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No 11/2020, maka Bank dan Entitas Anak membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 11 tahun 1992 tanggal 20 April 1992 tentang dana pensiun.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto *zero coupon bond* dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti netto terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas imbalan pasti netto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas imbalan pasti netto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari cuti besar berimbalan dan penghargaan masa dinas.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 46.651.357.241 lembar saham, serta 31 Desember 2021 sebesar 46.631.266.666 lembar saham.

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Informasi Segmen per 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/014/2020 tanggal 25 Februari 2020, dimana segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, *Retail Banking* (termasuk *Wealth*), *Treasury & International Banking*, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

al. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan PER05/MBU/04/2021, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

am. Saham treasuri

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait disajikan di ekuitas.

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara entitas anak, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dengan PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan penggabungan usaha antar entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah dicatat di ekuitas disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

Pada informasi keuangan entitas induk, Bank membukukan nilai investasi menggunakan nilai terdahulu, di mana investasi dibukukan sebesar nilai buku.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 52). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni *zero coupon bond* yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari “Liabilitas lain-lain” berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan, dan liabilitas kepada pemegang polis.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

h. Revaluasi atas nilai wajar tanah

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai *lessee*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah *lessee* cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.E.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2022	2021
Rupiah	95.778.696	90.441.613
Dolar Amerika Serikat (Catatan 63B.(iv))	11.570.462	8.581.879
Total	107.349.158	99.023.492

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Mata Uang Asing serta rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
GWM ^{*)}	7,90%	3,50%
(i) GWM secara harian	0,00%	0,50%
(ii) GWM secara rata-rata	7,90%	3,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	6,00%
Mata uang asing		
GWM	4,00%	4,00%
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%

^{*)} Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada 31 Desember 2022 sebesar 1,10%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada 31 Desember 2022 yang seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 7,90% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 7,90%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas, Rasio GWM Rupiah dan Valuta Asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

	2022	2021
Rupiah		
GWM	8,53%	3,97%
(i) GWM secara harian ^{*)}	0,00%	0,50%
(ii) GWM secara rata-rata	8,53%	3,47%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	21,14%	27,57%
Mata uang asing		
GWM	4,10%	4,10%
(i) GWM secara harian ^{**)}	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%

^{*)} Realisasi GWM harian Rupiah posisi 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 7,56% dan 6,88%.

^{**)} Realisasi GWM harian Mata Uang Asing posisi 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,10%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan Giro RIM masing-masing sebesar 0,87% dan 1,17% dan Bank telah melakukan pemenuhan kewajiban tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	70.843	192.850
Pihak ketiga	566.608	533.934
Total	637.451	726.784
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	39.890	63.458
Pihak ketiga	47.132.644	24.651.419
Total (Catatan 63B.(iv))	47.172.534	24.714.877
	47.809.985	25.441.661
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20.285)	(24.043)
Neto	47.789.700	25.417.618

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China dan Dolar Singapura.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾	Total
Saldo awal tahun	24.053.134	-	-	1.388.527	25.441.661
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	21.553.049	-	-	(412.894)	21.140.155
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	58.643	-	-	44.482	103.125
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(212.308)	-	-	(174.908)	(387.216)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	21.399.384	-	-	(543.320)	20.856.064
Lain-lain	1.571.747	-	-	(59.487)	1.512.260
Saldo akhir tahun	47.024.265	-	-	785.720	47.809.985

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾	Total
Saldo awal tahun	18.163.987	-	3.079	8.332.006	26.499.072
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.592.845	-	-	(7.105.065)	(1.512.220)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	458.160	-	-	146.701	604.861
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(245.307)	-	-	(3)	(245.310)
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	5.805.698	-	-	(6.958.367)	(1.152.669)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(3.079)	-	(3.079)
Lain-lain	83.449	-	-	14.888	98.337
Saldo akhir tahun	24.053.134	-	-	1.388.527	25.441.661

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Rupiah		
Lancar	637.451	726.784
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))		
Lancar	47.172.534	24.714.877
	47.809.985	25.441.661
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20.285)	(24.043)
Neto	47.789.700	25.417.618

c. Tingkat suku bunga rata-rata (yield) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	0,96%	0,01%
Mata uang asing	1,05%	0,16%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

	2022	2021
Saldo awal tahun	24.043	77.112
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(5.165)	(51.094)
Penghapusbukuan**)	-	(3.079)
Lain-lain*)	1.407	1.104
Saldo akhir tahun	20.285	24.043

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Pada tanggal 29 April 2021 telah dilakukan penghapusbukuan atas debitur lembaga keuangan (dalam likuidasi) - lihat Catatan 6.

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}	Total
Saldo awal tahun	6.806	-	-	17.237	24.043
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	4.390	-	-	(9.562)	(5.172)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17	-	-	-	17
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	-	(10)
Total (pembalikan)/pembentukan tahun berjalan	4.397	-	-	(9.562)	(5.165)
Lain-lain	408	-	-	999	1.407
Saldo akhir tahun	11.611	-	-	8.674	20.285

*) Tidak menerapkan PSAK 71

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain (lanjutan):

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾	Total
Saldo awal tahun	5.640	-	3.079	68.393	77.112
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.078	-	-	(52.029)	(50.951)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.985	-	-	-	2.985
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.128)	-	-	-	(3.128)
Total (pembalikan)/pembentukan tahun berjalan	935	-	-	(52.029)	(51.094)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(3.079)	-	(3.079)
Lain-lain	231	-	-	873	1.104
Saldo akhir tahun	6.806	-	-	17.237	24.043

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022			
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Total
Rupiah				
Bank Indonesia	< 1 bulan	26.843.755	-	26.843.755
Call money	< 1 bulan	2.375.000	-	2.375.000
Penempatan “fixed-term”	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	33.130	-	33.130
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	76.732	-	76.732
Deposito berjangka	< 1 bulan	983.980	-	983.980
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	451.200	-	451.200
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	13.500	-	13.500
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	34.500	-	34.500
Total		30.811.797	-	30.811.797
Mata uang asing				
Bank Indonesia	< 1 bulan	39.230.100	-	39.230.100
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	10.508.063	-	10.508.063
Call money	< 1 bulan	10.547.054	-	10.547.054
Penempatan “fixed-term”	< 1 bulan	1.566.422	-	1.566.422
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	141.245	-	141.245
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	310.474	-	310.474
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	284.087	-	284.087
	> 12 bulan < 36 bulan	35.180	-	35.180
	> 36 bulan	1.282.230	-	1.282.230
Deposito berjangka	< 1 bulan	264.648	-	264.648
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	31.462	-	31.462
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	311.350	-	311.350
Total (Catatan 63B.(iv))		64.512.315	-	64.512.315
				95.324.112
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(3.601)
Neto				95.320.511

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

2021				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Total
Rupiah				
Bank Indonesia	< 1 bulan	9.200.000	-	9.200.000
Call money	< 1 bulan	1.365.000	-	1.365.000
Deposito berjangka	< 1 bulan	682.420	-	682.420
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	306.330	-	306.330
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.500	-	3.500
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	34.500	-	34.500
Total		11.591.750	-	11.591.750
Mata uang asing				
Bank Indonesia	< 1 bulan	18.528.250	-	18.528.250
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	11.544.525	-	11.544.525
Call money	< 1 bulan	3.278.076	-	3.278.076
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan	1.813.514	-	1.813.514
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	78.250	-	78.250
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	513.376	-	513.376
	> 12 bulan < 36 bulan	547	-	547
	> 36 bulan	450	-	450
Deposito berjangka	< 1 bulan	327.871	-	327.871
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	35.962	-	35.962
	≥ 3 bulan ≤ 6 bulan	72.620	-	72.620
Total (Catatan 63B.(iv))		36.193.441	-	36.193.441
				47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(1.675)
Neto				47.783.516

Berikut adalah perubahan penempatan pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	47.785.191	-	-	47.785.191
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4.634.950	-	-	4.634.950
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	227.878.707	-	-	227.878.707
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(184.867.043)	-	-	(184.867.043)
Total penambahan tahun berjalan	47.646.614	-	-	47.646.614
Lain-lain	(107.693)	-	-	(107.693)
Saldo akhir tahun	95.324.112	-	-	95.324.112
2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	82.398.042	-	44.577	82.442.619
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.951.083)	-	-	(1.951.083)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	313.352.337	-	-	313.352.337
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(346.231.301)	-	-	(346.231.301)
Total penurunan tahun berjalan	(34.830.047)	-	-	(34.830.047)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(44.577)	(44.577)
Lain-lain	217.196	-	-	217.196
Saldo akhir tahun	47.785.191	-	-	47.785.191

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	636.030	563.630
Pihak ketiga	30.175.767	11.028.120
Total	30.811.797	11.591.750
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	2.444.098	1.817.524
Pihak ketiga	62.068.217	34.375.917
Total (Catatan 63B.(iv))	64.512.315	36.193.441
	95.324.112	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.601)	(1.675)
Neto	95.320.511	47.783.516

c. Penempatan berdasarkan *counterparty*:

	2022	2021
Rupiah		
<i>Deposit Facility</i>		
Bank Indonesia	26.843.755	9.200.000
<i>Call Money</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Timur Tbk.	250.000	210.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Utara	250.000	-
JP Morgan Chase Bank N.A	200.000	-
PT Bank Aceh Syariah	200.000	200.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	200.000	5.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	150.000	40.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Tengah	150.000	75.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Nusa Tenggara Timur	125.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Tenggara	125.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	125.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk.	100.000	-
PT Bank DKI	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Istimewa Yogyakarta	100.000	60.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Bali	100.000	100.000
Lainnya	200.000	475.000
	2.375.000	1.365.000

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Penempatan berdasarkan *counterparty* (lanjutan):

	2022	2021
Rupiah (lanjutan)		
Fixed Term		
PT Bank UOB	76.732	-
PT Bank ANZ Indonesia	33.130	-
	<u>109.862</u>	<u>-</u>
Deposito		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	256.500	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	247.400	19.500
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	226.100	237.900
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	162.530	112.530
PT Bank DKI	121.400	-
Citibank	102.200	35.520
PT Bank Nagari	70.750	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	70.000	20.000
Lainnya	226.300	601.300
	<u>1.483.180</u>	<u>1.026.750</u>
Total	<u>30.811.797</u>	<u>11.591.750</u>
Mata Uang Asing		
<u>USD</u>		
Term Deposit Valas		
Bank Indonesia	49.738.163	30.072.775
Call Money		
Wells Fargo Bank N.A	5.461.857	1.623.360
Bank of New York	1.963.062	1.426.675
HSBC Bank USA N.A	1.203.368	156.778
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	934.050	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	467.025	-
BNP Paribas S.A	393.152	-
Lainnya	124.540	71.263
	<u>10.547.054</u>	<u>3.278.076</u>
Fixed Term		
JP Morgan Chase Bank N.A	883.376	-
Standard Chartered Bank	682.941	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	467.025	1.068.938
BNP Paribas S.A	374.801	-
Bank of China	342.485	99.768
Agricultural Bank of China	233.513	-
Bank of Montreal	147.891	-
Lainnya	129.381	689.681
	<u>3.261.413</u>	<u>1.858.387</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Penempatan berdasarkan *counterparty* (lanjutan):

	2022	2021
Mata Uang Asing (lanjutan)		
<u>USD</u> (lanjutan)		
Deposito		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	311.350	321.012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	264.648	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	31.462	-
PT Bank Aladin Syariah Tbk.	-	115.441
	<u>607.460</u>	<u>436.453</u>
	<u>64.154.090</u>	<u>35.645.691</u>
 <u>CNY</u>		
<i>Fixed Term</i>		
Bank of China	358.225	257.108
Standard Chartered Bank	-	290.642
	<u>358.225</u>	<u>547.750</u>
Total	<u>64.512.315</u>	<u>36.193.441</u>
Total penempatan <i>counterparty</i>	95.324.112	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.601)	(1.675)
Neto	<u>95.320.511</u>	<u>47.783.516</u>

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	0,71%	1,10%
Mata uang asing	1,03%	0,07%

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.675	46.772
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan		
(Catatan 46)	1.948	(825)
Aset keuangan yang dihapusbuku ^{*)}	-	(44.577)
Lain-lain ^{*)}	(22)	305
Saldo akhir tahun	<u>3.601</u>	<u>1.675</u>

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{**)} Pada tanggal 29 April 2021 telah dilakukan penghapusbukuan atas debitor lembaga keuangan (dalam likuidasi).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain (lanjutan):

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	1.675	-	-	1.675
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	971	-	-	971
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.058	-	-	2.058
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.081)	-	-	(1.081)
Total pembentukan tahun berjalan	1.948	-	-	1.948
Lain-lain	(22)	-	-	(22)
Saldo akhir tahun	3.601	-	-	3.601

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	2.195	-	44.577	46.772
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	42	-	-	42
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	44.745	-	-	44.745
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(45.612)	-	-	(45.612)
Total pembalikan tahun berjalan	(825)	-	-	(825)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(44.577)	(44.577)
Lain-lain	305	-	-	305
Saldo akhir tahun	1.675	-	-	1.675

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

- f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.
- g. Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau “macet atau stage 3” dimana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan tersebut. Pada tanggal-tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010, 6 September 2012 dan 23 Januari 2014 dan 11 September 2020, kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*net-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Entitas Anak kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar EUR2.586.472 (nilai penuh). Atas penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut, Bank Mandiri telah menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari saldo penempatan. Pada tanggal 29 April 2021 Bank Mandiri telah melakukan penghapusbukuan (selain penghapusan hak tagih) atas penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) sehingga pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 sudah dicatat sebagai rekening ekstra komptabel dalam rekening administratif.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan dengan saldo USD2.270.190 (nilai penuh) dan USD70.000 (nilai penuh) dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36e).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Efek-efek		
Pihak berelasi (Catatan 57):		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	363.281	5.914.237
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.060.476	9.427.277
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.834.818	5.289.107
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	281.259	1.198.895
	19.539.834	21.829.516
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.724.161	6.248.727
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.277.832	11.892.357
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.120.999	3.241.827
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	10.967.719	27.301.104
	40.090.711	48.684.015
Investasi pada <i>unit-link</i> ^{**)}		
Pihak berelasi (Catatan 57):		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.750.743	8.723.309
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.439.438	18.598.435
	23.190.181	27.321.744
Total	82.820.726	97.835.275
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	18.986	1.444
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	1.297	366.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.191)	(99.504)
	(20.908)	268.395
Neto	82.799.818	98.103.670

^{*)} Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

^{**)} Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	8.409.053	123.325	-	28.499.999	37.032.377
Pengukuran kembali	20.871	-	-	190.000	210.871
Aset keuangan yang baru dibeli	4.624.870	66.461	-	10.741.355	15.432.686
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.591.771)	(131.540)	-	(28.188.710)	(32.912.021)
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	53.970	(65.079)	-	(17.257.355)	(17.268.464)
Lainnya	(546.466)	-	-	6.334	(540.132)
Saldo akhir tahun	7.916.557	58.246	-	11.248.978	19.223.781

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	8.450.466	125.583	-	28.383.391	36.959.440
Pengukuran kembali	(348.231)	-	-	38.000	(310.231)
Aset keuangan yang baru dibeli	2.512.129	233.087	-	8.704.974	11.450.190
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.033.175)	(235.345)	-	(8.588.439)	(11.856.959)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(869.277)	(2.258)	-	154.535	(717.000)
Lainnya	827.864	-	-	(37.927)	789.937
Saldo akhir tahun	8.409.053	123.325	-	28.499.999	37.032.377

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah stage 1) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	
	Nilai tercatat	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)}
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal tahun	21.666.060	14.499
Pengukuran kembali	618.265	(2.176)
Aset keuangan yang baru dibeli	10.610.334	1.145
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.209.925)	(2.423)
Penurunan dari perubahan nilai wajar	(375.923)	-
Saldo akhir tahun	29.308.811	11.045

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

	2021	
	Nilai tercatat	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)}
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal tahun	19.147.497	10.683
Pengukuran kembali	(2.175.953)	2.391
Aset keuangan yang baru dibeli	9.657.853	2.198
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.862.291)	(773)
Penurunan dari perubahan nilai wajar	(101.046)	-
Saldo akhir tahun	21.666.060	14.499

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar ^{*)}	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi ^{**)}			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Total
Rupiah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<u>Efek-efek</u>							
Investasi pada unit-unit reksa dana	146.827	-	-	146.827	-	-	146.827
Sukuk Bank Indonesia	300.000	-	288	300.288	-	-	300.288
Saham	319.871	-	-	319.871	-	-	319.871
Negotiable certificate of deposit	155.415	-	25	155.440	-	-	155.440
Efek Beragun Aset	26.148	-	(2.718)	23.430	-	-	23.430
	948.261	-	(2.405)	945.856	-	-	945.856
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>							
Saham	16.854.079	-	-	16.854.079	-	-	16.854.079
Investasi pada unit-unit reksa dana	912.426	-	-	912.426	-	-	912.426
Obligasi	408.306	-	-	408.306	-	-	408.306
	18.174.811	-	-	18.174.811	-	-	18.174.811
	19.123.072	-	(2.405)	19.120.667	-	-	19.120.667
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
Investasi pada unit-unit reksa dana	18.846.533	-	197.629	19.044.162	-	-	19.044.162
Saham	125.889	-	-	125.889	-	-	125.889
Obligasi	3.871.393	-	38.232	3.909.625	-	-	3.909.625
	22.843.815	-	235.861	23.079.676	-	-	23.079.676
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
Obligasi	4.030.774	24	-	4.030.798	-	-	4.030.798
Efek Beragun Aset	102.732	-	-	102.732	-	-	102.732
Wesel ekspor dan lainnya	985.360	-	-	985.360	-	-	985.360
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	-	-	245.000
	5.363.866	24	-	5.363.890	-	-	5.363.890
Diukur pada biaya perolehan ^{***)}							
Wesel ekspor dan lainnya	119.194	-	-	119.194	-	-	119.194
Medium term notes	160.000	-	-	160.000	-	-	160.000
Obligasi syariah Perusahaan	2.366.800	-	-	2.366.800	-	-	2.366.800
Sukuk Bank Indonesia	8.602.984	-	-	8.602.984	-	-	8.602.984
	11.248.978	-	-	11.248.978	-	-	11.248.978
Total	58.579.731	24	233.456	58.813.211	-	-	58.813.211
Mata uang asing							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<u>Efek-efek</u>							
Obligasi	83.232	-	-	83.232	-	-	83.232
Treasury bills	10.055.949	-	33.199	10.089.148	-	-	10.089.148
	10.139.181	-	33.199	10.172.380	-	-	10.172.380
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>							
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.015.370	-	-	5.015.370	-	-	5.015.370
	5.015.370	-	-	5.015.370	-	-	5.015.370
	15.154.551	-	33.199	15.187.750	-	-	15.187.750
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
Obligasi	5.262.061	-	(150.277)	5.111.784	-	-	5.111.784
Treasury bills	1.232.432	-	(115.081)	1.117.351	-	-	1.117.351
	6.494.493	-	(265.358)	6.229.135	-	-	6.229.135
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
Wesel ekspor dan lainnya	976.838	-	-	976.838	-	-	976.838
Obligasi	930.143	2.660	-	932.803	-	-	932.803
Treasury bills	684.970	16.302	-	701.272	-	-	701.272
	2.591.951	18.962	-	2.610.913	-	-	2.610.913
Total (Catatan 63B.(iv))	24.240.995	18.962	(232.159)	24.027.798	-	-	24.027.798
	82.820.726	18.986	1.297	82.841.009	-	-	82.841.009
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(41.191)
Neto							82.799.818

^{*)} Efek-efek dengan kategori biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Efek-efek dengan kategori biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

^{***)} Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

2021							
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar ¹⁾	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi ¹⁾			
				Lancar	Kurang lanjar	Macet	Total
Rupiah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek-efek							
Obligasi	5.578.825	-	17.136	5.595.961	-	-	5.595.961
Investasi pada unit-unit reksa dana	361.683	-	-	361.683	-	-	361.683
Sukuk Bank Indonesia	3.100.000	-	999	3.100.999	-	-	3.100.999
Saham	315.113	-	-	315.113	-	-	315.113
Negotiable certificate of deposit	145.561	-	1.820	147.381	-	-	147.381
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	26.147	-	(2.800)	23.347	-	-	23.347
	9.527.329	-	17.155	9.544.484	-	-	9.544.484
Investasi pada unit-link²⁾							
Saham	20.259.934	-	-	20.259.934	-	-	20.259.934
Investasi pada unit-unit reksa dana	917.404	-	-	917.404	-	-	917.404
Obligasi	49.709	-	-	49.709	-	-	49.709
	21.227.047	-	-	21.227.047	-	-	21.227.047
	30.754.376	-	17.155	30.771.531	-	-	30.771.531
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
Investasi pada unit-unit reksa dana	10.241.316	-	85.703	10.327.019	-	-	10.327.019
Obligasi	4.804.691	-	153.984	4.958.675	-	-	4.958.675
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	70.578	-	1.390	71.968	-	-	71.968
	15.116.585	-	241.077	15.357.662	-	-	15.357.662
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
Obligasi	5.672.638	30	-	5.672.668	-	-	5.672.668
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	891.664	-	-	891.664	-	-	891.664
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	-	-	245.000
Negotiable certificate of deposit	40.000	(1.550)	-	38.450	-	-	38.450
	6.849.302	(1.520)	-	6.847.782	-	-	6.847.782
Diukur pada biaya perolehan ³⁾							
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	157.074	-	-	157.074	-	-	157.074
Obligasi syariah Perusahaan Sukuk BI	1.406.600	-	-	1.406.600	-	-	1.406.600
	26.935.011	-	-	26.935.011	-	-	26.935.011
	28.498.685	-	-	28.498.685	-	-	28.498.685
Total	81.218.948	(1.520)	258.232	81.475.660	-	-	81.475.660
Mata uang asing							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek-efek							
Obligasi	143.568	-	316	143.884	-	-	143.884
Treasury bills	1.779.972	-	2.773	1.782.745	-	-	1.782.745
Sertifikat Bank Indonesia	712.095	-	(214)	711.881	-	-	711.881
	2.635.635	-	2.875	2.638.510	-	-	2.638.510
Investasi pada unit-link²⁾							
Investasi pada unit-unit reksa dana	6.094.697	-	-	6.094.697	-	-	6.094.697
	8.730.332	-	2.875	8.733.207	-	-	8.733.207
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
Obligasi	5.511.132	-	90.484	5.601.616	-	-	5.601.616
Treasury bills	691.917	-	14.864	706.781	-	-	706.781
	6.203.049	-	105.348	6.308.397	-	-	6.308.397
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
Wesel ekspor	1.414.472	-	-	1.414.332	140	-	1.414.472
Obligasi	267.160	2.964	-	270.124	-	-	270.124
	1.681.632	2.964	-	1.684.456	140	-	1.684.596
Diukur pada biaya perolehan ³⁾							
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	1.314	-	-	1.314	-	-	1.314
	1.314	-	-	1.314	-	-	1.314
Total (Catatan 63B.(iv))	16.616.327	2.964	108.223	16.727.374	140	-	16.727.514
	97.835.275	1.444	366.455	98.203.034	140	-	98.203.174
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(99.504)
Neto							98.103.670

¹⁾ Efek-efek dengan kategori biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

²⁾ Efek-efek dengan kategori biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

³⁾ Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

	2022	2021
<u>Efek-efek</u>		
Rupiah		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	592.587	871.578
< 1 tahun	15.099.577	41.371.165
> 1 < 5 tahun	17.278.208	12.042.954
> 5 < 10 tahun	7.434.548	5.617.643
> 10 tahun	-	88.559
Total	40.404.920	59.991.899
Mata uang asing		
< 1 tahun	14.426.574	4.773.298
> 1 < 5 tahun	3.573.616	5.314.432
> 5 < 10 tahun	979.656	426.714
> 10 tahun	245.779	7.188
Total	19.225.625	10.521.632
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>		
Rupiah		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	17.766.505	21.177.338
< 1 tahun	17.916	2.023
> 1 < 5 tahun	385.368	24.678
> 5 < 10 tahun	5.022	23.008
Total	18.174.811	21.227.047
Mata uang asing		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	5.015.370	6.094.697
Total	23.190.181	27.321.744
	82.820.726	97.835.275
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	18.986	1.444
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	1.297	366.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.191)	(99.504)
	(20.908)	268.395
Neto	82.799.818	98.103.670

^{*)} Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan golongan penerbit:

	2022	2021
<u>Efek-efek</u>		
Perusahaan	32.788.198	26.077.853
Pemerintah	11.992.849	7.818.873
Bank Sentral	8.902.984	31.031.787
Bank	5.946.514	5.585.018
	59.630.545	70.513.531
<u>Investasi pada unit-link *)</u>		
Perusahaan	14.510.661	18.499.871
Bank	8.661.604	8.821.873
Pemerintah	17.916	-
	23.190.181	27.321.744
Total	82.820.726	97.835.275
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	18.986	1.444
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	1.297	366.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.191)	(99.504)
	(20.908)	268.395
Neto	82.799.818	98.103.670

*) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat:

	Lembaga pemeringkat	Peringkat *)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		2022	2021	2022	2021
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	23.430	23.347
Surat Perbendaharaan Negara ^{*)}	-	-	-	-	5.507.355
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	idA1+	-	88.605
				23.430	5.619.307
<u>Investasi pada unit-link ^{**)}</u>					
Obligasi					
PT XL Axiata Tbk	-	-	-	60.709	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	-	54.628	10.081
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	-	49.670	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	-	31.959	-
PT Indosat Tbk	-	-	-	40.044	-
PT Mayora Indah Tbk	-	-	-	24.176	-
PT Bank Sulselbar	-	-	-	21.834	23.008
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	-	21.303	-
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	-	17.916	-
PT Astra Sedaya Finance	-	-	-	15.979	6.074
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	13.969	-
PT Federal International Finance	-	-	-	11.755	-

^{*)} Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

^{**)} Tidak memiliki peringkat.

^{***)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat *)			Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
	Lembaga pemeringkat	2022	2021	2022	2021
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada nilai wajar					
melalui laba rugi (lanjutan)					
Investasi pada <i>unit-link</i> ^{***}) (lanjutan)					
Obligasi (lanjutan)					
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	-	10.685	-
PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	10.114	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	-	-	23.565	10.546
				408.306	49.709
				431.736	5.669.016
Diukur pada nilai wajar					
melalui penghasilan					
komprehensif lain					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	1.022.102	1.157.604
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	idAAA	403.320	281.069
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	383.126	401.218
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	349.995	555.023
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA(gg)	idAAA(gg)	339.166	345.035
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	219.799	228.122
PT Bank Panin Tbk	Pefindo	idAA	idAA	200.924	201.340
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Fitch Ratings	AA(idn)	-	158.587	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	123.761	469.091
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	122.597	21.747
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	idAA	88.113	139.131
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	-	73.138	-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	71.479	70.028
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	63.719	256.883
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA+	idAAA	59.834	20.089
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	56.121	151.968
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	51.953	85.594
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA	idA	40.207	40.490
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	-	40.079	-
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch Ratings	AA+ (idn)	AA+ (idn)	36.597	37.888
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idAA+	-	246.596
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	-	idAAA(sf)	-	157.255
PT Danareksa (Persero)	Pefindo	-	idAAA(sf)	-	71.969
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	51.425
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	-	idAAA	-	30.772
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	-	10.305
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	Beragam	Beragam	-	5.008	-
				3.909.625	5.030.642

^{*)} Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

^{***)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

				Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
Peringkat *)					
	Lembaga pemeringkat	2022	2021	2022	2021
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pelabuhan Indonesia IV	Pefindo	idAAA	idAAA	695.000	695.000
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	624.170	374.170
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA(gg)	idAAA(gg)	580.024	730.030
PT Pupuk Indonesia (Persero) <i>Fitch Ratings</i>		AAA(idn)	AAA(idn)	500.000	500.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	460.000	460.000
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Pefindo	idAA	idAA	230.000	100.000
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pefindo	idAA-	idA+	160.000	160.000
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Pefindo	idA	idA-	150.000	150.000
PT Angkasa Pura II (Persero)	Pefindo	idAA+	idAA+	140.000	140.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	122.732	163.591
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pefindo	idBBB+	-	101.106	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	-	90.000	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	idAA+	75.000	575.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pefindo	idA	idA	63.000	533.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AA(idn)	-	49.000	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	idA+	-	30.000	-
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	25.000	30.000
Surat Perbendaharaan Negara**)	-	-	-	19.498	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	-	13.000	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	449.000
PT Tunas Baru Lampung Tbk	Moody's	-	Ba3	-	426.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAAA(sf)	-	75.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	-	idA-	-	50.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	30.000
PT Pegadaian	Pefindo	-	idAAA	-	30.000
PT Golden Energy and Resources	Fitch Ratings	-	B+	-	28.468
PT Kimia Farma Tbk	Pefindo	-	idAA-	-	22.000
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	-	idA+	-	22.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	-	idAAA	-	20.000
PT Marga Lingkar Jakarta	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	-	13.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	-	idAA+	-	10.000
PT Waskita Karya (Persero)	Pefindo	idBBB	idBBB	-	10.000
PT Maybank Indonesia Finance	Pefindo	-	idAA+	-	10.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	Beragam	Beragam	Beragam	6.000	5.000
				4.133.530	5.811.259
Diukur pada biaya perolehan***)					
Efek-efek					
Obligasi Syariah					
PT Bank BJB Syariah	-	-	-	500.000	-
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	-	-	434.000	-
PT Bank Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	-	-	-	300.000	-
PT Bank Aceh Syariah	-	-	-	290.000	100.000
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	-	213.800	

^{*)} Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

^{**)} Tidak memiliki peringkat.

^{***)} Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

				Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
Peringkat *)					
	Lembaga pemeringkat	2022	2021	2022	2021
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada biaya perolehan***) (lanjutan)					
Efek-efek (lanjutan)					
Obligasi Syariah					
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	-	195.000	-
PT Medco Power Indonesia	Pefindo	idA(sy)	idA(sy)	150.000	140.600
PT Bank Sumsel Babel Syariah	-	-	-	100.000	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA(sy)	idA(sy)	99.000	99.000
PT Global Mediacom Tbk	Pefindo	idA+(sy)	idA(sy)	50.000	25.000
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch Ratings	A(idn)	-	35.000	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	-	idAAA(sy)	-	515.000
PT Kimia Farma Tbk	Pefindo	-	idAA-	-	240.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	-	idAAA(sy)	-	90.000
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Pefindo	-	idBBB(sy)	-	85.000
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pefindo	-	idBBB+(sy)	-	75.000
PT Bank Kaltimtara	-	-	-	-	35.000
Lain-lain	Beragam	-	Beragam	-	2.000
				2.366.800	1.406.600
Total				10.841.691	17.917.517
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Sinbad Karya Perdagangan**)	-	-	-	74.575	-
PT Pertamina (Persero)	Moody's	-	Baa2	-	143.885
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	-	-	8.657	-
				83.232	143.885
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	3.546.179	4.247.177
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	429.622	199.812
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Fitch Ratings	BBB-	-	293.180	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	Baa2	Baa2	241.368	521.842
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	141.747	174.451
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	S&P	BBB	-	83.786	-
PT Saka Energi Indonesia	Moody's	B2	B2	74.071	69.052
Medco Platinum Road Pte. Ltd	Moody's	B1	B1	66.393	63.896
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	Ba3	Ba3	50.970	39.301
PT ABM Investama Tbk	Fitch Ratings	B+	-	34.456	-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Fitch Ratings	BB-	BB-	34.121	22.139
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	27.024	27.620
PT Indika Energy Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	23.457	22.319

^{*)} Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

^{**)} Tidak memiliki peringkat.

^{***)} Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat *)			Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
	Lembaga pemeringkat	2022	2021	2022	2021
Mata uang asing (lanjutan)					
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)					
Efek-efek (lanjutan)					
Obligasi					
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	20.200	21.246
Korea Development Bank	Moody's	Aa2	Aa2	14.783	15.111
PT Tunas Baru Lampung Tbk	Moody's	-	Ba3	-	139.691
LMIRT Capital Pte. Ltd	Fitch Ratings	B-	B-	-	14.696
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	Beragam	Beragam	Beragam	30.427	23.264
				5.111.784	5.601.617
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	S&P	BBB	BBB	231.022	46.598
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Moody's	Baa3	-	157.778	-
PT Pelabuhan Indonesia IV	Moody's	Baa3	Baa3	157.012	70.093
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	-	80.534	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	-	78.252	-
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	B1	-	77.993	-
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Moody's	Baa3	-	41.239	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	Ba2	Ba2	34.554	31.813
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa3	-	29.941	-
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	28.810	42.843
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Baa2	-	15.668	-
PT Tunas Baru Lampung Tbk	Moody's	-	Ba3	-	42.222
PT ABM Investama Tbk	Fitch Ratings	B+	B+	-	36.554
				932.803	270.123
Total				6.127.819	6.015.625

^{*)} Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

f. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	5,45%	7,50%
Mata uang asing (disetarakan dalam rupiah)	10,43%	6,85%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

	2022	2021
Saldo awal tahun	99.504	144.863
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(26.899)	(45.336)
Lain-lain ^{*)}	(31.414)	(23)
Saldo akhir tahun	41.191	99.504

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Saldo awal tahun	53.908	27.406	115	18.075	99.504
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	13.031	(6.782)	(115)	(598)	5.536
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.176	16.811	-	-	20.987
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.452)	(35.970)	-	-	(53.422)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(245)	(25.941)	(115)	(598)	(26.899)
Lain-lain	(31.414)	-	-	-	(31.414)
Saldo akhir tahun	22.249	1.465	-	17.477	41.191

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Saldo awal tahun	58.617	61.388	-	24.858	144.863
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(4.621)	(22.146)	115	(6.783)	(33.435)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.367	38.412	-	-	48.779
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.432)	(50.248)	-	-	(60.680)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(4.686)	(33.982)	115	(6.783)	(45.336)
Lain-lain	(23)	-	-	-	(23)
Saldo akhir tahun	53.908	27.406	115	18.075	99.504

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

- h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.
- i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Reksa Dana Terproteksi Syailendra		
Capital Protected Fund 45	1.440.607	1.440.125
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana		
Utama III	1.310.426	-
Reksa Dana Terproteksi Syailendra		
Capital Protected Fund 52	1.019.454	-
Reksa Dana Terproteksi Syailendra		
Capital Protected Fund 53	1.017.901	-
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Sunflower	1.009.308	1.007.537
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Orchid	1.007.620	-
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 21	1.004.287	1.008.274
Reksa Dana Terproteksi Panin 17	993.279	993.486
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras VI	991.874	991.995
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 24	908.311	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	2022	2021
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rasamala	760.055	-
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama II	759.345	758.190
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 26	757.075	-
Reksa Dana Danareksa Proteksi 81	756.623	-
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Magnifera	756.333	752.149
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 46	754.502	-
Reksa Dana Danareksa Proteksi 79	710.570	709.660
Reksa Dana Terproteksi Panin 26	603.243	-
Reksa Dana Terproteksi BMI Indo Proteksi Sinergi 1	502.067	501.316
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras V	501.138	501.218
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 221	496.576	495.331
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 222	493.521	492.152
Reksa Dana Trimegah Terproteksi XI	490.047	480.802
	19.044.162	10.132.235

- j. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali adalah sebesar USD55.226.340 (nilai penuh) dan USD61.000.000 (nilai penuh) (Catatan 28).

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 57)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	115.507.886
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)	92.532.086	129.432.300
Diukur pada biaya perolehan*)	44.213.180	33.592.148
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	7.608.317
<u>Investasi pada unit-link **)</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.916.166	2.914.123
	329.211.764	289.054.774

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***) Termasuk sukuk, project based sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	2.403.912	426.613
1 - 5 tahun	2.704.883	3.673.479
5 - 10 tahun	1.672.415	2.104.962
Lebih dari 10 tahun	174.954	939.955
	6.956.164	7.145.009
 <u>Investasi pada <i>unit-link</i> **)</u>		
Kurang dari 1 tahun	142.890	40.241
1 - 5 tahun	2.235.398	1.430.666
5 - 10 tahun	2.210.076	1.218.595
Lebih dari 10 tahun	327.802	224.621
	4.916.166	2.914.123
	11.872.330	10.059.132
 Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)		
Kurang dari 1 tahun	2.214.055	2.162.226
1 - 5 tahun	17.502.539	39.875.209
5 - 10 tahun	37.341.218	33.511.916
Lebih dari 10 tahun	5.588.365	17.517.105
	62.646.177	93.066.456
 Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kurang dari 1 tahun	15.890.558	6.560.651
1 - 5 tahun	52.132.872	31.702.136
5 - 10 tahun	43.313.092	33.500.719
Lebih dari 10 tahun	43.501.330	29.420.595
	154.837.852	101.184.101
 Diukur pada biaya perolehan*)		
Kurang dari 1 tahun	11.130.042	2.604.017
1 - 5 tahun	27.845.450	27.477.755
5 - 10 tahun	3.775.555	1.772.739
Lebih dari 10 tahun	966.330	965.739
	43.717.377	32.820.250
 Total	273.073.736	237.129.939

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***)) Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	2021
<u>Mata uang asing</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Kurang dari 1 tahun	-	429.723
1 - 5 tahun	14.914	2.962
5 - 10 tahun	-	26.788
Lebih dari 10 tahun	1.201	3.835
	<u>16.115</u>	<u>463.308</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Kurang dari 1 tahun	2.437.444	4.305.933
1 - 5 tahun	11.089.589	12.262.879
5 - 10 tahun	14.892.272	17.973.494
Lebih dari 10 tahun	1.466.604	1.823.538
	<u>29.885.909</u>	<u>36.365.844</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kurang dari 1 tahun	406.571	99.818
1 - 5 tahun	4.080.521	4.014.876
5 - 10 tahun	20.988.875	10.209.091
Lebih dari 10 thn	264.234	-
	<u>25.740.201</u>	<u>14.323.785</u>
Diukur pada biaya perolehan^{*)}		
Kurang dari 1 tahun	35.136	453.860
1 - 5 tahun	460.667	318.038
	<u>495.803</u>	<u>771.898</u>
Total (Catatan 63B.(iv))	<u>56.138.028</u>	<u>51.924.835</u>
	<u>329.211.764</u>	<u>289.054.774</u>

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Suku".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis

	2022				
	Nominal/ biaya perolehan/ diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	6.811.770	4,00% - 12,00%	6.838.806	10/03/2023 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	4,79%	117.358	25/04/2025	3 bulan
	<u>6.928.207</u>		<u>6.956.164</u>		
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>					
Obligasi suku bunga tetap	<u>4.916.166</u>	4,00% - 11,00%	<u>4.916.166</u>	10/03/2023 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ^{**)}					
Obligasi suku bunga tetap	<u>60.705.506</u>	4,00% - 11,00%	<u>62.646.177</u>	15/05/2023 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	<u>15.941</u>	4,45% - 5,13%	<u>16.115</u>	11/02/2024 - 08/01/2045	6 bulan
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Obligasi suku bunga tetap	<u>31.323.436</u>	1,00% - 8,50%	<u>29.885.909</u>	11/01/2023 - 20/09/2052	6 bulan

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
^{**)} Termasuk sukuk, project based sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

	2022			
	Nominal/ biaya perolehan/ diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi suku bunga tetap	<u>154.837.852</u>	4,00% - 12,00%	15/05/2023 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan
Diukur pada biaya perolehan^{*)}				
Obligasi suku bunga tetap	<u>43.717.377</u>	4,00% - 10,25%	10/03/2023 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan

^{*)} Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

2022 (lanjutan)				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
<u>Mata uang asing</u>				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi suku bunga tetap	25.740.201	1,50% - 8,50%	17/10/2023 - 17/02/2037	6 bulan
Diukur pada biaya perolehan^{*)}				
Obligasi suku bunga tetap	495.803	2,30% - 4,40%	01/03/2023 - 06/06/2027	6 bulan

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

2021					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	6.713.844	2,97%- 12,90%	7.145.009	15/01/2022 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan
<u>Investasi pada <i>unit-link</i>*)</u>					
Obligasi suku bunga tetap	2.914.123	5,45% - 11,00%	2.914.123	15/01/2022 - 05/04/2040	6 bulan
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain **)					
Obligasi suku bunga tetap	87.106.896	4,38% - 12,90%	93.066.456	15/01/2022 - 15/02/2044	1, 3 dan 6 bulan
<u>Mata uang asing</u>					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	459.002	2,30% - 5,47%	463.308	07/03/2022 - 12/03/2051	6 dan 9 bulan
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Obligasi suku bunga tetap	34.114.056	1,00% 8,50%	36.365.844	08/01/2022 - 12/03/2051	6 dan 12 bulan

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Termasuk sukuk, project based sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	2021			
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi suku bunga tetap	101.184.101	5,45% - 11,75%	15/01/2022 - 15/06/2042	6 bulan
Diukur pada biaya perolehan^{*)}				
Obligasi suku bunga tetap	32.820.250	3,97% - 7,59%	15/01/2022 - 15/04/2043	6 bulan
Mata uang asing				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi suku bunga tetap	14.323.785	2,15% - 5,88%	25/04/2022 - 28/07/2031	6 bulan
Diukur pada biaya perolehan^{*)}				
Obligasi suku bunga tetap	771.898	1,09% - 2,25%	29/03/2022 - 23/06/2025	6 bulan

^{*)} Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

c. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal USD365.940.000 (nilai penuh) dan Rp30.680.600 (31 Desember 2021: USD309.660.000 (nilai penuh) dan Rp636.268) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar RpNihil dan USDNihil (31 Desember 2021: Rp755.382 dan USD53.000.000 (nilai penuh)) dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36c).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kolektibilitas Bank Indonesia untuk Obligasi Pemerintah adalah lancar.

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	825.810	487.720
<i>Tagihan Supplier Chain Financing</i>	8.037.934	7.969.847
Lain-lain	4.715.835	3.509.226
	13.579.579	11.966.793
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.607.332	824.553
<i>Tagihan Supplier Chain Financing</i>	1.136.264	2.761.833
Lain-lain	5.048.128	3.646.066
	7.791.724	7.232.452
Total	21.371.303	19.199.245

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.508.552	1.051.103
<i>Tagihan Supplier Chain Financing</i>	44.635	47.168
Lain-lain	24.853	2.335
	<u>1.578.040</u>	<u>1.100.606</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	3.189.451	1.845.182
Lain-lain	7.654.470	7.153.235
	<u>10.843.921</u>	<u>8.998.417</u>
Total (Catatan 63B.(iv))	<u>12.421.961</u>	<u>10.099.023</u>
	33.793.264	29.298.268
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.604.705)</u>	<u>(1.480.721)</u>
Neto	<u>32.188.559</u>	<u>27.817.547</u>

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	26.691.743	1.330.830	1.194.442	81.253	29.298.268
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(451.536)	1.770	91.355	-	(358.411)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	78.200.295	3.561.436	53.721	53.170	81.868.622
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(72.827.760)	(4.659.222)	(55.714)	-	(77.542.696)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.920.999	(1.096.016)	89.362	53.170	3.967.515
Lain-lain	(19.292)	590.712	(43.939)	-	527.481
Saldo akhir tahun	<u>31.593.450</u>	<u>825.526</u>	<u>1.239.865</u>	<u>134.423</u>	<u>33.793.264</u>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	26.443.786	2.372.339	1.135.659	44.080	29.995.864
Transfer ke tagihan lainnya sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(57.244)	57.244	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	26.386.542	2.429.583	1.135.659	44.080	29.995.864
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	39.079	725	14.068	-	53.872
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68.341.116	5.004.680	60.165	37.173	73.443.134
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(68.031.753)	(5.776.719)	(59.390)	-	(73.867.862)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	348.442	(771.314)	14.843	37.173	(370.856)
Lain-lain	(43.241)	(327.439)	43.940	-	(326.740)
Saldo akhir tahun	<u>26.691.743</u>	<u>1.330.830</u>	<u>1.194.442</u>	<u>81.253</u>	<u>29.298.268</u>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Lancar	32.250.518	26.954.783
Dalam perhatian khusus	259.452	1.149.043
Kurang lancar	12.419	14.273
Macet	1.270.875	1.180.169
Total	33.793.264	29.298.268
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.604.705)	(1.480.721)
Neto	32.188.559	27.817.547

c. Berdasarkan jatuh tempo:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	4.914.242	3.909.708
1 - 3 bulan	8.979.096	7.409.600
3 - 6 bulan	6.189.972	6.761.894
6 - 12 bulan	1.098.620	928.020
Lebih dari 12 bulan	189.373	190.023
Total	21.371.303	19.199.245
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	2.835.630	2.117.907
1 - 3 bulan	4.749.700	4.542.421
3 - 6 bulan	3.754.340	2.357.708
6 - 12 bulan	789	90.841
Lebih dari 12 bulan	1.081.502	990.146
Total (Catatan 63B.(iv))	12.421.961	10.099.023
	33.793.264	29.298.268
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.604.705)	(1.480.721)
Neto	32.188.559	27.817.547

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.480.721	1.687.776
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	27.813	(225.659)
Lain-lain*)	96.171	18.604
Saldo akhir tahun	1.604.705	1.480.721

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan (lanjutan):

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	56.248	185.603	1.194.442	44.428	1.480.721
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(21.417)	27.346	(28.934)	(89)	(23.094)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	146.377	522.221	53.721	-	722.319
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(104.869)	(510.854)	(55.689)	-	(671.412)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	20.091	38.713	(30.902)	(89)	27.813
Lain-lain	5.037	14.809	76.325	-	96.171
Saldo akhir tahun	81.376	239.125	1.239.865	44.339	1.604.705

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	55.129	452.908	1.135.659	44.080	1.687.776
Pengalihan ke:					
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya					
- tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(362)	362	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	54.767	453.270	1.135.659	44.080	1.687.776
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(34.510)	2.466	34.755	(993)	1.718
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	137.947	483.302	60.140	-	681.389
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(102.860)	(746.516)	(59.390)	-	(908.766)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	577	(260.748)	35.505	(993)	(225.659)
Lain-lain	904	(6.919)	23.278	1.341	18.604
Saldo akhir tahun	56.248	185.603	1.194.442	44.428	1.480.721

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

2022					
Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai neto
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0046	30/12/2022	02/01/2023	523.231	72	523.159
Obligasi FR0059	22/12/2022	02/01/2023	344.491	54	344.437
Obligasi FR0059	23/12/2022	02/01/2023	196.492	32	196.460
Obligasi FR0081	29/12/2022	02/01/2023	385.142	57	385.085
Obligasi VR0034	26/12/2022	02/01/2023	956.758	146	956.612
Obligasi FR0059	29/12/2022	03/01/2023	492.316	153	492.163
Obligasi FR0072	29/12/2022	03/01/2023	309.004	94	308.910
Obligasi FR0081	30/12/2022	03/01/2023	962.762	288	962.474
Obligasi FR0080	28/12/2022	04/01/2023	187.434	90	187.344
Obligasi VR0034	30/12/2022	06/01/2023	957.562	731	956.831
Obligasi FR0087	07/12/2022	09/01/2023	185.351	240	185.111
Obligasi VR0086	29/12/2022	12/01/2023	648.562	1.137	647.425
Obligasi FR0059	01/11/2022	31/01/2023	19.690	93	19.597
Obligasi FR0046	10/11/2022	09/02/2023	31.624	193	31.431
Obligasi FR0046	22/11/2022	21/02/2023	10.544	91	10.453
Obligasi FR0088	01/12/2022	02/03/2023	26.851	275	26.576
Obligasi FR0059	06/12/2022	07/03/2023	19.831	220	19.611
Obligasi FR0059	13/12/2022	14/03/2023	19.838	243	19.595
Obligasi FR0059	27/12/2022	28/03/2023	19.910	301	19.609
Obligasi FR0059	29/12/2022	30/03/2023	19.949	309	19.640
Obligasi VR0084	06/12/2022	03/01/2023	139.558	44	139.514
Obligasi VR0068	07/12/2022	04/01/2023	185.909	88	185.821
Obligasi VR0073	08/12/2022	05/01/2023	117.276	75	117.201
Obligasi VR0079	12/12/2022	09/01/2023	186.245	237	186.008
Obligasi VR0049	13/12/2022	10/01/2023	93.689	134	93.555
Obligasi VR0068	14/12/2022	11/01/2023	93.053	148	92.905
Obligasi VR0069	15/12/2022	12/01/2023	139.605	245	139.360
Obligasi VR0041	20/12/2022	17/01/2023	186.442	474	185.968
Obligasi VR0077	23/12/2022	20/01/2023	470.342	1.483	468.859
Obligasi VR0034	26/12/2022	02/01/2023	642.721	98	642.623
Obligasi VR0038	26/12/2022	02/01/2023	122.423	19	122.404
Obligasi VR0053	26/12/2022	09/01/2023	467.804	596	467.208
Obligasi VR0044	26/12/2022	23/01/2023	483.408	1.764	481.644
Obligasi VR0042	27/12/2022	03/01/2023	190.175	58	190.117
Obligasi VR0048	27/12/2022	10/01/2023	144.332	207	144.125
Obligasi VR0037	27/12/2022	24/01/2023	233.831	893	232.938
Obligasi VR0075	28/12/2022	11/01/2023	281.742	449	281.293
Obligasi VR0064	28/12/2022	25/01/2023	334.470	1.332	333.138
Obligasi VR0057	29/12/2022	26/01/2023	607.464	2.519	604.945
Obligasi VR0065	30/12/2022	27/01/2023	279.264	1.204	278.060
Saham	06/09/2022	03/03/2023	714	2	712
Saham	22/09/2022	21/03/2023	520	-	520
Saham	22/09/2022	21/03/2023	837	1	836
Saham	23/09/2022	22/03/2023	297	1	296
Saham	23/09/2022	22/03/2023	3.418	2	3.416
Total			11.722.881	16.892	11.705.989

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

2021					
Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai neto
Pihak berelasi					
Rupiah					
Obligasi FR0090	28/12/2021	04/01/2022	1.401.288	408	1.400.880
Obligasi FR0086	29/12/2021	05/01/2022	967.108	374	966.734
Obligasi FR0086	27/12/2021	03/01/2022	483.435	93	483.342
			2.851.831	875	2.850.956
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi VR0062	29/12/2021	05/01/2022	3.445.729	1.338	3.444.391
Obligasi FR0056	27/12/2021	03/01/2022	3.141.464	611	3.140.853
Obligasi FR0070	30/12/2021	06/01/2022	2.817.893	1.370	2.816.523
Obligasi VR0034	28/12/2021	04/01/2022	2.714.729	659	2.714.070
Obligasi FF0077	31/12/2021	07/01/2022	2.020.097	1.178	2.018.919
Obligasi VR0042	29/12/2021	05/01/2022	1.771.383	689	1.770.694
Obligasi VR0035	29/12/2021	05/01/2022	1.310.091	255	1.309.836
Obligasi VR0050	31/12/2021	07/01/2022	1.029.370	508	1.028.862
Obligasi VR0047	27/12/2021	03/01/2022	935.426	-	935.426
Obligasi VR0087	28/12/2021	04/01/2022	774.948	226	774.722
Obligasi VR0043	27/12/2021	03/01/2022	675.882	132	675.750
Obligasi VR0046	30/12/2021	06/01/2022	570.600	166	570.434
Obligasi FR0090	30/12/2021	03/01/2022	454.099	72	454.027
Obligasi VR0038	28/12/2021	04/01/2022	431.002	125	430.877
Obligasi FR0065	29/12/2021	26/01/2022	376.812	726	376.086
Obligasi VR0061	29/12/2021	12/01/2022	371.200	279	370.921
Obligasi FR0076	30/12/2021	03/01/2022	300.725	48	300.677
Obligasi FR0080	28/12/2021	04/01/2022	250.304	72	250.232
Obligasi FR0086	30/12/2021	03/01/2022	241.444	38	241.406
Obligasi FR0091	10/12/2021	07/01/2022	237.491	79	237.412
Obligasi FR0082	28/12/2021	03/01/2022	187.442	31	187.411
Obligasi VR0057	15/12/2021	12/01/2022	185.655	140	185.515
Obligasi FR0080	31/12/2021	04/01/2022	101.394	24	101.370
Obligasi FR0086	30/12/2021	04/01/2022	91.502	22	91.480
Saham	10/11/2021	27/10/2022	20.246	14	20.232
Saham	01/11/2021	27/10/2022	15.216	11	15.205
Saham	18/10/2021	18/03/2022	1.444	2	1.442
Saham	20/09/2021	19/03/2022	523	-	523
Saham	11/11/2021	10/05/2022	282	-	282
Saham	10/12/2021	08/06/2022	252	-	252
Saham	22/11/2021	03/03/2022	204	-	204
Obligasi ORI016	07/12/2021	04/02/2022	10	-	10
			24.474.859	8.815	24.466.044
Total			27.326.690	9.690	27.317.000

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Berikut adalah perubahan tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi yang seluruhnya adalah klasifikasi *stage 1* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

2022			
	Nilai tercatat bruto	Cadangan kerugian penurunan nilai	Nilai tercatat
Biaya perolehan diamortisasi			
Saldo awal tahun	27.317.000	-	27.317.000
Aset keuangan yang baru dibeli	35.103.557	-	35.103.557
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(50.714.568)	-	(50.714.568)
Saldo akhir tahun	11.705.989	-	11.705.989
2021			
	Nilai tercatat bruto	Cadangan kerugian penurunan nilai	Nilai tercatat
Biaya perolehan diamortisasi			
Saldo awal tahun	55.094.456	-	55.094.456
Aset keuangan yang baru dibeli	95.120.614	-	95.120.614
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(122.898.070)	-	(122.898.070)
Saldo akhir tahun	27.317.000	-	27.317.000

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Lancar	11.705.989	27.317.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkap pada Catatan 63A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Transaksi	2022		
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 57)			
Terkait nilai tukar			
1. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	15.548.789	70.752	36.162
2. Swap - beli Dolar Amerika Serikat	8.305.950	22.603	40.550
3. Swap - jual Dolar Amerika Serikat	6.665.074	16.853	4.278
Terkait suku bunga			
1. Swap - suku bunga Lain-lain	2.509.848	-	5.943
Total pihak berelasi		110.208	86.933
Pihak ketiga			
Terkait nilai tukar			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	11.666.015 1.805.690	37.466 13.836	48.713 262
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	3.596.162 370.291	14.538 6.822	3.926 3.064
3. Swap - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	14.874.295 2.904.801	326.768 15.223	39.431 -
4. Swap - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	46.564.762 4.584.102	223.497 2.700	217.298 15.429
5. Option - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	677.186 140.000	63.704 75.909	- -
6. Option - jual Dolar Amerika Serikat	2.233.936	-	22.536
Terkait suku bunga			
1. Swap - suku bunga Dolar Amerika Serikat Lain-lain	43.040.207 42.474.817	1.000.397 361.073	777.352 911.825
Total pihak ketiga		2.141.933	2.039.836
Total		2.252.141	2.126.769

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Transaksi	2021		
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 57)			
Terkait nilai tukar			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	72.075	-	709
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	8.463.937	56.757	-
3. Swap - beli Dolar Amerika Serikat	5.719.799	-	8.543
4. Swap - jual Dolar Amerika Serikat	3.166.511	6.968	680
Terkait suku bunga			
1. Swap - suku bunga Lain-lain	2.532.881	96.691	-
Total pihak berelasi		160.416	9.932
Pihak ketiga			
Terkait nilai tukar			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	7.804.045	3.277	34.821
Lain-lain	2.604.461	20.848	4.205
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	4.207.627	36.604	1.232
Lain-lain	2.962.125	17.201	11.415
3. Swap - beli Dolar Amerika Serikat	11.306.499	148	238.402
Lain-lain	2.246.181	1.103	718
4. Swap - jual Dolar Amerika Serikat	54.359.380	608.983	22.197
Lain-lain	3.930.571	31.172	15.056
7. Option - beli Dolar Amerika Serikat	486.856	7.274	-
Lain-lain	81.676	67.356	-
8. Option - jual Lain-lain	529.735	4.942	2.807
Terkait suku bunga			
1. Swap - suku bunga Dolar Amerika Serikat	50.190.796	419.954	514.792
Lain-lain	15.550.547	290.560	163.174
Total pihak ketiga		1.509.422	1.008.819
Total		1.669.838	1.018.751

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak memiliki kontrak swap nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah lancar.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	148.421.175	146.389.466
Pihak ketiga ^{*)}	793.534.679	697.251.465
Total	941.955.854	843.640.931
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	50.964.371	40.414.180
Pihak ketiga ^{**)}	179.679.657	142.169.716
Total (Catatan 63B.(iv))	230.644.028	182.583.896
	1.172.599.882	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(64.612.645)	(68.588.680)
Neto	1.107.987.237	957.636.147

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang rupiah per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp341.552 dan RpNihil.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp158.497 dan RpNihil.

b.1 Berdasarkan jenis:

	2022	
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai^{*)}
		Total
Rupiah		
Modal kerja	255.256.945	17.120.856
Konsumen	253.560.379	9.689.808
Investasi ^{***)}	228.939.176	9.038.130
Program pemerintah	79.247.055	1.146.349
Karyawan	41.044.265	288.260
Sindikasi	38.992.609	2.272.467
Ekspor	5.356.423	3.132
Total	902.396.852	39.559.002
		941.955.854

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis (lanjutan):

	2022 (lanjutan)		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Total
Mata uang asing			
Investasi	114.567.691	293.298	114.860.989
Sindikasi ^{****)}	65.741.213	388.614	66.129.827
Modal kerja	37.685.275	3.195.190	40.880.465
Ekspor	6.620.939	-	6.620.939
Konsumen	2.151.708	100	2.151.808
Total (Catatan 63B.(iv))	226.766.826	3.877.202	230.644.028
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.129.163.678 (42.119.699)	43.436.204 ¹⁾ (22.492.946) ²⁾	1.172.599.882 (64.612.645)
Neto	1.087.043.979	20.943.258³⁾	1.107.987.237

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2)).

**) Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai stage 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019).

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "tidak mengalami penurunan nilai" pada mata uang rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp341.552.

****) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "tidak mengalami penurunan nilai" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp158.497.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp17.261.132 dan Rp26.175.072.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.955.955 dan Rp8.536.991.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.305.177 dan Rp17.638.081.

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Total
Rupiah			
Modal kerja	235.768.900	22.538.392	258.307.292
Konsumen	218.736.999	11.038.714	229.775.713
Investasi	214.271.863	11.279.719	225.551.582
Program pemerintah	60.831.277	1.041.109	61.872.386
Sindikasi	32.803.338	1.237.250	34.040.588
Karyawan	27.160.696	158.728	27.319.424
Ekspor	6.664.584	109.362	6.773.946
Total	796.237.657	47.403.274	843.640.931
Mata uang asing			
Investasi	88.863.100	649.996	89.513.096
Sindikasi	51.173.023	395.573	51.568.596
Modal kerja	30.357.968	4.127.013	34.484.981
Ekspor	5.004.147	-	5.004.147
Konsumen	2.013.076	-	2.013.076
Total (Catatan 63B.(iv))	177.411.314	5.172.582	182.583.896
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	973.648.971 (42.627.976)	52.575.856 ¹⁾ (25.960.704) ²⁾	1.026.224.827 (68.588.680)
Neto	931.020.995	26.615.152³⁾	957.636.147

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp28.826.130 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp5.799.257, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2)).

**) Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai stage 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp22.270.964 dan Rp30.304.892.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp18.598.375 dan Rp7.362.329.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.672.589 dan Rp22.942.563.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

2022						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	250.991.964	10.697.514	979.736	3.063.325	6.645.262	272.377.801
Konsumen	251.098.043	8.102.973	1.167.506	1.193.778	1.687.887	263.250.187
Investasi ^{*)}	226.470.307	7.911.481	317.884	1.077.416	2.200.218	237.977.306
Program pemerintah	77.896.456	1.754.495	187.519	252.912	302.022	80.393.404
Sindikasi	40.711.583	553.493	-	-	-	41.265.076
Karyawan	41.178.248	142.355	241	243	11.438	41.332.525
Ekspor	5.146.401	210.021	-	1.297	1.836	5.359.555
Total	893.493.002	29.372.332	2.652.886	5.588.971	10.848.663	941.955.854
Mata uang asing						
Investasi	108.233.714	6.457.629	-	-	169.646	114.860.989
Sindikasi ^{**)}	62.210.780	3.530.433	388.533	-	81	66.129.827
Modal kerja	33.289.396	4.563.143	-	525.451	2.502.475	40.880.465
Ekspor	6.593.776	27.163	-	-	-	6.620.939
Konsumen	2.151.708	-	-	100	-	2.151.808
Total (Catatan 63B.(iv))	212.479.374	14.578.368	388.533	525.551	2.672.202	230.644.028
	1.105.972.376	43.950.700	3.041.419	6.114.522	13.520.865	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(28.002.738)	(17.487.074)	(2.008.421)	(4.613.690)	(12.500.722)	(64.612.645)
Neto	1.077.969.638	26.463.626	1.032.998	1.500.832	1.020.143	1.107.987.237

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp341.552.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp158.497.

2021						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	229.540.130	14.183.849	1.605.081	2.838.417	10.139.815	258.307.292
Konsumen	218.914.141	7.109.211	998.505	1.202.669	1.551.187	229.775.713
Investasi	212.664.404	8.687.259	728.477	701.239	2.770.203	225.551.582
Program pemerintah	60.302.910	1.090.303	128.785	147.942	202.446	61.872.386
Sindikasi	33.678.421	362.167	-	-	-	34.040.588
Karyawan	27.194.596	112.714	995	857	10.262	27.319.424
Ekspor	6.619.084	48.999	8.967	-	96.896	6.773.946
Total	788.913.686	31.594.502	3.470.810	4.891.124	14.770.809	843.640.931
Mata uang asing						
Investasi	82.553.941	6.437.881	-	-	521.274	89.513.096
Sindikasi	51.173.023	-	164.192	231.307	74	51.568.596
Modal kerja	24.610.069	5.784.450	-	521.430	3.569.032	34.484.981
Ekspor	4.994.060	10.087	-	-	-	5.004.147
Konsumen	2.012.773	303	-	-	-	2.013.076
Total (Catatan 63B.(iv))	165.343.866	12.232.721	164.192	752.737	4.090.380	182.583.896
	954.257.552	43.827.223	3.635.002	5.643.861	18.861.189	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(25.707.531)	(19.531.376)	(2.335.108)	(4.031.250)	(16.983.415)	(68.588.680)
Neto	928.550.021	24.295.847	1.299.894	1.612.611	1.877.774	957.636.147

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi:

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Total
Rupiah			
Perdagangan, restoran dan hotel	126.879.147	6.823.617	133.702.764
Pertanian	117.032.592	2.390.910	119.423.502
Industri	93.281.789	7.753.501	101.035.290
Konstruksi	75.919.081	4.484.847	80.403.928
Jasa dunia usaha	76.341.783	2.773.712	79.115.495
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi ^{****)}	56.381.896	4.895.288	61.277.184
Jasa sosial	26.799.599	70.594	26.870.193
Listrik, gas dan air	16.941.596	73.639	17.015.235
Tambang	14.151.918	162.629	14.314.547
Lain-lain	298.667.451	10.130.265	308.797.716
Total	902.396.852	39.559.002	941.955.854
Mata uang asing			
Tambang ^{****)}	71.709.752	69.010	71.778.762
Industri	58.318.851	3.100.504	61.419.355
Listrik, gas dan air	24.938.897	388.533	25.327.430
Jasa sosial	23.333.551	-	23.333.551
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.302.155	303.417	15.605.572
Perdagangan, restoran dan hotel	13.049.493	15.639	13.065.132
Jasa dunia usaha	8.028.549	-	8.028.549
Pertanian	5.720.538	-	5.720.538
Konstruksi	3.763.207	-	3.763.207
Lain-lain	2.601.833	99	2.601.932
Total (Catatan 63B.(iv))	226.766.826	3.877.202	230.644.028
	1.129.163.678	43.436.204 ¹⁾	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(42.119.699)	(22.492.946) ²⁾	(64.612.645)
Neto	1.087.043.979	20.943.258³⁾	1.107.987.237

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai *stage 3* sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2) dan Catatan 2c.(H).(5)).

**) Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai *stage 1* dan *2* sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019).

***)) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "tidak mengalami penurunan nilai" pada mata uang rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan dan komunikasi sebesar Rp341.552.

****)) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "tidak mengalami penurunan nilai" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp158.497.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp17.261.132 dan Rp26.175.072.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.955.955 dan Rp8.536.991.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.305.177 dan Rp17.638.081.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

	2021		Total
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	
Rupiah			
Perdagangan, restoran dan hotel	114.220.846	8.262.399	122.483.245
Pertanian	107.609.905	3.001.168	110.611.073
Industri	84.573.243	10.262.481	94.835.724
Jasa dunia usaha	77.963.167	4.746.721	82.709.888
Konstruksi	69.342.375	5.198.811	74.541.186
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	47.859.416	4.194.128	52.053.544
Jasa sosial	19.837.075	81.582	19.918.657
Listrik, gas dan air	16.059.711	96.692	16.156.403
Tambang	9.039.175	97.061	9.136.236
Lain-lain	249.732.744	11.462.231	261.194.975
Total	796.237.657	47.403.274	843.640.931
Mata uang asing			
Tambang	54.037.165	3.195.882	57.233.047
Industri	45.729.003	1.221.041	46.950.044
Listrik, gas dan air	23.100.164	395.499	23.495.663
Jasa sosial	16.684.530	-	16.684.530
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.489.086	210.170	11.699.256
Perdagangan, restoran dan hotel	10.934.209	84.663	11.018.872
Jasa dunia usaha	7.119.915	65.327	7.185.242
Pertanian	5.589.540	-	5.589.540
Konstruksi	411.632	-	411.632
Lain-lain	2.316.070	-	2.316.070
Total (Catatan 63B.(iv))	177.411.314	5.172.582	182.583.896
	973.648.971	52.575.856 ¹⁾	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(42.627.976)	(25.960.704) ²⁾	(68.588.680)
Neto	931.020.995	26.615.152 ³⁾	957.636.147

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai *stage 3* sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp28.826.130 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp5.799.257, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2) dan Catatan 2c.(H).(5)).

**) Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai *stage 1* dan *2* sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp22.270.964 dan Rp30.304.892.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp18.598.375 dan Rp7.362.329.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.672.589 dan Rp22.942.563.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia:

2022						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan hotel	124.738.067	5.136.611	593.425	699.554	2.535.107	133.702.764
Pertanian	117.284.450	1.218.362	147.565	413.580	359.545	119.423.502
Industri	87.135.139	6.545.837	445.949	2.613.555	4.294.810	101.035.290
Konstruksi	76.736.734	2.949.699	75.331	493.094	149.070	80.403.928
Jasa dunia usaha	76.172.877	2.539.976	128.079	128.439	146.124	79.115.495
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi ^{*)}	58.226.250	1.428.492	53.784	20.356	1.548.302	61.277.184
Jasa sosial	26.329.757	478.334	11.414	9.059	41.629	26.870.193
Listrik, gas dan air	16.440.654	556.975	13.316	98	4.192	17.015.235
Tambang	14.103.302	172.080	5.319	7.498	26.348	14.314.547
Lain-lain	296.325.772	8.345.966	1.178.704	1.203.738	1.743.536	308.797.716
Total	893.493.002	29.372.332	2.652.886	5.588.971	10.848.663	941.955.854
Mata uang asing						
Tambang ^{**)}	71.643.690	66.062	-	-	69.010	71.778.762
Industri	49.078.510	9.240.341	-	525.451	2.575.053	61.419.355
Listrik, gas dan air	21.408.464	3.530.433	388.533	-	-	25.327.430
Jasa sosial	23.333.551	-	-	-	-	23.333.551
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.108.933	468.500	-	-	28.139	15.605.572
Perdagangan, restoran dan hotel	12.945.523	119.609	-	-	-	13.065.132
Jasa dunia usaha	8.009.334	19.215	-	-	-	8.028.549
Pertanian	5.720.538	-	-	-	-	5.720.538
Konstruksi	2.628.999	1.134.208	-	-	-	3.763.207
Lain-lain	2.601.832	-	-	100	-	2.601.932
Total (Catatan 63B.(iv))	212.479.374	14.578.368	388.533	525.551	2.672.202	230.644.028
	1.105.972.376	43.950.700	3.041.419	6.114.522	13.520.865	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(28.002.738)	(17.487.074)	(2.008.421)	(4.613.690)	(12.500.722)	(64.612.645)
Neto	1.077.969.638	26.463.626	1.032.998	1.500.832	1.020.143	1.107.987.237

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan dan komunikasi sebesar Rp341.552.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp158.497.

2021						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan hotel	113.793.530	4.372.934	691.923	484.869	3.139.989	122.483.245
Pertanian	108.515.411	1.134.078	514.469	112.349	334.766	110.611.073
Industri	77.818.360	7.444.406	1.054.010	2.262.668	6.256.280	94.835.724
Jasa dunia usaha	78.387.615	3.092.583	78.346	62.496	1.088.848	82.709.888
Konstruksi	70.683.148	2.820.754	68.951	703.923	264.410	74.541.186
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	45.375.897	4.584.695	22.825	19.072	2.051.055	52.053.544
Jasa sosial	19.555.718	294.486	16.984	25.223	26.246	19.918.657
Listrik, gas dan air	15.593.625	552.540	934	571	8.733	16.156.403
Tambang	9.018.116	75.954	18.001	12.352	11.813	9.136.236
Lain-lain	250.172.266	7.222.072	1.004.367	1.207.601	1.588.669	261.194.975
Total	788.913.686	31.594.502	3.470.810	4.891.124	14.770.809	843.640.931

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2021 (lanjutan)					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Mata uang asing						
Tambang	53.867.738	171.852	-	-	3.193.457	57.233.047
Industri	35.555.543	10.173.460	-	521.430	699.611	46.950.044
Listrik, gas dan air	23.100.164	-	164.192	231.307	-	23.495.663
Jasa sosial	16.684.530	-	-	-	-	16.684.530
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.210.683	1.438.537	-	-	50.036	11.699.256
Perdagangan, restoran dan hotel	10.824.999	111.924	-	-	81.949	11.018.872
Jasa dunia usaha	7.119.915	-	-	-	65.327	7.185.242
Pertanian	5.589.540	-	-	-	-	5.589.540
Konstruksi	74.987	336.645	-	-	-	411.632
Lain-lain	2.315.767	303	-	-	-	2.316.070
Total (Catatan 63B.(iv))	165.343.866	12.232.721	164.192	752.737	4.090.380	182.583.896
	954.257.552	43.827.223	3.635.002	5.643.861	18.861.189	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(25.707.531)	(19.531.376)	(2.335.108)	(4.031.250)	(16.983.415)	(68.588.680)
Neto	928.550.021	24.295.847	1.299.894	1.612.611	1.877.774	957.636.147

d. Berdasarkan jangka waktu:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	114.179.441	111.164.383
1 - 2 tahun	58.338.259	31.876.301
2 - 5 tahun	230.681.444	180.936.645
Lebih dari 5 tahun*)	538.756.710	519.663.602
Total	941.955.854	843.640.931
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	30.643.581	20.029.081
1 - 2 tahun	17.463.622	7.095.663
2 - 5 tahun	62.383.307	58.962.334
Lebih dari 5 tahun**)	120.153.518	96.496.818
Total (Catatan 63B.(iv))	230.644.028	182.583.896
	1.172.599.882	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(64.612.645)	(68.588.680)
Neto	1.107.987.237	957.636.147

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang rupiah per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp341.552 dan RpNihil.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang asing per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp158.497 dan RpNihil.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,92% dan 2,72% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 1,88% dan 2,81%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,31% dan 0,48% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,26% dan 0,41%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional yang diubah terakhir dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp6.769.326 dan Rp6.725.372 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

e. Berdasarkan PSAK 71:

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	745.168.168	87.018.909	23.749.727	170.288.023	1.026.224.827
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	5.750.409	(4.558.695)	(1.191.714)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	(19.853.035)	20.345.091	(492.056)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(3.029.083)	(14.408.305)	17.437.388	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	728.036.459	88.397.000	39.503.345	170.288.023	1.026.224.827
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(66.442.365)	(2.963.867)	(2.151.596)	-	(71.557.828)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	530.449.877	7.009.079	1.121.233	142.489.531	681.069.720
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.337.347)	(6.955.729)	(1.835.273)	(104.197.618)	(443.325.967)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(92.489)	(96.318)	(14.322.202)	(2.372.931)	(16.883.940)
Kerugian modifikasi arus kas kredit yang diberikan	-	-	(3.426.979)	-	(3.426.979)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	133.577.676	(3.006.835)	(20.614.817)	35.918.982	145.875.006
Saldo akhir tahun	861.614.135	85.390.165	18.888.528	206.207.005	1.172.099.833

*) Tidak menerapkan PSAK 71

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

e. Berdasarkan PSAK 71 (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	680.539.146	80.628.622	25.754.822	155.145.097	942.067.687
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	5.318.333	(3.885.303)	(1.433.030)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(23.096.865)	23.590.304	(493.439)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(3.292.089)	(12.017.225)	15.309.314	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	659.468.525	88.316.398	39.137.667	155.145.097	942.067.687
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(72.477.226)	(2.576.132)	(683.546)	-	(75.736.904)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	469.410.515	19.240.230	1.807.955	171.838.595	662.297.295
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(311.139.787)	(17.750.523)	(3.403.240)	(154.212.249)	(486.505.799)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(93.859)	(211.064)	(13.109.109)	(2.483.420)	(15.897.452)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	85.699.643	(1.297.489)	(15.387.940)	15.142.926	84.157.140
Saldo akhir tahun	745.168.168	87.018.909	23.749.727	170.288.023	1.026.224.827

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah *stage 1*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022:

	2022	
	Nilai tercatat	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)}
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal tahun	-	-
Aset keuangan yang baru dibeli	1.217.489	10.691
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(717.440)	(1.948)
Total penambahan tahun berjalan (saldo akhir tahun)	500.049	8.743

*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

Pada 31 Desember 2021, tidak terdapat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp206.207.005 dan Rp170.288.023 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri atas:

	2022	2021
Piutang <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	124.873.488	101.685.919
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	70.590.511	57.554.436
Pembiayaan syariah lainnya	10.743.006	11.047.668
Total	206.207.005	170.288.023
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.186.762)	(7.376.974)
Neto	197.020.243	162.911.049

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat suku bunga rata-rata (<i>yield</i>) per tahun:		
Rupiah	8,37%	8,45%
Mata uang asing	4,45%	3,33%
Kisaran bagi hasil per tahun:		
Piutang <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	0,03% - 115,34%	1,56% - 76,07%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2,10% - 8,08%	2,34% - 10,55%
Pembiayaan syariah lainnya	0,80% - 30,17%	0,84% - 54,06%

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp64.356.878 dan Rp51.812.961.

d. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66.634.884 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari pemerintah sesuai PMK No.71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No.28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

d. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran Subsidi Bunga dari Pemerintah bagi debitur UMKM KUR dan Non KUR. Per posisi 31 Desember 2022, penagihan program tambahan subsidi bunga KUR dari Pemerintah tahun 2021 dalam rangka implementasi Permenko Perekonomian nomor 3 tahun 2021 telah terealisasi dengan total Rp1.046,2 miliar dari total tagihan sebesar Rp1.156,8 miliar serta telah disalurkan ke rekening debitur sebesar Rp1.029,11 miliar. Sebagai keberlanjutan program, dalam rangka implementasi Permenko Perekonomian nomor 2 Tahun 2022 dan diubah melalui Permenko Perekonomian nomor 5 Tahun 2022, Bank telah melakukan penagihan atas program tambahan subsidi bunga KUR dari Pemerintah untuk tahun anggaran 2022 sebesar Rp1.382,45 miliar dan masih menunggu pembayaran dari Pemerintah.

Pada tahun 2021, Bank Mandiri juga turut berpartisipasi dalam program penyaluran subsidi bunga PEN bagi debitur Non KUR dalam rangka implementasi PMK 150 tahun 2021 dengan realisasi sebesar Rp225 miliar atas periode Januari s.d. Desember 2021. Atas realisasi tersebut telah disalurkan kepada debitur UMKM Non KUR sebesar Rp195 miliar. Adapun subsidi yang tidak dapat disalurkan sudah dilakukan pengembalian ke Negara sebesar Rp30 miliar. Program Subsidi Bunga PEN bagi debitur Non KUR (PMK 150 Tahun 2021) hanya berlaku sampai periode Desember 2021 dan tidak dilanjutkan di tahun 2022.

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing berkisar antara 1,31% sampai dengan 99,00% dan 1,31% sampai dengan 99,66% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing berkisar antara 1,12% sampai dengan 74,26% dan 8,27% sampai dengan 62,50% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Perpanjangan jangka waktu kredit	78.995.530	81.200.440
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	915.936	958.523
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain ^{*)}	45.623.774	83.955.023
Total^{**)}	125.535.240	166.113.986

^{*)} Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

^{**)} Termasuk baki debit kredit restrukturisasi Covid-19 per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.704.100 dan Rp87.898.653.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Lancar	72.521.126	105.800.091
Dalam Perhatian Khusus	34.618.352	36.574.501
Kurang Lancar	2.015.712	2.712.605
Diragukan	5.001.561	4.606.557
Macet	11.378.489	16.420.232
Total^{*)}	125.535.240	166.113.986

^{*)} Termasuk baki debit kredit restrukturisasi Covid-19 per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.704.100 dan Rp87.898.653.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp18.395.762 dan Rp23.739.394.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 tanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dua kali melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 tanggal 10 September 2021. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, baki debit kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp50.704.100 dan Rp87.898.653.

g. Kredit kepada pihak berelasi

Total kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 57.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 8,32% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 28 (dua puluh delapan) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 62).

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

	2022	2021
Saldo awal tahun ¹⁾	68.588.680	65.016.458
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	15.442.378	19.792.827
Penghapusbukuan ²⁾	(16.883.940)	(15.897.453)
Lain-lain ³⁾	(2.534.473)	(323.152)
Saldo akhir tahun³⁾	64.612.645	68.588.680

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

1) Saldo awal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp46.023.479 dan Rp44.106.031 yang dihitung secara individual dan Rp22.565.201 dan Rp20.910.427 yang dihitung secara kolektif.

2) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.467.647 dan Rp8.203.396 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp8.416.293 dan Rp7.694.057 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif. Termasuk penghapusbukuan atas debitur lembaga keuangan (dalam likuidasi).

3) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari Rp39.161.899 dan Rp46.023.479 yang dihitung secara individual dan Rp25.450.746 dan Rp22.565.201 yang dihitung secara kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾	Total
Saldo awal tahun	11.792.422	29.325.283	20.094.001	7.376.974	68.588.680
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	978.647	(610.172)	(368.475)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(999.756)	1.223.022	(223.266)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(126.296)	(6.975.955)	7.102.251	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	11.645.017	22.962.178	26.604.511	7.376.974	68.588.680
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.192.491)	4.273.379	6.771.491	363.978	9.216.357
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.809.749	1.290.166	985.892	3.772.810	10.858.617
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.952.246)	(1.668.022)	(1.012.328)	-	(4.632.596)
Total pembentukan tahun berjalan	665.012	3.895.523	6.745.055	4.136.788	15.442.378
Aset keuangan yang dihapus buku	(92.489)	(96.318)	(14.322.202)	(2.372.931)	(16.883.940)
<i>Unwinding Interest</i>	-	-	(294.592)	-	(294.592)
Lain-lain	116.970	773.635	(3.176.417)	45.931	(2.239.881)
Saldo akhir tahun	12.334.510	27.535.018	15.556.355	9.186.762	64.612.645

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾	Total
Saldo awal tahun	11.560.490	25.211.487	22.213.991	6.030.490	65.016.458
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	990.619	(447.085)	(543.534)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang Umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(1.189.710)	1.488.691	(298.981)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(224.546)	(4.484.995)	4.709.541	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	11.136.853	21.768.098	26.081.017	6.030.490	65.016.458
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.915.048)	5.015.022	8.542.019	-	11.641.993
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.424.069	8.787.782	1.707.657	3.824.936	18.744.444
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.711.529)	(6.056.694)	(2.825.387)	-	(10.593.610)
Total pembentukan tahun berjalan	797.492	7.746.110	7.424.289	3.824.936	19.792.827
Aset keuangan yang dihapus buku	(93.860)	(211.064)	(13.109.109)	(2.483.420)	(15.897.453)
<i>Unwinding Interest</i>	-	-	(318.042)	-	(318.042)
Lain-lain	(48.063)	22.139	15.846	4.968	(5.110)
Saldo akhir tahun	11.792.422	29.325.283	20.094.001	7.376.974	68.588.680

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

	Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Bank Indonesia)	
	2022	2021
Rupiah		
Industri	7.354.314	9.572.958
Perdagangan, restoran dan hotel	3.828.086	4.316.781
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.622.442	2.092.952
Pertanian	920.690	961.584
Konstruksi	717.495	1.037.284
Jasa dunia usaha	402.642	1.229.690
Jasa sosial	62.102	68.453
Tambang	39.165	42.166
Listrik, gas dan air	17.606	10.238
Lain-lain	4.125.978	3.800.637
	19.090.520	23.132.743
Mata uang asing		
Industri	3.100.504	1.221.041
Listrik, gas dan air	388.533	395.499
Tambang	69.010	3.193.457
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	28.139	50.036
Perdagangan, restoran dan hotel	-	81.949
Jasa dunia usaha	-	65.327
Lain-lain	100	-
	3.586.286	5.007.309
Total	22.676.806	28.140.052

Total minimum penyisihan kerugian kredit yang dihitung berdasarkan atas kredit bermasalah berdasarkan definisi Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Minimum penyisihan kerugian	
	2022	2021
Rupiah		
Industri	5.668.480	7.545.716
Perdagangan, restoran dan hotel	2.973.898	3.486.212
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.566.548	2.064.015
Pertanian	588.470	468.111
Konstruksi	406.917	626.714
Jasa dunia usaha	229.555	1.131.848
Jasa sosial	47.871	41.405
Tambang	30.895	20.689
Listrik, gas dan air	6.238	9.159
Lain-lain	2.522.209	2.343.124
	14.041.081	17.736.993
Mata uang asing		
Industri	2.837.778	960.326
Tambang	69.010	3.193.457
Listrik, gas dan air	58.280	140.282
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	28.139	50.036
Perdagangan, restoran dan hotel	-	81.949
Jasa dunia usaha	-	65.327
Lain-lain	50	-
	2.993.257	4.491.377
Total	17.034.338	22.228.370

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

l. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp14.285.070 dan Rp12.899.675 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% (seratus per seratus) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2022	2021
Saldo awal tahun	87.324.011	78.553.882
Penghapusbukuan	14.285.070	12.899.675
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (<i>cash recoveries</i>)	(6.335.303)	(4.702.642)
Lain-lain ^{*)}	2.227.250	573.096
Saldo akhir tahun	97.501.028	87.324.011

^{*)} Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbuku dan lainnya.

n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.146.755 dan Rp7.997.634.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	1.172.599.882	1.026.224.827
Bunga yang masih akan diterima	4.130.866	3.136.522
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(885.978)	(873.673)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A dan 12B.j)	(64.612.645)	(68.588.680)
Total	1.111.232.125	959.898.996

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

- p. Pada tanggal homologasi, nilai wajar atas saldo kredit yang diberikan sebagai dampak dari restrukturisasi adalah sebesar Rp801.335 atau sebesar 19% dari nilai kontraktual pinjaman. Nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Bank Mandiri tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") sebesar Rp4.228.567 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan jumlah tagihan pokok & bunga yang ditangguhkan Bank Mandiri terhadap Garuda.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	45.821.974	33.749.465
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(22.064.247)	(14.641.143)
Total	23.757.727	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(610.361)	(475.015)
Neto	23.147.366	18.633.307

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Desember 2022 dan 2021 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tahun		
2022	-	12.545.006
2023	17.404.993	10.576.284
2024	13.705.543	7.052.362
2025 dan sesudahnya	14.711.438	3.575.813
Total	45.821.974	33.749.465

Pada tanggal 4 November 2016, Entitas Anak dan Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.630.000 sesuai yang telah ditetapkan PKS Pembiayaan Bersama, dimana Entitas Anak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan total pembiayaan menjadi sebesar Rp16.000.000.

Perjanjian ini telah diubah terakhir melalui amendemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara Entitas Anak dan Bank tertanggal 28 Juni 2022, yang menaikkan fasilitas menjadi sebesar Rp24.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari Entitas Anak dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.846 dan Rp7.287 (Catatan 57).

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	18.139.856	676.126	292.340	19.108.322
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	38.526	(39.868)	1.342	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	49.570	(48.280)	(1.290)	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(28.666)	56.572	(27.906)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	18.199.286	644.550	264.486	19.108.322
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(7.325.476)	196.652	653.266	(6.475.558)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.082.246	148.990	88.222	13.319.458
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.239.106)	(119.162)	(115.430)	(1.473.698)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.282)	(24.550)	(691.965)	(720.797)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.513.382	201.930	(65.907)	4.649.405
Saldo akhir tahun	22.712.668	846.480	198.579	23.757.727

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	17.453.289	1.440.324	184.795	19.078.408
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	270.708	(235.166)	(35.542)	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	(1.584.865)	1.610.204	(25.339)	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(442.688)	(454.200)	896.888	-
Total saldo awal setelah pengalihan	15.696.444	2.361.162	1.020.802	19.078.408
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(7.335.231)	(371.356)	(72.177)	(7.778.764)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.605.687	143.860	65.033	12.814.580
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.815.335)	(1.371.877)	75.615	(4.111.597)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(11.709)	(85.663)	(796.933)	(894.305)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	2.443.412	(1.685.036)	(728.462)	29.914
Saldo akhir tahun	18.139.856	676.126	292.340	19.108.322

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lancar	22.426.377	17.688.127
Dalam perhatian khusus	1.127.591	1.177.810
Kurang lancar	86.362	85.366
Diragukan	105.737	134.532
Macet	11.660	22.487
Total	23.757.727	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(610.361)	(475.015)
Neto	23.147.366	18.633.307

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mobil	13,79%	14,68%
Sepeda motor	24,77%	26,49%

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	475.015	428.509
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	708.402	832.853
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	134.639	137.384
Penghapusbukuan	(720.797)	(894.305)
Lain-lain	13.102	(29.426)
Saldo akhir tahun	610.361	475.015

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	302.254	89.607	83.154	475.015
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.224	(1.844)	620	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	3.245	(2.971)	(274)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	1.458	12.628	(14.086)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	308.181	97.420	69.414	475.015
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(51.200)	41.100	586.107	576.007
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	172.487	14.085	21.661	208.233
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.119)	(23.390)	(35.329)	(75.838)
Total pembentukan tahun berjalan	104.168	31.795	572.439	708.402
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.282)	(24.550)	(691.965)	(720.797)
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	-	-	134.639	134.639
Lain-lain	6.961	3.396	2.745	13.102
Saldo akhir tahun	415.028	108.061	87.272	610.361

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	279.463	70.305	78.741	428.509
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)				
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	24.174	(17.571)	(6.603)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(25.426)	35.533	(10.107)	-
	(8.112)	(25.595)	33.707	-
Total saldo awal setelah pengalihan	270.099	62.672	95.738	428.509
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(16.279)	147.233	759.126	890.080
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	117.652	30.434	20.725	168.811
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(59.555)	(50.978)	(115.505)	(226.038)
Total pembentukan tahun berjalan	41.818	126.689	664.346	832.853
Aset keuangan yang dihapusbuku	(11.709)	(85.663)	(796.933)	(894.305)
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	-	-	137.384	137.384
Lain-lain	2.046	(14.091)	(17.381)	(29.426)
Saldo akhir tahun	302.254	89.607	83.154	475.015

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.
- f. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.334.588 dan Rp2.374.488 (Catatan 30).
- g. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.415.396 dan Rp9.153.951 (Catatan 36f).
- h. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (“BPKB”) atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan bruto	6.761.548	5.968.822
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i> - bruto	(102.811)	(455.806)
Nilai sisa terjamin	2.551.829	2.026.548
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(786.177)	(689.243)
Simpanan jaminan	(2.551.829)	(2.026.548)
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.872.560	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(139.173)	(129.967)
Neto	5.733.387	4.693.806

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 60 bulan.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tahun		
2022	-	3.065.818
2023	3.524.821	1.903.792
2024 dan sesudahnya	3.236.727	999.212
	6.761.548	5.968.822
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i> - bruto	(102.811)	(455.806)
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(786.177)	(689.243)
Piutang sewa pembiayaan	5.872.560	4.823.773

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	4.688.485	111.219	24.069	4.823.773
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(5.800)	5.001	799	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	32.725	(36.476)	3.751	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	4.555	17.387	(21.942)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	4.719.965	97.131	6.677	4.823.773
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.826.079)	61.164	62.590	(1.702.325)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.877.992	31.160	12.811	2.921.963
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94.859)	(20.534)	(14.199)	(129.592)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(101)	(41.089)	(41.259)
Total penambahan tahun berjalan	956.985	71.689	20.113	1.048.787
Saldo akhir tahun	5.676.950	168.820	26.790	5.872.560

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	3.372.382	178.953	30.087	3.581.422
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	41.537	(36.669)	(4.868)	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(225.844)	226.204	(360)	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(23.479)	(24.694)	48.173	-
Total saldo awal setelah pengalihan	3.164.596	343.794	73.032	3.581.422
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.433.944)	(8.557)	5.039	(1.437.462)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.017.668	2.758	133	4.020.559
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.059.829)	(226.713)	(20.067)	(1.306.609)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(6)	(63)	(34.068)	(34.137)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	1.523.889	(232.575)	(48.963)	1.242.351
Saldo akhir tahun	4.688.485	111.219	24.069	4.823.773

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lancar	5.676.952	4.595.122
Dalam perhatian khusus	168.819	204.582
Kurang lancar	8.157	6.225
Diragukan	18.632	17.844
Total	5.872.560	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(139.173)	(129.967)
Neto	5.733.387	4.693.806

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mobil	10,28%	14,80%
Alat berat	11,85%	12,30%
Mesin	12,39%	11,76%

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	129.967	58.955
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	32.438	51.248
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	18.027	53.901
Penghapusbukuan	(41.259)	(34.137)
Saldo akhir tahun	139.173	129.967

2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	104.092	19.058	6.817	129.967
Pengalihan ke:				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.151)	955	196	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	1.661	(2.987)	1.326	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	314	3.716	(4.030)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	104.916	20.742	4.309	129.967
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(19.054)	17.815	32.613	31.374
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.886	-	-	10.886
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.390)	(4.111)	(4.321)	(9.822)
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(9.558)	13.704	28.292	32.438
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	18.027	18.027
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(101)	(41.089)	(41.259)
Saldo akhir tahun	95.289	34.345	9.539	139.173

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal tahun	25.716	22.965	10.274	58.955
Pengalihan ke:				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	4.428	(4.060)	(368)	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(5.847)	7.048	(1.201)	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(277)	(2.189)	2.466	-
Total saldo awal setelah pengalihan	24.020	23.764	11.171	58.955
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	32.445	3.663	19.517	55.625
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.742	14.201	1.541	40.484
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.616)	(18.780)	(11.465)	(44.861)
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	42.571	(916)	9.593	51.248
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	37.507	(3.727)	20.121	53.901
Aset keuangan yang dihapusbuku	(6)	(63)	(34.068)	(34.137)
Saldo akhir tahun	104.092	19.058	6.817	129.967

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.
- f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.175.138 dan Rp924.823 (Catatan 30).
- g. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp815.041 dan Rp824.459 (Catatan 36f).

15. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 57)	352.448	312.318
Pihak ketiga	355.892	436.221
	708.340	748.539
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 57)	797.282	1.343.598
Pihak ketiga	2.971.145	2.520.581
	3.768.427	3.864.179
Total	4.476.767	4.612.718

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	2022	2021
Mata uang asing		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 57)	-	1.568
Pihak ketiga	143.125	540.263
	<u>143.125</u>	<u>541.831</u>
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 57)	747.779	1.030.976
Pihak ketiga	6.413.910	4.087.919
	<u>7.161.689</u>	<u>5.118.895</u>
Total (Catatan 63B.(iv))	<u>7.304.814</u>	<u>5.660.726</u>
	11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(61.963)	(196.693)
Neto	<u>11.719.618</u>	<u>10.076.751</u>

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	8.930.973	1.296.209	1.824	44.438	10.273.444
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.183	1.158	-	379.264	385.605
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	34.726.091	1.308.262	8.924	-	36.043.277
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(32.286.918)	(2.628.423)	(8.233)	-	(34.923.574)
Lain lain	(107.448)	110.277	-	-	2.829
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	<u>2.336.908</u>	<u>(1.208.726)</u>	<u>691</u>	<u>379.264</u>	<u>1.508.137</u>
Saldo akhir tahun	<u>11.267.881</u>	<u>87.483</u>	<u>2.515</u>	<u>423.702</u>	<u>11.781.581</u>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	9.500.196	518.678	1.391	212.590	10.232.855
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(319)	2.954	-	(168.152)	(165.517)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	25.972.362	3.027.743	4.909	-	29.005.014
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(26.531.655)	(2.142.892)	(4.476)	-	(28.679.023)
Lain lain	(9.611)	(110.274)	-	-	(119.885)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	<u>(569.223)</u>	<u>777.531</u>	<u>433</u>	<u>(168.152)</u>	<u>40.589</u>
Saldo akhir tahun	<u>8.930.973</u>	<u>1.296.209</u>	<u>1.824</u>	<u>44.438</u>	<u>10.273.444</u>

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 71

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	966.825	1.607.182
1 - 3 bulan	1.783.794	1.607.065
3 - 6 bulan	1.725.640	1.398.471
6 - 12 bulan	508	-
Total	4.476.767	4.612.718
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	2.262.567	2.434.725
1 - 3 bulan	3.048.233	2.282.704
3 - 6 bulan	1.742.471	744.007
6 - 12 bulan	250.856	170.785
Lebih dari 12 bulan	687	28.505
Total (Catatan 63B.(iv))	7.304.814	5.660.726
	11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(61.963)	(196.693)
Neto	11.719.618	10.076.751

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Lancar	11.716.282	9.512.519
Dalam perhatian khusus	62.784	759.101
Kurang lancar	2.515	1.824
	11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(61.963)	(196.693)
Neto	11.719.618	10.076.751

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	2022	2021
Saldo awal tahun	196.693	123.609
(Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(146.934)	73.877
Lain-lain ^{*)}	12.204	(793)
Saldo akhir tahun	61.963	196.693

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (lanjutan):

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}	Total
Saldo awal tahun	15.999	177.254	1.824	1.616	196.693
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(12.551)	(3.163)	(537)	3.198	(13.053)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68.780	251.291	8.923	-	328.994
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44.450)	(410.193)	(8.232)	-	(462.875)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	11.779	(162.065)	154	3.198	(146.934)
Lain-lain	7.542	4.125	537	-	12.204
Saldo akhir tahun	35.320	19.314	2.515	4.814	61.963

*) Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}	Total
Saldo awal tahun	28.346	91.321	1.391	2.551	123.609
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(11.950)	2.514	7	(933)	(10.362)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	43.771	369.050	4.744	-	417.565
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44.106)	(284.908)	(4.312)	-	(333.326)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(12.285)	86.656	439	(933)	73.877
Lain-lain	(62)	(723)	(6)	(2)	(793)
Saldo akhir tahun	15.999	177.254	1.824	1.616	196.693

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penyertaan saham		
Pihak berelasi (Catatan 57)	1.778.847	1.784.229
Pihak ketiga	978.747	662.759
Total	2.757.594	2.446.988
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(68.640)	(14.595)
Neto	2.688.954	2.432.393

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai tercatat
Metode nilai wajar:			
PT Fintek Karya Nusantara	<i>Fintech Lending</i>	15,72%	1.697.394
PT Amarta Mikro Fintek	<i>Fintech Lending</i>	9,10%	191.732
Sleekr	<i>HR dan Accounting Platform</i>	3,74%	179.942
Privy Id	<i>Digital Service</i>	4,90%	137.681
Qoala	<i>Insurance Technology</i>	2,02%	98.749
Koinworks	<i>Fintech Lending</i>	2,36%	96.122
Investree	<i>Fintech Lending</i>	2,34%	62.187
Iseller	<i>Digital Service</i>	13,35%	55.272
Ayo Connect	<i>Open Finance API</i>	2,24%	51.314
Agriaku	<i>Agricultural Technology</i>	1,67%	29.626
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,01% - 100,00%	70.950
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi Kerugian	20,00%	46.385
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pelayaran Niaga	17,67%	32.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,00015% - 10%	8.173
			2.757.594
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(68.640)
Neto			2.688.954

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai tercatat
Metode nilai wajar:			
PT Fintek Karya Nusantara	<i>Fintech Lending</i>	15,88%	1.697.394
PT Amarta Mikro Fintek	<i>Fintech Lending</i>	9,10%	155.304
Sleekr	<i>HR dan Accounting Platform</i>	4,74%	110.602
Investree	<i>Fintech Lending</i>	2,34%	98.350
Privy Id	<i>Digital Service</i>	9,85%	81.754
Iseller	<i>Digital Service</i>	13,35%	76.461
PT Cashlez Worldwide Indonesia	<i>Mobile Point of Sale</i>	8,25%	31.806
Koinworks	<i>Fintech Lending</i>	3,05%	31.367
PT Bukalapak.com	<i>e-Commerce</i>	0,07%	22.895
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,01% - 17,50%	49.045
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi Kerugian	20,00%	51.770
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pelayaran Niaga	17,67%	32.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,00015% - 10%	8.173
			2.446.988
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(14.595)
Neto			2.432.393

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Lancar	2.677.099	2.361.086
Kurang lancar	-	83.837
Diragukan	46.385	-
Macet	34.110	2.065
	2.757.594	2.446.988
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(68.640)	(14.595)
Neto	2.688.954	2.432.393

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	2022	2021
Saldo awal tahun	14.595	14.619
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	53.658	461
Lain-lain*)	387	(485)
Saldo akhir tahun	68.640	14.595

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021
Biaya pemeliharaan gedung	636.656	390.477
Biaya premi asuransi	359.648	133.679
Sewa dibayar dimuka	292.592	266.692
Biaya kepegawaian	114.437	124.240
Biaya transaksi kredit	87.416	24.965
Biaya transaksi treasuri	38.230	49.208
Biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga	18.618	10.723
Biaya pemeliharaan sistem	14.935	13.152
Biaya jasa profesional	3.756	75
Biaya promosi	2.441	5.349
Lain-lain	326.774	451.691
Total	1.895.503	1.470.251

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022					
	Saldo Awal ^{*)}	Penambahan	Revaluasi	Pengurangan	Saldo Reklasifikasi	Akhir ^{**)}
Biaya perolehan/nilai revaluasi						
Pemilikan langsung						
Tanah	35.703.009	845.040	4.565.748	-	243.083	41.356.880
Bangunan	8.744.626	549.251	-	(1.423)	1.866.395	11.158.849
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	14.041.216	473.980	-	(52.242)	685.422	15.148.376
Kendaraan bermotor	230.748	15.603	-	(944)	5.451	250.858
Aset dalam pembangunan	3.799.035	2.123.973	-	(928)	(2.800.351)	3.121.729
	62.518.634	4.007.847	4.565.748	(55.537)	-	71.036.692
Aset hak guna	4.984.633	2.255.067	-	(306.494)	-	6.933.206
	67.503.267	6.262.914	4.565.748	(362.031)	-	77.969.898
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan	3.554.636	563.517	-	(1.423)	(6)	4.116.724
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	11.855.255	985.823	-	(52.048)	-	12.789.030
Kendaraan bermotor	185.647	15.970	-	(944)	6	200.679
	15.595.538	1.565.310	-	(54.415)	-	17.106.433
Aset hak guna	2.762.937	1.852.876	-	(292.914)	-	4.322.899
	18.358.475	3.418.186	-	(347.329)	-	21.429.332
Nilai buku neto						
Pemilikan langsung						
Tanah						41.356.880
Bangunan						7.042.125
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.359.346
Kendaraan bermotor						50.179
Aset dalam pembangunan						3.121.729
						53.930.259
Aset hak guna						2.610.307
						56.540.566

^{*)} Per tanggal 31 Desember 2021 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp31.138.472 terdiri dari Bank sebesar Rp30.706.364 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

^{**)} Per tanggal 31 Desember 2022 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021					
	Saldo Awal^(*)	Penambahan^(*)	Revaluasi	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir^(**)
Biaya perolehan/nilai revaluasi						
Pemilikan langsung						
Tanah	35.565.416	28.380	67.617	-	41.596	35.703.009
Bangunan	8.349.186	240.343	-	-	155.097	8.744.626
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.709.539	503.096	-	(317.567)	146.148	14.041.216
Kendaraan bermotor	210.467	4.357	-	(1.801)	17.725	230.748
Aset dalam pembangunan	2.828.541	1.351.628	-	(830)	(380.304)	3.799.035
	60.663.149	2.127.804	67.617	(320.198)	(19.738)	62.518.634
Aset hak guna	3.659.339	1.631.045	-	(325.489)	19.738	4.984.633
	64.322.488	3.758.849	67.617	(645.687)	-	67.503.267
Akumulasi penyusutan (Catatan 51)						
Pemilikan langsung						
Bangunan	3.113.604	446.807	-	-	(5.775)	3.554.636
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	11.273.759	897.843	-	(316.370)	23	11.855.255
Kendaraan bermotor	169.654	17.794	-	(1.801)	-	185.647
	14.557.017	1.362.444	-	(318.171)	(5.752)	15.595.538
Aset hak guna	1.458.628	1.401.951	-	(103.394)	5.752	2.762.937
	16.015.645	2.764.395	-	(421.565)	-	18.358.475
Nilai buku neto						
Pemilikan langsung						
Tanah						35.703.009
Bangunan						5.189.990
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.185.961
Kendaraan bermotor						45.101
Aset dalam pembangunan						3.799.035
						46.923.096
Aset hak guna						2.221.696
						49.144.792

*) Termasuk reklasifikasi dari properti terbengkalai.

**) Per tanggal 31 Desember 2020 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp31.111.098 terdiri dari Bank sebesar Rp30.706.364 dan Entitas Anak sebesar Rp404.734.

***) Per tanggal 31 Desember 2021 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp31.138.472 terdiri dari Bank sebesar Rp30.706.364 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bangunan	2.336.700	3.038.889
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	713.396	387.875
Perlengkapan dan inventaris kantor	47.165	98.566
Tanah	-	264.427
Kendaraan bermotor	344	5.587
Lain-lain	24.124	3.691
	3.121.729	3.799.035

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 22,00% - 85,00% dan 22,00% - 85,00%.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2022
Biaya perolehan					
Bangunan	4.048.156	1.999.439	(231.667)	-	5.815.928
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	29.083	30.371	-	-	59.454
Kendaraan bermotor	907.394	225.257	(74.827)	-	1.057.824
	<u>4.984.633</u>	<u>2.255.067</u>	<u>(306.494)</u>	<u>-</u>	<u>6.933.206</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.293.803	1.553.974	(229.740)	-	3.618.037
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.370	22.295	-	-	34.665
Kendaraan bermotor	456.764	276.607	(63.174)	-	670.197
	<u>2.762.937</u>	<u>1.852.876</u>	<u>(292.914)</u>	<u>-</u>	<u>4.322.899</u>
Nilai buku neto					
Bangunan					2.197.891
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					24.789
Kendaraan bermotor					387.627
					<u>2.610.307</u>

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2021
Biaya perolehan					
Bangunan	3.058.761	1.232.650	(262.993)	19.738	4.048.156
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	20.947	8.136	-	-	29.083
Kendaraan bermotor	579.631	390.259	(62.496)	-	907.394
	<u>3.659.339</u>	<u>1.631.045</u>	<u>(325.489)</u>	<u>19.738</u>	<u>4.984.633</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1.212.916	1.155.481	(80.346)	5.752	2.293.803
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	5.526	6.844	-	-	12.370
Kendaraan bermotor	240.186	239.626	(23.048)	-	456.764
	<u>1.458.628</u>	<u>1.401.951</u>	<u>(103.394)</u>	<u>5.752</u>	<u>2.762.937</u>
Nilai buku neto					
Bangunan					1.754.353
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					16.713
Kendaraan bermotor					450.630
					<u>2.221.696</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

	2022		
	Beban penyusutan aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Bangunan	1.553.974	37.049	20.596
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	22.295	1.922	4.095
Kendaraan bermotor	276.607	25.054	2.154
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.852.876	64.025	26.845

	2021		
	Beban penyusutan aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Bangunan	1.155.481	36.111	16.015
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	6.844	708	15
Kendaraan bermotor	239.626	26.408	-
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.401.951	63.227	16.030

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM, dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) tahun.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

b. Lain-lain

1. Pada tanggal 28 Desember 2018 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*) atas aset di Jalan Proklamasi No. 31 Jakarta untuk jangka waktu 30 tahun dengan Mitra Kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. dalam rangka optimalisasi aset strategis milik Bank Mandiri dengan mengutamakan kerjasama sinergi BUMN.

Bank Mandiri memiliki Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan ("Perjanjian BOT") dengan PT Duta Anggada Realty Tbk. ("Duta Anggada") berdasarkan Akta No. 105 tentang Perjanjian BOT tertanggal 24 Mei 1991, yang telah diubah dengan Akta No. 70 Adendum I atas Perjanjian BOT tertanggal 14 Juni 1991 dan Akta No. 65 Adendum II atas perjanjian BOT tertanggal 21 Desember 2011. Perjanjian tersebut, antara lain, mengatur pembangunan dan pengelolaan dua buah Menara masing-masing setinggi 27 lantai perkantoran oleh Duta Anggada di atas tanah milik Bank Mandiri. Jangka waktu pengelolaan Gedung Menara Mandiri 1 dan Gedung Menara Mandiri 2 oleh Duta Anggada berakhir masing-masing pada tanggal 15 Mei 2014 dan 15 Mei 2016.

Pada tanggal 19 Mei 2014 telah dilaksanakan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Bangunan Menara Mandiri I dan pada saat yang sama telah ditandatangani Akta No. 43 tanggal 19 Mei 2014 tentang Perjanjian Pemanfaatan Sementara antara Bank Mandiri dan Duta Anggada, dimana perjanjian tersebut memberikan hak kepada Duta Anggada untuk melakukan pengelolaan atas Gedung Menara Mandiri I sampai dengan tanggal 15 Mei 2016 disertai hak dan kewajiban para pihak.

Pada tanggal 11 Mei 2016, telah ditandatangani Berita Acara Serah Terima Gedung Menara Mandiri 2 dan Pengelolaan Gedung Menara Mandiri 1 dari PT Duta Anggada Realty Tbk. kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pengelolaan Gedung Menara Mandiri 1 dan Gedung Menara Mandiri 2 dilakukan oleh PT Bumi Daya Plaza dalam bentuk Kerjasama Pemanfaatan Sementara untuk tahun 2016 sampai dengan 2021, yang kemudian diperpanjang hingga 2026.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi

Revaluasi Tahun 2015 - 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, dengan perubahan pertama melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 dan perubahan kedua Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 21 Desember 2015 (Entitas Anak) dan 11 April 2016 (Bank) serta KJPP ANA tanggal 13 April 2016 (Bank), nilai aset tetap berikut mengalami kenaikan nilai adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar	Nilai buku	Kenaikan nilai (sebelum pajak)
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016. Hasil revaluasi aset tetap Entitas Anak juga telah disetujui oleh DJP pada tanggal 8 Januari 2016.

Revaluasi Tahun 2019

Di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Yanuar Bey dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Yanuar Bey tanggal 8 Juli 2019 dan KJPP Iwan Bachron tanggal 9 Agustus 2019, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar	Nilai buku	Kenaikan nilai (sebelum pajak)
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Yanuar Bey dan KJPP Iwan Bachron menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2022

Di tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, dan Dasa'at Yudistira dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan tanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan tanggal 19 Desember 2022, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar	Nilai buku	Kenaikan nilai (sebelum pajak)
Tanah	38.639.890	34.074.142	4.565.748

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

3. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah untuk tanah dengan menggunakan revaluasi, sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp41.371.421 dan Rp5.153.212. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp35.717.550 dan Rp4.914.320. Pada tanggal 27 Oktober 2020, terdapat properti terbengkalai yang direklasifikasi menjadi aset tetap. Aset tersebut berupa Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Bandarharjo Semarang. Bank melakukan revaluasi atas tanah tersebut yang memiliki nilai buku sebesar Rp266 dan nilai revaluasi sebesar Rp3.594, sebagaimana hasil penilaian dari KJPP Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan. Revaluasi aset menyebabkan penambahan nilai aset tetap dan selisih bersih revaluasi aset tetap di ekuitas sebesar Rp3.328 (selisih nilai buku dengan nilai revaluasi).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.667.200 dan Rp4.579.078.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1 : Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2 : Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3 : Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

2022				
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai Wajar
Tanah	-	41.371.421	-	41.371.421
2021				
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai Wajar
Tanah	-	35.717.550	-	35.717.550

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

5. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2020 sampai tahun 2042. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
6. Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam pembangunan dan aset sewa) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Estika Jasa Tama, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Krida Upaya Tunggal, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Staco Mandiri dan PT Asuransi Jasa Raharja Putera, keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp20.223.283 (31 Desember 2021: Rp16.396.152). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.
7. Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor dan perumahan.
8. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TIDAK BERWUJUD

2022					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Perangkat lunak	7.155.215	172.647	-	1.733.033	9.060.895
<i>Goodwill</i>	787.466	-	-	-	787.466
Aset <i>brand</i> Yokke	59.334	-	-	-	59.334
Aset dalam pembangunan	2.632.746	919.152	(14.520)	(1.733.033)	1.804.345
	<u>10.634.761</u>	<u>1.091.799</u>	<u>(14.520)</u>	<u>-</u>	<u>11.712.040</u>
Akumulasi amortisasi					
Perangkat lunak	5.511.330	1.083.779	(22)	-	6.595.087
Aset <i>brand</i> Yokke	11.672	11.672	-	-	23.344
	<u>5.523.002</u>	<u>1.095.451</u>	<u>(22)</u>	<u>-</u>	<u>6.618.431</u>
Nilai buku neto					
Perangkat lunak					2.465.808
<i>Goodwill</i>					787.466
Aset <i>brand</i> Yokke					35.990
Aset dalam pembangunan					1.804.345
					<u>5.093.609</u>
2021					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Perangkat lunak	6.875.234	91.181	(4.713)	193.513	7.155.215
<i>Goodwill</i>	787.466	-	-	-	787.466
Aset <i>brand</i> Yokke	59.334	-	-	-	59.334
Aset dalam pembangunan	1.558.746	1.268.041	(528)	(193.513)	2.632.746
	<u>9.280.780</u>	<u>1.359.222</u>	<u>(5.241)</u>	<u>-</u>	<u>10.634.761</u>
Akumulasi amortisasi					
Perangkat lunak	4.735.341	793.554	(17.565)	-	5.511.330
Aset <i>brand</i> Yokke	-	11.672	-	-	11.672
	<u>4.735.341</u>	<u>805.226</u>	<u>(17.565)</u>	<u>-</u>	<u>5.523.002</u>
Nilai buku neto					
Perangkat lunak					1.643.885
<i>Goodwill</i>					787.466
Aset <i>brand</i> Yokke					47.662
Aset dalam pembangunan					2.632.746
					<u>5.111.759</u>

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk dalam aset tidak berwujud adalah aset *brand* Yokke dari Entitas Anak PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) senilai Rp35.990 dan Rp47.662 (neto setelah akumulasi amortisasi) diamortisasi selama umur ekonomis 7 tahun dengan metode garis lurus.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk dalam perangkat lunak adalah aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp1.804.345 dan Rp2.632.746. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berkisar 5,00% - 85,00% (31 Desember 2021: 5,00% - 85,00%).

Goodwill merupakan nilai selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi. Secara berkala *goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada dari aset tidak berwujud yang mengalami penurunan nilai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN

	2022	2021
Rupiah		
Pendapatan yang masih akan diterima	7.456.514	6.559.667
Piutang transaksi nasabah	2.455.853	1.276.259
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.053.222	775.358
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.773.074	3.301.088
Aset <i>ijarah</i>	1.484.573	899.997
Tagihan kepada pemerintah	1.289.926	905.376
Agunan yang diambil alih	1.145.931	1.171.451
Aset dari <i>unit-link</i>	819.771	463.702
Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan	499.951	459.529
Uang muka	347.593	169.732
Tagihan kepada pemegang polis	294.896	275.582
Tagihan biaya kredit dan <i>trade finance</i>	253.109	233.060
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	225.715	-
Perlengkapan kantor	123.927	153.258
Setoran jaminan	102.557	61.812
Properti terbengkalai	96.837	86.221
Aset reasuransi	89.604	66.882
Piutang <i>management fee</i>	70.871	73.527
Setoran jaminan yang dibayarkan	48.086	37.233
Piutang reasuransi dan koasuransi	28.555	13.746
Tagihan spot	22.901	3.890
Tagihan terkait dengan transaksi <i>remittance</i>	144	361
Lain-lain	2.849.259	4.070.816
Total	23.532.869	21.058.547
Mata uang asing		
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 63B.(iv))	2.109.350	1.202.840
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan (Catatan 63B.(iv))	1.984.881	1.942.626
Tagihan terkait dengan transaksi <i>remittance</i>	886.575	36.401
Tagihan biaya kredit dan <i>trade finance</i>	72.850	51.626
Piutang transaksi nasabah (Catatan 63B.(iv))	30.849	3.930
Setoran jaminan polis	24.653	26.669
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 63B.(iv))	8.404	8
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima (Catatan 63B.(iv))	5.935	-
Uang muka	4.890	2.662
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 63B.(iv))	2.023	1.907
Setoran jaminan yang dibayarkan	1.178	1.063
Tagihan spot	207	87
Aset <i>ijarah</i>	-	1.568
Lain-lain	1.758.508	1.208.458
Total	6.890.303	4.479.845
Dikurangi: penyisihan lainnya	30.423.172 (1.725.528)	25.538.392 (1.690.929)
Neto	28.697.644	23.847.463

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp6.416 dan Rp4.652.

Aset dari *unit-link* terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link*, dari reksadana kepada Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa, Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan pihak ketiga, ROI 23NN dengan nilai nominal sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), ROI 24 dengan nilai nominal sebesar USD40.940.000 (nilai penuh) dan ROI 25 dengan nilai nominal sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai pasar (*market value*) dari VR0031, ROI 23NN, ROI 24 dan ROI 25 tersebut (Catatan 36e). Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada *counterparty*, sebesar USD24.926.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 11 Januari 2023, USD31.270.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2024 dan USD34.782.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2025.

Bank Mandiri juga telah mengalihkan FR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, FR0061 dengan nilai nominal sebesar Rp1.462.572 dan FR0063 dengan nilai nominal sebesar Rp1.773.500 yang dicatat sebesar nilai pasar (*market value*) dari tagihan tersebut. Pada tanggal jatuh tempo atas *repo to maturity* ini, Bank Mandiri akan menyerahkan nilai liabilitas ke *counterparty* dan menerima nilai tunai dari *counterparty* sesuai *face value* dan kupon terakhir tagihan (Catatan 36e).

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

Pada tanggal 31 Desember 2022, penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya pada tanggal 3 Januari 2023.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.690.929	1.645.915
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 47)	187.130	253.214
Lain-lain ^{*)}	(152.531)	(208.200)
Saldo akhir tahun	1.725.528	1.690.929

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan kerugian aset lain-lain telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO WADIAH

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	96.693.975	85.483.182
Pihak ketiga	234.631.125	203.640.556
Total	331.325.100	289.123.738
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	60.553.443	26.223.092
Pihak ketiga	127.199.419	84.444.481
Total (Catatan 63B.(iv))	187.752.862	110.667.573
	519.077.962	399.791.311

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Rp21.797.852 dan Rp22.411.614 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	1,88%	2,04%
Mata uang asing	0,44%	0,29%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	2022	2021
Rupiah	0,01% - 0,03%	0,00% - 0,38%
Mata uang asing	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,09%

c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.764.324 dan Rp12.391.163 (Catatan 12B.c dan 31e).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN WADIAH

a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Tabungan Mandiri	3.641.055	2.863.310
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	425.783.273	375.900.215
Tabungan Mandiri Haji	10.396.440	9.905.216
Total	439.820.768	388.668.741

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN WADIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	2022	2021
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Tabungan Mandiri	3.209.843	2.627.740
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	37.452.155	31.018.064
Total (Catatan 63B.(iv))	40.661.998	33.645.804
	480.482.766	422.314.545

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp44.214.405 dan Rp34.836.276 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	0,51%	0,83%
Mata uang asing	0,19%	0,22%

c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp17.766.721 dan Rp12.136.069 (Catatan 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	27.085.663	31.367.945
Pihak ketiga	231.954.064	230.690.729
Total	259.039.727	262.058.674
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	3.580.322	2.100.046
Pihak ketiga	33.395.152	29.014.137
Total (Catatan 63B.(iv))	36.975.474	31.114.183
	296.015.201	293.172.857

b. Berdasarkan jangka waktu:

	2022	2021
Rupiah		
1 bulan	135.375.162	131.797.168
3 bulan	90.460.008	100.634.489
6 bulan	22.280.790	18.999.183
12 bulan	10.663.982	10.527.130
Lebih dari 12 bulan	259.785	100.704
Total	259.039.727	262.058.674
Mata uang asing		
1 bulan	22.515.474	16.068.648
3 bulan	7.522.823	4.842.231
6 bulan	4.994.714	8.642.070
12 bulan	1.878.389	1.154.839
Lebih dari 12 bulan	64.074	406.395
Total (Catatan 63B.(iv))	36.975.474	31.114.183
	296.015.201	293.172.857

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	162.151.537	156.190.367
1 - 3 bulan	75.752.708	78.436.550
3 - 6 bulan	13.015.942	18.911.189
6 - 12 bulan	7.218.663	7.544.260
Lebih dari 12 bulan	900.877	976.308
Total	259.039.727	262.058.674

	2022	2021
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	23.965.592	17.332.401
1 - 3 bulan	7.483.892	8.251.006
3 - 6 bulan	4.343.560	4.842.983
6 - 12 bulan	1.063.974	658.687
Lebih dari 12 bulan	118.456	29.106
Total (Catatan 63B.(iv))	36.975.474	31.114.183
	296.015.201	293.172.857

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	2,63%	3,19%
Mata uang asing	1,01%	0,48%

e. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp38.508.154 dan Rp34.901.344 (Catatan 12B.c).

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO WADIAH DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Giro dan giro wadiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Rupiah	1.662	3.246
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	172.497	48.692
	174.159	51.938
Pihak ketiga		
Rupiah	1.904.754	1.257.846
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	1.946.238	2.304.069
	3.850.992	3.561.915
Total	4.025.151	3.613.853

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO WADIAH DAN TABUNGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	2022	2021
Tabungan		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Rupiah	84	1.084
	84	1.084
Pihak ketiga		
Rupiah	1.709.152	1.645.066
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	14	13
	1.709.166	1.645.079
	1.709.250	1.646.163
	5.734.401	5.260.016

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp142.388 dan Rp110.858 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

	2022	2021
Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:		
Giro dan giro <i>wadiah</i>		
Rupiah	1,88%	2,04%
Mata uang asing	0,44%	0,29%
Tabungan		
Rupiah	0,50%	0,83%
Mata uang asing	0,19%	0,22%
Kisaran bagi hasil giro <i>wadiah</i> per tahun:		
Rupiah	0,72% - 0,75%	0,75% - 0,79%

c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 giro, giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp160.387 dan Rp88.908 (Catatan 12B.c dan 31e).

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

a. Berdasarkan mata uang:

	2022	2021
Pihak ketiga:		
Rupiah	200.000	100.000
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	4.236.101	4.909.885
	4.436.101	5.009.885

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	200.000	100.000
Total	200.000	100.000
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	2.649.621	-
Lebih dari 1 bulan	1.586.480	4.909.885
Total (Catatan 63B.(iv))	4.236.101	4.909.885
	4.436.101	5.009.885

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	3,71%	3,05%
Mata uang asing	2,75%	0,70%

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan mata uang:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 57):		
Rupiah	-	-
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	467.025	-
	467.025	-
Pihak ketiga:		
Rupiah	2.730.970	535.141
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	1.478.912	1.995.350
	4.209.882	2.530.491
Total	4.676.907	2.530.491

b. Berdasarkan jangka waktu:

	2022	2021
Rupiah		
1 bulan	2.363.920	329.389
3 bulan	338.950	157.251
6 bulan	25.350	14.450
12 bulan	2.750	34.051
Total	2.730.970	535.141
Mata uang asing		
1 bulan	-	-
3 bulan	467.025	641.362
6 bulan	778.375	712.625
12 bulan	77.837	213.789
Lebih dari 12 bulan	622.700	427.574
Total (Catatan 63B.(iv))	1.945.937	1.995.350
	4.676.907	2.530.491

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	2,41%	2,99%
Mata uang asing	1,01%	0,48%

d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp520.310 dan Rp97.200 (Catatan 12B.c).

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK*

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Non-syariah	28.934.947	29.827.229
Syariah	775.280	830.341
	29.710.227	30.657.570

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki *underlying assets* berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD339.134.861 (nilai penuh) dan USD430.563.390 (nilai penuh).

Rincian dari investasi *unit-link* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<i>Dynamic money</i>	12.379.566	14.772.259
<i>Prime equity</i>	5.442.516	2.457.422
<i>Equity Fund Offshore</i>	2.378.169	2.435.409
<i>Attractive money</i>	2.157.013	2.966.150
<i>Progressive money</i>	1.681.321	1.775.013
<i>Mandiri Golden Offshore</i>	1.523.995	2.234.609
<i>Secure money</i>	1.013.580	1.121.635
<i>Mandiri Equity Money</i>	663.040	375.263
<i>Balance Fund Offshore</i>	484.864	470.511
<i>Excellent equity</i>	365.597	511.159
<i>Money market</i>	270.346	128.838
<i>Fixed money</i>	231.598	193.496
<i>Active money</i>	100.749	118.270
<i>Mandiri Flexible Equity Offshore</i>	86.267	80.757
<i>Protected money</i>	85.123	123.644
<i>Mandiri Multi Asset Balanced Offshore</i>	32.356	32.322
<i>Mandiri Global Offshore</i>	22.071	18.759
<i>Money Market CS</i>	16.776	11.713
	28.934.947	29.827.229

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Dynamic money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Prime equity

Penempatan Dana berbasis kombinasi dengan dasar investasi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui reksadana AXA Maestro Saham.

Equity Fund Offshore

Reksadana berbasis ekuitas dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

Attractive money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

Progressive money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Mandiri Golden Offshore

Reksadana berbasis ekuitas dengan dasar investasinya adalah ekuitas yang diperdagangkan di pasar ekuitas luar negeri.

Secure money

Secure money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Mandiri Equity Money

Penempatan dana dengan instrument investasi ekuitas dalam negeri LQ45 melalui reksadana Mandiri Index LQ45 yang dikelola oleh Mandiri Manajemen Investasi.

Balance Fund Offshore

Reksadana yang komposisinya campuran ekuitas dan obligasi dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

Excellent equity

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (di luar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity*.

Money market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Fixed money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada obligasi pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Active money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Mandiri Flexible Equity Offshore

Reksadana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Protected money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Mandiri Multi Asset Balanced Offshore

Reksadana campuran berbasis pasar uang, ekuitas dan surat berharga pasar luar negeri.

Mandiri Global Offshore

Reksadana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Money market CS

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang khususnya deposito berjangka dengan berdasarkan pada prinsip syariah.

Rincian dari investasi *unit-link* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<i>Attractive money</i> syariah	457.164	542.315
<i>Active money</i> syariah	171.663	175.939
Amanah Pendapatan Tetap	63.714	23.671
Amanah <i>equity</i> syariah	51.474	59.972
<i>Advanced commodity</i> syariah	24.047	24.422
Amanah Pasar Uang Syariah	7.218	4.022
Total	775.280	830.341

Attractive money syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Active money syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Amanah Pendapatan Tetap

Reksadana syariah dengan dasar investasi pada Sukuk atau Surat Berharga Syariah Negara.

Amanah *equity* syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

Advanced commodity syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Amanah Pasar Uang Syariah

Reksadana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasinya pasar uang syariah dan efek-efek syariah berpendapatan tetap.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

2022						
	Jenis efek	Nilai nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai beli kembali	Beban bunga yang belum diamortisasi
Rupiah						Nilai neto
Pihak ketiga						
	FR0082	1.000.000	15/03/2022	14/03/2023	974.836	7.225
	FR0046	30.000	10/11/2022	09/02/2023	31.621	192
	FR0088	30.000	01/12/2022	02/03/2023	26.848	273
	FR0059	20.000	29/12/2022	30/03/2023	19.947	307
	FR0059	20.000	06/12/2022	07/03/2023	19.829	219
	FR0059	20.000	27/12/2022	28/03/2023	19.908	299
	FR0059	20.000	01/11/2022	31/01/2023	19.688	92
	FR0059	20.000	13/12/2022	14/03/2023	19.836	242
	FR0046	10.000	22/11/2022	21/02/2023	10.543	90
Total Rupiah		1.170.000			1.143.056	8.939
Mata uang asing						
Pihak ketiga						
	FR0056	2.137.300	25/02/2022	18/08/2026	2.652.178	256.973
	FR0086	2.008.000	25/02/2022	16/03/2026	2.183.521	187.830
	FR0086	2.000.000	24/02/2022	13/03/2026	2.126.580	183.038
	FR0081	1.676.000	13/07/2022	13/06/2023	1.604.717	22.921
	FR0073	1.571.000	27/07/2022	27/06/2023	1.602.837	24.860
	FR0082	1.472.000	21/07/2022	06/07/2023	1.338.510	21.462
	FR0087	1.524.000	21/07/2022	06/07/2023	1.338.179	21.457
	FR0091	1.560.000	21/07/2022	06/07/2023	1.337.687	21.449
	FR0056	790.000	24/02/2022	14/08/2026	955.431	92.041
	FR0091	1.524.000	09/08/2022	25/07/2023	804.493	15.292
	FR0091	1.560.000	10/08/2022	26/07/2023	804.484	15.367
	FR0090	824.000	24/02/2022	12/02/2027	881.642	95.647
	Obligasi INDON-072831	691.197	07/07/2022	07/07/2025	542.193	44.070
	Obligasi US71567RAS58	498.160	14/12/2021	13/12/2024	435.499	23.751
	Obligasi US71567RAM88	389.188	14/12/2021	13/12/2024	390.407	21.292
	Obligasi INDON-021430	451.458	07/07/2022	07/07/2025	385.116	31.302
	FR0090	2.137.300	21/07/2022	21/06/2023	344.177	5.157
	Obligasi INDON-101530	323.026	07/07/2022	07/07/2025	292.829	23.801
	Obligasi US455780CY00	319.134	14/12/2021	13/12/2024	275.916	15.048
	Obligasi INDON-280731	311.350	20/12/2021	20/12/2024	270.010	14.169
	Obligasi US455780CQ75	233.513	14/12/2021	13/12/2024	212.330	11.580
	Obligasi INDOIS-060931	264.648	07/07/2022	07/07/2025	213.575	17.359
	FR0056	1.472.000	21/07/2022	21/06/2023	195.542	2.931
	Obligasi INDOIS-290327	202.378	13/12/2021	13/12/2024	202.818	10.807
	Obligasi US455780CV60	229.621	14/12/2021	13/12/2024	194.100	10.586
	Obligasi ADGB-160430	155.675	27/01/2022	13/12/2024	171.903	8.403
	Obligasi QATAR-140329	155.675	15/12/2021	13/12/2024	167.672	8.513
	Obligasi INDON-080126	155.675	13/12/2021	13/12/2024	159.455	8.496
	Obligasi INDOIS-290326	155.675	15/12/2021	13/12/2024	157.520	7.998
	Obligasi INDON-151030	155.675	13/01/2022	13/12/2024	154.923	8.034
	Obligasi INDOIS-062330	182.918	07/07/2022	07/07/2025	151.992	12.354
	Obligasi INDON-091829	155.675	07/07/2022	07/07/2025	138.191	11.232
	Obligasi INDOIS-010328	124.540	03/03/2022	13/12/2024	120.516	5.976
	Obligasi INDOIS-200229	108.973	13/01/2022	13/12/2024	111.721	5.793
	Obligasi PERTM-270625	96.929	27/06/2022	27/06/2025	96.929	-
	Obligasi KSA-020233	108.973	13/12/2021	13/12/2024	101.616	5.415
	FR0077	2.000.000	21/07/2022	21/06/2023	95.243	1.427
	FR0070	2.008.000	21/07/2022	21/06/2023	94.857	1.422
	FR0081	1.676.000	21/07/2022	21/06/2023	91.952	1.378
	FR0086	1.571.000	21/07/2022	21/06/2023	88.176	1.321
	Obligasi ADGB-111027	77.838	13/01/2022	13/12/2024	79.119	4.103
	Obligasi QATAR-160425	77.838	15/12/2021	13/12/2024	78.776	3.999
	Obligasi KSA-291029	77.838	13/01/2022	13/12/2024	77.115	3.999
	Obligasi US455780CK06	77.838	14/12/2021	13/12/2024	73.250	3.995
	Obligasi INDON-110128	77.838	16/02/2022	13/12/2024	72.336	3.472
	Obligasi KSA-020233	77.838	03/03/2022	20/12/2024	69.637	3.423
	Obligasi INDON-280731	77.838	15/12/2021	13/12/2024	69.586	3.533
	Obligasi INDOIS-090626	77.838	20/12/2021	20/12/2024	67.320	3.532
	Obligasi INDON-151030	46.703	13/12/2021	13/12/2024	47.220	2.516
	Obligasi INDON-170237	39.697	16/02/2022	13/12/2024	46.844	2.248
	Obligasi INDOIS-010328	46.703	20/12/2021	20/12/2024	46.274	2.428
	Obligasi US455780CQ75	46.703	14/12/2021	13/12/2024	42.466	2.316
	Obligasi INDOIS-090631	46.703	13/12/2021	13/12/2024	42.263	2.252
	Obligasi INDON-280731	46.703	20/12/2021	20/12/2024	40.502	2.126
	Obligasi INDON-240428	31.135	13/12/2021	13/12/2024	31.323	1.669
	Obligasi INDON-140230	31.135	13/12/2021	13/12/2024	29.306	1.562
	Obligasi INDON-180929	31.135	16/02/2022	13/12/2024	29.101	1.396
	Obligasi KSA-020233	31.135	03/03/2022	13/12/2024	27.868	1.382
	Obligasi INDOIS-230630	26.465	13/12/2021	13/12/2024	24.800	1.321
	Obligasi US71567RAM88	23.974	14/12/2021	13/12/2024	24.049	1.312
	Obligasi INDOIS-200229	15.568	13/12/2021	13/12/2024	16.165	863
Total mata uang asing (Catatan 63B. (iv))		36.067.119			24.522.757	1.331.399
Total		37.237.119			25.665.813	1.340.338
						24.325.475

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

2021						
	Jenis efek	Nilai nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai beli kembali	Beban bunga yang belum diamortisasi
Mata uang asing						Nilai neto
Pihak ketiga						
	FR0063	636.268	13/02/2019	14/02/2022	474.324	1.875
	Obligasi US71567RAS58	456.080	14/12/2021	13/12/2024	398.712	21.745
	Obligasi US71567RAM88	356.313	14/12/2021	13/12/2024	357.429	19.494
	Obligasi US455780CY00	292.176	14/12/2021	13/12/2024	252.609	13.776
	Obligasi INDON-280731	285.050	20/12/2021	20/12/2024	247.202	12.758
	Obligasi KUWIB-200322	213.788	13/12/2021	18/03/2022	195.916	936
	Obligasi US455780CQ75	213.788	14/12/2021	13/12/2024	194.394	10.602
	Obligasi INDOIS-290327	185.283	13/12/2021	13/12/2024	185.685	9.729
	Obligasi US455780CV60	210.224	14/12/2021	13/12/2024	177.704	9.692
	Obligasi INDON-170138	114.020	27/07/2021	25/05/2022	157.628	434
	Obligasi KSA-170430	142.525	15/12/2021	13/12/2024	157.702	7.875
	Obligasi QATAR-140329	142.525	15/12/2021	13/12/2024	153.509	7.666
	Obligasi INDON-080126	142.525	13/12/2021	13/12/2024	145.986	7.650
	Obligasi INDOIS-290326	142.525	15/12/2021	13/12/2024	144.214	7.201
	Obligasi INDOIS-280525	114.020	26/07/2021	26/01/2022	124.098	184
	Obligasi INDOIS-200229	114.020	27/07/2021	25/05/2022	120.755	332
	Obligasi INDON-121035	71.263	27/07/2021	25/05/2022	105.233	290
	Obligasi INDON-110128	99.768	13/12/2021	13/12/2024	98.003	5.135
	Obligasi INDON-170237	71.263	27/07/2021	25/05/2022	91.944	253
	Obligasi INDON-120331	99.768	27/07/2021	25/05/2022	88.651	244
	Obligasi KSA-020233	99.768	13/12/2021	13/12/2024	93.031	4.874
	Obligasi INDOIS-230630	85.515	27/07/2021	25/05/2022	79.869	220
	Obligasi INDON-151030	71.263	27/07/2021	25/05/2022	72.861	201
	Obligasi QATAR-160430	71.263	20/12/2021	20/12/2024	76.590	3.953
	Obligasi QATAR-160425	71.263	15/12/2021	13/12/2024	72.122	3.601
	Obligasi ADGB-111022	71.263	13/12/2021	10/10/2022	66.545	997
	Obligasi US455780CK06	71.263	14/12/2021	13/12/2024	67.062	3.657
	Obligasi INDOIS-211122	71.263	13/12/2021	18/11/2022	63.282	1.068
	Obligasi INDON-150124	57.010	13/12/2021	26/01/2022	62.086	22
	Obligasi INDON-150125	57.010	26/07/2021	26/01/2022	61.049	90
	Obligasi INDON-280731	71.263	15/12/2021	13/12/2024	63.708	3.181
	Obligasi INDOIS-090626	71.263	15/12/2021	13/12/2024	63.645	3.179
	Obligasi INDON-171023	57.010	13/12/2021	26/01/2022	60.170	21
	Obligasi INDOIS-090626	71.263	20/12/2021	20/12/2024	61.634	3.181
	Obligasi INDOIS-200824	42.758	26/07/2021	26/01/2022	45.797	68
	Obligasi INDOIS-280525	42.758	27/07/2021	25/05/2022	43.377	120
	Obligasi ROI-100924	57.010	06/03/2019	07/03/2022	41.408	-
	Obligasi INDON-080127	42.758	15/12/2021	13/12/2024	43.379	2.166
	Obligasi INDON-151030	42.758	13/12/2021	13/12/2024	43.231	2.265
	Obligasi INDOIS-010328	42.758	20/12/2021	20/12/2024	42.365	2.186
	Obligasi US455780CQ75	42.758	14/12/2021	13/12/2024	38.879	2.121
	Obligasi INDOIS-090631	42.758	13/12/2021	13/12/2024	38.693	2.028
	Obligasi INDON-280731	42.758	20/12/2021	20/12/2024	37.080	1.913
	Obligasi INDOIS-290327	28.505	26/07/2021	26/01/2022	31.353	46
	Obligasi ROI-290326	42.758	06/03/2019	07/03/2022	31.088	-
	Obligasi INDOIS-100924	28.505	26/07/2021	26/01/2022	30.887	45
	Obligasi INDON-171023	28.505	13/12/2021	26/01/2022	30.085	11
	Obligasi KUWIB-200327	28.505	13/12/2021	13/12/2024	29.895	1.567
	Obligasi INDOIS-010328	28.505	15/12/2021	13/12/2024	29.137	1.455
	Obligasi INDON-240428	28.505	13/12/2021	13/12/2024	28.677	1.503
	Obligasi INDON-140230	28.505	27/07/2021	25/05/2022	27.184	75
	Obligasi INDON-171023	28.505	13/12/2021	16/10/2023	27.317	897
	Obligasi INDON-140230	28.505	13/12/2021	13/12/2024	26.830	1.406
	Obligasi INDOIS-230630	24.229	13/12/2021	13/12/2024	22.706	1.190
	Obligasi US71567RAM88	21.949	14/12/2021	13/12/2024	22.018	1.201
	Obligasi INDOIS-090631	16.675	13/12/2021	26/01/2022	16.303	6
	Obligasi INDON-150125	14.253	27/07/2021	25/05/2022	14.229	39
	Obligasi INDOIS-200229	14.253	13/12/2021	13/12/2024	14.800	776
	Obligasi ADGB-300924	14.253	13/12/2021	27/09/2024	13.875	679
	Obligasi PERTM-030522	14.253	06/03/2019	07/03/2022	11.932	-
Total mata uang asing (Catatan 63B.(iv))		5.919.114			5.617.877	189.879
Total		5.919.114			5.617.877	189.879
						5.427.998

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 57)	1.512.348	576.316
Pihak ketiga	2.202.157	3.209.975
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 57)	206.010	260.656
Pihak ketiga	556.252	565.771
Total	4.476.767	4.612.718
Mata uang asing		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 57)	13.103	-
Pihak ketiga	7.148.586	5.118.895
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 57)	18.662	46.417
Pihak ketiga	124.463	495.414
Total (Catatan 63B.(iv))	7.304.814	5.660.726
	11.781.581	10.273.444

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	966.825	1.607.182
1 - 3 bulan	1.783.794	1.607.065
3 - 6 bulan	1.725.640	1.398.471
6 - 12 bulan	508	-
Total	4.476.767	4.612.718
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	2.262.567	2.434.725
1 - 3 bulan	3.048.233	2.282.704
3 - 6 bulan	1.742.471	744.007
6 - 12 bulan	250.856	170.785
Lebih dari 12 bulan	687	28.505
Total (Catatan 63B.(iv))	7.304.814	5.660.726
	11.781.581	10.273.444

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Obligasi	4.748.550	9.367.000
<i>Subordinated notes syariah mudharabah</i>	855.000	381.000
	5.603.550	9.748.000
Pihak ketiga		
Obligasi	13.550.355	12.440.850
<i>Subordinated notes syariah mudharabah</i>	2.595.000	994.000
Cek perjalanan Mandiri	64.402	64.503
	16.209.757	13.499.353
	21.813.307	23.247.353
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))		
Pihak ketiga		
Obligasi	24.034.300	21.962.700
	45.847.607	45.210.053
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(73.468)	(71.711)
Neto	45.774.139	45.138.342

Obligasi

Bank Mandiri

Rupiah

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	350.000	7,75%	12 Mei 2025
Seri B	650.000	8,30%	12 Mei 2027

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk seri A dan 12 Mei 2027 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 sebagai berikut:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	3.000.000	8,50%	21 September 2023

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 21 September 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni 2022
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni 2024
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni 2027
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni 2020

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi, sedangkan untuk seri A telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2022. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 30 September 2023 untuk Seri B dan 30 September 2026 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi, sedangkan untuk Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, II dan Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Mata Uang Asing

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD300.000.000	2,00%	19 April 2026

Sustainability Bond Bank Mandiri 2021 ditawarkan dengan nilai 98,913% (sembilan puluh delapan koma sembilan satu tiga persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat EMTN adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD500.000.000	4,75%	13 Mei 2025

Obligasi Euro Medium Term Notes (EMTN) ditawarkan dengan nilai 99,255% (sembilan puluh sembilan koma dua lima lima persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 13 Mei 2025 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat EMTN adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch).

Pada tanggal 11 April 2019, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD750.000.000	3,75%	11 April 2024

Obligasi Euro Medium Term Notes (EMTN) ditawarkan dengan nilai 98,998% (sembilan puluh delapan koma sembilan sembilan delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 April 2024 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat EMTN adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch).

Entitas Anak

Rupiah

Pada tanggal 29 April 2021, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	800.000	6,50%	29 April 2024
Seri B	1.200.000	7,25%	29 April 2026

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 29 Juli 2021 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 29 April 2024 untuk Seri A dan tanggal 29 April 2026 untuk Seri B.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Mantap tahun 2021 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (*double A*).

Pada tanggal 26 November 2019, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Berkelanjutan Tahap I tahun 2019 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	700.000	7,90%	26 November 2022
Seri B	300.000	8,20%	26 November 2024

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 26 November 2022 untuk Seri A dan 26 November 2024 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (*double A*).

Pada tanggal 11 Juli 2017, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Bank Mantap tahun 2017 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	1.500.000	8,50%	11 Juli 2020
Seri B	500.000	8,75%	11 Juli 2022

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 Juli 2020 untuk Seri A dan 11 Juli 2022 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi. Pada bulan Juli 2020, Seri A pada Obligasi I telah jatuh tempo.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi I Bank Mantap tahun 2017 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi I Bank Mantap tahun 2017 menurut PT Fitch Rating Indonesia adalah AA (idn) (*double A*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Entitas Anak berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari Pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Pada tanggal 26 Juli 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	1.342.000	8,90%	26 Juli 2022
Seri B	658.000	9,50%	26 Juli 2024

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 8 Januari 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	800.000	9,40%	8 Januari 2022
Seri B	200.000	9,75%	8 Januari 2024

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dan Tahap I menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah idAA+ (*double A plus*). Pada tanggal 8 Januari 2022, Seri A Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I telah jatuh tempo.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp850.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	610.000	8,50%	6 Juni 2020
Seri B	240.000	8,85%	6 Juni 2022

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk. Pada tanggal 6 Juni 2020, Seri A pada Obligasi Berkelanjutan III Tahap II telah jatuh tempo.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp858.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	472.000	8,00%	13 Agustus 2023
Seri B	386.000	8,60%	13 Agustus 2025

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah idAA+ (*double A plus*).

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.850 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	915.150	7,00%	20 Mei 2024
Seri B	485.700	7,65%	20 Mei 2026

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.228.055 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	851.440	5,90%	23 Februari 2025
Seri B	376.615	6,75%	23 Februari 2027

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah idAA+ (*double A plus*).

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh efek-efek yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.334.588 (31 Desember 2021: Rp2.374.488) (Catatan 13f) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp1.175.138 (31 Desember 2021: Rp924.823) (Catatan 14f).

Subordinated notes syariah mudharabah

Pada tanggal 22 Desember 2016, Entitas anak, PT Bank Syariah Indonesia (dahulu diterbitkan oleh PT Bank Syariah Mandiri), telah menerbitkan sukuk *mudharabah* subordinasi BSM Tahun 2016 (sukuk *mudharabah*) dengan nilai nominal Rp375.000. Sukuk *mudharabah* merupakan surat berharga yang diterbitkan dalam bentuk surat pengakuan liabilitas jangka panjang berjangka waktu 7 tahun dengan syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk *mudharabah* dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) BSM senilai 7 (tujuh) kali dana sukuk *mudharabah* dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama satu (1) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan BSM yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang sukuk *mudharabah* adalah sebesar 27,07% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Sukuk *mudharabah* ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan kedalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah. Sukuk *mudharabah* merupakan kewajiban Entitas Anak yang disubordinasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Subordinated notes syariah mudharabah (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu sukuk *mudharabah* dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, BSM berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa sukuk *mudharabah* ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan (*unaudited*) triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan Pendapatan Bagi Hasil dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK.

BSM tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya BSM.

Bertindak sebagai wali amanat sukuk *mudharabah* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat sukuk *mudharabah* menurut Pefindo adalah idAA-(sy) (*double A minus syariah*).

Pada tanggal 17 November 2016, Entitas anak, PT Bank Syariah Indonesia (dahulu diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah), menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2% yang dihitung dari gross revenue tunai, yang diindikasikan sebesar 11,85%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat A+(idn) oleh Fitch pada saat diterbitkan.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian efek-efek yang diterbitkan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 55)	67.983.979	61.992.172
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	58.225.671	58.310.230
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 55)	7.373.846	4.835.217
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 55)	2.940.072	2.211.569
Total	136.523.568	127.349.188
Mata uang asing		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 55)	43.022.528	40.399.367
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	25.679.721	34.973.923
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 55)	20.943.435	14.469.772
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 55)	8.890.240	15.486.342
Total	98.535.924	105.329.404
	235.059.492	232.678.592

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾	Total
Saldo awal tahun	223.551.457	7.107.360	295.167	1.724.608	232.678.592
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	252.401	(175.246)	(77.155)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-tidak mengalami penurunan nilai	(3.192.940)	3.196.982	(4.042)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-mengalami penurunan nilai	(44.584)	(49.111)	93.695	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	220.566.334	10.079.985	307.665	1.724.608	232.678.592
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.647.919)	(181.363)	3.743	-	(2.825.539)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	191.821.257	5.180.223	98.752	1.881.382	198.981.614
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(187.127.307)	(5.828.209)	(104.688)	(714.971)	(193.775.175)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	2.046.031	(829.349)	(2.193)	1.166.411	2.380.900
Saldo akhir tahun²⁾	222.612.365	9.250.636	305.472	2.891.019	235.059.492

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71

²⁾ Termasuk fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp36.533.367

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾	Total
Saldo awal tahun	192.036.999	8.775.912	283.985	2.056.855	203.153.751
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	89.786	(57.802)	(31.984)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- tidak mengalami penurunan nilai	(9.572.086)	9.573.648	(1.562)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- mengalami penurunan nilai	(19.316)	(107.601)	126.917	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	182.535.383	18.184.157	377.356	2.056.855	203.153.751
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.384.836)	(6.889.250)	6.257	-	(9.267.829)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	176.042.065	8.232.294	53.165	849.220	185.176.744
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(132.641.155)	(12.419.841)	(141.611)	(1.181.467)	(146.384.074)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	41.016.074	(11.076.797)	(82.189)	(332.247)	29.524.841
Saldo akhir tahun²⁾	223.551.457	7.107.360	295.167	1.724.608	232.678.592

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 71

²⁾ Termasuk fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp32.830.431

- b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Lancar	228.260.580	225.231.799
Dalam perhatian khusus	6.554.760	7.176.479
Kurang lancar	4.209	50.522
Diragukan	48.627	5.242
Macet	191.316	214.550
Total	235.059.492	232.678.592
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.073.429)	(2.295.241)
Komitmen dan kontinjensi - neto	232.986.063	230.383.351

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	2022	2021
Saldo awal tahun	2.295.241	3.475.979
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(255.268)	(1.162.993)
Lain-lain ^{*)}	33.456	(17.745)
Saldo akhir tahun	2.073.429	2.295.241

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Saldo awal tahun	776.560	1.309.629	191.858	17.194	2.295.241
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	15.255	(12.705)	(2.550)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- tidak mengalami penurunan nilai	(207.427)	207.607	(180)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- mengalami penurunan nilai	(1.173)	(2.701)	3.874	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	583.215	1.501.830	193.002	17.194	2.295.241
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(215.556)	118.946	31.747	11.284	(53.579)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	230.392	914.173	63.862	-	1.208.427
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(138.886)	(1.211.438)	(59.792)	-	(1.410.116)
Total (pembalikan)/pembentukan tahun berjalan	(124.050)	(178.319)	35.817	11.284	(255.268)
Lain-lain	29.862	3.198	-	396	33.456
Saldo akhir tahun	489.027	1.326.709	228.819	28.874	2.073.429

*) Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Saldo awal tahun	733.783	2.543.225	178.647	20.324	3.475.979
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	7.185	(2.440)	(4.745)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- tidak mengalami penurunan nilai	(53.048)	53.388	(340)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- mengalami penurunan nilai	(2.158)	(48.984)	51.142	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	685.762	2.545.189	224.704	20.324	3.475.979
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(170.566)	644.281	(3.720)	(3.173)	466.822
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	431.441	2.837.645	28.144	-	3.297.230
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(160.787)	(4.708.988)	(57.270)	-	(4.927.045)
Total (pembalikan)/pembentukan tahun berjalan	100.088	(1.227.062)	(32.846)	(3.173)	(1.162.993)
Lain-lain	(9.290)	(8.498)	-	43	(17.745)
Saldo akhir tahun	776.560	1.309.629	191.858	17.194	2.295.241

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.
- e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.363.018 dan Rp7.801.723 (Catatan 21c dan 24c).

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM	2.352.674	2.235.519
Beban bunga	1.565.557	1.305.165
Pemasaran	1.077.634	1.000.913
Tenaga kerja dan jasa pihak ketiga	643.082	1.116.851
Jasa profesional	214.190	290.830
Iuran regulator	68.196	31.770
Pelatihan, pakaian dinas, dan rekreasi	61.656	52.863
Pengembangan usaha	11.561	125.000
Lain-lain	499.244	367.578
Total	6.493.794	6.526.489

Termasuk dalam pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM adalah utang kepada pemasok atau *vendor* terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem Teknologi Informasi Grup.

Lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait cadangan iuran OJK dan transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data dan biaya listrik, air dan gas.

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021
Bank Mandiri	979.174	1.888.518
Entitas Anak	185.751	185.207
Total	1.164.925	2.073.725

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2022	2021
Utang Pajak Kini		
Bank Mandiri	796.520	1.028.122
Entitas Anak	459.524	579.535
Total	1.256.044	1.607.657
	2022	2021
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	673.746	334.430
Pasal 21	149.892	137.418
Pasal 4 (2)	250.899	200.845
Lain-lain	166.783	191.047
	1.241.320	863.740
Entitas Anak	1.093.158	391.319
	2.334.478	1.255.059
Total	3.590.522	2.862.716

c. Beban/(manfaat) pajak

	2022	2021
Beban pajak - kini:		
Bank Mandiri	9.329.662	7.436.303
Entitas Anak	2.567.672	1.809.312
	11.897.334	9.245.615
Manfaat pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	(243.655)	(1.125.311)
Entitas Anak	(228.321)	(312.980)
	(471.976)	(1.438.291)
Total	11.425.358	7.807.324

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	56.377.726	38.358.421
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	(13.077.504)	(9.255.281)
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	3.478.211	2.618.003
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	46.778.433	31.721.143
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	25.992	1.968.288
Lain-lain	(940)	39.516
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	1.208.815	4.298.300
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	(3.400)	(221.630)
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.138.748	2.675.184
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(13.743)	(7.553)
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(233.446)	(1.307.266)
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	219.824	(694)
Penyusutan aset tetap	(17.648)	(55.448)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	851	29.295
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	-	(698)
Taksiran laba menurut pajak	49.103.486	39.138.437
Taksiran beban pajak - kini		
Bank Mandiri	9.329.662	7.436.303
Entitas Anak	2.567.672	1.809.312
Total	11.897.334	9.245.615

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	56.377.726	38.358.421
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	11.764.953	8.063.178
Dampak pajak penghasilan pada:		
Bank Mandiri		
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(350.892)	(163.444)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	355.652	537.419
Taksiran laba menurut pajak	4.760	373.975
Entitas Anak	(344.355)	(629.829)
Total dampak pajak penghasilan	(339.595)	(255.854)
Beban pajak penghasilan	11.425.358	7.807.324

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 tentang Piutang yang Nyata-Nyata Tidak Dapat Ditagih yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 207/PMK.010/2015 tanggal 20 November 2015.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) dan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka ("Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap. Peraturan tersebut mengatur mengenai penurunan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% (dua puluh lima persen) menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021") mengatur bahwa tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% (dua puluh persen) menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan (yang menggantikan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020), Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 123/PMK.03/2020 tanggal 1 September 2020 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak harus menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek dan laporan kepemilikan saham yang memiliki hubungan istimewa sebagai bagian dari SPT Tahunan PPh untuk setiap Tahun Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan No.DE/II/2023-0184 tanggal 04 Januari 2023 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir Lampiran POJK No.10/POJK 04/2020) dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.30 Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sesuai ketentuan perpajakan tersebut di atas, sehingga untuk pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

e. Aset pajak tangguhan - neto

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	2022			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	6.070.489	292.784	-	6.363.273
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.530.956	216.363	(54.549)	1.692.770
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	256.458	(256.458)	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	697.563	(646)	-	696.917
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	931.086	931.086
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	23.538	(2.611)	-	20.927
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	80.630	(44.355)	-	36.275
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.338	-	-	16.338
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	9.757	43.639	-	53.396
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.871	(1.871)	-	-
Aset pajak tangguhan	8.687.600	246.845	876.537	9.810.982

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

2022 (lanjutan)				
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(7.989)	162	-	(7.827)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(109.713)	-	109.713	-
Nilai buku aset tetap	(122.642)	(3.352)	-	(125.994)
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	8.447.256	243.655	986.250	9.677.161
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.907.538	228.321	232.459	2.368.318
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	10.354.794	471.976	1.218.709	12.045.479
2021				
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	4.899.113	1.171.376	-	6.070.489
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.074.312	508.285	(51.641)	1.530.956
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	534.854	(278.396)	-	256.458
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain Kredit yang diberikan	718.466	(20.903)	-	697.563
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	329.011	(248.381)	-	80.630
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	24.973	(1.435)	-	23.538
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.471	(133)	-	16.338
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	9.890	(133)	-	9.757
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.871	-	-	1.871
Aset pajak tangguhan	7.608.961	1.130.280	(51.641)	8.687.600
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(13.555)	5.566	-	(7.989)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(785.632)	-	675.919	(109.713)
Nilai buku aset tetap	(112.107)	(10.535)	-	(122.642)
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	6.697.667	1.125.311	624.278	8.447.256
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.398.202	312.980	196.356	1.907.538
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	8.095.869	1.438.291	820.634	10.354.794

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2015

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 26 November 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp918.160 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp201.197 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp716.962 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada tanggal 26 November 2019, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 (termasuk denda) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp247.544 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2015. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp247.544 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui diatas sebesar Rp964.507 dimana Bank telah mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp716.962 menjadi Rp544.853. Bank juga Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPN untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp247.544 menjadi Rp221.199. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 16 April 2021. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

Tahun pajak 2016

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 17 November 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.293.817 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp175.592 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2020. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 November 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp128.766 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan SKPKB PPN sebesar Rp128.766. Seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui di atas sebesar Rp1.118.225 dimana Bank mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak pada tanggal 10 Februari 2021.

Pada tanggal 7 Februari 2022, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2016, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp1.118.225 menjadi Rp213.760. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menerima pengembalian pajak atas hasil putusan keberatan PPh Badan tersebut sebesar Rp909.489 dan dicatat sebagai pengurang pembayaran pajak dibayar dimuka. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 April 2022. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2022	2021
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 52)	3.251.241	3.299.809
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	9.356.518	7.905.737
Total	12.607.759	11.205.546

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2022	2021
Rupiah		
Liabilitas kepada pemegang polis	6.003.177	5.833.773
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.800.422	1.599.961
Liabilitas kepada pihak ketiga	2.390.734	1.660.560
Utang transaksi nasabah	1.878.809	676.538
Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun	1.014.286	725.290
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	885.978	873.673
Liabilitas sewa	841.129	988.819
Setoran jaminan	677.241	483.611
Liabilitas transaksi asuransi	626.020	592.129
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	590.345	742.778
Liabilitas kepada dealer	460.916	398.693
Liabilitas terkait dengan unit-link	324.717	743.812
Liabilitas zakat	145.153	104.202
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	121.394	-
Liabilitas spot	23.279	5.506
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	12.065	43.055
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>trade finance</i>	3.019	1.236
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	2.928	9.167
Lain-lain	2.671.696	5.948.888
Total	21.473.308	21.431.691
Mata uang asing		
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah	2.581.170	2.275.219
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	1.003.189	244
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>trade finance</i>	690.186	435.015
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	480.301	277.385
Setoran jaminan	288.296	209.577
Liabilitas pihak ketiga	160.335	253.236
Liabilitas sewa	26.905	57.461
Liabilitas transaksi asuransi	15.183	8
Liabilitas terkait dengan unit-link	8.528	-
Liabilitas spot	122	694
Lain-lain	609.230	336.072
Total (Catatan 63B.(iv))	5.863.445	3.844.911
	27.336.753	25.276.602

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) sebagai berikut:

	2022	2021
Manfaat polis masa depan dari produk <i>non unit-link</i>	4.627.860	4.467.638
Premi yang belum merupakan pendapatan	508.597	467.523
Estimasi liabilitas klaim	543.326	596.666
Utang klaim	323.394	301.946
Total	6.003.177	5.833.773

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* maupun metode harian. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dengan *Gross Premium Reserve* adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik tahun 2022 yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, lapse, biaya, dan tingkat inflasi.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungannya polis yang dihitung oleh aktuaris.

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim yang belum diajukan oleh provider, serta klaim-klaim yang sudah diterima namun belum ditentukan nilai gantinya.

Utang klaim adalah akun atas klaim-klaim asuransi yang telah diterima dan disetujui.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada *Visa* dan *Master Card* dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Liabilitas terkait dengan *unit-link* merupakan liabilitas *unit-link* kepada pihak ketiga dan liabilitas pemegang dana *unit-link* Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services).

Transaksi transfer nasabah terdiri dari transaksi pengiriman uang yang masih harus diselesaikan dalam berbagai mata uang dari dan atau ke rekening nasabah.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 3 Januari 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022.

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2022	Penambahan liabilitas sewa	Beban bunga atas liabilitas sewa	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan	Saldo pada 31 Desember 2022
Kendaraan bermotor	434.809	226.273	25.054	(299.212)	386.924
Bangunan - rumah dinas	9.400	8.549	215	(10.493)	7.671
Bangunan - gedung kantor	584.469	61.025	36.834	(235.218)	447.110
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	17.601	12.775	1.922	(5.969)	26.329
Total	1.046.279	308.622	64.025	(550.892)	868.034

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2021	Penambahan liabilitas sewa	Beban bunga atas liabilitas sewa	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan	Saldo pada 31 Desember 2021
Kendaraan bermotor	314.075	362.178	26.408	(267.852)	434.809
Bangunan - rumah dinas	8.800	10.037	288	(9.725)	9.400
Bangunan - gedung kantor	357.312	442.903	35.823	(251.569)	584.469
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	16.310	6.458	708	(5.875)	17.601
Total	696.497	821.576	63.227	(535.021)	1.046.279

Liabilitas lain-lain terkait sewa berdasarkan jangka waktu

	2022	2021
Jangka pendek	83.729	198.299
Jangka panjang	784.305	847.980
Total	868.034	1.046.279

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut:

	2022	2021
1 tahun	83.729	201.710
2 tahun	301.806	282.801
3 tahun	258.503	253.390
4 tahun	32.738	27.353
5 tahun	191.258	281.025
Total	868.034	1.046.279

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi		
(f) Lain-lain (Catatan 57)	2.210.704	194.097
Pihak ketiga		
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	1.138.633	868.286
(f) Lain-lain	18.270.535	10.947.034
	<u>19.409.168</u>	<u>11.815.320</u>
Total	<u>21.619.872</u>	<u>12.009.417</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
(b) <i>Direct off-shore loans</i>	11.248.782	15.760.804
(d) Fasilitas pendanaan perdagangan	25.801.170	19.092.933
(c) <i>Bilateral loans</i>	-	570.100
(e) <i>Repo to maturity</i>	2.969.542	3.787.639
(f) Lain-lain	1.200.752	178.047
Total (Catatan 63B.(iv))	<u>41.220.246</u>	<u>39.389.523</u>
	<u>62.840.118</u>	<u>51.398.940</u>

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP") dengan *sharing* pembiayaan 70,00% dana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan 30,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana FLPP dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012, yang telah diperbaharui pada tahun 2017 dengan Perjanjian Kerjasama Operasional No. HK.02.03-Sg.DL/67/2017 dan No. DIR.PKS/119/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR") dan terdapat perubahan komposisi *sharing* pembiayaan menjadi 90% dana Kemenpupera dan 10% dana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan komposisi *sharing* pembiayaan 75% dana Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") Kemenpupera dan 25% dana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional No. 51/PKS/Sg/2018 dan No. DIR.PKS/45/2018 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui kredit Pemilik Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 14 Agustus 2018, yang telah diperbaharui dengan Perjanjian Kerjasama Operasional No. 118/PKS/Sg/2018 dan No. DIR.PKS/60/2018 tanggal 21 Desember 2018 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi MBR.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Tahun 2019 telah diperbaharui Perjanjian Kerjasama Operasional antara PPDPP Kemenpupera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 59/PKS/Sg/2019 dan DIR.PKS/55/2019 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/Rumah Sejahtera Syariah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 19 Desember 2019.

Pada tahun 2020 (t.m.t 01 April 2020) terdapat perubahan kuota penyaluran FLPP berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasional dengan No. 02/ADD.PKS.Sg/2020 & Dir.PKS/07/2020 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/ Rumah Sejahtera Syariah bagi MBR tanggal 01 April 2020. Selanjutnya dilakukan pembaruan kesepakatan bersama antara Kementerian Umum dan Perumahan Rakyat No. 29/MoU/Dp/2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Bagi MBR. Kesepakatan bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 39/PK.Pg.2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.DIR.PKS/48/2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit/ Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi MBR.

Pada Tahun 2021 terdapat Pengalihan pengelolaan Dana FLPP yang sebelumnya dikelola oleh PPDPP dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") sesuai dengan Perjanjian Tripartit antara PPDPP, BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 dan DIR.PKS/40/2021 Tanggal 24 Desember 2021 ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama antara BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 4/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No. DIR.PKS/02/2022 tanggal 06 Januari 2022 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera bagi MBR.

Baki debet pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.138.633 dan Rp868.286. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun) Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpupera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
China Development Bank, Cina		
- <i>Tranche A</i>	4.353.644	5.311.731
- <i>Tranche B</i>	1.813.804	2.214.605
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.113.500	2.850.500
MUFG Bank, LTD., Singapura	1.556.750	2.850.500
Taipei Fubon, Singapura	388.987	355.713
Agence Française de Développement, Perancis	22.097	40.377
Sumitomo Mitsui Banking Corporation,		
Singapura	-	1.425.094
DZ Bank AG, Singapura	-	712.284
	11.248.782	12.910.304

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank, Cina

2022						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Tranche A</i> (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	280.000.000	4.358.900
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(337.624)	(5.256)
					279.662.376	4.353.644
<i>Tranche B</i> (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	116.523.149 (10.933)	1.813.974 (170)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					116.512.216	1.813.804
2021						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Tranche A</i> (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	373.333.333	5.320.934
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(645.690)	(9.203)
					372.687.643	5.311.731
<i>Tranche B</i> (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	155.403.149 (19.511)	2.214.883 (278)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					155.383.638	2.214.605

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche A* berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu dan *Tranche B* berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 16 Maret 2021, *Tranche B* telah dikonversi menjadi pinjaman dalam valuta USD dengan nilai sebesar USD194.288.681 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu. Tidak terdapat perubahan jatuh tempo fasilitas atas konversi ini.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

United Overseas Bank Limited, Singapura

2022					
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura	17 Januari 2023	SOFR (3 bulan) + margin tertentu	100.000.000	1.556.750
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura	17 Januari 2023	SOFR (3 bulan) + margin tertentu	100.000.000	1.556.750
				200.000.000	3.113.500
2021					
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura	29 April 2022	SOFR (3 bulan) + margin tertentu	100.000.000	1.425.250
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura	2 Juli 2022	SOFR (3 bulan) + margin tertentu	100.000.000	1.425.250
				200.000.000	2.850.500

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari United Overseas Bank Limited, Singapura masing-masing sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2023.

MUFG Bank, LTD., Singapura

2022					
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	MUFG Bank LTD., Singapura	LIBOR (3 bulan) 17 Desember 2024	+ margin tertentu	100.000.000	1.556.750
				100.000.000	1.556.750
2021					
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	MUFG Bank LTD., Singapura	6 Desember 2022	SOFR (3 bulan) + margin tertentu	100.000.000	1.425.250
<i>Direct off-shore loans</i>	MUFG Bank LTD., Singapura	17 Desember 2024	SOFR (3 bulan) + margin tertentu	100.000.000	1.425.250
				200.000.000	2.850.500

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

MUFG Bank, LTD., Singapura (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, LTD., Singapura masing-masing sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022 dan 17 Desember 2024.

Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd - Singapore Branch

2022						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	14 Juli 2023	36	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	25.000.000	389.188
Dikurangi:					(12.902)	(201)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					24.987.098	388.987
2021						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	14 Juli 2023	36	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	25.000.000	356.313
Dikurangi:					(42.068)	(600)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					24.957.932	355.713

Pada tanggal 14 Juli 2020, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd - Singapore Branch sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juli 2020.

Agence Française de Développement, Perancis

2022						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	114	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	1.428.571	22.239
Dikurangi:					(9.124)	(142)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					1.419.447	22.097

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement, Perancis (lanjutan)

2021						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	114	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	2.857.143	40.722
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(24.196)	(345)
					2.832.947	40.377

Pada tanggal 8 November 2013, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman baru yang kedua atau *second line of credit* dari *Agence Française de Développement* (AFD) senilai USD100.000.000 (nilai penuh) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 tahun sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu. Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023. Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

2021						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	11 Maret 2022	36	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	100.000.000	1.425.250
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(10.914)	(156)
					99.989.086	1.425.094

Pada tanggal 5 Maret 2019, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SMBC) sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2022. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 12 Maret 2019.

Pada tanggal 10 Juni 2019, SMBC sebagai facility agent mengirimkan *form of transfer certificate* yang menyatakan bahwa SMBC telah mengalihkan sebagian pinjaman Bank Mandiri kepada DZ Bank AG, *Singapore Branch*. Pengalihan sebagian pinjaman ini telah dilakukan efektif per 12 Juni 2019. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2022.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

DZ Bank AG, Singapura

2021						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Direct off-shore loans</i>	DZ Bank AG, Singapura	11 Maret 2022	33	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	50.000.000	712.625
Dikurangi:					(23.929)	(341)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					49.976.071	712.284

Efektif per tanggal 12 Juni 2019, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman dari DZ Bank AG, Singapura sebesar USD50.000.000 yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SMBC). Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2022.

(c) *Bilateral loans*

Rincian pinjaman *bilateral loans* adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mata uang asing		
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	-	570.100
	-	570.100

Citibank, N.A. - Cabang Indonesia

2021						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	3 Januari 2022	36	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	40.000.000	570.100

Pada tanggal 2 Januari 2019, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Citibank, N.A. - Cabang Indonesia sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2022. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 3 Januari 2019. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 3 Januari 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 8c):

	Nilai nominal	
	2022	2021
ROI 28*)	-	28.000.000
ROI 27*)	-	25.000.000

*) Dalam USD (nilai penuh)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah margin tertentu. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
CoBank US, Amerika Serikat	4.514.575	3.278.074
United Overseas Bank Limited, Singapura	4.221.906	5.220.393
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	2.604.754	-
DBS Bank, Singapura	2.335.125	-
MUFG Bank, LTD., Singapura	2.310.217	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	1.951.698	2.726.906
Citibank N.A, Hongkong	1.587.885	783.888
Wells Fargo Bank, Singapura	1.562.821	2.889.588
Bank of America, N.A, Hongkong	1.684.310	755.383
CTBC Bank Co. Ltd, Singapura	1.089.725	194.975
The Bank of New York Mellon, Singapura	957.401	2.123.480
Bank of Montreal	622.700	-
CIMB Bank, Hongkong	358.053	-
Bank of America, N.A, Singapura	-	1.120.246
Total	25.801.170	19.029.933

(e) *Repo to maturity*

Mata uang asing

Pada tanggal 14 April 2020, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD74.999.965 (nilai penuh) melalui skema *cross currency repo to maturity* dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 21 Juli 2020 dilakukan novasi terhadap pinjaman tersebut dari JP Morgan Chase Bank, N.A - Cabang Jakarta kepada JP Morgan Securities Asia Pte Ltd (JPMSA). Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah denominasi Rupiah FR0061 dan mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari FR0061 kepada JPMSA. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) tahun dan telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo FR0061 yaitu 13 Mei 2022. Pada tanggal jatuh tempo, JPMSA menyerahkan nilai tunai (IDR) ke Bank Mandiri sesuai *face value underlying* ditambah dengan kupon terakhir *underlying*, dan Bank Mandiri akan mengirimkan nilai tunai (USD) ke JPMSA sebesar jumlah pinjaman ditambah pembayaran bunga pinjaman terakhir. Pinjaman ini sudah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 11 Mei 2020, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD99.774.646 melalui skema *cross currency repo to maturity* dengan Standard Chartered Bank - Jakarta (SCB). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah FR063 kepada SCB. Atas pengalihan obligasi pemerintah FR063 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) FR063 kepada SCB. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun yang akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo FR063 yaitu pada tanggal 12 Mei 2023. Pada tanggal jatuh tempo, SCB menyerahkan nilai tunai (IDR) ke Bank Mandiri sesuai *face value underlying* ditambah dengan kupon terakhir *underlying*, dan Bank Mandiri akan mengirimkan nilai tunai (USD) ke SCB sebesar jumlah pinjaman ditambah pembayaran bunga pinjaman terakhir.

Pada tanggal 30 Mei 2018, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD24.926.000, USD31.270.000 dan USD34.782.000 melalui skema *repo to maturity* dengan Nomura Singapore Limited (NSL). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24 dan ROI 25 kepada NSL. Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24 dan ROI 25 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima), 6 (enam) dan 7 (tujuh) tahun yang akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo ROI23 NN, ROI 24 dan ROI 25 yaitu pada tanggal 10 Januari 2023, 12 Januari 2024 dan 14 Januari 2025. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan NSL.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Repo to maturity* (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *Repo to maturity* mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.969.542 dan Rp3.787.639.

Fasilitas pinjaman dari NSL tersebut dijamin dengan penempatan masing-masing sebesar USD2.270.190 (nilai penuh) (2021: USD70.000 (nilai penuh)) (Catatan 6h).

(f) Lain-lain

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.239.578	194.097
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	971.126	-
	2.210.704	194.097
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.	5.732.180	2.292.755
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.048.510	2.107.089
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.241.928	1.761.612
PT Bank DKI	858.862	372.935
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	750.000	33.325
PT Bank Permata Tbk.	683.222	295.691
PT Bank Central Asia Tbk. - Sindikasi <i>Onshore</i>	609.710	1.436.201
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	599.577	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	585.408	-
PT Bank UOB Indonesia	569.683	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	568.732	420.472
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	391.260	116.596
PT Bank Mega Tbk.	378.577	540.471
PT Bank Jtrust Tbk.	258.375	29.901
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	241.323	507.380
PT Bank BCA Syariah	234.745	245.201
PT Bank KEB Hana Indonesia	207.400	360.800
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	99.730	13.847
PT Bank Panin Dubai Syariah	96.844	-
PT Maybank Syariah	90.542	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Unit Usaha Syariah	23.927	36.389
PT Bank CTBC Indonesia	-	200.000
PT Bank Victoria International Tbk.	-	150.000
PT Bank Resona Perdania	-	26.369
	18.270.535	10.947.034
Total	20.481.239	11.141.131
Mata uang asing		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	778.375	-
MUFG Bank, Ltd.	373.611	-
The Development Bank of Singapore Limited	48.766	119.146
PT Bank Mizuho Indonesia	-	58.902
Total	1.200.752	178.047
	21.681.991	11.319.179

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% - 9,50%. Fasilitas tersebut bersifat pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 9 Oktober 2019 dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Oktober 2019 sehingga jatuh temponya menjadi 25 Mei 2025.

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak memperoleh tambahan plafon fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6.50% - 6.80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp1.239.578 dan Rp194.097.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga dengan suku bunga 5,03% per tahun. Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 29 Juni 2025.

Pada tanggal 19 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line Multi Currency* Rupiah dan US Dollar dari BTN dengan batas maksimum kredit ekuivalen sejumlah Rp200.000 yang tingkat suku bunganya mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini masa kelonggaran tarik sampai dengan 31 Oktober 2022 dengan tenor penarikan fasilitas maksimum 3 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset bank yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BTN masing-masing sebesar Rp971.126 dan RpNihil.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 8 Maret 2016 dan terakhir pada tanggal 26 Februari 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp2.500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap yang beragam dan berkisar antara 8,75% - 10,25%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Maret 2024.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA menandatangani perjanjian kredit sindikasi sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,16% dan 6,90%. Penarikan pertama dan kedua dilakukan pada tanggal 21 Juli 2020 dan 14 Oktober 2020. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2023 dan 14 Oktober 2023.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Januari 2025. Pada bulan Maret 2021, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 31 Maret 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non revolving* telah diperpanjang menjadi hingga 31 Maret 2025.

Pada bulan Desember 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 4 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dari tanggal penarikan pertama dengan suku bunga 5,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp5.732.180 dan Rp2.292.755.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BCA - Sindikasi *Onshore* masing-masing sebesar Rp609.710 dan Rp1.436.201.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 12 November 2012 dan terakhir pada tanggal 10 Juli 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp4.200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 6,67% - 9,00% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2022.

Pada tanggal 26 Mei 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Panin menandatangani perjanjian kredit dimana Panin menyediakan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dan fasilitas *money market line* dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving*. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 9,00% - 9,75% pada saat penarikan untuk fasilitas kredit modal kerja dan tingkat suku bunga pasar pada saat penarikan untuk fasilitas *money market line*. Fasilitas kredit modal kerja jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan fasilitas *money market line* jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2018. Fasilitas *money market line* yang jatuh tempo tanggal 26 Mei 2018 telah dilakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pada tanggal 25 Juni 2018, sehingga atas fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2019. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 8,50%.

Pada tanggal 15 April 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*, dengan suku bunga 9,00% - 9,75% pada saat penarikan, serta tambahan fasilitas *money market line* sehingga total keseluruhan fasilitas *money market line* menjadi sebesar Rp200.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp50.000 yang bersifat *revolving*. Fasilitas *money market line* dan fasilitas rekening Koran dikenakan suku bunga 9,00% - 10,00% pada saat penarikan. Kedua fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 15 April 2020 dan sudah diperpanjang sementara, sehingga kedua fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020. Atas fasilitas yang jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020 tersebut, sudah diperpanjang sampai dengan 26 Mei 2021 dan sudah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Agustus 2021.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Desember 2024.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non revolving* serta tambahan Fasilitas *Money Market Line* sehingga menjadi Rp250.000 Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan bulan Februari 2022. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* dikenakan tingkat suku bunga acuan, dengan kelonggaran tariknya jatuh tempo pada bulan 26 Mei 2022.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 6,50% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan 23 Februari 2023. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* yang jatuh tempo bulan 26 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas sampai dengan 26 Mei 2023 dengan *plafond* menjadi sebesar Rp100.000 dan dikenakan tingkat suku bunga acuan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp3.048.510 dan Rp2.107.089.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 26 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *working capital loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") sehingga total keseluruhan fasilitas *Working Capital Loan* sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 4,85% pada saat penarikan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021, tambahan fasilitas *term loan* yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp500.000 dan Rp300.000 dengan suku bunga masing-masing 7,60% pada saat penarikan serta jatuh tempo pada tanggal 2 April 2023 dan 23 Juni 2023.

Pada tanggal 20 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *term loan* yang bersifat *non-revolving* dari Danamon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,80% pada saat penarikan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *Term Loan I* dan *Working Capital* dari Danamon dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp350.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% untuk fasilitas *Term Loan* dan indikasi 8,00% untuk fasilitas *Working Capital*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

Jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Sedangkan untuk fasilitas *Working Capital*, jangka waktu penarikan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas *working capital loan* sudah beberapa kali diperpanjang dan untuk perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2022 dan jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022. Sedangkan fasilitas *Term Loan I* akan jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2024.

Pada tanggal 5 November 2020, Entitas Anak memperoleh fasilitas *Term Loan II* Syariah dari UUS Danamon Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 dan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 16 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp2.241.928 dan Rp1.761.612.

PT Bank DKI

Pada tanggal 17 September 2013 dan terakhir pada tanggal 3 Mei 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI ("Bank DKI") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp700.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap yang beragam dan berkisar antara 8,50% - 9,15%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Agustus 2022.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank DKI menandatangani perjanjian kredit *money market line* sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga pasar pada saat penarikan dan kredit modal kerja *executing* sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas *money market line* jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2019 dan telah dilunasi pada saat jatuh tempo, serta kredit modal kerja *executing* jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2021.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,95% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp858.862 dan Rp372.935.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 22 April 2014 dan terakhir pada tanggal 14 Februari 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB") menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap yang beragam dan berkisar antara 8,75% - 9,50%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Maret 2022.

Pada tanggal 23 September 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BJB, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga 5,05% - 5,25%. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 23 Maret 2025 dan mendapat tambahan limit senilai Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp750.000 dan Rp33.325.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 9,00% pada saat penarikan dan perpanjangan fasilitas Kredit *Money Market Line*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 15 November 2019.

Atas fasilitas Kredit *Money Market Line* yang jatuh tempo tanggal 15 November 2019 telah dilakukan perpanjangan sehingga jatuh tempo fasilitas tersebut menjadi 15 November 2020 dan sudah diperpanjang kembali sampai dengan 15 November 2021.

Pada tanggal 25 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Permata kembali (menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 6,15%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp683.222 dan Rp295.691.

PT Bank Oke Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Oke Indonesia ("OK Bank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7% p.a. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 23 September 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,15% p.a. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 16 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank Oke Indonesia masing-masing sebesar Rp599.577 dan RpNihil.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,5% p.a. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari CCBI masing-masing sebesar Rp585.408 dan RpNihil.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 23 November 2021, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank UOB menyediakan fasilitas *term loan sublimit credit revolving* dengan nilai limit sebesar Rp600.000 yang bersifat *uncommitted* dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,14% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada 21 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank UOB masing-masing sebesar Rp569.683 dan RpNihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 10 Mei 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Loan* dan fasilitas Pinjaman Berjangka I dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp100.000 dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan bersifat pinjaman berulang yang tidak terikat dan sejumlah Rp600.000 dengan tingkat suku bunga 9.50%. Atas fasilitas *Money Market Loan* tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2020, dan 54 bulan sejak penandatanganan kredit atas fasilitas Pinjaman Berjangka I. Pada tanggal 28 September 2022, Entitas Anak telah melakukan pelunasan atas fasilitas Pinjaman Berjangka I dari Maybank.

Pada tanggal 6 September 2021, Entitas Anak memperoleh perpanjangan atas fasilitas *revolving Money Market Loan* hingga 10 Mei 2022, fasilitas ini tidak diperpanjang.

Entitas Anak juga memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka II sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 7,75% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 6 Maret 2022 dan tenor 48 bulan.

Pada tanggal 02 Juni 2022, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank Maybank, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 100bps. Bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensional maupun syariah.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023 dan tenor 48 bulan. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensional maupun syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Maybank sebesar Rp568.732 dan Rp420.472.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Maybank Syariah sebesar Rp90.542 dan RpNihil.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp391.260 dan Rp116.596.

PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk. ("Mega") menandatangani perjanjian kredit dimana Mega menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank Mega masing-masing sebesar Rp378.577 dan Rp540.471.

PT Bank Jtrust Tbk.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Jtrust") menandatangani perjanjian kredit modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank Jtrust masing-masing sebesar Rp258.375 dan Rp29.901.

PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank QNB Indonesia ("QNB") menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,8% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada 12 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari QNB masing-masing sebesar Rp241.323 dan Rp507.380.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 18 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja sehingga total *plafond* yang diterima dari PT Bank BCA Syariah adalah sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 9,00%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada bulan Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp234.745 dan Rp245.201.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 19 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 3 September 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2022.

Pada tanggal 21 Agustus 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 9,5%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp207.400 dan Rp360.800.

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 18 Mei 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank BPD DIY ("Bank BPD DIY") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 9,00% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 42 bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani.

Pada tanggal 30 April 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank BPD DIY menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 9,50% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 42 bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Pada tanggal 28 April 2022 seluruh Fasilitas Kredit Modal Kerja ini sudah lunas.

Kemudian pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank BPD DIY menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 6,80% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank BPD DIY masing-masing sebesar Rp99.730 dan Rp13.847.

PT Bank Panin Dubai Syariah

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja non revolving dari PT Panin Dubai Syariah Bank ("PDSB") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp450.000, yang dikenakan tingkat suku bunga sesuai rekomendasi treasury bank. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 27 Oktober 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PDSB masing-masing sebesar Rp96.844 dan RpNihil.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 5 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *term loan* Syariah dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah ("Danamon Syariah") dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp50.000 dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Danamon Syariah masing-masing sebesar Rp23.927 dan Rp36.389.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 07 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* yang bersifat *revolving* dari PT Bank CTBC Indonesia (dahulu Chinatrust) sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,75% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar RpNihil dan Rp200.000.

PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") menandatangani perjanjian kredit. Victoria memberikan fasilitas kredit *uncommitted* sebesar Rp100.000. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2021 dan fasilitas kredit menjadi Rp200.000. Tingkat bunga atas fasilitas yang berlaku disesuaikan dengan tingkat suku bunga pada saat penarikan fasilitas kredit dilakukan. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas telah jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar RpNihil dan Rp150.000.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 3 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Resona menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 8,83%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank Resona Perdania masing-masing sebesar RpNihil dan Rp26.369.

Mata uang asing

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, entitas Anak (Bank Syariah Indonesia) memiliki fasilitas line pembiayaan mudharabah iB sebesar USD100.000.000 (jumlah penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Entitas Anak telah melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (jumlah penuh) pada tanggal 30 Agustus 2022. Pembiayaan *mudharabah* jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2023.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Maybank Indonesia masing-masing sebesar Rp778.375 (*original currency* USD50.000.000 (nilai penuh)) dan RpNihil.

MUFG Bank, Ltd.

Pada tanggal 13 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas *uncommitted long-term loan/money market line* dengan total limit sebesar Rp409.459 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar Rp373.611 dan RpNihil.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") menandatangani perjanjian kredit dimana Mizuho menyediakan fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar ekuivalen Rp697.750 yang dicairkan pada tanggal 7 Februari 2019 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar RpNihil dan Rp58.902.

The Development Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 6 Maret 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan DBS Bank Ltd. ("DBS") menandatangani perjanjian kredit modal kerja sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 3,24% dan 3,14% pada saat periode penarikan kredit. Fasilitas ini ditarik pada bulan Desember 2019 dan tidak memiliki jatuh tempo, dimana fasilitas tersebut akan berlaku hingga pihak entitas anak atau DBS menyatakan berakhirnya fasilitas tersebut.

Pada tanggal 20 Maret 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan DBS menandatangani penambahan *plafond* perjanjian kredit modal kerja sebesar USD7.500.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 3,24% pada saat periode penarikan kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari DBS masing-masing sebesar ekuivalen Rp48.766 dan Rp119.146.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp12.415.396 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp9.153.951) (Catatan 13g) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp815.041 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp824.459) (Catatan 14g).

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Entitas Anak untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

The Development Bank of Singapore Limited (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	2022	2021
Rupiah		
<i>Medium Term Notes</i> Subordinasi I Bank Mandiri		
Pihak berelasi (Catatan 57)	87.000	94.750
Pihak ketiga	413.000	405.250
Total	500.000	500.000
Mata uang asing		
<i>Two-step loans</i> (TSL)		
Pihak ketiga		
Asian Development Bank (ADB)		
(Catatan 63B.(iv))	133.564	137.606
	633.564	637.606
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(231)	(463)
Neto	633.333	637.143

***Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri**

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan struktur penghimpunan dana jangka panjang serta untuk mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 ("MTN Subordinasi I") sebesar Rp500.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, biaya penerbitan MTN Subordinasi I yang belum diamortisasi sebesar Rp231.

MTN Subordinasi I memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga MTN Subordinasi I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi I adalah pada tanggal 31 Juli 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi I. Pembayaran pokok MTN Subordinasi I dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

Medium Term Notes Subordinasi I Bank Mandiri (lanjutan)

MTN Subordinasi I dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-109/PB.31/2018 tanggal 20 September 2018.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

MTN Subordinasi I tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank Mandiri baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi I selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat MTN Subordinasi I menurut Pefindo adalah idAA (*double A*).

Two-step loans - Asian Development Bank

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Tujuan	Jangka waktu
ADB Loan 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	2022	2021
ADB Loan 1327 - INO (SF)	133.564	137.606

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amendemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amendemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

Two-step loans - Asian Development Bank (lanjutan)

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

1) Giro

a. Berdasarkan Jenis :

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Giro - investasi terikat	1	1
Giro - investasi tidak terikat <i>mudharabah</i>	12.456.380	4.100.326
	12.456.381	4.100.327
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	8.117.963	8.840.949
Giro <i>mudharabah musytarakah</i>	626	1.030
	8.118.589	8.841.979
	20.574.970	12.942.306
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	1.245.851	287
	1.245.851	287
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>mudharabah</i>	902.267	338.726
	902.267	338.726
	2.148.118	339.013
	22.723.088	13.281.319

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

1) Giro (lanjutan)

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran nisbah bagi hasil untuk giro *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	2022	2021
Rupiah	1,95% - 3,40%	1,85% - 4,64%
Mata uang asing	0,05% - 0,19%	0,00% - 0,29%

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Tabungan - investasi terikat	731	95.220
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSI	84.035	73.382
Tabungan Investa Cendekia	425	330
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	390	122.497
Tabungan <i>Mabrur</i>	292	675
Tabungan Berencana BSI	197	192
	86.070	292.296
Pihak ketiga		
Tabungan - investasi terikat	2.061.141	871.011
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSI	57.783.564	51.269.198
Tabungan <i>Mabrur</i>	9.374.466	8.921.714
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	1.148.770	1.484.714
Tabungan Pensiun	1.064.785	974.694
Tabungan Investa Cendekia	568.028	574.926
Tabungan Berencana BSI	182.713	149.636
Tabungan <i>Qurban</i>	169	177
	72.183.636	64.246.070
Total	72.269.706	64.538.366

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan (lanjutan)

b. Kisaran nisbah bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	2022	2021
Rupiah	0,68% - 0,91%	1,03% - 1,11%
Mata uang asing	0,23% - 0,24%	0,00% - 0,39%

3) Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	17.735.345	6.820.968
Pihak ketiga	80.087.363	87.436.234
Total	97.822.708	94.257.202
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	122.331	21.709
Pihak ketiga	2.330.830	3.798.810
	2.453.161	3.820.519
Total	100.275.869	98.077.721

b. Simpanan dari bank lain

	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	31.880	37.308
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	627.646	564.124
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	274.412	408.771
	933.938	1.010.203
Total	933.938	1.010.203

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

- c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain:

- 1) Berdasarkan jangka waktu:

	2022	2021
Rupiah		
1 bulan	64.518.121	53.388.394
3 bulan	19.666.582	22.305.615
6 bulan	4.250.650	6.811.178
12 bulan	9.661.767	12.160.786
Total	98.097.120	94.665.973
Mata uang asing		
1 bulan	1.904.064	3.245.092
3 bulan	256.852	246.225
6 bulan	97.899	119.010
12 bulan	194.346	210.192
Total	2.453.161	3.820.519
	100.550.281	98.486.492

- 2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	72.572.418	58.336.322
1 - 3 bulan	15.147.698	23.251.086
3 - 6 bulan	4.837.970	6.088.543
6 - 12 bulan	5.539.034	6.990.022
Total	98.097.120	94.665.973
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	1.960.597	3.307.495
1 - 3 bulan	300.290	286.078
3 - 6 bulan	81.059	100.872
6 - 12 bulan	111.215	126.074
Total	2.453.161	3.820.519
	100.550.281	98.486.492

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

- c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

- 3) Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

	2022	2021
Rupiah	2,51% - 3,23%	3,05% - 4,63%
Mata uang asing	0,22% - 0,27%	0,25% - 0,74%

- 4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp944.097 dan Rp919.584 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	16.256.603	12.269.334
PT Bank Mandiri Taspen	2.442.097	1.923.469
PT AXA Mandiri Financial Services	1.585.781	1.482.868
PT Mandiri Tunas Finance	1.495.576	1.173.150
PT Mandiri Utama Finance	460.299	304.713
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	325.364	270.433
PT Mandiri Sekuritas	596	378
PT Mandiri Capital Indonesia	353	325
Total	22.566.669	17.424.670

40. EKUITAS

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			
	Jumlah lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)	Total nilai saham (jumlah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00 %
Saham Biasa Seri B	63.999.999.999	250	15.999.999.999.750	100,00%
Total modal dasar	64.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

2022 (lanjutan)				
	Jumlah lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)	Total nilai saham (jumlah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal ditempatkan dan disetor				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Seri B				
Negara Republik Indonesia	24.266.666.666	250	6.066.666.666.500	52,00%
Indonesia Investment Authority	3.733.333.333	250	933.333.333.250	8,00%
Dewan Komisaris:				
Rionald Silaban	553.200	250	138.300.000	0,00%
Arief Budimanta	396.300	250	99.075.000	0,00%
Faried Utomo	396.300	250	99.075.000	0,00%
Nawal Nely	396.300	250	99.075.000	0,00%
Muhammad Yusuf Ateh	174.900	250	43.725.000	0,00%
Direksi:				
Darmawan Junaidi	2.206.100	250	551.525.000	0,01%
Alexandra Askandar	2.700.000	250	675.000.000	0,01%
Ahmad Siddik Badruddin	3.401.600	250	850.400.000	0,01%
Agus Dwi Handaya	2.060.700	250	515.175.000	0,01%
Panji Irawan	2.025.700	250	506.425.000	0,01%
Riduan	1.982.000	250	495.500.000	0,00%
Aquarius Rudianto	1.112.300	250	278.075.000	0,00%
Toni Eko Boy Subari	602.400	250	150.600.000	0,00%
Susana Indah K. Indriati	912.300	250	228.075.000	0,00%
Rohan Hafas	543.900	250	135.975.000	0,00%
Sigit Prastowo	1.393.400	250	348.350.000	0,00%
Timothy Utama	622.100	250	155.525.000	0,00%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	18.645.187.166	250	4.661.296.791.500	39,95%
	46.666.666.666		11.666.666.666.500	100%
2021				
	Jumlah lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)	Total nilai saham (jumlah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00 %
Saham Biasa Seri B	63.999.999.999	250	15.999.999.999.750	100,00%
Total modal dasar	64.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Seri B				
Negara Republik Indonesia	24.266.666.666	250	6.066.666.666.500	52,00%
Indonesia Investment Authority	3.733.333.333	250	933.333.333.250	8,00%
Dewan Komisaris:				
Rionald Silaban	333.800	250	83.450.000	0,00%
Arief Budimanta	176.900	250	44.225.000	0,00%
Faried Utomo	176.900	250	44.225.000	0,00%
Nawal Nely	176.900	250	44.225.000	0,00%
Direksi:				
Darmawan Junaidi	1.564.300	250	391.075.000	0,00%
Alexandra Askandar	2.121.700	250	530.425.000	0,01%
Ahmad Siddik Badruddin	2.900.800	250	725.200.000	0,01%
Agus Dwi Handaya	1.635.200	250	408.800.000	0,00%
Panji Irawan	1.565.200	250	391.300.000	0,00%
Riduan	1.401.500	250	350.375.000	0,00%
Aquarius Rudianto	651.800	250	162.950.000	0,00%
Toni Eko Boy Subari	141.900	250	35.475.000	0,00%
Susana Indah K. Indriati	291.800	250	72.950.000	0,00%
Rohan Hafas	83.400	250	20.850.000	0,00%
Sigit Prastowo	83.400	250	20.850.000	0,00%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	18.617.961.166	250	4.654.490.291.500	39,90%
	46.631.266.666		11.657.816.666.500	99,92%
Saham treasuri (catatan 1f)	35.400.000	250	8.850.000.000	0,08%
	46.666.666.666		11.666.666.666.500	100%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Per 31 Desember 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana kepemilikan saham pada tahun sebelumnya nihil. Kepemilikan saham tersebut dalam rangka pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Perseroan atas kinerja untuk tahun buku 2017.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 21.479.500 lembar saham dan 13.305.500 lembar saham atau 0,05% dan 0,03% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan IPO.
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekaptalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak-Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam Rangka Program Rekaptalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan agio saham sebesar Rp117.193.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 Februari 2011 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank Mandiri dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B. Atas pemecahan nilai nominal saham tersebut tidak terdapat perubahan pada modal dasar, ditempatkan dan disetor. Pemecahan nilai nominal saham berlaku efektif pada tanggal 13 September 2017.

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp17.643.264 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP serta penggabungan usaha Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Agio saham sebesar Rp17.535.764 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Penambahan agio saham sebesar Rp327.072 berasal dari penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS menjadi BSI.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 10 Maret 2022 dan 15 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020
Dividen	16.816.893	10.271.552
Laba ditahan		
Belum ditentukan penggunaannya	11.211.262	6.847.701
	28.028.155	17.119.253
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	360,64	220,27

Dividen atas laba bersih tahun 2021 sebesar Rp16.816.893, dibayarkan pada tanggal 6 April 2022 dan dividen atas laba bersih tahun 2020 sebesar Rp10.271.552, dibayarkan pada tanggal 12 April 2021. Pembayaran dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan.

d. Saham treasuri

Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang dipicu oleh perlambatan dan tekanan ekonomi baik secara regional dan nasional yang antara lain disebabkan oleh wabah Covid-19. Selanjutnya, kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 18,46%. Selanjutnya, untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan maka OJK mengeluarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi Emiten atau Perusahaan Publik untuk melakukan aksi korporasi pembelian saham kembali tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank untuk melakukan proses pembelian kembali saham (*buy back*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

d. Saham treasury (lanjutan)

Dalam hal pembelian kembali saham, Bank mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No.2/POJK.04/2013"). Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Bank dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020 dimana pelaksanaan transaksi pembelian saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan periode Pembelian Kembali Saham tersebut, Bank membeli kembali 35.400.000 (angka penuh) lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp150.895 yang dicatat sebagai saham treasury yang merupakan pengurang ekuitas.

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi Bank pada tanggal 17 Juni 2022, per tanggal 31 Desember 2022 Bank sudah tidak memiliki saham treasury. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 10 Maret 2022 antara lain telah disetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) pada tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasury (*treasury stock*) Perseroan sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 15 Juni 2022 Perseroan telah menyelesaikan seluruh proses pengalihan saham hasil *buyback* tersebut kepada pegawai Perseroan melalui program ESOP sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham kepada 3.036 pegawai.

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia Investment Authority). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 23 Desember 2021 tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Fathiah Helmi S.H, pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia Investment Authority telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 3.733.333.333 lembar saham atau sebesar 8%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan menjadi sejumlah 24.266.666.666 lembar saham atau sebesar 52%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	69.381.204	62.112.327
Obligasi pemerintah	16.356.052	11.758.623
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.962.803	3.918.965
Efek-efek	3.184.751	3.823.529
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.445.773	960.413
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan	552.983	357.844
Marjin	32.373	37.559
Lain-lain	27.936	64.685
	95.943.875	83.033.945
<u>Pendapatan syariah</u>		
Keuntungan <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i> bersih	11.446.687	10.184.237
Bagi hasil <i>musyarakah</i>	4.727.321	4.237.160
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	142.040	218.525
<i>Ijarah</i> bersih	122.195	75.219
	16.438.243	14.715.141
	112.382.118	97.749.086

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp294.592 dan Rp240.177 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.921.410 dan Rp1.884.645.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp16.356.052 dan Rp11.758.623 (Catatan 57).

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	2022	2021
<u>Beban bunga</u>		
Deposito berjangka	7.133.032	8.216.845
Giro	5.517.701	4.917.786
Efek-efek yang diterbitkan	3.300.992	2.452.537
Pinjaman yang diterima	2.494.105	2.031.983
Tabungan	1.983.441	2.806.246
Pinjaman dan efek - efek subordinasi	1.788	2.127
Lain-lain	15.536	13.983
	20.446.595	20.441.507

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan)

	2022	2021
<u>Beban syariah</u>		
Deposito <i>mudharabah</i>	2.874.965	3.457.121
Tabungan <i>mudharabah</i>	564.411	620.876
<i>Musytarakah - mudharabah musytarakah</i>	387.406	115.088
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antarbank	132.936	1.098
Investasi terikat	59.848	50.902
Pembiayaan yang diterima dan subordinasi <i>notes</i> syariah	12.603	-
	4.032.169	4.245.085
	24.478.764	24.686.592

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp31.672 dan Rp25.636 (Catatan 57)

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

	2022	2021
Kredit yang diberikan	3.954.380	3.180.237
Transaksi <i>e-channel</i>	3.821.188	3.475.974
Transaksi simpanan	2.830.370	2.537.826
Kartu kredit	2.625.907	1.975.128
Efek-efek	2.305.867	1.809.377
Transaksi perdagangan	1.464.015	1.347.620
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	1.104.758	468.650
Kustodian dan wali amanat	248.109	206.908
<i>Bancassurance</i>	171.623	220.934
Pendapatan Ganti Rugi Restrukturisasi (<i>Ta'wid</i>)	31.530	36.891
Lain-lain	244.401	149.148
	18.802.148	15.408.693

44. PENDAPATAN DARI KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

	2022	2021
Keuntungan atas transaksi derivatif - neto	2.734.125	2.918.235
Pendapatan bunga	811.673	575.964
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar - neto	86.069	(73.610)
(Kerugian)/keuntungan dari penjualan - neto	(137.458)	517.294
Total	3.494.409	3.937.883

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	2022	2021
Penerimaan kembali atas pokok kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	7.830.026	5.526.413
Pendapatan administrasi dan komisi lainnya	1.949.891	2.236.765
Pendapatan denda	696.574	494.207
Pendapatan dividen reksadana dan investasi saham	654.297	316.715
Keuntungan dari penyertaan	221.830	103.374
Penerimaan kembali atas bunga kredit yang telah dihapusbukukan	221.623	198.265
Pendapatan bea materai	60.243	28.901
<i>Safety deposit box</i>	39.901	39.791
Pendapatan sewa EDC	34.003	38.060
Lain-lain	275.758	698.953
Total	11.984.146	9.681.444

46. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2022	2021
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	5.165	51.094
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	(1.948)	825
Efek-efek (Catatan 7g)	26.899	45.336
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	(27.813)	225.659
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.e, 12B.j)	(15.451.121)	(19.792.827)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13d)	(708.402)	(832.853)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14d)	(32.438)	(51.248)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	146.934	(73.877)
Penyertaan saham (Catatan 16c)	(53.658)	(461)
Total	(16.096.382)	(20.428.352)

47. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA DAN KERUGIAN RISIKO OPERASIONAL

	2022	2021
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atau beban atas:		
Kerugian risiko operasional - kecurangan eksternal	(44.671)	(19.121)
Kerugian risiko operasional - manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan	(41.610)	(3.484)
Kerugian risiko operasional - kecurangan internal	(15.411)	(8.006)
Kerugian risiko operasional - gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	(3.172)	(353)
Kerugian risiko operasional - klien, produk & praktek bisnis	(821)	(35)
Denda/sanksi	(502)	(284)
Kerugian risiko operasional - kerusakan aset fisik	(109)	-
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	-	(898)
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	11.353	7.453
Aset lain-lain (Catatan 20)	(187.130)	(253.214)
Total	(282.073)	(277.942)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAikan NILAI WAJAR INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK*

	2022	2021
Perubahan nilai wajar investasi dari investasi pemegang polis	1.236.623	741.345
Penurunan liabilitas kontrak <i>unit-link</i>	(1.236.623)	(741.345)
Lain - lain	-	2.824
Total	-	2.824

49. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	2022	2021
Obligasi pemerintah	643.693	2.236.539
Efek-efek	255.886	1.005.861
Total	899.579	3.242.400

50. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2022	2021
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	14.954.642	13.806.946
Bonus dan lainnya	4.019.157	4.802.905
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	2.097.592	2.041.614
Kesejahteraan pegawai	2.001.636	1.700.042
Penyisihan cadangan tantiem	611.600	356.710
Pendidikan dan pelatihan	540.062	340.484
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	417.057	(371.589)
Total	24.641.746	22.677.112

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp1.837.516 dan Rp1.376.923 (Catatan 57) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	2022			
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Total
Dewan Komisaris	81.674	179.241	5.959	266.874
Direksi	236.859	465.350	24.670	726.879
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	7.523	432	22	7.977
Dewan Pengawas Syariah	2.906	3.170	-	6.076
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	466.432	340.129	23.149	829.710
Total	795.394	988.322	53.800	1.837.516

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

	2021			
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Total
Dewan Komisaris	73.446	110.808	5.170	189.424
Direksi	214.788	313.384	22.726	550.898
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	6.819	-	39	6.858
Dewan Pengawas Syariah	2.472	442	1	2.915
Senior Executive Vice President dan Senior Vice President	425.379	174.918	26.531	626.828
Total	722.904	599.552	54.467	1.376.923

51. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Jasa profesional	5.144.072	4.497.831
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	2.967.607	2.764.897
Promosi	2.077.000	1.437.972
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	1.852.876	1.401.951
Perbaikan dan pemeliharaan	1.776.904	1.863.203
Penyusutan aset tetap yang dimiliki (Catatan 18a)	1.565.310	1.362.444
Komunikasi	1.454.794	1.303.521
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 19)	1.095.451	805.226
Sewa	897.454	931.795
Keperluan kantor	883.617	869.798
Transportasi	602.830	412.802
Listrik, air dan gas	527.378	605.459
Pajak selain pajak penghasilan	234.587	186.193
Perjalanan dinas	172.226	68.436
Zakat	141.405	101.684
Premi asuransi	100.714	162.141
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	64.025	63.227
Program pemerintah	54.108	94.057
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	52.902	51.904
Keamanan	52.054	53.566
Rekrutmen	15.571	9.960
Lain-lain	369.667	471.632
Neto	22.102.552	19.519.699

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp55.423 dan Rp62.527.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian perseroan kepada masyarakat. Dengan berlandaskan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Program TJSL dijalankan dengan menerapkan prinsip terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan akuntabilitas. Pada prakteknya, penyaluran TJSL dilakukan dengan menggunakan anggaran beban perusahaan (*on balance sheet*) dan saldo dana yang berasal dari penyisihan sebagian laba yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015 (*off balance sheet*). Realisasi pencapaian dari *on balance sheet* per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp52.902 dan Rp51.904, sedangkan dari *off balance sheet* per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp84.728 dan Rp79.960.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank serta manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri..

Dana pensiun

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut:

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti)

Dana Pensiun Bank Mandiri yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PIIP) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri. Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DIR/4/2022 tanggal 9 Februari 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka penyelenggaraan Pembayaran Manfaat Pensiun secara Berkala oleh Dana Pensiun Bank Mandiri dan telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-246/NB.11/2022 tanggal 25 April 2022 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 2022.

Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja dan Peserta:

1. Peserta wajib membayar iuran sebesar 5% (lima per seratus) dari Penghasilan Dasar Pensiun.
2. Pemberi Kerja wajib membayar iuran sebesar 10% (sepuluh per seratus) dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Dana Pensiun Bank Mandiri menginvestasikan beberapa sumber keuangannya antara lain pada *deposit on call* Bank Mandiri. Saldo *deposit on call* tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.200 dan Rp10.200. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp538.691 dan Rp507.805.

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti)

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK - PPMP) sebagai berikut :

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) dan
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy* bank dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBM Satu), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBM Dua), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBM Tiga) dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBM Empat) telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB1/001/2022 tanggal 29 Maret 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat serta memberikan Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-22/NB.1/2022 tanggal 8 April 2022.

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua

Dalam rangka penggabungan PT Bank Dagang Negara (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021B/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor: KEP-395/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB2/001/2022 tanggal 29 Maret 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat serta memberikan Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-23/NB.1/2022 tanggal 8 April 2022.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga

Dalam rangka penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021C/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-396/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor : KEP.DPB3/001/2022 tanggal 29 Maret 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat serta memberikan Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-24/NB.1/2022 tanggal 8 April 2022.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat

Dalam rangka penggabungan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021D/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-397/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor : KEP.DPB4/001/2022 tanggal 29 Maret 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat serta memberikan Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-25/NB.1/2022 tanggal 8 April 2022.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 3 Januari 2023 dengan metode *Projected Unit Credit*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Tingkat diskonto	7,30% (2021:6,80% per tahun)	7,30% (2021: 6,80% per tahun)	7,30% (2021: 6,80% per tahun)	7,30% (2021:6,80% per tahun)
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	9,50% per tahun	9,50% per tahun	9,50% per tahun	9,50% per tahun
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji Pokok x Indeks yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji Pokok + Tunjangan lainnya yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002	(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) x Tunjangan kemahalan cabang yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji Dasar yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%
Tingkat pengunduran diri	10,00% dari tingkat mortalita	10,00% dari tingkat mortalita	10,00% dari tingkat mortalita	10,00% dari tingkat mortalita
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	2,00% per tahun
Tarif pajak rata-rata	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.321.307)	(1.453.642)	(600.389)	(466.605)
Nilai wajar aset program	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820
<i>Funded status</i>	98.799	11.900	26.491	142.215
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(98.799)	(11.900)	(26.491)	(142.215)
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.391.911)	(1.555.396)	(648.544)	(483.878)
Nilai wajar aset program	1.530.656	1.592.830	653.055	654.604
<i>Funded status</i>	138.745	37.434	4.511	170.726
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(138.745)	(37.434)	(4.511)	(170.726)
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

2022				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	8%	6%	2%	10%
Obligasi	35%	41%	13%	22%
Penempatan langsung	8%	20%	31%	3%
Tanah dan bangunan	26%	4%	33%	6%
Saham	2%	2%	0%	0%
Surat Berharga Negara	21%	26%	21%	59%
Lain-lain	0%	1%	0%	0%
Total	100%	100%	100%	100%

2021				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	8%	10%	2%	26%
Obligasi	36%	41%	19%	26%
Penempatan langsung	8%	19%	30%	3%
Tanah dan bangunan	24%	4%	28%	5%
Saham	2%	2%	1%	1%
Surat Berharga Negara	21%	23%	17%	38%
Lain-lain	1%	1%	3%	1%
Total	100%	100%	100%	100%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp3.184.090 dan Rp3.237.028 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 3 Januari 2023 dan 2022. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 7,30% (2021: 7,40% per tahun)
- b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00% (2021: 6,00% - 8,00% per tahun)
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019
- d. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.
- g. Tingkat kecacatan 10,00% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2022	2021
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	1.879.403	1.920.311

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2022	2021
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	1.920.311	2.811.930
Biaya jasa kini	200.823	276.943
Biaya pesangon	33.660	22.191
Biaya bunga	139.120	207.040
Biaya jasa lalu	1.603	(961.059)
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(130.766)	(175.433)
Keuntungan aktuarial	(285.348)	(261.301)
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	1.879.403	1.920.311

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

Laba Rugi

	2022	2021
Biaya jasa kini	234.483	299.134
Biaya bunga	139.120	207.040
Biaya jasa lalu	1.603	(961.059)
Biaya uang penghargaan pegawai	375.206	(454.885)

Penghasilan Komprehensif Lain

	2022	2021
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	41.455	48.288
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	(326.803)	(309.589)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(285.348)	(261.301)

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Bank Mandiri</u>		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	1.920.311	2.811.930
Biaya selama tahun berjalan	375.206	(454.885)
Pembayaran manfaat	(130.766)	(175.433)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(285.348)	(261.301)
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Bank Mandiri saja)	1.879.403	1.920.311
Entitas Anak		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	1.296.447	1.308.477
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 34)	3.175.850^{*)}	3.228.788^{*)}

^{*)} Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	31 Desember				
	2022	2021	2021	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609	2.988.260
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609	2.988.260
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	114.748	309.589	228.319	330.750	389.056
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

Apresiasi Pensiun

Bank Mandiri memberikan program apresiasi pensiun kepada pegawai yang memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Program ini berlaku bagi pegawai yang telah memasuki masa kerja 10 tahun. Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas program apresiasi pensiun per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial sebesar Rp67.151 dan Rp62.781 (Catatan 34).

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 7,30% (2021: 7,40% per tahun)
- Harga emas: Rp1.012.000 (2021: Rp932.000) (nilai penuh)
- Tingkat kenaikan harga emas: 8,00%
- Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019
- Tingkat kecacatan 10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia
- Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- Usia pensiun normal yaitu ketika pekerja mencapai usia 56 tahun
- Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2022	2021
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	62.781	67.691
Biaya selama tahun berjalan	11.261	11.078
Pembayaran manfaat	(5.140)	(5.492)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.751)	(10.496)
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun (Catatan 34)	67.151	62.781

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

Laba Rugi

	2022	2021
Biaya jasa kini	6.745	6.207
Biaya bunga	4.516	4.871
Biaya apresiasi pensiun	11.261	11.078

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Penghasilan Komprehensif Lain

	2022	2021
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	(866)	401
Penyesuaian pengalaman	(885)	(10.897)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.751)	(10.496)

Rekonsiliasi PVDBO (Bank Mandiri saja):

	2022					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan PKB BMRI	Apresiasi Pensiun
PVDBO pada awal tahun	1.391.911	1.555.396	648.544	483.878	1.920.311	62.781
Biaya jasa kini-	-	-	-	200.823	6.745	-
Biaya bunga atas PVDBO	88.495	100.012	41.755	-	139.120	4.516
Biaya jasa lalu	-	-	-	30.770	1.603	-
Biaya pesangon	-	-	-	-	33.660	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(181.026)	(169.254)	(68.983)	(62.751)	(130.766)	(5.140)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:						
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(35.997)	(44.465)	(20.065)	(12.007)	41.455	(866)
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (<i>experience adjustment</i>)	57.924	11.954	(862)	26.715	(326.803)	(885)
PVDBO pada akhir tahun/periode	1.321.307	1.453.643	600.389	466.605	1.879.403	67.151

	2021					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan PKB BMRI	Apresiasi Pensiun
PVDBO pada awal tahun	1.383.842	1.623.228	695.561	500.659	2.811.930	67.691
Biaya jasa kini-	-	-	-	276.943	6.207	-
Biaya bunga atas PVDBO	89.128	105.947	45.566	32.504	207.040	4.871
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	(961.059)	-
Biaya pesangon	-	-	-	-	22.191	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(184.248)	(175.528)	(70.365)	(59.186)	(175.433)	(5.492)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:						
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	8.835	10.574	4.429	3.734	48.288	402
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman (<i>experience adjustment</i>)	94.354	(8.825)	(26.647)	6.167	(309.589)	(10.898)
PVDBO pada akhir tahun	1.391.911	1.555.396	648.544	483.878	1.920.311	62.781

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja):

	2022			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.530.656	1.592.830	653.055	654.604
Pembayaran imbalan dari aset program	(181.026)	(169.254)	(68.983)	(62.751)
Pendapatan bunga atas aset program	97.929	102.558	42.062	42.379
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(27.453)	(60.592)	746	(25.412)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA Pensiun dan Pesangon (lanjutan)

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja) (lanjutan):

	2021			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.550.395	1.656.802	690.411	649.195
Pembayaran imbalan dari aset program	(184.249)	(175.529)	(70.365)	(59.186)
Pendapatan bunga atas aset program	100.621	108.263	45.211	42.752
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	63.889	3.294	(12.202)	21.843
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.530.656	1.592.830	653.055	654.604

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya:

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank Mandiri saja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UU TK dan PKB BMRI	Apresiasi Pensiun
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.535.782	2.841
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	285.348	1.751
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	1.821.130	4.592

	2021					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UU TK dan PKB BMRI	Apresiasi Pensiun
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.274.482	(7.655)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	261.300	10.496
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	1.535.782	2.841

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut untuk UUK No. 13/2003:

	2022	2021
Tahun ke-1	158.350	243.463
Tahun ke-2	189.223	277.729
Tahun ke-3	246.688	308.369
Tahun ke-4	331.017	365.128
Tahun ke-5	380.023	450.149
Tahun ke-6 dan seterusnya	8.074.873	6.883.709
Total	9.380.174	8.528.547

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 10,42 dan 10,81 tahun, dan kewajiban iuran pasti adalah 15,57 dan 16,24 tahun per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 3 Januari 2023 dan 2022 dengan metode *Projected Unit Credit*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuaria independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Aktuaria Independen	2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz)	9 Januari 2023	10 Januari 2022
PT Mandiri Sekuritas	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz)	30 Desember 2022	31 Desember 2021
PT Bank Mandiri Taspen	Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama)	6 Januari 2023	5 Januari 2022
PT Mandiri Tunas Finance	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz)	2 Januari 2023	3 Januari 2022
PT AXA Mandiri Financial Services	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz)	11 Januari 2023	10 Januari 2022
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan)	2 Januari 2023	31 Desember 2021
PT Mandiri Utama Finance Indonesia	Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudrajat (2021 : Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudrajat)	31 Desember 2022	31 Desember 2021

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja) (tidak diaudit):

	2022	2021
Perubahan asumsi:		
Kenaikan 1% tingkat diskonto	(1.714.955)	(1.712.675)
Penurunan 1% tingkat diskonto	2.112.449	2.246.548

53. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO

	2022	2021
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	2.677.069	2.388.224
Beban provisi dan komisi luran Regulator	1.191.845	1.134.128
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	714.978	584.941
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	503.211	422.729
<i>Fee bancassurance</i>	238.206	234.046
Kerugian penurunan nilai aset ijarah	150.310	150.614
Komisi asuransi kelompok	111.239	45.226
Beban Keanggotaan	59.969	49.575
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	53.149	35.973
Pelunasan dipercepat - transaksi treasuri	47.122	45.088
Beban potongan <i>margin murabahah</i>	38.123	-
Lain-lain	22.056	15.431
	708.483	1.837.381
	6.515.760	6.943.356

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO

	2022	2021
Laba/(rugi) atas penjualan aset tetap	2.821	(114.086)
Lain-lain - neto	206.816	32.304
Neto	209.637	(81.782)

55. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	2022	2021
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}		
Pihak berelasi (Catatan 57)	(75.635.375)	(84.010.917)
Pihak ketiga	(121.899.606)	(109.300.267)
	(197.534.981)	(193.311.184)
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):		
Pihak berelasi (Catatan 57)	(13.991.579)	(9.307.478)
Pihak ketiga	(14.325.702)	(9.997.511)
	(28.317.281)	(19.304.989)
Liabilitas komitmen - neto	(225.852.262)	(212.616.173)
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank lain	28.052.019	27.557.087
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12.467.774	13.278.668
Lain-lain	34.355	32.729
	40.554.148	40.868.484
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 31):		
Pihak berelasi (Catatan 57)	(36.092.991)	(23.633.414)
Pihak ketiga	(74.913.516)	(78.758.125)
	(111.006.507)	(102.391.539)
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 31)		
Pihak berelasi (Catatan 57)	(5.810.458)	(12.239.512)
Pihak ketiga	(6.019.854)	(5.458.399)
	(11.830.312)	(17.697.911)
Lain-lain	(2.154.323)	(1.561.169)
Total	(124.991.142)	(121.650.619)
Liabilitas kontinjensi - neto	(84.436.994)	(80.782.135)
	(310.289.256)	(293.398.308)

^{*)} Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022				
Mata uang asal	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	214.415.000	3.337.906	219.939.000	3.423.900
Lain-lain ^{*)}		266.667		249.199
		3.604.573		3.673.099
2021				
Mata uang asal	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	71.440.000	1.018.198	113.175.000	1.613.027
Lain-lain ^{*)}		186.190		1.042.428
		1.204.388		2.655.455

^{*)} Terdiri dari berbagai mata uang asing.

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.
- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
1.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
2.	PT Mandiri AXA General Insurance	Perusahaan Asosiasi
3.	Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
4.	Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
5.	Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
6.	Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
7.	Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
8.	PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
9.	PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
10.	PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
11.	PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
12.	PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
13.	PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
14.	PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
15.	PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
16.	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau pengelolaan (lanjutan):**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
1.	EPC Energy Singapore Pte. Ltd	Entitas Anak dari BUMN
2.	Indometal London Ltd	Entitas Anak dari BUMN
3.	KSO Utama – Wika – Adipatria (Irigasi Kapuas)	Entitas Anak dari BUMN
4.	Maurel et Prom	Entitas Anak dari BUMN
5.	MIND ID TRADING Pte Ltd	Entitas Anak dari BUMN
6.	PHE ONWJ LLC	Entitas Anak dari BUMN
7.	PHE OSES	Entitas Anak dari BUMN
8.	PT Abipraya Nusantara Energi	Entitas Anak dari BUMN
9.	PT Adhi Commuter Properti	Entitas Anak dari BUMN
10.	PT Adhi Persada Beton	Entitas Anak dari BUMN
11.	PT Adhi Persada Gedung	Entitas Anak dari BUMN
12.	PT Adhi Persada Properti	Entitas Anak dari BUMN
13.	PT Administrasi Medika	Entitas Anak dari BUMN
14.	PT Aero Globe Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
15.	PT Aero Systems Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
16.	PT Aero Wisata	Entitas Anak dari BUMN
17.	PT Aerofood Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
18.	PT Aerojasa Cargo	Entitas Anak dari BUMN
19.	PT Aerotrans Service Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
20.	PT Agro Sinergi Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
21.	PT Akses Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
22.	PT Alam Lestari Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
23.	PT Alor Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
24.	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
25.	PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
26.	PT Aru Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
27.	PT Angkasa Pura Aviati	Entitas Anak dari BUMN
28.	PT Angkasa Pura Hotel	Entitas Anak dari BUMN
29.	PT Angkasa Pura I	Entitas Anak dari BUMN
30.	PT Angkasa Pura II	Entitas Anak dari BUMN
31.	PT Angkasa Pura Kargo	Entitas Anak dari BUMN
32.	PT Angkasa Pura Logistic	Entitas Anak dari BUMN
33.	PT Angkasa Pura Properti	Entitas Anak dari BUMN
34.	PT Angkasa Pura Propertindo	Entitas Anak dari BUMN
35.	PT Angkasa Pura Retail	Entitas Anak dari BUMN
36.	PT Angkasa Pura Sarana Digital	Entitas Anak dari BUMN
37.	PT Angkasa Pura Solusi	Entitas Anak dari BUMN
38.	PT Angkasa Pura Solusi Integra	Entitas Anak dari BUMN
39.	PT Angkasa Pura Support	Entitas Anak dari BUMN
40.	PT Antam Resourcindo	Entitas Anak dari BUMN
41.	PT Artha Daya Coalindo	Entitas Anak dari BUMN
42.	PT Askrindo Mitra Utama	Entitas Anak dari BUMN
43.	PT Asuransi BRI Life	Entitas Anak dari BUMN
44.	PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
45.	PT Asuransi Jasindo Syariah	Entitas Anak dari BUMN
46.	PT Asuransi Jiwa IFG	Entitas Anak dari BUMN
47.	PT Asuransi Jiwa Taspen	Entitas Anak dari BUMN
48.	PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
49.	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
50.	PT Badak Arun Solusi	Entitas Anak dari BUMN
51.	PT Bahana Artha Ventura	Entitas Anak dari BUMN
52.	PT Bahana Securities	Entitas Anak dari BUMN
53.	PT Bahana TCW Investment Management	Entitas Anak dari BUMN
54.	PT Bakti Timah Medika	Entitas Anak dari BUMN
55.	PT Balai Lelang Artha Gasia (Beku Operasi)	Entitas Anak dari BUMN
56.	PT Banggai Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
57.	PT Bangkit Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
58.	PT Bank Raya Indonesia (dahulu PT BRI Agroniaga Tbk)	Entitas Anak dari BUMN
59.	PT Batubara Bukit Kendi	Entitas Anak dari BUMN
60.	PT Baturaja Multi Usaha	Entitas Anak dari BUMN
61.	PT Barung Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
62.	PT Belitung Intipermi	Entitas Anak dari BUMN
63.	PT Benggala Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
64.	PT Bepondi Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
65.	PT Berdikari Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
66.	PT Berdikari United Livestock	Entitas Anak dari BUMN
67.	PT Berkah Multi Cargo	Entitas Anak dari BUMN
68.	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
69.	PT BGR Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
70.	PT Bhirawa Steel	Entitas Anak dari BUMN
71.	PT Bima Sepaja Abadi	Entitas Anak dari BUMN
72.	PT BNI Asset Management	Entitas Anak dari BUMN
73.	PT BNI Life Insurance	Entitas Anak dari BUMN
74.	PT BNI Sekuritas	Entitas Anak dari BUMN
75.	PT Borneo Alumina Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
76.	PT Borneo Edo International	Entitas Anak dari BUMN
77.	PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas Anak dari BUMN
78.	PT Brantas Cakrawala Energi	Entitas Anak dari BUMN
79.	PT Brantas Energi	Entitas Anak dari BUMN
80.	PT Brantas Energi Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
81.	PT Brantas Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
82.	PT Brantas Mahalona Energi	Entitas Anak dari BUMN
83.	PT Brantas Nipajaya Energi	Entitas Anak dari BUMN
84.	PT Brantas Prospek Energi	Entitas Anak dari BUMN
85.	PT Brantas Prospek Engineering	Entitas Anak dari BUMN
86.	PT Brass Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
87.	PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
88.	PT Bromo Steel Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
89.	PT Bukit Asam Medika	Entitas Anak dari BUMN
90.	PT Bukit Asam Prima	Entitas Anak dari BUMN
91.	PT Bukit Asam Tbk	Entitas Anak dari BUMN
92.	PT Bukit Energi Investama	Entitas Anak dari BUMN
93.	PT Bukit Energi Service Terpadu	Entitas Anak dari BUMN
94.	PT Bukit Multi Investama	Entitas Anak dari BUMN
95.	PT Bukit Multi Properti	Entitas Anak dari BUMN
96.	PT Bukit Prima Bahari	Entitas Anak dari BUMN
97.	PT Bumi Sawindo Permai	Entitas Anak dari BUMN
98.	PT Cibaliung Sumber Daya	Entitas Anak dari BUMN
99.	PT Cibiung Tanjung Priok Port Tollways	Entitas Anak dari BUMN
100.	PT Cinere Serpong Jaya	Entitas Anak dari BUMN
101.	PT Citilink Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
102.	PT Citra Lautan Teduh	Entitas Anak dari BUMN
103.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
104.	PT Cogindo Daya Bersama	Entitas Anak dari BUMN
105.	PT Damanusa Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
106.	PT Damar Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
107.	PT Danareksa Capital	Entitas Anak dari BUMN
108.	PT Danareksa Finance	Entitas Anak dari BUMN
109.	PT Dasaplast Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
110.	PT Dayamitra Telekomunikasi	Entitas Anak dari BUMN
111.	PT Dharma Lautan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
112.	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung	Entitas Anak dari BUMN
113.	PT Dok dan Perkapalan Waiame	Entitas Anak dari BUMN
114.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Entitas Anak dari BUMN
115.	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
116.	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	Entitas Anak dari BUMN
117.	PT Elnusa Geosains Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
118.	PT Elnusa Oilfield Services	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
119.	PT Elnusa Petrofin	Entitas Anak dari BUMN
120.	PT Elnusa Tbk	Entitas Anak dari BUMN
121.	PT Elnusa Trans Samudera	Entitas Anak dari BUMN
122.	PT Eltran Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
123.	PT Emas Antam Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
124.	PT Energi Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
125.	PT Energi Biomasa Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
126.	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
127.	PT Energy Management Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
128.	PT Equiport Inti Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
129.	PT Farmalab Indoutama	Entitas Anak dari BUMN
130.	PT Feni Haltim	Entitas Anak dari BUMN
131.	PT Finnet Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
132.	PT Gadang Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
133.	PT Gag Nikel	Entitas Anak dari BUMN
134.	PT Gagas Energi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
135.	PT Gapura Angkasa	Entitas Anak dari BUMN
136.	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
137.	PT Gema Hutani Lestari	Entitas Anak dari BUMN
138.	PT GIEB Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
139.	PT GIH Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
140.	PT Gitanusa Sarana Niaga	Entitas Anak dari BUMN
141.	PT Graha Investama Bersama	Entitas Anak dari BUMN
142.	PT Graha Sarana Duta	Entitas Anak dari BUMN
143.	PT Graha Yasa Selaras	Entitas Anak dari BUMN
144.	PT Grahaniaga Tata Utama	Entitas Anak dari BUMN
145.	PT Griyaton Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
146.	PT Gunung Gajah Abadi	Entitas Anak dari BUMN
147.	PT Gunung Kendaik	Entitas Anak dari BUMN
148.	PT HaKaAston	Entitas Anak dari BUMN
149.	PT Haleyora Power	Entitas Anak dari BUMN
150.	PT Haleyora Powerindo	Entitas Anak dari BUMN
151.	PT Hasta Kreasi Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
152.	PT HK Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
153.	PT HK Realtindo	Entitas Anak dari BUMN
154.	PT Hotel Indonesia Group	Entitas Anak dari BUMN
155.	PT Hotel Indonesia Natour	Entitas Anak dari BUMN
156.	PT Hotel Indonesia Properti	Entitas Anak dari BUMN
157.	PT Hutama Marga Waskita	Entitas Anak dari BUMN
158.	PT Igasar	Entitas Anak dari BUMN
159.	PT Indo Ridlatama Power	Entitas Anak dari BUMN
160.	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak dari BUMN
161.	PT Indofarma Tbk	Entitas Anak dari BUMN
162.	PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas Anak dari BUMN
163.	PT Indonesia Coal Resources	Entitas Anak dari BUMN
164.	PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Anak dari BUMN
165.	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Entitas Anak dari BUMN
166.	PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	Entitas Anak dari BUMN
167.	PT Indonesia Power	Entitas Anak dari BUMN
168.	PT Indonesian Air & Marine Supply	Entitas Anak dari BUMN
169.	PT Indopelita Aircraft Service	Entitas Anak dari BUMN
170.	PT Industri Karet Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
171.	PT Industri Kemasan Semen Gresik	Entitas Anak dari BUMN
172.	PT Industri Nabati Lestari	Entitas Anak dari BUMN
173.	PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
174.	PT Infomedia Solusi Humanika	Entitas Anak dari BUMN
175.	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
176.	PT Inhutani I	Entitas Anak dari BUMN
177.	PT Inhutani V	Entitas Anak dari BUMN
178.	PT INKA Multi Solusi	Entitas Anak dari BUMN
179.	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Entitas Anak dari BUMN
180.	PT International Mineral Capital	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
181.	PT Inti Bagus Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
182.	PT IPC Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
183.	PT ITCI Kayan Hutani	Entitas Anak dari BUMN
184.	PT ITDC Nusantara Properti	Entitas Anak dari BUMN
185.	PT ITDC Nusantara Utilitas	Entitas Anak dari BUMN
186.	PT ITDC Nusantara Xplorin	Entitas Anak dari BUMN
187.	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas Anak dari BUMN
188.	PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
189.	PT Jambi Prima Coal	Entitas Anak dari BUMN
190.	PT Jaminan Kredit Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
191.	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
192.	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
193.	PT Jasa Prima Logistik	Entitas Anak dari BUMN
194.	PT Jasa Raharja	Entitas Anak dari BUMN
195.	PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak dari BUMN
196.	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Entitas Anak dari BUMN
197.	PT Jasamarga Gempol Pasuruan	Entitas Anak dari BUMN
198.	PT Jasamarga Japek Selatan	Entitas Anak dari BUMN
199.	PT Jasamarga Jogja Bawen	Entitas Anak dari BUMN
200.	PT Jasamarga Kualanamu Tol	Entitas Anak dari BUMN
201.	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Entitas Anak dari BUMN
202.	PT Jasamarga Manado Bitung	Entitas Anak dari BUMN
203.	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Entitas Anak dari BUMN
204.	PT Jasamarga Related Business	Entitas Anak dari BUMN
205.	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Entitas Anak dari BUMN
206.	PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Entitas Anak dari BUMN
207.	PT Jasamarga Tollroad Operator	Entitas Anak dari BUMN
208.	PT Jasamarga Transjawa Tol	Entitas Anak dari BUMN
209.	PT Jasaraharja Putera	Entitas Anak dari BUMN
210.	PT Jawa Satu Power	Entitas Anak dari BUMN
211.	PT KA Logistik	Entitas Anak dari BUMN
212.	PT KA Pariwisata	Entitas Anak dari BUMN
213.	PT KA Properti Manajemen	Entitas Anak dari BUMN
214.	PT Kalimantan Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
215.	PT Kalimantan Jawa Gas	Entitas Anak dari BUMN
216.	PT Kalimantan Medika Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
217.	PT Kaltim Daya Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
218.	PT Kaltim Industrial Estate	Entitas Anak dari BUMN
219.	PT Kaltim Jasa Sekuriti	Entitas Anak dari BUMN
220.	PT Kaltim Kariangau Terminal	Entitas Anak dari BUMN
221.	PT Kawasan Industri Gresik	Entitas Anak dari BUMN
222.	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
223.	PT KBN Graha Medika	Entitas Anak dari BUMN
224.	PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
225.	PT Kertas Padalarang	Entitas Anak dari BUMN
226.	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
227.	PT Kilang Pertamina Balikpapan	Entitas Anak dari BUMN
228.	PT Kilang Pertamina International	Entitas Anak dari BUMN
229.	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak dari BUMN
230.	PT Kimia Farma Diagnostik	Entitas Anak dari BUMN
231.	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak dari BUMN
232.	PT Kimia Farma Tbk	Entitas Anak dari BUMN
233.	PT Kimia Farma Trading dan Distribution	Entitas Anak dari BUMN
234.	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
235.	PT Kodja Terramarin	Entitas Anak dari BUMN
236.	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Entitas Anak dari BUMN
237.	PT Krakatau Baja Konstruksi (sebelumnya Krakatau Wijatama)	Entitas Anak dari BUMN
238.	PT Krakatau Bandar Samudra	Entitas Anak dari BUMN
239.	PT Krakatau Daya Listrik	Entitas Anak dari BUMN
240.	PT Krakatau Engineering	Entitas Anak dari BUMN
241.	PT Krakatau Global Trading (sebelumnya Krakatau National Resources)	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
242.	PT Krakatau Information Technology	Entitas Anak dari BUMN
243.	PT Krakatau Jasa Industri (sebelumnya Purna Sentana Baja)	Entitas Anak dari BUMN
244.	PT Krakatau Jasa Logistik	Entitas Anak dari BUMN
245.	PT Krakatau Medika	Entitas Anak dari BUMN
246.	PT Krakatau Niaga Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
247.	PT Krakatau Pipe Industries (sebelumnya KHI Pipe Industries)	Entitas Anak dari BUMN
248.	PT Krakatau Sarana Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
249.	PT Krakatau Tirta Industri	Entitas Anak dari BUMN
250.	PT Lamong Energi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
251.	PT Lamong Nusantara Gas	Entitas Anak dari BUMN
252.	PT Laras Astra Kartika	Entitas Anak dari BUMN
253.	PT LEN Railway Systems	Entitas Anak dari BUMN
254.	PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
255.	PT Limbong Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
256.	PT Liran Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
257.	PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
258.	PT Marga Sarana Jabar	Entitas Anak dari BUMN
259.	PT Marga Trans Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
260.	PT Mega Citra Utama	Entitas Anak dari BUMN
261.	PT Melon Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
262.	PT Menara Maritim Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
263.	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Entitas Anak dari BUMN
264.	PT Merese Mandalika Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
265.	PT Merpati Training Centre	Entitas Anak dari BUMN
266.	PT Metra Digital Investama	Entitas Anak dari BUMN
267.	PT Metra Digital Media	Entitas Anak dari BUMN
268.	PT Metranet	Entitas Anak dari BUMN
269.	PT Metraplasa	Entitas Anak dari BUMN
270.	PT MGPA Nusantara Jaya	Entitas Anak dari BUMN
271.	PT Miangas Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
272.	PT Minahasa Brantas Energi	Entitas Anak dari BUMN
273.	PT Mirtasari Hotel Development	Entitas Anak dari BUMN
274.	PT Mitra Cipta Polasara	Entitas Anak dari BUMN
275.	PT Mitra Dagang Madani	Entitas Anak dari BUMN
276.	PT Mitra Kerinci	Entitas Anak dari BUMN
277.	PT Mitra Proteksi Madani	Entitas Anak dari BUMN
278.	PT Mitra Rajawali Banjaran	Entitas Anak dari BUMN
279.	PT Mitra Tekno Madani	Entitas Anak dari BUMN
280.	PT Mitra Tour & Travel	Entitas Anak dari BUMN
281.	PT Mitrasraya Adhijasa	Entitas Anak dari BUMN
282.	PT Mitratani Dua Tujuh	Entitas Anak dari BUMN
283.	PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
284.	PT Multimedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
285.	PT Nasional Hijau Lestari	Entitas Anak dari BUMN
286.	PT Nikel Halmahera Timur (NHT)	Entitas Anak dari BUMN
287.	PT Nindya Beton	Entitas Anak dari BUMN
288.	PT Nindya Karya	Entitas Anak dari BUMN
289.	PT Nusa Karya Arindo	Entitas Anak dari BUMN
290.	PT Nusa Pratama Property	Entitas Anak dari BUMN
291.	PT Nusantara Batulicin	Entitas Anak dari BUMN
292.	PT Nusantara Medika Utama	Entitas Anak dari BUMN
293.	PT Nusantara Regas	Entitas Anak dari BUMN
294.	PT Nusantara Sebelas Medika	Entitas Anak dari BUMN
295.	PT Nusantara Sukses Investasi	Entitas Anak dari BUMN
296.	PT Nusantara Terminal Services	Entitas Anak dari BUMN
297.	PT Nusantara Turbin dan Propulsi	Entitas Anak dari BUMN
298.	PT Nutech Integrasi	Entitas Anak dari BUMN
299.	PT Optima Nusa Tujuh	Entitas Anak dari BUMN
300.	PT Paguntaka Cahaya Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
301.	PT PAL Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
302.	PT Palawi Risorsis	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
303.	PT PANN Pembiayaan Maritim	Entitas Anak dari BUMN
304.	PT Patra Drilling Contractor	Entitas Anak dari BUMN
305.	PT Patra Jasa	Entitas Anak dari BUMN
306.	PT Patra Logistik	Entitas Anak dari BUMN
307.	PT Patra Nusa Data	Entitas Anak dari BUMN
308.	PT Patra Trading	Entitas Anak dari BUMN
309.	PT Pefindo Biro Kredit	Entitas Anak dari BUMN
310.	PT Pegadaian	Entitas Anak dari BUMN
311.	PT Pegadaian Galeri Dua Empat	Entitas Anak dari BUMN
312.	PT Pekanbaru Permai Proptindo	Entitas Anak dari BUMN
313.	PT Pelabuhan Bukit Prima	Entitas Anak dari BUMN
314.	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Entitas Anak dari BUMN
315.	PT Pelayanan Energi Batam	Entitas Anak dari BUMN
316.	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	Entitas Anak dari BUMN
317.	PT Pelayanan Bahtera Adhiguna	Entitas Anak dari BUMN
318.	PT Pelindo Daya Sejahtera	Entitas Anak dari BUMN
319.	PT Pelindo Energi Logistik	Entitas Anak dari BUMN
320.	PT Pelindo Husada Citra	Entitas Anak dari BUMN
321.	PT Pelindo Jasa Maritim	Entitas Anak dari BUMN
322.	PT Pelindo Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
323.	PT Pelindo Multi Terminal	Entitas Anak dari BUMN
324.	PT Pelindo Properti Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
325.	PT Pelindo Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
326.	PT Pelita Air Service	Entitas Anak dari BUMN
327.	PT Pelita Indonesia Djaya Corporation	Entitas Anak dari BUMN
328.	PT Pemalang Batang Toll Road	Entitas Anak dari BUMN
329.	PT Pembangkitan Jawa Bali	Entitas Anak dari BUMN
330.	PT Pendawa Lestari Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
331.	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
332.	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
333.	PT Pengerukan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
334.	PT Perjaya Bravo Energi	Entitas Anak dari BUMN
335.	PT Perkebunan Mitra Ogan	Entitas Anak dari BUMN
336.	PT Perkebunan Nusantara I	Entitas Anak dari BUMN
337.	PT Perkebunan Nusantara II	Entitas Anak dari BUMN
338.	PT Perkebunan Nusantara IV	Entitas Anak dari BUMN
339.	PT Perkebunan Nusantara IX	Entitas Anak dari BUMN
340.	PT Perkebunan Nusantara V	Entitas Anak dari BUMN
341.	PT Perkebunan Nusantara VI	Entitas Anak dari BUMN
342.	PT Perkebunan Nusantara VII	Entitas Anak dari BUMN
343.	PT Perkebunan Nusantara VIII	Entitas Anak dari BUMN
344.	PT Perkebunan Nusantara X	Entitas Anak dari BUMN
345.	PT Perkebunan Nusantara XI	Entitas Anak dari BUMN
346.	PT Perkebunan Nusantara XII	Entitas Anak dari BUMN
347.	PT Perkebunan Nusantara XIII	Entitas Anak dari BUMN
348.	PT Perkebunan Nusantara XIV	Entitas Anak dari BUMN
349.	PT Permata Graha Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
350.	PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak dari BUMN
351.	PT Pertamina Niaga	Entitas Anak dari BUMN
352.	PT Perta Arun Gas	Entitas Anak dari BUMN
353.	PT Pertamina Bina Medika	Entitas Anak dari BUMN
354.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
355.	PT Pertamina EP	Entitas Anak dari BUMN
356.	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning	Entitas Anak dari BUMN
357.	PT Pertamina Gas	Entitas Anak dari BUMN
358.	PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas Anak dari BUMN
359.	PT Pertamina Hulu Energi	Entitas Anak dari BUMN
360.	PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
361.	PT Pertamina Hulu Mahakam	Entitas Anak dari BUMN
362.	PT Pertamina Hulu Rokan	Entitas Anak dari BUMN
363.	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Entitas Anak dari BUMN
364.	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
365.	PT Pertamina International Shipping	Entitas Anak dari BUMN
366.	PT Pertamina International Timor SA	Entitas Anak dari BUMN
367.	PT Pertamina Lubricants	Entitas Anak dari BUMN
368.	PT Pertamina Malaysia EP	Entitas Anak dari BUMN
369.	PT Pertamina Marine Engineering	Entitas Anak dari BUMN
370.	PT Pertamina Marine Solution	Entitas Anak dari BUMN
371.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Anak dari BUMN
372.	PT Pertamina Pedeve Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
373.	PT Pertamina Port and Logistic	Entitas Anak dari BUMN
374.	PT Pertamina Power Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
375.	PT Pertamina Retail	Entitas Anak dari BUMN
376.	PT Pertamina Training dan Consulting	Entitas Anak dari BUMN
377.	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Anak dari BUMN
378.	PT Pertani Properti	Entitas Anak dari BUMN
379.	PT Peruri Digital Security	Entitas Anak dari BUMN
380.	PT Peruri Properti	Entitas Anak dari BUMN
381.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas Anak dari BUMN
382.	PT Pesonna Indonesia Jaya	Entitas Anak dari BUMN
383.	PT Pesonna Optima Jasa	Entitas Anak dari BUMN
384.	PT Peteka Karya Tirta	Entitas Anak dari BUMN
385.	PT Petrokimia Gresik	Entitas Anak dari BUMN
386.	PT Petrokimia Kayaku	Entitas Anak dari BUMN
387.	PT Petronesia Benimel	Entitas Anak dari BUMN
388.	PT Petrosida Gresik	Entitas Anak dari BUMN
389.	PT PG Rajawali I	Entitas Anak dari BUMN
390.	PT PG Rajawali II	Entitas Anak dari BUMN
391.	PT PGAS Solution	Entitas Anak dari BUMN
392.	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
393.	PT PGN LNG Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
394.	PT Phapros Tbk	Entitas Anak dari BUMN
395.	PT PHE Abar	Entitas Anak dari BUMN
396.	PT PHE Metana Kalimantan B	Entitas Anak dari BUMN
397.	PT PHE Metana Sumatera 5	Entitas Anak dari BUMN
398.	PT PHE West Madura Offshore	Entitas Anak dari BUMN
399.	PT PIM Prima Medika	Entitas Anak dari BUMN
400.	PT Pindad Enjiniring Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
401.	PT Pindad Medika Utama	Entitas Anak dari BUMN
402.	PT PINS Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
403.	PT PJB Investasi	Entitas Anak dari BUMN
404.	PT PJB Service	Entitas Anak dari BUMN
405.	PT PLN Batubara	Entitas Anak dari BUMN
406.	PT PLN Tarakan	Entitas Anak dari BUMN
407.	PT PLNBB Niaga	Entitas Anak dari BUMN
408.	PT PNM Investment Management	Entitas Anak dari BUMN
409.	PT Pos Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
410.	PT Pos Properti Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
411.	PT PP Energi	Entitas Anak dari BUMN
412.	PT PP Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
413.	PT PP Presisi Tbk	Entitas Anak dari BUMN
414.	PT PP Properti Jababeka Residen	Entitas Anak dari BUMN
415.	PT PP Properti Tbk	Entitas Anak dari BUMN
416.	PT PP Semarang Demak	Entitas Anak dari BUMN
417.	PT PP Tirta Riau	Entitas Anak dari BUMN
418.	PT PP Urban Tbk	Entitas Anak dari BUMN
419.	PT PPA Finance	Entitas Anak dari BUMN
420.	PT PPA Kapital	Entitas Anak dari BUMN
421.	PT Pratama Mitra Sejati	Entitas Anak dari BUMN
422.	PT Prima Armada Raya	Entitas Anak dari BUMN
423.	PT Prima Husada Cipta Medan	Entitas Anak dari BUMN
424.	PT Prima Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
425.	PT Prima Layanan Nasional Enjinering	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
426.	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	Entitas Anak dari BUMN
427.	PT Prima Medica Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
428.	PT Prima Multi Terminal	Entitas Anak dari BUMN
429.	PT Prima Pengembangan Kawasan	Entitas Anak dari BUMN
430.	PT Prima Power Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
431.	PT Prima Terminal Peti Kemas	Entitas Anak dari BUMN
432.	PT Propernas Griya Utama	Entitas Anak dari BUMN
433.	PT Pupuk Indonesia Energi	Entitas Anak dari BUMN
434.	PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
435.	PT Pupuk Indonesia Niaga (Sebelumnya PT Mega Eltra)	Entitas Anak dari BUMN
436.	PT Pupuk Indonesia Pangan	Entitas Anak dari BUMN
437.	PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Anak dari BUMN
438.	PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas Anak dari BUMN
439.	PT Pupuk Kujang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
440.	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas Anak dari BUMN
441.	PT Purantara Mitra Angkasa Dua	Entitas Anak dari BUMN
442.	PT Puspertino	Entitas Anak dari BUMN
443.	PT Pusri Agro Lestari	Entitas Anak dari BUMN
444.	PT Putra Indo Tenaga	Entitas Anak dari BUMN
445.	PT Railink	Entitas Anak dari BUMN
446.	PT Rajawali Citramass	Entitas Anak dari BUMN
447.	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak dari BUMN
448.	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Entitas Anak dari BUMN
449.	PT Rantepao Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
450.	PT Ratah Timber	Entitas Anak dari BUMN
451.	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
452.	PT Reasuransi Syariah Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
453.	PT Recon Sarana Utama	Entitas Anak dari BUMN
454.	PT Rekadaya Elektrika	Entitas Anak dari BUMN
455.	PT Rekindo Global Jasa	Entitas Anak dari BUMN
456.	PT Rekayasa Cakrawala Resources	Entitas Anak dari BUMN
457.	PT Rekayasa Engineering	Entitas Anak dari BUMN
458.	PT Rekayasa Industri	Entitas Anak dari BUMN
459.	PT Rekind Daya Mamuju	Entitas Anak dari BUMN
460.	PT Reksasentosa Dinamika	Entitas Anak dari BUMN
461.	PT Reska Multi Usaha	Entitas Anak dari BUMN
462.	PT Riset Perkebunan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
463.	PT Rolas Nusantara Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
464.	PT Rolas Nusantara Medika	Entitas Anak dari BUMN
465.	PT Rolas Nusantara Tambang	Entitas Anak dari BUMN
466.	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas Anak dari BUMN
467.	PT Rumah Sakit Peln	Entitas Anak dari BUMN
468.	PT Sabre Travel Network Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
469.	PT Sahung Brantas Energi	Entitas Anak dari BUMN
470.	PT Saka Energi Bangkanai Barat	Entitas Anak dari BUMN
471.	PT Saka Energi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
472.	PT Sarana Aceh Ventura	Entitas Anak dari BUMN
473.	PT Sarana Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
474.	PT Sarana Bandar Logistik	Entitas Anak dari BUMN
475.	PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak dari BUMN
476.	PT Sarana Bengkulu Ventura	Entitas Anak dari BUMN
477.	PT Sarana Jabar Ventura	Entitas Anak dari BUMN
478.	PT Sarana Jakarta Ventura	Entitas Anak dari BUMN
479.	PT Sarana Jambi Ventura	Entitas Anak dari BUMN
480.	PT Sarana Jateng Ventura	Entitas Anak dari BUMN
481.	PT Sarana Jatim Ventura	Entitas Anak dari BUMN
482.	PT Sarana Kalbar Ventura	Entitas Anak dari BUMN
483.	PT Sarana Kalsel Ventura	Entitas Anak dari BUMN
484.	PT Sarana Kaltim Ventura	Entitas Anak dari BUMN
485.	PT Sarana Multigriya Finansial	Entitas Anak dari BUMN
486.	PT Sarana Papua Ventura	Entitas Anak dari BUMN
487.	PT Sarana Riau Ventura	Entitas Anak dari BUMN
488.	PT Sarana Sulsel Ventura	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
489.	PT Sarana Sulut Ventura	Entitas Anak dari BUMN
490.	PT Sarana Surakarta Ventura	Entitas Anak dari BUMN
491.	PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak dari BUMN
492.	PT Sarinah	Entitas Anak dari BUMN
493.	PT Satria Bahana Sarana	Entitas Anak dari BUMN
494.	PT Semen Gresik	Entitas Anak dari BUMN
495.	PT Semen Indogreen Sentosa	Entitas Anak dari BUMN
496.	PT Semen Indonesia Aceh	Entitas Anak dari BUMN
497.	PT Semen Indonesia Beton	Entitas Anak dari BUMN
498.	PT Semen Indonesia Distributor	Entitas Anak dari BUMN
499.	PT Semen Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
500.	PT Semen Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
501.	PT Semen Kupang Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
502.	PT Semen Padang	Entitas Anak dari BUMN
503.	PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari BUMN
504.	PT Senggigi Pratama Internasional	Entitas Anak dari BUMN
505.	PT Sepatim Batamtama	Entitas Anak dari BUMN
506.	PT Sepoetih Daya Prima	Entitas Anak dari BUMN
507.	PT SIER	Entitas Anak dari BUMN
508.	PT SIER Puspa Utama	Entitas Anak dari BUMN
509.	PT Sigma Cipta Caraka	Entitas Anak dari BUMN
510.	PT Sigma Cipta Utama	Entitas Anak dari BUMN
511.	PT Sigma Utama	Entitas Anak dari BUMN
512.	PT Sinergi Gula Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
513.	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
514.	PT Sinergi Mitra Investama	Entitas Anak dari BUMN
515.	PT Sinergi Perkebunan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
516.	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak dari BUMN
517.	PT Sintas Kurama Perdana	Entitas Anak dari BUMN
518.	PT Solusi Bangun Andalas	Entitas Anak dari BUMN
519.	PT Solusi Bangun Beton	Entitas Anak dari BUMN
520.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
521.	PT Solusi Energy Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
522.	PT Sri Pamela Medika Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
523.	PT Sucofindo	Entitas Anak dari BUMN
524.	PT Sucofindo Advisory Utama	Entitas Anak dari BUMN
525.	PT Sucofindo Episi	Entitas Anak dari BUMN
526.	PT Sumberdaya Arindo	Entitas Anak dari BUMN
527.	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
528.	PT Surveyor Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
529.	PT Surya Energi Indotama	Entitas Anak dari BUMN
530.	PT Tanjung Alam Jaya	Entitas Anak dari BUMN
531.	PT Telekomunikasi Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
532.	PT Telekomunikasi Selular	Entitas Anak dari BUMN
533.	PT Telemedia Dinamika Sarana	Entitas Anak dari BUMN
534.	PT Telkom Akses	Entitas Anak dari BUMN
535.	PT Telkom Data Ekosistem (TDE) (Sebelumnya PT Sigma Tata Sadaya)	Entitas Anak dari BUMN
536.	PT Telkom Landmark Tower	Entitas Anak dari BUMN
537.	PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
538.	PT Telkomsel Ekosistem Digital	Entitas Anak dari BUMN
539.	PT Terminal Petikemas Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
540.	PT Terminal Teluk Lamong	Entitas Anak dari BUMN
541.	PT Tiar Daya Hidro	Entitas Anak dari BUMN
542.	PT Timah Agro Manunggal	Entitas Anak dari BUMN
543.	PT Timah Industri	Entitas Anak dari BUMN
544.	PT Timah Investasi Mineral	Entitas Anak dari BUMN
545.	PT Timah Karya Persada Properti	Entitas Anak dari BUMN
546.	PT Timah Tbk	Entitas Anak dari BUMN
547.	PT Tirta Tangsel Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
548.	PT Tracon Industri	Entitas Anak dari BUMN
549.	PT Trans Jabar Tol	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
550.	PT Tugu Pratama Interindo	Entitas Anak dari BUMN
551.	PT TWC BP dan RB	Entitas Anak dari BUMN
552.	PT United Tractors Semen Gresik	Entitas Anak dari BUMN
553.	PT Varia Usaha Bahari	Entitas Anak dari BUMN
554.	PT Varia Usaha Beton	Entitas Anak dari BUMN
555.	PT Varia Usaha Dharma Segara	Entitas Anak dari BUMN
556.	PT Varia Usaha Lintas Segara	Entitas Anak dari BUMN
557.	PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas Anak dari BUMN
558.	PT Waskita Bumi Wira	Entitas Anak dari BUMN
559.	PT Waskita Fim Perkasa Realti	Entitas Anak dari BUMN
560.	PT Waskita Karya Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
561.	PT Waskita Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
562.	PT Waskita Sangir Energi	Entitas Anak dari BUMN
563.	PT Waskita Sriwijaya Tol	Entitas Anak dari BUMN
564.	PT Waskita Toll Road	Entitas Anak dari BUMN
565.	PT Waskita Wado Energy	Entitas Anak dari BUMN
566.	PT Wege Solusi Proklamasi	Entitas Anak dari BUMN
567.	PT Widar Mandripa Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
568.	PT Wijaya Karya Aspal	Entitas Anak dari BUMN
569.	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Anak dari BUMN
570.	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas Anak dari BUMN
571.	PT Wijaya Karya Bitumen	Entitas Anak dari BUMN
572.	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas Anak dari BUMN
573.	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Entitas Anak dari BUMN
574.	PT Wijaya Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
575.	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Anak dari BUMN
576.	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Anak dari BUMN
577.	PT WIKA Industri Manufaktur	Entitas Anak dari BUMN
578.	PT WIKA Komponen Beton	Entitas Anak dari BUMN
579.	PT WIKA Krakatau Beton	Entitas Anak dari BUMN
580.	PT Wisma Seratus Sejahtera	Entitas Anak dari BUMN
581.	PT Yasa Industri Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
582.	PT. Bangun Persada Jambi Energi	Entitas Anak dari BUMN
583.	PT. Banyan Koalindo Lestari	Entitas Anak dari BUMN
584.	Saka Indonesia Pangkah BV	Entitas Anak dari BUMN
585.	Timah International Investment Pte Ltd	Entitas Anak dari BUMN
586.	PT Fintek Karya Nusantara	Entitas Asosiasi
587.	Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
588.	Perum Damri	Badan Usaha Milik Negara
589.	Perum Jasa Tirta I	Badan Usaha Milik Negara
590.	Perum Jasa Tirta II	Badan Usaha Milik Negara
591.	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	Badan Usaha Milik Negara
592.	Perum LPPNPI	Badan Usaha Milik Negara
593.	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Badan Usaha Milik Negara
594.	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
595.	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
596.	Perum Perhutani	Badan Usaha Milik Negara
597.	Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara
598.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
599.	PT Amarta Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
600.	PT Aneka Tambang Tbk	Badan Usaha Milik Negara
601.	PT ASABRI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
602.	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
603.	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
604.	PT Aviari Pariwisata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
605.	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
606.	PT Balai Pustaka	Badan Usaha Milik Negara
607.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
608.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
609.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
610.	PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
611.	PT Berdikari	Badan Usaha Milik Negara
612.	PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
613.	PT BioFarma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
614.	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
615.	PT Boma Bisma Indra (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
616.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
617.	PT Dahana	Badan Usaha Milik Negara
618.	PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
619.	PT Dirgantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
620.	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
621.	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
622.	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
623.	PT Garam	Badan Usaha Milik Negara
624.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
625.	PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
626.	PT Iglas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
627.	PT Indah Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
628.	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
629.	PT Indra Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
630.	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
631.	PT Industri Kereta Api (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
632.	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
633.	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
634.	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
635.	PT Istaka Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
636.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
637.	PT Kawasan Berikat Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
638.	PT Kawasan Industri Makassar	Badan Usaha Milik Negara
639.	PT Kawasan Industri Medan	Badan Usaha Milik Negara
640.	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Badan Usaha Milik Negara
641.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
642.	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
643.	PT Kertas Leces (Persero) (dalam pailit)	Badan Usaha Milik Negara
644.	PT Kliring Berjangka Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
645.	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
646.	PT LEN Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
647.	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
648.	PT PAL Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
649.	PT PANN (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
650.	PT PDI Pulau Batam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
651.	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
652.	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
653.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
654.	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
655.	PT Perikanan Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
656.	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
657.	PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
658.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
659.	PT Perusahaan Pengelola Aset	Badan Usaha Milik Negara
660.	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
661.	PT Pindad	Badan Usaha Milik Negara
662.	PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
663.	PT Primmisima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
664.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
665.	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
666.	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
667.	PT Sang Hyang Seri	Badan Usaha Milik Negara
668.	PT Sarana Multi Infrastruktur	Badan Usaha Milik Negara
669.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
670.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
671.	PT Semen Kupang (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
672.	PT Taspen (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
673.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
674.	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
675.	PT Virama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
676.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
677.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
678.	PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
679.	BPJS Kesehatan	Lembaga Jaminan Sosial
680.	BPJS Ketenagakerjaan	Lembaga Jaminan Sosial
681.	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	Lembaga Jaminan Sosial
682.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Keuangan
683.	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	Lembaga Keuangan
684.	PT Indonesia Infrastruktur Finance	Lembaga Keuangan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:**

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 50) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.837.516 dan Rp1.376.923 atau 3,45% dan 2,80% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Aset</u>		
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	110.733	256.308
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	3.080.128	2.381.154
Efek-efek (Catatan 7a)	27.290.577	30.552.825
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	329.211.764	289.054.774
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	15.157.619	13.067.399
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10a)	-	2.850.956
Tagihan derivatif (Catatan 11)	110.208	160.416
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a)	199.385.546	186.803.646
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)	7.846	7.287
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	1.897.509	2.688.460
Penyertaan saham (Catatan 16a)	1.778.847	1.784.229
Total aset kepada pihak-pihak berelasi	578.030.777	529.607.454
Total aset konsolidasian	1.992.544.687	1.725.611.128
Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	29,01%	30,69%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	2021
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro dan giro <i>wadiah</i> (Catatan 21a)	157.247.418	111.706.274
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 22a)	6.850.898	5.491.050
Deposito berjangka (Catatan 23a)	30.665.985	33.467.991
Simpanan dari bank lain		
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan (Catatan 24a)	174.243	53.022
Deposito berjangka (Catatan 26a)	467.025	-
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	86.933	9.932
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)	1.750.123	883.389
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	5.603.550	9.748.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	2.210.704	194.097
Pinjaman dan efek-efek subordinasi (Catatan 37)	87.000	94.750
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	205.143.879	161.648.505
Total liabilitas konsolidasian	1.544.096.631	1.326.592.237
Persentase total liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	13,29%	12,19%
Dana <i>syirkah temporer</i> (Catatan 38)	31.645.978	11.235.587
Persentase terhadap total dana <i>syirkah temporer</i>	16,13%	6,35%
	2022	2021
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>		
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	16.356.052	11.758.623
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan Syariah	14,55%	12,03%
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	31.672	25.636
Persentase terhadap beban bunga dan beban Syariah	0,13%	0,10%
	2022	2021
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 55)		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	75.635.375	84.010.917
<i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.991.579	9.307.478
Garansi yang diberikan dalam bentuk Bank Garansi	36.092.991	23.633.414
Garansi yang diberikan dalam bentuk <i>Standby letter of credit</i>	5.810.458	12.239.512
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	131.530.403	129.191.321
Total komitmen dan kontinjensi konsolidasian - neto	310.289.256	293.398.308
Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi - neto	42,39%	44,03%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. INFORMASI SEGMENT

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2022 dan 2021:

- *Corporate Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta.
- *Commercial Banking* : termasuk kredit yang diberikan dengan skala menengah dan sektor otomotif, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial.
- Hubungan Kelembagaan : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi - transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN.
- *Retail Banking* (terdiri dari segmen konsumen/individual, segmen mikro & bisnis dan *wealth*) : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan.
- *Treasury & International Banking* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, Kantor Luar Negeri.
- Kantor Pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Entitas Anak - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Entitas Anak - Asuransi : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kerugian.
- Entitas Anak - selain Syariah : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, perbankan dan modal ventura.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keterangan	2022 ¹⁾										Total
	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan	Retail Banking	Treasury & International Banking	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - Asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penye-suaian dan Eliminasi ²⁾	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian											
Pendapatan bunga dan syariah ³⁾	29.999.243	16.292.295	4.453.246	58.823.019	20.898.828	298.082	19.687.046	363.593	10.208.820	(48.642.054)	112.382.118
Beban bunga dan syariah ³⁾	(16.304.561)	(8.854.226)	(2.650.349)	(23.458.737)	(17.446.151)	(212.674)	(4.032.169)	-	(3.429.472)	51.909.575	(24.478.764)
Pendapatan bunga dan syariah - neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	3.452.677	85.408	15.654.877	363.593	6.779.348	3.267.521	87.903.354
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.886.272	-	(418.574)	2.467.698
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	3.452.677	85.408	15.654.877	3.249.865	6.779.348	2.848.947	90.371.052
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	2.404.288	764.847	360.542	6.901.623	520.797	3.145.773	2.507.051	-	2.842.500	(645.273)	18.802.148
	388.254	144.152	48.701	4.801.775	3.299.449	3.398.103	1.360.143	1.037.323	2.218.724	(1.218.069)	15.478.555
Total	2.792.542	908.999	409.243	11.703.398	3.820.246	6.543.876	3.867.194	1.037.323	5.061.224	(1.863.342)	34.280.703
Pembalikan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(1.078.508)	(1.984.881)	(15.925)	(7.436.292)	3.909	(22.840)	(4.119.048)	-	(1.469.602)	-	(16.123.187)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	696.462	114.642	27.242	61.233	-	899.579
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(176.725)	(303.368)	(96.897)	(2.345.298)	(137.792)	(12.987.631)	(4.948.878)	(506.384)	(3.557.347)	418.574	(24.641.746)
Beban umum dan administrasi Lainnya	(89.590)	(89.296)	(168.560)	(1.445.613)	(110.430)	(12.127.172)	(4.437.736)	(913.666)	(2.720.489)	-	(22.102.552)
	(435.343)	(218.615)	(151.904)	(1.517.449)	(389.435)	(1.989.311)	(724.848)	(1.300.987)	(448.541)	660.673	(6.515.760)
Total	(701.658)	(611.279)	(417.361)	(5.308.360)	(637.657)	(27.104.114)	(10.111.462)	(2.721.037)	(6.726.377)	1.079.247	(53.260.058)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	113.094	98.449	-	(1.906)	-	209.637
Beban pajak	-	-	-	-	-	(9.086.007)	(1.254.621)	(278.369)	(806.361)	-	(11.425.358)
Laba bersih	14.707.058	5.750.908	1.778.854	34.323.028	6.639.175	(28.774.121)	4.250.031	1.315.024	2.897.559	2.064.852	44.952.368
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:											
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.781.731
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.170.637
Laporan posisi keuangan konsolidasian											
Kredit yang diberikan - bruto	364.163.362	196.304.490	44.119.013	322.250.318	5.801.787	81	206.207.005	-	37.392.602	(3.638.776)	1.172.599.882
Total aset	382.797.323	179.089.341	44.971.040	313.385.081	318.811.657	331.277.620	305.727.438	42.870.806	98.955.587	(25.341.206)	1.992.544.687
Giro dan giro wadiah	(260.843.103)	(82.519.567)	(43.765.257)	(101.871.549)	(5.045.475)	(3.946.286)	(21.797.853)	-	(1.164.001)	1.875.129	(519.077.962)
Tabungan dan tabungan wadiah	(12.153.395)	(15.592.192)	(850.155)	(157.981.554)	(198.973)	(241.590.679)	(44.214.405)	-	(7.901.413)	-	(480.482.766)
Deposito berjangka	(40.636.468)	(36.819.680)	(20.359.234)	(42.673.131)	(4.760.793)	(121.556.835)	-	-	(31.871.718)	2.662.658	(296.015.201)
Total simpanan nasabah	(313.632.966)	(134.931.439)	(64.974.646)	(302.526.234)	(10.005.241)	(367.093.800)	(66.012.258)	-	(40.937.132)	4.537.787	(1.295.575.929)
Total liabilitas	(321.701.933)	(138.032.614)	(66.083.263)	(668.925.401)	(38.306.214)	(126.040.049)	(75.813.992)	(38.197.072)	(81.660.894)	10.664.801	(1.544.096.631)

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2021 ¹⁾										
			Hubungan		Treasury &			Entitas	Entitas		
Keterangan	Corporate	Commercial	Kelembagaan	Retail	Inter-	Kantor	Entitas Anak	Entitas	Anak -	Penye-	Total
	Banking	Banking		Banking	national	Pusat	- Syariah	Anak -	selain	suaian dan	
					Banking			asuransi	dan Syariah	Eliminasi ²⁾	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian											
Pendapatan bunga dan syariah ³⁾	27.564.975	15.158.590	4.726.092	62.793.037	13.343.519	(185.415)	17.808.431	352.200	8.468.020	(52.280.365)	97.749.086
Beban bunga dan syariah ³⁾	(14.066.189)	(7.125.948)	(2.606.234)	(24.489.098)	(3.189.355)	(181.557)	(4.245.083)	-	(3.281.615)	34.498.489	(24.686.592)
Pendapatan bunga dan syariah - neto	13.498.786	8.032.642	2.119.858	38.303.939	10.154.164	(366.972)	13.563.348	352.200	5.186.405	(17.781.876)	73.062.494
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.079.654	-	(291.721)	1.787.933
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	13.498.786	8.032.642	2.119.858	38.303.939	10.154.164	(366.972)	13.563.348	2.431.854	5.186.405	(18.073.597)	74.850.427
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi	1.856.655	704.869	429.182	6.148.435	389.498	2.736.205	2.097.016	-	1.723.325	(676.492)	15.408.693
Lainnya	354.754	120.629	20.453	3.831.275	6.012.411	(655.411)	1.151.140	1.330.688	2.070.249	(616.861)	13.619.327
Total	2.211.409	825.498	449.635	9.979.710	6.401.909	2.080.794	3.248.156	1.330.688	3.793.574	(1.293.353)	29.028.020
Pembalikan/(pembentukan) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(4.357.508)	(4.535.901)	(6.848)	(6.197.113)	114.346	1.034.804	(3.788.303)	-	(1.806.778)	-	(19.543.301)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak unit-link	-	-	-	-	-	-	-	2.824	-	-	2.824
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	3.167.800	-	19.132	55.468	-	3.242.400
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(167.028)	(285.879)	(7.810)	(2.312.321)	(130.296)	(12.284.788)	(4.491.775)	(505.472)	(2.783.464)	291.721	(22.677.112)
Beban umum dan administrasi	(76.190)	(76.423)	(147.555)	(1.564.294)	(115.234)	(11.324.251)	(3.646.123)	(811.508)	(1.758.121)	-	(19.519.699)
Lainnya	(372.184)	(174.723)	(168.907)	(1.414.565)	(351.113)	(2.519.647)	(882.726)	(1.130.436)	(612.605)	683.550	(6.943.356)
Total	(615.402)	(537.025)	(324.272)	(5.291.180)	(596.643)	(26.128.686)	(9.020.624)	(2.447.416)	(5.154.190)	975.271	(49.140.167)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	85.275	(43.145)	-	(123.912)	-	(81.782)
Beban pajak	-	-	-	-	-	(6.310.992)	(932.318)	(166.719)	(397.295)	-	(7.807.324)
Laba bersih	10.737.285	3.785.214	2.238.373	36.795.356	16.073.776	(26.437.977)	3.027.114	1.170.363	1.553.272	(18.391.679)	30.551.097
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:											
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.522.942
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.028.155
Laporan posisi keuangan konsolidasian****)											
Kredit yang diberikan - bruto	333.835.899	173.756.396	29.720.884	284.190.952	6.609.657	74	170.288.023	-	31.715.876	(3.892.934)	1.026.224.827
Total aset	345.368.707	150.636.981	30.646.740	275.629.698	298.353.997	254.919.446	265.289.081	43.598.487	79.948.139	(18.780.148)	1.725.611.128
Giro dan giro wadiah	(173.563.471)	(65.553.114)	(44.265.271)	(89.643.757)	(4.641.769)	(769.021)	(22.411.614)	-	(377.051)	1.433.757	(399.791.311)
Tabungan dan tabungan wadiah	(9.012.168)	(10.378.976)	(913.213)	(360.351.355)	(220.714)	-	(34.836.276)	-	(6.601.843)	-	(422.314.545)
Deposito berjangka	(37.197.993)	(32.054.078)	(27.920.977)	(164.857.962)	(4.486.281)	(467.153)	-	-	(27.375.071)	1.186.658	(293.172.857)
Total simpanan nasabah	(219.773.632)	(107.986.168)	(73.099.461)	(614.853.074)	(9.348.764)	(1.236.174)	(57.247.890)	-	(34.353.965)	2.620.415	(1.115.278.713)
Total liabilitas	(226.341.072)	(110.409.147)	(73.925.871)	(616.479.180)	(22.316.618)	(116.339.135)	(63.261.476)	(39.203.806)	(66.892.728)	8.576.796	(1.326.592.237)

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

⁴⁾ Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segment berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segment geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan bunga dan syariah	109.132.266	2.261.743	92.028	896.081	112.382.118
Beban bunga dan syariah	(23.581.286)	(674.160)	(37.706)	(185.612)	(24.478.764)
Pendapatan bunga dan syariah - neto	85.550.980	1.587.583	54.322	710.469	87.903.354
Pendapatan premi - neto	2.467.698	-	-	-	2.467.698
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	88.018.678	1.587.583	54.322	710.469	90.371.052
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	18.405.858	383.725	-	12.565	18.802.148
Lainnya	15.303.005	129.916	9.956	35.678	15.478.555
Total	33.708.863	513.641	9.956	48.243	34.280.703
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(15.847.746)	(260.140)	(1.716)	(13.585)	(16.123.187)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	-	-	-	-	-
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	832.153	64.180	-	3.246	899.579
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(24.397.802)	(203.764)	(28.298)	(11.882)	(24.641.746)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(28.412.582)	(159.507)	(22.833)	(23.390)	(28.618.312)
Total	(52.810.384)	(363.271)	(51.131)	(35.272)	(53.260.058)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	530.320	(162.519)	-	(158.164)	209.637
Beban pajak	(11.182.908)	(240.817)	(1.633)	-	(11.425.358)
Laba bersih	43.248.976	1.138.657	9.798	554.937	44.952.368
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	3.781.731
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	41.170.637
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang diberikan - bruto	1.101.016.066	50.305.418	481.634	20.796.764	1.172.599.882
Total aset	1.883.672.684	74.896.834	3.765.899	30.209.270	1.992.544.687
Giro dan giro <i>wadiah</i>	(511.480.446)	(7.324.681)	(272.835)	-	(519.077.962)
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	(477.616.764)	(2.866.002)	-	-	(480.482.766)
Deposito berjangka	(293.304.321)	(2.710.880)	-	-	(296.015.201)
Total simpanan nasabah	(1.282.401.531)	(12.901.563)	(272.835)	-	(1.295.575.929)
Total liabilitas	(1.482.146.120)	(50.463.373)	(2.993.330)	(8.493.808)	(1.544.096.631)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment geografis (lanjutan)

Informasi segment geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan bunga dan syariah	96.003.722	1.334.294	63.674	347.396	97.749.086
Beban bunga dan syariah	(24.376.643)	(254.431)	(12.169)	(43.349)	(24.686.592)
Pendapatan bunga dan syariah - neto	71.627.079	1.079.863	51.505	304.047	73.062.494
Pendapatan premi - neto	1.787.933	-	-	-	1.787.933
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	73.415.012	1.079.863	51.505	304.047	74.850.427
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	15.013.086	306.658	-	88.949	15.408.693
Lainnya	13.525.155	74.095	5.772	14.305	13.619.327
Total	28.538.241	380.753	5.772	103.254	29.028.020
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(19.377.138)	(164.948)	(1.758)	543	(19.543.301)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2.824	-	-	-	2.824
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	3.038.319	124.616	-	79.465	3.242.400
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(22.469.860)	(169.969)	(26.572)	(10.711)	(22.677.112)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(26.291.010)	(128.906)	(20.872)	(22.267)	(26.463.055)
Total	(48.760.870)	(298.875)	(47.444)	(32.978)	(49.140.167)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(45.805)	(13.466)	-	(22.511)	(81.782)
Beban pajak	(7.617.031)	(188.978)	(1.315)	-	(7.807.324)
Laba bersih	29.193.549	918.965	6.760	431.820	30.551.094
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali-	-	-	-	-	2.522.942
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	28.028.155
Laporan posisi keuangan konsolidasian¹⁾					
Kredit yang diberikan - bruto	971.712.526	37.339.840	364.793	16.807.668	1.026.224.827
Total aset	1.639.987.831	59.681.920	2.613.274	23.328.103	1.725.611.128
Giro dan giro wadiah	(393.446.628)	(6.118.604)	(226.079)	-	(399.791.311)
Tabungan dan tabungan wadiah	(419.563.405)	(2.751.140)	-	-	(422.314.545)
Deposito berjangka	(291.915.172)	(1.257.685)	-	-	(293.172.857)
Total simpanan nasabah	(1.104.925.205)	(10.127.429)	(226.079)	-	(1.115.278.713)
Total liabilitas	(1.241.791.774)	(59.613.445)	(1.862.916)	(23.324.102)	(1.326.592.237)

¹⁾ Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi *stress*.

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*)¹ untuk Risiko Kredit dan telah memasukkan komponen *External Rating*. Untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan Metode Pengukuran Standar Basel II (*Standardised Measurement Method*)² dan secara internal menggunakan *Value at Risk*. Untuk Risiko Operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*)³.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal posisi 31 Desember 2022 dan 2021 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Modal:		
Modal inti	181.072.852	165.492.705
Modal pelengkap	10.771.601	9.764.189
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	191.844.453	175.256.894
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	846.394.763	757.497.030
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	133.826.964	130.682.428
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	5.829.558	5.849.789
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	986.051.285	894.029.247

1 Mengacu pada SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48 /SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No.11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No.11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.

2 Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

3 Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) (lanjutan)

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

	2022	2021
CAR untuk modal inti ⁴	18,36%	18,51%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	19,46%	19,60%
CAR minimum modal inti	6,00%	6,00%
CAR minimum sesuai profil risiko ⁵	9,86%	9,75%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 19,65% dan 19,56%.

60. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,09% dan 1,60%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 194,70% dan 191,14%.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dihitung sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 9,52% dan 8,82%.

⁴ Berdasarkan POJK No.11 Tahun 2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum pasal 11 ayat (2) menyatakan Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% (enam persen) dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.

⁵ CAR minimum untuk risiko-risiko utama Pillar 1 dan risiko-risiko tambahan Pillar 2 (*capital add-on*) berdasarkan metode *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan jasa kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *International Banking & Financial Institutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*).
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya.
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani *investor* yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia.
- b. Kustodian lokal untuk *American Depositary Receipts* (ADR) dan *Global Depositary Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*).
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending and borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kustodian Bank Mandiri memiliki 14.662 dan 11.147 nasabah (tidak diaudit) yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp815.382.074 juta, USD2.626 juta dan EUR1,94 juta dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp700.155.646 juta, USD2.365 juta dan EUR1,94 juta (tidak diaudit). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa wali amanat dan agen pemantau (*trustee*) untuk penerbitan obligasi dan MTN
- b. Jasa agen pengelola rekening penampungan (*escrow agent*)
- c. Jasa agen pembayaran (*paying agent*)
- d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering* (*receiving bank*)
- e. Jasa agen penjaminan (*security agent*)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 83 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp77.771.685 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengelola 89 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp81.495.779.

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan Pengelolaan (*Trust*)

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan izin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank Mandiri adalah sebagai:

- a. Agen pembayar (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- b. Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan Trust Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company*, *corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organization* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

62. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pemerintah:		
Pertanian	173.403	186.103
Industri	14.543	14.543
	187.946	200.646

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS) (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut :

1. Penerusan pinjaman Kementerian Keuangan dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: *Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC) Australia, IDA, International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlandse Investeringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund*. Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, kecuali pinjaman dalam bentuk *Project Aid BI*.
2. Penerusan pinjaman eksproyek PIR Perkebunan kepada petani dalam rangka pembangunan kebun rakyat yang meliputi proyek Nucleus Estate Smallholder (NES) ADB, PIR Khusus dan PIR Lokal. Bank Mandiri sebagai penatausaha pengembalian Piutang Negara pada Petani PIR Perkebunan, dimana Kementerian Keuangan sebagai pengelola pengembalian piutang negara kepada petani dan Kementerian Pertanian sebagai pengelola teknis pelaksanaan proyek PIR Perkebunan. Untuk penyaluran pinjaman PIRBUN sudah tidak dilakukan lagi.
3. Penerusan Pinjaman Dana Reboisasi Hutan Tanaman Industri (DR HTI) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Terhitung sejak tahun 1999, KLHK telah menghentikan penyaluran Dana Reboisasi dalam rangka Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri tersebut, sehingga pinjaman DRHTI yang saat ini dikelola di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah *existing* Pinjaman DRHTI yang berasal dari *ex-legacy* Bank.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,50% - 2%.

63. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management (ERM)* sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan entitas anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan yang memiliki cakupan seluruh industri keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai bagian dari proses ERM, Bank Mandiri menerapkan *Risk Appetite Statement* (RAS). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan RAS juga disinkronkan dengan pemantauan indikator *Recovery Plan* Bank Mandiri (mengacu pada POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik). Adapun *Risk Appetite Statement* Bank Mandiri sebagai berikut:

Dimensi	Statement
Rentabilitas	Menjaga laba yang stabil serta <i>sustain</i> sesuai dengan tingkat risiko yang diambil
Permodalan	Menjaga permodalan yang kuat untuk mendukung risiko bisnis yang dihadapi dan memenuhi ketentuan regulator
Likuiditas dan Pendanaan	- Menjaga posisi likuiditas yang kuat dalam berbagai kondisi stress - Menjaga pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik
Risiko Kredit	- Menjaga kualitas <i>portfolio</i> dan konsentrasi kredit sesuai <i>appetite</i> Bank - Menjaga biaya kredit pada level yang optimum
Risiko Pasar	Menjaga eksposur risiko pasar yang timbul, baik dari aktivitas <i>trading book</i> maupun <i>banking book</i> , berada dalam <i>appetite</i> yang ditetapkan manajemen.
Risiko Operasional	Menjaga batas toleransi terhadap <i>fraud</i> eksternal, <i>fraud</i> internal serta <i>issue</i> terkait sistem IT dan kerahasiaan data sesuai <i>appetite Bank</i>
Risiko Kepatuhan	Menjaga batas toleransi atas pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi (yang berakibat sanksi/denda) sesuai <i>appetite Bank</i>
Risiko Hukum	Menjaga potensi kerugian akibat tuntutan hukum pada tingkat yang rendah
Risiko Reputasi	Menjaga reputasi Bank melalui produk dan layanan yang handal

Seluruh risiko-risiko yang dihadapi Bank diukur dan dipantau secara rutin, baik melalui metode pengukuran internal maupun melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran, untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank termasuk risiko entitas anak secara konsolidasi.

Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan melalui pembentukan komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun komite di bawah supervisi Direksi terdiri dari *Asset & Liabilities Committee* (ALCO), *Risk Management & Credit Policy Committee* (RMPC), *Integrated Risk Committee* (IRC), *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Business Committee* (BC), *Information Technology & Digital Banking Committee* (ITDC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC), *Policy & Procedure Committee* (PPC), *Credit Committee/Rapat Komite Kredit* (RKK) dan *Transformation Committee* (TC).

Dari 10 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMPC, IRC, ALCO dan PPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1. *Risk Management & Credit Policy Committee* (RMPC)

Membahas dan merekomendasikan kebijakan perkreditan serta memantau pengelolaan profil risiko dan seluruh risiko perseroan.

2. *Integrated Risk Committee* (IRC)

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank Mandiri sebagai Entitas Utama membentuk IRC sebagai wujud penerapan POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Anggota IRC mencakup Direksi Entitas Utama dan Perusahaan Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 10 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMPC, IRC, ALCO dan PPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut (lanjutan):

3. Asset & Liabilities Committee (ALCO)

Menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Bank, penetapan suku bunga dan likuiditas serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Selain itu, ALCO juga memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan atas indikator risiko dan keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* serta mengusulkan aktivasi *Recovery Plan* dalam hal indikator-indikator tersebut sudah melanggar batasan yang ditentukan.

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

Mengatur sinkronisasi kebijakan dan prosedur operasional Bank supaya selaras dengan arsitektur kebijakan Bank Mandiri.

Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan adalah Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Audit.

Di level operasional, Direktorat Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait dalam melakukan manajemen risiko terintegrasi bertanggung jawab dalam mengelola 10 jenis risiko yang dihadapi Bank beserta Perusahaan Anak, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari *Risk Taking Unit* dan *Independent Risk Management Unit*. *Risk Taking Unit* menjalankan fungsi *four-eye principle*, yaitu *Wholesale Risk* dan *Retail Risk*. *Independent Risk Management Unit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko, terdiri dari *Credit Portfolio Risk Group*, *Market Risk Group*, *Operational Risk Group* serta *Policy & Procedure Group*.

A. Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi kategori *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank.

Proses pengelolaan kredit Bank Mandiri untuk segmen *wholesale* diawali dengan menentukan target pasar melalui *Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, selektif) dan *industry limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui *Industry Acceptance Criteria* dan *Name Clearance*, untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas. Proses selanjutnya adalah melakukan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating*, *spreadsheet*, CPA, NAK, dan sebagainya) yang kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen.

Mekanisme *four-eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. Pemegang Kewenangan Memutus Kredit sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara objektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *monitoring database system* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* Pemegang Kewenangan Memutus Kredit dapat diketahui setiap waktu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Setelah proses *disbursement* kredit, risiko kredit dan potensi kegagalan debitur harus senantiasa dimonitor dan dideteksi secara dini (*Early Warning Signals*) antara lain dengan menggunakan *ALERT (watchlist) tools* dan apabila debitur berpotensi bermasalah maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut antara lain mencakup aktivitas *collection*, *recovery* maupun restrukturisasi.

Untuk segmen *retail*, karena karakteristiknya adalah *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*).

Proses *monitoring* dilakukan secara *portfolio* melalui *Portfolio Quality Review*, yang dapat dilanjutkan dengan proses *collection* dan *recovery* untuk bagian *portfolio* yang bermasalah.

Untuk mengantisipasi pemburukan kondisi makroekonomi maka dilakukan *what-if analysis* terhadap *portfolio wholesale* dan *retail* melalui proses *stress testing* menggunakan beberapa skenario makroekonomi tertentu.

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen. Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end*. Secara operasional, kebijakan ini dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end to end* dan terintegrasi oleh *Business Unit*, *Credit Operation Unit* dan *Credit Risk Management Unit*.

Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, prosedur kredit per segmen bisnis dan *tools risk management*. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end-to-end* mulai dari penentuan *target market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga pelunasan atau proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur juga mempertimbangkan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup. Selain itu dalam rangka pemeliharaan lingkungan Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara prinsip, pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat *portfolio*. Pada tingkat transaksional diterapkan *four-eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang objektif. Mekanisme *four-eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai *limit* kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. *Executive Business Officer* dan *Executive Credit Officer* sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara objektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *monitoring database system* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari *Executive Business Officer* dan *Executive Credit Officer* dapat diketahui setiap waktu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri. Pedoman untuk menentukan struktur agunan dalam rangka kebijakan mitigasi risiko kredit telah diatur secara rinci ke dalam SPK (Standar Prosedur Kredit) untuk masing-masing segmen.

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin dan surat berharga), benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan dan mesin), serta penjaminan (*personal/corporate guarantee*). Untuk menjamin fasilitas kredit, Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap berupa tanah atau tanah berikut bangunan. Nilai agunan yang digunakan Bank sebagai jaminan kredit adalah nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal (*Credit Operation Unit*) dan penilai eksternal rekanan Bank atau penilai eksternal bukan rekanan Bank yang telah ditunjuk pejabat pemegang kewenangan di *business unit/credit recovery unit*.

Ketentuan *coverage*/kecukupan agunan (tidak diaudit) untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

Segmen	Jenis Agunan	Jumlah Coverage Minimal ¹⁾
Wholesale	Proyek yang dibiayai	100% - 150% dari limit kredit
	Persediaan (<i>inventory</i>)	
	Piutang	
	Fixed Asset	
	Tanah atau Tanah dan Bangunan	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank	
Retail	Fixed Asset	100% - 200% dari limit kredit
	Persediaan (<i>inventory</i>)	
	Piutang	
	Tanah atau Tanah dan Bangunan	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank	

¹⁾ Jumlah *coverage* agunan ditentukan berdasarkan jenis dan limit fasilitas kredit, jenis dan nilai agunan, serta evaluasi debitur.

Agunan dapat ditukar selama masih memenuhi aspek marketabilitas dan memenuhi kecukupan nilai agunan. Jika terjadi gagal bayar oleh debitur, Bank akan melikuidasi agunan sebagai *second way out* guna menjamin pelunasan hutang debitur.

Bank Mandiri memiliki *Rating System* yang dikenal dengan BMRS (Bank Mandiri Rating System). BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate and Commercial Banking*, *Rating System* untuk segmen *Wholesale SME*, dan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank). Dengan menggunakan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank), Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

Selain itu, Bank Mandiri juga memiliki *Credit Scoring* yang berbeda untuk setiap segmen, terdiri dari: *SME Scoring*, *Micro Scoring*, dan *Consumer Scoring*. Bank Mandiri juga mulai mengembangkan *alternative credit scoring* menggunakan data eksternal untuk nasabah *New-to-Bank* (NTB) maupun data *funding* untuk nasabah *Existing to Bank* (ETB).

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional untuk Kantor Luar Negeri, saat ini BMRS telah diimplementasikan di Kantor Luar Negeri. Untuk menunjang pengembangan model *Scoring* dan *Rating*, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance* model *credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, baik itu model risiko kredit dan non kredit, divalidasi secara internal oleh *Model Validator*, yaitu fungsi yang independen dan terpisah dari fungsi pengembangan model. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan kualitas dan validitas model. Selain validasi, hal lainnya yang diterapkan terkait pengelolaan risiko model yaitu penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model (*Model Risk Management*) melalui *Inventory Model*, *Assessment* tingkat risiko model menggunakan *model risk index*, *Model Control* melalui proses validasi baik bersifat *first-time validation* maupun *on-going validation*.

Saat ini Bank juga mengelola model yang sejalan dengan konsep *Advanced Internal Rating Based Approach* (A-IRB Approach), yaitu komponen Basel II *Risk Paramater* yang terdiri dari model *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD) untuk segmen *Wholesale*, *Retail* dan *Consumer*. Model-model tersebut digunakan dalam rangka perhitungan *Expected Credit Loss* yang dibutuhkan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan IFRS 9 (PSAK 71).

Selain *credit rating* dan *scoring*, Bank melakukan identifikasi dan deteksi dini terhadap debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 melalui *ALERT Tools*. Dalam melakukan penilaian dan monitoring kualitas kredit, Bank mengacu kepada ketentuan Regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan *review* atas Pilar 3 yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya NPL.

Dalam menilai dan memantau kualitas kredit, Bank Mandiri senantiasa mengacu kepada ketentuan regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan *review* atas prospek usaha, serta menilai kinerja dan kemampuan membayar debitur. *Monitoring* kredit pada segmen *Corporate* dan *Commercial* dilakukan pada level debitur melalui *Loan Monitoring System* (*ALERT system*) yang telah terintegrasi dalam sistem IPS. *Loan monitoring system* tersebut mencakup dua fungsi yaitu sebagai alat deteksi dini melalui analisa *Watch List* (*Early Warning Analysis*) serta *review* kolektibilitas berdasarkan 3 pilar. *Loan Monitoring System* merupakan metode yang standar, terstruktur dan komprehensif dalam memonitor kinerja debitur, sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut (*action plan*) untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit debitur.

Proses monitoring minimal dilakukan dalam rentang periode triwulanan atau pada kesempatan pertama bila debitur menunjukkan tanda-tanda penurunan kualitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi debitur yang berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Sementara itu, proses *monitoring* kredit segmen *retail* (segmen SME, segmen mikro dan segmen *consumer*) dilakukan pada level portofolio dengan analisa *portfolio* dari berbagai aspek risiko yang dituangkan dalam *Portfolio Quality Report* (PQR).

Pada tingkat portofolio, pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif menjaga diversifikasi portofolio kredit pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada dalam rentang *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya, Bank menggunakan *tools Loan Portfolio Guideline* (LPG) yang terdiri dari *Industry Classification*, *Industry Limit* dan *Industry Acceptance Criteria*.

Industry Classification (IC) mengelompokkan sektor industri ke dalam 4 klasifikasi berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry* agar dapat tumbuh pada sektor yang prospektif dan menghindari sektor yang memiliki risiko tinggi. *Industry Limit* (IL) digunakan untuk membatasi jumlah *exposure* yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu untuk menghindari risiko konsentrasi sedangkan *Industry Acceptance Criteria* (IAC) merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu yang digunakan Bank dalam proses *review targeted customer*.

Melalui LPG, Bank secara proaktif memprioritaskan sektor industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing sektor industri tersebut (*winner players*) untuk dijadikan *targeted customer*. Dengan pendekatan proaktif tersebut, Bank diharapkan dapat menjaga *portfolio* kredit yang sehat dari perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari risiko konsentrasi pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu, karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui kebijakan limit (*portfolio industry limit* maupun *debtor limit*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

LPG ditetapkan secara tahunan dan di *review* secara semesteran, atau apabila terdapat perubahan kondisi makroekonomi maupun *portfolio* kredit internal yang mempengaruhi kinerja sektoral (antara lain perubahan harga komoditas yang signifikan, kondisi ekonomi, serta kualitas kredit). Hal ini dimaksudkan agar LPG senantiasa relevan dengan kondisi terkini dan memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima.

Untuk mendukung *targeted customer* dan *pipeline* yang berkualitas, Bank juga telah mengimplementasikan *Pipeline Management System* yang terintegrasi sebagai alat bantu *review* dan *monitoring progress* pemrosesan *pipeline*.

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*.

Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik. Bank Mandiri mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Bank Mandiri sebagai bank sistemik telah menyusun *Recovery Plan* sebagaimana diatur pada POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. *Recovery Plan* adalah rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank Sistemik, termasuk diantaranya opsi pemulihan (*recovery options*) yang akan diambil Bank Sistemik dalam merespon tekanan keuangan (*financial stress*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta menjaga kelangsungan usahanya (*viability*). Pengkinian *Recovery Plan* Bank Mandiri tahun 2022-2023 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada November 2022.

Selain itu, Bank Mandiri juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum yang merupakan strategi resolusi yang akan menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam menangani Bank yang ditetapkan sebagai Bank gagal apabila serangkaian langkah perbaikan kondisi keuangan yang telah ditetapkan dalam *Recovery Plan* tidak dapat mengembalikan atau memperbaiki kondisi keuangan Bank.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko, Bank memiliki *risk management academy* yang telah mengeluarkan beberapa modul manajemen risiko, baik yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *skills* maupun yang secara umum meningkatkan *risk awareness* karyawan.

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19

Dalam rangka mendukung upaya Pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank telah membuat kebijakan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 yang selaras dengan dinamika kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh regulator.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19 (lanjutan)

Dalam kebijakan tersebut telah diatur kriteria debitur dan sektor usaha terdampak COVID-19 yang dapat dilakukan restrukturisasi dengan mengacu pada POJK No.17/POJK.03/2021 (tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020), POJK NO. 19 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana, yang diikuti dengan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 serta ketentuan internal Bank lainnya.

Selain itu, pengambilan keputusan dilakukan dengan prinsip *four eyes* yang melibatkan *Business Unit/Credit Recovery Unit* dan *Risk Unit* untuk menjaga prinsip kehati-hatian. Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Pemberian *grace period* penundaan pembayaran bunga dan atau pokok
- b. Dapat diberikan perpanjangan tenor atau perubahan angsuran

Pola restrukturisasi yang dikenakan kepada Debitur mengacu pada POJK No.40/POJK.03/2019 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Bab VI Restrukturisasi Kredit dan disesuaikan dengan kondisi masing-masing Debitur.

Dalam pelaksanaannya, Bank menyusun *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk debitur yang akan di restrukturisasi COVID-19 guna menghindari *moral hazard* dan meminimalisasi risiko kredit, dengan berpedoman pada regulasi antara lain:

- a) Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No.28/PMK.08/2022 (PMK 28/2022) tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan Yang Ditunjuk Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (berlaku sampai 30 November 2022);
- b) Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No.104/PMK.05/2020 (PMK 104/2020) tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), termasuk mekanisme Penempatan Uang Negara pada Bank Umum (masih berlaku, namun penempatan uang negara dimaksud telah dikembalikan kepada negara per jatuh tempo tanggal 13 Januari 2021);
- c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (berlaku hingga 31 Maret 2023);
- d) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.05/2021 tentang Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (berlaku hingga 31 Desember 2021 namun penagihannya berlangsung hingga April 2022);
- e) Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus Bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (berlaku hingga 31 Desember 2022).

Pada perkembangannya, mengantisipasi berakhirnya pelaksanaan program relaksasi/ restrukturisasi sebagai bagian dari stimulus perekonomian nasional, serta dalam konteks yang lebih luas, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK 19 Tahun 2022 menetapkan bahwa program relaksasi/restrukturisasi dapat dilakukan atas debitur dalam cakupan daerah maupun sektor tertentu yang dapat ditetapkan sebagai daerah/sektor terdampak kondisi bencana. Kondisi bencana dalam hal ini dapat disebabkan oleh kondisi alam maupun non-alam, termasuk di antaranya penyebaran virus. Pada POJK tersebut dinyatakan bahwa kualitas kredit untuk debitur restrukturisasi ditetapkan Lancar sejak dilakukan restrukturisasi sementara penetapan serta pengumuman daerah/sektor dengan dampak kondisi bencana akan dilakukan oleh OJK.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19 (lanjutan)

Selain mengacu kepada regulasi, dalam pelaksanaannya Bank Mandiri selalu mengikuti tata kelola yang baik (GCG).

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak Covid-19 dapat terbantu dan kualitas *portfolio* Bank dapat tetap dijaga dengan baik.

Dalam kaitan dengan kondisi Pandemi Covid-19 yang tengah berlangsung, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada proses dan mekanisme *monitoring* kredit, baik terhadap debitur secara entitas maupun *portfolio*. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil *monitoring* senantiasa dapat memberikan *early warning signal* dan penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit selama masa pandemi.

Penyesuaian mekanisme *monitoring* kredit dilakukan melalui:

1. Analisa *watchlist* terhadap seluruh debitur, terutama entitas debitur yang berada pada sektor usaha terdampak Covid-19 dengan mengacu pada POJK 17/2021 (sebagai perubahan kedua atas POJK 11/2020) dan ketentuan internal Bank. Untuk debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja harus disertai dengan rencana *action plan* yang di-*monitor* pelaksanaannya secara berkelanjutan.
2. Pengendalian pencairan kredit terhadap debitur yang mengalami restrukturisasi kredit (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional sesuai POJK 17/2021 (sebagai perubahan kedua atas POJK 11/2020), sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.
3. Pelaksanaan skenario *stress testing* dengan melibatkan aspek kondisi Pandemi Covid-19 sebagai pendukung *judgemental decision making*.
4. Pelaksanaan *post facto review* debitur restrukturisasi terdampak Covid-19 untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran.

Bank senantiasa melakukan *review* atas pelaksanaan mekanisme *monitoring* kredit di tengah kondisi Pandemi Covid-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi Pandemi Covid-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Terhadap skema restrukturisasi debitur Bank melakukan proses restrukturisasi kredit dengan mengacu pada POJK No.17/2021 (sebagai perubahan kedua atas POJK No.11/2020) dan kebijakan internal terkait dengan pemberian stimulus perekonomian bagi debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19. Adapun implementasi restrukturisasi melalui stimulus perekonomian mencakup antara lain: kriteria debitur terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas kredit, *monitoring*, pelaporan kepada Regulator serta jurnal akuntansi.

Penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 ini diharapkan dapat membantu debitur Bank serta kualitas portofolio kredit Bank senantiasa terjaga dengan baik.

Terkait fluktuasi kondisi pandemi COVID-19 yang perlahan mulai menuju fase Endemi secara tidak langsung dapat berimplikasi pada model pengukuran risiko yang digunakan Bank. Sebagai bagian dari implementasi *Model Risk Management*, untuk meyakini keakuratan prediksi *model*, *Model Validator* dan *Model Developer* sesuai dengan fungsinya melakukan *model monitoring*, yaitu melakukan *review performance model*. *Model monitoring* secara berkala dilakukan oleh *Model Developer* dan *independent monitoring* yang dilakukan oleh *Model Validator* telah mencakup data selama periode Covid-19. Untuk model risiko kredit, *monitoring* yang dilakukan diantaranya *Rating/Scoring Model*, *Model Basel* dan PD Makro.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	99.023.492
Giro pada bank lain	47.789.700	25.417.618
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.320.511	47.783.516
Efek-efek ^{*)}		
Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	737.553
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	20.000
Diukur pada biaya perolehan	-	90.000
Non-pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.028.671	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.189.646	20.924.493
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.232.607	8.433.014
Diukur pada biaya perolehan	11.231.444	28.393.872
Obligasi pemerintah ^{***)}		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	129.432.300
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	32.188.559	27.817.547
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	27.317.000
Tagihan derivatif	2.252.141	1.669.838
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^{*)}		
Korporasi	392.944.033	347.660.589
Komersial	172.687.792	143.919.496
Retail	345.335.169	303.145.012
Syariah	197.020.243	162.911.050
Piutang pembiayaan konsumen	23.147.366	18.633.307
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.733.387	4.693.806
Tagihan akseptasi	11.719.618	10.076.751

^{*)} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***)} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	2021
Aset lain-lain		
Pendapatan yang masih akan diterima	9.565.864	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	2.475.579	1.269.362
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.055.245	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	303.300	275.590
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	231.650	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	5.243.714
	1.847.488.494	1.592.320.037

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bank garansi yang diterbitkan	109.339.109	100.511.291
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	83.626.620	93.017.492
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.214.783	19.194.560
<i>Standby letter of credit</i>	11.805.551	17.660.008
	232.986.063	230.383.351

^{*)} Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	2022					Total
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^(*)	
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	-	-	-	107.349.158
Giro pada bank lain	43.225.797	10	566	-	4.583.612	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	81.180.835	700.000	225.000	275.000	12.943.277	95.324.112
Efek-efek ^(*)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.507.855	-	-	-	3.581.294	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.117.351	1.117.351
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	19.498	-	-	-	701.271	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	-	-	-	1.029.087
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27.224.107	-	-	-	967.353	28.191.460
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	6.247.291	-	-	-	1.006.743	7.254.034
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	-	-	-	11.248.978
Obligasi pemerintah ^(**)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	-	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	-	-	92.532.086
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	-	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	-	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	33.655.400	-	-	-	137.864	33.793.264
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	-	-	-	11.705.989
Tagihan derivatif	2.127.025	-	-	-	125.116	2.252.141
Kredit yang diberikan ^(*)						
Korporasi	289.304.101	33.347.378	4.928.154	17.905.950	68.109.846	413.595.429
Komersial	132.126.167	33.740.244	18.965.216	5.472.005	3.334.118	193.637.750
Retail	232.434.832	62.917.394	26.331.082	29.096.756	8.379.634	359.159.698
Syariah	125.804.353	48.745.224	14.830.907	10.418.466	6.408.055	206.207.005
Piutang pembiayaan konsumen	15.345.010	3.739.164	2.446.988	2.083.416	143.149	23.757.727
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.520.201	154.308	136.227	38.777	23.047	5.872.560
Tagihan akseptasi	10.343.592	-	-	-	1.437.989	11.781.581
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	8.030.768	383.472	140.808	257.790	753.026	9.565.864
Piutang transaksi nasabah	2.486.702	-	-	-	-	2.486.702
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.055.245	-	-	-	-	2.055.245
Tagihan kepada pemegang polis	303.300	-	-	-	-	303.300
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	225.715	-	-	-	5.935	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	-	-	-	3.757.955
	1.483.554.559	183.727.194	68.004.948	65.548.160	113.758.680	1.914.593.541

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^(**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	2021					
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^(*)	Total
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	-	-	-	-	99.023.492
Giro pada bank lain	20.250.780	10	566	-	5.190.305	25.441.661
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	41.197.191	475.000	75.000	140.000	5.898.000	47.785.191
Efek-efek ^(*)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.507.356	-	-	-	1.498.603	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.772	-	-	-	706.781	737.553
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	20.000	-	-	-	-	20.000
Diukur pada biaya perolehan	90.000	-	-	-	-	90.000
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.465.154	-	-	-	711.881	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.761.165	-	-	-	1.167.341	20.928.506
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	8.026.414	-	-	-	485.964	8.512.378
Diukur pada biaya perolehan	28.409.999	-	-	-	-	28.409.999
Obligasi pemerintah ^(**)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.608.317	-	-	-	-	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.432.300	-	-	-	-	129.432.300
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	115.507.886	-	-	-	-	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	33.592.148	-	-	-	-	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	28.258.687	-	-	-	1.039.581	29.298.268
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.317.000	-	-	-	-	27.317.000
Tagihan derivatif	1.637.695	-	-	-	32.143	1.669.838
Kredit yang diberikan ^(*)						
Korporasi	265.627.242	33.490.048	6.324.174	12.416.251	52.009.771	369.867.486
Komersial	119.131.310	31.348.839	14.937.059	2.832.610	2.277.858	170.527.676
Retail	205.995.358	55.322.290	22.506.178	25.006.263	6.711.552	315.541.641
Syariah	104.931.127	40.410.850	11.222.771	8.771.555	4.951.721	170.288.024
Piutang pembiayaan konsumen	12.527.591	2.948.525	1.799.312	1.737.524	95.370	19.108.322
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.622.267	97.725	69.746	20.964	13.071	4.823.773
Tagihan akseptasi	10.097.823	-	-	-	175.621	10.273.444
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	6.788.935	396.884	120.569	147.164	308.955	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	1.280.189	-	-	-	-	1.280.189
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	777.265	-	-	-	-	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	275.590	-	-	-	-	275.590
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	5.243.714	-	-	-	-	5.243.714
	1.307.434.767	164.490.171	57.055.375	51.072.331	83.274.518	1.663.327.162

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^(*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(*) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(**) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2022					Total
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^{*)}	
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	108.918.922	451.747	43.760	35.217	1.556.861	111.006.507
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	51.820.764	7.465.032	305.565	561.768	23.752.263	83.905.392
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	25.316.143	-	-	-	3.001.138	28.317.281
Standby letter of credit	11.036.469	75.594	-	-	718.249	11.830.312
	197.092.298	7.992.373	349.325	596.985	29.028.511	235.059.492

	2021					Total
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^{*)}	
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	100.661.833	328.496	24.501	40.995	1.335.714	102.391.539
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	50.549.427	7.974.219	802.732	562.458	33.395.317	93.284.153
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	18.358.591	-	-	-	946.398	19.304.989
Standby letter of credit	16.822.193	6.952	-	-	868.766	17.697.911
	186.392.044	8.309.667	827.233	603.453	36.546.195	232.678.592

^{*)} Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

^{**)} Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022						
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain ****)	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	107.349.158	-	-	-	-	107.349.158
Giro pada bank lain	-	47.809.985	-	-	-	-	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	95.324.112	-	-	-	-	95.324.112
Efek-efek **)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	-	-	-	-	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	-	-	-	-	1.117.351
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	-	-	-	-	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-	-
Non-Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	815.982	49.622	15	56.103	107.365	1.029.087
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	21.334.966	193.713	383.126	535.857	5.743.798	28.191.460
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	-	2.235.973	830.276	895.000	1.822.036	1.470.749	7.254.034
Diukur pada biaya perolehan	-	10.091.178	75.000	85.000	213.800	784.000	11.248.978
Obligasi pemerintah ***)							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	-	-	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	-	-	-	92.532.086
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	-	-	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	-	-	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.468.118	-	-	-	32.325.146	33.793.264
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	11.700.209	-	-	5.780	-	11.705.989
Tagihan derivatif	-	24.534	-	-	-	2.227.607	2.252.141
Kredit yang diberikan *)							
Korporasi	36.803.888	4.123.179	215.975.575	27.974.352	90.085.767	38.632.668	413.595.429
Komersial	-	1.447.934	67.193.073	45.854.201	54.012.838	25.129.704	193.637.750
Retail	-	63.591	19.425.839	37.036.601	92.308.475	210.325.192	359.159.698
Syariah	15.932.932	5.089.744	10.762.989	14.278.885	19.037.076	141.105.379	206.207.005
Piutang pembiayaan konsumen	60.292	103.275	183.382	68.042	201.907	23.140.829	23.757.727
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	11.533	4.439	156.104	99.729	134.199	5.466.556	5.872.560
Tagihan akseptasi	-	1.933.290	2.944.507	95.976	-	6.807.808	11.781.581
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	1.140.261	192.703	411.544	151.247	269.463	7.400.646	9.565.864
Piutang transaksi nasabah	-	318.081	-	-	-	2.168.621	2.486.702
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	2.055.245	2.055.245
Tagihan kepada pemegang polis	-	303.300	-	-	-	-	303.300
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	231.650	-	-	-	-	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	3.757.955	-	-	-	-	3.757.955
	390.171.773	315.723.356	318.201.624	126.922.174	258.683.301	504.891.313	1.914.593.541

^{*)} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***)} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{****)} Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	2021						Total
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain ^{****)}	
Giro pada Bank Indonesia	-	99.023.492	-	-	-	-	99.023.492
Giro pada bank lain	-	25.441.661	-	-	-	-	25.441.661
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	47.785.191	-	-	-	-	47.785.191
Efek-efek ^{*)}							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.005.959	-	-	-	-	-	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	737.553	-	-	-	-	-	737.553
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	20.000	-	-	-	-	-	20.000
Diukur pada biaya perolehan	90.000	-	-	-	-	-	90.000
Non-Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	4.866.276	75.784	14	56.396	178.565	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	10.696.668	811.771	139.691	1.808.452	7.471.924	20.928.506
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	-	2.702.146	1.667.768	713.222	2.289.759	1.139.483	8.512.378
Diukur pada biaya perolehan	-	27.710.399	350.000	85.000	25.000	239.600	28.409.999
Obligasi pemerintah ^{**)}							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.608.317	-	-	-	-	-	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.432.300	-	-	-	-	-	129.432.300
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	115.507.886	-	-	-	-	-	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	33.592.148	-	-	-	-	-	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	3.114.809	3.850.861	6.636.323	-	15.696.275	29.298.268
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	10.394.443	-	-	38.150	16.884.407	27.317.000
Tagihan derivatif	-	1.137.068	-	-	-	532.770	1.669.838
Kredit yang diberikan ^{*)}							
Korporasi	23.735.316	5.115.566	78.385.459	33.617.787	45.257.661	183.755.697	369.867.486
Komersial	-	1.396.041	45.057.978	40.923.994	23.203.256	59.946.407	170.527.676
Retail	3.485	85.429	8.557.322	31.049.609	25.334.701	250.511.095	315.541.641
Syariah	9.090.302	4.854.734	9.647.640	10.610.265	16.344.273	119.740.810	170.288.024
Piutang pembiayaan konsumen	86.649	63.202	222.549	50.066	402.905	18.282.951	19.108.322
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	30.758	6.525	216.620	136.686	659.461	3.773.723	4.823.773
Tagihan akseptasi	-	1.424.075	3.232.677	54.476	-	5.562.216	10.273.444
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	2.439.475	1.778.567	229.930	188.155	239.052	2.887.328	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	-	184.324	-	-	-	1.095.865	1.280.189
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	777.265	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	-	275.590	-	-	-	-	275.590
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	5.243.714	-	-	-	-	5.243.714
	329.380.148	253.299.920	152.306.359	124.205.288	115.659.066	688.476.381	1.663.327.162

^{*)} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***)} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{****)} Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2022					
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain ^{*)}
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	5.651	28.553.435	37.980.468	432.204	128.209	43.906.540
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	19.019.863	6.342.239	5.598.095	2.019.315	38.300	50.887.580
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	444.973	7.666.483	614.352	562.288	19.029.185
Standby letter of credit	-	195.251	2.902.534	-	1.716.834	7.015.693
	19.025.514	35.535.898	54.147.580	3.065.871	2.445.631	120.838.998
						235.059.492
	2021					
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain ^{*)}
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	5.098	27.638.333	24.888.976	346.517	461.239	49.051.376
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	29.817.569	5.894.583	4.839.098	5.019.348	95.017	47.618.538
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	254.203	737.341	3.367.056	500.811	1.093.862	13.351.716
Standby letter of credit	-	27.196	6.708.024	170.000	1.187.125	9.605.566
	30.076.870	34.297.453	39.803.154	6.036.676	2.837.243	119.627.196
						232.678.592

^{*)} Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

^{**)} Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	2022					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	-	107.349.158	-	107.349.158
Giro pada bank lain	47.809.985	-	-	47.809.985	(20.285)	47.789.700
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.324.112	-	-	95.324.112	(3.601)	95.320.511
Efek-efek ^{*)}						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	-	10.089.149	-	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	-	1.117.351	-	1.117.351
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	-	720.769	-	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	-	1.029.087	(416)	1.028.671
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.191.460	-	-	28.191.460	(1.814)	28.189.646
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	7.254.034	-	-	7.254.034	(21.427)	7.232.607
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	-	11.248.978	(17.534)	11.231.444
Obligasi pemerintah ^{***)}						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	6.972.279	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	92.532.086	-	92.532.086
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	180.578.053	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	44.213.180	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	26.623.921	5.886.049	1.283.294	33.793.264	(1.604.705)	32.188.559
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	-	11.705.989	-	11.705.989
Tagihan derivatif	2.252.141	-	-	2.252.141	-	2.252.141
Kredit yang diberikan ^{*)}						
Korporasi	409.062.600	-	4.532.829	413.595.429	(20.651.396)	392.944.033
Komersial	181.279.431	2.698.316	9.660.003	193.637.750	(20.949.958)	172.687.792
Retail	344.821.806	9.642.196	4.695.696	359.159.698	(13.824.529)	345.335.169
Syariah	180.532.461	1.126.868	24.547.676	206.207.005	(9.186.762)	197.020.243
Piutang pembiayaan konsumen	22.426.377	1.127.591	203.759	23.757.727	(610.361)	23.147.366
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.676.952	168.819	26.789	5.872.560	(139.173)	5.733.387
Tagihan akseptasi	11.779.066	-	2.515	11.781.581	(61.963)	11.719.618
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	9.565.864	-	-	9.565.864	-	9.565.864
Piutang transaksi nasabah	2.480.286	-	6.416	2.486.702	(11.123)	2.475.579
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.055.245	-	-	2.055.245	-	2.055.245
Tagihan kepada pemegang polis	303.300	-	-	303.300	-	303.300
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	231.650	-	-	231.650	-	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	-	3.757.955	-	3.757.955
	1.848.984.725	20.649.839	44.958.977	1.914.593.541	(67.105.047)	1.847.488.494

^{*)} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***)} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	-	-	99.023.492	-	99.023.492
Giro pada bank lain	25.441.661	-	-	25.441.661	(24.043)	25.417.618
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	47.785.191	-	-	47.785.191	(1.675)	47.783.516
Efek-efek *) Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.005.959	-	-	7.005.959	-	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	737.553	-	-	737.553	-	737.553
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	20.000	-	-	20.000	-	20.000
Diukur pada biaya perolehan	90.000	-	-	90.000	-	90.000
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.177.035	-	-	5.177.035	-	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.928.506	-	-	20.928.506	(4.013)	20.924.493
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	8.512.238	-	140	8.512.378	(79.364)	8.433.014
Diukur pada biaya perolehan	28.409.999	-	-	28.409.999	(16.127)	28.393.872
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.608.317	-	-	7.608.317	-	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.432.300	-	-	129.432.300	-	129.432.300
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	115.507.886	-	-	115.507.886	-	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	33.592.148	-	-	33.592.148	-	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	23.804.291	4.299.535	1.194.442	29.298.268	(1.480.721)	27.817.547
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.317.000	-	-	27.317.000	-	27.317.000
Tagihan derivatif	1.669.838	-	-	1.669.838	-	1.669.838
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	364.712.906	775.628	4.378.952	369.867.486	(22.206.897)	347.660.589
Komersial	149.860.058	5.423.188	15.244.430	170.527.676	(26.608.180)	143.919.496
Retail	304.864.211	6.551.086	4.126.344	315.541.641	(12.396.629)	303.145.012
Syariah	140.393.006	1.068.888	28.826.130	170.288.024	(7.376.974)	162.911.050
Piutang pembiayaan konsumen	17.688.127	1.177.810	242.385	19.108.322	(475.015)	18.633.307
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.595.122	204.582	24.069	4.823.773	(129.967)	4.693.806
Tagihan akseptasi	10.271.620	-	1.824	10.273.444	(196.693)	10.076.751
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	7.762.507	-	-	7.762.507	-	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	1.275.537	-	4.652	1.280.189	(10.827)	1.269.362
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	777.265	-	-	777.265	-	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	275.590	-	-	275.590	-	275.590
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	5.243.714	-	-	5.243.714	-	5.243.714
	1.589.783.077	19.500.717	54.043.368	1.663.327.162	(71.007.125)	1.592.320.037

^{*)} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***)} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

	2022					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	110.774.344	-	232.163	111.006.507	(1.667.398)	109.339.109
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	83.274.830	560.464	70.098	83.905.392	(278.772)	83.626.620
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.314.070	-	3.211	28.317.281	(102.498)	28.214.783
Standby letter of credit	11.830.312	-	-	11.830.312	(24.761)	11.805.551
	234.193.556	560.464	305.472	235.059.492	(2.073.429)	232.986.063
	2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	102.144.674	-	246.865	102.391.539	(1.880.248)	100.511.291
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	92.537.677	700.724	45.752	93.284.153	(266.661)	93.017.492
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	19.302.439	-	2.550	19.304.989	(110.429)	19.194.560
Standby letter of credit	17.697.911	-	-	17.697.911	(37.903)	17.660.008
	231.682.701	700.724	295.167	232.678.592	(2.295.241)	230.383.351

^{*)} Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut:

	2022		
	Tidak dalam Pengawasan ¹⁾	Dalam pengawasan ²⁾	Total
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	107.349.158
Giro pada bank lain	47.809.985	-	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.324.112	-	95.324.112
Efek-efek ^{*)}			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	1.117.351
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	1.029.087
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.191.460	-	28.191.460
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	7.054.487	199.547	7.254.034
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	11.248.978
Obligasi pemerintah ^{***)}			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	92.532.086
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	14.479.250	12.144.671	26.623.921
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	11.705.989
Tagihan derivatif	2.252.141	-	2.252.141
Kredit yang diberikan ^{*)}			
Korporasi	315.533.620	93.528.980	409.062.600
Komersial	133.369.046	47.910.385	181.279.431
Retail	338.531.189	6.290.617	344.821.806
Syariah	180.532.461	-	180.532.461
Piutang pembiayaan konsumen	22.426.377	-	22.426.377
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.676.952	-	5.676.952
Tagihan akseptasi	5.757.981	6.021.085	11.779.066
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	9.565.864	-	9.565.864
Piutang transaksi nasabah	2.480.286	-	2.480.286
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.055.245	-	2.055.245
Tagihan kepada pemegang polis	303.300	-	303.300
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	231.650	-	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	3.757.955
	1.682.889.440	166.095.285	1.848.984.725

^{*)} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***)} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut (lanjutan):

	2021		
	Tidak dalam Pengawasan ¹⁾	Dalam pengawasan ²⁾	Total
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	-	99.023.492
Giro pada bank lain	25.441.661	-	25.441.661
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	47.785.191	-	47.785.191
Efek-efek ^{*)}			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.005.959	-	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	737.553	-	737.553
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	20.000	-	20.000
Diukur pada biaya perolehan	90.000	-	90.000
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.177.035	-	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.928.506	-	20.928.506
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	8.209.928	302.310	8.512.238
Diukur pada biaya perolehan	28.409.999	-	28.409.999
Obligasi pemerintah ^{***)}			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.608.317	-	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.432.300	-	129.432.300
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	115.507.886	-	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	33.592.148	-	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.763.464	12.040.827	23.804.291
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.317.000	-	27.317.000
Tagihan derivatif	1.669.838	-	1.669.838
Kredit yang diberikan ^{*)}			
Korporasi	216.273.240	148.439.666	364.712.906
Komersial	127.283.867	22.576.191	149.860.058
Retail	301.271.125	3.593.086	304.864.211
Syariah	140.393.006	-	140.393.006
Piutang pembiayaan konsumen	17.688.127	-	17.688.127
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.595.122	-	4.595.122
Tagihan akseptasi	6.461.263	3.810.357	10.271.620
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	7.762.507	-	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	1.275.537	-	1.275.537
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	777.265	-	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	275.590	-	275.590
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	5.243.714	-	5.243.714
	1.399.020.640	190.762.437	1.589.783.077

^{*)} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***)} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	2022		
	Tidak dalam Pengawasan ¹⁾	Dalam pengawasan ²⁾	Total
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	72.551.766	38.222.578	110.774.344
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	78.953.595	4.321.235	83.274.830
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.422.315	7.891.755	28.314.070
<i>Standby letter of credit</i>	11.517.444	312.868	11.830.312
	183.445.120	50.748.436	234.193.556

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

	2021		
	Tidak dalam Pengawasan ¹⁾	Dalam pengawasan ²⁾	Total
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	68.390.767	33.753.907	102.144.674
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	86.124.553	6.413.124	92.537.677
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	12.951.878	6.350.561	19.302.439
<i>Standby letter of credit</i>	17.169.581	528.330	17.697.911
	184.636.779	47.045.922	231.682.701

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.

²⁾ Dalam pengawasan (*monitoring*).

Bank Mandiri:

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia dua (dalam perhatian khusus) tanpa memiliki tunggakan per 31 Desember 2022 dan 2021.

Entitas Anak:

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Total
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.886.049	-	-	5.886.049
Kredit yang diberikan				
Korporasi	-	-	-	-
Komersial	859.990	465.725	1.372.601	2.698.316
Retail	5.148.313	2.718.989	1.774.894	9.642.196
Syariah	577.240	306.724	242.904	1.126.868
Piutang pembiayaan konsumen	764.575	212.442	150.574	1.127.591
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	71.894	22.893	74.032	168.819
	13.308.061	3.726.773	3.615.005	20.649.839
	2021			
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Total
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.299.535	-	-	4.299.535
Kredit yang diberikan				
Korporasi	775.628	-	-	775.628
Komersial	1.862.675	1.329.884	2.230.629	5.423.188
Retail	3.296.280	1.909.180	1.345.626	6.551.086
Syariah	1.064.224	2.303	2.361	1.068.888
Piutang pembiayaan konsumen	777.084	237.677	163.049	1.177.810
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	93.364	95.671	15.547	204.582
	12.168.790	3.574.715	3.757.212	19.500.717

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	2022 ^{*)}				
	Korporasi	Komersial	Retail	Syariah	Total
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual) ^{**)}					
Nilai bruto	4.532.748	9.521.626	277.106	2.929.652	17.261.132
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.678.272)	(8.579.571)	(252.410)	(1.445.702)	(13.955.955)
Nilai tercatat	854.476	942.055	24.696	1.483.950	3.305.177
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif) ^{**)}					
Nilai bruto	81	138.377	4.418.590	21.618.024	26.175.072
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65)	(129.350)	(2.916.690)	(5.490.886)	(8.536.991)
Nilai tercatat	16	9.027	1.501.900	16.127.138	17.638.081
Total nilai bruto	4.532.829	9.660.003	4.695.696	24.547.676	43.436.204
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(3.678.337)	(8.708.921)	(3.169.100)	(6.936.588)	(22.492.946)
Total nilai tercatat	854.492	951.082	1.526.596	17.611.088	20.943.258

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

**) Merupakan debitor restrukturisasi dan kredit bermasalah yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588.

	2021 ^{*)}				
	Korporasi	Komersial	Retail	Syariah	Total
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)**)					
Nilai bruto	4.378.878	14.854.763	337.136	2.700.187	22.270.964
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.109.214)	(13.092.721)	(221.481)	(1.174.959)	(18.598.375)
Nilai tercatat	269.664	1.762.042	115.655	1.525.228	3.672.589
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)**)					
Nilai bruto	74	389.667	3.789.208	26.125.943	30.304.892
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60)	(355.320)	(2.382.651)	(4.624.298)	(7.362.329)
Nilai tercatat	14	34.347	1.406.557	21.501.645	22.942.563
Total nilai bruto	4.378.952	15.244.430	4.126.344	28.826.130	52.575.856
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(4.109.274)	(13.448.041)	(2.604.132)	(5.799.257)	(25.960.704)
Total nilai tercatat	269.678	1.796.389	1.522.212	23.026.873	26.615.152

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

**) Merupakan debitor restrukturisasi dan kredit bermasalah yang dikategorikan sebagai stage 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp28.826.130 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp5.799.257.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Giro pada bank lain

2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	637.451	-	637.451
Mata uang asing	47.172.534	-	47.172.534
Total	47.809.985	-	47.809.985
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20.285)	-	(20.285)
Neto	47.789.700	-	47.789.700

2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	726.784	-	726.784
Mata uang asing	24.714.877	-	24.714.877
Total	25.441.661	-	25.441.661
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(24.043)	-	(24.043)
Neto	25.417.618	-	25.417.618

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
Bank Indonesia	26.843.755	-	26.843.755
Call money	2.375.000	-	2.375.000
Deposito berjangka	1.483.180	-	1.483.180
Penempatan "Fixed Term"	109.862	-	109.862
	30.811.797	-	30.811.797
Mata uang asing			
Bank Indonesia	49.738.163	-	49.738.163
Call money	10.547.054	-	10.547.054
Penempatan "Fixed Term"	3.619.638	-	3.619.638
Deposito berjangka	607.460	-	607.460
	64.512.315	-	64.512.315
Total	95.324.112	-	95.324.112
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.601)	-	(3.601)
Neto	95.320.511	-	95.320.511

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
Bank Indonesia	9.200.000	-	9.200.000
Call money	1.365.000	-	1.365.000
Deposito berjangka	1.026.750	-	1.026.750
	11.591.750	-	11.591.750
Mata uang asing			
Bank Indonesia	30.072.775	-	30.072.775
Call money	3.278.076	-	3.278.076
Penempatan "Fixed Term"	2.406.137	-	2.406.137
Deposito berjangka	436.453	-	436.453
	36.193.441	-	36.193.441
Total	47.785.191	-	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.675)	-	(1.675)
Neto	47.783.516	-	47.783.516

^{*)} Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(v) Efek-efek

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai^{**)}	Total
Pemerintah			
Rupiah			
Obligasi	19.498	-	19.498
	19.498	-	19.498
Mata uang asing			
Treasury bills	11.907.771	-	11.907.771
	11.927.269	-	11.927.269
Non-pemerintah			
Rupiah			
Sertifikat Bank Indonesia	8.903.272	-	8.903.272
Investasi pada unit reksadana	19.190.989	-	19.190.989
Obligasi	8.047.087	-	8.047.087
Medium term notes	405.000	-	405.000
Obligasi syariah perusahaan	2.366.800	-	2.366.800
Negotiable certificate of deposit	155.440	-	155.440
Saham	445.760	-	445.760
Wesel ekspor	1.104.554	-	1.104.554
Total	40.618.902	-	40.618.902

^{*)} Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Efek-efek (lanjutan)

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{**)}	Total
Non-pemerintah (lanjutan)			
Mata uang asing			
Obligasi	6.127.819	-	6.127.819
Wesel ekspor	976.838	-	976.838
	7.104.657	-	7.104.657
Total	47.723.559	-	47.723.559
	59.650.828	-	59.650.828
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(41.191)	-	(41.191)
Neto	59.609.637	-	59.609.637
	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{**)}	Total
Pemerintah			
Rupiah			
Obligasi syariah perusahaan	90.000	-	90.000
Obligasi	5.558.127	-	5.558.127
	5.648.127	-	5.648.127
Mata uang asing			
Treasury bills	2.205.385	-	2.205.385
Total	7.853.512	-	7.853.512
Non-pemerintah			
Rupiah			
Investasi pada unit reksadana	10.688.702	-	10.688.702
Sertifikat Bank Indonesia dan Syariah	30.036.010	-	30.036.010
Obligasi	10.903.081	-	10.903.081
Medium term notes	245.000	-	245.000
Obligasi syariah perusahaan	1.316.600	-	1.316.600
Negotiable certificate of deposit	185.831	-	185.831
Saham	315.113	-	315.113
Wesel ekspor	910.147	-	910.147
	54.600.484	-	54.600.484
Mata uang asing			
Sertifikat Bank Indonesia	711.881	-	711.881
Obligasi	6.015.625	-	6.015.625
Treasury bills	284.141	-	284.141
Wesel ekspor	1.415.647	140	1.415.787
	8.427.294	140	8.427.434
Total	63.027.778	140	63.027.918
	70.881.290	140	70.881.430
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(99.389)	(115)	(99.504)
Neto	70.781.901	25	70.781.926

^{*)} Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{a)}	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.420.723	12.419	2.433.142
<i>Tagihan Supplier Chain Financing</i>	9.174.198	-	9.174.198
Lain-lain	9.574.590	189.373	9.763.963
Total	21.169.511	201.792	21.371.303
Mata uang asing			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	4.698.003	-	4.698.003
<i>Tagihan Supplier Chain Financing</i>	44.635	-	44.635
Lain-lain	6.597.821	1.081.502	7.679.323
Total	11.340.459	1.081.502	12.421.961
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	32.509.970 (321.411)	1.283.294 (1.283.294)	33.793.264 (1.604.705)
Neto	32.188.559	-	32.188.559

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{a)}	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.298.000	14.273	1.312.273
<i>Tagihan Supplier Chain Financing</i>	10.731.680	-	10.731.680
Lain-lain	6.965.268	190.024	7.155.292
Total	18.994.948	204.297	19.199.245
Mata uang asing			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.896.285	-	2.896.285
<i>Tagihan Supplier Chain Financing</i>	47.168	-	47.168
Lain-lain	6.165.425	990.145	7.155.570
Total	9.108.878	990.145	10.099.023
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	28.103.826 (286.279)	1.194.442 (1.194.442)	29.298.268 (1.480.721)
Neto	27.817.547	-	27.817.547

^{a)} Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(vii) Tagihan akseptasi

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	4.474.252	2.515	4.476.767
Mata uang asing	7.304.814	-	7.304.814
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	11.779.066 (59.448)	2.515 (2.515)	11.781.581 (61.963)
Neto	11.719.618	-	11.719.618

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	4.610.894	1.824	4.612.718
Mata uang asing	5.660.726	-	5.660.726
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	10.271.620 (194.869)	1.824 (1.824)	10.273.444 (196.693)
Neto	10.076.751	-	10.076.751

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	23.553.968	203.759	23.757.727
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(527.860)	(82.501)	(610.361)
Neto	23.026.108	121.258	23.147.366

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	18.865.937	242.385	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(406.064)	(68.951)	(475.015)
Neto	18.459.873	173.434	18.633.307

(ix) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	11.705.989	-	11.705.989

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	27.317.000	-	27.317.000

(x) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	5.845.771	26.789	5.872.560
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(129.430)	(9.743)	(139.173)
Neto	5.716.341	17.046	5.733.387

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	4.799.704	24.069	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(123.150)	(6.817)	(129.967)
Neto	4.676.554	17.252	4.693.806

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(xi) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
Bank garansi yang diterbitkan	67.756.531	227.448	67.983.979
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{***)}	58.155.573	70.098	58.225.671
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	7.370.635	3.211	7.373.846
Standby letter of credit	2.940.072	-	2.940.072
Jumlah	136.222.811	300.757	136.523.568
Mata uang asing			
Bank garansi yang diterbitkan	43.017.813	4.715	43.022.528
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{***)}	25.679.721	-	25.679.721
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	20.943.435	-	20.943.435
Standby letter of credit	8.890.240	-	8.890.240
Jumlah	98.531.209	4.715	98.535.924
	234.754.020	305.472	235.059.492
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.844.610)	(228.819)	(2.073.429)
Bersih	232.909.410	76.653	232.986.063

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah.

**) Termasuk saldo sebesar Rp6.554.760 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai ketentuan Regulator dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebesar Rp544.821.

***) Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
Bank garansi yang diterbitkan	61.753.751	238.421	61.992.172
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{***)}	58.276.134	34.096	58.310.230
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	4.832.667	2.550	4.835.217
Standby letter of credit	2.211.569	-	2.211.569
Jumlah	127.074.121	275.067	127.349.188
Mata uang asing			
Bank garansi yang diterbitkan	40.390.923	8.444	40.399.367
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{***)}	34.962.267	11.656	34.973.923
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	14.469.772	-	14.469.772
Standby letter of credit	15.486.342	-	15.486.342
Jumlah	105.309.304	20.100	105.329.404
	232.383.425	295.167	232.678.592
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.103.383)	(191.858)	(2.295.241)
Bersih	230.280.042	103.309	230.383.351

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah.

**) Termasuk saldo sebesar Rp7.176.479 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai ketentuan Regulator dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebesar Rp765.883.

***) Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dan kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar.

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). PLM merupakan persentase kepemilikan surat berharga Rupiah yang dapat digunakan dalam operasi pasar terbuka, antara lain SBI, SDBI, dan SBN.

Pada tanggal 31 Desember 2022 (Bank Mandiri saja), posisi GWM Rupiah rata-rata adalah sebesar 8,53% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Giro RIM adalah sebesar 0,87% dan PLM adalah sebesar 21,14% dari total dana pihak ketiga Rupiah. Sementara untuk posisi GWM valas rata-rata adalah sebesar 4,10% dari total dana pihak ketiga valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh bank. Pada tanggal 31 Desember 2022, RIM Bank Mandiri saja sebesar 75,98%.

LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 31 Desember 2022, LCR Bank Mandiri saja sebesar 191,02%.

NSFR merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Pada tanggal 31 Desember 2022, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 119,93%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2022, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan ke depan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* yang dilakukan telah dipaparkan kepada Manajemen. Hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas.

Meskipun hasil *stress testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap* dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal diantaranya: JIBOR 1 minggu, suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI 7 - days RR), *yield* SUN 10 tahun, *outstanding* likuiditas perbankan Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *rate interbank call money*, *yield* UST 10 tahun, nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, serta informasi pasar terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

2022								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	107.349.158	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	47.809.985	-	47.809.985	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	95.324.112	-	81.810.959	11.165.100	323.974	706.669	35.180	1.282.230
Efek-efek - bruto	82.841.009	23.374.462	12.759.977	5.481.946	9.021.588	2.324.150	8.556.992	21.321.894
Obligasi Pemerintah	329.211.764	-	-	854.583	17.422.721	16.383.303	64.931.125	229.620.032
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	33.793.264	-	7.749.872	13.728.796	9.944.312	1.099.409	-	1.270.875
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	11.705.989	-	11.533.697	168.938	3.354	-	-	-
Tagihan derivatif - bruto	2.252.141	-	293.403	253.438	204.392	206.227	634.496	660.185
Kredit yang diberikan - bruto	1.172.599.882	-	41.831.368	32.818.682	182.421.845	54.482.041	129.299.057	731.746.889
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	23.757.727	-	690.737	1.268.075	1.841.129	3.576.810	7.952.509	8.428.467
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.872.560	-	288.622	556.040	800.244	1.412.962	2.664.162	150.530
Tagihan akseptasi - bruto	11.781.581	-	3.229.392	4.832.027	3.468.111	251.364	687	-
Aset lain - lain - bruto ^{*)}	18.400.716	303.300	10.370.417	311.590	672.047	717.761	1.442.316	4.583.285
	1.942.699.888	23.677.762	325.717.588	71.439.214	226.123.717	81.160.696	215.516.524	999.064.387
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.105.047)							
Jumlah	1.875.594.841							
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	519.077.962	-	519.077.962	-	-	-	-	-
Tabungan	480.482.766	-	480.482.766	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	296.015.201	-	186.117.129	83.236.600	17.359.502	8.282.637	1.019.333	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	5.734.401	-	5.734.401	-	-	-	-	-
Interbank call money	4.436.101	-	2.849.621	492.560	626.895	467.025	-	-
Deposito berjangka	4.676.907	-	2.802.981	467.452	783.225	311.900	311.349	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.325.475	-	-	1.134.117	11.419.307	4.328.826	4.278.588	3.164.637
Liabilitas derivatif	2.126.769	-	192.749	331.139	154.570	295.520	676.279	476.512
Liabilitas akseptasi	11.781.581	-	3.229.392	4.832.027	3.468.111	251.364	687	-
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	-	1.939.402	-	-	6.313.745	26.852.710	10.668.282
Beban yang masih harus dibayar	6.493.794	-	5.480.043	-	-	1.013.751	-	-
Liabilitas lain-lain ^{**)}	9.538.761	323.394	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-
Pinjaman yang diterima	62.840.118	-	6.028.817	253.082	7.313.682	11.049.753	24.368.616	13.826.168
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	-	9.539	-	-	509.308	38.157	76.329
	1.473.937.308	323.394	1.221.326.597	91.712.514	41.125.292	32.823.829	58.413.754	28.211.928
Perbedaan jatuh tempo	468.762.580	23.354.368	(895.609.009)	(20.273.300)	184.998.425	48.336.867	157.102.770	970.852.459
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	401.657.533							

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri dari hutang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas lain atas transaksi UPAS, liabilitas sewa dan utang klaim.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut (lanjutan):

2021								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	-	99.023.492	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	25.441.661	-	25.441.661	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	47.785.191	-	35.195.130	11.965.068	589.496	34.500	547	450
Efek-efek - bruto	98.203.174	28.143.612	26.229.680	10.158.046	5.765.813	4.053.941	9.180.127	14.671.955
Obligasi Pemerintah	289.054.774	-	3.231.403	3.618.710	7.599.574	2.633.394	64.034.259	207.937.434
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	29.298.268	-	6.027.615	11.952.021	9.119.602	1.018.861	-	1.180.169
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	27.317.000	-	27.278.850	2.179	534	35.437	-	-
Tagihan derivatif - bruto	1.669.838	-	285.756	491.696	102.620	63.853	611.850	114.063
Kredit yang diberikan - bruto	1.026.224.827	-	56.201.129	46.264.036	44.813.537	61.799.419	192.826.536	624.320.170
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	19.108.322	-	502.008	1.044.767	1.432.104	2.802.860	6.454.827	6.871.756
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	4.823.773	-	235.624	453.068	650.804	1.129.446	2.264.520	90.311
Tagihan akseptasi - bruto	10.273.444	-	4.041.907	3.889.769	2.142.478	170.785	28.505	-
Aset lain - lain - bruto ^{*)}	15.339.265	275.590	6.815.173	258.749	374.056	610.935	1.110.009	5.894.753
	1.693.563.029	28.419.202	290.509.429	90.098.109	72.590.618	74.353.431	276.511.180	861.081.060
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.007.125)							
Jumlah	1.622.555.904							
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	399.791.311	-	399.791.311	-	-	-	-	-
Tabungan	422.314.545	-	422.314.545	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	293.172.857	-	173.522.768	86.687.556	23.754.172	8.202.947	1.005.414	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	5.260.016	-	5.260.016	-	-	-	-	-
Interbank call money	5.009.885	-	100.000	2.024.959	323.649	2.561.277	-	-
Deposito berjangka	2.530.491	-	669.538	1.181.889	147.375	389.163	142.526	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.427.998	-	461.335	751.857	799.523	127.762	2.846.641	440.880
Liabilitas derivatif	1.018.751	-	82.801	224.762	17.873	110.140	463.699	119.476
Liabilitas akseptasi	10.273.444	-	4.041.907	3.889.769	2.142.478	170.785	28.505	-
Efek-efek yang diterbitkan	45.138.342	-	864.503	-	1.239.913	2.493.510	22.818.912	17.721.504
Beban yang masih harus dibayar	6.526.489	-	5.709.742	-	-	816.747	-	-
Liabilitas lain-lain ^{**)}	4.716.639	301.946	2.675.225	693.188	-	-	1.046.280	-
Pinjaman yang diterima	51.398.940	-	1.898.989	6.366.922	11.808.128	14.735.444	7.306.701	9.282.756
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	637.143	-	-	-	8.600	8.600	533.935	86.008
	1.253.216.851	301.946	1.017.392.680	101.820.902	40.241.711	29.616.375	36.192.613	27.650.624
Perbedaan jatuh tempo	440.346.178	28.117.256	(726.883.251)	(11.722.793)	32.348.907	44.737.056	240.318.567	833.430.436
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	369.339.053							

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri dari hutang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas lain atas transaksi UPAS, liabilitas sewa dan utang klaim.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	519.777.663	-	519.777.663	-	-	-	-	-
Tabungan	480.648.134	-	480.019.332	350.911	117.920	63.061	64.928	31.982
Deposito berjangka	296.436.255	-	186.335.025	82.038.829	18.513.528	8.512.927	1.035.946	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	5.738.669	-	5.738.669	-	-	-	-	-
Interbank call money	4.523.557	-	2.916.320	502.377	635.426	469.434	-	-
Deposito berjangka	4.781.196	-	2.848.035	485.142	790.673	329.932	327.414	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.665.813	-	-	1.143.056	12.145.349	4.535.200	4.502.277	3.339.931
Liabilitas derivatif	1.826.945	-	466.677	201.024	139.064	246.698	517.386	256.096
Liabilitas akseptasi	11.781.581	-	3.229.393	4.832.027	3.468.110	251.364	687	-
Efek-efek yang diterbitkan	49.247.840	-	64.402	89.198	403.580	5.652.838	28.417.942	14.619.880
Beban yang masih harus dibayar	6.493.794	-	5.480.043	-	-	1.013.751	-	-
Liabilitas lain-lain	9.538.761	323.394	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-
Pinjaman yang diterima	63.790.899	-	6.293.873	195.769	7.393.685	9.552.554	25.703.218	14.651.800
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	661.653	-	13.079	7.080	10.620	516.388	38.157	76.329
Total	1.480.912.760	323.394	1.220.564.306	90.810.950	43.617.955	31.144.147	61.475.990	32.976.018

2021								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	400.228.270	-	400.228.270	-	-	-	-	-
Tabungan	422.474.651	-	422.413.788	13.203	13.065	19.511	9.611	5.473
Deposito berjangka	294.167.273	-	177.774.936	85.972.760	21.210.971	7.964.141	1.244.465	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	5.262.887	-	5.262.887	-	-	-	-	-
Interbank call money	5.049.576	-	106.424	2.036.145	335.602	2.571.405	-	-
Deposito berjangka	2.549.561	-	677.579	1.183.149	149.554	394.559	144.720	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.617.877	-	461.828	670.240	886.159	129.827	3.004.952	464.871
Liabilitas derivatif	987.437	-	81.493	325.520	66.562	263.909	249.953	-
Liabilitas akseptasi	10.273.444	-	4.041.907	3.889.769	2.142.478	170.785	28.505	-
Efek-efek yang diterbitkan	50.121.353	-	939.703	313.531	1.638.606	3.345.519	23.793.621	20.090.373
Beban yang masih harus dibayar	6.526.489	-	5.709.742	-	-	816.747	-	-
Liabilitas lain-lain	6.593.132	301.946	4.551.718	693.188	-	-	1.046.280	-
Pinjaman yang diterima	55.201.399	-	2.450.889	10.462.056	10.333.041	6.937.665	11.119.645	13.898.103
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	723.734	-	3.710	7.421	19.731	30.862	566.370	95.640
Total	1.265.777.083	301.946	1.024.704.874	105.566.982	36.795.769	22.644.930	41.208.122	34.554.460

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	111.006.507	-	111.006.507	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	83.905.392	-	83.905.392	-	-	-	-	-
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.317.281	-	7.420.829	13.204.528	3.876.944	2.108.466	1.050.190	656.324
Standby letter of credit	11.830.312	-	11.830.312	-	-	-	-	-
	235.059.492	-	214.163.040	13.204.528	3.876.944	2.108.466	1.050.190	656.324

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan) :

2021								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Rekening Administratif	102.391.539	-	102.391.539	-	-	-	-	-
Bank garansi yang diterbitkan Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	93.284.153	-	93.284.153	-	-	-	-	-
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	19.304.989	-	5.041.154	9.129.762	1.409.630	2.176.407	1.548.036	-
Standby letter of credit	17.697.911	-	17.697.911	-	-	-	-	-
	232.678.592	-	218.414.757	9.129.762	1.409.630	2.176.407	1.548.036	-

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi perubahan *Net Interest Income* (NII).

a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga - neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank Mandiri untuk 1 tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
31 Desember 2022		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto (Rp miliar)	(2.844,96)	(2.508,39)
	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
31 Desember 2021		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto (Rp miliar)	(280,82)	(4.716,96)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

- b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
31 Desember 2022		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga (Rp miliar)	197,38	(195,37)
	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
31 Desember 2021		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga (Rp miliar)	168,69	(165,15)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	2022 ¹⁾									
	Dikenakan bunga									
	Kurang dari sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	107.349.158	107.349.158
Giro pada bank lain	46.942.493	-	-	-	-	-	-	-	867.492	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	59.871.447	18.189.718	813.977	-	-	-	-	-	16.448.970	95.324.112
Efek-efek	27.304.503	4.753.460	11.373.818	2.232.774	5.178.828	4.164.373	7.949.157	7.984.497	11.899.599	82.841.009
Obligasi pemerintah	-	1.758.432	32.327.315	26.903.013	20.823.660	28.892.146	13.370.029	156.176.410	48.960.759	329.211.764
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	7.730.659	13.705.811	10.994.926	-	-	-	-	1.227.446	134.422	33.793.264
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.553.946	148.690	3.353	-	-	-	-	-	-	11.705.989
Tagihan derivatif	112	109.292	91.418	368.201	425.929	181.088	34.449	382.663	658.989	2.252.141
Kredit yang diberikan ²⁾	159.404.187	440.731.032	179.148.448	51.263.505	33.819.636	20.251.016	16.303.925	65.471.128	206.207.005	1.172.599.882
Piutang pembiayaan konsumen	911.436	1.734.186	6.932.199	7.142.114	4.268.099	2.052.898	696.598	20.197	-	23.757.727
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	293.167	565.276	2.227.257	2.013.057	697.891	70.431	5.481	-	-	5.872.560
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.781.581	11.781.581
Aset lain-lain	10.370.417	311.590	672.047	717.761	1.442.316	4.583.285	-	-	303.300	18.400.716
	324.382.367	482.007.487	244.584.758	90.640.425	66.656.359	60.195.237	38.359.639	231.262.341	404.611.275	1.942.699.888
Simpanan nasabah										
Giro dan giro wadiah	291.820.938	5.787.582	26.044.120	34.725.494	34.725.494	34.725.494	34.725.494	34.725.494	21.797.852	519.077.962
Tabungan dan tabungan wadiah	117.250.557	9.319.616	40.540.150	53.847.818	53.841.562	53.825.574	53.816.266	53.826.818	44.214.405	480.482.766
Deposito berjangka	188.200.251	79.765.659	19.333.948	8.715.253	90	-	-	-	-	296.015.201
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	1.804.288	106.660	479.968	639.958	639.958	639.958	639.958	639.958	143.695	5.734.401
Interbank call money	470.171	492.560	3.273.370	-	200.000	-	-	-	-	4.436.101
Deposito berjangka	2.805.712	763.255	796.589	311.351	-	-	-	-	-	4.676.907
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali										
Liabilitas derivatif	19.620	1.115.477	9.584.004	3.942.252	1.680.640	7.197.522	785.960	-	-	24.325.475
Liabilitas akseptasi	21.009	273.015	386.856	533.048	258.488	63.631	27.676	315.472	247.574	2.126.769
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	11.781.581	11.781.581
Beban yang masih harus dibayar	-	-	5.173.294	17.299.323	9.228.989	8.619.250	2.003.283	-	3.450.000	45.774.139
Liabilitas lain-lain	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-	-	-	6.493.794	6.493.794
Pinjaman yang diterima	7.570.990	8.949.929	29.103.550	7.336.634	4.778.940	2.872.123	314.577	1.135.000	323.394	9.538.761
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	633.333	778.375	62.840.118
	617.345.331	107.539.290	134.715.849	127.351.131	106.222.196	107.943.552	92.313.214	91.276.075	89.230.670	1.473.937.308
Total repricing gap suku bunga	(292.962.964)	374.468.197	109.868.909	(36.710.706)	(39.565.837)	(47.748.315)	(53.953.575)	139.986.266	315.380.605	468.762.580

¹⁾ Terdapat perubahan metode perhitungan yang telah menyesuaikan dengan SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRBBB) No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.

²⁾ Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

	2021 ¹⁾								Tidak dikenakan bunga	Total
	Kurang dari sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5 tahun		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	99.023.492	99.023.492
Giro pada bank lain	23.717.872	-	-	-	-	-	-	-	1.723.789	25.441.661
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.134.683	13.287.868	4.500	-	-	-	-	-	9.358.140	47.785.191
Efek-efek	3.973.736	5.257.262	6.752.657	6.966.387	1.771.940	4.372.054	3.751.096	5.972.929	59.385.113	98.203.174
Obligasi pemerintah	1.178.340	2.553.430	9.986.320	21.824.029	20.202.698	19.516.094	29.162.000	147.109.400	37.522.463	289.054.774
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.027.614	11.934.778	10.118.533	-	-	-	-	1.136.090	81.253	29.298.268
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.278.849	2.179	534	35.438	-	-	-	-	-	27.317.000
Tagihan derivatif	22.945	97.382	45.238	276.508	251.068	16.035	24.198	41.810	894.654	1.669.838
Kredit yang diberikan	146.728.122	389.624.278	158.170.703	47.670.813	25.604.561	11.379.202	6.121.986	70.637.153	170.288.009	1.026.224.827
Piutang pembiayaan konsumen	686.223	1.420.696	5.521.156	5.502.277	3.827.059	1.689.535	460.381	996	-	19.108.322
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	237.780	457.455	1.782.714	1.537.986	739.630	64.935	3.273	-	-	4.823.773
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.273.444	10.273.444
Aset lain-lain	6.942.535	258.750	374.056	610.935	982.648	5.894.751	-	-	275.590	15.339.265
	241.928.699	424.894.078	192.756.410	84.424.373	53.379.604	42.932.606	39.522.934	224.898.378	388.825.947	1.693.563.029
Simpanan nasabah										
Giro dan giro wadiah	172.542.709	5.770.056	25.965.252	34.620.336	34.620.336	34.620.336	34.620.336	34.620.336	22.411.614	399.791.311
Tabungan dan tabungan wadiah	95.433.819	8.238.090	37.044.570	49.355.478	49.352.782	49.351.398	49.350.271	49.351.860	34.836.276	422.314.545
Deposito berjangka	182.032.603	80.647.557	29.511.439	981.255	3	-	-	-	-	293.172.857
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	1.596.237	99.939	449.727	599.635	599.635	599.635	599.635	599.635	115.938	5.260.016
Interbank call money	100.000	457.184	4.452.701	-	-	-	-	-	-	5.009.885
Deposito berjangka	673.118	1.178.156	536.692	-	142.525	-	-	-	-	2.530.491
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	461.293	667.838	1.700.986	26.418	2.571.463	-	-	-	-	5.427.998
Liabilitas derivatif	-	20.672	81.067	286.777	169.975	55.827	6.765	33.735	363.933	1.018.751
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.273.444	10.273.444
Efek-efek yang diterbitkan	800.000	-	3.036.588	5.641.268	16.195.466	8.124.545	8.314.965	1.650.510	1.375.000	45.138.342
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	6.526.489	6.526.489
Liabilitas lain-lain	4.551.718	693.188	-	-	1.046.280	-	-	-	301.946	6.593.132
Pinjaman yang diterima	3.142.950	10.258.285	28.493.117	5.088.818	3.093.149	454.981	-	867.640	-	51.398.940
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	637.143	-	637.143
	461.334.447	108.030.965	131.272.139	96.599.985	107.791.615	93.206.722	92.891.972	87.760.859	76.204.640	1.255.093.344
Total gap repricing suku bunga	(219.405.748)	316.863.113	61.484.271	(12.175.612)	(54.412.011)	(50.274.116)	(53.369.038)	137.137.519	312.621.307	438.469.685

¹⁾ Terdapat perubahan metode perhitungan yang telah menyesuaikan dengan SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.
²⁾ Termasuk piutang dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

(iv) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah, sedangkan posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Terhitung tanggal 20 Maret 2020 sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) disertakan ke dalam perhitungan PDN. Sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B tanggal 20 Maret 2020, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) disertakan ke dalam perhitungan PDN.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^{*)}			
Dolar Amerika Serikat	524.409.895	508.580.003	15.829.892
Euro Eropa	10.844.334	9.992.720	851.614
Dolar Singapura	2.640.684	2.543.488	97.196
Yen Jepang	2.402.384	4.127.125	1.724.741
Dolar Australia	769.369	769.738	369
Pound Sterling Inggris	393.129	320.493	72.636
Dolar Hong Kong	428.447	472.419	43.972
Lain-lain	6.252.849	6.220.348	150.817 ^{*)}
Total			18.771.237
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	413.985.655	359.986.571	53.999.084
Euro Eropa	7.724.690	3.663.825	4.060.865
Dolar Singapura	2.150.185	2.413.548	(263.363)
Yen Jepang	1.892.054	1.675.413	216.641
Dolar Australia	558.428	257.983	300.445
Pound Sterling Inggris	364.771	195.646	169.125
Dolar Hong Kong	426.890	376.015	50.875
Lain-lain	5.961.568	5.082.317	879.251 ^{*)}
Total			59.412.923
Total Modal Tier I dan Tier II			191.844.453
dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 59)			
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			30,97%
Rasio PDN (keseluruhan)			9,78%
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2022 jika menggunakan modal bulan November 2022 adalah sebagai berikut:			
Modal bulan November 2022			188.535.596
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			31,51%
Rasio PDN (keseluruhan) ^{****)}			9,96%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{****)} Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^{*)}			
Dolar Amerika Serikat	390.139.052	384.002.544	6.136.508
Euro Eropa	10.959.904	11.180.573	220.669
Dolar Singapura	2.934.634	2.878.508	56.126
Yen Jepang	1.454.087	738.274	715.813
Dolar Australia	231.714	251.803	20.089
Pound Sterling Inggris	189.993	391.148	201.155
Dolar Hong Kong	121.667	126.092	4.425
Lain-lain	4.326.645	4.228.432	129.347 ^{*)}
Total			7.484.132
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	299.288.176	248.643.136	50.645.040
Euro Eropa	6.808.529	4.720.717	2.087.812
Dolar Singapura	2.124.120	2.373.758	(249.638)
Yen Jepang	226.541	240.740	(14.199)
Dolar Australia	676.269	656.971	19.298
Pound Sterling Inggris	141.866	129.358	12.508
Dolar Hong Kong	120.242	92.000	28.242
Lain-lain	4.316.662	4.025.465	291.197 ^{*)}
Total			52.820.260
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak			175.256.894
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			30,14%
Rasio PDN (keseluruhan)			4,27%
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2021 jika menggunakan modal bulan November 2021 adalah sebagai berikut:			
Modal bulan November 2021			172.609.282
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			30,60%
Rasio PDN (keseluruhan) ^{*)}			4,34%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{***)} Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2022								Total
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	
Aset									
Kas	1.091.335	364.359	617.527	45.618	349.762	31.520	38.631	145.744	2.684.496
Giro pada Bank Indonesia	11.570.462	-	-	-	-	-	-	-	11.570.462
Giro pada bank lain	40.486.950	1.510.937	667.211	1.763.801	206.781	186.132	328.183	2.022.539	47.172.534
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	64.154.089	-	-	-	-	-	-	358.226	64.512.315
Efek-efek	23.702.693	-	299.119	3.245	-	-	-	22.741	24.027.798
Obligasi pemerintah	54.132.814	2.005.214	-	-	-	-	-	-	56.138.028
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.999.880	380.702	-	-	-	-	1.424	39.955	12.421.961
Tagihan derivatif	1.776.578	24.419	-	5.623	449	-	324	3.065	1.810.458
Kredit yang diberikan	224.375.901	3.039.050	510.967	-	1.765	-	-	2.716.345	230.644.028
Tagihan akseptasi	6.542.642	272.256	7.765	65.816	2.148	-	-	414.187	7.304.814
Aset lain-lain	4.070.930	48.914	443	173	21	-	41	20.920	4.141.442
Total aset	443.904.274	7.645.851	2.103.032	1.884.276	560.926	217.652	368.603	5.743.722	462.428.336
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro dan giro wadiah	183.659.852	1.567.152	378.961	981.868	58.596	7.570	58.323	1.040.540	187.752.862
Tabungan dan tabungan wadiah	37.509.967	1.445.995	797.745	476.033	170.238	11.768	111.877	138.375	40.661.998
Deposito berjangka	35.652.385	58.378	983.388	106.988	21.515	48.015	8.545	96.260	36.975.474
Simpanan dari bank lain									
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.116.637	628	965	480	-	-	-	39	2.118.749
Interbank call money	2.646.475	-	-	-	-	-	-	1.589.626	4.236.101
Deposito berjangka	1.945.937	-	-	-	-	-	-	-	1.945.937
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.191.358	-	-	-	-	-	-	-	23.191.358
Liabilitas derivatif	1.190.246	13.171	-	2.574	1.256	-	12	198	1.207.457
Liabilitas akseptasi	6.542.642	272.256	7.765	65.816	2.148	-	-	414.187	7.304.814
Efek-efek yang diterbitkan	24.034.300	-	-	-	-	-	-	-	24.034.300
Beban yang masih harus dibayar	838.514	-	16.459	158	140	7.819	54	35.114	898.258
Liabilitas lain-lain	3.504.061	248.116	83.789	40.542	4.622	191.658	15.601	1.775.056	5.863.445
Pinjaman yang diterima	41.220.246	-	-	-	-	-	-	-	41.220.246
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	133.564	-	-	-	-	-	-	-	133.564
Total liabilitas	364.186.184	3.605.696	2.269.072	1.674.459	258.515	266.830	194.412	5.089.395	377.544.563
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	79.718.090	4.040.155	(166.040)	209.817	302.411	(49.178)	174.191	654.327	84.883.773
Rekening administratif bersih	(41.741.447)	(3.209.250)	360.559	(1.941.382)	(300.815)	(94.847)	(96.489)	(846.750)	(47.870.421)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

	2021								
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	Total
Aset									
Kas	1.041.090	92.785	260.590	57.726	28.405	16.675	23.250	172.914	1.693.435
Giro pada Bank Indonesia	8.581.879	-	-	-	-	-	-	-	8.581.879
Giro pada bank lain	19.500.348	2.061.244	813.029	571.900	193.010	83.663	137.155	1.354.528	24.714.877
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	35.645.690	-	-	-	-	-	-	547.751	36.193.441
Efek-efek	15.922.022	3.923	686.543	1.631	-	-	-	113.395	16.727.514
Obligasi pemerintah	49.744.313	2.180.522	-	-	-	-	-	-	51.924.835
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	10.000.952	59.155	-	27.584	-	-	1.200	10.132	10.099.023
Tagihan derivatif	1.139.965	32.986	-	80	-	-	65	6	1.173.102
Kredit yang diberikan	178.488.287	1.660.553	362.628	1.420	902	-	-	2.070.106	182.583.896
Tagihan akseptasi	4.780.501	629.055	231	17.438	2.008	-	-	231.493	5.660.726
Aset lain-lain	3.105.386	31.491	241	450	5	-	13	13.725	3.151.311
Total aset	327.950.433	6.751.714	2.123.262	678.229	224.330	100.338	161.683	4.514.050	342.504.039
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro dan giro wadiah	107.432.123	1.296.218	304.185	403.886	48.892	7.926	30.426	1.143.917	110.667.573
Tabungan dan tabungan wadiah	30.859.350	1.777.846	566.206	207.317	112.827	8.762	88.587	24.909	33.645.804
Deposito berjangka	29.146.153	731.312	1.097.651	6.752	69.163	-	3.648	59.504	31.114.183
Simpanan dari bank lain									
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.351.451	524	212	505	-	-	-	82	2.352.774
Interbank call money	3.210.738	-	-	-	-	-	-	1.699.147	4.909.885
Deposito berjangka	1.995.350	-	-	-	-	-	-	-	1.995.350
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.427.998	-	-	-	-	-	-	-	5.427.998
Liabilitas derivatif	821.376	9.833	-	-	-	-	4.410	485	836.104
Liabilitas akseptasi	4.780.502	629.055	231	17.438	2.008	-	-	231.492	5.660.726
Efek-efek yang diterbitkan	21.962.700	-	-	-	-	-	-	-	21.962.700
Beban yang masih harus dibayar	614.326	-	288	166	143	-	60	23.645	638.628
Liabilitas lain-lain	2.460.106	200.313	290.286	17.375	6.895	16.111	5.002	848.823	3.844.911
Pinjaman yang diterima	39.388.326	-	-	-	-	-	1.197	-	39.389.523
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	137.606	-	-	-	-	-	-	-	137.606
Total liabilitas	250.588.105	4.645.101	2.259.059	653.439	239.928	32.799	133.330	4.032.004	262.583.765
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	77.362.328	2.106.613	(135.797)	24.790	(15.598)	67.539	28.353	482.046	79.920.274
Rekening administratif bersih	(46.222.222)	(2.308.481)	305.764	696.515	(5.890)	(32.667)	(213.662)	(192.984)	(47.973.627)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Aset		
Kas		
Dolar Amerika Serikat	1.091.335	70.103
Dolar Singapura	617.527	53.268
Dolar Australia	349.762	33.128
Euro Eropa	364.359	21.974
Yuan China	6.050	2.702
Yen Jepang	45.618	387.217
Pound Sterling Inggris	38.631	2.056
Dolar Hong Kong	31.520	15.787
Lain-lain	139.694	8.973
	2.684.496	595.208
Giro pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	11.570.462	743.245
Giro pada bank lain		
Dolar Amerika Serikat	40.486.950	2.600.736
Yuan China	1.476.989	659.691
Euro Eropa	1.510.937	91.121
Yen Jepang	1.763.801	14.971.573
Pound Sterling Inggris	328.183	17.469
Dolar Singapura	667.211	57.554
Dolar Australia	206.781	19.585
Dolar Hong Kong	186.132	93.227
Lain-lain	545.550	35.044
	47.172.534	18.546.000
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Dolar Amerika Serikat	64.154.089	4.121.027
Yuan China	358.226	160.000
	64.512.315	4.281.027
Efek-efek		
Dolar Amerika Serikat	23.702.693	1.522.575
Dolar Singapura	299.119	25.802
Yuan China	22.741	10.157
Yen Jepang	3.245	27.544
	24.027.798	1.586.078
Obligasi pemerintah		
Dolar Amerika Serikat	54.132.814	3.477.297
Euro Eropa	2.005.214	120.929
	56.138.028	3.598.226

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Aset (lanjutan)		
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Dolar Amerika Serikat	11.999.880	770.829
Euro Eropa	380.702	22.959
Yuan China	39.955	17.846
Pound Sterling Inggris	1.424	76
	12.421.961	811.710
Tagihan derivatif		
Dolar Amerika Serikat	1.776.578	114.121
Euro Eropa	24.419	1.473
Dolar Australia	449	43
Yen Jepang	5.623	47.729
Yuan China	1	-
Pound Sterling Inggris	324	17
Lain-lain	3.064	197
	1.810.458	163.580
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah		
Dolar Amerika Serikat	224.375.901	14.413.098
Euro Eropa	3.039.050	183.277
Yuan China	2.716.345	1.213.244
Dolar Australia	1.765	167
Dolar Singapura	510.967	44.076
	230.644.028	15.853.862
Tagihan akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	6.542.642	420.276
Euro Eropa	272.256	16.419
Dolar Singapura	7.765	670
Dolar Australia	2.148	203
Yen Jepang	65.816	558.662
Yuan China	85.453	38.167
Lain-lain	328.734	21.117
	7.304.814	1.055.514
Aset lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	4.070.930	261.503
Euro Eropa	48.914	2.950
Pound Sterling Inggris	41	2
Dolar Australia	21	2
Yuan China	20.920	9.344
Dolar Singapura	443	38
Yen Jepang	173	1.468
	4.141.442	275.307
Total aset	462.428.336	47.509.757

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro dan giro <i>wadiah</i>		
Dolar Amerika Serikat	183.659.852	11.797.646
Euro Eropa	1.567.152	94.511
Dolar Singapura	378.961	32.689
Yen Jepang	981.868	8.334.335
Pound Sterling Inggris	58.323	3.105
Yuan China	923.787	412.606
Dolar Australia	58.596	5.550
Dolar Hong Kong	7.570	3.792
Lain-lain	116.753	7.500
	187.752.862	20.691.734
 Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>		
Dolar Amerika Serikat	37.509.967	2.409.505
Euro Eropa	1.445.995	87.204
Dolar Singapura	797.745	68.813
Pound Sterling Inggris	111.877	5.955
Dolar Australia	170.238	16.124
Yen Jepang	476.033	4.040.684
Yuan China	134.651	60.141
Dolar Hong Kong	11.768	5.894
Lain-lain	3.724	239
	40.661.998	6.694.559
 Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	35.652.385	2.290.181
Euro Eropa	58.378	3.521
Dolar Singapura	983.388	84.827
Yuan China	96.260	42.994
Dolar Hong Kong	48.015	24.049
Dolar Australia	21.515	2.038
Yen Jepang	106.988	908.140
Pound Sterling Inggris	8.545	455
	36.975.474	3.356.205
 Simpanan dari bank lain		
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan		
Dolar Amerika Serikat	2.116.637	135.965
Dolar Singapura	965	83
Euro Eropa	628	38
Yen Jepang	480	4.074
Yuan China	39	17
	2.118.749	140.177
 <i>Interbank call money</i>		
Dolar Amerika Serikat	2.646.475	170.000
Yuan China	1.589.626	710.000
	4.236.101	880.000
 Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	1.945.937	125.000

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Liabilitas (lanjutan)		
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Dolar Amerika Serikat	23.191.358	1.489.729
Liabilitas derivatif		
Dolar Amerika Serikat	1.190.246	76.457
Euro Eropa	13.171	794
Pound Sterling Inggris	12	1
Yen Jepang	2.574	21.849
Dolar Australia	1.256	119
Lain-lain	198	13
	1.207.457	99.233
Liabilitas akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	6.542.642	420.276
Euro Eropa	272.256	16.419
Dolar Singapura	7.765	670
Dolar Australia	2.148	203
Yen Jepang	65.816	558.662
Yuan China	85.453	38.167
Lain-lain	328.734	21.117
	7.304.814	1.055.514
Efek - efek yang diterbitkan		
Dolar Amerika Serikat	24.034.300	1.543.877
Beban yang masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	838.514	53.863
Dolar Singapura	16.459	1.420
Yen Jepang	158	1.341
Dolar Australia	140	13
Dolar Hong Kong	7.819	3.916
Yuan China	35.105	15.680
Pound Sterling Inggris	54	3
Lain-lain	9	1
	898.258	76.237
Liabilitas lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	3.504.061	225.088
Yen Jepang	40.542	344.129
Euro Eropa	248.116	14.964
Dolar Singapura	83.789	7.228
Dolar Australia	4.622	438
Dolar Hong Kong	191.658	95.994
Pound Sterling Inggris	15.601	830
Yuan China	1.695.062	757.091
Lain-lain	79.994	5.138
	5.863.445	1.450.900

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Liabilitas (lanjutan)		
Pinjaman yang diterima		
Dolar Amerika Serikat	41.220.246	2.647.840
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Dolar Amerika Serikat	133.564	8.580
Total liabilitas	377.544.563	39.951.986
	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Aset		
Kas		
Dolar Amerika Serikat	1.041.090	73.046
Dolar Singapura	260.590	24.690
Dolar Australia	28.405	2.745
Euro Eropa	92.785	5.759
Yuan China	10.624	4.752
Yen Jepang	57.726	466.397
Pound Sterling Inggris	23.250	1.208
Dolar Hong Kong	16.675	9.122
Lain-lain	162.290	11.387
	1.693.435	599.106
Giro pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	8.581.879	602.131
Giro pada bank lain		
Dolar Amerika Serikat	19.500.348	1.368.205
Yuan China	805.469	360.273
Euro Eropa	2.061.244	127.929
Yen Jepang	571.900	4.620.667
Pound Sterling Inggris	137.155	7.125
Dolar Singapura	813.029	77.030
Dolar Australia	193.010	18.654
Dolar Hong Kong	83.663	45.767
Lain-lain	549.059	38.524
	24.714.877	6.664.174
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Dolar Amerika Serikat	35.645.690	2.501.013
Yuan China	547.751	245.000
	36.193.441	2.746.013

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Aset (lanjutan)		
Efek-efek		
Dolar Amerika Serikat	15.922.022	1.117.139
Dolar Singapura	686.543	77.030
Euro Eropa	3.923	243
Yuan China	113.395	50.720
Yen Jepang	1.631	13.178
	16.727.514	1.258.310
Obligasi pemerintah		
Dolar Amerika Serikat	49.744.313	3.490.217
Euro Eropa	2.180.522	135.331
	51.924.835	3.625.548
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Dolar Amerika Serikat	10.000.952	701.698
Euro Eropa	59.155	3.671
Yuan China	10.132	4.532
Yen Jepang	27.584	222.865
Pound Sterling Inggris	1.200	62
	10.099.023	932.828
Tagihan derivatif		
Dolar Amerika Serikat	1.139.962	79.984
Euro Eropa	32.989	2.047
Yen Jepang	80	646
Pound Sterling Inggris	65	3
Yuan China	6	3
	1.173.102	82.683
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah		
Dolar Amerika Serikat	178.488.287	12.523.297
Euro Eropa	1.660.553	103.060
Yuan China	2.067.221	924.633
Yen Jepang	1.420	11.473
Dolar Singapura	362.628	34.357
Dolar Australia	902	87
Lain-lain	2.885	202
	182.583.896	13.597.109
Tagihan akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	4.780.501	335.415
Euro Eropa	629.055	39.042
Yen Jepang	17.438	140.890
Dolar Singapura	231	22
Dolar Australia	2.008	194
Yuan China	74.866	33.486
Lain-lain	156.627	10.989
	5.660.726	560.038

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Aset (lanjutan)		
Aset lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	3.105.386	217.885
Euro Eropa	31.491	1.954
Dolar Australia	5	-
Yuan China	13.694	9.706
Dolar Singapura	241	23
Yen Jepang	450	3.636
Pound Sterling Inggris	13	1
Lain-lain	31	2
	3.151.311	233.207
Total aset	342.504.039	30.901.147
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro dan giro <i>wadiah</i>		
Dolar Amerika Serikat	107.432.123	7.537.774
Euro Eropa	1.296.218	80.448
Dolar Singapura	304.185	28.820
Yen Jepang	403.886	3.263.198
Pound Sterling Inggris	30.426	1.581
Yuan China	1.068.763	478.040
Dolar Australia	48.892	4.725
Dolar Hong Kong	7.926	4.336
Lain-lain	75.154	5.273
	110.667.573	11.404.195
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>		
Dolar Amerika Serikat	30.859.350	2.165.189
Euro Eropa	1.777.846	110.340
Dolar Singapura	566.206	53.645
Pound Sterling Inggris	88.587	4.602
Dolar Australia	112.827	10.905
Yen Jepang	207.317	1.675.018
Yuan China	21.229	9.495
Dolar Hong Kong	8.762	4.793
Lain-lain	3.680	258
	33.645.804	4.034.245
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	29.146.153	2.044.985
Euro Eropa	731.312	45.388
Dolar Singapura	1.097.651	103.997
Yuan China	59.504	26.615
Dolar Australia	69.163	6.685
Yen Jepang	6.752	54.553
Pound Sterling Inggris	3.648	189
	31.114.183	2.282.412

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Liabilitas (lanjutan)		
Simpanan dari bank lain		
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan		
Dolar Amerika Serikat	2.351.451	164.985
Dolar Singapura	212	20
Euro Eropa	524	33
Yen Jepang	505	4.080
Yuan China	82	37
	2.352.774	169.155
<i>Interbank call money</i>		
Dolar Amerika Serikat	3.210.738	225.275
Yuan China	1.699.147	760.000
	4.909.885	985.275
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	1.995.350	140.000
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Dolar Amerika Serikat	5.427.998	380.845
Liabilitas derivatif		
Dolar Amerika Serikat	821.376	57.630
Euro Eropa	9.833	610
Pound Sterling Inggris	4.410	229
Lain-lain	485	34
	836.104	58.503
Liabilitas akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	4.780.502	335.415
Euro Eropa	629.055	39.042
Yen Jepang	17.438	140.890
Dolar Singapura	231	22
Yuan China	74.866	33.486
Dolar Australia	2.008	194
Lain-lain	156.626	10.989
	5.660.726	560.038
Efek - efek yang diterbitkan		
Dolar Amerika Serikat	21.962.700	1.540.972
Beban yang masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	614.326	43.103
Yuan China	23.644	10.576
Dolar Singapura	288	27
Yen Jepang	166	1.341
Dolar Australia	143	14
Pound Sterling Inggris	60	3
Lain-lain	1	-
	638.628	55.064

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Liabilitas (lanjutan)		
Liabilitas lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	2.460.106	172.609
Yen Jepang	17.375	140.381
Euro Eropa	200.313	12.432
Dolar Singapura	290.286	27.502
Dolar Australia	6.895	667
Dolar Hong Kong	16.111	8.813
Pound Sterling Inggris	5.002	259
Yuan China	714.307	319.497
Lain-lain	134.516	9.438
	3.844.911	691.598
Pinjaman yang diterima		
Dolar Amerika Serikat	39.388.326	2.763.608
Pound Sterling Inggris	1.197	62
	39.389.523	2.763.670
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Dolar Amerika Serikat	137.606	9.655
Total liabilitas	262.583.765	25.075.627

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri saja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%	Penurunan 5%
2022		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2.699.954	(2.699.954)
2021		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2.532.252	(2.532.252)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi dalam hal ini juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			Nilai wajar
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	34.046.316	178.869	-	34.225.185
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.065.641	19.243.170	-	29.308.811
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.805.944	1.082.501	-	11.888.445
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	89.258.887	3.273.199	-	92.532.086
Kredit yang diberikan				
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	500.049	500.049
Tagihan derivatif	-	2.176.232	75.909	2.252.141
Penyertaan saham	34.781	2.310.479	325.709	2.670.969
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	5.894.865	2.060.201	-	7.955.066
Obligasi pemerintah	180.668.045	-	-	180.668.045
Diukur pada biaya perolehan				
Efek-efek	-	11.227.960	-	11.227.960
Obligasi pemerintah	-	43.528.296	-	43.528.296
Kredit yang diberikan	-	345.846.640	761.337.878	1.107.184.518
Piutang pembiayaan konsumen	-	20.185.615	-	20.185.615
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	5.175.740	-	5.175.740
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	2.126.769	-	2.126.769
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar				
Efek-efek yang diterbitkan	-	45.510.364	-	45.510.364
Pinjaman yang diterima	-	62.937.396	-	62.937.396
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	640.288	-	640.288

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	2021			Nilai wajar
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	36.628.405	2.876.333	-	39.504.738
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.940.160	10.725.900	-	21.666.060
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.409.363	113.077	-	10.522.440
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	126.563.523	2.868.777	-	129.432.300
Tagihan derivatif	-	1.602.482	67.356	1.669.838
Penyertaan saham	54.811	2.004.521	295.646	2.354.978
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	6.334.998	2.122.914	-	8.457.912
Obligasi pemerintah	115.741.080	-	-	115.741.080
Diukur pada biaya perolehan				
Efek-efek	28.481.280	-	-	28.481.280
Obligasi pemerintah	-	34.457.768	-	34.457.768
Kredit yang diberikan	-	310.103.546	652.645.491	962.749.037
Piutang pembiayaan konsumen	-	17.965.329	-	17.965.329
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	3.592.752	-	3.592.752
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	1.018.751	-	1.018.751
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar				
Efek-efek yang diterbitkan	-	46.829.532	-	46.829.532
Pinjaman yang diterima	-	51.341.742	-	51.341.742
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	660.048	-	660.048

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hierarki. Selain itu pada posisi tanggal yang sama, tidak terdapat Surat Berharga yang masuk ke dalam Tingkat 3.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over the counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	2022		2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Efek-efek				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.953.376	7.955.066	8.453.014	8.457.912
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	11.227.960	11.227.960	28.481.280	28.481.280
Obligasi pemerintah				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	180.668.045	115.507.886	115.741.080
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	44.213.180	43.528.296	33.592.148	34.457.768
Kredit yang diberikan				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.107.487.188	1.107.184.518	957.636.147	962.749.037
Piutang pembiayaan konsumen	23.147.366	20.185.615	18.633.307	17.965.329
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.733.387	5.175.740	4.693.806	3.592.752
	1.380.340.510	1.375.925.240	1.166.997.588	1.171.445.158
Liabilitas				
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	45.510.364	45.138.342	46.829.532
Pinjaman yang diterima	62.840.118	62.937.396	51.398.940	51.341.742
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	640.288	637.143	660.048
	109.247.590	109.088.048	97.174.425	98.831.322

^{*)} Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit Facility*, FASBI Syariah, *Call Money*, penempatan "*Fixed Term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Efek-efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan obligasi pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vi) Value at Risk (VaR)

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan cara melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko serta menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, salah satunya melalui perhitungan *Value at Risk* (VaR).

VaR adalah potensi kerugian maksimum dari posisi portofolio Bank (*open position*) dengan *confidence level* dan *holding period* tertentu dalam kondisi pasar yang normal. Metode perhitungan VaR yang digunakan bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) *Value at Risk* (VaR) (lanjutan)

Realisasi VaR 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

2022				
	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
Jenis risiko				
Risiko suku bunga ^{*)}	30.661	59.043	11.150	37.069
Risiko nilai tukar	15.341	51.469	1.981	20.428
Total	35.415	73.388	14.180	42.614

2021				
	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
Jenis risiko				
Risiko suku bunga ^{*)}	19.892	64.434	1.590	10.985
Risiko nilai tukar	22.432	87.768	1.267	12.324
Total	25.342	99.853	10.921	13.328

^{*)} Hanya posisi *trading book*.

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. Metode *backtesting* dilakukan dengan membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

Hasil *backtesting* periode Desember 2022 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan P/L terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

(vii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

	2022		2021	
	Jumlah Nosional mata uang asing Ekuivalen (Dalam ribuan)	Rupiah	Jumlah Nosional mata uang asing Ekuivalen (Dalam ribuan)	Rupiah
Rupiah	-	24.528.263	-	22.255.050
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	70.103	1.091.335	73.046	1.041.090
Dolar Singapura	53.268	617.527	24.690	260.590
Dolar Australia	33.128	349.762	2.745	28.405
Euro Eropa	21.974	364.359	5.759	92.785
Yuan China	2.702	6.050	4.752	10.624
Yen Jepang	387.217	45.618	466.397	57.726
Pound Sterling Inggris	2.056	38.631	1.208	23.250
Dolar Hong Kong	15.787	31.520	9.122	16.675
Lain-lain	8.973	139.694	11.387	162.290
	595.208	27.212.759	599.106	23.948.485

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp7.615.386 dan Rp8.266.733.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, *ICE Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 05 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang akan diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada 31 Desember 2021 untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF, dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada 30 Juni 2023 untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *Overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Eksposur risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari *portfolio* kredit korporasi, transaksi derivatif dan *borrowing* yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Saat ini Bank telah berencana menggunakan suku bunga acuan SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) atau suku bunga acuan lain yang disepakati untuk menggantikan suku bunga acuan USD LIBOR. Terkait suku bunga acuan SOFR, terdapat beberapa perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah "*term rate*", yang berarti USD LIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (LIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan SOFR merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, LIBOR merupakan tingkat suku bunga yang telah memperhitungkan *credit spread*, sementara SOFR saat ini adalah suku bunga yang hampir *risk free* berdasarkan transaksi pasar *repurchase agreement* (repo) US Treasury. Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke USD LIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif (SOFR), diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Pada tahun 2020, Bank telah membentuk komite, yang terdiri dari unit kerja Treasury, Kredit, Risk, IT, Legal, Compliance, dan Keuangan untuk menyusun strategi transisi USD LIBOR. Komite Transisi LIBOR ini dibentuk untuk meminimalisasi potensi disrupsi bisnis dan memitigasi risiko operasional, hukum, kepatuhan serta keuangan. Inisiatif transisi LIBOR mempertimbangkan perubahan pada sistem informasi, proses, manajemen risiko, dan model valuasi instrumen keuangan serta mengkaji dampak akuntansi dan perpajakan.

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan *market data*, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan *mark to market*, perhitungan dan monitoring *Value at Risk* (VaR), dan perhitungan lain - lain terkait risiko pasar. Terhadap perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko pasar dan ketentuan internal terkait, serta telah melaporkan realisasi *enhancement* pada sistem ke Regulator.

Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*). Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 31 Desember 2022, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan. Saat ini Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*. Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut. Sebagai tindak lanjut jangka panjang, Bank akan secara berkelanjutan menilai dan mempersiapkan mitigasi atas risiko yang akan timbul dari transisi USD LIBOR dimaksud.

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif per posisi 31 Desember 2022, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi, liabilitas keuangan non derivatif *borrowing* dan derivatif.

		2022	
		Aset	Liabilitas
Non Derivatif			
Kredit Yang Diberikan		101.863.963	-
Pinjaman yang diterima		-	(6.189.545)
		Nilai kontrak USD Penuh	Nilai wajar
Derivatif			
Aset Derivatif		1.303.785.646	978.504
Liabilitas Derivatif		1.104.892.187	(848.192)
		2021	
		Aset	Liabilitas
Non Derivatif			
Kredit Yang Diberikan		123.308.302	-
Pinjaman yang diterima		-	(11.102.352)
		Nilai kontrak USD Penuh	Nilai wajar
Derivatif			
Aset Derivatif		1.820.390.616	430.102
Liabilitas Derivatif		1.704.251.116	(462.412)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka mengelola risiko operasional secara efektif, Bank menyusun kerangka kerja yang mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel dan *best practice* di industri baik lokal maupun global. Bank saat ini telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional, yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah:

- (i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional.
- (ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala.
- (iii) Menetapkan *operational risk appetite statement*.
- (iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional.
- (v) Mengembangkan dan mengimplementasikan program *Risk Awareness* pengelolaan risiko operasional terhadap seluruh karyawan.
- (vi) Mendesain, mengembangkan dan mengimplementasikan *Operational Risk Management System*.
- (vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja (Kantor Pusat dan Kantor Wilayah) termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools).
- (viii) Melaksanakan *monitoring* dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).
- (ix) Mengembangkan kompetensi standar untuk pegawai yang terlibat dalam aktivitas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional.

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:

- (i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- (ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko yang didukung dengan keterlibatan:
 - *Risk Management & Credit Policy Committee*
 - Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional
 - Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional
 - Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko
 - Unit Kerja Kepatuhan
 - Unit Kerja Internal Audit

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

Terkait dengan *ORM Tools*, *ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah:

- (i) *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), merupakan sebuah register atas identifikasi risiko dan kontrol utama dari proses bisnis yang ada di Bank, yang secara periodik dilakukan penilaian/*assessment* terhadap *inherent risk rating* dan efektivitas kontrol baik melalui pengujian kontrol (*Control Testing*) maupun secara konsensus. Penilaian *inherent risk rating* dan *control rating* menghasilkan nilai *residual risk* dan menjadi bagian dari profil risiko operasional. Tingkat risiko residual dijaga seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Terkait dengan *ORM Tools*, *ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah (lanjutan):

- (ii) *Loss Event Database*, merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindak lanjut perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen untuk perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) metode *Standardized Approach* (SA).
- (iii) *Key Indicator* (KI), merupakan *early warning signal* dalam pengelolaan risiko operasional dengan tujuan agar upaya mitigasi dapat segera ditentukan dan dilaksanakan sebelum sebuah risiko terjadi. KI mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu risiko akan terjadi (*risk based*) atau mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu kontrol tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya (*control based*). KI ditetapkan ambang batasnya (*threshold*) dan dicatat skor realisasinya secara berkala.
- (iv) *Issue & Action Management* (IAM), merupakan perangkat untuk memantau tindak lanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan dari berbagai sumber, seperti dari hasil *Control Testing*, hasil *monitoring Key Indicator*, terjadinya Insiden, teridentifikasinya suatu permasalahan (*self-identified issue*) dan lainnya.
- (v) *Capital Modelling*, merupakan model perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) sesuai regulasi yang berlaku.

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, akan dihasilkan profil risiko operasional yang di *review* oleh unit Internal Audit, dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) dan Profil Risiko yang disampaikan kepada Regulator secara periodik. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Basic Indicator Approach* (BIA) untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan BIA didasarkan pada data rata-rata positif *Gross Income* Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (bank saja) adalah sebesar Rp10.706.157,10 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan perusahaan anak) adalah sebesar Rp14.148.791,79. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional adalah sebesar Rp133.826.963,69 (bank saja) dan Rp176.859.897,38 (konsolidasian).

64. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan vendor

Pada tanggal 22 November 2012, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services* 2011 sebesar USD866.125 (nilai penuh, setelah PPN) dan *Application Management Services* 2012 sebesar USD1.190.000 (nilai penuh, setelah PPN) dengan sistem *blanket order* sehingga total nilai kontrak maksimum sebesar USD2.056.125 (nilai penuh, setelah PPN). Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran untuk *Application Management Services* 2012 adalah sebesar USD1.083.250 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD1.083.250 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2022 adalah 100%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

64. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor* (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2013, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2013 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD2.583.700 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur eMAS tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD2.443.000 (nilai penuh) dan Bank Mandiri telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD2.443.000 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 100%.

Pada tanggal 15 September 2014, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2014 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD3.550.000 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur eMAS tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD3.483.970 (nilai penuh) dan Bank Mandiri telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD3.483.970 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 100%.

Pada tanggal 7 Januari 2016, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2015 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 6.000 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah USD3.801.224,25 (nilai penuh) dan bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD3.697.236 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 97,26%.

Pada tanggal 14 Desember 2016, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2016 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 5.256 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 pendekatan realisasi pembayaran adalah USD3.616.215,50 (nilai penuh) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD3.528.125 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 97,56%.

Pada tanggal 25 Januari 2018, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2017-2018 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 8.592 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah USD5.271.628,65 (nilai penuh) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD5.222.207 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 99,06%.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2019 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 6.141 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak pendekatan realisasi pembayaran adalah USD4.692.482,82 (nilai penuh) dan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD4.533.628,82 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 96,61%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

64. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor* (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2021, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2021 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak pendekatan realisasi pembayaran adalah USD1.465.144,75 (nilai penuh) dan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD1.225.577,45 sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 83,65%.

Pada tanggal 18 November 2021, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2022 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak pendekatan realisasi pembayaran adalah USD1.130.531,71 (nilai penuh) dan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD858.835,24 sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 75,97%.

Perikatan antara Bank Mandiri dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp122. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp695.233 dan Rp878.121. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp111.298 dan Rp124.920 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. *Trade Agreement* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP), yaitu *Confirmation Bank Agreement* (CBA) & *Issuing Bank Agreement* (IBA).

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming* bank maupun sebagai *issuing* bank bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* (L/C). Sebagai *confirming* bank, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing* bank dan sebagai *issuing* bank, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri memiliki peluang untuk *trade volume* dan membuka bisnis baru khususnya dengan bank dari negara-negara yang termasuk dalam program ADB.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

65. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2014 tanggal 22 September 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 3,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,75% dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

66. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022	Arus kas	Non-arus kas		31 Desember 2022
			Selisih kurs	Lainnya	
Efek-efek yang diterbitkan	45.138.342	(1.481.434)	2.186.689	(69.458)	45.774.139
Pinjaman yang diterima	51.398.940	10.833.185	605.872	2.121	62.840.118
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	637.143	(12.900)	8.858	232	633.333
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.427.998	18.642.798	254.679	-	24.325.475
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	102.602.423	27.981.649	3.056.098	(67.105)	133.573.065

	1 Januari 2021	Arus kas	Non-arus kas		31 Desember 2021
			Selisih kurs	Lainnya	
Efek-efek yang diterbitkan	39.111.472	5.744.772	245.798	36.300	45.138.342
Pinjaman yang diterima	52.810.689	(2.967.254)	1.499.688	55.817	51.398.940
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	650.966	(16.109)	2.092	194	637.143
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.330.068	4.074.684	23.246	-	5.427.998
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	93.903.195	6.836.093	1.770.824	92.311	102.602.423

67. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (REVISI)

Amendemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen tersebut menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

67. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (REVISI) (lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74 tentang “Kontrak Asuransi”, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK 72 tentang “Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan”.

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

68. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ASET		
Kas	20.852.885	18.829.300
Giro pada Bank Indonesia	86.598.997	86.733.037
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	31.735	214.756
Pihak ketiga	46.485.781	22.991.872
	46.517.516	23.206.628
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.515)	(6.731)
Neto	46.506.001	23.199.897
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	1.868.100	2.209.137
Pihak ketiga	76.495.525	35.126.638
	78.363.625	37.335.775
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.431)	(1.438)
Neto	78.360.194	37.334.337
Efek-efek		
Pihak berelasi	17.260.960	18.630.089
Pihak ketiga	27.610.657	17.891.968
	44.871.617	36.522.057
Ditambah/(dikurang): premi/(diskonto) yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	60.735	295.979
Neto	44.932.352	36.818.036
Obligasi pemerintah - neto		
Pihak berelasi	262.007.141	235.822.837
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Pihak berelasi	15.152.746	13.067.399
Pihak ketiga	18.506.095	16.149.616
	33.658.841	29.217.015
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.560.367)	(1.436.294)
Neto	32.098.474	27.780.721
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak berelasi	-	2.850.956
Pihak ketiga	6.312.523	19.285.733
Neto	6.312.523	22.136.689

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ASET (lanjutan)		
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	110.208	160.416
Pihak ketiga	2.117.400	1.509.151
Neto	2.227.608	1.669.567
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	178.984.137	168.076.152
Pihak ketiga	753.654.914	660.037.711
	932.639.051	828.113.863
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(54.267.417)	(60.488.261)
Neto	878.371.634	767.625.602
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	1.863.350	2.670.361
Pihak ketiga	9.494.529	7.561.474
	11.357.879	10.231.835
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(57.149)	(195.077)
Neto	11.300.730	10.036.758
Penyertaan saham		
Pihak berelasi	15.066.607	10.475.718
Pihak ketiga	2.043	2.065
	15.068.650	10.477.783
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(80.335)	(26.807)
Neto	14.988.315	10.450.976
Biaya dibayar dimuka	1.032.325	808.832
Pajak dibayar dimuka	979.174	1.888.518
Aset tetap	66.392.486	58.232.269
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(16.185.489)	(13.894.875)
Neto	50.206.997	44.337.394
Aset tidak berwujud	9.270.638	8.439.235
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(5.597.283)	(4.701.232)
Neto	3.673.355	3.738.003
Aset lain-lain	20.746.169	18.230.226
Dikurangi: penyisihan lainnya	(539.972)	(332.415)
Neto	20.206.197	17.897.811
Aset pajak tangguhan - neto	9.677.161	8.447.256
TOTAL ASET	1.570.332.063	1.355.555.571

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	4.054.700	5.380.474
Simpanan nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	156.431.305	111.631.286
Pihak ketiga	341.559.932	266.805.117
Total	497.991.237	378.436.403
Tabungan		
Pihak berelasi	6.826.334	5.470.541
Pihak ketiga	421.540.614	375.405.884
Total	428.366.948	380.876.425
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	28.833.694	29.348.145
Pihak ketiga	237.972.447	237.636.299
Total	266.806.141	266.984.444
Total simpanan nasabah	1.193.164.326	1.026.297.272
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan		
Pihak berelasi	276.263	432.683
Pihak ketiga	5.400.942	5.075.616
Total	5.677.205	5.508.299
Interbank call money		
Pihak ketiga	4.236.101	4.909.885
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	3.506.345	1.889.129
Total simpanan dari bank lain	13.419.651	12.307.313
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Pihak ketiga	24.228.547	5.343.570
Total	24.228.547	5.343.570

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS (lanjutan)		
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	86.933	9.932
Pihak ketiga	2.039.836	1.008.819
Total	2.126.769	1.018.751
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	1.693.426	873.140
Pihak ketiga	9.664.453	9.358.695
Total	11.357.879	10.231.835
Efek-efek yang diterbitkan		
Pihak berelasi	3.949.550	7.751.000
Pihak ketiga	32.049.152	27.176.202
	35.998.702	34.927.202
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(63.194)	(57.183)
Neto	35.935.508	34.870.019
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2.044.500	2.277.946
Beban yang masih harus dibayar	4.211.850	4.658.370
Utang pajak	2.037.840	1.891.862
Liabilitas imbalan kerja	8.977.843	8.120.451
Provisi	323.365	413.876
Liabilitas lain-lain	14.844.598	11.796.787
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	570.638	485.594
Pihak ketiga	41.158.127	40.079.762
Total	41.728.765	40.565.356
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Pihak berelasi	87.000	94.750
Pihak ketiga	546.564	542.856
	633.564	637.606
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(231)	(463)
Neto	633.333	637.143
TOTAL LIABILITAS	1.359.089.474	1.165.811.025

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	18.941.550	18.941.550
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	-	(150.895)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(361.753)	(293.022)
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	(2.737.402)	1.528.860
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.487.954	29.913.897
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.478.835	1.246.284
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)		
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya	142.301.418	121.425.885
Total saldo laba	147.681.686	126.806.153
TOTAL EKUITAS	211.242.589	189.744.546
TOTAL LIABILITAS AND EKUITAS	1.570.332.063	1.355.555.571

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	82.402.327	71.404.013
Beban bunga	(17.296.790)	(17.443.472)
PENDAPATAN BUNGA - NETO	65.105.537	53.960.541
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi	14.097.870	12.264.845
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	3.152.807	3.642.906
Lain-lain	8.927.628	6.041.204
Total pendapatan operasional lainnya	26.178.305	21.948.955
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	(10.533.173)	(15.034.138)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	266.506	1.159.762
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	(267.870)	(73.845)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	696.462	3.167.800
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(16.047.712)	(15.188.121)
Beban umum dan administrasi	(14.030.660)	(13.303.948)
Lain-lain - neto	(4.702.056)	(5.001.138)
Total beban operasional lainnya	(34.780.428)	(33.493.207)
LABA OPERASIONAL	46.665.339	31.635.868
Pendapatan bukan operasional - neto	113.094	85.275
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	46.778.433	31.721.143
Beban pajak		
Kini	(9.329.662)	(7.436.303)
Tangguhan	243.655	1.125.311
Total beban pajak - neto	(9.086.007)	(6.310.992)
LABA TAHUN BERJALAN	37.692.426	25.410.151

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2022	2021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	4.574.057	-
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	287.101	271.795
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(54.550)	(51.641)
	<u>4.806.608</u>	<u>220.154</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(68.731)	13.186
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.307.062)	(3.474.764)
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.040.800	675.919
	<u>(4.334.993)</u>	<u>(2.785.659)</u>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	471.615	(2.565.505)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	38.164.041	22.844.646
LABA PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	807,96	544,92
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	807,96	544,92

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor/ agio saham	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan aktuarial neto program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Penghasilan komprehensif lainnya	Saldo laba			Total ekuitas
									Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	11.666.667	18.941.550	(150.895)	(293.022)	1.528.860	29.913.897	1.246.284	85.052	5.380.268	121.425.885	126.806.153	189.744.546
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.816.893)	(16.816.893)	(16.816.893)
Saham treasury	-	-	150.895	-	-	-	-	-	-	-	-	150.895
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37.692.426	37.692.426	37.692.426
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(68.731)	(4.266.262)	4.574.057	232.551	-	-	-	-	471.615
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	11.666.667	18.941.550	-	(361.753)	(2.737.402)	34.487.954	1.478.835	85.052	5.380.268	142.301.418	147.681.686	211.242.589

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor/ agio saham	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan aktuarial neto program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Penghasilan komprehensif lainnya	Saldo laba			Total ekuitas
									Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	11.666.667	17.476.308	(150.895)	(306.208)	4.327.705	29.913.897	1.026.130	85.052	5.380.268	106.287.286	111.667.554	175.706.210
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.271.552)	(10.271.552)	(10.271.552)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.410.151	25.410.151	25.410.151
Penyesuaian nilai investasi di entitas anak	-	1.465.242	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.465.242
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	13.186	(2.798.845)	-	220.154	-	-	-	-	(2.565.505)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	11.666.667	18.941.550	(150.895)	(293.022)	1.528.860	29.913.897	1.246.284	85.052	5.380.268	121.425.885	126.806.153	189.744.546

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	77.592.699	67.246.388
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	14.097.870	12.264.845
Pembayaran beban bunga	(17.005.710)	(17.647.918)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	278.867.971	230.702.822
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(277.071.573)	(226.991.984)
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	(1.408.422)	5.598.040
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.592.325	1.338.562
Beban operasional lainnya - lain-lain	(5.567.680)	(5.055.332)
Beban gaji dan tunjangan	(14.903.220)	(12.569.489)
Beban umum dan administrasi	(10.818.734)	(10.937.735)
Pendapatan bukan operasional - neto	110.519	91.819
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.221.948)	(6.802.104)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	37.264.097	37.237.914
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.154.996	(3.386.903)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.440.006)	(165.205)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(4.441.826)	734.770
Kredit yang diberikan	(122.237.237)	(77.410.122)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.824.166	31.906.911
Pajak dibayar dimuka	909.344	195.452
Biaya dibayar dimuka	(223.493)	82.547
Aset lain-lain	(998.419)	(812.740)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	6.335.303	4.702.642
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	119.657.314	95.589.446
Tabungan	47.556.948	42.143.273
Deposito berjangka	1.438.914	(18.779.960)
<i>Interbank call money</i>	(673.784)	4.254.056
Liabilitas segera	(1.325.774)	1.094.141
Utang pajak lainnya	38.264	(6.780)
Liabilitas lain-lain	6.169.254	1.491.612
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	104.008.061	118.871.054

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(6.520.013)	(1.777.356)
Kenaikan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(32.591.302)	(97.846.102)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.483	-
Pembelian aset tetap	(1.885.056)	(1.258.129)
Pembelian aset tidak berwujud	(831.403)	(1.202.826)
Pembelian aset hak guna	(1.775.410)	(524.047)
Setoran Modal ke Entitas Anak	(4.590.889)	(146.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(48.191.590)	(102.754.460)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan	-	4.235.505
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(1.000.101)	(1.100.583)
Penerimaan atas pinjaman yang diterima	10.116.382	15.154.602
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(9.705.029)	(16.488.064)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	(12.900)	(16.109)
Kenaikan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18.630.298	4.074.684
Pembayaran dividen	(16.816.893)	(10.271.552)
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.211.757	(4.411.517)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	57.028.228	11.705.077
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	9.413.094	(291.877)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	163.190.949	151.777.749
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	229.632.271	163.190.949

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	20.852.885	18.829.300
Giro pada Bank Indonesia	86.598.997	86.733.037
Giro pada bank lain	46.517.516	23.206.628
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	75.662.873	34.421.984
Total kas dan setara kas	<u>229.632.271</u>	<u>163.190.949</u>



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Graha Mandiri Taspen

Jalan Proklamasi Nomor 31,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320 – Indonesia